

# **Alkitab**

## **Terjemahan Lama**

Perjanjian Lama  
(Kejadian s.d. Ayub)

# Kejadian

**1** <sup>1</sup> Bahwa pada mula pertama dijadikan Allah akan langit dan bumi.

<sup>2</sup> Maka bumi itu lagi campur baur adanya, yaitu suatu hal yang ketutupan kelam kabut; maka Roh Allah berlayang- layang di atas muka air itu.

<sup>3</sup> Maka firman Allah: Hendaklah ada terang. Lalu terangpun jadilah.

<sup>4</sup> Maka dilihat Allah akan terang itu baiklah adanya, lalu diceraikan Allah terang itu dengan gelap.

<sup>5</sup> Maka dinamai Allah akan terang itu siang dan akan gelap itu malam. Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang pertama.

<sup>6</sup> Maka firman Allah: Hendaklah ada suatu bentangan pada sama tengah air itu, supaya diceraikannya air dengan air.

<sup>7</sup> Maka dijadikan Allah akan bentangan itu serta diceraikannyalah air yang di bawah bentangan itu dengan air yang di atas bentangan; maka jadilah demikian.

<sup>8</sup>Lalu dinamai Allah akan bentangan itu langit. Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang kedua.

<sup>9</sup>Maka firman Allah: Hendaklah segala air yang di bawah langit itu berhimpun kepada satu tempat, supaya kelihatan yang kekeringan itu; maka jadilah demikian.

<sup>10</sup>Lalu dinamai Allah akan yang kekeringan itu darat, dan akan perhimpunan segala air itu dinamainya laut; maka dilihat Allah itu baiklah adanya.

<sup>11</sup>Maka firman Allah: Hendaklah bumi itu menumbuhkan rumput dan pokok yang berbiji dan pohon yang berbuah-buah dengan tabiatnya, yang berbiji dalamnya di atas bumi itu; maka jadilah demikian,

<sup>12</sup>yaitu ditumbuhkan bumi akan rumput dan pokok yang berbiji dengan tabiatnya dan pohon-pohon yang berbuah-buah, yang berbiji dalamnya dengan tabiatnya; maka dilihat Allah itu baiklah adanya.

<sup>13</sup>Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang ketiga.

<sup>14</sup>Maka firman Allah; Hendaklah ada beberapa benda terang dalam

bentangan langit, supaya diceraikannya siang dengan malam dan menjadi tanda dan ketentuan masa dan hari dan tahun,<sup>15</sup> dan supaya ia itu menjadi benda terang pada bentangan langit akan menerangkan bumi; maka jadilah demikian.

<sup>16</sup>Maka dijadikan Allah akan kedua benda terang yang besar itu, yaitu terang yang besar itu akan memerintahkan siang dan terang yang kecil itu akan memerintahkan malam, dan lagi segala bintangpun.

<sup>17</sup>Maka ditaruh Allah akan dia dalam bentangan langit akan memberi terang di atas bumi,

<sup>18</sup>dan akan memerintahkan siang dan malam, dan akan menceraikan terang itu dengan gelap; maka dilihat Allah itu baiklah adanya.

<sup>19</sup>Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang keempat.

<sup>20</sup>Maka firman Allah: Hendaklah dalam segala air itu menggeriak beberapa kejadian yang bernyawa dan yang sultur-menyulur, dan hendaklah ada unggas terbang di atas bumi, dalam bentangan langit.

<sup>21</sup> Maka dijadikan Allah akan ikan raya yang besar-besar dan segala binatang sulur-menyulur, yang menggeriak dalam air itu tiap-tiap dengan tabiatnya, dan segala unggas yang bersayap dengan tabiatnya; maka dilihat Allah itu baiklah adanya.

<sup>22</sup> Maka diberkati Allah akan dia, firman-Nya: Jadilah biak dan bertambah-tambahlah kamu dan ramaikanlah air yang di dalam laut itu dan hendaklah segala unggas itupun bertambah-tambah di atas bumi.

<sup>23</sup> Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang kelima.

<sup>24</sup> Maka firman Allah: Hendaklah bumi itu mengeluarkan kejadian yang hidup dengan tabiatnya, yaitu dari pada binatang yang jinak dan yang menjalar dan yang liar, tiap-tiap dengan tabiatnya; maka jadilah demikian.

<sup>25</sup> Maka dijadikan Allah akan segala binatang yang liar di atas bumi itu dengan tabiatnya, dan segala binatang yang jinakpun dengan tabiatnya, dan segala binatang yang menjalar di atas bumipun dengan tabiatnya; maka dilihat Allah itu baiklah adanya.

<sup>26</sup> Maka firman Allah: Baiklah Kita menjadikan manusia atas peta dan atas teladan Kita, supaya diperintahkannya segala ikan yang di dalam laut dan segala unggas yang di udara dan segala binatang yang jinak dan seisi bumi dan segala binatang pelata yang menjalar di tanah.

<sup>27</sup> Maka dijadikan Allah akan manusia itu atas petanya, yaitu atas peta Allah dijadikannya ia, maka dijadikannya mereka itu laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup> Maka diberkati Allah akan keduanya serta firman-Nya kepadanya: Berbiaklah, dan bertambah-tambahlah kamu, dan penuhilah olehmu akan bumi itu dan taklukkanlah dia, dan perintahkanlah segala ikan yang di dalam laut dan segala unggas yang di udara dan segala binatang yang menjalar di atas bumi.

<sup>29</sup> Lagi firman Allah: Bahwa sesungguhnya Aku telah memberikan kamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji-biji di atas seluruh muka bumi dan segala pohon yang berbuah dengan berbiji itu akan makananmu,

<sup>30</sup> tetapi akan segala binatang liar yang di bumi dan segala unggas yang di udara

dan segala binatang yang menjalar di atas bumi, yang ada nyawa hidup dalamnya, maka Aku mengaruniakan segala tumbuh-tumbuhan yang hijau akan makanannya; maka jadilah demikian.

<sup>31</sup> Maka dilihat Allah akan tiap-tiap sesuatu yang dijadikan-Nya itu, sesungguhnya amat baiklah adanya. Setelah petang dan pagi, maka itulah hari yang keenam.

**2**<sup>1</sup> Demikianlah sudah dijadikan langit dan bumi serta dengan segala isinya.

<sup>2</sup> Maka pada hari yang ketujuh setelah sudah disampaikan Allah pekerjaan-Nya, yang telah diperbuat-Nya itu, maka berhentilah Ia pada hari yang ketujuh itu dari pada pekerjaan-Nya, yang telah diperbuat-Nya.

<sup>3</sup> Maka diberkati Allah akan hari yang ketujuh itu serta disucikannya, karena dalamnya telah Ia berhenti dari pada pekerjaan-Nya, yang telah diperbuat-Nya, akan menyempurnakan dia.

<sup>4</sup> Maka demikianlah asalnya langit dan bumi pada masa ia itu dijadikan, tatkala

diperbuat Tuhan Allah akan langit dan bumi:

<sup>5</sup>pada masa itulah belum ada tumbuh-tumbuhan di atas bumi dan tiada pokok bertunas di padang, karena belum lagi diturunkan Tuhan Allah hujan kepada bumi dan belum ada orang akan membelakan tanah itu;

<sup>6</sup>melainkan naiklah uap dari bumi serta membasahkan segala tanah itu.

<sup>7</sup>Maka dirupakan Tuhan Allah akan manusia itu dari pada lebu tanah dihembuskan-Nya nafas hidup ke lubang hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi suatu nyawa yang hidup adanya.

<sup>8</sup>Maka diperbuat Tuhan Allah pula suatu taman dalam Eden, di sebelah timur, maka di sanalah ditaruh-Nya akan manusia, yang telah dirupakan-Nya itu.

<sup>9</sup>Maka di sana ditumbuhkan Tuhan Allah dari pada tanah berbagai-bagai pohon yang permai kepada pemandangan mata dan baik akan dimakan, dan lagi adalah pohon alhayat di tengah-tengah taman itu dan pohon pengetahuan akan hal baik dan jahatpun.



<sup>10</sup> Maka dari pada Eden mengalirlah suatu sungai akan membasahkan taman itu, maka dari pada tempat itulah dibagikan sungai itu empat batangnya.

<sup>11</sup> Adapun nama sungai yang pertama itu Pison; ia itulah yang melengkung seluruh tanah Hawilah, tempat ada emas.

<sup>12</sup> Maka emas dari tanah itu baik adanya, dan di sanapun ada hablur dan permata unam.

<sup>13</sup> Maka nama sungai yang kedua itu Gihon; ia itu melengkung seluruh tanah Kusy.

<sup>14</sup> Maka nama sungai yang ketiga itu Hidekel; ia itu mengalir ke sebelah timur benua Asyur. Dan nama sungai yang keempat itu Ferat.

<sup>15</sup> Maka diambil oleh Tuhan Allah akan manusia, ditaruh-Nya dalam taman Eden itu, supaya diusahakannya dan dipeliharakannya akan dia.

<sup>16</sup> Maka berfirmanlah Tuhan Allah kepada manusia, kata-Nya: Adapun buah-buah segala pohon yang dalam taman ini boleh engkau makan sesukamu,

<sup>17</sup> tetapi buah pohon pengetahuan akan hal baik dan jahat itu janganlah engkau makan, karena pada hari engkau makan dari padanya engkau akan mati.

<sup>18</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan Allah demikian: Tiada baik manusia itu seorang orangnya, bahwa Aku hendak memperbuat akan dia seorang penolong yang sejodoh dengan dia.

<sup>19</sup> Karena setelah dijadikan Tuhan Allah akan segala binatang yang di atas bumi dan segala unggas yang di udara dari pada tanah, maka didatangkannya sekaliannya itu kepada Adam, hendak melihat bagaimana dinamai Adam akan dia, maka sebagaimana dinamai Adam akan segala nyawa yang hidup itu, begitu juga akan jadi namanya.

<sup>20</sup> Lalu dinamai oleh Adam akan segala binatang yang jinak dan akan segala unggas yang di udara dan akan segala margasatwa, akan tetapi bagi manusia tiada didapatinya akan seorang penolong yang sejodoh dengan dia.

<sup>21</sup> Maka didatangkan Tuhan Allah atas Adam itu tidur yang lelap, lalu tertidurlah ia. Maka diambil Allah sebilah tulang

rusuknya, lalu ditutupkan-Nya pula tempat itu dengan daging.

<sup>22</sup> Maka dari pada tulang yang telah dikeluarkan-Nya dari dalam Adam itu diperbuat Tuhan seorang perempuan, lalu dibawa-Nya akan dia kepada Adam.

<sup>23</sup> Maka kata Adam: Bahwa sekarang tulang ini dari pada tulangku dan daging ini dari pada dagingku; maka ia akan dinamai perempuan, sebab ia telah dikeluarkan dari dalam orang laki-laki adanya.

<sup>24</sup> Maka sebab itulah tak dapat tiada orang akan meninggalkan ibu bapanya dan berdamping pada isterinya, maka keduanya itu menjadi sedaging jua adanya.

<sup>25</sup> Hata, maka keduanyaapun bertelanjang tubuhnya, baik Adam baik Hawa, maka tiada malu ia.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka ular itu terlebih cerdik dari pada segala binatang di atas bumi yang telah dijadikan Tuhan Allah. Maka kata ular kepada perempuan itu: Barangkali firman Allah begini: Jangan kamu makan buah-buah segala pohon yang dalam taman ini?

<sup>2</sup> Maka sahut perempuan itu kepada ular: Boleh kami makan buah-buah segala pohon yang dalam taman ini,

<sup>3</sup> akan tetapi akan buah pohon yang di tengah taman itu adalah firman Allah: Jangan engkau makan atau jamah akan dia, supaya jangan engkau mati.

<sup>4</sup> Lalu kata ular kepada perempuan itu: Niscaya tiada kamu akan mati,

<sup>5</sup> melainkan telah diketahui Allah akan hal, jika engkau makan buah itu, tak dapat tiada pada ketika itu juga celiklah matamu dan engkau jadi seperti Allah, sebab mengetahui baik dan jahat.

<sup>6</sup> Maka dilihat oleh perempuan itu bahwa buah pohon itu baik akan dimakan dan sedap kepada pemandangan mata, yaitu sebatang pohon asyik akan mendatangkan budi, maka diambilnya dari pada buahnya, lalu dimakannya, serta diberikannya pula kepada lakinya, maka iapun makanlah.

<sup>7</sup> Lalu keduanya pun celiklah matanya, diketahuinyalah akan hal ia bertelanjang, lalu disematnya daun pokok ara, diperbuatnya cawat.

<sup>8</sup> Maka kedengaranlah kepada mereka itu suara Tuhan Allah, yang

berjalan-jalan dalam taman pada masa angin silir, maka Adam dan Hawapun menyembunyikan dirinya dari hadirat Tuhan Allah dalam belukar taman itu.

<sup>9</sup>Maka Tuhan Allah berseru akan Adam, kata-Nya: Di manakah engkau?

<sup>10</sup>Maka sahut Adam: Bahwa kudengar suara-Mu dalam taman, maka takutlah aku, karena aku telanjang, sebab itu aku bersembunyi.

<sup>11</sup>Maka firman Allah: Siapa gerangan memberitahu engkau, bahwa engkau telanjang? Sudahkah engkau makan dari pohon, yang telah Kupesan jangan engkau makan buahnya?

<sup>12</sup>Maka sahut Adam: Adapun perempuan yang telah Tuhan karuniakan kepadaku itu, ia itu memberikan daku buah pohon itu, lalu kumakan.

<sup>13</sup>Maka firman Tuhan Allah kepada perempuan itu: Apakah ini yang telah kauperbuat? Maka sahut perempuan itu: Si ular itu menipukan daku, lalu aku makan.

<sup>14</sup>Maka firman Tuhan Allah kepada ular itu: Sebab telah engkau berbuat yang demikian, maka terkutuklah engkau dari pada segala binatang yang jinak dan

dari pada segala binatang hutan, maka engkau akan menyulur dengan perutmu, dan engkauupun akan makan lebu tanah sepanjang umur hidupmu.

<sup>15</sup>Maka Aku akan mengadakan perseteruan antaramu dengan perempuan ini, dan antara benihmu dengan benihnya; maka ia akan meremukkan kepalamu dan engkauupun akan mematukkan tumitnya.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhan kepada perempuan itu: Bahwa Aku akan menambahi sangat kesusahanmu pada masa engkau mengandung, maka dengan kesusahanpun engkau akan beranak, dan engkau akan takluk kepada lakimu dan iapun akan memerintahkan dikau.

<sup>17</sup>Lalu firman Allah kepada Adam: Bahwa sebab telah engkau mendengar akan kata binimu serta sudah makan buah pohon, yang telah Kupesan kepadamu jangan engkau makan dia, maka terkutuklah bumi itu karena sebab engkau, maka dengan kesusahan engkau akan makan hasilnya seumur hidupmu.

<sup>18</sup> Maka bumi itu akan menumbuhkan bagimu duri dan onak, dan sayur-sayuran di ladang akan menjadi makananmu.

<sup>19</sup> Maka dengan berpeluh mukamu engkau akan makan rezekimu sehingga engkau kembali pula kepada tanah, karena dari padanya engkau telah diambil; bahwa abulah adamu, maka kepada abupun engkau akan kembali juga.

<sup>20</sup> Hata, maka dipanggil Adam akan bininya itu Hawa, sebab ialah ibu segala orang yang hidup.

<sup>21</sup> Maka diperbuat Tuhan Allah akan Adam dan Hawa itu sarung dari pada kulit, lalu dikenakan-Nya pada mereka itu.

<sup>22</sup> Maka firman Tuhan Allah: Bahwasanya manusia ini telah menjadi bagaikan seorang Kita, sebab diketahuinya akan baik dan jahat; maka sekarangpun jangan ia mengedangkan tangannya lalu mengambil lagi buah pohon alhayat itu dan makan dia dan ia hidup selama-lamanya.

<sup>23</sup> Maka sebab itu disuruh Tuhan Allah akan dia keluar dari dalam taman Eden,

supaya diusahakannya tanah yang telah ia dijadikan dari padanya.

<sup>24</sup>Lalu dihalaukan-Nya manusia itu ke luar dan ditaruh-Nya beberapa kerubiun arah ke sebelah timur taman Eden itu serta dengan sebilah mata pedang yang bernyala-nyala dan yang dilayamkan akan menunggui jalan kepada pohon alhayat itu adanya.

**4**<sup>1</sup>Sebermula, maka bersetubuhlah Adam dengan bininya, yaitu Hawa, maka hamillah ia, lalu beranaklah ia akan Kain, maka katanya: Aku telah beroleh seorang laki-laki dari pada Tuhan.

<sup>2</sup>Kemudian dari pada itu diperanakkannya Habel, adik Kain. Maka Habel itu menjadi seorang gembala kambing dan Kain itu menjadi peladang.

<sup>3</sup>Maka sekali peristiwa, pada kesudahan tahun, dibawa oleh Kain akan hasil tanah akan persembahan kepada Tuhan.

<sup>4</sup>Maka oleh Habelpun dibawa akan kambing-kambingnya yang sulung serta dengan tambunnya. Maka berkenanlah Tuhan akan Habel dengan persembahannya,



<sup>5</sup> tetapi akan Kain dengan persembahannya tiada Allah berkenan. Lalu marahlah sangat Kain itu serta mukanyapun tunduklah.

<sup>6</sup> Maka firman Tuhan kepada Kain: Mengapa engkau marah dan mukamu tunduk?

<sup>7</sup> Jikalau engkau berbuat baik, bukankah akan ada tengadah? Dan jikalau engkau tiada berbuat baik, maka dosa itu ada sedia di muka pintu. Bukankah kehendaknya akan dikau, dan engkaupun memerintahkan dia?

<sup>8</sup> Lalu Kainpun berkata-kata dengan Habel, adiknya; maka pada sekali peristiwa, tatkala mereka itu di padang, berbangkitlah Kain lawan Habel, adiknya lalu dibunuhnya.

<sup>9</sup> Maka firman Tuhan kepada Kain: Di mana Habel, adikmu itu? Maka sahutnya: Tiada aku tahu. Akukah penunggu adikku?

<sup>10</sup> Maka firman Tuhan: Apa yang telah kaubuat? Bahwa suara darah adikmu itu berseru kepada-Ku dari bumi.

<sup>11</sup> Maka sekarang terkutuklah engkau di atas bumi, yang telah mengangakan

mulutnya akan menerima darah adikmu itu dari pada tanganmu.

<sup>12</sup> Apabila engkau mengusahakan tanah ini kelak, niscaya tiada akan diberinya hasilnya kepadamu; bahwa engkau akan mengembara dan sesat di atas bumi.

<sup>13</sup> Maka sembah Kain kepada Tuhan: Bahwa dosaku itu terlebih dari pada yang boleh kutanggung.

<sup>14</sup> Bahwa sesungguhnya sekarang Engkau menghalaukan daku dari pada tanah ini, maka aku terlindung dari pada hadirat-Mu dan aku akan mengembara dan sesat di atas bumi, maka akan jadi kelak, bahwa barangsiapa yang bertemu dengan aku, niscaya dibunuhnya akan daku.

<sup>15</sup> Maka firman Tuhan kepada Kain: Oleh sebab itu barangsiapa yang membunuh akan Kain itu balasnya tujuh kali ganda. Maka oleh Tuhan diadakan suatu tanda pada kain, supaya jangan ia dibunuh oleh barangsiapa yang bertemu dengan dia.

<sup>16</sup> Maka undurlah Kain dari pada hadirat Tuhan, lalu diamlah dia di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

<sup>17</sup> Maka bersetubuhlah Kain dengan bininya, maka hamillah ia, lalu diperanakkannya Henokh. Maka diperbuatlah oleh Kain sebuah negeri, dinamainya akan negeri itu Henokh, menurut nama anaknya.

<sup>18</sup> Maka Henokh itupun beranaklah Irad, dan Irad beranaklah Mekhuyael, dan Mekhuyael beranaklah Metusael, dan Metusael beranaklah Lamekh.

<sup>19</sup> Maka oleh Lamekh diambil dua orang akan bininya, nama seorang Ada dan seorang Zila namanya.

<sup>20</sup> Maka Ada itupun beranaklah Yabal, ia itulah bapa segala orang yang mendiami kemah dan yang memeliharaakan lembu kambing.

<sup>21</sup> Maka nama adiknya itu Yubal; yaitu bapa segala orang yang bermain kecapi dan muri.

<sup>22</sup> Maka Zila itupun beranaklah Tubal-Kain, ia itu seorang tukang menempa segala perkakas dari pada tembaga dan besi; maka adik perempuan Tubal-Kain itu Naema namanya.

<sup>23</sup> Maka kata Lamekh kepada kedua bininya, Ada dan Zila itu: Dengarlah akan perkataanku, hai kamu, bini Lamekh!

Dengarlah tuturku: sesungguhnya seorang laki-laki kubunuh karena lukaku dan seorang mudapun karena bincutku.

<sup>24</sup> Karena jikalau kiranya Kain dibelai tujuh kali, maka Lamekh akan dibelai tujuh puluh kali tujuh.

<sup>25</sup> Maka Adampun bersetubuhlah pula dengan bininya, lalu beranaklah ia laki-laki seorang, maka dinamainya akan dia Set, katanya: Karena Allah telah menentukan kepadaku benih yang lain akan ganti Habel, yang telah dibunuh oleh Kain.

<sup>26</sup> Maka Set itupun beranaklah laki-laki seorang, dinamainya akan dia Enos; maka pada masa itulah orang mulai sembahyang dengan Nama Tuhan.

**5**<sup>1</sup> Bahwa inilah surat anak cucu Adam. Maka pada hari dijadikan Allah akan manusia, dijadikannya atas teladan Allah.

<sup>2</sup> Dan dijadikannya dia laki-laki dan perempuan, lalu diberkatinya dan dinamainya manusia pada hari yang dijadikannya itu.

<sup>3</sup> Maka Adam telah hidup seratus tiga puluh tahun lamanya, lalu beranaklah ia laki-laki seorang yang serupa dan

seteladan dengan dia, maka dinamainya akan dia Set.

<sup>4</sup>Kemudian dari pada Adam beranak Set itu adalah umurnya delapan ratus tahun, maka beranaklah ia beberapa laki-laki dan perempuan.

<sup>5</sup>Maka panjang umur Adam itu sekalian sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu matilah ia.

<sup>6</sup>Maka Set itu hidup seratus lima tahun lamanya, lalu beranak Enos.

<sup>7</sup>Kemudian dari pada beranak Enos, maka Set hidup delapan ratus tujuh tahun lamanya dan beroleh beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>8</sup>Adapun panjang umur Set itu sembilan ratus dua belas tahun, lalu matilah ia.

<sup>9</sup>Maka Enos itu hidup sembilan puluh tahun lamanya, lalu beranak Kenan.

<sup>10</sup>Kemudian dari pada beroleh Kenan itu, Enos hidup delapan ratus lima belas tahun lamanya dan beroleh beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>11</sup>Maka sekalian umur Enos itu sembilan ratus lima tahun, lalu matilah ia.

<sup>12</sup>Maka Kenan hidup tujuh puluh tahun, lalu beranak Mahalalel.

<sup>13</sup> Kemudian dari pada beroleh Mahalalel itu Kenanpun hidup delapan ratus empat puluh tahun lamanya, dan beroleh beberapa anak laki-laki dan perempuan.

<sup>14</sup> Maka sekalian umur Kenan itu sembilan ratus sepuluh tahun, lalu matilah ia.

<sup>15</sup> Maka Mahalalel hidup enam puluh lima tahun, lalu beranak Yered.

<sup>16</sup> Kemudian dari pada beroleh Yered itu, Mahalalel hidup delapan ratus tiga puluh tahun lamanya dan beroleh anak laki-laki dan perempuan.

<sup>17</sup> Maka sekalian umur Mahalalel itu delapan ratus sembilan puluh lima tahun, lalu matilah ia.

<sup>18</sup> Maka Yered itu hidup seratus enam puluh dua tahun, lalu beranak Henokh.

<sup>19</sup> Kemudian dari pada beroleh Henokh itu, Yered hidup delapan ratus tahun lamanya dan beroleh anak laki-laki dan perempuan.

<sup>20</sup> Maka sekalian umur Yered itu sembilan ratus enam puluh dua tahun, lalu matilah ia.

<sup>21</sup> Maka Henokh itu hidup enam puluh lima tahun lamanya, lalu beranak Metusalah.

<sup>22</sup> Kemudian dari pada beroleh Metusalah itu, Henokh hidup dengan Allah tiga ratus tahun lamanya dan beroleh anak laki-laki dan perempuan.

<sup>23</sup> Maka sekalian umur Henokh itu tiga ratus enam puluh lima tahun.

<sup>24</sup> Maka Henokh itu hidup dengan Allah, maka tiadalah ia lagi, karena diangkat Allah akan dia.

<sup>25</sup> Maka Metusalah itu hidup seratus delapan puluh tujuh tahun lamanya, lalu beranak Lamekh.

<sup>26</sup> Kemudian dari pada beroleh Lamekh itu, Metusalah hidup tujuh ratus delapan puluh dua tahun lamanya dan beroleh anak laki-laki dan perempuan.

<sup>27</sup> Maka sekalian umur Metusalah itu sembilan ratus enam puluh sembilan tahun, lalu matilah ia.

<sup>28</sup> Maka Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun lamanya, lalu beranak laki-laki seorang.

<sup>29</sup> Maka dinamainya Nuh, katanya: Inilah kelak akan menghiburkan kita dalam kelelahan kita dan dalam kesakitan tangan kita dari sebab bumi, yang telah dilaknatkan Tuhan adanya.

<sup>30</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Nuh itu, Lamekh hidup lima ratus sembilan puluh lima tahun lamanya dan beroleh anak laki-laki dan perempuan.

<sup>31</sup> Maka sekalian umur Lamekh itu tujuh ratus tujuh puluh tujuh tahun, lalu matilah ia.

<sup>32</sup> Maka umur Nuh lima ratus tahun dan beranaklah ia Sem dan Ham dan Yafet.

**6**<sup>1</sup> Maka tatkala banyak manusia itu makin bertambah-tambah di atas bumi dan telah diperanakkannya beberapa anak perempuan,

<sup>2</sup> maka dipandanglah oleh anak laki-laki Allah akan anak perempuan manusia sebab elok parasnya, lalu diambilnyalah bagi dirinya akan bini barangsiapa yang disukainya.

<sup>3</sup> Maka firman Tuhan: Bahwa Roh-Ku tiada akan berbantah-bantah selama-lamanya dengan manusia, karena hawa nafsu jua adanya, melainkan tinggal lagi panjang umurnya seratus dua puluh tahun.

<sup>4</sup> Maka pada zaman itu adalah beberapa orang tinggi besar dalam dunia dan kemudian dari pada itupun, setelah anak-anak Allah bersetubuh dengan



anak-anak perempuan manusia lalu beranak; maka inilah orang gagah dan orang yang termasyhur namanya pada zaman dahulukala.

<sup>5</sup> Maka dilihat Tuhan kejahatan manusia itu terlampau banyak di atas bumi dan pada sediakala segala akal pikiran hatinya jahat semata-mata.

<sup>6</sup> Maka bersesallah Tuhan sebab telah dijadikannya manusia di atas bumi, maka ia itu mendukacitakan hati-Nya.

<sup>7</sup> Maka firman Tuhan: Bahwa Aku akan membinasakan manusia, yang telah Kujadikan di atas bumi, baik manusia baik binatang yang berkaki empat, dan binatang yang melata, dan unggas yang di udara, karena bersesallah Aku sebab telah Kujadikan mereka itu.

<sup>8</sup> Tetapi Nuh itu mendapat karunia di hadirat Tuhan.

<sup>9</sup> Maka inilah anak buah Nuh. Maka Nuh itu seorang yang benar dan tulus hatinya di antara orang zamannya, dan Nuh itu hidup dengan Allah.

<sup>10</sup> Maka Nuhpun beranak laki-laki tiga orang, yaitu Sem dan Ham dan Yafet.

<sup>11</sup> Maka bumi itupun telah rusaklah di hadapan hadirat Allah dan lagi bumi telah penuh dengan penggagahan.

<sup>12</sup> Maka ditilik Allah kepada bumi, sesungguhnya telah rusaklah adanya, karena segala manusia di atas bumi telah merusakkan jalannya.

<sup>13</sup> Maka sebab itu firman Allah kepada Nuh: Adapun kesudahan segala manusia itu telah datang di hadapan hadirat-Ku, karena bumi ini telah dipenuhinya dengan penggagahan; maka sesungguhnya Aku akan membinasakan mereka itu kelak serta dengan bumi itu.

<sup>14</sup> Perbuatlah akan dirimu sebuah bahtera dengan kayu gofir; hendaklah engkau memperbuatkan dia berbilik-bilik dan gala-galakanlah luar dalamnya.

<sup>15</sup> Maka demikian hendaklah kauperbuat akan dia: Panjang bahtera itu tiga ratus hasta, dan lebarnya lima puluh hasta, dan tingginya tiga puluh hasta.

<sup>16</sup> Maka hendaklah kauperbuatkan tingkap pada bahtera itu, sehasta dari atas hendaklah kauhabiskan dia, dan pintu bahtera itupun hendaklah kaukenakan pada sebelah iringannya,

dan hendaklah kauperbuatkan bahtera itu dengan tingkap yang di bawah dan yang kedua dan yang ketiga.

<sup>17</sup>Bahwa sesungguhnya Aku, bahkan Aku kelak mendatangkan air bah di atas bumi hendak membinasakan segala makhluk yang bernyawa hidup di bawah langit, dan segala sesuatu yang di bumi itu akan putus nyawanya,

<sup>18</sup>akan tetapi dengan dikau Aku akan mendirikan perjanjian-Ku, maka hendaklah engkau masuk ke dalam bahtera itu, yaitu engkau serta dengan anak binimu dan bini anak-anakmu bersama-sama dengan dikau.

<sup>19</sup>Maka dari pada segala yang hidup, yaitu dari pada segala makhluk dua ekor, seekor jantan dan seekor betina, hendaklah kaubawa masuk ke dalam bahtera itu akan dipelihara hidupnya bersama-sama dengan dikau.

<sup>20</sup>Dari pada segala unggas dengan bakanya dan dari pada segala binatang yang berkaki empat dengan bakanya dan dari pada segala binatang yang melata di atas bumi dengan bakanya, dua ekor dari pada tiap-tiap jenis kelak datang

mendapatkan dikau akan dipeliharaakan hidupnya.

<sup>21</sup> Maka engkau, ambillah olehmu dari pada segala makanan yang dapat dimakan, himpункanlah dia kepadamu, supaya ia itu menjadi makanan bagi kamu dan bagi sekalianya.

<sup>22</sup> Maka dibuatlah oleh Nuh setuju dengan segala perkara firman Allah kepadanya, demikianlah dibuatnya.

**7** <sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu berfirmanlah Tuhan kepada Nuh: Masuklah engkau serta segala isi rumahmupun ke dalam bahtera, karena engkau adalah yang Kulihat benar di hadapan hadirat-Ku di antara segala orang zaman ini.

<sup>2</sup> Maka dari pada segala binatang yang halal hendaklah diambil olehmu akan tujuh pasang; yaitu jantan betina; tetapi dari pada segala binatang yang haram dua ekor saja, yaitu jantan serta dengan betinanya.

<sup>3</sup> Dan lagi dari pada unggas yang di udarapun tujuh pasang, yaitu jantan betina, akan memeliharaakan hidup benihnya di atas seluruh muka bumi.

<sup>4</sup> Karena tujuh hari lagi maka Aku akan menurunkan hujan kepada bumi ini empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan segala keadaan yang hidup, yang telah Kujadikan itu, hendak Kubinasakan dari atas muka bumi.

<sup>5</sup> Maka oleh Nuh diperbuatlah akan segala perkara yang dipesan Tuhan kepadanya.

<sup>6</sup> Maka adalah umur Nuh itu enam ratus tahun tatkala air bah itu datang ke atas bumi.

<sup>7</sup> Maka Nuh dengan anak bininya dan bini-bini anaknyapun sertanya masuklah ke dalam bahtera dari karena air bah itu.

<sup>8</sup> Maka dari pada segala binatang yang halal dan yang haram, dan dari pada segala unggas, dan dari pada segala binatang yang melata di atas bumi,

<sup>9</sup> datanglah berpasang-pasang mendapatkan Nuh, lalu masuk ke dalam bahtera, yaitu dari pada jantan dan betina, seperti firman Allah kepada Nuh itu.

<sup>10</sup> Hata, maka selang tujuh hari datanglah air bah itu di atas bumi;

<sup>11</sup> yaitu tatkala umur Nuh enam ratus tahun, pada bulan yang kedua dan

tujuh belas hari bulan, pada hari itu juga segala pancaran tubir yang besar itupun berpecahlah dan segala pintu air di langitpun terbukalah.

<sup>12</sup>Maka hujan yang deras pun turunlah kepada bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya.

<sup>13</sup>Maka pada hari itu juga masuklah Nuh dan Sem dan Ham dan Yafet, yaitu anak-anak Nuh, dan bini Nuh, dan ketiga orang bini anaknya itupun sertanya ke dalam bahtera.

<sup>14</sup>Maka mereka itu serta dengan segala binatang yang liar dengan bakanya dan segala binatang yang jinak dengan bakanya dan segala binatang yang melata di atas bumi dengan bakanya dan segala unggas dengan bakanya dan segala burung-burung dengan pelbagai sayapnya.

<sup>15</sup>Maka dari pada segala kejadian yang bernafas dan hidup datanglah berpasang-pasang mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu.

<sup>16</sup>Maka sekaliannya yang masuk itu masuklah jantan betina dari pada segala kejadian, setuju dengan firman Allah yang kepada Nuh itu. Setelah sudah

masuk ia, maka ditutupkan Tuhan akan bahtera itu.

<sup>17</sup> Maka adalah air bah itu di atas bumi empat puluh hari lamanya, dan air itupun bertambah-tambahlah, diangkatnya akan bahtera itu, sehingga ia itu naik tinggi dari atas bumi.

<sup>18</sup> Maka air itupun makin bertambah-tambah dan menjadi amat besar di atas bumi, dan bahtera itupun teratung-atunglah di atas air.

<sup>19</sup> Maka air itupun makinlah bertambah-tambah besarnya di atas muka bumi, sehingga segala gunung yang tinggi-tinggi di bawah segala langitpun diliputi olehnya.

<sup>20</sup> Lima belas hasta lebih tinggi lagi naiklah air itu setelah diliputinya akan segala gunung itu.

<sup>21</sup> Maka segala kejadian yang bergerak di atas muka bumi itupun putuslah nyawanya, baik segala unggas baik segala binatang yang jinak baik segala binatang liar dan segala binatang yang melata di atas bumi, dan segala manusiapun.

<sup>22</sup> Dari pada segala kejadian yang di darat itu barang sesuatu yang ada nafas

hidup dalam lubang hidungnya itupun matilah.

<sup>23</sup>Demikianlah hal ditumpas segala keadaan yang di atas muka bumi, baik manusia, baik binatang yang jinak dan segala binatang yang melata dan segala unggas di udara, maka tumpaslah sekaliannya itu dari atas bumi; hanya Nuh juga tinggal hidup dan segala mereka yang sertanya dalam bahtera itu.

<sup>24</sup>Maka air itupun besarlah di atas bumi seratus lima puluh hari lamanya.

**8**<sup>1</sup>Hata, maka Allahpun ingatlah akan Nuh dan akan segala binatang liar dan jinak yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu; maka diadakan Allah suatu angin bertiup di atas bumi, lalu air itupun surutlah.

<sup>2</sup>Maka segala pancaran tubir dan segala pintu air di langit itupun terkatuplah dan hujan yang deras dari langit itupun terhentilah.

<sup>3</sup>Maka air itupun baliklah dari atas bumi sambil beralun-alun pergi datang; maka pada kesudahan seratus lima puluh hari air itupun surutlah.



<sup>4</sup> Maka pada bulan yang ketujuh dan tujuh belas hari bulan itu terkandaslah bahtera itu di atas gunung Ararat.

<sup>5</sup> Maka air itupun makinlah lebih surut, sehingga pada bulan yang kesepuluh; dan pada bulan yang kesepuluh sehari bulan itu kelihatanlah segala puncak gunung.

<sup>6</sup> Maka kemudian dari pada empat puluh hari dibukakanlah oleh Nuh tingkap bahtera, yang telah diperbuatnya itu.

<sup>7</sup> Lalu dilepaskannya seekor burung gagak, yang terbang pergi datang, sehingga kekeringanlah air itu dari atas muka bumi.

<sup>8</sup> Kemudian dari pada itu dilepaskannya seekor burung merpati, hendak melihat kalau air itu sudah surut sekali dari atas muka bumi.

<sup>9</sup> Tetapi oleh merpati itu tiada didapati akan tempat hendak bertengger, maka kembalilah ia kepada Nuh dalam bahtera, karena adalah lagi air di atas seluruh muka bumi; maka oleh Nuh dianjurkan tangan, dicapainya akan dia, lalu diambilnya pula akan dia ke dalam bahtera.

<sup>10</sup> Maka oleh Nuh dinantikan pula tujuh hari lagi, lalu dilepaskannya pula merpati itu ke luar dari dalam bahtera.

<sup>11</sup> Maka kembalilah pula merpati itu kepada Nuh pada petang hari; bahwa sesungguhnya adalah diparuhnya sehelai daun terpetik dari pohon zait; sebab itu diketahui Nuh akan hal telah kekeringan air itu dari atas bumi.

<sup>12</sup> Maka bernantilah pula ia tujuh hari lagi, kemudian dilepaskannya merpati itu pula, tetapi tiada ia kembali lagi kepada Nuh.

<sup>13</sup> Maka adalah pada enam ratus satu tahun, pada bulan yang pertama dan pada sehari bulan itu airpun kekeringanlah dari atas muka bumi; maka dibuka oleh Nuh akan tudung bahtera itu, lalu dilihatnya bahwa sesungguhnya muka bumi itupun kekeringanlah adanya.

<sup>14</sup> Maka pada bulan yang kedua dan pada tujuh likur hari bulan kekeringanlah bumi itu.

<sup>15</sup> Lalu firman Allah kepada Nuh, kata-Nya:

<sup>16</sup> Keluarlah dari dalam bahtera itu, baik engkau baik anak binimu, dan bini anak-anakmu itu sertamu,

<sup>17</sup> dan bawalah ke luar bersama-sama akan segala binatang hidup yang sertamu dari pada segala yang berdaging, yaitu dari pada unggas dan binatang yang jinak dan segala binatang yang melata di atas bumi, supaya berbiak dan berlimpah-limpah ia di atas bumi dan bertambah-tambah banyaknya di atas bumi.

<sup>18</sup> Maka keluarlah Nuh dan anak bininya dan bini anak-anaknyapun sertanya.

<sup>19</sup> Maka segala binatang liar dan segala yang melata dan segala unggas dan barang sesuatu yang menjalar di atas bumi, masing-masing dengan jenisnya itupun keluarlah dari dalam bahtera.

<sup>20</sup> Maka diperbuatlah oleh Nuh akan sebuah mezbah bagi Tuhan, diambilnyalah dari pada segala binatang yang halal dan dari pada segala unggas yang halal, lalu dipersembhkannya korban bakaran di atas mezbah itu.

<sup>21</sup> Maka harumlah baunya kepada Tuhan, lalu kata Tuhan dalam diri-Nya: Bahwa tiada Aku hendak mengutuki

bumi itu lagi dari sebab manusia, meskipun sangka-sangka hati manusia itu jahat adanya dari pada kecil mula, dan tiada lagi Aku akan membinasakan pula segala keadaan yang hidup seperti yang telah Kuperbuat itu.

<sup>22</sup> Maka selamanya ada bumi, tiada lagi akan berhenti musim menabur dan menuai, sejuk dan panas, musim hujan dan musim kemarau, siang dan malam itu.

**9**<sup>1</sup> Maka diberkati Allah akan Nuh serta anak-anaknya; maka firman Tuhan kepadanya: Berbiaklah kamu dan bertambah-tambahlah dan ramaikanlah bumi itu.

<sup>2</sup> Maka takut dan gentar akan dikau berlakulah atas segala binatang yang di atas bumi itu dan segala unggas yang di udara dan segala keadaan yang bergerak di atas bumi dan segala ikan yang di laut, maka sekaliannya itu Kuserahkan ke tanganmu.

<sup>3</sup> Maka segala binatang yang bergerak, yaitu yang hidup, itu akan menjadi makananmu; sekalian itu telah kuberikan kepadamu, demikianpun segala tumbuh-tumbuhan yang hijau.

<sup>4</sup>Tetapi daging dengan jiwanya, yaitu dengan darahnya, janganlah kamu makan dia.

<sup>5</sup>Bahwa sesungguhnya akan darah kamu, yaitu jiwa kamu, maka Aku akan menuntut belanya; kepada segala binatang Aku menuntut belanya dan kepada tangan manusiapun; dan kepada tangan segala saudara orang Aku akan menuntut jiwa manusia.

<sup>6</sup>Barangsiapa yang menumpahkan darah manusia, maka darahnyaapun akan ditumpahkan oleh manusia, karena atas teladan Allah telah dijadikan Allah akan manusia itu.

<sup>7</sup>Tetapi akan kamu, hendaklah kamu berbiak dan bertambah-tambah dan beranak berbuah di atas bumi dengan kelimpahan serta berbanyak-banyaklah kamu di atas bumi itu.

<sup>8</sup>Lalu berfirmanlah Allah kepada Nuh dan kepada anak-anaknyaapun sertanya, kata-Nya:

<sup>9</sup>Bahwasanya Aku, bahkan Aku yang meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu dan dengan benihmu yang kemudian dari padamu,

<sup>10</sup> dan lagi dengan segala kejadian hidup yang sertamu dari pada unggas dan segala binatang yang jinak dan segala binatang di bumi yang sertamu, dengan segala yang keluar dari dalam bahtera itu hingga segala binatang yang di atas bumipun.

<sup>11</sup> Maka Aku meneguhkan perjanjian-Ku ini dengan kamu, bahwa segala keadaan yang berdaging itu sekali-kali tiada akan dibinasakan lagi dengan air bah, dan tiada lagi akan ada air bah yang membinasakan bumi.

<sup>12</sup> Maka firman Allah: Bahwa inilah tanda perjanjian-Ku, yang Kuperbuat diantara-Ku dengan kamu dan dengan segala kejadian hidup, yang sertamu, turun-temurun sampai selama-lamanya:

<sup>13</sup> Bahwa pelangi-Ku telah Kutaruh dalam awan-awan, maka ia itulah akan tanda perjanjian di antara-Ku dengan bumi.

<sup>14</sup> Maka akan jadi kelak, apabila Aku mendatangkan awan-awan ke atas bumi dan pelangi itupun kelihatan dalam awan-awan,

<sup>15</sup> bahwa Aku ingat akan perjanjian-Ku yang di antara-Ku dengan kamu dan

dengan segala kejadian yang hidup di antara segala yang berdaging, bahwa sekali-kali tiada lagi menjadi air bah, yang membinasakan segala keadaan yang berdaging itu.

<sup>16</sup>Maka apabila pelangi itu dalam awan-awan. Aku menilik akan dia kelak hendak ingat akan perjanjian yang kekal, yang antara Allah dengan segala kejadian yang hidup dan yang berdaging di atas bumi.

<sup>17</sup>Maka firman Allah kepada Nuh: Bahwa inilah tanda perjanjian yang telah Kuteguhkan antara Aku dengan segala yang berdaging di atas bumi adanya.

<sup>18</sup>Bermula, maka anak-anak Nuh yang keluar dari dalam bahtera itu, yaitu Sem dan Ham dan Yafet; maka Ham itulah bapa Kanaan.

<sup>19</sup>Maka ketiga orang inilah anak-anak Nuh dan dari pada mereka itulah orang berpecah-pecah di atas seluruh muka bumi.

<sup>20</sup>Arakian, maka Nuh mulai menjadi seorang peladang, ditanamnyalah pokok anggur satu kebun.

<sup>21</sup>Maka diminum oleh Nuh air anggur itu, lalu iapun mabuklah, maka

berbaringlah ia dengan telanjang di tengah-tengah kemahnya.

<sup>22</sup> Maka terlihatlah Ham, bapa Kanaan itu, akan ketelanjangan bapanya, lalu pergilah ia memberitahu kepada kedua saudaranya, yang di luar.

<sup>23</sup> Maka oleh Sem dan Yafet diambil akan sehelai kain, disangkutkannya pada bahunya, lalu berjalanlah ia membelakang, ditudungkannya ketelanjangan bapanya sambil dipalingkannya mukanya, sehingga tiada dilihat oleh mereka itu akan ketelanjangan bapanya.

<sup>24</sup> Hata, maka Nuhpun sadarlah dari pada mabuknya, lalu diketahuinyalah akan perbuatan anaknya yang bungsu itu kepadanya.

<sup>25</sup> Maka katanya: Laknatlah si Kanaan; biarlah ia menjadi hamba segala hamba saudaranya.

<sup>26</sup> Dan lagi kata Nuh: Segala puji bagi Tuhan, yaitulah Allahnya Sem, maka Kanaan itu menjadi hambanya.

<sup>27</sup> Maka Allah akan meluaskan Yafet sehingga ia akan menduduki kemah-kemah Sem; maka Kanaan akan menjadi hambanya.



<sup>28</sup> Maka kemudian dari pada air bah, Nuh itu hidup tiga ratus lima puluh tahun lamanya.

<sup>29</sup> Maka adalah sekalian umur Nuh itu sembilan ratus lima puluh tahun, lalu matilah ia.

**10**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah anak buahnya anak-anak Nuh, yaitu Sem, Ham dan Yafet; maka kemudian dari pada air bah itu mereka itu beranak laki-laki beberapa orang.

<sup>2</sup> Adapun anak laki-laki Yafet yaitu Gomer dan Magog dan Madai dan Yawan dan Tubal dan Mesekh dan Tiras.

<sup>3</sup> Maka anak laki-laki Gomer yaitu Askenaz dan Rifat dan Togarma.

<sup>4</sup> Maka anak laki-laki Yawan yaitu Elisa dan Tarsis dan segala orang Khitim dan Dodanim.

<sup>5</sup> Maka dari pada mereka inilah berpecah-pecah beberapa bangsa kepada segala pulau dan ke tepi-tepi laut, masing-masing dengan bahasanya dan sukunya dan bangsanya.

<sup>6</sup> Maka anak laki-laki Ham yaitu Kusy dan Mizraim dan Put dan Kanaan.

<sup>7</sup> Maka anak laki-laki Kusy yaitu Seba dan Hawila dan Sapta dan Raema dan

Sabtekha; dan anak laki-laki Raema yaitu Syeba dan Dedan.

<sup>8</sup>Maka Kusypun beranak Nimrod, maka inilah mulai menjadi seorang penggagah di atas bumi ini.

<sup>9</sup>Dan ialah seorang pemburu yang gagah di hadapan hadirat Tuhan, yang dikatakan akan halnya: laksana Nimrod, seorang pemburu yang gagah di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>10</sup>Maka ibu negeri kerajaannya yaitu Babil dan Erih dan Akad dan Kalne dalam benua Siniar.

<sup>11</sup>Maka dari pada negeri itu keluarlah Asyur, lalu diperbuatnyalah negeri Niniwe dan Rehobot dan Ir dan Kalakh

<sup>12</sup>dan Resin, di antara Niniwe dengan Kalakh, maka inilah negeri yang besar itu.

<sup>13</sup>Maka Mizraim beranaklah akan segala orang Ludim dan Ananim dan Lehabim dan Naftukhim

<sup>14</sup>dan Patrusim dan Kaslukhim (maka dari padanyalah telah terpancar bangsa Filistin) dan Kaftorim.

<sup>15</sup>Maka Kanaan beranaklah akan Sidon, yaitu anaknya yang sulung, dan akan Het.

<sup>16</sup> dan akan orang Yebuzi dan Amori dan Girgazi

<sup>17</sup> dan Hewi dan Arki dan Sini

<sup>18</sup> dan Arwadi dan Tsemari dan Hamati; maka kemudian dari pada itu berpecah-pecahlah pula segala bangsa orang Kanani itu.

<sup>19</sup> Maka perhinggaaan negeri orang Kanani itu dari Sidon arah ke Gerar sampai ke Gaza, dan sampai ke jalan yang menuju ke Sodom dan Gomorah dan Adema dan Zeboyim, hingga sampai ke Lasa.

<sup>20</sup> Mereka inilah anak-anak Ham serta dengan kaumnya dan bahasanya dan dalam negeri-negerinya dan dengan bangsanya.

<sup>21</sup> Arakian, maka jadi pula anak laki-laki Sem, yaitu bapa segala bani Heber dan saudara Yafet, yang tua.

<sup>22</sup> Maka anak laki-laki Sem ia itulah Elam dan Asyur dan Arfaksad dan Lud dan Aram.

<sup>23</sup> Maka anak-anak Aram yaitu Uz dan Hul dan Geter dan Maz.

<sup>24</sup> Maka Arfaksad beranaklah Selah dan Selah beranak Heber.

<sup>25</sup> Maka Heber beranaklah laki-laki dua orang, seorang bernama Peleg, karena pada zamannya cerai-berailah segala orang isi dunia itu, dan nama adiknya itu Yoktan.

<sup>26</sup> Maka Yoktan itupun beranaklah Almodad dan Selef dan Hatsarmawit dan Yerakh

<sup>27</sup> dan Hadoram dan Uzal dan Dikela

<sup>28</sup> dan Obal dan Abimail dan Syeba

<sup>29</sup> dan Ofir dan Hawila dan Yobab, sekalian inilah anak laki-laki Yoktan.

<sup>30</sup> Maka adalah tempat kediaman mereka itu dari negeri Mesya sampai ke negeri Sefar, pegunungan di sebelah timur.

<sup>31</sup> Maka mereka inilah anak cucu Sem serta dengan kaumnya dan bahasanya dan dalam negeri-negerinya dengan bangsanya.

<sup>32</sup> Maka inilah segala kaum keluarga anak-anak Nuh, masing-masing dengan anak buahnya dan bangsanya, maka dari pada mereka itulah segala bangsapun telah berpecah-pecah di atas muka bumi, kemudian dari pada air bah itu.

**11** <sup>1</sup> Bahwa pada seluruh bumi adalah hanya sebahasa dan sama petuturan.

<sup>2</sup> Maka sekali peristiwa, tatkala mereka itu berjalan ke sebelah timur, didapatinya akan suatu padang luas di tanah Siniar, lalu diamlah mereka itu di sana.

<sup>3</sup> Maka kata mereka itu seorang kepada seorang: Mari kita memperbuat batu bata serta membakar akan dia baik-baik. Maka batu bata itu baginya akan ganti batu betul dan gala-gala akan ganti kapur.

<sup>4</sup> Lagi kata mereka itu: Marilah kita bangunkan sebuah negeri dan sebuah menara, yang kemuncaknya sampai ke langit; demikianlah kita mengadakan suatu nama bagi diri kita, supaya jangan tercerai-berailah kita atas seluruh muka bumi.

<sup>5</sup> Hata, maka turunlah Tuhan hendak melihat negeri dan menara yang diperbuat oleh segala anak Adam itu.

<sup>6</sup> Maka firman Tuhan: Bahwa segala manusia ini sama sebangsa adanya dan mereka itu sekalian sama sebahasa jua; maka inilah sahaja mulanya perbuatan mereka itu; sekarang bukankah baik

mereka itu ditegahkan dari pada segala sesuatu yang hendak diperbuatnya ini?

<sup>7</sup>Mari, baiklah kita turun serta mengacaukan bahasanya di sana, supaya seorangpun tiada mengerti akan bahasa kawannya.

<sup>8</sup>Maka dengan hal demikian ditaburkan Tuhan akan mereka itu dari sana ke atas segala muka bumi; maka berhentilah mereka itu dari pada pekerjaan membangunkan negeri itu.

<sup>9</sup>Maka sebab itu dinamainya akan negeri itu Babil, karena di sana telah dikacaukan Tuhan bahasa segala orang di atas bumi; maka dari sanalah ditaburkan Tuhan akan mereka itu atas seluruh muka bumi.

<sup>10</sup>Syahadan, maka inilah anak cucu Sem: tatkala umur Sem seratus tahun diperolehnya Arfaksad, yaitu dua tahun kemudian dari pada air bah.

<sup>11</sup>Maka kemudian dari pada beroleh Arfaksad itu Sem hidup lima ratus tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>12</sup>Maka Arfaksad itu hidup tiga puluh lima tahun, lalu beranaklah Selah.

<sup>13</sup>Maka kemudian dari pada beroleh Selah itu, Arfaksad hidup empat ratus

tiga tahun serta beranaklah laki-laki dan perempuan.

<sup>14</sup> Maka Selah itu hidup tiga puluh tahun, lalu beranak Heber.

<sup>15</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Heber itu Selah hidup empat ratus tiga tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>16</sup> Maka Heber hidup tiga puluh empat tahun, lalu beranak Peleg.

<sup>17</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Peleg itu Heber hidup empat ratus tiga puluh tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>18</sup> Maka Peleg hidup tiga puluh tahun, lalu beranak Rehu.

<sup>19</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Rehu itu Peleg hidup dua ratus sembilan tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>20</sup> Maka Rehu hidup tiga puluh dua tahun, lalu beranak Serug.

<sup>21</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Serug itu Rehu hidup dua ratus tujuh tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>22</sup> Maka Serug hidup tiga puluh tahun, lalu beranak Nahor.

<sup>23</sup> Maka kemudian dari pada beroleh Nahor itu Serug hidup dua ratus tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>24</sup> Maka Nahor hidup dua puluh sembilan tahun, lalu beranak Terah;

<sup>25</sup> maka kemudian dari pada beroleh Terah itu Nahor hidup seratus sembilan belas tahun serta beranak laki-laki dan perempuan.

<sup>26</sup> Maka Terah hidup tujuh puluh tahun, lalu beranak Abram dan Nahor dan Haran.

<sup>27</sup> Maka inilah anak buah Terah, yaitu Terah beranak Abram dan Nahor dan Haran, dan Haran beranak Lut.

<sup>28</sup> Maka Haran itu mati dahulu dari pada Terah, bapanya, di tanah tempat ia tumpah darah, yaitu di Urkasdim.

<sup>29</sup> Maka Abram dan Nahor pun beristerilah; maka nama isteri Abram itu Sarai dan nama isteri Nahor itu Milka, yaitu anak Haran, bapa Milka dan Yiska.

<sup>30</sup> Maka Sarai itu mandul, tiada beranak.

<sup>31</sup> Maka dibawa oleh Terah akan Abram, anaknya, dan Lut, cucunya, yaitu anak Haran, dan akan Sarai, menantunya, yaitu isteri Abram, anaknya itu, lalu berpindahlah mereka itu dengan dia



dari Urkasdim hendak ke tanah Kanaan; maka sampailah mereka itu ke Haran, lalu diamlah di sana.

<sup>32</sup>Maka umur Terah dua ratus lima tahun, lalu matilah ia di negeri Haran itu.

**12**<sup>1</sup>Sebermula, maka Tuhan telah berfirman kepada Abram demikian: Keluarlah engkau dari negerimu dan dari pada kaum keluargamu dan dari dalam rumah bapamu, pergilah ke negeri yang akan Kutunjuk kepadamu kelak.

<sup>2</sup>Maka Aku akan menjadikan dikau satu bangsa yang besar dan Aku akan memberkati engkau dan membesarkan namamu; maka hendaklah engkau menjadi suatu berkat.

<sup>3</sup>Maka Aku akan memberi berkat kepada barangsiapa yang memberkati akan dikau, dan Aku akan memberi laknat kepada barangsiapa yang melaknatkan dikau; maka dari dalammu juga segala bangsa yang di atas bumi akan beroleh berkat.

<sup>4</sup>Maka Abrampun berangkatlah dari sana, seperti firman Tuhan kepadanya, dan Lutpun berjalanlah sertanya; maka tatkala Abram berangkat dari negeri

Haran itu adalah umurnya tujuh puluh lima tahun.

<sup>5</sup>Maka oleh Abram dibawalah akan Sarai, isterinya, dan akan Lut, anak saudaranya, serta segala harta benda yang telah dikumpulkannya dan segala orang yang telah diperolehnya dari negeri Haran, maka berjalanlah mereka itu sekalian hendak pergi ke tanah Kanaan; maka sampailah mereka itu ke tanah Kanaan.

<sup>6</sup>Maka Abrampun berjalan melalui benua itu, lalu sampailah ia ke negeri Sikhem, yaitu sampai ke hutan pohon jati More. Maka pada masa itu orang Kanani lagi dalam negeri itu.

<sup>7</sup>Maka kelihatanlah Tuhan kepada Abram, lalu firman-Nya: Bahwa tanah ini akan Kuanugerahkan kepada anak cucumu. Maka di sanalah diperbuat oleh Abram akan sebuah mezbah bagi Tuhan, yang telah kelihatan kepadanya.

<sup>8</sup>Maka berpindahlah ia dari sana ke gunung-gunung yang di sebelah timur negeri Bait-el, lalu didirikannyalah kemahnya, maka Bait-el itu duduknya di sebelah barat dan Ai itu di sebelah timurnya; maka di sanalah diperbuatnya

sebuah mezbah bagi Tuhan, lalu dimintanya doa dengan nama Tuhan.

<sup>9</sup>Arakian, maka Abrampun berangkat dari sana, lalu berjalan menuju ke sebelah selatan.

<sup>10</sup>Maka datanglah suatu bala kelaparan dalam negeri itu, lalu turunlah Abram ke negeri Mesir, hendak menumpang di sana seperti seorang dagang, karena terlalu besar bala kelaparan dalam negeri itu.

<sup>11</sup>Maka sekali peristiwa, tatkala hampirlah ia akan sampai ke Mesir, maka berkatalah ia kepada Sarai, isterinya itu, katanya: Bahwa telah kakanda mengetahui akan hal adinda ini seorang perempuan yang elok paras;

<sup>12</sup>maka sebab itu apabila dilihat oleh orang Mesir akan adinda kelak, niscaya mereka itu akan berkata demikian: Inilah isterinya; maka kakanda ini akan dibunuhnya, tetapi adinda akan dihidupinya.

<sup>13</sup>Sebab itu katakan apalah adinda saudaralah kepada kakanda, supaya selamatlah kakanda oleh sebab adinda dan terpeliharalah nyawa kakanda oleh karena adinda.

<sup>14</sup>Hata, maka demikianpun jadilah; serta sampailah Abram ke dalam negeri Mesir dilihat oleh orang Mesir akan perempuan itu seorang yang amat elok parasnya.

<sup>15</sup>Maka terpandanglah pula oleh menteri Firaun akan perempuan itu, lalu dipujinya akan dia di hadapan Firaun; maka perempuan itupun dibawa oranglah ke dalam istana Firaun.

<sup>16</sup>Maka dianugerahinya Abram karena sebab perempuan itu. Maka Abram adalah menaruh kambing dan lembu dan keledai dan hamba sahaya dan keledai betina dan unta.

<sup>17</sup>Maka didatangkan Allah beberapa bala yang besar atas Firaun dan atas isi istananyaupun karena sebab Sarai, isteri Abram itu.

<sup>18</sup>Maka dipanggil oleh Firaun akan Abram, lalu titahnya: Bagaimanakah perbuatanmu ini akan daku? Mengapakah tiada engkau memberitahu aku, bahwa perempuan itu binimu adanya?

<sup>19</sup>Mengapa katamu demikian: Ialah saudaraku, sehingga hampirlah aku mengambil dia akan isteri bagiku. Maka

sekarang, inilah binimu; ambillah akan dia, lalu pergi!

<sup>20</sup>Maka dititahkan oleh Firaun kepada orang-orangnya akan hal Abram, supaya dilepaskannya akan dia pergi serta dengan isterinya dan segala sesuatu yang ada padanya.

**13**<sup>1</sup>Maka Abrampun keluarlah dari negeri Mesir serta dengan isterinya dan segala sesuatu yang ada padanya, menuju ke selatan dan Lutpun ada bersama-sama.

<sup>2</sup>Maka adalah Abram itu amat kaya dengan binatang dan perak dan emas.

<sup>3</sup>Maka berjalanlah ia menurut jalannya yang dahulu itu dari sebelah selatan sampai ke Bait-el, yaitu tempat kemahnya pada mula-mula, antara Bait-el dengan Ai;

<sup>4</sup>sampai ke tempat mezbah, yang telah diperbuatnya di sana pada mulanya, maka Abrampun meminta doa di sana dengan nama Tuhan.

<sup>5</sup>Adapun Lut, yang berjalan bersama-sama dengan Abram itu, iapun ada menaruh kambing dan lembu dan kemah.

<sup>6</sup>Maka tiadalah termuat tanah itu akan mereka itu diam bersama-sama, karena hidup-hidupan mereka itu terlalu banyak, maka oleh sebab itulah tiada boleh mereka itu diam bersama-sama.

<sup>7</sup>Dan lagi berbangkitlah perbantahan antara segala gembala lembu kambing Abram dengan segala gembala lembu kambing Lut; maka tatkala itu orang Kanaan dan orang Ferizipun menduduki tanah itu.

<sup>8</sup>Maka kata Abram kepada Lut: Janganlah kiranya jadi perbantahan antara aku dengan dikau dan antara gembalaku dengan gembalamu, karena kita ini bersaudara.

<sup>9</sup>Bukankah sekalian tanah ini di hadapanmu? Berasinglah kiranya engkau dari padaku. Jikalau engkau pergi ke sebelah kiri, maka aku pergi ke sebelah kanan kelak, dan jikalau engkau pergi ke sebelah kanan, maka aku akan pergi ke sebelah kiri.

<sup>10</sup>Maka diangkat Lut akan matanya, dilihatnya seluruh padang Yarden, yang dibasahkan oleh sungai itu pada segenap tempatnya, yaitu dahulu dari pada dibinasakan Allah akan negeri Sodom

dan Gomorah, pada sepanjang jalan sampai ke Zoar itulah seperti taman Tuhan dan seperti tanah Mesir adanya.

<sup>11</sup>Sebab itu dipilih Lut segala padang Yarden bagi dirinya, lalu berjalan ia ke sebelah timur; maka bercerailah mereka itu seorang dengan seorang.

<sup>12</sup>Maka Abrampun diamlah di tanah Kanaan, tetapi Lut itu tinggal di dalam negeri-negeri di padang itu serta didirikannya kemahnya sampai ke negeri Sodom.

<sup>13</sup>Maka segala orang isi negeri Sodom itu orang jahat adanya dan orang berdosa terlalu sangat di hadapan Allah.

<sup>14</sup>Maka kemudian dari pada Lut bercerai dengan Abram berfirmanlah Tuhan kepada Abram demikian: Sekarang angkatlah matamu, lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke sebelah utara dan ke sebelah selatan dan ke sebelah timur dan ke sebelah barat;

<sup>15</sup>karena segala tanah yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada anak cucumu sampai selama-lamanya.

<sup>16</sup>Maka Aku akan menjadikan anak cucumu itu seperti lebu tanah banyaknya; jikalau kiranya dapat

dibilang akan lebu tanah itu, barulah dapat dibilang akan anak cucumu juga.

<sup>17</sup>Berangkatlah engkau, jalanilah seluruh tanah itu dari pada bujurnya dan lintangnya, karena ia itu akan Kuberikan kepadamu.

<sup>18</sup>Maka Abrampun duduk dalam kemah-kemah; maka datanglah ia membuat kemah hampir dengan hutan pohon jati Mamre, yang di negeri Heberon, lalu diperbuatnyalah di sana suatu mezbah bagi Tuhan.

**14**<sup>1</sup>Hata, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada zaman Amrafel raja Siniar dan Ariokh raja Elasar dan Kedorlaomer raja Elam dan Tidal raja Khalaik,

<sup>2</sup>bahwa segala raja yang tersebut itu berperang dengan Bira raja Sodom, dan dengan Birsya raja Gomorah, dan Syinab raja Adema dan Syemebar raja Zeboyim dan dengan raja Bela, yaitu negeri Zoar.

<sup>3</sup>Maka mereka itu sekalian berhimpunlah di padang Sidim, yaitu sekarang tasik Air masin.

<sup>4</sup>Dua belas tahun lamanya raja-raja itu telah takluk kepada raja Kedorlaomer; setelah sampai kepada tahun yang



ketiga belas maka mendurhakalah mereka itu.

<sup>5</sup>Maka pada tahun yang keempat belas datanglah Kedorlaomer dan segala raja-raja sertanya itu, lalu dikalahkannya orang Refayim di negeri Asyterot-Karnayim dan orang Zuzim di negeri Ham, dan orang Imim di Syaweh-Kiryatayim,

<sup>6</sup>dan orang Hori di gunungnya, Seir namanya, sampai ke padang Paran, yang pada sisi padang belantara.

<sup>7</sup>Kemudian berpalinglah mereka itu, lalu datang ke En-Mispat, yaitu Kades, dialahkannya segala negeri orang Amalek dan lagi orang Amori, yang duduk di Hazon Tamar.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu keluarlah raja Sodom dan raja Gomorah dan raja Adema dan raja Zeboyim dan raja Bela, yaitu Zoar, lalu mengikat peranglah di padang Sidim,

<sup>9</sup>hendak melawan Kedorlaomer raja Elam dan Tidial raja Khalaik dan Amrafel raja Siniar dan Ariokh raja Elasar; empat orang raja melawan lima orang raja itu.

<sup>10</sup>Maka adalah padang Sidim itu penuh dengan telaga minyak tanah; maka

raja Sodom dan raja Gomorah larilah, lalu rebahlah mereka itu di sana; maka segala orang yang tinggal itupun larilah ke gunung.

<sup>11</sup> Maka dirampas oranglah akan segala harta benda yang di Sodom dan Gomorah serta segala perbekalannyapun, lalu pergi.

<sup>12</sup> Maka ditawannya juga akan Lut, yaitu anak saudara Abram, serta dengan segala harta bendanya, karena iapun ada duduk dalam negeri Sodom itu, lalu pergi.

<sup>13</sup> Hata, maka datanglah seorang yang telah lari berlepas dirinya, mengabarkan hal itu kepada Abram, orang Ibrani, yang duduk hampir dengan hutan pohon jati Mamre, seorang orang Amori, yang saudara Eskol dan saudara Aner, yaitu orang seperjanji dengan Abram.

<sup>14</sup> Demi didengar oleh Abram akan hal saudaranya telah dibawa dengan tertawan, maka dilengkapkannyalah dengan senjata akan segala hambanya yang berpelajaran, yaitu segala orang yang telah jadi dalam rumahnya, ada tiga ratus delapan belas orang, lalu

dikejanya musuh itu sampai ke negeri Dan.

<sup>15</sup> Maka dibaginyalah orang-orangnya itu pada malam, ia serta dengan segala hambanya, lalu dialahkannya musuh itu, diusirnya sampai ke Hoba, yaitu yang di sebelah kiri negeri Damsyik.

<sup>16</sup> Maka dibawanyalah kembali akan segala harta benda dan lagi dibawanya kembali akan Lut, saudaranya itu, serta dengan segala harta bendanya dan segala perempuan dan segala rakyatpun.

<sup>17</sup> Maka keluarlah raja Sodom itu mengelu-elukan Abram, setelah sudah ia kembali dari mengalahkan raja Kedorlaomer dan segala raja-raja yang sertanya di padang Syawe, yaitu padang raja.

<sup>18</sup> Maka Malkisedik, raja Salem, itupun membawa roti dan anggur; maka Malkisedik itu imam Allah taala adanya.

<sup>19</sup> Maka Malkisedik itupun memberi berkat akan Abram, seraya katanya: Bahwa Abram diberkati Allah taala, yang mempunyai langit dan bumi.

<sup>20</sup> Maka segala puji bagi Allah taala, yang telah menyerahkan segala musuhmu kepada tanganmu. Maka

dipersembahkan Abram kepadanya dalam sepuluh asa dari pada segala harta bendanya.

<sup>21</sup> Maka kata raja Sodom kepada Abram: Berikanlah kiranya kepadaku segala orang itu, tetapi segala jarahan ambillah akan dirimu.

<sup>22</sup> Maka ujar Abram kepada raja Sodom: Bahwa aku telah bersumpah demi Tuhan, Allah taala, yang mempunyai langit dan bumi,

<sup>23</sup> bahwa sekali-kali tiada aku mau mengambil barang sesuatu yang milikmu, jikalau selebar benang atau tali kasut sekalipun, supaya jangan kelak katamu: Aku telah mengayakan Abram.

<sup>24</sup> Kecuali barang yang dimakan oleh orang-orangku dan bahagian orang yang telah berjalan sertaku, yaitu Aner dan Eskol dan Mamre, biarlah diambil oleh mereka itu akan bahagiannya.

**15**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada segala perkara yang tersebut itu datanglah firman Tuhan kepada Abram dalam suatu khayal, katanya: Janganlah engkau takut, hai Abram! karena Akulah perisaimu dan pahalamu yang amat besar.

<sup>2</sup> Maka sembah Abram: Ya Allah, Tuhan, apakah yang hendak Tuhan mengaruniakan kepada sahaya, sedang sahaya pulang kelak dengan tiada beranak, maka Eliezar, orang Damsyik inilah pemerintah rumah sahaya.

<sup>3</sup> Dan lagi sembah Abram: Bahwa sesungguhnya tiadalah Tuhan mengaruniakan anak buah kepada sahaya, niscaya seorang hamba yang diperanakkan dalam rumah sahaya itu akan menjadi waris sahaya.

<sup>4</sup> Maka sesungguhnya datanglah firman Tuhan kepadanya, bunyinya: Orang itu bukan menjadi warismu, melainkan seorang yang terpancar kelak dari pada sulbimu itulah akan menjadi warismu.

<sup>5</sup> Maka oleh Tuhan dibawa akan dia ke luar, lalu firman-Nya: Tengadahlah olehmu ke langit, bilanglah segala bintang, jikalau kiranya dapat engkau membilang dia; maka firman Tuhan kepadanya: Demikianlah akan jadi anak cucumu.

<sup>6</sup> Maka percayalah Abram akan Tuhan, maka itulah yang dibilangkan Tuhan baginya akan kebenaran.

<sup>7</sup> Lalu firman Tuhan kepadanya: Bahwa Akulah Tuhan, yang telah mengantarkan akan dikau ke luar dari negeri Urkasdim hendak memberikan dikau tanah ini akan milikmu turun-temurun.

<sup>8</sup> Maka sembah Abram: Ya Allah, Tuhan! dengan apakah boleh sahaya tahu akan tanah ini menjadi milikku turun-temurun?

<sup>9</sup> Maka firman Tuhan kepadanya: Persembahkanlah kepada-Ku seekor lembu betina, yang tiga tahun umurnya, dan seekor kambing betina, yang tiga tahun umurnya, dan seekor domba jantan, yang tiga tahun umurnya, dan burung tekukur seekor, dan anak merpati.

<sup>10</sup> Maka dibawanyalah akan sekalian itu, dibaginya dua, lalu diletakkannya kedua bahagian itu bertentangan, tetapi tiada dibaginya akan burung itu.

<sup>11</sup> Maka turunlah unggas kepada sembelihan itu, tetapi dihalaukanlah oleh Abram akan dia.

<sup>12</sup> Maka apabila masuklah matahari, tiba-tiba tertidurlah Abram amat lelap, maka sesungguhnya datanglah atasnya

suatu kejutan dan kegentaran yang besar.

<sup>13</sup>Maka firman Tuhan kepada Abram: Ketahuilah olehmu dengan ketentuannya, bahwa anak cucumu itu akan jadi orang dagang dalam negeri yang bukan mereka itu punya, dan mereka itu akan diperhambakan oleh orang isi negeri itu dan dianiayai empat ratus tahun lamanya;

<sup>14</sup>tetapi akan bangsa yang memperhambakan mereka itu, Aku akan menghukumkan dia, kemudian dari pada itu mereka itu akan keluar dengan membawa harta amat banyak.

<sup>15</sup>Maka engkau akan kembali kepada segala nenek moyangmu dengan selamat dan engkau akan dikuburkan pada masa cukup tuamu.

<sup>16</sup>Maka anak buahmu gilir yang keempat itu akan datang kembali ke mari, karena sekarang kejahatan orang Amori itu belum cukup adanya.

<sup>17</sup>Hata, setelah sudah masuk matahari dan malampun telah sampai, sesungguhnya adalah di sana sebuah dapur yang berasap dan sepucuk

damar yang bernyala-nyala itu melintas ditengah-tengah segala penggal itu.

<sup>18</sup>Maka pada hari itu juga berjanjilah Tuhan dengan Abram, firman-Nya: Aku telah memberi tanah ini akan anak buahmu, yaitu dari pada sungai Mesir sampai kepada sungai besar, yaitu sungai Ferat,

<sup>19</sup>tempat orang Keni dan orang Kenizi dan orang Kadmoni,

<sup>20</sup>dan orang Heti dan orang Ferezi dan orang Refayim,

<sup>21</sup>dan orang Amori dan orang Kanani dan orang Girgazi, dan orang Yebuzi.

**16**<sup>1</sup>Hata, maka Sarai, isteri Abram itu, tiada beranak; maka adalah padanya seorang sahaya perempuan Mesir, yang bernama Hagar.

<sup>2</sup>Maka kata Sarai kepada Abram: sesungguhnya Tuhan telah menahani adinda dari pada beranak; sebab itu hendaklah kiranya kakanda bersetubuh dengan sahaya adinda, kalau-kalau adinda beroleh anak dari padanya. Maka diluluskan Abram permintaan Sarai itu.

<sup>3</sup>Maka setelah sepuluh tahun lamanya Abram telah mendiami negeri Kanaan itu, diambil oleh Sarai isteri Abram, akan



Hagar, sahaya Mesir itu, diberikannya kepada Abram, suaminya, akan gundiknya.

<sup>4</sup> Maka bersetubuhlah Abram dengan Hagar, lalu mengandunglah ia; demi diketahuinya akan dirinya telah mengandung, maka dicelakannya enciknya.

<sup>5</sup> Maka kata Sarai kepada Abram: Bahwa malu adinda ini pulanglah kepada kakanda, karena adinda telah menyerahkan sahaya adinda kepada ribaan kakanda, maka semenjak diketahuinya dirinya mengandung, maka dicelakannya adinda; sebab itu Tuhan juga akan menghukumkan antara adinda dengan kakanda.

<sup>6</sup> Lalu ujar Abram kepada Sarai: Sesungguhnya sahayamu itu adalah dalam tanganmu; buatlah olehmu akan dia barang kehendakmu. Maka direndahkanlah oleh Sarai akan dia, lalu perempuan itupun larilah dari padanya.

<sup>7</sup> Maka oleh Malaekat Tuhan didapati akan dia dekat suatu mata air dalam padang belantara, yaitu dekat mata air yang di jalan ke negeri Tsyur.

<sup>8</sup> Maka katanya: Hai Hagar, sahaya Sarai! engkau dari mana dan hendak ke mana? Maka sahutnya: Aku telah lari dari pada Sarai encikku.

<sup>9</sup> Maka kata Malaekat Tuhan kepadanya: Baliklah engkau kepada encikmu serta tundukkanlah dirimu ke bawah tangannya.

<sup>10</sup> Dan lagi kata Malaekat Tuhan kepadanya: Bahwa Aku akan memperbanyakkan amat anak buahmu, sehingga tiada tepermanai banyaknya.

<sup>11</sup> Dan lagi pula kata Malaekat Tuhan kepadanya: Sesungguhnya engkau ada mengandung dan engkau akan beranak laki-laki seorang, maka hendaklah engkau namai akan dia Ismail, sebab telah didengar Tuhan akan dikau dalam hal kesukaranmu.

<sup>12</sup> Maka kanak-kanak itu akan menjadi seorang bagai keledai hutan lakunya dan tangannya akan melawan segala orang dan tangan segala orangpun akan melawan dia; maka iapun akan duduk pada sebelah timur segala saudaranya.

<sup>13</sup> Maka dipanggil Hagar akan nama Tuhan yang telah berfirman kepadanya

itu: Allah Penilik; karena kata Hagar: Sungguhkah aku melihat Tuhan di sini, yang telah menilik akan daku?

<sup>14</sup>Maka sebab itulah dinamainya akan mata air itu Lakhai-Roi; bahwa adalah ia itu antara Kades dan Bered.

<sup>15</sup>Maka Hagar pun beranaklah laki-laki seorang bagi Abram, lalu dinamai oleh Abram akan anaknya yang telah diperanakkan oleh Hagar itu, Ismail.

<sup>16</sup>Maka pada masa Hagar memperanakkan Ismail bagi Abram itu, adalah umur Abram delapan puluh enam tahun.

**17** <sup>1</sup>Sebermula, setelah sampai sembilan puluh sembilan tahun umur Abram, maka kelihatanlah Tuhan kepadanya, lalu firman-Nya: Akulah Allah yang Mahakuasa; hendaklah engkau berjalan di hadapan hadirat-Ku dan hendaklah tulus hatimu,

<sup>2</sup>maka Aku akan membuat perjanjian antara Aku dengan dikau, serta Aku akan memperbanyakkan dikau amat sangat.

<sup>3</sup>Lalu sujudlah Abram dengan mukanya sampai ke bumi; maka berfirman Tuhan kepadanya, katanya:

<sup>4</sup>Akan Daku, bahwa sesungguhnya perjanjian-Ku adalah dengan dikau, maka engkau akan menjadi bapanya beberapa banyak bangsa.

<sup>5</sup>Maka namamupun tiada disebut orang lagi Abram, melainkan namamu akan menjadi Ibrahim, karena engkau telah Kujadikan bapanya beberapa banyak bangsa.

<sup>6</sup>Maka Aku akan membiakkan dikau terlalu amat dan Aku akan menjadikan beberapa bangsa dari padamu, dan raja-rajaupun akan berpancar dari padamu.

<sup>7</sup>Maka Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku antara Aku dengan dikau dan dengan anak cucumu kemudian dari padamu dengan bangsanya, yaitu suatu perjanjian yang kekal, bahwa Aku menjadi Allah bagimu dan bagi segala anak cucumu yang kemudian dari padamu itu.

<sup>8</sup>Maka kepadamu dan kepada segala anak cucumu Aku akan menganugerahkan tanah, tempat engkau jadi orang dagang sekarang ini, yaitu segala tanah Kanaan akan miliknya

pada selama-lamanya, maka Aku akan menjadi Allah bagi mereka itu.

<sup>9</sup>Dan lagi firman Allah kepada Ibrahim: Bahwa sebab itu hendaklah engkau memelihara perjanjian-Ku, baik engkau baik anak cucumu yang kemudian dari padamu dengan bangsanya.

<sup>10</sup>Maka inilah perjanjian-Ku antara Aku dengan dikau dan dengan anak cucumu kemudian dari padamu, yang patut dipelihara oleh kamu; yaitu segala anak laki-laki di antara kamu itu hendaklah disunatkan.

<sup>11</sup>Hendaklah kamu menyunatkan daging kulupmu akan tanda perjanjian, yang antara Aku dengan dikau.

<sup>12</sup>Maka anak laki-laki yang umur delapan hari itu patut disunatkan, yaitu segala laki-laki dalam bangsamu, dan orang yang diperanakkan dalam rumahmu dan yang dibeli dengan uang kepada segala orang dagang, yang bukan dari pada anak buahmu.

<sup>13</sup>Baik orang laki-laki yang jadi dalam rumahmu baik yang dibeli dengan uang, tak dapat tiada disunatkan juga, supaya perjanjian-Ku dalam tubuhmu

itu menjadi satu perjanjian yang kekal adanya.

<sup>14</sup>Adapun segala orang laki-laki yang berkulup dan yang daging kulupnya tiada disunatkan, ia itu akan ditumpas dari antara bangsanya, karena telah diubahkannya perjanjian-Ku.

<sup>15</sup>Dan lagi firman Allah kepada Ibrahim: Maka akan hal Sarai, isterimu itu, jangan lagi engkau panggil namanya Sarai, melainkan Sarah itulah akan namanya.

<sup>16</sup>Karena Aku akan memberi berkat kepadanya serta dari padanya juga Aku akan menganugerahkan seorang anak laki-laki kepadamu; bahkan, Aku akan memberi berkat kepadanya, sehingga ia akan jadi asal beberapa bangsa, dan raja-raja beberapa bangsapun akan berpancaran dari padanya.

<sup>17</sup>Maka pada masa itu sujudlah Ibrahim dengan mukanya sampai ke bumi sambil tertawa, lalu berkata ia dalam hatinya: Bolehkah jadi kanak-kanak bagi seorang yang sudah seratus tahun umurnya? Bolehkah Sarah, yang sudah sembilan puluh tahun umurnya itu, lagi beranak?

<sup>18</sup> Maka sembah Ibrahim kepada Allah: Ya Tuhan, biar apalah Ismail saja hidup di hadapan hadirat-Mu.

<sup>19</sup> Maka firman Allah: Bahwa sesungguhnya Sarah, isterimu itu beranak kelak bagimu laki-laki seorang; hendaklah engkau namai akan dia Ishak; maka Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan dia, yaitu suatu perjanjian yang kekal, serta dengan anak buahnya yang kemudian dari padanya.

<sup>20</sup> Maka akan hal Ismail itupun telah Kululuskan permintaanmu; bahwa sesungguhnya Aku telah memberkati akan dia dan membiakkan dia dan memperbanyakkan dia amat sangat dan dua belas orang raja-raja akan berpancar dari padanya dan Aku akan menjadikan dia satu bangsa yang besar.

<sup>21</sup> Akan tetapi perjanjian-Ku akan Kutetapkan dengan Ishak, yang akan diperanakkan oleh Sarah bagimu pada masa yang tertentu, tahun yang datang ini.

<sup>22</sup> Maka berhentilah Allah dari pada berfirman kepada Ibrahim, lalu naiklah Tuhan dari padanya.

<sup>23</sup> Maka diambil Ibrahim akan Ismail, anaknya, dan akan segala orang laki-laki yang telah jadi dalam rumahnya dan yang telah dibelinya dengan uang, yaitu segala orang laki-laki di antara mereka itu sekalian yang dalam rumah Ibrahim, lalu disunatkannya daging kulupnya pada hari itu juga, setuju dengan firman Allah kepadanya.

<sup>24</sup> Maka pada masa disunatkan daging kulupnya, adalah umur Ibrahim sembilan puluh sembilan tahun.

<sup>25</sup> Dan umur Ismail, anaknya itu, tiga belas tahun pada masa disunatkan daging kulupnya.

<sup>26</sup> Pada sama sehari Ibrahim dan Ismail, anaknya itu, disunatkanlah.

<sup>27</sup> Dan segala orang laki-laki yang dalam rumahnya, yaitu yang telah jadi dalam rumahnya dan yang dibeli dengan uang kepada orang dagang, sekalian itupun disunatkan bersama-sama dengan dia.

**18**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu kelihatanlah Tuhan kepada Ibrahim hampir dengan hutan pohon jati Mamre, tatkala duduklah Ibrahim di pintu kemahnya ketika hari panas.



<sup>2</sup> Maka diangkatnya matanya, dilihatnya bahwa tiga orang ada berdiri di hadapannya; serta terlihatlah ia akan dia, maka berlarilah ia dari pada pintu kemahnya pergi mendapatkan mereka itu, lalu tunduklah ia sampai ke bumi,

<sup>3</sup> sambil sembahnya: Ya Tuhan, jikalau kiranya Tuhan kasih akan hamba, maka jangan apalah Tuhan lalu dari hadapan hambamu;

<sup>4</sup> biarlah kiranya dibawakan orang sedikit air akan pembasuh kakimu dan duduklah di bawah pohon kayu ini.

<sup>5</sup> Maka hamba akan membawakan sedikit roti, supaya segarlah hatimu, kemudian dari pada itu bolehlah Tuhan berjalan pula. Bukankah sebab itu juga senyampang Tuhan lalu dari pada rumah hamba ini? Maka sahut mereka itu: Perbuatlah olehmu seperti katamu itu.

<sup>6</sup> Maka dengan gopoh-gopohnya masuklah Ibrahim ke dalam kemahnya mendapatkan Sarah, lalu katanya: Segeralah adinda ambil tiga sukat tepung halus, ramaskanlah dia dan perbuatlah akan penganan.

<sup>7</sup> Lalu berlarilah Ibrahim kepada kawan lembunya, diambilnya seekor

anak lembu yang tambun dan baik rupanya, diberikannya kepada seorang orang muda, maka orang muda itupun memasak akan dia dengan segeranya.

<sup>8</sup>Maka oleh Ibrahim diambil pula akan minyak sapi dan air susu dan anak lembu yang telah dimasak itu, lalu disajikannya di hadapan mereka itu, maka iapun berdiri hampir dengan mereka itu di bawah pohon kayu. Maka mereka itupun makanlah.

<sup>9</sup>Lalu kata mereka itu kepada Ibrahim: Di mana Sarah, isterimu? Maka sahutnya: Adalah ia dalam kemah.

<sup>10</sup>Maka katanya: Bahwa tak dapat tiada Aku akan kembali kepadamu tahun yang datang ini pada masa begini, maka sesungguhnya Sarah, isterimu, telah beranak laki-laki. Maka terdengarlah kata itu kepada Sarah di belakang pintu kemah, yaitu tempat ia berdiri.

<sup>11</sup>Maka Ibrahim dan Sarahpun sudah tua dan jauh sangat umurnya dan pada Sarahpun telah putus adat jalan perempuan;

<sup>12</sup>sebab itu tertawalah Sarah, katanya dalam hatinya: Bolehkah ada bagiku

birahi lagi kemudian dari pada sudah tua aku dan suamikupun sudah tua adanya?

<sup>13</sup>Maka firman Tuhan kepada Ibrahim: Apa sebab maka Sarah itu tertawa, katanya: Bolehkah aku beranak lagi setelah sudah tua aku?

<sup>14</sup>Adakah barang sesuatu yang mustahil kepada Tuhan? Maka pada masa yang tertentu Aku akan kembali kepadamu, tahun yang datang ini, maka Sarah telah beranak laki-laki.

<sup>15</sup>Maka bersangkallah Sarah, katanya: Tidak saya tertawa; karena takutlah ia. Maka firman Tuhan: Sungguh engkau telah tertawa.

<sup>16</sup>Maka berbangkitlah ketiga orang itu dari sana, lalu berjalan menuju negeri Sodom, dan Ibrahimpun berjalan bersama-sama hendak mengantarkan mereka itu.

<sup>17</sup>Lalu firman Tuhan: Bolehkah Aku menyembunyikan dari pada Ibrahim perkara yang hendak Kuperbuat itu?

<sup>18</sup>Sedang Ibrahimpun akan menjadi suatu bangsa yang besar dan berkuasa, maka dalamnya segala bangsa yang di atas bumi akan diberkati.

<sup>19</sup> Karena telah Kupilih akan dia, supaya disuruhnya anak-anaknya serta isi rumahnya yang kemudian dari padanya itu memelihara jalan Tuhan serta melakukan kebenaran dan keadilan, supaya disampaikan Tuhan kepada Ibrahim barang yang telah dijanjinya kepadanya.

<sup>20</sup> Lalu firman Tuhan: Tegal seru dari pada Sodom dan Gomorah amat besar dan sebab dosa mereka itu terlalu jahat adanya,

<sup>21</sup> maka turunlah Aku sekarang pergi melihat kalau mereka itu telah berbuat semuanya seperti serunya, yang telah sampai kepada-Ku itu; jikalau tidak, maka Aku akan mengetahuinya.

<sup>22</sup> Maka kedua orang itupun memalingkan mukanya dari sana, lalu berjalan menuju ke Sodom, tetapi Ibrahim tinggal lagi berdiri di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>23</sup> Maka datanglah Ibrahim hampir sambil menyembah, katanya: Masakan Tuhan hendak membinasakan orang benar itu bersama-sama dengan orang jahat.

<sup>24</sup>Barangkali ada lima puluh orang yang benar dalam negeri itu, masakan Tuhan hendak membinasakan mereka itu juga dengan tiada disayangkan tempat itu tersebut oleh lima puluh orang benar yang di dalamnya.

<sup>25</sup>Jauhlah kiranya dari pada Tuhan berbuat perkara yang demikian, yaitu membunuh orang yang benar itu bersama-sama dengan orang yang jahat, seolah-olah orang yang benar itu disamakan dengan orang yang jahat adanya. Jauhlah itu dari pada Tuhan. Masakan Hakim segenap bumi ini tiada membenarkan mana yang benar!

<sup>26</sup>Maka firman Tuhan: Jikalau kiranya Kudapati akan lima puluh orang yang benar dalam negeri Sodom itu, maka karena mereka itulah niscaya Kupeliharakan kelak segenap tempat itu.

<sup>27</sup>Maka sembah Ibrahim pula: sesungguhnya keadaan hamba lebu tanah dan abu, maka hamba telah memberanikan diri hamba hendak berkata-kata dengan Tuhan:

<sup>28</sup>Barangkali pada lima puluh orang yang benar itu ada kurang lima, masakan Tuhan menumpas juga negeri itu dari

sebab kurang lima orang. Maka firman Tuhan: Jikalau Kudapati akan empat puluh lima dalamnya, maka tiada Aku membinasakan tempat itu.

<sup>29</sup> Maka sembah Ibrahim pula: Barangkali ada empat puluh orang yang benar di sana. Maka firman Tuhan: Karena sebab orang empat puluh itu maka tiada Aku akan membinasakan dia.

<sup>30</sup> Lalu sembah Ibrahim: Jangan apalah Tuhan murka akan sembah hamba ini: Barangkali ada di sana tiga puluh orang yang benar. Maka firman Tuhan: Jikalau Kudapati akan tiga puluh orang disana, maka tiada Aku membinasakan dia.

<sup>31</sup> Lalu sembah Ibrahim: Sesungguhnya hamba telah memberanikan diri hamba hendak berkata-kata dengan Tuhan: Barangkali ada di sana dua puluh orang yang benar. Maka firman Tuhan: Karena sebab dua puluh orang itulah maka tiada Aku membinasakan dia.

<sup>32</sup> Dan lagi pula sembah Ibrahim: Jangan apalah Tuhan murka akan sembah hamba lagi sekali ini sahaja: Barangkali di sana sepuluh orang yang benar. Maka firman Tuhan: Karena sebab

sepuluh orang itulah maka tiada Aku akan membinasakan dia.

<sup>33</sup>Setelah sudah firman-Nya kepada Ibrahim, maka gaiblah Tuhan; maka Ibrahimpun kembalilah ke tempatnya.

**19**<sup>1</sup>Maka sampailah kedua orang malaekat itu ke Sodom pada petang hari; maka pada masa itu Lutpun ada duduk di pintu negeri Sodom.

Serta terlihatlah Lut akan mereka itu, maka bangkitlah ia berdiri, lalu pergi mendapatkan mereka itu, maka sujudlah ia sampai mukanya ke bumi,

<sup>2</sup>sambil sembahnya: Baiklah sekarang tuan singgah apalah ke rumah hamba dan bermalamlah di sana, biar kaki tuan dibasuh, maka esok pagi-pagi hari kelak bolehlah tuan berjalan pula menurut jalan tuan. Maka sahut mereka itu: Tidak, melainkan kami hendak bermalam di luar ini.

<sup>3</sup>Maka berturut-turut dibujuknya mereka itu, sehingga mereka itu singgah kepadanya dan masuk ke dalam rumahnya, lalu dijamunya akan mereka itu, diperbuatkannya adalah roti yang tiada beragi. Maka mereka itupun makanlah.

<sup>4</sup> Maka sebelum mereka itu berbaring hendak tidur, datanglah segala orang isi negeri, yaitu segala orang Sodom, tua muda segenap bangsa dari pada segala pihak mengepung berkeliling rumah itu.

<sup>5</sup> Lalu berserulah mereka itu akan Lut, serta katanya kepadanya: Di manakah orang yang telah datang kepadamu itu malam ini? Bawalah akan dia ke luar, supaya kami berbuat kehendak kami akan dia.

<sup>6</sup> Maka keluarlah Lut dari pada pintu rumah hendak mendapatkan mereka itu, maka dirapatkannya daun pintunya,

<sup>7</sup> lalu katanya: Hai saudaraku, janganlah kamu berbuat jahat begitu.

<sup>8</sup> Bahwasanya adalah padaku dua orang anakku perempuan, yang belum mengetahui laki-laki; biarlah kiranya kuantarkan dia ke luar kepadamu, maka perbuatlah olehmu akan dia bagaimana baik kepada pemandangan mata kamu, asal jangan kamu berbuat barang sesuatu akan orang laki-laki itu, karena sebab hendak melindungi dirinya mereka itu telah datang ke bawah pernaungan atap rumahku.



<sup>9</sup>Maka kata orang itu: Marilah engkau! Dan lagi katanya: Ia ini seorang dagang yang datang menumpang di sini, maka ia hendak menjadi hakim juga; sekarang kami hendak berbuat jahat akan dikau terlebih dari pada akan mereka itu! Lalu ditempuh oleh mereka itu akan orang itu, yaitu akan Lut, dan mereka itupun datanglah hampir hendak memecahkan pintu.

<sup>10</sup>Tetapi kedua orang itupun mengulurkan tangannya, ditariknya Lut masuk ke dalam rumah, lalu pintupun dikuncikannya.

<sup>11</sup>Maka dipalu oleh keduanya akan segala orang yang di pintu rumah itu dari pada kecil dan besar dengan mengaburkan matanya, sehingga penatlah mereka itu hendak mendapat pintu.

<sup>12</sup>Maka kata kedua orang itu kepada Lut: Jikalau padamu di sini ada lagi menantu atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan atau segala orang yang engkau punya dalam negeri ini, bawalah akan dia ke luar dari tempat ini;

<sup>13</sup>karena kami hendak membinasakan negeri ini, sebab telah besarlah

serunya di hadapan hadirat Tuhan, dan Tuhanpun telah menyuruhkan kami akan membinasakan dia.

<sup>14</sup>Maka keluarlah Lut, lalu berkata-kata ia dengan menantunya yang hendak kawin dengan anak-anaknya perempuan, katanya: Bangunlah kamu, keluarlah dari dalam tempat ini, karena Tuhan hendak membinasakan negeri ini. Tetapi pada sangka menantunya Lut hendak membuat olok-olok akan dia.

<sup>15</sup>Maka apabila menyingsinglah fajar diajak-ajaklah oleh kedua orang malaekat itu akan Lut, katanya: Bangunlah engkau, bawalah anak binimu dan kedua orang anakmu perempuan, yang dengan engkau di sini, supaya engkauupun jangan binasa dalam celaka negeri ini.

<sup>16</sup>Tetapi berlambat-lambat juga ia, lalu oleh kedua orang itupun dipeganglah tanganya dan tangan bininya dan tangan kedua anaknya, sebab hendak dikasihani juga oleh Tuhan akan dia, lalu dihantarnya akan dia ke luar, dibawanya akan dia ke luar negeri itu.

<sup>17</sup>Hata, setelah sudah dihantarnya akan mereka ke luar, lalu katanya: Lari

lepaskanlah nyawamu: janganlah kamu menoleh ke belakang dan janganlah berhenti di seluruh padang ini: larilah kamu ke gunung, supaya kamupun jangan binasa.

<sup>18</sup> Maka sembah Lut kepadanya: Janganlah begitu, ya Tuhan!

<sup>19</sup> Jikalau kiranya hamba telah mendapat kasihan dari pada hadirat Tuhan, hendaklah kiranya Tuhan membesarkan pula rahmat Tuhan, yang telah Tuhan tunjuk kepada hamba, tegal Tuhan hendak memeliharakan nyawa hamba, karena hamba tiada sampai kuasa hendak lari ke gunung, kalau-kalau celaka itu lekat pada hamba, lalu hamba mati.

<sup>20</sup> Tengok apalah negeri itu dekat, dapat hamba lari ke sana, lagi yaitu sebuah negeri kecil: biarlah kiranya hamba melindungi diri hamba di sana dan melepaskan nyawa hamba dari pada bahaya ini. Bukankah ia itu sebuah negeri yang kecil?

<sup>21</sup> Maka katanya kepada Lut: Bahwasanya akan hal inipun telah Kululuskan permintaanmu, yaitu tiada

Aku hendak membinasakan negeri, yang telah kaukatakan itu.

<sup>22</sup> Segeralah engkau lari berlepas dirimu ke sana, karena tiada boleh Aku membuat barang sesuatu sebelum engkau sampai ke sana. Maka sebab itulah disebut orang nama negeri itu Zoar.

<sup>23</sup> Maka matahari telah terbit di atas bumi apabila Lut masuk ke dalam Zoar.

<sup>24</sup> Setelah itu maka diturunkan oleh Tuhan atas Sodom dan Gomorah hujan belerang dan api dari pada Tuhan, yaitu dari langit.

<sup>25</sup> Maka dibongkar Tuhan akan segala negeri itu dan seluruh padang itu dan segala isi negeri itu serta segala tumbuh-tumbuhanpun yang di tanah itu.

<sup>26</sup> Maka bini Lut itu menoleh ke belakang, lalu jadilah ia sebatang tiang garam.

<sup>27</sup> Hata, maka pada pagi-pagi hari itu juga bangunlah Ibrahim, lalu pergi ke tempat ia telah berdiri di hadapan hadirat Tuhan itu,

<sup>28</sup> maka dipandangnyalah ke sebelah negeri Sodom dan Gomorah dan ke sebelah seluruh tanah padang itu, maka

dilihat ada asapnya api naik dari tanah itu seperti asap api dapur adanya.

<sup>29</sup> Maka tatkala dibinasakan Allah segala negeri di padang itu, diingat Allah akan Ibrahim, maka sebab itu dikeluarkannya Lut dari tengah kebinasaan, tatkala dibongkarnya negeri tempat Lut itu diam dahulu.

<sup>30</sup> Maka Lut itupun keluarlah dari negeri Zoar, lalu pergi diam di gunung serta dengan kedua anaknya perempuan, karena takutlah ia duduk dalam Zoar; maka diamlah ia serta dengan kedua anaknya dalam sebuah gua.

<sup>31</sup> Maka kata anak yang sulung itu kepada yang bungsu: Bapa kita sudah tua, dan seorang laki-laki juapun tiada dalam negeri ini akan duduk dengan kita seperti adat segala dunia.

<sup>32</sup> Marilah kita beri minum air anggur kepada bapa kita, lalu kita berseketiduran dengan dia supaya dapat kita memelihara anak buah dari pada bapa kita.

<sup>33</sup> Maka pada malam itu diberinyalah akan bapanya minum air anggur, lalu yang sulung itupun berseketiduranlah dengan bapanya, maka tiada bapanya

sadar bilakah ia berbaring dan bilakah ia bangun.

<sup>34</sup> Maka pada keesokan harinya kata yang sulung kepada yang bungsu: Bahwa semalam aku telah berseketiduran dengan bapaku, marilah kita beri minum air anggur lagi akan dia pada malam inipun, dan pergilah engkaupun berseketiduran dengan dia, supaya kita memelihara anak buah dari bapa kita.

<sup>35</sup> Maka diberinyalah akan bapanya minum air anggur pada malam itu juga, lalu yang bungsu itupun pergilah berseketiduran dengan dia, maka tiada Lut sadar bilakah ia berbaring dan bilakah ia bangun.

<sup>36</sup> Maka kedua anak Lut itupun mengandunglah, yaitu dari pada bapanya.

<sup>37</sup> Maka yang sulung itupun beranaklah laki-laki seorang, dinamainya akan dia Moab; ia itulah asal orang Moabi sampai sekarang ini.

<sup>38</sup> Dan yang bungsu itupun beranaklah laki-laki seorang, dinamainya akan dia Bin-Ammi; ia itulah asal segala orang Ammon sampai sekarang ini.

**20**<sup>1</sup> Sebermula, maka Ibrahim pun berangkatlah dari sana, lalu berjalan ke sebelah selatan, maka diamlah ia di antara negeri Kades dengan negeri Syur, serta menumpanglah ia seperti seorang dagang di negeri Gerar.

<sup>2</sup> Maka dikatakan Ibrahim akan Sarah, isterinya itu, ialah saudaranya. Maka oleh Abimelekh, raja Gerar itu, disuruhkan orang mengambil Sarah.

<sup>3</sup> Tetapi datanglah Allah kepada Abimelekh dalam mimpi pada malam, firman-Nya kepadanya: Bahwa sesungguhnya engkau akan mati kelak, karena sebab perempuan yang telah kauambil itu, ia itu bini orang.

<sup>4</sup> Akan tetapi Abimelekh belum lagi bersetubuh dengan dia, sebab itu sembahnya: Ya Tuhan! masakan Tuhan membunuh suatu bangsa yang tiada bersalah?

<sup>5</sup> Bukankah Ibrahim sendiri telah berkata kepadaku begini: Perempuan ini saudaraku? dan perempuan itupun sendiri telah berkata demikian: Orang laki-laki ini saudaraku. Maka dengan tulus hatiku dan dengan sesuci-suci tanganku juga telah kuperbuat itu.

<sup>6</sup> Maka firman Allah kepadanya dalam mimpi: Ya, kuketahui bahwa dengan tulus hatimu juga telah kauperbuat itu, dan lagi telah kutegahkan dikau dari pada berbuat dosa akan Daku, maka sebab itu tiada Kubiarkan engkau menjamah akan perempuan itu.

<sup>7</sup> Maka sekarangpun hendaklah engkau kembalikan isteri orang itu, karena suaminya itu seorang nabi adanya, maka iapun akan memintakan doa, supaya engkau tinggal hidup; tetapi jikalau kiranya tiada engkau mengembalikan dia, ketahuilah olehmu dengan sesungguhnya engkau akan mati kelak serta dengan segala sesuatu yang ada padamu.

<sup>8</sup> Maka bangunlah Abimelekh pagi-pagi, lalu dipanggilnya segala hambanya, disampaikannyalah segala firman ini ke telinga mereka itu, maka sekalian orang itupun takut sangat.

<sup>9</sup> Kemudian dari pada itu dipanggil oleh Abimelekh akan Ibrahim, lalu katanya: Bagaimana ini yang telah kauperbuat akan kami dan apakah dosaku kepadamu, maka engkau telah mendatangkan suatu salah besar atasku



dan atas kerajaankupun; bahwa telah kauperbuat beberapa perbuatan akan daku yang tiada patut diperbuat.

<sup>10</sup>Dan lagi kata Abimelekh kepada Ibrahim: Apakah yang telah kaulihat, maka engkau berbuat perkara yang demikian?

<sup>11</sup>Maka sahut Ibrahim: Karena pada sangkaku, jikalau dengan sebenarnya dalam negeri ini tiada takut akan Allah, niscaya dibunuh oleh mereka itu akan daku kelak karena sebab isteriku itu.

<sup>12</sup>Maka sesungguhnya ialah saudaraku juga, yaitu anak bapaku, tetapi bukannya anak ibuku, maka ia telah menjadi isteriku.

<sup>13</sup>Maka pada sekali peristiwa, tatkala disuruhkan Allah akan daku pergi mengembara dari pada rumah bapaku, bahwa kataku kepadanya: Inilah kasihmu yang boleh kaunyatakan kepadaku; barang di mana tempat kita sampai katakanlah akan daku: ialah saudaraku.

<sup>14</sup>Hata, maka oleh Abimelekh diambil beberapa domba dan lembu dan hamba sahaya, dianugerahkannya kepada

Ibrahim, maka Sarah isteri Ibrahim pun dikembalikannya.

<sup>15</sup> Maka kata Abimelekh: Bahwa segala negeriku adalah di hadapanmu, duduklah barang di mana tempat engkau berkenan.

<sup>16</sup> Lalu katanya kepada Sarah: Bahwa kepada saudaramu ini telah kukaruniakan seribu keping perak; sesungguhnya ia itulah menjadi suatu tudung pada kedua belah matamu bagi segala orang, yang ada bersama-sama dengan dikau, dan bagi segala orang lainpun, supaya nyatalah engkau.

<sup>17</sup> Maka oleh Ibrahim pun diminta doa kepada Allah akan Abimelekh kedua laki isteri, dan akan segala sahayanya; maka sekalian itupun beranaklah pula.

<sup>18</sup> Karena telah ditumpatkan Tuhan akan segala rahim orang perempuan isi istana Abimelekh, yaitu dari sebab Sarah, isteri Ibrahim itulah.

**21** <sup>1</sup> Hata, maka disampaikan Tuhan kepada Sarah barang yang telah dijanji-Nya serta dibuat Tuhan akan dia setuju dengan firman-Nya;

<sup>2</sup> karena Sarahpun mengandunglah, lalu beranaklah ia laki-laki seorang

bagi Ibrahim pada masa tuanya, yaitu pada ketika yang telah ditentukan Allah kepadanya.

<sup>3</sup> Maka dinamailah oleh Ibrahim akan anaknya, yang telah diperanakkan oleh Sarah baginya itu, Ishak.

<sup>4</sup> Maka disunatlah oleh Ibrahim akan Ishak, anaknya, pada delapan hari umurnya, setuju dengan firman Allah kepadanya itu.

<sup>5</sup> Maka pada masa Ishak, anaknya itu jadi, adalah umur Ibrahim seratus tahun.

<sup>6</sup> Maka kata Sarah: Bahwa Allah telah menjadikan aku tertawa, sehingga segala orang yang mendengarnya kelak akan tertawa sertaku.

<sup>7</sup> Dan lagi katanya: Siapa gerangan dahulu dapat mengatakan kepada Ibrahim, bahwa Sarah akan menyusui kanak-kanak? Maka aku telah beranak juga baginya laki-laki seorang pada masa tuanya.

<sup>8</sup> Maka kanak-kanak itupun makinlah besar, lalu saraklah susu. Maka tatkala Ishak itu cerai susu diperbuatlah oleh Ibrahim suatu perjamuan besar.

<sup>9</sup> Maka terlihatlah Sarah akan anak Hagar, perempuan Mesir, yang telah

diperanakkannya bagi Ibrahim itu, tengah mengolok-olok.

<sup>10</sup>Sebab itu kata Sarah kepada Ibrahim: Nyahkanlah sahaya perempuan ini serta dengan anaknya, karena anak sahaya perempuan ini tiada boleh menjadi waris serta dengan anakku Ishak itu.

<sup>11</sup>Maka kepada pemandangan Ibrahim kata ini amat jahat adanya, oleh sebab anaknya itu.

<sup>12</sup>Tetapi firman Allah kepada Ibrahim: janganlah jahat kepada pemandanganmu barang yang telah dikatakan Sarah akan hal budak itu dan akan hal sahayamu; dengarlah olehmu akan katanya, karena dalam Ishaklah benihmu akan disebut.

<sup>13</sup>Maka anak sahayamu itupun akan kujadikan suatu bangsa, karena iapun dari pada benihmu.

<sup>14</sup>Maka bangunlah Ibrahim pada pagi-pagi hari, lalu diambalnya roti dan sebuah kirbat yang berisi air, diberikannya kepada Hagar, ditanggungkannya pada bahunya, dan budak itupun, lalu disuruhnya pergi. Maka berjalanlah ia, lalu sesatlah ia dalam padang Birsyeba.

<sup>15</sup>Hata, setelah habislah air yang di dalam kirbat itu, maka dibaringkannya budak itu di bawah pokok serumpun.

<sup>16</sup>Lalu pergilah ia duduk bertentangan kira-kira sepermanah jauhnya, serta katanya: Tiada tertahan aku melihat budak ini mati. Maka duduklah ia bertentangan dengan dia sambil menangis dengan nyaring suaranya.

<sup>17</sup>Maka didengar Allah akan suara budak itu, lalu berserulah Malaekat Allah dari langit akan Hagar, kata-Nya kepadanya: Apakah yang engkau susahkan, hai Hagar? Janganlah takut, karena telah didengar Allah akan suara budak itu dari tempatnya.

<sup>18</sup>Bangunlah engkau, angkatlah budak itu, sokonglah dia, karena Aku akan menjadikan dia suatu bangsa yang besar.

<sup>19</sup>Maka dicelikkan Allah akan mata Hagar, sehingga terlihatlah ia akan suatu mata air, lalu pergilah ia mengisikan kirbat itu dengan air, diberinya minum akan budak itu.

<sup>20</sup>Maka disertai Allah akan budak itu sehingga besarlah ia, lalu iapun

duduklah dalam padang belantara dan menjadi seorang pemanah.

<sup>21</sup> Maka duduklah ia dalam padang belantara Paran dan diambil oleh ibunya akan dia seorang perempuan dari tanah Mesir akan isterinya.

<sup>22</sup> Kalakian, maka pada masa itu juga kata Abimelekh dan Pikhol, panglima perangnya, kepada Ibrahim: Bahwa Allah juga adalah sertamu dalam segala sesuatu perbuatanmu.

<sup>23</sup> Sebab itu sekarangpun hendaklah engkau bersumpah kepadaku demi Allah, bahwa jangan engkau akan bermusuhan dengan aku atau dengan anak cucu cicitku, melainkan hendaklah engkau berbuat akan daku dan akan tanah, tempat engkau menumpang dalamnya itu, sekadar kebajikan yang telah kubuat kepadamu.

<sup>24</sup> Maka kata Ibrahim: Baiklah, aku bersumpah.

<sup>25</sup> Maka Ibrahimpun mengadu kepada Abimelekh akan hal perigi, yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh itu.

<sup>26</sup> Maka sahut Abimelekh: Tiada kuketahui siapa gerangan yang telah

berbuat pekerjaan yang demikian, lagipun tiada engkau beritahu aku dan tiada pula kudengar kabar akan hal itu melainkan pada hari ini juga.

<sup>27</sup> Maka oleh Ibrahim diambil akan domba dan lembu beberapa ekor, lalu diberikannya kepada Abimelekh, maka berjanji-janjianlah keduanya.

<sup>28</sup> Maka oleh Ibrahim diasingkan tujuh ekor anak domba betina dari pada kawannya.

<sup>29</sup> Maka kata Abimelekh kepada Ibrahim: Buat apa tujuh ekor anak domba betina ini, yang telah kauasingkan?

<sup>30</sup> Maka sahut Ibrahim: Ketujuh ekor anak domba ini hendaklah kauambil dari pada tanganku akan suatu kesaksian bagiku, bahwa aku yang telah menggali perigi ini.

<sup>31</sup> Maka sebab itu dinamai oranglah akan tempat itu Birsyeba, karena di situ telah bersumpah keduanya.

<sup>32</sup> Maka demikianlah perihal mereka itu telah berjanji di Birsyeba itu; setelah itu maka bangunlah Abimelekh dan Pikhol, panglima perangnya, lalu kembalilah ia ke tanah orang Filistin.

<sup>33</sup> Maka di Birsyeba itu ditanam oleh Ibrahim beberapa pokok, lalu dimintanya doa di sana dengan nama Tuhan, yaitu Allah yang kekal selama-lamanya.

<sup>34</sup> Maka Ibrahim pun menumpanglah di tanah orang Filistin itu beberapa berapa hari lamanya.

**22**<sup>1</sup> Hata, maka pada sekali peristiwa, yaitu kemudian dari pada segala perkara yang tersebut itu, maka dicobai Allah akan Ibrahim, firman-Nya kepadanya: Hai Ibrahim! Maka sembahnya: Sahaya, Tuhan!

<sup>2</sup> Lalu firman Tuhan: Ambillah olehmu akan anakmu yang tunggal itu, yaitu Ishak, yang kaukasihi, bawalah akan dia ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana akan korban bakaran di atas sebuah bukit, yang akan kutunjuk kepadamu kelak.

<sup>3</sup> Maka bangunlah Ibrahim pagi-pagi hari, dipelanakannya keledainya, lalu dibawanya sertanya akan dua orang hambanya dan akan Ishak anaknya pun dan dibelahnya kayu akan korban bakaran, lalu berangkatlah ia berjalan ke tempat yang telah dikatakan Allah kepadanya.



<sup>4</sup> Maka pada hari yang ketiga Ibrahimpun mengangkatlah matanya, lalu dilihatnya tempat itu dari jauh.

<sup>5</sup> Maka kata Ibrahim kepada hambanya: Tinggallah kamu serta dengan keledai itu di sini, maka aku dan budak ini hendak ke sana; setelah sudah kami meminta doa, kami akan balik kepadamu.

<sup>6</sup> Maka oleh Ibrahim diambil akan kayu korban bakaran itu, ditanggungkannya kepada Ishak, anaknya, dan pada tangannya sendiri dipegangnya sepotong api dan sebilah pisau, lalu berjalanlah keduanya bersama-sama.

<sup>7</sup> Maka kata Ishak kepada Ibrahim, bapanya: Ya bapaku! Maka sahut Ibrahim: Ada apa, hai anakku? Maka kata Ishak: Tengok, inilah apinya dan kayunya, tetapi di manakah anak kambingnya, yang hendak dibuat korban bakaran itu?

<sup>8</sup> Maka sahut Ibrahim: Hai anakku! Allah juga yang akan mengadakan bagi dirinya suatu anak domba akan korban bakaran itu. Maka berjalanlah keduanya bersama-sama.

<sup>9</sup> Lalu sampailah mereka itu ke tempat yang telah dikatakan Allah kepadanya,

maka di sana diperbuatlah oleh Ibrahim sebuah mezbah, diaturkannya kayu, lalu diikatkannya Ishak, anaknya, diletakkannya di atas mezbah, di atas kayu itu.

<sup>10</sup> Maka diulurkan Ibrahim tangannya, diambilnya pisau hendak menyembelih anaknya.

<sup>11</sup> Tetapi datanglah seru Malaekat Tuhan kepadanya dari langit mengatakan: Hai Ibrahim! Ibrahim! Maka sahutnya: Sahaya Tuhan!

<sup>12</sup> Maka kata Malaekat itu: Janganlah engkau mendatangkan tanganmu kepada budak itu, dan jangan dipengapakan dia, karena sekarang kuketahui akan hal engkau takut akan Allah, sedang anakmu, yaitu anakmu yang tunggal itu, tiada kautahankan dari pada-Ku.

<sup>13</sup> Maka Ibrahimpun mengangkat matanya, dilihatnya bahwasanya di belakangnya adalah seekor domba jantan tersangkut dengan tanduknya dalam belukar, maka Ibrahimpun pergi mengambil domba itu, lalu dipersembahkannya, menjadi korban bakaran akan ganti anaknya.

<sup>14</sup> Maka dinamai Ibrahim akan tempat itu: Tuhan mengadakannya! Sebab itu kata orang sampai pada hari ini: Di bukit Tuhan itu akan diadakannya.

<sup>15</sup> Maka berserulah Malaekat Tuhan akan Ibrahim dari langit pada kedua kalinya,

<sup>16</sup> kata-Nya: Inilah firman Tuhan: Demi diri-Ku juga Aku bersumpah, tegal telah kauperbuat perkara ini, dan tiada kautahani anakmu, yaitu anakmu yang tunggal itu, dari pada-Ku,

<sup>17</sup> bahwa sesungguhnya Aku akan memberi berkat besar akan dikau, dan Aku akan memperbanyakkan anak buahmu seperti bintang di langit dan seperti kersik di tepi pantai; maka anak buahmu itupun akan mempunyai pintu negeri segala musuhnya.

<sup>18</sup> Maka dalam benihmu segala bangsa yang di bumi itu akan diberkati, sebab engkau telah menurut firman-Ku.

<sup>19</sup> Setelah itu maka kembalilah Ibrahim kepada hambanya, maka mereka itupun berangkatlah pergi bersama-sama ke Birsyeba, lalu diamlah Ibrahim di Birsyeba.

<sup>20</sup>Hata, maka pada sekali peristiwa, kemudian dari pada segala perkara ini, diwartakan oranglah kepada Ibrahim, katanya: Bahwa Milka telah beranak laki-laki beberapa orang bagi Nahor, saudaramu itu,

<sup>21</sup>yaitu akan Huz, anaknya yang sulung, dan akan Buz, adiknya, dan akan Kemuil, bapa Aram,

<sup>22</sup>dan Ghesed dan Hazu dan Pidasy dan Yidlaf dan Betuil.

<sup>23</sup>Maka Betuil telah beranak Ribkah; maka delapan orang ini diperanakan Milka bagi Nahor, saudara Ibrahim itu.

<sup>24</sup>Maka gundiknya yang bernama Riumah itupun beranakan Tebah dan Gaham dan Tahasy dan Maakha.

**23**<sup>1</sup> Maka adalah umur Sarah itu seratus dua puluh tujuh tahun; ia itulah umur hidup Sarah.

<sup>2</sup> Maka matilah Sarah di Kiryat-Arba, yaitu Heberon dalam benua Kanaan, maka datanglah Ibrahim meratapi Sarah, dan ditangisnya akan dia.

<sup>3</sup> Maka berbangkitlah Ibrahim dari hadapan isterinya yang mati itu, lalu berbicaralah ia dengan anak-anak Het, katanya:

<sup>4</sup> Bahwa aku ini seorang dagang dan orang menumpang di antara kamu; berikan apalah olehmu akan daku suatu pekuburan pusaka di antara kamu; supaya orangku yang mati itu kukuburkan dari hadapan pemandanganku.

<sup>5</sup> Maka disahut oleh anak-anak Het itu akan Ibrahim, katanya:

<sup>6</sup> Dengarlah olehmu akan kata kami, ya tuan! bahwa engkaulah seorang amir Allah di antara kami, maka dalam barang mana pekuburan kami yang termulia kuburkanlah orangmu yang mati itu, maka dari pada kami seorangpun tiada akan menahankan kuburnya dari pada orangmu yang mati itu dikuburkan dalamnya.

<sup>7</sup> Maka Ibrahim pun bangkitlah berdiri, lalu tunduk kepada orang-orang yang empunya tanah itu, yaitu anak-anak Het.

<sup>8</sup> Maka berbicaralah Ibrahim dengan mereka itu, katanya: Jikalau kiranya ada dengan kesukaanmu aku menguburkan orangku yang mati itu dari hadapan pemandanganku, maka dengarlah olehmu akan daku serta tolonglah pintakan aku kepada Eferon bin Zohar,

<sup>9</sup>supaya diberikannya kepadaku gua Makhpela, miliknya yang di tepi bendangnya, dengan sepenuh harganya, biarlah diberikannya akan pekuburanku pusaka di antara kamu.

<sup>10</sup>Maka Eferon itu adalah duduk di antara anak-anak Het. Maka disahutlah oleh Eferon, orang Heti itu, akan Ibrahim pada pendengaran segala anak-anak Het dan segala orang yang keluar masuk dari pintu negeri itu, katanya:

<sup>11</sup>Bukannya demikian, ya tuan! dengarlah olehmu akan kataku: adapun tanah itu kuberikan tuan dan gua yang di dalamnyapun kuberikan tuan, ia itu di hadapan segala anak kaumku kuberikan tuan, tanamkan juga orang tuan yang mati itu.

<sup>12</sup>Maka Ibrahimpun tunduklah di hadapan orang-orang negeri itu,

<sup>13</sup>lalu berkatalah ia kepada Eferon di hadapan segala orang negeri itu, katanya: Jikalau dengan sesungguhnya engkau kasih akan daku, maka hendaklah kiranya engkau dengar akan kataku ini: Bahwa aku hendak membayar harga tanah itu, terimalah uang itu dari padaku, maka bolehlah aku

menanamkan orangku yang mati itu di sana.

<sup>14</sup>Maka sahut Eferon kepada Ibrahim, katanya:

<sup>15</sup>Tuan dengar apalah akan kataku: adapun harga tanah itu, yaitu empat ratus syikal perak, apakah dia antara dengan tuan? Sebab itu tanamkan sahaja orang tuan yang mati itu.

<sup>16</sup>Maka diturutlah oleh Ibrahim akan kata Eferon itu, lalu ditimbangkan oleh Ibrahim bagi Eferon akan sebanyak perak yang disebutkannya, yaitu di hadapan segala anak-anak Het, empat ratus syikal perak yang terpakai kepada saudagar-saudagar.

<sup>17</sup>Maka demikianlah peri tanah Eferon yang di Makhpela, yang di sebelah timur Mamre, yaitu tanahnya dan gua yang di dalamnya dan segala pohon kayu pada tanah itu, yang menjadi pagar kelilingnya,

<sup>18</sup>sekalian itu diberikan kepada Ibrahim akan miliknya di hadapan segala anak-anak Het dan di hadapan segala orang yang keluar masuk dari pintu negerinya.

<sup>19</sup>Kemudian dari pada itu dikuburkan Ibrahim akan Sarah, isterinya, dalam gua di ladang Makhpela, yang di sebelah timur Mamre, yaitu Heberon, dalam benua Kanaan.

<sup>20</sup>Maka demikianlah peri ladang itu dan gua yang di dalamnya telah dipulangkan kepada Ibrahim oleh anak-anak Het akan pekuburan miliknya sendiri.

**24** <sup>1</sup>Maka Ibrahim pun telah tua dan banyak sudah umurnya, maka telah diberkati Tuhan akan Ibrahim dalam segala perkara.

<sup>2</sup>Maka kata Ibrahim kepada hambanya, yaitu kepada yang tua dalam rumahnya dan yang memerintahkan segala miliknya: Bubuhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku,

<sup>3</sup>supaya engkau kusuruh bersumpah demi Tuhan, yaitu Allah langit dan Allah bumi, bahwa janganlah engkau akan mengambilkan anakku seorang bini dari pada segala anak perempuan orang Kanani, di antaranya juga aku diam;

<sup>4</sup>melainkan hendaklah engkau pergi ke negeriku dan kepada kaum keluargaku akan mengambil seorang bini akan anakku Ishak.



<sup>5</sup> Maka kata hambanya kepadanya: Kalau kiranya perempuan itu tiada mau mengikut akan sahaya ke negeri ini, bolehkah sahaya bawa akan anak tuan pergi pula ke negeri, yang tempat tuan sudah keluar itu?

<sup>6</sup> Maka kata Ibrahim kepadanya: Jagalah baik-baik, jangan engkau bawa akan anakku pergi pula ke sana.

<sup>7</sup> Bahwa Tuhan, Allah langit, yang telah mengeluarkan daku dari pada rumah bapaku dan dari pada negeri keluargaku dan yang telah berfirman dan bersumpah padaku, firman-Nya: Bahwa kepada anak buahmu Aku akan mengaruniakan tanah ini, maka Ia juga akan menyuruhkan malaekat-Nya di hadapanmu, supaya engkau mengambil seorang bini akan anakku dari sana.

<sup>8</sup> Maka jikalau kiranya perempuan itu tiada mau mengikut akan dikau, maka lepasilah engkau dari pada sumpahku ini: Hubaya-hubaya janganlah engkau bawakan anakku pergi pula ke sana.

<sup>9</sup> Maka oleh hamba itu dibubuhlah tangannya di bawah pangkal paha Ibrahim, tuannya, lalu bersumpahlah ia akan hal itu.

<sup>10</sup>Hata, maka oleh hamba itu diambillah akan sepuluh ekor unta dari pada segala unta tuannya, lalu ia pergi; maka dari pada segala harta benda tuannya adalah dalam tangannya, maka berangkatlah ia lalu berjalan ke Mesopotamia, yaitu ke negeri Nahor.

<sup>11</sup>Maka diderumkannyalah untanya di luar negeri hampir dengan sebuah perigi pada petang hari, yaitu ketika segala perempuan ke luar pergi menimba air.

<sup>12</sup>Maka katanya: Ya Tuhan, ya Allah tuanku Ibrahim, beri apalah hambamu berjumpa dengan dia pada hari ini juga dan buatlah kiranya kebajikan akan tuanku Ibrahim.

<sup>13</sup>Lihat apalah hamba akan berdiri pada sisi perigi ini sedang segala anak-anak perempuan orang isi negeri ke luar datang menimba air.

<sup>14</sup>Maka biarlah jadi kelak, adapun dayang, yang hamba kata kepadanya: Turunkan apalah buyungmu supaya aku minum, maka sahutnya: Minumlah dan akan untamupun kuberi minum juga, ia itulah dia yang telah Tuhan tentukan bagi hambamu Ishak, maka akan hal

itulah boleh hamba ketahui bahwa Tuhan berbuat kebajikan akan tuan hamba itu.

<sup>15</sup>Maka jadilah juga sebelum habis ia berkata-kata, bahwa sesungguhnya keluar Ribkah dengan menanggung buyung di atas bahunya, maka ialah anak Betuil bin Milka, isteri Nahor, yang saudara laki-laki Ibrahim.

<sup>16</sup>Maka dayang itulah seorang anak dara terlalu elok parasnya, yang belum mengetahui orang laki-laki, maka turunlah ia ke perigi itu mengisi buyungnya, lalu ia naik pula.

<sup>17</sup>Maka berlarilah hamba itu mendapatkan dia sambil katanya: Beri apalah hamba minum barang sedikit air dari dalam buyungmu.

<sup>18</sup>Maka kata dayang itu: Minumlah, tuan! Maka segeralah diturunkannya buyungnya kepada tangannya, lalu diberinya minum akan dia.

<sup>19</sup>Setelah sudah diberinya minum akan dia, katanya: Mari, sahaya timbakan air akan segala untamupun sampai sudah ia minum kenyang-kenyang.

<sup>20</sup>Maka dengan segera dituangkannya isi buyungnya ke dalam palung, kemudian berlarilah pula ia ke perigi

itu menimba air, lalu ditimbakannya air akan segala untanya.

<sup>21</sup> Maka heranlah orang itu akan dia, sambil berdiam dirinya, hendak mengetahui kalau dihasilkan Allah perjalanannya atau tidak.

<sup>22</sup> Hata, setelah sudah segala unta itu minum kenyang-kenyang, maka diambil oleh orang itu sepasang anting-anting emas, beratnya setengah syikal, dan sepasang gelang emas, beratnya sepuluh syikal, yang dikenakannya pada kedua belah tangannya;

<sup>23</sup> lalu katanya: Anak siapakah engkau? katakanlah kepadaku. Adakah di rumah bapakmu tempat yang boleh kami menumpang?

<sup>24</sup> Maka kata dayang itu kepadanya: Sahaya ini anak Betuil bin Milka, yang telah diperanakkan Milka bagi Nahor.

<sup>25</sup> Dan lagi kata dayang itu kepadanya: Adalah pada kami rumput kering dan makanan untapun cukup dan tempat tumpanganpun ada.

<sup>26</sup> Lalu orang itupun menundukkan kepalanya dan meminta doa kepada Tuhan,

<sup>27</sup> katanya: Segala puji bagi Tuhan, yaitu Allah tuanku Ibrahim, karena tiada dikurangkannya kemurahan-Nya dan setia-Nya kepada tuanku, maka akan daku, dalam aku berjalan, Tuhan telah menghantarkan daku ke rumah segala saudara tuanku.

<sup>28</sup> Maka berlariilah dayang itu pergi memberitahu hal itu sekalian ke rumah ibunya.

<sup>29</sup> Maka adalah pada Ribkah itu seorang saudara laki-laki, yang bernama Laban; maka berlari-larilah Laban itu pergi mendapatkan orang itu ke perigi.

<sup>30</sup> Karena apabila dilihatnya anting-anting dan gelang itu pada tangan saudaranya, serta didengarnya segala perkataan Ribkah, saudaranya itu, katanya: Demikian orang itu telah berkata-kata dengan aku, maka pergilah Laban mendapatkan orang itu yang lagi berdiri di sisi segala untanya dekat dengan perigi itu.

<sup>31</sup> Maka kata Laban: Silakanlah masuk tuan hamba yang diberkati oleh Tuhan. Mengapa maka tuan hamba berdiri di luar, karena sudah hamba sediakan rumah dan tempat akan segala unta ini.

<sup>32</sup> Maka masuklah orang itu ke dalam rumah, lalu diuraikan oranglah akan tali segala untanya, diberikannya rumput kering dan makanan dan dibawakannya air pembasuh kaki orang itu dan kaki segala orang yang sertanya.

<sup>33</sup> Kemudian disajikan oranglah kepadanya makanan, tetapi katanya: Tiada hamba mau makan sebelum hamba katakan habis segala perkataan hamba dahulu. Maka sahut Laban: Katakanlah dia.

<sup>34</sup> Maka katanya: Hamba ini hamba Ibrahim:

<sup>35</sup> Maka telah diberi Tuhan banyak berkat akan tuan hamba, sampai tuan hamba telah menjadi seorang besar, diberikan Allah kepadanya beberapa lembu kambing dan emas perak dan beberapa orang hamba sahaya dan beberapa ekor unta dan keledai.

<sup>36</sup> Maka Sarah, isteri tuan hamba, telah beranak laki-laki seorang dengan tuan hamba pada hari tuanya, dan diberinyalah akan anaknya itu segala sesuatu yang ada padanya.

<sup>37</sup> Maka oleh tuan hamba disuruhlah akan hamba bersumpah, katanya:

Janganlah engkau ambil seorang isteri akan anakku dari pada segala anak perempuan Kanani, di tempatnya juga aku diam,

<sup>38</sup> tetapi pergilah engkau ke rumah bapaku dan kepada kaum keluargaku, caharikanlah anakku seorang isteri di sana.

<sup>39</sup> Maka sahut hamba kepada tuan hamba: Barangkali perempuan itu tiada mau mengikut hamba?

<sup>40</sup> Maka katanya kepada hamba: Bahwa Tuhan, yang di hadapan hadiratnya juga aku telah berjalan, Ia itu kelak akan menyuruhkan malaekat bersama-sama dengan dikau serta Iapun akan menghasilkan perjalananmu itu, supaya engkau mengambilkan anakku seorang isteri dari pada kaum keluargaku dan dari dalam rumah bapaku.

<sup>41</sup> Maka pada masa itu kelak terlepaslah engkau dari pada sumpahku ini, apabila sudah engkau sampai kepada kaum keluargaku dan tiada diberikannya ia kepadamu, niscaya terlepaslah engkau dari pada sumpahku ini.

<sup>42</sup> Hata, maka pada hari ini sampailah aku ke perigi itu, lalu doaku: Ya Tuhan,

ya Allah tuanku Ibrahim! hendaklah kiranya Tuhan hasilkan jalanku yang kujalani ini.

<sup>43</sup>Lihatlah, aku berdiri dekat perigi ini, biarlah kiranya jadi demikian: mana anak dara, yang keluar hendak menimba air, serta kataku kepadanya: Berilah aku minum sedikit air dari pada buyungmu;

<sup>44</sup>maka katanya: Minumlah olehmu dan lagi akan segala untamupun hendak kutimbakan air, maka ia itulah perempuan yang telah ditentukan Tuhan bagi anak tuanku itu.

<sup>45</sup>Maka sebelum lagi habis hamba berkata-kata dalam hati hamba, heran, maka keluarlah Ribkah serta buyungnya di atas bahunya; maka turunlah ia ke perigi, lalu menimba air. Maka kata hamba kepadanya: Berilah kiranya hamba minum;

<sup>46</sup>maka segeralah diturunkannya buyungnya dari atas bahunya, lalu katanya: Minumlah tuan dan akan segala untamupun hendak sahaya beri minum. Kemudian minumlah hamba dan segala unta itupun diberinyalah minum.

<sup>47</sup>Maka bertanyalah hamba akan dia: Anak siapakah engkau? Maka sahutnya:



Anak Betuil bin Nahor, yang telah diperanakkan oleh Milka baginya. Maka hamba kenakan anting-anting pada hidungnya dan gelang pada kedua belah tangannya.

<sup>48</sup> Maka hambapun menundukkan kepala hamba serta menyembah sujud kepada Tuhan, serta memuji Tuhan, yaitu Allah tuan hamba Ibrahim, yang telah menghantarkan hamba pada jalan yang betul akan mengambil anak saudara tuan hamba itu bagi anaknya.

<sup>49</sup> Maka sekarangpun jikalau kiranya tuan-tuan hendak berbuat kebajikan dan setia akan tuan hamba, katakanlah kepada hamba, dan jikalau kiranya tidak, maka katakanlah kepada hamba juga, supaya hamba balik ke sebelah kanan atau ke sebelah kiri.

<sup>50</sup> Setelah itu maka sahut Laban dan Betuil, katanya: Adapun perkara ini terbitnya dari pada Tuhan juga, maka tiada boleh kami mengatakan kepadamu baik atau jahat.

<sup>51</sup> Tengoklah, adalah Ribkah itu di hadapanmu, ambillah olehmu akan dia, bawalah akan dia dan biarlah dia menjadi

isteri anak tuanmu setuju dengan firman Tuhan itu.

<sup>52</sup> Demi didengar oleh hamba Ibrahim itu akan segala kata mereka itu, maka sujudlah ia kepada Tuhan sampai ke bumi.

<sup>53</sup> Lalu dikeluarkanlah oleh hamba itu beberapa benda perak, dan benda emas dan beberapa persalin, diberikannyalah kepada Ribkah, dan lagi pula beberapa benda yang indah-indah diberikannya kepada saudaranya laki-laki dan kepada ibunya.

<sup>54</sup> Maka mereka itupun makan minumlah, dan iapun bersama-sama dengan segala orang yang sertanya, lalu bermalamlah ia di sana; maka bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu kata hamba itu: Bermohonlah hamba kembali kepada tuan hamba.

<sup>55</sup> Maka kata saudaranya laki-laki dan ibunya: Biarlah anak perempuan ini tinggal lagi dengan kami barang sedikit hari, sekurang-kurangnya sepuluh hari, kemudian bolehlah tuan pergi.

<sup>56</sup> Maka sahutnya kepada mereka itu: Janganlah kamu tahankan hamba, sedang sudah dihasilkan Tuhan akan

perjalanan hamba, biarlah hamba pergi berjalan pulang kepada tuan hamba.

<sup>57</sup> Maka kata mereka itu: Baiklah kami panggilkan anak perempuan itu dan bertanya mulut dia.

<sup>58</sup> Maka dipanggil oleh mereka itu akan Ribkah, lalu katanya kepadanya: Maukah engkau pergi serta dengan orang ini? Maka sahutnya: Sahaya mau pergi.

<sup>59</sup> Maka diberinyalah Ribkah, saudaranya perempuan itu, pergi serta dengan pengasuhnya dan hamba Ibrahim itupun dengan segala orang-orangnya.

<sup>60</sup> Maka diberkati oleh mereka itu akan Ribkah serta katanya kepadanya: Hai saudara kami, hendaklah kiranya engkau jadi beribu-ribu laksa dan biarlah anak buahmupun mempunyai pintu negeri segala musuhnya.

<sup>61</sup> Maka Ribkahpun bangunlah serta dengan segala dayang-dayangnya, lalu berjalan mengikut orang itu dengan mengendarai unta, maka oleh hamba itupun diambil akan Ribkah, dibawanya akan dia pergi.

<sup>62</sup>Hata, maka Ishakpun datanglah dari sebelah barat perigi Lakhai-Roi, karena adalah ia duduk di negeri selatan.

<sup>63</sup>Maka Ishakpun telah keluar ke padang hendak berjalan-jalan pada ketika petang hari, maka diangkatnya matanya, tiba-tiba dilihatnya bahwasanya adalah beberapa unta datang.

<sup>64</sup>Maka Ribkahpun mengangkatlah matanya, serta terlihatlah ia akan Ishak, maka turunlah ia dari atas unta.

<sup>65</sup>Lalu katanya kepada hamba itu: Siapakah orang laki-laki yang berjalan di padang ini datang mendapatkan kita? Maka sahut hamba itu: Ia itulah tuan hamba. Sebab itu diambil oleh Ribkah akan tudung muka, lalu ditudungnya dirinya.

<sup>66</sup>Maka oleh hamba itupun diceriterakanlah kepada Ishak segala perkara yang telah diperbuatnya itu.

<sup>67</sup>Maka dibawalah oleh Ishak akan Ribkah itu ke dalam kemah Sarah, bundanya, lalu diambilnya Ribkah akan isterinya, dan dikasihinyalah akan dia. Maka demikianlah Ishakpun terhibur kemudian dari pada kematian bundanya.

**25**<sup>1</sup> Sebermula, maka Ibrahim pun beristerikan pula seorang, yang bernama Keturah.

<sup>2</sup> Maka inipun beranaklah dengan dia Zimram dan Yoksan dan Medan dan Midian dan Isbak dan Suah.

<sup>3</sup> Maka Yoksanpun beranak Syeba dan Dedan. Maka bani Dedan itulah orang Asyurim dan Letusyim dan Liumim.

<sup>4</sup> Maka segala anak laki-laki Midian itulah Efa dan Efir dan Hanokh dan Abida dan Eldaa; maka sekalian inilah anak laki-laki Keturah.

<sup>5</sup> Maka kepada Ishaklah diberikan oleh Ibrahim segala sesuatu yang ada padanya.

<sup>6</sup> Tetapi akan segala anak laki-laki yang diperoleh Ibrahim dari pada gundik-gundik itu diberikannya beberapa hadiah, kemudian disuruhnya sekalian mereka itu pergi dari pada Ishak, anaknya, tatkala Ibrahim lagi hidup, yaitu ke sebelah timur, ke negeri timur itu.

<sup>7</sup> Maka inilah panjang umur Ibrahim dan lama hidupnya seratus tujuh puluh lima tahun.

<sup>8</sup> Maka Ibrahim pun putuslah nyawanya dan matilah ia baik-baik tua, dan sepuas-puas umurnya, serta ia dihimpunkan dengan kaumnya.

<sup>9</sup> Maka Ishak dan Ismail, kedua anaknyapun menguburkan dia dalam gua Makhpela, yang di ladang Eferon bin Zohar, orang Heti itu, yang di sebelah timur Mamre.

<sup>10</sup> yaitu di ladang yang telah dibeli oleh Ibrahim kepada anak-anak Het; maka di sanalah dikuburkannya Ibrahim dan Sarah isterinya.

<sup>11</sup> Maka jadilah kemudian dari pada mati Ibrahim, bahwa diberkati Allah akan Ishak, anaknya itu, maka duduklah Ishak dekat perigi Lakhai-Roi.

<sup>12</sup> Maka inilah anak buah Ismail, anak Ibrahim dengan Hagar, perempuan Mesir, sahaya Sarah itu, yang telah memperanakkan dia bagi Ibrahim.

<sup>13</sup> Maka inilah nama-nama segala anak laki-laki Ismail, masing-masing dengan namanya dan sejarahnya; maka anak sulung Ismail itu Nebayot, kemudian Kedar dan Adbeel dan Mibsam

<sup>14</sup> dan Misma dan Duma dan Masa

<sup>15</sup> dan Hadar dan Tema dan Yetur dan Nafis dan Kedma.

<sup>16</sup> Maka inilah segala anak laki-laki Ismail dan inilah nama-namanya, masing-masing pada negerinya dan tempat kedudukannya, yaitu dua belas orang raja, masing-masing dengan bangsanya.

<sup>17</sup> Maka inilah umur hidup Ismail itu, seratus tiga puluh tujuh tahun; maka putuslah nyawanya, matilah ia dan iapun dihimpunkan dengan kaumnya.

<sup>18</sup> Maka duduklah mereka itu dari negeri Hawila sampai ke Syur, yang di sebelah timur Mesir, yaitu pada jalan ke Asyur, maka kedudukannya itu di sebelah timur tempat segala saudaranya.

<sup>19</sup> Maka inilah anak-buah Ishak, anak Ibrahim. Maka Ibrahim beranaklah Ishak.

<sup>20</sup> Maka adalah umur Ishak empat puluh tahun apabila diperisterikannya Ribkah, anak Betuil, orang Aram dari Padan-Aram, saudara perempuan Laban orang Aram itu.

<sup>21</sup> Maka Ishakpun memohon kepada Tuhan sangat-sangat akan hal isterinya, sebab mandul ia, maka diluluskan

Tuhan akan permintaannya, lalu Ribkah isterinyapun hamillah.

<sup>22</sup>Maka kanak-kanak itupun mengguwit-guwit sangat dalam kandungannya, sebab itu katanya: Jikalau demikianlah halku ini, betapakah perinya kelak? Lalu pergilah ia bertanyakan Tuhan.

<sup>23</sup>Maka firman Tuhan kepadanya: Bahwa adalah dua bangsa dalam kandunganmu, yaitu dua bangsa yang berlainan akan keluar dari pada rahimmu; maka satu bangsa itu akan terlebih kuat dari pada satunya, dan yang tua itu akan diperhamba oleh yang muda.

<sup>24</sup>Hata, setelah genaplah harinya akan bersalin itu, sesungguhnya adalah anak kembar dalam rahimnya.

<sup>25</sup>Maka keluarlah yang pertama itu merah warnanya, sama sekali seperti kulit yang berbulu rupanya; sebab itu dinamainya akan dia Esaf.

<sup>26</sup>Kemudian keluarlah saudaranya laki-laki, maka tangannya adalah memegang tumit Esaf itu; sebab itu dinamai oranglah akan dia Yakub. Maka



umur Ishak itu enam puluh tahun tatkala kanak-kanak itu jadi.

<sup>27</sup> Maka kedua budak itupun makinlah besar, maka Esaf itu pandai berburu, dan ialah seorang peladang, tetapi Yakub seorang pendiam, yang duduk dalam kemah.

<sup>28</sup> Maka Esaf itu dikasihi oleh Ishak, sebab Ishak suka makan perburuannya, tetapi Ribkah itu mengasihi Yakub.

<sup>29</sup> Hata, pada sekali peristiwa Yakub telah merebus suatu rebusan, maka datanglah Esaf dari padang dengan lelahnya.

<sup>30</sup> Lalu kata Esaf kepada Yakub: Berilah kiranya akan daku makan rebusan yang merah-merah itu, karena aku ini lelah. Maka dari sebab itulah disebut orang namanya Edom.

<sup>31</sup> Maka kata Yakub: Jualkan apalah kepadaku pada hari ini juga hak kesulunganmu.

<sup>32</sup> Maka kata Esaf: Bahwa sesungguhnya aku ini selalu dalam bahaya maut, entah apa gunanya hak kesulungan itu kepadaku?

<sup>33</sup> Maka kata Yakub: Bersumpahlah engkau kepadaku sekarang ini juga.

Maka bersumpahlah ia kepadanya dan dijualkannya hak kesulungan itu kepada Yakub.

<sup>34</sup> Kemudian diberikan oleh Yakub kepada Esaf roti dan rebusan kacang merah itu. Setelah sudah makan minum maka bangunlah ia lalu pergi. Demikianlah dihinakan oleh Esaf akan hak kesulungannya.

**26** <sup>1</sup> Sebermula, maka adalah bala kelaparan dalam negeri itu, yaitu lain dari pada bala kelaparan yang pada zaman Ibrahim. Maka sebab itu pergilah Ishak mendapatkan Abimelekh, raja orang Filistin, ke Gerar.

<sup>2</sup> Maka kelihatanlah Tuhan kepadanya, lalu firman-Nya: Janganlah engkau turun ke Mesir, duduklah engkau di tanah, yang Kukatakan kepadamu.

<sup>3</sup> Tinggallah engkau seperti seorang dagang dalam negeri ini, maka Aku menyertai akan dikau kelak dan Kuberi berkat akan dikau, karena kepadamu dan kepada anak buahmu Aku akan mengaruniakan segala negeri ini dan Aku akan menetapkan sumpah, yang telah Aku bersumpah kepada Ibrahim, bapamu.

<sup>4</sup> Dan Aku memperbanyakkan anak buahmu itu seperti bintang di langit banyaknya dan Aku akan mengaruniakan segala negeri ini kepada anak buahmu, maka segala bangsa di atas bumi itu akan diberkati dalam benihmu itu;

<sup>5</sup> yaitu sebab Ibrahim telah menurut firman-Ku dan telah dipeliharakannya syarat-Ku dan segala pesan-Ku dan syariat-Ku dan hukum-Ku.

<sup>6</sup> Hata, maka Ishakpun duduklah di Gerar.

<sup>7</sup> Maka ditanya oleh orang isi negeri itu akan dia dari hal isterinya, maka sahutnya: Ialah saudaraku, karena takutlah ia mengatakan dia isterinya, katanya: Kalau-kalau dibunuh orang isi negeri ini akan daku oleh sebab Ribkah, karena elok parasnya.

<sup>8</sup> Maka sekali peristiwa, setelah sudah lama ia diam di sana, ditengoklah oleh Abimelekh, raja orang Filistin, dari pada tingkapnya; sesungguhnya terlihatlah ia akan Ishak itu tengah bergurau dengan Ribkah, isterinya.

<sup>9</sup> Maka dipanggillah oleh Abimelekh akan Ishak, lalu katanya: Bahwa sesungguhnya perempuan ini isterimu,

bagaimana maka katamu: lalah saudaraku? Maka sahut Ishak kepadanya: Karena pada sangkaku barangkali aku dibunuh oleh sebab dia.

<sup>10</sup>Maka kata Abimelekh: Betapa maka engkau berbuat demikian ini akan kami? Mudah juga barang seorang dari pada bangsa ini berseketiduran dengan isterimu, demikian boleh engkau mendatangkan suatu salah atas kami.

<sup>11</sup>Maka Abimelekhpun memberi titah kepada segenap bangsa itu, katanya: Barangsiapa menyentuh akan orang ini atau akan isterinya, tak dapat tiada ia itu akan mati dibunuh.

<sup>12</sup>Hata, maka Ishakpun menabur biji dalam tanah itu, maka pada setahun itu juga diperolehnya seratus kali ganda; demikianlah diberkati Tuhan akan dia.

<sup>13</sup>Maka orang itupun menjadi besar, makin lama makin lebih bertambah besarnya, sehingga iapun menjadi tersangat besar.

<sup>14</sup>Maka adalah padanya perolehan kambing dan perolehan lembu dan hamba sahayapun banyak, sehingga dengkilah orang-orang Filistin akan dia.

<sup>15</sup> Karena segala perigi, yang telah digali oleh hamba-hamba bapanya pada zaman Ibrahim, bapanya itu, ditumpatkanlah oleh orang Filistin, ditimbusnya dengan tanah.

<sup>16</sup> Maka kata Abimelekh kepada Ishak: Lalulah engkau dari pada kami, karena engkau telah menjadi terlebih kuasa dari pada kami.

<sup>17</sup> Maka Ishakpun undurlah dari sana, didirikannya lah kemahnya di lembah Gerar, lalu diamlah ia di sana.

<sup>18</sup> Setelah sudah kembali maka oleh Ishak dibuka pula akan segala perigi, yang telah digali pada zaman Ibrahim, bapanya, karena sudah ditumpatkan oleh orang Filistin kemudian dari pada mati Ibrahim; maka sekalian itu dinamai oleh Ishak menurut nama-nama, yang telah diberi oleh bapanya akan dia.

<sup>19</sup> Maka sementara hamba-hamba Ishakpun menggali di lembah itu, didapatinya di sana akan suatu mata air hidup.

<sup>20</sup> Maka berbantahlah segala gembala Gerar itu dengan segala gembala Ishak, katanya: Bahwa air ini kami punya; maka sebab itu dinamainya lah perigi itu Esek,

karena mereka itu berbantah-bantah dengan dia.

<sup>21</sup> Lalu digalinya perigi yang lain, maka berbantahlah pula mereka itu akan sebabnya, maka sebab itu dinamainya perigi itu Sitna.

<sup>22</sup> Maka Ishakpun berpindahlah dari sana, lalu digalinya perigi yang lain, maka tiada mereka itu berbantah-bantah akan sebabnya, maka dinamainyaalah Rehobot, serta katanya: Sekarang diberi Tuhan keluasan akan kita, maka boleh kita bertambah-tambah dalam negeri ini.

<sup>23</sup> Kemudian dari pada itu naiklah ia dari sana ke Birsyeba.

<sup>24</sup> Maka pada malam itu kelihatanlah Tuhan kepadanya serta firman-Nya: Bahwa Akulah Allah Ibrahim, bapamu; janganlah takut, karena Akulah menyertai akan dikau dan Aku akan memberkati akan dikau serta Aku memperbanyakkan anak buahmu, karena sebab Ibrahim, hamba-Ku itu.

<sup>25</sup> Maka dibangunkan oleh Ishak di sana sebuah mezbah, lalu meminta doalah ia dengan nama Tuhan, serta didirikannyalah kemahnya di sana. Maka

oleh hamba-hamba Ishakpun digalilah sebuah perigi pula di sana.

<sup>26</sup>Maka Abimelekhpun datanglah dari Gerar serta dengan Ahuzat, seorang sahabatnya, dan Pikhol, panglima perangnya, mendapatkan Ishak.

<sup>27</sup>Maka kata Ishak kepada mereka itu: Apa sebabnya maka kamu datang mendapatkan aku, sedang kamu benci akan daku dan telah menyuruhku aku lalu dari pada kamu.

<sup>28</sup>Maka sahut mereka itu: Sesungguhnya kami melihat dengan nyata-nyata bahwa Tuhan menyertai akan dikau, lalu kata kami: Hendaklah kiranya ada suatu sumpah setia di antara kedua pihak kita, yaitu antara kami dengan dikau, dan hendaklah kami membuat suatu perjanjian dengan dikau:

<sup>29</sup>Bahwa janganlah engkau mendatangkan barang jahat atas kami, seperti kamipun tiada menyentuh akan dikau, dan suatupun tiada kami perbuat, melainkan kebajikan juga, dan adapun kami telah menyuruhku aku lalu itu, yaitu dengan selamat juga.

Bahwa sesungguhnya sekarang engkau diberkati oleh Tuhan.

<sup>30</sup> Maka diperbuatlah oleh Ishak suatu perjamuan akan mereka itu, maka mereka itupun makan minumlah.

<sup>31</sup> Maka bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu bersumpahlah seorang dengan seorang; maka Ishakpun melepaskan mereka itu pulang, lalu berjalanlah mereka itu dari padanya dengan selamat.

<sup>32</sup> Maka sekali peristiwa pada hari itu juga datanglah hamba-hamba Ishak itu memberitahu kepadanya akan hal perigi, yang digali oleh mereka itu, katanya: Kami telah medapat air.

<sup>33</sup> Maka dinamainya Syeba; sebab itulah nama negeri itu Birsyeba sampai kepada masa ini.

<sup>34</sup> Hata, maka tatkala umur Esaf empat puluh tahun, maka beristerilah dia akan Yudit, anak Beeri, orang Heti, dan Basyemat, anak Elon, orang Heti itu.

<sup>35</sup> Maka ia itu mendatangkan dukacita dalam hati Ishak dan Ribkah.

**27** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada sekali peristiwa tatkala Ishak sudah tua dan telah kaburlah matanya, sehingga



tiada ia nampak, maka dipanggilnya Esaf, anaknya yang sulung, lalu katanya kepadanya: Hai anakku! Maka sahutnya: Sahaya.

<sup>2</sup>Maka katanya: Sesungguhnya telah tualah aku, tiadalah kuketahui akan ajalku hidup.

<sup>3</sup>Maka sekarangpun bawa apalah akan segala perkakasmu dan terkasmu dan panahmu, keluarlah engkau ke padang, burukkanlah aku suatu perburuan,

<sup>4</sup>dan perbuatkanlah aku makanan yang sedap seperti kegemaranku, bawalah akan dia kepadaku, supaya aku makan, dan supaya kuberhati akan dikau dahulu dari pada matiku.

<sup>5</sup>Maka terdengarlah Ribkah akan barang yang dikatakan Ishak kepada Esaf, anaknya itu. Maka Esafpun pergilah ke padang hendak memburukkan suatu perburuan yang boleh disajikannya.

<sup>6</sup>Maka kata Ribkah kepada Yakub, anaknya: Bahwasanya telah kudengar bapamu berkata-kata dengan Esaf, saudaramu, katanya:

<sup>7</sup>Bawakanlah aku barang perburuan dan perbuatkanlah aku makanan yang sedap, supaya kumakan, maka aku akan

memberkati akan dikau di hadapan hadirat Tuhan dahulu dari pada matiku.

<sup>8</sup>Sebab itu sekarangpun, hai anakku, dengarlah akan kataku dan buatlah barang, yang kupesan akan dikau:

<sup>9</sup>Pergilah engkau kepada kawan kambing, ambilkanlah aku dari sana barang dua ekor anak kambing yang baik-baik, maka aku akan memperbuatkan dia makanan yang sedap akan bapamu, seperti kegemarannya.

<sup>10</sup>Maka engkau akan membawakan dia kepada bapamu, biar dimakannya, supaya diberkatinya akan dikau dahulu dari pada matinya.

<sup>11</sup>Maka kata Yakub kepada Ribkah, ibunya: Bahwasanya Esaf, abangku itu, seorang yang berbulu kulitnya, maka aku ini seorang licin kulitku.

<sup>12</sup>Kalau-kalau diraba oleh bapaku akan daku, maka aku kelak kepada pemandangannya seperti seorang penipu, dan aku kelak mendatangkan laknat atas diriku, bukannya berkat.

<sup>13</sup>Maka kata ibunya kepadanya: Pulanglah laknatmu itu kepadaku, hai

anakku! melainkan dengarlah juga akan kataku dan pergilah ambil dia akan daku.

<sup>14</sup>Maka pergilah ia mengambilkan dia, lalu membawanya kepada ibunya: maka diperbuatkanlah oleh ibunya makanan yang sedap, seperti kegemaran bapanya.

<sup>15</sup>Lalu diambil Ribkah akan pakaian Esaf anaknya yang sulung, yaitu yang indah-indah dan yang ada sertanya dalam rumah, lalu dikenakannyalah kepada Yakub, anaknya yang bungsu.

<sup>16</sup>Maka kedua belah tangannya dan tempat yang licin di batang lehernya itu disalutkannya dengan kulit anak kambing itu.

<sup>17</sup>Maka diberikannyalah makanan yang sedap dan roti, yang telah diperbuatkannya itu, ke tangan Yakub, anaknya.

<sup>18</sup>Maka datanglah ia kepada bapanya sambil katanya: Ya bapaku! Maka kata Ishak: Akulah di sini, hai anakku, siapakah engkau?

<sup>19</sup>Maka kata Yakub kepada bapanya: Aku inilah Esaf, anakmu yang sulung, maka telah kuperbuat seperti pesan bapaku itu. Sekarang bangunlah kiranya,

duduk, makanlah dari pada perburuanku, supaya hatimu memberkati akan daku.

<sup>20</sup> Maka kata Ishak kepada anaknya: Betapa dengan segeranya engkau telah mendapat itu, hai anakku? Maka sahutnya: Sebab dipertemukan Tuhan Allahmu aku dengan dia.

<sup>21</sup> Maka kata Ishak kepada Yakub: Marilah engkau hampir, supaya kuraba akan dikau, hai anakku, kalau sungguh engkau anakku Esaf atau tidak.

<sup>22</sup> Maka datanglah Yakub hampir kepada Ishak, bapanya, lalu diraba oleh Ishak akan dia, sambil katanya: Suara juga suara Yakub, tetapi tangannya ini tangan Esaf adanya.

<sup>23</sup> Tetapi tiada dikenalnya akan dia tegal kedua belah tangannya berbulu juga seperti tangan Esaf, abangnya; lalu diberkatinyalah akan dia.

<sup>24</sup> Maka kata Ishak: Sungguhkah engkau anakku Esaf sendiri? Maka katanya: Sungguh!

<sup>25</sup> Maka kata Ishak: Hampirkanlah dia kepadaku, supaya aku makan dari pada perburuhan anakku dan supaya hatiku memberkati akan dikau. Maka dihampirkannyalah kepadanya, lalu

Ishakpun makanlah; maka diberi Yakub akan dia air anggur, lalu diminumnya.

<sup>26</sup>Maka kata Ishak, bapanya, kepadanya: Marilah hampir, ciumlah akan daku, hai anakku!

<sup>27</sup>Lalu datanglah ia hampir serta dicitumnyalah akan bapanya; maka oleh Ishak dicitum akan harum bau pakaiannya, lalu diberkatinyalah akan dia, katanya: Bahwa harum bau anakku ini seperti harum bau padang yang telah diberkati oleh Tuhan.

<sup>28</sup>Maka sebab itu diturunkan Allah kiranya atasmu dari pada embun di langit dan dari pada kegemukan bumi dan kelimpahan gandum dan air anggur.

<sup>29</sup>Maka beberapa bangsa memperhambakan dirinya kepadamu dan beberapa kaum akan menundukkan dirinya di hadapanmu, dan hendaklah engkau menjadi tuan segala saudaramu dan segala anak ibumu itupun akan menundukkan dirinya di hadapanmu, maka kutuklah kiranya barangsiapa yang mengutuki akan dikau dan berkatlah kiranya barangsiapa yang memberkati akan dikau.

<sup>30</sup>Setelah sudah Ishak itu memberkati akan Yakub dan baharu Yakub undur dari hadapan Ishak, bapanya, maka masuklah Esaf, yang datang dari pada berburu.

<sup>31</sup>Maka iapun memperbuatkan makanan yang sedap, lalu dibawanyalah kepada bapanya, sambil katanya: Bangunlah kiranya, ya bapaku! makanlah dari pada perburuan anakmu, supaya hatimu memberkati akan daku.

<sup>32</sup>Maka kata Ishak, bapanya itu, kepadanya: Siapakah engkau ini? Maka sahutnya: Aku ini Esaf, anakmu yang sulung.

<sup>33</sup>Maka gemetarlah Ishak dengan gentar besar terlalu sangat serta katanya: Siapakah dia yang telah memburu perburuan itu dan yang telah membawa dia kepadaku? karena sudah kumakan sekalian itu dahulu dari pada datangmu serta telah kuberkati akan dia, bahkan, iapun akan keberkatan juga.

<sup>34</sup>Demi didengar Esaf akan kata bapanya demikian ini, maka menangislah ia dengan tangis yang amat besar, sambil

katanya kepada bapanya: Berkati apalah akan dakupun, ya bapaku!

<sup>35</sup> Maka kata bapanya: Adikmu telah datang dengan tipu, diambilnyalah akan berkatmu.

<sup>36</sup> Maka sahutnya: Bukankah patut dinamai orang akan dia Yakub? Karena sekarang ini telah dua kali diperdayakannya aku: telah direbutnya hak kesulunganku dan sekarang sesungguhnya berkatupun direbutnya pula. Lalu kata Esaf: Tiadalah lagi bapa taruh bagiku berkat?

<sup>37</sup> Maka disahut oleh Ishak, katanya kepada Esaf: Bahwa sesungguhnya sudah kuangkat akan dia menjadi tuanmu, dan telah kujadikan sekalian saudaranya itu akan hambanya dan telah kubantu akan dia dengan gandum dan air anggur; maka apakah lagi boleh kuperbuat bagimu, hai anakku?

<sup>38</sup> Maka kata Esaf kepada bapanya: Satukah ini sahaja berkat yang ada padamu, ya bapaku? Berkatilah kiranya akan daku, bahkan, akan dakupun, ya bapaku! Maka Esafpun menangislah dengan nyaring suaranya.

<sup>39</sup> Maka disahutlah oleh Ishak, bapanya, katanya: Bahwa sesungguhnya kedudukanmu itu tiada dengan kegemukan tanah atau dengan embun dari langit di atas,

<sup>40</sup> melainkan dari pada pedangmu engkau akan hidup dan engkau akan memperhambakan dirimu kepada adikmu; maka akan jadi kelak, apabila engkau menggagahi dirimu, engkau akan membuang kuknya dari pada tengkukmu.

<sup>41</sup> Hata, maka bencilah Esaf akan Yakub oleh karena berkat yang telah diberkati oleh bapanya akan dia; maka kata Esaf dalam hatinya: Adapun hari perkabungan bapaku itupun telah hampirlah, maka pada masa itu aku kelak membunuh adikku, si Yakub itu.

<sup>42</sup> Maka diberitahu oranglah kepada Ribkah segala kata Esaf, anaknya yang sulung itu; maka disuruhnyalah panggil akan Yakub, anaknya yang bungsu, lalu katanya kepadanya: Ketahuilah olehmu bahwa Esaf, abangmu itu, menghiburkan dirinya dari halmu, hendak dibunuhnya akan dikau.



<sup>43</sup> Maka sekarangpun, hai anakku! dengarlah akan kataku: pergilah engkau, larilah ke Haran, kepada Laban, saudaraku;

<sup>44</sup> maka duduklah engkau dengan dia di sana beberapa hari lamanya, sehingga padamlah amarah saudaramu itu;

<sup>45</sup> sehingga berhentilah amarah saudaramu itu dari padamu dan terlupalah ia akan perbuatanmu itu kepadanya. Maka kemudian kelak aku akan menyuruh memanggil akan dikau dari sana. Mengapa maka aku ini akan kehilangan kedua kamu dalam sehari?

<sup>46</sup> Maka kata Ribkah kepada Ishak: Bahwa jemulah sudah aku akan hidup oleh sebab anak-anak Het itu; jikalau kiranya Yakubpun mengambil seorang bini dari pada anak-anak Het, seperti sekalian yang dari pada anak-anak negeri ini, apa gerangan gunanya hidupku itu kepadaku?

**28**<sup>1</sup> Arakian, maka dipanggil Ishak akan Yakub, lalu diberkatinyalah serta dipesannya akan dia, katanya: Janganlah engkau berbinikan seorang dari pada segala anak orang Kanani.

<sup>2</sup>Bangunlah dan pergilah engkau ke Padan-Aram, ke rumah Betuil, bapa ibumu, ambillah dari sana seorang bini akan dirimu dari pada anak-anak Laban, saudara laki-laki ibumu.

<sup>3</sup>Maka Allah yang Mahakuasa berkatilah kiranya akan dikau dan dibiakkannya engkau dan diperbanyakkannya engkau, supaya engkau jadi suatu perhimpunan beberapa bangsa,

<sup>4</sup>serta dikaruniakannya berkat Ibrahim itu akan dikau dan akan anak cucumupun sertamu, supaya engkau mempusakai tanah, tempat engkau menumpang dalamnya seperti seorang dagang dan yang telah dikaruniakan Allah kepada Ibrahim.

<sup>5</sup>Demikianlah disuruh oleh Ishak akan Yakub berjalan, maka pergilah ia ke Padan-Aram, kepada Laban bin Betuil, orang Aram itu, yaitu saudara Ribkah, ibu Yakub dan Esaf.

<sup>6</sup>Maka apabila dilihat oleh Esaf bahwa telah diberkati Ishak akan Yakub dan disuruhnya ia pergi ke Padan-Aram, hendak mengambil akan dirinya seorang bini dari sana, dan setelah diberkatinya akan dia dipesankannya: Janganlah

engkau berbinikan orang dari pada segala anak perempuan Kanani;

<sup>7</sup> dan lagi diturut oleh Yakub akan kata ibu bapanya, lalu pergi ia ke Padan-Aram;

<sup>8</sup> maka apabila dilihat Esaf bahwa Ishak, bapanya, tidak suka akan anak-anak perempuan Kanani itu,

<sup>9</sup> maka pergilah Esaf kepada Ismail, lalu diambilnya akan Mahalat, anak Ismail bin Ibrahim dan saudara perempuan Nebayot itu, dijadikannya bininya, lain dari pada bini yang telah ada padanya.

<sup>10</sup> Hata, maka keluarlah Yakub dari Birsyeba, lalu pergilah ia ke Haran.

<sup>11</sup> Maka sampailah ia kepada suatu tempat, lalu bermalamlah di sana sebab matahari sudah masuk, maka diambilnyalah sebuah batu dari pada segala batu yang di tempat itu, diperbuatnyalah bantalnya, lalu berbaringlah ia di sana hendak tidur.

<sup>12</sup> Maka bermimpilah ia, bahwa sesungguhnya adalah suatu tangga terdiri di atas bumi, dan kepala tangga itupun sampai ke langit; heran, maka beberapa malaekat Allah pun naik turun tangga itu.

<sup>13</sup> Maka sesungguhnya Tuhanpun ada berdiri di atasnya sekali, serta firman-Nya: Aku inilah Tuhan, Allah Ibrahim, nenekmu, dan Allah Ishak, maka tanah, tempat engkau berbaring atasnya itupun akan Kuberikan kepadamu dan kepada anak buahmu.

<sup>14</sup> Maka anak buahmupun akan menjadi seperti lebu tanah banyaknya dan engkauupun akan merambak ke timur dan ke barat, ke utara dan ke selatan, maka dalammu dan dalam benihmu segala bangsa di bumi akan beroleh berkat.

<sup>15</sup> Maka sesungguhnya Akulah akan sertamu, dan Akulah hendak memeliharaikan dikau barang ke manapun engkau pergi, dan Aku yang hendak memulangkan dikau kepada negeri ini juga, karena tiadalah Aku meninggalkan dikau sampai sudah Aku menyampaikan barang yang telah Kujanji kepadamu.

<sup>16</sup> Maka tersadarlah Yakub dari pada tidurnya, lalu katanya: Sebenarnyalah Tuhan ada pada tempat ini, maka tiada aku mengetahuinya.

<sup>17</sup> Maka ketakutanlah ia seraya katanya: Bagaimana hebatnya tempat

ini! bukannya lain, melainkan rumah Allah juga dan inilah pintu sorga adanya.

<sup>18</sup>Maka bangunlah Yakub pagi-pagi hari, diambilnya batu yang telah diperbuatnya bantal itu, didirikannyalah akan suatu tanda, lalu dituangnyalah minyak di atasnya.

<sup>19</sup>Maka dinamainyalah akan tempat itu Bait-el, tetapi dahulu nama negeri itu Luz.

<sup>20</sup>Maka bernazarlah Yakub suatu nazar, katanya: Jikalau kiranya Allah akan sertaku dan memeliharaakan aku pada jalan yang kujalani ini, dan dikaruniakan-Nya kepadaku makanan akan dimakan dan pakaian akan dipakai,

<sup>21</sup>dan aku pulang kelak dengan selamat ke rumah bapaku, niscaya Tuhanlah jadi Allahku;

<sup>22</sup>maka batu ini, yang telah kudirikan akan suatu tanda itu, menjadi sebuah bait Allah, maka aku akan mempersembahkan kepada-Mu dalam sepuluh asa dari pada segala sesuatu, yang Engkau karuniakan kepadaku.

**29**<sup>1</sup> Maka Yakubpun berangkat dari sana, lalu berjalan menuju tanah orang Masyrik.

<sup>2</sup> Maka dilihatnya bahwasanya adalah sebuah perigi dalam padang itu, heran, maka adalah di sana tiga kawan kambing berkaparan pada sisinya, karena dari perigi itulah orang memberi minum akan segala kambing itu, maka adalah sebuah batu besar di atas mulut perigi itu.

<sup>3</sup> Maka dikumpulkan oranglah ke sana sekalian kawan binatangnya, lalu digulingkannya batu yang di atas mulut perigi itu, diberilah oleh mereka itu minum akan segala kambing, setelah itu dikembalikannyalah batu itu kepada mulut perigi itu pula kepada tempatnya.

<sup>4</sup> Maka kata Yakub kepada mereka itu: Hai saudara-saudaraku! dari mana kamu ini? Maka sahut mereka itu: Kami ini dari Haran.

<sup>5</sup> Maka katanya kepada mereka itu: Kenalkah kamu akan Laban bin Nahor? Maka sahut mereka itu: Kami kenal.

<sup>6</sup> Maka katanya kepada mereka itu: Adakah ia baik? Maka sahut mereka itu: Adalah ia baik; lihat, itulah Rakhel, anak perempuan, datang membawa kambing dombanya.

<sup>7</sup> Maka kata Yakub: Lihatlah, hari lagi siang, belum ketika mengumpulkan

binatang; berilah minum akan segala kambing itu, lalu pergilah menggembalakan dia pula.

<sup>8</sup>Maka sahut mereka itu: Tiada boleh kami sebelum berkumpul semua kawan kambing itu dan digulingkan oranglah batu yang di atas mulut perigi itu, lalu kami beri minum akan segala kambing.

<sup>9</sup>Maka sementara lagi ia berkata-kata dengan mereka itu datanglah Rakhel membawa kambing domba bapanya, karena ia juga seorang gembala adanya.

<sup>10</sup>Demi dilihat oleh Yakub akan Rakhel, anak Laban, yaitu saudara ibunya, dan akan kambing Laban, saudara ibunya, datanglah Yakub hampir, lalu digulingkannya batu itu dari atas mulut perigi, diberinya minum akan kawan kambing Laban, saudara ibunya,

<sup>11</sup>dan diciumlah oleh Yakub akan Rakhel, serta menangislah ia dengan nyaring suaranya.

<sup>12</sup>Karena oleh Yakub diberitahu Rakhel, bahwa ia anak saudara bapanya, yaitu anak Ribkah; maka berlari-larilah Rakhel pergi memberitahu bapanya.

<sup>13</sup>Serta didengar oleh Laban akan kabar mengatakan Yakub, anak saudaranya,

telah datang, maka berlarilah ia pergi mendapatkan dia, lalu dipeluknya serta diciumnya akan dia dan dibawanya akan dia masuk ke dalam rumahnya. Maka diceriterakanlah oleh Yakub segala hal ihwalnya kepada Laban.

<sup>14</sup>Maka kata Laban kepadanya: Bahwasanya engkaulah sedaging darah dengan aku. Maka duduklah Yakub sertanya genap satu bulan lamanya.

<sup>15</sup>Kemudian kata Laban kepada Yakub: Sebab engkau ini saudaraku, adakah patut kiranya engkau memperhambakan dirimu kepadaku dengan cuma-cuma? Katakanlah kepadaku apakah yang akan jadi upahmu.

<sup>16</sup>Maka adalah pada Laban dua anak perempuan: yang sulung bernama Lea dan yang bungsu itu Rakhel namanya.

<sup>17</sup>Maka Lea itu bermata biuku, tetapi Rakhel itu elok parasnya dan cantik sikapnya.

<sup>18</sup>Maka Yakubpun birahilah akan Rakhel, sebab itu katanya kepada Laban: Biarlah aku memperhambakan diriku kepadamu tujuh tahun lamanya karena Rakhel, anakmu yang bungsu itu.



<sup>19</sup> Maka kata Laban: Baik aku berikan dia kepadamu dari pada kuberikan kepada orang lain; tinggallah engkau dengan aku.

<sup>20</sup> Maka Yakubpun memperhambakanlah dirinya tujuh tahun lamanya oleh karena Rakhel, maka pada perasaannya tujuh tahun itulah seperti sedikit hari jua, oleh sebab birahinya akan dia.

<sup>21</sup> Maka kata Yakub kepada Laban: Berikanlah biniku, karena telah genaplah hariku, supaya aku didudukkan dengan dia.

<sup>22</sup> Maka oleh Laban dihimpunkanlah segala orang isi negeri itu, lalu diperbuatnyalah suatu perjamuan.

<sup>23</sup> Maka pada malam hari itupun diambilnya akan Lea, anaknya, lalu dihantarkannya kepada Yakub, maka Yakubpun bersetubuhlah dengan dia.

<sup>24</sup> Maka akan Lea, anaknya itu, diberikan Laban pula Zilpa, sahayanya perempuan, akan seorang sahaya baginya.

<sup>25</sup> Setelah pagi hari, sesungguhnya ia itulah Lea juga; sebab itu kata Yakub kepada Laban: Mengapa maka

engkau berbuat akan daku demikian? Bukankah aku telah memperhambakan diriku kepadamu karena sebab Rakhel? Mengapa engkau menipukan daku?

<sup>26</sup> Maka sahut Laban: Dalam negeri kami ini tiada biasa orang berbuat demikian, yaitu memberikan yang bungsu itu dahulu dari pada yang sulung.

<sup>27</sup> Sampaikanlah olehmu tujuh hari bagi anakku ini, maka anak itu juga kuberikan kepadamu kelak karena pekerjaan yang kaukerjakan akan daku lagi tujuh tahun lamanya.

<sup>28</sup> Maka diperbuat oleh Yakub demikian, disampaikanlah tujuh hari bagi perempuan ini, lalu oleh Laban diberikan Rakhel, anaknya itu, juga kepadanya akan bininya.

<sup>29</sup> Maka kepada Rakhel, anaknya, diberikan oleh Laban Bilha, sahayanya perempuan, akan seorang sahaya baginya.

<sup>30</sup> Maka duduklah pula Yakub dengan Rakhel, dan dikasihinyalah akan Rakhel terlebih dari pada kasihnya akan Lea, maka iapun memperhambakan dirinya kepada Laban pula tujuh tahun lagi.

<sup>31</sup> Maka apabila dilihat Tuhan akan hal Lea itu kebencian, maka dibukakannyalah rahimnya, tetapi Rakhel itu mandul adanya.

<sup>32</sup> Maka Leapun mengandunglah, lalu beranaklah ia laki-laki seorang, dinamainya akan dia Rubin, katanya: Bahwa telah ditilik Tuhan akan kesusahanku, maka sebab itulah sekarang lakiku kasih akan daku kelak.

<sup>33</sup> Maka mengandunglah pula ia, lalu beranaklah laki-laki seorang, maka katanya: Oleh sebab telah didengar Tuhan akan hal aku dibenci, maka ini lagi dikaruniakan-Nya kepadaku. Maka dinamainya akan kanak-kanak itu Simeon.

<sup>34</sup> Maka mengandunglah pula ia, lalu beranaklah laki-laki seorang, katanya: Bahwa sekarang, pada sekali ini, lakiku akan berdamping dengan aku, sebab sudah kuperanakan baginya laki-laki tiga orang; maka oleh sebab itulah dinamainya akan kanak-kanak itu Lewi.

<sup>35</sup> Maka mengandunglah ia pula, lalu beranaklah laki-laki seorang, maka katanya: Pada sekali ini aku hendak memuji Tuhan; maka oleh sebab itulah

dinamainya akan kanak-kanak itu Yehuda. Maka berhentilah ia dari pada beranak.

**30**<sup>1</sup> Hata, tatkala dilihat oleh Rakhel akan hal tiada ia beranak bagi Yakub itu, maka cemburuanlah Rakhel akan abangnya, lalu katanya kepada Yakub: Berikan apalah akan daku anak; jikalau tidak, maka matilah aku ini.

<sup>2</sup> Maka marahlah Yakub akan Rakhel, serta katanya: Aku ini ganti Allahkah, yang menahankan dikau dari pada berbuah rahimmu?

<sup>3</sup> Maka kata Rakhel: Lihat, inilah sahayaku Bilha, hendaklah engkau bersetubuh dengan dia, maka ia akan beranak ditumpuanku, supaya akupun beroleh anak dari padanya.

<sup>4</sup> Maka diberikannyalah akan dia Bilha, sahayanya itu, akan gundiknya, lalu Yakubpun bersetubuhlah dengan dia.

<sup>5</sup> Maka mengandunglah Bilha, lalu beranaklah ia bagi Yakub laki-laki seorang.

<sup>6</sup> Maka kata Rakhel: Bahwa telah dibenarkan Allah akan halku dan lagi telah diterimanya permintaanku dan dikaruniakannya seorang anak laki-laki

kepadaku; maka sebab itu dinamainya akan kanak-kanak itu Dan.

<sup>7</sup> Maka Bilha sahaya Rakhel itupun mengandunglah pula, lalu beranaklah ia laki-laki yang kedua bagi Yakub.

<sup>8</sup> Maka kata Rakhel: Bahwa aku telah bergumul dengan abangku beberapa pergumulan yang keras dan aku telah mengalahkan dia; lalu dinamainya akan kanak-kanak itu Naftali.

<sup>9</sup> Maka apabila dilihat oleh Lea akan hal dirinya telah berhenti dari pada beranak, maka diambilnya akan Zilpa, sahayanya, diberikannya kepada Yakub akan gundiknya.

<sup>10</sup> Maka beranaklah Zilpa, sahaya Lea itu, bagi Yakub laki-laki seorang.

<sup>11</sup> Lalu kata Lea: Selamat baginya; maka dinamainya akan kanak-kanak itu Gad.

<sup>12</sup> Kemudian beranaklah Zilpa, sahaya Lea itu, laki-laki yang kedua bagi Yakub.

<sup>13</sup> Maka kata Lea: Berbahagialah kiranya aku, oleh karena segala orang perempuan kelak akan mengatakan aku selamat. Maka dinamainya akan kanak-kanak itu Asyer.

<sup>14</sup>Bermula, maka pada musim memotong gandum berjalanlah Rubin ke luar, maka didapatinya akan buah dudayim di padang itu, lalu dibawanyalah akan dia kepada Lea, ibunya. Maka kata Rakhel kepada Lea: Berikan apalah akan daku dari pada buah dudayim anakmu itu.

<sup>15</sup>Maka sahut Lea kepadanya: Belumkah cukup engkau sudah mengambil lakiku? Maukah pula engkau mengambil buah dudayim anakku itu? Maka kata Rakhel: Oleh sebab itulah ia akan beseketiduran dengan dikau pada malam ini karena buah dudayim anakmu itu.

<sup>16</sup>Hata, apabila datanglah Yakub dari ladang pada petang hari, maka keluarlah Lea pergi mendapatkan dia sambil katanya: Haruslah engkau singgah kepadaku, karena sesungguhnya aku telah mengupah engkau dengan buah dudayim anakku. Maka berseketiduranlah ia dengan dia pada malam itu.

<sup>17</sup>Maka didengar Allah akan permintaan doa Lea, sehingga

iapun mengandunglah, lalu beranaklah bagi Yakub laki-laki yang kelima.

<sup>18</sup>Maka kata Lea: Bahwa telah diberikan Allah upahku kepadaku, sebab sudah kuberikan sahayaku kepada lakiku. Maka dinamainya akan kanak-kanak itu Isakhar.

<sup>19</sup>Maka Lea mengandung pula, lalu beranaklah laki-laki yang keenam bagi Yakub.

<sup>20</sup>Maka kata Lea: Bahwa telah dikaruniakan Allah kepadaku suatu anugerah yang baik; sekarang ini lakiku akan tinggal sertaku, oleh karena aku telah beranakkan baginya enam orang anaknya laki-laki. Maka dinamainya akan kanak-kanak itu Zebulon.

<sup>21</sup>Kemudian beranaklah ia perempuan seorang, dinamainya akan dia Dinah.

<sup>22</sup>Arakian, maka diingatlh Allah akan Rakhelpun dan didengarnya akan doanya, lalu dibukakannyalah rahimnya.

<sup>23</sup>Maka mengandunglah ia, lalu beranaklah ia laki-laki seorang, maka katanya: Bahwa telah dihapuskan Allah akan kecelaanku.

<sup>24</sup>Maka dinamainya akan kanak-kanak itu Yusuf serta katanya: Tuhan akan

menambahi dia bagiku dengan seorang anak laki-laki yang lain pula.

<sup>25</sup> Maka pada sekali peristiwa, yaitu setelah sudah diperanakkan Rakhel akan Yusuf, maka kata Yakub kepada Laban: Berilah kiranya aku pergi, supaya aku pulang ke tempatku dan ke negeriku.

<sup>26</sup> Berikanlah bini-biniku dan anak-anakku, yang telah kuperoleh dengan memperhambakan diriku kepadamu, supaya boleh aku pergi; karena engkau mengetahui akan jasaku, yang telah kulakukan kepadamu itu.

<sup>27</sup> Maka sahut Laban akan dia: Biar kiranya aku beroleh kasihan dari padamu, karena telah nyatalah kepadaku, bahwa Tuhan memberkati akan daku itupun oleh karenamu juga.

<sup>28</sup> Dan lagi kata Laban: Katakanlah kepadaku, apakah akan jadi upahmu, maka aku akan memberikan dia.

<sup>29</sup> Maka sahut Yakub akan dia: Bahwa engkau mengetahui akan perihal aku memperhambakan diriku kepadamu dan bagaimana jadinya segala binatangmu, yang di bawah tanganku.

<sup>30</sup> Karena sedikit yang ada padamu dahulu dari pada datangku, ia itu telah



bertambah-tambah sampai menjadi banyak; maka Tuhan telah memberi berkat akan dikau selamanya aku memerintahkannya, maka sekarang bilakah pula aku mengerjakan rumahku sendiri?

<sup>31</sup> Maka kata Laban: Apakah yang hendak kuberikan kepadamu? Maka sahut Yakub: Satupun tak usah kauberikan daku, jikalau engkau hendak berbuat akan daku demikian ini, maka aku hendak menggembalakan dan menunggui segala kawan kambingmu pula.

<sup>32</sup> Pada hari ini akan aku melalui segala kawan binatangmu serta kuasingkan dari padanya tiap-tiap yang berintik dan berbelang, maka segala binatang yang perang di antara segala domba dan yang berbelang dan berintik di antara segala kambing ia itu akan menjadi upahku.

<sup>33</sup> Maka kebenaranku itu kelak menjadi saksi akan daku pada hari esok, apabila engkau datang memeriksai upahku: tiap-tiap suatu yang tiada berintik atau berbelang di antara segala kambing dan yang warna perang di antara segala

domba itu, ia itulah akan dibilangkan curianku.

<sup>34</sup> Maka sahut Laban: Sesungguhnya jadilah seperti katamu ini.

<sup>35</sup> Maka pada hari itu juga diasingkannya segala kambing jantan yang bercorak dan berbelang dan segala kambing betina yang berintik dan berbelang dan segala yang berbelang putih, dan segala yang perang warnanya di antara segala domba, sekalian itu diserahkan ke tangan anak-anaknya.

<sup>36</sup> Maka dijauhkan Laban sekalian itupun tiga hari perjalanan jaraknya dengan tempat Yakub, maka Yakubpun menggembalakan segala kawan domba Laban yang lain itu.

<sup>37</sup> Maka oleh Yakub diambil beberapa ranting dari pada pohon hawar yang hijau-hijau dan dari pada pohon bondok dan kastal, dikupaskannya sampai bercorak-corak putih dan kelihatannyalah putihnya, yang pada ranting-ranting itu.

<sup>38</sup> Maka ranting-ranting yang telah dikupaskannya itu diletakkannya dalam lopak-lopak air, dalam palung-palung tempat kambing domba datang minum,

di hadapan segala kawan binatang pada masa ia itu hendak berbekak, di tempat kawan-kawan kambing itu datang minum.

<sup>39</sup>Setelah berbekak segala kawan kambing hampir dengan ranting-ranting itu, maka beranaklah ia ada yang bercorak, ada yang berintik, ada yang berbelang.

<sup>40</sup>Maka diasingkan Yakub segala anak domba itu, lalu dipalingkannya muka segala kawan kambing itu kepada yang bercorak dan segala yang perang di antara segala kawan kambing Laban, maka demikian diperolehnya beberapa kawan kambing bagi dirinya, yang tiada dicampurkannya dengan segala kawan kambing Laban.

<sup>41</sup>Maka jadilah seberapa kali berbekaklah kawan-kawan binatang itu pada musim apabila terbiaklah ia, maka diletakkan Yakub ranting-ranting itu dalam lopak-lopak air, supaya berbekak ia hampir dengan ranting-ranting itu.

<sup>42</sup>Tetapi pada musim segala binatang itu lemah tiada diletakkannya; demikianlah segala binatang yang lemah

itu jadilah bahagian Laban dan yang kuat-kuat itu jadilah Yakub punya.

<sup>43</sup> Maka makin lebih bertambah-tambah kekayaan Yakub, sehingga adalah padanya beberapa berapa kawan kambing domba dan beberapa berapa hamba sahaya dan beberapa berapa unta dan keledai.

**31** <sup>1</sup> Kalakian, maka kedengaranlah kepada Yakub segala perkataan anak laki-laki Laban, katanya: Bahwa si Yakub itu telah mengambil segala sesuatu yang bapa kita punya dan dari pada barang yang bapa kita punya itu telah dijadikannya segala kemuliaan ini.

<sup>2</sup> Dan lagi dipandang Yakub akan muka Laban bahwa sesungguhnya ia itu tiada sama baik kepadanya seperti dahulu.

<sup>3</sup> Maka firman Tuhan kepada Yakub: Pulanglah engkau ke negeri nenek moyangmu dan kepada kaum keluargamu, maka Aku menyertai akan dikau.

<sup>4</sup> Lalu disuruh Yakub panggil Rakhel dan Lea datang ke padang, ke tempat segala kawan kambingnya.

<sup>5</sup> Maka kata Yakub kepadanya: Telah kupandang muka bapamu itu tiada sama

baik kepadaku seperti dahulu, tetapi telah disertai Allah bapakmu juga akan daku.

<sup>6</sup>Maka kamu ketahui, bahwa dengan sekuat-kuatku kuperhambakan diriku kepada bapakmu.

<sup>7</sup>Tetapi bapakmu telah menipu akan daku, diubahkannya upahku sampai sepuluh kali, tetapi tiada diluluskan Allah akan dia berbuat jahat akan daku.

<sup>8</sup>Apabila katanya: Segala binatang yang berbelang itu akan jadi upahmu, maka segala kawan binatang itu pun beranaklah yang berbelang-belang, dan apabila katanya: Segala yang bercorak itu akan jadi upahmu, maka beranaklah segala kawan binatang itu bercorak-corak.

<sup>9</sup>Demikianlah telah dirampas Allah akan kawan binatang bapakmu, diberikannya kepadaku;

<sup>10</sup>Karena pada sekali peristiwa tatkala berbekaklah kawan binatang itu, maka kuangkat mata, lalu kulihat dalam mimpiku, bahwa sesungguhnya segala kambing jantan yang menjantani kambing betina itu ada bercorak dan berbelang dan berintik-rintik.

<sup>11</sup> Maka kata Malaekat Tuhan Allah kepadaku dalam mimpi: Hai Yakub! Maka sahutku: Sahaya.

<sup>12</sup> Lalu kata-Nya: Sekarang angkatlah matamu, lihatlah segala kambing jantan, yang menjantani kambing betina itu bercorak dan berbelang dan berintik-rintik, karena telah Kulihat segala perbuatan Laban akan dikau itu.

<sup>13</sup> Bahwa Aku inilah Allah Bait-el, tempat engkau mencurahkan minyak kepada batu tanda, yaitu tempat engkau telah bernazar kepada-Ku, maka sekarangpun bangunlah engkau, keluarlah dari negeri ini dan pulanglah engkau ke negeri kaum keluargamu.

<sup>14</sup> Maka sahut Rakhel dan Lea kepadanya, katanya: Adakah lagi bagi kami bahagian atau barang pusaka dalam rumah bapa kami?

<sup>15</sup> Bukankah kami ini dibilangkan olehnya bagaikan orang helat? karena telah dijualnya kami dan segala harta kamipun telah dimakannya habis.

<sup>16</sup> Karena segala kekayaan, yang telah dirampas Allah dari pada bapa kami, ia itulah kami punya dan anak-anak kami punya; maka sekarangpun baiklah

kauperbuat segala sesuatu, yang firman Allah kepadamu itu.

<sup>17</sup>Setelah itu maka bangunlah Yakub, lalu dinaikkannya segala anak bininya ke atas unta,

<sup>18</sup>dan dibawanyalah akan segala binatangnya dan segala harta benda yang telah diperolehnya, yaitu kawan binatang miliknya, yang telah diperolehnya di Padan-Aram, hendak pergi mendapatkan Ishak, bapanya, ke negeri Kanaan.

<sup>19</sup>Hata, maka Labanpun sudah pergi mengguntingkan bulu dombanya; lalu dicuri Rakhel akan berhala bapanya.

<sup>20</sup>Maka Yakubpun pergilah diam-diam, tiada diberinya tahu Laban, orang Aram itu, ia hendak pergi.

<sup>21</sup>Maka larilah Yakub dengan segala sesuatu yang padanya, maka berangkatlah ia, lalu menyeberang sungai serta berjalan menuju ke gunung Gilead.

<sup>22</sup>Maka selang tiga hari dikabarkan oranglah kepada Laban, mengatakan: Yakub sudah lari.

<sup>23</sup>Maka dibawa Laban segala saudaranya bersama-sama, lalu

dusirnya akan dia sejauh perjalanan tujuh hari; maka didapatinya akan dia di gunung Gilead.

<sup>24</sup>Tetapi datanglah Allah kepada Laban, orang Aram itu, pada malam dalam mimpi, firman-Nya: Ingat baik-baik; jangan engkau berkata-kata dengan Yakub itu baik atau jahat.

<sup>25</sup>Setelah itu maka Yakubpun didapatilah oleh Laban. Maka Yakub telah mendirikan kemahnya di atas gunung itu, dan Laban serta segala saudaranyaupun mendirikan kemahnya di atas gunung Gilead itu.

<sup>26</sup>Maka kata Laban kepada Yakub: Apa macam perbuatanmu ini, maka diam-diam engkau lari dan anak-anakupun kaubawa seperti orang yang ditawan dengan pedang.

<sup>27</sup>Apakah sebabnya maka engkau lari diam-diam dan meninggalkan daku curi-curi dengan tiada memberitahu aku, supaya boleh kuhantarkan dikau dengan sukahati dan dengan nyanyi dan bunyi gendang kecapi?

<sup>28</sup>Dan lagi tiada kauberiku mencium anak-anakku laki-laki dan perempuan?



Bahwa dengan demikian telah kauperbuat suatu pekerjaan yang bodoh.

<sup>29</sup> Adalah juga kuasa pada tanganku akan berbuat jahat kepadamu, tetapi malam tadi Allah bapamu telah berfirman kepadaku, firman-Nya: Ingat baik-baik; jangan engkau berkata-kata dengan Yakub atau baik atau jahat.

<sup>30</sup> Maka sekarangpun engkau hendak pergi, karena sangatlah rindu engkau akan rumah bapamu, mengapa maka engkau mencuri berhalaku?

<sup>31</sup> Maka sahut Yakub kepada Laban, katanya: Sesungguhnya takutlah aku, serta kataku: Kalau-kalau engkau mengambil anak-anakmu pula dari padaku dengan keras.

<sup>32</sup> Maka kepada barangsiapa engkau mendapat berhalamu itu, janganlah ia hidup lagi. Selidikilah olehmu di hadapan segala saudara kita kalau ada padaku barang sesuatu yang milikmu; ambillah dia. Tetapi tiada diketahui Yakub akan hal Rakhel yang telah mencurinya.

<sup>33</sup> Maka masuklah Laban ke dalam kemah Yakub dan ke dalam kemah Lea dan ke dalam kemah kedua sahaya perempuan itu, tetapi suatupun tiada

didapatinya. Kemudian keluarlah ia dari dalam kemah Lea, lalu masuk ke dalam kemah Rakhel.

<sup>34</sup>Tetapi oleh Rakhel sudah diambil akan patung itu, dimasukkannya ke dalam pelana unta, lalu duduklah ia di atasnya. Maka diselidikilah oleh Laban pada segenap kemah itu, suatupun tiada didapatinya.

<sup>35</sup>Maka kata Rakhel kepada bapanya: Janganlah kiranya tuan amarah sebab tiada hamba boleh bangun di hadapan tuan, karena adat perempuan ada berlaku atas hamba. Maka diselidikinya kemah itupun, tiada didapatinya akan patungnya.

<sup>36</sup>Maka berbangkitlah amarah Yakub serta berbantahlah ia dengan Laban; maka kata Yakub kepada Laban: Apakah salahku dan apakah dosaku, maka engkau mengejar akan daku dengan panas hatimu.

<sup>37</sup>Apabila diraba-raba olehmu akan segala barang-barangku, apakah yang telah kaudapat dari pada segala benda isi rumahmu? Letakkanlah dia di sini di hadapan segala saudaraku dan

saudaramu, biar dihukumkan oleh mereka itu antara kita berdua.

<sup>38</sup> Maka telah dua puluh tahun ini lamanya aku bersama-sama dengan dikau, bahwa dombamu betina dan kambingmu betina tiada gugur anaknya dan yang jantan dalam kawan dombamupun tiada kumakan.

<sup>39</sup> Yang mana telah koyak tiada kubawa kepadamu, melainkan ia itu kuganti, dan yang mana dicuri pada siang atau dicuri pada malam ia itu telah kautempuhkan kepadaku.

<sup>40</sup> Adalah halku pada siang hari dihanguskan oleh panas terik dan pada malam dirusakkan oleh sejuk, sehingga tidurpun hilanglah dari pada matakmu.

<sup>41</sup> Maka sekarangpun dua puluh tahun aku dalam rumahmu: empat belas tahun lamanya aku memperhambakan diriku kepadamu karena kedua anakmu dan enam tahun karena kawan binatangmu, maka sampai sepuluh kali engkau telah mengubahkan upahku.

<sup>42</sup> Jikalau kiranya Allah bapakku, yaitu Allah Ibrahim dan yang kehormatan Ishak itu, tiada menyertai akan daku, niscaya sekarang engkau melepaskan

daku pergi dengan hampa juga. Bahwa telah ditilik Allah akan dukacitaku dan akan kelelahan kedua belah tanganku ini, maka lalah yang telah menegurkan dikau malam tadi.

<sup>43</sup> Maka sahut Laban kepada Yakub, katanya: Bahwa anak-anak perempuan inilah anakku dan segala anak-anak inipun anakku dan segala kawan binatang inipun kawan binatangku dan segala sesuatu yang kaulihat di sini ia itu aku punya; tetapi pada hari ini hendak kupengapakan anakku perempuan ini dan segala anak-anaknya, yang telah diperanakkannya?

<sup>44</sup> Sekarangpun marilah kita membuat suatu perjanjian antara aku dengan dikau, ia itu akan menjadi suatu kesaksian antaraku dengan dikau.

<sup>45</sup> Maka diambil oleh Yakub sebuah batu, lalu didirikannya akan suatu tanda.

<sup>46</sup> Maka kata Yakub kepada saudara-saudaranya: Himpunkanlah batu. Maka diambil oleh mereka itu akan beberapa batu, lalu dijadikannya suatu timbunan, maka makanlah mereka itu di sana di atas timbunan batu itu.

<sup>47</sup> maka dinamai oleh Laban akan dia Yagar-sahaduta; tetapi Yakub menamai akan dia Galed.

<sup>48</sup> Maka kata Laban: Bahwa pada hari ini timbunan batu ini menjadi saksi antara aku dengan dikau. Maka sebab itu dinamainya Galed,

<sup>49</sup> dan lagi Mizpa, karena katanya: Hendaklah Tuhan menunggu antara aku dengan dikau, setelah kita bercerai seorang dengan seorang.

<sup>50</sup> Jikalau kiranya engkau menganiyai anak-anakku dan engkau berbinikan yang lain dari pada anakku, bahwa seorangpun tiada serta, tetapi ingatlah, Allah juga akan menjadi saksi antara aku dengan dikau.

<sup>51</sup> Dan lagi kata Laban kepada Yakub: Lihatlah akan timbunan ini dan akan batu tanda ini, yang kudirikan antara aku dengan dikau;

<sup>52</sup> maka timbunan ini menjadi saksi dan batu tanda inipun menjadi saksi, bahwa aku ini tiada akan melangkah timbunan ini mendapatkan dikau, dan engkaupun tiada akan melangkah timbunan dan batu tanda ini mendapatkan daku dengan berniat jahat.

<sup>53</sup> Bahwa Allah Ibrahim dan Allah Nahor dan Allah bapa mereka itu menjadi hakim antara kita. Lalu bersumpahlah Yakub demi Yang kehormatan Ishak, bapanya.

<sup>54</sup> Maka dipersembahkanlah oleh Yakub suatu korban sembelihan di atas bukit itu, dan dipanggilnya segala saudaranya datang makan sehidangan; maka mereka itupun makanlah, lalu bermalamlah di atas gunung itu.

<sup>55</sup> Maka pagi-pagi bangunlah Laban, dicitumnya anak-anaknya laki-laki dan perempuan serta diberkatinya akan mereka itu, lalu Labanpun berjalanlah pulang ke tempatnya.

**32** <sup>1</sup> Maka Yakubpun langsung berjalan, lalu bertemulah dengan dia beberapa malaekat Allah.

<sup>2</sup> Demi dilihat Yakub akan mereka itu, maka katanya: Bahwa inilah balatentara Allah; maka dinaminya akan tempat itu Mahanaim.

<sup>3</sup> Maka oleh Yakub disuruhkan beberapa utusan berjalan dahulu mendapatkan Esaf, saudaranya, ke tanah Seir, yaitu negeri Edom.

<sup>4</sup> Maka dipesannyalah kepada mereka itu, katanya: Demikian katakanlah olehmu kepada Esaf, tuanku: Bahwa sembah hambamu, Yakub, demikian: Hamba telah menumpang dengan Laban selaku orang dagang, dan hamba tinggal sertanya sampai sekarang ini.

<sup>5</sup> Maka adalah pada hamba lembu dan keledai dan kambing domba dan sahaya laki-laki dan perempuan, maka inilah hamba suruh permaklumkan kepada tuan, supaya hamba beroleh kasihan dari pada pemandangan tuan.

<sup>6</sup> Maka utusan itupun kembalilah kepada Yakub, katanya: Bahwa kami telah berjumpa dengan Esaf, saudaramu, maka iapun datang mendapatkan dikau, dan adalah empat ratus orangpun sertanya.

<sup>7</sup> Maka takutlah Yakub sangat serta dengan gentarnya, maka segala orang yang sertanya dan segala kambing dan lembu dan untapun dibaginyalah dua pasukan,

<sup>8</sup> karena katanya: Jikalau kiranya Esaf datang menempuh akan satu pasukan serta dialahkannya, maka pasukan yang tinggal itu boleh lari terlepas.

<sup>9</sup> Maka sembah Yakub: Ya Allah nenekku Ibrahim, ya Allah bapaku Ishak, ya Tuhan yang telah berfirman kepadaku demikian: Pulanglah engkau ke negerimu dan kepada kaum keluargamu, maka Aku akan berbuat baik akan dikau.

<sup>10</sup> Bahwa hamba ini tiada patut beroleh sedikitpun dari pada segala kebajikan dan setia, yang telah Tuhan lakukan akan hamba Tuhan ini; karena dengan tongkat hamba ini jua hamba telah menyeberang sungai Yarden, maka sekarang hamba telah menjadi dua pasukan!

<sup>11</sup> Sentakkanlah kiranya hamba dari dalam tangan saudara hamba, dari dalam tangan Esaf, karena takutlah hamba akan dia, kalau-kalau ia datang menyerang akan hamba dan akan ibu dengan anak-anaknya.

<sup>12</sup> Bukankah Tuhan telah berfirman demikian: Sesungguhnya Aku hendak berbuat baik akan dikau dan menjadikan benihmu seperti kersik di laut, yang tiada terpermanai banyaknya.

<sup>13</sup> Maka Yakubpun bermalamlah di sana pada malam itu juga, maka diambilnyalah dari pada barang yang



dekat tangannya akan hadiah bagi Esaf, saudaranya,

<sup>14</sup>yaitu kambing betina dua ratus ekor, dan kambing jantan dua puluh ekor, dan domba betina dua ratus ekor, dan domba jantan dua puluh ekor,

<sup>15</sup>dan unta betina yang menyusui serta dengan anaknya tiga puluh ekor, dan lembu betina empat puluh ekor, dan lembu jantan sepuluh ekor, dan keledai betina dua puluh ekor, dan keledai jantan sepuluh ekor.

<sup>16</sup>Maka sekalian itu diserahkannya ke tangan hamba-hambanya, tiap-tiap kawan binatang itu sendiri-sendiri, lalu kata Yakub kepada segala hambanya: Berjalanlah kamu dahulu dari padaku, berilah berjarak antara kawan dengan kawan itu.

<sup>17</sup>Maka dipesannya kepada yang pertama, katanya: Apabila engkau berjumpa dengan Esaf, saudaraku, dan ditanyakannya dikau, katanya: Siapa punya orang engkau? dan engkau hendak ke mana? dan siapa punya sekalian yang di hadapanmu ini?

<sup>18</sup>Hendaklah kausahut: Ia ini Yakub, hamba tuan, punya, suatu hadiah

yang dikirimkannya kepada Esaf, tuan hamba, bahwa sesungguhnya adalah ia sendiripun di belakang kami.

<sup>19</sup>Maka demikian juga pesannya kepada yang kedua dan yang ketiga, serta kepada sekalian yang mengiringkan kawan-kawan binatang itu, katanya: Demikian hendaklah kamu katakan kelak kepada Esaf, apabila kamu berjumpa dengan dia.

<sup>20</sup>Hendaklah kamu katakan: Sesungguhnya hambamu Yakub itupun ada di belakang. Karena kata Yakub dalam hatinya: Aku hendak memadamkan amarahnya dengan suatu hadiah, yang diantar dahulu dari pada datangku; kemudian kelak aku berjumpa dengan dia, mudah-mudahan diterimanya akan daku.

<sup>21</sup>Maka demikianlah hadiah itu dihantar dahulu dari padanya, tetapi ia sendiri bermalamlah pada malam itu di tempat perhentianya.

<sup>22</sup>Maka bangunlah ia pada malam itu juga, diambilnya akan kedua bininya dan kedua sahayanya dan kesebelas anak-anaknya, lalu menyeberanglah ia di pangkalan tambang sungai Yabok.

<sup>23</sup> Maka dibawanya akan mereka itu, disuruhnya menyeberang sungai dan dibawanyalah akan segala sesuatu yang ada padanya itupun ke seberang.

<sup>24</sup> Melainkan tinggallah Yakub seorang-orangnya, maka adalah seorang laki-laki bergumul dengan dia sampai terbit fajar.

<sup>25</sup> Maka apabila dilihat orang itu akan hal tiada dapat dialahkannya Yakub, maka dipegangnyalah akan pangkal paha Yakub, lalu pangkal paha Yakub itupun tergeliat dalam ia bergumul dengan dia.

<sup>26</sup> Maka katanya: Lepaskanlah aku karena fajar sudah merekah; tetapi kata Yakub kepadanya: Tiada engkau kulepaskan sebelum engkau memberkati aku.

<sup>27</sup> Maka kata orang itu kepadanya: Siapa namamu? Maka jawabnya: Yakub.

<sup>28</sup> Maka kata orang itu: Tiada lagi engkau bernama Yakub, melainkan Israel, karena telah engkau berlaku seperti seorang raja di hadapan Allah dan kepada manusia, dan engkau sudah menang.

<sup>29</sup> Maka bertanya Yakub, katanya: Katakanlah kiranya namamupun. Maka

sahutnya: Mengapa engkau bertanyakan namaku? Maka diberkatinyalah akan dia di sana.

<sup>30</sup> Maka dinamai oleh Yakub akan tempat itu Peniel, karena katanya: Sudah kulihat Allah muka dengan muka, maka nyawaku selamatlah.

<sup>31</sup> Maka setelah dilaluinya Peniel itu mataharipun terbitlah, maka Yakubpun timpanglah pahanya.

<sup>32</sup> Sebab itu sampai pada hari ini tiada dimakan oleh bani Israel akan urat kerukut, yang pada pangkal paha, sebab telah dipegangnya pangkal paha Yakub pada tempat urat kerukut itu.

**33**<sup>1</sup> Hata, maka Yakubpun mengangkatlah matanya, lalu dilihatnya bahwa sesungguhnya datanglah Esaf dan empat ratus orang itupun sertanya. Maka dibagilah oleh Yakub segala anak-anaknya itu kepada Lea dan kepada Rakhel dan kepada kedua orang sahaya itu.

<sup>2</sup> Maka ditaruhnya akan kedua orang sahaya itu serta dengan anak-anaknya pada hulu, dan Lea serta dengan anak-anaknya itu di belakang sedikit

dan Rakhel serta dengan Yusuf itu di belakang sekali.

<sup>3</sup>Maka ia sendiripun berjalanlah pada hulu mereka itu, lalu sujud ke bumi tujuh kali sehingga hampirlah sampai ia kepada saudaranya.

<sup>4</sup>Maka berlarilah Esaf datang mendapatkan dia, lalu didekapnya akan dia dan dipeluknya lehernya serta diciumnya akan dia, maka bertangis-tangisanlah keduanya.

<sup>5</sup>Maka serta diangkat Esaf matanya terlihatlah ia akan segala perempuan dan anak-anak itu, lalu katanya: Siapakah orang-orang ini yang sertamu? Maka sahut Yakub: Inilah anak-anak yang telah dikaruniakan Allah kepada hamba.

<sup>6</sup>Maka kedua sahaya itu serta dengan anak-anaknya datanglah hampir, lalu sujudlah mereka itu.

<sup>7</sup>Maka datanglah pula Lea serta dengan anak-anaknya, lalu sujud, kemudian datanglah Yusuf dan Rakhel, keduanyaapun sujud.

<sup>8</sup>Maka kata Esaf: Apakah maunya segala kawan binatang yang telah bertemu dengan aku itu? Maka sahut

Yakub: Ia itu akan mendapat kasihan dari pada pemandangan tuan.

<sup>9</sup>Maka kata Esaf: Hai adikku, adalah cukup padaku, biarlah tinggal padamu barang yang engkau punya.

<sup>10</sup>Maka sahut Yakub: Janganlah kiranya demikian, tegal sekarang hamba sudah mendapat kasihan dari pada tuan, hendaklah tuan terima juga hadiah ini dari pada tangan hamba, karena adapun hamba melihat muka tuan itu serasa hamba melihat wajah Allah, serta tuanpun berkenan akan hamba.

<sup>11</sup>Terima apalah berkat hamba, yang telah dihantarkan kepada tuan, karena telah dikaruniakan Allah akan hamba dan adalah cukup pada hamba. Maka diajak-ajaknya juga akan dia, lalu diterimanyalah.

<sup>12</sup>Maka kata Esaf: Baiklah kita berangkat berjalan, biarlah aku berjalan di hadapanmu.

<sup>13</sup>Tetapi sahut Yakub kepadanya: Maklumlah tuan bahwa anak-anak ini lemah lembut, dan lagi serta hambapun adalah kambing dan lembu yang menyusui anaknya, jikalau kiranya dihalau orang akan dia sehari jua

lamanya, niscaya segala kawan binatang itu akan mati kelak.

<sup>14</sup>Hendaklah kiranya tuan berjalan dahulu dari pada hamba, maka hamba akan berangsur-angsur perlahan-lahan setuju dengan jalan pekerjaan hamba dan dengan jalan budak-budak ini, sehingga sampailah hamba kepada tuan di Seir.

<sup>15</sup>Maka kata Esaf: Biarlah sekarang aku tinggalkan padamu beberapa orang dari pada segala rakyat yang sertaku. Maka ujar Yakub: Mengapa demikian? Biarlah kiranya hamba mendapat kasihan dari pada tuan.

<sup>16</sup>Setelah itu maka pulanglah Esaf pada hari itu juga menuju jalan ke Seir.

<sup>17</sup>Maka Yakubpun berjalanlah ke Sukot, lalu diperbuatnya di sana kandang akan segala binatangnya, maka sebab itulah dinamai orang akan tempat itu Sukot.

<sup>18</sup>Maka datanglah Yakub dengan selamat sampai ke Sikhem, yaitu sebuah negeri di tanah Kanaan, pada masa ia datang dari Padan-Aram; maka didirikannya kemahnya bertentangan dengan negeri itu.

<sup>19</sup> Maka dibelinyalah sekeping tanah, tempat yang didirikannya kemahnya itu, kepada anak-anak Hemor, bapa Sikhem, dengan seratus keping perak.

<sup>20</sup> Maka di situlah didirikannya sebuah mezbah dan dinamainya akan dia: Allah Israel itulah Allah yang Mahakuasa adanya.

**34**<sup>1</sup> Sebermula, maka Dinah, anak perempuan Lea, yang diperanakkannya bagi Yakub itu, keluarlah hendak melihat anak-anak perempuan negeri itu.

<sup>2</sup> Maka terlihatlah oleh Sikhem bin Hemor, orang Hewi, raja negeri itu, akan dia, lalu dilarikannyalah dan berseketiduranlah dengan dia, digagahnya akan dia.

<sup>3</sup> Maka hatinyapun lekatlah pada Dinah, anak Yakub itu, serta birahilah ia akan anak dara itu, maka iapun membujuk-bujuk hati anak dara itu.

<sup>4</sup> Maka berkata Sikhem kepada Hemor, bapanya, katanya: Ambilkanlah aku anak dara ini akan isteriku.

<sup>5</sup> Maka kedengaranlah kabar kepada Yakub mengatakan Sikhem telah mempercabuli Dinah, anaknya,



sementara segala anak-anaknya laki-laki ada di padang serta dengan segala binatangnya; maka diamlah Yakub sampai datang mereka itu.

<sup>6</sup>Maka keluarlah Hemor, bapa Sikhem itu, pergi mendapatkan Yakub hendak berbicara dengan dia.

<sup>7</sup>Maka apabila datanglah anak-anak Yakub dari padang dan didengarnya hal itu, maka sakit hatilah mereka itu serta marahlah ia sangat, sebab Sikhem telah membuat suatu perkara bodoh dalam Israel, yaitu dipercabulnya anak Yakub, yang sekali-kali tiada patut diperbuatnya.

<sup>8</sup>Maka berbicaralah Hemor dengan mereka itu, katanya: Bahwa anakku Sikhem birahi akan anakmu; berikanlah kiranya dia akan isterinya.

<sup>9</sup>Dan hendaklah kiranya kamu berbesan dengan kami, yaitu, berikanlah anak-anak perempuan kamu kepada kami dan ambillah anak-anak perempuan kami akan dirimu.

<sup>10</sup>Dan hendaklah kiranya kamu duduk dengan kami, bahwa tanah ini adalah di hadapanmu, duduklah dan berkelilinglah kamu dan ambillah milik dalamnya.

<sup>11</sup> Dan lagi kata Sihem kepada bapa dan kakak adik anak perempuan itu: Biarlah kiranya hamba beroleh kasihan dari pada tuan-tuan, maka barang sesuatu yang tuan-tuan kehendaki itu hamba berikan kelak.

<sup>12</sup> Pintalah dari pada hamba beberapa banyak isi kawin dan hadiahpun, maka hamba akan memberikan dia seperti yang tuan-tuan kehendaki, tetapi berikanlah kepada hamba juga anak dara itu akan bini hamba.

<sup>13</sup> Maka disahut oleh anak-anak Yakub kepada Sihem dan Hemor, bapanya dengan tipunya, sebab telah dipercabulnya Dinah, saudara mereka itu.

<sup>14</sup> Maka kata mereka itu kepadanya: Tiada boleh kami berbuat perkara yang demikian, yaitu memberikan saudara kami kepada seorang kulup, karena ia itulah suatu kecelakaan atas kami.

<sup>15</sup> Hanya atas seperkara ini sahaja bolehlah kami menurut kehendakmu, yaitu jikalau kamu sama seperti kami dan segala orang laki-laki di antara kamu itu disunatkan.

<sup>16</sup>Baharulah boleh kami memberikan anak-anak perempuan kami kepada kamu dan anak-anak perempuan kamu kami ambil akan kami dan kamipun akan duduk dengan kamu dan bolehlah menjadi sebangsa jua.

<sup>17</sup>Tetapi jikalau tiada kamu menurut akan kata kami dalam perkara sunat itu, tak dapat tiada kami ambil akan anak kami, lalu kami akan berjalan pergi.

<sup>18</sup>Maka segala kata mereka itu berkenanlah kepada Hemor dan kepada Sikkem bin Hemor itu.

<sup>19</sup>Maka orang muda itupun mengerjakan perkara ini dengan tiada bertanggung lagi, karena sangat birahilah ia akan anak Yakub itu; dan lagi ialah seorang yang mulia terlebih dari pada segala orang isi rumah bapanya.

<sup>20</sup>Maka datanglah Hemor dan Sikkem, anaknya, ke pintu negerinya, lalu berbicaralah keduanya dengan segala orang isi negerinya, katanya:

<sup>21</sup>Bahwa segala orang ini hendak bersahabat dengan kita, sebab itu biarlah mereka itu duduk di negeri ini dan beridar-idar dalamnya, karena sesungguhnya tanah itu cukup luas bagi

mereka itupun, maka anak-anaknya perempuan hendaklah kita ambil akan bini kita dan anak-anak perempuan kita hendaklah kita berikan mereka itu.

<sup>22</sup>Tetapi atas janji seperkara ini sahaja mereka itu mau menurut kehendak kita dan duduk dengan kita akan menjadi sebangsa jua, yaitu jikalau segala orang laki-laki di antara kita dikhatankan, seperti mereka itupun berkhata adanya.

<sup>23</sup>Bukankah kelak segala lembu kambing dan segala harta bendanya dan segala binatangnya menjadi kita punya? Hanya biarlah kiranya kita menurut kehendaknya, maka mereka itu akan duduk dengan kita.

<sup>24</sup>Maka dibenarkanlah oleh segala orang yang keluar dari pada pintu negeri itu akan kata Hemor dan Sikkem, anaknya, lalu masing-masing orang laki-lakipun dikhatankanlah, yaitu segala orang yang keluar dari pada pintu negeri itu.

<sup>25</sup>Setelah sampai tiga hari, sedang mereka itu dalam penyakit, maka diambil oleh kedua anak Yakub, yaitu Simeon dan Lewi saudara Dinah itu, masing-masing akan pedangnya, lalu

masuklah ia menyerang negeri itu dengan gembiranya serta dibunuhnyalah segala orang laki-laki itu.

<sup>26</sup> Maka Hemor dan Sikhem anaknya itupun dibunuhnyalah dengan mata pedang dan diambilnyalah Dinah dari dalam rumah Sikhem, lalu keluarlah mereka itu pulang.

<sup>27</sup> Setelah sudah segala orang itu dibunuh, maka datanglah segala anak laki-laki Yakub menjarah rayah dalam negeri itu sebab saudara mereka itu telah dipercabul oranglah.

<sup>28</sup> Maka segala kambingnya dan lembunya dan segala keledainya dan barang yang ada dalam negeri dan barang yang ada di padang sekalian itu dirampasnyalah.

<sup>29</sup> Maka segala hartanya dan segala anak-anaknya dan segala bininyapun ditawaninyalah dan dijarahnya akan segala sesuatu yang dalam rumah adanya.

<sup>30</sup> Maka kata Yakub kepada Simeon dan Lewi: Bahwa kamu telah mengharubirukan daku dan membusukkan namaku di antara segala orang yang mendiami negeri ini, yaitu di antara

orang Kanani dan di antara orang Ferizi; maka kita ini orang yang sedikit jua bilangannya, jikalau dikerahkan mereka itu kawan-kawannya hendak melawan kita, tak dapat tiada dialahkannya akan daku dan dibinasakannya aku serta dengan segala isi rumahkupun.

<sup>31</sup> Maka sahut mereka itu: Patutkah dibuatnya akan saudara kami seperti akan seorang sundal?

**35** <sup>1</sup> Sebermula, maka firman Allah kepada Yakub: Berangkatlah engkau mudik ke Bait-el, diamlah di sana dan perbuatkanlah di sana sebuah mezbah bagi Allah, yang telah kelihatan kepadamu tatkala engkau lari dari hadapan Esaf, abangmu.

<sup>2</sup> Lalu kata Yakub kepada orang-orang isi rumahnya dan kepada segala bangsa yang sertanya: Buanglah segala berhala orang helat yang ada di antara kamu, dan sucikanlah diri kamu dan tukarkanlah segala pakaian kamu.

<sup>3</sup> Marilah kita berjalan mudik ke Bait-el, karena aku hendak memperbuat sebuah mezbah di sana bagi Allah, yang telah mendengar akan suaraku pada masa

kesukaranku dan yang menyertai akan daku pada jalan yang telah kujalani itu.

<sup>4</sup> Maka diberikanlah oleh mereka itu kepada Yakub segala berhala orang helat yang didapatinya dan segala anting-anting yang pada telinganya, maka oleh Yakub disembunyikan sekalian itu dalam tanah di bawah pohon kayu jati, yang dekat negeri Sikhem itu.

<sup>5</sup> Lalu berjalanlah mereka itu, maka didatangkan Allah suatu ketakutan atas segala negeri yang keliling mereka itu, sehingga tiada dikejanya akan anak-anak Yakub.

<sup>6</sup> Maka dengan hal yang demikian sampailah Yakub dan segala orang yang sertanya itu ke negeri Luz, yaitu Bait-el, yang di tanah Kanaan.

<sup>7</sup> Maka diperbuatnyalah di sana sebuah mezbah dan dinamainya tempat menyatakan diri-Nya kepadanya, tatkala Yakub lari dari hadapan abangnya.

<sup>8</sup> Hata, maka matilah Debora, pengasuh Ribkah, lalu ia dikuburkan di sebelah selatan Bait-el di bawah pohon kayu jati, yang dinamainya Jati penangisan.

<sup>9</sup> Maka kenyataanlah Allah kepada Yakub pula, kemudian dari pada

datangnya dari Padan-Aram, maka diberkatinyalah akan dia.

<sup>10</sup>Maka firman Allah kepadanya: Adapun namamu, Yakub itu, tiada lagi dipanggil Yakub, melainkan Israel akan jadi namamu; maka dinamainya akan dia Israel.

<sup>11</sup>Lalu firman Allah kepadanya: Bahwa Aku inilah Allah yang Mahakuasa! jadilah engkau biak dan bertambah-tambahlah. Bahwa satu bangsa, bahkan, suatu kebanyakan bangsa akan jadi dari padamu dan raja-rajaupun akan terpancar dari pada sulbimu.

<sup>12</sup>Maka tanah ini, yang telah kuberikan kepada Ibrahim dan Ishak itu, akan Kuberikan kepadamupun, dan kepada anak cucumu yang kemudian dari padamu akan Kuberikan tanah itu.

<sup>13</sup>Lalu naiklah Allah dari padanya, dari tempat Ia berfirman kepada Yakub itu.

<sup>14</sup>Maka oleh Yakub didirikanlah suatu tanda peringatan di tempat Tuhan berfirman kepadanya, yaitu suatu tanda peringatan dari pada batu, dan dicururkannyalah kepadanya persembahan minuman serta dicururkannyalah minyak di atasnya.



<sup>15</sup> Maka dinamai Yakub akan tempat Allah berfirman kepadanya itu Bait-el.

<sup>16</sup> Hata, mereka itupun berjalanlah dari Bait-el; adalah kira-kira sedikit jalan lagi akan sampai ke Eferata, maka Rakhelpun beranaklah dan terlalu payah beranaknya itu.

<sup>17</sup> Maka dalam merasai terlalu payah beranak itu kata bidan itu kepadanya: Janganlah engkau takut, karena engkau mendapat seorang anak laki-laki pula.

<sup>18</sup> Maka apabila putuslah nyawanya dan hendak mati ia, dinamainya akan kanak-kanak itu Bin-oni, tetapi bapanya menamai akan dia Benyamin.

<sup>19</sup> Demikianlah peri mati Rakhel, lalu ditanamkanlah akan dia pada sisi jalan ke Eferata, yaitu Betlehem.

<sup>20</sup> Maka didirikanlah oleh Yakub suatu tanda peringatan di atas kuburnya; ia itulah nisan keramat Rakhel yang ada sampai pada hari ini.

<sup>21</sup> Maka berangkatlah Israel dari sana, lalu didirikannyalah kemahnya di sebelah sana Mignal-Edar.

<sup>22</sup> Maka sekali peristiwa, tatkala Israel menduduki tanah itu, bahwa Rubin pergi, lalu berseketiduran dengan Bilha, gundik

bapanya, maka kedengaranlah kabarnya kepada Israel. Adapun bilangan segala anak laki-laki Yakub itu dua belas orang banyaknya.

<sup>23</sup> Maka segala anak laki-laki Lea, ia itulah Rubin, anak sulung Yakub, kemudian Simeon dan Lewi dan Yehuda dan Isakhar dan Zebulon.

<sup>24</sup> Adapun anak laki-laki Rakhel itulah Yusuf dan Benyamin.

<sup>25</sup> Maka anak laki-laki Bilha, sahaya Rakhel, itulah Dan dan Naftali.

<sup>26</sup> Dan anak laki-laki Zilpa, sahaya Lea, itulah Gad dan Asyer; maka sekalian inilah anak-anak Yakub yang telah diperanakkan baginya di Padan-Aram.

<sup>27</sup> Kalakian, maka Yakubpun sampailah kepada Ishak, bapanya, dalam Mamre di Kiryat-Arba, yaitu Heberon, tempat Ibrahim dan Ishak menumpang seperti orang dagang adanya.

<sup>28</sup> Maka adalah umur Ishak seratus delapan puluh tahun.

<sup>29</sup> Maka putuslah nyawa Ishak, matilah ia dan dikumpulkan dengan nenek moyangnya pada masa ia seorang tua sepuas-puas umurnya, lalu ia dikuburkan oleh anaknya, yaitu Esaf dan Yakub.

**36**<sup>1</sup> Maka inilah anak cucu Esaf, yaitu Edom.

<sup>2</sup> Maka Esafpun beristerikan anak orang Kanani, yaitu Adah, anak Elon, orang Heti, dan Aholibama, anak Anah, yaitu anak Zibeon, orang Hewi itu.

<sup>3</sup> Dan Basyemat, anak Ismail, yaitu saudara perempuan Nebayot.

<sup>4</sup> Maka Adah itu beranaklah Elifaz bagi Esaf, dan Basyemat beranaklah Rehuil.

<sup>5</sup> Maka Aholibama beranaklah Yehusy dan Yaelam dan Korah. Maka sekalian inilah anak laki-laki Esaf, yang telah diperanakkan baginya di tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Adapun Esaf itupun membawa akan segala bininya dan segala anak-anaknya laki-laki dan perempuan dan segala orang isi rumahnya dan lembu kambingnya dan segala binatangnya dan segala harta bendanya, yang telah diperolehnya di tanah Kanaan, lalu pergilah ia kepada suatu tanah yang jauh dari pada Yakub, saudaranya.

<sup>7</sup> Karena harta benda mereka itu terlalu banyak, sehingga tiada boleh mereka itu duduk bersama-sama, dan tanah tempat mereka itu menumpang seperti orang

dagang itu tiada termuat akan mereka itu oleh sebab banyak binatangnya.

<sup>8</sup>Sebab itu duduklah Esaf di gunung Seir, maka Esaf itupun Edom.

<sup>9</sup>Maka inilah anak cucu Esaf, bapa orang Edom di gunung Seir;

<sup>10</sup>dan inilah nama-nama segala anak laki-laki Esaf: Adapun Elifaz, itu anak laki-laki Adah, bini Esaf, dan Rehuil, anak laki-laki Basyemat, bini Esaf.

<sup>11</sup>Maka segala anak laki-laki Elifaz ia itu Teman dan Omar dan Zifo dan Gaetam dan Kenaz.

<sup>12</sup>Maka Timna itulah gundik anak Esaf yang bernama Elifaz; maka Timna itu beranakkan Amalek bagi Elifaz, maka sekalian inilah anak laki-laki Adah, bini Esaf itu.

<sup>13</sup>Maka inilah anak laki-laki Rehuil, yaitu Nahat dan Zerah dan Syamma dan Mizza; maka sekalian inilah anak laki-laki Basyemat, bini Esaf itu.

<sup>14</sup>Maka inilah anak laki-laki Aholibama, anak perempuan Anah, yaitu anak perempuan Zibeon, bini Esaf itu, maka beranaklah ia bagi Esaf itu Yehusy dan Yaelam dan Korah.

<sup>15</sup> Bahwa inilah segala amir dari pada anak-anak Esaf itu, yaitu anak-anak laki-laki Elifaz, anak sulung Esaf itu: amir Teman dan amir Omar dan amir Zifo dan amir Kenaz

<sup>16</sup> dan amir Korah dan amir Gaetam dan amir Amalek. Bahwa inilah segala amir anak-anak Elifaz di tanah Edom, maka ia itulah anak-anak laki-laki Adah.

<sup>17</sup> Adapun inilah anak-anak laki-laki Rehuil bin Esaf itu: amir Nahat dan amir Zerah dan amir Syamma dan amir Mizza; inilah amir anak-anak Rehuil di tanah Edom, yaitu anak-anak laki-laki Basyemat, bini Esaf itu.

<sup>18</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Aholibama, bini Esaf itu: amir Yehusy dan amir Yaelam dan amir Korah; bahwa inilah amir anak-anak Aholibama, anak perempuan Adah, bini Esaf itu.

<sup>19</sup> Maka sekalian inilah anak laki-laki Esaf, yang bernama Edom dan inilah amir-amir mereka itu.

<sup>20</sup> Maka inilah anak laki-laki Seir, orang Horiti, yang menduduki tanah itu: Lotan dan Syobal dan Zibeon dan Anah

<sup>21</sup> dan Dyson dan Ezar dan Dysan; maka inilah amir-amir Horiti, anak-anak Seir di tanah Edom.

<sup>22</sup> Maka adalah anak-anak Lotan itu: Hori dan Heman; dan saudara perempuan Lotan yaitu Timna.

<sup>23</sup> Maka anak-anak Syobal itu: Alwan dan Manahat dan Ebal dan Sefo dan Onam.

<sup>24</sup> Maka inilah anak-anak Zibeon itu: Aya dan Anah; adapun Anah itulah yang telah mendapat beberapa mata air panas dalam padang belantara pada masa digembalaknya segala keledai Zibeon, bapanya.

<sup>25</sup> Maka adalah anak-anak Anah inilah: Disyon dan Aholibama, itulah anak perempuan Anah.

<sup>26</sup> Maka inilah anak-anak Disyon: Hemdan dan Esyban dan Iteran dan Kheran.

<sup>27</sup> Maka inilah anak-anak Ezar: Bilhan dan Zaawan dan Akan.

<sup>28</sup> Maka anak-anak Disyon itu Uz dan Aran.

<sup>29</sup> Maka inilah amir-amir orang Horiti: amir Lotan dan amir Syobal dan amir Zibeon dan amir Anah

<sup>30</sup> dan amir Disyon dan amir Ezar dan amir Disyan; maka inilah amir-amir orang Horiti di antara amirnya dalam tanah Seir.

<sup>31</sup> Maka inilah raja-raja yang telah kerajaan di tanah Edom, dahulu dari pada seorang menjadi raja bani Israel.

<sup>32</sup> Adapun yang telah kerajaan di negeri Edom, ia itu Bela bin Beor, dan nama negerinya Dinhaba.

<sup>33</sup> Maka matilah Bela itu, lalu kerajaanlah Yobab bin Zerah dari Bozra akan gantinya.

<sup>34</sup> Maka matilah Yobab, lalu kerajaanlah Husyam dari tanah orang Temani akan gantinya.

<sup>35</sup> Maka matilah Husyam, lalu kerajaanlah Hadad bin Bedad akan gantinya, yang mengalahkan Midian di padang Moab, maka nama negerinya Awit.

<sup>36</sup> Maka matilah Hadad, lalu kerajaanlah Samla dari Masyreka akan gantinya.

<sup>37</sup> Maka matilah Samla, lalu kerajaanlah Saul dari Rehobot dekat sungai akan gantinya.

<sup>38</sup> Maka matilah Saul, lalu kerajaanlah Baal-Hanan bin Akhbor akan gantinya.

<sup>39</sup> Maka matilah Baal-Hanan bin Akhbor itu, lalu kerajaanlah Hadar akan gantinya, maka nama negerinya Pahu dan nama isterinya Mehetabel anak Matered, anak perempuan Mezahab.

<sup>40</sup> Maka inilah nama-nama segala amir yang asalnya dari pada Esaf, seturut bangsa-bangsanya dan tempat-tempatnya, masing-masing dengan namanya, yaitu amir Timna dan amir Alwa dan amir Yetet

<sup>41</sup> dan amir Aholibama dan amir Ela dan amir Pinon,

<sup>42</sup> dan amir Kenaz dan amir Teman dan amir Mibzar,

<sup>43</sup> dan amir Magdiel dan amir Iram; maka inilah segala amir Edom seturut segala tempat kedudukannya di tanah miliknya; maka Esaf itulah bapa Edom adanya.

**37** <sup>1</sup> Sebermula, maka Yakubpun duduklah di tanah tempat bapanya menumpang seperti orang dagang, di tanah Kanaan.

<sup>2</sup> Bahwa inilah hikayat Yakub: Maka Yusuf, tatkala umurnya tujuh belas tahun, adalah ia menggembalakan kawan kambing serta dengan segala



saudaranya, maka budak itu bersama-sama dengan anak Bilha dan anak Zilpa, kedua gundik bapanya, maka disampaikan Yusuf kabar akan hal kejahatan saudara-saudaranya kepada bapanya.

<sup>3</sup>Adapun kasih Israel akan Yusuf itu terlebih dari pada kasihnya akan segala anak-anaknya, oleh karena ialah anaknya yang jadi pada masa tuanya, maka diperbuatkannya akan dia sehelai jubah yang berbagai-bagai warnanya.

<sup>4</sup>Maka apabila dilihat oleh saudara-saudaranya bahwa kasih bapanya akan dia terlebih dari pada kasihnya akan segala saudaranya, maka bencilah mereka itu akan dia, tiada mereka itu mau berkata-kata sama dia dengan baiknya.

<sup>5</sup>Maka bermimpilah Yusuf suatu mimpi, lalu dikatakannya kepada saudara-saudaranya, maka makin lebih pula benci mereka itu akan dia.

<sup>6</sup>Maka kata Yusuf kepada mereka itu: Dengarlah olehmu kiranya mimpi yang telah kumimpikan itu.

<sup>7</sup>Bahwa adalah kita di ladang tengah mengikat gandum bergemal-gemal,

maka sesungguhnya gemalku itu terbangkitlah lalu berdiri, maka gemal-gemal kamupun datanglah berkeliling serta menundukkan dirinya kepada gemalku.

<sup>8</sup>Maka kata saudara-saudaranya kepadanya: Masakan engkau menjadi raja kami; masakan engkau memerintahkan kami? Maka makin lebih lagi mereka itu benci akan dia oleh sebab mimpinya dan oleh sebab perkataanya itu.

<sup>9</sup>Maka bermimpilah pula ia akan suatu mimpi yang lain, lalu inipun dikatakannyalah kepada saudara-saudaranya, katanya: Bahwasanya aku telah bermimpi suatu mimpi pula; bahwa matahari dan bulan dan sebelas buah bintang menundukkan dirinya kepadaku.

<sup>10</sup>Maka mimpi ini dikatakan Yusuf kepada bapanya dan kepada segala saudaranya, tetapi digusar oleh bapanya akan dia, katanya: Apakah macam mimpi yang telah kaumimpikan itu? Masakan kami sekalian, yaitu aku serta ibumu dan segala saudaramu, akan datang menundukkan diri kami kepadamu sampai ke bumi?

<sup>11</sup> Maka saudara-saudaranyapun dengkilah akan dia, tetapi bapanya menyimpankan perkara itu dalam hatinya.

<sup>12</sup> Hata, maka pada sekali peristiwa saudara-saudaranyapun pergilah menggembalakan kawan kambing bapanya dekat Sikhem.

<sup>13</sup> Maka kata Israel kepada Yusuf: Bukankah saudaramu menggembalakan kawan kambing dekat Sikhem? Marilah engkau kusuruh pergi mendapatkan mereka itu. Maka sahut Yusuf: Sahaya!

<sup>14</sup> Maka kata Yakub kepada Yusuf: Pergilah engkau melihat akan hal saudaramu, kalau mereka itu baik dan segala kambingnyapun baik; bawalah kabar kembali kepadaku. Demikianlah disuruh Yakub akan dia dari lembah Heberon, lalu sampailah ia ke Sikhem.

<sup>15</sup> Maka adalah seorang anu bertemu dengan dia, karena sesungguhnya sesatlah Yusuf di padang itu, lalu bertanyalah orang itu akan dia, katanya: Apakah engkau cahari?

<sup>16</sup> Maka sahutnya: Aku ini mencahari saudara-saudaraku; katakanlah kiranya

kepadaku di manakah mereka itu menggembalakan kawan kambingnya.

<sup>17</sup> Maka kata orang itu: Sudah mereka itu berjalan dari sini, karena kudengar kata mereka itu: Mari kita pergi ke Dotan. Maka Yusufpun pergi mengikuti saudaranya, lalu didapatinyalah mereka itu di Dotan.

<sup>18</sup> Demi terlihatlah mereka itu akan dia dari jauh dan sebelum lagi sampai ia kepada mereka itu, maka bermufakatlah mereka itu bersama-sama hendak membunuh dia.

<sup>19</sup> Maka kata mereka itu seorang kepada seorang: Tengoklah, tukang mimpi itu datang.

<sup>20</sup> Sebab itu marilah sekarang, kita bunuh ia serta membuang dia ke dalam sebuah perigi ini, lalu hendak kita katakan kelak, bahwa ia telah dimakan oleh seekor binatang yang buas; kemudian boleh kita lihat apakah jadinya mimpi-mimpinya itu.

<sup>21</sup> Setelah didengar oleh Rubin akan niat mereka itu demikian, maka dilepaskannya dia dari pada tangan mereka itu dengan mengatakan ini: Janganlah kita bunuh akan dia.

<sup>22</sup> Dan lagi kata Rubin kepada mereka itu: Janganlah kamu tumpahkan darah; buanglah dia ke dalam perigi yang di padang belantara ini, dan jangan mendatangkan tangan kepadanya. Maka kata Rubin demikian hendak melepaskan Yusuf dari pada tangan mereka itu, supaya dapat dikembalikannya pula kepada bapanya.

<sup>23</sup> Maka serta sampailah Yusuf kepada saudara-saudaranya, ditanggalkan mereka itu jubahnya, yaitu jubah yang berbagai-bagai warna, yang dipakainya itu.

<sup>24</sup> Maka ditangkap oleh mereka itu akan dia, lalu dibuangkannya ke dalam perigi, tetapi perigi itu buta, tiada air dalamnya.

<sup>25</sup> Lalu mereka itu duduk hendak makan roti. Serta mereka itu mengangkat matanya dilihatnya bahwasanya adalah datang suatu kafilah orang Ismaili dari negeri Gilead serta dengan untanya bermuat rempah-rempah dan getah dan kemenyan, ia itu berjalan hendak ke Mesir.

<sup>26</sup> Maka kata Yehuda kepada saudara-saudaranya: Apakah gunanya

kita membunuh adik kita dan menyembunyikan darahnya?

<sup>27</sup> Marilah kita jualkan dia kepada orang Ismaili ini dan janganlah kita datangkan tangan kepadanya, karena ialah adik kita dan sedaging darah dengan kita. Maka diturutlah oleh saudara-saudaranya akan katanya.

<sup>28</sup> Maka sementara lalulah saudagar Midiani itu ditariknya Yusuf naik dari dalam perigi, lalu dijualkannya Yusuf kepada orang Ismaili itu dengan harga dua puluh keping perak, maka oleh orang itu dibawa akan Yusuf ke Mesir.

<sup>29</sup> Maka apabila kembalilah Rubin kepada perigi itu, heran, dilihatnya tiada Yusuf dalam perigi itu lagi, lalu dikoyak-koyakkannya pakaiannya.

<sup>30</sup> Maka kembalilah ia kepada saudara-saudaranya, lalu katanya: Budak itu tiada, maka aku ini ke manakah aku hendak pergi?

<sup>31</sup> Maka diambil oleh mereka itu akan jubah Yusuf dan disembelikhannya seekor anak kambing, lalu dicelupkannya jubah itu dalam darah kambing itu.

<sup>32</sup> Maka dikirimkannya ialah jubah yang berbagai-bagai warnanya itu disuruhnya

bawa kepada bapanya, serta katanya: Inilah yang kami dapat; periksalah kalau ini jubah anakmu atau tidak.

<sup>33</sup>Maka dikenalnya, lalu katanya: Ia ini jubah anakku, niscaya ia dimakan oleh seekor binatang yang buas; tiada syak lagi Yusuf itu sudah dicarik-carik.

<sup>34</sup>Maka Yakubpun mengoyakkanlah pakaiannya, lalu dipakainya kain kembali pada pinggangnya, serta berkabunglah ia karena anaknya beberapa hari lamanya.

<sup>35</sup>Maka datanglah segala anak-anaknya laki-laki dan perempuan hendak menghiburkan dia, tetapi engganlah ia dihiburkan serta katanya: Bahwa karena anakku ini aku hendak berkabung sampai ke kubur. Demikianlah Yusuf itu ditangisi oleh bapanya.

<sup>36</sup>Hata, maka dijual pula oleh orang Midian itu akan Yusuf di negeri Mesir kepada Potifar, seorang pegawai Firaun dan penghulu biduanda adanya.

**38**<sup>1</sup>Maka sekali peristiwa pada masa itu juga ditinggalkan Yehuda akan segala saudaranya, lalu pergi ke selatan, didirikannya adalah kemahnya dekat dengan

tempat seorang orang Adulami, yang bernama Hira.

<sup>2</sup> Maka dilihat oleh Yehuda di sana seorang anak perempuan orang Kanani, yang bernama Syua, lalu diambilnya dan berseketiduranlah ia dengan dia.

<sup>3</sup> Maka perempuan itupun mengandunglah, lalu beranaklah ia laki-laki seorang, yang dinamainya Er.

<sup>4</sup> Maka mengandunglah ia pula lalu beranaklah laki-laki seorang, yang dinamainya Onan.

<sup>5</sup> Dan lagi mengandunglah ia pula, lalu beranaklah laki-laki seorang, yang dinamainya Syela. Maka adalah Yehuda di negeri Khezib pada masa diperanakkannya dia.

<sup>6</sup> Hata, maka diambil oleh Yehuda seorang bini akan Er, anaknya yang sulung itu, maka nama perempuan itu Tamar.

<sup>7</sup> Tetapi Er anak sulung Yehuda itupun jahatlah adanya kepada pemandangan Tuhan, sebab itu dibinasakan Tuhan akan dia.

<sup>8</sup> Lalu kata Yehuda kepada Onan: Pergilah engkau mendapatkan bini abangmu, perbinikanlah dia akan ganti



abangmu dan adakanlah benih bagi abangmu itu.

<sup>9</sup>Maka telah diketahui Onan akan benih ini kelak bukan menjadi dia punya; sebab itu apabila bersetubuh ia dengan bini abangnya ditumpahkannya maninya ke tanah, supaya jangan diadakannya benih bagi abangnya.

<sup>10</sup>Maka perkara yang diperbuatnya ini jahatlah adanya kepada pemandangan Tuhan, sebab itu dibinasakan Tuhan akan diapun.

<sup>11</sup>Lalu kata Yehuda kepada Tamar, menantunya: Tinggallah engkau bujang dalam rumah bapamu sampai anakku si Syela itu besar kelak, karena kata Yehuda: Asal jangan iapun mati seperti kedua abangnya itu. Maka Tamar pun pergilah, lalu tinggal dalam rumah bapanya.

<sup>12</sup>Setelah beberapa hari antaranya maka matilah anak Syua, bini Yehuda itu; setelah sudah Yehuda menghiburkan dirinya, pergilah ia kepada orang yang mengguntingi bulu kambingnya, ke negeri Timna serta dengan Hira, orang Adulami, sahabatnya itu.

<sup>13</sup> Maka dikabarkan oranglah kepada Tamar, mengatakan: Tengoklah mentuamu pergi ke Timna hendak mengguntingi bulu kambingnya.

<sup>14</sup> Maka ditanggalkanlah oleh perempuan itu akan pakaian hal jandanya serta ia berpakaikan tudung yang menudungkan ia sama sekali, lalu duduklah ia di pintu mata air kembar, yang ada pada tepi jalan ke Timna, karena telah dilihatnya Syela itu sudah besar dan tiada ia diberikan kepada Syela akan bininya.

<sup>15</sup> Maka apabila dilihat oleh Yehuda akan dia, disangkakannya ia seorang perempuan sundal, sebab ditudungkannya mukanya.

<sup>16</sup> Maka singgahlah Yehuda kepada perempuan itu serta katanya: Marilah engkau, biarlah aku berseketiduran dengan dikau. Maka tiada diketahuinya akan perempuan itu menantunya. Lalu sahut perempuan itu: Apakah hendak kauberikan daku, supaya engkau beseketiduran dengan aku?

<sup>17</sup> Maka katanya: Nanti kukirim seekor anak kambing dari pada kawan kambing itu. Maka sahut perempuan itu: Baik,

jikalau engkau memberi petaruh sampai engkau mengirinkan dia.

<sup>18</sup>Maka bertanyalah Yehuda: Apakah petaruh yang patut kuberikan dikau? Maka sahutnya: Berikanlah cincin meteraimu dan cindaimu dan tongkat yang ada pada tanganmu itu. Maka diberikannyalah kepadanya, lalu iapun berseketiduranlah dengan dia, setelah itu mengandunglah ia.

<sup>19</sup>Maka berbangkitlah perempuan itu, lalu pergi serta disingkapkannya kain tudungnya, dipakainya pakaian jandanya pula.

<sup>20</sup>Maka dikirimkanlah oleh Yehuda anak kambing itu dengan sahabatnya, orang Adulami itu, disuruhnya menebus petaruhnya dari pada tangan perempuan itu, tetapi tiada didapatinya akan dia.

<sup>21</sup>Kemudian bertanyalah ia akan orang-orang di tempat itu, katanya: Di manakah perempuan sundal, yang telah duduk di tempat mata air kembar pada sisi jalan itu? Maka sahut mereka itu: Di sini tiada perempuan sundal.

<sup>22</sup>Maka kembalilah ia kepada Yehuda, serta katanya: Tiada kudapati akan dia;

dan lagi kata orang di tempat itu: Di sini tiada perempuan sundal.

<sup>23</sup> Maka kata Yehuda: Biar diambilnya bagi dirinya, asal jangan kita mendapat malu. Bahwasanya aku sudah mengirinkan kambing ini kepadanya, tetapi tiada kaudapati akan dia.

<sup>24</sup> Kalakian, maka adalah kira-kira tiga bulan kemudian dari pada itu dikabarkan oranglah kepada Yehuda, mengatakan: Adapun Tamar, menantumu itu, telah berkendak, dan lagi sesungguhnya mengandunglah ia dengan zinahnya. Maka kata Yehuda: Bawalah dia ke mari, supaya dibakar habis akan dia.

<sup>25</sup> Sementara dibawa oranglah akan dia, maka disuruh perempuan itu akan orang pergi mendapatkan mentuanya serta mengatakan: Adapun hal aku mengandung ini, yaitu dengan orang yang empunya barang-barang ini. Maka kata pula perempuan itu: Periksalah kiranya siapakah yang empunya cincin meterai dan cindai dan tongkat ini?

<sup>26</sup> Maka mengakulah Yehuda serta katanya: Bahwa perempuan ini terlebih benar dari pada aku, oleh sebab tiada kuberikan dia kepada anakku si Syela

itu. Maka tiada ia berseketiduran dengan dia lagi.

<sup>27</sup> Hata, maka apabila perempuan itu hendak beranak nyatalah ada anak kembar dalam rahimnya.

<sup>28</sup> Maka dalam ia beranak ada seorang dari pada kedua anak-anak itu mengeluarkan tangannya lalu dipegang oleh bidan, diikatkannya sehelai benang merah, katanya: Inilah keluar dahulu.

<sup>29</sup> Maka apabila ditariknya tangannya masuk pula, heran, maka keluarlah saudaranya laki-laki. Maka kata bidan itu: Apakah yang engkau gagahkan? Maka padamu akan ada gagah; sebab itu dinamai akan dia Paris.

<sup>30</sup> Kemudian keluarlah saudaranya laki-laki, yang berikatan benang merah itu pada tangannya, lalu dinamai akan dia Zerah.

**39**<sup>1</sup> Arakian, maka Yusuf itu dibawa oranglah turun ke Mesir; maka Potifar seorang pegawai Firaun dan penghulu biduanda, yaitu seorang orang Mesir, telah membeli dia dari pada tangan orang Ismaili yang telah membawa akan dia turun ke sana.

<sup>2</sup> Maka Tuhanpun menyertai akan Yusuf sehingga ia seorang yang untung baik dalam segala perkara dan diamlah ia dalam rumah tuannya, orang Mesir itu.

<sup>3</sup> Maka apabila dilihat oleh tuannya akan hal disertai Tuhan akan dia dan diadakan Tuhan bahwa segala sesuatu yang dibuatnya itu beruntung oleh tangan Yusuf,

<sup>4</sup> maka dikasihkannya akan Yusuf, disuruhnya layani dia dan diangkatnya akan dia menjadi pemerintah rumahnya, dan segala sesuatu harta bendanyapun diserahkanlah ke tangan Yusuf.

<sup>5</sup> Kemudian dari pada diangkatnya akan dia atas seisi rumahnya dan atas segala sesuatu yang padanya, maka diberi Tuhan berkat akan rumah orang Mesir itu karena sebab Yusuf, maka adalah berkat Tuhan atas segala sesuatu yang padanya, baik dalam rumah baik di bendang.

<sup>6</sup> Maka segala sesuatu yang padanya itu diserahkanlah ke tangan Yusuf, sehingga tiada diketahuinya akan barang suatu juapun, melainkan akan makanan yang dimakannya. Maka adalah Yusuf itu baik rupanya dan elok parasnya.

<sup>7</sup> Maka sekali peristiwa kemudian dari pada segala perkara ini, bahwa isteri tuannya jatuhlah mata kepada Yusuf, lalu katanya: Seketiduranlah kiranya engkau dengan aku.

<sup>8</sup> Tetapi engganlah Yusuf sambil katanya kepada isteri tuannya itu: Bahwasanya tuan sahaya tiada turut mengetahui akan barang apapun baik yang di dalam rumah, melainkan segala sesuatu yang padanya itu telah diserahkan ke tangan sahaya.

<sup>9</sup> Di dalam rumah ini seorangpun tiada besar dari pada sahaya dan tiada dijauhkan tuan dari pada sahaya barang sesuatu, melainkan encik jua, sebab enciklah isterinya; manakah boleh sahaya berbuat jahat yang besar ini serta berdosa kepada Allah?

<sup>10</sup> Maka demikianlah perihalnya perempuan itu berkata-kata kepada Yusuf daripada sehari datang kepada sehari, tiada juga didengarnya akan dia padahal berseketiduran atau menurut kehendaknya.

<sup>11</sup> Maka sekali peristiwa, pada suatu hari masuklah Yusuf ke dalam rumah hendak mengerjakan pekerjaannya,

maka dari pada segala orang isi rumah itu seorangpun tiada sertanya di sana.

<sup>12</sup>Maka dicapailah oleh perempuan itu akan dia pada jubahnya sambil katanya: Seketiduranlah kiranya dengan aku. Tetapi dilucutkan oleh Yusuf jubahnya, yang tinggal di tangan perempuan itu, lalu larilah ia ke luar.

<sup>13</sup>Demi dilihat oleh perempuan itu Yusuf telah meninggalkan jubahnya dalam tangannya dan ia sudah lari ke luar,

<sup>14</sup>maka dipanggilnya akan segala orang isi rumahnya, lalu katanya pada mereka itu: Coba pikir, dibawanya masuk kepada kita orang Ibrani ini hendak memberi malu akan kita, karena datanglah ia mendapatkan aku hendak berseketiduran dengan aku, tetapi berteriaklah aku dengan suara yang nyaring;

<sup>15</sup>serta didengarnya kenyaringan suaraku sambil berteriak, maka ditinggalkannya jubahnya padaku, lalu larilah ia ke luar.

<sup>16</sup>Maka ditaruhlah oleh perempuan itu akan jubah Yusuf itu pada sisinya sampai pulang tuannya.



<sup>17</sup> Maka dikatakannyalah kepadanya segala perkataan itu, demikian katanya: Adapun hamba Ibrani, yang telah kaubawa masuk kepada kami, ia itu telah datang hendak memberi malu akan daku.

<sup>18</sup> Serta aku berteriak dengan nyaring suaraku, ditinggalkannya jubahnya padaku, lalu larilah ia ke luar.

<sup>19</sup> Setelah didengar oleh tuan Yusuf akan segala perkataan isterinya, yang dikatakannya kepadanya, katanya: Demikianlah hambamu telah berbuat akan daku, maka bernyala-nyala amarahnya.

<sup>20</sup> Maka oleh tuannya diambil akan Yusuf, lalu dimasukkannya ke dalam penjara, tempat raja punya orang yang terbelenggupun dipenjarakan; maka adalah Yusuf di sana dalam penjara.

<sup>21</sup> Tetapi disertai Tuhan akan Yusuf dan ditunjuknya kasihnya akan dia dan diadakannya bahwa Yusuf mendapat kasihan dari pada penghulu penjara itu.

<sup>22</sup> Maka oleh penghulu penjara itu diserahkan segala orang yang terpenjara itu ke tangan Yusuf, maka barang

sesuatu yang diperbuat oleh mereka itu, ia itu diperbuat oleh Yusufpun.

<sup>23</sup> Maka oleh penghulu penjara tiada dibuang-buang mata akan barang perkara yang di bawah tangan Yusuf, sebab disertai Tuhan akan dia dan barang yang dibuatnya itupun diuntungkan Tuhan adanya.

**40**<sup>1</sup> Maka sekali peristiwa, kemudian dari pada segala perkara ini, bahwa penjawat minuman raja Mesir dan penjawat santapanpun mendurhaka kepada tuannya, yaitu kepada baginda raja Mesir.

<sup>2</sup> Maka murkalah sangat Firaun akan kedua pegawainya, yaitu akan penghulu penjawat minuman dan akan penghulu penjawat santapan itu.

<sup>3</sup> Maka dimasukkannya adalah keduanya ke dalam penjara di rumah penghulu biduanda, yaitu tempat Yusufpun dipenjarakan.

<sup>4</sup> Maka oleh penghulu biduanda itupun diberi akan Yusuf setempat dengan mereka itu, supaya dilayaninya akan mereka itu, maka adalah mereka itu dalam penjara beberapa hari lamanya.

<sup>5</sup>Hata, maka kedua orang itupun bermimpilah, masing-masing ada mimpinya, yaitu pada satu malam jua, dan mimpi masing-masing itu ada tabirnya, baik penjawat minuman baik penjawat santapan raja Mesir, yang telah terkurung dalam penjara itu.

<sup>6</sup>Maka pada pagi hari datanglah Yusuf mendapatkan mereka itu, serta dipandangnyalah akan mereka itu bahwasanya mereka itu tampak susah.

<sup>7</sup>Lalu bertanyalah Yusuf akan kedua pegawai Firaun, yang sertanya dalam penjara di rumah tuannya itu, katanya: Mengapa mukamu tampak susah pada hari ini?

<sup>8</sup>Maka sahut mereka itu akan dia: Kami telah bermimpi, tetapi di sini seorangpun tiada yang dapat menabirkannya. Maka kata Yusuf kepadanya: Bukankah segala tabir itu Allah punya? Katakanlah kiranya mimpimu itu kepadaku.

<sup>9</sup>Maka oleh penghulu penjawat minuman itupun diceriterakanlah mimpinya kepada Yusuf, katanya: Dalam mimpiku, heran, ada kelihatan sebatang pokok anggur di hadapanku.

<sup>10</sup> Maka adalah pada pokok anggur itu tiga cabang, rupanya seperti bertunas serta berkembanglah bunganya dan tanda-tandanya sudah bermasakkan buah anggur.

<sup>11</sup> Maka piala Firaun adalah di tanganku, lalu kuambil buah anggur itu, kuperah dalam piala Firaun, kemudian kupersembahkan piala itu ke tangan Firaun.

<sup>12</sup> Maka kata Yusuf kepadanya: Inilah tabirnya: adapun arti tiga cabang itu tiga hari adanya.

<sup>13</sup> Dalam tiga hari ini Firaun kelak mengangkat akan dikau serta memulangkan dikau kepada jawatanmu, dan engkaupun akan mempersembahkan piala Firaun itu pula ke tangannya seperti biasa, tatkala engkau lagi penjawat minumannya.

<sup>14</sup> Tetapi ingatlah kiranya akan daku, apabila engkau selamat kelak, kasihankanlah kiranya akan daku, serta persembahkan apalah halku kepada Firaun dan coba keluarkan daku dari dalam rumah ini.

<sup>15</sup> Karena aku ini telah dicuri orang dari dalam negeri orang Ibrani, maka di

sinipun tiada kuperbuat barang suatu, yang patut dikurungkan orang akan daku dalam penjara ini.

<sup>16</sup>Arakian, setelah dilihat oleh penghulu penjawat santapan akan tabir mimpinya itu baik, lalu katanya kepada Yusuf: Akupun telah dalam bermimpi, heran, maka adalah aku menjunjung tiga buah rantang jala-jala di atas kepalaku.

<sup>17</sup>Maka dalam rantang di atas itulah pelbagai santapan Firaun, yang perbuatan tukang roti, maka dimakan oleh unggas akan dia dari dalam rantang yang di atas kepalaku.

<sup>18</sup>Maka sahut Yusuf, katanya: Inilah tabirnya: adapun tiga buah rantang itupun tiga hari adanya.

<sup>19</sup>Dalam tiga hari ini Firaun akan mengangkatkan kepalamu, digantungkannya tubuhmu pada sebatang kayu dan segala unggaspun akan datang memakan dagingmu dari tubuhmu.

<sup>20</sup>Hata, maka pada hari yang ketiga, yaitu pada hari jadi Firaun, diperbuat baginda suatu perjamuan akan segala pegawainya, maka diangkatnya kepala penghulu penjawat minuman dan kepala

penghulu penjawat santapan itu di antara segala pegawainya.

<sup>21</sup> Maka dipulangkannyalah penghulu penjawat minuman itu kepada jawatannya kembali, supaya dipersembahkannya pula piala itu ke tangan Firaun.

<sup>22</sup> Tetapi penghulu penjawat santapan itu digantungkannya, seperti yang telah ditabirkan oleh Yusuf kepada mereka itu.

<sup>23</sup> Maka tiada juga penghulu penjawat minuman itu ingat akan Yusuf, melainkan terlupalah ia akan dia.

**41** <sup>1</sup> Hata, setelah sudah habis genap dua tahun, maka Firaunpun bermimpilah bahwasanya adalah ia berdiri di tepi sungai.

<sup>2</sup> Heran, maka dari dalam sungai itu naiklah tujuh ekor lembu yang elok rupanya serta dengan tambunnya, lalu mencahari makan dalam rumput.

<sup>3</sup> Heran, maka kemudian dari pada itu adalah tujuh ekor lembu yang lain pula naik dari dalam sungai, keji rupanya lagi kurus tubuhnya, lalu berdirilah ia hampir dengan lembu yang lain itu di tepi sungai.

<sup>4</sup> Maka oleh lembu yang keji rupanya dan kurus tubuhnya itupun habislah dimakannya akan ketujuh ekor lembu yang elok rupanya dan tambun itu. Setelah itu maka Firaunpun sadarlah.

<sup>5</sup> Maka tertidurlah pula Firaun, lalu bermimpilah ia pada kedua kalinya. Heran, maka terbitlah tujuh mayang gandum dari pada sebatang yang subur lagi baik.

<sup>6</sup> Heran, maka tujuh mayang gandum yang seni dan terlayur oleh angin timur, tumbuhlah kemudian dari padanya.

<sup>7</sup> Maka tujuh mayang yang seni itu menelanlah akan mayang yang subur dan berisi itu, lalu Firaunpun sadarlah. Heran, maka inilah suatu mimpi adanya.

<sup>8</sup> Maka pada pagi-pagi hari berdebarlah hati baginda, lalu disuruhnyalah panggil segala sasterawan di negeri Mesir dan segala orang alim yang ada di sana; maka oleh Firaun dikatakanlah kepada mereka itu mimpinya, tetapi seorangpun tiada yang dapat menabirkan dia kepada Firaun.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu berdatang sembah penghulu penjawat minuman itu kepada Firaun, sembahnya: Bahwa

pada hari ini teringatlah patik akan salah patik;

<sup>10</sup>karena sangat murkalah Firaun akan patik, lalu patik dikurungkan ke dalam penjara penghulu biduanda, yaitu patik serta dengan penghulu penjawat santapan.

<sup>11</sup>Maka pada suatu malam juga patik bermimpi, baik patik baik patik itu, adapun patik bermimpi itu masing-masing ada mimpinya.

<sup>12</sup>Maka serta dengan patik adalah di sana seorang orang muda Ibrani, hamba penghulu biduanda itu, maka mimpi itu patik katakan kepadanya, lalu ditabirkannya mimpi patik, maka seperti mimpi masing-masing demikianlahpun ditabirkannya.

<sup>13</sup>Dan seperti yang ditabirkannya itu demikianpun jadilah: patik ini dikembalikannya kepada jawatan patik, dan patik itu digantungkannya.

<sup>14</sup>Maka oleh Firaun disuruh panggilkan Yusuf, maka dengan segeranya dikeluarkan oranglah ia dari dalam penjara, dicukurnya akan dia serta disalinkannya pakaiannya, lalu datanglah ia menghadap Firaun.



<sup>15</sup> Maka titah Firaun kepada Yusuf: Bahwa aku telah bermimpi, maka seorangpun tiada yang dapat menabirkannya, tetapi telah kudengar kabar akan halmu, mengatakan: Serta suatu mimpi dikatakan sahaja kepadamu, maka engkau dapat menabirkannya.

<sup>16</sup> Maka sahut Yusuf kepada Firaun, sembahnya: Bahwa ini bukannya dalam kuasa patik, maka Allah juga kelak memberitahu selamat Firaun.

<sup>17</sup> Maka titah Firaun kepada Yusuf: Adapun dalam mimpiku itu, heran, maka adalah aku berdiri di tepi sungai;

<sup>18</sup> heran, maka naiklah dari dalam sungai itu tujuh ekor lembu yang tambun lagi elok rupanya, lalu mencahari makan dalam rumput.

<sup>19</sup> Heran, maka kemudian naiklah pula lain tujuh ekor lembu yang kurus lagi sangat keji rupanya dan nipis dagingnya, begitu jahat belum pernah kulihat dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>20</sup> Maka oleh lembu yang kurus dan keji itupun habislah dimakannya akan ketujuh ekor lembu tambun yang naik mula-mula itu.

<sup>21</sup> Maka termasuklah ia ke dalam perutnya, tetapi tiada nyata kepadaku ia telah turun ke dalam perutnya, karena rupanya lagi keji seperti dahulu juga. Lalu jagalah aku.

<sup>22</sup> Kemudian dari pada itu kulihat pula dalam mimpiku, heran, maka terbitlah tujuh mayang gandum pada sebatang, penuh-penuh dan baik rupanya.

<sup>23</sup> Heran, maka kemudian dari padanya tumbuhlah pula tujuh mayang gandum yang kering lagi kurus dan yang dilayurkan oleh angin timur.

<sup>24</sup> Maka oleh tujuh mayang gandum yang kering dan kurus itupun ditelanlah akan tujuh mayang gandum yang baik itu. Maka sekalian ini telah kukatakan kepada segala orang sasterawan, tetapi seorang juapun tiada yang dapat menabirkan dia kepadaku.

<sup>25</sup> Maka sembah Yusuf kepada Firaun: Bahwa mimpi Firaun ini satu jua adanya, maka barang yang hendak diadakan Allah itu diberinya tahu Firaun.

<sup>26</sup> Adapun ketujuh ekor lembu yang baik itu, ia itu tujuh tahun adanya, dan ketujuh mayang gandum yang baik

itupun tujuh tahun adanya, bahwa mimpi ini satu jua.

<sup>27</sup> Maka ketujuh ekor lembu kurus lagi keji, yang naik kemudian dari padanya itu, ia itupun tujuh tahun adanya, dan ketujuh mayang gandum yang kurus dan terlayur oleh angin timur itu akan menjadi kelak tujuh tahun lamanya bala kelaparan.

<sup>28</sup> Maka inilah sembah yang telah patik persembahkan kepada Firaun, adapun barang yang hendak diadakan Allah kelak, ia itu telah ditunjuknya kepada Firaun.

<sup>29</sup> Bahwa sesungguhnya tujuh tahun yang datang ini akan jadi kelimpahan besar dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>30</sup> Tetapi kemudian dari pada itu akan datang tujuh tahun bala kelaparan, sehingga kelupaanlah segala kelimpahan itu dalam negeri Mesir dan bala kelaparan itulah akan membinasakan segala negeri.

<sup>31</sup> Maka kelimpahan itupun tiada akan diingat lagi dalam negeri oleh sebab bala kelaparan yang datang kemudian, karena bala kelaparan itu akan terlalu besar adanya.

<sup>32</sup>Adapun mimpi itu berulang bagi Firaun sampai dua kali, ia itu sebab perkara itu sudah ditentukan Allah baik-baik, maka Allah juga akan melakukan dia dengan segeranya.

<sup>33</sup>Maka sekarangpun baiklah kiranya Firaun mencahari seorang yang budiman lagi dengan bijaksananya, serta mengangkat akan dia supaya diperintahkannya negeri Mesir.

<sup>34</sup>Maka hendaklah kiranya Firaun berbuat demikian: angkatlah beberapa orang wali atas tanah itu dan ambillah seperlima bahagian hasil tanah Mesir dalam tujuh tahun kelimpahan itu.

<sup>35</sup>Hendaklah dikumpulkan oleh mereka itu segala makanan dalam segala tahun yang baik, yang datang ini, serta ditimbunkan gandum di bawah perintah Firaun dan ditaruhkan makanan dalam segala negeri.

<sup>36</sup>Maka segala makanan itu akan menjadi bekal bagi negeri itu pada tujuh tahun bala kelaparan yang kelak jadi di negeri Mesir, supaya jangan binasa orang isi negeri oleh karena bala kelaparan itu.

<sup>37</sup> Hata, maka sembah Yusuf itupun dibenarkanlah oleh Firaun dan oleh segala pegawainya.

<sup>38</sup> Lalu titah Firaun kepada pegawainya: Manakah boleh kita mendapat seorang yang seperti ini, yang ada Roh Allah dalamnya.

<sup>39</sup> Lalu titah Firaun kepada Yusuf: Sedang dinyatakan Allah akan dikau segala perkara ini, maka tiadalah seorang juapun yang budiman dan bijaksana seperti engkau.

<sup>40</sup> Tak dapat tiada engkau kujadikan penghulu dalam istanaku, maka segala rakyatku akan menurut perintahmu, hanya takhta ini sahaja aku akan lebih dari pada engkau.

<sup>41</sup> Dan lagi titah Firaun kepada Yusuf: Bahwasanya aku mengangkat akan dikau menjadi penghulu dalam seluruh benua Mesir.

<sup>42</sup> Maka Firaunpun mencabut cincin dari pada tangannya, dikenakannya pada tangan Yusuf serta disuruhnya akan dia berpakaian kain khasah yang halus, serta dihiasinya lehernya dengan suatu rantai emas.

<sup>43</sup> Lalu dinaikkannyalah ke atas rata, pangkat yang kedua, yang ada baginya; maka orangpun berseru-serulah di hadapannya: Bertelutlah kamu! Demikianlah diangkat Firaun akan dia menjadi pemerintah atas seluruh benua Mesir itu.

<sup>44</sup> Maka titah Firaun kepada Yusuf: Bahwa akulah Firaun, tetapi dengan tiada engkau seorangpun tiada boleh mengangkat tangannya atau kakinya dalam seluruh benua Mesir.

<sup>45</sup> Maka dinamai oleh Firaun akan Yusuf itu: Zafnat-Paneyah, serta diberinya akan dia Asenat, anak Potifera, imam di On, akan isterinya. Maka Yusufpun keluarlah pergi melihat seluruh benua Mesir.

<sup>46</sup> Maka adalah umur Yusuf tiga puluh tahun tatkala ia menghadap Firaun, raja Mesir itu. Maka Yusufpun bermohonlah kepada Firaun, lalu dijalaninyalah akan segala benua Mesir.

<sup>47</sup> Maka dalam tujuh tahun kelimpahan itu keluarlah hasil dari tanah itu sepenuh-penuh tangan banyaknya.

<sup>48</sup> Maka dikumpulkan oleh Yusuf dari pada segala makanan yang di tanah

Mesir dalam tujuh tahun kelimpahan itu, serta ditaruhnya makanan itu dalam negeri-negeri, maka dalam tiap-tiap negeri ditaruhnya akan hasil tanah jajahannya.

<sup>49</sup> Maka demikianlah dikumpulkan Yusuf akan gandum yang seperti pasir di laut banyaknya, sehingga berhentilah orang dari pada membilang dia, karena tiada tepermanai banyaknya.

<sup>50</sup> Maka sebelum datang segala tahun bala kelaparan itu jadilah bagi Yusuf dua orang anaknya laki-laki, diperanakkan baginya oleh Asenat, anak Potifera, imam di On.

<sup>51</sup> Maka dinamai oleh Yusuf akan anaknya yang sulung itu Manasye, katanya: Karena Allah telah melupakan akan daku dari pada segala kesukaranku dan dari pada segenap rumah bapaku.

<sup>52</sup> Maka dinamanya akan anaknya yang kedua itu Efrayim, katanya: Karena Allah telah membiakkan daku dalam negeri kesukaranku.

<sup>53</sup> Maka tujuh tahun kelimpahan yang telah jadi di negeri Mesir itu, genaplah sudah;

<sup>54</sup> maka tujuh tahun bala kelaparan itu mulai datang, seperti yang dikatakan oleh Yusuf; maka adalah bala kelaparan dalam segala negeri, tetapi dalam seluruh benua Mesir adalah makanan.

<sup>55</sup> Kemudian dari pada itu segala isi negeri Mesirpun kelaparanlah, lalu berserulah orang banyak itu kepada Firaun meminta makan. Maka titah Firaun kepada segala orang Mesir itu: Pergilah kamu mendapatkan Yusuf, perbuatlah olehmu akan barang yang dikatakannya kepadamu kelak.

<sup>56</sup> Hata, apabila bala kelaparan telah datang atas segala negeri itu, maka dibukakan oleh Yusuf akan segala gedung yang ada isinya, lalu dijualnyalah kepada segala orang Mesir, karena sangat besarlah bala kelaparan itu dalam negeri Mesir.

<sup>57</sup> Maka dari pada segala negeri datanglah orang ke Mesir mendapatkan Yusuf, hendak membeli gandum, karena sangat besarlah bala kelaparan dalam segala negeri itu.

**42**<sup>1</sup> Sebermula, setelah kedengaranlah kabar kepada Yakub, mengatakan adalah gandum di



Mesir, maka kata Yakub kepada anak-anaknya: Mengapa kamu berpandang seorang akan seorang?

<sup>2</sup>Dan lagi katanya: Bahwasanya telah kudengar kabar mengatakan adalah gandum di Mesir; sebab itu turunlah kamu ke sana, belikanlah kita dari sana, supaya kita hidup dan jangan mati.

<sup>3</sup>Maka turunlah saudara-saudara Yusuf itu, sepuluh orang banyaknya, hendak membeli gandum ke Mesir.

<sup>4</sup>Tetapi Benyamin, adik Yusuf itu, tiada disuruhkan Yakub pergi bersama-sama dengan segala saudaranya, karena kata Yakub: Entah, barangkali datang suatu bahaya kepadanya.

<sup>5</sup>Maka datanglah anak-anak Israel membeli gandum di antara segala orang yang telah datang itu; karena besarlah bala kelaparan di tanah Kanaanpun.

<sup>6</sup>Adapun Yusuf telah menjadi wazir di negeri itu, ia sendiri juga menjual gandum kepada segala negeri itu. Hata, maka segala saudara Yusufpun datanglah, lalu mereka itu sujud di hadapannya dengan mukanya sampai ke bumi.

<sup>7</sup> Demi dilihat Yusuf akan saudara-saudaranya, dikenalnya mereka itu, tetapi ia pura-pura tiada kenal akan mereka itu serta berkatalah ia kepada mereka itu dengan garangnya, katanya: Dari mana kamu datang? Maka sembah mereka itu: Dari negeri Kanaan hendak membeli makanan.

<sup>8</sup> Maka Yusufpun mengenal akan saudara-saudaranya, tetapi mereka itu tiada mengenal akan dia.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu teringatlah Yusuf akan mimpi yang telah dimimpikannya akan hal mereka itu. Maka katanya kepadanya: Kamu sekalian orang pengintai; kamu datang hendak melihat di mana tanah ini teralpa adanya.

<sup>10</sup> Maka sembah mereka itu kepadanya: Bukan, ya tuanku! melainkan patik ini telah datang hendak membeli makanan.

<sup>11</sup> Patik sekalian ini anak-anak sebapa jua dan patik ini orang benar, bukannya patik tuanku orang pengintai adanya.

<sup>12</sup> Maka kata Yusuf: Bukan, melainkan kamu telah datang melihat di mana tanah ini teralpa adanya.

<sup>13</sup> Maka sembah mereka itu; Patik tuanku semua dua belas orang

bersaudara yang sebapa dalam negeri Kanaan; maka sesungguhnya yang bungsu ada sekarang dengan bapa patik dan yang seorang sudah tiada.

<sup>14</sup>Maka kata Yusuf kepadanya: Betul juga kataku kepadamu, bahwa kamu ini orang pengintai.

<sup>15</sup>Maka dengan inilah kamu akan diuji: demi alhayat Firaun tiada boleh kamu keluar dari sini, melainkan adikmu itu sudah datang ke mari.

<sup>16</sup>Suruhkanlah seorang dari pada kamu pergi mengambil adikmu itu ke mari, tetapi tinggallah kamu ini terpenjara di sini, supaya dapat diuji perkataanmu kalau kamu benar, maka jikalau tidak, demi alhayat Firaun, bahwa kamulah orang pengintai juga.

<sup>17</sup>Maka ditaruhnyalah akan mereka itu bersama-sama dalam penjara sampai tiga hari lamanya.

<sup>18</sup>Maka pada hari yang ketiga kata Yusuf kepadanya: Buatlah ini, supaya kamu hidup, karena akupun takut akan Allah.

<sup>19</sup>Jikalau kiranya kamu orang yang benar, baiklah saudara kamu seorang tinggal terkurung dalam penjara dan

pergilah kamu sekalian, bawalah gandum karena sebab kelaparan orang isi rumahmu.

<sup>20</sup> Maka apabila kamu membawa akan adikmu itu kepadaku, niscaya didapati akan katamu itu benar adanya dan tiada kamu akan dibunuh. Maka dibuatlah oleh mereka itu demikian.

<sup>21</sup> Maka pada masa itu kata mereka itu seorang kepada seorang: Bahwa sesungguhnya kita sekalian ini bersalah akan adik kita, yang telah kita lihat kepicikan hatinya tatkala ia minta dikasihankan oleh kita, tetapi tiada kita mau dengar, maka sebab itulah kepicikan ini telah datang atas kita!

<sup>22</sup> Maka sahut Rubin kepada mereka itu, katanya: Bukankah aku sudah mengingatkan kamu serta kataku: Janganlah kamu berbuat dosa kepada budak itu, tetapi tiada juga kamu mau dengar? Sebab itu, tengoklah, darahnya sekarang dituntut belanya.

<sup>23</sup> Maka tiada mereka itu tahu akan hal Yusuf mengerti perkataannya, karena Yusuf berkata kepada mereka itu dengan seorang jurubahasa.

<sup>24</sup> Maka undurlah Yusuf dari pada mereka itu, lalu menangis, kemudian baliklah ia pula serta berkata-kata dengan mereka itu. Maka diambilnya akan Simeon dari antaranya, dipenjarakannya di hadapan mereka itu.

<sup>25</sup> Setelah itu disuruh oleh Yusuf akan orang mengisikan segala karung mereka itu dengan gandum dan memulangkan uang masing-masing ke dalam karungnya dan memberi bekal akan mereka itu bagi perjalanannya. Maka demikianpun dibuat oranglah akan mereka itu.

<sup>26</sup> Maka dimuatkannya gandum itu di atas keledainya, lalu berjalanlah mereka itu dari sana.

<sup>27</sup> Maka seorang dari pada mereka itu membuka karungnya hendak memberi makan akan keledainya di rumah wakaf, maka terlihat ia akan uangnya, bahwa sesungguhnya adalah ia itu dalam mulut karungnya.

<sup>28</sup> Maka katanya kepada segala saudaranya: Bahwasanya uangku sudah dipulangkan. Tengoklah, adalah dalam karungku. Maka hati mereka itu sekalianpun tawarlah, serta gemetarlah

mereka itu, katanya seorang akan seorang: Apa gerangan ini, yang dilakukan Allah atas kita?

<sup>29</sup>Maka sampailah mereka itu kepada Yakub, bapanya, di tanah Kanaan, lalu diceriterakannyalah segala hal yang telah berlaku kepadanya, katanya:

<sup>30</sup>Adapun orang yang dipertuan dalam negeri itu, ia itu sangat keras titahnya kepada kami, disangkakannya kami ini orang pengintai negeri.

<sup>31</sup>Tetapi sembah kami kepadanya: Patik ini orang yang benar; bukannya patik ini orang pengintai.

<sup>32</sup>Patik ini dua belas orang bersaudara yang sebapa, maka seorang patik sudah tiada dan yang bungsu ada sekarang dengan bapa patik di negeri Kanaan.

<sup>33</sup>Maka titah orang yang dipertuan dalam negeri itu kepada kami: Dengan ini juga boleh kuketahui akan kamu orang baik-baik: tinggalkanlah seorang kamu padaku dan bawalah kamu akan makanan karena sebab kelaparan orang isi rumahmu serta berjalanlah,

<sup>34</sup>dan bawalah akan adikmu itu ke mari kepadaku, supaya kuketahui akan kamu bukannya orang pengintai,

melainkan orang baik-baik, kemudian aku akan mengembalikan saudaramu itu kepadamu dan kamupun boleh berniaga dalam negeri ini.

<sup>35</sup> Maka sesungguhnya apabila dikeluarkan mereka itu isi karung-karungnya, heran, maka adalah pundi-pundi uang masing-masing mereka itu dalam karungnya; serta terlihatlah mereka itu dan bapanyapun akan pundi-pundi uangnya, maka ketakutanlah mereka itu.

<sup>36</sup> Maka kata Yakub, bapanya, kepada mereka itu: Kamu membuluskan aku, karena Yusuf sudah tiada dan Simeonpun tiada, sekarang kamu hendak mengambil Benyamin pula. Segala perkara ini ada melawan aku.

<sup>37</sup> Lalu kata Rubin kepada bapanya: Bunuhlah akan kedua orang anak sahaya laki-laki, kalau tiada sahaya kembalikan budak ini kepada bapa. Serahkanlah dia kepada sahaya sahaja, niscaya sahaya bawa balik akan dia kepada bapa.

<sup>38</sup> Tetapi kata Yakub: Anakku ini tiada akan turun serta dengan kamu, karena abangnya sudah mati dan sekarang tingallah ia seorang-orang; jikalau

kiranya ia kena barang suatu bahaya pada jalan yang hendak kamu jalani itu, niscaya kamu akan membawa kelak ubanku yang putih ini ke kubur dengan dukacita adanya.

**43**<sup>1</sup> Maka bala kelaparan makinlah lebih besar dalam negeri itu.

<sup>2</sup> Hata, setelah sudah dimakan habis akan segala gandum yang telah dibawa oleh mereka itu dari negeri Mesir, maka kata bapanya kepada mereka itu: Pergilah kamu pula, belikanlah kita sedikit makanan.

<sup>3</sup> Maka sahut Yehuda kepadanya, katanya: Bahwa tuan itu telah bertitah dengan sungguh-sungguh kepada kami, katanya: Kamu tiada boleh memandang mukaku pula, melainkan adikmu itu adalah serta dengan kamu.

<sup>4</sup> Sebab itu, jikalau bapa beri adik kami pergi serta dengan kami, bolehlah kami berjalan turun dan membelikan bapa makanan.

<sup>5</sup> Tetapi jikalau tiada bapa menyuruhkan adik kami, maka kamipun tiada boleh berjalan; karena kata tuan itu kepada kami: Bahwa tiada boleh kamu



memandang mukaku pula, melainkan adikmu itu adalah serta dengan kamu.

<sup>6</sup>Lalu kata Israel: Mengapa maka kamu buat begitu susah akan daku dengan menceriterakan kepada tuan itu adalah lagi seorang adikmu?

<sup>7</sup>Maka sahut mereka itu: Bahwa dengan selidiknyanya tuan itu bertanya hal kami sekalian dan hal kaum keluarga kami, katanya: Adakah bapamu lagi hidup? Adakah padamu seorang adik lagi? Maka kami sahut seturut katanya itu; bagaimana boleh kami ketahui tuan itu hendak berkata demikian: Bawalah turun akan adikmu itu.

<sup>8</sup>Maka kata Yehuda kepada Israel, bapanya: Suruhkanlah budak ini pergi dengan sahaya, maka kami hendak berjalan, supaya kami hidup dan jangan mati, baik kami, atau bapa, atau anak-anak kami.

<sup>9</sup>Maka sahaya mengaku budak ini; dari pada tangan sahaya boleh bapa meminta dia; jikalau sahaya tiada membawa balik akan dia kepada bapa dan menghadapkan dia kepada bapa, hendaklah salah itu tertanggung atas sahaya sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup>Karena jikalau kiranya tiada kami berlambat-lambatan demikian, niscaya sekarang ini sudah sampai dua kali boleh kami kembali.

<sup>11</sup>Lalu kata Israel, bapanya, kepada mereka itu: Jikalau demikian buatlah olehmu begini: ambillah buah-buah hasil tanah ini yang terutama dalam bekas-bekasmu, bawalah turun akan suatu persembahan kepada tuan itu, yaitu sedikit getah harum dan sedikit air madu dan rempah-rempah dan kemenyan dan buah keras dan buah badam.

<sup>12</sup>Dan bawalah dalam tanganmu uang dua kali banyaknya, karena adapun uang yang telah dikembalikan dalam mulut karung-karungmu itu, hendaklah kamu bawa balik dalam tanganmu; entah barangkali salah.

<sup>13</sup>Dan bawalah akan adikmupun, pergilah kamu kembali kepada tuan itu.

<sup>14</sup>Maka Allah yang Mahakuasa itu beri apalah kamu mendapat kasihan di hadapan tuan itu, supaya diberinya saudaramu yang lain itu dan Benyaminpun pulang sertamu. Maka

akan daku ini, jikalau dibuluskan, biarlah aku bulus!

<sup>15</sup>Maka oleh orang itu diambil akan persembahan itu dan akan uang dua kali banyaknya dalam tangannya dan lagi akan Benyamin, lalu berjalanlah ia ke Mesir, maka datanglah ia menghadap Yusuf.

<sup>16</sup>Demi dilihat Yusuf adalah Benyamin serta dengan mereka itu, maka titahnya kepada pemerintah istananya: Bawalah akan orang ini ke dalam rumah, sembelihkanlah binatang sembelihan, sediakanlah dia, karena orang ini akan makan sehidangan dengan aku pada tengah hari ini.

<sup>17</sup>Maka oleh hamba itu diperbuat seperti pesan Yusuf, dibawanya akan orang itu ke dalam rumah Yusuf.

<sup>18</sup>Maka mereka itupun ketakutanlah, sebab dibawa oranglah akan dia ke dalam rumah Yusuf. Maka kata mereka itu: Adapun kita dibawa masuk ke dalam ini, ia itu sebab uang yang telah dikembalikan ke dalam karung kita pada mulanya, supaya ada sebab akan menuduh kita dan menyerbukan dirinya kepada kita, lalu kita dijadikannya

hambanya serta dengan segala keledai kitapun.

<sup>19</sup>Maka mereka itupun menghampirlah kepada orang yang pemerintah rumah Yusuf, lalu mereka itu berkata-kata dengan dia di muka pintu,

<sup>20</sup>katanya: Ya tuan! sungguh pada mulanya kami telah datang turun hendak membeli makanan.

<sup>21</sup>Maka jadi setelah kami sampai di rumah wakaf serta membuka karung kami, heran, maka masing-masing empunya uang adalah dalam mulut karungnya, yaitu uang kami dengan genap timbangannya, tetapi kami sudah membawa balik dia dalam tangan kami.

<sup>22</sup>Dan lagi kami telah membawa uang lain pula dalam tangan kami, hendak membeli makanan, maka tiada kami ketahui siapa yang sudah membubuh uang itu dalam karung kami.

<sup>23</sup>Maka kata orang itu: Selamatlah kamu, jangan takut! Bahwa Allahmu dan Allah bapamu itu telah mengaruniakan suatu harta dalam karungmu; bahwa uangmu itu telah kuterima. Hata, maka dibawanya ke luar akan Simeon kepada mereka itu.

<sup>24</sup> Maka dibawanya akan mereka itu sekalian ke dalam rumah Yusuf, lalu diberikannyalah air, supaya mereka itu membasuh kaki, dan lagi diberinya makan kepada segala keledainya.

<sup>25</sup> Maka oleh mereka itupun disediakanlah persembahan, sehingga datanglah Yusuf pada tengah hari; karena telah mereka itu mendengar kabar mengatakan mereka itu tinggal makan di sana.

<sup>26</sup> Setelah sudah Yusuf pulang, maka dibawa oleh mereka itu akan persembahan yang di tangannya kepadanya dalam rumah, lalu sujudlah mereka itu di hadapannya sampai ke bumi.

<sup>27</sup> Maka Yusufpun bertanyakanlah hal selamat mereka itu, katanya: Adakah baik bapa kamu, orang tua, yang telah kamu sebutkan itu? Adakah ia lagi hidup?

<sup>28</sup> Maka sembah mereka itu: Hamba tuanku, bapa patik itu, ada baik, lagi hidup. Lalu mereka itupun menundukkan kepalanya sambil memberi hormat.

<sup>29</sup> Maka Yusufpun mengangkat matanya, dilihatnya Benyamin, adiknya,

yang seibu dengan dia, lalu katanya: Inikah adikmu yang bungsu, yang telah kamu sebutkan kepadaku? Maka kata Yusuf pula: Dikasihani Allah kiranya akan dikau, hai anakku!

<sup>30</sup> Maka Yusufpun bergopoh-gopoh dari sana, karena rindu sangat hatinya akan adiknya, dicaharinya tempat hendak menangis, lalu masuklah ia ke dalam bilik serta menangis di sana.

<sup>31</sup> Kemudian dibasuhkannya mukanya, lalu keluar dengan menahani dirinya sambil katanya: Bawalah makanan.

<sup>32</sup> Maka dihidangkan oranglah bagi Yusuf setempat dan bagi saudaranyapun setempat, dan bagi orang Mesir yang turut makan bersama-samapun setempat, karena tiada boleh orang Mesir itu makan sehidangan dengan orang Ibrani, sebab ia itu suatu kebencian kepada orang Mesir.

<sup>33</sup> Maka duduklah mereka itu di hadapan Yusuf, yaitu yang sulung pada pangkat kesulungannya dan yang bungsu pada pangkat kebungsuannya, sehingga heranlah mereka itu sekalian seorang akan seorang.

<sup>34</sup> Maka diangkat oranglah sajian dari hadapan Yusuf ke hadapan mereka itu, tetapi sajian Benyamin itu lima kali lebih besar dari pada segala sajian orang lain; maka minumlah mereka itu dan bersuka-sukaanlah mereka itu serta dengan dia.

**44** <sup>1</sup> Arakian, maka Yusufpun berpesanlah kepada pemerintah rumahnya, katanya: Isikanlah karung segala orang ini dengan makanan, sekira-kira dapat dibawa oleh mereka itu, dan bubuhlah uang masing-masing di mulut karungnya.

<sup>2</sup> Maka pialaku, yaitu piala perak, bubuhlah di mulut karung orang yang bungsu dan lagi uang harga gandumnyapun. Maka diperbuatnya seperti pesan yang dikatakan Yusuf itu.

<sup>3</sup> Maka serta teranglah pagi-pagi hari dilepaskan oranglah mereka itu sekalian pergi serta dengan keledainya.

<sup>4</sup> Setelah mereka itu keluar dari negeri, tiada berapa jauhnya, maka kata Yusuf kepada pemerintah rumahnya itu: Bangunlah engkau, kejar akan orang itu dari belakang, maka apabila engkau sampai kepadanya, katakanlah

demikian: Mengapa kamu membalas baik itu dengan jahat?

<sup>5</sup>Bukankah ia itu piala santapan tuanku dan dengan dia juga diketahuinya perkara yang tersembunyi? Bahwa sejahat-jahat perbuatan, yang telah kamu perbuat itu.

<sup>6</sup>Maka didapatinya akan mereka itu, lalu dikatakannya kepadanya segala perkataan itu.

<sup>7</sup>Maka sahut mereka itu kepadanya: Apakah sebabnya maka tuan berkata-kata begitu? Jauhlah hambamu ini dari pada berbuat perkara yang demikian.

<sup>8</sup>Bahwa sesungguhnya uang yang telah kami dapat dari mulut karung kami, sudah kami bawa kembali kepada tuan dari negeri Kanaan; masakan kami mencuri emas atau perak dari rumah tuanmu?

<sup>9</sup>Pada barangsiapun baik di antara hambamu sekalian yang didapati akan piala itu, biarlah ia mati dibunuh dan kami sekalianpun biar menjadi hamba tuan.

<sup>10</sup>Maka sahutnya: Baiklah sekarang seperti katamu ini, demikianpun jadilah: pada barangsiapa didapatinya akan dia,



ia itu menjadi hambaku, tetapi kamu yang lain itu tiada bersalah.

<sup>11</sup> Maka dengan segera mereka itu menurunkan karungnya masing-masing ke bumi, lalu masing-masing membuka karungnya.

<sup>12</sup> Maka orang itupun menyelidiklah mulai dari pada yang besar sampai kepada yang kecil, maka didapati akan piala itu dalam karung Benyamin.

<sup>13</sup> Maka dikoyakkan oleh mereka itu sekalian akan pakaiannya sendiri dan dimuatkanlah masing-masing akan karungnya ke atas keledainya, lalu kembalilah mereka itu ke dalam negeri.

<sup>14</sup> Maka masuklah Yehuda dan segala saudaranya ke dalam rumah Yusuf, karena Yusuf lagi di sana, lalu sujudlah mereka itu di hadapannya sampai ke bumi.

<sup>15</sup> Maka kata Yusuf kepada mereka itu: Apakah macam perbuatanmu ini? Tiadakah kamu tahu bahwa orang yang seperti aku boleh menyatakan barang yang tersembunyi ini?

<sup>16</sup> Maka sembah Yehuda: Apakah yang hendak patik sahut kepada tuanku? Apakah yang hendak patik

persembahkan? Dan bagaimana patik sekalian ini dapat membenarkan diri patik? Bahwa telah didapati Allah akan dosa patik-patik tuanku. Bahwa sesungguhnya patik sekalian menjadi hamba kepada tuanku, baik patik sekalian baik ia, yang telah didapati piala itu dalam tangannya.

<sup>17</sup> Maka titah Yusuf: Dijauhkan Allah kiranya aku dari pada berbuat demikian, melainkan orang yang telah didapati piala itu dalam tangannya, itu juga akan menjadi hambaku, tetapi kamu sekalian berjalanlah naik dengan selamat kepada bapakmu.

<sup>18</sup> Lalu datanglah Yehuda hampir kepada Yusuf sambil sembahnya: Ya tuanku! biarlah kiranya patik mempersembahkan sepatah kata di bawah telapakkan tuanku dan jangan apalah berbangkit murka tuanku akan patik, karena tuanku sama juga dengan Firaun.

<sup>19</sup> Maka tuanku telah bertanya akan patik: Adakah lagi pada kamu bapa atau adik?

<sup>20</sup> Maka sembah patik kepada tuanku: Adalah bagi patik bapa yang sudah tua dan seorang anaknya laki-laki yang

bungsu, yang telah diperolehnya pada masa tuanya, maka abangnya sudah mati, tinggallah ia seorang dirinya yang seibu, maka bapanya mengasihi akan dia.

<sup>21</sup> Maka titah tuanku kepada patik ini: Bawalah akan dia turun kepadaku, supaya kupandang akan dia.

<sup>22</sup> Maka sembah patik kepada tuanku: Barangkali orang muda itu tiada boleh meninggalkan bapanya; jikalau kiranya ditinggalkannya, niscaya matilah bapanya kelak.

<sup>23</sup> Tetapi titah tuanku kepada patik: Jikalau adikmu yang bungsu itu tiada turun serta dengan kamu, jangan kamu memandangi mukaku lagi.

<sup>24</sup> Hata, setelah mudik patik kepada hamba tuanku, bapa patik, maka patik sampaikanlah segala titah tuanku kepadanya.

<sup>25</sup> Maka kata bapa patik: Kembalilah kamu, belikanlah kita makanan sedikit.

<sup>26</sup> Maka sahut patik: Tiada boleh kami berjalan turun, melainkan kami membawa bersama-sama akan adik kami, maka turunlah kami; karena kecuali adik kami ada bersama-sama,

maka tiada boleh kami memandangi muka tuan itu pula.

<sup>27</sup> Lalu kata hamba tuanku, bapa patik, kepada patik: Kamu tahu bahwa biniku telah memperanakkan bagiku dua anak laki-laki.

<sup>28</sup> Maka yang seorang sudah pergi dari padaku, kemudian kataku: Sesungguhnya ia telah dicarik-carik karena tiada kulihat akan dia pula sampai sekarang ini!

<sup>29</sup> Jikalau kamu hendak mengambil anak inipun dari padaku, lalu datang sesuatu bahaya atasnya, niscaya kamu kelak memasukkan ubanku ini dengan dukacita ke dalam kubur.

<sup>30</sup> Sebab itu, jikalau patik mendapatkan hamba tuanku, bapa patik, maka budak ini tiada serta dengan patik, tegal nyatalah nyawa bapa itu bergantung kepada nyawa budak ini,

<sup>31</sup> maka akan jadi kelak, serta dilihatnya budak ini tiada, niscaya matilah ia dan patikpun akan memasukkan uban hamba tuanku, bapa patik, dengan dukacita ke dalam kubur.

<sup>32</sup> Tambahan pula patik sudah mengaku akan budak ini di hadapan bapa patik,

serta kata patik: Jikalau tiada sahaya kembalikan dia pula kepada bapa, niscaya sahaya akan menanggung dosa selama-lamanya akan bapa sahaya adanya.

<sup>33</sup> Maka sekarang, biar apalah patik tinggal di sini menjadi hamba tuanku akan ganti budak ini, berilah kiranya budak ini berjalan naik bersama-sama dengan segala saudaranya.

<sup>34</sup> Karena bagaimana boleh patik mendapatkan bapa patik, jikalau budak ini tiada serta? Jangan patik melihat celaka yang akan berlaku atas bapa patik itu.

**45**<sup>1</sup> Hata, pada ketika itu tiada lagi Yusuf dapat menahankan dirinya di hadapan segala orang yang hampir kepadanya, maka berserulah ia: Suruhlah sekalian orang keluar dari sini. Maka seorangpun tiada sertanya tatkala Yusuf menyatakan dirinya kepada segala saudaranya.

<sup>2</sup> Maka menangislah ia dengan nyaring suaranya, sehingga kedengaranlah bunyinya kepada orang Mesir dan kepada orang isi istana Firaunpun.

<sup>3</sup> Maka kata Yusuf kepada segala saudaranya: Aku ini Yusuf! Adakah bapakmu lagi hidup? Maka tiada tersahut oleh saudara-saudaranya, karena terkejutlah mereka itu di hadapannya.

<sup>4</sup> Maka kata Yusuf kepada segala saudaranya: Mari, hampirlah kamu kepadaku. Lalu mereka itupun datanglah hampir. Maka katanya: Akulah Yusuf adikmu, yang telah kamu jual ke negeri Mesir.

<sup>5</sup> Tetapi sekarang, jangan kamu susah atau marah akan dirimu, sebab telah kamu menjual aku ke mari, karena telah disuruhkan Allah akan daku terdahulu dari pada kamu, hendak memelihara nyawa orang.

<sup>6</sup> Karena sekarang ini baharu dua tahun bala kelaparan dalam negeri ini; tinggal lagi lima tahun, dalamnya tiada akan ada orang menenggala atau menuai.

<sup>7</sup> Maka disuruhkan Allah akan daku di hadapan kamu, hendak memelihara anak buahmu di atas bumi dan menghidupi nyawa kamu sekalian dengan pertolongan yang amat besar.

<sup>8</sup> Sebab itu, bukan kamu yang telah menyuruhkan daku ke mari, melainkan

Allah juga, dijadikannya aku akan ayah Firaun dan akan tuan bagi segala isi istananya dan akan pemerintah segala negeri Mesir.

<sup>9</sup>Maka segera pergilah kamu naik mendapatkan bapaku, katakanlah kepadanya: Demikianlah kata anakmu, Yusuf: Bahwa Allah telah menjadikan aku tuan dalam segala negeri Mesir, sebab itu datanglah turun kepadaku dengan tiada berhambatan lagi.

<sup>10</sup>Maka bapa akan duduk di tanah Gosyen, hampir dengan aku, yaitu bapa serta dengan segala anak-anakmu dan cucumu dan kawan kambingmu dan lembumu dan segala sesuatu yang ada padamu.

<sup>11</sup>Maka di sanalah aku akan memelihara bapa, karena lagi akan ada lima tahun bala kelaparan, supaya jangan kepapaanlah bapa serta isi rumahmu dan segala sesuatu yang ada padamu.

<sup>12</sup>Bahwa sesungguhnya mata kamu sekalian melihat dan mata adikku Benyaminpun, bahwa mulutku juga yang berkata-kata dengan kamu.

<sup>13</sup>Sebab itu berilah tahu kepada bapakmu segala kemuliaanku di negeri Mesir ini dan segala sesuatu yang telah kamu lihat itu, maka segeralah kamu bawa akan bapakmu turun ke mari.

<sup>14</sup>Maka Yusufpun memeluklah leher Benyamin, adiknya, sambil menangis, dan Benyaminpun menangislah sambil memeluk leher Yusuf.

<sup>15</sup>Dan lagi dicium Yusuf akan segala saudaranya sambil menangis, kemudian segala saudaranya pun berkata-kata dengan dia.

<sup>16</sup>Maka kabarnya pun kedengaranlah ke dalam istana Firaun, mengatakan saudara-saudara Yusuf telah datang; maka baiklah ia itu kepada pemandangan Firaun dan kepada pemandangan segala pegawainya.

<sup>17</sup>Maka titah Firaun kepada Yusuf: Katakanlah kepada segala saudaramu demikian: Perbuatlah olehmu akan ini, muatilah segala binatangmu, lalu berjalanlah pergi ke negeri Kanaan;

<sup>18</sup>dan bawalah akan bapakmu dan segala isi rumah kamu ke mari kepadaku, maka aku akan mengaruniai kamu dengan yang amat baik di negeri Mesir dan kamu



akan makan dari pada segala lemak tanah ini.

<sup>19</sup>Maka sekarang kamu dipesankan, perbuatlah olehmu akan ini: ambillah dari dalam negeri Mesir beberapa pedati akan anak-anakmu dan akan segala binimu serta hendaklah kamu bawa akan bapamupun ke mari.

<sup>20</sup>Dan janganlah kamu sayang akan perkakas rumahmu, karena barang yang terutama dalam segala negeri Mesir itu akan menjadi kamu punya.

<sup>21</sup>Maka dibuatlah oleh anak-anak Israel demikian, serta diberikan Yusuf kepada mereka itu beberapa pedati, seperti titah Firaun, dan diberinyalah pula akan mereka itu bekal pada perjalanannya.

<sup>22</sup>Maka dipersalinnyalah akan masing-masing mereka itu, melainkan akan Benyamin diberikannya tiga ratus keping uang perak dan lima persalinan.

<sup>23</sup>Maka kepada bapanya dikirimnyalah ini: sepuluh ekor keledai jantan yang muat barang yang indah-indah dari negeri Mesir, dan sepuluh ekor keledai betina yang muat gandum dan roti dan pelbagai makanan bagi bapanya di jalan.

<sup>24</sup> Maka disuruhnyalah saudaranya pergi, lalu berjalanlah mereka itu. Maka kata Yusuf kepadanya: janganlah kiranya berbangkit marahmu di jalan.

<sup>25</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari negeri Mesir, lalu sampailah ke negeri Kanaan, kepada Yakub, bapanya.

<sup>26</sup> Maka mereka itupun mengabarkanlah kepadanya, katanya: Bahwa Yusuf lagi hidup; bahkan, ialah Yamtuan pada segala negeri Mesir! Maka berdebarlah hati Yakub, karena tiada ia percaya akan kata mereka itu.

<sup>27</sup> Tetapi setelah disampaikan mereka itu kepadanya segala perkataan Yusuf yang dikatakannya kepada mereka itu, dan setelah dilihatnya segala pedati yang dikirim Yusuf supaya membawa akan dia, maka roh Yakub bapanyapun segarlah pula.

<sup>28</sup> Maka kata Israel: Cukuplah sudah! Anakku Yusuf lagi hidup, maka aku hendak pergi berjumpa dengan dia dahulu dari pada matiku!

**46**<sup>1</sup> Maka Israelpun berangkatlah serta segala sesuatu yang padanya, maka datanglah ia ke Birsyeba,

lalu dipesembahkannya beberapa korban kepada Allah Ishak, bapanya.

<sup>2</sup> Maka berfirmanlah Allah kepada Israel dengan khayal pada malam, firman-Nya: Hai Yakub! Yakub! maka sembah Yakub: Sahaya, Tuhan!

<sup>3</sup> Maka firman-Nya: Bahwa Akulah Allah bapamu; janganlah engkau takut turun ke Mesir, karena di sana Aku jadikan dikau kelak suatu bangsa yang besar.

<sup>4</sup> Maka Aku akan turun sertamu ke Mesir dan dengan sungguh-sungguh Aku akan membawa kamu naik pula; dan Yusufpun akan membubuh tangannya pada matamu.

<sup>5</sup> Maka Yakubpun berangkatlah dari Birsyeba, dihantar oleh bani Israel akan Yakub, bapanya, dan akan anak-anaknya dan akan segala bininya dengan naik pedati, yang telah dikirim oleh Firaun supaya membawa akan dia.

<sup>6</sup> Maka dibawalah oleh mereka itu sertanya akan segala binatangnya dan segala harta bendanya, yang telah diperolehnya dalam negeri Kanaan itu, lalu datanglah ia ke Mesir, yaitu Yakub dan segala anak cucunypun sertanya:

<sup>7</sup> anak-anaknya laki-laki dan cucunya laki-laki serta anak-anaknya perempuan dan cucunya perempuan, yang dari pada anak-anaknya laki-laki, dan segala anak buahnya pun dibawanya sertanya ke Mesir.

<sup>8</sup> Maka inilah nama-nama bani Israel yang datang ke Mesir, yaitu Yakub dan anak-anaknya laki-laki; maka yang sulung yaitu Rubin,

<sup>9</sup> dan anak-anak laki-laki Rubin, yaitu Hanokh dan Palu dan Hezron dan Karmi.

<sup>10</sup> Maka anak-anak laki-laki Simeon, yaitu Yemuil dan Yamin dan Ohad dan Yakhin dan Zohar, dan Saul, yaitu anak laki-laki dari pada seorang perempuan Kanani.

<sup>11</sup> Maka anak-anak laki-laki Lewi, yaitu Gerson dan Kehat dan Merari.

<sup>12</sup> Maka anak-anak laki-laki Yehuda, yaitu Er dan Onan dan Syela dan Paris dan Zerah; akan tetapi Er dan Onan itu sudah mati di negeri Kanaan. Maka anak laki-laki Paris, yaitu Hezron dan Hamul.

<sup>13</sup> Maka anak-anak laki-laki Isakhar, yaitu Tola dan Pua dan Ayub dan Simron.

<sup>14</sup> Maka anak-anak laki-laki Zebulon, yaitu Sered dan Elon dan Yahliel.

<sup>15</sup> Maka sekalian inilah anak-anak laki-laki Lea, yang diperanakkannya bagi Yakub di Padan-Aram; dan lagi Dinah, anaknya perempuan itu. Maka segala anak-anaknya laki-laki dan perempuan itu sekalian tiga puluh tiga orang banyaknya.

<sup>16</sup> Maka anak-anak laki-laki Gad, yaitu Zifeyon dan Hagi dan Syumi dan Izbon dan Eri dan Arodi dan Areli.

<sup>17</sup> Maka anak-anak laki-laki Asyer, yaitu Yimna dan Yiswa dan Yiswi dan Beria dan Sera, saudara perempuan mereka itu. Maka anak-anak laki-laki Beraya, yaitu Heber dan Malkhiel.

<sup>18</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Zilpa, yang diberi oleh Laban akan Lea, anaknya, maka yaitu semuanya diperanakkannya bagi Yakub enam belas orang banyaknya.

<sup>19</sup> Maka anak-anak laki-laki Rakhel, isteri Yakub, yaitu Yusuf dan Benyamin.

<sup>20</sup> Maka bagi Yusufpun diperanakkan di negeri Mesir Manasye dan Efrayim, yang diperanakkan oleh Asenat, anak Potifera, imam di On.

<sup>21</sup> Maka anak-anak laki-laki Benyamin, yaitu Bela dan Bekher dan Asybel dan

Gera dan Naaman dan Ekhi dan Rusy dan Mupim dan Hupim dan Ared.

<sup>22</sup> Maka sekalian inilah anak-anak laki-laki Rakhel, yang telah diperanakkan bagi Yakub, semuanya empat belas orang banyaknya.

<sup>23</sup> Maka anak laki-laki Dan, yaitu Khusim.

<sup>24</sup> Maka anak-anak laki-laki Naftali, yaitu Yahziel dan Guni dan Yezer dan Syilem.

<sup>25</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Bilha, yang diberikan oleh Laban kepada Rakhel, anaknya, maka diperanakkannya sekalian itu bagi Yakub, semuanya tujuh orang banyaknya.

<sup>26</sup> Maka jumlahnya segala orang yang datang serta dengan Yakub ke negeri Mesir, yaitu yang telah terbit dari pada sulbinya, kecuali segala bini anak-anak Yakub itu, semuanya enam puluh enam orang banyaknya.

<sup>27</sup> Maka anak-anak laki-laki Yusuf, yang telah diperanakkan baginya di Mesir, itulah dua orang, maka sekalian orang isi rumah Yakub, yang telah datang ke Mesir, itulah tujuh puluh orang banyaknya.

<sup>28</sup> Maka oleh Yakub disuruh akan Yehuda berjalan dahulu, supaya dipanggilnya Yusuf datang ke negeri Gosyen, maka sampailah mereka itu ke negeri Gosyen itu.

<sup>29</sup> Maka oleh Yusufpun disediakanlah ratanya, lalu naiklah ia ke Gosyen pergi bertemu dengan Israel, bapanya. Serta berjumpa dengan dia Yusufpun memeluklah lehernya dan menangislah lekat pada lehernya beberapa lamanya.

<sup>30</sup> Maka kata Israel kepada Yusuf: Sekarangpun baiklah aku mati, sedang telah kupandang mukamu, maka engkau lagi hidup.

<sup>31</sup> Lalu kata Yusuf kepada segala saudaranya dan kepada isi rumah bapanya: Bahwa aku hendak pergi memberitahu Firaun serta mempersembahkan kepada baginda: Segala saudara patik dan segala orang isi rumah bapa patik, yang di negeri Kanaan itu, telah datang kepada patik;

<sup>32</sup> maka patik itu sekalian gembala kambing adanya, karena biasalah patik itu memelihara binatang, dan lagi dibawa oleh patik itu akan kawan

kambingnya dan segala lembunya dan segala sesuatu yang ada padanya.

<sup>33</sup>Maka apabila dipanggil oleh Firaun akan kamu dan kamu ditanyai kelak: Apakah pencaharianmu,

<sup>34</sup>hendaklah kamu sahut demikian: Bahwa patik sekalian ini biasa memelihara lembu kambing dari kecil patik sampai sekarang ini, baik patik baik nenek moyang patik. Maka demikian supaya boleh kamu duduk di tanah Gosyen, karena adapun gembala kambing itu suatu kebencian kepada orang Mesir adanya.

**47** <sup>1</sup>Sebermula, maka Yusufpun datanglah memberitahu Firaun sembahnya: Bahwa bapa patik dan segala saudara patik serta dengan lembu kambingnya dan segala sesuatu yang padanya telah datang dari negeri Kanaan, bahwasanya adalah patik-patik itu di negeri Gosyen.

<sup>2</sup>Maka oleh Yusuf diambil akan beberapa saudaranya, lima orang banyaknya, lalu dihadapkannyalah mereka itu kepada Firaun.

<sup>3</sup>Maka titah Firaun kepada saudara Yusuf itu: Apakah pencaharian kamu?



Maka sembah mereka itu kepada Firaun: Patik tuanku gembala kambing, baik patik baik nenek moyang patik.

<sup>4</sup> Dan lagipula sembah mereka itu kepada Firaun: Adapun patik ini datang ke mari hendak menumpang dalam negeri ini bagaikan orang dagang, karena tiadalah bagi patik tempat hendak memelihara kawan kambing patik, sebab besarlah bala kelaparan di negeri Kanaan itu; maka sekarang tuanku beri apalah izin akan patik tinggal di negeri Gosyen.

<sup>5</sup> Maka titah Firaun kepada Yusuf, katanya: Bahwa bapamu dan segala saudaramu telah datang kepadamu.

<sup>6</sup> Maka tanah Mesir ini adalah di hadapanmu, dudukkanlah bapamu dan segala saudaramu di tanah yang terbaik, suruhlah mereka itu duduk di negeri Gosyen. Maka jikalau engkau tahu bahwa di antara mereka itu ada orang yang pandai, jadikanlah mereka itu penghulu gembala atas segala milikku.

<sup>7</sup> Maka oleh Yusuf dibawa akan Yakub bapanyapun, lalu dihadapkannya kepada Firaun, maka Yakubpun memberkatilah Firaun.

<sup>8</sup> Maka kata Firaun kepada Yakub: Berapakah sudah umur nenek?

<sup>9</sup> Maka sahut Yakub kepada Firaun: Adapun banyak tahun dagang beta ini ada seratus tiga puluh tahun, bahwa sedikit lagi jahat telah jadi segala umur beta hidup, tiada ia itu sama dengan umur hidup nenek moyang beta, tatkala dagang mereka itu.

<sup>10</sup> Maka oleh Yakub diberkati akan Firaun, lalu bermohonlah ia keluar dari hadapannya.

<sup>11</sup> Maka Yusufpun menyediakan tempat duduk bagi bapanya dan segala saudaranya dan diberikannyalah mereka itu milik dalam negeri Mesir tanah yang terbaik, yaitu tanah Ramesis, setuju dengan titah Firaun.

<sup>12</sup> Maka dipeliharaakanlah Yusuf akan bapanya dan segala saudaranya dan segala isi rumah bapanya dengan makanan, sehingga sampai segala anak-anaknyapun.

<sup>13</sup> Maka makananpun tiadalah dalam negeri itu, karena amat besarlah bala kelaparan, sehingga gemeletaklah segala orang isi negeri Mesir dan negeri Kanaan dari sebab kelaparan.

<sup>14</sup> Maka dikumpulkanlah oleh Yusuf segala uang yang terdapat dalam negeri Mesir dan dalam negeri Kanaan, yaitu uang pembayar gandum yang dibeli oleh mereka itu, maka oleh Yusuf dibawa masuk akan segala uang itu ke dalam istana Firaun.

<sup>15</sup> Setelah habislah uang dalam negeri Mesir dan negeri Kanaan, maka datanglah segala orang Mesir menghadap Yusuf, lalu sembahnya: Tuanku beri apalah akan patik sekalian makanan; mengapa gerangan patik akan mati di hadapan tuanku, karena segala uang sudah habis?

<sup>16</sup> Maka sahut Yusuf: Bawalah binatangmu, maka aku memberikan kamu gandum ganti binatangmu, jikalau tiada uang.

<sup>17</sup> Maka dibawa oleh mereka itu akan binatangnya kepada Yusuf, lalu diberi Yusuf akan mereka itu makanan ganti kuda dan ganti kambing domba dan lembu dan keledai; dipeliharakannya mereka itu dengan makanan pada tahun itu juga karena segala binatangnya.

<sup>18</sup> Maka setelah habislah tahun itu, pada tahun yang lain datanglah mereka

itu kepadanya serta sembahnya: Bahwa tiadalah boleh patik menyembunyikan dari pada tuanku, tegal tiada lagi uang dan segala lembu kambing dan binatang tanggungpun telah menjadi tuanku punya, bahwa suatupun tiada tinggal lagi di hadapan tuanku, melainkan badan patik dan tanah patik sekalian.

<sup>19</sup>Mengapa patik sekalian akan mati di hadapan mata tuanku, baik patik baik tanah patik? Tuanku beli apalah diri patik dan tanah patik dengan makanan, maka patik dan tanah patik akan menjadi milik Firaun; tuanku beri apalah benih, supaya patik sekalian hidup, jangan patik mati, dan tanah patikpun jangan menjadi tandus.

<sup>20</sup>Demikianlah dibeli Yusuf segala tanah Mesir itu akan Firaun, karena orang Mesir masing-masing menjualkan bendangnya, oleh sebab bala kelaparan itu tersangat besar atas mereka itu; maka demikianlah tanah itupun menjadi milik Firaun.

<sup>21</sup>Setelah itu dipindahkannya orang banyak itu dari pada sebuah negeri kepada sebuah negeri, dari pada suatu

ujung perhinggaa tanah Mesir sampai kepada ujung yang lain.

<sup>22</sup>Hanya tanah segala imam juga tiada dibelinya, karena mereka itu beroleh pelabur dari pada Firaun serta makan pelabur, yang dianugerahkan Firaun akan dia; sebab itulah tiada dijualnya tanahnya.

<sup>23</sup>Maka pada masa itu kata Yusuf kepada orang banyak itu: Bahwasanya sekarang ini aku telah membeli diri kamu dan tanah kamupun akan Firaun. Tengok, inilah benih, supaya kamu menaburi tanah itu.

<sup>24</sup>Adapun dari pada hasilnya tak dapat tiada kamu akan mempersembahkan seperlimanya kepada Firaun dan empat bahagian yang lain itu bagimu akan benih di bendang dan akan makanan kamu dan segala isi rumah kamu dan akan makanan anak-anak kamu.

<sup>25</sup>Maka sembah mereka itu: Bahwa tuanku sudah menghidupi patik, biarlah kiranya patik mendapat kasihan dari pada tuanku, maka patik sekalian hendak menjadi hamba Firaun.

<sup>26</sup>Maka dibuat oleh Yusuf suatu hukum dalam seluruh negeri Mesir akan perkara

itu sampai kepada hari ini, bahwa dalam lima bahagian satu bagi Firaun; hanya tanah segala imam juga yang tiada menjadi milik Firaun.

<sup>27</sup>Arakian, maka duduklah Israel di negeri Mesir di tanah Gosyen, serta diperolehnya milik dalamnya dan bertambah-tambahlah mereka itu serta menjadi amat banyak.

<sup>28</sup>Adapun Yakub diam di negeri Mesir itu tujuh belas tahun lamanya, sehingga umur Yakubpun menjadi seratus empat puluh tujuh tahun.

<sup>29</sup>Setelah Israel hampir akan mati maka dipanggilnya akan Yusuf, anaknya, katanya kepadanya: Jikalau kiranya engkau kasih akan daku, bubuhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku serta buatlah kebajikan dan setia akan daku, dan janganlah kiranya engkau kuburkan aku di Mesir.

<sup>30</sup>Melainkan biarlah aku dikuburkan setempat dengan nenek moyangku, hendaklah engkau membawa akan daku dari Mesir dan tanamkanlah aku dalam kubur mereka itu. Maka sahut Yusuf: Sahaya akan berbuat seperti pesan bapa itu.

<sup>31</sup> Maka katanya: Bersumpahlah padaku. Lalu iapun bersumpah padanya. Maka Israelpun menundukkan dirinya di kepala peraduannya.

**48**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu dipersembahkan oranglah kepada Yusuf: Bahwa sesungguhnya paduka ayahanda tuanku gering. Maka dibawa Yusuf akan kedua orang anaknya, yaitu Manasye dan Efrayim itu, sertanya.

<sup>2</sup> Maka diberitahu oranglah kepada Yakub, katanya: Lihat apalah anak tuan, Yusuf itu, datang mendapatkan tuan. Maka Israelpun menggagahilah dirinya lalu duduk di atas peraduannya.

<sup>3</sup> Maka kata Yakub kepada Yusuf: Bahwa Allah yang Mahakuasa telah kelihatan kepadaku di Luz dalam negeri Kanaan, diberkatinya aku,

<sup>4</sup> serta firman-Nya kepadaku: Bahwa sesungguhnya Aku akan membiakkan dikau dan memperbanyakkan dikau dan menjadikan dikau suatu perhimpunan beberapa bangsa, dan tanah ini akan Kukaruniakan kepada benihmu yang kemudian dari padamu akan miliknya sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> Maka sekarang kedua anakmu, yaitu Efrayim dan Manasye, yang diperanakkan bagimu di tanah Mesir dahulu dari pada datangku kepadamu ke Mesir ini, akulah yang empunya dia, yaitu seperti Rubin dan Simeon aku empunya dia;

<sup>6</sup> tetapi anak buahmu yang kauperoleh kemudian dari pada kedua ini kelak, engkaulah yang empunya dia, maka mereka itu akan dinamai menurut nama saudara-saudaranya dalam bahagian pusaknya.

<sup>7</sup> Adapun tatkala aku datang dari Padan matilah Rakhel pada sisiku di tanah Kanaan pada jalan, hingga sekerat jalan lagi jauhnya sampai ke Eferat, maka kukuburkanlah ia di sana pada jalan ke Eferat, yaitu Betlehem.

<sup>8</sup> Hata, maka terlihatlah Israel akan anak Yusuf, lalu katanya: Siapa punya ini?

<sup>9</sup> Maka kata Yusuf kepada bapanya: Inilah anakku, yang telah dikaruniakan Allah kepadaku di tempat ini. Maka kata Yakub: Bawa apalah keduanya kepadaku, supaya aku memberkati mereka itu.



<sup>10</sup> Maka kedua belah mata Israel telah kaburlah oleh sebab tuanya, sehingga tiada ia nampak baik-baik. Maka dihampirkannyalah keduanya kepadanya, lalu diciumnya serta dipeluknya.

<sup>11</sup> Maka kata Israel kepada Yusuf: Bahwa tiada kusangka boleh memandang mukamu lagi, heran, maka diberi Allah pula aku melihat anakmupun.

<sup>12</sup> Maka diundurkan Yusuf keduanya itu dari pada lututnya, supaya sujudlah ia di hadapannya sampai ke bumi.

<sup>13</sup> Maka diambil Yusuf akan keduanya, yaitu Efrayim dengan tangannya kanan pada sebelah kiri Israel dan Manasyepun dengan tangannya kiri pada sebelah kanan Israel, lalu dihampirkannyalah keduanya kepadanya.

<sup>14</sup> Tetapi Israelpun mengulurkan tangannya kanan ditumpangkannya di atas kepala Efrayim, meskipun ialah yang bungsu, dan tangannya kiri di atas kepala Manasye, maka dengan sengajanya dihantarkannya kedua belah tangannya demikian; maka Manasye itu yang sulung adanya.

<sup>15</sup>Lalu Israelpun memberkatilah akan Yusuf, katanya: Bahwa Allah, di hadapan hadirat-Nya sudah berjalan nenek moyangku Ibrahim dan Ishak, yaitu Allah yang telah memelihara daku dari pada ketika jadiku hingga sampailah kepada hari ini,

<sup>16</sup>bahwa Malaekat yang telah melepaskan aku dari pada segala jahat, Ia juga berkatilah kiranya kedua budak ini, biarlah namaku disebut dalam mereka itu dan nama nenek moyangku Ibrahim dan Ishakpun, dan hendaklah mereka itu bertambah-tambah amat banyak di atas bumi.

<sup>17</sup>Maka apabila dilihat oleh Yusuf akan bapanya menumpangkan tangannya yang kanan di atas kepala Efrayim, maka tiada benar kepada rasa hatinya, lalu dipegangnya tangan bapanya hendak memindahkan dia dari atas kepala Efrayim ke atas kepala Manasye.

<sup>18</sup>Maka kata Yusuf kepada bapanya: Janganlah demikian, ya bapaku! karena inilah yang sulung; tumpangkanlah kiranya tanganmu yang kanan di atas kepala dia.

<sup>19</sup>Tetapi engganlah bapanya sambil katanya: Tahulah aku, hai anakku, tahulah aku. Maka iapun akan menjadi suatu bangsa dan iapun akan menjadi besar, tetapi adiknya juga akan menjadi terlebih besar dari pada dia dan benihnya akan menjadi suatu perhimpunan bangsa adanya.

<sup>20</sup>Maka diberkatinyalah mereka itu pada hari itu juga, katanya: Dalam kamulah Israel akan memberkati orang, katanya: Bahwa dijadikan Allah kiranya kamu seperti Efrayim dan seperti Manasye. Maka dilebihkannya Efrayim itu daripada Manasye.

<sup>21</sup>Kemudian kata Israel kepada Yusuf: Bahwasanya ajalku akan sampai, tetapi kamu akan disertai Allah dan Allah juga akan memulangkan kamu ke dalam negeri nenek moyangmu.

<sup>22</sup>Maka aku telah memberi akan dikau sepotong tanah lebih dari pada bahagian segala saudaramu, yaitu yang telah kurampas dari pada tangan orang Amori dengan pedangku dan dengan panahku.

**49**<sup>1</sup>Kemudian dari pada itu dipanggil Yakub akan segala anak-anaknya, katanya: Berhimpunlah kamu, maka aku

hendak memberitahu kamu barang yang akan berlaku atasmu pada kemudian hari.

<sup>2</sup>Berhimpunlah kamu serta dengarlah hai anak-anak Yakub! dengarlah akan perkataan Israel, bapamu.

<sup>3</sup>Hai Rubin, engkaulah anak sulungku dan kuatku dan permulaan kuasaku, yang terindah kemuliaannya dan terindah kuasanya;

<sup>4</sup>bergelembunglah seperti dari air; maka tiada engkau lagi yang terutama, sebab engkau telah menaiki peraduan bapamu, engkau telah menajiskan peraduan nikahku, sebab engkau telah menaikinya.

<sup>5</sup>Bahwa Simeon dan Lewi itu adik-beradik adanya, maka pedangnya itu perkakas pembunuhan.

<sup>6</sup>Nyawaku tiada masuk bicara mereka itu dan hatiku tiada setuju dengan mufakat mereka itu pada masa dibunuhnya orang dengan garangnya dan dibantainya lembu jantan dengan sengajanya.

<sup>7</sup>Terkutuklah kiranya amarahnya, sebab garangnya dan amoknya, karena ia itu bengis adanya. Maka aku akan

membagi-bagi mereka itu di antara bani Yakub dan menceraikan-beraikan mereka itu di antara orang Israel.

<sup>8</sup>Adapun akan engkau, hai Yehuda! engkau akan dipuji oleh segala saudaramu, maka tanganmu akan menekan tengkuk segala seterumu, dan segala anak bapamu akan menundukkan dirinya di hadapanmu.

<sup>9</sup>Yehuda itu anak singa adanya. Dengan rampasan, hai anakku! telah engkau naik. Maka ia berlingkar serta menderum seperti singa, seperti singa tua. Siapa gerangan akan membangunkan dia?

<sup>10</sup>Bahwa tongkat kerajaan itu tiada akan undur dari pada Yehuda dan pemberi hukumpun tidak dari antara kakinya, sehingga datanglah Silo, maka kepadanya segala bangsa akan menurut.

<sup>11</sup>Maka ditambatkannya keledainya yang muda pada pokok anggur dan anak keledainya yang betina pada pokok anggur yang terutama, maka ia membasuh kainnya dalam air anggur dan selimutnya dalam darah anggur.

<sup>12</sup>Matanya akan merah dengan air anggur dan giginyapun akan putih dengan air susu.

<sup>13</sup>Bahwa Zebulon akan duduk pada tepi pantai laut, pada tepi laut yang berkapal-kapal dan perhinggaannya akan sampai ke Sidon.

<sup>14</sup>Bahwa Isakhar itu seekor keledai yang kuat tulangnya, yang akan menderum di antara dua petak.

<sup>15</sup>Demi dilihatnya perhentian itu baik dan tanah itupun permillah adanya, maka disengetkannyalah bahunya akan memikul, lalu takluklah ia memberi upeti.

<sup>16</sup>Bahwa Dan akan memerintahkan kaumnya seperti satu dari pada segala suku bani Israel.

<sup>17</sup>Dan itu seperti seekor ular pada tepi jalan, seperti seekor ular biludak pada sisi simpangan, yang mematuk tumit kuda, sehingga gugurlah telentang orang yang mengendarainya.

<sup>18</sup>Aku menantikan selamat yang dari pada-Mu, ya Tuhan!

<sup>19</sup>Adapun Gad itu, maka ia akan ditempuh oleh suatu pasukan,

tetapi kemudian kelak iapun akan menempuhinya.

<sup>20</sup> Maka makanan Asyer itu akan lemak adanya, dibawanya masuk santapan raja yang sedap-sedap.

<sup>21</sup> Bahwa Naftali itupun pohon kayu yang merambak, dan cabang-cabangnyaapun permai.

<sup>22</sup> Maka Yusuf itu suatu cabang pokok yang berbuah-buah, suatu cabang pokok yang berbuah pada sisi mata air, maka ranting-rantingnya melata pada pagar tembok yang tinggi.

<sup>23</sup> Bahwa orang-orang pemanah telah menyusahi dia sangat dan dibetulinya akan dia dengan garangnya.

<sup>24</sup> Tetapi panahnya tinggal terbentang juga dan lengannya dan tangannyapun dengan akasnya, oleh pertolongan Allahnya Yakub yang Mahakuasa, oleh penunggu batu Israel.

<sup>25</sup> Oleh Allah bapamu, yang akan menolong engkau, oleh Allah Mahakuasa, yang akan memberkati engkau dengan berkat dari langit di atas dan berkat mata air yang dalam-dalam dan berkat susu dan berkat rahim.

<sup>26</sup>Adapun berkat bapamu itu melebihi segala berkat nenek moyangku sampai kepada segala kesedapan bukit yang kekal, ia itu akan turun kepada kepala Yusuf, kepada batu kepala dia, yang bermakota di antara segala kakak adiknya.

<sup>27</sup>Bahwa Benyamin itu seperti seekor gurk yang menarik-carik, pada pagi hari ia makan mangsanya dan pada petang ia membagi-bagi rampasan.

<sup>28</sup>Maka segala bangsa ini menjadi dua belas suku bani Israel adanya, maka inilah yang disabdakan bapanya akan halnya, tatkala diberkatinya mereka itu masing-masing dengan berkatnya sendiri-sendiri.

<sup>29</sup>Setelah itu maka berpesanlah ia kepada mereka itu, katanya: Bahwa aku ini pulang kepada asalku, kuburkanlah aku di tempat nenek moyangku, dalam gua yang ada di bendang Eferon, orang Heti itu,

<sup>30</sup>yaitu dalam gua yang di bendang Makhpela bertentangan dengan Mamre di tanah Kanaan, yang telah dibeli oleh Ibrahim serta dengan bendang itu



kepada Eferon, orang Heti itu, akan suatu pekuburan pusaka.

<sup>31</sup> Maka di sanalah dikuburkan oranglah Ibrahim dan Sarah, isterinya; di sanapun dikuburkan Ishak dan Ribkah, isterinya, dan di sana juga telah dikuburkan Lea.

<sup>32</sup> Maka bendang itu serta gua yang di dalamnya sudah dibeli kepada anak-anak Het.

<sup>33</sup> Setelah sudah Yakub berpesan kepada anak-anaknya, ditariknya kedua belah kakinya naik ke atas peraduan, maka putuslah nyawanya, kembalilah ia kepada asalnya.

**50**<sup>1</sup> Maka Yusufpun rebahlah pada muka bapanya serta menangislah akan dia dan diciumnyalah akan dia.

<sup>2</sup> Maka disuruh Yusuf akan segala hambanya yang tabib membubuh rempah pada mayat bapanya, maka oleh segala tabib itupun dibubuhlah rempah pada Israel.

<sup>3</sup> Dikerjakannya empat puluh hari lamanya, karena demikianlah baharu genap segala hari orang yang dibubuh rempah itu; maka segala orang Mesirpun berkabunglah akan dia tujuh puluh hari lamanya.

<sup>4</sup>Setelah lepaslah hari perkabungan itu kata Yusuf kepada orang isi istana Firaun: Jikalau kiranya kamu kasih akan daku, persembahkan apalah kepada Firaun kataku ini:

<sup>5</sup>Bahwa ayah beta telah menyuruhkan beta bersumpah, katanya: Lihatlah, aku ini hendak mati, maka takkan jangan engkau menguburkan daku dalam kuburku, yang telah kugali di tanah Kanaan itu. Maka sekarang beri apalah kiranya beta mudik, supaya beta menguburkan bapa beta, kemudian beta akan balik kembali.

<sup>6</sup>Maka titah Firaun: Mudiklah dan kuburkanlah ayahmu, seperti yang telah disuruhnya engkau bersumpah.

<sup>7</sup>Hata, maka Yusufpun mudiklah hendak menguburkan bapanya, maka segala pegawai Firaunpun mudik sertanya, yaitu segala penjawat istananya dan segala orang besar-besar dalam negeri Mesir.

<sup>8</sup>Dan lagi segala orang isi rumah Yusuf dan segala saudaranya dan segala isi rumah bapanya, melainkan anak-anak mereka itu dan segala kawan kambing dan lembunya ditinggalkannya dalam negeri Gosyen.

<sup>9</sup> Maka mudiklah sertanya beberapa rata dan orang berkuda, maka tentara itu amat besar adanya.

<sup>10</sup> Maka sampailah sekaliannya itu ke tempat mengirik gandum Atad, yang di seberang sana Yarden, maka di sanalah mereka itu meratap, terlalu amat besar dan sangat ratapnya, maka Yusufpun berbuat akan bapanya suatu perkabungan tujuh hari lamanya.

<sup>11</sup> Demi dilihat orang Kanaan, yang mendiami tanah itu, akan perkabungan di halaman Atad itu, kata mereka itu: Bahwa inilah suatu perkabungan orang Mesir yang amat besar adanya. Sebab itu disebut orang nama tempat itu Abel-Mizraim, yang di seberang Yarden.

<sup>12</sup> Maka oleh anak-anak Israelpun dibuatlah akan bapanya sebagaimana yang telah dipesannya kepada mereka itu.

<sup>13</sup> Maka dihantar anak-anaknya akan mayatnya ke tanah Kanaan, lalu dikuburkannya akan dia di sana dalam gua di bendang Makhpela, yang telah dibeli oleh Ibrahim serta dengan bendang itu kepada Eferon, orang Heti,

di sebelah timur Mamre, akan suatu pekuburan pusaka.

<sup>14</sup>Setelah bapanya dikuburkan, maka Yusufpun pulanglah ke Mesir serta dengan segala saudaranya dan segala orang yang telah mudik sertanya hendak menguburkan bapanya itu.

<sup>15</sup>Hata, apabila dilihat oleh saudara-saudara Yusuf akan hal bapanya sudah mati, maka kata mereka itu: Entah barangkali Yusuf benci akan kita kelak dan membalas kepada kita segala jahat yang telah kita perbuat akan dia.

<sup>16</sup>Sebab itu disuruhlah oleh mereka itu akan orang pergi menghadap Yusuf serta mengatakan: Bahwa dahulu dari pada matinya bapamu telah berpesan, katanya:

<sup>17</sup>Demikian katakanlah olehmu kepada Yusuf: Ampunilah kiranya salah segala saudaramu dan dosanya, karena mereka itu telah berbuat jahat akan dikau; tetapi sekarang ampunilah kiranya salah hamba-hamba Allah bapamu itu. Maka menangislah Yusuf apabila mereka itu berkata-kata kepadanya.

<sup>18</sup>Kemudian datang pula segala saudaranya menyembah sujud di

hadapannya, sambil katanya: Bahwa sesungguhnya kami sekalian ini menjadi hambamu.

<sup>19</sup>Maka kata Yusuf kepada mereka itu: Janganlah kamu takut! Adakah aku ini akan ganti Allah?

<sup>20</sup>Sungguhpun kamu telah mereka jahat akan daku, tetapi ia itu direka Allah juga akan kebajikan, hendak diadakannya seperti yang ada sekarang ini, yaitu akan menghidupi suatu bangsa yang besar adanya.

<sup>21</sup>Maka sekarangpun janganlah kamu takut, karena aku akan memelihara kamu dan segala anak-anak kamu. Maka demikianlah dihiburkan Yusuf akan mereka itu serta disenangkannya hati mereka itu.

<sup>22</sup>Hata, maka Yusufpun duduklah di Mesir, ia serta dengan segala orang isi rumah bapanya, maka hiduplah Yusuf seratus sepuluh tahun lamanya.

<sup>23</sup>Maka dilihat oleh Yusuf akan anak cucu Efrayim sampai kepada sunat yang ketiga; dan lagi tatkala jadi anak-anak Makhir bin Manasye, diletakkan oranglah akan dia di ribaan Yusuf.

<sup>24</sup> Maka kata Yusuf kepada saudara-saudaranya: Bahwa aku hendak mati, maka sesungguhnya Allah akan mengunjungimu dan kamu akan dibawanya keluar dari dalam negeri ini naik ke tanah yang telah dijanjikan-Nya kepada Ibrahim dan Ishak dan Yakub pakai sumpah.

<sup>25</sup> Maka disuruhlah oleh Yusuf akan bani Israel itu bersumpah, katanya: Bahwa sesungguhnya Allah akan mengunjungimu, maka pada masa itu takkan jangan kamu membawa akan tulang-tulangku dari sini.

<sup>26</sup> Hata, maka Yusufpun matilah pada seratus sepuluh tahun umurnya, maka dirempah-rempahi oranglah akan dia, lalu ditaruhlah akan dia dalam sebuah keranda di negeri Mesir.

# Keluaran

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah nama-nama bani Israel yang telah datang ke Mesir serta dengan Yakub; maka datanglah mereka itu ke sana masing-masing membawa isi rumahnya:

<sup>2</sup> Rubin, Simeon, Lewi, dan Yehuda;

<sup>3</sup> Isakhar, Zebulon dan Benyamin;

<sup>4</sup> Dan, Naftali, Gad dan Asyer.

<sup>5</sup> Adapun jumlah segala orang yang telah terbit dari pada sulbi Yakub itu, ia itu tujuh puluh orang banyaknya; tetapi Yusuf telah ada di Mesir.

<sup>6</sup> Setelah sudah mati Yusuf dan lagi segala saudaranya dan segala orang zaman itu,

<sup>7</sup> lalu bani Israelpun biaklah dan bertambah-tambah banyaknya dan menjadi terlalu besar kuasanya, sehingga ramailah negeri dengan mereka itu.

<sup>8</sup> Kemudian naiklah kerajaan di Mesir raja lain, yang tiada mengenal akan Yusuf.

<sup>9</sup>Maka titahnya kepada rakyatnya: Bahwa sesungguhnya bangsa bani Israel itu menjadi banyak dan lebih kuasa dari pada kita.

<sup>10</sup>Marilah kita berlaku kepadanya dengan akal, supaya jangan makin bertambah-tambah banyaknya dan jangan pula, apabila kita masuk perang, mereka itu sefakat dengan musuh kita dan melawan akan kita, lalu keluar dari negeri ini.

<sup>11</sup>Maka diangkatnya akan beberapa orang, dijadikannya penghulu pengerah atas mereka itu, hendak daniayakannya bani Israel dengan pekerjaan; maka dibangunkan mereka itu bagi Firaun dua buah kota perbekalan, yaitu Pitom dan Raamsis.

<sup>12</sup>Tetapi makin orang Mesir menganiaya akan mereka itu, makin lebih bertambah-tambah banyaknya dan besarnya, sehingga geram hatilah orang Mesir akan bani Israel.

<sup>13</sup>Maka dengan bengisnya disuruh orang Mesir akan bani Israel bekerja;

<sup>14</sup>dan disukarkannya kehidupan mereka itu dengan pekerjaan yang payah dari pada membuat gala dan batu



bakar dan pekerjaan dengan kekerasan di padang serta segala pekerjaan negeri yang lain-lain, dengan bengisnya disuruhnya mereka itu membuat dia.

<sup>15</sup> Dan lagi bertitahlah raja Mesir kepada bidan orang Ibrani, seorang Sifera dan seorang Pua namanya,

<sup>16</sup> titahnya; Apabila kamu membidan perempuan Ibrani itu beranak, dan kamu lihat ketika beranak sudah sampai, jikalau laki-laki anaknya, hendaklah kamu bunuh ia, tetapi jikalau perempuan, biarlah ia hidup.

<sup>17</sup> Tetapi takutlah bidan itu akan Allah, tiada dibuatnya seperti titah raja Mesir itu kepadanya, melainkan dihidupinya segala anak laki-lakipun.

<sup>18</sup> Maka oleh raja Mesir disuruh panggil bidan itu, lalu titahnya kepadanya: Mengapa maka kamu berbuat demikian, yang kamu menghidupi segala anak laki-laki?

<sup>19</sup> Maka sembah bidan itu kepada Firaun: Ya tuanku, karena perempuan Ibrani itu tiada sama dengan perempuan Mesir, melainkan kuatlah mereka itu, maka dahulu dari pada datang bidan mereka itu sudah beranak.

<sup>20</sup> Maka sebab itu dibuatlah Allah baik akan bidan itu, maka bertambah-tambahlah bangsa itu dan menjadi amat kuasa.

<sup>21</sup> Maka demikianlah peri dibangunkan Allah rumah mereka itu, karena sebab bidan itu takut akan Tuhan.

<sup>22</sup> Maka titah Firaun kepada segala rakyatnya, katanya: Segala anak laki-laki yang akan jadi kelak, takkan jangan kamu buang ke dalam sungai, tetapi hidupilah akan segala anak perempuan.

**2**<sup>1</sup> Sebermula, maka seorang laki-laki dari pada isi rumah Lewi pergi mengambil seorang anak perempuan Lewi akan bininya.

<sup>2</sup> Maka hamillah orang perempuan itu, lalu beranaklah laki-laki. Maka apabila dilihatnya akan elok rupanya, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

<sup>3</sup> Tetapi sebab tiada lagi dapat disembunyikannya, diambilnya akan dia sebuah peti dari pada buluh rantik, disapukannya minyak keruwing dan gala-gala, lalu dibaringkannya kanak-kanak itu di dalamnya, diletakkannya dalam kercut pada tepi sungai.

<sup>4</sup> Maka abangnya perempuanpun berdirilah dari jauh, hendak mengetahui apakah yang akan berlaku atasnya.

<sup>5</sup> Hata, maka turunlah puteri Firaun hendak siram dalam sungai serta dengan segala dayang-dayangnya, yang berjalan di tepi sungai itu, maka terlihatlah ia akan peti yang dalam kercut itu, lalu disuruhkannya sahayanya pergi mengambilkan dia.

<sup>6</sup> Setelah dibukanya maka dilihatnya kanak-kanak itu, heran, maka kanak-kanak itupun menangislah; sebab itu tergeraklah hati tuan puteri oleh kasihan akan dia serta katanya: Bahwa inilah seorang kanak-kanak orang Ibrani.

<sup>7</sup> Maka sembah abang perempuan kanak-kanak itu kepada puteri Firaun: Bolehkah sahaya pergi memanggilkan tuan seorang pengasuh dari pada segala orang perempuan Ibrani, supaya disusunya kanak-kanak itu karena tuan?

<sup>8</sup> Maka kata puteri Firaun kepadanya: Baiklah. Lalu si dayang itupun pergilah memanggil ibu kanak-kanak itu.

<sup>9</sup> Maka kata puteri Firaun kepadanya: Bawalah olehmu akan kanak-kanak ini, susuilah dia karena aku, maka

aku akan memberikan upahmu. Maka oleh perempuan itu diambil akan kanak-kanak itu, lalu disusunya.

<sup>10</sup>Setelah sudah besarlah budak itu dibawanya akan dia kepada puteri Firaun, maka budak itu diangkat anak olehnya dan dinamainya akan dia Musa, katanya: Sebab telah kuangkat ia dari dalam air.

<sup>11</sup>Hata, sekali peristiwa, yaitu setelah Musa sudah besar, maka keluarlah ia pergi mendapatkan saudara-saudaranya hendak melihat segala tanggungan mereka itu, maka dilihatnya seorang orang Ibrani dari pada segala saudaranya dipalu oleh seorang orang Mesir.

<sup>12</sup>Maka berpalinglah Musa ke sana ke mari, serta dilihatnya seorangpun tiada, dibunuhnya akan orang Mesir itu, lalu disembunyikannya bangkainya dalam pasir.

<sup>13</sup>Maka pada keesokan harinya keluarlah pula ia, dilihatnya dua orang orang Ibrani tengah berkelahi, lalu katanya kepada yang salah itu: Mengapa engkau palu akan kawanmu?

<sup>14</sup>Maka sahutnya: Siapa telah menjadikan dikau penghulu dan hakim

atas kami? maka katamu demikian sebab hendak membunuh akan dakupun, seperti telah kaubunuh orang Mesir itu? Maka takutlah Musa, katanya: Bahwasanya sudah ketahuan perkara ini!

<sup>15</sup> Maka kedengarlah perkara ini kepada Firaunpun, lalu dicarinya jalan hendak membunuh Musa; tetapi larilah Musa dari hadapan Firaun, sampai ke negeri Midian, lalu duduklah di sana hampir dengan sebuah perigi.

<sup>16</sup> Hata, pada imam yang di Midian itu adalah tujuh orang anaknya perempuan, maka datanglah mereka itu hendak menimba air dan mengisi segala palung akan memberi minum kawan kambing domba bapanya.

<sup>17</sup> Maka datanglah beberapa gembala laki-laki yang menghalaukan mereka itu dari sana, tetapi bangkitlah Musa datang menolong mereka itu, lalu diberinya minum kawan kambing dombanya.

<sup>18</sup> Hata, apabila mereka itu datang kepada Rehuil, bapanya, katanya: Apa sebabnya pada hari ini kamu pulang dengan begini segera?

<sup>19</sup> Maka sahut mereka itu: Ada seorang orang Mesir melepaskan kami dari

pada tangan gembala itu, dan lagi ditimbakannya air akan kami dengan limbahnya dan diberinya minum akan kawan kambing dombapun.

<sup>20</sup> Maka kata Rehuil kepada anak-anaknya: Di manakah ia? Mengapa kamu biarkan ia di sana? Jemputlah akan dia, supaya ia makan roti.

<sup>21</sup> Maka ridlalah Musa menumpang dalam rumah orang itu, dan oleh orang itupun diberikanlah anaknya, bernama Zippora, kepada Musa akan bininya.

<sup>22</sup> Maka beranaklah ia laki-laki seorang, lalu dinamai Musa akan dia Gersom, katanya: Karena sekarang aku telah menjadi seorang dagang dalam negeri asing.

<sup>23</sup> Hata, maka beberapa tahun kemudian, setelah sudah mangkat raja Mesir itu, maka berkeluh-kesahlah orang-orang Israel serta berserulah mereka itu dari sebab pekerjaannya yang berat itu, maka tangisnya sampai ke hadirat Allah.

<sup>24</sup> Maka didengar Allah akan pengaduh mereka itu serta ingatlah Allah akan perjanjian-Nya dengan Ibrahim dan dengan Ishak dan dengan Yakub.

<sup>25</sup> Maka ditilik Allah akan bani Israel serta diketahui-Nyalah.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka adalah Musa menggembalakan kawan domba Yetero, mentuanya, imam di negeri Midian; dibawanya akan kawan domba itu jauh ke dalam padang Tiah, sehingga sampailah ia ke bukit Allah, yaitu Horeb.

<sup>2</sup> Maka kelihatanlah kepadanya malaekat Tuhan itu dalam nyala api di tengah-tengah belukar duri, heran, maka dilihatnya belukar duri itupun bernyala-nyala dengan api, tetapi tiada juga belukar itu dimakan olehnya.

<sup>3</sup> Maka kata Musa: Baiklah aku pergi ke sana hendak melihat ajaib yang besar itu, yaitu belukar ini tiada hangus.

<sup>4</sup> Demi dilihat Tuhan ia datang hendak melihat, maka berserulah Allah akan dia dari tengah-tengah belukar duri itu, firman-Nya: Hai Musa, Musa! Maka sembahnya: Sahaya, Tuhan!

<sup>5</sup> Maka firman-Nya: Janganlah engkau hampir ke mari; tanggalkanlah kasut pada kakimu, karena tempat engkau berdiri itu tanah yang suci adanya.

<sup>6</sup> Dan lagi firman-Nya: Aku inilah Allah bapamu, yaitu Allah Ibrahim dan

Allah Ishak dan Allah Yakub. Maka ditudungkan Musa mukanya, sebab takutlah ia memandang kepada Allah.

<sup>7</sup> Maka firman Tuhan: Bahwa sesungguhnya telah Kulihat segala aniaya yang berlaku atas umat-Ku, yang di Mesir itu, serta Kudengar tangis mereka itu dari karena segala pengerahnya, bahkan, Aku mengetahui segala sengsaranya.

<sup>8</sup> Maka sebab itu telah Aku turun hendak melepaskan mereka itu dari pada tangan orang Mesir dan membawa mereka itu keluar dari pada negeri ini kepada sebuah negeri yang baik dan luas, kepada sebuah negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, ke tempat kedudukan orang Heti dan orang Amori dan orang Ferizi dan orang Hewi dan orang Yebuzi.

<sup>9</sup> Maka sekarang, sesungguhnya tangis bani Israel itu telah sampai ke hadirat-Ku dan lagi telah Kulihat segala aniaya orang Mesir akan mereka itu.

<sup>10</sup> Marilah sekarang, Aku hendak menyuruhkan dikau menghadap Firaun, supaya engkau membawa akan umat-Ku,



yaitu akan bani Israel, keluar dari negeri Mesir.

<sup>11</sup> Maka sembah Musa kepada Allah: Siapa gerangan hambamu ini, maka hamba akan menghadap Firaun dan membawa bani Israel keluar dari negeri Mesir?

<sup>12</sup> Maka firman Allah: Bahwasanya Aku kelak menyertai akan dikau dan inilah akan menjadi suatu tanda bagimu, bahwa Aku menyuruhkan dikau: apabila bangsa ini telah kaubawa keluar dari Mesir, maka kamu akan berbuat bakti kepada Allah di atas bukit ini.

<sup>13</sup> Maka sembah Musa kepada Allah: Bahwa sesungguhnya apabila hamba datang mendapatkan bani Israel serta kata hamba kepada mereka itu: Bahwa Allah nenek moyang kamu telah menyuruhkan daku mendapatkan kamu, maka bertanyalah mereka itu: Siapakah namanya? maka apa gerangan hamba sahut kepadanya?

<sup>14</sup> Maka firman Allah kepada Musa: AKU AKAN ADA, YANG AKU ADA. Dan lagi firman-Nya: Demikian hendaklah kaukatakan kepada bani Israel: Bahwa

AKU ADA telah menyuruhkan daku mendapatkan kamu.

<sup>15</sup>Lalu firman Allah kepada Musa: Demikian hendaklah kaukatakan kepada bani Israel: Bahwa Tuhan, Allah nenek moyang kamu, yaitu Allah Ibrahim dan Allah Ishak dan Allah Yakub, telah menyuruhkan daku mendapatkan kamu; maka inilah nama-Ku selama-lamanya dan nama peringatan akan Daku turun temurun.

<sup>16</sup>Pergilah engkau dan himpunkanlah segala tua-tua Israel, katakanlah kepada mereka itu: Bahwa Tuhan, Allah nenek moyang kamu, telah kelihatan kepadaku, yaitu Allah Ibrahim, Ishak dan Yakub, firman-Nya: Bahwa sesungguhnya Aku telah menilik akan kamu serta Kulihat segala sesuatu yang dilakukan atas kamu di negeri Mesir;

<sup>17</sup>maka sebab itulah firman-Ku: Aku hendak membawa kamu keluar dari pada sengsara Mesir itu ke negeri orang Kanani dan Heti dan Amori dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi, ke negeri yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>18</sup>Maka mereka itu kelak mendengar akan katamu, lalu hendaklah kamu

pergi, baik engkau baik segala tua-tua Israel menghadap raja Mesir, dan hendaklah sembahmu kepadanya demikian: Bahwa Tuhan, Allah orang Ibrani itu, telah kelihatan kepada patik, maka sebab itu berilah kiranya patik sekalian ini pergi ke dalam padang Tiah sejauh tiga hari perjalanan, supaya patik mempersembahkan korban kepada Tuhan, Allah patik.

<sup>19</sup>Tetapi sudah Kuketahui akan hal raja Mesir itu tiada akan diberinya kamu pergi, jikalau dengan tangan yang kuat sekalipun.

<sup>20</sup>Karena Aku akan mengedangkan tangan-Ku dan memalu negeri Mesir dengan segala ajaib-Ku, yang Kuadakan kelak di dalamnya; kemudian baharulah diberinya kamu pergi.

<sup>21</sup>Maka Aku akan memberi bangsa ini beroleh kasihan pada pemandangan orang-orang Mesir, sehingga akan jadi apabila kamu keluar kelak, tiada kamu akan pergi dengan hampa.

<sup>22</sup>Karena masing-masing orang perempuan akan meminta kepada orang sekampungnya atau kepada orang setangganya serba benda perak dan

serba benda emas dan pakaian, maka ia itu akan ditanggungkan olehmu di atas bahu anak-anakmu laki-laki dan perempuan, sehingga kamu akan menjarahi negeri Mesir.

**4**<sup>1</sup> Maka sahut Musa, sembahnya: Tetapi barangkali mereka itu tiada percaya akan daku atau tiada mendengar akan kataku; melainkan mereka itu akan berkata demikian: Bahwa Tuhan itu tiada kelihatan kepadamu!

<sup>2</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Apakah yang pada tanganmu ini? Maka sahutnya: Tongkat.

<sup>3</sup> Maka firman Tuhan: Campakkanlah dia ke bumi. Maka dicampakkannya ke bumi, lalu menjadi ular; maka larilah Musa dari padanya.

<sup>4</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Ulurkanlah tanganmu, capailah akan dia pada ekornya. Maka diulurkannya tangannya, dicapainya, lalu menjadi tongkat pula pada tangannya.

<sup>5</sup> Maka firman Tuhan: Ia itu supaya mereka itu percaya, bahwa telah kelihatan kepadamu Tuhan, Allah nenek moyang mereka itu, yaitu Allah Ibrahim dan Allah Ishak dan Allah Yakub.

<sup>6</sup>Lalu firman Tuhan kepadanya: Sekarang masukkanlah tanganmu ke dalam dada bajumu. Maka dimasukkannya ialah tangannya ke dalam dada bajunya, lalu dikeluarkannya pula, heran, maka tangannya buduk, putih seperti salju.

<sup>7</sup>Maka firman Tuhan: Kembalikanlah tanganmu ke dalam dada bajumu. Maka dikembalikannya ialah tangannya ke dalam dada bajunya, lalu dikeluarkannya, heran, maka tangannya jadi pula seperti tubuhnya.

<sup>8</sup>Maka firman Tuhan: Jikalau tiada kiranya mereka itu percaya akan dikau dan tiada diindahkannya tanda yang pertama itu, mereka itu akan percaya sebab tanda yang kemudian itu.

<sup>9</sup>Dan jikalau kiranya tiada mereka itu percaya sebab kedua tanda ini dan tiada didengarnya akan katamu, maka hendaklah diambil olehmu dari pada air sungai, curahkanlah dia ke tanah, maka air yang telah kauambil dari sungai itu akan berubah menjadi darah di atas tanah adanya.

<sup>10</sup>Maka sembah Musa kepada Tuhan: Ya Tuhan! hamba ini bukannya orang yang

pandai berkata-kata, baik dahulu baik sekarang, semenjak Tuhan berfirman kepada hamba-Mu, melainkan hamba ini berat mulut dan berat lidahpun.

<sup>11</sup> Maka firman Tuhan kepadanya: Siapa gerangan telah menjadikan mulut pada manusia? atau siapa telah menjadikan orang kelu, atau orang tuli, atau orang celek, atau orang buta? Bukankah Aku ini Tuhan?

<sup>12</sup> Maka sekarangpun pergilah engkau; Aku akan ada beserta dengan mulutmu dan Aku akan mengajar engkau barang yang patut akan dikatakan olehmu.

<sup>13</sup> Maka sembah Musa: Ya Tuhan! suruhkan apalah barangsiapun baik, yang patut disuruhkan oleh Tuhan.

<sup>14</sup> Maka berbangkitlah murka Tuhan akan Musa, lalu firman-Nya: Bukankah Harun, orang Lewi itu, abangmu? Maka Aku tahu ia pandai berkata-kata; bahwa sesungguhnya iapun akan keluar lalu bertemu dengan dikau, maka serta dilihatnya akan dikau, niscaya sukacitalah ia kelak dalam hatinya.

<sup>15</sup> Maka hendaklah engkau berkata-kata dengan dia dan membubuh perkataan itu dalam mulutnya, maka Aku akan ada

beserta dengan mulutmu dan dengan mulut dia, dan Aku akan mengajar kamu barang yang patut kamu perbuat.

<sup>16</sup>Maka iapun akan berkata-kata kepada bangsa itu akan gantimu, dan iapun akan jadi ganti mulutmu dan engkau akan jadi baginya akan ilah.

<sup>17</sup>Ambillah tongkat ini pada tanganmu, karena dengan dia juga engkau akan mengadakan segala tanda itu.

<sup>18</sup>Arakian, maka undurlah Musa, lalu pergi mendapatkan Jetero mentuanya. Maka kata Musa kepadanya: Beri apalah hamba berjalan kepada saudara-saudara hamba, yang ada di Mesir, supaya hamba lihat kalau mereka itu lagi hidup. Maka sahut Jetero kepada Musa: Pergilah dengan selamat!

<sup>19</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa, pada masa ia lagi di Midian: Pergilah engkau, pulanglah ke Mesir, karena segala orang yang hendak membunuh akan dikau itu sudah mati.

<sup>20</sup>Maka diambil Musa akan anak-bininya, dibawanya dengan mengendarai keledai hendak pulang ke Mesir; maka tongkat Allah itupun dibawalah oleh Musa dalam tangannya.

<sup>21</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Sekarang, sedang engkau pergi hendak pulang ke Mesir, takkan jangan diperbuat olehmu di hadapan Firaun segala mujizat yang telah Kutaruh dalam kuasa tanganmu, tetapi Aku akan mengeraskan hatinya, sehingga tiada diberinya bangsa itu pergi.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu hendaklah katamu kepada Firaun demikian: Inilah firman Tuhan: Bahwa Israel itulah anak-Ku laki-laki, yaitu anak-Ku yang sulung.

<sup>23</sup> Maka firman-Ku kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia berbuat ibadat kepada-Ku; jikalau engganlah engkau memberi akan dia pergi, bahwa sesungguhnya Aku akan membunuh anakmu laki-laki yang sulung.

<sup>24</sup> Kalakian, maka pada tengah jalan, dalam rumah wakaf, datanglah Tuhan atas Musa, hendak membunuh dia.

<sup>25</sup> Maka oleh Zippora diambil pisau batu, dikeratnya kulup anaknya, lalu dicampakkannya di hadapan kaki lakinya, katanya: Bahwa sesungguhnya



engkaulah seorang mempelai darah bagiku.

<sup>26</sup> Kemudian dibiarkan Tuhan akan dia. Maka dari pada masa itulah dipanggil orang akan sunat itu mempelai darah.

<sup>27</sup> Hata, maka firman Tuhan kepada Harunpun: Pergilah engkau mendapatkan Musa di padang Tiah. Maka pergilah ia, didapatinya akan dia dekat bukit Allah, lalu diciumnya akan dia.

<sup>28</sup> Maka dikabarkan Musa kepada Harun segala firman Tuhan yang telah menyuruhkan dia, dan segala mujizat yang disuruh Tuhan perbuat.

<sup>29</sup> Maka pergilah Musa dan Harun, lalu dihindarkannya segala tua-tua bani Israel.

<sup>30</sup> Maka disampaikan Harun kepada mereka itu segala firman Tuhan yang kepada Musa itu, serta diperbuatnyalah mujizat itu di hadapan bangsa itu.

<sup>31</sup> Maka percayalah bangsa itu apabila didengarnya bahwa dikunjungi Tuhan akan bani Israel serta dilihat Tuhan akan sengsara mereka itu, maka mereka itupun menundukkan kepalanya, lalu meminta doa.

**5**<sup>1</sup> Kemudian dari pada itu pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun, lalu sembahnya: Demikianlah firman Tuhan, Allah Israel: Berilah segala umat-Ku itu pergi, supaya dibuat oleh mereka itu suatu hari raya bagi-Ku di padang Tiah.

<sup>2</sup> Tetapi titah Firaun: Siapakah Tuhan, yang patut aku menurut katanya serta membiarkan orang Israel itu pergi? Tiada aku tahu akan Tuhan itu dan lagi tiada aku memberi orang Israel itu pergi.

<sup>3</sup> Maka sembah Musa dan Harun: Bahwa Allah orang Ibrani telah bertemu dengan patik, maka sebab itu beri apalah patik sekalian pergi barang tiga hari perjalanan jauhnya ke dalam padang Tiah dan mempersembahkan korban di sana kepada Tuhan, Allah patik, supaya jangan Ia datang atas patik dengan bala sampar atau dengan bala pedang.

<sup>4</sup> Maka titah raja Mesir kepada mereka itu: Hai Musa dan Harun! mengapa kamu menahankan bangsa ini dari pada pekerjaannya? Pergilah kamu kepada tanggunganmu.

<sup>5</sup> Dan lagi titah Firaun: Bahwa sesungguhnya bangsa itu sudah terlalu

banyak dalam negeri ini, maka bolehkah kamu memperhentikan mereka itu dari pada pekerjaannya?

<sup>6</sup>Maka sebab itu pada hari itu juga bertitah Firaun kepada segala pengerah dan mandur di antara bangsa itu, titahnya:

<sup>7</sup>Mulai dari pada sekarang ini jangan lagi kamu berikan jerami kepada orang itu akan membakar batu seperti kelamarin dan kelamarin dahulu, melainkan biarlah mereka itu sendiri pergi mencahari dia akan dirinya.

<sup>8</sup>Dan tanggungkanlah atas mereka itu bilangan batu yang sama banyaknya dengan yang diperbuat oleh mereka itu kelamarin dan kelamarin dahulu; janganlah kamu kurangkan dia, karena mereka itu berjalan dengan lekanya, maka sebab itu serunya demikian: Lepaskanlah patik pergi, biarlah patik membawa korban kepada Allah patik!

<sup>9</sup>Pekerjaan orang itu hendaklah diberatkan pula, supaya mereka itu mengerjakan dia dan jangan pula mereka itu membeli kepada janji bohong-bohong.

<sup>10</sup> Maka keluarlah segala pengerah dan mandur rakyat itu, lalu katanya kepada orang banyak: Inilah titah Firaun: Tiada lagi aku memberi jerami kepadamu.

<sup>11</sup> Pergilah kamu sendiri mencahari jerami barang di mana kamu boleh mendapat dia, tetapi pekerjaanmu itu tiada akan dikurangkan.

<sup>12</sup> Maka segala rakyat itupun berpecah-pecahlah dalam seluruh negeri Mesir hendak memungut tunggul jerami akan ganti jerami.

<sup>13</sup> Maka segala pengerahpun memburu dia, katanya: Habiskanlah pekerjaanmu seperti biasa sehari-hari, pada masa ada lagi jerami.

<sup>14</sup> Maka segala mandur bani Israel, yang diangkat oleh segala pengerah Firaun atas mereka itu, ia itu dipalu oranglah sambil katanya: Mengapa kelamarin dan hari ini tiada kamu menghabiskan tugas kamu pada membakar batu seperti dahulu?

<sup>15</sup> Maka sebab itu pergilah segala mandur bani Israel menghadap Firaun sambil berseru, sembahnya: Apa mulanya maka tuanku berbuat demikian akan patik tuanku?

<sup>16</sup> Maka tiada diberikan jerami kepada patik tuanku serta katanya kepada patik: Perbuatkanlah batu itu. Maka sesungguhnya patik tuanku dipalunya, tetapi orang-orang tuanku juga yang salah.

<sup>17</sup> Maka titah Firaun: Bahwa kamu berjalan dengan lekamu, bahkan, dengan lekamu, sebab itu sembahmu demikian: Lepaskanlah patik pergi, supaya patik membawa korban kepada Tuhan!

<sup>18</sup> Sebab itu, sekarang pergilah kamu, bekerjalah, tetapi jerami tiada akan diberikan kepadamu, maka takkan jangan segenap bilangan batu itu kamu bawa masuk juga.

<sup>19</sup> Maka pada masa itu diketahui oleh segala mandur bani Israel akan peri halnya jahat adanya, sebab dikatakan kepadanya: Tiada boleh kamu mengurangkan batu itu, pada tiap-tiap hari pekerjaanya sendiri-sendiri.

<sup>20</sup> Hata, maka bertemulah mereka itu dengan Musa dan Harun, yang datang mendapatkan mereka itu, setelah ia keluar dari hadapan Firaun.

<sup>21</sup> Maka kata mereka itu kepadanya: Bahwa ditilik Tuhan kiranya akan kamu serta dihukumnya, sebab telah kamu membusukkan nama kami di hadapan Firaun dan di hadapan segala pegawainya, seolah-olah kamu memberikan sebilah pedang pada tangannya akan membunuh kami.

<sup>22</sup> Maka kembalilah Musa menghadap Tuhan, sembahnya: Ya Tuhan! mengapa maka Tuhan mendatangkan jahat atas bangsa ini? Mengapa juga Tuhan menyuruhkan hamba?

<sup>23</sup> Karena semenjak hamba masuk ke dalam serta menghadap Firaun akan menyampaikan kepadanya firman-Mu, dilakukannya jahat akan bangsa ini, maka umat-Mu sekali-kali tiada Tuhan lepaskan.

**6**<sup>1</sup> (5-24) Maka firman Tuhan kepada Musa: Sekarang boleh engkau melihat barang yang hendak Kulakukan atas Firaun, karena oleh tangan yang kuasa dilepaskannya kelak mereka itu pergi: bahkan oleh tangan yang kuasa kelak dihalaukannya mereka itu dari dalam negerinya.

<sup>2</sup>(6-1) Arakian, maka berfirmanlah Allah kepada Musa, firman-Nya: Akulah Tuhan!

<sup>3</sup>(6-2) Maka Aku telah menyatakan diri-Ku kepada Ibrahim, Ishak dan Yakub seperti Allah yang Mahakuasa, tetapi tiada diketahuinya akan Daku dengan nama-Ku Tuhan.

<sup>4</sup>(6-3) Dan lagi Aku sudah meneguhkan perjanjian-Ku dengan mereka itu, bahwa Aku akan mengaruniakan kepada mereka itu negeri Kanaan, yaitu tanah penumpangan mereka itu, tempat mereka itu dahulu orang dagang adanya.

<sup>5</sup>(6-4) Maka sekarangpun telah Kudengar pengerik bani Israel, yang diperhambakan oleh orang Mesir, dan teringatlah Aku akan perjanjian-Ku.

<sup>6</sup>(6-5) Sebab itu katakanlah kepada bani Israel: Akulah Tuhan! maka Aku kelak membawa akan kamu keluar dari pada aniaya orang Mesir dan Aku akan melepaskan kamu kelak dari pada perhambaan mereka itu dan Aku akan menebus kamu dengan lengan yang terkedang dan dengan siksa yang besar.

<sup>7</sup>(6-6) Maka kamu Kuangkat akan umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu,

maka kamu akan mengetahui kelak bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa akan kamu keluar dari pada aniaya orang Mesir.

<sup>8</sup>(6-7) Maka Aku kelak membawa akan kamu ke dalam negeri yang telah Kujanji dengan sumpah hendak memberikan dia kepada Ibrahim, Ishak dan Yakub, maka Aku akan memberikan dia kepadamu akan suatu bahagian pusaka, yaitu Aku, Tuhan.

<sup>9</sup>(6-8) Maka Musapun berkata demikian kepada bani Israel, tetapi tiada mereka itu mendengar akan Musa dari sebab kepicikan hatinya dan dari sebab perhambaan yang berat itu.

<sup>10</sup>(6-9) Lagipun berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>11</sup>(6-10) Pergilah engkau, berkatalah kepada Firaun, raja Mesir itu, supaya diberinya bani Israel itu keluar dari dalam negerinya.

<sup>12</sup>(6-11) Tetapi sembah Musa kepada Tuhan: Bahwa sesungguhnya bani Israel tiada mendengar akan hambamu ini, masakan Firaun mendengar akan sembah hamba, seorang yang tiada petah lidahnya.



<sup>13</sup>(6-12) Maka berfirmanlah Tuhan juga kepada Musa dan Harun, diberinya kuasa akan mereka di hadapan bani Israel dan di hadapan Firaun, raja Mesir itu, supaya dihantarkannya bani Israel keluar dari negeri Mesir.

<sup>14</sup>(6-13) Bermula, maka inilah segala kepala rumah bapa-bapanya: Adapun anak-anak laki-laki Rubin, anak sulung Israel, yaitu Hanokh dan Palu, Hezron dan Kharmi, sekalian inilah isi rumah-rumah Rubin.

<sup>15</sup>(6-14) Maka anak-anak laki-laki Simeon, yaitu Yemuil dan Yamin dan Ohad dan Yakhin dan Zohar dan Saul, anak seorang perempuan Kanani. Sekalian inilah isi rumah-rumah Simeon.

<sup>16</sup>(6-15) Maka inilah nama-nama segala anak-anak laki-laki Lewi, seturut masa jadinya: Gerson dan Kehat dan Merari. Maka jumlah segala tahun umur Lewi itu seratus tiga puluh tujuh tahun.

<sup>17</sup>(6-16) Maka anak-anak laki-laki Gerson inilah: Libni dan Simei dengan isi rumahnya.

<sup>18</sup>(6-17) Maka anak-anak laki-laki Kehat inilah: Amram dan Yizhar dan Heberon dan Uziel; maka jumlah segala

tahun umur Kehat itu seratus tiga puluh tiga tahun.

<sup>19</sup>(6-18) Maka anak-anak laki-laki Merari inilah: Mahli dan Musi. Sekalian inilah isi rumah-rumah Lewi seturut masa jadinya.

<sup>20</sup>(6-19) Bermula, maka oleh Amram diambil akan Yokhebed, mak mudanya, akan bininya, maka diperanakkannya baginya Harun dan Musa. Maka jumlah segala tahun umur Amram itu seratus tiga puluh tujuh tahun.

<sup>21</sup>(6-20) Maka anak-anak laki-laki Yizhar inilah: Korah dan Nefig dan Sikheri.

<sup>22</sup>(6-21) Maka anak-anak laki-laki Uziel inilah: Misail dan Alzafan dan Siteri.

<sup>23</sup>(6-22) Maka Harun mengambil Eliseba, anak Aminadab, saudara Nahesyon, akan bininya, maka diperanakkannya baginya Nadab dan Abihu dan Eliazar dan Itamar.

<sup>24</sup>(6-23) Maka anak-anak laki-laki Korah, inilah: Asyir dan Elkana dan Abiasaf; sekalian inilah isi rumah orang Korahi.

<sup>25</sup>(6-24) Maka Eliazar bin Harun itu mengambil seorang dari pada segala

anak perempuan Putiel akan bininya, diperanakkannyalah baginya Pinehas. Maka sekalian inilah kepala bapa-bapa orang Lewi dengan isi rumah-rumahnya.

<sup>26</sup>(6-25) Maka inilah Harun dan Musa, yang firman Tuhan kepadanya: Hantarkanlah olehmu akan bani Israel keluar dari negeri Mesir sekadar segala tentaranya.

<sup>27</sup>(6-26) Maka inilah dia yang sudah bersembah kepada Firaun, raja Mesir, hendak menghantarkan bani Israel keluar dari negeri Mesir. Inilah Musa dan Harun.

<sup>28</sup>(6-27) Maka sekali peristiwa, pada masa Tuhan berfirman kepada Musa di negeri Mesir,

<sup>29</sup>(6-28) maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, bunyi-Nya: Akulah Tuhan! sampaikanlah kepada Firaun, raja Mesir, segala perkara yang Aku berfirman kepadamu itu.

<sup>30</sup>(6-29) Maka sembah Musa di hadapan hadirat Tuhan: Bahwa sesungguhnya hamba ini seorang yang tiada petah lidahnya, masakan Firaun dengar akan hamba?

**7**<sup>1</sup> Sebermula, maka firman Tuhan kepada Musa: Bahwa sesungguhnya engkau telah Kujadikan seperti ilah bagi Firaun, dan Harun, abangmu itu, akan menjadi seperti nabimu.

<sup>2</sup> Bahwa engkau akan mengatakan segala firman-Ku yang kepadamu, dan Harun, abangmu, akan bersembah kepada Firaun, supaya diberinya bani Israel itu keluar dari dalam negerinya.

<sup>3</sup> Tetapi Aku akan mengeraskan hati Firaun, dan Aku akan memperbanyakkan segala ajaib dan tanda-tanda-Ku dalam negeri Mesir.

<sup>4</sup> Maka Firaun akan tiada menurut katamu, maka Aku akan mendatangkan tangan-Ku kepada Mesir dan membawa akan balatentara-Ku, yaitu akan umat-Ku, bani Israel, keluar dari negeri Mesir dengan siksa yang besar-besar.

<sup>5</sup> Pada masa itulah diketahui oleh orang-orang Mesir kelak bahwa Akulah Tuhan, yaitu apabila Aku mengedangkan lengan-Ku ke atas Mesir dan membawa akan bani Israel keluar dari antara mereka itu.

<sup>6</sup> Maka oleh Musa dan Harun dibuatlah seperti firman Tuhan kepadanya, demikianpun dibuatnya.

<sup>7</sup> Maka pada masa mereka itu bersembah kepada Firaun adalah umur Musa delapan puluh tahun dan umur Harunpun delapan puluh tiga tahun.

<sup>8</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya:

<sup>9</sup> Apabila titah Firaun kepadamu demikian: Tunjukkanlah olehmu suatu mujizat, maka hendaklah engkau katakan kepada Harun: Ambillah tongkatmu, campakkan ke bumi di hadapan Firaun, maka ia itu akan menjadi seekor ular naga.

<sup>10</sup> Maka pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun, lalu diperbuat oleh mereka itu seperti firman Tuhan kepadanya; maka dicampakkan Harun tongkatnya di hadapan Firaun dan di hadapan segala pegawainya, lalu tongkat itu menjadi seekor ular naga.

<sup>11</sup> Maka dipanggil Firaun akan segala orang majusi dan segala penyulap, maka orang hobatan Mesirpun berbuat demikian dengan manteranya.

<sup>12</sup>Karena dicampakkan masing-masing akan tongkatnya, lalu menjadi ular naga, tetapi oleh tongkat Harun itu ditelanlah akan segala tongkat mereka itu.

<sup>13</sup>Maka keraslah hati Firaun, sehingga tiada didengarnya akan kata keduanya, seperti yang telah difirmankan Tuhan.

<sup>14</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Adapun hati Firaun itu keraslah adanya dan engganlah ia melepaskan bangsa itu pergi.

<sup>15</sup>Sebab itu, pergilah engkau menghadap Firaun pada pagi-pagi hari, bahwa sesungguhnya ia akan ke luar pergi ke tepi sungai, maka hendaklah engkau berdiri di hadapannya di tepi sungai itu, ambillah tongkat yang telah tahu berubah menjadi ular itu pada tanganmu,

<sup>16</sup>serta katakanlah kepadanya: Bahwa Tuhan, yaitu Allah orang Ibrani, telah menyuruhkan daku kepadamu dengan firman-Nya ini: Lepaskanlah umat-Ku itu pergi akan berbuat bakti kepada-Ku dalam padang Tiah! tetapi sesungguhnya sampai sekarang ini tiada engkau menurut firman-Ku.

<sup>17</sup>Sebab itu firman Tuhan: Akan perkara ini dapat diketahui olehmu bahwa Akulah Tuhan: tengoklah, dengan tongkat ini, yang pada tanganku, akan kupalu air yang di dalam sungai ini, maka air itu akan berubah menjadi darah,

<sup>18</sup>dan segala ikan yang di dalam sungai itu akan mati, sehingga busuklah bau sungai itu dan orang-orang Mesirpun akan segan minum air sungai itu.

<sup>19</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa: Katakanlah kepada Harun: Ambillah tongkatmu dan kedangkanlah tanganmu ke atas segala air orang Mesir, ke atas mereka itu dan ke atas segala perkumpulan airnya, supaya ia itu berubah menjadi darah, biarlah ada darah dalam seluruh tanah Mesir, baik dalam bekas kayu baik dalam bekas batu.

<sup>20</sup>Maka oleh Musa dan Harun diperbuatlah seperti firman Tuhan ini, diangkatnya tongkat itu, lalu dipalukannyalah kepada air yang di dalam sungai di hadapan Firaun dan di hadapan segala pegawainya, maka segala air yang di dalam sungai itu berubah menjadi darah;

<sup>21</sup> maka matilah segala ikan di dalam sungai dan busuklah bau sungai itu, sehingga air yang di dalamnya tiada dapat diminum oleh orang Mesir, maka jadilah darah pada seluruh tanah Mesir.

<sup>22</sup> Tetapi segala orang hobatan Mesirpun berbuatlah demikian juga dengan manteranya, sehingga keraslah hati Firaun, tiada didengarnya akan keduanya, sebagaimana telah difirmankan Tuhan.

<sup>23</sup> Maka Firaunpun berpalinglah dirinya, lalu pulang ke istananya, tiada ditaruhnya hati pada perkara ini.

<sup>24</sup> Tetapi segala orang Mesir itu menggali-gali keliling sungai itu hendak mencahari air minum, karena air sungai itu tiada dapat diminumnya,

<sup>25</sup> Maka demikian genaplah tujuh hari kemudian dari pada dipalu Tuhan akan air sungai itu.

**8**<sup>1</sup> Kemudian dari pada itu Firman Tuhan kepada Musa: Pergilah engkau menghadap Firaun, katakanlah kepadanya: Inilah firman Tuhan: Lepaskanlah umat-Ku pergi berbuat bakti kepada-Ku.



<sup>2</sup> Maka jikalau engganlah engkau melepaskan mereka itu pergi, niscaya Kupalu seluruh negerimu kelak dengan mendatangkan katak atasnya,

<sup>3</sup> sehingga sungaipun ramai akan menyulurkan katak, maka ia itu akan naik dan masuk ke dalam istanamu dan ke dalam bilik peraduanmu, bahkan ke atas tilammu dan lagi ke dalam rumah segala pegawaimu dan ke atas rakyatmu dan ke dalam dapurmu dan ke dalam palungmu.

<sup>4</sup> Maka katak itupun akan naik ke atas engkau dan ke atas rakyatmu dan ke atas segala pegawaimu.

<sup>5</sup> Dan lagi firman Tuhan kepada Musa: Katakanlah kepada Harun: Kedangkanlah lenganmu dengan tongkat itu ke atas segala sungai dan serokan dan telaga, suruhlah naik katak ke atas tanah Mesir.

<sup>6</sup> Maka Harunpun mengedangkanlah lengannya ke atas segala air Mesir, lalu naiklah katak menudungi tanah Mesir.

<sup>7</sup> Maka oleh orang hobatanpun dibuat demikian dengan manteranya, disuruhnya katak naik ke atas tanah Mesir.

<sup>8</sup>Lalu dipanggil Firaun akan Musa dan Harun serta titahnya: Pintalah doa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, supaya dihalaukannya segala katak ini dari padaku dan dari pada rakyatku, maka aku akan melepaskan bangsa itu pergi akan membawa korban kepada Tuhan.

<sup>9</sup>Maka kata Musa kepada Firaun: Berikanlah titah bila gerangan aku akan meminta doa dengan sungguh-sungguh akan dikau dan segala pegawaimu dan rakyatmu, supaya katak ini dihilangkan dari padamu dan dari pada segala rumahmu, sehingga tertinggallah ia dalam sungai jua.

<sup>10</sup>Maka titah Firaun: Pada esok harilah. Maka kata Musa: Baiklah, seperti katamu ini, supaya diketahui olehmu, bahwa Tuhan, Allah kami itu, tiada samanya.

<sup>11</sup>Maka segala katak itu akan undur dari padamu dan dari pada segala rumahmu dan dari pada segala pegawaimu dan dari pada rakyatmu, tertinggallah ia kelak dalam sungai jua.

<sup>12</sup>Maka Musa dan Harunpun keluarlah dari hadapan Firaun, lalu dipinta Musa

doa kepada Tuhan dari karena segala katak yang didatangkannya atas Firaun.

<sup>13</sup>Maka oleh Tuhan diperbuatlah setuju dengan kata Musa, lalu matilah katak itu dalam segala rumah dan halaman dan di bendang-bendangpun.

<sup>14</sup>Maka dikumpulkan oranglah akan bangkainya bertimbun-timbun, sehingga busuklah bau negeri itu.

<sup>15</sup>Demi dilihat Firaun adalah reda sedikit, maka dikeraskannya hatinya, sehingga tiada didengarnya akan kata Musa dan Harun, seperti yang telah difirmankan Tuhan.

<sup>16</sup>Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa: Katakanlah kepada Harun: Kedangkanlah tongkatmu, palulah akan lebu tanah itu, supaya ia itu berubah menjadi tuma dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>17</sup>Maka diperbuatnyalah demikian, karena dikedangkan Harun tangannya dengan tongkatnya, lalu dipalunya akan lebu tanah, maka jadilah beberapa berapa tuma pada manusia dan pada segala binatang, segala lebu tanah itu berubah menjadi tuma dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>18</sup> Maka dicoba oleh orang hobatanpun berbuat demikian dengan manteranya hendak mengadakan tuma, tetapi tiada dapat mereka itu, maka adalah tumapun pada segala manusia dan pada segala binatang.

<sup>19</sup> Maka sembah segala orang hobatan itu kepada Firaun: Bahwa inilah alamat kuasa Allah juga! tetapi hati Firaunpun kekerasannya, sehingga tiada didengarnya akan katanya, seperti yang telah difirmankan Tuhan.

<sup>20</sup> Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa: Esok bangunlah engkau pagi-pagi, lalu pergi menghadap Firaun, bahwa sesungguhnya iapun akan keluar mendapatkan sungai, maka hendaklah engkau katakan kepadanya: Inilah firman Tuhan: Lepaskanlah umat-Ku itu pergi, supaya mereka itu berbuat bakti kepada-Ku.

<sup>21</sup> Jikalau tiada engkau melepaskan umat-Ku pergi, niscaya Aku mendatangkan kelak beberapa berapa tabuhan atas engkau dan atas segala pegawaimu dan atas segala rakyatmu dan ke dalam segala rumahmu, sehingga penuhlah segala

rumah orang Mesir dengan kebanyakan tabuhan itu, demikianpun segala negeri tempat kedudukan mereka itu.

<sup>22</sup>Tetapi pada hari itu Aku akan mengasingkan negeri Gosyen, tempat kedudukan umat-Ku, supaya di sana jangan ada kelimpahan tabuhan, sehingga diketahui olehmu, bahwa Aku, Tuhan, ada di dalam negeri ini.

<sup>23</sup>Dan Aku akan mengasingkan umat-Ku dari pada bangsamu; maka pada esok hari juga alamat ini akan jadi.

<sup>24</sup>Maka oleh Tuhan diperbuatlah demikian, karena datanglah tabuhan terlalu amat banyak ke dalam istana Firaun dan ke dalam rumah segala pegawainya dan ke atas seluruh negeri Mesir, sehingga rusaklah tanah itu oleh kebanyakan tabuhan itu.

<sup>25</sup>Lalu dipanggil Firaun akan Musa dan Harun, titahnya: Pergilah kamu, bawalah korban kepada Allahmu dalam negeri ini.

<sup>26</sup>Tetapi kata Musa: Tiada patut kami berbuat demikian; bolehkah kami mengorbankan kepada Tuhan, Allah kami, akan barang yang kebencian orang Mesir? Bahwa sesungguhnya jikalau kiranya kami mengorbankan barang

yang kebencian orang Mesir di hadapan matanya, bukankah mereka itu kelak melontari kami dengan batu?

<sup>27</sup> Biarkanlah kami pergi ke dalam padang Tiah sejauh tiga hari perjalanan, supaya kami membawa korban kepada Tuhan, Allah kami, seperti firman-Nya kepada kami.

<sup>28</sup> Maka titah Firaun: Bahwa aku akan melepaskan kamu pergi membawa korban bagi Tuhan, Allahmu, ke dalam padang Tiah; hubaya-hubaya jangan kamu berjalan terlalu jauh! Maka pintakanlah kamu doa akan daku dengan sungguh-sungguh.

<sup>29</sup> Maka kata Musa: Bahwa sekarang juga aku keluar dari hadapanmu, dan aku akan meminta doa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, supaya esok hari undurlah kebanyakan tabuhan ini dari pada Firaun dan segala pegawainya dan segala rakyatnya; tetapi jangan lagi Firaun membuat bohong, sehingga tiada dilepaskannya bangsa ini pergi akan membawa korban kepada Tuhan.

<sup>30</sup> Setelah itu maka keluarlah Musa dari hadapan Firaun, lalu dipintakannya doa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

<sup>31</sup> Maka oleh Tuhan diperbuatlah seperti kata Musa, diundurkannya kebanyakan tabuhan itu dari pada Firaun dan segala pegawainya dan segala rakyatnya, seekorpun tiada tinggal lagi.

<sup>32</sup> Tetapi pada sekali inipun dikeraskan Firaun hatinya, sehingga tiada dilepaskannya bangsa itu pergi.

**9**<sup>1</sup> Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa: Pergilah engkau menghadap Firaun, katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Ibrani: Lepaskanlah umat-Ku pergi, supaya mereka itu berbuat bakti kepada-Ku.

<sup>2</sup> Karena jikalau engkau enggan akan melepaskan mereka itu pergi dan engkau tahankan mereka itu lagi dengan kekerasan,

<sup>3</sup> niscaya kuasa Tuhan akan berlaku atas segala binatangmu yang di padang, yaitu atas segala kuda dan keledai dan unta dan lembu dan binatang yang kecil-kecil dengan bala sampar yang amat besar.

<sup>4</sup> Maka Tuhan akan mengasingkan segala binatang orang Israel dari pada binatang orang Mesir, supaya dari pada

segala binatang bani Israel seekorpun jangan mati.

<sup>5</sup> Maka ditentukan Tuhan akan ketikanya, firman-Nya: Esok harilah Tuhan akan mengadakan perkara itu dalam negeri ini.

<sup>6</sup> Maka pada keesokan harinya diadakan Tuhanlah perkara itu; segala binatang orang Mesirpun matilah, tetapi dari pada binatang bani Israel seekor juapun tiada mati.

<sup>7</sup> Maka dititahkan Firaun orang pergi ke sana, bahwa sesungguhnya seekor juapun tiada mati dari pada segala binatang orang Israel; tetapi hati Firaunpun ditegarkan, sehingga tiada dilepaskannya bangsa itu pergi.

<sup>8</sup> Maka sebab itu firman Tuhan kepada Musa dan Harun: Ambillah olehmu akan abu dari dapur genggamu penuh-penuh dan hendaklah Musa menghamburkan dia arah ke langit di hadapan Firaun.

<sup>9</sup> Maka abu itupun akan menjadi duli yang halus atas seluruh negeri Mesir, maka pada manusia dan pada binatang ia itu akan menjadi puru yang



berpecah-pecah dan menjadi bisul dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>10</sup>Maka diambil oleh keduanya akan abu dari dalam dapur, lalu menghadap Firaun, maka dihamburkan Musa abu itu arah ke langit, lalu menjadi puru yang berpecah-pecah dan menjadi bisul pada manusia dan pada binatang,

<sup>11</sup>sehingga segala orang hobatan itupun tiada dapat berdiri di hadapan Musa dari sebab segala puru itu: karena adalah puru pada segala orang hobatan dan pada segala orang Mesirpun.

<sup>12</sup>Tetapi ditegarkan Tuhan akan hati Firaun, sehingga tiada didengarnya akan kata keduanya, yaitu setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa itu.

<sup>13</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Esok hari bangunlah engkau pagi-pagi, lalu menghadap Firaun dan katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Tuhan, yaitu Allah orang Ibrani: Lepaskanlah umat-Ku itu pergi, supaya mereka itu berbakti kepada-Ku.

<sup>14</sup>Karena sekali ini juga boleh Aku mendatangkan segala bala-Ku sampai ke dalam hatimu dan atas segala pegawaimu dan segala rakyatmu,

supaya diketahui olehmu, bahwa tiada sama-Ku di atas seluruh muka bumi.

<sup>15</sup>Bahkan, sekali ini Aku hendak mengedangkan tangan-Ku, supaya Kupalu akan dikau dan segala rakyatmu dengan bala sampar, sehingga tertumpaslah kamu dari atas bumi.

<sup>16</sup>Bahwa sesungguhnya inilah sebabnya maka engkau telah Kujadikan, supaya Aku memperlihatkan kepadamu kuasa-Ku dan supaya nama-Ku disebut oranglah di atas seluruh muka bumi.

<sup>17</sup>Beranihkah lagi engkau melawan umat-Ku dengan tiada mau melepaskan mereka itu pergi?

<sup>18</sup>Bahwa sesungguhnya esok pagi, hari begini, Aku menurunkan hujan rambun yang amat berat, maka sebagainya belum pernah ada dalam negeri Mesir dari pada jadinya sampai sekarang ini.

<sup>19</sup>Maka sekarangpun suruhlah kumpulkan segala binatangmu dan segala sesuatu yang padamu di padang, karena segala manusia dan segala binatang yang terdapat di luar dan yang tiada dikumpulkan ke dalam rumah, itu akan mati kelak, apabila dihujani dengan rambun itu.

<sup>20</sup> Bermula, maka barangsiapa dari pada segala pegawai Firaun yang takut akan firman Tuhan itu, ia itu melarikan segala hambanya dan segala binatangnya masuk ke dalam rumah,

<sup>21</sup> tetapi segala orang yang tiada mengindahkan firman Tuhan itu, ia itu membiarkan segala hambanya dan segala binatangnya di luar.

<sup>22</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Angkatlah tanganmu arah ke langit, maka akan jadi hujan rambun dalam seluruh negeri Mesir atas segala manusia dan atas segala binatang dan atas segala tumbuh-tumbuhan dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>23</sup> Maka diangkatlah Musa tongkatnya arah ke langit, lalu Tuhanpun mengadakan guruh dan hujan rambun dan halilintarpun memanah ke bumi, maka negeri Mesir itu dihujani oleh Tuhan dengan rambun.

<sup>24</sup> Maka adalah hujan rambun bercampur dengan halilintar sabung-menyang amat hebat, maka belum pernah ada sebagainya dalam segala negeri Mesir semenjak orang Mesir itu telah menjadi suatu bangsa adanya.

<sup>25</sup> Maka ditimpa oleh hujan rambun akan segala sesuatu yang di luar, baik manusia baik binatang, dan lagi ditimpa oleh hujan rambun akan segala tumbuh-tumbuhan dan dipatahkannya segala pokok yang di ladang.

<sup>26</sup> Melainkan di benua Gosyen, tempat kedudukan bani Israel itu, tiada hujan rambun.

<sup>27</sup> Maka pada masa itu disuruhkan Firaun panggil akan Musa dan Harun, lalu titahnya kepadanya: Bahwa pada sekali ini aku telah berdosa; sesungguhnya Tuhan adil adanya, tetapi aku serta dengan segala rakyatku orang durhaka juga.

<sup>28</sup> Mohonkanlah sangat kepada Tuhan dengan tiada berhenti, supaya jangan lagi ada bunyi guruh yang besar ini dan hujan rambun itu, maka aku akan melepaskan kamu pergi, tiada lagi kamu akan tinggal.

<sup>29</sup> Maka kata Musa kepadanya: Apabila aku sudah keluar dari dalam negeri, aku akan menadahkan kedua belah tanganku kepada Tuhan, maka bunyi guruh itupun akan berhenti dan hujan rambun akan

tiada lagi, supaya diketahui olehmu, bahwa bumi itu milik Tuhan adanya.

<sup>30</sup>Tetapi kuketahui juga akan dikau dan akan segala pegawaimu, bahwa belum lagi kamu takut akan hadirat Tuhan Allah.

<sup>31</sup>Hata, maka segala pokok rami dan syeir itu ditimpa oleh rambun itu, karena syeir itu sedang mengandungkan biji dan ramipun berbatanglah.

<sup>32</sup>Tetapi segala gandum dan sekui tiada ditimpa, sebab belum lagi tumbuh.

<sup>33</sup>Hata, maka Musapun undurlah dari hadapan Firaun keluar dari dalam negeri, lalu ditadahkannya tangannya kepada Tuhan, maka berhentilah bunyi guruh dan hujan rambun itu dan bumipun tiada lagi dihujani.

<sup>34</sup>Demi dilihat Firaun akan hal hujan dan rambun dan guruhpun sudah berhenti, maka kembali ia berbuat dosa dan ditegarkannya hatinya, baik ia baik segala pegawainya.

<sup>35</sup>Demikianlah perihal hati Firaun itu dikeraskan, sehingga tiada dilepaskannya bani Israel itu pergi, seperti firman Tuhan dengan lidah Musa adanya.

**10**<sup>1</sup> Lalu firman Tuhan kepada Musa: Masuklah engkau menghadap Firaun, karena Aku telah mengeraskan hatinya dan hati segala pegawainya pun, supaya Aku mengadakan segala ajaib-Ku ini di antaranya,

<sup>2</sup> dan supaya boleh diceriterakan olehmu kepada anak cucu cicitmu segala perkara yang telah Kuadakan dalam Mesir, dan segala ajaib-Ku yang telah Kujadikan di antaranya, supaya diketahui olehmu bahwa Akulah Tuhan.

<sup>3</sup> Hata, maka pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun, lalu katanya kepadanya: Demikianlah firman Tuhan, yaitu Allah orang Ibrani: Berapa lamakah engkau enggan menundukkan dirimu di hadapan hadirat-Ku? Lepaskanlah umat-Ku itu pergi berbuat bakti kepada-Ku;

<sup>4</sup> karena jikalau engkau enggan melepaskan mereka itu pergi, bahwa sesungguhnya esok harilah Aku mendatangkan belalang dalam segala perhinggaaan negerimu.

<sup>5</sup> Maka belalang itupun akan menudungi muka bumi ini, sehingga rupa tanah itu tiada kelihatan lagi, maka ia itu

kelak makan habis akan segala tumbuh-tumbuhan yang lagi tinggal bagimu, yang terlepas dari pada hujan rambun itu, dan lagi dimakannya habis akan segala pokok yang bertumbuh bagimu di padang.

<sup>6</sup>Maka belalang itupun akan memenuhi segala istanamu dan segala rumah pegawaimu dan segala rumah orang Mesir, maka sebagainya belum pernah dilihat oleh segala bapa kamu atau nenek moyang kamu, dari pada zaman mereka itu jadi dalam dunia sampai pada hari ini. Maka Musapun berpalinglah dirinya, lalu undur dari hadapan Firaun.

<sup>7</sup>Hata, maka sembah segala pegawai itu kepada Firaun: Berapa lama lagi orang ini menjadi seperti satu jerat kepada patik sekalian? Tuanku beri apalah orang itu pergi berbuat bakti kepada Tuhan, Allahnya. Belumkah tuanku tahu bahwasanya negeri Mesir itu telah binasalah?

<sup>8</sup>Maka dibawa oranglah akan Musa dan Harun kembali ke hadapan Firaun, lalu titah baginda kepadanya: Pergilah kamu, berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu!

Siapa-siapa gerangan yang hendak pergi itu?

<sup>9</sup>Maka kata Musa: Bahwa semua kami juga hendak pergi, tua muda, serta dengan segala anak kami laki-laki dan perempuan dan kami membawa serta akan segala lembu kambing kami, karena adalah pada kami suatu hari raya bagi Tuhan.

<sup>10</sup>Maka titah baginda kepada mereka itu: Demikianlah biar Tuhan menyertai akan kamu, seperti aku memberi izin kamu pergi serta dengan segala anak-anakmu. Bahwa nyatalah sekarang niat kamu jahat adanya.

<sup>11</sup>Jangan demikian, melainkan kamu, orang laki-laki sahaja, pergilah sekarang berbuat bakti kepada Tuhan, karena demikianlah mintamu. Lalu dihalaukan oranglah akan mereka itu dari hadapan Firaun.

<sup>12</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Kedangkanlah tanganmu ke atas negeri Mesir, supaya segala belalang itu naik ke atas Mesir dan dimakannya habis akan segala tumbuh-tumbuhan yang di tanah, segala sesuatu yang tertinggal dari pada hujan rambun itu.



<sup>13</sup> Maka dikedangkan Musa tongkatnya ke atas negeri Mesir, lalu didatangkan Tuhan suatu angin timur ke dalam negeri itu sehari semalam lamanya, maka tiba-tiba pada pagi-pagi dibawa naik oleh angin timur akan segala belalang itu.

<sup>14</sup> Maka naiklah belalang itu atas seluruh negeri Mesir dan turunlah ia kepada segala jajahan Mesir terlalu amat banyak, maka dahulu belum pernah ada belalang yang demikian dan kemudian haripun tiada akan ada sebagainya.

<sup>15</sup> Karena oleh belalang itu tertudunglah muka segala tanah, sehingga kelam kabutlah negeri, maka segala tumbuh-tumbuhan yang di tanah dan segala buah-buahan pohon kayu, yang tertinggal dari pada hujan rambun, habis-habis dimakan oleh belalang itu, maka sesuatu yang hijaupun tiada tertinggal pada pohon kayu dan pada segala tumbuh-tumbuhan dalam seluruh negeri Mesir.

<sup>16</sup> Maka pada masa itu segeralah dipanggil Firaun akan Musa dan Harun, titahnya: Bahwa aku telah berdosa

kepada Tuhan, Allahmu, dan kepada kamupun.

<sup>17</sup> Maka sekarangpun ampunilah kiranya dosaku pada sekali ini, dan mintakanlah doa kepada Tuhan, Allahmu, dengan sungguh-sungguh, supaya diundurkannya bala kematian ini dari padaku.

<sup>18</sup> Maka keluarlah Musa dari hadapan Firaun, lalu dimintakannya doa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

<sup>19</sup> Maka diturunkan Tuhan angin barat yang amat keras, lalu segala belalang itupun diangkat olehnya, tercampak ke dalam laut Kolzom, seekor belalangpun tiada tinggal dalam segala jajahan negeri Mesir.

<sup>20</sup> Tetapi hati Firaun dikeraskan Tuhan juga, sehingga tiada dilepaskannya bani Israel itu pergi.

<sup>21</sup> Lalu firman Tuhan kepada Musa: Unjuklah tanganmu arah ke langit, maka akan jadi kelam kabut dalam negeri Mesir, sehingga orang meraba-raba kelak sebab kegelapan itu.

<sup>22</sup> Demi diunjuk Musa tangannya arah ke langit, maka datanglah kelam kabut

yang amat gelap-gulita atas seluruh negeri Mesir tiga hari lamanya.

<sup>23</sup>Seorangpun tiada dapat melihat seorang dan lagi seorangpun tiada bergerak dari pada tempatnya dalam tiga hari itu, hanya pada segala bani Israel adalah terang dalam segala tempat kedudukannya.

<sup>24</sup>Maka pada masa itu dipanggil Firaun akan Musa, lalu titahnya: Pergilah kamu, buatlah bakti kepada Tuhan, hanya segala lembu kambingmu biarlah tinggal di sini, tetapi segala anak-anakmu boleh pergi serta dengan kamu.

<sup>25</sup>Tetapi kata Musa: Tak dapat tiada engkau memberikan binatang akan korban sembelihan dan korban bakaranpun pada tangan kami, yang dapat kami persembahkan kepada Tuhan, Allah kami.

<sup>26</sup>Maka segala binatang kamipun akan dibawa serta, seekor juapun jangan tinggal, karena dari pada sekalian itu kami akan mengambil hendak kami persembahkan kepada Tuhan, Allah kami, maka sebelum kami sampai di sana tiada kami ketahui akan barang

yang patut kami persembahkan kepada Tuhan, Allah kami.

<sup>27</sup> Tetapi dikeraskan Tuhan hati Firaun, sehingga tiada ia mau melepaskan mereka itu pergi.

<sup>28</sup> Maka titah Firaun kepada Musa: Nyahlah engkau dari hadapanku! Jaga baik-baik, jangan engkau memandang mukaku lagi, karena apabila engkau memandang mukaku, maka engkau akan mati dibunuh kelak.

<sup>29</sup> Maka kata Musa: Benarlah katamu ini; sekali-kali janganlah lagi aku memandang mukamu!

**11** <sup>1</sup> Maka Tuhan telah berfirman kepada Musa demikian: Hanya satu bala lagi hendak Kudatangkan atas Firaun dan atas negeri Mesir, kemudian kelak ia akan melepaskan kamu sekalian pergi dari sini, maka apabila diberinya kamu pergi, yaitu dengan tiada janji, maka iapun akan menghalaukan kamu dari sini dengan segeranya.

<sup>2</sup> Maka sekarangpun katakanlah kepada orang banyak itu: Hendaklah masing-masing orang laki-laki dan perempuan meminta kepada orang kekenalannya serba perkakas emas dan perak.

<sup>3</sup> Maka diberi Tuhan bahwa orang banyak itu mendapat kasihan dari pada orang-orang Mesir; tambahan pula nabi Musapun seorang yang termulia dalam negeri Mesir di hadapan segala pegawai Firaun dan di hadapan segala rakyat itu.

<sup>4</sup> Dan lagi kata Musa: Demikianlah firman Tuhan: Kira-kira pada tengah malam ini aku akan keluar berjalan keliling dalam negeri Mesir.

<sup>5</sup> Maka segala anak sulung dalam Negeri Mesir itupun akan mati, dari pada anak sulung Firaun, yang hendak duduk di atas takhta kerajaannya, sampai kepada anak sulung sahaya perempuan yang pada penggilingan itu dan anak-anak sulung segala binatangpun.

<sup>6</sup> Maka akan ada tangis yang besar dalam seluruh negeri Mesir, sebagaimana belum pernah jadi dan tiada akan jadi pula seperti tangis itu;

<sup>7</sup> tetapi di antara segala bani Israel seekor anjingpun tiada akan bergerak lidahnya dan tiada akan binasa, baik manusia baik binatang, maka ia itu supaya diketahui olehmu, bahwa Tuhan memperbedakan antara orang Mesir dengan orang Israel.

<sup>8</sup> Maka pada masa itu segala hambamu ini akan datang turun mendapatkan aku serta menundukkan dirinya di hadapanku sambil katanya: Pergilah engkau serta dengan segala orang yang turut akan kesan kakimu, maka pada masa itu akupun akan pergi. Maka keluarlah Musa dari hadapan Firaun dengan bernyala-nyala amarahnya.

<sup>9</sup> Maka Tuhan telah berfirman kepada Musa demikian: Bahwa Firaun tiada akan menurut katamu, supaya segala ajaib-Ku diperbanyak dalam negeri Mesir.

<sup>10</sup> Maka segala mujizat ini telah diadakan oleh Musa dan Harun di hadapan Firaun, tetapi hati Firaun dikeraskan juga oleh Tuhan, sehingga tiada diberinya bani Israel itu keluar dari dalam negerinya.

**12**<sup>1</sup> Maka Tuhan telah berfirman kepada Musa dan Harun di negeri Mesir demikian:

<sup>2</sup> Bahwa bulan ini juga akan menjadi bagimu kepala segala bulan, maka ia akan menjadi bagimu yang pertama dari pada segala bulan dalam setahun.

<sup>3</sup> Berkatalah kepada segenap perhimpunan orang Israel demikian:

Pada sepuluh hari bulan ini hendaklah masing-masing kamu mengambil seekor anak domba, sekadar segala rumah yang berkepala, yaitu seekor anak domba bagi isi sebuah rumah.

<sup>4</sup>Tetapi jikalau orang isi sebuah rumah kurang banyak akan mengambil seekor anak domba sendiri, baiklah diambilnya bersama-sama dengan orang yang sekampung dengan dia, yaitu dengan orang sebelahnya, turut bilangan orang isi rumah sekadar yang dapat dimakan habis oleh masing-masing, maka hendaklah dikira-kirakan olehmu akan anak domba itu.

<sup>5</sup>Maka hendaklah diambil olehmu seekor anak domba yang tiada celanya, yaitu jantan yang setahun umurnya, maka dari pada segala domba atau dari pada segala kambing hendaklah kamu ambil akan dia.

<sup>6</sup>Maka hendaklah kamu taruh akan dia sampai kepada empat belas hari bulan ini, lalu hendaklah segenap sidang Israel menyembelih akan dia pada petang hari.

<sup>7</sup>Maka dari pada darahnya hendaklah diambilnya, dibubuhnya pada kedua jenang dan pada ambang yang di atas

pintu rumah, tempat mereka itu makan dia.

<sup>8</sup>Maka pada malam itu juga hendaklah mereka itu makan dagingnya, yang dipanggang pada api, dan lagi apam fatir, dan hendaklah dimakannya dengan gulai yang pahit.

<sup>9</sup>Jangan kamu makan dia mentah atau direbus, melainkan dipanggang di atas api serta dengan kepalanya dan kakinya dan isi perutnya.

<sup>10</sup>Dan lagi jangan kamu tinggalkan sisanya sampai pagi hari, melainkan sisanya yang tinggal sampai pagi hendaklah kamu bakar habis dengan api.

<sup>11</sup>Maka dengan demikian peri hendaklah kamu makan dia: yaitu dengan berikat pinggangmu dan berkasut kakimu dan tongkat pada tanganmu, maka hendaklah kamu makan dia dengan bersegera-segera, ia itulah Pasah Tuhan.

<sup>12</sup>Karena pada malam ini juga Aku akan melalui benua Mesir sambil Kupalu segala anak sulung dalam Mesir dari pada manusia dan binatang, serta Aku akan melakukan hukuman-Ku atas



segala berhala orang Mesir, bahwa Akulah Tuhan!

<sup>13</sup>Maka darah itupun menjadi suatu tanda bagimu pada segala rumah tempat kamu ada, maka apabila Aku melihat darah itu, Aku akan lalu dari padamu, sehingga suatu bala kebinasaanpun tiada akan ada di antara kamu apabila Aku memalu negeri Mesir itu.

<sup>14</sup>Maka hari ini menjadi bagimu suatu peringatan, hendaklah kamu mempermuliakan dia akan hari raya bagi Tuhan, dan hendaklah kamu mempermuliakan dia turun-temurun; jadikan adat yang kekal adanya.

<sup>15</sup>Hendaklah kamu makan apam fatir tujuh hari lamanya, tetapi pada hari yang pertama juga hendaklah kamu membuang segala khamir dari dalam rumahmu, karena barangsiapa yang makan barang yang berkhmir dari pada hari yang pertama sampai kepada hari yang ketujuh itu, jiwanya akan ditumpas dari antara Israel.

<sup>16</sup>Maka pada hari yang pertama akan ada suatu perhimpunan yang suci dan pada hari yang ketujuhpun akan ada suatu perhimpunan yang suci, maka

pada hari itu tiada boleh orang bekerja, hanya barang yang hendak dimakan oleh masing-masing itu boleh disediakan.

<sup>17</sup> Maka peliharakanlah adat makan apam fatir itu, karena betul pada hari ini juga Aku membawa akan segala balatentara kamu keluar dari negeri Mesir, maka sebab itu peliharakanlah hari ini turun-temurun menjadi suatu adat yang kekal.

<sup>18</sup> Pada bulan yang pertama empat belas hari bulan, pada petang hari, hendaklah kamu makan apam fatir sampai kepada selikur hari bulan itu juga petang.

<sup>19</sup> Tujuh hari lamanya jangan terdapat khamir dalam rumah-rumahmu; karena barangsiapa makan barang yang berkhamir, ia itu akan ditumpas dari antara perhimpunan Israel, baik ia orang dagang baik ia anak bumi.

<sup>20</sup> Suatupun tiada boleh kamu makan dari pada barang yang berkhamir, melainkan dalam segala rumahmu hendaklah kamu makan apam fatir.

<sup>21</sup> Hata, maka dipanggil Musa akan segala tua-tua Israel berhimpun, lalu katanya kepada mereka itu: Pilihlah

serta ambillah anak-anak domba bagi orang isi segala rumah kamu, dan sembelihlah Pasah itu.

<sup>22</sup> Dan ambillah seikat zufa, celupkanlah dalam darah yang hendak di dalam bokor, dan percikkanlah dari pada darah yang dalam bokor itu kepada ambang di atas dan kepada kedua jenang pintu, maka adapun kamu seorangpun jangan keluar dari pada pintu rumahnya sampai pagi.

<sup>23</sup> Maka apabila Tuhan melalui negeri hendak dipalu-Nya orang Mesir, serta dilihat-Nya darah itu pada ambang di atas dan pada kedua jenang pintu, maka Tuhan akan lalu dari pada pintu itu, tiada diberi-Nya malakulmaut masuk ke dalam rumahmu akan membinasakan.

<sup>24</sup> Peliharakanlah perintah ini, jadikanlah dia satu adat bagi dirimu dan bagi segala anak-anakmu sampai selama-lamanya.

<sup>25</sup> Maka akan jadi, apabila kamu masuk ke dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan kepadamu, setuju dengan firman-Nya, tak dapat tiada kamu memelihara kebaktian ini.

<sup>26</sup> Maka akan jadi kelak, apabila anak-anakmu bertanya akan kamu: Apakah kebaktian yang pada kami ini?

<sup>27</sup> Hendaklah kamu sahut: Inilah korban Pasah bagi Tuhan, yang telah lalu dari pada segala rumah bani Israel dalam negeri Mesir tatkala dipalu-Nya segala orang Mesir, maka dilindungi-Nya segala rumah kami. Hata, maka orang banyak itupun tunduklah, lalu menyembah.

<sup>28</sup> Maka pergilah bani Israel itu berbuat seperti firman Tuhan yang kepada Musa dan Harun itu, demikianlah dibuatnya.

<sup>29</sup> Maka jadilah pada tengah malam, bahwa dipalu Tuhan akan segala anak sulung dalam negeri Mesir, dari pada anak sulung Firaun, yang patut menggantikan dia dalam kerajaan, sampai kepada anak sulung orang yang terbelenggu dalam penjara dan anak sulung binatangpun.

<sup>30</sup> Maka pada malam itu juga bangunlah Firaun serta dengan segala pegawainya dan segala orang Mesir, maka adalah tangis yang ramai dalam negeri Mesir, karena sebuah rumahpun tiada yang tiada orang mati dalamnya.

<sup>31</sup> Maka dipanggil Firaun akan Musa dan Harun pada malam itu juga, lalu titahnya: Berangkatlah kamu, keluarlah dari segala antara rakyatku, baik kamu baik bani Israel, pergilah kamu berbuat bakti kepada Tuhan, setuju dengan katamu itu.

<sup>32</sup> Dan lagi segala kambing dombamu dan segala lembumupun bawalah serta setuju dengan katamu; pergilah kamu dan mintakanlah doa berkat akan dakupun.

<sup>33</sup> Maka diajak-ajak orang Mesir akan orang banyak itu, supaya mereka itu keluar dari negerinya dengan segera, karena katanya: Semua kami matilah kelak!

<sup>34</sup> Maka oleh orang banyak itu diangkat akan adonannya yang belum berkhampir, terbungkus segala gumpal adonan itu dengan pakaiannya di atas bahunya.

<sup>35</sup> Maka telah dibuat oleh bani Israel itu seperti pesan Musa, dimintanya kepada orang-orang Mesir serba benda emas dan perak dan pakaian.

<sup>36</sup> Maka diberi Tuhan orang banyak itu beroleh kasihan di hadapan pemandangan orang Mesir, sehingga

diturutnya kehendaknya, demikian mereka itu menjarahlah harta orang Mesir.

<sup>37</sup> Maka berangkatlah bani Israel dari Raamsis lalu ke Sukot, kira-kira enam ratus ribu orang laki-laki sahaja, lain dari pada segala anak-anak.

<sup>38</sup> Dan lagi suatu tentara besar dari pada pelbagai bangsa itupun berangkatlah serta dengan mereka itu dan lagi beberapa kambing domba dan lembu, binatangnya amat banyak.

<sup>39</sup> Maka dari pada adonan yang dibawa mereka itu dari negeri Mesir dibakarnya apam fatir, karena ia itu tiada berkhampir, sebab mereka itu diincitkan keluar dari Mesir, sehingga tiada boleh berlambatan atau menyediakan bekal bagi dirinya.

<sup>40</sup> Adapun lamanya bani Israel sudah duduk dalam negeri Mesir, ia itu empat ratus tiga puluh tahun.

<sup>41</sup> Maka jadilah pada kesudahan empat ratus tiga puluh tahun itu, bahwa pada hari itu juga keluarlah segala balatentara umat Tuhan dari negeri Mesir.

<sup>42</sup> Maka malam ini hendaklah dibesarkan sungguh-sungguh bagi Tuhan, sedang telah dihantar-Nya akan mereka itu

keluar dari negeri Mesir, maka inilah malam Tuhan yang patut dibesarkan sungguh-sungguh oleh segala bani Israel turun-temurun.

<sup>43</sup>Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa dan Harun: Inilah syarat Pasah itu: seorang anak dagangpun jangan makan dia;

<sup>44</sup>tetapi adapun segala hambamu yang dibeli dengan uang, setelah sudah kamu khatankan dia, boleh mereka itu memakan dia.

<sup>45</sup>Maka orang lain bangsa atau orang upahan jangan memakan dia.

<sup>46</sup>Maka hendaklah ia itu dimakan dalam rumah juga, jangan kamu bawa dari pada daging itu keluar dari dalam rumah, dan sebatang tulangnyaapun jangan kamu patahkan.

<sup>47</sup>Hendaklah segenap perhimpunan orang Israel berbuat demikian.

<sup>48</sup>Jikalau seorang dagang menumpang dengan kamu, maka iapun hendak memegang Pasah itu bagi Tuhan, biarlah segala orangnya laki-laki dikhatankan dahulu, kemudian baharulah boleh mereka itu datang hampir akan memegang Pasah itu, maka iapun akan

disamakan dengan segala anak bumi, tetapi orang yang tiada berkhatan sekali-kali tiada boleh memakan dia.

<sup>49</sup>Maka satu jua syaratnya bagi anak bumi dan bagi orang dagang yang menumpang dengan kamu.

<sup>50</sup>Hata, maka oleh segala bani Israelpun dibuatlah seperti firman Tuhan yang kepada Musa dan Harun, demikianlah dibuatnya.

<sup>51</sup>Maka jadilah betul pada hari itu juga dihantar Tuhan akan segala bani Israel keluar dari dalam negeri Mesir dengan balatentaranya.

**13**<sup>1</sup>Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Sucikanlah bagi-Ku segala anak sulung; bahwa segala anak di antara bani Israel yang mula-mula keluar dari pada rahim, baik manusia baik binatang, Aku yang empunya dia.

<sup>3</sup>Arakian, maka kata Musa kepada orang banyak itu: Ingatlah kamu akan hari ini, yaitu hari yang kamu keluar dari Mesir, dari dalam tempat perhambaan itu, karena dengan tangan yang kuat Tuhan telah membawa akan kamu keluar



dari sini, maka sebab itu yang berkhamir itu tiada boleh dimakan.

<sup>4</sup>Maka pada hari ini juga kamu sekalian keluar, pada bulan Abib.

<sup>5</sup>Maka akan jadi apabila Tuhan sudah membawa akan kamu masuk ke dalam negeri orang Kanani dan Heti dan Amori dan Hewi dan Yebuzi, yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu dengan bersumpah hendak dianugerahkan-Nya kepada kamu, yaitu sebuah negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, maka tak akan jangan kamu memegang kebaktian ini pada bulan ini juga.

<sup>6</sup>Tujuh hari lamanya hendaklah kamu makan apam fatir, maka hari yang ketujuh itu akan jadi satu hari raya bagi Tuhan.

<sup>7</sup>Tujuh hari lamanya hendaklah dimakan apam fatir itu, jangan kelihatan padamu yang berkhamir, bahkan, janganlah kelihatan khamir di antara kamu dalam segala perhinggaaan negerimu.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu hendaklah kamu memberitahu kepada anak-anakmu serta katakan: Inilah sebab perkara yang

telah dibuat Tuhan akan daku tatkala aku keluar dari negeri Mesir.

<sup>9</sup>Biarlah ini akan suatu tanda pada tanganmu dan akan suatu peringatan di antara kedua belah matamu, supaya hukum Tuhan adalah pada lidahmu, sebab telah dibawa Tuhan akan kamu keluar dari negeri Mesir dengan tangan yang kuat.

<sup>10</sup>Sebab itu peganglah akan syarat ini pada masa yang tertentu sebilang-bilang tahun.

<sup>11</sup>Dan lagi akan jadi, apabila Tuhan sudah membawa kamu masuk ke dalam negeri orang Kanani, seperti yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyangmu dengan bersumpah, dan apabila sudah diberikannya negeri itu kepadamu,

<sup>12</sup>maka tak dapat tiada kamu memulangkan kepada Tuhan segala anak yang mula-mula keluar dari pada rahim dan lagi segala buah sulung dari pada segala binatang yang ada padamu, segala yang jantan itu Tuhan punya.

<sup>13</sup>Tetapi segala anak sulung keledai hendaklah kamu tebus dengan seekor anak domba, maka jikalau kiranya tiada kamu menebus dia, tak dapat tiada

kamu mematahkan lehernya; tetapi segala anak sulung manusia di antara anak-anakmu laki-laki itu hendaklah kamu tebus.

<sup>14</sup>Maka akan jadi besok, apabila anakmu bertanya akan kamu, katanya: Apakah ini? hendaklah kamu katakan kepadanya: Bahwa Tuhan telah menghantar akan kami keluar dari Mesir, dari dalam tempat perhambaan itu dengan tangan yang kuat.

<sup>15</sup>Karena telah jadi tatkala dikeraskan Firaun akan hatinya, tiada diberinya kami pergi, maka dibunuh Tuhan akan segala anak sulung dalam negeri Mesir, dari pada anak sulung manusia sampai kepada anak sulung binatangpun, maka sebab itu aku mempersembahkan kepada Tuhan segala jantan di antara segala binatang yang diperanakan mula-mula, tetapi segala anakku laki-laki yang sulung itu kutebus.

<sup>16</sup>Maka biarlah ini akan suatu tanda pada tanganmu dan akan suatu jamang antara kedua belah matamu, karena Tuhan telah menghantar akan kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat.

<sup>17</sup> Bermula, maka jadi setelah sudah diberi Firaun orang banyak itu pergi, maka dihantar Allah akan mereka itu bukan pada jalan ke negeri orang Filistin, jikalau ia itu dekat sekalipun, karena firman Allah: Kalau-kalau orang banyak itu menyesal apabila dilihatnya perang, lalu mereka itu kembali ke Mesir.

<sup>18</sup> Melainkan dihantar Allah akan orang banyak itu pada simpangan jalan yang menuju ke padang belantara laut Kolzom. Maka bani Israel itupun berjalanlah keluar dari negeri Mesir dengan lima tentaranya.

<sup>19</sup> Maka oleh Musa dibawa akan segala tulang Yusuf sertanya, karena telah dipesan Yusuf akan bani Israel sambil bersumpah dengan sumpah yang besar, katanya: Niscaya Allah akan mengunjungi kamu, maka pada masa itu bawalah akan segala tulangku sertamu dari sini!

<sup>20</sup> Hata, maka mereka itupun berjalanlah dari Sukot, lalu berhenti di Etam pada ujung padang belantara itu.

<sup>21</sup> Maka Tuhanpun berjalanlah di hadapannya, yaitu pada siang hari dalam sebatang tiang awan, hendak

dihantarnya akan mereka itu di jalan, dan pada malam dalam sebatang tiang api, hendak diterangkannya mereka itu, supaya dapat mereka itu berjalan baik siang baik malam.

<sup>22</sup> Maka tiada dilalukannya tiang awan itu pada siang hari, atau tiang api itu pada malam dari pada pemandangan orang banyak itu.

**14**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Suruhkanlah bani Israel balik, lalu berhenti di sebelah timur Pi-Hakhirot, di antara Migdol dengan laut, bertentangan dengan Baal-Zefon, berbetulan dengan tempat itu hendaklah kamu berhenti di tepi laut.

<sup>3</sup> Kemudian kata Firaun kelak akan hal bani Israel: Mereka itu sudah sesat jalannya dan padang belantara itu sudah melengkung mereka itu.

<sup>4</sup> Maka Aku akan mengeraskan hati Firaun, supaya dikejanya akan mereka itu, maka Aku kelak dipermuliakan akan Firaun dan akan segala balatentaranya, sehingga diketahui oleh segala orang Mesir, bahwa Akulah Tuhan. Maka oleh orang Israelpun dibuatlah demikian.

<sup>5</sup> Hata, setelah dikabarkan oranglah kepada baginda raja Mesir, bahwa bangsa itu sudah lari, maka berubahlah hati Firaun dan hati segala pegawainyapun kepada orang Israel, lalu katanya: Mengapa kita sudah berbuat demikian, yaitu kita biarkan orang Israel itu pergi, sehingga tiada lagi mereka itu jadi hamba kepada kita?

<sup>6</sup> Maka disuruh baginda sediakan ratanya, dibawanya akan segala rakyatnyapun sertanya.

<sup>7</sup> Dan lagi dibawanya akan enam ratus buah rata pilihan dan segala rata lain yang di Mesir serta dengan segala hulubalangnya.

<sup>8</sup> Karena dikeraskan Tuhan akan hati Firaun, raja Mesir, sehingga dikejanya akan bani Israel, jikalau bani Israel telah keluar dengan kuasa yang dari atas sekalipun.

<sup>9</sup> Maka oleh orang Mesir dikejarlah akan mereka itu dengan segala kuda dan rata Firaun serta dengan orang yang mengendarainya dan segala balatentaranya, lalu sampailah ia kepadanya, sebab mereka itu lagi berhenti di tepi laut, yaitu dekat

Pi-Hakhirot, bertentangan dengan Baal-Zefon.

<sup>10</sup>Setelah Firaun datang hampir, serta diangkat bani Israel matanya, dilihatnya orang Mesir mengikut dari belakang, maka ketakutanlah mereka itu sangat, lalu berserulah bani Israel kepada Tuhan.

<sup>11</sup>Serta katanya kepada Musa: Adakah sebab kurang kubur di Mesir, maka engkau membawa akan kami sertamu, supaya kami mati dalam padang belantara ini? Apakah macam perbuatanmu ini, yaitu engkau membawa akan kami keluar dari Mesir?

<sup>12</sup>Bolakkah kata kami kepadamu di Mesir: Lalulah engkau dari pada kami dan biarkanlah kami diperhamba oleh orang Mesir? Karena dari pada mati dalam padang belantara ini remaklah kami diperhamba oleh orang Mesir.

<sup>13</sup>Tetapi kata Musa kepada orang banyak itu: Janganlah kamu takut; pertetapkanlah hatimu, maka kamu akan melihat kelak pertolongan besar dari pada Tuhan, yang diadakan-Nya bagimu pada hari ini juga, karena adapun segala orang Mesir, yang kamu lihat pada hari

ini, ia itu tiada kelihatan pula kepadamu sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup>Bahwa Tuhan juga kelak berperang akan ganti kamu, dan kamu ini akan berdiam diri jua.

<sup>15</sup>Hata, maka firman Tuhan kepada Musa: Mengapa engkau berseru kepada-Ku? Suruhlah bani Israel berjalan dari sini.

<sup>16</sup>Dan engkau ini, angkatlah tongkatmu, unjukkanlah tanganmu ke atas laut, belahkanlah airnya, supaya dapat bani Israel berjalan di tengah-tengah laut di atas kekeringan itu.

<sup>17</sup>Tetapi akan Daku, bahwa sesungguhnya Aku akan mengeraskan hati segala orang Mesir, supaya mereka itupun masuk mengikut bani Israel, maka Aku dipermuliakan kelak akan Firaun dan akan segala balatentaranya, akan segala ratanya dan akan segala orangnya yang berkuda itu.

<sup>18</sup>Maka akan diketahui oleh segala orang Mesir, bahwa Akulah Tuhan, apabila Aku dipermuliakan akan Firaun dan akan segala ratanya dan akan segala orangnya yang berkuda.



<sup>19</sup>Bermula, maka Malaekat Allah, yang ada berjalan di hadapan balatentara Israel itu, undur, lalu ke belakang mereka itu, sehingga tiang awan itupun undur dari hadapan mereka itu, lalu berdiri di belakangnya.

<sup>20</sup>Maka datanglah ia di antara balatentara orang Mesir dengan balatentara Israel, maka adalah awan itu sebelahnya gelap dan sebelahnya menerangi malam, sehingga tentara tiada dapat menghampiri tentara semalam-malaman itu.

<sup>21</sup>Hata, serta diunjuk Musa tangannya ke atas laut, maka diundurkan Tuhan air laut itu oleh angin timur yang keras, yang bertiup semalam-malaman itu, maka laut itupun kekeringanlah dan airnyapun terbelahlah.

<sup>22</sup>Maka masuklah bani Israel ke tengah-tengah laut dengan berjalan di atas kekeringan, dan adalah air itu bagi mereka itu akan dewala pada sebelah kiri kanannya.

<sup>23</sup>Maka dikejar oleh orang Mesir akan mereka itu, diturutnya masuk dengan segala kuda Firaun dan segala ratanya

dan segala orangnya yang berkuda itu ke tengah-tengah laut.

<sup>24</sup> Maka jadi pada waktu jaga pagi-pagi itu juga dipandang Tuhan dari dalam tiang api dan awan itu akan balatentara orang Mesir, dikejutkannyalah balatentara orang Mesir itu,

<sup>25</sup> dan ditahankannyalah jentera segala rata mereka itu, sehingga ia itu tak boleh mara. Maka pada masa itu kata orang Mesir: Baik kita lari dari hadapan orang Israel, karena Tuhan juga yang berperang dengan orang Mesir akan ganti mereka itu.

<sup>26</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Unjuklah tanganmu ke atas laut, supaya baliklah pula airnya ke atas segala orang Mesir dan ke atas segala ratanya dan segala orangnya yang berkuda.

<sup>27</sup> Maka diunjuklah Musa tangannya ke atas laut, lalu laut itupun baliklah pula kira-kira pada waktu terbit fajar, sehingga pasang besar airnya, maka larilah orang Mesir mendapatkan air itu, demikian dicampak Tuhan segala orang Mesir itu ke tengah-tengah laut.

<sup>28</sup> Karena apabila berbalik pasang air itu diliputinyalah segala rata dan orang yang berkuda dan segenap balatentara Firaun, yang telah turut akan orang Israel masuk ke dalam laut, dari pada sekalian itu seorangpun tiada terlepas.

<sup>29</sup> Tetapi segala bani Israel itu telah berjalan di atas kekeringan di tengah-tengah laut, maka airnya menjadi bagi mereka itu akan dewala pada sebelah kanan kirinya.

<sup>30</sup> Demikianlah peri dilepaskan Tuhan segala orang Israel pada hari itu juga dari pada tangan orang Mesir, maka dilihat orang Israel akan segala orang Mesir itu mati terhantar di pantai laut.

<sup>31</sup> Dan lagi dilihat orang Israel kodrat besar yang dilakukan Tuhan atas segala orang Mesir itu, lalu takutlah mereka akan Tuhan dan percayalah mereka itu akan Tuhan dan akan Musa, hambanya.

**15**<sup>1</sup> Hata, maka pada masa itu dinyanyikan Musa dan segala bani Israel akan nyanyian ini bagi Tuhan, bunyinya: Aku hendak menyanyi bagi Tuhan, karena tinggi benar kemuliaan-Nya! Telah dicampakkan-Nya kuda serta

dengan orang yang mengendarainya ke dalam laut.

<sup>2</sup>Bahwa Tuhan juga kuatku dan kepujianku, karena Ia telah mengadakan selamatku, Ia inilah Allahku, sebab itu aku hendak memuji Dia, maka Ialah Allah bapakku, sebab itu aku hendak membesarkan Dia!

<sup>3</sup>Bahwa Tuhanlah panglima perang, Yehuwa itulah namanya!

<sup>4</sup>Segala rata Firaun serta dengan balatentaranya telah dicampakkan-Nya ke dalam laut, dan segala hulubalangnya yang pilihanpun telah ditenggelamkan dalam laut Kolzom.

<sup>5</sup>Mereka itu telah diliputi lautan dan seperti batu tenggelamlah mereka itu dalam lubuk.

<sup>6</sup>Ya Tuhan, tangan-Mu kanan telah dipermuliakan dengan kodrat; ya Tuhan! tangan-Mu kanan telah menghancurluluhkan musuh!

<sup>7</sup>Dan dengan kebesaran tinggi-Mu Engkau telah membinasakan segala orang yang mendurhaka kepada-Mu; Engkau telah melepaskan murka-Mu yang terhangat, dihanguskannya mereka itu seperti jerami.

<sup>8</sup>Oleh nafas hidungmu bertimbun-timbunlah air itu, dan air pasang itupun berdirilah seperti segumpal batu adanya, dan segala ombak berbekulah di tengah-tengah laut.

<sup>9</sup>Maka kata musuh: Aku hendak mengejar, aku hendak menghambat, aku hendak membagi-bagi jarahan; beraniku hendak berpuas-puas akan mereka itu; aku hendak menghunus pedangku; tanganku hendak membinasakan mereka itu.

<sup>10</sup>Tetapi Tuhan telah meniupkan anginmu, lalu laut itupun meliputi mereka itu! tenggelamlah mereka itu seperti timah dalam gelombang yang gemuruh.

<sup>11</sup>Ya Tuhan! siapa gerangan di antara segala dewata yang dapat disamakan dengan Dikau? siapa gerangan seperti Engkau dipermuliakan dalam kesucian, haiban dalam puji-pujian serta yang mengadakan perkara ajaib?

<sup>12</sup>Baharu Engkau mengedangkan tangan-Mu kanan, maka bumipun sudah menelan akan mereka itu.

<sup>13</sup>Demikianlah peri Engkau menghantar akan orang banyak ini, yang telah

Kautebus oleh kemurahan-Mu, maka oleh kodrat-Mu Engkau menghantarkan mereka itu dengan perlahan-perlahan sampai kepada rumah kesucian-Mu yang sedap.

<sup>14</sup>Kedengaranlah ia itu kepada segala bangsa, maka gemetarlah mereka itu; ketakutan telah datang atas segala orang isi negeri Filistin.

<sup>15</sup>Di sana berdirilah segala amir Edom dengan tercengang; kegentaran berlaku atas segala orang yang berkuasa di Moab; segala orang isi negeri Kanaan telah putus asanya!

<sup>16</sup>Biarlah kekejutan dan kegentaran datang atas mereka itu; biarlah mereka itu menjadi beku bagaikan batu oleh kebesaran kuasa-Mu, supaya segala umat-Mu berjalan terus, ya Tuhan! supaya berjalan terus segala umat, yang telah Kauperoleh.

<sup>17</sup>Maka Engkau akan membawa mereka itu masuk dan menetapkan mereka itu di atas bukit milik-Mu, di tempat yang telah Kaujadikan kedudukan-Mu, ya Tuhan! di tempat suci, yang telah dilengkapi oleh tangan-Mu, ya Tuhan!

<sup>18</sup> Bahwa Tuhan berkerajaanlah kekal selama-lamanya.

<sup>19</sup> Serta datanglah segala kuda Firaun dengan rata dan orang yang mengendarainya sampai ke dalam laut, lalu dikembalikan Tuhan air laut itu ke atas mereka itu, tetapi bani Israel telah berjalan pada kekeringan di tengah-tengah laut juga.

<sup>20</sup> Maka oleh Miryam, nabiah, saudara perempuan Harun itu, diambil akan sebuah rebana pada tangannya, maka segala orang perempuanpun keluar mengiringkan dia sambil menabuh rebana serta menari.

<sup>21</sup> Maka menyanyilah Miryam berganti-ganti dengan mereka itu, demikianlah bunyinya: Pujilah Tuhan, karena amat besar tinggi-Nya! Bahwa kuda serta dengan orang yang mengendarainya telah dicampakkan-Nya ke dalam laut.

<sup>22</sup> Kemudian maka disuruh Musa orang Israel berangkat dari laut Kolzom, supaya mereka itu keluar dari sana, lalu ke padang belantara Syur, maka berjalanlah mereka itu dalam padang belantara itu tiga hari lamanya, tetapi tiada mendapat air.

<sup>23</sup> Lalu sampailah mereka itu ke Mara, tetapi air yang di Mara itu tiada dapat diminumnya, karena pahit rasanya, sebab itu dipanggil orang namanya Mara.

<sup>24</sup> Maka pada masa itu bersungut-sungutlah bangsa itu akan Musa, katanya: Apakah yang hendak kami minum?

<sup>25</sup> Maka Musapun berserulah kepada Tuhan, lalu ditunjuk Tuhan kepadanya suatu macam kayu, dibuangnya ke dalam air, lalu air itupun tawarlah. Maka di sanalah diberinya kepada mereka itu hukum undang-undang dan di sana juga dicobai-Nya akan mereka itu.

<sup>26</sup> Maka firman-Nya: Jikalau dengan sungguh-sungguh kamu dengarkan firman Tuhan, Allahmu, dan kamu berbuat barang yang benar kepada pemandangan-Nya dan kamu beri telinga akan segala hukum-Nya dan memelihara segala syariat-Nya, maka dari pada segala bala yang telah Kuletakkan pada negeri Mesir itu, satu balapun tiada hendak Kuletakkan pada kamu, karena Akulah Tuhan, tabibmu!

<sup>27</sup> Maka sampailah mereka itu ke Elim, di sana adalah dua belas pancaran air



dan pohon korma tujuh puluh batang, lalu berhentilah mereka itu di sana dekat dengan air itu.

**16**<sup>1</sup> Hata, setelah sudah mereka itu berangkat dari Elim, maka sampailah segenap perhimpunan bani Israel itu ke dalam padang belantara Sin, yang di antara Elim dengan Torsina, yaitu pada lima belas hari bulan yang kedua kemudian dari pada mereka itu keluar dari negeri Mesir.

<sup>2</sup> Maka segenap perhimpunan bani Israel bersungut-sungut akan Musa dan akan Harun dalam padang belantara itu.

<sup>3</sup> Maka kata bani Israel kepada keduanya: Aduh, baiklah kami mati oleh tangan Tuhan di Mesir tatkala kami lagi duduk hampir dengan periuk yang berisi daging dan makan roti sampai kenyang; niscaya kamu telah membawa akan kami keluar dari sana lalu masuk ke dalam padang belantara ini hendak membunuh segenap perhimpunan ini dengan kelaparan.

<sup>4</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Bahwa sesungguhnya Aku akan menghujani kamu dengan roti dari langit kelak, maka orang banyak itu akan

keluar memungut dia pada sebilang hari sama banyaknya, yaitu supaya Aku mencobai mereka itu, kalau mereka itu akan berjalan menurut hukum-Ku atau tidak.

<sup>5</sup> Maka akan jadi kelak pada hari yang keenam hendaklah mereka itu bermasak-masak akan barang yang telah dibawanya masuk, maka ia itu akan dua kali banyaknya dari pada yang dikumpulkannya sehari-hari.

<sup>6</sup> Maka kata Musa dan Harun kepada segala bani Israel: Pada petang ini kamu akan mengetahui kelak, bahwa Tuhan juga yang sudah menghantarkan kamu ke luar dari negeri Mesir.

<sup>7</sup> Dan pada esok pagi kelak kamu melihat kemuliaan Tuhan, sebab telah didengarnya persungut-sungutan kamu akan Tuhan, karena siapa gerangan kedua kami ini, maka kamu bersungut-sungut akan kami!

<sup>8</sup> Dan lagi kata Musa: Jikalau Tuhan memberi makan daging akan kamu pada petang ini dan pada esok pagi roti sampai kenyang, maka ia itu sebab telah didengar Tuhan akan persungutan kamu, yang telah kamu bersungut-sungut akan

Tuhan, karena siapa gerangan kami ini? Bahwa persungutan kamu ini bukannya akan kami, melainkan akan Tuhan.

<sup>9</sup>Kemudian kata Musa kepada Harun: Katakanlah kepada segenap perhimpunan bani Israel: Datanglah kamu hampir ke hadirat Tuhan, karena telah didengar-Nya persungutan kamu.

<sup>10</sup>Maka jadilah sementara Harun berkata-kata kepada segenap perhimpunan bani Israel serta berpalinglah mereka itu mukanya ke padang Tiah, bahwa sesungguhnya kelihatanlah kemuliaan Tuhan dalam awan.

<sup>11</sup>Maka pada masa itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>12</sup>Bahwa telah Kudengar segala persungutan bani Israel. Katakanlah kepada mereka itu ini: Bahwa pada petang ini kamu akan makan daging kelak dan esok pagi kamu dikenyangkan dengan roti, supaya diketahui olehmu, bahwa Akulah Tuhan, Allah kamu.

<sup>13</sup>Maka jadilah demikian, pada petang itu juga turunlah beberapa burung puyuh, sehingga tertudunglah olehnya segala tempat tentara itu, dan pada

paginya adalah embun keliling tempat tentara itu.

<sup>14</sup>Setelah sudah naik embun itu, heran, maka pada muka padang belantara di atas bumi itu adalah suatu macam benda yang seni dan beku, halusnyanya seperti embun beku.

<sup>15</sup>Serta terlihatlah bani Israel akan dia maka kata seorang akan seorang: Inilah manna! karena tiada diketahuinya akan dia. Maka kata Musa kepada mereka itu: Inilah roti yang diberikan Tuhan kepadamu akan dimakan.

<sup>16</sup>Maka inilah firman yang diberikan Tuhan, firman-Nya: Kumpulkanlah dari padanya sebanyak yang dapat dimakan oleh masing-masing, seorang segomer, seturut bilangan orangmu sekalian; hendaklah masing-masing memungut dia akan segala orang isi kemahnya.

<sup>17</sup>Maka bani Israelpun berbuatlah demikian; masing-masing memungut dia, ada yang banyak, ada yang sedikit.

<sup>18</sup>Tetapi apabila disukatnya dengan gomer, maka yang telah memungut banyak itu tiada lebih, dan yang telah memungut sedikit itupun tiada kurang, masing-masing telah

memungut seberapa banyak yang dapat dimakannya.

<sup>19</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Seorangpun jangan tinggalkan sisanya sampai pagi.

<sup>20</sup>Tetapi tiada mereka itu menurut kata Musa, karena adalah beberapa orang yang tinggalkan juga sisanya sampai pagi, lalu jadilah berulat dan baunyapun busuklah; maka sebab itu sangat marahlah Musa akan mereka itu.

<sup>21</sup>Maka dipungut oleh mereka itu akan dia pada sebilang pagi, masing-masing seberapa banyak yang dapat dimakannya, karena serta panas teriklah matahari maka melelehlah manna itu.

<sup>22</sup>Maka jadilah pada hari yang keenam dipungut oleh mereka itu dua kali banyaknya, yaitu masing-masing orang dua gomer, lalu datanglah segala penghulu bangsa itu memberitahu Musa.

<sup>23</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Inilah dia yang telah difirmankan Tuhan: Esok harilah perhentian, yaitu sabat yang suci bagi Tuhan, sebab itu gorenglah sekarang barang yang hendak kamu goreng dan rebuslah barang yang hendak kamu rebus, maka yang lebih itu

taruhlah akan dirimu dan simpanlah dia sampai esok pagi.

<sup>24</sup> Maka ditaruhnyalah sampai pagi setuju dengan perintah Musa, maka tiada ia itu berbau busuk dan tiada pula ia berulat.

<sup>25</sup> Maka kata Musa: Makanlah dia pada hari ini; bahwa hari inilah sabat Tuhan; pada hari ini tiada kamu mendapat dia di padang.

<sup>26</sup> Enam hari lamanya hendaklah kamu memungut dia, tetapi pada hari yang ketujuh adalah sabat, pada hari itulah tiada akan terdapat.

<sup>27</sup> Maka jadilah pada hari yang ketujuh itu bahwa beberapa orang dari pada mereka itu keluar hendak memungut dia, tetapi suatupun tiada didapatinya.

<sup>28</sup> Maka pada masa itu firman Tuhan kepada Musa: Berapa lamakah kamu enggan memelihara segala firman dan hukum-Ku?

<sup>29</sup> Bahwa sesungguhnya, tegal telah dikaruniakan Tuhan sabat itu kepadamu, maka pada hari yang keenam itu diberikan-Nya kepadamu roti yang cukup bagi dua hari banyaknya, sebab itu hendaklah masing-masing kamu tinggal

tetap pada tempatnya, seorangpun jangan keluar dari tempatnya pada hari yang ketujuh.

<sup>30</sup>Demikianlah mereka itu berhenti pada hari yang ketujuh.

<sup>31</sup>Maka oleh orang isi rumah Israel dipanggil akan namanya itu Manna, maka adalah ia itu seperti biji ketumbar, putih warnanya dan rasanya seperti penganan yang bercampur air madu.

<sup>32</sup>Maka kata Musa: Inilah firman yang diberikan Tuhan: Isikanlah sesukat gomer dengan dia akan ditaruh bagi segala anak cucumu, supaya dilihatnya roti yang telah kuberi makan kamu dalam padang tiah ini, tatkala Allah membawa akan kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>33</sup>Dan lagi kata Musa kepada Harun: Ambillah sebuah buyung, bubuhlah dalamnya manna segomer, lalu letakkanlah dia di hadapan hadirat Tuhan akan ditaruh bagi segala anak cucumu.

<sup>34</sup>Maka setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa, demikianlah diletakkan oleh Harun akan dia di hadapan assyahadat itu akan ditaruh.

<sup>35</sup> Maka bani Israel itupun makanlah manna empat puluh tahun lamanya, sampai mereka itu masuk ke dalam negeri orang; yaitu mereka itu makan manna sehingga sampailah mereka itu ke perhinggaaan negeri Kanaan.

<sup>36</sup> Adapun segomer, ia itu sepersepuuluh seefa adanya.

**17** <sup>1</sup>Hata, maka segenap perhimpunan bani Israel itu berangkatlah dengan segenap tentaranya dari padang Sin seperti firman Tuhan, lalu berhentilah mereka di Rafidim, maka di sana tiadalah air akan diminum oleh orang banyak itu.

<sup>2</sup>Maka pada masa itu berbantah-bantahlah orang banyak itu dengan Musa, katanya: Berikanlah air akan kami, supaya boleh kami minum! Maka kata Musa kepada mereka itu: Mengapa kamu berbantah-bantah dengan aku? Mengapa kamu mencobai akan Tuhan?

<sup>3</sup>Maka di sana orang banyak berdahaga hendak minum air, sebab itu besungut-sungutlah mereka itu akan Musa, katanya: Mengapa engkau telah membawa akan kami keluar dari Mesir, entah ia itu sebab hendak membunuh



kami dan anak-anak kami dan segala binatang kami dengan dahaga?

<sup>4</sup>Maka pada masa itu berserulah Musa kepada Tuhan, katanya: Apakah kiranya aku berbuat akan bangsa ini? Nyaris mereka itu melempari aku dengan batu?

<sup>5</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Lalulah engkau dari hadapan orang banyak itu dan bawalah sertamu beberapa orang dari pada segala tua-tua Israel, dan ambillah tongkatmu pada tanganmu, yang telah kaupakai akan memalu sungai itu, lalu pergilah.

<sup>6</sup>Bahwa sesungguhnya Aku akan berdiri di sana di hadapanmu di atas gunung batu Horeb, maka hendaklah engkau palu gunung batu itu, niscaya akan keluar air dari padanya, supaya orang banyak itu minum. Maka oleh Musa dibuat demikian di hadapan mata segala tua-tua Israel.

<sup>7</sup>Maka dinamainya tempat itu Massa dan Meriba, dari sebab perbantahan bani Israel dan sebab telah dicobai mereka itu akan Tuhan dengan kata ini: Adakah Tuhan di antara kita atau tidak?

<sup>8</sup>Arakian, maka datanglah orang Amalek berperang dengan orang Israel di Rafidim.

<sup>9</sup>Sebab itu kata Musa kepada Yusak: Pilihkanlah kita beberapa orang laki-laki, lalu keluarlah engkau memerangi orang Amalek: pada esok hari aku akan berdiri di atas kemuncak bukit itu dengan tongkat Allah pada tanganku.

<sup>10</sup>Maka dibuat oleh Yusak seperti pesan Musa kepadanya, diperanginyalah orang Amalek; maka Musa dan Harun dan Hurpun naiklah di atas kemuncak bukit.

<sup>11</sup>Heran, maka selamanya Musa menadahkan tangannya ke langit, menanglah Israel, tetapi semenjak diturunkannya tangannya, maka menanglah orang Amalek.

<sup>12</sup>Maka letihlah tangan Musa, sebab itu diambil mereka itu akan sebuah batu, diletakkannya di bawahnya, supaya ia duduk di atasnya, maka oleh Harun dan Hur disokonglah kedua belah tangannya, seorang pada sebelah kiri, seorang pada sebelah kanannya, demikianlah tangannya tetap sampai masuk matahari.

<sup>13</sup>Sehingga dialahkan Yusak akan Amalek dan segala balatentaranya itu dengan mata pedang.

<sup>14</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Suratkanlah ini dalam sebuah kitab akan suatu peringatan, dan bubuhlah firman ini pada telinga Yusak: Bahwa Aku menghapuskan kelak segala peringatan akan Amalek dari bawah langit!

<sup>15</sup>Maka didirikanlah oleh Musa sebuah mezbah, lalu dinamainya: Tuhanlah alamatku!

<sup>16</sup>Maka katanya: Tegal tangannya ada melawan arasy Tuhan, maka perang dari pada Tuhan akan ada dengan Amalek turun-temurun!

**18**<sup>1</sup>Sebermula, maka kedengaranlah kabar kepada Jetero, imam di Midian, mentua Musa, dari hal segala sesuatu yang dilakukan Allah atas Musa dan atas Israel, umat-Nya, dan dari hal Tuhan telah menghantar akan orang Israel itu keluar dari Mesir.

<sup>2</sup>Maka oleh Jetero, mentua Musa, dibawa sertanya akan Zippora, isteri Musa, yang sudah disuruh Musa pulang,

<sup>3</sup>serta dengan kedua anaknya laki-laki, seorang namanya Gersom (karena

kata Musa: Aku telah menjadi seorang dagang dalam negeri lain),

<sup>4</sup> dan seorang namanya Eliezar (karena kata Musa: Allah bapakku telah menjadi pertolonganku, dilepaskannya aku dari pada pedang Firaun).

<sup>5</sup> Setelah sampai Jetero, mentua Musa, serta dengan anak bininya kepada Musa dalam padang belantara, dekat dengan bukit Allah, tempat mereka itu berhenti,

<sup>6</sup> maka katanya kepada Musa: Bahwa aku, Jetero, mentuamu, telah datang mendapatkan dikau dengan membawa isterimu dan kedua orang anaknyaapun sertanya.

<sup>7</sup> Lalu keluarlah Musa pergi mengeluelukan mentuanya, maka menyembahlah ia kepadanya dan diciturnya akan dia serta mereka itu bertanyakan selamatnya seorang akan seorang, lalu pergilah bersama-sama ke kemahnya.

<sup>8</sup> Maka oleh Musa diceriterakanlah kepada mentuanya segala perkara yang telah dibuat Tuhan akan Firaun dan akan segala orang Mesir karena sebab orang Israel, dan segala kesusahan yang dirasainya di jalan, dan peri Tuhan melepaskan mereka itu dari sekaliannya.

<sup>9</sup> Maka sukacitalah hati Jetero sebab segala kebajikan yang dibuat Tuhan akan Israel dan sebab dilepaskannya mereka itu dari pada tangan orang Mesir.

<sup>10</sup> Maka kata Jetero: Segala puji bagi Tuhan, yang telah melepaskan kamu dari pada tangan orang Mesir dan dari pada tangan Firaun, dan yang telah meluputkan bangsa ini dari bawah tangan orang Mesir!

<sup>11</sup> Sekarang kuketahui, bahwa besarlah Tuhan dari pada segala dewata, karena dalam membesarkan dirinya dengan sombongnya mereka itu telah membinasakan dirinya sendiri.

<sup>12</sup> Maka dipersembahkan oleh Jetero, mentua Musa, korban bakaran dan korban sembelihan kepada Allah, maka Harun dan segala penghulu Israelpun datanglah makan sehidangan dengan mentua Musa di hadapan hadirat Allah.

<sup>13</sup> Maka pada keesokan harinya duduklah Musa membenarkan hal orang banyak itu, mereka itupun berdirilah di hadapan Musa dari pagi sampai petang.

<sup>14</sup> Setelah dilihat oleh mentua Musa akan segala kelakuannya dengan orang banyak itu, maka katanya: Apakah

ini yang kaubuat akan orang banyak itu? Mengapa engkau duduk seorang orang dan mereka itu sekalian berdiri di hadapanmu dari pagi sampai petang!

<sup>15</sup> Maka sahut Musa kepada mentuanya: Inilah sebab orang banyak ini datang kepadaku hendak bertanyakan kebenaran Allah.

<sup>16</sup> Jikalau pada mereka itu ada barang suatu perkara, maka dibawanya di hadapan aku, supaya aku membenarkan hal orang dengan kawannya dan supaya aku memberitahu mereka itu segala syariat dan hukum Allah.

<sup>17</sup> Maka kata mentuanya kepada Musa: Tiada baik perbuatanmu yang demikian ini.

<sup>18</sup> Engkau tiada akan beroleh senang, baik engkau baik mereka ini yang sertamu, karena pekerjaan ini terlalu berat bagimu. Tiada dapat dikerjakan olehmu seorang orang.

<sup>19</sup> Maka sekarang turutlah kiranya akan kataku, aku hendak memberi nasehat akan dikau, maka engkau akan disertai Allah kelak; baiklah engkau menghadap Allah karena bangsa itu dan

persembahkanlah segala perkaranya itu kepada Allah;

<sup>20</sup> dan artikanlah kiranya kepada mereka itu segala hukum dan syariat, dan tunjuklah akan mereka itu jalan yang patut dijalaninya dan pekerjaan yang patut dikerjakannya.

<sup>21</sup> Tetapi hendaklah engkau mencari di antara mereka ini sekalian beberapa orang yang bijaksana dan yang takut akan Allah, yaitu orang setiawan yang benci akan laba yang keji, dan angkatlah akan orang itu jadi penghulu, setengah atas seribu orang, setengah atas seratus orang, setengah atas lima puluh orang dan setengah atas sepuluh orang.

<sup>22</sup> Supaya selalu dibenarkan oleh mereka itu akan perkara orang banyak ini, maka segala perkara yang besar-besar tak akan jangan dibawa oleh mereka itu ke hadapanmu, tetapi segala perkara yang kecil hendaklah dibenarkan oleh mereka itu sendiri; demikian ringankanlah tanggunganmu, biarlah mereka itupun ada menanggung sertamu.

<sup>23</sup> Jikalau kiranya engkau berbuat demikian, dan dibenarkan Allah akan

dia, maka dapat engkau menanggung dia, dan mereka ini sekalipun sampailah ke tempatnya dengan sejahteranya.

<sup>24</sup> Maka diturutlah Musa akan kata mentuanya, serta dibuatnya segala perkara yang telah dipesannya.

<sup>25</sup> Maka dari pada segenap Israel dipilih Musa akan orang yang bijaksana, dijadikannya penghulu atas orang banyak itu, ada yang atas seribu orang, ada yang atas seratus orang, ada yang atas lima puluh orang dan ada yang atas sepuluh orang.

<sup>26</sup> Supaya selalu dibenarkan oleh mereka itu akan hal orang banyak itu, maka segala perkara yang besar-besar dipersembahkan kepada Musa, tetapi segala perkara yang kecil-kecil diselesaikan oleh mereka itu sendiri.

<sup>27</sup> Setelah itu maka dilepaskan Musa mentuanya pergi, lalu pulanglah ia ke negerinya.

**19**<sup>1</sup> Arakian, maka pada bulan yang ketiga kemudian dari pada bani Israel keluar dari negeri Mesir, pada hari itu juga sampailah mereka itu ke padang belantara Torsina;



<sup>2</sup> Karena mereka itu telah berangkat dari Rafidim, lalu sampailah ke padang belantara Torsina; maka berhentilah orang Israel di sana, didirikannyalah kemah bertentangan dengan bukit itu.

<sup>3</sup> Maka Musapun mendaki bukit mendapatkan Allah, lalu berserulah Tuhan kepadanya dari atas bukit, firman-Nya: Katakanlah kepada orang isi rumah Yakub dan kabarkanlah kepada bani Israel demikian:

<sup>4</sup> Kamu telah melihat perkara yang sudah Kubuat akan orang Mesir, maka Aku telah mendukung kamu serasa di atas sayap burung nasar dan Aku telah mendatangkan kamu kepada-Ku.

<sup>5</sup> Maka sekarang, jikalau selalu kamu turut firman-Ku serta kamu memelihara perjanjian-Ku, maka dari pada segala bangsa kamulah menjadi milik-Ku, karena segenap bumi juga Aku yang empunya dia.

<sup>6</sup> Maka kamu akan mejadi bagi-Ku suatu kerajaan imam dan suatu bangsa yang suci. Maka firman ini hendaklah kaukatakan kepada segala bani Israel.

<sup>7</sup> Maka turunlah Musa, lalu dipanggilnya segala tua-tua bangsa itu, maka segala

firman yang diberi Tuhan kepadanya itu disampaikanlah kepada mereka itu.

<sup>8</sup>Maka sahut mereka itu sekalian bersama-sama, katanya: Segala firman yang diberi Tuhan, ia itu akan kami turut! Maka disampaikan Musa segala perkataan orang banyak ini pula kepada Tuhan.

<sup>9</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Bahwa sesungguhnya Aku akan turun kepadamu dalam sebuah awan yang kabus, supaya kedengaranlah kepada orang banyak apabila Aku berfirman kepadamu, dan lagi supaya mereka itu percaya akan dikau selama-lamanya. Maka telah sudah disampaikan Musa segala perkataan orang banyak itu kepada Tuhan.

<sup>10</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Pergilah engkau mendapatkan orang banyak itu, sucikanlah mereka itu pada hari ini dan pada esok hari, hendaklah dibasuhkannya pakaiannya.

<sup>11</sup>Dan hendaklah mereka itu sedia pada hari yang ketiga, karena pada hari yang ketiga itu Tuhan akan turun kepada bukit Torsina di hadapan pemandangan mereka itu sekalian.

<sup>12</sup>Dan perhinggakanlah orang banyak itu berkeliling, katakanlah kepadanya: Jagalah baik-baik, jangan kamu mendaki bukit ini atau menyentuh tepinya; barangsiapa yang menyentuh bukit ini, niscaya ia akan mati dibunuh kelak.

<sup>13</sup>Seorangpun jangan menjamah akan dia, karena tak dapat tiada orang itu akan dilontari dengan batu atau dipanah terus sampai mati; baik binatang baik manusia tiada boleh dihidupi lagi. Maka apabila tanduk kambing itu dibunyikan perlahan-lahan bolehlah mereka itu mendaki bukit itu.

<sup>14</sup>Maka turunlah Musa dari atas bukit pergi mendapatkan orang banyak itu, lalu disucikannyalah mereka itu dan mereka itupun membasuhlah pakaiannya.

<sup>15</sup>Maka kata Musa kepada orang banyak itu: Bersedialah kamu bagi hari yang ketiga; seorangpun jangan menjamah orang perempuan.

<sup>16</sup>Hata, maka sesungguhnya pada hari yang ketiga pagi-pagi jadilah di atas bukit itu beberapa kilat dan petir dan awan yang kabus dan bunyi nafiri amat

besar, sehingga gementarlah mereka itu sekalian yang dalam petentaraan itu.

<sup>17</sup> Maka dihantar Musa akan orang banyak itu keluar dari petentaraan hendak dipertemukannya mereka itu dengan Allah, lalu berdirilah mereka itu pada kaki bukit itu.

<sup>18</sup> Maka segenap bukit Torsina itupun berasaplah, sebab Tuhan adalah turun kepadanya dalam api, maka asapnya naik seperti asap tanur dan sangat gempalah segala bukit itu.

<sup>19</sup> Maka apabila lanjut bunyi nafiri itu dan makin bertambah besar, lalu berkatalah Musa dengan Allah dan disahut Allah akan dia dengan bunyi suara.

<sup>20</sup> Setelah sudah Tuhan turun kepada bukit Torsina, kepada kemuncak bukit itu, maka dipanggil Tuhan akan Musa datang ke atas kemuncak bukit, lalu Musapun naiklah.

<sup>21</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Turunlah engkau, suruhlah orang banyak itu jangan memecahkan pagar akan menghampiri Tuhan hendak melihat-lihat, supaya jangan beberapa orang mereka itu binasa.

<sup>22</sup> Dan lagi hendaklah segala imam yang menghampiri Tuhan itu menyucikan dirinya, supaya jangan diterkam oleh Tuhan akan dia.

<sup>23</sup> Maka sembah Musa kepada Tuhan: Bahwa mereka itu tiada dapat mendaki bukit Torsina ini, karena telah Tuhan berfirman kepada hamba demikian: Pagarilah olehmu akan bukit itu dan sucikanlah dia.

<sup>24</sup> Maka firman Tuhan kepadanya: Pergilah juga engkau, turunlah, kemudian naiklah engkau pula dan Harunpun sertamu; tetapi segala imam dan orang banyak itu jangan memecahkan pagar hendak naik mendapatkan Tuhan, supaya jangan diterkamnya akan mereka itu.

<sup>25</sup> Maka Musapun turunlah mendapatkan orang banyak itu, lalu disampaikannyalah segala firman ini kepada mereka itu.

**20**<sup>1</sup> Hata, maka dikatakan Allah segala firman ini, bunyinya:

<sup>2</sup> Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantarkan kamu keluar dari negeri Mesir, dari dalam tempat perhambaan itu.

<sup>3</sup>Jangan padamu ada ilah lain di hadapan hadirat-Ku.

<sup>4</sup>Jangan diperbuat olehmu akan patung ukiran atau akan barang peta dari pada barang yang dalam langit di atas, atau dari pada barang yang di atas bumi di bawah, atau dari pada barang yang di dalam air di bawah bumi.

<sup>5</sup>Jangan kamu menyembah sujud atau berbuat bakti kepadanya, karena Akulah Tuhan, Allahmu, Allah yang cemburuan adanya, yang membalas durhaka segala bapa sampai kepada anak-anaknya dan kepada gilir yang ketiga dan yang keempatpun dari pada segala orang yang membenci akan Daku;

<sup>6</sup>tetapi Aku menunjuk kemurahan-Ku akan beribu-ribu gilir orang yang mengasihi akan Daku dan yang memeliharakan segala firman-Ku.

<sup>7</sup>Jangan kamu menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sia-sia, karena tiada dibilangkan Tuhan suci dari salah segala orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia.

<sup>8</sup>Ingatlah kamu akan hari sabat, supaya kamu sucikan dia.

<sup>9</sup>Bahwa enam hari lamanya hendaklah kamu bekerja dan mengerjakan pekerjaanmu;

<sup>10</sup>tetapi hari yang ketujuh itulah sabat Tuhan, Allahmu, pada hari itu jangan kamu bekerja, baik kamu, atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau binatangmu, atau orang dagang yang ada di dalam pintu gerbangmu.

<sup>11</sup>Karena dalam enam hari lamanya telah dijadikan Tuhan akan langit dan bumi dan laut, dengan segala isinya, maka berhentilah Tuhan pada hari yang ketujuh, sebab itulah diberkati Tuhan akan hari sabat itu dan disucikannya dia.

<sup>12</sup>Berilah hormat akan bapamu dan akan ibumu, supaya dilanjutkan umurmu dalam negeri yang dianugerahkan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup>Jangan kamu membunuh.

<sup>14</sup>Jangan kamu berbuat zinah.

<sup>15</sup>Jangan kamu mencuri.

<sup>16</sup>Jangan kamu mengatakan kesaksian dusta akan samamu manusia.

<sup>17</sup>Jangan kamu ingin akan rumah samamu manusia, jangan kamu ingin

akan bini samamu manusia, atau akan hambanya laki-laki, atau akan sahayanya perempuan, atau akan lembunya, atau akan keledainya, atau akan barang apa-apa yang samamu manusia punya.

<sup>18</sup>Hata, maka dilihat oleh mereka itu sekalian akan segala petir dan kilat dan bunyi nafiri dan bukit yang berasap itu; serta dilihatnya maka undurlah mereka itu, lalu berdiri dari jauh,

<sup>19</sup>sambil katanya kepada Musa: Hendaklah engkau sahaja berkata-kata dengan kami, maka kami akan dengar, tetapi jangan Allah berfirman kepada kami, asal jangan kami mati kelak!

<sup>20</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Jangan takut, karena Allah telah turun hendak mencobai kamu, supaya takut akan Tuhan selalu adalah di hadapanmu, asal jangan kamu berbuat dosa.

<sup>21</sup>Arakian, maka orang banyak itupun berdirilah dari jauh, tetapi Musa menghampirilah kegelapan, tempat ada Allah.

<sup>22</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Hendaklah engkau berkata kepada bani Israel demikian: Adapun kamu telah



melihat bahwa Aku berfirman kepada kamu dari langit.

<sup>23</sup>Sebab itu jangan kamu memperbuat berhala dari pada perak, dan jangan kamu memperbuat berhala dari pada emas di hadapan Aku.

<sup>24</sup>Perbuatlah akan Daku sebuah mezbah dari pada tanah, dan persembahkanlah di atasnya segala korban bakaranmu dan korban syukurmu dan kambing dan lembumu; maka pada segala tempat yang Kujadikan peringatan atas nama-Ku, di sana Aku akan turun kepadamu dan memberkati kamu.

<sup>25</sup>Maka jikalau kamu hendak memperbuatkan Daku sebuah mezbah dari pada batu, jangan kamu perbuat dia dari pada batu pahat, jikalau kiranya kamu mengangkat pahatmu di atasnya, maka telah kamu menajiskan dia.

<sup>26</sup>Dan lagi jangan kamu naik kepada mezbah-Ku dengan pakai tangga, supaya kemaluanmu jangan ditelanjangkan di hadapannya.

**21** <sup>1</sup>Bahwa inilah segala hukum yang hendak kausampaikan kepada mereka itu:

<sup>2</sup>Jikalau kamu membeli seorang hamba Ibrani, hanya enam tahun lamanya boleh ia mengerjakan engkau, tetapi pada tahun yang ketujuh tak dapat tiada dilepaskan ia menjadi seorang merdeka, yaitu karena Allah.

<sup>3</sup>Jikalau ia telah masuk seorang orangnya, patutlah ia keluarpun seorang orangnya; jikalau ia telah masuk berbini, patutlah bininyapun keluar sertanya.

<sup>4</sup>Jikalau tuannya telah memberi akan dia seorang bini, dan telah diperanakkan oleh perempuan itu laki-laki atau perempuan baginya, maka perempuan itu serta dengan segala anak-anaknya menjadi milik tuannya, dan lakinya akan keluar seorang orangnya.

<sup>5</sup>Tetapi jikalau dengan nyata hamba itu berkata demikian: Aku mengasihi akan tuanku dan akan anak biniku, tiada aku mau keluar merdeka,

<sup>6</sup>hendaklah tuannya membawa akan dia ke hadapan hakim, kemudian dibawa akan dia ke pintu rumahnya atau ke jenang pintunya, maka oleh tuannya akan ditindik terus telinganya dengan penggerek, lalu iapun akan jadi hambanya seumur hidupnya.

<sup>7</sup> Maka jikalau seorang sudah menjual anaknya perempuan menjadi sahaya, maka tiada ia akan keluar seperti keluar segala hamba laki-laki.

<sup>8</sup> Jikalau tiada ia berkenan kepada tuannya, sehingga tuannya tiada bertunangkan dia, maka patutlah ditebuskannya ia; tiada boleh dijualnya kepada bangsa yang lain, sebab sudah dicelakannya.

<sup>9</sup> Maka jikalau ditunangkannya dengan anaknya laki-laki, maka patutlah ia berlaku kepadanya seperti kepada anaknya perempuan.

<sup>10</sup> Jikalau ia berbinikan orang lain, maka tiada boleh dikurangkannya makanannya dan pakaiannya dan barang yang wajib atas orang kawin.

<sup>11</sup> Jikalau kiranya tiada diberikannya ketiga perkara ini, maka bolehlah ia keluar karena Allah, dengan tiada uang tebusan.

<sup>12</sup> Adapun barangsiapa yang memalu orang sampai mati, ia itu tak dapat tiada dibunuh juga hukumnya.

<sup>13</sup> Tetapi jikalau tiada disengajanya matinya, melainkan dipertemukan Allah tangannya dengan dia, maka Aku akan

menentukan suatu tempat bagimu, yang dapat dilindungkannya dirinya ke sana.

<sup>14</sup>Tetapi jikalau barang seorang telah membunuh temannya dengan sengajanya, niatnya hendak membunuh dia juga, maka patutlah kamu mengambil orang itu, jikalau dari hadapan mezbah-Ku sekalipun, supaya ia mati dibunuh.

<sup>15</sup>Barangsiapa yang sudah memalu bapanya atau ibunya, ia itu tak dapat tiada mati dibunuh juga.

<sup>16</sup>Barangsiapa yang mencuri orang, entah sudah dijualnya, entah orang itu terdapat lagi dalam tangannya, ia itu takkan jangan mati dibunuh juga.

<sup>17</sup>Dan lagi barangsiapa yang mengutuki bapanya atau ibunya, ia itu tak akan jangan dibunuh juga hukumnya.

<sup>18</sup>Maka jikalau ada orang berbantah-bantah, dipalu seorang akan seorang dengan batu atau dengan gocoh sehingga tiada ia mati, melainkan ia jatuh sakit pada katilnya,

<sup>19</sup>jikalau orang itu bangkit berdiri pula serta berjalan di luar dengan bersandar pada tongkatnya, maka orang yang sudah memalu akan dia tiada bersalah,

hanya akan digantinya rugi dari karena berhenti kerjanya dan disuruhnya obati dia sampai dia sembuh sakit.

<sup>20</sup>Dan lagi jikalau orang memalu hambanya laki-laki atau perempuan dengan kayu, sehingga matilah dia di bawah tangannya, maka tak akan jangan dituntut juga belanya.

<sup>21</sup>Tetapi jikalau kiranya tinggal ia lagi hidup sehari, dua hari, maka tiada dituntut belanya, karena ialah uangnya.

<sup>22</sup>Maka jikalau ada orang berkelahi serta memalu seorang yang bunting, sehingga gugurlah anaknya, tetapi tiadalah bahaya kematian, maka tak akan jangan ia kena denda sekadar yang dikenakan oleh lakinya orang itu dan yang ditentukan oleh orang wasit.

<sup>23</sup>Tetapi jikalau ada bahaya kematian sertanya, maka tak akan jangan jiwa akan ganti jiwa,

<sup>24</sup>mata akan ganti mata, gigi akan ganti gigi, tangan akan ganti tangan, kaki akan ganti kaki,

<sup>25</sup>ketunuan akan ganti ketunuan, luka akan ganti luka, bincut akan ganti bincut.

<sup>26</sup> Dan lagi jikalau seorang menampar hambanya, laki-laki atau perempuan, sehingga gugurlah sebiji matanya, maka tak akan jangan dimerdekakannya ia karena matanya.

<sup>27</sup> Dan jikalau ditamparnya akan hambanya perempuan atau hambanya laki-laki, sehingga gugurlah sebiji giginya, maka tak akan jangan dimerdekakannya ia karena giginya.

<sup>28</sup> Maka jikalau kiranya seekor lembu menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, maka tak akan jangan lembu itu dilempar dengan batu sampai mati, dagingnya tak boleh dimakan, tetapi yang punya lembu itu tiada menanggung salah.

<sup>29</sup> Tetapi jikalau lembu itu dahulu memang nakal serta diketahui oleh yang empunya dia akan hal itu dan tiada ditungguinya, maka jikalau lembu itu membunuh seorang laki-laki atau perempuan, tak akan jangan lembu itupun dilempar dengan batu sampai mati dan orang yang empunya dia dibunuh juga hukumnya.

<sup>30</sup> Jikalau ditanggungkan uang bangun padanya, tak akan jangan diberinya

akan tebusan jiwanya segala sesuatu yang ditanggungkan padanya.

<sup>31</sup> Atau jikalau ditanduknya seorang anak laki-laki atau perempuan, maka dengan demikian peripun dihukum akan dia.

<sup>32</sup> Jikalau ditanduk oleh lembu akan seorang hamba laki-laki atau perempuan, tak akan jangan diberinya uang perak tiga puluh keping kepada tuannya dan lembu itupun dilempar dengan batu sampai mati.

<sup>33</sup> Maka jikalau suatu lobang dalam tanah ditinggalkan orang terbuka atau orang menggali lobang dan tiada ditudunginya, lalu seekor lembu atau keledai jatuh ke dalamnya,

<sup>34</sup> maka tak dapat tiada yang empunya lobang itu akan memberi gantinya rugi dan membayar harganya kepada orang yang empunya binatang itu, tetapi bangkai itu menjadi dia punya.

<sup>35</sup> Maka jikalau lembu seorang melukakan lembu temannya sampai mati, tak dapat tiada lembu yang hidup itu dijual dan uang harganya dibahagi dua, demikianpun dibahagi dua akan lembu yang mati itu.

<sup>36</sup>Tetapi jikalau dahulupun nyatalah lembu itu memang nakal dan tiada ditunggu oleh orang yang empunya dia, maka tak dapat tiada digantinya dengan sempurnanya, seekor lembu akan ganti seekor lembu, tetapi yang mati itu menjadi dia punya.

**22**<sup>1</sup> Arakian, jikalau seorang mencuri seekor lembu atau binatang yang kecil, dan disembelikhannya atau dijualnya, tak akan jangan digantikannya seekor lembu itu dengan lembu lima ekor dan seekor binatang kecil dengan kambing empat ekor.

<sup>2</sup>Jikalau seorang pencuri didapati tengah ia menetas, lalu dipalu orang akan dia sampai mati, maka tiada ditanggung hutang darah padanya.

<sup>3</sup>Jikalau telah terbit matahari atasnya, hutang darahpun ditanggung pada orang itu. Maka yang mencuri akan mengembalikan dia dengan sempurnanya; jikalau sudah tiada lagi padanya, maka ia akan dijual karena pencuriannya itu.

<sup>4</sup>Jikalau nyata barang yang dicuri itu didapati lagi dalam tangannya dengan hidupnya, baik lembu, atau keledai,



atau barang binatang yang kecil, maka tak dapat tiada digantikannya dua kali banyaknya.

<sup>5</sup> Jikalau seorang membiarkan binatangnya makan habis akan ladang atau kebun anggur orang lain, sebab telah dihalaukannya binatang itu ke dalamnya, maka tak akan jangan diberinya barang yang terutama dari pada ladangnya sendiri dan yang terutama dari pada kebun anggurnya akan gantinya.

<sup>6</sup> Jikalau api dari pada orang yang memerun duri itu melata, sehingga dimakannya habis akan lampur gandum atau akan tumbuh-tumbuhan gandum atau akan barang perhumaan, maka tak akan jangan ia itu diganti dengan sempurnanya oleh orang yang telah memerun itu.

<sup>7</sup> Jikalau seorang menaruh uangnya atau barang-barangnya kepada kawannya akan disimpan, maka ia itu dicuri dari dalam rumah orang itu, jikalau pencuri didapati, tak akan jangan digantinya dua kali banyaknya.

<sup>8</sup> Jikalau tiada didapati akan pencuri itu, hendaklah orang yang empunya rumah

itu dibawa menghadap hakim, supaya diperiksa kalau-kalau dibubuhnya tangannya kepada barang yang milik kawannya.

<sup>9</sup>Adapun segala perselisihan yang jahat sengajanya, baik dari sebab seekor lembu, atau seekor keledai, atau seekor binatang kecil, atau sehelai pakaian, atau segala barang yang hilang, yang dikatakan orang dia punya, perkara kedua pihak itu hendaklah dibawa ke hadapan hakim; mana yang dipersalahkan oleh hakim itu, tak akan jangan diberinya akan kawannya dua kali banyaknya akan gantinya.

<sup>10</sup>Jikalau seorang menaruh kepada kawannya seekor keledai atau lembu atau binatang kecil atau barang binatang yang lain akan dipelihara olehnya, maka binatang itu lalu mati atau luka atau terhalau sehingga tiada tampak lagi,

<sup>11</sup>hendaklah sumpah yang demi Tuhan di antara kedua pihak, kalau-kalau dibubuhnya tangannya pada barang yang milik kawannya, maka tak dapat tiada diterima oleh orang yang empunya

binatang itu, tak usah yang lain itu memberi gantinya.

<sup>12</sup>Tetapi jikalau sungguh sudah dicuri dari padanya, maka patutlah diberinya gantinya akan orang yang empunya dia.

<sup>13</sup>Jikalau sudah dicarik-carik, hendaklah dibawanya akan menjadi saksi, maka yang tercarik itu tak usah digantinya.

<sup>14</sup>Maka jikalau seorang meminta pinjam barang sesuatu kepada kawannya, lalu yaitu rusak atau mati, jikalau yang empunya itu tiada serta, tak akan jangan diberinya gantinya dengan sempurnanya.

<sup>15</sup>Jikalau yang empunya itu serta, tak usah diberinya ganti, jikalau sudah disewanya, patutlah dibayarnya sewanya sahaja.

<sup>16</sup>Maka jikalau seorang menawari seorang anak dara yang belum bertunangan, dan berseketiduranlah ia dengan dia, maka tak akan jangan diberinya isi kawin akan dia dengan tiada bertanggung lagi, serta diambilnya akan bininya.

<sup>17</sup>Jikalau bapanya sekali-kali enggan memberikan dia kepadanya, hendaklah

diberinya uang, banyaknya sekadar isi kawin anak dara itu.

<sup>18</sup>Jangan kamu hidupi seorang petenung.

<sup>19</sup>Barangsiapa yang berseketiduran dengan binatang, tak akan jangan orang itu mati dibunuh.

<sup>20</sup>Barangsiapa yang membawa persembahan kepada ilah, lain dari pada persembahan yang kepada Tuhan sendiri, ia itu akan ditumpas.

<sup>21</sup>Maka jangan kamu usik akan orang dagang atau menganiaya akan dia, karena kamupun telah menjadi orang dagang di negeri Mesir.

<sup>22</sup>Jangan kamu menganiaya akan seorang perempuan yang janda, atau akan seorang anak piatu.

<sup>23</sup>Jikalau kiranya kamu menganiaya akan dia sedikit jua, dan mereka itu berseru kepada-Ku, niscaya Kudengar seruannya kelak;

<sup>24</sup>maka murka-Ku akan bernyala-nyala dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang dan segala bini kamu akan menjadi janda dan segala anak-anakmu akan menjadi piatu.

<sup>25</sup> Jikalau kamu memberi pinjam uang kepada umat-Ku, yaitu kepada orang miskin yang di antara kamu, maka jangan kamu menjadi baginya seperti penagih utang yang keras, dan jangan ambil bunga dari padanya.

<sup>26</sup> Jikalau kiranya kamu mau mengambil pakaian kawanmu akan gadaian, tak akan jangan kamu memulangkan dia kepadanya dahulu dari pada masuk matahari.

<sup>27</sup> Karena hanya inilah tudungannya, yaitu pakaian pada kulit tubuhnya, dengan barang lain apakah dapat ia berbaring tidur gerangan? Bahwa sesungguhnya apabila ia berseru kepada-Ku, maka Aku akan mendengar seruannya kelak, karena Aku ini rahmani.

<sup>28</sup> Jangan kamu mengutuki hakim dan jangan kamu menghujat penghulu bangsamu.

<sup>29</sup> Jangan kamu mempertanggungkan kelimpahanmu dan air matamu, maka tak akan jangan kamu mempersembahkan segala anakmu laki-laki yang sulung itu kepada-Ku.

<sup>30</sup> Demikianpun hendaklah kamu perbuat dengan segala lembumu dan

segala kambingmu; tujuh hari lamanya biarkan dia serta dengan emaknya, maka pada hari yang kedelapan patutlah kamu mempersembahkan dia kepada-Ku.

<sup>31</sup> Hendaklah kamu menjadi orang yang suci bagi-Ku, sebab itu jangan kamu makan daging yang tercarik-carik di padang; patutlah kamu mencampakkan dia kepada anjing.

**23** <sup>1</sup> Jangan kamu bawa kabar yang dusta dan jangan pula engkau memasuk tangan dalam perkara orang jahat, dan menjadi saksi akan hal yang tiada benar.

<sup>2</sup> Jangan kamu menurut orang kebanyakan dalam berbuat jahat, dan jangan pula kamu menjadi saksi akan barang perkara perselisihan hendak memutarbalikkan dia, akan memperkenankan orang yang berkuasa.

<sup>3</sup> Dan lagi jangan kamu menghiasi perkara orang hina dalam acaranya.

<sup>4</sup> Jikalau didapati olehmu akan lembu seterumu atau akan keledainya yang sesat, hendaklah kamu mengembalikan dia dengan segeranya.

<sup>5</sup> Jikalau kamu melihat keledai seorang yang benci akan kamu telah rebah

di bawah tanggungannya, patutkah kamu enggan akan tolong menurunkan tanggungannya? Tidak; melainkan hendaklah kamu menolong akan dia dalam menurunkan tanggungannya itu.

<sup>6</sup>Jangan kamu mendolak-dalikkan hak orangmu yang miskin dalam acaranya.

<sup>7</sup>Jauhkanlah dirimu dari pada perkara yang tiada benar; adapun orang yang tiada bersalah dan yang benar adanya, jangan kamu hukumkan akan mati dibunuh, karena Aku tiada membenarkan orang yang jahat.

<sup>8</sup>Dan lagi jangan kamu menerima pemberian, karena pemberian itu membutakan mata orang yang melihat dan mendolak-dalikkan perkataan orang yang benar.

<sup>9</sup>Lagipun jangan kamu menganiayai orang dagang, karena kamu ketahui akan hati orang dagang, sedang kamu sendiripun telah menjadi orang dagang di negeri Mesir.

<sup>10</sup>Maka enam tahun lamanya hendaklah kamu menabur biji pada tanahmu, dan mengumpulkan hasilnya,

<sup>11</sup>tetapi pada tahun yang ketujuh tak akan jangan kamu membiarkan dia

tandus dengan tiada diperusah, supaya orang-orang miskin di antara bangsamu boleh makan, dan supaya sisanya boleh dimakan oleh binatang yang di padang. Demikianpun hendaklah kamu perbuat akan kebun anggurmumu dan akan pokok zaitmu.

<sup>12</sup>Enam hari lamanya hendaklah kamu mengerjakan pekerjaanmu, tetapi pada hari yang ketujuh patut kamu berhenti, supaya lembumu dan keledaimupun boleh berhenti, dan supaya anak sahayamu dan orang dagangpun boleh memulangkan nafasnya.

<sup>13</sup>Maka kecuali segala perkara firman-Ku kepadamu, hubaya-hubaya hendaklah kamu perhatikan ini, yaitu jangan kamu sebutkan nama ilah lain, dan jangan ia itu kedengaran dari pada mulutmu!

<sup>14</sup>Dalam setahun tiga kali hendaklah kamu berbuat hari raya bagi-Ku.

<sup>15</sup>Hendaklah kamu memelihara hari raya fatir; tujuh hari lamanya hendaklah kamu makan fatir, setuju dengan firman-Ku kepadamu, pada masa yang tertentu bulan Abib, sebab dalam bulan itu juga kamu telah keluar dari



Mesir; tetapi jangan orang menghadap hadirat-Ku dengan hampa tangannya.

<sup>16</sup>Lagipun hari raya pengumpulan buah bungaran dari pada perusahaanmu, yang telah kamu taburkan di bendangmu itu, dan lagi hari raya pengumpulan pada kesudahan tahun, apabila kamu kumpulkan hasil perusahaanmu dari bendang itu.

<sup>17</sup>Setahun tiga kali hendaklah segala orangmu laki-laki menghadap hadirat Tuhan Hua.

<sup>18</sup>Jangan kamu mempersembahkan darah korban-Ku dengan barang yang bekhamir, dan lemak korban-Ku pada hari raya jangan bermalam sampai pagi hari.

<sup>19</sup>Segala buah bungaran dari pada hasil tanahmu hendaklah kamu bawa masuk ke dalam bait Tuhan, Allahmu. Jangan kamu merebus anak kambing dengan air susu emaknya.

<sup>20</sup>Bahwa sesungguhnya Aku menyuruhkan seorang malaekat di hadapanmu, supaya dipeliharakannya kamu pada jalan ini dan dihantarnya akan kamu ke tempat yang telah Kusediakan itu.

<sup>21</sup> Ingatlah akan dirimu di hadapannya, turutlah akan perintahnya dan jangan kamu mendurhaka kepadanya, karena tiada disabarkannya durhakamu, sebab nama-Ku ada di dalam dia.

<sup>22</sup> Tetapi jikalau selalu kamu menurut katanya dan kamu membuat segala sesuatu yang firman-Ku, maka Aku akan menjadi seterunya segala seterumu dan lawannya segala pelawanmu.

<sup>23</sup> Karena malaekat-Ku itu akan berjalan di hadapanmu serta dibawanya akan kamu masuk ke dalam negeri orang Amori dan Heti dan Ferizi dan Kanani dan Hewi dan Yebuzi; maka Aku akan membinasakan mereka itu sekalian.

<sup>24</sup> Jangan kamu menyembah sujud kepada dewata mereka itu atau berbuat bakti kepadanya, dan jangan kamu menurut perbuatan mereka itu, melainkan hendaklah kamu menumpas mereka itu sama sekali, dan menghancurluluhkan segala berhalanya.

<sup>25</sup> Maka hendaklah kamu berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu, maka lapun akan memberkati rotimu dan airmu, dan segala penyakit akan Kulalukan kelak dari antara kamu.

<sup>26</sup> Dalam negerimu tiada akan ada orang yang gugur anaknya atau yang mandul, maka Aku akan mengenakan bilangan segala harimu.

<sup>27</sup> Maka kegentaran akan Daku Kusuruhkan kelak berlaku di hadapanmu, dan Aku akan mengharu-birukan segala bangsa yang kamu datangi, dan Aku mengadakan kelak bahwa segala musuhmu akan menundukkan tengkuknya kepadamu.

<sup>28</sup> Dan lagi Aku akan menyuruhkan bala kebinasaan di hadapanmu, ia itu akan menghalaukan segala orang Hewi dan Kanani dan Heti dari hadapanmu.

<sup>29</sup> Bukan dalam setahun jua lamanya Aku akan menghalaukan mereka itu dari hadapanmu, supaya jangan negeri itu sunyi senyap dan segala margasatwapun jangan diperbanyakkan atas kamu.

<sup>30</sup> Dengan perlahan-lahan Aku hendak menghalaukan mereka itu dari hadapanmu, sekadar kamu bertambah-tambah dan mempusakai negeri itu.

<sup>31</sup> Maka perhinggaan negerimu akan Kutentukan dari laut Kolzom sampai ke laut orang Filistin dan dari padang Tiah

sampai ke sungai itu, karena segala orang isi negeri itu akan Kuserahkan ke tanganmu, supaya dihalaukan olehmu dari hadapanmu.

<sup>32</sup> Maka jangan kamu berjanji-janjian dengan mereka itu atau dengan segala dewanya.

<sup>33</sup> Jangan mereka itu duduk dalam negerimu, supaya jangan diadakannya kamu berdosa kepada-Ku; jikalau kiranya kamu berbuat bakti kepada dewata mereka itu, niscaya ia itu akan menjadi suatu jerat bagimu.

**24**<sup>1</sup> Bermula, maka firman Allah kepada Musa: Naiklah kamu menghadap Tuhan, baik engkau dan Harun dan Nadab dan Abihu dan tujuh puluh orang tua-tua Israel, lalu sujudlah kamu dari jauh.

<sup>2</sup> Lalu hendaklah hanya Musa seorang dirinya menghampiri Tuhan, tetapi jangan mereka itu sekalian datang hampir dan jangan pula orang banyak itu naik sertanya.

<sup>3</sup> Maka datanglah Musa memberitahu segala firman dan hukum Tuhan akan orang banyak itu, lalu mereka itu sekalianpun menyahut dengan suara

jua, katanya: Akan segala hukum ini, yang firman Tuhan, kami akan turut.

<sup>4</sup> Maka oleh Musa disuratkanlah segala firman Tuhan, lalu bangunlah ia pagi-pagi, diperbuatnya sebuah mezbah pada kaki bukit itu dengan dua belas batang tiang batu seturut bilangan kedua belas suku bangsa Israel.

<sup>5</sup> Maka disuruhnya beberapa orang muda-muda dari pada bani Israel mempersembahkan kepada Tuhan beberapa korban bakaran dan korban syukur dari pada lembu jantan yang muda.

<sup>6</sup> Maka diambil Musa akan separuh darahnya, dibubuhnya dalam bokor, dan separuhnya dipercikkannya kepada mezbah itu.

<sup>7</sup> Lalu diambilnya kitab perjanjian itu, dibacakannya kepada pendengaran orang banyak itu, maka kata mereka itu: Segala firman Tuhan ini akan kami perbuat dan kami turut.

<sup>8</sup> Maka diambil Musa akan darah itu, dipercikkannya kepada orang banyak, sambil katanya: Bahwa sesungguhnya inilah darah perjanjian yang diteguhkan

Tuhan dengan kamu akan segala firman ini.

<sup>9</sup>Maka Musa dan Harunpun naiklah dan lagi Nadab dan Abihu dan tujuh puluh orang tua-tua Israelpun sertanya.

<sup>10</sup>Maka kelihatanlah kepada mereka itu Allah Israel, maka di bawah kakinya adalah sesuatu, seakan-akan dari pada batu nilam perbuatannya, rupanya bagaikan langit apabila terang cuaca adanya.

<sup>11</sup>Tetapi tiada diulurkannya tangannya kepada orang-orang bangsawan bani Israel, melainkan setelah kelihatanlah Allah kepadanya, mereka itupun makan minumlah.

<sup>12</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Naiklah engkau ke atas bukit menghadap Aku dan tinggallah di sana, maka Aku hendak memberikan kepadamu loh batu dan Taurat dan segala hukum, yang telah Kusuratkan akan mengajarkan mereka itu.

<sup>13</sup>Maka bangunlah Musa dan Yusak hambanya, lalu Musapun naiklah ke atas bukit Allah.

<sup>14</sup>Maka katanya kepada segala tua-tua itu: Tinggallah kamu di sini sampai

kami kembali kepadamu; bahwa sesungguhnya Harun dan Hur adalah serta dengan kamu; barangsiapa yang ada perkara, biarlah dibawanya kepada mereka itulah.

<sup>15</sup>Hata, setelah Musa sudah naik ke atas bukit, datanglah sebuah awan menudungi bukit itu.

<sup>16</sup>Maka kemuliaan Tuhan duduklah di atas bukit Torsina ditudungi oleh awan itu enam hari lamanya, maka pada hari yang ketujuh dipanggilnya dari dalam awan itu akan Musa.

<sup>17</sup>Maka kepada pemandangan segala bani Israel rupa kemuliaan Tuhan di atas kemuncak bukit itu bagaikan api yang menghanguskan.

<sup>18</sup>Maka Musapun masuklah ke dalam awan itu setelah sudah ia naik ke atas bukit, dan adalah Musa di atas bukit itu empat puluh hari empat puluh malam lamanya.

**25**<sup>1</sup>Hata, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Suruhlah segala bani Israel mengambilkan Aku suatu persembahan tatangan. Maka dari pada segala orang yang datang dengan ridla

hatinya hendaklah kauambilkan Aku persembahan tatangan itu.

<sup>3</sup>Maka inilah persembahan tatangan yang hendak kauambil dari padanya: emas dan perak dan tembaga.

<sup>4</sup>Dan lagi benang warna biru laut dan ungu dan kirmizi dan kain halus dan bulu kambing.

<sup>5</sup>Dan kulit domba jantan celupan merah dan kulit mina gajah dan kayu penaga.

<sup>6</sup>Dan minyak akan pelita, dan rempah-rempah akan minyak dan bau-bauan dan akan membakar dupa.

<sup>7</sup>Dan permata unam dan permata tataan akan efod dan akan perhiasan dada.

<sup>8</sup>Maka hendaklah mereka itu memperbuatkan Daku sebuah baitulmukadis, supaya Aku duduk di antara mereka itu.

<sup>9</sup>Setuju dengan segala yang akan Kutunjuk kepadamu, setuju dengan teladan kemah dan teladan segala perkakasnya hendaklah mereka itu memperbuatkan dia.

<sup>10</sup>Maka hendaklah diperbuatnya sebuah peti dari pada kayu penaga, tengah tiga hasta panjangnya dan tengah dua



hasta lebarnya dan tengah dua hasta tingginya.

<sup>11</sup> Maka hendaklah kausalutkan dia dengan emas semata-mata suci, yaitu disalutkan luar dalamnya, dan hendaklah engkau memperbuatkan pada tepinya yang di atas suatu karangan emas berkeliling.

<sup>12</sup> Dan tuanglah akan dia empat bentuk gelang, kenakanlah dia pada keempat penjurunya, yaitu dua bentuk gelang pada sebelah, dan dua bentuk gelang pada sebelahnya.

<sup>13</sup> Dan perbuatkanlah kayu pengusung dari pada kayu penaga dan salutkanlah dia dengan emas.

<sup>14</sup> Lalu masukkanlah kayu pengusung itu ke dalam gelang yang di kiri-kanan peti itu, supaya dengan dia juga peti itu dapat diusung oranglah.

<sup>15</sup> Maka hendaklah kayu pengusung itu selalu dalam gelang peti itu, tiada boleh ia itu dicabut.

<sup>16</sup> Kemudian hendaklah kaububuh dalam peti itu akan assyahadat, yang Kuberikan dikau kelak.

<sup>17</sup> Dan lagi perbuatkanlah sebuah tutupan gafirat dari pada emas semata-

mata suci, tengah tiga hasta panjangnya dan tengah dua hasta lebarnya.

<sup>18</sup>Demikianpun hendaklah kauperbuat dua kerubiun dari pada emas, yaitu dari pada emas tempawan hendaklah kaukerjakan dia, lagi berhubung dengan kedua ujung tutupan gafirah itu.

<sup>19</sup>Perhubungkanlah kerub satu dengan ujung sebelah, dan kerub satunya dengan ujung sebelahnya, yaitu perhubungkanlah kerubiun itu dengan tutupan gafirah itu pada kedua belah ujungnya.

<sup>20</sup>Maka hendaklah kerubiun itu mengembangkan kedua sayapnya ke atas sambil menudungi tutupan gafirah itu dengan sayapnya, maka mukanya akan berhadap-hadapan, dan mata kerubiun itu hendaklah memandangi kepada tutupan gafirah itu.

<sup>21</sup>Maka hendaklah kauletakkan tutupan gafirah itu di atas petinya kemudian dari pada engkau membubuh ke dalam peti itu akan assyahadat, yang akan Kukaruniakan kepadamu kelak.

<sup>22</sup>Maka di sanalah Aku akan turun kepadamu dan Aku akan berfirman kepadamu dari atas tutupan gafirah, dari

tengah kedua kerubiun yang di atas peti assyahadat itu, segala perkara yang Kusuruh engkau sampaikan kepada bani Israel.

<sup>23</sup> Dan lagi hendaklah engkau memperbuatkan sebuah meja dari pada kayu penaga, panjangnya dua hasta, lebarnya satu hasta dan tingginya tengah dua hasta.

<sup>24</sup> Dan hendaklah kausalutkan dia dengan emas semata-mata suci dan hendaklah engkau perbuatkan suatu karangan emas kelilingnya.

<sup>25</sup> Dan hendaklah kauperbuatkan pula pada kelilingnya suatu birai setapak lebarnya, dan pada birai itu perbuatkanlah suatu karangan emas berkeliling.

<sup>26</sup> Demikianpun hendaklah kauperbuatkan padanya empat bentuk gelang emas, kenakanlah gelang itu pada keempat penjurunya yang pada keempat kakinya.

<sup>27</sup> Setuju dengan birai hendaklah gelang itu akan dimasukkan kayu pengusung ke dalamnya, supaya meja itupun dapat diusung.

<sup>28</sup> Maka kayu pengusung itu hendaklah kauperbuat dari pada kayu penaga dan salutkanlah dia dengan emas, lalu meja itu diusung dengan dia itu.

<sup>29</sup> Dan lagi perbuatkanlah pinggannya dan bokornya dan cepernya akan pedupaan dan akan pencurah, maka hendaklah kauperbuatkan dia dari pada emas yang suci.

<sup>30</sup> Dan letakkanlah roti pertunjukan di atas meja itu selalu di hadapan hadirat-Ku.

<sup>31</sup> Demikianpun hendaklah kauperbuatkan sebuah kaki pelita dari pada emas yang suci, perbuatkanlah kaki pelita itu dengan terupam batangnya dan cabang-cabangnya, maka segala kelopaknyanya dan kuntumnyanya dan bunganya hendaklah diperbuat iras jua.

<sup>32</sup> Maka enam cabang hendaklah terbit dari pada kedua sisinya, tiga cabang dari pada sisi satu kaki pelita itu, dan tiga cabang dari pada sisi satunya.

<sup>33</sup> Maka tiga buah kelopak seperti bunga badam rupanya pada secabang, dan lagi sepucuk kuntum dan sebiji bunga; dan tiga buah kelopak seperti bunga badam

pada cabang yang lain serta dengan sepucuk kuntum dan sebiji bunga, demikian hendaklah keenam cabang itu terbit dari pada batang kaki pelita itu.

<sup>34</sup> Maka pada kaki pelita sendiripun hendaklah ada empat buah kelopak, seperti bunga badam rupanya serta dengan kuntumnya dan bunganya.

<sup>35</sup> Ia itu sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya, dan lagi sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya, dan lagi sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya; demikian hendaklah keenam cabang yang terbit dari pada batang kaki pelita itu.

<sup>36</sup> Segala kuntumnya dan segala cabangnya hendaklah terbit dari padanya, semuanya itu iras jua dari pada emas yang terupam dan tulen.

<sup>37</sup> Maka hendaklah kauperbuatkan dia pelita tujuh buah, supaya apabila dipasang maka segala pelita itu menerangkan kedua pihak, sebelah-menyebelah.

<sup>38</sup>Maka segala sepitnya dan pemadamnya hendaklah dari pada emas semata-mata suci.

<sup>39</sup>Maka dari pada emas semata-mata suci, banyaknya setalenta, hendaklah kauperbuat akan segala perkakas yang tersebut itu.

<sup>40</sup>Dan ingatlah baik-baik kauperbuatkan semuanya atas teladan, yang telah ditunjuk kepadamu di atas bukit itu.

**26**<sup>1</sup>Arakian, maka adapun kemah sembahyang itu, hendaklah kauperbuatkan dia sepuluh kain kelambu dari pada benang bisus yang dipintal dan yang berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, ditenun dengan berkerubiun; hendaklah kauperbuat dia suatu pekerjaan kepandaian sekali.

<sup>2</sup>Adapun panjang sehelai kelambu itu dua puluh delapan hasta, dan lebar sehelai kelambu itu empat hasta, dan hendaklah segala kelambu itupun seukuran juga.

<sup>3</sup>Lima helai kelambu hendaklah berhubung satu dengan satu, dan lima helai kelambu yang lainpun berhubung satu dengan satu.

<sup>4</sup>Lagipun hendaklah kauperbuat beberapa tali kancing pada tepi kain kelambu satu itu pada sisinya yang hendak diperhubungkan; demikianpun hendaklah kauperbuat pada tepi kelambu yang kedua pada tempat perhubungannya.

<sup>5</sup>Lima puluh tali kancing hendaklah kauperbuat pada kelambu sehelai dan lima puluh tali kancing pada sisi kelambu yang lain, pada tempat perhubungannya, segala tali kancing itu bertentangan satu dengan satu.

<sup>6</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat pengait lima puluh biji dari pada emas, akan diperhubungkan segala kelambu itu satu dengan satu oleh pengait itu, supaya kemah sembahyang itu menjadi satu jua.

<sup>7</sup>Lagipun hendaklah kauperbuat kain kelambu dari pada bulu kambing akan sebuah kemah di luar dari atas kemah sembahyang itu, dan hendaklah kauperbuat dia dari pada kain kelambu sebelas helai banyaknya.

<sup>8</sup>Panjangnya sehelai kain itu hendaklah tiga puluh hasta, dan lebarnya sehelai

kain empat hasta; kesebelas kain kelambu itu hendaklah seukuran jua.

<sup>9</sup>Maka dari pada segala kain kelambu itu lima helai hendaklah kauperhubungkan jadi satu, demikianpun enam helai yang lain, maka separuhnya helai yang keenam itu hendaklah kaulabuhkan dengan lipatnya di hadapan pintu kemah itu.

<sup>10</sup>Maka hendaklah kauperbuat lima puluh tali kancing pada tepi kain kelambu sehelai, pada sisi enggan ia itu diperhubungkan, dan lima puluh tali kancing pada tepi kain kelambu yang lain, pada perhubungannya.

<sup>11</sup>Dan hendaklah kauperbuat lima puluh biji pengait dari pada tembaga, lalu masukkanlah segala pengait itu ke dalam tali kancing, dan hubungkanlah segenap kemah itu menjadi satu.

<sup>12</sup>Maka lebihnya kelambu kemah itu, yaitu separuhnya yang lebih itu, hendaklah kauberi berjantai pada sebelah belakang kemah sembahyang itu.

<sup>13</sup>Maka sehasta pada sebelah sini, dan sehasta pada sebelah sana; yang lebih pada kelambu kemah itu hendaklah



terjantai pada sebelah-menyebelah kemah sembahyang itu akan menudungi dia.

<sup>14</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat akan kemah itu suatu tudung dari pada kulit kambing celupan merah, dan di atas itulah suatu tudung dari pada kulit mina gajah.

<sup>15</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat akan kemah sembahyang itu beberapa jenang dari pada kayu penaga.

<sup>16</sup>Adapun panjang sebatang jenang itu hendaklah sepuluh hasta dan tengah dua hasta lebarnya tiap-tiap jenang itu.

<sup>17</sup>Pada sebatang jenang hendaklah ada dua pemegangan, akan dimasukkan masing-masing ke dalam lobangnya seperti anak-anak tangga; demikian hendaklah kauperbuat akan segala jenang kemah sembahyang itu.

<sup>18</sup>Maka hendaklah kauperbuat segala jenang kemah sembahyang itu demikianlah; dua puluh batang jenang arah ke sebelah selatan.

<sup>19</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat empat puluh buah kaki perak di bawah dua puluh batang jenang itu, dua buah kaki pada sebatang jenang dengan

dua pemegangannya; dan dua buah kaki pada jenang yang lain dengan dua pemegangannya.

<sup>20</sup>Demikianpun hendaklah ada dua puluh batang jenang pada sebelah kemah sembahyang yang lain arah ke utara.

<sup>21</sup>Serta dengan keempat puluh kakinya dari pada perak, dua buah kaki di bawah sebatang jenang dan dua buah kaki di bawah jenang yang lain.

<sup>22</sup>Tetapi pada sebelah kemah sembahyang yang arah ke barat hendaklah kauperbuat enam batang jenang.

<sup>23</sup>Lagipun hendaklah kauperbuat dua batang jenang akan tutup kedua penjuru kemah sembahyang yang di belakang.

<sup>24</sup>Supaya diperhubungkannya pagar yang di kiri kanan dengan pagar yang di belakang dari bawah sampai di atas, sampai di cincin yang pertama, maka keduanyaapun hendaklah demikian, menjadi penjuru yang tertutup.

<sup>25</sup>Sebab itu jumlahnya delapan batang jenang serta dengan kakinya yang dari pada perak, enam belas kaki banyaknya, dua buah kaki di bawah tiap-tiap jenang.

<sup>26</sup> Dan lagi hendaklah kauperbuat beberapa palang dari pada kayu penaga, lima batang akan segala jenang sebelah satu kemah sembahyang,

<sup>27</sup> dan lima batang akan segala jenang sebelah kemah sembahyang yang lain, dan lima batang palang akan segala jenang sebelah barat kemah sembahyang pada kedua penjurunya.

<sup>28</sup> Maka palang yang di tengah hendaklah menerusi segala jenang itu dari pada ujung datang kepada ujungnya.

<sup>29</sup> Dan lagi hendaklah kausalutkan segala jenang itu dengan emas dan perbuatkanlah segala gelang tempat palang itupun dari pada emas, dan salutkanlah segala palang itupun dengan emas.

<sup>30</sup> Kemudian hendaklah engkau mendirikan kemah sembahyang itu setuju dengan teladan yang telah ditunjuk kepadamu di atas bukit itu.

<sup>31</sup> Dan lagi hendaklah kauperbuat suatu tirai dari pada benang bisus yang dipintal, berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, tenunan berkerubiun, yaitu suatu perbuatan yang amat kepandaian;

<sup>32</sup> dan gantungkanlah dia dengan pengait emas pada empat batang tiang dari pada kayu penaga, yang tersalut dengan emas, serta dengan empat kakinya dari pada perak.

<sup>33</sup> Dan lagi hendaklah kaugantungkan tirai itu di bawah pengaitnya, lalu bawalah masuk peti assyahadat di belakang tirai itu, maka tirai itulah akan suatu dinding bagimu di antara tempat yang suci dengan tempat yang mahasuci.

<sup>34</sup> Lalu letakkanlah tutupan gafirah itu di atas peti assyahadat dalam tempat yang mahasuci.

<sup>35</sup> Maka di luar tirai itu hendaklah kautaruh akan meja dan kaki pelita itu bertentangan dengan meja itu pada sebelah selatan kemah sembahyang, karena meja itu patutlah kautaruh pada sebelah utara.

<sup>36</sup> Maka pada pintu kemah itu hendaklah kauperbuat suatu tabir dari pada benang bisus yang dipintal, berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, suatu perbuatan bersuji.

<sup>37</sup> Maka akan tabir itu hendaklah kauperbuat lima batang tiang dari pada

kayu penaga, salutkanlah dia dengan emas; segala pengaitnyapun hendaklah dari pada emas dan tuanglah akan dia lima kaki dari pada tembaga.

**27** <sup>1</sup>Arakian, maka hendaklah kauperbuat sebuah mezbahpun dari pada kayu penaga, lima hasta akan panjangnya dan lima hasta lebarnya (betul empat persegi mezbah itu) dan tiga hasta tingginya.

<sup>2</sup>Dan tanduknya hendaklah kauperbuat pada keempat penjurunya dan hendaklah tanduknya itu terbit dari padanya, dan salutkanlah dia dengan tembaga.

<sup>3</sup>Lagipun hendaklah kauperbuat periuk-periuknya akan dibubuh abu ke dalamnya, dan lagi penyodoknya dan bokor percikannya dan serampangnya dan perbaraannya, segala perkakasnya itu hendaklah kauperbuat dari pada tembaga.

<sup>4</sup>Maka hendaklah kauperbuat akan dia suatu lantai pada jala-jala tembaga, dan pada keempat penjuru jala-jala itu hendaklah kauperbuat empat bentuk gelang tembaga.

<sup>5</sup>Lalu bubuhlah akan dia di bawah rambat mezbah arah ke bawah, yaitu

sampai jala-jala itu kepada pertengahan mezbah.

<sup>6</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat akan mezbah itu kayu pengusungnya dari pada kayu penaga dan salutkanlah dia dengan tembaga.

<sup>7</sup>Lalu kayu pengusung itu hendaklah dimasukkan ke dalam gelangya, sehingga kayu pengusung itu adalah di kiri kanan mezbah, supaya ia itu dapat diusung oranglah.

<sup>8</sup>Hendaklah kauperbuatkan dia geronggang dari pada papan, seperti yang telah ditunjuk kepadamu di atas bukit, demikian hendaklah kauperbuatkan dia.

<sup>9</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat akan halaman kemah sembahyang, adapun sebelah selatannya maka segala kain pagar halaman itu hendaklah dari pada benang bisus yang dipintal, panjangnya seratus hasta akan sisi satu itu.

<sup>10</sup>Lagipun hendaklah ada dua puluh batang tiangnya serta dengan kakinya tembaga, maka segala susuh tiang itu dan segala tumbaknya hendaklah dari pada perak.

<sup>11</sup>Demikianpun pada sebelah utara kain pagar, bujurnya hendaklah seratus hasta panjangnya dan dua puluh batang tiangnya serta dengan dua puluh kakinya dari pada tembaga, maka segala susuh tiang itu serta dengan segala tumbaknya hendaklah dari pada perak.

<sup>12</sup>Adapun lebar halaman pada sebelah barat, kain pagarnya akan lima puluh hasta panjangnya dan sepuluh batang tiangnya serta dengan sepuluh kakinya.

<sup>13</sup>Demikianpun lebar halaman di hadapan pada sebelah timur itu hendaklah lima puluh hasta.

<sup>14</sup>Maka dari pada itulah lima belas hasta kain pagar hendaklah pada sebelah sana serta dengan tiga batang tiangnya dan tiga kakinya,

<sup>15</sup>dan lima belas hasta kain pagar pada sebelah sini serta dengan tiga batang tiangnya dan tiga kakinya.

<sup>16</sup>Maka pada pintu halaman itu akan ada suatu tabir dua puluh hasta panjangnya, dari pada bisus yang halus berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, perbuatan yang bersuji, serta dengan empat batang tiangnya dan empat kakinya.

<sup>17</sup> Maka segala tiang ini pada segala pihak hendaklah bertumbak dan bersusuh perak, hanya segala kakinya dari pada tembaga.

<sup>18</sup> Maka panjang halaman itu hendaklah seratus hasta, dan lebarnya lima puluh hasta genap, dan tingginya lima hasta, dari pada bisus yang dipintal dan segala kakinya dari pada tembaga.

<sup>19</sup> Adapun segala perkakas kemah sembahyang yang terpakai kepada kebangunannya, segala labang dan pasaknya, jikalau pada halaman sekalipun, ia itu hendaklah dari pada tembaga.

<sup>20</sup> Maka hendaklah kausuruh segala bani Israel membawa kepadamu minyak buah zait yang ditumbuk serta yang jernih akan minyak pelita, supaya segala pelita itu dapat dipasang oranglah.

<sup>21</sup> Maka di dalam kemah perhimpunan, di luar tirai yang menudungi assyahadat, hendaklah disediakan oleh Harun serta anak-anaknya laki-laki akan dia di hadapan hadirat Tuhan dari pada petang datang kepada pagi hari; maka inilah suatu hukum yang kekal bagi segala bani Israel turun-temurun adanya.



**28**<sup>1</sup> Maka suruhlah olehmu akan Harun, abangmu, dan akan anak-anaknya laki-lakipun sertanya dari antara segala bani Israel, datang hampir kepadamu akan mengerjakan imamat bagi-Ku, yaitu Harun dan lagi Nadab dan Abihu dan Eleazar dan Itamar, anak-anak Harun.

<sup>2</sup> Dan perbuatlah akan Harun, abangmu itu, pakaian yang suci akan kemuliaan dan perhiasan.

<sup>3</sup> Dan suruhlah akan segala orang pandai lagi bijaksana, yang telah Kupenuhi dengan roh hikmat, memperbuatkan pakaian Harun, supaya dikerjakannya imamat bagi-Ku dengan seperti.

<sup>4</sup> Maka segala pakaian yang hendak diperbuat mereka itu, inilah: suatu perhiasan dada dan sehelai efod dan sehelai baju selimut dan sehelai baju dalam yang berjala-jala, dan sebuah kulah dan suatu ikat pinggang; maka sekalian inilah pakaian suci, yang hendak diperbuatnya akan Harun, abangmu, dan akan anaknya laki-laki, supaya dikerjakannya imamat bagi-Ku.

<sup>5</sup> Maka akan sekalian ini hendaklah diambilnya emas dan benang warna biru laut dan ungu dan kirmizi dan bisus.

<sup>6</sup> Maka efod itu hendaklah diperbuatnya dari pada emas dan dari pada benang bisus yang dipintal dan berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, suatu tenunan kepandaiannya.

<sup>7</sup> Maka padanya akan ada dua tampal bahu yang tersambat pada kedua ujungnya, maka dengan dia juga ia itu akan disambat.

<sup>8</sup> Maka adapun sandang efod, yang suatu perbuatan kepandaian dan yang berhubung dengan dia, ia itu hendaklah diperbuat sama dan tersambat dengan dia, dari pada emas dan benang bisus yang dipintal, berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi.

<sup>9</sup> Maka hendaklah kauambil dua biji permata unam, lalu ukirlah di atasnya nama-nama bani Israel,

<sup>10</sup> yaitu dari pada segala nama mereka itu enam di atas permata satu, dan enam nama yang lain itu di atas permata satunya, seturut kejadian mereka itu.

<sup>11</sup> Perbuatan pengukir permata, seperti ukiran meterai, hendaklah kausuruh

ukir di atas kedua biji permata itu segala nama bani Israel, dan hendaklah kausuruh ikat dia dengan ikatan emas.

<sup>12</sup>Maka kedua biji permata itu hendaklah kaukenakan pada kedua tampal bahu efod itu, menjadi permata peringatan akan bani Israel; maka segala nama mereka itu akan ditanggung oleh Harun di atas kedua belah bahunya di hadapan hadirat Tuhan, akan suatu peringatan.

<sup>13</sup>Maka hendaklah kauperbuat ikatannya dari pada emas.

<sup>14</sup>Dan perbuatlah akan rantai kecil dua utas dari pada emas semata-mata suci bercengkeling perbuatan kawat berkerawang; maka rantai kecil dari pada kawat itu hendaklah kaukenakan pada ikatan permata itu.

<sup>15</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat suatu perhiasan dada akan hukum, suatu perbuatan kepandaian, sama dengan efod juga hendaklah kauperbuat akan dia, ditenun dengan emas dan benang bisus yang dipintal, berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi.

<sup>16</sup> Maka ia itu hendak empat persegi dan berlapis dua, panjangnya sejengkal, lebarnya pun sejengkal.

<sup>17</sup> Dan hendaklah kautatahkan dia dengan suatu tatahan permata, empat jajaranya, pertama-tama sebiji permata akik dan sebiji permata zabarjad dan sebiji permata yakut, ia itulah jajar yang pertama.

<sup>18</sup> Maka pada jajar yang kedua sebiji permata zamrud dan sebiji permata nilam dan sebiji permata intan.

<sup>19</sup> Dan pada jajar yang ketiga sebiji permata pusparagam dan sebiji permata syabu dan sebiji permata martis.

<sup>20</sup> Dan pada jajar yang keempat sebiji permata firuzah dan sebiji permata unam dan sebiji permata yasyib, maka segala permata ini hendaklah berikatkan emas dalam pertatahannya.

<sup>21</sup> Maka segala permata ini hendaklah dua belas biji banyaknya setuju dengan nama segala bani Israel, maka nama-nama mereka itu diukir dalamnya dengan ukiran meterai, nama masing-masing sendiri-sendiri, maka ia itu bagi kedua belas suku bangsa adanya.

<sup>22</sup> Dan lagi hendaklah kauperbuat akan perhiasan dada itu rantai kecil dari pada emas semata-mata suci bercengkeling, perbuatan kawat emas berkerawang.

<sup>23</sup> Dan perbuatlah akan perhiasan dada itu dua bentuk cincin emas, lalu bubuhlah cincin itu pada kedua ujung perhiasan dada.

<sup>24</sup> Kemudian kenakanlah kedua rantai kecil dari pada kawat emas itu pada kedua bentuk cincin yang di ujung perhiasan dada itu.

<sup>25</sup> Maka ujung kedua utas rantai kecil yang dari pada kawat itu hendaklah kaukenakan kepada kedua kundam itu, supaya sampailah ia kepada kedua tampal bahu efod betul di hadapan.

<sup>26</sup> Dan lagi perbuatlah dua bentuk cincin emas, kenakanlah dia pada kedua ujung perhiasan dada, pada tepinya yang sebelah dalam arah ke efod.

<sup>27</sup> Dan lagi perbuatlah olehmu dua bentuk cincin emas pula dan kenakanlah dia pada kedua tampal bahu efod di sebelah bawah arah ke hadapan, pada tempat kesambatannya, di atas sandang efod yang perbuatan kepandaian.

<sup>28</sup>Lalu perhiasan dada serta dengan cincinnya hendaklah ditambat kepada cincin efod dengan suatu tali yang biru warnanya, di atas sandang efod yang perbuatan kepandaian, maka perhiasan dada itu tak boleh diceraikan dari pada efod.

<sup>29</sup>Demikianlah akan dipakai oleh Harun akan nama-nama bani Israel di atas hatinya, di dalam perhiasan dada hukum, apabila masuklah ia ke dalam tempat yang suci, akan suatu peringatan pada sediakala di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>30</sup>Maka dalam perhiasan dada hukum itu hendaklah kaububuh Urim dan Tumimpun, supaya ia itu di atas jantung hati Harun apabila ia menghadap hadirat Tuhan dan supaya selalu dipakai Harun akan hukum bani Israel di atas hatinya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>31</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat baju selimut efod itu sama sekali biru laut warnanya.

<sup>32</sup>Dan potongan leher hendaklah pada sama tengahnya dan potongan leher itu hendak bernia tenunan, rupanya seperti leher baju zirha, supaya janganlah rabit.

<sup>33</sup> Maka pada kelimnya hendaklah kauperbuat rupa buah delima, yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya pada kelimnya berkeliling, berselang-selang dengan giring-giring keemasan,

<sup>34</sup> sehingga ada sebuah giring lalu sebuah delima, lagi pula sebuah giring lalu sebuah delima, yaitu pada kelim baju selimut itu berkeliling.

<sup>35</sup> Maka Harun akan berpakaikan dia apabila ia berbuat bakti, supaya kedengaranlah bunyinya apabila ia masuk ke dalam tempat yang suci di hadapan hadirat Tuhan dan apabila ia keluar pula, supaya jangan ia mati dibunuh.

<sup>36</sup> Maka hendaklah kauperbuat lagi suatu jamang dari pada emas semata-mata suci dan ukirlah di dalamnya seperti ukiran meterai: Kesucian Tuhan.

<sup>37</sup> Maka kenakanlah dia kepada kulah dengan tali yang biru laut warnanya, maka ia itu hendaklah di sebelah hadapan kulah itu.

<sup>38</sup> Maka hendaklah jamang itu pada dahi Harun, supaya diangkat Harun akan kesalahan segala benda yang suci yang dipersembahkan oleh bani

Israel, segala persembahan mereka itu yang suci, maka pada sediakala jamang itu hendaklah pada dahinya, supaya diperolehnya keridlaan bagi mereka itu dari hadirat Tuhan.

<sup>39</sup> Dan lagi suruhlah engkau tenun sehelai baju dalam dari pada benang bisus dengan berjala-jala, dan kulah itupun hendaklah kauperbuat dari pada bisus dan ikat pinggang itu hendaklah perbuatan yang bersuji.

<sup>40</sup> Maka bagi anak-anak laki-laki Harunpun hendaklah kausuruh perbuat baju dalam dan suruhlah perbuat ikat pinggang dan lagi suruhlah perbuat bagi mereka itu kopiah akan kemuliaan dan perhiasan.

<sup>41</sup> Maka sekalian inilah hendaklah kaukenakan kepada Harun dan kepada anak-anaknya laki-laki, lalu hendaklah kausiramkan mereka itu dengan minyak bau-bauan, dan penuhilah tangan mereka itu dan sucikanlah mereka itu, supaya dikerjakannya imamat bagi-Ku.

<sup>42</sup> Dan lagi perbuatlah bagi mereka itu serual dari pada kain rami akan menudungi ketelanjangan tubuhnya, maka serual itu hendaklah dari pada



pinggang datang ke paha belalang panjangnya.

<sup>43</sup> Maka tak akan jangan ia itu dipakai oleh Harun dan oleh anak-anaknya pada masa mereka itu masuk ke dalam kemah perhimpunan atau apabila mereka itu menghampiri mezbah akan berbuat bakti dalam tempat yang suci, supaya jangan mereka itu kena barang kesalahan serta mati dibunuh. Maka inilah akan menjadi suatu hukum baginya dan bagi benihnyapun kekal selama-lamanya.

**29**<sup>1</sup> Maka inilah peri perbuatanmu akan mereka itu, supaya mereka itu disucikan akan mengerjakan imamat bagi-Ku: ambillah seekor lembu muda, seekor anak lembu, dan dua ekor domba jantan yang tiada kecelaanannya,

<sup>2</sup> dan roti fatir dan apam fatir yang telah diramas dengan minyak, dan adonan fatir yang disapu minyak, maka hendaklah kauperbuat sekalian ini dari pada tepung gandum.

<sup>3</sup> Dan bubuhlah dia dalam sebuah bakul, lalu persembahkanlah dia dalam bakul itulah serta dengan anak lembu dan kedua ekor domba jantan itu.

<sup>4</sup> Maka pada masa itu hendaklah kausuruh Harun dan anak-anaknya laki-laki datang hampir kepada pintu kemah perhimpunan, lalu basuhkanlah mereka itu dengan air.

<sup>5</sup> Kemudian dari pada itu hendaklah kauambil akan pakaian itu, kenakanlah kepada Harun baju dalam dan selimut efod dan efod dan perhiasan dada itu dan berpakaikanlah dia dengan sandang efod, yang perbuatan kepandaian itu;

<sup>6</sup> dan taruhlah kulah itu di atas kepalanya dan bubuhlah jamang kesucian itu pada kulahnya.

<sup>7</sup> Lalu ambillah akan minyak bau-bauan itu, curahkanlah dia di atas kepalanya, demikian hendaklah engkau menyiram dia.

<sup>8</sup> Kemudian suruhlah anak-anaknya laki-laki datang hampir dan kenakanlah kepadanya baju dalam itu.

<sup>9</sup> Maka hendaklah kauikatkan pinggang mereka itu, yaitu Harun dan anak-anaknya, dengan ikat pinggang itu dan ikatkanlah kopiah itu di atas kepalanya, supaya padanya imamat itu suatu hukum yang kekal selama-lamanya; dan

hendaklah kaupenuhi tangan Harun dan tangan anak-anaknya.

<sup>10</sup>Kemudian suruhlah bawa lembu muda itu hampir kepada kemah perhimpunan, maka Harun dan anak-anaknyapun hendaklah menumpangkan tangannya di atas kepala lembu muda itu.

<sup>11</sup>Lalu sembelihlah lembu muda itu di hadapan hadirat Tuhan di muka pintu kemah perhimpunan.

<sup>12</sup>Kemudian ambillah dari pada darah lembu muda itu, bubuhlah dia dengan jarimu pada tanduk mezbah, dan segala darah yang tinggal itu hendaklah kaucurahkan pada kaki mezbah.

<sup>13</sup>Dan hendaklah kauambil akan segala lemak yang menudung isi perut dan jala-jala hampedal dan kedua buah punggung dan segala lemak yang ada padanya, lalu dibakarkanlah dia di atas mezbah itu;

<sup>14</sup>tetapi segala daging lembu muda itu dan kulitnya dan isi perutnya hendaklah kaubakar habis dengan api di luar tempat tentara; ia itulah korban karena dosa adanya.

<sup>15</sup>Setelah itu ambillah akan domba jantan seekor itu, maka Harun dan anak-anaknya laki-laki hendaklah menumpangkan tangannya di atas kepala domba jantan itu.

<sup>16</sup>Lalu hendaklah kausembelihkan domba jantan itu dan ambillah dari pada darahnya, percikkanlah dia kepada mezbah berkeliling.

<sup>17</sup>Lalu lapah-lapahlah domba jantan itu berpenggal-penggal, maka isi perutnya dan pahanya hendaklah kaubasuh dan taruhlah dia serta dengan segala penggalnya dan dengan kepalanya.

<sup>18</sup>Maka domba jantan itu sama sekali hendaklah kaubakar di atas mezbah; ia itulah korban bakaran bagi Tuhan, akan suatu bau yang harum, dan suatu korban api bagi Tuhan adanya.

<sup>19</sup>Setelah itu hendaklah kauambil akan domba jantan lain itu, maka Harun dan anak-anaknya laki-laki hendaklah menumpangkan tangannya di atas kepala domba jantan itu.

<sup>20</sup>Lalu sembelihkanlah domba jantan itupun dan ambillah dari pada darahnya, bubuhlah dia pada cuping telinga kanan Harun dan cuping telinga kanan

anak-anaknya, demikianpun pada ibu tangan kanan mereka itu dan pada ibu kakinya yang kanan; maka darah itupun hendaklah kaupercikkan kepada mezbah berkeliling.

<sup>21</sup> Lalu ambillah dari pada darah yang di atas mezbah itu dan dari pada minyak bau-bauan, percikkanlah dia kepada Harun dan kepada pakaiannya dan kepada pakaian anak-anaknyapun sertanya, supaya sucilah ia dan pakaiannya dan anak-anaknya dan pakaian anak-anaknyapun sertanya.

<sup>22</sup> Setelah itu hendaklah kauambil dari pada domba jantan itu lemaknya dan ekornya dan lemak yang lekat pada isi perut dan jala-jala hampedalnya dan kedua buah punggungnya dengan lemak yang lekat padanya, dan bahunya sebelah kanan, karena inilah domba jantan korban tahbis adanya,

<sup>23</sup> dan lagi roti seketul dan sebuah roti surati yang bercampur minyak dan sebuah opak dari dalam bakul roti fatir, yang ada di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>24</sup> Taruhlah dia di atas tangan Harun dan di atas tangan anak-anaknya laki-laki, maka hendaklah kautimangkan dia bagai

korban timangan di hadapan hadirat Tuhan,

<sup>25</sup> lalu ambillah sekalian itu dari pada tangan mereka itu, bakarkanlah dia di atas mezbah, di atas korban bakaran itu, akan suatu bau yang harum di hadapan hadirat Tuhan; maka ia itulah suatu korban bakaran bagi Tuhan adanya.

<sup>26</sup> Maka ambillah juga akan dada domba jantan dari pada korban tahbis yang Harun punya, timangkanlah dia di hadapan hadirat Tuhan akan korban timangan; maka ia itu akan menjadi bahagianmu.

<sup>27</sup> Maka demikian hendaklah kausucikan dada korban timangan dan bahu korban tatangan, maka inilah dia yang patut ditimbang dan ditatang dari pada domba jantan korban tahbis, dari pada yang Harun dan yang anak-anaknya punya.

<sup>28</sup> Maka inilah menjadi bagi Harun dan anak-anaknya suatu hak yang kekal selama-lamanya dari pada bani Israel, karena inilah korban tatangan adanya, maka korban tatangan itu dari pada segala bani Israel akan diambil dari pada korban syukurnya, maka korban tatangan mereka itu akan bagi Tuhan.

<sup>29</sup> Maka segala pakaian yang suci yang Harun punya itu akan menjadi milik anak-anaknya kemudian dari padanya, supaya dengan berpakaian dia mereka itu disiram dengan minyak bau-bauan dan dengan dia juga mereka itu ditahbiskan.

<sup>30</sup> Maka barangsiapa dari pada anak-anaknya yang menggantikan dia menjadi imam, apabila ia masuk ke dalam kemah perhimpunan akan berbuat bakti dalam tempat yang suci, hendaklah ia berpakaian dia tujuh hari lamanya.

<sup>31</sup> Dan lagi hendaklah engkau mengambil akan domba jantan tahbis itu, rebuslah dagingnya dalam tempat yang suci.

<sup>32</sup> Maka daging domba jantan inilah akan dimakan oleh Harun dan oleh anak-anaknya hampir dengan pintu kemah perhimpunan, demikianpun roti yang dalam bakul itu.

<sup>33</sup> Maka mereka itu akan makan barang yang telah mengadakan gafirat bagi mereka itu, yaitu supaya mereka itu ditahbiskan dan disucikan, tetapi orang keluaran jangan makan dari padanya, karena ia itulah suatu kesucian adanya.

<sup>34</sup> Maka jikalau ada sisanya dari pada daging korban tahbis itu atau dari pada roti itu sampai pagi hari, tak akan jangan engkau membakar habis segala sisa itu dengan api: tiada boleh dimakan, karena ia itulah suatu kesucian adanya.

<sup>35</sup> Maka hendaklah kauperbuat akan Harun dan akan anak-anaknya laki-laki seperti firman-Ku kepadamu: tujuh hari lamanya hendaklah engkau mentahbiskan mereka itu.

<sup>36</sup> Lagipun hendaklah engkau menyembelihkan seekor lembu muda pada sebilang hari itu akan korban karena dosa, yaitu akan korban gafirat, dan engkau akan mentahirkan mezbah sambil mengadakan gafirat baginya, dan siramkanlah dia dengan minyak bau-bauan akan menyucikan dia.

<sup>37</sup> Tujuh hari lamanya hendaklah engkau mengadakan gafirat bagi mezbah itu dan menyucikan dia, kemudian mezbah itu menjadi kesucian segala kesucian, barangsiapa yang menjamah mezbah itu akan suci adanya.

<sup>38</sup> Maka inilah dia yang hendak kaupersembahkan di atas mezbah itu



senantiasa pada sebilang hari, yaitu dua ekor anak domba yang umur setahun.

<sup>39</sup> Seekor hendaklah kaupersembahkan pada pagi hari, seekor hendaklah kaupersembahkan pada petang hari,

<sup>40</sup> dengan sepersepuluh tepung halus diramas dengan seperempat takar minyak tumbukan, dan lagi suatu persembahan curahan dari pada seperempat takar air anggur patut disertakan dengan anak domba seekor itu.

<sup>41</sup> Maka anak domba seekornya hendaklah kaupersembahkan pada petang hari, disertakan dengan persembahan makanan dan persembahan curahan, yang sama seperti persembahan pada pagi hari, ia itu akan suatu bau yang harum dan suatu korban bakaran bagi Tuhan.

<sup>42</sup> Maka inilah selalu menjadi korban bakaranmu turun-temurun, pada pintu kemah perhimpunan di hadapan hadirat Tuhan, maka di sana Aku akan datang mendapatkan kamu hendak berfirman kepada kamu.

<sup>43</sup> Maka di sanapun Aku akan datang mendapatkan bani Israel, dan

kemuliaan-Ku akan menyucikan tempat itu kelak.

<sup>44</sup> Maka Aku akan menyucikan kemah perhimpunan dan mezbah itu, dan lagi Aku akan menyucikan Harun dan anak-anaknya laki-laki, supaya mereka itu mengerjakan imamat bagi-Ku.

<sup>45</sup> Maka Aku akan duduk di antara segala bani Israel dan Aku menjadi Allah mereka itu.

<sup>46</sup> Maka akan diketahui oleh mereka itu, bahwa Akulah Tuhan, Allahnya, yang telah menghantarkan mereka itu keluar dari negeri Mesir, supaya Aku boleh duduk di antara mereka itu, bahwa Akulah Tuhan, Allahnya.

**30**<sup>1</sup> Dan lagi hendaklah engkau memperbuatkan pula sebuah meja akan membakar dupa di atasnya: perbuatkanlah dia dari pada kayu penaga.

<sup>2</sup> Sehasta akan panjangnya dan sehasta lebarnya, betul empat persegi, tetapi tingginya dua hasta, dan tanduknya hendak berhubung dengan dia.

<sup>3</sup> Dan salutkanlah dia dengan emas semata-mata suci, baik papan atasnya baik pagarnya berkeliling dan segala

tanduknya, dan perbuatkanlah dia suatu karangan emas kelilingnya.

<sup>4</sup> Dan lagi perbuatkanlah padanya dua bentuk gelang emas, di bawah karangan itu pada kedua sisinya, kiri kanan, ia itu akan tempat kayu pengusung, supaya dapat diusung oranglah akan dia.

<sup>5</sup> Maka kayu pengusung itu hendaklah kauperbuat dari pada kayu penaga, lalu salutkanlah dia dengan emas.

<sup>6</sup> Maka meja itu hendaklah kautaruh di hadapan tirai yang menudungi tabut assyahadat, di hadapan tutupan gafirat yang di atas assyahadat itu, yaitu di tempat Aku datang mendapatkan kamu kelak.

<sup>7</sup> Maka di atas meja itulah akan dibakar rempah-rempah yang harum baunya oleh Harun pada sebilang pagi, apabila diisinya pelita hendaklah dibakarnya itu.

<sup>8</sup> Maka apabila dipasang Harun akan pelita itu pada petang hari, hendaklah ia itupun dibakar olehnya, maka selalu ia itu suatu bau-bauan yang harum di hadapan hadirat Tuhan di antara segala turunanmu.

<sup>9</sup> Maka di atas meja itulah jangan engkau membakar dupa yang lain atau

korban bakaran atau persembahan makanan, dan lagi jangan engkau curahkan kepadanya persembahan minuman.

<sup>10</sup>Maka pada setahun sekali hendaklah Harun mengadakan gafirah bagi tanduk-tanduknya dengan darah korban karena dosa yang diampuni; pada setahun sekali hendaklah diadakannya gafirah baginya di antara segala bangsa kamu, maka inilah kesucian segala kesucian bagi Tuhan adanya.

<sup>11</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>12</sup>Apabila engkau mengambil jumlah segala bani Israel kelak serta membilang banyaknya, maka pada masa dibilang akan dia hendaklah masing-masing mereka itu mempersembahkan kepada Tuhan uang tebusan jiwanya, supaya jangan diadakan suatu bala di antara mereka itu apabila kaubilang akan dia.

<sup>13</sup>Adapun yang hendak dipersembahkan oleh masing-masing yang masuk bilangan itu, ia itu setengah syikal yang setimbangan dengan syikal mukadis, maka syikal itulah dua puluh gera harganya; setengah syikal itu

menjadi persembahan tatangan bagi Tuhan.

<sup>14</sup>Barangsiapa yang masuk bilangan, dari pada orang yang dua puluh tahun dan lebih umurnya, ia itu hendaklah mempersembahkan persembahan tatangan kepada Tuhan.

<sup>15</sup>Ia itu tak boleh dilebihkan oleh orang kaya, tak boleh dikurangkan oleh orang miskin dari pada setengah syikal itu apabila kamu mempersembahkan persembahan tatangan kepada Tuhan akan uang tebusan jiwamu.

<sup>16</sup>Maka sebab itu hendaklah engkau mengambil uang tebusan itu dari pada bani Israel dan berikanlah dia karena pekerjaan dalam kemah perhimpunan itu, maka ia itu menjadi peringatan akan bani Israel di hadapan hadirat Tuhan dan uang tebusan jiwamu.

<sup>17</sup>Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>18</sup>Dan lagi hendaklah kauperbuat sebuah kolam dari pada tembaga dan kakinyapun dari pada tembaga akan pebasuhan dan taruhlah dia di antara kemah perhimpunan dengan mezbah, lalu bubuhlah air dalamnya.

<sup>19</sup> Maka Harun dan anak-anaknya laki-laki hendaklah membasuh kaki tangannya dengan air yang dari dalam kolam itu.

<sup>20</sup> Maka apabila mereka itu masuk ke dalam kemah perhimpunan, tak akan jangan dibasuhkannya dirinya dengan air, asal jangan mereka itu mati dibunuh; maka demikianpun apabila mereka itu menghampiri mezbah hendak berbuat bakti dan memasang korban bakaran itu bagi Tuhan.

<sup>21</sup> Maka hendaklah mereka itu membasuh kaki tangannya, supaya jangan mereka itu mati dibunuh; maka perkara inilah menjadi suatu hukum yang kekal baginya dan bagi benihnya turun-temurun adanya.

<sup>22</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>23</sup> Maka hendaklah engkau mengambil rempah-rempah yang terutama, yaitu mur yang cair lima ratus bahagian dan kayu manis yang wangi separuhnya, yaitu dua ratus lima puluh bahagian, dan deringu yang wangipun dua ratus lima puluh bahagian

<sup>24</sup> dan kulit teja lima ratus, ditimbang setuju dengan syikal tempat suci, dan minyak buah zait setakar.

<sup>25</sup> Maka dari padanya perbuatlah olehmu minyak siraman yang suci, suatu macam minyak yang diperbuat dengan kepandaian, seperti perbuatan tukang rempah-rempah, maka ia itu menjadi suatu minyak siraman yang suci.

<sup>26</sup> Maka dengan dia juga hendaklah engkau menyiram kemah perhimpunan dan peti assyahadat,

<sup>27</sup> dan meja itu serta dengan segala perkakasnya dan kaki pelita itu serta dengan segala perkakasnya dan meja pedupaan itu,

<sup>28</sup> dan mezbah korban bakaran serta dengan segala perkakasnya dan kolam pebasuhan itu serta dengan kakinya.

<sup>29</sup> Maka hendaklah kausucikan sekalian itu, supaya menjadi kesucian segala kesucian, barangsiapa yang menjamah akan dia, ia itu akan suci adanya.

<sup>30</sup> Dan lagi hendaklah engkau menyiram Harun serta anak-anaknya laki-laki dengan minyak itu, dan sucikanlah mereka itu, supaya mereka itu mengerjakan imamat bagi-Ku.

<sup>31</sup> Maka hendaklah kaukatakan kepada bani Israel: Bahwa minyak siraman yang suci ini bagi Aku sahaja di antara segala bangsa kamu.

<sup>32</sup> Tak boleh disiramkan kepada tubuh barang seorang manusia juapun dan tak boleh kamu perbuat minyak yang sama campurannya; maka ia itu suatu kesucian adanya dan ia itu menjadi suatu kesucianpun bagimu.

<sup>33</sup> Barangsiapa yang memperbuat minyak bau-bauan sama dengan ini, atau yang membubuh dia pada barang seorang yang tiada patut, ia itu akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>34</sup> Dan lagi firman Tuhan kepada Musa: Ambillah olehmu rempah-rempah yang harum baunya, yaitu getah mur dan lawang dan rasamala, rempah-rempah ini dan kemenyan yang suci, sekalian itu sama banyaknya.

<sup>35</sup> Maka hendaklah engkau memperbuatkan dia akan suatu dupa, setuju dengan perbuatan tukang rempah-rempah, bercampur dengan sendawa akan suatu kesucian.

<sup>36</sup> Maka ia itu hendaklah kautumbuk halus-halus, dan dari pada lumat itu



taruhlah di hadapan assyahadat dalam kemah perhimpunan, tempat Aku datang mendapatkan kamu, maka ia itu akan menjadi kesucian segala kesucian bagi kamu sekalian.

<sup>37</sup> Maka dupa sebegini macam, seperti kauperbuat itu, jangan kamu perbuat akan dirimu sendiri, karena ia itu suatu kesucian bagi Tuhan adanya.

<sup>38</sup> Barangsiapa yang memperbuat sebegini macam hendak dipakainya sendiri, ia itu akan ditumpas dari antara bangsanya.

**31** <sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Bahwa sesungguhnya Aku telah memanggil seorang yang bernama Bezaliel bin Uri bin Hur, dari pada suku Yehuda,

<sup>3</sup> dan Aku sudah memenuhi dia dengan Roah Allah dan dengan akal budi dan kepandaian, yaitu dalam segala pekerjaan tangan,

<sup>4</sup> akan mengadakan perbuatan kepandaian dan akan mengerjakan emas dan perak dan tembaga

<sup>5</sup> dan ukiran permata akan ditatahkan dan ukiran kayu, dan akan mengadakan segala perbuatan yang sebagainya.

<sup>6</sup> Akan Daku, bahwa sesungguhnya Aku menyertai dia dengan Aholiab bin Ahisamakh, dari pada suku Dan; maka dalam hati segala orang yang pandai telah Kukaruniakan akal budi, supaya dapat dikerjakan olehnya segala perkara yang telah Kupesan kepadamu,

<sup>7</sup> yaitu kemah perhimpunan dan peti assyahadat dan tutupan gafirat yang di atasnya dan segala perkakas kemah itu,

<sup>8</sup> dan meja itu serta dengan segala perkakasnya dan kaki pelita dari pada emas semata-mata suci serta dengan segala perkakasnya dan tempat persembahan dupa itu,

<sup>9</sup> dan lagi mezbah korban bakaran serta dengan segala perkakasnya dan kolam pebasuhan serta dengan kakinya,

<sup>10</sup> dan segala pakaian jawatan dan segala pakaian yang suci, yang dipakai oleh Harun, imam besar, dan segala pakaian anak-anaknya akan mengerjakan imamat itu,

<sup>11</sup> dan lagi minyak siraman dan dupa dari pada rempah-rempah yang harum

itu akan tempat yang suci; maka hendaklah mereka itu memperbuatkan dia setuju dengan segala perkara yang telah Kupesan kepadamu itu.

<sup>12</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>13</sup>Katakanlah olehmu kepada bani Israel: Peliharakanlah olehmu baik-baik segala sabat-Ku, karena ia itulah suatu tanda di antara Aku dengan kamu dan segala benihmu, supaya diketahui oranglah, bahwa Aku ini Tuhan, yang menyucikan kamu.

<sup>14</sup>Sebab itu peliharakanlah olehmu sabat itu, bahkan, ia itu menjadi suatu kesucian bagimu! Barangsiapa yang menghina dia, ia itu tak akan jangan mati dibunuh; karena barangsiapa yang bekerja pada hari itu, ia itu jiwanya akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>15</sup>Patutlah orang bekerja enam hari lamanya, tetapi pada hari yang ketujuh adalah sabat perhentian, suatu kesucian bagi Tuhan! Barangsiapa yang bekerja pada hari sabat, ia itu tak akan jangan mati dibunuh hukumnya.

<sup>16</sup>Maka sebab itu hendaklah segala bani Israel memelihara sabat itu

dan memuliakan dia turun-temurun akan suatu perjanjian yang kekal selama-lamanya.

<sup>17</sup> Maka sabat itulah menjadi suatu tanda di antara Aku dengan segala bani Israel sampai selama-lamanya, maka ia itu sebab Tuhanpun telah menjadikan langit dan bumi dalam enam hari lamanya dan Tuhan telah berhenti pada hari yang ketujuh serta disenangkannya diri-Nya.

<sup>18</sup> Hata, setelah sudah habis Tuhan berfirman kepada Musa di atas bukit Torsina itu, maka dikaruniakan-Nya kepadanya kedua loh assyahadat itu, yaitu batu yang tersurat oleh jari Allah.

**32** <sup>1</sup> Sebermula, maka apabila dilihat oleh orang banyak bahwa berlambatan juga Musa turun dari atas bukit itu, maka berkerumunlah mereka itu kepada Harun sambil katanya: Mari, perbuatkanlah kami berhala, yang berjalan di hadapan kami, karena adapun akan Musa, orang yang telah menghantarkan kami keluar dari negeri Mesir, tiada kami tahu apakah jadinya.

<sup>2</sup> Maka kata Harun kepada mereka itu: Cabutkanlah segala perhiasan emas

yang ada pada telinga binimu dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan, bawalah dia ke mari kepadaku.

<sup>3</sup> Maka oleh orang banyak sekalian itu dicabutlah segala perhiasan yang pada telinga mereka itu, lalu dibawanya kepada Harun.

<sup>4</sup> Maka disambutnyalah dari pada tangan mereka itu, lalu diukirnya dengan pelukis satu teladan, maka setuju dengan dia dituang oranglah seekor anak lembu, lalu kata mereka itu: Hai orang Israel! Inilah dewamu, yang telah membawa akan kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>5</sup> Maka apabila dilihat Harun akan hal ini, didirikannyalah sebuah mezbah akan dia, lalu iapun berseru katanya: Esok harilah ada hari raya bagi Tuhan!

<sup>6</sup> Maka pada keesokan harinya bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu dipersembahkannya korban bakaran dan dibawanya korban syukur pula, maka orang banyak itupun duduklah makan minum, kemudian bangkitlah mereka itu berdiri hendak bermain ramai-ramai.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu firman Tuhan kepada Musa: Pergilah engkau; turunlah

dari atas bukit, karena bangsamu, yang telah kaubawa naik dari negeri Mesir, ia itu telah merusakkan halnya.

<sup>8</sup>Dengan segera juga mereka itu telah undur dari pada jalan yang Kupesan kepadanya! mereka itu telah memperbuat akan dirinya seekor anak lembu tuangan, lalu mereka itu sujud di hadapannya, dipersembhkannya korban padanya sambil katanya: Hai Israel! inilah dewamu, yang telah membawa akan kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>9</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa: Bahwa Aku telah melihat bangsa ini, sesungguhnya mereka itu suatu bangsa yang tegar tengkuknya.

<sup>10</sup>Maka sekarang biarkanlah Aku menyalakan murka-Ku akan dia serta menghanguskan dia, maka Aku akan menjadikan dikau suatu bangsa yang besar.

<sup>11</sup>Tetapi Musa menyembah sujudlah di hadapan hadirat Tuhan, Allahnya, sambil sembahnya: Ya Tuhan! mengapa gerangan murka-Mu dinyalakan atas umat-Mu, yang telah Kaubawa keluar

dari negeri Mesir dengan kodrat-Mu yang besar serta dengan tangan yang kuat?

<sup>12</sup>Mengapa gerangan orang Mesir berkata demikian: Dengan niat jahat telah dihantarkannya mereka itu keluar, hendak dibunuhnya mereka itu di antara gunung-gunung serta dibinasakannya mereka itu dari atas muka bumi?

Berhentikan apalah kehangatan murka-Mu dan sayangkanlah kiranya umat-Mu dari pada dibinasakan!

<sup>13</sup>Ingat apalah akan hamba-Mu Ibrahim dan Ishak dan Israel, yang telah Kaujanji dengan bersumpah demi diri-Mu, sambil firman-Mu: Aku akan memperbanyakkan benihmu sebanyak bintang di langit adanya, dan seluruh tanah yang telah Aku berfirman kepadamu akan halnya itu Kukaruniakan kelak kepada benihmu, menjadi miliknya pusaka selama-lamanya.

<sup>14</sup>Maka pada masa itu bersesallah Tuhan akan celaka yang hendak didatangkan-Nya atas segala umat-Nya, seperti firman-Nya.

<sup>15</sup>Maka Musapun berpalinglah dirinya, lalu turun dari atas bukit serta dengan dua loh batu assyahadat itu dalam

tangannya; maka kedua loh batu itu bersuratan sebelah menyebelahnya, yaitu bersuratan atas bawahnya.

<sup>16</sup>Maka kedua loh batu itupun perbuatan Allah adanya dan suratannyapun suratan Allah sendiri, terukir dalam loh batu itu.

<sup>17</sup>Arakian, apabila terdengarlah Yusak akan bunyi suara orang banyak itu ramai bersorak, maka katanya kepada Musa: Ada sorak orang berperang dalam balatentara.

<sup>18</sup>Tetapi kata Musa: Bukan ini bunyi sorak kemenangan dan bukan suara orang alah, melainkan kedengaranlah kepadaku bunyi orang menyanyi ramai-ramai.

<sup>19</sup>Hata, apabila dihampirinya tempat orang banyak serta terlihatlah ia akan anak lembu dan akan orang ramai-ramai itu, maka bernyalalah amarah Musa, lalu dicampakkannya kedua loh batu itu dari dalam tangannya, dipecahkannya pada kaki bukit itu.

<sup>20</sup>Maka diambilnya anak lembu yang telah diperbuat oleh mereka itu, dibakarnya habis dengan api, dihancur-luluhkannya menjadi lebu, lalu



ditaburkannya di atas air, disuruhnya bani Israel minum dia.

<sup>21</sup> Maka kata Musa kepada Harun: Engkau dipengapakan orang banyak ini, maka engkau mendatangkan atasnya salah yang begitu besar?

<sup>22</sup> Maka kata Harun: Janganlah kiranya amarah tuan sangat bernyala! tuan tahu akan hal bangsa ini sama sekali jahat adanya.

<sup>23</sup> Maka kata mereka itu kepada hamba: Perbuatlah akan kami berhala, yang berjalan di hadapan kami, karena adapun Musa, orang yang telah membawa akan kami naik dari negeri Mesir, tiada kami tahu apakah jadinya.

<sup>24</sup> Lalu kata hamba kepada mereka itu: Barangsiapa yang pakai emas, hendaklah dicabutnya serta dibawanya ke mari kepadaku. Maka telah kulontarkan dia ke dalam api, lalu keluarlah rupa anak lembu ini.

<sup>25</sup> Maka pada masa itu dilihat Musa akan orang banyak itu teralpa adanya (karena Harun telah mengalpakan mereka itu, sehingga ia menjadi kehinaan di antara segala orang yang hendak berbangkit melawan dia),

<sup>26</sup> maka Musapun tinggal berdiri dalam pintu tempat perhentian tentara itu, lalu katanya: Barangsiapa yang cenderung kepada Tuhan, marilah kepadaku! Maka berhimpunlah kepadanya segala anak Lewi.

<sup>27</sup> Maka kata Musa kepada mereka itu: Demikianlah firman Tuhan, yaitu Allah Israel: Masing-masing kamu sandangkanlah pedangnya, berjalanlah lalu lalang dalam tempat tentara, dari pada suatu pintu kepada suatu pintu dan bunuhlah masing-masing kamu akan saudaranya dan masing-masing akan sahabatnya dan masing-masing akan orang sekampungnya.

<sup>28</sup> Maka diperbuatlah oleh anak-anak Lewi seperti kata Musa itu; maka pada hari itu matilah dari pada bangsa itu kira-kira tiga ribu orang banyaknya.

<sup>29</sup> Karena Musa telah berkata demikian: Sucikanlah dirimu bagi Tuhan pada hari ini, seorangpun jangan sayang akan anaknya atau akan saudaranya, supaya pada hari ini kamu beroleh berkat dari pada Tuhan!

<sup>30</sup> Hata, maka keesokan harinya kata Musa kepada orang banyak itu: Bahwa

kamu sudah berbuat dosa yang amat besar; maka sekarang aku hendak naik menghadap Tuhan, kalau-kalau aku dapat mengadakan gafirat atas dosa kamu itu.

<sup>31</sup> Maka kembalilah Musa kepada Tuhan, lalu sembahnya: Wah, bangsa ini telah berbuat dosa yang amat besar dengan memperbuat berhala emas akan dirinya.

<sup>32</sup> Maka sekarang, jikalau boleh, ampunilah kiranya dosa mereka itu! jikalau tiada, maka parangkan apalah aku dari dalam kitab-Mu, yang telah Kausuratkan.

<sup>33</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Orang itulah patut Kuparangkan dari dalam kitab-Ku, yaitu yang telah berdosa kepada-Ku.

<sup>34</sup> Maka sekarang, pergilah engkau, hantarkanlah bangsa ini ke tempat yang telah Kukatakan kepadamu; bahwa sesungguhnya malaekat-Ku akan berjalan di hadapanmu, tetapi pada hari pembalasan-Ku, maka Aku akan membalas dosanya kepada mereka itu!

<sup>35</sup> Maka demikianlah disiksakan Tuhan akan bangsa itu, sebab telah

diperbuatnya anak lembu, yang diperbuat oleh Harun akan mereka itu.

**33**<sup>1</sup>Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa: Pergilah engkau, berangkatlah dari sini, baik engkau baik orang banyak itu, yang telah kaubawa naik dari negeri Mesir ke negeri yang telah Kujanjikan kepada Ibrahim dan Ishak dan Yakub dengan pakai sumpah, sambil firman-Ku: Aku akan menganugerahkan dia kepada benihmu.

<sup>2</sup>Maka Aku akan menyuruhkan kelak seorang malaekat di hadapanmu (dan Aku akan menghalaukan segala orang Kanani dan Amori dan Heti dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi)

<sup>3</sup>ke negeri yang berkelimpahan air susu dan madu; tetapi Aku tiada berangkat bersama-sama di antara kamu, karena kamulah suatu bangsa yang tegar tengkukmu, asal jangan Aku menghanguskan kamu di jalan ini.

<sup>4</sup>Hata, serta kedengaranlah firman yang keras ini kepada orang banyak itu, maka bersesallah mereka itu, seorangpun tiada memakai perhiasannya.

<sup>5</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Katakanlah kepada segala bani Israel:

Kamulah suatu bangsa yang tegar tengkuknya, jikalau kiranya Aku berangkat bersama-sama di antara kamu, sebentar juga Aku membinasakan kamu kelak; maka sekarangpun tanggalkanlah segala perhiasanmu, supaya Kuketahui barang yang akan Kuperbuat akan kamu.

<sup>6</sup> Maka oleh bani Israel ditanggalkanlah segala perhiasannya, jauh dari pada bukit Horeb.

<sup>7</sup> Maka oleh Musa diambil akan kemahnya, didirikannya di luar tempat tentara, jauh dari pada orang banyak itu, dan dinamanya akan dia kemah perhimpunan, maka barangsiapa yang hendak bertanyakan Tuhan, ia itu keluar ke kemah perhimpunan, yang di luar tempat tentara itu.

<sup>8</sup> Maka sesungguhnya apabila Musa keluar ke kemah itu, berbangkitlah orang sekalian, lalu berdiri masing-masing pada pintu kemahnya, dihantarnya Musa dengan matanya, sampai sudah ia masuk ke dalam kemah itu.

<sup>9</sup> Maka sesungguhnya apabila Musa sudah masuk ke dalam kemah, turunlah tiang awan itu, lalu berhenti pada pintu

kemah, maka Tuhanpun berfirmanlah kepada Musa.

<sup>10</sup>Maka serta dilihat orang banyak akan tiang awan itu terdiri pada pintu kemah, maka berbangkitlah orang itu sekalian, lalu sujud masing-masing dalam pintu kemahnya.

<sup>11</sup>Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa muka dengan muka, seperti seorang manusia berkata dengan sahabatnya; setelah itu maka kembalilah Musa kepada tempat tentara itu, tetapi hambanya, yaitu Yusak bin Nun, seorang orang muda, tiada undur dari dalam kemah itu.

<sup>12</sup>Maka sembah Musa kepada Tuhan: Bahwasanya firman-Mu kepadaku: Hantarkanlah orang banyak ini naik; maka tiada Engkau memberitahu aku, siapa yang hendak Kausuruhkan sertaku, tetapi firman-Mu juga: Bahwa Aku mengenal engkau dengan namamu! dan lagi: Engkau telah beroleh rahmat pada pemandangan-Ku!

<sup>13</sup>Maka sekarangpun pintaku, jikalau aku telah mendapat rahmat pada pemandanganmu, biarlah kiranya aku mengetahui jalanmu, maka

dapat kuketahui dengan sebenarnya, bahwa aku telah beroleh rahmat pada pemandangan-Mu, dan ingat apalah bahwa bangsa ini umat-Mu adanya!

<sup>14</sup> Maka firman Tuhan: Jikalau kiranya Aku sendiri berangkat bersama-sama, bolehkah ia itu menyenangkan hatimu?

<sup>15</sup> Maka sembah Musa kepada Tuhan: Jikalau tiada Engkau sendiri pergi bersama-sama, maka jangan apalah Engkau membawa akan kami naik dari sini.

<sup>16</sup> Karena dengan apa gerangan boleh diketahui, bahwa aku telah beroleh rahmat pada pemandangan-Mu, baik aku baik umat-Mu? Bukankah dengan ini: jikalau Engkau berangkat bersama-sama dengan kami? demikianlah dapat kami diasingkan, baik aku baik umat-Mu, dari pada segala bangsa yang di atas bumi.

<sup>17</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Lagi perkara ini, yang kaukatakan itu, hendak Kuperbuat, sebab engkau telah beroleh rahmat pada pemandangan-Ku dan Aku mengenal engkau dengan namamu.

<sup>18</sup> Maka sembah Musa: Tunjukkan apalah sekarang kemuliaan-Mu kepadaku!

<sup>19</sup> Tetapi firman Tuhan: Bahwa Aku akan menjalankan segala kebajikan-Ku lalu dari pada matamu dan Aku akan menyebut nama Tuhan di hadapan mukamu, maka Aku akan mengasihankan barangsiapa yang Kukasihankanlah dan mengaruniakan rahmat-Ku kepada barangsiapa yang Kukaruniakan rahmat itu.

<sup>20</sup> Dan lagi firman Tuhan: Tiada boleh engkau memandang wajah-Ku, karena seorang manusiapun tiada dapat memandang Aku serta tinggal hidup.

<sup>21</sup> Dan lagi firman Tuhan: Bahwasanya adalah suatu tempat hampir dengan Aku, maka di sana hendaklah engkau berdiri di atas gunung batu.

<sup>22</sup> Maka akan jadi kelak, apabila kemuliaan-Ku berjalan lalu, maka Aku menaruhkan dikau dalam celah batu itu dan Aku akan menudungi engkau dengan tangan-Ku sampai sudah Aku berjalan lalu.

<sup>23</sup> Maka apabila Aku sudah melalukan tangan-Ku, maka engkau akan melihat



ujung belakang-Ku, tetapi wajah-Ku itu tiada dapat dipandang!

**34**<sup>1</sup> Arakian, maka firman Tuhan kepada Musa: Pahatkanlah akan dirimu dua loh batu seperti yang dahulu itu, maka Aku akan menyurat padanya segala perkataan yang telah ada pada loh batu dahulu, yang telah kaupecahkan itu.

<sup>2</sup> Maka bersedialah engkau pada pagi hari, supaya pagi-pagi engkau mendaki bukit Torsina, lalu berdirilah engkau di hadapan-Ku di atas kemuncak bukit itu.

<sup>3</sup> Maka seorangpun jangan naik sertamu dan seorangpun jangan kelihatan di atas segenap bukit itu, dan lagi jangan ada binatang kecil atau lembu mencahari makan pada keliling bukit itu.

<sup>4</sup> Hata, maka dipahatkanlah oleh Musa dua loh batu seperti yang dahulu itu; maka bangunlah ia pagi-pagi, lalu mendaki bukit Torsina, seperti firman Tuhan kepadanya, serta dibawanya akan kedua loh batu itu pada tangannya.

<sup>5</sup> Maka Tuhanpun turunlah dalam sebuah awan, lalu berdiri hampir dengan dia sambil Ia menyebut nama Hua.

<sup>6</sup> Maka Tuhanpun berjalan lalu dari pada matanya sambil Ia berseru: Hua, Hua, Allah, arrahmani arrahimi, yang panjang sabar lagi besar kemurahan-Nya dan kebenaran-Nya!

<sup>7</sup> Yang memeliharakan kemurahan-Nya bagi orang beribu-ribu dan yang mengampuni segala durhaka dan kesalahan dan dosa; yang sekali-kali tiada mengirakan suci dari pada salah segala orang jahat, melainkan yang membalas durhaka segala bapa kepada anak cucu cicitnya sampai kepada gilir yang ketiga dan yang keempat!

<sup>8</sup> Maka bersegeralah Musa menundukkan kepalanya sampai ke bumi, lalu iapun menyembah sujudlah.

<sup>9</sup> Sambil sembahnya: Ya Tuhan! jikalau kiranya sekarang aku telah beroleh rahmat pada pemandangan-Mu, Tuhan berjalan apalah di tengah-tengah kami; sesungguhnya bangsa ini tegar tengkuknya, tetapi ampunilah kiranya durhaka dan dosa kami dan terima apalah kami akan suatu bahagian pusaka.

<sup>10</sup> Maka firman Tuhan: Bahwa sesungguhnya Aku berjanji di hadapan segenap bangsamu, bahwa Aku akan berbuat beberapa ajaib, yang belum pernah diadakan di atas seluruh muka bumi atau di antara barang bangsa, maka segenap bangsa, yang di tengah-tengahnya ada engkau, itu akan melihat perbuatan Tuhan, bahwa hebat adanya barang yang hendak Kuperbuat akan kamu.

<sup>11</sup> Maka hendaklah engkau memeliharakan barang yang Kupesan kepadamu pada hari ini! bahwa sesungguhnya Aku akan menghalaukan dari hadapanmu segala orang Amori dan Kanani dan Heti dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi.

<sup>12</sup> Maka jagalah dirimu dari pada berjanji-janjian dengan orang isi negeri yang kamu tuju itu, supaya jangan mereka itu menjadi akan suatu jerat di antara kamu.

<sup>13</sup> Melainkan hendaklah kamu membongkar segala mezbahnya dan memecahkan segala patung yang didirikannya, dan menebang segala hutan-hutannya.

<sup>14</sup> (Karena tiada boleh kamu sujud kepada ilah lain, sebab nama Tuhan itulah Cemburuan dan Tuhanlah Allah cemburuan adanya).

<sup>15</sup> Janganlah kamu berjanji-janjian dengan orang isi negeri itu, karena apabila mereka itu berkendak mengikut dewatanya dan membawa korban kepada berhalanya, barangkali dijemputnya akan kamu dan kamupun makan dari pada korbannya itu.

<sup>16</sup> Maka jikalau kiranya kamu mengambil anak perempuan mereka itu akan bini anakmu laki-laki, niscaya anaknya perempuan itu akan berkendak mengikut berhalanya dan diadakannya pula bahwa anakmu laki-lakipun berkendak mengikut berhala mereka itu.

<sup>17</sup> Janganlah kamu memperbuat akan dirimu patung tuangan.

<sup>18</sup> Tak akan jangan kamu memeliharakan hari raya roti fatir; tujuh hari lamanya hendaklah kamu makan roti fatir setuju dengan firman-Ku, pada masa yang tertentu dalam bulan Abib, karena dalam bulan Abib kamu telah keluar dari Mesir.

<sup>19</sup>Segala anak yang mula-mula keluar dari dalam rahim itulah Aku punya; bahkan, segala binatangmu yang diperanakkan jantan dan yang mula-mula keluar dari dalam perut emaknya, baik dari pada binatang yang besar baik dari pada binatang yang kecil.

<sup>20</sup>Tetapi keledai yang mula-mula diperanakkan hendaklah kamu tebus dengan seekor binatang kecil, tetapi jikalau ia itu tiada kamu tebus tak akan jangan kamu patahkan lehernya. Bahwa segala anakmu laki-laki yang sulung itu hendaklah kamu tebus, dan pada masa itu jangan orang menghadap Aku dengan hampa tangannya.

<sup>21</sup>Maka enam hari lamanya hendaklah kamu bekerja, tetapi pada hari yang ketujuh itu hendaklah kamu berhenti; baik musim membajak baik musim menuai, kalau hari itu hendaklah kamu berhenti juga.

<sup>22</sup>Dan lagi hendaklah kamu memegang masa raya asabia, yaitu hari raya buah sulung dari pada pemotongan gandum, dan hari raya pungutan buah-buahan pada kesudahan tahun.

<sup>23</sup>Tak akan jangan tiga kali dalam setahun segala orang laki-laki yang di antara kamu akan datang menghadap Tuhan Hua, yaitu Allah Israel.

<sup>24</sup>Maka apabila sudah Aku menghalaukan segala bangsa itu dari dalam negerinya di hadapan kamu, dan sudah Aku meluaskan perhinggaaan negerimu, maka seorangpun tiada akan menghendaki negerimu dalam antara kamu berjalan naik hendak menghadap Tuhan, Allahmu, tiga kali pada setahun.

<sup>25</sup>Maka janganlah kamu mempersembahkan barang suatu yang khamir serta dengan korban-Ku sembelihan, dan lagi korban sembelihan pada hari raya Pasah jangan bermalam sampai pagi.

<sup>26</sup>Segala buah bungaran dari pada hasil tanahmu hendaklah kamu bawa masuk ke dalam bait Tuhan, Allahmu. Maka janganlah kamu merebus anak kambing itu dengan air susu emaknya.

<sup>27</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa: Suratkanlah segala firman ini, karena seperti bunyi firman ini Aku telah berjanji dengan dikau serta dengan Israel.

<sup>28</sup> Maka Musa adalah di sana serta dengan Tuhan empat puluh hari empat puluh malam lamanya, tiada ia makan roti dan tiada ia minum air, maka disuratkannya segala firman perjanjian, sepuluh firman itu, di atas loh batu itu.

<sup>29</sup> Hata, maka tatkala turunlah Musa dari atas bukit Torsina adalah kedua loh batu itu dalam tangannya sambil ia turun dari atas bukit itu, maka tiada diketahuinya akan kulit mukanya bercahaya oleh sebab telah ia berkata-kata dengan Tuhan.

<sup>30</sup> Demi dipandang Harun dan segala bani Israel akan Musa, dilihatnya kulit mukanya bercahaya, maka takutlah mereka itu datang hampir kepadanya.

<sup>31</sup> Tetapi dipanggil Musa akan mereka itu, lalu Harun dan segala penghulu perhimpunan itupun datanglah hampir kepadanya, maka Musapun berkata-kata dengan mereka itu.

<sup>32</sup> Kemudian segala bani Israelpun datanglah hampir, lalu disampaikan Musa kepada mereka itu segala perkara yang dikatakan Tuhan kepadanya di atas bukit Torsina itu.

<sup>33</sup> Maka selama Musa berkata-kata dengan mereka itu ditudunginya mukanya.

<sup>34</sup> Tetapi apabila Musa datang menghadap Tuhan hendak berkata-kata dengan Tuhan, disingkapkannya tudung itu sampai ia keluar; setelah sudah keluar disampaikanlah kepada segala bani Israel segala firman yang kepadanya itu.

<sup>35</sup> Maka apabila dilihat bani Israel akan muka Musa, bahwa bercahayalah kulit mukanya, maka dikenakan Musa tudung itu pada mukanya sampai ia masuk pula hendak berkata-kata dengan Tuhan.

**35** <sup>1</sup> Hata, maka disuruh Musa berhimpun segenap sidang bani Israel, lalu katanya kepada mereka itu: Inilah segala perkataan yang firman Tuhan, supaya diturut oranglah akan dia.

<sup>2</sup> Bahwa enam hari lamanya hendaklah orang bekerja, tetapi hari yang ketujuh itu menjadi bagi kamu suatu kesucian, suatu sabat perhentian bagi Tuhan; barangsiapa yang bekerja pada hari itu, ia itu akan mati dibunuh.



<sup>3</sup>Pada hari sabat itu jangan kamu memasang api dalam barang sebahupun dari pada segala rumahmu.

<sup>4</sup>Dan lagi berkata Musa kepada segenap sidang bani Israel itu, katanya: Inilah perkataan yang firman Tuhan, bunyinya:

<sup>5</sup>Ambillah dari pada barang yang ada padamu akan persembahkan tatangan bagi Tuhan, masing-masing orang yang ridla hatinya hendaklah membawa dia akan persembahkan tatangan bagi Tuhan, yaitu emas atau perak atau tembaga,

<sup>6</sup>atau benang biru laut atau ungu atau kirmizi warnanya atau bisus atau bulu kambing,

<sup>7</sup>atau kulit domba jantan celupan merah atau kulit gajah mina atau kayu penaga,

<sup>8</sup>atau minyak akan pelita atau rempah-rempah akan minyak bau-bauan dan akan membakar dupa,

<sup>9</sup>atau permata unam dan permata pertatahan akan efod dan akan perhiasan dada.

<sup>10</sup>Maka segala orang di antara kamu yang berbudi hatinya hendaklah datang memperbuatkan segala perkara yang dipesan Tuhan:

<sup>11</sup> yaitu tempat sembahyang serta dengan kemahnya dan tudungnya dan segala kait-kaitnya dan segala papannya dan segala kayu palangnya dan segala tiangnya dan segala kakinya,

<sup>12</sup> dan tabut serta dengan kayu pengusungnya dan tutupan gafir itu dan tirai dinding tudung,

<sup>13</sup> dan meja itu serta dengan kayu pengusungnya dan segala perkakasnya dan roti tunjukan itu,

<sup>14</sup> dan kaki pelita akan dipasang serta dengan segala perkakasnya dan pelitanya dan minyak akan pelita itu,

<sup>15</sup> dan meja pedupaan serta dengan kayu pengusungnya dan minyak siraman dan dupa dari pada rempah-rempah yang harum baunya dan tabir pintu akan pintu kemah sembahyang itu,

<sup>16</sup> dan mezbah akan korban bakaran serta dengan lantai tembaga yang akan ada padanya dan kayu pengusungnya dan segala perkakasnya dan kolam pebasuhan serta dengan kakinya,

<sup>17</sup> dan kain layar halaman serta dengan tiangnya dan kakinya dan tabir pintu pagar halaman itu,

<sup>18</sup>dan segala labang kemah sembahyang dan segala pasak halaman serta dengan talinya,

<sup>19</sup>dan segala pakaian jawatan akan mengerjakan tempat suci itu, segala pakaian suci bagi Harun, imam besar, dan segala pakaian anak-anaknya laki-laki akan mengerjakan imamat itu.

<sup>20</sup>Hata, maka keluarlah segenap sidang bani Israel itu dari hadapan Musa,

<sup>21</sup>lalu datanglah segala orang yang ada gerakan hatinya dan masing-masing orang yang ridla hatinya, dibawanya persembahan tatangan kepada Tuhan akan perbuatan kemah perhimpunan dan akan segala pekerjaannya dan akan pakaian yang suci.

<sup>22</sup>Maka datanglah baik orang laki-laki baik orang perempuan, semua dengan ridla hatinya, dibawanya akan gelang dan subang dan cincin dan kerungsang, semuanya perhiasan emas, demikianpun segala orang laki-laki yang mempersembahkan suatu persembahan timangan dari pada emas kepada Tuhan.

<sup>23</sup>Dan oleh segala orang yang didapati padanya benang biru laut atau ungu atau kirmizi atau bisus atau bulu kambing

atau kulit domba jantan celupan merah atau kulit gajah mina, dibawanya juga akan dia.

<sup>24</sup> Adapun barangsiapa yang membawa suatu persembahan tatangan dari pada perak atau tembaga, maka dibawanya akan persembahan tatangan bagi Tuhan, dan barangsiapa yang didapati padanya kayu penaga, maka dibawanya akan segala pekerjaan khidmat itu.

<sup>25</sup> Maka segala orang perempuan yang berbudi hatinya itupun memintal dengan tangannya, lalu dibawanya akan barang yang terpintal itu, biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan bisus.

<sup>26</sup> Dan segala orang perempuan yang cukup bijak dan pandai bagi yang demikian, ia itu memintal bulu kambing.

<sup>27</sup> Maka oleh segala penghulu dibawa akan permata unam dan permata pertatahan akan efod dan akan perhiasan dada itu,

<sup>28</sup> dan rempah-rempah dan minyak akan pelita dan akan minyak siraman dan akan dupa dari pada rempah-rempah yang harum baunya.

<sup>29</sup> Segala orang laki-laki dan perempuan yang digerakkan hatinya oleh keridlaan

akan membawa barang kepada segala pekerjaan yang dipesan Tuhan akan diperbuat oleh tangan Musa, maka segala bani Israel membawa dia dengan ridla hatinya akan suatu persembahan kepada Tuhan.

<sup>30</sup> Kemudian dari pada itu kata Musa kepada segala bani Israel: Bahwa sesungguhnya telah dipanggil Tuhan akan Bezaliel dengan disebutkan namanya, ia itu bin Uri bin Hur dari pada suku Yehuda;

<sup>31</sup> maka dipenuhi oleh Roh Allah akan dia dengan akal budi dan kepandaian, yaitu dalam segala pekerjaan tangan,

<sup>32</sup> dan akan mengadakan perbuatan hikmat dan akan bekerja dengan emas dan dengan perak dan dengan tembaga,

<sup>33</sup> dan akan mengukir permata dan menatahkan dia dan akan mengukir kayu dengan kepandaian dan akan mengadakan segala pekerjaan tangan yang dengan kepandaian.

<sup>34</sup> Dan lagi dikaruniakan Tuhan kepadanya kepandaian akan mengajar orang lainpun, baik kepada dia baik kepada Aholiab bin Ahisamakh, dari pada suku Dan.

<sup>35</sup> Maka dipenuhinya mereka itu dengan budi dalam hatinya akan mengerjakan segala perbuatan tukang dan orang yang pandai dan akan menyuji dengan benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dengan bisus dan akan bertenun dan akan berbuat segala macam pekerjaan dan akan mengadakan segala perbuatan hikmat.

**36** <sup>1</sup> Hata, maka Bezaliel dan Aholiab dan segala orang yang berbudi hatinya, yang dianugerahi Tuhan dengan akal budi, supaya diketahuinya peri memperbuat segala pekerjaan akan khidmat dalam tempat yang suci itu, ia itu mulai bekerja setuju dengan segala perkara yang dipesan Tuhan.

<sup>2</sup> Karena telah dipanggil Musa akan Bezaliel dan Aholiab dan segala orang yang berakal budi, yang telah dianugerahi Allah dengan budi dalam hatinya, segala orang yang digerakkan hatinya akan datang kepada pekerjaan itu dan akan mengerjakan dia.

<sup>3</sup> Maka diangkat oleh mereka itu dari hadapan Musa akan segala persembahan tatangan, yang telah dibawa oleh bani Israel bagi pekerjaan yang diperbuat

karena tempat yang suci, tetapi pada sebilang pagi dibawa oleh mereka itu lagi akan persembahkan dengan ridla hatinya.

<sup>4</sup> Maka sebab itu datanglah segala orang yang pandai, yang mengerjakan segala pekerjaan karena tempat yang suci itu, masing-masing dari pada pekerjaannya, yang dikerjakan olehnya.

<sup>5</sup> Lalu berkata mereka itu dengan Musa, katanya: Orang itu membawa terlalu banyak, lebih dari pada yang dipakai akan pekerjaan yang disuruh Tuhan kami perbuat.

<sup>6</sup> Maka disuruh Musa berseru-seru di antara orang banyak itu, katanya: Baik orang laki-laki baik orang perempuan, jangan lagi susah akan membawa persembahan tatangan kepada tempat yang suci itu! Maka demikianlah orang banyak itu ditahani dari pada membawa akan dia lagi.

<sup>7</sup> Karena telah cukuplah ramuan bagi segala pekerjaan yang hendak diperbuat, bahkan, adalah lebih.

<sup>8</sup> Maka demikianlah diperbuat oleh segala orang yang pandai di antara tukang-tukang itu akan kemah sembahyang sepuluh helai kain kelambu

dari pada bisus yang dipintal dan dari pada benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya, ditenun berkerubiun, suatu perbuatan kepandaian yang dikerjakannya.

<sup>9</sup>Maka panjang sehelai kelambu itu dua puluh delapan hasta dan lebarnya sehelai kelambu empat hasta; segala kelambu itu sama ukurannya.

<sup>10</sup>Maka dipersambatkannyalah lima helai kelambu, satu dengan satu, dan dipersambatkannyalah lima helai kelambu yang lainpun, satu dengan satu.

<sup>11</sup>Lalu dikenakannyalah tali kancing yang biru laut warnanya pada tepi kelambu itu, pada tepinya yang dipersambatkan, demikianpun dikenakannyalah pada tepi kelambu yang kedua, pada tepinya yang dipersambatkan.

<sup>12</sup>Lima puluh tali kancing dikenakannyalah pada kelambu satu dan lima puluh tali kancing dikenakannyalah pada tepi kelambu yang kedua, pada tepi yang dipersambatkan; maka segala tali kancing itu bertentangan satu dengan satu.



<sup>13</sup> Dan lagi diperbuatkannya lima puluh biji kait emas, lalu dipersambatkannya segala kelambu itu satu dengan satu dengan kait-kait itu, sehingga ia itu menjadi satu kemah adanya.

<sup>14</sup> Maka diperbuatkannya pula kain kelambu dari pada bulu kambing akan teratak yang di atas kemah itu: ia itu dari pada sebelas helai kain.

<sup>15</sup> Maka panjang sehelai tiga puluh hasta, dan lebar sehelai empat hasta; kesebelas helai kain itu sama ukurannya.

<sup>16</sup> Maka dipersambatkannya lima helai kelambu sendiri dan lagi enam helai kelambu sendiri.

<sup>17</sup> Dan dikenakannya lima puluh tali kancing pada tepi kelambu, pada tepinya yang dipersambatkan; dan lagi dikenakannya lima puluh tali kancing pada tepi kelambu, pada tepi lain yang dipersambatkan.

<sup>18</sup> Maka diperbuatkannya pula lima puluh biji kait tembaga akan mempersambatkan teratak itu menjadi satu.

<sup>19</sup> Lalu diperbuatkannya akan teratak itu suatu tudungan dari pada kulit domba

jantan celupan merah dan di atasnya suatu tudung dari pada kulit gajah mina.

<sup>20</sup> Maka diperbuatkannya pula akan kemah sembahyang itu beberapa jenang yang terdiri dari pada kayu penaga.

<sup>21</sup> Panjang sebatang jenang itu sepuluh hasta dan tengah dua hasta lebarnya tiap-tiap jenang itu.

<sup>22</sup> Pada sebatang jenang dua pemegangan, dimasukkan ke dalam lobangnya seperti anak tangga, demikianlah diperbuatkannya segala jenang kemah sembahyang itu.

<sup>23</sup> Maka diperbuatkannya pula segala jenang akan kemah sembahyang itu, sehingga dua puluh batang jenang arah ke sebelah selatan.

<sup>24</sup> Dan diperbuatkannya empat puluh buah kaki perak di bawah dua puluh batang jenang itu; dua buah kaki pada sebatang jenang dengan dua pemegangannya, dan dua buah kaki pada jenang lain dengan dua pemegangannya.

<sup>25</sup> Dan diperbuatkannya lagi dua puluh batang jenang pada sebelah kemah sembahyang yang lain arah ke utara,

<sup>26</sup>serta dengan keempat puluh kakinya dari pada perak; dua buah kaki di bawah sebatang jenang dan dua buah kaki di bawah jenang yang lain.

<sup>27</sup>Tetapi pada sebelah kemah sembahyang arah ke barat diperbuatkannya enam batang jenang.

<sup>28</sup>Dan diperbuatkannya pula dua batang jenang akan tutup kedua penjuru kemah sembahyang yang di belakang.

<sup>29</sup>Sehingga diperhubungkannya pagar yang di kiri kanan dengan pagar yang di belakang, dari bawah sampai di atas sampai ke cincin yang pertama; demikianlah diperbuatkannya keduanya, sehingga menjadi penjuru yang tertutup adanya.

<sup>30</sup>Demikian adalah jumlahnya delapan batang jenang serta dengan kakinya dari pada perak, enam belas buah kaki banyaknya, dua buah kaki di bawah tiap-tiap jenang.

<sup>31</sup>Dan lagi diperbuatkannya beberapa palang dari pada kayu penaga: lima batang akan segala jenang sebelah satu kemah sembahyang,

<sup>32</sup> dan lima batang akan segala jenang pada sebelah kemah sembahyang yang lain, dan lagi lima batang palang akan segala jenang kemah sembahyang sebelah barat pada kedua penjurunya.

<sup>33</sup> Maka palang yang di tengah itu dimasukkannya terus ke dalam segala jenang, dari pada ujung datang kepada ujungnya.

<sup>34</sup> Maka segala jenang itu disalutkannya dengan emas, dan diperbuatkannya segala gelang pada tempat palang itupun dari pada emas, dan segala palang itupun disalutkannya dengan emas.

<sup>35</sup> Maka diperbuatkannya lagi suatu tirai dari pada benang bisus yang dipintal, berwarna biru laut dan ungu dan kirmizi, tenunan berkerubiun, yaitu suatu perbuatan yang amat kepandaian.

<sup>36</sup> Maka diperbuatkannya akan dia empat batang tiang dari pada kayu penaga, yang disalutkannya dengan emas; kait-kaitnyapun dari pada emas, dan dituangnya akan dia empat kaki dari pada perak.

<sup>37</sup> Maka diperbuatkannya pula akan pintu kemah itu suatu tabir dari pada benang yang dipintal, berwarna biru laut

dan ungu dan kirmizi, suatu perbuatan yang bersuji adanya,

<sup>38</sup>dan lima batang tiangnya serta dengan segala kaitnya, lalu disalutkannya kepalanya dan ikatannya dengan emas, dan keempat kakinya diperbuatkannya dari pada tembaga.

**37** <sup>1</sup>Arakian, maka oleh Bezaliel diperbuatkanlah tabut itu dari pada kayu penaga, panjangnya tengah tiga hasta, lebarnya tengah dua hasta dan tingginya tengah dua hasta.

<sup>2</sup>Maka disalutkannya dengan emas semata-mata suci luar dalamnya dan diperbuatkannya akan dia karangan emas berkeliling.

<sup>3</sup>Dan dituangnya akan dia empat bentuk gelang dari pada emas pada keempat penjurunya, sehingga dua bentuk gelang pada sebelah kiri dan dua bentuk gelang pada sebelah kanannya.

<sup>4</sup>Dan diperbuatkannya pengusung dari pada kayu penaga, lalu disalutkannya dengan emas.

<sup>5</sup>Maka kayu pengusung itu dimasukkannya ke dalam gelangnya pada kiri kanan tabut, supaya tabut itu dapat diusung.

<sup>6</sup>Dan lagi diperbuatkannya tutupan gafirat itu dari pada emas semata-mata suci, panjangnya tengah tiga hasta, lebarnya tengah dua hasta.

<sup>7</sup>Dan lagi diperbuatkannya dua kerubiun dari pada emas, yaitu dari pada emas tempawan, diperbuatnya akan dia berhubung dengan kedua ujung tutupan gafirat itu:

<sup>8</sup>seorang kerubiun dengan ujung sebelah dan seorang kerubiun dengan ujung sebaliknya, yaitu diperhubungkannya kerubiun itu dengan tutupan gafirat pada kedua ujungnya.

<sup>9</sup>Maka kerubiun itu mengembangkan kedua sayapnya ke atas, sambil menudungi tutupan gafirat itu dengan sayapnya, maka mukanya berhadapan dan matanya ada memandangi tutupan tabut itu.

<sup>10</sup>Maka diperbuatkannya pula sebuah meja dari pada kayu penaga, panjangnya dua hasta, lebarnya sehasta dan tingginya tengah dua hasta.

<sup>11</sup>Lalu disalutkannya dengan emas semata-mata suci dan diperbuatkannya suatu karangan emas kelilingnya.

<sup>12</sup> Dan lagi diperbuatkannya kelilingnya suatu tirai setapak tangan lebarnya, dan pada tirai itu diperbuatkannya suatu karangan emas berkeliling.

<sup>13</sup> Dan dituangnya pula akan dia empat bentuk gelang dari pada emas, maka dikenakannyalah gelang itu pada keempat penjuru yang pada keempat kakinya.

<sup>14</sup> Setuju dengan birai adalah gelang itu akan dimasukkan kayu pengusung ke dalamnya, supaya meja itupun dapat diusung.

<sup>15</sup> Maka diperbuatkannya pengusung itu dari pada kayu penaga, lalu disalutkannya dengan emas akan mengusung meja itu.

<sup>16</sup> Maka diperbuatkannya segala perkakaspun yang akan ada di atas meja itu, yaitu pinggannya dan bokornya dan cepernya akan pedupaan dan akan pencucuran, akan mempersembahkan persembahan cucuran, semuanya dari pada emas semata-mata suci.

<sup>17</sup> Maka diperbuatkannya pula sebuah kaki pelita dari pada emas semata-mata suci, dan diperbuatkannya kaki pelita itu dengan terupam batangnya dan cabang-

cabangnya, maka segala kelopaknya dan kuntumnya dan bunganyapun iras juga.

<sup>18</sup>Maka enam cabang keluarlah dari pada sisinya, tiga cabang dari pada satu sisi kaki pelita, dan tiga cabang dari pada sisinya yang lain.

<sup>19</sup>Maka tiga buah kelopak seperti bunga badam rupanya pada sebatang, serta dengan sepucuk kuntum dan sebiji bunga, dan tiga buah kelopak seperti bunga badam rupanya pada batang yang lain, serta dengan sepucuk kuntum dan sebiji bunga, demikian adalah keenam cabang yang terbit dari pada batang kaki pelita itu.

<sup>20</sup>Tetapi pada kaki pelita sendiripun adalah empat buah kelopak seperti bunga badam rupanya serta dengan kuntumnya dan bunganya:

<sup>21</sup>yaitu sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya, dan lagi sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya, dan lagi pula sepucuk kuntum di bawah dua cabang yang terbit dari padanya, demikianlah keenam cabang yang terbit dari pada batang kaki pelita itu.



<sup>22</sup>Segala kuntumnya dan segala cabangnya terbitlah dari padanya, semuanya itu iras jua, dari pada emas yang terupam dan semata-mata suci.

<sup>23</sup>Maka diperbuatkannya akan dia tujuh buah pelita, dan segala sepitnya dan pemadamnya dari pada emas semata-mata suci.

<sup>24</sup>Maka diperbuatkannya dia dari pada emas semata-mata suci setalenta beratnya serta dengan segala perkakasnyanya.

<sup>25</sup>Maka diperbuatkannya meja pedupaan itu dari pada kayu penaga, panjangnya sehasta, lebarnya pun sehasta, betul empat persegi, tetapi tingginya dua hasta, dan tanduknya adalah berhubung dengan dia.

<sup>26</sup>Lalu disalutkannya emas semata-mata suci, baik papan atasnya baik pagarnya berkeliling dan segala tanduknyapun, dan diperbuatnya akan dia suatu karangan emas kelilingnya.

<sup>27</sup>Dan lagi diperbuatkannya padanya dua bentuk gelang dari pada emas di bawah karangan itu, pada kedua sisinya pada kiri kanannya, akan tempat kayu

pengusung, supaya ia itu dapat diusung oranglah.

<sup>28</sup>Maka kayu pengusung itu diperbuatkannya dari pada kayu penaga, lalu disalutkannya dengan emas.

<sup>29</sup>Dan lagi diperbuatkannya minyak siraman yang suci dan dupa dari pada rempah-rempah yang amat suci dan harum baunya setuju dengan perbuatan tukang rempah-rempah.

**38**<sup>1</sup>Arakian, maka diperbuatkannya lagi mezbah akan korban bakaran itu dari pada kayu penaga, panjangnya lima hasta, lebarnya pun lima hasta, betul empat persegi, dan tingginya tiga hasta.

<sup>2</sup>Dan diperbuatkannya tanduknya pada keempat penjurunya, segala tanduknya itupun terbitlah dari padanya dan disalutkannya sekalian itu dengan tembaga.

<sup>3</sup>Dan lagi diperbuatkannya segala perkakas mezbah itu, yaitu segala periuknya dan penyodoknya dan bokor percikannya dan serampangnya dan pebaraannya, segala perkakas itu diperbuatkannya dari pada tembaga.

<sup>4</sup> Dan lagi diperbuatkannya pada mezbah itu suatu rantai dari pada jala-jala tembaga, di bawah rimbatnya, arah ke bawah sampai kepada pertengahannya.

<sup>5</sup> Dan dituangkannya empat bentuk gelang pada keempat penjuru rantai tembaga akan tempat kayu pengusung.

<sup>6</sup> Maka kayu pengusung itu diperbuatkannya dari pada kayu penaga, lalu disalutkannya dengan tembaga.

<sup>7</sup> Maka dimasukkannya kayu pengusung itu ke dalam gelang yang pada kiri kanan mezbah itu, supaya ia itu dapat diusung oranglah; maka mezbah itu diperbuatkannya geronggang dari pada papan.

<sup>8</sup> Dan lagi diperbuatkannya kolam tembaga itu serta dengan kakinya tembaga dari pada segala cermin yang dibawa oleh perempuan beramai-ramai kepada pintu kemah perhimpunan.

<sup>9</sup> Maka diperbuatkannya akan halaman itu; adapun akan sebelah selatannya adalah segala pagar halaman itu dari pada benang bisus yang dipintal, panjangnya seratus hasta.

<sup>10</sup> Maka kedua puluh batang tiangnya serta dengan kedua puluh kakinya adalah dari pada tembaga, maka segala susuh tiang itu dan segala tumbaknya adalah dari pada perak.

<sup>11</sup> Maka pada sebelah utara adalah panjangnya seratus hasta, maka kedua puluh batang tiangnya serta dengan kedua puluh kakinya adalah dari pada tembaga, maka segala susuhnya dan segala tumbaknya adalah dari pada perak.

<sup>12</sup> Maka pada sebelah barat panjang pagar layar itu lima puluh hasta, banyak tiangnya sepuluh batang dan kakinyapun sepuluh buah; maka segala susuh tiang itu dan segala tumbaknyapun adalah dari pada perak.

<sup>13</sup> Maka pada sebelah timur, di hadapan halaman itu, panjangnya lima puluh hasta.

<sup>14</sup> Panjang pagar layar sebelah sana lima belas hasta serta dengan tiga batang tiangnya dan tiga buah kakinya.

<sup>15</sup> Dan pada sebelah sini, yaitu pada kiri kanan pintu halaman itu, adalah panjang pagar layar lima belas hasta

serta dengan tiga batang tiangnya dan tiga buah kakinya.

<sup>16</sup>Maka segala pagar layar keliling halaman itu adalah dari pada benang bisus yang dipintal.

<sup>17</sup>Maka segala kaki tiang itu dari pada tembaga dan susuh tiang dan tumbaknyapun dari pada perak dan persalutan kepalanya dari pada perak, maka segala tiang itu diperhubungkan bersama-sama dengan beberapa tumbak dari pada perak.

<sup>18</sup>Maka tudung pintu halaman itu suatu perbuatan yang bersuji, dari pada benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dari pada benang bisus yang dipintal, panjangnya dua puluh hasta dan tingginya sama dengan lebarnya adalah lima hasta, setuju dengan segala layar pagar halaman itu.

<sup>19</sup>Maka keempat batang tiangnya serta dengan keempat kakinya adalah dari pada tembaga, susuhnya dan tumbaknya dari pada perak dan kepalanyapun disalutkan dengan perak.

<sup>20</sup>Maka segala pasak kemah sembahyang dan pasak halaman yang kelilingnya itu adalah dari pada tembaga.

<sup>21</sup> Maka inilah bilangan segala perkara kemah sembahyang, yaitu kemah assyahadat, yang dibilang dengan pesan Musa oleh orang-orang Lewi, di bawah perintah Itamar bin Harun yang imam.

<sup>22</sup> Maka oleh Bezaliel bin Uri bin Hur, dari pada suku Yehuda, diperbuatkan segala perkara yang sudah dipesan oleh Tuhan kepada Musa.

<sup>23</sup> Maka kawannya itulah Aholiab bin Ahisamakh, dari pada suku Dan, seorang tukang yang pandai dan yang dapat menyuji dengan benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dengan bisus.

<sup>24</sup> Adapun akan banyak segala emas yang dipakai kepada pekerjaan memperbuatkan tempat yang suci itu, yaitu segala emas persembahan timangan, adalah sembilan likur talenta tujuh ratus tiga puluh syikal, yang sama dengan syikal tempat suci itu.

<sup>25</sup> Maka adapun akan banyak perak segala orang yang terbilang di antara perhimpunan itu, ia itu adalah seratus talenta seribu tujuh ratus tujuh puluh lima syikal, yang sama dengan syikal tempat suci itu.

<sup>26</sup>Seorang sebeka, yaitu setengah syikal, yang sama dengan syikal tempat suci, dari pada masing-masing orang yang masuk bilangan yang umur dua puluh tahun atau lebih, yaitu enam ratus ribu dan tiga ribu lima ratus lima puluh jumlahnya.

<sup>27</sup>Seratus talenta perak dipakai akan menuang segala kaki tempat yang suci dan segala kaki tirai dinding; akan seratus kaki dipakai seratus talenta, yaitu sekaki setalenta.

<sup>28</sup>Maka dari pada seribu tujuh ratus tujuh puluh lima syikal itu diperbuatkannya segala susuh pada tiang-tiang itu dan disalutkannya segala kepala tiang dengan dia dan diperbuatnya segala tumbak akan dia.

<sup>29</sup>Maka adapun akan banyak tembaga persembahan timangan itu adalah tujuh puluh talenta dua ribu empat ratus syikal.

<sup>30</sup>Maka dari pada itulah diperbuatkannya segala kaki pintu kemah perhimpunan dan mezbah tembaga dan lantai tembaga yang ada padanya, dan segala perkakas mezbah itu,

<sup>31</sup> dan segala kaki pagar halaman yang kelilingnya dan segala kaki pintu halaman itu, dan lagi segala pasak kemah sembahyang dan segala pasak halaman yang kelilingnya.

**39**<sup>1</sup> Dan lagi diperbuatkannya segala pakaian jawatan akan mengerjakan tempat yang suci itu, yaitu dari pada benang biru laut dan ungu dan kirmizi, dan lagi diperbuatnya segala pakaian yang suci akan Harun, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>2</sup> Maka diperbuatkannya efod itu dari pada benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dari pada bisus yang dipintal.

<sup>3</sup> Maka ditempakannya emas itu menjadi berkeping-keping yang tipis, lalu dihunusnya menjadi dawai akan dibubuh di antara benang yang biru laut dan di antara yang ungu dan di antara yang kirmizi warnanya dan di antara bisus itu, menjadi suatu tenunan yang amat kepandaian.

<sup>4</sup> Maka diperbuatkannya padanya tampal bahu yang tersambat, maka olehnya ia itu dipersambatkan pada kedua ujungnya.



<sup>5</sup> Maka adapun sandang efod, yang suatu perbuatan kepandaian dan yang berhubung dengan dia, ia itu diperbuat begitu juga dari pada emas dan benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dari pada bisus yang dipintal, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>6</sup> Maka dikerjakannya pula permata unam itu, diikatkannya dengan ikatan emas dan diukirnya seperti ukiran meterai dengan nama-nama segala bani Israel.

<sup>7</sup> Lalu dikenakannyalah kepada kedua tampal bahu efod itu menjadi permata peringatan akan bani Israel, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa itu.

<sup>8</sup> Maka diperbuatkannya lagi perhiasan dada itu, suatu perbuatan yang amat kepandaian, sama dengan perbuatan efod, dari pada benang emas dan benang yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dari pada bisus yang dipintal.

<sup>9</sup> Maka diperbuatkannya empat persegi dan berlapis dua, panjangnya sejengkal,

lebarnya pun sejengkal, berlapis dua adanya.

<sup>10</sup> Maka dipertatahkannya dengan permata empat jajar, sejajar dari pada sebiji permata akik dan sebiji permata zabarjad dan sebiji permata yakut, ia itulah jajar yang pertama.

<sup>11</sup> Maka jajar yang kedua itu dari pada sebiji permata zamrud dan sebiji permata nilam dan sebiji permata intan.

<sup>12</sup> Dan jajar yang ketiga itu dari pada sebiji permata pusparagam dan sebiji permata syabu dan sebiji permata martis.

<sup>13</sup> Dan jajar yang keempat itu dari pada sebiji permata firuzah dan sebiji permata unam dan sebiji permata yasyib, berikatkan emas dalam pertatahannya.

<sup>14</sup> Maka banyak permata itu sama dengan segala nama bani Israel, yaitu dua belas banyaknya, nama masing-masing diukir dalamnya dengan ukiran meterai, setuju dengan kedua belas suku bangsa itu.

<sup>15</sup> Maka diperbuatkannya lagi pada perhiasan dada itu rantai kecil dari pada emas semata-mata suci, bercengkeling, perbuatan dawai emas berkerawang.

<sup>16</sup>Dan diperbuatkannya dua kundam emas dan dua bentuk cincin emas, maka kedua cincin itu dibubuhnya pada kedua ujung perhiasan dada itu.

<sup>17</sup>Lalu dikenakannyalah kedua rantai kecil dari pada dawai emas itu kepada kedua bentuk cincin, yang diujung perhiasan dada itu.

<sup>18</sup>Tetapi ujung kedua utas rantai kecil yang dari pada dawai itu dikenakannya kepada kedua kundam itu, sehingga sampailah ia itu kepada kedua tampal bahu efod betul di hadapan.

<sup>19</sup>Maka diperbuatkannya lagi dua bentuk cincin dari pada emas yang dikenakannya kepada kedua ujung perhiasan dada, yaitu pada tepinya yang arah ke sebelah dalam, ke efod itu.

<sup>20</sup>Dan diperbuatkannya dua bentuk cincin pula yang dikenakannya kepada kedua tampal bahu efod itu di sebelah bawahnya arah ke hadapan pada tempat persambungannya, di atas sandang efod yang perbuatan kepandaian.

<sup>21</sup>Maka ditambahkannya cincin perhiasan dada itu pada cincin efod dengan suatu tali dari pada benang biru laut di atas sandang efod perbuatan

kepandaian, maka perhiasan dada itu tiada diceraikan dari pada efod, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>22</sup> Maka diperbuatnya lagi baju selimut efod dari pada tenunan, yang sama sekali biru laut warnanya.

<sup>23</sup> Maka potongan leher baju itu adalah pada sama tengahnya seperti potongan leher baju zirha, maka potongan leher itu bernia keliling, supaya jangan ia itu koyak.

<sup>24</sup> Maka pada kelim baju selimut itu diperbuatkannya beberapa buah delima dari pada benang yang terpintal dan yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya.

<sup>25</sup> Dan diperbuatnya lagi beberapa giring-giring dari pada emas semata-mata suci, lalu dibubuhnya segala giring-giring itu di tengah-tengah segala delima pada kelim jubah itu keliling di tengah-tengah segala buah delima;

<sup>26</sup> yaitu berselang-selang, sebiji giring lalu sebuah delima, dan lagi sebiji giring lalu sebuah delima pada klim jubah itu keliling, yang dipakai dalam pekerjaan, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>27</sup> Maka diperbuatnya pula baju dalam, tenunan dari pada bisus, akan Harun dan anak-anaknya laki-laki;

<sup>28</sup> dan lagi kulah dari pada bisus dan destarpun dari pada bisus dan serual dan kain rami dari pada bisus yang dipintal;

<sup>29</sup> dan ikat pinggang dari pada bisus yang dipintal dan yang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya, yang bersuji, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>30</sup> Maka diperbuatkannya pula jamang makota kesucian dari pada emas semata-mata suci, lalu diukirnya dengan ukiran meterai suratan ini: Kesucian Tuhan.

<sup>31</sup> Maka dikenakannyalah padanya suatu tali dari pada benang yang biru laut warnanya akan diikatkan dia dengan kulah itu pada sebelah hadapannya, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>32</sup> Maka demikian disampaikanlah segala pekerjaan memperbuat kemah sembahyang, yaitu kemah perhimpunan itu, maka ia itu diperbuatkan oleh bani Israel setuju dengan segala perkara

firman Tuhan yang kepada Musa, demikianlah diperbuatnya.

<sup>33</sup>Lalu dibawanya akan kemah sembahyang itu kepada Musa, yaitu akan kemah serta dengan segala perkakasnya dan kait-kaitnya dan segala kayu palangnya dan segala tiangnya dan segala kakinya;

<sup>34</sup>dan lagi akan tudung yang dari pada kulit domba jantan celupan merah dan akan tudung yang dari pada kulit gajah mina dan kain tirai dinding itu,

<sup>35</sup>dan akan tabut assyahadat serta dengan kayu pengusungnya dan tutupan gafirat itu,

<sup>36</sup>dan akan meja itu serta dengan segala perkakasnya dan segala roti tunjukan itu,

<sup>37</sup>dan akan kaki pelita dari pada emas semata-mata suci serta dengan segala pelitanya lengkap akan disediakan dan segala perkakasnya dan minyak akan pelita itu,

<sup>38</sup>dan akan tempat persembahan dari pada emas dan akan minyak bau-bauan dan akan dupa dari pada rempah-rempah yang harum baunya dan akan tudung pintu kemah itu,

<sup>39</sup> dan akan mezbah tembaga serta dengan lantai tembaga yang ada padanya dan akan kayu pengusungnya dan segala perkakasnya dan akan kolam itu serta dengan kakinya,

<sup>40</sup> dan akan segala layar pagar halaman itu serta dengan segala tiangnya dan kakinya dan akan tudung pintu halaman dan akan segala talinya dan pasaknya dan akan segala perkakas yang terpakai kepada pekerjaan dalam kemah sembahyang, yaitu dalam kemah perhimpunan itu,

<sup>41</sup> dan akan segala pakaian jawatan bagi pekerjaan dalam tempat yang suci itu, yaitu segala pakaian yang suci bagi Harun, yang imam, dan segala pakaian anak-anaknya laki-laki akan mengerjakan imamat itu.

<sup>42</sup> Maka ia itu setuju dengan segala firman Tuhan kepada Musa, demikianlah segala pekerjaan itu telah diperbuat oleh bani Israel.

<sup>43</sup> Maka diperiksalah oleh Musa akan segala pekerjaan itu, bahwa sesungguhnya telah diperbuat oleh mereka itu akan dia setuju dengan segala firman Tuhan, demikianlah

sudah diperbuatnya. Maka Musapun memberkati mereka itu.

**40**<sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Pada bulan yang pertama, yaitu pada sehari bulan itu, hendaklah engkau mendirikan kemah sembahyang, yaitu kemah perhimpunan.

<sup>3</sup> Maka di dalamnya hendaklah engkau menaruhkan tabut assyahadat itu, lalu tudungilah tabut itu dengan tirai dinding.

<sup>4</sup> Dan meja itupun hendaklah kaubawa ke dalamnya dan letakkanlah di atasnya barang yang patut kauletakkan, dan hendaklah engkau membawa kaki pelita itupun ke dalamnya, lalu pasanglah segala pelitanya.

<sup>5</sup> Maka hendaklah engkau menaruhkan meja emas akan persembahan dupa itu di hadapan tabut assyahadat, lalu gantungkanlah tudung pintu kemah sembahyang itu.

<sup>6</sup> Maka mezbah akan korban bakaran itu hendaklah kautaruh di hadapan pintu kemah sembahyang, yaitu kemah perhimpunan.



<sup>7</sup> Maka kolam itu hendaklah kautaruh di antara kemah perhimpunan dengan mezbah, lalu bubuhlah air di dalamnya.

<sup>8</sup> Kemudian dari pada itu hendaklah engkau mendirikan halaman itu kelilingnya dan menggantungkan tudungnya pada pintu halaman itu.

<sup>9</sup> Lalu hendaklah engkau mengambil minyak bau-bauan itu, bubuhlah dari padanya kepada kemah sembahyang dan kepada segala barang-barang yang di dalamnya dan sucikanlah dia serta dengan segala perkakasnya, supaya ia itu suatu kesucian adanya.

<sup>10</sup> Dan lagi hendaklah engkau membubuh minyak bau-bauan itu pada mezbah akan korban bakaran serta dengan segala perkakasnya, dan sucikanlah mezbah itu, supaya mezbah itu menjadi kesucian dari pada segala kesucian.

<sup>11</sup> Lalu bubuhlah minyak bau-bauan itu pada kolam serta dengan kakinya dan sucikanlah dia.

<sup>12</sup> Dan suruhlah olehmu akan Harun dan akan anak-anaknya laki-laki datang hampir kepada kemah perhimpunan, lalu basuhkanlah mereka itu dengan air.

<sup>13</sup> Dan hendaklah engkau mengenakan pakaian yang suci itu kepada Harun, dan siramilah dia dengan minyak bau-bauan, dan sucikanlah dia, supaya ia mengerjakan imamat bagi-Ku.

<sup>14</sup> Dan lagi suruhlah olehmu akan anak-anaknyapun datang hampir, lalu kenakanlah kepadanya pakaian dalam itu.

<sup>15</sup> Dan siramilah mereka itupun dengan minyak bau-bauan, seperti telah kausirami bapanya, supaya mereka itupun mengerjakan imamat bagi-Ku, maka akan jadi kelak bahwa penyiraman itu menjadi baginya suatu imamat yang kekal, turun-temurun.

<sup>16</sup> Hata, maka diperbuatlah oleh Musa akan segala perkara itu setuju dengan firman Tuhan, demikianlah diperbuatnya.

<sup>17</sup> Bahwa sesungguhnya pada bulan yang pertama, tahun yang kedua, pada sehari bulan itu didirikan oranglah akan kemah sembahyang itu.

<sup>18</sup> Maka didirikan Musa akan kemah sembahyang itu, dibubuhnya alas kakinya dan didirikannya segala jenangnya dan dibubuhnya segala kayu

palangnya dan didirikannya segala tiangnya.

<sup>19</sup> Maka dibentangkannya kemah itu di atas kemah sembahyang dan diletakkannya tudung kemah itu di atasnya, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>20</sup> Maka diambilnya akan syahadat itu, diletakkannya dalam tabut dan dikenakannya kayu pengusung pada tabut itu dan dibubuhnya tutupan gafir di atas tabut itu.

<sup>21</sup> Maka tabut itupun dibawanya masuk ke dalam kemah sembahyang, lalu digantungkannya tirai dinding itu, ditudungnya tabut assyahadat, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>22</sup> Maka ditaruhnyalah akan meja itu dalam kemah perhimpunan pada sebelah kemah sembahyang yang arah ke utara, di luar tirai dinding.

<sup>23</sup> Lalu diletakkannya roti di atasnya dengan sepertinya, di hadapan hadirat Tuhan, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>24</sup> Maka ditaruhnya lagi akan kaki pelita itu di dalam kemah perhimpunan, bertentangan dengan meja itu pada

sebelah kemah sembahyang yang arah ke selatan.

<sup>25</sup> Maka dipasangnyaalah segala pelita itu di hadapan hadirat Tuhan, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>26</sup> Maka ditaruhnyaalah akan mezbah emas itu di dalam kemah perhimpunan di hadapan tirai dinding.

<sup>27</sup> Maka di atasnya dibakarnya dupa dari pada rempah-rempah yang harum itu, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>28</sup> Maka digantungkannya lagi tudung pintu kemah sembahyang itu.

<sup>29</sup> Maka mezbah akan korban bakaran itu ditaruhnya di hadapan pintu kemah sembahyang, yaitu kemah perhimpunan, lalu dibakarnya korban bakaran di atasnya dan persembahan makanan, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>30</sup> Maka ditaruhnyaalah lagi kolam itu di antara kemah perhimpunan dengan mezbah, lalu dibubuhnya air di dalamnya akan pembasuh.

<sup>31</sup> Maka dengan air dari dalamnya dibasuhkan Musa dan Harun dan anak-anaknya laki-laki akan tangannya dan kakinya.

<sup>32</sup> Apabila mereka itu masuk ke dalam kemah perhimpunan dan apabila mereka itu menghampiri mezbah, maka dibasuhkannya dirinya, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>33</sup> Maka didirikannya pula akan halaman itu keliling kemah sembahyang dan mezbah, lalu digantungkannya tudung pintu halaman itu. Demikianlah disampaikan Musa segala pekerjaan itu.

<sup>34</sup> Lalu turunlah awan itu mengelubungi kemah perhimpunan dan kemuliaan Tuhanpun datang memenuhi segenap kemah sembahyang,

<sup>35</sup> sehingga Musapun tiada dapat masuk ke dalam kemah perhimpunan itu, sebab awan itu tinggal di atasnya dan kemuliaan Tuhan memenuhi kemah sembahyang itu.

<sup>36</sup> Maka apabila awan itu diangkat dari atas kemah sembahyang, maka berangkatlah segala bani Israel kepada segala perjalanannya;

<sup>37</sup> tetapi selama awan itu tiada berangkat, maka mereka itupun tiada berangkat dari sana sampai kepada hari awan itu diangkat pula.

<sup>38</sup> Karena awan Tuhan itu adalah di atas kemah sembahyang pada siang hari, dan api adalah di atasnya pada malam, di hadapan mata segala bani Israel dalam segala perjalanannya.

# Imamat

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka dipanggil Tuhan akan Musa, lalu berfirmanlah Tuhan kepadanya dari dalam kemah perhimpunan, firman-Nya:

<sup>2</sup> Sampaikanlah kepada bani Israel perkataan ini: Jikalau barang seorang dari pada kamu hendak mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dari pada segala binatangnya, maka patutlah dipersembahkannya dari pada lembu atau kambingnya.

<sup>3</sup> Jikalau persembahannya itu suatu korban bakaran dari pada lembunya, maka hendaklah dipersembahkannya seekor jantan yang tiada celanya dan hendaklah dibawanya akan dia sampai kepada pintu kemah perhimpunan, supaya ia itu mengadakan baginya gafir di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>4</sup> Maka hendaklah ditumpangkannya tangannya kepada kepala korban bakaran itu, supaya ia itu mengadakan keridlaan baginya akan beroleh ampun.

<sup>5</sup>Kemudian hendaklah disembelikhannya lembu muda itu di hadapan hadirat Tuhan; hendaklah anak-anak Harun, yang imam itu, mempersembahkan darahnya serta memercikkan dia keliling kepada mezbah, yang di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>6</sup>Lalu hendaklah dikulitinya korban bakaran itu dan dipotongnya berpenggal-penggal.

<sup>7</sup>Maka oleh anak-anak Harun, yang imam itu, hendaklah dibubuh api di atas mezbah, lalu diletakkan kayu di atas api itu.

<sup>8</sup>Dan lagi hendaklah segala penggalnya dan kepalanya dan lemaknya diatur oleh anak-anak Harun, yang imam itu, di atas kayu yang dalam api di atas mezbah itu.

<sup>9</sup>Tetapi isi perutnya dan pahanya hendaklah dicuci dengan air, maka sekalian itu hendaklah dibakar oleh imam itu di atas mezbah akan korban bakaran, akan korban api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>10</sup>Maka jikalau persembahannya dari pada binatang yang kecil, seperti domba atau kambing akan korban bakaran,



maka hendaklah dipersembahkannya seekor jantan yang tiada celanya.

<sup>11</sup> Dan hendaklah disembelihkannya pada sisi mezbah yang arah ke utara di hadapan hadirat Tuhan, maka oleh anak-anak Harun, yang imam, akan dipercikkan darahnya kepada mezbah berkeliling.

<sup>12</sup> Lalu hendaklah dipotongnya berpenggal-penggal serta dengan kepalanya dan lemaknya, maka ia itu akan diatur oleh imam di atas kayu yang dalam api di atas mezbah.

<sup>13</sup> Tetapi isi perutnya dan pahanya hendaklah dicuci dengan air, maka sekalian itu akan dipersembahkan dan dibakar oleh imam di atas mezbah akan korban bakaran dan korban api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>14</sup> Maka jikalau persembahannya kepada Tuhan suatu korban bakaran dari pada burung, maka hendaklah dipersembahkannya korban itu dari pada burung tekukur atau dari pada anak merpati.

<sup>15</sup> Maka imam akan membawa dia kepada mezbah dan memulaskan kepalanya, lalu membakar dia di atas

mezbah dan darahnya hendak diperah kepada dinding mezbah.

<sup>16</sup> Maka temboloknya dan bulunya hendak dilalukannya, dibuang pada sebelah timur mezbah di tempat abu itu.

<sup>17</sup> Lalu hendaklah dibelangkannya burung itu pada tempat sayapnya, tetapi jangan diceraikan, maka imam akan membakar dia di atas mezbah, di atas kayu yang dalam api itu akan korban bakaran, akan korban api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan adanya.

**2**<sup>1</sup> Maka jikalau barang seorang mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan makanan, maka persembahan itu hendaklah dari pada tepung halus, disirami olehnya dengan minyak dan disertakan kemenyan.

<sup>2</sup> Maka hendaklah dibawanya kepada anak-anak Harun, yang imam, dan ia akan mengambil dari padanya segenggam penuh-penuh, yaitu dari pada tepungnya dan dari pada minyaknya serta dengan segala kemenyan itu, maka imam itu akan membakar bahagian persembahan itu di atas mezbah akan persembahan api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>3</sup> Maka barang yang tinggal dari pada persembahan makanan itu menjadi bahagian Harun dan anak-anaknya, ia itulah kesucian segala kesucian dari pada segala persembahan api kepada Tuhan.

<sup>4</sup> Maka jikalau kamu hendak mempersembahkan suatu persembahan makanan yang dibakar dalam dapur, maka hendaklah ia itu apam fatir dari pada tepung halus diramas dengan minyak atau adonan fatir yang tersapu dengan minyak.

<sup>5</sup> Maka jikalau persembahanmu suatu persembahan makanan yang direndang dalam belanga, maka hendaklah ia itu dari pada tepung halus yang tiada beragi dan diramas dengan minyak.

<sup>6</sup> Lalu pecahkanlah dia, siramlah dia dengan minyak, demikianlah ia itu menjadi persembahan makanan.

<sup>7</sup> Maka jikalau persembahanmu suatu persembahan makanan yang dipanggang pada kursang, maka hendaklah ia itu diperbuat dari pada tepung halus dan minyak.

<sup>8</sup> Maka persembahan makanan yang disediakan demikian hendaklah

kaupersembahkan kepada Tuhan; maka ia itu akan dihampirkan oranglah kepada imam, yang akan membawa dia kepada mezbah.

<sup>9</sup>Maka dari pada persembahan makanan itu akan diambil oleh imam bahagian yang patut dipersembahkan, lalu hendaklah dibakarnya di atas mezbah, maka ia itu suatu persembahan api, suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>10</sup>Maka barang yang tinggal dari pada persembahan makanan itu akan menjadi bahagian Harun dan anak-anaknya, ia itulah kesucian segala kesucian dari pada segala persembahan api bagi Tuhan.

<sup>11</sup>Janganlah barang suatu persembahan makanan yang kamu persembahkan kepada Tuhan itu diperbuat berkhamir, karena baik khamir baik air madu, janganlah kamu bakar dia akan persembahan api kepada Tuhan.

<sup>12</sup>Boleh juga kamu mempersembahkan dia bagi persembahan hasil yang sulung kepada Tuhan, tetapi tiada boleh ia itu dibakar di atas mezbah bagi bau yang harum.

<sup>13</sup>Maka segala persembahan makanan yang kamu persembahkan itu hendaklah

kamu garami dengan garam, sekali-kali jangan kamu tinggalkan dari pada persembahan makananmu akan garam perjanjian Allahmu, maka serta dengan segala persembahanmu tak akan jangan kamu mempersembahkan garampun.

<sup>14</sup>Maka jikalau kamu mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan makanan dari pada buah bungaran, maka hendaklah ia itu mayang gandum yang baharu dan terpanggang di api, bijinya ditumbuk halus-halus; demikian hendaklah kamu mempersembahkan persembahan makanan dari pada buah bungaranmu.

<sup>15</sup>Maka hendaklah kamu membubuh lagi minyak dan taruhlah pula kemenyan di atasnya, demikianlah ia itu menjadi suatu persembahan makanan.

<sup>16</sup>Maka bahagian persembahan dari pada gandum yang ditumbuk dan dari pada minyak serta dengan segala kemenyan itu akan dibakar oleh imam bagi persembahan api kepada Tuhan.

**3**<sup>1</sup>Arakian, maka jikalau persembahannya suatu korban syukur dan jikalau dipersembahkannya dari pada segala lembu, maka hendaklah

ia itu seekor jantan atau seekor betina; maka janganlah ia itu ada celanya apabila dipersembahkannya itu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>2</sup>Maka hendaklah ia menumpangkan tangannya kepada kepala persembahannya, lalu menyembelihkan dia di hadapan pintu kemah perhimpunan, maka darahnya hendaklah dipercikkan oleh anak-anak Harun, yang imam, kepada mezbah keliling.

<sup>3</sup>Lalu hendaklah dipersembahkannya kepada Tuhan dari pada korban syukur itu bahagian yang patut dimakan api, yaitu lemak yang menudung isi perut dan segala lemak yang pada isi perut itu.

<sup>4</sup>Dan lagi kedua buah punggung dan segala lemak yang ada padanya dan yang pada lambungnya dan jala-jala yang menudung hampedas serta dengan buah punggung itu akan diambil olehnya.

<sup>5</sup>Maka sekalian itu akan dibakar oleh anak-anak Harun di atas mezbah, yaitu di atas korban bakaran yang ada di atas kayu dalam api itu, akan persembahan api, suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>6</sup>Maka jikalau persembahannya dari pada binatang yang kecil akan korban

syukur kepada Tuhan, baik jantan baik betina, janganlah bercela barang yang dipersembahkan olehnya.

<sup>7</sup> Maka jikalau anak domba yang dipersembahkannya akan korban, maka hendaklah ia itu dibawanya ke hadapan hadirat Tuhan.

<sup>8</sup> Dan hendaklah ditumpangkannya tangannya kepada kepala korban itu dan disembelihkannya di hadapan pintu kemah perhimpunan dan darahnya akan dipercikkan oleh anak-anak Harun kepada mezbah itu keliling.

<sup>9</sup> Maka dari pada korban syukur itu ia akan mempersembahkan kepada Tuhan bahagian yang patut dibakar, yaitu lemaknya dan ekornya sama sekali, yang patut dipotongnya dekat dengan tulang belakang, dan lemak yang menudung isi perutnya dan segala lemak yang ada pada isi perut itu;

<sup>10</sup> dan kedua buah punggungnya, dan lemak yang ada padanya, yang ada pada lambung itu, dan jala-jala yang menudung hampedas akan diambil olehnya serta dengan buah punggung itu.

<sup>11</sup> Maka sekalian itu hendaklah dibakar oleh imam di atas mezbah akan makanan korban api bagi Tuhan.

<sup>12</sup> Maka jikalau persembahannya seekor kambing betina hendaklah dipersembahkannya di hadapan hadirat Tuhan,

<sup>13</sup> dan hendaklah ditumpangkannya tangannya kepada kepalanya dan disembelihkannya di hadapan kemah perhimpunan, dan darahnya akan dipercikkan oleh anak-anak Harun kepada mezbah itu keliling.

<sup>14</sup> Maka dari pada persembahannya ia akan mempersembahkan kepada Tuhan bahagian yang patut dibakar, yaitu lemak yang menudung isi perutnya dan segala lemak yang ada pada isi perut itu.

<sup>15</sup> Dan kedua buah punggungnya dan lemak yang ada padanya, yang ada pada lambung itu dan jala-jala yang menudung hampedas akan diambil olehnya serta dengan buah punggung itu.

<sup>16</sup> Maka sekalian itu hendaklah dibakar oleh imam di atas mezbah akan makanan korban api, akan suatu bau yang harum;



bahwa segala lemak akan menjadi Tuhan punya.

<sup>17</sup> Maka inilah suatu hukum yang kekal di antara kamu turun-temurun pada segala tempat kejadianmu; baik lemak baik darah, janganlah kamu makan dia.

**4**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Sampaikanlah kepada bani Israel perkataan ini: Jikalau barang seorang sudah berdosa, sebab ia sesat dari pada barang suatu hukum Tuhan dan telah dibuatnya barang suatu yang tiada boleh dibuat sekali-kali;

<sup>3</sup> jikalau imam yang telah disirami dengan minyak itu sudah berdosa, sehingga didatangkannya salah atas segala umat itu, maka hendaklah dipersembahkannya karena dosanya, yang telah dibuatnya itu, seekor lembu muda, seekor anak lembu yang tiada celanya, akan korban karena dosa kepada Tuhan.

<sup>4</sup> Maka lembu muda itu hendaklah dibawanya ke pintu kemah perhimpunan, ke hadapan hadirat Tuhan, dan hendaklah ia menumpangkan tangannya kepada kepala lembu muda itu, lalu

hendaklah ia menyembelihkan lembu muda itu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>5</sup>Maka imam yang disirami dengan minyak itu akan mengambil dari pada darah lembu muda itu dan membawa dia ke dalam kemah perhimpunan.

<sup>6</sup>Maka imam itu akan mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkan tujuh kali dari pada darah itu di hadapan hadirat Tuhan, di hadapan tirai dinding tempat suci itu.

<sup>7</sup>Maka hendaklah imam itu membubuh dari pada darah itu kepada tanduk meja bakar dupa yang dari pada rempah-rempah harum, di hadapan hadirat Tuhan dalam kemah perhimpunan, kemudian hendaklah dicurahkan segala darah lembu muda itu pada kaki mezbah korban bakaran, yang di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>8</sup>Maka segala lemak yang pada lembu muda korban karena dosa itu akan diambilnya dari padanya, yaitu lemak yang menudungi isi perut dan segala lemak yang ada pada isi perut itu.

<sup>9</sup>Dan lagi kedua buah punggung serta dengan lemak yang ada padanya, yang pada lambung itu, dan jala-jala

yang menudung hampedas itu akan diambilnya serta dengan buah punggung itu;

<sup>10</sup> seperti ia itu diambil juga dari pada lembu korban syukur, maka sekalian itu akan dibakar oleh imam di atas mezbah korban bakaran itu.

<sup>11</sup> Tetapi adapun kulit lembu muda itu dan segala dagingnya serta dengan kepalanya dan pahanya dan isi perutnya dan tahinya.

<sup>12</sup> Segenap lembu muda itu akan dibawa olehnya keluar dari pada tempat tentara kepada suatu tempat yang suci, ke tempat orang membuang abu, maka hendaklah dibakarnya habis akan dia dengan api di atas kayu, maka di tempat orang membuang abu hendaklah dibakar habis akan dia.

<sup>13</sup> Maka jikalau segenap sidang bani Israel telah berdosa sebab sesat, sehingga perkara itu terlindung dari pada mata segenap sidang itu, dan telah dibuatnya barang sesuatu yang ada melawan firman Tuhan, yang tak boleh dibuatnya dan dengan demikian mereka itu telah bersalah,

<sup>14</sup> maka dosa yang telah dibuatnya itu menjadi ketahuan kepada mereka itu, maka hendaklah segenap sidang itu mempersembahkan seekor lembu muda, yaitu seekor anak lembu akan korban karena dosa, serta membawa dia ke hadapan kemah perhimpunan.

<sup>15</sup> Maka oleh segala tua-tua sidang itu hendaklah ditumpangkan tangannya pada kepala lembu muda itu di hadapan hadirat Tuhan, dan disembelikhannya lembu muda itu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>16</sup> Lalu imam yang disiram dengan minyak itu akan membawa dari pada darah lembu muda itu ke dalam kemah perhimpunan.

<sup>17</sup> Dan imam itu akan mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan memercikkan dia tujuh kali kepada tirai dinding di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>18</sup> Maka dari pada darah itupun hendaklah dibubuhnya kepada segala tanduk mezbah, yang di hadapan hadirat Tuhan dalam kemah perhimpunan, lalu hendaklah dicurakhannya segala darah itu kepada kaki mezbah korban

bakaran, yang di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>19</sup>Dan hendaklah diambilnya dari padanya segala lemaknya, dibakarnya di atas mezbah.

<sup>20</sup>Maka hendaklah dibuatnya akan lembu muda inipun seperti yang telah dibuatnya akan lembu muda korban karena dosa itu, demikianlah hendak dibuatnya akan dia, maka oleh imam akan diadakan gafirah bagi mereka itu, lalu ia itupun akan diampuni kepada mereka itu.

<sup>21</sup>Kemudian hendaklah dibawanya akan lembu muda itu ke luar dari pada tempat orang banyak, dibakarnya habis akan dia seperti dibakarnya habis akan lembu muda yang dahulu itu: maka inilah suatu korban karena dosa orang banyak adanya.

<sup>22</sup>Maka jikalau seorang penghulu telah berdosa sebab sesat dan telah berbuat barang sesuatu yang melawan firman Tuhan, Allahnya, yang tiada boleh dibuatnya, sehingga bersalahlah ia;

<sup>23</sup>maka jikalau dosanya, yang telah dibuatnya itu, menjadi ketahuan kepadanya, maka hendaklah dibawanya

seekor kambing jantan yang tiada celanya akan persembahkan korbannya.

<sup>24</sup> Dan hendaklah ditumpangkannya tangannya pada kepala kambing jantan itu, lalu disembelikhannya pada tempat penyembelihan korban bakaran di hadapan hadirat Tuhan, ia itulah korban karena dosanya.

<sup>25</sup> Maka oleh imam akan diambil dengan jarinya dari pada darah korban karena dosa itu, dibubuhnya pada segala tanduk mezbah korban bakaran, lalu dicurahkanya segala darah itu pada kaki mezbah korban bakaran.

<sup>26</sup> Maka segala lemaknya hendaklah dibakarnya di atas mezbah seperti lemak korban syukur itu; demikianlah imam itu akan mengadakan gafirah baginya dan dosanyapun akan diampuni kepadanya.

<sup>27</sup> Maka jikalau barang seorang dari pada segala anak bumi itu telah berdosa sebab sesat dan telah berbuat barang sesuatu yang melawan segala firman Tuhan, yang tiada boleh dibuatnya, sehingga ia bersalah,

<sup>28</sup> maka dosa yang telah dibuatnya itu menjadi ketahuan kepadanya, maka hendaklah dipersembahkannya seekor

kambing yang tiada celanya, seekor kambing betina yang muda, akan korban karena dosa yang telah dibuatnya.

<sup>29</sup> Maka hendaklah ditumpangkannya tangannya pada kepala korban karena dosa itu, dan korban karena dosa itu akan disembelih oranglah pada tempat korban bakaran.

<sup>30</sup> Lalu hendaklah diambil oleh imam dengan jarinya dari pada darah itu, dibubuhnya pada segala tanduk mezbah korban bakaran, setelah itu hendaklah segala darah itu dicurahkan pada kaki mezbah itu.

<sup>31</sup> Maka segala lemaknya hendaklah diambilnya dari padanya seperti diambil akan lemak korban syukurpun, dan hendaklah ia itu dibakar oleh imam di atas mezbah akan suatu bau yang harum bagi Tuhan; maka imam itupun akan mengadakan gafirah baginya dan dosanyapun akan diampuni kepadanya.

<sup>32</sup> Maka jikalau dipersembahkannya seekor anak domba akan korban karena dosanya, hendaklah dipersembahkannya seekor betina yang tiada celanya.

<sup>33</sup> Maka hendaklah ditumpangkannya tangannya pada kepala korban karena

dosa itu dan disembelihkannya akan korban karena dosa pada tempat penyembelihan korban bakaran itu.

<sup>34</sup> Kemudian hendaklah diambil oleh imam dengan jarinya dari pada darah korban karena dosa itu, dibubuhnya pada segala tanduk mezbah korban bakaran; setelah itu hendaklah segala darah itu dicurahkannya pada kaki mezbah.

<sup>35</sup> Maka segala lemak hendaklah diambilnya dari padanya, seperti diambil akan lemak dari pada anak domba korban syukur itu, lalu ia itu dibakar oleh imam di atas mezbah, di atas korban api bagi Tuhan, maka imam itupun akan mengadakan gafirah baginya dan dosa yang telah dibuatnya akan diampuni kepadanya.

**5**<sup>1</sup> Bermula, maka jikalau barang seorang sudah berdosa, didengarnya bunyi sumpah apabila ia menghadap menjadi saksi akan perkara yang telah dilihatnya atau yang diketahuinya, maka tiada diberinya tahu, sehingga ditanggungnya kesalahannya;

<sup>2</sup> atau jikalau barang seorang sudah kena barang yang najis, baik bangkai



binatang liar yang haram baik bangkai  
binatang jinak yang haram baik bangkai  
binatang melata yang haram, dan tiada  
diketahuinya akan dirinya najis, maka  
demikianlah ia telah bersalah;

<sup>3</sup> atau jikalau ia telah menjamah  
seorang yang ada barang najisnya, yang  
dapat menajiskan orang lainpun, maka  
ia itu terlindung dari padanya, tetapi  
kemudian menjadi ketahuan kepadanya  
akan dirinya telah bersalah;

<sup>4</sup> atau jikalau barang seorang sudah  
bersumpah dan telah ia membuka  
mulutnya dengan terlanjur, baik akan  
berbuat sesuatu yang jahat baik akan  
berbuat sesuatu yang baik, dalam  
dua-dua perkara itu, jikalau orang sudah  
bersumpah dengan tiada teringat lagi  
akan dia, maka ia itu terlindung dari  
padanya, kemudian diketahuinya akan  
dirinya bersalah;

<sup>5</sup> maka jikalau barang seorang telah  
bersalah dengan peri yang demikian itu,  
hendaklah ia mengaku dosa yang telah  
dibuatnya;

<sup>6</sup> maka karena dosa yang  
telah dibuatnya itu hendaklah  
dipersembahkannya kepada Tuhan

seekor betina dari pada binatang kecil, yaitu seekor anak domba atau seekor anak kambing akan korban karena dosa yang telah dibuatnya; maka demikianlah diadakan oleh imam gafirat baginya karena dosanya.

<sup>7</sup>Tetapi jikalau tangannya tiada sampai kuat akan membelanjakan seekor binatang kecil, maka hendaklah dipersembahkannya kepada Tuhan dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati akan korban karena dosa yang telah dibuatnya, yaitu seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran.

<sup>8</sup>Maka hendaklah dibawanya akan dia kepada imam, yang akan mengorbankan dahulu yang telah ditentukan bagi korban karena dosa, dipulaskannya kepalanya dekat dengan lehernya, tetapi jangan diceraikannya dari padanya.

<sup>9</sup>Maka dari pada darah korban karena dosa ini hendaklah dipercikkannya kepada dinding mezbah, dan darah yang lagi tinggal itu hendaklah diperah pada kaki mezbah, ia inilah korban karena dosa adanya.

<sup>10</sup>Maka dari pada yang lain itu hendaklah diperbuatnya korban bakaran seperti patut; maka demikianlah diadakan oleh imam gafirat baginya, dan dosa yang telah dibuatnya itu akan diampuni kepadanya.

<sup>11</sup>Maka jikalau tangannya tiada sampai kuat akan membelanjakan dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati, maka hendaklah dipersembahkan oleh orang yang telah berbuat dosa itu akan sepersepuluh seefa tepung halus akan persembahan karena dosanya, maka janganlah ia itu disiraminya dengan minyak atau dibubuhnya kemenyan, sebab persembahan karena dosa adanya.

<sup>12</sup>Maka hendaklah dibawanya kepada imam, lalu diambil imam dari padanya seberapa banyak dapat digenggam akan bahagian persembahan, dan dibakarnya di atas mezbah, di atas korban api bagi Tuhan: ia itulah persembahan karena dosa adanya.

<sup>13</sup>Maka demikianlah diadakan imam gafirat baginya akan dosa yang telah dibuatnya atas peri yang tersebut itu, dan dosa itupun akan diampuni

kepadanya, maka yang lebih itulah bahagian imam seperti dari pada persembahan makananpun.

<sup>14</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>15</sup>Jikalau barang seorang telah mengurangkan dari pada barang yang patut akan perkara yang suci bagi Tuhan dan telah ia berdosa sebab sesat, maka hendaklah dipersembhkannya kepada Tuhan seekor domba jantan yang tiada celanya dari pada kambing dombanya akan korban karena salahnya, sebanyak syikal perak yang setuju dengan nilaiamu, dan yang sama beratnya dengan syikal tempat suci itu, akan persembahan karena salahnya.

<sup>16</sup>Maka barang yang dikurangkannya dengan dosanya dari pada perkara yang suci itu hendaklah dipulangkannya dan dipertambahkannya lagi dengan seperlimanya dan dibawanya kepada imam, maka oleh imam itupun akan diadakan gafirah baginya dengan domba jantan itu dikorbankan karena dosanya, lalu ia itu akan diampuni kepadanya.

<sup>17</sup>Maka jikalau barang seorang telah berdosa dan telah berbuat sesuatu

melawan firman Tuhan, yang tiada boleh dibuatnya, jikalau tiada diketahuinya sekalipun akan dirinya bersalah dan ada menanggung kesalahannya,

<sup>18</sup>maka hendaklah dibawanya kepada imam akan seekor domba jantan yang tiada celanya dari pada segala kambing dombanya, setuju dengan penilaianmu, akan korban karena salahnya, maka oleh imam itu akan diadakan gafirat baginya atas kesesatannya, yang telah ia sesat, sebab tiada diketahuinya, lalu ia itu akan diampuni kepadanya.

<sup>19</sup>Maka demikianlah peri korban karena salah barang seorang yang telah bersalah kepada Tuhan.

**6**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Jikalau barang seorang sudah berbuat dosa dan telah melawan Tuhan dengan melangkahkan perintah-Nya, sebab bersangkallah ia kepada samanya manusia akan barang petaruh, atau barang yang diserahkan kepada tangannya, atau akan barang rampasan, atau akan barang yang diambilnya dengan gagah dari pada samanya manusia;

<sup>3</sup> atau telah didapatnya barang yang hilang, lalu ia bersumpah serta dengan bersumpah dusta, atau barang dosa apapun baik yang perinya demikian, yang dibuat orang itu;

<sup>4</sup> bahwa sesungguhnya jikalau ia telah berdosa begitu serta hendak menghapuskan dia dengan suatu korban karena salahnya, maka tak akan jangan dipulangkannya barang yang telah dicurinya atau barang yang telah dirampasnya dengan gagah, atau petaruh yang telah diamanatkan kepadanya akan dipeliharakan, atau barang hilang yang telah didapatnya;

<sup>5</sup> atau barang apapun baik, yang telah ia bersumpah akan halnya dengan dusta, maka hendaklah diberinya sepenuh-penuh harganya akan gantinya dan dipertambahkannya lagi dengan seperlimanya, maka hendaklah dipulangkannya kepada orang yang empunya, yaitu pada hari dipersembhkannya korban karena salahnya.

<sup>6</sup> Maka hendaklah dipersembhkannya kepada Tuhan seekor domba jantan yang tiada celanya, dari pada kambing

dombanya, akan korban karena salahnya, setuju dengan penilaianmu, dan dibawa kepada imam akan dikorbankan karena salahnya.

<sup>7</sup> Maka oleh imam akan diadakan gafirah atasnya di hadapan hadirat Tuhan, dan ia itu akan diampuni kepadanya; barang apapun baik dari pada segala perkara yang dibuatnya akan menjadikan dirinya bersalah demikian.

<sup>8</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>9</sup> Katakanlah kepada Harun dan kepada anak-anaknya demikian: Inilah syarat korban bakaran maka hendaklah korban bakaran itu tinggal di atas mezbah akan dibakar semalam-malaman sampai pagi hari, dan api di atas mezbah itupun hendaklah dipelihara.

<sup>10</sup> Maka imam itu akan memakai baju kain rami dan serwal kain rami, lalu mengangkat segala abu korban bakaran, yaitu setelah sudah dimakan habis oleh api di atas mezbah akan dia, dan hendaklah ditaruhnya akan abu itu pada sisi mezbah.

<sup>11</sup> Kemudian hendaklah ditanggalkannya pakaiannya dan

memakai pakaian yang lain, lalu abu itupun dibawanya ke luar tempat tentara kepada suatu tempat yang suci.

<sup>12</sup>Maka demikianlah api di atas mezbah itu dipelihara selalu, supaya jangan ia itu padam; maka pada sebilang pagi imam itu akan membakar kayu di atasnya dan meletakkan korban bakaran di atas kayu itu dan membakar segala lemak korban syukur di atasnya.

<sup>13</sup>Maka di atas mezbah itu hendaklah dipelihara selalu suatu api yang kekal, janganlah ia itu dipadamkan.

<sup>14</sup>Maka inilah syarat persembahan makanan: Ia itu akan dipersembahkan oleh anak-anak Harun di hadapan hadirat Tuhan, di hadapan mezbah.

<sup>15</sup>Maka dari padanya akan diambilnya, yaitu dari pada tepung persembahan makanan dan dari pada minyaknya seberapa banyak yang dapat digenggamnya, dan lagi segala kemenyan yang di atas persembahan makanan itu, maka sekalian itu hendaklah dibakarnya di atas mezbah akan suatu bau yang harum, akan suatu bahagian persembahan kepada Tuhan.



<sup>16</sup>Maka lebihnya akan dimakan oleh Harun dan oleh anak-anaknya, yaitu dimakan fatir pada tempat yang suci, pada halaman kemah perhimpunan hendaklah mereka itu makan dia.

<sup>17</sup>Maka ia itu tiada boleh dibakar berkhamir, dan ia itulah bahagian mereka itu, yang telah Kukaruniakan kepadanya dari pada segala persembahan kepada-Ku yang dimakan api; maka ia itulah kesucian segala kesucian, sama seperti korban karena dosa dan korban karena salah itu.

<sup>18</sup>Maka segala orang laki-laki di antara anak-anak Harun itu boleh makan dia, maka inilah suatu hukum yang kekal bagi kamu turun-temurun; adapun persembahan api ini yang kepada Tuhan; barangsiapa yang menjamah akan dia, patutlah ia suci adanya.

<sup>19</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>20</sup>Maka inilah persembahan Harun dan anak-anaknya yang patut dipersembahkannya kepada Tuhan pada hari mereka itu disirami minyak; yaitu sepersepuluh seefa tepung halus akan persembahan makanan pada

sediakala, separuhnya pada pagi hari dan separuhnya pada petang hari.

<sup>21</sup> Maka ia itu akan disediakan dengan minyak dalam belanga dan hendaklah kamu membawa akan dia terendang dan dipecahkan berkeping-keping, demikianlah dipersembahkan persembahan makanan itu akan suatu bau yang harum kepada Tuhan.

<sup>22</sup> Maka ia itu akan disediakan oleh imam yang disirami dengan minyak di antara anak-anaknya laki-laki, yang menggantikan dia kemudian dari padanya, maka inilah suatu hukum yang kekal selama-lamanya, bahwa ia itu dibakar sama sekali bagi Tuhan.

<sup>23</sup> Demikianlah segala persembahan makanan imam itu akan dibakar habis sama sekali; janganlah ia itu dimakan.

<sup>24</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>25</sup> Katakanlah kepada Harun dan kepada anak-anaknya: Inilah syarat korban karena dosa itu: pada tempat penyembelihan korban bakaran itu hendaklah korban karena dosapun disembelihkan, di hadapan hadirat

Tuhan, ia itulah kesucian segala kesucian adanya.

<sup>26</sup> Maka imam yang mempersembahkan korban karena dosa itu akan makan dia, maka korban itu akan dimakan pada tempat yang suci pada halaman kemah perhimpunan.

<sup>27</sup> Barangsiapa yang menjamah dagingnya itu hendaklah suci adanya dan barangsiapa yang tepercik dengan darahnya, pakaian yang tepercik itu hendaklah dibasuh pada tempat yang suci.

<sup>28</sup> Maka periuk bekas daging itu direbus hendaklah dipecahkan, tetapi jikalau ia itu direbus dalam periuk tembaga, maka hendaklah ia itu digosok dan dicelup dalam air.

<sup>29</sup> Maka segala orang laki-laki di antara segala imam itu akan makan korban itu; ia itulah kesucian segala kesucian.

<sup>30</sup> Tetapi adapun segala korban karena dosa, yang darahnya dibawa masuk ke dalam kemah perhimpunan akan mengadakan gafirah itu, ia itu tiada boleh dimakan pada tempat yang suci, melainkan hendaklah ia itu dibakar habis dengan api.

**7**<sup>1</sup> Maka inilah syarat korban karena salah, ia itulah kesucian segala kesucian adanya.

<sup>2</sup> Pada tempat penyembelihan korban bakaran itu hendaklah disembelikhannya korban karena salahpun, dan darahnya hendaklah dipercikkan keliling kepada mezbah.

<sup>3</sup> Maka dari padanya hendaklah dipersembahkan segala lemaknya dan ekornya dan lemak yang menudung isi perutnya;

<sup>4</sup> dan kedua buah punggungnya dan lemak yang ada padanya, yang ada pada lambung itu dan jala-jala yang di atas hampedas hendaklah diambilnya serta dengan buah punggung itu.

<sup>5</sup> Maka sekalian itulah akan dibakar oleh imam di atas mezbah akan korban yang dimakan api bagi Tuhan, ia itulah korban karena salah.

<sup>6</sup> Segala orang laki-laki di antara segala imam boleh makan dia, maka pada tempat yang suci hendaklah ia itu dimakan, bahwa inilah kesucian segala kesucian adanya.

<sup>7</sup> Seperti korban karena dosa demikianpun hendaklah korban karena

salah itu; dengan sama syaratnya bagi keduanya, maka ia itu menjadi bahagian imam, yang telah mengadakan gafirah olehnya.

<sup>8</sup>Maka imam yang mempersembahkan korban bakaran barang seorang, ia itu akan mempunyai kulit korban bakaran yang telah dipersembahkannya.

<sup>9</sup>Maka segala persembahan makanan yang dibakar dalam dapur atau dipanggang atau direndang dalam kuili, itupun menjadi bahagian imam yang mempersembahkannya.

<sup>10</sup>Demikianpun segala persembahan makanan yang diadon dengan minyak atau yang kering itu menjadi bahagian segala anak-anak Harun yang laki-laki, masing-masing sama banyaknya.

<sup>11</sup>Maka inilah syarat persembahan syukur, yang patut dipersembahkan orang kepada Tuhan:

<sup>12</sup>Maka jikalau orang mempersembahkan dia bagi persembahan puji-pujian, maka hendaklah serta dengan persembahan puji-pujian itu dipersembahkannya beberapa apam fatir yang disediakan dengan minyak, atau adonan fatir yang

disirami dengan minyak, maka apam yang disediakan dengan minyak itu hendaklah dari pada tepung halus yang direndang.

<sup>13</sup>Maka serta dengan apam itu hendaklah dipersembahkan orang lagi roti berkhamir bersama-sama dengan persembahan syukur puji-pujian.

<sup>14</sup>Maka sekeping dari padanya, yaitu dari pada segenap persembahan itu, hendaklah dipersembahkannya kepada Tuhan akan persembahan tatangan; maka ia itulah menjadi bahagian imam yang telah memercikkan darah korban syukur itu.

<sup>15</sup>Maka daging korban syukur puji-pujiannya itu hendaklah dimakan pada hari juga apabila ia itu dipersembahkan bagi korban dan suatupun sisanya jangan tinggal sampai pagi.

<sup>16</sup>Tetapi jikalau korban persembahannya suatu korban nazar atau suatu korban ikhtiar, maka hendaklah ia itu dimakan pada hari apabila ia itu dipersembahkannya dan sisanyapun boleh dimakan pada keesokan harinya.

<sup>17</sup> Tetapi jikalau ada barang sisa daging korban itu pada hari yang ketiga, maka tak akan jangan ia itu dibakar habis dengan api.

<sup>18</sup> Maka jikalau kiranya dimakan dari pada daging korban syukur itu pada hari yang ketiga, maka orang yang telah mempersembahkannya itu tiada diperkenankan dan tiada pula faedahnya baginya, ia itulah barang kejemuan, dan orang yang telah makan dia itu akan menanggung salahnya.

<sup>19</sup> Dan lagi daging yang telah kena barang suatu yang haram itupun tiada boleh dimakan, melainkan patutlah ia itu dibakar habis dengan api, tetapi adapun daging yang lain itu, barangsiapa yang suci itu boleh makan dia.

<sup>20</sup> Tetapi barangsiapa yang makan dari pada daging korban syukur, yang Tuhan punya, sedang lagi najis adanya, maka orang itu akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>21</sup> Demikianpun barangsiapa yang telah menjamah barang sesuatu yang haram dari pada najis manusia atau binatang besar yang haram atau binatang melata yang haram, lalu ia makan dari pada

daging korban syukur, yang Tuhan punya, maka orang itu akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>22</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>23</sup> Katakanlah kepada bani Israel ini: Janganlah kamu makan lemak lembu atau domba atau kambing.

<sup>24</sup> Maka lemak bangkai binatang atau lemak binatang yang terkoyak-koyak itu boleh juga dipakai akan segala pekerjaan, tetapi sekali-kali jangan kamu makan dia.

<sup>25</sup> Karena barangsiapa yang makan lemak barang binatang, yang dari padanya dipersembahkan suatu korban api kepada Tuhan, maka orang yang makan dia itu akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>26</sup> Demikianpun janganlah kamu makan darah dalam segala tempat kedudukanmu, baik darah burung, baik darah binatang yang berkaki empat.

<sup>27</sup> Barangsiapa yang makan darah ia itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya.

<sup>28</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:



<sup>29</sup> Katakanlah kepada bani Israel ini: Barangsiapa yang mempersembahkan korban syukur kepada Tuhan, hendaklah dipersembahkannya sendiri persembahan korban syukur itu kepada Tuhan.

<sup>30</sup> Dengan tangannya sendiri hendaklah dibawanya dari padanya barang yang ditentukan akan korban api bagi Tuhan, yaitu lemaknya serta dengan dadanya hendaklah dibawanya, supaya ia itu ditimbang-timbang bagi korban timangan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>31</sup> Maka imam itu akan membakar lemaknya di atas mezbah, tetapi dadanya menjadi bahagian Harun dan anak-anaknya.

<sup>32</sup> Demikianpun hendaklah kamu berikan kepada imam bahunya kanan bagi korban tatangan dari pada segala korban syukurmu.

<sup>33</sup> Barangsiapa dari pada segala anak laki-laki Harun, yang mempersembahkan darah korban syukur dan lemaknya, maka bahu kanan itulah menjadi bahagiannya.

<sup>34</sup> Karena dada korban timangan dan bahu korban tatangan itu telah

Kuambil akan diri-Ku dari pada segala korban syukur bani Israel dan telah Kukaruniakan dia kepada Harun, yang imam, dan kepada anak-anaknya, ia itulah syarat yang kekal pada segala bani Israel.

<sup>35</sup> Maka ia inilah bahagian yang suci bagi Harun dan bahagian yang suci bagi anak-anaknya laki-laki dari pada segala korban api Tuhan, ia itu mulai dari pada hari yang disuruhnya mereka itu datang hampir akan mengerjakan imamat bagi Tuhan.

<sup>36</sup> Maka demikianlah firman Tuhan pada hari yang disiraminya mereka itu dengan minyak, bahwa ia itu diberikan oleh bani Israel kepada mereka itu, dan inilah suatu syarat yang kekal turun-temurun.

<sup>37</sup> Maka inilah hukum korban bakaran, dan persembahan makanan dan korban karena dosa dan korban karena salah dan korban lantikan dan korban syukur,

<sup>38</sup> yang dipesan Tuhan kepada Musa di atas bukit Torsina, pada hari yang disuruh-Nya bani Israel mempersembahkan persembahan korbannya kepada Tuhan dalam padang belantara Sinai.

**8**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Ambillah olehmu akan Harun dan akan anak-anaknya laki-lakipun sertanya dan akan pakaiannya dan minyak siraman itu dan akan lembu muda korban karena dosa dan kedua domba jantan dan rantang dengan apam fatir itu.

<sup>3</sup> Dan kerahkanlah segenap sidang itu berhimpun di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>4</sup> Maka dibuatlah oleh Musa seperti firman Tuhan kepadanya, lalu sidang itu dikumpulkan di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>5</sup> Maka kata Musa kepada sidang itu: Adapun perkara yang jadi ini, ia itulah yang disuruh Tuhan perbuat.

<sup>6</sup> Maka disuruh Musa akan Harun dan akan anak-anaknyapun datang hampir, lalu dibasuhkannyalah mereka itu dengan air.

<sup>7</sup> Maka dikenakannyalah padanya baju dalam itu dan diikatkannya pinggangnya dengan pengikat pinggang, dan dikenakannya padanya baju selimut dan diikatkannya efod di atasnya, disandangkannya dengan sandang

efod perbuatan kepandaian, serta diikatkannya dengan dia itu.

<sup>8</sup>Dan dibubuhnya perhiasan dada itu di atasnya dan diikatkannya Urim dan Tumim pada perhiasan dada itu.

<sup>9</sup>Maka dikenakannyalah kulah itu pada kepalanya dan diikatkannya pada kulah itu jamang yang dari pada emas, yaitu makota kesucian, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>10</sup>Maka diambil Musa akan minyak bau-bauan itu, lalu disiramkannya kepada kemah sembahyang dan kepada segala sesuatu yang di dalamnya, dan disucikannyalah dia.

<sup>11</sup>Maka dari pada minyak itu dipercikkannya tujuh kali kepada mezbah, dan disiramnya mezbah dan segala perkakasnya dan kolam serta dengan kakinya akan menyucikan dia.

<sup>12</sup>Maka dicurahkannyalah minyak bau-bauan itu di atas kepala Harun dan disiramnya akan menyucikan dia.

<sup>13</sup>Maka disuruh Musa akan anak-anak Harun datang hampir, lalu dikenakannya baju dalam kepada mereka itu dan diikatkannya pinggang mereka itu dengan pengikat pinggang dan

dikenakannyalah kulah kepada mereka itu, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>14</sup>Lalu disuruhnya lembu muda akan korban karena dosa itu datang hampir, maka Harun dan anak-anaknya menumpangkan tangannya pada kepala lembu muda akan korban karena dosa itu.

<sup>15</sup>Maka disembelikhannya lalu diambil Musa akan darah itu, disapukannya dengan jarinya kepada segala tanduk mezbah keliling, demikianlah disucikannya mezbah itu; maka segala darah itu dicurahkan pada kaki mezbah, demikianlah disucikannya dia, supaya diadakan gafirat atasnya.

<sup>16</sup>Setelah itu maka diambilnya akan segala lemak yang pada isi perutnya dan jala-jala yang pada hampedas dan kedua buah punggung serta dengan lemaknya, lalu dibakar Musa akan dia di atas mezbah.

<sup>17</sup>Tetapi lembu muda itu serta dengan kulitnya dan segala dagingnya dan temboloknya dibakarnya habis dengan api di luar tempat tentara itu, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>18</sup>Lalu disuruhnya domba jantan akan korban bakaran itu datang hampir, maka Harun dan anak-anaknya menumpangkan tangannya pada kepala domba jantan itu.

<sup>19</sup>Maka disembelikhannya akan dia, lalu darahnya dipercikkan Musa keliling kepada Mezbah.

<sup>20</sup>Maka dibahagikannyalah domba jantan itu berpenggal-penggal, lalu dibakar Musa akan kepalanya dan segala penggalnya dan segala lemaknya.

<sup>21</sup>Maka isi perutnya dan pahanya dibasuhkannya dengan air; demikianlah dibakar Musa akan segenap domba jantan itu di atas mezbah; maka ia itulah suatu korban bakaran akan bau yang harum, suatu korban api bagi Tuhan, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>22</sup>Kemudian dari pada itu disuruhnya domba jantan yang kedua itu datang hampir, yaitu domba jantan akan korban lantikan, maka Harun dan anak-anaknya menumpangkanlah tangannya pada kepala domba jantan itu.

<sup>23</sup>Maka disembelikhannya akan dia, lalu diambil Musa akan darahnya, dibubuhnya pada cuping telinga Harun

yang kanan dan pada ibu tangannya kanan dan pada ibu kakinya kanan.

<sup>24</sup> Dan lagi disuruhnya anak-anak laki-laki Harun datang hampir, lalu dibubuh Musa dari pada darah itu pada cuping telinga mereka itu yang kanan dan pada ibu tangannya kanan dan pada ibu kakinya kanan, dan darah yang lebih itu dipercikkan Musa keliling kepada mezbah.

<sup>25</sup> Maka diambilnya akan lemaknya dan ekornya dan segala lemak yang pada isi perutnya dan jala-jala yang pada hampedasnya dan kedua buah punggung serta dengan lemaknya dan bahunya kanan;

<sup>26</sup> maka dari dalam rantang apam fatir yang di hadapan hadirat Tuhan diambilnya apam fatir sekeping dan penganan roti yang disediakan dengan minyak dan segumpal adonan, lalu diletakkannya di atas segala lemak itu dan di atas bahu yang kanan.

<sup>27</sup> Maka sekaliannya itu diletakkannya di atas tangan Harun dan di atas tangan anak-anaknya, lalu ditimang-timangkannya akan persembahan timangan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>28</sup>Setelah itu maka diambil pula oleh Musa akan semuanya itu dari pada tangannya, dibakarnya di atas mezbah, di atas korban bakaran itu, maka ia itulah korban lantikan akan bau yang harum, ia itu korban api bagi Tuhan.

<sup>29</sup>Maka diambil Musa akan dada itu ditimbang-timangkannya akan korban timangan di hadapan hadirat Tuhan, maka adalah ia itu bahagian Musa dari pada domba jantan korban lantikan, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>30</sup>Dan lagi diambil Musa dari pada minyak bau-bauan dan dari pada darah yang di atas mezbah, dipercikkannya kepada Harun dan kepada pakaiannya dan kepada anak-anaknya dan kepada pakaian anak-anaknyapun sertanya; demikianlah disucikannya Harun dan pakaiannya dan anak-anaknya dan pakaian anak-anaknyapun sertanya.

<sup>31</sup>Maka kata Musa kepada Harun dan kepada anak-anaknya: Rebuslah daging ini di hadapan pintu kemah perhimpunan, lalu makanlah dia di sana serta dengan roti yang dalam rantang persembahan lantikan, seperti firman Tuhan yang kepadaku, bunyinya: Bahwa



ia itu hendaklah dimakan oleh Harun dan oleh anak-anaknya laki-laki.

<sup>32</sup>Tetapi barang yang tinggal dari pada daging dan dari pada roti itu hendaklah kaubakar habis dengan api.

<sup>33</sup>Maka tiada boleh kamu undur dari pada pintu kemah perhimpunan itu tujuh hari lamanya, sampai kepada hari apabila genaplah segala hari lantikan kamu, karena lantikan kamu itu hendaklah tujuh hari lamanya.

<sup>34</sup>Maka seperti yang telah dibuat pada hari ini, demikianpun disuruh Tuhan perbuat akan diadakan gafirat atas kamu.

<sup>35</sup>Maka hendaklah kamu tinggal di hadapan pintu kemah perhimpunan siang malam tujuh hari lamanya, dan hendaklah kamu melakukan pengawalan Tuhan supaya jangan kamu mati dibunuh, karena demikianlah firman yang kepadaku.

<sup>36</sup>Maka diperbuatlah oleh Harun dan anak-anaknya akan segala perkara yang dipesan Tuhan dengan berfirman kepada Musa.

**9**<sup>1</sup>Hata, maka pada hari yang kedelapan dipanggil Musa akan

Harun dan anak-anaknya laki-laki dan segala tua-tua Israel berhimpun.

<sup>2</sup>Maka katanya kepada Harun: Ambillah akan dirimu seekor anak lembu, yaitu seekor lembu muda akan korban karena dosa dan seekor domba jantan akan korban bakaran, yang tiada celanya, dan bawalah akan dia ke hadapan hadirat Tuhan.

<sup>3</sup>Lalu katakanlah kepada segala bani Israel ini: Ambillah oleh kamu seekor kambing jantan akan korban karena dosa, dan seekor anak lembu dan seekor anak domba, yang setahun umurnya dan tiada celanya, keduanya akan korban bakaran.

<sup>4</sup>Dan lagi seekor lembu jantan dan seekor domba jantan akan korban syukur akan dikorbankan di hadapan hadirat Tuhan dan persembahan makanan yang disediakan dengan minyak, karena pada hari inilah Tuhan akan kelihatan kepadamu.

<sup>5</sup>Maka dibawalah oleh mereka itu akan sekalian, yang disuruh Musa, sampai di hadapan pintu kemah perhimpunan, maka segenap sidang itu datanglah

hampir, lalu berdiri di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>6</sup>Maka kata Musa: Demikianlah firman Tuhan: Perbuatlah olehmu akan dia, maka kemuliaan Tuhan akan kelihatan kepadamu kelak.

<sup>7</sup>Maka kata Musa kepada Harun: Datanglah hampir engkau kepada mezbah dan sediakanlah korbanmu karena dosa dan korbanmu bakaran dan adakanlah gafirat karena dirimu dan karena orang banyak itu, lalu sediakanlah korban orang banyak itu dan adakanlah gafirat karena mereka itu seperti firman Tuhan.

<sup>8</sup>Maka Harunpun datanglah hampir kepada mezbah, lalu disembelikhannya lembu muda akan korban karena dosa dirinya sendiri.

<sup>9</sup>Maka oleh anak-anak Harun dibawa akan darah itu kepadanya, lalu dicelupkannya jarinya dalam darah itu, disapukannya kepada tanduk mezbah dan darah yang lagi tinggal itu dicurahkan kepada kaki mezbah.

<sup>10</sup>Tetapi segala lemaknya dan kedua buah punggung dan jala-jala yang pada hampedas korban karena dosa

itu dibakarnya di atas mezbah, seperti firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>11</sup> Tetapi dagingnya dan kulitnyapun dibakarnya habis dengan api di luar tentara itu.

<sup>12</sup> Setelah itu maka disembelikhannya korban bakaran itu, maka darahnya dibawa oleh anak-anak Harun kepadanya, lalu dipercikkannya keliling kepada mezbah.

<sup>13</sup> Demikianpun dibawa oleh mereka itu kepadanya akan korban bakaran berpenggal-penggal serta dengan kepalanya, lalu dibakarnya sekalian itu di atas mezbah.

<sup>14</sup> Maka dicucikannya isi perut dan pahnya, lalu dibakarnya akan dia di atas korban bakaran di atas mezbah itu.

<sup>15</sup> Setelah itu maka dipersembahkannya akan korban orang banyak, diambilnya kambing jantan itu akan korban karena dosa orang banyak, lalu disembelikhannya dan disediakannya akan korban karena dosa seperti yang pertama itu.

<sup>16</sup> Maka dipersembahkannya akan korban bakaran, disediakannya setuju dengan syaratnya.

<sup>17</sup> Dan lagi dipersembahkannya persembahan makanan, diambilnya dari padanya penuh segenggam, lalu dibakarnya di atas mezbah, lain dari pada persembahan bakaran pada pagi hari itu.

<sup>18</sup> Setelah itu maka disembelikhannya lembu jantan dan domba jantan itu akan korban syukur karena orang banyak; maka anak-anak Harunpun membawa darah itu kepadanya, lalu dipercikkannya keliling kepada mezbah.

<sup>19</sup> Maka adapun lemak lembu jantan dan domba jantan itu, dan ekornya dan lemak isi perutnya dan buah punggungnya dan jala-jala yang pada hampedas itu.

<sup>20</sup> Segala lemak itu diletakkannya di atas dada korban itu, lalu dibakarnya segala lemak itu di atas mezbah.

<sup>21</sup> Tetapi dada dan bahu yang kanan itu ditimang-timang oleh Harun akan korban timangan di hadapan hadirat Tuhan, setuju dengan perintah Musa.

<sup>22</sup> Lalu diangkat Harun akan tangannya ke atas orang banyak itu serta diberkatinya mereka itu; setelah sudah dipersembahkannya korban karena dosa

dan korban bakaran dan korban syukur itu, maka turunlah ia.

<sup>23</sup> Maka Musa dan Harunpun masuklah ke dalam kemah perhimpunan, lalu keluarlah ia pula dan diberkatinya orang banyak itu; maka kemuliaan Tuhanpun kelihatanlah kepada orang banyak itu.

<sup>24</sup> Maka dari hadirat Tuhan keluarlah suatu api yang makan habis akan segala korban bakaran dan lemak yang di atas mezbah itu. Demi dilihat oleh orang banyak sekalian akan hal yang demikian, maka bersorak-soraklah mereka itu lalu sujudlah mereka itu dengan mukanya sampai ke bumi.

**10**<sup>1</sup> Sebermula, maka oleh Nadab dan Abihu, anak-anak Harun itu, diambil masing-masing akan pedupaannya, dibubuhnya api ke dalamnya dan diletakkannya dupa di atas api itu, maka dalam itu dibawanya ke hadapan hadirat Tuhan akan api yang tiada patut, yaitu yang tiada diperintahkan demikian.

<sup>2</sup> Maka keluarlah suatu api dari hadirat Tuhan, yang menhanguskan keduanya, sehingga matilah keduanya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>3</sup> Maka kata Musa kepada Harun: Inilah dia yang telah dikatakan Tuhan, firman-Nya: Bahwa Aku hendak dipermuliakan oleh orang yang menghampiri Aku, supaya Aku dihormati di hadapan orang banyak sekalian. Maka Harunpun berdiamlah dirinya!

<sup>4</sup> Maka dipanggil Musa akan Misael dan Elzafan, anak-anak Uziel, mamak Harun, lalu katanya kepada mereka itu: Marilah kamu, bawalah akan saudaramu dari hadapan tempat suci ini sampai ke luar tempat tentara.

<sup>5</sup> Maka datanglah mereka itu hampir, lalu dibawanya akan dia serta dengan pakaiannya sampai ke luar tempat tentara seperti perintah Musa.

<sup>6</sup> Maka kata Musa kepada Harun dan kepada Eliazar dan Itamar, anak-anak Harun: Janganlah kamu menguraikan rambutmu atau mengoyak-ngoyakkan pakaianmu, supaya jangan kamupun mati dibunuh dan mendatangkan murka besar atas segenap sidang ini; melainkan segala saudaramu, yaitu segenap isi rumah Israel, boleh menangi api ini, yang telah dinyalakan Tuhan.

<sup>7</sup> Dan lagi jangan kamu keluar dari pada pintu kemah perhimpunan, supaya jangan kamupun mati dibunuh, karena minyak bau-bauan Tuhan adalah padamu. Maka mereka itupun berbuatlah seperti pesan Musa.

<sup>8</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Harun, firman-Nya:

<sup>9</sup> Baik air anggur baik minuman yang keras, jangan diminum olehmu atau oleh anak-anakmupun sertamu, apabila kamu masuk ke dalam kemah perhimpunan, supaya jangan kamu mati dibunuh; maka inilah suatu hukum yang kekal di antara kamu turun-temurun,

<sup>10</sup> supaya dapat kamu membedakan antara perkara yang suci dengan perkara yang tiada suci dan antara barang yang haram dengan barang yang halal,

<sup>11</sup> dan supaya dapat kamu mengajarkan bani Israel segala hukum, yang firman Tuhan kepadanya dengan lidah Musa.

<sup>12</sup> Maka kata Musa kepada Harun dan kepada Eliazar dan Itamar, anak-anaknya yang lagi tinggal itu: Ambillah olehmu akan persembahan makanan yang tinggal dari pada korban bakaran Tuhan, makanlah dia fatir hampir dengan



mezbah, karena ia itulah kesucian segala kesucian adanya.

<sup>13</sup>Maka hendaklah kamu makan dia dalam tempat yang suci itu, karena ia itulah bahagian yang ditentukan bagimu dan bagi anak-anakmu laki-lakipun dari pada segala korban bakaran Tuhan, karena demikianlah firman-Nya kepadaku.

<sup>14</sup>Tetapi dada korban timangan dan bahu korban tatangan itu bolehlah kamu makan pada barang tempat yang suci, yaitu engkau dan anak-anakmu laki-laki dan perempuanpun sertamu, karena ia itu telah diberikan kepadamu dan kepada anak-anakmupun akan bahagianmu yang tentu dari pada segala korban syukur bani Israel.

<sup>15</sup>Adapun bahu korban tatangan dan dada korban timangan itu hendaklah dibawa serta dengan korban bakaran lemak itu, supaya ditimbang-timbang akan dia di hadapan hadirat Tuhan akan persembahan timangan. Maka inilah menjadi suatu hukum yang kekal bagimu dan bagi anak-anakmupun sertamu, setuju dengan firman Tuhan.

<sup>16</sup>Hata, maka dicari Musa dengan selidikanya akan kambing jantan korban karena dosa itu, maka sesungguhnya telah dibakar habis akan dia. Maka sangatlah marah Musa akan Eliazar dan Itamar, anak-anak laki-laki Harun, yang lagi tinggal itu, katanya:

<sup>17</sup>Mengapa maka tiada kamu makan korban karena dosa itu pada tempat yang suci? karena ia itu kesucian segala kesucian adanya dan telah dikaruniakan kepadamu, supaya ditanggung olehmu akan kesalahan orang banyak itu dan kamu mengadakan gafirat atasnya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>18</sup>Bahwa sesungguhnya darahnyapun tiada dibawa masuk ke dalam tempat yang suci itu; bolehlah kamu makan dia dalam tempat yang suci, seperti pesanku.

<sup>19</sup>Maka ujar Harun kepada Musa: Bahwa sesungguhnya pada hari ini juga telah dipersembahkannya korbannya karena dosa dan korbannya bakaran di hadapan hadirat Tuhan, maka perkara yang demikian telah berlaku atasku, maka bolehkah pada hari ini aku makan

korban karena dosa itu? Masakan ia itu baik kepada pemandangan Tuhan?

<sup>20</sup>Demi didengar Musa akan kata ini, maka baiklah ia itu kepada pemandangannya.

**11** <sup>1</sup>Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya kepadanya:

<sup>2</sup>Katakanlah ini kepada segala bani Israel: Bahwa inilah dia binatang yang boleh kamu makan, dari pada segala binatang yang berkaki empat di atas bumi.

<sup>3</sup>Dari pada binatang yang berkaki empat segala yang kukunya terbelah dua, yaitu yang bersiratan kukunya serta yang memamah biak, bolehlah kamu makan.

<sup>4</sup>Tetapi tiada boleh kamu makan dari pada segala yang memamah biak sahaja, atau yang terbelah kukunya sahaja, seperti unta, karena sungguhpun ia memamah biak, tetapi kukunya tiada terbelah, maka haramlah ia kepadamu;

<sup>5</sup>dan kelinci, karena sungguhpun ia memamah biak, tetapi kukunya tiada terbelah, maka haramlah ia kepadamu;

<sup>6</sup> dan kawelu, karena sungguhpun ia memamah biak, tetapi kukunya tiada terbelah, maka haramlah ia kepadamu;

<sup>7</sup> dan lagi babi, karena sungguhpun kukunya terbelah dua, ia itu bersiratan kukunya, tetapi ia tiada memamah biak, maka haramlah ia kepadamu.

<sup>8</sup> Janganlah kamu makan dari pada dagingnya dan jangan pula kamu menjamah bangkainya, maka haramlah ia kepadamu.

<sup>9</sup> Maka inilah dia yang boleh kamu makan dari pada segala yang di dalam air: yaitu segala yang bersirip dan bersisik, yang dalam air, baik dalam laut baik dalam sungai, maka bolehlah kamu makan dia.

<sup>10</sup> Tetapi segala yang tiada bersirip dan bersisik dalam laut atau dalam sungai, dari pada segala yang menjulur dalam air dan dari pada segala yang hidup dalam air itu, maka kehinaanlah ia itu kepadamu.

<sup>11</sup> Ia itu suatu perkara yang hina kepadamu; janganlah kamu makan dari pada dagingnya, dan hendaklah kamu ngeri akan bangkainya.

<sup>12</sup>Segala yang tiada bersirip dan bersisik dalam air itu menjadi satu kehinaan kepadamu.

<sup>13</sup>Maka inilah dia dari pada segala unggas yang patut kamu ngeri akan dia, dan yang tiada boleh kamu makan sebab kehinaanlah adanya, yaitu burung nasar dan burung baz dan nasar laut,

<sup>14</sup>dan rajawali dan alap-alap sejenis-jenisnya,

<sup>15</sup>dan segala burung gagak sejenis-jenisnya,

<sup>16</sup>dan burung unta dan burung hantu dan camar dan elang sejenis-jenisnya,

<sup>17</sup>dan pungguk dan belibis dan jompok,

<sup>18</sup>dan burung pong dan enggang dan banga,

<sup>19</sup>dan laklak dan bangau sejenis-jenisnya dan merak dan kelelawar.

<sup>20</sup>Dan segala binatang bersayap yang berjalan dengan berkaki empat itu kehinaanlah adanya kepadamu.

<sup>21</sup>Tetapi adapun yang boleh kamu makan dari pada segala binatang yang bersayap dan berjalan dengan berkaki empat itu, yaitu segala yang ada paha pada kaki atasnya akan

berlompat-lompat dengan dia di atas bumi.

<sup>22</sup> Maka dari padanya boleh kamu makan segala jenis belalang, yaitu belalang solham dan hargol dan hagab sejenis-jenisnya.

<sup>23</sup> Tetapi segala binatang lain yang bersayap dan berkaki empat itu kehinaanlah adanya bagimu.

<sup>24</sup> Maka olehnya juga kamu dinajiskan, barangsiapa yang menjamah bangkainya itu menjadi najis sampai masuk matahari.

<sup>25</sup> Dan barangsiapa yang membawa lalu akan bangkainya, hendaklah ia membasuhkan pakaiannya, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>26</sup> Maka segala binatang yang bersiratan juga kukunya, tetapi kukunya tiada terbelah dua atau yang tiada memamah biak, ia itu haramlah kepadamu; barangsiapa yang menjamah akan dia, ia itu menjadi najis adanya.

<sup>27</sup> Maka segala yang berjalan dengan tangan di antara segala binatang yang berkaki empat itulah haram kepadamu; barangsiapa yang menjamah bangkainya itu najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>28</sup> Dan barangsiapa yang membawa lalu akan bangkainya, ia itu akan membasuhkan pakaiannya dan ia menjadi najis sampai masuk matahari; sekalian itu haramlah adanya kepadamu.

<sup>29</sup> Dan lagi di antara segala binatang kecil yang melata di atas bumi itu, haram kepadamu inilah: binturung dan tikus dan cecak sejenis-jenisnya;

<sup>30</sup> dan bingkarung dan tokeh dan kubin dan unam dan mondok.

<sup>31</sup> Di antara segala binatang kecil yang melata sekalian ini haramlah kepadamu; barangsiapa yang menjamah akan dia sudah mati, ia itu menjadi najis sampai masuk matahari;

<sup>32</sup> maka segala sesuatu yang ditimpa olehnya sudah mati, ia itu najislah adanya, dari pada segala bekas kayu atau pakaian atau kulit atau karung, segala bekas yang terpakai kepada barang sesuatu itu hendaklah dicelupkan dalam air, maka ia itu najis sampai masuk matahari, kemudian sucilah pula.

<sup>33</sup> Adapun segala benda tembekar, yang telah jatuh barang suatu dari pada binatang itu ke dalamnya, segala isinyapun haramlah adanya

dan bekasnyapun hendaklah kamu pecahkan.

<sup>34</sup>Segala makanan dalam bekas itu yang hendak dimakan dan yang ada air di atasnya, ia itu haramlah, dan segala minuman yang hendak diminum, yang dalam bekas yang demikian, ia itupun haramlah.

<sup>35</sup>Dan lagi segala benda lain yang ditimpa bangkainya itu haramlah, baik dapur baik periuk, hendaklah dipecahkan, karena haramlah adanya tak akan jangan kamu bilangkan dia haram.

<sup>36</sup>Hanya mata air atau perigi yang dikumpulkan air ke dalam itu tinggal halal juga; tetapi barangsiapa yang menjamah bangkainya itu najislah adanya.

<sup>37</sup>Maka jikalau kiranya dari pada bangkai itu ada yang menimpa biji-bijian yang hendak ditabur, ia itu tinggal halal juga;

<sup>38</sup>tetapi jikalau adalah air di atas biji-bijian itu, lalu ia itu ditimpa oleh bangkainya, maka haramlah adanya kepadamu.



<sup>39</sup> Maka apabila dari pada binatang yang menjadi makananmu ada yang mati sendirinya, barangsiapa yang menjamah akan bangkainya itu najislah ia sampai masuk matahari;

<sup>40</sup> dan lagi barangsiapa yang telah makan dari pada bangkainya itu hendaklah ia membasuhkan pakaiannya dan najislah ia sampai masuk matahari; dan barangsiapa yang membawa lalu akan bangkainya itu hendaklah ia membasuhkan pakaiannya dan najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>41</sup> Maka segala binatang lain yang melata dan menjulur di atas bumi itu kehinaanlah adanya, tiada boleh dimakan.

<sup>42</sup> Sekalian, baik yang menjulur dengan perutnya baik yang merangkak dengan berkaki empat baik yang banyak kakinya, segala binatang yang melata dan menjulur di atas bumi, janganlah kamu makan dia, karena kehinaanlah adanya.

<sup>43</sup> Maka sebab itu janganlah kamu menghinaikan dirimu dengan barang binatang yang melata, dan jangan kamu

menajiskan dirimu dengan dia, sehingga menjadi najis adamu.

<sup>44</sup> Karena Akulah Tuhan, Allahmu, sebab itu tak akan jangan kamu menyucikan dirimu dan menjadi suci, karena Akulah suci; dan jangan kamu menajiskan dirimu dengan barang binatang yang melata atau menyulur di atas bumi.

<sup>45</sup> Karena Akulah Tuhan, yang telah menghantar kamu keluar dari negeri Mesir, supaya Akulah Allahmu, maka jadilah kamu suci, karena Akulah suci.

<sup>46</sup> Maka inilah hukum akan hal segala binatang yang berkaki empat dan segala unggas dan segala keadaan hidup, yang menyulur dalam air dan yang melata di atas bumi.

<sup>47</sup> Akan membedakan antara yang haram dengan yang halal dan antara binatang yang boleh dimakan dengan binatang yang tiada boleh dimakan orang.

**12**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Katakanlah ini kepada segala bani Israel: Apabila hamillah seorang perempuan lalu beranaklah ia laki-laki,

maka najislah ia tujuh hari lamanya, seturut hari haidnya yang biasa.

<sup>3</sup>Maka pada hari yang kedelapan hendaklah dikhatankan kulup daging anak-anak itu.

<sup>4</sup>Kemudian perempuan itu akan tinggal lagi tiga puluh tiga hari lamanya dalam darah taharatnya, suatupun tiada yang suci boleh dijamahnya dan tiada boleh ia masuk ke dalam tempat yang suci sampai sudah genap segala hari taharatnya.

<sup>5</sup>Tetapi jikalau ia beranak perempuan, maka dua jumaat lamanya najislah ia, seperti haidnya yang biasa, kemudian hendaklah ia tinggal lagi enam puluh enam hari lamanya dalam darah taharatnya.

<sup>6</sup>Maka setelah genaplah segala hari taharatnya karena anak laki-laki atau perempuan itu, maka hendaklah dibawanya akan seekor anak domba yang setahun umurnya akan korban bakaran dan seekor anak merpati atau burung tekukur akan korban karena dosa, ke pintu kemah perhimpunan kepada imam.

<sup>7</sup> Maka imam itu akan mengorbankan dia di hadapan hadirat Tuhan dan mengadakan gafirah atasnya, lalu sucilah ia dari pada pancaran darahnya. Maka demikianlah hukum orang yang beranak laki-laki atau perempuan.

<sup>8</sup> Tetapi jikalau tiada kuat ia membelanjakan seekor anak domba, maka hendaklah diambilnya dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati, seekor akan korban bakaran dan seekor akan korban karena dosa, maka imam itu akan mengadakan gafirah atasnya, lalu sucilah ia.

**13**<sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya:

<sup>2</sup> Jikalau pada kulit tubuh barang seorang ada barang bengkak atau restung atau panau, yang boleh menjadi bala kusta pada kulit tubuhnya, maka hendaklah orang itu dibawa kepada Harun, yang imam, atau kepada salah suatu dari pada segala anak-anaknya laki-laki yang imam.

<sup>3</sup> Maka imam itu akan menyelidik bala yang pada kulit tubuhnya itu, jikalau bulu roma pada tempat penyakit itu sudah

berubah menjadi putih dan kelihatan penyakit itu lebih dalam dari pada kulit tubuhnya, ia itulah bala kusta adanya; setelah sudah diselidik hendaklah imam membilangkan dia najis.

<sup>4</sup>Tetapi jikalau kulit tubuhnya berpanau dan kelihatannya tiada lebih dalam dari pada kulit itu dan bulu romanyapun tiada berubah menjadi putih, maka hendaklah imam mengurungkan orang yang berpenyakit itu tujuh hari lamanya.

<sup>5</sup>Maka pada hari yang ketujuh hendaklah imam itu menyelidik akan dia, jikalau sungguh-sungguh pada pemandangannya penyakit itu tetap, tiada makan lebih jauh dalam kulitnya, maka hendaklah imam mengurungkan dia pula tujuh hari lamanya.

<sup>6</sup>Maka hendaklah pada hari yang ketujuh itu imam menyelidik akan dia pada kedua kalinya, jikalau nyata penyakit itu susutlah dan tiada makan lebih jauh dalam kulit, maka hendaklah imam membilangkan dia suci, karena puru jua adanya, hendaklah orang itu membasuhkan pakaiannya, lalu sucilah ia.

<sup>7</sup> Tetapi jikalau penyakit itu telah makan makin jauh dalam kulitnya setelah sudah ditunjukkannya dirinya kepada imam akan disucikan, atau jikalau ia menghadap imam pada kedua kalinya, <sup>8</sup> maka dilihat imam bahwasanya penyakit itu makin lebih makan dalam kulitnya, maka hendaklah imam membilangkan dia najis adanya, ia itulah penyakit kusta.

<sup>9</sup> Barangsiapa yang kena bala kusta ia itu hendaklah dibawa kepada imam.

<sup>10</sup> Jikalau dilihat imam bahwasanya adalah bengkak putih pada kulitnya dan bengkak itu telah mengubah warna bulu romanya menjadi putih, dan bertumbuhlah daging yang jahat dalam bengkak itu,

<sup>11</sup> maka ia itulah penyakit kusta yang sudah lama pada kulit tubuhnya, sebab itu hendaklah imam membilangkan dia najis adanya; jangan dikurungkannya akan dia, karena najislah ia.

<sup>12</sup> Tetapi jikalau kusta itu bertumbuh di mana-mana pada kulit itu dan kusta itu menutupi segenap kulit orang yang kena penyakit itu, dari pada kepalanya datang

kepada kakinya, pada pemandangan mata imam itu;

<sup>13</sup>maka jikalau dilihat imam bahwasanya segenap tubuhnya ketutupan kusta, maka hendaklah imam itu membilangkan suci orang berpenyakit itu; jikalau ia telah berubah menjadi putih sekalipun suci juga ia.

<sup>14</sup>Tetapi apabila kelihatan daging jahat di dalamnya, maka najislah adanya.

<sup>15</sup>Jikalau dilihat imam akan daging jahat itu, maka hendaklah dibilangkan akan dia najis adanya, karena daging jahat itu najis, ia itu kusta.

<sup>16</sup>Tetapi jikalau daging jahat itu hilang serta berubah pula menjadi putih, dan orang itu datang menghadap imam,

<sup>17</sup>dan dilihat imam akan dia, bahwasanya penyakitnya telah menjadi putih, maka hendaklah imam itu membilangkan suci orang yang berpenyakit itu, karena suci juga ia.

<sup>18</sup>Maka jikalau barang seorang berbisul kulit tubuhnya dan bisul itu telah sembuh,

<sup>19</sup>tetapi pada tempat bisul itu tumbuhlah bara putih atau panau putih

merah, maka hendaklah ia itu ditunjuk kepada imam.

<sup>20</sup> Maka jikalau dilihat imam bahwasanya rupanya lebih dalam dari pada kulit itu dan bulu romanyapun telah berubah menjadi putih, maka hendaklah imam itu membilangkan dia najis; ia itulah penyakit kusta yang telah bertumbuh oleh bisul itu.

<sup>21</sup> Tetapi jikalau dilihat imam akan dia, bahwasanya tiadalah bulu roma yang putih padanya dan tiada ia itu lebih dalam dari pada kulit melainkan makin lebih susut, maka hendaklah imam itu mengurungkan dia tujuh hari lamanya.

<sup>22</sup> Jikalau ia itu makan lebih jauh dalam kulitnya, maka hendaklah imam itu membilangkan dia najis, karena ia itulah penyakitnya.

<sup>23</sup> Tetapi jikalau panau itu tiada makan lebih jauh dan tiada pula berpecah-pecah, maka ia itulah keruping bisul juga, hendaklah imam membilangkan dia suci.

<sup>24</sup> Atau jikalau barang seorang kena hangus kulit tubuhnya pada api, setelah sudah sembuh adalah pada tempat yang



kena hangus itu panau putih merah atau putih sama sekali,

<sup>25</sup>hendaklah imam itu melihati dia, jikalau sesungguhnya bulu roma pada tempat itu telah berubah menjadi putih dan kelihatannya lebih dalam dari pada kulitnya, kusta yang telah tumbuh oleh kena hangus itu, maka hendaklah imam itu membilangkan dia najis, karena ia itulah penyakit kusta.

<sup>26</sup>Tetapi jikalau diselidik imam akan dia maka sesungguhnya tiadalah bulu roma yang putih pada tempat itu dan tiada pula ia itu lebih dalam dari pada kulitnya dan lagi lebih susutlah ia, maka hendaklah imam itu mengurungkan dia tujuh hari lamanya.

<sup>27</sup>Maka pada hari yang ketujuh itu hendaklah diselidik imam akan dia, jikalau makin lebih termakan dalam kulitnya, maka hendaklah imam itu membilangkan dia najis, karena ia itulah penyakit kusta.

<sup>28</sup>Tetapi jikalau panau itu tetap pada tempatnya dan tiada pula berpecah-pecah di atas kulitnya, melainkan lebih susutlah ia, maka ia itulah bengkak hangus sahaja, hendaklah imam

membilangkan dia suci, karena bekas hangus juga adanya.

<sup>29</sup>Bermula, jikalau seorang laki-laki atau perempuan kena kudis kepalanya atau janggutnya,

<sup>30</sup>hendaklah ia itu diselidik oleh imam, jikalau sesungguhnya kelihatannya lebih dalam dari pada kulitnya dan ada rambut yang kuning nipis padanya, hendaklah imam itu membilangkan dia najis, karena kudis itulah penyakit kusta pada kepala atau janggut adanya.

<sup>31</sup>Tetapi jikalau dilihat imam akan kudis kepala itu, bahwasanya kelihatannya tiada lebih dalam dari pada kulitnya, jikalau tiada padanya rambut hitam sekalipun, hendaklah imam mengurungkan orang yang kena kudis kepalanya itu tujuh hari lamanya.

<sup>32</sup>Maka pada hari yang ketujuh hendaklah dilihat imam akan penyakitnya, jikalau sesungguhnya kudis kepala itu tiada makin lebih termakan dan tiadalah rambut kuning padanya dan tiada pula kelihatannya lebih dalam dari pada kulitnya,

<sup>33</sup>maka hendaklah disuruhnya cukur kepalanya, tetapi tempat kudis itu

jangan dicukur, lalu hendaklah imam itu mengurungkan pada kedua kalinya orang yang kena kudis kepalanya itu tujuh hari lamanya.

<sup>34</sup> Maka pada hari yang ketujuh hendaklah dilihat imam akan kudis kepalanya, jikalau sesungguhnya penyakit itu tiada makin lebih makan dalam kulit itu, dan kelihatannyapun tiada lebih dalam dari pada kulitnya, maka hendaklah imam itu membilangkan dia suci, dan hendaklah orang itu membasuhkan pakaiannya, lalu sucilah ia.

<sup>35</sup> Tetapi jikalau kudis kepala itu telah berpecah-pecah di mana-mana pada kulit itu setelah sudah ditunjuknya dirinya akan disucikan,

<sup>36</sup> dan sudah dilihat imam akan dia, bahwasanya kudis kepala itu telah berpecah-pecah pada kulitnya, maka tiada usah dicahari imam akan rambut yang telah jadi kuning itu, karena najislah juga adanya.

<sup>37</sup> Tetapi jikalau pada pemandangan matanya kudis kepala itu tiada makin lebih makan dan bertumbuhlah rambut hitam padanya, maka kudis kepala itu

sudah sembuhlah, dan orang itupun sucilah, maka hendaklah imam itu membilangkan dia suci.

<sup>38</sup>Jikalau seorang laki-laki atau perempuan berpanau kulit tubuhnya, ia itu berbelang putih,

<sup>39</sup>maka dilihat imam bahwasanya panau pada kulit tubuhnya makin suram putihnya, ia itulah panau jua yang bertumbuh pada kulitnya, dan orang itupun sucilah adanya.

<sup>40</sup>Dan lagi jikalau rambut barang seorang gugur, salah jua ia, maka sucilah adanya.

<sup>41</sup>Dan jikalau gugur rambutnya pada sebelah dahinya, botak jua ia, maka sucilah adanya.

<sup>42</sup>Tetapi jikalau pada kepala botak atau salah itu adalah penyakit putih merah, ia itulah kusta, yang bertumbuh pada kepala salah atau botak itu.

<sup>43</sup>Maka jikalau dilihat imam akan dia, bahwasanya adalah bengkak putih merah pada kepalanya yang salah atau botak itu, rupanya seperti kusta pada kulit tubuh itu:

<sup>44</sup>Niscaya orang itu berkusta dan najislah ia, tak akan jangan imam

itu membilangkan dia najis, karena penyakitnya ada di atas kepalanya.

<sup>45</sup> Maka adapun orang kusta, yang kena bala itu dengan sesungguhnya, maka hendaklah pakaiannya terkoyak-koyak dan terurailah rambutnya dan terbebatlah bibir atasnya dan hendaklah ia berseru: Najis! najis!

<sup>46</sup> Maka segala hari penyakit itu padanya najislah ia, maka sebab najislah adanya hendaklah ia duduk berasing, yaitu di luar tempat tentara akan ada tempat kedudukannya.

<sup>47</sup> Maka jikalau bala kusta itu pada barang suatu pakaian, baik pada kain bulu kambing baik pada kain kapas,

<sup>48</sup> atau pada kain belacu atau kain campuran kapas dengan bulu atau pada belulang atau pada segala yang diperbuat dari pada kulit,

<sup>49</sup> maka jikalau pada pakaian atau belulang atau kain atau belacu atau perkakas kulit, tempat yang kena itu kehijauan atau kemerahan warnanya, ia itulah bala kusta, maka hendaklah ia itu ditunjuk kepada imam.

<sup>50</sup> Setelah dilihat imam tempat yang kena itu, maka hendaklah disuruhnya

simpan barang yang kena itu tujuh hari lamanya.

<sup>51</sup> Maka apabila dilihatnya pada hari yang ketujuh itu bahwa jahat itu sudah makan lebih jauh pada pakaian atau kain atau belacu atau belulang atau barang apapun baik yang diperbuat dari pada kulit, maka jahat itulah bala kusta yang makan selalu, dan najislah adanya.

<sup>52</sup> Maka hendaklah dibakarnya habis akan pakaian atau belacu atau kain yang dari pada bulu atau dari pada kapas, atau segala perkakas kulit, yang kena bala itu, karena ia itulah kusta yang jahat, tak akan jangan ia itu dibakar habis dengan api.

<sup>53</sup> Tetapi jikalau dilihat imam bahwa jahat itu tiada makan lebih jauh dalam pakaian atau kain atau belacu atau perkakas kulit,

<sup>54</sup> maka hendaklah disuruh imam akan orang membasuhkan barang yang kena jahat itu, lalu hendaklah disimpannya pada kedua kalinya tujuh hari lamanya.

<sup>55</sup> Maka apabila dilihat imam akan jahat itu, setelah sudah ia itu dibasuh baik-baik, bahwasanya jahat itu tiada berubah rupanya, jikalau jahat itu tiada

makan lebih jauh sekalipun, maka najislah juga adanya, hendaklah ia itu dibakar habis dengan api, karena adalah ia itu haus-haus baik pada mukanya baik pada belakangnya.

<sup>56</sup>Tetapi jikalau dilihat imam bahwasanya tempat yang kena itu telah kerut kemudian dari pada dibasuh baik-baik, maka hendaklah dikoyaknya putus dari pada pakaian atau kulit atau kain atau belacu itu.

<sup>57</sup>Tetapi jikalau kemudian dari pada itu nyatalah yang demikian itu bertumbuh pula pada pakaian atau kain atau belacu atau perkakas kulit itu, maka hendaklah kamu membakar habis dengan api akan barang yang jahat itu padanya.

<sup>58</sup>Tetapi adapun pakaian atau kain atau belacu atau segala perkakas kulit yang telah hilang jahat itu dari padanya kemudian dari pada dibasuh, maka hendaklah ia itu dibasuh sekali lagi, lalu sucilah adanya.

<sup>59</sup>Maka inilah hukum akan bala kusta pada kain kapas atau kain bulu atau kain belacu atau kain campuran atau segala perkakas kulit, akan membilangkan dia suci atau najis adanya.

**14**<sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Inilah menjadi hukum akan orang berkusta pada hari ia disucikan: Hendaklah ia dibawa menghadap imam.

<sup>3</sup> Maka imam itu akan pergi ke luar tempat tentara, jikalau dilihat imam bahwasanya bala kusta itu telah undur dari pada orang berkusta itu,

<sup>4</sup> hendaklah disuruh imam orang mengambil dua ekor burung yang halal dan kayu araz dan benang kirmizi dan zufa.

<sup>5</sup> Lalu hendaklah disuruh imam orang menyembelihkan burung seekor itu di atas sebuah periuk yang berisi air hidup.

<sup>6</sup> Setelah itu hendaklah diambilnya akan burung seekor yang hidup itu dan akan kayu araz dan benang kirmizi dan zufa itu dicelupkannya serta dengan burung yang hidup itu dalam darah burung yang tersembelih di atas air hidup itu.

<sup>7</sup> Lalu hendaklah dipercikkannya tujuh kali kepada orang yang hendak disucikan dari pada kustanya, kemudian hendaklah dibilangkan dia suci dan dilepaskannya burung yang hidup itu terbang di padang.



<sup>8</sup> Maka hendaklah orang yang disucikan itu membasuh pakaiannya dan mencukur segala rambutnya dan membasuh dirinya dengan air, supaya sucilah ia; lalu bolehlah ia masuk ke dalam tempat tentara itu, tetapi hendaklah ia tinggal di luar kemahnya lagi tujuh hari lamanya.

<sup>9</sup> Maka akan jadi kelak pada hari yang ketujuh itu, bahwa ia akan mencukur segala rambut kepalanya dan bulu janggutnya dan keningnya, segala rambutnya hendaklah dicukurnya dan dibasuhnya pakaiannya dan dimandikannya tubuhnya dengan air, lalu sucilah ia.

<sup>10</sup> Maka pada hari yang kedelapan itu hendaklah diambilnya dua ekor anak domba yang tiada celanya dan seekor domba betina yang setahun umurnya dan tiada celanya dan lagi tiga perpuluhan tepung halus diramas dengan minyak akan persembahan makanan, dan setakar minyak.

<sup>11</sup> Maka imam yang menyucikan itu akan menaruh orang yang hendak disucikan dan segala persembahan itu di

hadapan hadirat Tuhan di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>12</sup>Maka imam itu akan mengambil anak domba seekor itu lalu mempersembahkan dia serta dengan setakar minyak itu akan korban karena salah dan menimang-nimangkan dia akan korban timangan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>13</sup>Lalu hendaklah disembelihkannya anak domba itu di tempat orang menyembelihkan korban karena dosa dan korban bakaran, yaitu di tempat suci; karena seperti korban karena dosa demikianpun korban karena salah adanya: ia itulah bahagian imam, dan kesucian segala kesucian adanya.

<sup>14</sup>Maka hendaklah diambil imam dari pada darah korban karena salah itu, lalu dibubuh oleh imam akan dia pada cuping telinga kanan orang yang hendak disucikan dan pada ibu tangannya kanan dan pada ibu kakinya kanan.

<sup>15</sup>Lagipun hendaklah diambil imam dari pada minyak setakar itu, dituangnya ke dalam tangan kiri imam sendiri.

<sup>16</sup>Lalu hendaklah dicelup imam jari tangan kanannya ke dalam minyak yang

pada tangannya kiri serta dipercikkannya dengan jarinya dari pada minyak itu tujuh kali di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>17</sup> Maka dari pada sisa minyak yang dalam tangannya hendaklah dibubuh imam pada cuping telinga kanan orang yang hendak disucikan dan pada ibu tangannya kanan dan pada ibu kakinya kanan, di atas bekas darah korban karena salah itu.

<sup>18</sup> Maka sisa minyak yang lagi tinggal dalam tangan imam itu hendaklah dibubuhnya di atas kepala orang yang hendak disucikan itu, maka demikianlah peri diadakan imam gafirat atasnya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>19</sup> Setelah itu maka hendaklah imam itu menyediakan korban karena dosa serta mengadakan gafirat atas orang yang hendak disucikan, kemudian dari pada itu hendaklah disembelikhannya korban bakaran itu.

<sup>20</sup> Maka korban bakaran dan persembahan makanan itu hendaklah dipersembahkan oleh imam di atas mezbah, demikian hendaklah diadakan imam gafirat atasnya, supaya sucilah ia.

<sup>21</sup> Tetapi jikalau orang itu miskin, tiada sampai kuat membelanjakan sekalian itu, maka hendaklah diambilnya hanya seekor anak domba akan korban karena salah dan korban timangan supaya diadakan gafirah atasnya, dan lagi seperpuluhan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahkan makanan dan minyak setakar;

<sup>22</sup> dan lagi dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati, sekadar kuatnya, maka dari pada itu seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran.

<sup>23</sup> Maka pada hari yang kedelapan hendaklah dibawanya akan dia karena kesuciannya kepada imam, ke pintu kemah perhimpunan, ke hadapan hadirat Tuhan.

<sup>24</sup> Maka hendaklah diambil imam akan anak domba korban karena salah itu dan akan minyak setakar itu, lalu ditimang-timbang olehnya akan persembahkan timangan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>25</sup> Setelah itu maka hendaklah disembelikhannya anak domba korban karena salah itu, lalu diambil imam dari pada darah korban karena salah itu,

dibubuhnya pada cuping telinga kanan orang yang hendak disucikan, dan pada ibu tangannya kanan, dan pada ibu kakinya kanan,

<sup>26</sup> dan lagi hendaklah dituang imam dari pada minyak itu ke dalam tangan kiri imam sendiri.

<sup>27</sup> Setelah itu maka hendaklah dipercikkan imam dengan jarinya kanan dari pada minyak yang dalam tangannya kiri, tujuh kali di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>28</sup> Maka dari pada minyak yang dalam tangannya hendaklah dibubuh imam pada cuping telinga kanan orang yang hendak disucikan, dan pada ibu tangannya kanan dan pada ibu kakinya kanan, pada tempat bekas korban karena salah itu.

<sup>29</sup> Maka sisa minyak yang dalam tangan itu, hendaklah dibubuhnya pada kepala orang yang hendak disucikan, supaya diadakan gafirah atasnya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>30</sup> Kemudian hendaklah disediakan seekor burung tekukur atau seekor anak merpati, sekadar ia dapat membelanjakan.

<sup>31</sup> Dari pada yang dapat dibelanjakannya hendaklah disediakan seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran serta dengan persembahan makanan itu, maka demikianlah diadakan imam gafirah atas orang yang hendak disucikan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>32</sup> Maka inilah hukum akan orang yang telah kena penyakit kusta, yang tiada sampai kuat akan membelanjakan barang yang patut kepada kesuciannya.

<sup>33</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya:

<sup>34</sup> Apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri Kanaan, yang hendak Kukaruniakan kepadamu akan milikmu, maka apabila Aku mendatangkan bala kusta kepada barang sebuah rumah dalam negeri milikmu itu,

<sup>35</sup> hendaklah orang yang punya rumah itu datang memberi tahu imam, sambil katanya: Pada sangka sahaya rumah sahaya kena bala kusta.

<sup>36</sup> Lalu hendaklah disuruh imam orang menghampakan rumah itu dahulu dari pada datang imam melihat bala itu,

supaya jangan menjadi najis segala yang dalam rumah itu, setelah itu baharu datang imam melihati rumah itu.

<sup>37</sup> Maka apabila dilihatnya akan bala itu bahwasanya adalah jahat pada dinding rumah itu, yaitu lekuk-lekuk kecil kehijauan atau kemerahan, kelihatannya lebih dalam dari pada dinding itu,

<sup>38</sup> maka imam itu akan keluar dari pada rumah itu, ke sebelah pintu rumah, lalu hendaklah disuruhnya tutup rumah itu tujuh hari lamanya.

<sup>39</sup> Maka pada hari yang ketujuh hendaklah imam itu datang kembali, maka apabila dilihatnya bahwasanya jahat itu makin lebih makan dalam dinding rumah itu,

<sup>40</sup> hendaklah disuruhnya orang mencungkil batu yang kena jahat itu dan membuang dia ke luar negeri kepada suatu tempat yang najis;

<sup>41</sup> dan hendaklah disuruhnya kikis-kikis dalamnya rumah itupun berkeliling, maka abu kapur yang dikikis itu hendaklah dibawa ke luar negeri, dicampak kepada suatu tempat yang najis.

<sup>42</sup>Setelah itu maka hendaklah diambilnya batu yang lain menggantikan batu yang dicungkil itu, dan lagi diambilnya kapur yang lain, disapukannya kepada rumah itu.

<sup>43</sup>Tetapi jikalau jahat itupun bertumbuh pula dalam rumah itu kemudian dari pada dicungkil orang akan batunya dan dikikis-kikisnya rumah itu dan disapukannya dengan kapur;

<sup>44</sup>maka datanglah imam, dilihatnya bahwasanya jahat itu makin lebih termakan dalam rumah itu, niscaya adalah kusta yang jahat dalam rumah itu, dan najislah adanya.

<sup>45</sup>Maka hendaklah dibongkar orang akan rumah itu, baik batunya baik kayunya baik segala kapur rumah itu, lalu disuruh ia itu dibawa ke luar negeri kepada suatu tempat yang najis.

<sup>46</sup>Maka barangsiapa yang masuk ke dalam rumah itu selama hari rumah itu sudah tertutup, maka najislah orang itu sampai masuk matahari.

<sup>47</sup>Dan barangsiapa yang tidur dalam rumah itu, hendaklah ia membasuh pakaiannya, dan barangsiapa yang



makan dalam rumah itupun, hendaklah ia membasuh pakaiannya.

<sup>48</sup>Tetapi jikalau imam sudah masuk serta dilihatnya bahwasanya jahat itu tiada makin lebih makan dalam rumah itu kemudian dari pada rumah itu disapu dengan kapur, maka hendaklah imam membilangkan rumah itu suci, sebab telah lalulah bala itu.

<sup>49</sup>Maka supaya disucikannya rumah itu hendaklah diambil imam akan dua ekor burung dan kayu araz dan benang kirmizi dan zufa.

<sup>50</sup>Maka burung yang seekor itu hendaklah disembelikhannya di atas sebuah periuk tanah yang berisi air hidup.

<sup>51</sup>Lalu hendaklah diambilnya akan kayu araz dan zufa dan benang kirmizi dan burung seekor yang hidup itu, sekaliannya dicelupkannya ke dalam darah burung yang telah disembelihkan dan dalam air hidup itu; maka hendaklah dipercikkannya kepada rumah itu tujuh kali.

<sup>52</sup>Demikianlah peri disucikannya rumah itupun dengan darah burung dan air hidup serta dengan burung yang hidup

dengan kayu araz dan zufa dan benang kirmizi.

<sup>53</sup> Maka burung seekor yang hidup itu hendaklah dibawanya ke luar negeri, dilepaskannya terbang di padang, demikianlah peri diadakannya gafirat atas rumah itu, lalu sucilah adanya.

<sup>54</sup> Maka inilah hukum akan segala macam bala kusta dan kudis kepala yang jahat,

<sup>55</sup> dan akan kusta pada pakaian dan pada rumah,

<sup>56</sup> dan lagi akan bengkak dan puru dan panau,

<sup>57</sup> dan akan mengajar pada hari yang mana orang najis dan pada hari yang mana orang suci pula adanya; bahwa inilah hukum akan penyakit kusta itu.

**15**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya:

<sup>2</sup> Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Barang seorang laki-laki yang berbeser tubuhnya, maka sebab beser itu najislah ia.

<sup>3</sup> Maka inilah najasatnya sebab besernya: apabila tubuhnya berlelehan

besernya atau tumpatlah tubuhnya dari pada besernya, ia itulah najisatnya.

<sup>4</sup>Segala kasur bekas orang yang berbeser itu berbaring, ia itu najislah adanya, dan segala perkakas bekas orang itu duduk, ia itupun najislah adanya.

<sup>5</sup>Dan barangsiapa yang telah menjamah kasurnya itu hendaklah ia membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>6</sup>Dan barangsiapa yang duduk di atas perkakas bekas orang yang berbeser itu duduk, ia itu hendaklah membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>7</sup>Dan barangsiapa yang menjamah tubuh orang yang berbeser itu, ia itu hendaklah membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>8</sup>Dan lagi jikalau orang yang berbeser itu meludahi barang seorang yang suci, maka hendaklah orang yang diludahi itu membasuh pakaiannya dan memandikan

dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>9</sup>Demikianpun segala kendaraan bekas orang yang berbeser itu kendarai, ia itu najis adanya.

<sup>10</sup>Dan barangsiapa yang menjamah barang sesuatu yang telah ada dibawahnya, ia itu najis adanya sampai masuk matahari, dan barangsiapa yang membawa lalu akan dia, ia itu hendaklah membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>11</sup>Demikianpun barangsiapa yang telah menjamah orang yang berbeser itu dengan tiada dicelupkannya tangannya dalam air dahulu, ia itu hendaklah membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>12</sup>Dan lagi barang tembekar yang telah dijamah oleh orang yang berbeser itu, ia itu hendaklah dipecahkan, tetapi segala barang kayu hendaklah dicuci dengan air.

<sup>13</sup>Maka apabila sembuhlah orang yang berbeser itu dari pada besernya, maka hendaklah dibilangnya tujuh

hari mulai dari pada hari baiknya, lalu hendaklah dibasuhnya pakaiannya dan dimandikannya tubuhnya dalam air yang mengalir, supaya sucilah ia.

<sup>14</sup>Maka pada hari yang kedelapan itu hendaklah diambilnya akan dirinya dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak merpati, lalu hendaklah ia datang ke hadapan hadirat Tuhan, ke pintu kemah perhimpunan dan memberikan burung itu kepada imam.

<sup>15</sup>Maka hendaklah imam itu menyediakan dia, seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran, demikian diadakan imam gafirat atasnya di hadapan hadirat Tuhan, karena besernya itu.

<sup>16</sup>Bermula, maka jikalau seorang laki-laki telah tumpahlah maninya, hendaklah dimandikannya segenap tubuhnya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>17</sup>Maka segala pakaian dan segala kulit yang kena mani itu, ia itu hendaklah dibasuh dengan air, dan najislah adanya sampai masuk matahari.

<sup>18</sup>Demikianpun seorang perempuan, jikalau seorang laki-laki telah berbaring

pada sisinya dengan tertumpah maninya, hendaklah keduanya memandikan dirinya dengan air, maka najislah adanya sampai masuk matahari.

<sup>19</sup>Maka jikalau seorang perempuan ada cemar kainnya dan cemar kain tubuhnya itulah darah, hendaklah ia berasing tujuh hari lamanya, maka barangsiapa yang menjamah akan dia, ia itu najis adanya sampai masuk matahari.

<sup>20</sup>Maka segala barang yang telah ia berbaring di atasnya pada masa cemar kainnya, ia itulah najis, dan segala barang yang telah ia duduk di atasnya, ia itupun najis adanya.

<sup>21</sup>Dan barangsiapa yang menjamah tempat tidurnya, hendaklah ia membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>22</sup>Dan lagi barangsiapa yang menjamah akan barang perkakas yang telah ia duduk di atasnya, ia itu hendaklah membasuh pakaiannya dan memandikan dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>23</sup>Dan segala sesuatu yang telah ada di atas tempat tidur atau pada barang

perkakas bekas duduknya, barangsiapa yang menjamah akan dia, ia itupun najis sampai masuk matahari.

<sup>24</sup> Maka jikalau seorang laki-laki telah bersetubuh dengan dia serta kena cemar kainnya, maka tujuh hari lamanya najislah ia, dan segala tempat tidur bekas ia berbaring itupun najislah.

<sup>25</sup> Maka jikalau seorang perempuan tumpah-tumpah darah beberapa hari lamanya, lain dari pada cemar kainnya atau lebih lama dari pada cemar kainnya yang biasa, maka pada masa tumpah-tumpah darahnya itu najislah ia sama seperti pada hari cemar kainnya yang biasa; maka najislah adanya.

<sup>26</sup> Segala tempat tidur bekas ia berbaring segala hari tumpah-tumpah darahnya itu menjadi baginya sama seperti tempat tidurnya pada masa cemar kainnya yang biasa, dan segala barang perkakas bekas duduknya itu najislah sama seperti najasat cemar kainnya yang biasa.

<sup>27</sup> Dan barangsiapa yang menjamah barang-barang itu, najislah ia, sebab itu hendaklah dibasuhnya pakaiannya dan

dimandikannya dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari.

<sup>28</sup> Maka apabila mulai sembuh ia dari pada tumpah-tumpah darahnya, hendaklah dibilangnya bagi dirinya tujuh hari, kemudian baharulah ia suci.

<sup>29</sup> Maka pada hari yang kedelapan hendaklah diambilnya akan dirinya dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati, lalu dibawanya kepada imam, ke pintu kemah perhimpunan.

<sup>30</sup> Maka hendaklah imam itu menyediakannya, seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran, dan imam itu akan mengadakan gafirah atasnya di hadapan hadirat Tuhan, karena najasat cemar kainnya.

<sup>31</sup> Demikianlah kehendaknya engkau menasehatkan bani Israel dari pada segala najasat, supaya jangan binasa mereka itu sebab najasatnya, apabila dinajiskannya kemah-Ku, yang di tengah-tengahnya.

<sup>32</sup> Maka inilah hukumnya akan orang yang berbeser dan akan orang yang tumpah maninya, yang najis oleh sebab itu,



<sup>33</sup> dan akan orang perempuan yang dapat cemar kainnya seperti biasa, dan akan tiap-tiap orang, baik laki-laki baik perempuan, yang dapat beser itu dan akan orang laki-laki yang telah berbaring pada sisi orang yang najis adanya.

**16** <sup>1</sup> Sebermula, maka kemudian dari pada mati kedua anak laki-laki Harun, yang mati tatkala mereka itu menghampiri hadirat Tuhan, berfirmanlah Tuhan kepada Musa;

<sup>2</sup> maka firman Tuhan kepada Musa demikian bunyinya: Katakanlah olehmu kepada Harun, abangmu, janganlah barang bilapun baik ia masuk ke dalam tempat yang suci, ke belakang tirai dinding sampai di hadapan tutupan gafirat yang di atas tabut itu, supaya jangan iapun mati dibunuh, karena nyatalah Aku dalam awan di atas tutupan gafirat itu.

<sup>3</sup> Maka hendaklah Harun masuk ke dalam tempat yang suci dengan membawa barang ini: seekor anak lembu atau lembu muda akan korban karena dosa dan seekor domba jantan akan korban bakaran.

<sup>4</sup> Maka hendaklah ia berpakaikan baju dalam dari pada kain rami yang suci dan serual dari pada kain rami akan ada pada tubuhnya dan hendaklah ia berpakaikan pengikat pinggang dari pada kain rami dan destarpun dari pada kain rami; maka sekalian inilah pakaian yang suci, sebab itu hendaklah dimandikannya tubuhnya dengan air dahulu dari pada berpakaikan dia.

<sup>5</sup> Maka dari pada sidang bani Israel hendaklah diambilnya dua ekor kambing jantan akan korban karena dosa dan seekor domba jantan akan korban bakaran.

<sup>6</sup> Maka hendaklah Harun mempersembahkan lembu muda akan korban karena dosa dirinya sendiri serta mengadakan gafirah atas dirinya dan atas rumahnya.

<sup>7</sup> Lalu hendaklah diambilnya akan kedua ekor kambing jantan itu, didirikannya di hadapan hadirat Tuhan, di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>8</sup> Maka hendaklah Harun membuang undi atas kedua ekor kambing jantan itu: seundi bagi Tuhan dan seundi bagi kambing yang hendak dihalaukan.

<sup>9</sup>Setelah itu hendaklah disuruh Harun bawa hampir akan kambing jantan yang kena undi bagi Tuhan itu, lalu disediakannya akan korban karena dosa.

<sup>10</sup>Tetapi adapun kambing jantan seekor, yang telah kena undi akan dihalaukan, ia itu hendaklah didirikannya dengan hidupnya di hadapan hadirat Tuhan, akan diadakan gafirat olehnya, supaya dihalaukan orang akan kambing jantan itu, dilepaskannya ke dalam gurun.

<sup>11</sup>Maka hendaklah disuruh Harun bawa hampir kepadanya lembu muda akan korban karena dosa dirinya sendiri, supaya diadakannya gafirat atas dirinya dan atas isi rumahnya, lalu hendaklah disembelikhannya lembu muda itu akan korban karena dosa dirinya sendiri.

<sup>12</sup>Setelah itu hendaklah diambilnya akan pedupaan penuh dengan bara api dari pada mezbah, yang di hadapan hadirat Tuhan, dan kedua genggamnya penuh dengan dupa dari pada rempah-rempah harum yang tertumbuk halus-halus, lalu hendaklah dibawanya sekalian itu masuk ke belakang tirai dinding itu.

<sup>13</sup> Maka dupa itu hendaklah dibubuhnya di atas api di hadapan hadirat Tuhan, supaya asap dupa itu menudungi tutupan gafirat yang di atas assyahadat itu, supaya jangan ia mati dibunuh.

<sup>14</sup> Maka hendaklah diambilnya dari pada darah lembu muda, dipercikkannya dengan jarinya kepada sebelah hadapan tutupan gafirat yang arah ke timur, dan kepada sebelah hadapan tutupan gafirat itu hendaklah dipercikkannya dengan jarinya dari pada darah itu tujuh kali.

<sup>15</sup> Setelah itu hendaklah disembelikhannya kambing jantan korban karena dosa yang karena orang banyak itu, serta dibawanya akan darahnya masuk ke belakang tirai dinding, dan hendaklah diperbuatnya dengan darah itu sama seperti yang telah diperbuatnya dengan darah lembu muda itu, yaitu dipercikkannya kepada sebelah atas tutupan gafirat dan kepada sebelah hadapan tutupan gafirat.

<sup>16</sup> Demikianlah diadakannya gafirat atas tempat yang suci itu sebab najasat segala bani Israel dan sebab segala kesalahannya, dan sebab segala dosanya, dan demikianpun hendaklah

diperbuatnya akan kemah perhimpunan yang diam serta dengan mereka itu di tengah-tengah segala najasatnya.

<sup>17</sup> Maka seorangpun jangan sertanya dalam kemah perhimpunan apabila ia masuk akan mengadakan gafirat dalam tempat yang suci itu sampailah ia ke luar pula; demikian hendaklah diadakannya gafirat atas dirinya dan atas isi rumahnya dan atas segenap sidang orang Israel itu.

<sup>18</sup> Setelah keluar hendaklah ia langsung ke mezbah, yang di hadapan hadirat Tuhan, serta mengadakan gafirat atasnya, dan hendaklah diambilnya dari pada darah lembu muda dan dari pada darah kambing jantan itu, dibubuhnya pada tanduk mezbah itu keliling.

<sup>19</sup> Maka hendaklah dipercikkannya dengan jarinya dari pada darah itu tujuh kali kepada mezbah itu, demikianlah disucikannya dan dikuduskannya dari pada segala najasat bani Israel.

<sup>20</sup> Setelah sudah diadakannya gafirat atas tempat suci dan kemah perhimpunan dan mezbah itu, maka hendaklah disuruhnya bawa kambing jantan yang hidup itu hampir kepadanya.

<sup>21</sup> Maka hendaklah ditumpangkan Harun kedua belah tangannya pada kepala kambing jantan yang hidup itu dan di atasnya ia akan mengaku segala durhaka bani Israel, segala dosanya dan menanggungkan dia di atas kepala kambing jantan itu, lalu hendaklah disuruhnya orang, yang ditentukan bagi yang demikian, membawa kambing itu pergi ke gurun.

<sup>22</sup> Maka kambing jantan itu akan menanggung dan membawa lalu akan segala kesalahan mereka itu kepada suatu tanah yang sunyi, maka kambing jantan itupun hendaklah dihalaukannya ke gurun itu.

<sup>23</sup> Sudah itu, maka Harunpun akan masuk ke dalam kemah perhimpunan lalu menanggalkan pakaian kain rami, yang dipakaikan apabila ia masuk ke dalam tempat yang suci itu, serta meninggalkan dia di sana.

<sup>24</sup> Maka hendaklah dimandikannya tubuhnya dengan air pada tempat yang suci itu, lalu berpakaikan pakaiannya yang sehari-hari; setelah itu hendaklah ia keluar, lalu menyediakan korban bakarannya dan korban bakaran orang

banyak itu serta mengadakan gafirat atas dirinya dan atas orang banyak itu.

<sup>25</sup> Maka lemak korban karena dosa itu hendaklah dibakarnya di atas mezbah.

<sup>26</sup> Adapun akan orang yang sudah membawa lalu akan kambing jantan yang dihalaukan itu, hendaklah ia membasuhkan pakaiannya dan memandikan tubuhnya dengan air; setelah sudah bolehlah ia masuk pula ke dalam tempat tentara itu.

<sup>27</sup> Maka adapun lembu muda korban karena dosa dan domba jantan korban karena dosa, yang darahnya telah dibawa masuk ke dalam tempat yang suci akan mengadakan gafirat, ia itu hendaklah dibawa orang ke luar tempat tentara dan dibakar habis dengan api, baik kulitnya baik dagingnya baik isi perutnya.

<sup>28</sup> Maka orang yang membakar habis akan dia itu hendaklah membasuhkan pakaiannya dan memandikan tubuhnya dalam air, setelah sudah bolehlah ia masuk pula ke dalam tempat tentara itu.

<sup>29</sup> Bermula, maka inilah menjadi bagimu suatu hukum yang kekal selama-lamanya: Bahwa pada bulan

yang ketujuh dan pada sepuluh hari bulan itu hendaklah kamu merendahkan hatimu dengan berpuasa, janganlah kamu berbuat barang sesuatu pekerjaan, baik kamu anak bumi baik orang dagang yang duduk menumpang di antara kamu.

<sup>30</sup> Karena pada hari itulah akan diadakan gafirat atasmu, supaya kamu disucikan, sehingga sucilah kamu dari pada segala dosamu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>31</sup> Maka hari itu akan menjadi bagimu suatu sabat perhentian, supaya kamu merendahkan hatimu dengan berpuasa; maka inilah suatu hukum yang kekal selama-lamanya.

<sup>32</sup> Maka gafirat itu akan diadakan oleh imam yang telah disiram dengan minyak bau-bauan, atau oleh orang yang telah dilantik akan mengerjakan imamat menggantikan bapanya; maka hendaklah ia berpakaian pakaian kain rami, yaitu pakaian tempat suci.

<sup>33</sup> Maka hendaklah diadakannya gafirat atas tempat yang suci sendiri dan atas kemah perhimpunan dan atas mezbahpun hendaklah diadakannya gafirat, demikianpun atas segala imam



dan atas segala orang sidang itu hendaklah diadakannya gafirat.

<sup>34</sup> Maka inilah menjadi bagimu satu hukum yang kekal selama-lamanya, yaitu pada setahun sekali hendaklah diadakan gafirat atas segala bani Israel karena segala dosanya. (16-35) Maka dibuat oranglah seperti firman Tuhan yang kepada Musa itu.

**17** <sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Katakanlah olehmu kepada Harun dan kepada anak-anaknya dan kepada segala bani Israelpun demikian: Inilah kata yang dikatakan Tuhan, firman-Nya:

<sup>3</sup> Barangsiapa dari pada isi rumah Israel, yang akan menyembelih seekor lembu atau anak domba atau kambing betina, baik dalam tempat tentara baik di luar tempat tentara,

<sup>4</sup> maka tiada dibawanya akan dia ke pintu kemah perhimpunan supaya dari padanya dipersembahkannya kepada Tuhan suatu persembahan di hadapan kemah sembahyang Tuhan, maka darahnya akan ditanggungkan kepada orang itu, sebab ditumpahkannya darah,

maka orang itupun akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>5</sup>Maka ia itu supaya dibawa oleh bani Israel kepada Tuhan akan persembelihannya, yang disembelikhannya di luar itu, yaitu dibawanya ke pintu kemah perhimpunan dan kepada imam, serta dipersembahkannya kepada Tuhan akan korban syukur.

<sup>6</sup>Maka darahnya hendaklah dipercikkan oleh imam kepada mezbah Tuhan yang di pintu kemah perhimpunan, dan lemaknya hendaklah dibakarnya akan suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>7</sup>Dan jangan mereka itu lagi mempersembahkan persembelihannya kepada syaitan, yang diturutnya dengan zinahnya; maka inilah menjadi suatu hukum yang kekal bagi mereka itu turun-temurun.

<sup>8</sup>Maka katakanlah olehmu kepada mereka itu: Barangsiapa dari pada isi rumah Israel dan dari pada segala orang dagang, yang duduk menumpang di antaranya, apabila dipersembahkannya suatu korban bakaran atau korban sembelihan,

<sup>9</sup> maka tiada dibawanya akan dia ke pintu kemah perhimpunan, supaya ia itu disediakan bagi Tuhan, maka orang itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya.

<sup>10</sup> Dan barangsiapa dari pada isi rumah Israel dan dari pada segala orang dagang yang duduk menumpang di antaranya, apabila ia makan barang sesuatu yang darah, niscaya wajahku akan melawan orang yang telah makan darah itu, dan Aku akan menumpas dia kelak dari antara bangsanya.

<sup>11</sup> Karena nyawa daging itu adalah dalam darahnya, sebab itu Aku telah menentukan dia bagi kamu di atas mezbah, supaya dengan dia juga diadakan gafirat atas jiwamu, karena darah juga yang mengadakan gafirat atas jiwa.

<sup>12</sup> Maka sebab itupun firman-Ku kepada segala bani Israel ini: Dari pada kamu seorangpun jangan makan darah, dan seorang dagangpun yang duduk menumpang di antara kamu itu jangan makan darah.

<sup>13</sup> Barangsiapa dari pada segala bani Israel dan dari pada segala orang

dagang, yang duduk menumpang di antaranya, jikalau dalam berburu telah ditangkapnya barang binatang yang liar atau unggas yang halal dimakan, hendaklah ditumpahkannya darahnya dan ditudunginya dengan tanah.

<sup>14</sup>Karena nyawa segala daging itulah darahnya, ia itu dibilang akan nyawanya, sebab itu firman-Ku kepada segala bani Israel: Jangan kamu makan darah barang sesuatu daging karena nyawa segala daging itulah darahnya; barangsiapa yang makan dia, ia itu akan ditumpas kelak.

<sup>15</sup>Dan lagi baik anak bumi baik orang dagang, barangsiapa yang telah makan sesuatu bangkai atau binatang yang tercarik-carik itu, hendaklah dibasuhnya pakaiannya dan dimandikannya dirinya dalam air, maka najislah ia sampai masuk matahari, lalu sucilah pula ia.

<sup>16</sup>Maka jikalau kiranya tiada dibasuhnya pakaiannya dan tiada dimandikannya tubuhnya, niscaya ia akan menanggung salahnya.

**18**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel, demikianlah firman-Nya: Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>3</sup>Jangan kamu menurut perbuatan orang di negeri Mesir, tempat kedudukanmu dahulu, dan jangan kamu menurut perbuatan orang di negeri Kanaan, tempat Aku menghantar kamu ke sana, dan jangan kamu menurut adat-adat mereka itu.

<sup>4</sup>Melainkan hendaklah kamu menurut segala hukum-Ku dan memelihara segala perintah-Ku, supaya kamu melakukan dirimu setuju dengan dia: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>5</sup>Maka hendaklah kamu memelihara segala hukum-Ku dan segala perintah-Ku; barangsiapa yang berbuat begitu ia itu akan hidup olehnya: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>6</sup>Seorangpun jangan menghampiri seorang sanak saudaranya hendak kawin dengan dia: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>7</sup>Jangan kamu kawin dengan ibumu kemudian dari pada mati bapamu, karena ialah ibumu; jangan kamu kawin dengan dia.

<sup>8</sup>Jangan kamu kawin dengan bini bapamu, karena ialah seketiduran dengan bapamu.

<sup>9</sup>Jangan kamu kawin dengan saudaramu perempuan ia itu anak bapamu atau anak ibumu, baik ia diperanakkan di dalam rumah atau diperanakkan di luar rumah, jangan kamu kawin dengan dia.

<sup>10</sup>Jangan kamu kawin dengan cucumu perempuan yang dari pada sebelah anakmu laki-laki atau dari sebelah anakmu perempuan, karena ialah dari pada ketiduranmu sendiri.

<sup>11</sup>Jangan kamu kawin dengan anak perempuan bini bapamu, yang diperanakkan bagi bapamu, karena ialah saudaramu perempuan, jangan kamu kawin dengan dia.

<sup>12</sup>Jangan kamu kawin dengan saudara perempuan bapamu, karena sedarah daging juga ia dengan bapamu.

<sup>13</sup>Jangan kamu kawin dengan saudara perempuan ibumu, karena sedarah daging juga ia dengan ibumu.

<sup>14</sup>Jangan kamu mencemarkan tempat tidur saudara laki-laki bapamu, sebab

kawin dengan bininya, karena ialah mamakmu.

<sup>15</sup>Jangan kamu kawin dengan menantumu perempuan, karena ialah bini anakmu, jangan kamu kawin dengan dia.

<sup>16</sup>Jangan kamu kawin dengan bini saudaramu, sebab telah seketiduran ia dengan saudaramu.

<sup>17</sup>Jangan kamu kawin dengan seorang perempuan serta dengan anaknyapun sekali; jangan kamu mengambil cucunya dari sebelah anaknya laki-laki atau dari sebelah anaknya perempuan akan binimu, karena ialah sedarah daging dengan kamu, maka haramlah perbuatan yang demikian.

<sup>18</sup>Maka jangan kamu mengambil seorang perempuan dan saudaranya perempuan itupun sertanya akan binimu, sehingga kamu adakan cemburuan, sebab bersetubuh dengan seorang pada sisi seorangnya selagi hidupnya.

<sup>19</sup>Maka jangan kamu bersetubuh dengan seorang perempuan pada masa cemar kainnya.

<sup>20</sup> Dan jangan kamu bersetubuh dengan bini samamu manusia, sehingga kamu menjadi najis dengan dia.

<sup>21</sup> Maka jangan kamu menyerahkan seorang dari pada benihmu akan dipersembahkan kepada Molekh, dan jangan kamu menghinakan nama Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>22</sup> Jangan kamu berbaring dengan seorang laki-laki cara perempuan, karena ia itulah suatu perkara yang keji.

<sup>23</sup> Dan lagi jangan kamu menajiskan dirimu oleh berbaring dengan binatang, dan seorang perempuanpun jangan berbaring dengan binatang karena ia itulah suatu perkara yang amat keji adanya.

<sup>24</sup> Jangan kamu menjiskan dirimu dengan barang sesuatu dari pada segala perkara ini, karena dengan perbuatan yang demikian telah menajiskan dirinya segala bangsa, yang akan Kuhalaukan dari hadapanmu kelak.

<sup>25</sup> Demikianlah negeri itu telah dinajiskan, sehingga tak dapat tiada Aku membalas segala kejahatannya kepadanya; karena negeri itupun memuntahkan segala orang isinya.



<sup>26</sup>Melainkan hendaklah kamu memelihara segala hukum-Ku dan segala firman-Ku ini dan satupun perkara yang keji itu jangan kamu perbuat, baik anak bumi baik orang yang duduk menumpang di antara kamu.

<sup>27</sup>Karena segala perkara yang keji itu telah diperbuat orang isi negeri yang di hadapanmu itu, maka negeri itu telah dinajiskan olehnya.

<sup>28</sup>Supaya negeri itu jangan muntahkan kamupun apabila kamu menajiskan dia, seperti dimuntahkannya akan bangsa yang di hadapanmu itu.

<sup>29</sup>Karena barangsiapa yang akan berbuat sesuatu perkara yang keji itu, ia itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya.

<sup>30</sup>Sebab itu hendaklah kamu memelihara firman-Ku dan jangan kamu menurut barang sesuatu dari pada segala adat yang keji, yang diperbuat dahulu dari pada kamu itu, dan jangan kamu menajiskan dirimu dengan dia. Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

**19**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Katakanlah olehmu kepada segenap sidang bani Israel firman ini: Hendaklah kamu suci, karena sucilah Aku, Tuhan, Allahmu!

<sup>3</sup> Maka hendaklah masing-masing orang memberi hormat akan ibu bapanya dan memelihara sabat-Ku: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>4</sup> Dan jangan kamu berpaling kepada dewa-dewa dan jangan kamu memperbuatkan berhala perbuatan tuangan: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>5</sup> Maka apabila kamu mempersembahkan kepada Tuhan korban syukur, hendaklah kamu mempersembahkan dia dengan keridlaan hatimu.

<sup>6</sup> Maka pada hari yang kamu mempersembahkan dia dan pada keesokan harinya hendaklah ia itu dimakan, tetapi barang yang tinggal sampai lusanya itu hendaklah dibakar habis dengan api.

<sup>7</sup> Maka jikalau kiranya lusanya dimakan dari padanya, ia itu suatu perkara yang keji dan tiada diperkenankan.

<sup>8</sup> Maka barangsiapa yang makan dia, ia itu akan menanggung salahnya, sebab

dihinakannya kesucian Tuhan, maka orang itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya.

<sup>9</sup>Maka apabila kamu menuai hasil tanahmu, jangan kamu menuai habis-habis segala ujung tanahmu dan jangan kamu memungut barang yang ketinggalan dari pada penuaianmu itu.

<sup>10</sup>Jangan kamu memetik buah-buah anggurmu sampai pada kedua kalinya dan buah-buah yang telah luruh itu jangan kamu pungut, melainkan hendaklah kamu membiarkan dia bagi orang yang papa dan yang dagang: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>11</sup>Jangan kamu mencuri, dan jangan kamu berdusta, dan jangan kamu menipu seorang akan seorang.

<sup>12</sup>Dan jangan kamu bersumpah dusta demi nama-Ku, karena demikian kamu menghina nama Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>13</sup>Jangan kamu menganiayakan samamu manusia, atau merampas barang-barangnya, dan uang pembayar upah orang upahanmu jangan bermalam sertamu sampai pagi hari.

<sup>14</sup>Jangan kamu mengutuki orang tuli dan jangan kamu meletakkan kesentuhan di hadapan orang buta, melainkan hendaklah kamu takut akan Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>15</sup>Jangan kamu lalim dalam hukum; jangan kamu memandangi muka orang kecil atau mengindahkan muka orang besar, melainkan hendaklah kamu membenarkan hal samamu manusia dengan adil.

<sup>16</sup>Jangan kamu berjalan keliling di antara bangsamu bagaikan orang penuduh, dan jangan kamu bangkit akan menuntut darah samamu manusia: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>17</sup>Jangan dalam hatimu ada dengki akan saudaramu, melainkan hendaklah kamu menegur samamu manusia dengan nyata-nyata, maka tiada salah tertanggung atasmu karena sebabnya.

<sup>18</sup>Jangan kamu membalas jahat atau berdendam akan bani bangsamu, melainkan hendaklah kamu mengasihi akan samamu manusia seperti akan dirimu sendiri: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>19</sup>Hendaklah kamu memelihara hukum-Ku, jangan kamu menjodohkan

dua jenis binatangmu yang berlainan, dan jangan kamu menaburi bendangmu dengan dua jenis biji-bijian, dan jangan kamu berpakaian pakaian tenunan dua macam benang.

<sup>20</sup> Maka jikalau seorang berseketiduran dengan seorang perempuan yang sahaya adanya dan yang telah diberi kepada orang akan gundiknya, tetapi ia belum ditebus dan belum dimerdekakan, maka hendaklah keduanya disiksa dengan disesah, tetapi jangan mereka itu dibunuh, tegal belum ia dimerdekakan.

<sup>21</sup> Setelah itu maka hendaklah dipersembhkannya kepada Tuhan korban karena salahnya di pintu kemah perhimpunan, yaitu seekor domba jantan akan korban karena salahnya.

<sup>22</sup> Maka oleh imam akan diadakan gafirat atasnya dengan domba jantan akan korban karena salah di hadapan hadirat Tuhan, sebab dosa yang telah dibuatnya, maka dosa yang telah dibuatnya itu akan diampuni kepadanya.

<sup>23</sup> Maka apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri itu dan kamu menanam segala jenis pokok buah-buah, maka hendaklah buahnya yang muda-muda itu

seperti dikhatankan kulupnya, tiga tahun lamanya hendaklah kamu membilangkan dia seperti belum dikhatankan, dan janganlah kamu makan dari padanya.

<sup>24</sup> Maka pada tahun yang keempat segala buahnya akan suci adanya, suatu persembahan puji-pujian bagi Tuhan.

<sup>25</sup> Tetapi pada tahun yang kelima bolehlah kamu makan buahnya serta memungut hasilnya bagi dirimu: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>26</sup> Jangan kamu makan barang sesuatu yang darah adanya, dan jangan kamu menyidik pesona seranah atau melihat dalam nujum.

<sup>27</sup> Jangan kamu mencukur rambut kepalamu keliling sehingga tinggal jambul sahaja, dan jangan kamu merusakkan ujung janggutmu.

<sup>28</sup> Jangan kamu menoreh tubuhmu karena sebab seorang yang mati, dan jangan kamu menyelarkan tubuhmu dengan barang sesuatu tulisan: Bahwa Akulah Tuhan.

<sup>29</sup> Jangan kamu menghinakan anakmu perempuan dengan menaruh akan dia bagaikan sundal, supaya negeri itu

jangan dipenuhi dengan persundalan dan perbuatan yang keji.

<sup>30</sup>Hendaklah kamu memelihara sabat-Ku dan mengindahkan tempat-Ku yang suci itu: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>31</sup>Dan jangan kamu berpaling kepada orang petenung atau orang yang manaruh hikmat iblis, jangan kamu mencahari mereka itu hendak menajiskan dirimu dengan dia: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>32</sup>Di hadapan orang berambut putih hendaklah kamu bangkit berdiri; berilah hormat akan orang tua, dan takutlah kamu akan Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>33</sup>Maka apabila seorang dagang duduk menumpang di antara kamu dalam negerimu jangan kamu mengusik akan dia.

<sup>34</sup>Biarlah orang dagang yang duduk menumpang di antara kamu itu dipandang olehmu bagaikan anak bumi juga dan dikasihi olehmu bagaikan kasih kamu akan dirimu sendiri, karena dahulu kamupun orang daganglah di negeri Mesir: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>35</sup>Jangan kamu merugikan orang dalam hukum dengan ukuran atau dengan timbangan atau dengan sukatan.

<sup>36</sup>Maka hendaklah kamu menaruh akan neraca yang betul dan akan buah timbangan yang betul dan akan efa yang betul dan akan hin yang betul: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu ke luar dari negeri Mesir.

<sup>37</sup>Maka sebab itu hendaklah kamu memelihara segala hukum-Ku dan segala firman-Ku, dan perbuatlah akan dia: Bahwa Akulah Tuhan!

**20**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Dan lagi katakanlah kepada segala bani Israel ini: Barangsiapa dari pada segala bani Israel atau dari pada segala orang dagang, yang duduk menumpang di antara orang Israel, jikalau dipersembahkannya anaknya kepada Molekh, orang itu akan mati dibunuh, dilempari dengan batu oleh orang isi negeri.

<sup>3</sup>Maka Aku sendiripun akan menunjuk wajah-Ku melawan orang itu dan menumpaskan dia



dari antara bangsanya, sebab telah dipersembahkannya anak buahnya kepada Molekh, hendak menajiskan tempat-Ku yang suci dan menghinakan nama-Ku yang suci itu.

<sup>4</sup> Maka jikalau kiranya orang isi negeri itu pura-pura tiada melihat apabila orang itu mempersembahkan anak buahnya kepada Molekh, sehingga tiada dibunuh mereka itu akan dia:

<sup>5</sup> maka Aku akan menunjuk wajah-Ku kelak melawan orang itu dan melawan kaum keluarganya, maka Aku akan menumpaskan dia dari antara bangsanya serta dengan segala orang yang menurut zinahnya, yang menurut zinah Molekh itu.

<sup>6</sup> Demikianpun jikalau seorang sudah pergi bertanyakan orang petenung atau orang yang tahu hikmat iblis, hendak menurut zinahnya, maka Aku akan menunjuk wajah-Ku kelak melawan orang itu dan menumpaskan dia dari antara bangsanya.

<sup>7</sup> Sebab itu sucikanlah dirimu dan jadilah kamu suci, karena Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>8</sup> Dan peliharakanlah segala hukum-Ku dan buatlah akan dia, maka Aku ini Tuhan, yang menyucikan kamu.

<sup>9</sup> Jikalau barang seorang, siapapun baik, telah mengutuki bapanya atau ibunya, maka tak akan jangan orang itu mati dibunuh, sebab telah dikutukinya bapanya atau ibunya, maka darahnya tertanggunglah atasnya.

<sup>10</sup> Maka jikalau seorang laki-laki telah berbuat zinah dengan bini orang, sebab telah ia berbuat zinah dengan bini orang itu, tak akan jangan keduanya mati dibunuh, baik laki-laki baik perempuan yang berbuat zinah itu.

<sup>11</sup> Maka jikalau seorang telah berseketiduran dengan bini bapanya dan telah mencemarkan tempat tidur bapanya, tak akan jangan keduanya mati dibunuh, maka darahnya tertanggunglah atasnya.

<sup>12</sup> Demikianpun jikalau seorang telah berseketiduran dengan bini anaknya, tak akan jangan keduanya mati dibunuh, sebab telah diperbuatnya suatu perkara yang keji, maka darahnya tertanggunglah atasnya.

<sup>13</sup> Maka jikalau seorang laki-laki telah berseketiduran dengan seorang laki-laki, yaitu cara perempuan, maka keduanya telah berbuat suatu perkara yang keji, tak akan jangan ia mati dibunuh dan darahnya tertanggunglah atasnya.

<sup>14</sup> Maka jikalau seorang telah mengambil seorang perempuan dan emaknyapun sertanya akan bininya, ia itulah perbuatan yang keji, tak akan jangan dibakar habis akan ketiganya dengan api, supaya jangan ada perbuatan yang keji di antara kamu.

<sup>15</sup> Demikianpun jikalau seorang laki-laki telah berseketiduran dengan binatang, tak akan jangan orang itu mati dibunuh dan binatang itupun dipalu sampai mati.

<sup>16</sup> Demikianpun jikalau seorang perempuan telah menghampiri binatang hendak memuaskan nafsunya, maka hendaklah kamu membunuh perempuan itu dan binatang itupun sertanya; tak akan jangan keduanya mati dibunuh, maka darahnya tertanggunglah atasnya!

<sup>17</sup> Maka jikalau seorang telah berbinikan saudaranya perempuan, baik ia anak bapanya atau anak ibunya, dan mereka itu telah berseketiduran, ia itulah

sumbang adanya, mereka itu akan ditumpas di hadapan mata segala bani bangsanya, sebab telah dicemarkannya saudaranya perempuan, maka salahnya tertanggunlah atasnya.

<sup>18</sup>Maka jikalau seorang telah berbaring dengan seorang perempuan yang cemar kainnya dan telah bersetubuh dengan dia, dan perempuan itupun ridla akan dia, maka keduanya akan ditumpas dari antara bangsanya.

<sup>19</sup>Dan lagi jangan kamu berseketiduran dengan saudara perempuan ibumu atau dengan saudara perempuan bapakmu, karena demikian orang menghinakan daging darahnya sendiri, keduanya akan menanggung salahnya.

<sup>20</sup>Maka jikalau seorang telah berseketiduran dengan mamaknya perempuan, ia itu telah mencemarkan tempat tiduran mamaknya laki-laki; keduanya akan menanggung dosanya dan mereka itu akan mati bulus.

<sup>21</sup>Maka jikalau seorang telah mengambil bini saudaranya laki-laki, ia itulah sumbang adanya, dan ia telah mencemarkan tempat tidur saudaranya, maka mereka itu akan tinggal bulus.

<sup>22</sup> Maka sebab itu peliharakanlah kamu segala hukum-Ku, dan segala firman-Ku, dan buatlah akan dia, supaya jangan kamupun dimuntahkan oleh negeri, tempat yang Aku menghantarkan kamu ke sana, supaya kamu duduk di dalamnya.

<sup>23</sup> Maka jangan kamu menurut adat bangsa yang akan Kuhalaukan kelak dari hadapanmu, karena mereka itu telah berbuat segala perkara itu, sehingga jemulah Aku akan mereka itu.

<sup>24</sup> Maka sebab itu firman-Ku kepadamu: Ambillah negerinya akan bahagian pusakamu, karena Aku telah mengaruniakan dia kepadamu akan milikmu turun-temurun, yaitu suatu negeri yang berkelimpahan air susu dan madu: Bahwa Aku inilah Tuhan, Allahmu, yang telah mengasingkan kamu dari pada segala bangsa yang lain!

<sup>25</sup> Maka sebab itu hendaklah kamu membedakan antara binatang yang halal dengan yang haram dan antara unggas yang halal dengan yang haram; maka jangan kamu menajiskan dirimu dengan binatang yang berkaki empat atau dengan unggas atau dengan

binatang yang melata di atas bumi, yang telah Kuasingkan, supaya haramlah ia kepadamu.

<sup>26</sup> Maka hendaklah kamu menjadi suci bagi-Ku, karena Aku ini Tuhan yang Mahasuci adanya; maka Aku telah mengasingkan kamu dari pada segala bangsa yang lain itu, supaya kamu menjadi umat-Ku.

<sup>27</sup> Maka barangsiapa di antara kamu, baik orang laki-laki atau perempuan, yang menjadi petenung atau menaruh hikmat iblis, tak akan jangan ia itu mati dibunuh, hendaklah orang melempari dia dengan batu, maka darahnya tertanggunglah atasnya.

**21** <sup>1</sup> Bermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa: Katakanlah olehmu kepada segala imam anak-anak Harun itu, demikian: Seorang imampun jangan menajiskan dirinya di antara bangsanya dari karena seorang mati.

<sup>2</sup> Melainkan dari pada karena keluarganya yang berdamping dengan dia, yaitu dari karena ibunya atau bapanya atau anaknya laki-laki atau anaknya perempuan atau saudaranya laki-laki.

<sup>3</sup>Atau dari karena saudaranya perempuan yang duduk sertanya selagi anak dara, yang belum menjadi bini orang, dari karena diapun boleh ia menajiskan dirinya.

<sup>4</sup>Maka jangan ia menajiskan dirinya dalam hal pangkat kepala isi rumahnya di antara bangsanya, sehingga ia menghinakan dirinya.

<sup>5</sup>Jangan mereka itu bergundulkan kepalanya atau mencukur ujung janggutnya atau menoreh tubuhnya.

<sup>6</sup>Maka hendaklah mereka itu menjadi suci bagi Allahnya, dan jangan mereka itu menghinakan nama Allahnya, karena mereka itu mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, yaitu santapan Allahnya; maka sebab itu hendaklah mereka itu suci adanya.

<sup>7</sup>Jangan mereka itu berbinikan seorang perempuan sundal atau yang telah membuang dirinya, dan lagi jangan diperbinikannya seorang perempuan yang telah dibuang oleh lakinya, karena imam itu suci bagi Tuhan.

<sup>8</sup>Maka hendaklah kamu membilangkan dia suci, sebab dipersembahkannya

santapan Allahmu; maka sucilah Aku, Tuhan, yang menyucikan kamu.

<sup>9</sup>Maka sebab itu apabila seorang anak perempuan imam menjadi seorang sundal, maka dihinakannya, bapanya, tak akan jangan perempuan itu dibakar habis dengan api.

<sup>10</sup>Maka adapun yang imam besar di antara segala saudaranya dan yang telah disiram kepalanya dengan minyak bau-bauan dan yang telah dilantik akan berpakaian pakaian yang suci itu, ia itu tak boleh menguraikan rambutnya atau mengoyak-ngoyak pakaiannya.

<sup>11</sup>Maka jangan ia datang hampir kepada orang mati, dan jangan ia menajiskan dirinya, jikalau karena bapanya atau karena ibunya sekalipun.

<sup>12</sup>Maka jangan ia keluar dari pada tempat yang suci itu, supaya jangan dihinakannya tempat suci Allahnya, karena makota yang kena minyak bau-bauan Allahnya adalah padanya: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>13</sup>Maka hendaklah diperbinikannya seorang yang lagi anak dara adanya.

<sup>14</sup>Jangan diambilnya seorang perempuan janda, atau yang terbuang,



atau sundal yang hina, melainkan seorang anak dara dari pada bangsanya sendiri hendaklah diambilnya akan bininya.

<sup>15</sup>Supaya jangan dihinakannya benihnya di antara bangsanya; karena Akulah Tuhan, yang menyucikan dia!

<sup>16</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>17</sup>Katakanlah kepada Harun ini: Barangsiapa dari pada benihmu, turun-temurun, yang berkecelaan tubuhnya, ia itu tiada boleh datang hampir akan mempersembahkan santapan Allahnya.

<sup>18</sup>Maka dari pada segala orang yang berkecelaan itu seorangpun jangan datang hampir, baik orang yang buta atau yang timpang atau yang sumbing bibirnya atau telinganya,

<sup>19</sup>atau orang yang berkecelaan tangannya atau kakinya,

<sup>20</sup>atau orang yang bungkuk, atau yang keretut, atau yang berbelalak matanya, atau yang berkurap atau berpuru atau berburut.

<sup>21</sup>Dari pada segala benih Harun, imam itu, barangsiapa yang berkecelaan, ia itu tiada boleh datang hampir akan

mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan; adalah kecelakaan padanya, maka tiada boleh ia datang hampir akan mempersembahkan santapan Allahnya.

<sup>22</sup> Maka santapan Allahnya, baik yang kesucian segala kesucian baik yang kesucian adanya, itu boleh dimakannya;

<sup>23</sup> tetapi tiada boleh ia datang sampai ke tirai dinding dan tiada boleh ia menghampiri mezbah, sebab berkecelaanlah tubuhnya, supaya jangan dihinakannya segala tempat-Ku yang suci itu: Bahwa Akulah Tuhan, yang menyucikan dia.

<sup>24</sup> Maka Musapun menyampaikanlah segala firman ini kepada Harun dan kepada anak-anaknya dan kepada segala bani Israelpun.

**22** <sup>1</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Katakanlah olehmu kepada Harun dan kepada anak-anaknya, supaya mereka itu melakukan dirinya dengan akal budi dalam segala perkara yang suci itu, jangan dihinakannya nama kesucian-Ku: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>3</sup> Katakanlah kepada mereka itu: Barangsiapa dari pada segala benihnya

turun-temurun, yang datang hampir kepada barang-barang suci, yang disucikan oleh bani Israel bagi Tuhan, jikalau ia datang pada masa adalah lagi najasatnya padanya, maka orang itu akan ditumpas kelak dari hadapan-Ku: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>4</sup>Dari pada benih Harun segala orang yang berkusta atau berbeser itu, barangsiapun baik, tak boleh ia makan dari pada barang yang suci sebelum sembuhlah ia pula; demikianpun segala orang yang telah menjamah barang sesuatu yang dinajiskan oleh mayat, atau segala orang yang telah tumpah maninya.

<sup>5</sup>Atau orang yang telah menjamah barang suatu binatang melata yang menajiskan dia, atau orang yang menajiskan dia, sekadar segala yang dapat menajiskan.

<sup>6</sup>Barangsiapa yang telah menjamah barang sebagainya itu, najislah adanya sampai masuk matahari; jangan ia makan dari pada barang yang suci itu sampai sudah dimandikannya tubuhnya dalam air.

<sup>7</sup>Setelah sudah masuk matahari baharu sucilah ia, kemudian bolehlah ia makan dari pada barang yang suci itu, karena ia itulah makanannya.

<sup>8</sup>Barang bangkai atau yang koyak-koyak itu jangan dimakannya, supaya jangan ia menjadi najis: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>9</sup>Demikian hendaklah mereka itu melakukan kebaktian kepada-Ku, supaya dalamnya jangan mereka itu menanggung dosa serta mati sebab dihinakannya akan dia: Bahwa Akulah Tuhan, yang menyucikan mereka itu.

<sup>10</sup>Dan lagi orang keluaranpun jangan makan dari pada barang yang suci itu, baik ia orang menumpang baik ia orang upahan imam, jangan ia makan dari pada barang yang suci itu.

<sup>11</sup>Tetapi adapun orang yang milik imam, sebab dibelinya dengan uang, ia itupun boleh makan dari padanya; demikianpun orang yang diperanakkan dalam rumahnya, bolehlah mereka itu makan dari pada makanannya.

<sup>12</sup>Tetapi anak perempuan imam, jikalau ia telah menjadi bini orang keluaran, tiada boleh ia makan dari pada

persembahkan tatangan barang yang suci itu.

<sup>13</sup>Tetapi anak perempuan imam, jikalau ia janda atau tertalak dan tiada beranak, sehingga telah kembalilah ia ke rumah bapanya seperti pada masa mudanya, ia itu boleh makan dari pada makanan bapanya, tetapi jangan seorang keluaran makan dari padanya.

<sup>14</sup>Maka jikalau seorang telah makan dari pada barang yang suci itu sebab sesat, maka hendaklah dipertambahkannya dengan seperlima banyaknya dan dikembalikannya barang yang suci itu kepada imam demikianlah.

<sup>15</sup>Maka demikian tiada mereka itu akan menghinakan barang yang suci, yang dipersembahkan oleh bani Israel kepada Tuhan akan persembahkan tatangan;

<sup>16</sup>dan tiada ditanggungkan mereka itu kesalahan dosa atas dirinya sebab dimakannya barang yang suci itu: Bahwa Akulah Tuhan, yang menyucikan mereka itu.

<sup>17</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>18</sup>Katakanlah kepada Harun dan kepada anak-anaknya dan kepada segala

bani Israel ini: Barangsiapapun baik dari pada isi rumah Israel atau yang menumpang di antara orang Israel seperti orang dagang, jikalau ia hendak mempersembahkan suatu persembahan seperti segala nazarnya dan segala persembahan dari ridla hatinya, yang hendak dipersembahkannya kepada Tuhan akan korban bakaran;

<sup>19</sup>supaya ia itu mengadakan keridlaan atasmu, maka hendaklah ia itu jantan yang tiada berkecewaan, diambil dari pada segala lembu atau anak domba atau kambing.

<sup>20</sup>Segala sesuatu yang berkecewaan adanya jangan kamu persembahkan, karena ia itu tiada mengadakan keridlaan atasmu.

<sup>21</sup>Maka jikalau seorang mempersembahkan kepada Tuhan suatu korban syukur, hendak menyampaikan nazarnya, atau seperti persembahan dengan ridla hatinya, diambil dari pada segala lembu atau kambing domba, maka hendaklah ia itu tiada berkecewaan, supaya diadakannya keridlaan maka tak boleh ia itu berkecewaan adanya.

<sup>22</sup>Adapun binatang yang buta, atau luka, atau timpang, atau sakit, atau berkurap, atau berpuru itu, ia itu tak boleh kamu korbankan atau persembahkan kepada Tuhan akan korban bakaran di atas mezbahnya.

<sup>23</sup>Tetapi seekor lembu atau domba yang sumbing telinganya atau bibirnya itu boleh kamu sediakan akan korban dari ridla hatimu, tetapi akan menyampaikan nazarmu tiada ia itu boleh mengadakan keridlaan.

<sup>24</sup>Maka binatang yang kebiri sebab ditindih, atau dipecahkan, atau dikoyak, atau dikerat buah pelirnya, jangan kamu persembahkan kepada Tuhan, dan lagi dalam negerimu jangan kamu mengebirikan binatang.

<sup>25</sup>Maka dari pada tangan orang lain bangsapun jangan kamu mempersembahkan segala perkara ini kepada Allahmu akan santapannya, karena busuknya ada di dalamnya dan adalah kecelakaan padanya, tiada boleh diadakannya keridlaan atasmu.

<sup>26</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>27</sup> Apabila anak lembu atau anak domba atau anak kambing baharu jadi, maka hendaklah ia itu tinggal serta dengan emaknya tujuh hari lamanya, tetapi mulai dari pada hari yang kedelapan dan lebih tuapun bolehlah ia itu dipersembahkan kepada Tuhan akan korban bakaran.

<sup>28</sup> Tetapi jangan kamu menyembelihkan lembu atau domba serta dengan anaknya sekali pada sama sehari.

<sup>29</sup> Maka jikalau kamu akan mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan puji-pujian, maka hendaklah kamu mempersembahkan dia, supaya boleh diadakannya keridlaan atasmu.

<sup>30</sup> Maka pada sehari itu jua hendaklah ia itu dimakan: jangan kamu tinggalkan sisanya sampai pagi hari: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>31</sup> Maka hendaklah kamu memelihara firman-Ku dan berbuat akan dia: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>32</sup> Maka jangan kamu menghinakan nama-Ku yang suci itu, supaya Aku dibilang suci di antara segala bani Israel:



Bahwa Akulah Tuhan, yang menyucikan kamu.

<sup>33</sup>Dan yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir, supaya Akulah Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan!

**23**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Katakanlah kepada segala bani Israel ini: Adapun segala masa raya Tuhan, yang akan diserukan oleh kamu bagi perhimpunan yang suci, segala masa raya-Ku inilah dia:

<sup>3</sup>Enam hari lamanya hendaklah orang bekerja, tetapi pada hari yang ketujuh itulah sabat perhentian bagi suatu perhimpunan yang suci, barang sesuatu pekerjaanpun jangan kamu perbuat, karena ia itulah sabat Tuhan pada segala tempat kedudukan kamu.

<sup>4</sup>Maka inilah segala masa raya Tuhan akan perhimpunan yang suci, yang hendak kamu serukan pada masanya yang tertentu:

<sup>5</sup>Pada bulan yang pertama, pada empat belas hari bulan itu dan pada petang hari adalah Pasah Tuhan.

<sup>6</sup>Maka pada lima belas hari bulan itu adalah hari raya fatir bagi Tuhan, maka

hendaklah kamu makan apam fatir tujuh hari lamanya.

<sup>7</sup> Maka pada hari yang pertama itu hendaklah bagimu suatu perhimpunan yang suci; barang suatu pekerjaanpun jangan kamu perbuat.

<sup>8</sup> Maka tujuh hari lamanya hendaklah kamu mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, maka pada hari yang ketujuhpun akan ada suatu perhimpunan yang suci, barang suatu pekerjaanpun jangan kamu perbuat.

<sup>9</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>10</sup> Katakanlah kepada segala bani Israel ini: Apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri yang hendak Kuanugerahkan kepadamu, serta kamu menuai hasilnya, maka hendaklah dari pada hulu penuaianmu seikat kamu bawa kepada imam.

<sup>11</sup> Maka hendaklah seikat itu ditimang-timang imam di hadapan hadirat Tuhan, supaya diadakannya keridlaan atasmu; maka pada keesokan harinya kemudian dari pada sabat itu hendaklah ditimang-timang imam akan dia.

<sup>12</sup>Maka pada hari kamu menimang-nimang seikat itu hendaklah kamu menyediakan seekor anak domba yang setahun umurnya dan yang tiada berkecelaan, akan korban bakaran bagi Tuhan.

<sup>13</sup>Dan lagi persembahkan makanan dari pada dua perpuluhan tepung halus, yang diramas dengan minyak, akan persembahkan bakaran, suatu bau yang harum bagi Tuhan, dan suatu persembahkan minuman dari pada air anggur, seperempat hin banyaknya.

<sup>14</sup>Maka jangan kamu makan roti, atau emping, atau tepung yang ditumbuk, sampai pada hari itu juga, sampai sudah kamu membawa persembahkan itu kepada Allahmu; maka inilah suatu hukum yang kekal bagimu turun-temurun pada segala tempat kedudukan kamu.

<sup>15</sup>Setelah itu maka dari pada keesokan harinya kemudian, dari pada sabat itu, yaitu dari pada hari yang kamu mempersembahkan gandum seikat akan persembahkan timang-timangan, hendaklah kamu membilang tujuh sabtu genap.

<sup>16</sup>Sampai kepada keesokan harinya kemudian dari pada sabtu yang ketujuh itu, genap lima puluh hari hendaklah kamu bilang, maka pada hari itu hendaklah kamu mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan makanan yang baharu.

<sup>17</sup>Maka dari dalam rumah-rumahmu hendaklah kamu membawa roti dua ketul akan persembahan timang-timangan, yaitu diperbuat dari pada dua perpuluhan tepung halus, dibakar berkhamir akan hulu hasil bagi Tuhan.

<sup>18</sup>Maka serta dengan roti itu hendaklah kamu mempersembahkan pula tujuh ekor anak domba, yang umur setahun dan tiada celanya dan seekor lembu muda, yaitu anak lembu, dan dua ekor domba jantan, sekalian itu akan korban bakaran bagi Tuhan, serta dengan persembahannya makanan dan minuman, akan persembahan bakaran dan bau yang harum kepada Tuhan.

<sup>19</sup>Maka hendaklah kamu menyediakan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, dan dua ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur.

<sup>20</sup> Maka hendaklah ditimbang-timbang oleh imam akan dia serta dengan roti hulu hasil itu akan persembahkan timangan di hadapan hadirat Tuhan, maka sekalian itu serta dengan kedua ekor anak domba itu menjadi suatu kesucian bagi Tuhan dan bahagian imam.

<sup>21</sup> Maka pada hari itu juga hendaklah kamu berseru-seru bahwa adalah perhimpunan yang suci bagimu; barang suatu pekerjaanpun jangan kamu perbuat; ia itulah satu hukum yang kekal bagimu turun-temurun dalam segala tempat kedudukanmu.

<sup>22</sup> Maka apabila kamu menuai hasil tanahmu, jangan kamu menuai habis-habis akan segala ujung bendangmu, dan jangan kamu memungut barang yang tinggal dari pada penuaianmu, melainkan tinggalkanlah ia bagi orang miskin dan orang dagang: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>23</sup> Arakian, bahwa berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>24</sup> Katakanlah kepada segala bani Israel ini: Pada bulan yang ketujuh dan pada sehari bulan itu hendaklah ada

perhentian bagimu, suatu hari raya bunyi nafiri dan perhimpunan yang suci.

<sup>25</sup> Jangan kamu bekerja pada hari itu, melainkan hendaklah kamu mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan.

<sup>26</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>27</sup> Tetapi pada sepuluh hari bulan yang ketujuh itu, yaitu hari gafirat yang besar, akan ada perhimpunan yang suci bagimu, maka pada hari itu hendaklah kamu merendahkan hatimu dan mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan.

<sup>28</sup> Maka pada hari itu jangan kamu bekerja, karena ia itulah hari gafirat, akan diadakan gafirat atasmu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu.

<sup>29</sup> Maka sebab itu barangsiapa yang tiada merendahkan hatinya pada hari itu, ia itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya.

<sup>30</sup> Demikianpun barangsiapa yang berbuat barang sesuatu pekerjaan pada hari itu, maka Aku akan membinasakan orang itu kelak di antara bangsanya.

<sup>31</sup>Barang suatu pekerjaanpun jangan kamu perbuat; maka inilah suatu hukum yang kekal bagimu turun-temurun pada segala tempat kedudukanmu.

<sup>32</sup>Maka hendaklah hari itu bagimu satu sabat perhentian, serta hendaklah kamu merendahkan hatimu; pada sembilan hari bulan itu ketika masuk matahari, yaitu dari pada masuk matahari sampai kepada masuk matahari, hendaklah kamu berhenti pada sabatmu.

<sup>33</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>34</sup>Katakanlah kepada segala bani Israel ini: Bahwa pada lima belas hari bulan yang ketujuh itu juga hendaklah ada hari raya pondok daun-daunan bagi Tuhan, tujuh hari lamanya.

<sup>35</sup>Pada hari yang pertama itu akan ada perhimpunan yang suci; jangan kamu bekerja pada hari itu.

<sup>36</sup>Maka tujuh hari lamanya hendaklah kamu mempersembahkan kepada Tuhan beberapa korban bakaran dan pada hari yang kedelapan hendaklah ada bagimu suatu perhimpunan yang suci, dan persembahkanlah beberapa korban bakaran kepada Tuhan; maka inilah hari

raya adanya, jangan kamu bekerja pada hari itu.

<sup>37</sup> Maka inilah segala masa raya Tuhan, yang hendak kamu seru-serukan akan perhimpunan yang suci dan akan dipersembahkan kepada Tuhan beberapa korban api dan korban bakaran dan persembahan makanan dan korban sembelihan dan persembahan minuman, masing-masing pada harinya.

<sup>38</sup> Kecuali segala sabat Tuhan dan kecuali segala persembahanmu dan segala nazarmu dan segala korban dari ridla hatimu, yang hendak kamu persembahkan kepada Tuhan.

<sup>39</sup> Maka sebab itu pada lima belas hari bulan yang ketujuh, apabila kamu sudah mengumpulkan segala hasil tanahmu, hendaklah kamu membuat suatu masa raya bagi Tuhan tujuh hari lamanya; maka pada hari yang pertama hendaklah ada perhentian dan pada hari yang kedelapanpun hendaklah ada perhentian.

<sup>40</sup> Maka pada hari yang pertama hendaklah kamu mengambil akan dirimu beberapa cabang dari pada pokok yang permai dan pelepah kurma dan carang



pohon kayu yang rindang dan pokok gandarusa, dan bersuka-sukaanlah kamu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, tujuh hari lamanya.

<sup>41</sup> Maka dalam setahun tujuh hari lamanya hendaklah kamu membuat hari raya ini bagi Tuhan, ia itu hukum yang kekal bagimu turun-temurun; maka pada bulan yang ketujuh hendaklah kamu membuat dia.

<sup>42</sup> Tujuh hari lamanya hendaklah kamu duduk dalam pondok daun-daunan, segala orang peranakan Israel akan duduk dalam pondok-pondok itu.

<sup>43</sup> Supaya diketahui oleh segala anak buahmu, bahwa Aku telah medudukkan bani Israel dalam pondok-pondok, tatkala Aku menghantar akan mereka itu ke luar dari negeri Mesir: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu.

<sup>44</sup> Demikianlah dipesan Musa kepada segala bani Israel akan segala masa raya Tuhan itu.

**24** <sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup> Suruhlah bani Israel itu membawa kepadamu akan minyak zait yang

ditumbuk dan jernih bagi pelita itu, supaya pelita itu dapat dipasang selalu.

<sup>3</sup> Maka hendaklah disediakan Harun akan dia di luar tirai tempat assyahadat itu dalam kemah perhimpunan, dari petang sampai pagi hari di hadapan hadirat Tuhan; bahwa inilah hukum yang kekal bagimu turun-temurun.

<sup>4</sup> Maka hendaklah disediakan segala pelita itu di atas kaki pelita yang dari pada emas tulen, di hadapan hadirat Tuhan selalu.

<sup>5</sup> Dan lagi hendaklah engkau mengambil tepung halus, bakarkanlah roti dua belas ketul dari padanya, tiap-tiap roti itu dari pada dua perpuluhan.

<sup>6</sup> Maka hendaklah engkau meletakkan dia di atas meja yang dari pada emas tulen itu di hadapan hadirat Tuhan dengan dua timbunan, enam ketul roti setimbunan.

<sup>7</sup> Maka di atas dua-dua timbunan itu hendaklah kaububuh kemenyan yang suci akan bahagian persembahan roti itu, ia itu suatu persembahan bakaran bagi Tuhan.

<sup>8</sup> Maka pada sebilang hari sabat hendaklah engkau menyediakan dia di

hadapan hadirat Tuhan selalu; maka inilah menjadi bagi orang Israel suatu perjanjian yang kekal selama-lamanya.

<sup>9</sup>Maka inilah menjadi bahagian Harun dan anak-anaknya, yang patut makan dia dalam tempat yang suci itu, karena inilah kesucian segala kesucian baginya dari pada segala persembahan bakaran yang kepada Tuhan; suatu hukum yang kekal selama-lamanya.

<sup>10</sup>Alkisah, maka adalah seorang laki-laki, emaknya orang Israel, bapanya seorang orang Mesir, ia itu datang di antara orang-orang Israel, lalu orang itu mulai berbantah-bantah dengan seorang orang Israel dalam tentara itu.

<sup>11</sup>Maka oleh orang yang punya emak perempuan Israel itu disebutkan nama itu dengan beraninya dan dihujatkannya; lalu dibawa oranglah akan dia menghadap Musa; maka nama emaknya Selomit, anak Diberi dari pada suku Dan.

<sup>12</sup>Maka ditaruh oranglah akan dia dalam penjara, supaya dalam halnya diputuskan hukum dengan nyata-nyata, setuju dengan firman Tuhan.

<sup>13</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>14</sup> Bawalah akan orang yang telah menghujat itu ke luar dari pada tempat tentara, hendaklah segala orang yang telah mendengarnya itu menumpangkan tangannya pada kepala orang itu, lalu hendaklah segenap sidang itu melempari dia dengan batu.

<sup>15</sup> Dan lagi katakanlah olehmu kepada segala bani Israel: Adapun orang yang menghujat Allahnya, ia itu akan menanggung durhakanya, barangsiapa pun baik.

<sup>16</sup> Maka barangsiapa yang menghujat nama Hua, tak akan jangan orang itu mati dibunuh; hendaklah segenap sidang melempari dia dengan batu, baik ia orang dagang baik ia anak bumi, jikalau dihujatnya nama itu, tak akan jangan orang itu mati dibunuh.

<sup>17</sup> Maka barangsiapa yang telah memalu orang sampai ia mati, tak akan jangan iapun akan mati dibunuh.

<sup>18</sup> Maka barangsiapa yang telah membunuh binatang orang lain, ia itu akan memberi gantinya, binatang akan ganti binatang.

<sup>19</sup> Maka jikalau barang seorang telah merusakkan tubuh samanya manusia, maka sekadar perbuatannya hendaklah diperbuat akan diapun:

<sup>20</sup> luka akan ganti luka dan mata akan ganti mata dan gigi akan ganti gigi; barang apa celaka yang didatangkannya kepada tubuh orang, demikianpun hendak didatangkan atas dia.

<sup>21</sup> Maka sebab itu barangsiapa yang membunuh binatang, ia itu akan memberi gantinya, tetapi barangsiapa yang membunuh orang, ia itu akan mati dibunuh juga.

<sup>22</sup> Maka hukum satu jua akan ada padamu, baik bagi orang dagang baik bagi anak bumi, karena Akulah Tuhan, Allahmu.

<sup>23</sup> Maka disuruh Musa akan bani Israel membawa orang penghujat itu ke luar tempat tentara dan melempari dia dengan batu sampai ia mati; maka diperbuatlah oleh bani Israel seperti firman Tuhan yang kepada Musa itu.

**25**<sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan lagi kepada Musa di atas bukit Torsina, firman-Nya:

<sup>2</sup>Katakanlah kepada segala bani Israel ini: Apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri yang hendak Kukaruniakan kepadamu itu, maka hendaklah tanahnya berhenti satu sabat bagi Tuhan.

<sup>3</sup>Enam tahun lamanya hendaklah kamu menaburi bendangmu dan enam tahun lamanya hendaklah kamu merancang pokok anggurmumu serta mengumpulkan hasilnya.

<sup>4</sup>Tetapi pada tahun yang ketujuh akan ada sabat perhentian yang suci bagi tanah itu, yaitu sabat Tuhan, maka jangan kamu menaburi bendangmu atau merancang pokok anggurmumu.

<sup>5</sup>Maka barang yang tumbuh sendirinya pada perhumaanmu itu jangan kamu tuai dan buah pokok anggurmumu, yang tiada dirancang itu, jangan kamu kerat; maka hendaklah ia itu tahun perhentian yang suci bagi tanah itu.

<sup>6</sup>Maka hasil tanah pada sabat itu akan menjadi makanan bagi kamu dan bagi hambamu laki-laki dan perempuan dan bagi orang dagang yang duduk menumpang dalam rumahmu,

<sup>7</sup>dan bagi binatangmu yang jinak dan bagi segala binatang liar, yang pada

tanahmu; segala hasil itu akan menjadi makanannya.

<sup>8</sup>Dan lagi hendaklah kamu membilang tujuh tahun sabat, yaitu tujuh kali tujuh tahun, jadi jumlah segala tahun itu empat puluh sembilan tahun banyaknya.

<sup>9</sup>Setelah itu maka pada bulan yang ketujuh dan pada sepuluh hari bulan itu hendaklah kamu meniupkan nafiri bunyi-bunyian itu keliling, yaitu pada hari gafirat itu hendaklah kamu meniupkan nafiri keliling dalam segala negerimu.

<sup>10</sup>Maka tahun yang kelima puluh itu hendaklah kamu sucikan dan berseru-serukan kemerdekaan dalam negeri itu bagi segala orang isinya; maka hendaklah ia itu menjadi suatu tahun yobel bagi kamu; tak akan jangan masing-masing kamu kembalilah kepada miliknya dan masing-masingpun kembalilah kepada isi rumahnya.

<sup>11</sup>Maka tahun yang kelima puluh itu menjadi bagi kamu tahun yobel, sebab itu jangan kamu menaburi biji-bijian, dan jangan menuai barang yang tumbuh sendirinya, dan jangan kamu memetik buah pokok anggurnya yang tiada dirancang.

<sup>12</sup>Karena ia itulah tahun yobel dan sucilah ia itu bagi kamu; barang hasil bendang yang tumbuh sendirinya itu hendaklah kamu makan.

<sup>13</sup>Maka pada tahun yobel itu hendaklah kamu kembali masing-masing kepada miliknya.

<sup>14</sup>Maka sebab itu, jikalau kamu menjual barang sesuatu yang dapat dijual kepada samamu manusia, atau jikalau kamu membeli dari pada tangan samamu manusia, janganlah kamu berkurang-kurangan seorang akan seorang.

<sup>15</sup>Sekadar bilangan tahun kemudian dari pada tahun yobel itu hendaklah kamu beli dari pada samamu manusia maka hendaklah dijualnya kepadamu dengan bilangan segala tahun hasilnya.

<sup>16</sup>Sekadar banyak tahun hendaklah kamu memperbanyakkan pembeliannya, dan sekadar kurang tahun itu hendaklah kamu mengurangkan pembeliannya; karena hanya bilangan segala hasilnya jua yang dijual kepadamu.

<sup>17</sup>Maka sebab itu janganlah kamu merugikan seorang akan seorang,



melainkan hendaklah kamu takut akan Allahmu, karena Akulah Tuhan, Allahmu.

<sup>18</sup>Maka hendaklah kamu menurut segala hukum-Ku dan memelihara segala firman-Ku dan berlaku setuju dengan dia, supaya boleh kamu duduk dalam negeri itu dengan sentosa.

<sup>19</sup>Maka tanah itupun akan memberi hasilnya dan kamu akan makan dia sampai kenyang-kenyang, dan kamu akan duduk dalam negeri itu dengan sentosa.

<sup>20</sup>Maka jikalau kiranya kamu berkata demikian: Apakah yang kami akan makan pada tahun yang ketujuh itu? bahwasanya tiada boleh kami menabur dan tiada boleh kami mengumpulkan hasil kami.

<sup>21</sup>Niscaya Aku akan menyuruhkan berkat-Ku atas kamu pada tahun yang keenam itu, supaya ditumbuhkannya hasil bagi kamu yang cukup akan tiga tahun.

<sup>22</sup>Sehingga pada tahun yang kedelapan kamu ada lagi biji-bijian dan kamu boleh makan dari pada hasil yang lama itu sampai kepada tahun yang kesembilan, maka kamu akan makan yang lama

itu sampai hasil yang baharu itu sudah dibawa masuk pula.

<sup>23</sup> Maka sebab itu janganlah tanah itu dijual bagi selama-lamanya, karena tanah itu Aku punya, dan kamulah orang dagang dan orang yang menumpang dengan Aku.

<sup>24</sup> Maka sebab itu juga hendaklah dalam seluruh negerimu kamu membiarkan tanah itu ditebus.

<sup>25</sup> Maka jikalau kiranya saudaramu telah menjadi miskin, sehingga dijualnya apa-apa dari pada miliknya, maka hendaklah datang penebusnya, dari pada sanak saudaranya yang terdekat dengan dia, serta hendaklah ditebusnya akan barang yang telah dijual oleh saudaranya itu.

<sup>26</sup> Maka jikalau kiranya seorang tiada berpenebus, tetapi kemudian tangannya telah beroleh dan mendapat yang cukup akan menebus miliknya,

<sup>27</sup> maka hendaklah dicengkolongnya segala tahun barang itu telah dijual, dan dipulangkannya lebihnya kepada orang yang telah membeli dia dari padanya, setelah itu bolehlah ia kembali kepada miliknya.

<sup>28</sup>Tetapi jikalau tangannya tiada mendapat cukup akan dipulangkan kepadanya, maka barang yang dijualnya itu hendaklah dalam tangan orang yang membelinya sampai tahun yobel itu, tetapi pada tahun yobel keluarlah ia itu dan kembalilah ia kepada miliknya.

<sup>29</sup>Maka jikalau barang seorang telah menjual rumah dalam negeri yang berpagarkan tembok, maka bolehlah ia itu ditebus setelah genap setahun kemudian dari pada ia itu dijual, pada setahun suntuk bolehlah ia itu ditebus.

<sup>30</sup>Tetapi jikalau rumah tiada ditebus apabila genaplah sudah setahun itu, maka rumah yang dalam negeri berpagarkan tembok itu, tinggal milik orang yang telah membelinya sampai selama-lamanya turun-temurun, maka tiada ia itu dikembalikan pada tahun yobel itu.

<sup>31</sup>Tetapi rumah-rumah di tempat yang tiada berpagarkan tembok itu hendaklah dibilang sama dengan tanah bendang juga, bolehlah ia itu ditebus dan dikembalikan pula pada tahun yobel adanya.

<sup>32</sup> Maka adapun segala negeri orang Lewi itu dan segala rumah yang dalam negeri miliknya, maka suatu tebusan yang kekal menjadi bahagian orang Lewi.

<sup>33</sup> Maka tiap-tiap orang, hanya jikalau ia dari pada orang Lewi, itu boleh menebusnya; tetapi rumah yang dijual dalam barang suatu negeri milik mereka itu, ia itu dikembalikan juga pada tahun yobel dari sendirinya, karena segala rumah dalam negeri-negeri orang Lewi itulah milik mereka turun-temurun di antara segala bani Israel.

<sup>34</sup> Tetapi tanah kampung keliling negeri mereka itu tiada boleh dijual, karena ia itu milik mereka itu yang kekal selama-lamanya.

<sup>35</sup> Maka jikalau saudaramu telah menjadi miskin dan tangannya gementar sertamu, maka hendaklah kamu memegang akan dia, jikalau ia orang dagang atau orang menumpang sekalipun, supaya iapun boleh hidup sertamu.

<sup>36</sup> Maka janganlah kamu mengambil dari padanya bunga atau laba yang terlalu, melainkan takutlah kamu akan

Allahmu, supaya saudaramupun boleh hidup sertamu.

<sup>37</sup> Jangan kamu memberikan uangmu kepadanya dengan makan bunga, dan makananmupun jangan kamu berikan kepadanya dengan mengambil untung.

<sup>38</sup> Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu ke luar dari negeri Mesir, hendak mengaruniakan negeri Kanaan kepadamu, supaya Aku menjadi Allahmu!

<sup>39</sup> Maka jikalau saudaramu yang sertamu itu telah menjadi miskin dan dijualnya dirinya kepadamu, jangan kamu menyuruh dia mengerjakan pekerjaan seorang sahaya.

<sup>40</sup> Melainkan hendaklah ia tinggal sertamu bagaikan orang upahan atau orang menumpang dan ia memperhambakan dirinya kepadamu sampai tahun yobel itu.

<sup>41</sup> Lalu hendaklah ia keluar dari padamu, baik ia baik anak-anaknyapun sertanya, dan kembalilah ia kepada kaum keluarganya, dan pulanglah ia kepada milik nenek moyangnya.

<sup>42</sup> Karena mereka itulah hamba-hamba-Ku, yang telah Kuhantar keluar dari

negeri Mesir; sebab itu jangan mereka itu dijual seperti orang menjual sahaya.

<sup>43</sup> Maka jangan kamu memerintahkan dia dengan bengis, melainkan takutlah kamu akan Allahmu.

<sup>44</sup> Tetapi segala sahaya laki-laki atau perempuan yang ada padamu itu, hendaklah dari pada bangsa-bangsa yang duduk keliling kamu, maka dari pada mereka itulah boleh kamu membeli sahaya laki-laki atau perempuan.

<sup>45</sup> Demikianpun dari pada anak-anak orang dagang yang duduk menumpang di antara kamu, dari pada mereka itupun boleh kamu membeli dia, dan dari pada anak buahnya yang ada sertamu jikalau telah diperanakkannya dalam negerimu sekalipun; mereka itulah menjadi milikmu.

<sup>46</sup> Maka bolehlah kamu membilangkan dia milik pusaka bagi anak-anakmu kemudian dari padamu, supaya mereka itu mempusakai dia bagi milik yang kekal; maka orang itu boleh kamu suruh berbuat pekerjaan sahaya, tetapi adapun saudaramu, yang dari pada bani Israel itu, jangan seorang memerintahkan seorang dengan bengis.

<sup>47</sup> Maka jikalau seorang dagang atau orang yang menumpang di antara kamu telah beroleh harta, maka saudaramu yang sertanya itu telah menjadi miskin, sehingga dijualnya dirinya kepada orang dagang yang duduk di antara kamu atau kepada peranakan orang dagang itu,

<sup>48</sup> setelah dijualnya dirinya hendaklah ada tebusan baginya; maka hendaklah ia ditebus oleh salah seorang dari pada segala saudaranya.

<sup>49</sup> Baik mamaknya laki-laki baik anak laki-laki mamaknya, hendaklah menebus dia, atau yang dari pada kaum keluarganya yang sedarah daging dengan dia itu hendaklah menebus dia; atau jikalau ia sendiri telah beroleh harta, maka hendaklah ditebusnya dirinya.

<sup>50</sup> Maka hendaklah ia berkira-kira dengan orang yang telah membeli dia, dari pada tahun yang dijualnya dirinya kepadanya sampai tahun yobel itu, serta uang pembeli itu dicengkolongkan dengan bilangan segala tahun yang ia telah sertanya, atas bilangan hari orang upahan adanya.

<sup>51</sup> Maka jikalau ada lagi banyak tahun itu, setuju dengan dia hendaklah dikembalikannya uang pembelinya akan tebusannya.

<sup>52</sup> Maka jikalau tinggal lagi sedikit tahun sampai tahun yobel itu, apabila ia berjelasa kira-kira dengan dia, hendaklah dikembalikannya uang tebusannya kepadanya setuju dengan tahun itu.

<sup>53</sup> Seperti seorang upahan hendaklah ia sertanya dari pada setahun datang kepada setahun, maka jangan ia diperintahkan olehnya dengan bengis di hadapan matamu.

<sup>54</sup> Maka jikalau tiada ia ditebus dengan peri yang demikian, maka pada tahun yobel juga keluarlah ia dengan merdekanya, baik ia baik anak-anaknyapun sertanya;

<sup>55</sup> karena segala bani Israel itulah hamba-Ku, bahkan, hamba-Ku yang telah Kuhantar keluar dari negeri Mesir: Maka Akulah Tuhan, Allahmu.

**26** <sup>1</sup> Maka jangan kamu memperbuat berhala atau patung akan dirimu dan jangan kamu mendirikan dia bagi dirimu, dan batu yang terukirpun jangan kamu taruh dalam negerimu akan



menyembah sujud di hadapannya,  
karena Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>2</sup>Hendaklah kamu mengindahkan  
segala sabbat-Ku, dan memuliakan  
tempat-Ku yang suci itu: Bahwa Akulah  
Tuhan.

<sup>3</sup>Maka jikalau kamu melakukan  
hukum-Ku dan menurut firman-Ku serta  
kamu berbuat akan dia,

<sup>4</sup>maka Aku akan menurunkan hujan-  
Ku kepadamu pada musimnya dan  
tanahpun akan memberi hasilnya  
dan segala pokok di ladangpun akan  
memberi buah-buahnya.

<sup>5</sup>Maka musim penebahan gandum  
akan mendapatkan musim pungutan  
buah anggur, dan musim pungutan  
buah anggur akan mendapatkan musim  
penaburan, maka kamu akan makan  
rezekimu sampai kenyang-kenyang, dan  
dengan sentosa kamu akan duduk dalam  
negerimu.

<sup>6</sup>Maka Aku akan memberi sejahtera  
dalam negeri itu, sehingga kamu akan  
berbaring dengan tiada dikejutkan  
oleh barang seorang, dan Aku akan  
melakukan segala binatang yang buas

dari pada negerimu dan pedangpun tiada akan menerusi negerimu.

<sup>7</sup> Maka kamu akan menghalaukan musuhmu dan mereka itu akan rebah dimakan pedang di hadapanmu.

<sup>8</sup> Maka lima orang dari pada kamu akan menghalaukan seratus, dan seratus orang dari pada kamu akan menghalaukan sepuluh ribu; maka segala musuhmu akan rebah dimakan pedang di hadapanmu.

<sup>9</sup> Maka Aku akan menilik akan kamu dan membiakkan kamu dan memperbanyakkan kamu, dan Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.

<sup>10</sup> Maka kamu akan makan yang lama itu, yang sudah lebih dari setahun, dan karena yang baharu itu kamu akan membawa ke luar yang lama adanya.

<sup>11</sup> Maka Aku akan mendirikan kemah-Ku di antara kamu, dan hati-Kupun tiada jemu akan kamu.

<sup>12</sup> Dan Aku akan berjalan di antara kamu serta menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.

<sup>13</sup> Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari

negeri orang Mesir supaya jangan lagi kamu sahaya mereka itu; dan aku telah memecahkan kayu penggandaranmu dan menyuruhkan kamu berjalan tegap.

<sup>14</sup>Tetapi jikalau tiada kamu mendengar akan Daku dan tiada kamu melakukan segala hukum ini,

<sup>15</sup>jikalau kamu membuang firman-Ku dengan cuca dan jikalau hatimu jemu akan perintah-Ku dan tiada kamu menurut segala hukum-Ku hendak meniadakan perjanjian-Ku,

<sup>16</sup>maka demikianlah Akupun berbuat akan kamu kelak, dan Aku akan mendatangi kamu dengan peri yang hebat, dengan bala seni dan demam panas, yang menghancurkan mata dan meletihkan nyawa; maka cuma-cuma kamu akan menabur biji-bijianmu, karena musuhmu kelak makan habis akan dia.

<sup>17</sup>Maka Aku akan memalingkan wajah-Ku melawan kamu, sehingga kamu dialahkan oleh segala musuhmu, dan segala pembencimu akan memerintahi kamu, dan kamu akan lari, apabila seorangpun tiada yang mengejar.

<sup>18</sup> Maka jikalau kemudian dari pada segala perkara ini belum kamu mau dengar akan Daku, niscaya Aku menambahinya lagi, hendak menyiksakan kamu tujuh kali lebih sebab segala dosamu.

<sup>19</sup> Maka Aku akan memutuskan segala kemuliaan kuatmu dan menjadikan langitmu bagaikan besi dan tanahmu bagaikan tembaga.

<sup>20</sup> Sehingga segala kelelahanmu terbang-buang dan tanahmu itu tiada akan memberi hasilnya kepadamu dan segala pokok di ladangpun tiada akan memberi buah-buahnya.

<sup>21</sup> Maka jikalau kamu lagi mendurhaka kepada-Ku dan tiada mau dengar akan Daku, niscaya Aku akan menghimpunkan lagi beberapa bala lain atas kamu, tujuh kali lebih sebab segala dosamu.

<sup>22</sup> Maka Aku akan menyuruhkan kepadamu segala binatang yang buas-buas dari padang, supaya dibuluskannya kamu dan dibinasakannya binatangmu dan disurutkannya bilangan kamu dan disunykannya segala jalanmu.

<sup>23</sup> Maka jikalau kemudian dari pada segala perkara ini belum cukup kamu

disiksakan dan kamu lagi mendurhaka kepada-Ku,

<sup>24</sup> maka berkanjanglah juga Aku dalam melawan kamu, dan kamu akan Kupalu lagi tujuh kali lebih sebab segala dosamu.

<sup>25</sup> Maka Aku akan mendatangkan pedang atas kamu, supaya dibalasnya balasan perjanjian itu, sehingga kamu akan mengurungkan dirimu dalam negeri-negerimu, dan Aku akan menyuruhkan bala sampar di antara kamu, dan kamupun akan diserahkan ke tangan musuh.

<sup>26</sup> Maka apabila Aku memutuskan bagimu bekal roti itu, lalu sepuluh orang perempuan akan membakar rotinya dalam satu dapur jua, dan dikembalikannya rotimu itu dengan ditimbang-timbang, maka kamu akan makan, tetapi tiada menjadi kenyang.

<sup>27</sup> Maka jikalau kemudian dari pada itu juga tiada kamu dengar akan Daku, melainkan berkanjanglah kamu dalam mendurhaka kepada-Ku,

<sup>28</sup> maka Akupun akan berkanjang dalam melawan kamu dengan murka yang bernyala-nyala, dan Aku akan

menyiksakan kamu tujuh kali lebih lagi sebab segala dosamu.

<sup>29</sup> Sehingga kamu akan makan daging anak-anakmu laki-laki dan daging anak-anakmu perempuan.

<sup>30</sup> Maka Aku akan merobohkan segala panggungmu dan membinasakan segala gambar syamsiat kamu, maka mayat-mayat kamu akan Kucampak di atas pecah-pecahan berhalamu yang tahi adanya, dan hati-Kupun jemu akan kamu!

<sup>31</sup> Maka segala negerimu akan Kujadikan sunyi senyap dan segala tempatmu yang suci itu akan Kubinasakan, dan tiada Aku mau mencium barang yang kamu tentukan akan bau yang harum bagi-Ku.

<sup>32</sup> Maka tanah itu Kujadikan sunyi senyap, sehingga musuhmu, yang akan mengedudukinya itu tercengang-cengang akan dia.

<sup>33</sup> Maka kamu sendiri akan Kucerai-beraikan di antara segala bangsa serta Aku menghunus pedang di belakang kamu, maka tanahmu akan menjadi gurun dan segala negerimu akan menjadi sunyi senyap.

<sup>34</sup> Maka pada masa itulah tanah itu berkenan akan sabatnya pada segala hari ia itu tandus adanya, dan kamupun adalah dalam negeri musuhmu; maka pada masa itulah tanah itu akan berhenti dan berkenan akan segala sabatnya.

<sup>35</sup> Selama tandus adanya maka tanah itu akan berhenti, sebab tiada ia itu berhenti pada sabatmu, tatkala kamu lagi mengedudukinya.

<sup>36</sup> Maka akan segala orang yang tertinggal dari pada kamu dalam negeri musuhnya, Aku akan mengadakan ketakutan dalam hatinya yang sudah tawar, sehingga bunyi daun yang terlayang-layangpun akan menghalaukan mereka itu, maka mereka itu akan lari seperti orang yang lari dari pada pedang, dan mereka itu akan rebah di tempat tiada orang yang mengejar.

<sup>37</sup> Maka mereka itu akan berhembalangan tindih-menindih seperti kalau ada pedang di belakangnya, meski seorangpun tiada yang mengejar, dan tiada kamu akan tahan berdiri di hadapan segala musuhmu.

<sup>38</sup>Demikianlah kamu akan binasa di antara segala bangsa, dan kamu akan dimakan oleh tanah musuhmu.

<sup>39</sup>Maka orang yang tertinggal dari pada kamu dalam negeri musuhnya ia itu akan kurus kering oleh sebab segala salahnya, baik sebab salah nenek moyangnya baik sebab salah dirinya, mereka itu akan kurus kering adanya.

<sup>40</sup>Maka pada masa itulah mereka itu akan mengaku segala salah dirinya dan salah nenek moyangnyapun, sebab ia mendurhaka kepada-Ku dengan degilnya dan melawan akan Daku dengan sengajanya.

<sup>41</sup>Maka sebab itu Akupun berbangkit melawan mereka itu, serta Aku membuang mereka itu ke dalam negeri musuhnya. Maka apabila hati mereka itu yang tiada tersunat itu merendahkan dirinya dan mereka itu jemu akan segala salahnya,

<sup>42</sup>maka pada masa itulah Aku kelak ingat akan perjanjian-Ku dengan Yakub dan akan perjanjian-Ku dengan Ishak dan akan perjanjian-Ku dengan Ibrahim, maka Aku kelak ingat akan dia dan akan negerinyapun Aku ingat.



<sup>43</sup>Demikianpun apabila tanah itu telah ditinggalkan oleh mereka itu dan telah berkenan akan sabatnya, sebab tanduslah ia itu oleh karena mereka itu, serta telah jemulah mereka itu akan segala salahnya, sebab, bahkan, sebab telah dibuangkannya hukum-Ku dengan cuca dan hatinyapun jemu akan firman-Ku.

<sup>44</sup>Karena sesungguhnya pada masa itu juga, apabila mereka itu dalam negeri musuhnya, tiada Aku akan membuang mereka itu atau jemu akan mereka itu sangat begitu, sehingga Aku menumpas mereka itu serta Aku meniadakan perjanjian-Ku dengan mereka itu, karena Akulah Tuhan, Allahnya!

<sup>45</sup>Melainkan karena selamat mereka itu, Aku ingat kelak akan perjanjian-Ku dengan nenek moyangnya, tatkala Aku menghantarkan mereka itu keluar dari negeri Mesir di hadapan mata segala bangsa, hendak menjadi Allah mereka itu: Bahwa Akulah Tuhan.

<sup>46</sup>Hata, maka sekalian inilah undang-undang dan hukum dan firman yang telah ditentukan Tuhan di antara dirinya

dengan segala bani Israel di atas bukit Torsina oleh tangan Musa adanya.

**27** <sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, firman-Nya:

<sup>2</sup>Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Jikalau barang seorang mengasingkan barang sesuatu sebab bernazar, maka hendaklah ia itu Tuhan punya, setuju dengan nilaiamu akan orang itu.

<sup>3</sup>Maka adapun nilaiamu akan seorang laki-laki dari pada dua puluh tahun umurnya, hendaklah nilaiamu itu lima puluh syikal perak, yang sama dengan syikal tempat suci itu.

<sup>4</sup>Maka jikalau seorang perempuan, hendaklah nilaiamu tiga puluh syikal.

<sup>5</sup>Maka jikalau orang itu dari pada lima tahun sampai dua puluh tahun umurnya, jikalau laki-laki hendaklah nilaiamu dua puluh syikal, jikalau perempuan sepuluh syikal.

<sup>6</sup>Maka jikalau anak dari pada sebulan sampai lima tahun umurnya, hendaklah nilaiamu akan laki-laki lima syikal perak dan akan perempuan hendaklah nilaiamu tiga syikal perak.

<sup>7</sup> Maka jikalau orang umur enam puluh tahun atau lebih, jikalau laki-laki hendaklah nilaiamu lima belas syikal, dan akan perempuan sepuluh syikal.

<sup>8</sup> Tetapi jikalau terlalu miskin ia akan nilaiamu itu, maka hendaklah ia datang menghadap imam, lalu dinilai imam akan dia, sekadar kuat tangan orang yang bernazar itu hendaklah dinilai imam akan dia.

<sup>9</sup> Maka jikalau binatang seperti yang dipersembahkan orang kepada Tuhan akan korban, barang apa yang dipersembahkan kepada Tuhan demikian, ia itu suci adanya.

<sup>10</sup> Tak boleh digantinya atau ditukarnya dengan yang lebih baik atau dengan lebih jahat, maka jikalau kiranya telah ditukarnya binatang dengan binatang, tak akan jangan keduanya, baik ini baik tukarannya, sucilah adanya.

<sup>11</sup> Maka jikalau barang seekor binatang yang haram, yang tiada dapat dipersembahkan orang kepada Tuhan akan korban, maka hendaklah ditaruhkannya binatang itu di hadapan imam.

<sup>12</sup> Lalu dinilai imam akan dia antara baik dengan jahatnya, maka setuju dengan nilaiamu, hai imam! akan jadinya.

<sup>13</sup> Maka jikalau ia hendak menebus dia, patutlah dipertambahkannya dengan seperlima lebih dari pada nilaiamu.

<sup>14</sup> Maka jikalau barang seorang mempersembahkan rumahnya akan suatu kesucian bagi Tuhan, maka hendaklah ia itu dinilai oleh imam antara baik dengan buruk, maka seperti nilai imam itu begitu juga jadinya.

<sup>15</sup> Maka jikalau orang yang telah mempersembahkan dia hendak menebus rumahnya, patutlah dipertambahkannya dengan seperlima lebih dari pada uang nilaiamu, lalu rumah itu menjadi miliknya pula.

<sup>16</sup> Maka jikalau barang seorang mempersembahkan kepada Tuhan suatu bahagian dari pada bendang pusakanya, maka hendaklah nilaiamu setuju dengan taburannya, yaitu akan sehommer biji syeir lima puluh syikal perak.

<sup>17</sup> Jikalau dipersembahkannya bendangnya mulai dari pada tahun yobel, seperti nilaiamu begitu juga jadinya.

<sup>18</sup> Maka jikalau dipersembhkannya bendang itu kemudian dari pada tahun yobel itu, maka hendaklah harganya dikira-kirakan imam baginya sekadar segala tahun, yang lagi ada sampai tahun yobel itu, maka ia itu dicengkolong dari pada nilaiannya.

<sup>19</sup> Maka jikalau orang yang telah mempersembahkan bendang itu hendak menebus dia, patutlah dipertambahkannya uang nilaiannya dengan seperlimanya lagi, demikianlah ia itu tinggal miliknya.

<sup>20</sup> Maka jikalau tiada ditebusnya bendang itu atau jikalau sudah dijualnya bendang itu kepada orang lain, maka tiada boleh ia itu ditebus lagi.

<sup>21</sup> Maka pada tahun yobel, apabila lepaslah bendang itu, jadilah ia bagi Tuhan seperti bendang yang haram adanya, maka ia itu menjadi milik imam.

<sup>22</sup> Maka jikalau dipersembhkannya kepada Tuhan suatu bendang yang telah dibelinya dan yang tiada dari pada bendang pusaknya,

<sup>23</sup> maka hendaklah uang nilaiannya dikira-kirakan imam baginya sampai kepada tahun yobel, dan hendaklah

diberinya pada hari engkau menilaikan dia juga, maka sucilah ia itu bagi Tuhan; <sup>24</sup>maka pada tahun yobel patutlah bendang itu dipulangkan kepada orang padanya juga sudah dibelinya, yaitu kepada orang yang punya tanah pusaka itu.

<sup>25</sup>Maka segala nilaiamu itu hendaklah dengan syikal tempat suci, dari pada dua puluh gera dalam sesyikal.

<sup>26</sup>Arakian, maka segala binatang yang diperanakan mula-mula, yang Tuhan punya sebab sulungnya, janganlah ia itu dinazarkan orang; baik ia itu dari pada lembu atau dari pada kambing domba, Tuhan juga yang empunya dia.

<sup>27</sup>Tetapi jikalau ia itu dari pada binatang yang haram, maka bolehlah ditebusnya dengan nilaiamu, maka hendaklah dipertambahkannya, lagi dengan seperlimanya, maka jikalau ia itu tiada ditebus, bolehlah dijual sekadar nilaiamu.

<sup>28</sup>Tetapi segala yang ditentukan akan ditumpas, yang ditentukan orang akan ditumpas bagi Tuhan dari pada segala miliknya, baik orang atau binatang atau suatu bahagian bendang pusakanya,

ia itu tiada boleh dijual atau ditebus; segala yang ditentukan akan ditumpas ia itu kesucian segala kesucian adanya bagi Tuhan.

<sup>29</sup>Segala yang ditentukan akan ditumpas, yang ditentukan akan ditumpas dari pada manusia, ia itu tak boleh ditebus, tak akan jangan ia itu dibunuh juga.

<sup>30</sup>Maka segala perpuluhan hasil tanah, baik dari pada biji-bijian di bendang baik buah-buah segala pokok, ia itu Tuhan punya, dan sucilah ia itu bagi Tuhan.

<sup>31</sup>Tetapi jikalau barang seorang hendak menebus suatu bahagian perpuluhannya, hendaklah dipertambahkannya dengan seperlima banyaknya.

<sup>32</sup>Segala perpuluhan dari pada lembu atau kambing domba, segala yang lalu dari bawah tongkat itu, perpuluhannya itulah suci bagi Tuhan.

<sup>33</sup>Jangan dipilihnya dari pada yang baik dan yang jahat dan jangan pula ditukarnya, maka jikalau kiranya telah ditukarnya, hendaklah suci keduanya, baik itu baik tukarannya; janganlah ia itu ditebus.

<sup>34</sup> Maka sekalian inilah firman Tuhan, yang diberi Tuhan kepada Musa di atas bukit Torsina akan disampaikan kepada segala bani Israel.



# Bilangan

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa di padang Tiah, dalam kemah perhimpunan hari yang pertama, bulan yang kedua, tahun yang kedua kemudian dari pada mereka itu keluar dari negeri Mesir, firman-Nya:

<sup>2</sup> Ambillah olehmu jumlah segenap sidang bani Israel dengan segala suku bangsanya dan rumah-rumah bapanya serta dengan bilangan nama segala orang laki-laki masing-masing,

<sup>3</sup> yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang di antara Israel yang keluar akan berperang hendaklah engkau bilang dalam segala tentaranya, baik engkau baik Harun.

<sup>4</sup> Maka serta dengan kedua kamu akan dari tiap-tiap suku seorang, yang penghulu sukunya.

<sup>5</sup> Maka inilah nama-nama segala orang yang akan membantu kamu: dari pada suku Rubin, Elizur bin Sedeur;

<sup>6</sup> dari pada Simeon, Selumiel bin Zurisadai;

<sup>7</sup> dari pada Yehuda, Nahesyon bin Aminadab;

<sup>8</sup> dari pada Isakhar, Natanael bin Zuhar;

<sup>9</sup> dari pada Zebulon, Eliab bin Helon;

<sup>10</sup> dari pada anak-anak Yusuf, yaitu dari pada Efrayim, Elisama bin Amihud, dan dari pada Manasye, Gamaliel bin Pedazur;

<sup>11</sup> dari pada Benyamin, Abidan bin Gideoni;

<sup>12</sup> dari pada Dan, Ahiezar bin Amisadai;

<sup>13</sup> dari pada Asyer, Pagiel bin Okhran;

<sup>14</sup> dari pada Gad, Elyasaf bin Dehuil;

<sup>15</sup> dan dari pada Naftali, Ahira bin Enan.

<sup>16</sup> Maka sekalian inilah orang terpanggil kepada majelis besar dan kepala suku bangsanya dan penghulu-penghulu atas beribu-ribu orang Israel adanya.

<sup>17</sup> Maka segala orang yang tersebut namanya di atas ini diambil oleh Musa dan Harunpun sertanya,

<sup>18</sup> lalu dipanggilnya berhimpun segenap sidang itu pada hari yang pertama bulan yang kedua, supaya diberinya tahu umurnya, seturut sukunya dan seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama masing-masing, yang

umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu.

<sup>19</sup>Setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa, demikianlah dibilangnya akan mereka itu dalam padang Tiah.

<sup>20</sup>Maka inilah bilangan bani Rubin, anak sulung Israel, seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama masing-masing orang laki-laki, yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang.

<sup>21</sup>Maka jumlah segala orang yang dari pada suku Rubin itu empat laksa enam ribu lima ratus banyaknya.

<sup>22</sup>Maka bilangan bani Simeon seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama masing-masing orang laki-laki, yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>23</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Simeon itu lima laksa sembilan ribu tiga ratus banyaknya.

<sup>24</sup>Maka bilangan bani Gad seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama

orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>25</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Gad itu empat laksa lima ribu enam ratus lima puluh banyaknya.

<sup>26</sup>Maka bilangan segala bani Yehuda seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>27</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Yehuda itu tujuh laksa empat ribu enam ratus banyaknya.

<sup>28</sup>Maka bilangan segala bani Isakhar seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>29</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Isakhar itu lima laksa empat ribu empat ratus banyaknya.

<sup>30</sup>Maka bilangan segala bani Zebulon seturut sukunya, seturut rumah

bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>31</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Zebulon itu lima laksa tujuh ribu empat ratus banyaknya.

<sup>32</sup>Maka bilangan bani Yusuf, yaitu dari pada Efrayim seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>33</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Efrayim itu empat laksa lima ratus banyaknya.

<sup>34</sup>Maka bilangan bani Manasye seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>35</sup>jumlah segala orang yang dari pada suku Manasye itu tiga laksa dua ribu dua ratus banyaknya.

<sup>36</sup> Maka bilangan bani Benyamin seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>37</sup> jumlah segala orang yang dari pada suku Benyamin itu tiga laksa lima ribu empat ratus banyaknya.

<sup>38</sup> Maka bilangan bani Dan seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>39</sup> jumlah segala orang yang dari pada suku Dan itu enam laksa dua ribu tujuh ratus banyaknya.

<sup>40</sup> Maka bilangan bani Asyer seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>41</sup> jumlah segala orang yang dari pada suku Asyer itu empat laksa seribu lima ratus banyaknya.

<sup>42</sup> Maka bilangan bani Naftali seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya, serta dengan bilangan nama-nama segala orang yang umur dua puluh tahun dan lebih dari pada itu, segala orang yang keluar akan berperang,

<sup>43</sup> jumlah segala orang yang dari pada suku Naftali itu lima laksa tiga ribu empat ratus banyaknya.

<sup>44</sup> Maka orang sekalian inilah yang telah dibilang oleh Musa dan Harun dan oleh penghulu-penghulu orang Israel, dua belas orang banyaknya, masing-masing jadi penghulu atas isi rumah bapa-bapanya.

<sup>45</sup> Demikianlah segala orang yang terbilang dari pada bani Israel seturut rumah bapa-bapanya, dan yang umur dua puluh tahun atau lebih, segala orang Israel yang keluar akan berperang,

<sup>46</sup> jumlah sekalian itu enam keti tiga ribu lima ratus lima puluh banyaknya.

<sup>47</sup> Tetapi segala orang Lewi sesukunya serta dengan rumah bapa-bapanya tiada masuk bilangan itu;

<sup>48</sup> karena firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>49</sup> Hanya orang suku Lewi itu jangan engkau bilang dan jangan pungut jumlahnya di antara segala bani Israel;

<sup>50</sup> melainkan hendaklah engkau mengangkat orang Lewi itu atas kemah assyahadat dan atas segala sesuatu yang sebagainya, serta hendaklah mereka itu mengusung kemah sembahyang dan segala perkakasnya dan hendaklah mereka itu mengerjakan dia dan duduk keliling kemah sembahyang itu.

<sup>51</sup> Maka apabila kemah sembahyang itu akan berangkat hendaklah mereka itu merombak dia, dan apabila kemah sembahyang itu akan berhenti hendaklah mereka itu mendirikan dia pula; maka barangsiapa orang lain yang menghampiri dia, ia itu akan mati dibunuh.

<sup>52</sup> Maka hendaklah segala bani Israel mendirikan kemahnya masing-masing pada tempatnya dan masing-masing dekat dengan panjinya seturut tentaranya.

<sup>53</sup> Tetapi segala orang Lewi itu hendaklah mendirikan kemahnya keliling kemah assyahadat, asal jangan murka berlaku atas sidang bani Israel, maka



sebab itu hendaklah segala orang Lewi itu melakukan pengawalan kemah assyahadat itu.

<sup>54</sup> Maka demikianlah diperbuat oleh bani Israel, yaitu diperbuatnya sekalian itu setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

**2**<sup>1</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun, firman-Nya:

<sup>2</sup> Hendaklah segala bani Israel mendirikan kemahnya masing-masing di bawah panjinya dengan alamat rumah bapa-bapanya, maka hendaklah mereka itu duduk bertentangan keliling kemah perhimpunan.

<sup>3</sup> Maka pada sebelah timurnya, yaitu pada sebelah matahari terbit, akan duduk suku Yehuda dengan panjinya serta dengan segala tentaranya, dan Nahesyon bin Aminadab menjadi penghulu bani Yehuda itu.

<sup>4</sup> Adapun tentaranya, segala orangnya yang telah dibilang itu, tujuh laksa empat ribu enam ratus banyaknya.

<sup>5</sup> Maka pada sisinya akan didirikan suku Isakhar akan segala kemahnya, maka Natanael bin Zuhar menjadi penghulu bani Isakhar itu.

<sup>6</sup>Adapun tentaranya, segala orangnya yang dibilang itu, lima laksa empat ribu empat ratus banyaknya.

<sup>7</sup>Dan lagi suku Zebulon, maka Eliab bin Helon menjadi penghulu bani Zebulon itu.

<sup>8</sup>Adapun tentaranya, segala orangnya yang dibilang itu, lima laksa tujuh ribu empat ratus banyaknya.

<sup>9</sup>Maka jumlah segala orang tentara Yehuda yang dibilang itu seketi delapan laksa enam ribu empat ratus banyaknya dengan segala tentaranya, maka mereka itu akan berjalan dahulu.

<sup>10</sup>Maka panji suku Rubin serta dengan segala tentaranya akan ada pada sebelah selatan dan Elizur bin Sedeur menjadi penghulu bani Rubin itu.

<sup>11</sup>Adapun tentaranya, segala orangnya yang dibilang itu, empat laksa enam ribu lima ratus banyaknya.

<sup>12</sup>Maka pada sisinya hendaklah suku Simeon mendirikan kemahnya, maka Silumeil bin Zurisadai menjadi penghulu bani Simeon itu.

<sup>13</sup>Adapun tentaranya, segala orangnya yang dibilang itu, lima laksa sembilan ribu tiga ratus banyaknya.

<sup>14</sup> Dan lagi suku Gad, maka Elyasaf bin Rehuil menjadi penghulu bani Gad itu.

<sup>15</sup> Adapun tentaranya, segala orangnya yang dibilang itu, empat laksa lima ribu enam ratus lima puluh banyaknya.

<sup>16</sup> Maka jumlah segala orang yang dibilang dalam tentara Rubin itu seketi lima laksa seribu empat ratus lima puluh, dengan segala tentaranya, maka mereka itu akan berjalan menjadi tentara yang kedua.

<sup>17</sup> Kemudian dari pada mereka itu hendaklah berjalan tentara orang Lewi serta dengan kemah perhimpunan pada sama tengah segala tentara itu, sama seperti mereka itu mendirikan kemahnya, begitu juga hendaklah mereka itu berjalan, masing-masing pada tempatnya serta dengan panjinya.

<sup>18</sup> Maka panji suku Efrayim serta dengan tentaranya akan ada pada sebelah barat, dan Elisama bin Amihud menjadi penghulu bani Efrayim itu.

<sup>19</sup> Adapun tentaranya dan segala orang yang dibilang itu, empat puluh ribu lima ratus.

<sup>20</sup> Maka pada sisinya adalah suku Manasye dan Gamaliel bin Pedazur menjadi penghulu bani Manasye itu.

<sup>21</sup> Adapun tentaranya dan segala orangnya yang dibilang itu, tiga laksa dua ribu dua ratus banyaknya.

<sup>22</sup> Dan lagi suku Benyamin, maka Abidan bin Gideoni menjadi penghulu Benyamin itu.

<sup>23</sup> Adapun tentaranya dan segala orangnya yang dibilang itu, tiga laksa lima ribu empat ratus banyaknya.

<sup>24</sup> Maka jumlah segala orang yang dibilang dalam tentara Efrayim itu seketi delapan ribu seratus serta dengan tentaranya, maka mereka itu akan berjalan menjadi tentara yang ketiga.

<sup>25</sup> Maka panji tentara Dan itu akan ada pada sebelah utara serta dengan segala tentaranya, maka Ahiezar bin Amisadai menjadi penghulu bani Dan itu.

<sup>26</sup> Adapun tentaranya dan segala orangnya yang dibilang itu, enam laksa dua ribu tujuh ratus banyaknya.

<sup>27</sup> Maka pada sisinya hendaklah suku Asyer mendirikan kemahnya, maka Pagiel bin Okhran menjadi penghulu bani Asyer itu.

<sup>28</sup>Adapun tentaranya dan segala orangnya yang dibilang itu, empat laksa seribu lima ratus banyaknya.

<sup>29</sup>Dan lagi suku Naftali, maka Ahira bin Enan menjadi penghulu bani Naftali itu.

<sup>30</sup>Adapun tentaranya dan segala orangnya yang dibilang itu, lima laksa tiga ribu empat ratus banyaknya.

<sup>31</sup>Maka jumlah segala orang yang dibilang dalam tentara Dan itu seketi lima laksa tujuh ribu enam ratus, maka hendaklah mereka itu berjalan terkemudian serta dengan panjangnya.

<sup>32</sup>Maka sekalian inilah orang terbilang dari pada bani Israel seturut rumah bapa-bapanya, maka jumlah segala orang yang terbilang dalam segala tentaranya itu enam keti tiga ribu lima ratus lima puluh orang.

<sup>33</sup>Tetapi tiada dibilangnya segala orang Lewi itu di antara bani Israel, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>34</sup>Maka diperbuatlah oleh bani Israel segala sesuatu yang firman Tuhan kepada Musa, didirikannyalah kemahnya seturut panji-panjangnya, demikianpun berjalanlah mereka itu masing-masing

dengan sukunya serta dengan isi rumah bapa-bapanya.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka inilah Anak buah Harun dan Musa pada masa Tuhan berfirman kepada Musa di atas bukit Torsina.

<sup>2</sup> Maka inilah nama anak-anak laki-laki Harun: yang sulung itu Nadab, lalu Abihu dan Eliazar dan Itamar.

<sup>3</sup> Dan inilah nama anak laki-laki Harun, yaitu imam yang disiram dan yang telah dilantik akan mengerjakan imamat.

<sup>4</sup> Tetapi Nadab dan Abihu matilah di hadapan hadirat Tuhan tatkala mereka itu membawa api yang lain ke hadapan hadirat Tuhan dalam padang Tiah maka tiadalah anak pada mereka itu; tetapi Eliazar dan Itamar mengerjakan imamat di hadapan Harun, bapanya.

<sup>5</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>6</sup> Suruhlah suku Lewi itu datang hampir, lalu taruhlah mereka itu di hadapan imam Harun, supaya mereka itu menolong akan dia,

<sup>7</sup> dan supaya mereka itu berkawal akan gantinya dan berkawal akan ganti segenap sidang di hadapan

kemah perhimpunan akan mengerjakan pekerjaan kemah sembahyang itu,<sup>8</sup> dan supaya mereka itu menaruh akan segala perkakas kemah perhimpunan itu dan berkawal akan ganti segala bani Israel dalam mengerjakan kemah sembahyang itu.

<sup>9</sup>Demikian hendaklah kauberikan segala orang Lewi itu kepada Harun dan kepada anak-anaknya laki-laki, karena mereka itu telah dikaruniakan kepadanya, dari pada segala bani Israel mereka itulah dikaruniakan kepadanya.

<sup>10</sup>Tetapi akan Harun dan anak-anaknya laki-laki hendaklah kauangkat, supaya mereka itu mengerjakan imamatnya, maka dari pada orang keluaran barangsiapaupun yang menghampiri pekerjaan itu, ia itu akan mati dibunuh.

<sup>11</sup>Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, demikian:

<sup>12</sup>Akan Daku, bahwa sesungguhnya Aku telah mengambil akan segala orang Lewi dari antara bani Israel akan ganti segala anak sulung yang mula-mula keluar dari dalam rahim di antara segala bani Israel; maka segala orang Lewi itu hendaklah Aku punya.

<sup>13</sup> Karena segala anak sulung itu milik-Ku, maka pada hari Aku palu segala anak sulung di negeri Mesir, pada hari itu juga telah Kusucikan bagi-Ku segala yang sulung di antara Israel, baik manusia baik binatang, ia itu menjadi Aku punya: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>14</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dalam padang belantara Sinai demikian:

<sup>15</sup> Bilanglah olehmu akan segala bani Lewi seturut rumah bapa-bapanya, seturut sukunya, yaitu segala anak laki-laki yang umur sebulan dan lebih dari pada itu hendaklah kaubilang.

<sup>16</sup> Maka Musapun membilanglah mereka itu setuju dengan firman Tuhan, seperti yang telah disuruh kepadanya.

<sup>17</sup> Maka segala anak laki-laki Lewi dengan nama-namanya inilah: Gerson dan Kehat dan Merari.

<sup>18</sup> Maka nama anak laki-laki Gerson seturut sukunya inilah: Libni dan Simei.

<sup>19</sup> Dan anak laki-laki Kehat seturut sukunya itulah Amram dan Yizhar dan Heberon dan Uzziel.

<sup>20</sup> Dan anak laki-laki Merari seturut sukunya itulah Makhli dan Musi, maka



sekalian inilah suku orang Lewi seturut rumah bapa-bapanya.

<sup>21</sup> Maka dari pada Gerson turunlah suku orang Libni dan suku orang Simeai, yaitulah suku orang Gersoni.

<sup>22</sup> Adapun bilangan segala anak laki-laki, yang umur sebulan dan lebih dari pada itu, jumlah segala orangnya yang dibilang itu tujuh ribu lima ratus banyaknya.

<sup>23</sup> Maka hendaklah segala bangsa Gerson itu mendirikan kemahnya di belakang kemah sembahyang arah ke barat.

<sup>24</sup> Maka hendaklah Elyasaf bin Lail menjadi penghulu suku orang Gersoni itu.

<sup>25</sup> Maka barang dari pada kemah perhimpunan yang diamanatkan kepada anak laki-laki Gerson ia itu kain tudung yang pada sebelah dalam dan kain tudung kemah yang di atasnya dan segala kain tudung yang di luar dan tudung pintu kemah perhimpunan,

<sup>26</sup> dan kain pagar halaman dan tudung pintu halaman, yang keliling kemah sembahyang dan mezbah, dan segala

talinya serta dengan segala yang patut pada pekerjaan itu.

<sup>27</sup> Maka dari pada Kehat turunlah suku orang Amrami dan suku orang Yizhari dan suku orang Heberoni dan suku orang Uzzieli, yaitulah segala suku orang Kehati.

<sup>28</sup> Adapun bilangan segala anak laki-laki, yang umur sebulan dan lebih dari pada itu, jumlahnya delapan ribu enam ratus, orang yang mengawali tempat yang suci itu.

<sup>29</sup> Maka hendaklah segala anak buah anak laki-laki Kehat itu mendirikan kemahnya pada sebelah kemah sembahyang arah ke selatan.

<sup>30</sup> Dan hendaklah Elisafan bin Uzziel menjadi penghulu suku bangsa orang Kehati itu.

<sup>31</sup> Adapun barang yang diamanatkan kepadanya ia itu tabut dan meja dan kaki pelita dan segala mezbah dan segala perkakas tempat suci, yang terpakai dalam mengerjakan dia, dan lagi tirai dinding serta dengan segala yang patut pada pekerjaannya.

<sup>32</sup> Maka Eleazar bin Harun itu menjadi penghulu besar atas segala penghulu

orang Lewi dan perintahnya akan atas segala orang yang mengawali tempat suci itu.

<sup>33</sup> Maka dari pada Merari turunlah suku orang Makhli dan suku orang Musi, yaitulah bangsa Merari.

<sup>34</sup> Adapun bilangan segala anak laki-laki, yang umur sebulan dan lebih dari pada itu, jumlahnya enam ribu dua ratus.

<sup>35</sup> Maka Zuriel bin Abihail menjadi penghulu suku bangsa Merari, dan hendaklah mereka itu mendirikan kemahnya pada sebelah kemah sembahyang arah ke utara.

<sup>36</sup> Maka barang yang diamanatkan kepada anak-anak laki-laki Merari ia itu segala jenang kemah sembahyang dan segala kayu palangnya dan segala tiangnya dan segala kakinya dan segala perkakasnya dan segala yang patut pada pekerjaan itu,

<sup>37</sup> dan segala tiang halaman berkeliling serta dengan segala kakinya dan pasaknya dan talinya.

<sup>38</sup> Maka adapun orang yang akan mendirikan kemahnya di hadapan kemah sembahyang arah ke timur, di hadapan

kemah sembahyang arah ke sebelah matahari terbit, yaitulah Musa dan Harun serta dengan anak-anaknya laki-laki, supaya mereka itu mengawali tempat yang suci itu akan ganti pengawalan segala bani Israel; maka barangsiapa orang keluaran yang datang hampir kepadanya, ia itu akan mati dibunuh.

<sup>39</sup>Adapun bilangan segala orang Lewi, yang dibilang oleh Musa dan Harun dengan firman Tuhan, seturut suku-sukunya, yaitu segala anak laki-laki yang umur sebulan dan lebih dari pada itu, jumlahnya dua puluh dua ribu orang.

<sup>40</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Bilanglah olehmu akan segala anak sulung laki-laki di antara segala bani Israel, yaitu yang umur sebulan atau lebih dari pada itu, dan ambillah akan bilangan segala nama mereka itu,

<sup>41</sup>dan ambillah bagiku segala orang Lewi itu akan ganti segala anak sulung di antara bani Israel: Bahwa Akulah Tuhan; dan segala binatang orang Lewi akan ganti segala anak sulung di antara segala binatang bani Israel.

<sup>42</sup>Maka dibilanglah oleh Musa akan segala anak sulung di antara bani

Israel setuju dengan firman Tuhan yang kepadanya itu.

<sup>43</sup> Maka adapun banyak anak sulung laki-laki, seturut bilangan nama-namanya yang umur sebulan dan lebih dari pada itu, setelah dibilang jumlahnya dua puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh tiga orang.

<sup>44</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>45</sup> Ambillah olehmu segala orang Lewi itu akan ganti segala anak sulung di antara bani Israel, dan segala binatang orang Lewi akan ganti binatang mereka itu, karena segala orang Lewi itu menjadi Aku punya: Bahwa Akulah Tuhan!

<sup>46</sup> Dan lagi uang tebusan dua ratus tujuh puluh tiga orang yang tinggal lagi dari pada segala anak sulung bani Israel, yang lebih dari pada segala orang Lewi itu,

<sup>47</sup> hendaklah diambil olehmu lima syikal akan ganti seorang, setuju dengan syikal tempat suci hendaklah kauambil dia, yaitu dari pada dua puluh gera sesyikal.

<sup>48</sup> Maka hendaklah engkau memberikan uang itu kepada Harun dan kepada anak-anaknya laki-laki, yaitu uang

tebusan segala orang yang lagi tinggal dari pada mereka itu.

<sup>49</sup> Maka diambillah oleh Musa akan uang tebusan segala orang yang lagi tinggal lebih dari pada segala orang yang ditebus oleh orang-orang Lewi itu.

<sup>50</sup> Maka dari pada anak-anak sulung bani Israel diambilnya uang itu seribu tiga ratus enam puluh lima syikal yang sama dengan syikal tempat suci itu.

<sup>51</sup> Maka diberikan Musa uang tebusan orang itu kepada Harun dan kepada anak-anaknya laki-laki, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa itu.

**4**<sup>1</sup> Bermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup> Ambillah olehmu akan bilangan anak-anak laki-laki Kehat di antara segala orang Lewi seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>3</sup> yaitu yang umur tiga puluh tahun atau lebih, sampai lima puluh tahun umurnya, segala orang yang cakap bagi pekerjaan itu akan bekerja dalam kemah perhimpunan.

<sup>4</sup> Maka inilah pekerjaan anak-anak Kehat dalam kemah perhimpunan, yaitu kesucian segala kesucian.

<sup>5</sup> Maka apabila tentara itu berangkat hendaklah Harun serta dengan anak-anaknya laki-lakipun datang hampir dan menurunkan tirai dinding itu dan menudungkan tabut assyahadat dengan dia.

<sup>6</sup> Lalu hendaklah dibubuhnya di atasnya suatu tudung dari pada kulit gajah mina, setelah sudah dihamparkannya dahulu di atasnya sehelai kain biru laut sama sekali, kemudian hendaklah dikenakannya kayu pengusungnya.

<sup>7</sup> Dan lagi di atas meja roti tunjukanpun hendaklah dihamparkannya sehelai kain biru laut dan diletakkannya di atasnya segala pinggan dan bokor dan ceper dupa dan ceper pencurah dan lagi roti yang selalu itu akan di atasnya.

<sup>8</sup> Setelah itu hendaklah dihamparkannya sehelai kain kirmizi di atasnya dan ditudungkannya dengan suatu tudung dari pada kulit gajah mina, kemudian hendaklah dikenakannya kayu pengusungnya.

<sup>9</sup> Lagipun hendaklah diambilnya sehelai kain biru laut, ditudungkannya kaki pelita itu serta segala pelitanya dan segala penjepitnya dan segala pemadamnya

dan segala bekas minyaknya yang terpakai kepada pekerjaan itu.

<sup>10</sup>Lalu hendaklah dibungkuskannya kaki pelita itu serta segala perkakasnya dengan kain tudung yang dari pada kulit gajah mina, serta diletakkannya di atas usungan.

<sup>11</sup>Dan lagi di atas meja yang dari pada emas itu hendaklah dihamparkannya sehelai kain biru laut dan ditudungkannya dengan tudung kulit gajah mina dan dikenakannya kayu pengusungnya.

<sup>12</sup>Setelah itu hendaklah diambilnya segala serba yang terpakai kepada pekerjaan dalam tempat suci itu, dibungkuskannya dengan kain biru laut dan ditudungkannya dengan tudung kulit gajah mina dan diletakkannya di atas usungan.

<sup>13</sup>Kemudian hendaklah disucikannya mezbah itu dari pada abu dan dihamparkannya sehelai kain kirmizi di atasnya.

<sup>14</sup>Dan lagi dimasukkan ke dalamnya segala perkakasnya yang terpakai kepada pekerjaan itu, yaitu segala tempat bara api dan serampang dan penyodok dan bokor percikan



dan segala perkakas mezbah itu, lalu ditudungkannya dengan tudung yang dari pada kulit gajah mina dan dikenakannya kayu pengusungnya.

<sup>15</sup>Setelah sudah ditudungkan Harun dan anak-anaknya akan tempat yang suci dan segala perkakas tempat yang suci itu apabila tentara itu hendak berangkat, maka hendaklah anak-anak laki-laki Kehat itu datang hampir akan mengusung dia, tetapi jangan dijabatnya akan barang yang suci itu, supaya jangan mereka itu dibunuh. Maka dari pada kemah perhimpunan itu sekalian inilah yang hendak diusung oleh anak-anak laki-laki Kehat.

<sup>16</sup>Maka kepada pemerintah Eleazar bin Harun, imam itu, diserahkan segala minyak pelita dan dupa dari pada rempah-rempah yang harum dan persembahan makanan yang sehari-hari dengan minyak siraman, bahkan, pemerintahannya atas segenap kemah sembahyang serta dengan segala isinya, baik tempat yang suci baik segala perkakasnya.

<sup>17</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>18</sup>Ingatlah baik-baik, janganlah suku bangsa orang Kehat itu ditumpas dari antara orang-orang Lewi!

<sup>19</sup>Maka perbuatlah demikian karena mereka itu, supaya mereka itu hidup dan jangan mati apabila mereka itu datang hampir kepada kesucian segala kesucian itu: maka hendaklah datang Harun serta anak-anaknya dan membawa mereka itu masing-masing kepada pekerjaannya dan kepada tanggungannya.

<sup>20</sup>Tetapi janganlah mereka itu datang hendak melihat apabila tempat yang suci itu dibungkus, supaya jangan mereka itu mati.

<sup>21</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>22</sup>Ambillah lagi jumlah segala bani Gerson, seturut rumah bapa-bapanya, seturut suku-sukunya,

<sup>23</sup>yang umur tiga puluh tahun dan lebih dari pada itu, sampai umur lima puluh tahun, hendaklah kaubilang akan dia segala orang yang cakap akan turut berperang dan akan berbuat pekerjaan dalam kemah perhimpunan itu.

<sup>24</sup> Maka inilah pekerjaan orang bangsa Gersoni, yang patut diperbuatnya akan hal memikul.

<sup>25</sup> Maka hendaklah dipikulnya segala kelambu kemah sembahyang dan kemah perhimpunan dan tudung yang di atasnya dan tudung yang dari pada kulit gajah mina yang di atas sekali dan tabir pintu kemah perhimpunan,

<sup>26</sup> dan segala kelambu halaman dan tudung pintu halaman, yang pada segala pihak keliling kemah sembahyang dan mezbah, dan segala talinya dan segala perkakas yang terpakai kepada pekerjaan itu, segala perkakas yang patut diperbuat bagi yang demikian, ia itulah masuk pekerjaan mereka itu.

<sup>27</sup> Setuju dengan perintah Harun dan anak-anaknya hendaklah diperbuat anak-anak Gerson akan segala pekerjaannya, dari pada barang yang hendak dipikulnya dan barang yang hendak diperbuatnya; maka hendaklah kamu memberi perintah kepada mereka itu, supaya diperbuatnya segala pekerjaan pikulannya.

<sup>28</sup> Maka inilah pekerjaan bangsa anak-anak Gerson akan kemah perhimpunan

itu, maka dalam berbuat itu hendaklah mereka itu di bawah perintah Itamar bin Harun, yang imam itu.

<sup>29</sup> Maka hendaklah engkau membilang akan anak-anak laki-laki Merari seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>30</sup> yang umur tiga puluh tahun dan lebih dari pada itu, sampai yang umur lima puluh tahun, hendaklah kaubilang segala orang yang cakap bagi pekerjaan itu akan diperbuatnya pekerjaan kemah perhimpunan.

<sup>31</sup> Maka inilah yang hendak ditanggungnya dari pada barang yang patut dipikul olehnya dan yang dikerjakan olehnya dalam kemah perhimpunan, yaitu segala jenang kemah sembahyang dan segala kayu palangnya dan segala tiangnya serta dengan kakinya,

<sup>32</sup> dan segala tiang halaman yang keliling serta dengan segala kakinya dan pasaknya dan talinya dan segala perkakasnya dan barang yang hendak diperbuat akan dia; maka hendaklah engkau membilang segala perkakas dengan nama-namanya, yang diserahkan

kepada tanggungannya akan dipikul olehnya.

<sup>33</sup> Maka inilah pekerjaan bangsa anak-anak Merari, yang patut dikerjakannya dalam kemah perhimpunan, di bawah perintah Itamar bin Harun, yang imam.

<sup>34</sup> Maka oleh Musa dan Harun dan segala penghulu sidang itu dibilanglah akan segala anak laki-laki orang Kehati seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>35</sup> yang umur tiga puluh tahun atau lebih, sampai umur lima puluh tahun, segala orang yang cakap bagi pekerjaan itu akan berbuat barang pekerjaan pada kemah perhimpunan itu.

<sup>36</sup> Adapun segala orang yang dibilang seturut sukunya itu dua ribu tujuh ratus lima puluh banyaknya.

<sup>37</sup> Maka sekalian inilah orang yang dibilang dari pada bangsa orang Kehati, semuanya orang yang berbuat pekerjaan pada kemah perhimpunan, yang telah dibilang oleh Musa dan Harun setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>38</sup> Maka segala orang yang dibilang dari pada anak-anak laki-laki Gerson seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>39</sup> yang umur tiga puluh tahun atau lebih dari pada itu, sampai umur lima puluh tahun, segala orang yang cakap bagi pekerjaan itu akan berbuat barang pekerjaan pada kemah perhimpunan, <sup>40</sup> adalah segala orangnya yang dibilang seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya dua ribu enam ratus tiga puluh banyaknya.

<sup>41</sup> Maka sekalian inilah orang yang dibilang dari pada bangsa orang Gersoni, semuanya orang yang berbuat pekerjaan pada kemah perhimpunan, yang telah dibilang oleh Musa dan Harun setuju dengan firman Tuhan.

<sup>42</sup> Maka segala orang yang dibilang dari pada bangsa anak-anak Merari seturut sukunya, seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>43</sup> yang umur tiga puluh tahun atau lebih, sampai umur lima puluh tahun, semuanya orang yang cakap bagi pekerjaan itu akan berbuat pekerjaan pada kemah perhimpunan,

<sup>44</sup> adapun segala orangnya yang dibilang seturut sukunya itu tiga ribu dua ratus banyaknya.

<sup>45</sup> Maka inilah segala orang yang dibilang dari pada bangsa bani Merari,

yang telah dibilang oleh Musa dan Harun setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>46</sup>Adapun segala orang yang dibilang, yang dibilang oleh Musa dan Harun dan oleh penghulu-penghulu Israel dari pada segala orang Lewi, seturut sukunya seturut rumah bapa-bapanya,

<sup>47</sup>yang umur tiga puluh tahun atau lebih, sampai umur lima puluh tahun, segala orang yang datang hampir akan berbuat perkerjaan dan akan memikul-mikul dalam kemah perhimpunan,

<sup>48</sup>segala orangnya yang dibilang itu delapan ribu lima ratus delapan puluh.

<sup>49</sup>Setuju dengan firman Tuhan telah dibilang oranglah akan dia dengan perintah Musa, masing-masing dengan pekerjaannya dan dengan pikulannya dan dengan tanggungannya, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

**5**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berilah perintah kepada bani Israel, supaya disuruhkannya segala orang kusta dan segala orang yang berbeser

dan segala orang yang najis oleh bangkai itu keluar dari pada tempat tentara.

<sup>3</sup>Baik orang perempuan baik orang laki-laki, hendaklah kausuruh pergi, sampai di luar tempat tentara hendaklah kausuruh mereka itu pergi, supaya jangan dinajiskannya tempat tentaranya, yang di tengahnya Aku ini ada duduk.

<sup>4</sup>Maka dibuatlah oleh bani Israel demikian, disuruhnya mereka itu keluar dari pada tempat tentara, maka setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa dibuatlah oleh bani Israel.

<sup>5</sup>Maka lagi firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>6</sup>Katakanlah olehmu kepada bani Israel: Jikalau seorang laki-laki atau perempuan telah berbuat barang suatu dosa manusia dengan mendurhaka kepada Tuhan dan dirasai orang itu akan dirinya bersalah,

<sup>7</sup>maka hendaklah diakunya dosanya yang telah dibuatnya, lalu dipulangkannya barang yang patut kepada orang yang empunya setelah dipertambahkan dengan seperlimanya dahulu, maka ia itu dipulangkan kepada orang yang ia berhutang kepadanya.



<sup>8</sup> Maka jikalau kiranya dari pada orang itu tiada lagi anak cucunya sekalipun yang dapat dipulangkannya barang yang patut kepadanya, maka barang utang yang hendak dipulangkan itu menjadi Tuhan punya akan guna imam, lain dari pada domba jantan korban gafirat itu yang dipakainya akan mengadakan gafirat atasnya.

<sup>9</sup> Maka segala persembahan tatangan bani Israel dari pada segala yang terpakai kepada pekerjaan yang suci dan yang dibawa oleh mereka itu kepada imam, ia itu menjadi imam punya.

<sup>10</sup> Kendatilah demikian, maka segala yang ada pada tiap-tiap orang dari pada barang yang terpakai kepada pekerjaan yang suci, ia juga yang empunya dia, tetapi barang yang diberinya kepada imam ia itulah imam punya.

<sup>11</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>12</sup> Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Barangsiapa orang laki-laki yang bininya telah menyimpang dari padanya dan telah khianat akan dia,

<sup>13</sup> sehingga seorang laki-laki telah berbaring dengan dia dan berseketiduran

dengan dia, tetapi tersembunyilah perkara itu dari pada mata lakinya dan telah dicemarkannya dirinya dengan sembunyi-sembunyi, sehingga tiadalah saksi atasnya dan salahnyapun tiada kedapatan,

<sup>14</sup> maka nafsu gairat telah berlaku atasnya dan cemburuanlah ia akan bininya, sebab telah dicemarkannya dirinya, atau nafsu gairat telah berlaku atasnya dan cemburuanlah ia akan bininya, jikalau tiada dicemarkannya dirinya sekalipun,

<sup>15</sup> maka hendaklah orang itu membawa bininya menghadap imam dan dibawanya sertanya sepersepuluh seefa tepung syeir, maka jangan ia itu disirami dengan minyak dan jangan dibubuh kemenyan, karena ia itulah suatu persembahan perdakwaan, yang mengadakan peringatan kesalahan.

<sup>16</sup> Maka hendaklah disuruh imam akan dia datang hampir serta dihadapkannya dia kepada hadirat Tuhan.

<sup>17</sup> Lalu hendaklah diambil oleh imam akan air yang suci dalam bejana tanah, dan dari pada abu yang di dasar kemah

sembahyang hendaklah diambil imam, dibubuhnya dalam air itu.

<sup>18</sup>Setelah sudah dihadapkan imam akan perempuan itu demikian kepada hadirat Tuhan, maka hendaklah diuraikannya rambut perempuan itu dan kepada tangannya diberikannya persembahan makanan perdakwaan, yaitu persembahan makanan gairat, maka pada tangan imam hendaklah ada air yang mengadakan celaka dan laknat.

<sup>19</sup>Maka hendaklah imam menyumpahi dia sambil katanya kepada perempuan itu: Jikalau tiada seorang laki-laki lain berseketiduran dengan dikau dan jikalau tiada engkau menyimpang dari pada perintah lakimu dengan mencemarkan dirimu, maka terlepaslah engkau dari pada celaka dan laknat yang diadakan oleh air ini!

<sup>20</sup>Tetapi jikalau sungguh engkau telah menyimpang dari pada perintah lakimu dengan mencemarkan dirimu dan seorang laki-laki lain dari pada lakimu sendiri telah berseketiduran dengan dikau;

<sup>21</sup>(lalu hendaklah disumpahi imam akan perempuan itu dengan sumpah laknat

sambil kata imam kepada perempuan itu:) Bahwa dijadikan Tuhan akan dikau suatu kutuk dan laknat di antara bangsamu dengan dicengkungkan Tuhan pahammu dan dibusungkannya perutmu.

<sup>22</sup>Hendaklah air ini, yang mengadakan laknat, masuk ke dalam isi perutmu, supaya dibusungkannya perutmu dan dicengkungkannya pahammu. Maka hendaklah perempuan itu menyahut: Amin! Amin!

<sup>23</sup>Setelah itu maka hendaklah disuratkan imam segala sumpah ini pada sehelai kertas, lalu dihapuskannya pula dengan air kutuk itu.

<sup>24</sup>Maka perempuan itu hendaklah disuruhnya minum air ini, yang mendatangkan celaka dan laknat, supaya air yang mendatangkan laknat itu masuk ke dalamnya serta mengadakan celaka yang besar.

<sup>25</sup>Maka sementara ini hendaklah diambil imam akan persembahan makanan gairat dari pada tangan perempuan itu, lalu ditimang-timangnya persembahan makanan itu di hadapan hadirat Tuhan dan dipersembahkannya di atas mezbah.

<sup>26</sup> Ia itu oleh imam akan diambil dari pada persembahan makanan itu segenggam penuh akan bahagian persembahannya dan dibakarnya habis di atas mezbah, setelah itu hendaklah diberinya minum air itu kepada perempuan itu.

<sup>27</sup> Maka setelah sudah diberinya minum air itu kepadanya, bahwasanya jikalau telah dicemarkannya dirinya dan khianat ia akan lakinya, maka air yang mendatangkan laknat itu kelak memasukkan ke dalamnya celaka yang besar, sehingga busunglah perutnya dan cengkunglah pahanya, maka perempuan itulah menjadi suatu kutuk di antara bangsanya.

<sup>28</sup> Tetapi jikalau perempuan itu tiada mencemarkan dirinya, melainkan sucilah ia dari pada salah, maka satupun celaka tiada ia kena dan dalam hal kawinnya iapun akan berbiak adanya.

<sup>29</sup> Maka inilah hukum gairat, jikalau seorang perempuan di bawah kuasa lakinya telah menyimpang dan telah mencemarkan dirinya,

<sup>30</sup> atau jikalau nafsu gairat telah berlaku atas seorang laki-laki dan

cemburuanlah ia akan bininya; hendaklah dihadapkannya bininya itu kepada hadirat Tuhan dan diperbuat imam akan dia setuju dengan segala hukum ini.

<sup>31</sup> Maka dalam itupun yang laki itu suci dari pada salah, tetapi yang bini itu akan menanggung salahnya.

**6**<sup>1</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Katakanlah kepada bani Israel perkataan ini: Jikalau seorang laki-laki atau perempuan mengasingkan dirinya dengan bernazar, yaitu nazar orang nazir, hendak mengasingkan dirinya bagi Tuhan,

<sup>3</sup> tak akan jangan dijauhkannya lah dirinya dari pada air anggur dan tuak dan jangan diminumnya cuka air anggur atau cuka tuak dan jangan diminumnya air buah anggur atau dimakannya buah anggur, baik yang hidup baik yang kering.

<sup>4</sup> Selama segala hari ia seorang nazir jangan dimakannya barang sesuatu yang datang dari pada pokok anggur, jikalau biji atau kulitnya sekalipun.

<sup>5</sup>Selama segala hari ia seorang nazir jangan pisau cukur terpakai kepada kepalanya, sampai sudah genap segala hari diasingkannya dirinya bagi Tuhan sucilah ia, hendaklah dibiarkannya segala tokong rambutnya bertumbuh sahaja.

<sup>6</sup>Maka selama segala hari diasingkannya dirinya bagi Tuhan jangan ia hampir kepada mayat orang.

<sup>7</sup>Jangan dinajiskannya dirinya, baik karena bapanya atau ibunya baik karena saudaranya laki-laki atau perempuan, jikalau mereka itu sudah mati, karena tanda nazirat bagi Allah adalah di atas kepalanya.

<sup>8</sup>Selama segala hari ia seorang nazir maka sucilah ia bagi Tuhan,

<sup>9</sup>tetapi jikalau di hadapannya matilah seorang dengan sekonyong-konyong dan tiada tersangka, sehingga dinajiskannya kepada nazirnya, maka hendaklah dicukurnya kepalanya pada hari ia disucikan, pada hari yang ketujuh hendaklah dicukurnya.

<sup>10</sup>Maka pada hari yang kedelapan hendaklah dibawanya dua ekor burung tekukur atau dua ekor anak

merpati kepada imam, ke pintu kemah perhimpunan.

<sup>11</sup> Maka hendaklah disediakan imam seekor akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran, serta diadakannya gafirat atasnya, karena telah berdosa ia sebab mayat itu; maka hendaklah disucikannya kepalanyapun pada hari itu juga.

<sup>12</sup> Maka hendaklah diasingkannya pula dirinya segala hari nazirnya bagi Tuhan dan dibawanya seekor anak domba yang umur setahun akan korban karena salah, maka segala hari yang dahulu itu tiada dibilang, sebab telah dinajiskannya hal nazirnya.

<sup>13</sup> Bahwa inilah hukum orang nazir itu: Maka pada hari genaplah segala hari nazirnya, hendaklah ia berdiri pada pintu kemah perhimpunan,

<sup>14</sup> serta dibawanya akan persembahan kepada Tuhan seekor anak domba jantan yang umur setahun dan tiada berkecelaan akan korban bakaran, dan seekor domba betina yang umur setahun dan tiada berkecelaan akan korban karena dosa, dan seekor domba jantan



yang tiada berkecelaan akan korban syukur,

<sup>15</sup> dan sebuah rantang berisi apam fatir dari pada tepung halus diramas dengan minyak, dan roti mentah fatir yang disapu dengan minyak, serta dengan persembahan makanannya dan persembahan minumannya.

<sup>16</sup> Lalu hendaklah imam itu menghampiri hadirat Tuhan serta menyediakan korban karena dosa dan korban bakaran itu.

<sup>17</sup> Setelah itu hendaklah disediakannya domba jantan itu akan korban syukur bagi Tuhan serta dengan rantang yang berisi apam fatir, dan lagi hendaklah disediakan imam persembahannya makanan dan minuman.

<sup>18</sup> Lalu hendaklah orang nazir itu mencukur kepala nazirnya di hadapan pintu kemah perhimpunan, dan hendaklah diambilnya rambut kepada nazirnya, dibubuhnya di atas api yang di bawah korban syukur itu.

<sup>19</sup> Maka hendaklah diambil imam dari pada domba jantan itu satu paha yang di hadapan serta yang sudah direbus dan sebuah apam fatir dari dalam rantang

itu dan sebuah roti mentah, maka hendaklah diletakkannya di atas kedua tapak tangan orang nazir itu setelah sudah dicukurnya rambut nazirnya.

<sup>20</sup>Maka hendaklah ia itu ditimbang-timbang imam akan persembahkan timangan di hadapan hadirat Tuhan, ia itulah suatu kesucian bagi imam, lain dari pada dada korban timangan dan lain dari pada paha yang di hadapan korban tatangan; setelah itu bolehlah orang nazir itu minum air anggur.

<sup>21</sup>Maka inilah hukum orang nazir yang telah janji persembahkan korbannya kepada Tuhan karena nazirnya, lain dari pada yang dapat dipersembahkannya lebih; setuju dengan janji yang telah dijanjikannya hendaklah ia mempersembahkan lebih dari pada segala yang ditanggungkan atasnya oleh hukum nazirnya itu.

<sup>22</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>23</sup>Katakan ini kepada Harun dan kepada anak-anaknya laki-laki: Dengan demikian peri hendaklah kamu memberkati bani Israel; katakanlah olehmu kepada mereka itu:

<sup>24</sup> Bahwa Tuhan memberkati apalah kamu dan memelihara kamu!

<sup>25</sup> Bahwa Tuhan menerangi apalah kamu dengan wajah-Nya dan dikasihkannya-Nyalah kamu!

<sup>26</sup> Bahwa Tuhan menunjukkan apalah wajah-Nya kepada kamu dan mengarunia kamu dengan selamat!

<sup>27</sup> Demikian hendaklah diletakkannya nama-Ku kepada segala bani Israel, maka Aku akan memberkati mereka itu kelak.

**7** <sup>1</sup> Hata, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada hari selesailah Musa dari pada membangunkan kemah sembahyang serta disiramkannya dengan minyak dan disucikannya akan dia dan akan segala perkakasnyanya serta dengan mezbah dan segala perkakasnyanya disiramnya juga dengan minyak dan disucikannya,

<sup>2</sup> maka dibawa oleh segala kepala Israel dan penghulu suku bangsanya akan persembahannya; maka mereka itu juga penghulu suku bangsa yang telah memerintah pembilangan itu.

<sup>3</sup> Maka dibawanya akan persembahannya ke hadapan hadirat

Tuhan enam buah pedati yang pakai tudung dan dua belas ekor lembu, sebuah pedati akan dua orang penghulu dan seekor lembu akan seorang penghulu, maka dibawanya sampai ke hadapan kemah sembahyang.

<sup>4</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>5</sup> Terimalah sekalian itu dari pada mereka itu, supaya ia itu terpakai kepada pekerjaan kemah perhimpunan dan berikanlah dia kepada orang-orang Lewi, masing-masing sekadar pekerjaannya.

<sup>6</sup> Maka diterimalah oleh Musa akan segala pedati dan lembu itu, lalu diberikannyalah kepada orang-orang Lewi.

<sup>7</sup> Dua buah pedati dan empat ekor lembu diberikannyalah kepada bani Gerson sekadar pekerjaannya.

<sup>8</sup> Dan empat buah pedati dan delapan ekor lembu diberikannyalah kepada bani Merari sekadar pekerjaannya, di bawah pemerintahan I tamar bin Harun, yang imam.

<sup>9</sup> Tetapi kepada bani Kehat suatupun tiada diberikannya dari padanya,

sebab pekerjaan tempat suci yang ditanggungkan atas mereka itu, yaitu mengusung benda di atas bahunya.

<sup>10</sup>Demikianlah dari penghulu-penghulu itu membawa persembahannya akan tahbis mezbah pada hari ia itu disiram dengan minyak; maka oleh penghulu itu dibawa akan persembahannya sampai ke hadapan mezbah.

<sup>11</sup>Maka pada masa itu firman Tuhan kepada Musa: Hendaklah pada sehari seorang penghulu mempersembahkan persembahannya akan tahbis mezbah.

<sup>12</sup>Adapun yang mempersembahkan persembahannya pada hari yang pertama, ia itu Nahesyon bin Aminadab karena suku Yehuda.

<sup>13</sup>Maka persembahannya sebuah ceper perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>14</sup>dan sebuah ceper dari pada emas, sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>15</sup> dan seekor anak lembu atau seekor lembu muda, dan seekor domba jantan, dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>16</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>17</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian itulah persembahan Nahesyon bin Aminadab.

<sup>18</sup> Maka pada hari yang kedua dipersembahkan oleh Natanael bin Zuhar, penghulu suku Isakhar, akan persembahannya.

<sup>19</sup> Adapun barang yang dipersembahkannya, ia itu sebuah ceper perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>20</sup> dan sebuah ceper dari pada emas, sepuluh syikal beratnya, penuh dengan dupa,

<sup>21</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>22</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>23</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Natanael bin Zuhar.

<sup>24</sup> Maka pada hari yang ketiga penghulu bani Zebulon, yaitu Eliab bin Helon.

<sup>25</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>26</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>27</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>28</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>29</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Eliab bin Helon.

<sup>30</sup> Maka pada hari yang keempat penghulu bani Rubin, yaitu Elizur bin Sedeur.

<sup>31</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>32</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>33</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>34</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,



<sup>35</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Elizur bin Sediur.

<sup>36</sup> Maka pada hari yang kelima penghulu bani Simeon, yaitu Selumiel bin Zurisadai.

<sup>37</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak, beratnya seratus tiga puluh syikal, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>38</sup> dan lagi sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>39</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>40</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>41</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang

umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Selumiel bin Zurisadai.

<sup>42</sup> Maka pada hari yang keenam penghulu bani Gad, yaitu Elyasaf bin Dehuil.

<sup>43</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>44</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>45</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>46</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>47</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Elyasaf bin Dehuil.

<sup>48</sup> Maka pada hari yang ketujuh penghulu bani Efrayim, yaitu Elisama bin Amihud.

<sup>49</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>50</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>51</sup> dan seekor lembu muda atau anak lembu dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>52</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>53</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Elisama bin Amihud.

<sup>54</sup> Maka pada hari yang kedelapan penghulu bani Manasye, yaitu Gamaliel bin Pedazur.

<sup>55</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>56</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>57</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>58</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>59</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Gamaliel bin Pedazur.

<sup>60</sup> Maka pada hari yang kesembilan penghulu bani Benyamin, yaitu Abidan bin Gideoni.

<sup>61</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor

percikan perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>62</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>63</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>64</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>65</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Abidan bin Gideoni.

<sup>66</sup> Maka pada hari yang kesepuluh penghulu bani Dan, yaitu Ahiezar bin Amisadai.

<sup>67</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan

tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahkan makanan,<sup>68</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,<sup>69</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>70</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>71</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Ahiezar bin Amisadai.

<sup>72</sup> Maka pada hari yang kesebelas penghulu bani Asyer, yaitu Pagiel bin Okhran.

<sup>73</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahkan makanan,

<sup>74</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>75</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>76</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>77</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; sekalian inilah persembahan Pagiel bin Okhran.

<sup>78</sup> Maka pada hari yang kedua belas penghulu bani Naftali, yaitu Ahira bin Enan.

<sup>79</sup> Adapun persembahannya, ia itu sebuah ceper perak yang seratus tiga puluh syikal beratnya, dan sebuah bokor percikan dari pada perak, beratnya tujuh puluh syikal yang sama dengan syikal tempat suci, dua-dua penuh dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahan makanan,

<sup>80</sup> dan sebuah ceper emas, beratnya sepuluh syikal, penuh dengan dupa,

<sup>81</sup> dan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan seekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran,

<sup>82</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa,

<sup>83</sup> dan dua ekor lembu dan lima ekor domba jantan dan lima ekor kambing jantan dan lima ekor anak domba yang umur setahun akan korban syukur; maka sekalian inilah persembahan Ahira bin Enan.

<sup>84</sup> Demikianlah peri tahbis mezbah pada hari disiram dengan minyak akan dia, yaitu pada hari segala penghulu Israel: dua belas buah ceper perak dan dua belas buah bokor percikan dari pada perak dan dua belas buah ceper emas.

<sup>85</sup> sebuah ceper perak beratnya seratus tiga puluh syikal dan sebuah bokor percikan tujuh puluh; adapun banyak perak serba sekalian itu, ia itu dua ribu empat ratus syikal yang sama dengan syikal tempat suci.

<sup>86</sup> Dan dua belas buah ceper emas penuh dengan dupa, sebuah ceper sepuluh syikal beratnya, yang sama dengan syikal tempat suci; adapun



banyak emas segala ceper itu, ia itu seratus dua puluh syikal.

<sup>87</sup> Adapun banyak binatang akan korban bakaran itu, ia itu dua belas ekor anak lembu dan dua belas ekor domba jantan dan dua belas ekor anak domba yang umur setahun serta dengan persembahannya makanan dan dua belas ekor kambing jantan akan korban karena dosa.

<sup>88</sup> Maka banyak binatang akan korban syukur itu dua puluh empat ekor anak lembu dan enam puluh ekor domba jantan dan enam puluh ekor kambing jantan dan enam puluh ekor anak domba yang umur setahun; maka demikianlah peri tahbis mezbah setelah sudah disiram dengan minyak akan dia.

<sup>89</sup> Maka apabila masuklah Musa ke dalam kemah perhimpunan hendak bersembah kepada Tuhan, maka didengarnya suara Tuhan, yang berfirman kepadanya dari atas tutupan gafirah yang pada tabut assyahadat dari antara kedua orang kerubiun itu. Maka demikianlah Tuhan berfirman kepadanya.

**8**<sup>1</sup> Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, demikian:

<sup>2</sup>Katakanlah ini kepada Harun: Apabila engkau memasang pelita, maka hendaklah ketujuh buah pelita itu bernyala-nyala bertentangan dengan kaki pelita itu.

<sup>3</sup>Maka diperbuatlah oleh Harun demikian, dipasangnya segala pelita itu bertentangan dengan kaki pelita, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>4</sup>Maka demikianlah perbuatan kaki pelita itu, yaitu dari pada emas yang tersepuh, baik batangnya baik bunganya, setuju dengan teladan yang telah ditunjuk Tuhan kepada Musa, begitulah diperbuatnya akan kaki pelita itu.

<sup>5</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>6</sup>Angkatlah engkau akan segala orang Lewi itu dari antara bani Israel dan sucikanlah mereka itu.

<sup>7</sup>Maka supaya mereka itu disucikan hendaklah engkau berbuat akan dia demikian: Perciklah mereka itu dengan air pembasuh dosa serta hendaklah mereka itu menjalankan pisau cukur pada seluruh tubuhnya

dan membasuhkan pakaiannya dan menyucikan dirinya.

<sup>8</sup>Maka hendaklah mereka itu mengambil seekor anak lembu atau lembu muda serta dengan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahannya makanan; dan lagi seekor anak lembu atau lembu muda hendaklah kauambil akan korban karena dosa.

<sup>9</sup>Maka hendaklah kausuruh orang Lewi itu datang hampir ke hadapan kemah perhimpunan dan segenap sidang bani Israel hendaklah kaupanggil berhimpun bersama-sama.

<sup>10</sup>Lalu hendaklah kausuruh orang Lewi itu menghampiri hadirat Tuhan dan segala bani Israel hendaklah menumpangkan tangannya pada orang Lewi itu.

<sup>11</sup>Maka hendaklah Harun melalulalangkan orang Lewi itu di hadapan hadirat Tuhan seperti suatu persembahan timang-timangan dari pada bani Israel, demikianlah mereka itu ditentukan akan mengerjakan pekerjaan Tuhan.

<sup>12</sup>Setelah itu maka hendaklah orang Lewi menumpangkan tangannya pada kepala anak lembu itu, lalu seekor hendaklah kausediakan akan korban karena dosa dan seekor akan korban bakaran bagi Tuhan, supaya diadakan gafirah atas orang Lewi itu.

<sup>13</sup>Maka hendaklah engkau menaruh segala orang Lewi itu di hadapan Harun dan di hadapan anak-anaknya serta hendaklah engkau melalulalangkan mereka itu akan persembahan timang-timangan bagi Tuhan.

<sup>14</sup>Maka demikian hendaklah engkau mengasingkan orang Lewi itu dari antara segala bani Israel, supaya orang Lewi itu menjadi Aku punya.

<sup>15</sup>Kemudian dari pada itu hendaklah orang Lewi itu masuk akan mengerjakan pekerjaan kemah perhimpunan, yaitu setelah sudah mereka itu kausucikan dan kau lalulalangkan dahulu seperti suatu persembahan timang-timangan.

<sup>16</sup>Karena mereka itu telah dipersembahkan, bahkan, dipersembahkan kepada-Ku dari antara segala bani Israel, maka akan ganti segala yang mula-mula keluar

dari dalam rahim, yaitu ganti segala anak sulung bani Israel mereka itu telah Kuambil bagi diri-Ku.

<sup>17</sup>Karena Aku juga yang empunya segala anak sulung di antara bani Israel, baik dari pada manusia baik dari pada binatang, karena pada hari Aku palu segala anak sulung di negeri Mesir, maka mereka itu telah Kusucikan bagi diri-Ku.

<sup>18</sup>Maka Aku telah mengambil orang Lewi itu akan ganti segala anak sulung yang di antara bani Israel.

<sup>19</sup>Maka dari antara bani Israel Aku telah menganugerahkan orang Lewi itu kepada Harun dan kepada anak-anaknya, supaya dilakukannya pekerjaan bani Israel dalam kemah perhimpunan dan supaya diadakannya gafirat atas bani Israel, asal jangan ada bala di antara bani Israel apabila bani Israel itu menghampiri tempat suci itu.

<sup>20</sup>Maka oleh Musa dan Harun dan segenap sidang bani Israel diperbuatlah akan orang Lewi itu setuju dengan segala firman Tuhan yang kepada Musa akan hal orang Lewi itu, demikianpun diperbuatlah oleh bani Israel akan mereka itu.

<sup>21</sup> Maka disucikanlah orang Lewi dirinya dari pada dosa dan dibasuhkannya pakaiannya serta dilalulalangkan Harun akan mereka itu seperti persembahan timang-timangan di hadapan hadirat Tuhan, maka diadakan Harun gafirat atas mereka itu serta disucikannya mereka itu.

<sup>22</sup> Setelah itu maka datanglah orang Lewi itu mengerjakan pekerjaannya dalam kemah perhimpunan di hadapan Harun dan di hadapan anak-anaknya; seperti firman Tuhan yang kepada Musa akan hal orang Lewi itu, demikianpun diperbuat oranglah akan mereka itu.

<sup>23</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>24</sup> Akan hal orang Lewi itu inilah dia: Dari pada mereka itu segala orang yang dua puluh lima tahun umurnya atau lebih hendaklah datang memegang jawatannya dalam pekerjaan kemah perhimpunan.

<sup>25</sup> Tetapi mulai dari pada umur lima puluh tahun lepaslah mereka itu dari pada pekerjaan jawatan itu, tiada usah mereka itu lagi berbuat pekerjaan itu.

<sup>26</sup>Kendatilah demikian boleh juga mereka itu membantu saudaranya dalam kemah perhimpunan dengan berkawal dan membuang-buang mata, tetapi tidak usah mereka itu melakukan pekerjaan. Maka demikian hendaklah kauperbuat akan orang Lewi itu dalam memelihara jawatannya.

**9**<sup>1</sup>Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dalam padang Torsina pada tahun yang kedua kemudian dari pada mereka itu keluar dari negeri Mesir, pada bulan yang pertama, firman-Nya:

<sup>2</sup>Bahwa hendaklah bani Israel memegang Pasah pada masa yang telah ditentukan.

<sup>3</sup>Pada empat belas hari bulan ini, yaitu pada petang hari hendaklah kamu menyediakan dia pada masa yang tertentu, setuju dengan segala hukumnya dan dengan segala perintahnya hendaklah kamu menyediakannya.

<sup>4</sup>Maka disuruh Musa akan segala bani Israel menyediakan Pasah.

<sup>5</sup>Maka disediakannyalah Pasah itu pada empat belas hari bulan yang pertama

pada petang hari dalam padang Torsina, setuju dengan segala firman Tuhan yang kepada Musa, demikianpun diperbuat oleh bani Israel.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu adalah orang yang najis oleh mayat orang, sehingga pada hari itu tiada boleh mereka itu memegang Pasah, maka sebab itu pada hari itu juga datanglah mereka itu menghadap Musa dan Harun.

<sup>7</sup>Maka sembah mereka itu kepadanya: Bahwa hamba ini telah najis oleh mayat orang; patutkah hamba ini diasingkan, supaya jangan hamba mempersembahkan korban Tuhan pada masa yang telah ditentukan di antara segala bani Israel?

<sup>8</sup>Maka sabda Musa kepada mereka itu: Nantilah dahulu, supaya aku dengar bagaimana firman Tuhan akan hal kamu.

<sup>9</sup>Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>10</sup>Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Barangsiapa di antara kamu atau di antara segala anak cucumu yang najis oleh mayat atau yang pada perjalanan yang jauh, boleh juga ia menyediakan Pasah bagi Tuhan.



<sup>11</sup> Pada bulan yang kedua, pada empat belas hari bulan, waktu petang, hendaklah mereka itu menyediakannya serta dimakannya akan dia dengan roti fatir dan kuah yang pahit.

<sup>12</sup> Dan jangan ditinggalkannya sisanya datang ke pagi hari dan lagi jangan dipatahkannya barang suatu tulangnya, maka hendaklah disediakannya Pasah itu setuju dengan segala perintahnya.

<sup>13</sup> Maka jikalau barang seorang suci dan tiada ia dalam perjalanan, maka dilalaikannya juga memegang Pasah, niscaya orang itu akan ditumpas kelak dari antara bangsanya, sebab tiada dipersembahkannya korban Tuhan pada masa yang telah ditentukan, maka orang itupun akan menanggung dosanya.

<sup>14</sup> Maka jikalau di antara kamu ada menumpang seorang dagang yang boleh memegang Pasah bagi Tuhan, maka hendaklah dipegangnya setuju dengan perintah Pasah itu serta dengan sepertinya, maka hukum satu jua adanya bagi kamu sekalian, baik bagi orang dagang baik bagi anak bumi.

<sup>15</sup> Sebermula, maka pada hari didirikan kemah sembahyang itu ditudungilah

awan akan kemah sembahyang itu betul di atas kemah assyahadat, maka pada malam adalah ia itu di atas kemah sembahyang seakan-akan rupa api datang ke pagi hari.

<sup>16</sup>Maka senantiasa demikianlah adanya: ditudungi awan akan dia dan pada malam seakan-akan rupa api.

<sup>17</sup>Maka apabila terangkatlah awan itu dari atas kemah, maka berjalanlah bani Israel dari sana, dan pada tempat awan itupun berhenti, di sanapun bani Israel mendirikan kemahnya.

<sup>18</sup>Maka atas firman Tuhan berangkatlah bani Israel dan atas firman Tuhanpun didirikannyalah kemahnya; maka selama segala hari awan itu berhenti di atas kemah sembahyang, tinggallah mereka itu di sana.

<sup>19</sup>Maka apabila awan itu tinggal tetap di atas kemah sembahyang beberapa hari lamanya, maka diturutlah bani Israel akan firman Tuhan, tiada mereka itu berangkat.

<sup>20</sup>Demikianpun apabila awan itu tetap di atas kemah sembahyang sedikit hari lamanya; atas firman Tuhan didirikannyalah kemahnya dan atas

firman Tuhanpun berangkatlah mereka itu.

<sup>21</sup>Demikianpun apabila awan itu berhenti hanya dari pada petang datang ke pagi hari, dan pada pagi hari awan itu diangkat, maka berangkatlah mereka itu, baik siang baik malam, apabila terangkat awan itu, maka berjalanlah mereka itu.

<sup>22</sup>Baik dua hari baik sebulan baik setahun lamanya tinggal awan itu di atas kemah sembahyang, seberapa lama awan itu tetap di atasnya tinggal juga bani Israel di tempat itu, tiada mereka itu berangkat, tetapi apabila awan itu dinaikkan maka berangkatlah mereka itu.

<sup>23</sup>Atas firman Tuhan didirikannya ialah kemah-kemahnya dan atas firman Tuhan juga berangkatlah mereka itu, dilakukannya perintah Tuhan setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

**10**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Perbuatlah olehmu akan dirimu dua buah nafiri dari pada perak, perbuatan yang terupam hendaklah kaukerjakan dia, maka dengan dia juga engkau akan

mengerahkan sidang dan menyuruhkan tentara itu berangkat.

<sup>3</sup>Maka apabila kedua buah nafiri itu ditiup oranglah, segenap sidang itu akan berhimpun kepadamu di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>4</sup>Maka apabila ditiup orang hanya sebuah jua, hendaklah segala penghulu dan segala kepala atas beribu-ribu orang Israel berhimpun kepadamu.

<sup>5</sup>Tetapi apabila ditiup olehmu seru-seru, maka segala tentara akan berangkat yang duduk pada sebelah timur.

<sup>6</sup>Maka apabila ditiup olehmu seru-seru pada kedua kalinya, hendaklah berangkat tentara yang duduk pada sebelah selatan, setiap-tiap kali dibunyikan seru-seru hendaklah tentara itu berangkat.

<sup>7</sup>Tetapi apabila dihimpunkan sidang itu bolehlah engkau bertiup, tetapi jangan dengan bunyi yang seru-seru.

<sup>8</sup>Adapun anak-anak laki-laki Harun, yang imam, ia itu akan meniup nafiri itu, maka inilah suatu hukum yang kekal bagimu dan bagi anak cucumupun.

<sup>9</sup>Maka apabila dalam negerimu kamu masuk perang hendak melawan musuh

yang mengimpit kamu serta kamu meniup nafiri ini, niscaya diingatlah akan kamu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, dan kamu akan mengalahkan musuhmu.

<sup>10</sup>Demikianpun pada hari kesukaanmu, pada masa raya yang tertentu dan pada bulan-bulan yang baharu, apabila kamu meniup nafiri itu atas korbanmu bakaran dan atas korbanmu syukur, diadakannya bahwa akan kamu diingat di hadapan hadirat Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!

<sup>11</sup>Bermula, maka jadilah pada tahun yang kedua, bulan yang kedua dan pada dua puluh hari bulan itu, bahwa terangkatlah awan itu dari atas kemah assyahadat.

<sup>12</sup>Maka berangkatlah bani Israel, lalu berjalanlah mereka itu dari padang Torsina, maka awan itupun berhentilah di padang belantara Paran.

<sup>13</sup>Maka apabila mereka itu berangkat begitu bermula kali, ia itu setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>14</sup>Maka berjalanlah panji tentara bani Yehuda dahulu serta dengan balanya,

maka penghulu tentara itu Nahesyon bin Aminadab.

<sup>15</sup> Dan penghulu tentara suku bani Isakhar itu Natanael bin Zuhar.

<sup>16</sup> Dan penghulu tentara suku bani Zebulon itu Eliab bin Helon.

<sup>17</sup> Lalu kemah sembahyang dibongkar; setelah itu berangkatlah segala bani Gerson ini dan bani Merari, yang mengusung kemah sembahyang itu.

<sup>18</sup> Lalu berjalanlah panji tentara Rubin serta dengan balanya, dan penghulu tentara itu Elizur bin Sediur.

<sup>19</sup> Dan penghulu tentara suku bani Simeon itu Selumiel bin Zurisadai.

<sup>20</sup> Dan penghulu tentara suku bani Gad itu Elyasaf bin Dehuil.

<sup>21</sup> Lalu berjalanlah orang Kehati dengan mengusung barang-barang yang suci, maka dibangunkan orang yang dahulu itu akan kemah sembahyang dalam antara mereka ini datang.

<sup>22</sup> Lalu berjalanlah panji tentara bani Efrayim serta dengan balanya, dan penghulu tentara itu Elisama bin Amihud.

<sup>23</sup> Dan penghulu tentara suku bani Manasye itu Gamaliel bin Pedazur.

<sup>24</sup> Dan penghulu tentara suku bani Benyamin itu Abidan bin Gideoni.

<sup>25</sup> Kemudian berjalanlah panji tentara bani Dan, yang menjadi penutup segala tentara itu, serta dengan balanya, dan penghulu tentara itu Ahiezar bin Amisadai.

<sup>26</sup> Dan penghulu tentara suku bani Asyer itu Pagiel bin Okhran.

<sup>27</sup> Dan penghulu tentara suku bani Naftali itu Ahira bin Enan.

<sup>28</sup> Demikianlah perangkatan bani Israel serta dengan segala tentaranya dan demikian mereka itupun berjalanlah.

<sup>29</sup> Maka kata Musa kepada Hobab bin Rehuil, orang Midian, yang mentua laki-laki Musa: Kami hendak berangkat ke tempat yang ada firman Tuhan akan halnya begini: Aku akan menganugerahkan dia kepadamu: sebab itu berjalanlah serta dengan kami, maka kami akan membuat kebajikan kelak akan dikau, karena Tuhan telah berjanji segala perkara yang baik kepada Israel.

<sup>30</sup> Tetapi sahutnya kepadanya: Tiada aku akan berjalan serta, melainkan aku hendak pulang ke negeriku dan kepada sanak saudaraku.

<sup>31</sup> Maka kata Musa: Janganlah kiranya engkau meninggalkan kami, karena tegal diketahui olehmu dalam padang belantara ini mana tempat yang baik kami mendirikan kemah, maka boleh engkau akan mata bagi kami.

<sup>32</sup> Maka jikalau engkau berjalan serta dengan kami dan datanglah kelak kebajikan, olehnya juga Tuhan hendak berbuat baik akan kami maka kamipun akan berbuat baik akan dikau.

<sup>33</sup> Hata, maka berjalanlah mereka itu dari bukit Tuhan suatu perjalanan yang tiga hari jauhnya, dan dalam tiga hari itu tabut perjanjian Tuhan berjalanlah di hadapan mereka itu akan mencahari perhentian baginya.

<sup>34</sup> Maka awan Tuhan adalah di atas mereka itu pada siang hari, apabila mereka itu berangkat dari pada tempat perhentian.

<sup>35</sup> Maka jadilah apabila tabut itu mulai berjalan, bahwa sembah Musa: Bangkitlah kiranya, ya Tuhan! dan biarlah segala seteru-Mu di cerai-beraikan dan segala pembenci-Mu lari dari hadapan hadirat-Mu!



<sup>36</sup> Maka apabila ia berhenti adalah sembahnya: Kembalilah kiranya, ya Tuhan! kepada beribu laksa orang Israel.

**11** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada sekali peristiwa orang banyak itu sangat jahat amarahnya, sehingga kedengaranlah ia itu kepada Tuhan; serta didengar oleh Tuhan maka bernyalalah murka-Nya dan api dari pada Tuhan makan di antara mereka itu serta menghanguskan ujung tempat tentara itu.

<sup>2</sup> Maka orang banyak itupun berseruseru kepada Musa, lalu Musa meminta doa kepada Tuhan, maka api itupun terpadamlah.

<sup>3</sup> Maka dinamainya tempat itu Tabera, sebab api dari pada Tuhan telah bernyala-nyala di antara mereka itu.

<sup>4</sup> Maka bangsa kacauan, yang di antara mereka itu, beringin-inginlah lalu pulang, maka pada masa itu menangislah bani Israel, katanya: Siapa gerangan akan memberi kita makan daging?

<sup>5</sup> Terkenanglah kita akan segala ikan yang kita makan di Mesir dengan tiada harganya dan akan segala kemendikai

dan labu dan bawang merah dan bawang putih.

<sup>6</sup>Tetapi sekarang kurus keringlah kita; satupun tiada di hadapan mata kita melainkan manna itu sahaja!

<sup>7</sup>Adapun manna itu seperti biji ketumbar besarnya dan seperti mutiara warnanya.

<sup>8</sup>Maka orang banyak itu berjalan ke sana ke mari akan memungut dia, lalu dikisarnya dengan kisaran atau ditumbuknya dalam lesung dan dimasaknya dalam periuk atau diperbuatnya penganan; maka rasanya seakan-akan penganan manis yang digoreng dengan minyak.

<sup>9</sup>Maka pada waktu malam, apabila turunlah embun kepada tempat tentara itu, manna itupun turunlah kepadanya.

<sup>10</sup>Maka serta didengar Musa akan orang banyak itu menangis dengan segala isi rumahnya, masing-masing pada pintu kemahnya, maka murka Tuhan sangat bernyala-nyala dan jahatlah kelakuan mereka itu kepada pemandangan Musa.

<sup>11</sup>Maka sembah Musa kepada Tuhan: Mengapa Tuhan mendukacitakan hamba-Mu demikian; mengapa hamba

tiada beroleh kasihan dari hadapan hadirat-Mu, maka tanggungan segenap bangsa ini Tuhan tanggungkan kepada hamba?

<sup>12</sup>Hamba telah mengandunkah segenap bangsa ini? hamba telah memperanakkankah dia? maka boleh Tuhan berfirman kepada hamba ini: Pangkulah engkau akan dia pada pangkuanmu seperti seorang pengasuh memangku anak penyusu, dan bawalah akan dia ke negeri yang telah Kujanji kepada nenek moyangnya dengan pakai sumpah.

<sup>13</sup>Dari mana gerangan dapat hamba beroleh daging hendak diberikan kepada segenap bangsa ini? Karena tangisnya adalah kepada hamba sambil katanya: Berikanlah kami daging, supaya dapat kami makan!

<sup>14</sup>Bahwa hamba seorang-orang tiada dapat menanggung segenap bangsa ini; sesungguhnya ia itu terlalu berat kepada hamba.

<sup>15</sup>Maka jikalau kiranya demikian telah Tuhan tentukan bagi hamba, remaklah hamba ini Tuhan bunuh sekali, jikalau hamba telah beroleh rahmat

dari hadapan hadiratmu, tetapi jangan hamba memandangi kedukaan hamba ini.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Himpunkanlah bagi-Ku tujuh puluh orang dari pada segala tua-tua Israel, yang telah kauketahui akan halnya mereka itu tua-tua bangsa dan penghulu-penghulu di antaranya, lalu datanglah engkau serta dengan mereka itu ke kemah perhimpunan, supaya mereka itu berdiri di sana serta dengan dikau.

<sup>17</sup>Maka Aku akan turun kelak dan berfirman kepadamu di sana dan Aku akan mengambil dari pada Roh yang padamu itu serta membubuh dia pada mereka itu, supaya mereka itu menanggung keberatan bangsa ini serta dengan dikau dan tiada lagi engkau menanggung dia seorang orang.

<sup>18</sup>Maka hendaklah engkau mengatakan kepada bangsa ini: Sucikanlah dirimu bagi esok hari, maka kamu akan makan daging kelak; karena sesungguhnya kamu telah menangis di hadapan telinga Tuhan sambil katamu: Siapakah memberikan kami makan daging? dan baiklah kami lagi di Mesir! Sebab itu

Tuhan kelak memberikan kamu makan daging, dan kamupun akan makan dia.

<sup>19</sup>Bukan sehari dua hari lamanya kamu akan makan dia, bukan lima hari atau sepuluh hari atau dua puluh hari lamanya,

<sup>20</sup>melainkan sebulan suntuk, sehingga ia itu keluar pula dari dalam hidungmu dan kamupun jemu akan dia, maka ia itu sebab kamu telah menghinakan Tuhan, yang ada di antara kamu, dan kamu telah menangis di hadapan hadirat-Nya sambil katamu: Apatah gunanya kami telah keluar dari Mesir?

<sup>21</sup>Maka sembah Musa: Enam puluh laksa orang banyaknya bangsa yang hamba ini ada di tengahnya, maka firman Tuhan juga: Aku memberikan mereka itu kelak daging yang cukup akan dimakan sebulan suntuk!

<sup>22</sup>Terdapatkah domba dan lembu yang cukup akan dibantai bagi mereka itu sekalian? Bolehkah dikumpulkan segala ikan dari laut, supaya cukup bagi mereka itu?

<sup>23</sup>Tetapi firman Tuhan kepada Musa: Masakan tangan Tuhan kurang kuat? Sekarang bolehlah engkau melihat,

jikalau firman-Ku telah sampai kepadamu atau tidak.

<sup>24</sup> Maka keluarlah Musa, lalu disampaikannyalah segala firman Tuhan itu kepada orang banyak itu, maka dihimpunkannyalah tujuh puluh orang dari pada segala tua-tua bangsa itu dan didirikannyalah mereka itu keliling kemah perhimpunan.

<sup>25</sup> Maka turunlah Tuhan dalam awan itu, lalu berfirmanlah Ia kepadanya, dan diambil Tuhan dari pada Roh yang padanya, dianugerahkannya kepada tujuh puluh orang tua-tua; serta datanglah Roh itu kepadanya, maka mereka itu mulai bernubuat dengan tiada berkeputusan.

<sup>26</sup> Tetapi adalah dua orang ketinggalan dalam tentara, nama seorang Eldad dan nama seorangnya Medad, maka Roh itu adalah pada mereka itupun, karena nama mereka itu tersurat juga, tetapi tiada ia keluar pergi ke kemah perhimpunan, maka mereka itupun bernubuatlah dalam tentara itu.

<sup>27</sup> Maka berlarilah seorang orang muda datang memberitahu Musa, sembahnya:

Bahwa Eldad dan Medadpun bernubuat dalam tentara.

<sup>28</sup>Maka sahut Yusak bin Nun, yaitu hamba Musa, dan seorang dari pada segala orang pilihannya, serta katanya. Tuanku Musa melarangkan mereka itu.

<sup>29</sup>Tetapi kata Musa kepadanya: Mengapa engkau menyusahkan dirimu akan halku? Hai, biarlah kiranya segenap bangsa ini nabi Tuhan adanya dan dianugerahi Tuhan dengan Rohnya!

<sup>30</sup>Setelah itu maka Musapun berhimpunlah pula dengan tentara itu, baik ia baik orang tua-tua Israel itu.

<sup>31</sup>Maka datanglah suatu angin dari pada Tuhan yang mengangkat beberapa berapa burung puyuh dari laut, lalu diturunkannya kepada tempat tentara itu kira-kira perjalanan sehari jauhnya sebelah sana dan perjalanan sehari jauhnya sebelah sini keliling tentara itu dan tingginya kira-kira dua hasta dari atas bumi.

<sup>32</sup>Maka bangkitlah orang banyak itu, lalu dikumpulkannya lah burung puyuh sehari itu suntuk dan semalam itu suntuk dan keesokan harinyapun suntuk, maka orang yang sedikit padanya itu telah

mengumpulkan sepuluh timbunan yang besar-besar, lalu dihamparkannya keliling tempat tentara.

<sup>33</sup> Maka daging itu lagi pada celahan gigi mereka itu, dahulu dari pada dimakan habis akan dia, bahwa murka Tuhan bernyala-nyala kepada orang banyak itu dan dipalu Tuhan akan mereka itu dengan palu yang amat besar.

<sup>34</sup> Maka dinamainya tempat itu Kiberot Taawah, karena di sanalah ditanamakannya segala orang yang telah kedatangan ingin.

<sup>35</sup> Maka dari Kiberot Taawah berangkatlah orang banyak itu ke Hazirot, lalu tinggallah mereka itu di Hazirot.

**12**<sup>1</sup> Bermula, maka berbantah-bantahanlah Miryam dan Harun dengan Musa sebab hal perempuan Kusyi yang telah diambilnya, karena diperisterikannya seorang perempuan Kusyi.

<sup>2</sup> Maka kata mereka itu: Adakah Tuhan berfirman kepada Musa seorang orang jua? Bukankah kepada kitapun Tuhan telah berfirman juga? Maka kedengaranlah kata ini kepada Tuhan!



<sup>3</sup> Maka Musa itu seorang yang amat lemah lembut perangainya, terlebih lembut ia dari pada segala orang yang di atas bumi.

<sup>4</sup> Maka dengan segeranya berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun dan Miryam: Keluarlah ketiga kamu, pergilah ke kemah perhimpunan! Maka ketiganyapun keluarlah.

<sup>5</sup> Maka turunlah Tuhan dalam tiang awan, lalu berdiri di pintu kemah, sambil dipanggilnya Harun dan Miryam, maka keduanyaapun tampil ke hadapan.

<sup>6</sup> Maka berfirmanlah Tuhan: Dengarlah olehmu akan firman-Ku ini: Jikalau dari pada kamu ada barang seorang yang nabi Tuhan adanya, Aku menyatakan diri-Ku kepadanya dengan khayal atau Aku berfirman kepadanya dalam mimpi.

<sup>7</sup> Tetapi bukan demikian hal hamba-Ku Musa, yang setiawan dalam segenap rumah-Ku,

<sup>8</sup> karena Aku berkata-kata dengan dia mulut dengan mulut, maka jikalau dengan khayal sekalipun, bukan dengan penerka: bahkan, dipandanginya pula akan peta Tuhan, maka bagaimana tiada

kamu takut berbantah-bantah dengan Musa, hamba-Ku ini?

<sup>9</sup>Demikianlah murka Tuhan bernyalanya kepada keduanya, lalu Tuhanpun gaiblah.

<sup>10</sup>Dan awan itupun terangkatlah dari atas kemah, maka sesungguhnya Miryam kena kusta seperti salju. Serta terpandanglah Harun akan Miryam, bahwasanya telah berkusta adanya.

<sup>11</sup>Maka sembah Harun kepada Musa: Ya tuan, jangan apalah dosa ini ditanggungkan kepada hamba, maka hamba telah berbuat perkara yang bodoh dengan berdosa demikian.

<sup>12</sup>Jangan apalah ia seperti guguran, yang dagingnya sudah separuh busuk pada masa ia keluar dari dalam rahim ibunya!

<sup>13</sup>Hata, maka Musapun meminta doa kepada Tuhan, sembahnya: Ya, Allah, sembuhkan apalah dia!

<sup>14</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Jikalau kiranya dengan nista bapanya telah meludahi mukanya, bukankah kemalu-maluanlah ia tujuh hari lamanya? Sebab itu hendaklah dikurungkan akan dia tujuh hari lamanya di luar tempat

tentara, kemudian boleh disambut pula akan dia.

<sup>15</sup> Maka Miryampun dikurungkanlah tujuh hari lamanya di luar tempat tentara; maka orang banyakpun tiada berangkat dari sana sebelum Miryam sudah disambut pula.

<sup>16</sup> Kemudian dari pada itu berjalanlah orang banyak itu dari Hazirot, lalu didirikannyalah kemahnya di padang belantara Paran.

**13**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Suruhkanlah engkau akan orang pergi mengintai negeri Kanaan, yang hendak Kuanugerahkan kepada bani Israel, yaitu dari pada tiap-tiap suku bangsa bapa-bapanya seorang hendaklah kausuruhkan, maka semuanya itu hendaklah penghulu-penghulu di antaranya.

<sup>3</sup> Maka disuruhkanlah Musa akan mereka itu dari padang Paran setuju dengan firman Tuhan, maka segala orang itupun penghulu-penghulu bani Israel.

<sup>4</sup> Maka inilah nama-namanya: Dari pada suku Rubin, Syammia bin Zakur.

<sup>5</sup> Dari pada suku Simeon: Safat bin Hori.

<sup>6</sup> Dari pada suku Yehuda: Kaleb bin Yefuna.

<sup>7</sup> Dari pada suku Isakhar: Yijal bin Yusuf.

<sup>8</sup> Dari pada suku Efrayim: Hosea bin Nun.

<sup>9</sup> Dari pada suku Benyamin: Palti bin Rafu.

<sup>10</sup> Dari pada suku Zebulon: Gadiel bin Sodi.

<sup>11</sup> Dari pada suku Yusuf, yaitu dari pada suku Manasye: Gadi bin Susi.

<sup>12</sup> Dari pada suku Dan: Amial bin Gemali.

<sup>13</sup> Dari pada suku Asyer: Setur bin Mikhail.

<sup>14</sup> Dari pada suku Naftali: Nakhbi bin Wofsi.

<sup>15</sup> Dari pada suku Gad: Guil bin Makhi.

<sup>16</sup> Maka inilah nama segala orang yang telah disuruhkan Musa mengintai negeri, maka Hosea bin Nun dinamai Musa Yusak.

<sup>17</sup> Maka disuruhkan Musa akan mereka itu pergi mengintai negeri Kanaan serta katanya kepadanya: Hendaklah

kamu mulai perjalananmu dari sini, dari sebelah selatan, lalu naiklah ke pegunungan.

<sup>18</sup>Dan lihat-lihatilah negeri itu bagaimana adanya, dan bangsa yang duduk di dalamnya kalau kuat atau lemah, banyak atau sedikit bilangannya.

<sup>19</sup>Dan bagaimana tanah tempat kedudukannya, kalau baik atau jahat adanya, dan bagaimana negeri-negeri tempat kediamannya, kalau negeri yang terbuka atau yang berkota benteng.

<sup>20</sup>Dan lagi bagaimana macam tanahnya, entah gemuk atau kurus adanya, entah ada pohon-pohon di sana atau tidak, dan hendaklah dengan beranimu kamu membawa buah-buah hasil tanah itu sertamu. Maka betul hari itu musim pungutan buah-buah anggur yang sulung.

<sup>21</sup>Hata, maka berjalanlah mereka itu sambil diintainya negeri dari pada padang Zin sampai ke Rekhob, di tempat orang datang ke Hamat.

<sup>22</sup>Maka dalam berjalan pada sebelah selatan sampailah mereka itu di Heberon, maka di sana adalah Ahiman dan Sisai dan Talmi, bani Enak. Maka

negeri Heberon itu dibangunkan tujuh tahun lebih dahulu dari pada negeri Zoan di Mesir.

<sup>23</sup> Maka apabila sampailah mereka itu ke lembah Esykol dikeratnya di sana satu cabang dengan buah anggur setandan, lalu digandari orang dua dengan penggandaran dan lagi buah delima dan arapun.

<sup>24</sup> Maka dinamainya tempat itu lembah Esykol, sebab buah anggur setandan, yang dikerat oleh bani Israel di sana.

<sup>25</sup> Maka kemudian dari pada empat puluh hari kembalilah mereka itu dari pada mengintai negeri.

<sup>26</sup> Maka mereka itupun datang mendapatkan Musa dan Harun dan segenap sidang bani Israel ke padang Paran di Kades, dan disampaikannyalah pula kabar kepada mereka itu dan kepada segenap sidang itu serta ditunjukkannya buah-buah negeri itu;

<sup>27</sup> sambil diceriterakannya kepadanya, katanya: Kami telah sampai ke negeri yang telah tuan suruhkan kami ke sana, bahwasanya ia itu berkelimpahan air susu dan madu, dan inilah buah-buahnya.

<sup>28</sup>Tetapi adapun bangsa orang yang mengeduduki negeri itu, ia itu berkuasa dan negeri-negerinyapun berkota lagi besar-besar, maka di sanapun kami telah melihat bani Enak juga.

<sup>29</sup>Maka pada sebelah selatan negeri itu duduklah orang Amaleki, dan di tempat yang bergunung-gunung duduklah orang Heti dan Yebuzi dan Amori, dan di tepi laut dan di sebelah sungai Yarden duduklah orang Kanani.

<sup>30</sup>Maka pada masa itu dipertetapkan Kaleb akan hati orang banyak itu di hadapan Musa, katanya: Baiklah kita berangkat naik dengan tiada takut dan mengalahkan dia, karena sesungguhnya cakaplah kita.

<sup>31</sup>Tetapi kata segala orang yang telah berjalan sertanya: Tiada boleh kita mendatangi bangsa itu, karena mereka itu lebih kuat dari pada kita.

<sup>32</sup>Maka demikian disampaikannya kabar yang jahat dari pada negeri yang telah diintainya itu, katanya kepada bani Israel: Adapun negeri yang telah kami lalui itu, ia itu suatu negeri yang makan orang isinya, dan akan bangsa

yang telah kami lihat dalamnya, ia itu semuanya orang tinggi besar belaka; <sup>33</sup>dan lagi kami melihat di sana orang pahlawan, bani Enak turun-temurun orang pahlawan, maka pada pemandangan kami adalah kami seperti belalang juga, dan kepada pemandangan mereka itu kamipun demikian.

**14**<sup>1</sup> Maka pada masa itu segenap sidang itu menyaringkan suaranya dengan tiada berkeputusan dan orang banyak itupun menangislah semalam-malaman.

<sup>2</sup> Dan segala bani Israel bersungut-sungut akan Musa dan Harun, serta kata segenap sidang itu kepadanya: Wai! Baiklah kiranya kami telah mati di Mesir atau dalam padang belantara ini! sungguh baiklah kami telah mati!

<sup>3</sup> Mengapa Tuhan hendak membawa kami masuk ke dalam negeri itu, supaya kami dimakan pedang dan anak bini kami menjadi tawanan! Bukankah baik kami balik kembali ke Mesir sahaja?

<sup>4</sup> Maka kata mereka itu seorang akan seorang: Mari kita mengangkat akan seorang kita jadi kepala, lalu balik ke Mesir!



<sup>5</sup> Maka pada masa itu tersungkurlah Musa dan Harun dengan mukanya ke bumi di hadapan perkumpulan segenap sidang bani Israel.

<sup>6</sup> Tetapi oleh Yusak bin Nun dan Kaleb bin Yefuna, yang dari pada pengintai negeri itu juga, dikoyak-koyakkannya pakaiannya sendiri,

<sup>7</sup> serta katanya kepada segenap sidang bani Israel: Bahwa negeri yang kami lalui hendak mengintai dia, ia itu suatu negeri yang terlalu baik.

<sup>8</sup> Maka jikalau kiranya Tuhan berkenan akan kita, niscaya dibawanya akan kita ke dalam negeri itu dan dikaruniakannya kepada kita, yaitu suatu negeri yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>9</sup> Hanya janganlah kamu mendurhaka kepada Tuhan, dan jangan kamu takut akan bangsa negeri itu, karena kita dapat menelan akan dia! Bahwa bayang-bayangnyapun telah lalu dari padanya, dan Tuhan adalah serta dengan kita, sebab itu jangan kamu takut akan mereka itu!

<sup>10</sup> Maka pada masa itu bermufakatlah segenap sidang itu hendak melontari keduanya itu dengan batu, tetapi

kelihatanlah kepada segala bani Israel kemuliaan Tuhan dalam kemah perhimpunan.

<sup>11</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Berapa lama lagi bangsa ini mencelakan Daku? berapa lama lagi mereka itu tiada percaya akan Daku, oleh segala tanda yang telah Kuadakan di antaranya?

<sup>12</sup> Bahwa Aku hendak memalukan mereka itu dengan bala sampar serta membinasakan mereka itu dan Aku menjadikan dikau suatu bangsa yang besar lagi kuat dari pada bangsa ini.

<sup>13</sup> Maka sembah Musa kepada Tuhan: Jikalau demikian, niscaya hal itu kedengaranlah kelak kepada orang Mesir, dari tengahnya juga Tuhan telah membawa keluar bangsa ini oleh kodrat-Mu.

<sup>14</sup> Maka mereka itu akan menceriterakan kepada orang isi negeri ini barang yang didengarnya, bahwa Engkau, Tuhan, di antara bangsa ini, dan Engkau, Tuhan, dipandang dengan mata, dan awanmupun terdiri di atasnya dan Tuhan telah berjalan di hadapannya pada siang hari dalam tiang awan dan pada malam dalam tiang api.

<sup>15</sup> Maka jikalau kiranya Tuhan membunuh bangsa ini seperti seorang jua adanya, niscaya segala bangsa, yang mendengar kabar akan halmu ini, akan berkata kelak demikian:

<sup>16</sup> Sebab Tuhan tiada cakap membawa akan bangsa ini ke dalam negeri yang telah dijanji-Nya pakai sumpah, maka dibantai-Nya mereka itu dalam padang belantara!

<sup>17</sup> Maka sekarang biarlah kiranya kuasa Tuhan dipermuliakan, setuju dengan firman Tuhan ini:

<sup>18</sup> Bahwa Tuhanlah panjang sabar, dan besarlah kemurahan-Nya, diampuni-Nya kesalahan dan dosa, maka orang yang salah sekali-kali tiada dibilangkannya suci, melainkan kejahatan bapa-bapa dibalasnya akan anak-anaknya datang kepada gilir yang ketiga dan keempat.

<sup>19</sup> Ampunilah kiranya kejahatan bangsa ini sekadar kebesaran kemurahan-Mu, sebab Tuhan telah menyabarkan bangsa ini dari Mesir sampai ke mari.

<sup>20</sup> Maka firman Tuhan: Aku telah mengampuni mereka itu setuju dengan sembahmu.

<sup>21</sup> Tetapi, sesungguhnya-Aku ini hidup, seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Tuhan.

<sup>22</sup> Karena adapun segala orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan segala tanda yang telah Kuadakan di Mesir dan di padang belantara, maka yang sekarang sudah mencobai Aku sampai sepuluh kali dan yang tiada mau mendengar akan suara-Ku,

<sup>23</sup> sekali-kali tiada mereka itu akan melihat negeri yang telah Kujanji kepada nenek moyangnya pakai sumpah! bahkan, segala orang yang telah mencelakan Daku, ia itupun tiada akan melihat negeri itu.

<sup>24</sup> Kecuali hamba-Ku Kaleb, sebab sertanya adalah roh yang lain dan iapun telah tetap menurut Aku, maka Aku akan membawa dia ke dalam negeri yang telah ia masuk ke dalamnya, dan benihnyapun akan mempusakai dia.

<sup>25</sup> Maka sekarang orang Amalek dan orang Kanani sudah mendirikan kemahnya dalam lembah, sebab itu hendaklah kamu balik esok hari dan berjalan pula di padang belantara menuju laut Kolzom.

<sup>26</sup> Dan lagi firman Tuhan kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>27</sup> Berapa lamakah sidang jahat ini tahan dalam bersungut-sungut akan Daku? Adapun segala sungut-sungutan bani Israel akan Daku, ia itu telah Kudengar semuanya!

<sup>28</sup> Katakanlah kepada mereka itu: firman Tuhan demikian: Sesungguh-sungguhnya Aku hidup, jikalau tiada Aku berbuat akan kamu sebagaimana telah kamu katakan pada pendengaran-Ku!

<sup>29</sup> Di padang ini juga akan rebah bangkaimu kelak, dan bangkai segala orangmu yang terbilang, seturut segenap bilangannya, yang umur dua puluh tahun atau lebih, segala kamu yang telah bersungut-sungut akan Daku.

<sup>30</sup> Sekali-kali tiada kamu akan masuk ke dalam negeri yang telah Kujanji pakai sumpah hendak mendudukkan kamu dalamnya, kecuali Kaleb bin Yefuna dan Yusak bin Nun.

<sup>31</sup> Maka adapun anak-anakmu, yang telah kamu katakan akan halnya, bahwa ia menjadi tawanan kelak, ia itu akan Kubawa masuk ke dalamnya dan

diketuainya akan negeri yang telah kamu celakan itu.

<sup>32</sup>Tetapi akan kamu, niscaya bangkaimu akan rebah kelak di padang belantara ini.

<sup>33</sup>Maka anak-anakmu akan mengembara di padang ini bagaikan gembala empat puluh tahun lamanya serta ditanggungnya perbuatan zinahmu sampai bangkai kamu sekalian sudah rebah di padang ini.

<sup>34</sup>Turut bilangan segala hari yang kamu mengintai negeri, yaitu empat puluh hari, satu tahun lamanya akan tiap-tiap hari itu kamu akan menanggung kesalahanmu, jadi empat puluh tahun lamanya, dan diketahui olehmu akan ketegaran-Ku.

<sup>35</sup>Bahwa Aku ini Tuhan yang telah berfirman. Jikalau tiada Aku berbuat akan segenap sidang orang jahat, yang telah bermufakat hendak melawan akan Daku! Maka di padang ini juga mereka itu akan dibinasakan kelak dan akan mati di sini.

<sup>36</sup>Bermula, maka adapun segala orang yang telah disuruhkan Musa mengintai negeri dan yang menyebabkan segenap

sidang itu bersungut-sungut akan Dia, karena setelah sudah pulang dipecahkannya kabar jahat dari hal negeri itu,

<sup>37</sup> bahwa orang itu juga, yang telah memecahkan kabar jahat dari hal negeri itu, sekalian itu matilah sebab kena suatu bala di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>38</sup> Tetapi Yusak bin Nun dan Kaleb bin Yefuna itu tinggal hidup dari pada segala orang yang telah pergi mengintai negeri.

<sup>39</sup> Maka oleh Musa disampaikanlah segala firman ini kepada bani Israel, lalu orang banyak itu amat berdukacita hatinya.

<sup>40</sup> Maka bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu mendaki bukit sampai di kemuncaknya, serta katanya: Bahwa kami datang kemari hendak berjalan ke tempat yang telah dikatakan Tuhan, karena kami telah berdosa!

<sup>41</sup> Tetapi kata Musa: Mengapa kamu hendak melalui firman Tuhan pula? niscaya kamu tiada akan selamat.

<sup>42</sup> Jangan kiranya kamu berjalan, karena Tuhan akan tiada di antara kamu; kalau-kalau kamu alah di hadapan segala musuhmu.

<sup>43</sup>Bahwasanya orang Amalek dan Kanani adalah di hadapanmu, dan kamupun akan rebah dimakan pedang, karena Tuhan tiadalah sertamu, sebab kamu telah memalingkan dirimu dari pada Tuhan.

<sup>44</sup>Maka dicoba juga oleh mereka itu dengan angkaranya naik ke bukit yang tinggi-tinggi, tetapi peti perjanjian Tuhan dan Musapun tiada undur dari tengah tempat tentara.

<sup>45</sup>Lalu turunlah orang Amalek dan orang Kanani, yang telah mendirikan kemahnya di atas bukit itu, dialahkannya dan diparangnya mereka itu berpenggal-penggal sampai ke Horma.

**15**<sup>1</sup>Bermula, maka kemudian dari pada itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Katakanlah olehmu kepada bani Israel ini: Apabila kamu sudah sampai ke dalam negeri kedudukan kamu yang tetap, yang akan Kukaruniakan kepadamu,

<sup>3</sup>maka di sana kamu akan menyediakan korban yang dimakan api bagi Tuhan, yaitu korban bakaran atau korban sembelihan akan menyampaikan nazar



atau akan persembahkan dari keridlaan hati, atau pada masamu raya akan mempersembahkan kepada Tuhan suatu bau yang harum dari pada lembu atau domba kambing,

<sup>4</sup> maka orang yang mempersembahkan korbannya kepada Tuhan, hendaklah ia membawa sepersepuluhan tepung halus diramas dengan minyak seperempat hin akan persembahkan makanan.

<sup>5</sup> Dan air anggur akan persembahkan minuman seperempat hin hendaklah kausediakan dengan korban bakaran atau dengan korban sembelihan akan tiap-tiap seekor anak domba.

<sup>6</sup> Dan dengan seekor domba jantan hendaklah kausediakan dua persepuluhan tepung halus yang diramas dengan minyak sepertiga hin akan persembahkan makanan.

<sup>7</sup> Dan air anggur akan persembahkan minuman sepertiga hin hendaklah kaupersembahkan kepada Tuhan akan bau yang harum.

<sup>8</sup> Maka apabila kamu menyediakan seekor lembu muda akan korban bakaran atau korban sembelihan hendak

menyampaikan nazar atau akan korban syukur kepada Tuhan,

<sup>9</sup> maka dengan seekor lembu muda itu hendaklah dipersembahkan oranglah tiga persepuluh tepung halus yang diramas dengan minyak setengah hin akan persembahkan makanan.

<sup>10</sup> Dan air anggur akan persembahkan minuman hendaklah kamu persembahkan setengah hin akan persembahkan yang dimakan api dan suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>11</sup> Maka demikianlah hendaklah diperbuat oranglah akan tiap-tiap lembu atau tiap-tiap domba jantan, dan lagi akan tiap-tiap binatang kecil dari pada domba atau kambing.

<sup>12</sup> Turut bilangannya yang dibawa olehmu akan persembahkan, hendaklah kamu perbuat akan tiap-tiap seekor setuju dengan banyaknya.

<sup>13</sup> Maka dalam hal ini segala anak bumi akan berbuat demikian apabila dipersembahkannya korban yang dimakan api akan bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>14</sup> Demikianpun jikalau seorang dagang menumpang di antara kamu, atau

barangsiapapun baik yang duduk di antara kamu turun-temurun, apabila dipersembahkannya korban yang dimakan api akan bau yang harum bagi Tuhan, seperti kamu berbuat hendaklah ia pun berbuat demikian.

<sup>15</sup>Bagi kamu, yang dari pada sidang itu, dan bagi orang dagang yang menumpang di antara kamu adalah hukum satu jua, satu hukum yang kekal bagimu turun-temurun, seperti bagi kamu, demikianpun bagi orang dagang di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>16</sup>Hukum satu juga dan syarat satu jua bagi kamu sekalian dan bagi orang dagang yang menumpang di antara kamu.

<sup>17</sup>Dan lagi berfirmanlah Tuhan kepada Musa, demikian:

<sup>18</sup>Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Apabila kamu sudah sampai ke dalam negeri yang Aku menghantar kamu ke dalamnya,

<sup>19</sup>bahwasanya apabila kamu makan dari pada roti negeri itu, hendaklah kamu mempersembahkan persembahan tatangan kepada Tuhan.

<sup>20</sup>Sebuah apam akan hulu dari pada segala yang kamu bakar, hendaklah dipersembahkan olehmu akan persembahan tatangan; seperti persembahan tatangan peluburmu demikianpun hendaklah kamu mempersembahkan dia.

<sup>21</sup>Dari pada yang kamu bakar mula-mula hendaklah turun-temurun kamu mempersembahkan persembahan tatangan kepada Tuhan.

<sup>22</sup>Tambahan pula, jikalau kiranya kamu sudah sesat dan tiada kamu berbuat akan barang sesuatu hukum ini, yang firman Tuhan kepada Musa,

<sup>23</sup>barang apapun baik dari pada segala firman Tuhan kepadamu oleh tangan Musa, mulai dari pada hari Tuhan memberi hukum itu kepadamu dan kemudian dari padamu turun-temurun,

<sup>24</sup>maka jikalau kiranya telah jadi barang sesuatu sesatan, tetapi terlindung ia itu dari pada mata sidang, maka hendaklah segenap sidang itu menyediakan seekor anak lembu atau lembu muda akan korban bakaran dan akan suatu bau yang harum bagi Tuhan serta dengan persembahannya makanan

dan persembahannya minuman setuju dengan syarat, dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa.

<sup>25</sup>Demikian hendaklah diadakan imam gafirat atas segenap sidang bani Israel; maka ia itu akan diampuni akan mereka itu, karena sesatan jua adanya dan mereka itu sudah membawa persembahannya korban, suatu korban yang dimakan api bagi Tuhan dan korban karena dosanya di hadapan hadirat Tuhan sebab sesatan mereka itu.

<sup>26</sup>Maka ia itu akan diampuni akan segenap sidang bani Israel dan akan orang dagangpun yang menumpang di antaranya, karena ia itulah sesatan segenap bangsa itu juga.

<sup>27</sup>Maka jikalau kiranya hanya seorang juga telah berbuat dosa sebab sesat, maka hendaklah dipersembahkannya seekor kambing betina yang umur setahun akan korban karena dosa.

<sup>28</sup>Maka demikian hendaklah imam mengadakan gafirat atas orang sesat itu, apabila diperbuatnya dosa sebab sesat di hadapan hadirat Tuhan; maka dengan diadakan gafirat atasnya ia itu akan diampuni padanya.

<sup>29</sup> baik anak bumi di antara bani Israel baik orang dagang yang menumpang di antaranya, satu hukum jua bagi kamu sekalian akan hal orang yang telah bersalah sebab sesat.

<sup>30</sup> Tetapi adapun orang yang berbuat dosa dengan sengajanya, baik ia anak bumi baik ia orang dagang, ia itu mencelakan Tuhan, dan orang itupun akan ditumpas kelak dari antara bangsanya,

<sup>31</sup> karena telah dihinakannya firman Tuhan dan dilangkahnya perintah-Nya; tak akan jangan orang itu ditumpas dan kejahatannya tertanggunglah atasnya!

<sup>32</sup> Maka pada sekali peristiwa, tatkala orang Israel di padang belantara, didapatinya akan seorang tengah memungut ranting-ranting kayu pada hari sabat.

<sup>33</sup> Maka oleh mereka yang telah mendapati dia tengah memungut ranting-ranting itu, dibawa akan dia kepada Musa dan Harun dan kepada segenap pehimpunan.

<sup>34</sup> Maka dikurungkannya akan dia, sebab belum lagi dikatakan dengan nyata-nyata yang patut dipengapaknya.

<sup>35</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Tak akan jangan orang itu mati dibunuh; hendaklah segenap sidang melontari dia dengan batu di luar tempat tentara.

<sup>36</sup> Maka segenap sidang membawa akan dia keluar dari pada tempat tentara, lalu dilontarinya dengan batu sampai ia mati, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>37</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>38</sup> Katakanlah olehmu kepada segala bani Israel ini: Hendaklah diperbuatkannya akan dirinya rambu-rambu pada punca pakaiannya, turun-temurun, dan hendaklah ditambatkannya rambu-rambu itu pada punca itu dengan benang yang biru laut warnanya.

<sup>39</sup> Maka inilah menjadi suatu perhiasan bagimu; apabila kamu pandang akan dia hendaklah kamu ingat akan segala firman Tuhan, supaya kamu melakukan dia dan jangan kamu menurut pembujuk hatimu dan matamu sehingga kamu berkendak dengan dia,

<sup>40</sup> dan supaya kamu ingat akan segala firman-Ku serta melakukan dia dan supaya sucilah kamu bagi Allahmu.

<sup>41</sup> Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir hendak menjadi Allahmu: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu.

**16**<sup>1</sup> Sebermula, maka Korah bin Yizhar bin Kehat bin Lewi itu mengambil sertanya akan Datan dan Abiram, anak Eliab, dan On bin Pelet, ketiganya bani Rubin.

<sup>2</sup> Maka berbangkitlah mereka itu di hadapan Musa, dan lagi dua ratus lima puluh orang dari pada bani Israelpun sertanya, semua penghulu-penghulu sidang dan orang yang terpanggil kepada perhimpunan, yaitu orang kenamaan.

<sup>3</sup> Maka berhimpunlah mereka itu kepada Musa dan Harun, lalu katanya: Bahwa adalah terlalu banyak bagi kedua kamu, karena segenap sidang ini, semuanya juga orang suci adanya dan Tuhanpun adalah di antaranya; apa mulanya maka kedua kamu membesarkan dirimu dari pada sidang Tuhan itu?



<sup>4</sup> Demi didengar Musa akan kata ini, maka tersungkurlah ia dengan mukanya sampai ke bumi,

<sup>5</sup> sambil katanya kepada Korah dan segala orang yang sefakat dengan dia: Esok hari kelak Tuhan memberitahu, mana orang milik-Nya dan mana orang suci yang boleh datang hampir kepada-Nya; maka barangsiapa yang dipilih Tuhan, ia itupun diberi-Nya datang hampir kepada-Nya.

<sup>6</sup> Maka perbuatlah olehmu ini: Ambillah akan dirimu tempat-tempat dupa, baik Korah baik segala orang yang sefakat dengan dia.

<sup>7</sup> Bubuhlah api dalamnya dan dupapun di atas api itu di hadapan hadirat Tuhan, yaitu pada esok harilah, maka barangsiapa yang dipilih Tuhan kelak ia itu akan suci bagi-Nya. Bahwa padamupun ada terlalu banyak, hai kamu, bani Lewi.

<sup>8</sup> Lalu kata Musa kepada Korah: Dengarlah oleh kamu, hai bani Lewi!

<sup>9</sup> Belumkah cukup bagimu, bahwa diasingkan Allahnya Israel akan kamu dari pada sidang Israel, hendak disuruh-Nya kamu datang hampir kepada-Nya

dan mengerjakan pekerjaan kemah Tuhan dan berdiri di hadapan sidang akan mengerjakan pekerjaan-Nya?

<sup>10</sup>Maka sedang telah diberinya kamu datang hampir, dan segala saudaramu, yaitu bani Lewipun sertamu, hendaklah kamu lagi menuntut akan imamat juga?

<sup>11</sup>Sebab itu engkau dan segala orang yang sefakat dengan dikau itu sudah mendurhaka kepada Tuhan, karena adapun Harun, siapakah dia, maka kamu bersungut-sungut akan dia?

<sup>12</sup>Lalu disuruhkan Musa orang memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab itu, tetapi kata mereka itu: Kami tidak mau datang.

<sup>13</sup>Belumkah cukup engkau telah menyuruhkan kami keluar dari pada dalam negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, supaya kami mati di padang ini, maka engkau lagi hendak menjadikan dirimu tuan yang berkuasa atas kami?

<sup>14</sup>Bahwasanya engkau tiada membawa akan kami ke dalam negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, dan tiada juga engkau memberi akan kami pusaka bendang atau kebun anggur.

Hendakkah engkau mencungkil mata orang-orang ini? Kami tiada mau datang.

<sup>15</sup>Lalu amarahlah Musa sangat, maka sembahnya kepada Tuhan: Jangan apalah Tuhan menilik akan persembahan mereka itu! Bahwa seekor keledaipun tiada pernah kuambil dari pada mereka itu dan seorangpun tiada kupersakiti!

<sup>16</sup>Maka kata Musa kepada Korah: Esok hari hendaklah engkau dan segala orang yang sefakat dengan dikau berdiri di hadapan hadirat Tuhan, baik engkau baik mereka itu baik Harun.

<sup>17</sup>Dan masing-masing kamu hendaklah mengambil pedupaannya dan membubuh kemenyan di atasnya, lalu hendaklah masing-masing mempersembahkan pedupaannya di hadapan hadirat Tuhan, dua ratus lima puluh buah pedupaan, dan lagi engkau dan Harunpun masing-masing dengan pedupaannya.

<sup>18</sup>Maka diambilnya masing-masing akan pedupaannya, dibubuhnya api di dalamnya dan kemenyan di atas api itu, lalu berdirilah mereka itu di pintu kemah perhimpunan, demikianpun Musa dan Harun.

<sup>19</sup> Maka oleh Korah telah disuruh akan segenap sidang itu berhimpun di pintu kemah perhimpunan akan melawan keduanya itu; hata, maka kelihatanlah kemuliaan Tuhan kepada segenap sidang itu.

<sup>20</sup> Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>21</sup> Jauhkanlah dirimu dari tengah perhimpunan ini, maka Aku membinasakan mereka itu kelak dalam sesaat jua!

<sup>22</sup> Tetapi tersungkurlah kedua-duanya dengan mukanya ke tanah sambil sembahnya: Ya Allah, ya Allahnya nyawa segala tubuh! jikalau hanya seorang jua berdosa, bolehkah murka-Mu bernyala-nyala kepada segenap sidang ini?

<sup>23</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>24</sup> Katakanlah ini kepada perhimpunan itu: Undurlah kamu dari keliling tempat kedudukan Korah, Datan dan Abiram.

<sup>25</sup> Maka Musapun bangkitlah berdiri, lalu pergi mendapatkan Datan dan Abiram, maka segala tua-tua Israelpun mengiringkan dia.

<sup>26</sup> Maka katanya kepada sidang itu: Undurlah kamu dari pada kemah-kemah orang yang durhaka ini, dan jangan menjamah barang sesuatu yang padanya, asal jangan kamupun dibinasakan sertanya dalam dosanya!

<sup>27</sup> Maka diundurkan oranglah akan mereka itu dari keliling tempat kediaman Korah, Datan dan Abiram; maka keluarlah Datan dan Abiram, lalu berdiri di pintu kemahnya serta dengan bininya dan anaknya laki-laki dan segala anak-anaknya.

<sup>28</sup> Maka kata Musa: Dengan ini boleh diketahui olehmu, bahwa aku disuruhkan oleh Tuhan supaya kuperbuat segala pekerjaan ini dan tiada ia itu terbit dari pada hatiku sendiri.

<sup>29</sup> Jikalau orang ini mati seperti mati segala orang lain, dan jikalau didatangkan segala kesukaran atas mereka ini seperti berlaku atas segala manusia, maka bukannya aku disuruhkan Tuhan.

<sup>30</sup> Tetapi jikalau diadakan Tuhan barang sesuatu yang dahulu tiada, dan jikalau bumi mengangakan mulutnya serta menelan akan mereka ini dan akan

segala sesuatu yang ada padanya, dan jikalau dengan hidupnya mereka ini turun ke dalam kekeburan, maka diketahuilah olehmu bahwa orang-orang ini telah mencelakan Tuhan.

<sup>31</sup> Maka sesungguhnya setelah sudah dikatakannya segala perkataan ini, maka terbelahlah bumi yang di bawah mereka itu;

<sup>32</sup> maka bumipun mengangakan mulutnya dan menelan akan mereka itu dan akan segala tempat kedudukannya dan segala orang yang Korah punya dan segala harta bendanya.

<sup>33</sup> Maka dengan hidupnya mereka itu turun ke dalam kekeburan, baik mereka itu baik segala sesuatu yang ada padanya, lalu bumipun menudungi mereka itu, maka hilanglah mereka itu dari tengah perhimpunan.

<sup>34</sup> Maka segala orang Israel yang kelilingnya itupun larilah sebab teriaknya, karena katanya: Kalau-kalau bumi menelan akan kitapun!

<sup>35</sup> Dan lagi turunlah api dari pada Tuhan yang makan habis akan orang dua ratus lima puluh, yang telah mempersembahkan kemenyan itu.

<sup>36</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>37</sup>Suruhlah engkau akan Eleazar bin Harun, yang imam, memungut segala pedupaan itu dari dalam tunuan dan menceraikan api itu ke mana-mana karena sucilah bekas-bekas itu adanya.

<sup>38</sup>Adapun pedupaan orang-orang ini, yang telah dibunuh sebab dosanya, ia itu hendaklah diperbuat oranglah perada tempawan akan salutan mezbah, karena ia itu telah dipersembahkannya di hadapan hadirat Tuhan, maka sebab itu telah menjadi suci, hendaklah sekarang ia itu menjadi akan suatu tanda bagi segala bani Israel.

<sup>39</sup>Maka oleh Eleazar, yang imam itu, diambil akan segala pedupaan tembaga yang telah dipersembahkan oleh orang yang dimakan api itu, lalu disuruhnya tempakan dia akan salutan mezbah,

<sup>40</sup>akan tanda peringatan bagi segala bani Israel, supaya jangan pula seorang lain, yang bukan dari pada benih Harun itu, datang hampir hendak membakar dupa di hadapan hadirat Tuhan, asal jangan ia kena celaka seperti Korah dan segala orang yang sefakat dengan dia,

setuju dengan firman Tuhan kepadanya dengan lidah Musa.

<sup>41</sup> Maka pada keesokan harinya bersungut-sungutlah segenap sidang bani Israel akan Musa dan Harun, katanya: Bahwa kedua kamulah yang telah membunuh umat Tuhan.

<sup>42</sup> Maka sesungguhnya sementara orang banyak itu berkerumun kepada Musa dan Harun serta hendak pergi ke kemah perhimpunan, heran, maka awan itu menudungi akan dia dan Kemuliaan Tuhanpun kelihatanlah.

<sup>43</sup> Maka pergilah Musa dan Harun sampai di hadapan kemah perhimpunan.

<sup>44</sup> Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>45</sup> Undurlah kamu dari tengah perhimpunan ini, karena Aku hendak membinasakan mereka dalam sesaat jua! Maka tersungkurlah keduanya dengan mukanya ke tanah.

<sup>46</sup> Lalu kata Musa kepada Harun: Ambillah akan pedupaan, bubuhlah api dari pada mezbah di dalamnya dan dupa di atas api itu, lalu bersegera-segera pergilah engkau kepada perhimpunan itu, adakanlah gafirat atasnya, Karena



murka yang sangat besar telah keluar dari hadirat Tuhan dan siasatnyaapun telah mulai.

<sup>47</sup> Maka oleh Harun diambil akan pedupaannya seperti pesan Musa, lalu berlari-larilah ia ke tengah perhimpunan itu, karena sesungguhnya bala itu telah mulai makan di antara orang banyak itu; maka dibubuhnya dupa di dalamnya, lalu diadakannya gafirah atas orang banyak itu.

<sup>48</sup> Maka berdirilah ia di antara orang mati dengan orang hidup, lalu berhentilah bala itu.

<sup>49</sup> Maka yang sudah mati oleh kena bala itu empat belas ribu tujuh ratus orang banyaknya, kecuali segala orang yang telah mati sebab perkara Korah itu.

<sup>50</sup> Setelah sudah bala itupun berhenti, maka kembalilah Harun kepada Musa ke pintu kemah perhimpunan.

**17** <sup>1</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Berkatalah kepada bani Israel dan ambillah dari pada mereka itu sebatang tongkat yang tiap-tiap suku bangsa, dari pada segala penghulunya seturut suku bangsa mereka itu, dua belas

batang tongkat, dan nama masing-masing hendaklah kausuratkan pada tongkatnya.

<sup>3</sup> Dan nama Harun hendaklah kausuratkan pada tongkat Lewi, karena bagi tiap-tiap penghulu suku bangsanya akan ada sebatang tongkat.

<sup>4</sup> Maka hendaklah engkau menaruhkannya dia dalam kemah perhimpunan di hadapan assyahadat, tempat Aku bertemu dengan kamu.

<sup>5</sup> Maka akan jadi kelak, bahwa tongkat orang yang Kupilih itu akan berbunga, supaya dengan demikian Aku mendiamkan segala sungutan bani Israel karena sebab Aku, yang disungut-sungutkannya akan kamu.

<sup>6</sup> Maka dikatakan Musa kepada segala bani Israel kehendak Tuhan, lalu segala penghulu mereka itu memberikan kepadanya sebatang tongkat akan tiap-tiap penghulu, seturut suku bangsanya dua belas orang; maka tongkat Harunpun adalah di antara segala tongkat itu.

<sup>7</sup> Maka diletakkan Musa segala tongkat itu di hadapan hadirat Tuhan dalam kemah assyahadat.

<sup>8</sup> Maka sesungguhnya pada keesokan harinya, apabila masuklah Musa ke dalam kemah assyahadat, heranlah, maka tongkat Harun, yang bagi suku Lewi itu, adalah berbunga, karena telah ia itu bertunas dan berbunga kembang dan berbuahkan badam.

<sup>9</sup> Maka dibawa Musa akan segala tongkat itu keluar dari hadapan hadirat Tuhan kepada segala bani Israel, serta dilihatnya diambil masing-masing akan tongkatnya.

<sup>10</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Kembalikanlah tongkat Harun itu ke hadapan assyahadat, supaya ditaruh akan satu tanda bagi anak-anak durhaka ini, supaya berkesudahanlah sungut-sungutan mereka itu akan Daku dan jangan mereka itu mati dibunuh.

<sup>11</sup> Maka dibuat Musa seperti firman Tuhan kepadanya, demikianpun dibuatnya.

<sup>12</sup> Maka sembah bani Israel kepada Musa, katanya: Bahwa sesungguhnya kami sekalian akan putus nyawa kelak dan akan binasa, bahkan, kami sekalian akan binasa.

<sup>13</sup>Orang yang berani menghampiri kemah Tuhan itu, biarlah mati dibunuh! Mengapa kami sekalian akan putus nyawa kelak?

**18**<sup>1</sup>Sebermula, maka firman Tuhan kepada Harun: Bahwa engkau dan anak-anakmu dan isi rumah bapamupun sertamu akan menanggung kesalahan tempat suci, dan engkau dan anak-anakmupun sertamu akan menanggung kesalahan imamatmu.

<sup>2</sup>Dan lagi segala saudaramu, yaitu suku Lewi, suku bapamu, hendaklah kausuruh datang hampir serta dengan dikau, karena mereka itu telah ditambahkan kepadamu, supaya dibantunya baik akan dikau baik akan anak-anakmu yang sertamu di hadapan kemah assyahadat.

<sup>3</sup>Maka hendaklah mereka itu melakukan pengawalanmu dan pengawalan segenap kemah itu; tetapi janganlah mereka itu menghampiri perkakas tempat suci atau mezbah, asal jangan mati dibunuh, baik kamu baik mereka itu.

<sup>4</sup>Melainkan mereka itu sudah ditambahkan kepadamu, supaya dilakukannya pengawalan kemah perhimpunan dalam segala perkerjaan

kemah itu, karena seorang keluaranpun jangan hampir kepadamu.

<sup>5</sup>Maka hendaklah kamu sekalian melakukan pengawalan tempat suci dan pengawalan mezbah, supaya jangan datang lagi murka atas segala bani Israel.

<sup>6</sup>Bahwa sesungguhnya Aku, bahkan, Aku telah mengambil akan saudaramu, segala orang Lewi itu, dari antara bani Israel, dan kepadamulah telah Kukaruniakan dia akan anugerah Tuhan, supaya dilakukannya pekerjaan kemah perhimpunan.

<sup>7</sup>Maka hendaklah engkau dan anak-anakmu laki-lakipun sertamu mengerjakan imamat dalam segala yang dari pada hal mezbah dan yang di dalam sampai ke tirai dinding; dan hendaklah kamu mengerjakan imamatmu itu bagaikan jawatan karunia, dan barangsiapa orang lain yang datang hampir, ia itu akan mati dibunuh kelak.

<sup>8</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Harun: Bahwa Aku, bahkan, Aku telah mengaruniakan kepadamu penungguan persembahan tatangan yang kepada-Ku, segala barang suci bani Israel telah

Kukaruniakan kepadamu akan anugerah jawatan dan kepada anak-anakmu laki-lakipun, akan hukum yang kekal selama-lamanya.

<sup>9</sup>Maka dari pada segala persembahan yang dimakan api inilah menjadi bagimu akan kesucian segala kesucian: Segala persembahan mereka itu, yaitu segala persembahannya makanan dan segala korbannya karena dosa dan segala korbannya karena salah, yang patut dipersembahkannya kepada-Ku, ia itu menjadi kesucian segala kesucian bagimu dan bagi anak-anakmupun.

<sup>10</sup>Hendaklah kamu makan dia bagaikan kesucian segala kesucian; segala orang laki-laki di antara kamu boleh makan dia; hendaklah ia itu suatu kesucian bagi kamu.

<sup>11</sup>Maka dari pada segala persembahannya yang menjadi persembahan tatangan bagimu inilah: segala persembahan timang-timangan bani Israel telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada anakmu laki-laki dan perempuanpun sertamu akan hukum yang kekal; barangsiapa yang

suci dalam rumahmu itu boleh makan dia.

<sup>12</sup>Segala yang terutama dari pada minyak dan segala yang terutama dari pada air anggur dan dari pada gandum, yaitu segala buah bungarannya, yang patut dipersembahkannya kepada Tuhan itu telah Kukaruniakan kepadamu.

<sup>13</sup>Segala buah bungaran dari pada segala hasil tanahnya, yang patut dipersembahkannya kepada Tuhan, ia itu menjadi kamu punya; barangsiapa yang suci dalam rumahmu itu boleh makan dia.

<sup>14</sup>Segala yang ditentukan bagi ditumpas di antara Israel itu menjadi kamu punya.

<sup>15</sup>Segala yang mula-mula keluar dari dalam rahim, dari pada segala kejadian yang patut dipersembahkan orang kepada Tuhan, dari pada manusia atau binatang, ia itu menjadi kamu punya, tetapi akan anak sulung manusia tak akan jangan kamu tebus, demikianpun segala anak sulung binatang yang haram patutlah kamu tebus.

<sup>16</sup>Maka tebusannya, umur sebulan hendaklah kamu tebus atas nilaiamu

dengan perak sampai lima syikal yang sama dengan syikal tempat suci, yaitu yang ada dua puluh gera.

<sup>17</sup>Tetapi anak sulung lembu atau anak sulung domba atau anak sulung kambing jangan kamu tebus, karena sucilah adanya! Maka darahnya hendaklah kaupercikkan kepada mezbah dan lemaknya hendaklah kaubakar akan korban yang dimakan api, suatu bau yang harum kepada Tuhan.

<sup>18</sup>Maka dagingnya itu bahagianmu seperti dada korban timang-timangan dan seperti paha kanan yang di hadapan begitulah bahagianmu.

<sup>19</sup>Adapun segala persembahan tatangan dari pada barang-barang suci, yang dipersembahkan oleh bani Israel akan persembahan tatangan kepada Tuhan, ia itu telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada anakmu laki-laki dan perempuan sertamu akan hukum yang kekal, ia itu suatu perjanjian garam yang kekal bagimu di hadapan hadirat Tuhan, yaitu bagimu dan bagi segala anak buahmupun sertamu.

<sup>20</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Harun: Dari pada tanah mereka itu tiada engkau



beroleh pusaka dan suatu bahagianpun tidak kauperoleh di antaranya; bahwa Akulah bahagianmu dan pusakamu di antara segala bani Israel.

<sup>21</sup> Bahwa sesungguhnya kepada anak-anak Lewi telah Kukaruniakan segala perpuluhan dalam Israel akan pusaknya karena pekerjaan yang dikerjakannya, yaitu pekerjaan kemah perhimpunan.

<sup>22</sup> Maka sebab itu jangan lagi bani Israel menghampiri kemah perhimpunan itu, sehingga ditanggungnya dosa dan matilah mereka itu dibunuh.

<sup>23</sup> Melainkan orang Lewi, ia itu hendaklah mengerjakan pekerjaan kemah perhimpunan serta menanggung salahnya. Maka inilah suatu hukum yang kekal bagi kamu turun-temurun, maka di antara bani Israel jangan mereka itu beroleh barang pusaka.

<sup>24</sup> Adapun segala perpuluhan bani Israel, yang patut dipersembahkannya kepada Tuhan akan persembahan tatangan, ia itu telah Kukaruniakan kepada orang-orang Lewi akan bahagian pusaknya, maka sebab itu firman-Ku akan hal mereka itu: di antara bani Israel

jangan mereka itu beroleh bahagian pusaka.

<sup>25</sup> Dan lagi berfirman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>26</sup> Hendaklah engkau mengatakan inipun kepada segala orang Lewi: Apabila kamu mengambil perpuluhan itu dari pada bani Israel, yang telah Kukaruniakan kepadamu akan bahagian pusaka, maka hendaklah kamu mengambil dari padanya dalam sepuluh asa dari pada segala perpuluhan akan persembahan tatangan kepada Tuhan.

<sup>27</sup> Maka itu akan dibilang bagi persembahan tatanganmu, seperti gandum dari pada pelubur dan seperti kelimpahan apitanmu anggur.

<sup>28</sup> Maka demikian hendaklah kamupun menatang suatu persembahan tatangan bagi Tuhan dari pada segala perpuluhanmu, yang kamu ambil dari pada bani Israel, maka persembahan tatangan bagi Tuhan dari pada sekalian ini hendaklah kamu berikan kepada Harun, yang imam.

<sup>29</sup> Maka dari pada segala pemberianmu hendaklah kamu menatang segenap persembahan tatangan Tuhan; dari pada

segala yang terutama di antaranya, yang dapat dipakai akan suatu bahagian yang suci.

<sup>30</sup>Maka hendaklah engkau mengatakan ini kepada mereka itu: Apabila kamu membawa yang terutama dari padanya akan persembahan tatangan, maka ia itu dibilang bagi orang-orang Lewi akan hasil pelubur dan akan hasil apitan anggur.

<sup>31</sup>Maka hendaklah kamu makan dia pada segala tempat, baik kamu baik isi rumahmu, karena inilah upahmu akan pekerjaanmu dalam kemah perhimpunan.

<sup>32</sup>Maka tiada kamu menanggung dosa, jikalau yang terutama dari padanya kamu bawa akan persembahan tatangan; maka jangan kamu mengejikan perkara-perkara suci bani Israel, asal jangan kamupun mati dibunuh.

**19**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan kepada Harunpun demikian:

<sup>2</sup>Inilah hukum undang-undang yang firman Tuhan, bunyinya: Suruhlah bani Israel membawa kepadamu seekor lembu muda betina yang merah

warnanya dan tiada berkecelaan atau bercacat adanya dan yang belum dikenakan kuk.

<sup>3</sup>Maka hendaklah engkau menyerahkan dia kepada Eliazar, yang imam, lalu iapun akan membawa dia ke luar tempat tentara serta menyembelihkannya di hadapannya.

<sup>4</sup>Maka oleh Eliazar, yang imam, hendaklah diambil dari pada darahnya dengan jarinya, lalu dipercikkannya dari pada darah itu arah ke kemah perhimpunan tujuh kali.

<sup>5</sup>Setelah itu hendaklah dibakar habis akan lembu muda itu di hadapan matanya, baik kulitnya baik dagingnya baik darahnya, sampai isi perutnyapun hendaklah dibakarnya habis.

<sup>6</sup>Maka hendaklah diambil imam akan kayu araz dan zuf dan benang kirmizi, lalu dicampakkannya ke tengah bakaran lembu muda itu.

<sup>7</sup>Maka hendaklah imam itu membasuhkan pakaiannya dan menyucikan tubuhnya dengan air, lalu masuk ke dalam tentara dan imam itu tinggal najis sampai masuk matahari.

<sup>8</sup> Maka orang yang telah membakar habis akan dia hendaklah membasuhkan pakaiannya dengan air dan menyucikan tubuhnya dengan air dan tinggal najis ia sampai masuk matahari.

<sup>9</sup> Maka abu lembu muda itu hendaklah dikumpulkan oleh seorang yang suci, ditaruhnya akan dia di luar tempat tentara pada suatu tempat yang suci, maka di sanalah ia itu ditaruh bagi sidang bani Israel akan air kesucian, ia itulah korban karena dosa.

<sup>10</sup> Maka orang yang telah mengumpulkan abu lembu muda itu hendaklah membasuhkan pakaian dan tinggal najis ia sampai masuk matahari, maka inilah hukum yang kekal selama-lamanya bagi segala bani Israel dan bagi segala orang dagang yang menumpang di antaranya.

<sup>11</sup> Barangsiapa yang telah menjamah orang mati, yaitu mayat orang, dan sebab itu najislah ia tujuh hari lamanya,

<sup>12</sup> maka hendaklah dengan itu juga disucikannyalah dirinya dari pada dosa pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuhpun apabila ia mulai suci pula; tetapi barangsiapa yang tiada

menyucikan dirinya dari pada dosa pada hari yang ketiga, maka tiada ia suci pada hari yang ketujuhpun.

<sup>13</sup>Barangsiapa yang telah menjamah seorang mati, yaitu mayat orang, lalu tiada disucikannya dirinya dari pada dosa, ia itu menajiskan kemah Tuhan, maka orang itu akan ditumpas kelak dari antara Israel, sebab air kesucian itu tiada dipercikkan kepadanya, maka najislah ia, najisatnya ada lagi padanya.

<sup>14</sup>Maka inilah hukumnya: Jikalau orang mati dalam barang sebuah kemah, barangsiapa yang masuk ke dalam kemah itu dan barangsiapa yang di dalamnya, ia itu najislah tujuh hari lamanya.

<sup>15</sup>Demikianpun segala bejana terbuka dan tiada tertutup yang terikat, ia itu najis adanya.

<sup>16</sup>Maka barangsiapa menjamah orang yang dimakan pedang di padang atau seorang mati atau tulang mayat orang atau kubur, iapun najis adanya tujuh hari lamanya.

<sup>17</sup>Maka akan orang yang najis begitu hendaklah diambil oranglah dari pada abu korban karena dosa, yang telah

dibakar habis dan dibubuhnya air hidup pada abu itu di dalam sebuah bejana;

<sup>18</sup>maka oleh seorang yang suci hendaklah diambil akan zuf, dicelupkannya dalam air itu, lalu dipercikkannya kepada kemah itu dan kepada segala perkakasnya dan kepada segala orang yang di dalamnya dan kepada orang yang telah menjamah tulang mayat atau orang yang dibunuh atau orang mati atau kubur.

<sup>19</sup>Maka orang yang suci itu hendaklah memercikkan kepada orang yang najis itu pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuh, maka pada hari yang ketujuh itu hendaklah disucikannya akan dia dari pada dosanya, lalu hendaklah dibasuhkannya dirinya dengan air, maka apabila masuk matahari sucilah ia.

<sup>20</sup>Maka orang najis yang tiada menyucikan dirinya dari pada dosa, ia itu akan ditumpas kelak dari antara sidang itu, karena telah dinajiskannya tempat kesucian Tuhan, sebab air kesucian tiada dipercikkan kepadanya maka najislah adanya.

<sup>21</sup>Maka inilah menjadi bagi mereka itu suatu syarat kekal, maka orang yang

telah memercikkan air kesucian itu hendaklah dibasuhkannya pakaiannya dan barangsiapa yang telah kena air kesucian itu, iapun najislah sampai masuk matahari.

<sup>22</sup>Dan barang apapun baik yang dijamah oleh orang najis itu, ia itu najislah adanya, dan barangsiapa yang menjamah akan dia, iapun najislah sampai masuk matahari.

**20**<sup>1</sup>Hata, maka sampailah bani Israel, segenap sidang, di padang belantara Zin pada bulan yang pertama, lalu tinggallah orang banyak itu di Kades. Maka di sana matilah Miryam dan di sanapun ia dikuburkan.

<sup>2</sup>Maka di sana tiadalah air bagi orang banyak itu, sebab itu berhimpunlah mereka itu kepada Musa dan Harun,

<sup>3</sup>lalu orang banyak itu berbantah-bantah dengan Musa, katanya: Wai, baiklah telah putus nyawa dengan saudara kami, tatkala mereka itu putus nyawa di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>4</sup>Mengapa engkau telah membawa sidang Tuhan ke padang ini, supaya matikah di sini baik kami baik binatang kami?



<sup>5</sup>Bahkan, mengapa engkau menyuruhkan kami berangkat keluar dari Mesir hendak membawa kami ke padang celaka ini? Bahwasanya bukannya ini tempat biji-bijian dan pokok ara dan pokok anggur dan pokok delima, maka air akan diminumpun tiada!

<sup>6</sup>Maka pergilah Musa dan Harun dari hadapan orang banyak itu ke pintu kemah perhimpunan, lalu keduanya pun menyembah sujud. Maka kemuliaan Tuhan kelihatanlah kepada mereka itu.

<sup>7</sup>Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>8</sup>Ambillah akan tongkat itu dan kumpulkanlah orang banyak itu, baik engkau baik abangmu Harun, berkatalah kepada bukit batu di hadapan pemandangan mereka itu, maka bukit batu itu kelak memberi airnya, dan engkau pun akan mengeluarkan air bagi mereka itu dari pada bukit batu itu dan engkau pun memberi minum akan orang banyak ini dan akan segala binatangnyapun.

<sup>9</sup>Maka diambil Musa akan tongkat itu dari hadapan hadirat Tuhan setuju dengan firman Tuhan kepadanya.

<sup>10</sup>Lalu dihimpunkanlah Musa dan Harun akan orang banyak itu bertentangan dengan bukit batu itu, maka katanya kepada mereka itu: Dengarlah, hai kamu orang durhaka! Dari dalam bukit batu inilah kami keluarkan air bagi kamu?

<sup>11</sup>Maka diangkatlah Musa tangannya, lalu dipalunya bukit batu itu dengan tongkatnya sampai dua kali, maka keluarlah banyak air sehingga orang banyak itu minum dan segala binatangnyapun.

<sup>12</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa dan Harun: Sebab tiada kamu kedua percaya akan Daku dan tiada menguduskan Daku di hadapan pemandangan bani Israel, maka sebab itu kamupun tiada akan membawa orang banyak ini masuk ke dalam negeri yang telah Kukaruniakan kepadanya.

<sup>13</sup>Maka inilah air Meriba di tempat bani Israel berbantah-bantah dengan Tuhan dan Tuhanpun dikuduskan kepada mereka itu.

<sup>14</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu disuruhkan Musa utusan dari Kades mendapatkan raja Edom mengatakan: Kata saudaramu Israel demikian ini:

Engkau mengetahui akan segala kesukaran yang telah kami rasai.

<sup>15</sup>Bagaimana nenek moyang kami telah turun ke Mesir dan kami duduk di Mesir beberapa tahun lamanya, dan bagaimana orang Mesir menganiaya akan kami dan akan nenek moyang kami,

<sup>16</sup>dan bagaimana kami telah berseru-seru kepada Tuhan dan Tuhanpun mendengar akan seru kami, lalu disuruhkannya seorang malaekat, yang menghantar akan kami keluar dari Mesir, maka sekarang adalah kami di Kades, sebuah negeri di ujung perhinggaaan tanahmu.

<sup>17</sup>Izinkanlah kiranya kami menerusi negerimu; bahwa kami tiada berjalan di ladang-ladangmu atau di kebun anggurmumu, dan air perigi itu tiada akan kami minum, melainkan jalan raja juga akan kami turut serta tiada menyimpang ke kiri atau ke kanan sampai sudah kami melalui perhinggaaan negerimu.

<sup>18</sup>Tetapi sahut Edom kepadanya: Tak boleh kamu menerusi negeriku, melainkan aku mendatangi kamu kelak dengan pedang.

<sup>19</sup> Maka kata bani Israel kepadanya: Bahwa kami hendak berjalan di jalan besar, jikalau kiranya kami minum dari pada airmu, baik kami baik binatang kami, niscaya kami akan membayar harganya, sahaja jangan syak lagi kami hendak menerusi negerimu dengan berjalan kaki juga.

<sup>20</sup> Tetapi sahutnya: Tak boleh kamu menerusi dia. Lalu Edompun keluar mendatangi mereka itu dengan amat banyak rakyatnya dengan senjata di tangan.

<sup>21</sup> Demikianlah peri dienggankan Edom akan bani Israel melalui perhinggaaan negerinya, maka sebab itu undurlah Israel dari padanya.

<sup>22</sup> Maka berangkatlah mereka itu dari Kades, lalu segenap sidang bani Israel sampai ke gunung Hor.

<sup>23</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun pada gunung Hor, yaitu pada perhinggaaan negeri Edom, firman-Nya:

<sup>24</sup> Bahwa Harun akan pulang kelak kepada asalnya, karena tiada ia akan masuk ke dalam negeri yang telah Kukaruniakan kepada bani Israel, sebab

kedua kamu telah melalui firman-Ku di tempat air Meriba.

<sup>25</sup> Ambillah olehmu akan Harun dan akan Eliazar anaknyaupun sertamu, lalu naiki gunung Hor.

<sup>26</sup> Dan tanggalkanlah pakaian Harun, kenakan dia kepada Eliazar, anaknya, karena Harun akan pulang kepada asalnya dan mati di sana.

<sup>27</sup> Maka dibuat Musa seperti firman Tuhan, lalu ketiganya mendaki gunung Hor di hadapan pemandangan segenap sidang itu.

<sup>28</sup> Maka oleh Musa ditanggalkanlah pakaian Harun, dikenakannya kepada Eliazar, anaknya, lalu matilah Harun di sana, di atas kemuncak gunung. Maka Musa dan Eliazarpun turunlah dari atas gunung itu.

<sup>29</sup> Setelah dilihat segenap sidang akan hal Harun sudah mangkat beradu, maka ditangisi segenap isi rumah Israel akan Harun tiga puluh hari lamanya.

**21** <sup>1</sup> Hata, maka apabila kedengaranlah kabar kepada orang Kanani, yaitu kepada raja Harad, yang duduk di sebelah selatan, mengatakan Israel datang dari pada jalan

orang pengintai, maka berperanglah ia dengan Israel dan ditawaninya beberapa orang dari padanya.

<sup>2</sup>Lalu bernazarlah orang Israel kepada Tuhan, sembahnya: Jikalau kiranya Tuhan menyerahkan bangsa ini kepada tangan hambamu, niscaya hamba menumpaskan segala negerinya.

<sup>3</sup>Maka dikabulkan Tuhan permintaan Israel, diserahkannya orang Kanani itu, lalu mereka itupun ditumpas serta dengan negeri-negerinya, maka tempat itu dinamainya Horma.

<sup>4</sup>Maka berangkatlah mereka itu dari gunung Hor menuju jalan ke laut Kolzom sambil mengelilingi negeri Edom, tetapi terpiciklah hati orang banyak pada jalan itu.

<sup>5</sup>Maka kata orang banyak itu kepada Allah dan kepada Musa: Mengapa maka engkau telah membawa akan kami naik dari Mesir, supaya kami matikah di padang belantara ini? karena di sini rotipun tiada, airpun tiada, dan hati kami jemu akan roti yang terlalu hina ini.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu disuruhkan Tuhan di antara orang banyak itu beberapa ular tedung yang memagut mereka itu,

sehingga dari pada Israel matilah banyak orang.

<sup>7</sup> Maka datanglah orang banyak mendapatkan Musa, katanya: Kami telah berbuat dosa sebab berbantah-bantah dengan Tuhan dan dengan dikaupun. Pintakanlah kiranya doa kepada Tuhan supaya diundurkannya ular ini dari pada kami. Maka Musapun mendoakanlah orang banyak itu.

<sup>8</sup> Lalu firman Tuhan kepada Musa: Perbuatkanlah olehmu akan lembaga ular tedung, bubuhlah dia di atas sebatang kayu yang tinggi, bahwa sesungguhnya barangsiapa yang dipagut, lalu memandang dia, ia itu akan tinggal hidup.

<sup>9</sup> Maka oleh Musa diperbuat akan seekor ular dari pada tembaga, lalu dibubuhnya di atas sebatang kayu yang tinggi, maka sesungguhnya apabila seorang dipagut ular, serta dipandangnya akan ular tembaga itu maka tinggallah ia hidup.

<sup>10</sup> Bermula, maka berangkatlah bani Israel dari sana, lalu didirikannyalah kemahnya di Obot.

<sup>11</sup> Maka berangkatlah pula mereka itu dari Obot, lalu didirikannyalah kemahnya

pada kaki bukit Abarim di padang belantara bertentangan dengan Moab arah ke sebelah matahari terbit.

<sup>12</sup>Maka dari sana berangkatlah mereka itu, lalu didirikannyalah kemahnya hampir dengan anak sungai Zered.

<sup>13</sup>Maka dari sana berangkatlah mereka itu, lalu didirikannyalah kemahnya di seberang sungai Arnon, yang berpancar di padang hampir dengan perhinggaaan negeri orang Amori, karena Arnon itulah perhinggaaan negeri Moab antara Moab dengan Amori.

<sup>14</sup>Maka sebab itu tersebutlah dalam hikayat perang sabil Allah demikian: Dekat dengan Wahab di Sufa dan hampir dengan anak sungai yang besar, yaitu Arnon,

<sup>15</sup>curahan anak sungai, yang mengalir arah ke tempat duduk Ar, berdempetan dengan perhinggaaan negeri Moab.

<sup>16</sup>Maka dari sana berangkatlah mereka itu ke Beir, yang bernama begitu sebab mata air yang firman Tuhan akan halnya kepada Musa: Kumpulkanlah orang banyak itu, maka Aku kelak memberikan air minum kepadanya.



<sup>17</sup> Maka pada masa itu bernyanyilah Israel demikian bunyinya: Berpancarlah engkau, hai mata air! pujilah akan dia dengan bernyanyi-nyanyi!

<sup>18</sup> Ia itu perigi yang digali oleh segala penghulu, dan yang dikorek oleh orang bangsawan di antara orang banyak itu dengan tongkat pemerintahan, yaitu dengan tongkatnya. Arakian, maka dari pada padang itu berangkatlah mereka itu ke Matana;

<sup>19</sup> dan dari Matana ke Nahaliel dan dari Nahaliel ke Bamot;

<sup>20</sup> dan dari Bamot ke lembah yang di padang Moab, bertentangan dengan kemuncak gunung Pisga, yang arah ke sebelah timur hutan rimba.

<sup>21</sup> Maka disuruhkan orang Israel utusan mendapatkan Sihon, raja orang Amori, mengatakan:

<sup>22</sup> Izinkanlah kami menerusi negerimu; bahwa tiada kami akan menyimpang kepada bendang atau kepada kebun anggur dan air perigi tiada akan kami minum, melainkan kami akan berjalan di jalan raja, sampai sudah kami melalui perhinggaaan negerimu.

<sup>23</sup> Tetapi tiada diizinkan Sihon Israel menerusi negerinya, melainkan dikerahkannya segala rakyatnya, lalu iapun keluar mendatangi Israel di padang belantara, dan setelah sampai ia di Yahza berperanglah ia dengan Israel.

<sup>24</sup> Tetapi diparangkanlah orang Israel akan dia dengan mata pedang, dan dirampasnya negerinya akan bahagian pusaka dari pada sungai Arnon datang ke Yabok, sampai kepada orang Ammon, tetapi perhinggaaan negeri orang Ammon itu teguh sekali.

<sup>25</sup> Maka dialahkan Israel segala negeri itu, lalu duduklah Israel dalam segala negeri orang Amori, yaitu dalam Hezbon dan segala daerahnya.

<sup>26</sup> Maka Hezbon itulah negeri Sihon, raja orang Amori, karena dahulukala diperangnya raja orang Moab, dirampasnya dari padanya segala negeri itu sampai ke sungai Arnon.

<sup>27</sup> Maka sebab itu kata pengarang syair: Marilah ke Hezbon, bahwa teguh dan kukuh adanya negeri Sihon.

<sup>28</sup> Maka api keluar dari Hezbon dan nyala apipun dari negeri Sihon, ia itu

makan habis akan Ar orang Moab, yang mempunyai bukit-bukit Arnon.

<sup>29</sup>Wai bagimu, hai Moab, telah binasalah kamu, hai bangsa Kamos! diserahkannya anaknya laki-laki dan perempuan, yang telah terlepas itu, kepada Sihon, raja orang Amori, akan tawanan.

<sup>30</sup>Maka mereka itupun telah kami parang! telah binasalah Hezbon itu sampai ke Dibon; mereka itupun telah kami parang sampai ke Nofat yang di Medeba.

<sup>31</sup>Demikianlah perihal orang Israel duduk dalam negeri orang Amori.

<sup>32</sup>Kemudian dari pada itu disuruhkan Musa orang pergi mengintai Yaezar, maka dialahkannya daerahnya dan dihalaukannya orang Amori, yang duduk di sana, dari pada miliknya.

<sup>33</sup>Setelah itu maka berbaliklah mereka itu pula, lalu menuju jalan ke Bazan, maka Og, raja Bazan itu, keluar mendatangi mereka itu serta dengan segala rakyatnya, hendak berperang dengan mereka di Ederei.

<sup>34</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Jangan engkau takut akan dia, karena

Aku telah menyerahkan dia serta dengan segala rakyatnya dan negerinya kepada tanganmu, maka hendaklah engkau berbuat akan dia seperti yang telah kauperbuat akan Sihon, raja orang Amori, yang duduk di Hezbon.

<sup>35</sup> Maka diparangnya akan dia dan akan anak-anaknya dan akan segala rakyatnya, sehingga seorangpun tiada tertinggal baginya, lalu diambilnya negerinya akan milik pusaka mereka itu.

**22**<sup>1</sup> Arakian, maka berangkatlah bani Israel, lalu didirikannyalah kemahnya di padang-padang Moab di sebelah sini sungai Yarden, bertentangan dengan negeri Yerikho.

<sup>2</sup> Setelah dilihat Balak bin Zippor segala perkara yang dibuat Israel akan orang Amori,

<sup>3</sup> maka takutlah Moab sangat akan bangsa ini, sebab amat besar adanya, maka sangat ketakutanlah hati Moab di hadapan bani Israel.

<sup>4</sup> Sebab itu kata Moab kepada segala tua-tua Midian: Bahwa sekarang bangsa ini hendak menjilat habis akan segala yang ada keliling kami, bagaikan lembu menjilat habis akan tumbuh-tumbuhan

yang hijau di padang. Maka pada masa itu Balak bin Zippor itu raja orang Moab.

<sup>5</sup>Maka disuruhkannya utusan mendapatkan Bileam bin Beor, ke Petor yang di tepi sungai, di tanah anak-anak bangsanya, akan memanggil dia, katanya: Bahwasanya adalah suatu bangsa telah keluar dari Mesir, maka sesungguhnya ditudunginya muka tanah serta berhentilah mereka itu bertentangan dengan aku.

<sup>6</sup>Maka sekarang marilah kiranya, kutukilah bagiku bangsa ini, karena lebih kuat ia dari pada aku, supaya dapat aku mengalahkan dia dan menghalaukan dia dari dalam negeri ini, karena telah kuketahui akan halmu, niscaya berkatlah barangsiapa yang kauberkati dan kutuklah barangsiapa yang kaukutuki.

<sup>7</sup>Hata, maka segala tua-tua Moab dan segala tua-tua Midianpun pergilah, maka upah petenung adalah di tangannya, lalu datanglah mereka itu kepada Bileam, disampaikanlah segala titah Balak itu kepadanya.

<sup>8</sup>Maka katanya kepada mereka itu: Bermalamlah pada malam ini di sini, supaya dapat aku memberi jawab

setuju dengan firman Tuhan kepadaku. Maka penghulu-penghulu Moab itupun tinggallah serta dengan Bileam.

<sup>9</sup>Maka datanglah Allah kepada Bileam serta firman-Nya: Siapakah segala orang laki-laki yang ada sertamu itu?

<sup>10</sup>Maka sembah Bileam kepada Allah: Bahwa Balak bin Zippor, raja Moab, telah menyuruhkan utusan mendapatkan hamba-Mu ini,

<sup>11</sup>mengatakan suatu bangsa yang telah keluar dari Mesir menudungi muka tanahnya, maka sekarang marilah engkau, kutukilah bagiku bangsa ini, supaya dapat aku memerangi dan menghalaukan dia.

<sup>12</sup>Maka firman Allah kepada Bileam: Jangan engkau pergi serta dengan mereka itu dan jangan engkau mengutuki bangsa itu, karena keberkatan juga ia.

<sup>13</sup>Maka pada pagi hari bangunlah Bileam, lalu katanya kepada penghulu-penghulu Balak: Pulanglah kamu ke negerimu, karena engganlah Tuhan memberi aku pergi serta dengan kamu.

<sup>14</sup>Maka berjalanlah penghulu-penghulu Moab itu, lalu sampailah mereka itu

kepada Balak serta sembahnya: Bahwa engganlah Bileam itu datang ke mari serta dengan patik.

<sup>15</sup>Maka kembali pula disuruhkan Balak beberapa penghulu, lebih banyak dan lebih mulia dari pada yang dahulu itu.

<sup>16</sup>Maka sampailah mereka itu kepada Bileam serta katanya kepadanya: Demikianlah titah Balak bin Zippor: Janganlah engkau ditegahkan dari pada datang mendapatkan aku,

<sup>17</sup>karena aku hendak memuliakan dikau amat banyak, dan barang apapun baik yang kausuruh akan daku, niscaya kuperbuat kelak, hanya datanglah juga dan kutukilah bagiku bangsa ini!

<sup>18</sup>Tetapi sahut Bileam kepada hamba-hamba Balak itu, katanya: Jikalau kiranya dikaruniakan Balak kepadaku seistananya penuh dengan emas dan perak sekalipun, tiada juga boleh aku melalui firman Tuhan, yaitu Allahku, dengan berbuat barang sesuatu yang besar atau kecil.

<sup>19</sup>Tetapi sekarang hendaklah kamupun tinggal di sini malam ini juga, supaya kuketahui apa lagi firman Tuhan kepadaku.

<sup>20</sup> Maka pada malam itu juga datanglah Tuhan kepada Bileam serta firman-Nya kepadanya: Sebab orang itu telah datang memanggil akan dikau, maka bangunlah, pergilah sertanya, tetapi firman yang Kukatakan kelak kepadamu itu tak akan jangan engkau turut.

<sup>21</sup> Maka pada pagi hari bangunlah Bileam, dikenakannya pelana kepada keledainya betina, lalu pergilah ia bersama-sama dengan segala penghulu Moab itu.

<sup>22</sup> Tetapi murka Allah mulai bernyalanya sementara ia berjalan itu dan Malaekat Tuhan Berdiri di jalan hendak melawan dia; maka iapun ada mengendarai keledainya betina dan dua orang hambanya adalah sertanya.

<sup>23</sup> Maka terlihatlah keledai itu akan Malaekat Tuhan berdiri di jalan dengan pedang yang terhunus pada tangannya, maka menyimpanglah keledai itu dari pada jalan lalu ke padang; maka dipukul Bileam akan keledainya hendak memalingkan dia kepada jalan pula.

<sup>24</sup> Tetapi Malaekat Tuhan itu adalah berdiri di jalan yang sempit di tengah



kebun anggur dan pada kiri kanan adalah pagar tembok.

<sup>25</sup> Serta terlihatlah keledai itu akan Malaekat Tuhan, maka diimpitkannya dirinya kepada pagar tembok, sehingga ditindihnya kaki Bileam kepada pagar itu, maka berturut-turut dipukulnya akan dia.

<sup>26</sup> Maka pergilah Malaekat Tuhan jauh lagi, lalu berdiri pada tempat sempit yang tiada jalan akan menyimpang ke kiri atau ke kanan.

<sup>27</sup> Serta terlihatlah keledai itu akan Malaekat Tuhan, maka menderumlah ia di bawah Bileam, maka berbangkitlah amarah Bileam, sehingga dipalunya keledai itu dengan kayu.

<sup>28</sup> Maka pada masa itu juga dibukakan Tuhan mulut keledai itu, sehingga katanya kepada Bileam: Apakah salah hamba akan tuan, maka tuan memukul hamba sampai tiga kali?

<sup>29</sup> Maka kata Bileam kepada keledainya: Maka begitu, sebab engkau menghabiskan sabarku; jikalau kiranya sekarang ada pedang di tanganku, niscaya engkau kubunuh!

<sup>30</sup> Maka sahut keledai itu kepada Bileam: Bukankah hamba ini keledai tuan? Bukankah tuan mengendarai hamba dari pada mula tuan mendapat hamba sampai sekarang ini? adakah pernah hamba berbuat demikian akan tuan? Maka sahut Bileam: Bukan!

<sup>31</sup> Maka pada waktu dicelikkan Tuhan mata Bileam, sehingga terlihatlah ia akan Malaekat Tuhan, yang berdiri di jalan dengan pedang terhunus pada tangannya, maka turunlah ia, lalu sujud dengan mukanya ke tanah.

<sup>32</sup> Maka kata Malaekat Tuhan kepadanya: Mengapa maka engkau memukul keledaimu sekarang sudah tiga kali? Bahwa sesungguhnya Aku telah keluar hendak melawan akan dikau, dan pada tempat curam jalan tadi tiada Aku beri engkau lalu dari pada-Ku.

<sup>33</sup> Maka keledai itu telah melihat Aku, lalu menyimpang dari hadapan-Ku sekarang sudah tiga kali, maka jikalau kiranya tiada ia menyimpang dari hadapan-Ku, niscaya engkau Kubunuh, jikalau keledai itu Kuhidupi sekalipun.

<sup>34</sup> Maka sembah Bileam kepada Malaekat Tuhan: Bahwa hamba telah

berdosa, tetapi tiada hamba ketahui akan Tuan berdiri di jalan ini hendak mendatangi hamba; maka sekarangpun jikalau jahatlah ini kepada pemandangan Tuan, baiklah hamba pulang juga.

<sup>35</sup>Tetapi kata Malaekat Tuhan kepada Bileam: Pergi juga serta dengan orang ini, tetapi sepatah katapun jangan kaukatakan, kecuali firman yang akan Kukatakan kelak kepadamu. Hata, maka berjalanlah Bileam serta dengan segala penghulu Balak itu.

<sup>36</sup>Serta kedengaranlah kabar kepada Balak mengatakan Bileam akan datang, maka pergilah ia menyambut dia sampai ke sebuah negeri Moab, kedudukannya di tepi Arnon pada perhinggaaan tanahnya.

<sup>37</sup>Maka titah Balak kepada Bileam: Bukankah dengan yakin sudah kusuruhkan orang pergi memanggil engkau? mengapa maka tiada engkau datang kepadaku? Bukankah sampai kuasa aku akan memuliakan dikau dengan sepertinya?

<sup>38</sup>Maka sembah Bileam kepada Balak: Bahwasanya patik telah datang menghadap tuanku, tetapi sekarang bolehkah patik berkata-kata dengan

tuanku? Bahwa firman yang diletakkan Tuhan kelak pada lidah patik, ia itu akan patik katakan.

<sup>39</sup>Hata, maka pergilah Bileam serta dengan Balak, lalu sampailah keduanya ke Kiryat-Huzzot.

<sup>40</sup>Maka disembelihkan Balak beberapa ekor lembu dan domba, lalu dipersilakannya Bileam dan segala penghulu yang sertanya.

<sup>41</sup>Maka sesungguhnya pada pagi hari diambil Balak akan Bileam sertanya, dibawanya akan dia ke atas bukit Baal, supaya dari sana dilihatnya segenap bangsa itu.

**23**<sup>1</sup> Maka sembah Bileam kepada Balak: Perbuatkanlah kiranya akan patik di sini tujuh buah mezbah dan sediakanlah akan patik di sini tujuh ekor lembu muda dan tujuh ekor domba jantan.

<sup>2</sup>Maka oleh Balak diperbuatlah setuju dengan kata Bileam, lalu Balak dan Bileam keduanyaupun mempersembahkanlah seekor lembu muda dan seekor domba jantan di atas tiap-tiap mezbah.

<sup>3</sup> Maka sembah Bileam kepada Balak: Tuanku apalah berdiri hampir dengan korban bakaran tuanku, maka patik hendak pergi, barangkali patik bertemu dengan Tuhan, maka firman yang akan dinyatakan-Nya kepada patik, ia itu patik sampaikan kelak kepada tuanku. Hata, maka pergilah ia ke tempat yang tinggi.

<sup>4</sup> Maka bertemulah Bileam dengan Allah, lalu sembahnya kepada-Nya: Bahwa hamba telah mendirikan tujuh buah mezbah dan di atas tiap-tiap mezbah itu hamba telah mempersembahkan seekor lembu muda dan seekor domba jantan.

<sup>5</sup> Maka dibubuh Tuhan firman-Nya pada lidah Bileam sambil kata-Nya: Kembalilah engkau kepada Balak, maka di sanalah engkau akan berkata-kata kelak.

<sup>6</sup> Lalu kembalilah ia kepadanya, maka sesungguhnya adalah baginda lagi berdiri hampir dengan korban bakarnya dan segala penghulu Moabpun sertanya.

<sup>7</sup> Maka dimulai Bileam mengatakan misalnya, sabdanya: Bahwa Balak, raja Moab itu, telah menyuruh aku datang dari Aram, dari gunung-gunung yang di sebelah timur, titahnya: Marilah engkau,

kutukilah bagiku akan Yakub! marilah engkau, serahkanlah Israel kepada kebinasaan!

<sup>8</sup>Maka bagaimanakah aku mengutuki orang yang tiada dikutuki Allah? dan bagaimanakah aku menyerahkan kepada kebinasaan orang yang tiada diserahkan oleh Tuhan kepada kebinasaan?

<sup>9</sup>Karena dari atas kemuncak bukit batu aku melihat dia dan dari atas gunung kupandang akan dia, bahwasanya ia itulah suatu bangsa yang duduk berasing dan yang tiada mau dibilangkan dengan segala orang kafir.

<sup>10</sup>Siapa gerangan akan membilang duli Yakub dan siapakah dapat membilang seperempat Israel? Bahwa jiwaku matilah kiranya seperti mati orang berbahagia ini dan hendaklah ajalku bagaikan ajalnya!

<sup>11</sup>Arakian, maka titah Balak kepada Bileam: Apakah engkau perbuat akan daku? Aku telah menjemput akan dikau, supaya engkau mengutuki musuhku, maka sesungguhnya engkau telah memberkati itu berturut-turut.

<sup>12</sup>Maka sahut Bileam sambil sembahnya: Bukankah patut patik ingat

baik-baik, supaya patik mengatakan barang yang dibubuh Tuhan pada lidah patik?

<sup>13</sup>Maka titah Balak kepadanya: Marilah engkau sertaku ke tempat yang lain, dari sana engkau dapat melihat dia, supaya engkau melihat hanya ujungnya sahaja, bukan segenap tentaranya sama sekali, lalu kutukilah olehmu akan dia bagiku dari sana.

<sup>14</sup>Maka dibawanya akan dia sertanya ke datar penunggu di atas kemuncak Pisga, lalu didirikannyalah tujuh buah mezbah dan dikorbankannya seekor lembu muda dan seekor domba jantan di atas tiap-tiap mezbah itu.

<sup>15</sup>Maka sembah Bileam, kepada Balak: Berdiri apalah tuanku di sini hampir dengan korban bakaran tuanku, maka patik hendak ke sana bertemu dengan Dia.

<sup>16</sup>Maka Bileampun bertemulah dengan Tuhan, lalu dibubuh Tuhan firman-Nya pada lidahnya sambil kata-Nya: Kembalilah engkau kepada Balak dan berkatalah demikian ini.

<sup>17</sup>Lalu pergilah ia mendapatkan dia, maka sesungguhnya adalah baginda

lagi berdiri hampir dengan korban bakarnya, dan segala penghulu Moabpun sertanya. Maka titah Balak kepadanya: Apakah firman Tuhan kepadamu?

<sup>18</sup>Maka iapun mulai mengatakan misalnya, katanya: Bangunlah kiranya, hai Balak, serta dengarlah! berilah telinga akan kataku, hai bin Zippor!

<sup>19</sup>Bahwa Allah itu bukan manusia yang berdusta; bukannya Ia anak manusia yang bersesalan adanya! Masakan Ia berfirman lalu tiada disampaikannya, atau berfirman lalu tiada diadakannya!

<sup>20</sup>Bahwasanya aku telah disuruh memberi berkat, maka jikalau Iapun memberkati, bagaimana dapat aku menahannya!

<sup>21</sup>Tiada dipandanginya akan kesalahan Yakub dan tiada ditilikinya akan kejahatan dalam Israel. Bahwa Tuhan, Allahnya, adalah sertanya dan bunyi nafiri Raja itu adalah di antaranya.

<sup>22</sup>Maka telah dihantar Allah akan mereka itu keluar dari Mesir, dan tempuhnya selaku seladang jantan.

<sup>23</sup>Bahwasanya tiadalah berguna barang pesona lawan Yakub atau barang



tenungan lawan Israel, maka pada masa yang senang dikatakanlah kelak kepada Yakub, yaitu kepada Israel, perkara yang hendak diadakan Allah.

<sup>24</sup> Bahwasanya bangsa itu akan bangun kelak seperti singa betina, lalu berdiri selaku singa jantan, maka iapun tiada menderum dahulu dari pada makan rampasannya dan minum darah barang yang dibunuhnya!

<sup>25</sup> Maka titah Balak kepada Bileam: Jikalau sekali-kali tiada dapat engkau mengutuki dia, maka janganlah kiranya engkau memberkati dia berturut-turut.

<sup>26</sup> Maka sahut Bileam kepada Balak, sembahnya: Bukankah patik telah bersembah kepada tuanku demikian: barang apa firman Tuhan kepada patik kelak, niscaya ia itu patik turut?

<sup>27</sup> Maka titah Balak kepada Bileam: Marilah kiranya, biar aku membawa akan dikau ke tempat yang lain, kalau-kalau benar kepada pemandangan Allah, jikalau engkau mengutuki bangsa itu bagiku dari sana.

<sup>28</sup> Maka dibawa Balak akan Bilaem sertanya ke kemuncak Peor, yang arah ke padang belantara.

<sup>29</sup> Maka sembah Bileam kepada Balak: Perbuatkan apalah akan patik di sini tujuh buah mezbah dan sediakan apalah akan patik tujuh ekor lembu muda dan tujuh ekor domba jantan.

<sup>30</sup> Maka diperbuatlah oleh Balak seperti sembah Bileam, lalu dikorbankannya seekor lembu muda dan seekor domba jantan di atas tiap-tiap mezbah itu.

**24** <sup>1</sup> Hata, maka apabila dilihat Bileam bahwa baiklah kepada pemandangan Tuhan diberkatinya Israel, maka tiada ia pergi seperti pada bermula kali dan pada kedua kali akan mengambil pesona seranah, melainkan dipalingkannya mukanya arah ke padang belantara.

<sup>2</sup> Serta diangkat Bileam matanya, dilihatnya Israel dengan kedudukannya seturut suku-suku bangsanya, maka Roh Allahpun datang atasnya,

<sup>3</sup> lalu iapun mulai mengatakan misalnya demikian bunyinya: Bahwa Bileam bin Beor bersabda dan orang yang telah dicelikkan matanya itu berkata-kata!

<sup>4</sup> Maka yang bersabda ia itu yang mendengar firman Allah dan yang melihat wajah Allah Mahakuasa, ia itu

orang yang terjerumus dan yang dibukai matanya.

<sup>5</sup>Bagaimana baik segala kemahmu, hai Yakub, dan kedudukanmu, hai Israel!

<sup>6</sup>Seperti anak-anak sungai yang mengalir kemana-mana, seperti taman-taman di tepi sungai; bahwa Tuhan telah menanam dia seperti pohon cendana dan seperti pohon araz di tepi air.

<sup>7</sup>Bahwa air mengalir dari pada timbatimbanya dan benihnyapun akan dalam kelimpahan air, maka rajanya tinggi dari pada Agag dan amat mulia kerajaannya.

<sup>8</sup>Bahwa Allah telah menghantar akan dia keluar dari Mesir, tempuhnya selaku seladang jantan; bangsa-bangsa yang bermusuh dengan dia akan dimakannya habis, tulang-tulang mereka itu dihancurlulukannya dan lambungnya dipatahkannya.

<sup>9</sup>Maka iapun menderumlah serta berbaring selaku singa jantan dan seperti singa betina, siapa gerangan dapat membangunkan dia? Berkatlah kiranya barangsiapa yang memberkati akan dikau, dan kutuklah barangsiapa yang mengutuki akan dikau!

<sup>10</sup>Hata, maka murka Balak mulai bernyala-nyala akan Bileam, lalu titah Balak kepada Bileam sambil dilipatkannya tangannya: Adapun aku memanggil engkau kemari ini, yaitu supaya engkau mengutuki musuhku, heran, maka sekarang sudah tiga kali engkau memberkati mereka itu berturut-turut!

<sup>11</sup>Maka sekarangpun nyahlah engkau dari sini ke tempatmu; sesungguhnya dahulu titahku hendak memuliakan dikau amat banyak, tetapi lihatlah olehmu, bahwa Tuhan telah menahankan kemuliaan itu dari padamu!

<sup>12</sup>Maka sembah Bileam kepada Balak: Bukankah patik telah berkata kepada utusan yang tuanku suruhkan kepada patik, demikian kata patik:

<sup>13</sup>Jikalau kiranya tuanku Balak menganugerahkan kepada hamba seistananya berisi perak dan emas sekalipun, maka tiada juga hamba dapat melalui firman Tuhan akan berbuat baik atau jahat dengan kehendak hati hamba sendiri; bahwa barang firman Tuhan yang hendak hamba katakan.

<sup>14</sup> Maka sekarang sesungguhnya patik kembali kepada bangsa patik, sebab itu biarlah patik bernubuat bagi tuanku akan hal perkara yang dibuat kelak bangsa ini akan bangsa tuanku pada kemudian hari.

<sup>15</sup> Maka mulailah ia mengatakan misalnya, katanya: Bahwa Bileam bin Beor yang berkata, dan orang yang mencelikkan matanya itu bersabda!

<sup>16</sup> Maka yang berkata ia itu orang yang mendengar firman Allah dan yang mengetahui akan hikmat Allah taala dan yang melihat wajah Allah Mahakuasa, ia itu orang yang telah terjerumus dan yang dicelikkan matanya.

<sup>17</sup> Bahwa aku akan melihat dia, tetapi bukan sekarang, aku akan memandangi dia, tetapi bukannya hampir, maka sebuah bintang akan terbit dari pada Yakub dan sebatang tongkat kerajaan akan naik dari antara Israel, maka ia akan menghancurkan pelipisan Moab dan tempurung kepala orang yang suka berperang!

<sup>18</sup> Edom lagi menjadi miliknya pusaka, demikianpun Seir; yang bermusuh

dengan dia menjadi miliknya pusaka, dan Israel akan beroleh kuat baharu.

<sup>19</sup>Bahwa seorang dari pada Yakub akan kerajaan serta membinasakan segala kubu yang lagi tinggal.

<sup>20</sup>Arakian, serta dilihatnya Amalek maka dimulainya mengatakan misalnya, katanya: Adapun mula segala bangsa, ia itu Amalek, tetapi akhirnya akan kebinasaan.

<sup>21</sup>Serta dilihatnya orang Keni, maka dimulainya mengatakan misalnya, katanya: Kendatilah teguh kedudukanmu dan sarangmu ditaruh di atas bukit batu;

<sup>22</sup>maka Kain selalu diusik juga sampai Asyur membawa akan kamu dengan tertawan.

<sup>23</sup>Dan lagi dimulainya mengatakan misalnya, katanya: Wai, siapakah boleh hidup, apabila diadakan Allah segala perkara ini?

<sup>24</sup>Maka kapal-kapal dari pantai orang Khitim akan mengusik Asyur dan mengusik Heber dan iapun akan binasa!

<sup>25</sup>Hata, maka bangkitlah Bileam berdiri, lalu pergi dan kembalilah ia ke tempatnya, maka Balakpun pergilah kepada jalannya.

**25**<sup>1</sup> Sebermula, maka tinggallah orang Israel di Sittim, lalu orang banyak itu mulai berkendak dengan perempuan Moab.

<sup>2</sup> Karena dijemputnya orang banyak itu kepada korban bagi dewata mereka itu, maka orang banyak itupun makanlah sambil menyembah dewatanya.

<sup>3</sup> Maka Israelpun berdamping dengan Baal Peor, sebab itu bernyala-nyala murka Tuhan akan Israel.

<sup>4</sup> Maka firman Tuhan kepada Musa: Ambillah olehmu akan segala penghulu orang banyak itu, gantungkanlah dia bagi Tuhan dalam panas, maka murka Tuhan yang bernyala-nyala itu akan undur kelak dari pada Israel.

<sup>5</sup> Lalu kata Musa kepada segala hakim orang Israel: Bunuhlah olehmu masing-masing akan orang yang telah berdamping dengan Baal Peor!

<sup>6</sup> Maka sesungguhnya, datanglah seorang dari pada bani Israel, dibawanya kepada saudaranya akan seorang perempuan Midiani di hadapan mata Musa dan di hadapan mata segenap sidang bani Israel, sementara mereka

itu bertangis-tangisan di hadapan pintu kemah perhimpunan.

<sup>7</sup> Maka ia itu dilihat oleh Pinehas bin Eliazar bin Harun, yang imam, maka bangkitlah ia berdiri di tengah-tengah perhimpunan itu, lalu diambalnya sebatang lembing pada tangannya.

<sup>8</sup> Maka diikutnya orang Israel itu dari belakang sampai ke dalam petidurannya, lalu ditikamnya keduanya, baik orang Israel baik perempuan itu tengah ia berkendak, maka seketika itu berhentilah bala itu dari pada bani Israel.

<sup>9</sup> Maka jumlah segala orang yang mati sebab kena bala itu dua puluh empat ribu banyaknya.

<sup>10</sup> Maka befirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>11</sup> Bahwa Pinehas bin Eliazar bin Harun, yang imam itu, telah mengundurkan murka-Ku dari atas bani Israel, sebab telah dituntutnya bela cemburuan-Ku di tengah-tengah mereka itu, sehingga tiada Aku membinasakan bani Israel dengan cemburuan-Ku.

<sup>12</sup> Sebab itu katakanlah kepadanya, bahwa sesungguhnya Aku



menganugerahi dia dengan perjanjian selamat-Ku!

<sup>13</sup>Maka perjanjian imamat itu adalah dengan dia serta dengan anak cucunya kemudian dari padanya sampai selamanya, sebab dicemburukannya perkara Allahnya dan diadakannya gafirat atas bani Israel.

<sup>14</sup>Adapun nama orang laki-laki Israel yang mati dibunuh bersama-sama dengan perempuan Midiani itu, ia itu Zimri bin Salu, seorang penghulu suku Simeon.

<sup>15</sup>Dan nama perempuan Midiani yang dibunuh itu Kozbi, anak Zur; ia itu seorang penghulu suku bangsa Midiani.

<sup>16</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>17</sup>Hendaklah engkau bermusuhan dengan bangsa Midiani, maka engkau akan mengalahkan dia kelak.

<sup>18</sup>Karena mereka itupun telah menjadi musuh kamu juga dengan tipu dayanya, serta diperdayakannya kamu dalam perkara Peor dan dalam perkara Kozbi, saudaranya perempuan, anak seorang penghulu Midian, yang dibunuh pada

hari bala dari karena hal perkara Peor itu.

**26**<sup>1</sup> Sebermula, maka sekali peristiwa kemudian dari pada bala itu, berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan kepada Eliazar bin Harun, yang imam itu, demikian:

<sup>2</sup> Ambillah olehmu akan jumlah segenap sidang bani Israel, segala orang yang umur dua puluh tahun atau lebih, seturut suku-suku bangsanya, segala orang di antara Israel yang turut berperang.

<sup>3</sup> Maka dibilanglah oleh Musa dan Eliazar, yang imam, akan mereka itu sekalian di padang-padang Moab, pada tepi sungai Yarden bertentangan dengan Yerikho.

<sup>4</sup> Segala orang yang umur dua puluh tahun atau lebih, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa dan kepada segala bani Israel, yang telah keluar dari Mesir.

<sup>5</sup> Maka Rubin itu anak sulung Israel, dan anak-anak laki-laki Rubin itulah Henokh, yang dari padanya turunlah bangsa Henokhi, dan dari Palu turunlah bangsa Paluwi,

<sup>6</sup>dari Hezron turunlah bangsa Hezroni, dari Kharmi turunlah bangsa Kharmi.

<sup>7</sup>Maka sekalian inilah bangsa orang Rubin, segala orang yang dibilang jumlahnya empat puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh.

<sup>8</sup>Maka anak Palu itu Eliab.

<sup>9</sup>Maka anak-anak laki-laki Eliab itu Nemuil dan Datan dan Abiram, yang terpanggil kepada perhimpunan itu dan yang mendurhaka kepada Musa dan Harun di antara orang yang sefakat dengan Korah, tatkala mereka itu mendurhaka kepada Tuhan,

<sup>10</sup>dan bumipun mengangakan mulutnya serta menelan akan mereka itu dan Korahpun binasalah serta dengan segala orang lain yang sefakat, tatkala dua ratus lima puluh orang itu dimakan api dan menjadi suatu tanda alamat.

<sup>11</sup>Tetapi anak-anak laki-laki Korah itu tiada mati sertanya.

<sup>12</sup>Lalu segala anak-anak laki-laki Simeon seturut bangsa-bangsanya: Dari Nemuil turunlah bangsa orang Nemuili, dari Yamin turunlah bangsa Yamini, dari Yakhin turunlah bangsa Yakhini,

<sup>13</sup>dari Zerah turunlah bangsa Zerahi, dari Saul turunlah bangsa Sauli.

<sup>14</sup>Maka sekalian inilah bangsa orang Simeoni, dua puluh dua ribu dua ratus orang banyaknya.

<sup>15</sup>Lalu segala anak-anak laki-laki Gad seturut bangsa-bangsanya: dari Zefon turunlah bangsa Zefoni, dari Hagi turunlah bangsa Hagi, dari Suni turunlah bangsa Suni,

<sup>16</sup>dari Ozni turunlah bangsa Ozni, dari Heri turunlah bangsa Heri,

<sup>17</sup>dari Arod turunlah bangsa Arodi, dan Areli turunlah bangsa Areli.

<sup>18</sup>Maka sekalian inilah bangsa bani Gad, dengan segala orangnya yang terbilang empat puluh ribu lima ratus banyaknya.

<sup>19</sup>Maka anak-anak laki-laki Yehuda, yaitu Er dan Onan, tetapi matilah Er dan Onan itu di negeri Kanaan.

<sup>20</sup>Maka sebab itu anak-anak laki-laki Yehuda seturut bangsanya, yaitu dari Syela turunlah bangsa Syelani, dari Paris turunlah bangsa Parisi, dari Zerah turunlah bangsa Zerahi.

<sup>21</sup> Maka anak-anak laki-laki Paris, yaitu dari Hezron turunlah bangsa Hezroni, dari Hamul turunlah bangsa Hamuli.

<sup>22</sup> Maka sekalian inilah bangsa Yehuda dengan orangnya yang terbilang tujuh puluh enam ribu lima ratus banyaknya.

<sup>23</sup> Maka anak-anak laki-laki Isakhar dengan segala bangsanya, yaitu dari Tola turunlah bangsa Tolai, dari Pua turunlah bangsa Pui,

<sup>24</sup> dari Yasub turunlah bangsa Yasubi, dari Simron turunlah bangsa Simroni.

<sup>25</sup> Maka sekalian inilah bangsa Isakhar dengan orangnya yang terbilang enam puluh empat ribu tiga ratus banyaknya.

<sup>26</sup> Maka anak-anak laki-laki Zebulon dengan segala bangsanya, yaitu dari Sered turunlah bangsa Seredi, dari Elon turunlah bangsa Eloni, dari Yahliel turunlah bangsa Yahlieli.

<sup>27</sup> Maka sekalian inilah bangsa Zebuloni dengan orangnya yang terbilang enam puluh ribu lima ratus.

<sup>28</sup> Maka anak Yusuf dengan segala bangsanya yaitu Manasye dan Efrayim.

<sup>29</sup> Maka bani Manasye, yaitu dari Makhir turunlah bangsa Makhiri, maka Makhir

beranaklah Gilead, dan dari Gilead itu turunlah bangsa Gileadi.

<sup>30</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Gilead, yaitu dari Yezer turunlah bangsa Yezeri, dari Helek turunlah bangsa Heleki,

<sup>31</sup> dan dari Asriel turunlah bangsa Asrieli dan dari Sekhem turunlah bangsa Sekhemi,

<sup>32</sup> dan dari Semida turunlah bangsa Semidai dan dari Hefer turunlah bangsa Heferi.

<sup>33</sup> maka Zelafead bin Hefer itu tiada beranak laki-laki, melainkan anak perempuan sahaja, maka nama-nama anak perempuan Zelafead inilah: Makhla dan Noa dan Hojla dan Milka dan Tirza.

<sup>34</sup> Maka sekalian inilah bangsa Manasye dengan orangnya yang terbilang lima puluh dua ribu tujuh ratus banyaknya.

<sup>35</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Efrayim dengan bangsa-bangsanya, yaitu dari Sutelah turunlah bangsa Sutelah, dari Bekher turunlah bangsa Bekheri, dari Tahan turunlah bangsa Tahani.

<sup>36</sup> Maka inilah anak laki-laki Sutelah, yaitu dari Eran turunlah bangsa Erani.

<sup>37</sup> Maka sekalian inilah turunan anak laki-laki Efrayim dengan orangnya yang terbilang tiga puluh dua ribu lima ratus banyaknya. Sekalian inilah bani Yusuf dengan bangsa-bangsanya.

<sup>38</sup> Maka anak-anak laki-laki Benyamin dengan bangsa-bangsanya, yaitu dari Bela turunlah bangsa Belai, dari Asybel turunlah bangsa Asybeli, dari Ahiram turunlah bangsa Ahirami,

<sup>39</sup> dari Sefufam turunlah bangsa Sefufami, dari Hufam turunlah bangsa Hufami.

<sup>40</sup> Maka anak laki-laki Bela yaitu Ard dan Naaman, dari Ard turunlah bangsa Ardi dan dari Naaman turunlah bangsa Naamani.

<sup>41</sup> Maka sekalian inilah anak laki-laki Benyamin dengan bangsa-bangsanya, dan orangnya yang terbilang yaitu empat puluh lima ribu enam ratus.

<sup>42</sup> Maka inilah anak-anak laki-laki Dan dengan bangsa-bangsanya: Dari Suham turunlah bangsa Suhami, ia itulah bani Dan dengan bangsanya.

<sup>43</sup> Adapun jumlah segala orang terbilang dari pada bangsa Suhami, yaitu enam puluh empat ribu empat ratus.

<sup>44</sup> Maka anak-anak laki-laki Asyer dengan bangsa-bangsanya, yaitu dari Yimna turunlah bangsa Yimnai, dari Yiswi turunlah bangsa Yiswiyi, dari Beria turunlah bangsa Bereyi.

<sup>45</sup> Maka dari pada anak laki-laki Beria, yaitu dari Heber turunlah bangsa Heberi dan dari Malkhiel turunlah bangsa Malkhieli.

<sup>46</sup> Maka nama anak perempuan Asyer itu Sera.

<sup>47</sup> Maka sekalian inilah bangsa bani Asyer dengan orangnya yang terbilang lima puluh tiga ribu empat ratus.

<sup>48</sup> Maka anak-anak laki-laki Naftali dengan bangsa-bangsanya, yaitu dari Yahzeil turunlah bangsa Yahzeili, dari Guni turunlah bangsa Guni,

<sup>49</sup> dari Yezer turunlah bangsa Yezeri, dari Syilem turunlah bangsa Syilemi.

<sup>50</sup> Maka sekalian inilah bani Naftali dengan bangsa-bangsanya, maka orangnya yang terbilang itu adalah empat puluh lima ribu empat ratus banyaknya.

<sup>51</sup> Maka sekalian inilah orang terbilang dari pada bani Israel enam keti seribu tujuh ratus tiga puluh banyaknya.



<sup>52</sup>Arakian, maka befirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>53</sup>Kepada segala orang itulah akan dibahagi-bahagi tanah itu menjadi pusakanya, yaitu atas bilangan nama-namanya.

<sup>54</sup>Bagi orang yang banyak bilangannya hendaklah kaulebihkan pusakanya dan bagi orang yang sedikit bilangannya hendaklah kaukurangkan pusakanya; kepada masing-masing sekadar bilangannya hendaklah diberikan pusakanya.

<sup>55</sup>Kendatilah demikian hendaklah tanah itu juga dibahagi-bahagi dengan dibuang undi, seturut segala nama suku bangsa dan kaum hendaklah mereka itu beroleh pusaka.

<sup>56</sup>Ditentukan dengan undi hendaklah dibahagi-bahagi pusaka kepada masing-masing, kepada yang banyak bilangannya dan kepada yang sedikit bilangannya.

<sup>57</sup>Bermula, maka sekalian inilah orang terbilang dari pada Lewi dengan bangsa-bangsanya: dari Gerson turunlah bangsa Gersoni, dari Kehat turunlah

bangsa Kehati, dari Merari turunlah bangsa Merari.

<sup>58</sup> Maka sekalian inilah bani Lewi: yaitu bangsa Libni dan bangsa Heberoni dan bangsa Makhli dan bangsa Musi dan bangsa Korakhi. Maka Kehat beranaklah Amram.

<sup>59</sup> Maka nama bini Amram itu Yokhebed, anak Lewi, yang diperanakkan bagi Lewi di Mesir; maka diperanakannyalah bagi Amram akan Harun dan Musa dan Miryam, saudara perempuan mereka itu.

<sup>60</sup> Maka bagi Harun diperanakkanlah Nadab dan Abihu dan Eliazar dan Itamar.

<sup>61</sup> Tetapi matilah Nadab dan Abihu pada masa dibawanya api lain ke hadapan hadirat Tuhan.

<sup>62</sup> Maka jumlah segala orangnya yang terbilang itu dua puluh tiga ribu, semuanya orang laki-laki yang umur sebulan atau lebih; maka tiada dibilang akan mereka itu bersama-sama dengan segala bani Israel, sebab kepada mereka itu tiada diberikan pusaka di antara segala bani Israel.

<sup>63</sup> Maka sekalian inilah orang yang dibilang oleh Musa dan Eliazar, yang imam, yang membilang banyak bani

Israel di padang-padang Moab di tepi sungai Yarden bertentangan dengan Yerikho.

<sup>64</sup> Maka di antara segala orang ini seorangpun tiada dari pada segala orang yang dibilang dahulu oleh Musa dan Harun, yang imam, yaitu yang dibilang oleh bani Israel di padang belantara Sinai.

<sup>65</sup> Karena firman Tuhan akan halnya demikian: Di padang belantara juga mereka itu akan mati kelak! Maka dari pada sekaliannya seorangpun tiada lagi, melainkan Kaleb bin Yefuna dan Yusak bin Nun.

**27** <sup>1</sup> Sebermula, maka anak-anak perempuan Zelafead bin Hefer bin Gilead bin Makhir bin Manasye, dari pada suku Manaye bin Yusuf, maka nama anak perempuan itu Makhla dan Noa dan Hojla dan Milka dan Tirza, sekalian itu datang hampir,

<sup>2</sup> lalu berdiri di hadapan Musa dan di hadapan Eliazar, yang imam, dan di hadapan segala penghulu dan segenap sidang pada pintu kemah perhimpunan, sambil sembahnya:

<sup>3</sup> Bahwa bapa hamba telah mati di padang Tiah, tetapi tiada ia dari pada orang yang sefakat, yang mendurhaka kepada Tuhan dalam fakatan Korah, jikalau ia telah mati sebab dosanya sekalipun, maka tiada ia beranak laki-laki.

<sup>4</sup> Mengapa maka nama bapa hamba dibuang dari antara bangsanya, sedang tiada ia beranak laki-laki? Berikan apalah hamba barang milik pusaka di antara segala saudara bapa hamba.

<sup>5</sup> Maka oleh Musa disampaikanlah perkara mereka itu ke hadapan hadirat Tuhan.

<sup>6</sup> Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>7</sup> Bahwa benarlah sembah anak-anak perempuan Zelafead; tak akan jangan engkau memberikan mereka itu barang milik pusaka di antara segala saudara bapanya, dan pusaka bapanya hendaklah kaupulangkan kepada mereka itu.

<sup>8</sup> Dan katakanlah ini kepada segala bani Israel: Jikalau barang seorang mati tiada beranak laki-laki, maka hendaklah kamu memulangkan pusakanya kepada anaknya perempuan.

<sup>9</sup> Maka jikalau tiada ia beranak perempuanpun, maka hendaklah kamu memberikan pusakanya kepada saudaranya laki-laki.

<sup>10</sup> Jikalau tiada ia bersaudara laki-lakipun, maka hendaklah kamu memberikan barang pusakanya kepada saudara laki-laki bapanya.

<sup>11</sup> Jikalau bapanyapun tiada bersaudara laki-laki, maka hendaklah kamu memberikan pusakanya kepada orang kaum keluarganya yang terhampir kepadanya, supaya ia itu mempusakainya. Maka inilah menjadi bagi segala bani Israel suatu hukum undang-undang setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>12</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu adalah firman Tuhan kepada Musa: Naiklah engkau ke atas bukit Abarim ini serta lihatlah tanah itu, yang telah Kukaruniakan kepada bani Israel.

<sup>13</sup> Setelah sudah engkau melihat dia, engkau akan pulang kelak kepada asalmu, yaitu engkau sama seperti Harun abangmupun telah pulang kepada asalnya.

<sup>14</sup>Sebab kedua kamu telah melangkahkan firman-Ku di padang Zin pada masa orang banyak itu berbantah-bantah, tegal patutlah kamu memuliakan Daku dengan air itu di hadapan mereka itu, maka ia itulah air Meriba hampir dengan Kades di padang Zin.

<sup>15</sup>Maka sembah Musa kepada Tuhan demikian:

<sup>16</sup>Hendaklah kiranya Tuhan, Allahnya nyawa segala tubuh, mengangkat akan seorang penghulu atas sidang ini;

<sup>17</sup>seorang yang keluar masuk di hadapan mereka itu serta yang menghantar mereka itupun keluar masuk, asal jangan sidang umat Tuhan seperti suatu kawan domba yang tiada bergembala adanya.

<sup>18</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Ambillah olehmu akan Yusak bin Nun, seorang yang dalamnya ada Roh, lalu tumpangkanlah tanganmu kepadanya.

<sup>19</sup>Hadapkanlah dia kepada Eliazar, yang imam, dan kepada segenap sidang serta lantikkanlah dia di hadapan mereka itu sekalian.

<sup>20</sup> Dan bahagikanlah kepadanya dari pada kemuliaanmu, sehingga kedengaranlah ia itu kepada segenap sidang bani Israel.

<sup>21</sup> Maka iapun akan berdiri di hadapan Eliazar, yang imam, maka ia ini akan bertanyakan karenanya hukum Urim di hadapan hadirat Tuhan, maka atas bunyi hukumnya mereka itu akan keluar masuk, baik ia baik segala bani Israelpun sertanya, yaitu segenap sidang.

<sup>22</sup> Maka dibuat Musa setuju dengan firman Tuhan kepadanya, diambilnya Yusak, dihadapkannya kepada Eliazar, yang imam, dan kepada segenap sidang itu,

<sup>23</sup> lalu ditumpangkannya tangannya kepadanya serta dilantikkannya ia, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

**28**<sup>1</sup> Bermula, maka Tuhan telah berfirman kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Suruhlah bani Israel dan katakanlah kepada mereka itu: Adapun persembahan korban kepada-Ku dan persembahan makanan kepada-Ku akan persembahan yang dimakan api, ia itu suatu bau yang harum bagi-Ku,

hendaklah kamu peliharakan, supaya dipersembahkan kepada-Ku pada masa yang telah ditentukan.

<sup>3</sup> Dan lagi katakanlah olehmu kepada mereka itu: Bahwa inilah korban yang dimakan api, yang patut kamu persembahkan kepada Tuhan, yaitu pada sebilang hari dua ekor anak domba yang umur setahun, dan yang tiada kecelaanannya, akan korban bakaran yang selalu.

<sup>4</sup> Maka anak domba seekor itu hendaklah kamu sediakan pada pagi hari dan seekornya hendaklah kamu sediakan pada waktu masuk matahari.

<sup>5</sup> Dan seperpuluhan seefa tepung halus akan persembahkan makanan, diramas dengan minyak tumbukan seperempat hin.

<sup>6</sup> Maka inilah persembahan bakaran yang selalu, dan yang telah diperintahkan di bukit Torsina, yaitu persembahan yang dimakan api, suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>7</sup> Maka persembahannya minuman itu seperempat hin bagi tiap-tiap seekor anak domba; maka dalam tempat yang suci hendaklah kamu mencurahkan



persembahkan minuman air anggur bagi Tuhan.

<sup>8</sup>Maka anak domba yang seekor itu hendaklah kamu sediakan pada waktu masuk matahari; sama seperti persembahan makanan pada pagi hari dan seperti persembahannya minuman hendaklah kamu menyediakannya; ia itulah persembahan yang dimakan api, suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>9</sup>Maka pada hari sabat dua ekor anak domba yang umur setahun dan yang tiada berkecelaan adanya, dan dua perpuluhan tepung halus akan persembahkan makanan, diramas dengan minyak serta dengan masing-masing punya persembahan minuman.

<sup>10</sup>Maka inilah korban bakaran sabat pada sebilang hari sabat, lain dari pada korban bakaran yang selalu dan persembahannya minuman.

<sup>11</sup>Maka pada sehari segala bulanmu hendaklah kamu mempersembahkan kepada Tuhan dua ekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya akan korban bakaran;

<sup>12</sup> dan tiga perpuluhan tepung halus diramas dengan minyak akan persembahkan makanan, akan tiap-tiap seekor lembu muda, dan dua perpuluhan tepung halus diramas dengan minyak akan persembahkan makanan, akan seekor domba jantan itu;

<sup>13</sup> dan seperpuluhan tepung halus diramas dengan minyak akan persembahkan makanan, akan tiap-tiap seekor anak domba, suatu korban bakaran akan bau yang harum, suatu persembahkan yang dimakan api bagi Tuhan.

<sup>14</sup> Maka akan persembahannya minuman hendaklah ini: separuh hin akan seekor lembu muda, dan sepertiga hin akan seekor domba jantan, dan seperempat hin air anggur akan seekor anak domba; ia itulah persembahkan bakaran bulan baharu pada tiap-tiap bulan tahun itu.

<sup>15</sup> Maka seekor kambing jantan akan korban karena dosa hendaklah disediakan bagi Tuhan, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya minuman.

<sup>16</sup> Maka pada bulan yang pertama, pada empat belas hari bulan itu adalah Paskah bagi Tuhan.

<sup>17</sup> Pada lima belas bulan itu adalah hari raya dan tujuh hari lamanya hendaklah orang makan roti fatir.

<sup>18</sup> Pada hari yang pertama akan ada perhimpunan yang suci; janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya.

<sup>19</sup> Maka hendaklah kamu mempersembahkan kepada Tuhan korban yang dimakan api, akan korban bakaran dua ekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya.

<sup>20</sup> Dan akan persembahannya makanan tepung halus yang diramas dengan minyak tiga perpuluhan akan anak lembu seekor dan dua perpuluhan akan domba jantan seekor hendaklah kamu sediakan.

<sup>21</sup> Dan akan tiap-tiap seekor anak domba hendaklah kamu sediakan seperpuluhan, yaitu akan tiap-tiap dari pada tujuh ekor anak domba itu.

<sup>22</sup> Dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, akan diadakan gafirat atas kamu.

<sup>23</sup> Lain dari pada korban bakaran pada pagi hari yang akan korban bakaran selalu, hendaklah kamu menyediakan ini.

<sup>24</sup> Dengan menurut perintah ini juga tujuh hari lamanya hendaklah kamu menyediakan makanan persembahan yang dimakan api bagi Tuhan akan suatu bau yang harum; lain dari pada korban bakaran yang selalu hendaklah disediakan sekalian ini serta dengan persembahannya minuman.

<sup>25</sup> Maka pada hari yang ketujuh akan ada perhimpunan yang suci bagi kamu, janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya.

<sup>26</sup> Maka pada hari buah-buah bungaran, apabila kamu mempersembahkan buah-buah yang baharu akan persembahan makanan kepada Tuhan, pada masa raya jemaatmu hendaklah ada satu perhimpunan yang suci bagi kamu dan janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya.

<sup>27</sup> Maka pada hari itu hendaklah kamu mempersembahkan dua ekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun akan korban bakaran, suatu bau yang harum bagi Tuhan,

<sup>28</sup> dan tepung halus diramas dengan minyak akan persembahan makanan, yaitu tiga persepuluh akan seekor anak lembu dan dua persepuluh akan seekor domba jantan,

<sup>29</sup> dan sepersepuluh akan tiap-tiap seekor anak domba dari pada ketujuh ekor anak domba itu;

<sup>30</sup> dan seekor kambing jantan akan mengerjakan gafirat atas kamu.

<sup>31</sup> Lain dari pada korban bakaran yang selalu dan persembahannya makanan hendaklah kamu menyediakan dia, janganlah ia itu berkecelaan, dan lagi persembahannya minuman.

**29**<sup>1</sup> Arakian, maka pada bulan yang ketujuh, pada sehari bulan, hendaklah ada suatu perhimpunan yang suci bagi kamu; janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan

padanya, maka ia itu menjadi bagi kamu suatu hari peniup nafiri.

<sup>2</sup>Maka hendaklah kamu menyediakan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan akan korban bakaran, suatu bau yang harum bagi Tuhan,

<sup>3</sup>dan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahannya makanan, tiga persepuluh akan seekor anak lembu, dua persepuluh akan seekor domba jantan,

<sup>4</sup>dan sepersepuluh akan tiap-tiap seekor anak domba dari pada ketujuh ekor ekor anak domba itu;

<sup>5</sup>dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, akan mengadakan gafirat atas kamu.

<sup>6</sup>Lain dari pada korban bakaran pada bulan baharu dan persembahannya makanan dan korban bakaran yang selalu dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman dengan sepertinya, suatu persembahan yang dimakan api dan bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>7</sup> Maka pada sepuluh hari bulan yang ketujuh itu hendaklah ada suatu perhimpunan yang suci bagi kamu serta hendaklah kamu merendahkan diri kamu, dan janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya.

<sup>8</sup> Maka hendaklah kamu mempersembahkan seekor anak lembu atau lembu muda dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun dan yang tiada berkecelaan akan korban bakaran, suatu bau yang harum bagi Tuhan,

<sup>9</sup> dan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahannya makanan, tiga perpuluhan akan seekor anak lembu dan dua perpuluhan akan seekor domba jantan,

<sup>10</sup> dan seperpuluhan akan tiap-tiap seekor dari pada ketujuh ekor anak domba itu;

<sup>11</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban karena dosa yang mengadakan gafirat dan korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>12</sup> Maka pada lima belas hari bulan yang ketujuh itu hendaklah ada perhimpunan yang suci bagi kamu, janganlah kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya, melainkan tujuh hari lamanya hendaklah kamu memuliakan masa raya bagi Tuhan.

<sup>13</sup> Maka hendaklah kamu menyediakan tiga belas ekor anak lembu atau lembu muda dan dua ekor domba jantan dan empat belas anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan akan korban bakaran, akan korban yang dimakan api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan,

<sup>14</sup> dan tepung halus yang diramas dengan minyak akan persembahannya makanan, tiga persepuluh akan seekor lembu muda, akan tiap-tiap seekor dari pada ketiga belas ekor anak lembu itu, dan dua persepuluh akan seekor dari pada kedua ekor domba jantan itu,

<sup>15</sup> dan sepersepuluh akan tiap-tiap seekor dari pada keempat ekor anak domba itu;

<sup>16</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta



dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>17</sup> Maka pada hari yang kedua itu dua belas ekor anak lembu atau lembu muda dan dua ekor domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan.

<sup>18</sup> Maka adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>19</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, kecuali korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>20</sup> Maka pada hari yang ketiga itu sebelas ekor anak lembu dan dua ekor anak domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya.

<sup>21</sup> Maka adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak

domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>22</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>23</sup> Maka pada hari yang keempat sepuluh ekor anak lembu dan dua ekor anak domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya;

<sup>24</sup> dan persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>25</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>26</sup> Maka pada hari yang kelima sembilan ekor anak lembu dan dua ekor domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya.

<sup>27</sup> Maka adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>28</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>29</sup> Maka pada hari yang keenam delapan ekor anak lembu dan dua ekor domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya.

<sup>30</sup> Maka adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>31</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>32</sup> Maka pada hari yang ketujuh itu tujuh ekor anak lembu dan dua ekor domba jantan dan empat belas ekor anak domba yang umur setahun dan tiada berkecelaan adanya.

<sup>33</sup> Maka adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan segala anak lembu dan segala domba jantan dan segala anak domba itu seturut bilangannya dan dengan sepertinya;

<sup>34</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>35</sup> Maka pada hari yang kedelapan akan ada bagimu hari raya yang besar, jangan kamu kerjakan barang sesuatu pekerjaan padanya.

<sup>36</sup> Maka hendaklah kamu mempersembahkan seekor anak lembu dan seekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba yang umur setahun dan yang tiada berkecelaan akan korban bakaran, yaitu korban yang dimakan api, suatu bau yang harum bagi Tuhan.

<sup>37</sup> Adapun persembahannya makanan dan persembahannya minuman akan anak lembu dan domba jantan dan segala anak domba itu, hendaklah seturut bilangannya dan dengan seperti;

<sup>38</sup> dan seekor kambing jantan akan korban karena dosa, lain dari pada korban bakaran yang selalu serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman.

<sup>39</sup> Maka sekalian ini hendaklah kamu sediakan bagi Tuhan pada segala masa rayamu, lain dari pada segala nazarmu dan segala persembahan dari keridlaan hatimu, baik persembahan bakaranmu baik persembahan makananmu baik persembahan minumanmu baik persembahan syukurmu.

<sup>40</sup> Maka Musapun menyampaikanlah kepada bani Israel segala sesuatu yang firman Tuhan kepada Musa adanya.

**30**<sup>1</sup> Bermula, maka kata Musa kepada segala penghulu suku bani Israel demikian: Bahwa inilah firman yang telah dikatakan Tuhan:

<sup>2</sup> Apabila seorang laki-laki telah bernazar kepada Tuhan atau telah

berjanji dengan sumpah hendak menjauhkan dirinya dari pada barang sesuatu, maka jangan ia mungkir akan janjinya, barang apapun baik yang telah keluar dari pada mulutnya tak akan jangan disampaikannya juga.

<sup>3</sup>Tetapi adapun seorang perempuan, apabila ia bernazar kepada Tuhan atau berjanji hendak menjauhkan dirinya dari pada barang sesuatu pada masa ia lagi dalam rumah bapanya seperti anak dara,

<sup>4</sup>maka nazarnya atau janjinya dari hal menjauhkan dirinya kedengaranlah kepada bapanya dan bapanya diam akan dia dari hal itu, maka tak akan jangan segala nazarnya ditetapkan juga dan segala janjinya dari hal hendak menjauhkan dirinya itupun ditetapkan adanya.

<sup>5</sup>Tetapi jikalau bapanya mengatakan dia kurang pikir pada hari didengarnya nazarnya atau janjinya dari hal menjauhkan dirinya, maka tiada ia itu ditetapkan, bahwa Tuhan juga akan mengampuni dia, sebab bapanya telah mengatakan dia kurang pikir.

<sup>6</sup>Maka jikalau ia bini orang, lalu bernazar atau mulutnya terbuka dengan

kurang pikir hendak berjanji menjauhkan dirinya dari pada barang sesuatu,

<sup>7</sup> dan kedengaranlah ia itu kepada lakinya, maka jikalau ini diam pada hari didengarnya itu, niscaya segala nazarnya ditetapkan juga dan segala janjinya dari hal hendak menjauhkan dirinya itupun ditetapkan adanya.

<sup>8</sup> Tetapi jikalau lakinya pada hari yang didengarnya itu mengatakan dia kurang pikir dan ditiadakan lakinya nazar yang ditanggungnya atau janji mulutnya dengan kurang pikir hendak menjauhkan dirinya dari barang sesuatu, niscaya Tuhan akan mengampuni dia.

<sup>9</sup> Tetapi nazar seorang perempuan janda atau perempuan yang dibuang, dan lagi janjinya dari hal menjauhkan dirinya, ia itu ditanggungkan juga atasnya.

<sup>10</sup> Tetapi jikalau lagi ia dalam rumah lakinya telah bernazar atau berjanji dengan sumpah hendak menjauhkan dirinya dari pada barang sesuatu,

<sup>11</sup> dan kedengaranlah ia itu kepada lakinya, maka diamlah ia akan dia dan tiada dikatakannya kurang pikir, maka segala nazarnya itu akan ditetapkan

dan segala janjinya dari hal hendak menjauhkan dirinya itupun ditetapkan juga adanya.

<sup>12</sup>Tetapi jikalau ia itu ditiadakan oleh lakinya pada hari kedengaranlah ia itu kepadanya, maka segala yang telah keluar dari pada mulutnya, baik nazar baik janji dari hal menjauhkan dirinya itu tiada ditetapkan, sebab lakinya telah meniadakannya dan Tuhanpun akan mengampuni dia.

<sup>13</sup>Adapun segala nazar atau segala janji dari hal menjauhkan diri akan merendahkan hati, maka lakinya juga akan menetapkannya, dan lakinyapun akan meniadakannya.

<sup>14</sup>Maka jikalau lakinya telah diam akan dia sekalipun dari pada sehari datang kepada sehari dan ditetapkannya begitu segala nazarnya dan segala janjinya dari hal menjauhkan dirinya, ia itu ditetapkannya sebab diamlah ia akan dia pada hari kedengaranlah ia itu kepadanya.

<sup>15</sup>Maka jikalau ditiadakannya juga setelah sudah kedengaranlah ia itu kepadanya, maka iapun akan menanggung salahnya.



<sup>16</sup>Maka sekalian inilah hukum undang-undang yang firman Tuhan kepada Musa antara seorang laki dengan bininya dan seorang bapa dengan anaknya perempuan yang lagi anak dara dalam rumah bapanya.

**31** <sup>1</sup>Sebermula, maka firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Tuntutlah bela bani Israel akan orang Midiani, kemudian engkau akan pulang kelak kepada asalmu.

<sup>3</sup>Maka kata Musa kepada orang banyak itu demikian: Hendaklah dari pada kamu beberapa orang pilihan pergi perang dan mendatangi orang Midiani akan menuntut bela Tuhan kepada orang Midiani itu.

<sup>4</sup>Maka dari pada tiap-tiap suku bangsa bani Israel seribu orang hendaklah kamu suruh pergi perang.

<sup>5</sup>Maka dikerahkanlah dari pada beribu-ribu orang Israel itu segala orang yang amat perkasa, yaitu seribu orang dari pada tiap-tiap suku, jadi dua belas ribu orang pilihan bagi peperangan.

<sup>6</sup>Maka disuruhkannya Musa akan mereka itu seribu orang dari pada tiap-tiap suku bangsa kepada perang itu,

baik mereka itu baik Pinehas bin Eliazar, yang imam, kepada perang itu, maka perkakas tempat suci, dan segala nafiri bunyi-bunyian adalah pada tangannya.

<sup>7</sup> Maka berperanglah mereka itu dengan orang Midiani, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa, dibunuhnya segala orang laki-laki.

<sup>8</sup> Kecuali segala orang lain yang diparangkannya, dibunuhnya pula raja-raja orang Midiani, yaitu Ewi dan Rekim dan Zur dan Hur dan Reba, lima orang raja Midiani, dan lagi Bileam bin Beorpun dibunuhnya dengan pedang.

<sup>9</sup> Maka oleh bani Israel ditawan akan segala perempuan orang Midiani dan akan segala anak-anaknya dan segala kendaraannya dan segala binatangnya dan segala harta bendanyapun dirampasnya.

<sup>10</sup> Maka segala kotanya dan tempat kedudukannya dan kubunya dibakarnya habis dengan api.

<sup>11</sup> Maka diambilnya segala jarahan dan segala rampasan dari pada orang dan binatang,

<sup>12</sup> dibawanya kepada Musa dan kepada Eliazar dan kepada sidang bani Israel;

segala tawanan dan rampasan dan jarahan dibawanya ke tempat tentara di padang-padang Moab, yang di tepi Yarden bertentangan dengan Yerikho.

<sup>13</sup>Maka Musapun dan Eliazar, yang imam, dan segala penghulu sidang itu pergi mendapatkan mereka itu di luar tempat tentara.

<sup>14</sup>Maka sangat amarahlah Musa akan segala hulubalang tentara itu, akan segala penghulu atas orang seribu dan akan penghulu atas orang seratus, yang kembali dari pada peperangan itu.

<sup>15</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Mengapa kamu hidupi segala perempuan ini?

<sup>16</sup>Bahwasanya perempuan ini juga yang menjadi sebab bani Israel telah undur dari pada Tuhan dengan jahatnya pada masa diturutnya kata Bileam dalam perkara Peor, sehingga bala itu sudah datang atas sidang umat Tuhan.

<sup>17</sup>Sebab itu bunuhlah segala yang laki-laki di antara anak-anak itu dan bunuhlah segala perempuan yang sudah tahu bersetubuh dengan orang laki-laki.

<sup>18</sup>Tetapi segala yang perempuan di antara anak-anak dan segala perempuan

yang belum tahu bersetubuh dengan orang laki-laki itu hendaklah kamu hidupi bagi dirimu.

<sup>19</sup>Maka akan kamu ini, hendaklah kamu tinggal di luar tempat tentara itu tujuh hari lamanya; barangsiapa telah membunuh orang dan barangsiapa telah menjamah orang yang dibunuh itu, hendaklah kamu menyucikan dirimu dari pada dosa pada hari yang ketiga dan pada hari yang ketujuhpun, baik kamu sendiri baik segala yang telah kamu tawani.

<sup>20</sup>Dan lagi segala pakaian dan segala barang kulit dan segala yang diperbuat dari pada bulu kambing dan segala serba kayu itu hendaklah kamu sucikan dari pada najasatnya.

<sup>21</sup>Maka kata Eliazar, yang imam itu, kepada segala orang perang yang telah datang dari pada peperangan: Inilah hukum undang-undang yang firman Tuhan kepada Musa:

<sup>22</sup>Adapun segala emas dan perak dan tembaga dan besi dan timah putih dan timah hitam,

<sup>23</sup>segala perkara yang tahan api hendaklah kamu masukkan ke dalam

api, supaya sucilah itu, kendatilah demikian hendak juga ia itu disucikan dari pada najasatnya oleh air kesucian, maka segala yang tiada boleh tahan api itu hendaklah kamu celupkan dalam air.

<sup>24</sup> Dan lagi hendaklah kamu membasuhkan pakaianmu pada hari yang ketujuh itu, supaya sucilah kamu, kemudian bolehlah kamu masuk ke dalam tempat tentara.

<sup>25</sup> Bermula, maka firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>26</sup> Ambillah olehmu akan jumlah segala jarahan dan rampasan, dari pada orang dan binatang, baik engkau baik Eliazar, yang imam, baik segala penghulu suku-suku sidang itu.

<sup>27</sup> Maka segala barang rampasan itu hendaklah kaubahagi dua antara orang yang telah masuk perang, yaitu yang telah pergi kepada peperangan, dengan segenap sidang.

<sup>28</sup> Setelah itu hendaklah engkau memungut zakat bagi Tuhan dari pada segala orang perang, yang telah pergi kepada peperangan, yaitu satu dari pada lima ratus, baik orang baik lembu baik keledai baik domba.

<sup>29</sup> Dari pada separuhnya hendaklah engkau mengambil dia, lalu berikanlah dia kepada Eliazar, yang imam, akan persembahkan tatangan kepada Tuhan.

<sup>30</sup> Maka dari pada separuh segala bani Israel hendaklah engkau mengambil satu dari lima puluh, baik orang baik lembu baik keledai baik domba, dari pada segala binatang itu, lalu berikanlah dia kepada orang-orang Lewi, yang melakukan pengawalan kemah sembahyang Tuhan.

<sup>31</sup> Maka diperbuatlah oleh Musa dan Eliazar, yang imam, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>32</sup> Maka yang diambil itu adalah enam keti tujuh laksa lima ribu ekor domba, kecuali segala jarahan yang tiada bernyawa, yang telah dirampas oleh orang yang sudah pergi perang itu.

<sup>33</sup> Dan lagi tujuh laksa dua ribu ekor lembu,

<sup>34</sup> dan enam laksa seribu ekor keledai.

<sup>35</sup> Maka jumlah segala orang perempuan yang belum tahu bersetubuh dengan orang laki-laki, ia itu tiga laksa dua ribu orang banyaknya.

<sup>36</sup> Maka bahagian yang separuh dari pada yang telah pergi perang itu jumlahnya tiga keti tiga laksa tujuh ribu lima ratus ekor domba.

<sup>37</sup> Maka zakatnya bagi Tuhan dari pada segala domba itu adalah enam ratus tujuh puluh lima ekor.

<sup>38</sup> Maka dari pada lembu tiga laksa enam ribu ekor, zakatnya bagi Tuhan tujuh puluh dua ekor.

<sup>39</sup> Maka dari pada keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor, zakatnya bagi Tuhan enam puluh satu ekor.

<sup>40</sup> Maka dari pada jiwa orang enam belas ribu, zakatnya bagi Tuhan tiga puluh dua orang.

<sup>41</sup> Maka diberikan Musa zakat persembahan tatangan Tuhan kepada Eliazar, yang imam, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>42</sup> Maka adapun separuh yang diambil Musa dari pada orang perang akan bani Israel,

<sup>43</sup> yaitu separuh yang bahagian sidang itu, adalah tiga keti tiga laksa tujuh ribu lima ratus ekor domba.

<sup>44</sup> Dan dari pada segala lembu itu tiga laksa enam ribu ekor.

<sup>45</sup> Dan dari pada segala keledai itu tiga puluh ribu lima ratus ekor.

<sup>46</sup> Dan dari pada jiwa orang enam belas ribu.

<sup>47</sup> Maka diambil Musa dari pada separuh yang bahagian bani Israel itu satu dari lima puluh, baik orang baik binatang, diberikannya kepada orang-orang Lewi, yang melakukan pengawalan kemah Tuhan, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>48</sup> Hata, maka datanglah segala hulubalang atas orang beribu-ribu, yang telah pergi perang, yaitu segala penghulu atas orang seribu dan segala penghulu atas orang seratus, lalu menghadap Musa

<sup>49</sup> sambil sembahnya: Bahwa hamba tuan sekalian ini telah mengambil jumlah segala orang perang yang di bawah perintah hamba, maka dari pada hamba sekalian ini seorangpun tiada yang hilang.

<sup>50</sup> Maka sebab itu hamba sekalian ini membawa suatu persembahan kepada Tuhan, masing-masing akan barang yang telah dapat ke tangannya dari pada benda-benda emas, baik gelang atau



pontoh baik cincin atau subang atau dokoh, hendak mengadakan gafirah atas jiwa hamba di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>51</sup> Maka Musa dan Eliazar, yang imam itu, menerimalah emas itu dari pada mereka itu, semuanya benda-benda yang baik perbuatannya.

<sup>52</sup> Maka banyak segala emas persembahan tangan ini, yang dipersembahkannya kepada Tuhan itu, selaksa enam ribu tujuh ratus lima puluh syikal, dari pada segala penghulu atas orang seribu dan dari pada segala penghulu atas orang seratus.

<sup>53</sup> Maka segala orang rakyat itu menaruh rampasannya masing-masing bagi dirinya sendiri.

<sup>54</sup> Maka diterima Musa dan Eliazar, yang imam, akan segala emas itu dari pada segala penghulu atas orang seribu dan dari pada penghulu atas orang seratus, lalu dibawanya akan dia masuk ke dalam kemah perhimpunan akan suatu tanda peringatan bagi bani Israel di hadapan hadirat Tuhan adanya.

**32**<sup>1</sup> Sebermula, maka pada bani Rubin adalah banyak binatang dan pada bani Gadpun adalah amat

banyak, maka dilihatnya tanah Yaezar dan tanah Gilead bahwasanya jajahan itu tempat yang baik akan binatang.

<sup>2</sup>Maka datanglah bani Gad dan Rubin, lalu sembahnya kepada Musa dan Eliazar, yang imam, dan kepada segala penghulu sidang demikian:

<sup>3</sup>Bahwa Atarot dan Dibon dan Yaezar dan Nimra dan Hezbon dan Eliala dan Sebam dan Nobo dan Beon,

<sup>4</sup>segala negeri yang telah dialahkan Tuhan di hadapan sidang Israel, ia itu suatu tanah yang baik bagi binatang, maka pada hamba-hamba tuan ini adalah binatang banyak.

<sup>5</sup>Dan lagi sembah mereka itu: Jikalau ridla hati tuan-tuan akan hamba sekalian ini, biarlah kiranya tanah ini diberikan kepada hamba akan milik dan jangan suruh hamba menyeberang Yarden.

<sup>6</sup>Tetapi kata Musa kepada bani Gad dan bani Rubin: Patutkah saudara-saudaramu pergi perang dan kamu tinggal di sini sahaja?

<sup>7</sup>Mengapa maka kamu membujuk hati bani Israel kepada perkara bodoh ini, sehingga tiada mereka itu

menyeberang kelak ke dalam negeri yang dianugerahkan Tuhan kepadanya?

<sup>8</sup>Maka demikianpun perbuatan bapa-bapa kamu tatkala aku menyuruhkan mereka itu dari Kades-Barnea akan mengintai negeri ini.

<sup>9</sup>Setelah sudah mereka itu berjalan sampai ke lembah Esykol dan telah diintainya negeri itu, maka dibujuknya hati bani Israel kepada perkara bodoh ini, sehingga tiada mereka itu masuk ke dalam negeri yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya.

<sup>10</sup>Maka sebab itu bernyala murka Tuhan pada hari itu dan bersumpahlah Ia, firman-Nya:

<sup>11</sup>Masakan orang yang telah mudik dari Mesir, yang umur dua puluh tahun atau lebih, itu boleh melihat negeri yang telah Kujanji pakai sumpah kepada nenek moyangnya, yaitu kepada Ibrahim dan Ishak dan Yakub! Karena tiada mereka itu tetap menurut Aku.

<sup>12</sup>Kecuali Kaleb bin Yefuna, orang Kenizi, dan Yusak bin Nun, karena keduanya telah tetap menurut Tuhan.

<sup>13</sup>Demikianlah bernyala murka Tuhan akan Israel, disuruhnya mengembara di

padang belantara empat puluh tahun lamanya, sampai sudah habis segenap bangsa yang telah berbuat jahat itu pada pemandangan Tuhan.

<sup>14</sup>Maka sesungguhnya kamu telah bangun akan ganti bapa-bapa kamu, yaitu suatu kebanyakan orang berdosa, hendak menambahi lagi kehangatan murka Tuhan atas Israel!

<sup>15</sup>Jikalau kiranya selalu begitu kamu undur dari pada Tuhan, niscaya dibiarkannya bangsa ini tinggal lebih lama lagi di padang belantara dan kamulah yang membawa segenap bangsa ini kepada kebinasaan!

<sup>16</sup>Maka datanglah mereka itu hampir sambil sembahnya: Bahwa di sini hamba hendak membangunkan kandang-kandang sahaja akan binatang hamba dan negeri akan anak-anak hamba.

<sup>17</sup>Tetapi dengan berlengkap baik-baik dan bersegera juga hamba akan datang di hadapan bani Israel, sampai sudah hamba membawa akan mereka itu sekalian kepada tempatnya, tetapi dalam antara itu hendaklah kiranya anak-anak hamba duduk dalam negeri yang berkota

benteng, supaya terpeliharalah mereka itu dari pada orang isi negeri ini.

<sup>18</sup>Maka tiada hamba akan kembali ke rumah-rumah hamba sebelum bani Israel masing-masing telah sudah mengambil milik pusaknya.

<sup>19</sup>Kendatilah demikian hamba ini tiada akan mempusakai tanah bersama-sama dengan mereka itu di seberang Yarden dan lebih jauh lagi, jikalau kiranya hamba beroleh tanah yang di sebelah timur Yarden itu akan pusaka.

<sup>20</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Jikalau kamu membuat perkara ini, yaitu jikalau kamu menyuruhkan suatu tentara orang pilihan kepada peperangan di hadapan hadirat Tuhan,

<sup>21</sup> dan segala orang pilihan yang di antara kamu itu menyeberang Yarden di hadapan hadirat Tuhan, sampai sudah dihalaukannya segala musuhnya dari hadapan hadiratnya keluar dari miliknya,

<sup>22</sup> dan negeri itu sudah dialahkan sama sekali di hadapan hadirat Tuhan, kemudian baharulah kamu kembali, maka sucilah kamu dari pada salah akan Tuhan dan akan Israel, dan tanah inipun

menjadi milik kamu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>23</sup>Tetapi jikalau kiranya tiada kamu berbuat demikian, sesungguhnya kamu berbuat dosa akan Tuhan, tetapi ketahuilah olehmu bahwa dosamu itu akan pulang kepadamu kelak!

<sup>24</sup>Bangunkanlah kamu negeri akan anak-anakmu dan kandang akan kawan dombamu, tetapi buatlah juga akan perkara yang telah keluar dari pada mulutmu itu.

<sup>25</sup>Maka berkata bani Gad dan bani Rubin kepada Musa demikian: Hamba-hamba tuan ini akan berbuat seperti pesan tuan hamba.

<sup>26</sup>Bahwa anak-anak hamba dan bini hamba dan binatang hamba dan segala kendaraan hamba akan tinggal di sana dalam negeri-negeri Gilead.

<sup>27</sup>Tetapi hamba tuan akan menyeberang, yaitu segala orang yang terpilih bagi perang akan berperang di hadapan hadirat Tuhan, seperti kata tuan ini.

<sup>28</sup>Hata, maka akan hal mereka itu dipesan oleh Musa kepada Eliazar, yang imam, dan kepada Yusak bin Nun dan

kepada segala penghulu suku bangsa bani Israel.

<sup>29</sup>Maka kata Musa kepada mereka itu: Jikalau bani Gad dan bani Rubin menyeberang Yarden serta dengan kamu, yaitu segala orang yang terpilih bagi perang di hadapan hadirat Tuhan dan negeri itupun sudah dialahkan di hadapanmu, maka hendaklah kamu memberikan mereka itu tanah Gilead akan miliknya.

<sup>30</sup>Tetapi jikalau tiada orangnya pilihan menyeberang serta dengan kamu, maka mereka itupun akan beroleh milik di tengah-tengah kamu dalam negeri Kanaan.

<sup>31</sup>Maka sahut bani Gad dan bani Rubin demikian: Barang apa firman Tuhan kepada hambamu ini, ia itu akan hamba turut.

<sup>32</sup>Dengan suatu tentara orang pilihan hamba akan menyeberang di hadapan hadirat Tuhan ke dalam negeri Kanaan, maka akan hamba ini, milik bahagian pusaka hamba akan ada di seberang Yarden.

<sup>33</sup>Maka demikianlah perihal diberikan Musa kepada bani Gad dan bani Rubin

dan separuh suku Manasye bin Yusuf, kerajaan Sihon, raja Amori, dan kerajaan Og, raja Bazan, baik tanahnya serta dengan segala negerinya, dan daerah segala negeri di tanah itu keliling.

<sup>34</sup> Maka dibangun bani Gad akan negeri Dibon dan Atarot dan Aroer

<sup>35</sup> dan Aterot-Sofan dan Yaezar dan Yokbeha

<sup>36</sup> dan Bait-Nimra dan Bait-Haran, separuh negeri yang berkota, separuh tempat kandang kawan domba.

<sup>37</sup> Maka oleh bani Rubin dibangun Hezbon dan Eliala dan Kiryatayim,

<sup>38</sup> dan Nebo dan Baal-Meon, yang ditukarnya namanya, dan Sibma. Lain dari pada itu dikekalkannya nama segala negeri yang dibangun pula.

<sup>39</sup> Maka anak-anak Makhir bin Manasyepun pergilah ke Gilead, lalu dialahkannya dan dihalaukannya segala orang Amori yang di sana dari miliknya.

<sup>40</sup> Maka Musapun memberikan Gilead itu kepada Makhir bin Manasye, lalu diamlah ia di sana.

<sup>41</sup> Maka Yair bin Manasyepun pergi mengalahkan segala dusun dusunnya, lalu dinamainya Hawot-Yair.



<sup>42</sup> Maka Nobahpun pergi mengalahkan Kenat dan segala daerahnya, lalu dinamainya Nobah, turut nama dirinya.

**33** <sup>1</sup> Bermula, maka inilah segala tempat perhentian bani Israel setelah sudah mereka itu berjalan keluar dari Mesir dengan segala balatentaranya di bawah perintah Musa dan Harun.

<sup>2</sup> Maka oleh Musa disuratkanlah hal mereka itu berjalan keluar dan segala perhentianannya, seperti firman Tuhan, maka inilah segala perhentian mereka itu dalam perjalanannya:

<sup>3</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari Raamsis pada bulan yang pertama, pada lima belas hari bulan yang pertama itu, yaitu sehari lepas Pasah berjalanlah bani Israel keluar oleh tangan yang mahakuasa di hadapan mata segala orang Mesir

<sup>4</sup> sementara orang-orang Mesir itu menguburkan segala anak sulungnya, yang telah dipalu oleh Tuhan di antara mereka itu, pada masa Tuhan melakukan hukum-Nya akan dewata mereka itu juga.

<sup>5</sup> Berjalanlah bani Israel dari Raamsis, lalu didirikannyalah kemahnya di Sukot.

<sup>6</sup> Maka dari Sukot berjalanlah mereka itu, lalu didirikannyalah kemahnya di Etam, yang di ujung padang belantara.

<sup>7</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari Etam, lalu kembali ke Pi-Hakhirot, yang bertentangan dengan Baal-Zefon, didirikannyalah kemahnya di sebelah timur Migdol.

<sup>8</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari Pi-Hakhirot, lalu menyeberang terus di tengah-tengah laut ke padang Tiah, maka berjalanlah mereka itu tiga hari jauhnya di padang Etam, lalu didirikannyalah kemahnya di Mara.

<sup>9</sup> Maka dari Mara berjalanlah mereka itu, lalu sampai ke Elim, maka di Elim itu adalah dua belas mata air dan tujuh puluh batang pohon korma, lalu didirikannyalah kemahnya di sana.

<sup>10</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari Elim, lalu berhenti di tepi laut Kolzom.

<sup>11</sup> Maka dari laut Kolzom berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di padang Sin.

<sup>12</sup> Maka dari padang Sin berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Dofka.

<sup>13</sup> Maka dari Dofka berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Aluz.

<sup>14</sup> Maka dari Aluz berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Rafidim, maka di sana tiada air bagi orang banyak itu akan diminum.

<sup>15</sup> Maka dari Rafidim berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di padang Sinai.

<sup>16</sup> Maka berjalanlah mereka itu dari padang Sinai, lalu berhenti di Kiberot Taawa.

<sup>17</sup> Maka dari Kiberot Taawa berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Hazirot.

<sup>18</sup> Maka dari Hazirot berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Ritma.

<sup>19</sup> Maka dari Ritma berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Rimon-Paris.

<sup>20</sup> Maka dari Rimon-Paris berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Libna.

<sup>21</sup> Maka dari Libna berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Risa.

<sup>22</sup> Maka dari Risa berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Kehilata.

<sup>23</sup> Maka dari Kehilata berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di gunung Syafir.

<sup>24</sup> Maka dari gunung Syafir berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Harada.

<sup>25</sup> Maka dari Harada berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Makhelot.

<sup>26</sup> Maka dari Makhelot berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Takhat.

<sup>27</sup> Maka dari Takhat berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Tarah.

<sup>28</sup> Maka dari Tarah berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Mitka.

<sup>29</sup> Maka dari Mitka berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Hasmona.

<sup>30</sup> Maka dari Hasmona berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Moserot.

<sup>31</sup> Maka dari Moserot berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Benai Yakan.

<sup>32</sup> Maka dari Benai Yakan berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Hor-Jidjad.

<sup>33</sup> Maka dari Hor-Jidjad berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Yotbata.

<sup>34</sup> Maka dari Yotbata berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Aberona.

<sup>35</sup> Maka dari Aberona berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Ezion-Jeber.

<sup>36</sup> Maka dari Ezion-Jeber berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di padang Zin, yaitu Kades.

<sup>37</sup> Maka dari Kades berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di gunung Hor, pada tepi tanah Edom.

<sup>38</sup> Maka naiklah Harun, yang imam itu, ke atas gunung Hor, dengan firman

Tuhan, lalu matilah ia di sana, yaitu pada tahun yang keempat puluh kemudian dari pada orang Israel keluar dari Mesir, pada bulan yang kelima dan pada sehari bulan itu.

<sup>39</sup> Maka tatkala Harun mati di atas gunung Hor itu umurnya seratus dua puluh tiga tahun.

<sup>40</sup> Maka di tempat itu juga kedengaranlah kabar kepada orang Kanani, yaitu kepada raja Harad, yang duduk di sebelah selatan tanah Kanaan, mengatakan bani Israel akan datang.

<sup>41</sup> Maka dari gunung Hor berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Zalmona.

<sup>42</sup> Maka dari Zalmona berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Funon.

<sup>43</sup> Maka dari Funon berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Obot.

<sup>44</sup> Maka dari Obot berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di bukit Abarim, di tepi tanah Moab.

<sup>45</sup> Maka dari Iyim berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Dibon Gad.

<sup>46</sup> Maka dari Dibon Gad berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di Almon-Dibelatayim.

<sup>47</sup> Maka dari Almon-Dibelatayim berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di bukit Abarim, pada sebelah timur.

<sup>48</sup> Maka dari bukit Abarim berjalanlah mereka itu, lalu berhenti di padang-padang Moab, di tepi Yarden bertentangan dengan Yerikho.

<sup>49</sup> Maka didirikannyalah kemahnya di tepi Yarden dari Bait Yesimot datang ke Abel-Sittim, di padang-padang Moab.

<sup>50</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa di padang-padang Moab, di tepi Yarden bertentangan dengan Yerikho, demikian bunyinya:

<sup>51</sup> Katakanlah ini kepada bani Israel: Apabila kamu sudah menyeberang Yarden lalu masuk ke dalam negeri Kanaan,

<sup>52</sup> hendaklah kamu menghalaukan segala orang isi negeri itu dari hadapanmu keluar dari pada miliknya, dan pecahkanlah segala patungnya yang dari pada batu dan hancurkanlah segala patungnya perbuatan tuangan, dan pecahkanlah segala panggungnya.

<sup>53</sup> Maka hendaklah kamu mengambil tanah itu akan milik pusaka serta duduklah di sana, karena tanah itu telah

Kukaruniakan kepadamu, supaya kamu mempusakainya.

<sup>54</sup> Maka tanah itupun hendaklah kamu bahagi kepada suku-suku bangsamu dengan membuang undi, bagi suku yang banyak bilangannya hendaklah kamu besarkan bahagian pusaknya dan bagi yang sedikit bilangannya hendaklah kamu kecilkan bahagian pusaknya; maka barang yang ditentukan bagi masing-masing oleh undi itu, ia itulah akan bahagiannya, maka sekadar suku-suku bangsamu kamu akan peroleh bahagianmu pusaka.

<sup>55</sup> Tetapi jikalau tiada kamu menghalaukan orang isi negeri itu dari hadapanmu keluar dari miliknya, niscaya akan jadi kelak, bahwa barangsiapa yang kamu tinggalkan dari pada mereka itu, ia itu akan menjadi seperti duri dalam matamu dan penyucuk pada lambungmu, maka mereka itupun akan mengimpit kamu dalam negeri tempat kedudukan kamu.

<sup>56</sup> Bahkan, akan jadi kelak, bahwa Aku membuat akan kamu barang yang niat-Ku sekarang hendak Kuperbuat akan mereka itu.

**34**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Katakanlah kepada bani Israel demikian ini: Apabila kamu sudah sampai ke dalam negeri Kanaan, maka inilah akan menjadi perhinggaaan negeri yang bahagian pusaka kamu dari pada negeri Kanaan itu.

<sup>3</sup> Bahwa ujung selatan tanah yang di sebelah Edom itu kamu punya, mulai dari padang Zin sampai perhinggaaan pada sebelah selatan itu putus di sebelah timur pada tepi Tasik-Masin,

<sup>4</sup> maka dari sanalah perhinggaaan selatan akan melengkung ke kenaikan Akrabim, lalu ke Zin sampai ke sebelah selatan Kades-Barnea, maka dari sana jalannya ke Hazar-Adar, lalu terus ke Azmon.

<sup>5</sup> Kemudian perhinggaaan ini akan balik dari Azmon ke sungai Mesir, yaitu ujungnya sebelah barat.

<sup>6</sup> Maka perhinggaaan kamu di sebelah barat itu lautan besar; ia itu perhinggaaan negerimu pada sebelah barat.

<sup>7</sup> Adapun perhinggaaan kamu disebelah utara: dari lautan besar hendaklah



kamu menentukan peminggir sampai ke gunung Hor,

<sup>8</sup>dan dari gunung Hor itu hendaklah kamu menentukan peminggir sampai ke tempat orang masuk ke Hamat dan dari sana perhinggaan itu lalu sampai ke Zedad.

<sup>9</sup>Maka dari sana perhinggaan itu akan sampai ke Ziferon dan ujungnya akan ada di Hazar-Enan. Ia itulah perhinggaan kamu di sebelah utara.

<sup>10</sup>Maka akan perhinggaan kamu di sebelah timur hendaklah kamu menentukan peminggir dari Hazar-Enan lalu ke Sefam.

<sup>11</sup>Maka perhinggaan itu akan turun dari Sefam ke Ribla di sebelah timur mata air Yarden, lalu perhinggaan itu akan turun lagi sambil menyusur tepi tasik Kineret pada sebelah timur.

<sup>12</sup>Maka dari sana perhinggaan itu akan turun sepanjang Yarden sampai kesudahannya di Tasik-Masin. Demikianlah tanahmu kelak dengan perhinggaannya keliling.

<sup>13</sup>Arakian, maka berpesanlah Musa kepada bani Israel, katanya: Bahwa inilah tanah yang hendak kamu ambil

akan bahagianmu pusaka dengan membuang undi dan yang telah disuruh Tuhan berikan kepada suku bangsa yang sembilan itu dan kepada setengah suku bangsa Manasye.

<sup>14</sup>Karena suku bani Rubin dengan bangsanya dan suku bani Gad dengan bangsanya dan setengah suku Manasyepun telah beroleh bahagian pusakanya.

<sup>15</sup>Dua suku setengah telah beroleh bahagian pusakanya di seberang Yarden bertentangan dengan Yerikho, di sebelah timur arah ke matahari terbit.

<sup>16</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>17</sup>Bahwa inilah nama-nama segala orang yang akan membahagi-bahagi tanah itu kepadamu akan pusaka; yaitu Eliazar, yang imam, dan Yusak bin Nun.

<sup>18</sup>Dan bagi tiap-tiap suku bangsa hendaklah kauambil seorang penghulu, supaya dibahagikannya tanah itu akan pusaka.

<sup>19</sup>Maka inilah nama-nama orang itu: bagi suku Yehuda itu Kaleb bin Yefuna,

<sup>20</sup>dan bagi suku bani Simeon itu Semuel bin Amihud,

<sup>21</sup> dan bagi suku Benyamin itu Elidad bin Kison,

<sup>22</sup> dan bagi suku bani Dan itu penghulu Buki bin Yojli,

<sup>23</sup> dan akan bani Yusuf bagi suku bani Manasye penghulu Haniel bin Efod,

<sup>24</sup> dan bagi suku bani Efrayim penghulu Kemuil bin Siftan,

<sup>25</sup> dan bagi suku bani Zebulon itu penghulu Elizafan bin Parnakh,

<sup>26</sup> dan bagi suku bani Isakhar penghulu Paltiel bin Azan,

<sup>27</sup> dan bagi suku bani Asyer penghulu Akhihud bin Selomi,

<sup>28</sup> dan bagi suku bani Naftali penghulu Pedail bin Amihud.

<sup>29</sup> Maka sekalian inilah orang yang telah disuruh Tuhan menentukan bahagian pusaka dalam negeri Kanaan kepada segala bani Israel.

**35**<sup>1</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa di padang-padang di Moab, di tepi Yarden bertentangan dengan Yerikho, bunyinya:

<sup>2</sup> Suruhlah bani Israel memberikan beberapa negeri dari pada bahagian pusakanya kepada orang Lewi, supaya mereka itu duduk di dalamnya, dan lagi

hendaklah engkau memberikan kepada orang Lewi itu daerah negeri itu keliling.

<sup>3</sup>Maka negeri-negeri itu menjadi tempat kedudukan mereka itu dan tanah daerahnya akan tempat segala kendarannya dan binatangnya dan segala hidup-hidupan mereka itu.

<sup>4</sup>Adapun tanah daerah yang akan kauberikan orang Lewi itu, ia itu akan ada di luar negeri sampai seribu hasta dari pada pagar temboknya keliling.

<sup>5</sup>Maka hendaklah kamu mengukur dari pada pagar negeri itu pada penjuru timur dua ribu hasta, dan pada penjuru selatan dua ribu hasta, dan pada penjuru barat dua ribu hasta, dan pada penjuru utara dua ribu hasta, sehingga negeri itu pada sama tengahnya. Demikianlah adanya kelak tanah daerah negeri-negeri mereka itu.

<sup>6</sup>Maka di antara segala negeri yang akan kamu berikan orang Lewi itu hendaklah ada enam buah negeri perlindungan yang patut kamu berikan, supaya orang pembunuh boleh lari ke sana; lain dari pada itu hendaklah kamu memberikan mereka itu lagi empat puluh dua buah negeri.

<sup>7</sup>Adapun jumlah segala negeri yang hendak kamu berikan orang Lewi itu, ia itu empat puluh delapan buah negeri serta dengan tanah daerahnya.

<sup>8</sup>Maka adapun negeri-negeri yang akan kamu berikan kepadanya dari pada milik bani Israel itu: dari pada orang yang ada banyak hendaklah kamu ambil banyak dan dari pada orang yang sedikit hendaklah kamu ambil sedikit, masing-masing sekadar bahagian pusaka yang akan dipusakainya hendaklah diberikannya dari pada negeri-negerinya kepada orang Lewi itu.

<sup>9</sup>Dan lagi firman Tuhan kepada Musa demikian:

<sup>10</sup>Katakanlah ini kepada bani Israel: Apabila kamu sudah menyeberang Yarden ke negeri Kanaan,

<sup>11</sup>hendaklah kamu memilih baik-baik akan beberapa negeri yang senang kedudukannya akan negeri perlindungan bagi kamu, supaya boleh lari ke sana segala orang pembunuh yang telah membunuh orang dengan tiada sengajanya.

<sup>12</sup>Maka negeri-negeri itu bagi kamu akan tempat perlindungan dari pada

penuntut bela, supaya orang pembunuh itu jangan mati dahulu dari pada ia menghadap majelis hukum.

<sup>13</sup>Adapun banyak negeri yang akan kamu tentukan bagi negeri perlindungan itu hendaklah enam buah.

<sup>14</sup>Tiga buah negeri hendaklah kamu tentukan di seberang Yarden dan tiga buah negeri pula hendaklah kamu tentukan di tanah Kanaan, semuanya negeri perlindungan adanya.

<sup>15</sup>Maka keenam buah negeri ini akan menjadi tempat perlindungan, baik bagi bani Isrel baik bagi segala orang dagang yang menumpang di antara mereka itu, supaya boleh lari ke sana barangsiapa yang telah membunuh orang dengan tiada sengajanya.

<sup>16</sup>Maka jikalau barang seorang telah memalu orang lain dengan perkakasan besi, sehingga matilah orang itu, maka ialah orang pembunuh adanya, tak akan jangan orang pembunuh itu mati dibunuh juga hukumnya.

<sup>17</sup>Atau jikalau dipalunya akan dia dengan batu yang pada tangannya, yang dari sebabnya orang boleh mati, sehingga matilah orang itu, maka

ialah orang pembunuh adanya, tak akan jangan orang pembunuh itu mati dibunuh juga hukumnya.

<sup>18</sup>Atau jikalau dipalunya akan dia dengan perkakasan kayu yang pada tangannya, yang dari sebabnya orang boleh mati, sehingga matilah juga orang itu, maka ialah orang pembunuh adanya, tak akan jangan orang pembunuh itu mati dibunuh juga hukumnya.

<sup>19</sup>Maka hendaklah orang penuntut bela itu membunuh orang pembunuh itu, barang di mana didapatinya akan dia boleh dibunuhnya juga akan dia.

<sup>20</sup>Atau jikalau dengan dengkingnya telah ditumbuknya akan dia atau dari benci sudah lama telah dilemparnya akan dia sampai mati,

<sup>21</sup>atau dari pada perseteruan telah ditamparnya akan dia sampai mati, maka tak akan jangan orang yang telah menampar demikian itu akan mati dibunuh kelak, sebab ialah orang pembunuh adanya, maka penuntut bela itu akan membunuh orang pembunuh itu barang di mana didapatinya akan dia.

<sup>22</sup>Tetapi jikalau dengan tiada niatnya dan dengan tiada berseteruan telah

ditumbuknya akan dia atau dilemparnya akan dia barang sesuatu dengan tiada berdengki,

<sup>23</sup>jikalau dengan batu yang dapat menyebabkan mati orang sekalipun, jikalau ditimpakannya kepadanya dengan tiada diketahuinya, sehingga matilah ia, maka tiada ia beseteru dengan dia dan tiada disengajakannya jahat akan dia,

<sup>24</sup>maka hendaklah majelis itu memutuskan hukum antara orang yang telah memalu itu dengan penuntut bela setuju dengan undang-undang ini.

<sup>25</sup>Maka hendaklah majelis itu melepaskan orang pembunuh itu dari pada tangan penuntut bela serta memberi izin akan dia duduk dalam negeri perlindungan yang telah ia lari ke dalamnya, maka hendaklah ia duduk di sana sampai mati imam besar, yang telah disiram dengan minyak suci.

<sup>26</sup>Tetapi jikalau orang pembunuh itu barangkali keluar dari pada perhinggaaan negeri perlindungannya, yang telah ia lari ke dalamnya,

<sup>27</sup>lalu didapati penuntut bela akan dia di luar perhinggaaan negeri



perlindungannya, maka boleh dibunuh oleh penuntut bela akan orang pembunuh itu, ia itu bukan utang darah padanya.

<sup>28</sup>Karena patutlah iapun tinggal dalam negeri perlindungannya sampai mati imam besar, tetapi kemudian dari pada mati imam besar bolehlah orang pembunuh itu kembali kepada tanah miliknya.

<sup>29</sup>Maka sekalian inilah hukum undang-undang bagi kamu turun-temurun pada segala tempat kedudukan kamu.

<sup>30</sup>Barangsiapa yang telah membunuh orang, maka atas kata orang-orang saksi hendaklah dibunuh oranglah akan pembunuh itu, tetapi hanya saksi seorang jua itu tiada cukup bagi menghukumkan orang mati dibunuh.

<sup>31</sup>Maka janganlah kamu menerima uang bangun karena jiwa seorang pembunuh yang patut mati, melainkan hendaklah ia mati dibunuh juga hukumnya.

<sup>32</sup>Demikianpun jangan kamu menerima uang bangun karena orang yang telah lari ke dalam negeri perlindungannya, sehingga ia dapat kembali akan

mengeduduki tanahnya dahulu dari pada mati imam besar.

<sup>33</sup>Janganlah kamu menajiskan demikian negeri yang kamu duduk dalamnya, karena darah itu menajiskan negeri, dan tiada boleh diadakan gafirat atas negeri itu dari pada darah yang telah ditumpahkan dalamnya, melainkan dengan darah orang juga yang telah menumpahkan dia.

<sup>34</sup>Maka sebab itu janganlah kamu menajiskan negeri yang akan dikeduduki olehmu dan yang Akupun akan diam dalamnya, karena Akulah, Tuhan, ada duduk di tengah-tengah bani Israel!

**36**<sup>1</sup>Sebermula, maka penghulu-penghulu suku bangsa bani Gilead bin Makhir bin Manasye dari pada bani Yusuf itu datang hampir, lalu sembahnya di hadapan Musa dan di hadapan segala penghulu dan segala kepala suku-suku bani Israel,

<sup>2</sup>sembahnya: Bahwa firman Tuhan kepada tuan hamba membahagi-bahagi tanah itu kepada bani Israel akan bahagian pusaknya dengan dilontarkan undi, dan lagi firman Tuhan kepada tuan hamba memberikan bahagian pusaka

Zelafead, saudara hamba, kepada anak-anaknya perempuan.

<sup>3</sup>Maka jikalau kiranya mereka itu menjadi bini orang yang dari pada suku bani Israel yang lain, niscaya pusakanya akan dipotong dari pada pusaka bapa-bapa hamba dan ditambahkan kepada pusaka suku orang yang telah berbinikan mereka itu, demikianlah bahagian pusaka hambapun dikurangkan adanya.

<sup>4</sup>Maka apabila bani Israel ada tahun yobel pusaka mereka itu akan ditambahkan kepada bahagian pusaka suku orang yang mempunyai mereka itu, tetapi dari pada bahagian pusaka bapa-bapa hambalah akan dipotong pusaka mereka itu.

<sup>5</sup>Maka pada masa itu kata Musa kepada segala bani Israel atas firman Tuhan, bunyinya: Benarlah kata suku bani Yusuf ini.

<sup>6</sup>Maka inilah firman Tuhan akan hal anak-anak perempuan Zelafead, bunyinya: Hendaklah mereka itu menjadi bini barangsiapa yang baik kepada pemandangannya, tetapi hendaklah mereka itu menjadi bini orang

yang dari pada suku bangsa bapanya sahaja.

<sup>7</sup> Begitu pusaka bani Israel itu tiada akan pindah dari pada suatu suku kepada suatu suku yang lain, melainkan hendaklah bani Israel masing-masing memelihara bahagian pusaka suku bapanya dengan tiada dikurangkan adanya.

<sup>8</sup> Maka mulai dari pada sekarang tiap-tiap anak perempuan yang beroleh bahagian pusaka di antara segala suku bani Israel, ia itu hendaklah menjadi bini seorang yang dari pada suku bangsa bapanya sahaja, supaya dapat bani Israel mempusakai masing-masing akan bahagian pusaka bapanya,

<sup>9</sup> dan supaya jangan bahagian pusaka suatu suku pulang kepada suku yang lain, karena tiap-tiap suku bani Israel akan memelihara bahagian pusakanya dengan tiada dikurangkan adanya.

<sup>10</sup> Hata, maka dibuatlah oleh anak-anak perempuan Zelafead setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>11</sup> Karena Makhla, Tirza, Hojla, Milka dan Noa, anak-anak perempuan Zelafead

itu, menjadi bini anak-anak laki-laki bapa saudaranya.

<sup>12</sup>Maka dari pada bangsa bani Manasye bin Yusuf juga diambilnya orang akan lakinya, sehingga kekallah bahagian pusaka mereka itu dengan suku bapanya.

<sup>13</sup>Maka sekalian inilah hukum undang-undang yang firman Tuhan kepada segala bani Israel dengan lidah Musa di padang-padang Moab pada tepi Yarden bertentangan dengan Yerikho.

# Ulangan

**1** <sup>1</sup> Sebermula, bahwa inilah segala perkataan yang dikatakan Musa kepada segenap Israel di seberang Yarden akan hal perkara yang telah jadi di padang belantara, di padang yang bertentangan dengan Suf, di jajahan yang di antara Paran dengan Tofel dan Laban dan Hazirot dan Dizahab.

<sup>2</sup> Hanya sebelas hari perjalanan jauhnya dari Horeb mengiring jalan ke gunung Seir sampai ke Kades-Barnea.

<sup>3</sup> Maka adalah ia itu pada tahun yang keempat puluh, pada bulan yang kesebelas dan pada sehari bulan itu, bahwa berkatalah Musa kepada bani Israel setuju dengan segala firman Tuhan yang kepadanya akan disampaikan kepada mereka itu.

<sup>4</sup> Kemudian dari pada dialahkannya Sihon, raja orang Amori, yang duduk di Hezbon, dan akan Og, raja Bazan, yang duduk dalam Astarot di tanah Ederei,

<sup>5</sup> maka di seberang Yarden di tanah Moab mulailah Musa mengertikan hukum undang-undang ini, katanya:

<sup>6</sup> Bahwa Tuhan, Allah kita, telah berfirman kepada kita hampir dengan Horeb, demikian bunyinya: Sudah sampai lamanya kamu tetap tinggal hampir dengan gunung ini.

<sup>7</sup> Baliklah dan berjalanlah kamu dari sini ke pegunungan orang Amori dan kepada segala jajahannya, baik di padang baik di atas gunung dan di tempat yang tinggi-tinggi dan di sebelah selatan dan pada teluk-teluk laut di tanah orang Kanani dan di Libanon sampai ke sungai yang besar, yaitu sungai Ferat.

<sup>8</sup> Bahwa sesungguhnya Aku telah mengaruniakan tanah itu di hadapanmu, maka pergilah kamu mengalahkan dia akan bahagianmu pusaka, yaitu tanah yang telah dijanji Tuhan pakai sumpah hendak dikaruniakan-Nya kepada nenek moyang kamu, yaitu kepada benih mereka itu.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu juga kataku kepada kamu demikian: Bahwa aku seorang orang jua tiada dapat menanggung kamu sekalian.

<sup>10</sup> Maka Tuhan, Allahmu, sudah memperbanyakkan kamu, bahwa sesungguhnya sekarang kamu telah menjadi seperti bintang di langit banyaknya.

<sup>11</sup> Bahwa Tuhan, yaitu Allah nenek moyangmu menambahilah kiranya bilanganmu dengan beribu-ribu lebih lagi dari pada keadaanmu sekarang ini, dan diberkati-Nya kiranya kamu setuju dengan firman-Nya yang kepadamu itu.

<sup>12</sup> Maka bagaimana gerangan aku seorang-orangku dapat menanggung segala keberatan dan tanggungan kamu dan segala perkara perselisihan kamu?

<sup>13</sup> Hendaklah kamu mengambil akan dirimu beberapa orang yang pandai dan bijaksana dan bangsawan dari pada suku-suku bangsamu, supaya aku angkat penghulu akan mereka itu atas kamu sekalian.

<sup>14</sup> Maka sahut kamu akan daku demikian: Benarlah kata ini, yang tuan katakan supaya hamba menurut dia.

<sup>15</sup> Maka sebab itu kuambil dari pada segala penghulu suku-suku bangsamu beberapa orang yang bijaksana dan bangsawan, lalu kuangkat kepala akan



mereka itu atas kamu sekalian, yaitu kepala atas orang seribu dan kepala atas orang seratus dan kepala atas orang lima puluh dan kepala atas orang sepuluh dan kepala atas segala suku bangsamu.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu juga pesanku kepada segala hakimmu demikian: Dengarlah kamu akan segala perkara saudaramu dengan saudaranya, dan putuskanlah hukum yang adil antara seorang dengan saudaranya atau dengan orang dagang.

<sup>17</sup>Maka dalam hukum itu janganlah kamu pandang akan muka orang; baik akan orang hina baik akan orang mulia hendaklah kamu dengar dan jangan kamu mengindahkan barang seorang juapun, karena hukum itulah Allah punya, maka segala perkara yang terlalu sukar sulit bagi kamu itu hendaklah kamu bawa kepadaku, maka aku akan menyelesaikan dia kelak.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu juga aku memerintahkan segala perkara yang patut kamu perbuat.

<sup>19</sup>Kemudian dari pada itu berjalanlah kita dari Horeb, lalu beridar-idar di padang yang besar dan hebat itu,

yang telah kamu lihat, sambil menuju pegunungan Amori, seperti firman Tuhan kepada kita, maka sampailah kita di Kades-Barnea.

<sup>20</sup> Maka pada masa itu kataku kepada kamu: Bahwa sekarang kamu telah sampai ke pegunungan Amori, yang hendak dikaruniakan Tuhan, yaitu Allah kita, akan kita.

<sup>21</sup> Maka sesungguhnya Tuhan, Allahmu, telah mengaruniakan tanah itu di hadapanmu, sebab itu berjalanlah kamu dan ambillah dia akan milikmu seperti firman Tuhan kepada nenek moyangmu; janganlah kamu takut dan jangan pula kamu gentar.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu datanglah kamu sekalian menghadap aku sambil katamu: Berilah kiranya hamba menyuruhkan orang dahulu di hadapan hamba, supaya diselidiknya tanah itu akan hamba, serta membawa kembali kabar kepada hamba akan jalan mana yang baik hamba turut, supaya hamba masuk ke dalamnya dan akan negeri-negeri yang hamba akan sampai kelak.

<sup>23</sup> Maka kata ini benarlah kepada pemandanganku, lalu kuambil dari

padamu dua belas orang, dari pada tiap-tiap suku seorang;

<sup>24</sup> maka orang-orang itupun berjalanlah, lalu naik ke pegunungan, kemudian sampai ke lembah Esykol, sambil diintainya negeri itu.

<sup>25</sup> Maka diambilnya pada tangannya dari pada buah-buah hasil tanah itu, lalu kembalilah mereka itu kepada kita sambil membawa kabar, katanya: Bahwa baiklah sekali tanah yang hendak dikaruniakan Tuhan, Allah kita, akan kita ini.

<sup>26</sup> Tetapi tiada kamu mau berjalan ke sana, melainkan kamu mendurhaka kepada firman Tuhan, Allahmu.

<sup>27</sup> Maka bersungut-sungutlah kamu dalam kemahmu, sambil katamu: Oleh sebab bencinya akan kita maka Tuhan telah menghantar kita keluar dari negeri Mesir, hendak menyerahkan kita ke tangan orang Amori akan dibinasakan.

<sup>28</sup> Maka bagaimana gerangan dapat kami berjalan naik? karena saudara-saudara kami telah menawarkan hati kami, katanya: Bahwa ia itu suatu bangsa yang besar dan kuat dari pada kita dan negeri-negerinyapun besar dan

berkota benteng sampai ke langit, dan lagi kami telah melihat orang bani Enak di sana!

<sup>29</sup> Maka pada masa itu kataku kepada kamu sekalian: Janganlah kamu gentar dan janganlah takut akan mereka itu.

<sup>30</sup> Bahwa Tuhan, Allahmu, yang berjalan di hadapanmu, Ia itu akan berperang ganti kamu, seperti segala perkara yang telah dibuatnya karena kamu dan di hadapan matamu di Mesir

<sup>31</sup> dan di padang belantara; maka kamu sendiri telah melihat bagaimana Tuhan, Allah kamu, telah mendukung kamu seperti seorang mendukung anaknya pada segala jalan yang telah kamu jalani, sampai kamu datang ke tempat ini.

<sup>32</sup> Tetapi meskipun demikianlah kataku, tiada juga kamu percaya akan Tuhan, Allahmu,

<sup>33</sup> yang telah berjalan di hadapanmu akan menunjukkan tempat-tempat yang baik akan dibangunkan kemahmu, yaitu pada malam dalam api, supaya dapat kamu lihat pada jalan yang kamu turut, dan pada siang haripun dalam awan.

<sup>34</sup> Maka kedengaranlah bunyi perkataanmu kepada Tuhan, sehingga sangatlah murka-Nya dan bersumpahlah Ia, firman-Nya:

<sup>35</sup> Bahwa sesungguhnya dari pada segala orang bangsa jahat ini seorangpun tiada akan melihat tanah yang baik, yang telah Kujanji pakai sumpah hendak mengaruniakan dia kepada nenek moyangmu,

<sup>36</sup> kecuali Kaleb bin Yefuna, ialah akan melihatnya dan kepadanya juga Aku akan mengaruniakan tanah yang telah dijejakinya, dan kepada anak-anaknyapun, sebab ia telah tetap dalam menurut Tuhan.

<sup>37</sup> Maka akan dakupun Tuhan telah murka sebab kamu, serta firman-Nya: Bahwa engkaupun tiada akan masuk ke dalamnya.

<sup>38</sup> Maka Yusak bin Nun, yang berdiri di hadapanmu, ia itu akan masuk ke dalamnya, maka teguhkanlah dia, karena iapun akan mabahagi-bahagi tanah itu kepada Israel akan pusakanya.

<sup>39</sup> Maka adapun anak-anak kamu, yang telah kamu katakan akan halnya ia akan menjadi tawanan, dan anak-anakmu

laki-laki yang pada sekarang belum mengetahui baik atau jahat, ia itu akan masuk ke dalamnya dan kepada mereka itu juga Aku mengaruniakannya, dan mereka itupun akan mempunyainya bagi pusaka.

<sup>40</sup>Tetapi akan kamu ini, berpalinglah kamu dan berjalanlah ke padang belantara Tiah pada jalan yang menuju ke laut Kolzom.

<sup>41</sup>Maka sahutlah kamu serta katamu kepadaku: Bahwa kami telah berdosa kepada Tuhan, maka kami hendak pergi berperang menurut segala firman Tuhan, Allah kami, akan kami; lalu kamu menyandang masing-masing akan senjatanya dan sampailah berani kamu hendak mendaki pegunungan itu.

<sup>42</sup>Maka pada masa itu firman Tuhan kepadaku: Katakanlah olehmu kepada mereka itu: Jangan kamu naik dan jangan pula berperang, karena Aku tiada di tengah-tengah kamu, supaya jangan kamu alah di hadapan segala musuhmu.

<sup>43</sup>Maka sebab itu aku berkata-kata dengan kamu, tetapi kamu tiada mau dengar, melainkan durhakalah kamu akan firman Tuhan, dan dengan

sombongmu kamu mendaki gunung juga.

<sup>44</sup>Lalu keluarlah segala orang Amori, dan orang yang mengeduduki pegunungan itu mendatangi kamu, serta dikejanya akan kamu bagaikan lebah dan diparangnya akan kamu berpenggal-penggal dalam Seir datang ke Horma.

<sup>45</sup>Lalu kembalilah kamu sambil menangis-nangis di hadapan hadirat Tuhan, tetapi tiada didengar oleh Tuhan akan bunyi suaramu dan tiada diberi-Nya telinga akan sembahmu.

<sup>46</sup>Maka tinggallah kamu di Kades itu beberapa hari lamanya, sekadar segala hari yang kamu tinggal di sana.

**2**<sup>1</sup>Arakian, maka kemudian dari pada itu berpalinglah kita, lalu berjalanlah ke padang Tiah, pada jalan ke laut Kolzom seperti firman Tuhan kepadaku, maka berjalanlah kita keliling pegunungan Seir beberapa tahun lamanya.

<sup>2</sup>Lalu firman Tuhan kepadaku demikian:

<sup>3</sup>Sudah cukup kamu berjalan keliling di pegunungan ini, hendaklah kamu balik ke sebelah utara,

<sup>4</sup> dan katakanlah olehmu kepada bangsa ini: Bahwa sekarang kamu pergi melangkahakan perhinggaaan negeri saudaramu, yaitu bani Esaf, yang duduk di Seir; sungguhpun mereka itu takut akan kamu kelak, tetapi peliharakanlah dirimu baik-baik dari pada mereka itu.

<sup>5</sup> Janganlah kamu mencahari sebab akan berperang dengan mereka itu, karena dari pada tanah mereka itu tiada Aku beri kepadamu, jikalau sebesar tumpuan tapak kakimu sekalipun, sebab pegunungan Seir itu telah Kukaruniakan kepada Esaf akan bahagian pusaknya.

<sup>6</sup> Bahwa makanan hendaklah kamu beli kepada mereka itu dengan uang, supaya dapat kamu makan, dan airpun hendaklah kamu beli kepada mereka itu dengan uang, supaya dapat kamu minum.

<sup>7</sup> Karena Tuhan, Allahmu, telah memberkati kamu dalam segala pekerjaan tanganmu dan telah dipeliharakannya kamu pada jalan di padang Tiah yang sebesar ini; maka empat puluh tahun ini Tuhan, Allahmu, adalah serta dengan kamu dan satupun tiada kamu kekurangan.



<sup>8</sup> Kemudian berjalanlah kita lalu dari pada saudara kita, yaitu bani Esaf yang duduk di Seir, pada jalan ke padang, yaitu ke Elat dan Ezion-Jeber, lalu menyimpanglah kita menurut jalan ke padang Moab.

<sup>9</sup> Maka firman Tuhan kepadaku: Janganlah kamu bermusuhan dengan Moab dan jangan kamu mencahari sebab akan berselisihan atau berperang dengan dia, karena dari pada tanahnya satupun tiada Kukaruniakan kepadamu, sebab Aku telah menganugerahi bani Lut itu dengan Ar akan bahagian pusaknya.

<sup>10</sup> Maka dahulu duduklah di sana orang Emi, yaitu suatu bangsa yang besar dan banyak bilangannya lagi perkasa, seperti bangsa Enak itu.

<sup>11</sup> Maka mereka itupun dikirakan orang Refai seperti orang Enak itu tetapi dinamai orang Moab akan dia bangsa Emi.

<sup>12</sup> Demikianpun duduklah dahulu orang Hori di Seir, tetapi ditawan bani Esaf akan negerinya dan dibinasakannya mereka itu di hadapannya, lalu duduklah ia di sana akan ganti mereka itu, sama seperti perbuatan Israel kelak

akan tanah pusakanya yang telah dikaruniakan Tuhan kepada mereka itu.

<sup>13</sup>Maka sekarangpun bangkitlah berdiri, lalu menyeberang anak sungai Zered. Maka menyeberanglah kita sekalian anak sungai Zered itu.

<sup>14</sup>Adapun lamanya kita berjalan dari Kades-Barnea sampai menyeberang anak sungai Zered itu, ia itu tiga puluh delapan tahun sampai habislah mati segenap bangsa orang perang yang di tengah-tengah tentara itu, seperti Tuhan telah berjanji kepada mereka itu pakai sumpah.

<sup>15</sup>Maka sebab itupun tangan Tuhan ada melawan mereka itu hendak diparangkannya mereka itu dari dalam tentaranya, sehingga berkesudahanlah mereka itu sama sekali.

<sup>16</sup>Maka sekali peristiwa, setelah sudah segala orang perang itu habis mati dari tengah-tengah orang banyak itu,

<sup>17</sup>datanglah firman Tuhan kepadaku, mengatakan:

<sup>18</sup>Sekarang hendaklah kamu berjalan lalu dari pada Ar, yaitu perhinggaaan negeri Moab,

<sup>19</sup> dan hendaklah kamu menghampiri bani Ammon sampai bertentangan dengan mereka itu, tetapi jangan kamu bermusuhan dengan dia dan jangan pula kamu mencaharian sebab akan berperang dengan dia, karena dari pada tanah bani Ammon satupun tiada Kukaruniakan kepadamu akan pusaka, sebab telah Aku mengaruniakan dia kepada bani Lut akan pusakanya.

<sup>20</sup> Maka inipun disangka orang tanah orang Refai sebab dahulu duduklah orang Refai di sana, tetapi dinamai orang Ammon akan dia bangsa Zamzumi,

<sup>21</sup> yaitu suatu bangsa yang besar dan banyak bilangannya lagi perkasa, seperti bangsa Enak juga, tetapi dibinasakan Tuhan akan dia di hadapan mereka itu, sehingga diambilnya tanahnya akan miliknya, lalu duduklah mereka itu di sana akan gantinya.

<sup>22</sup> Seperti yang telah dibuat oleh Tuhan karena orang Esafpun, yang duduk di Seir, tegal dibinasakannya orang Hori di hadapan mereka itu, supaya mereka itu mengambil tanah itu akan miliknya, lalu duduklah mereka itu di sana akan gantinya datang kepada zaman ini.

<sup>23</sup> Maka adapun orang Awi, yang mengeduduki dusun-dusun sampai kepada Gaza itu, ia itu telah dibinasakan oleh orang Kaftori, yang telah keluar dari Kaftor, lalu duduklah mereka itu di sana akan gantinya.

<sup>24</sup> Berbangkitlah kamu lalu berjalan, menyeberanglah anak sungai Arnon, bahwasanya Aku telah menyerahkan Sihon, raja Hezbon, orang Amori itu, ke tanganmu; hendaklah kamu mulai mengalahkan dia dan jangan kamu menyimpang dari pada berperang dengan dia.

<sup>25</sup> Maka dari pada hari ini juga Aku mulai mendatangkan gentar dan takut akan kamu atas segala bangsa yang di bawah langit, apabila kedengaranlah kabarmu kepadanya mereka itu akan gentar dan takut di hadapanmu.

<sup>26</sup> Maka pada masa itu aku menyuruhkan utusan dari padang belantara Kedemot menghadap Sihon, raja Hezbon, menyampaikan kabar selamat, katanya:

<sup>27</sup> Berilah kiranya aku berjalan terus dari negerimu, aku hendak mengikut

jalan besar juga, tiada aku menyimpang ke kiri atau ke kanan.

<sup>28</sup>Akan makanan itu hendaklah kaujual kepadaku dengan uang, supaya aku makan dan airpun berikanlah aku akan ganti uang, supaya aku minum, melainkan berilah kiranya aku berjalan kaki juga terus dari negerimu,

<sup>29</sup>seperti yang telah dibuat akan daku oleh bani Esaf, yang duduk di Seir, dan oleh orang Moabpun, yang duduk di Ar, supaya aku menyeberang Yarden hendak ke negeri yang telah dikaruniakan Tuhan, Allah kami, kepada kami.

<sup>30</sup>Tetapi oleh Sihon, raja Hezbon itu, tiada diberi kita berjalan terus dari negerinya, karena telah ditegarkan Tuhan, Allahmu, batinnya dan dikeraskannya hatinya, hendak diserahkannya ia ke tanganmu seperti halnya sekarang ini.

<sup>31</sup>Maka firman Tuhan kepadaku: Bahwasanya Aku telah mulai menyerahkan Sihon serta dengan negerinya di hadapanmu, sebab itu hendaklah kamupun mulai mengalahkan dia, supaya kamu mempunyai negerinya akan bahagianmu pusaka.

<sup>32</sup> Maka Sihonpun keluar mendatangi kita ke Jahaz, ia serta dengan segala rakyatnya, hendak berperang.

<sup>33</sup> Maka diserahkanlah Tuhan, Allah kita, akan dia di hadapan kita, lalu kitapun mengalahkan dia dan anak-anaknya dan segala rakyatnya.

<sup>34</sup> Maka segala negerinyapun kita rampas, dan segala negerinya dan segala orang laki-laki dan perempuan dan segala anak-anakpun kita tumpas seorangpun tiada kita hidupi.

<sup>35</sup> Hanya segala binatangnya sahaja kita rampas akan diri kita, dan segala jarahan negeripun yang telah kita alahkan.

<sup>36</sup> Dari Aroer, yang di tepi anak sungai Arnon, lalu segala negeri lain yang ditepi anak sungai itu, sampai ke Gilead, sebuah negeri itupun tiada yang tiada dapat kita alahkan, semuanya itu diserahkan oleh Tuhan, Allah kita, di hadapan kita.

<sup>37</sup> Melainkan tiada kamu menghampiri negeri bani Ammon, atau segala tepi anak sungai Yabok, atau segala negeri pegunungan, atau barang sesuatu yang larangan Tuhan, Allah kita.

**3**<sup>1</sup> Kemudian dari pada itu berbaliklah kita, lalu berjalan dengan menurut jalan ke Bazan, maka Og raja Bazanpun keluar mendatangi kita, ia serta dengan segala rakyatnya, hendak berperang di Ederei.

<sup>2</sup> Maka firman Tuhan kepadaku: Jangan kamu takut akan dia, karena Aku telah menyerahkan dia ke tanganmu serta dengan segala rakyatnya dan segala negerinyapun, maka hendaklah kamu berbuat akan dia sama seperti yang telah kamu perbuat akan Sihon, raja orang Amori, yang duduk di Hezbon.

<sup>3</sup> Maka diserahkanlah Tuhan, Allah kita, akan Og, raja Bazan, dan segala rakyatpun ke tangan kita, maka kitapun memarangkan dia, sehingga seorangpun tiada kita biarkan hidup baginya.

<sup>4</sup> Maka pada masa itu kita mengalahkan segala negerinya, sebuah negeripun tiada yang tiada kita rampas dari padanya, yaitu enam puluh buah negeri, seluruh jajahan Argob, kerajaan Og di Bazan.

<sup>5</sup> Maka segala negeri itu berkota benteng, dan berpagarkan batu tinggi-tinggi, serta dengan pintu gerbang dan

bersakat, lain dari pada amat banyak negeri yang tiada berpagarkan tembok.

<sup>6</sup>Maka sekalian itupun kita tumpas, seperti yang telah kita buat akan Sihon, raja Hezbon, dengan menumpas segala isi negeri, baik laki-laki baik perempuan baik anak-anak.

<sup>7</sup>Tetapi segala binatang dan segala jarahan negeri telah kita rampas akan diri kita.

<sup>8</sup>Maka demikianlah perihal pada masa itu kita merampas tanah, yang di seberang Yarden itu, dari pada tangan kedua orang raja Amori, yaitu dari anak sungai Arnon datang ke pegunungan Hermon.

<sup>9</sup>(Maka dipanggil orang Zidoni akan Hermon itu Sirion, dan orang Amori memanggil dia Senir).

<sup>10</sup>Segala negeri di tanah datar dan seluruh Gilead dan seluruh Bazan sampai ke Salkha dan Ederei, negeri-negeri kerajaan Og di Bazan.

<sup>11</sup>Hanya Og, raja Bazan itu, tinggal seorang dari pada segala orang Refai yang lain; bahwasanya peraduannya suatu peraduan dari pada besi, bukankah ada ia itu di negeri Raba bani Ammon?



Sembilan hasta panjangnya dan empat hasta lebarnya seturut hasta orang.

<sup>12</sup>Demikianlah peri pada masa itu kita mengambil tanah itu akan milik kita; maka dari Aroer, yang di tepi anak sungai Arnon, dan separuh pegunungan Gilead, serta dengan segala negerinya telah kuberikan kepada orang Rubin dan kepada orang Gad.

<sup>13</sup>Maka lebihnya Gilead dan seluruh Bazan, kerajaan Og itu, kuberikan kepada setengah suku Manasye, segenap jajahan Argob, maka dalam seluruh Bazan ia itu dinamai tanah orang Refai.

<sup>14</sup>Maka Yair bin Manasye itu mengambil segenap jajahan Argob, sampai perhinggaaan negeri orang Gesuri dan Maakhati, maka Bazan itu dinamainya Hawot-Yair menurut namanya sendiri sampai kepada hari ini.

<sup>15</sup>Maka kepada Makhir telah kuberikan Gilead.

<sup>16</sup>Dan kepada orang Rubin dan orang Gad telah kuberikan dari Gilead sampai ke anak sungai Arnon, pertengahan anak sungai itu datang kepada kesudahannya

dan kepada anak sungai Yabok perhinggaaan negeri bani Ammon.

<sup>17</sup>Dan lagi tanah datar dan sungai Yarden datang kepada kesudahannya, mulai dari pada Kineret sampai ke tasik di tanah datar, yaitu Tasik-Masin, sampai di kaki bukit Pisga arah ke timur.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu juga pesanku kepada kamu demikian: Bahwa Tuhan, Allahmu, telah mengaruniakan tanah ini kepadamu akan milik pusaka, sebab itu hendaklah suatu tentara orang pilihan, segala orang yang berani di antara kamu, menyeberang di hadapan segala saudaramu, yaitu bani Israel.

<sup>19</sup>Hanya segala anak bini kamu dan segala binatang kamu (karena kuketahui akan hal adalah banyak binatang pada kamu), sekalian itu hendaklah tinggal dalam negeri-negeri yang telah kuberikan kepadamu,

<sup>20</sup>yaitu sampai sudah dikaruniakan Tuhan sentosa akan segala saudaramu seperti akan kamupun, supaya mereka itupun mempusakai tanah yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadanya di seberang Yarden, kemudian baharu hendaklah kamu kembali masing-masing

kepada milik pusaknya, yang telah kukaruniakan kepadamu.

<sup>21</sup> Maka kepada Yusakpun pesanku pada masa itu demikian: Matamu sendiri telah melihat segala perkara yang diperbuat Tuhan, Allahmu, akan kedua orang raja ini, maka demikianpun kelak diperbuat Tuhan akan segala kerajaan yang kamu akan menyeberang kepadanya.

<sup>22</sup> Janganlah kamu takut akan dia, karena Tuhan, Allahmu, yang berperang akan ganti kamu.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu juga aku memohon karunia kepada Tuhan demikian:

<sup>24</sup> Ya, Tuhan Hua! Engkau telah mulai menunjukkan kepada hamba-Mu kebesaran-Mu dan tangan kodrat-Mu! maka dewa yang mana adalah dalam langit atau di atas bumi, yang dapat berbuat sebagai perbuatan-Mu dan sebagai segala kodrat-Mu?

<sup>25</sup> Berilah kiranya hambapun menyeberang, supaya hamba melihat tanah yang baik, yang di seberang Yarden, pegunungan yang baik itu serta dengan Libanon.

<sup>26</sup>Tetapi sangat murkalah Tuhan akan daku sebab kamu, maka tiada diluluskan-Nya permintaanku, melainkan firman Tuhan kepadaku: Cukuplah bagimu! Janganlah kausebutkan perkara itu lagi kepada-Ku!

<sup>27</sup>Naiklah engkau ke atas kemuncak Pisga dan angkatlah matamu, pandanglah ke barat, ke utara, ke selatan dan ke timur, dan lihatlah dengan kedua belah matamu, tetapi tak boleh engkau menyeberang Yarden ini.

<sup>28</sup>Setelah itu pulangkanlah tanggungan itu kepada Yusak, dan tetapkanlah dan teguhkanlah dia, karena iapun akan menyeberang di hadapan bangsa ini dan iapun akan mengadakan mereka itu mempusakai tanah yang akan kaulihat kelak.

<sup>29</sup>Maka sebab itu tinggallah kita juga di lembah yang bertentangan dengan Bait-Peor.

**4**<sup>1</sup> Maka sekarangpun dengarlah olehmu, hai Israel, akan segala hukum dan undang-undang yang kuajarkan kepadamu, supaya kamu melakukan dia, supaya kamu boleh hidup dan boleh masuk ke dalam dan

mempusakai negeri yang dikaruniakan Tuhan, yaitu Allah nenek moyangmu, kepadamu.

<sup>2</sup> Maka janganlah kamu tambahkan sesuatu kepada perkataan pesanku ini dan jangan kamu mengurangkan dia, melainkan peliharakanlah segala hukum Tuhan, Allahmu, yang pesanku kepadamu.

<sup>3</sup> Maka matamu telah melihat barang yang diperbuat Tuhan karena sebab Baal-Peor, bagaimana Tuhan, Allahmu, telah membinasakan dari antara kamu segala orang yang menurut Baal-Peor itu.

<sup>4</sup> Tetapi kamu ini, yang telah bersangkut paut kepada Tuhan, Allahmu, kamu sekalian hidup sampai sekarang.

<sup>5</sup> Bahwa sesungguhnya aku telah mengajarkan kamu segala hukum dan undang-undang, seperti Tuhan, Allahku, telah berfirman kepadaku, supaya kamu berbuat kebenaran dalam negeri yang kamu tuju hendak mempusakai dia.

<sup>6</sup> Maka sebab itu hendaklah kamu memeliharakan dia dan berbuat akan dia, karena ia itu menjadi bagimu akan budi dan hikmat kepada pemandangan

segala bangsa; apabila didengarnya akan segala hukum ini, maka akan katanya demikian: Bahwasanya bangsa yang besar ini, ia itu suatu bangsa yang budiman dan bijaksana.

<sup>7</sup> Karena pada bangsa yang besar manakah ada dewata yang hampir kepada mereka itu, seperti Tuhan, Allah kita, seberapa kali kita berseru kepadanya?

<sup>8</sup> Dan pada bangsa yang besar manakah adalah hukum dan undang-undang yang adil seperti segala hukum, yang kuberikan kepada kamu sekarang ini?

<sup>9</sup> Maka sebab itu ingatlah baik-baik dan peliharakanlah dirimu sangat dari pada melupakan segala perkara yang telah dilihat oleh matamu, dan janganlah ia itu lepas dari pada hatimu seumur hidupmu, maka hendaklah kamu memberitahu dia kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu.

<sup>10</sup> Pada hari tatkala kamu menghadap hadirat Tuhan, Allahmu, di Horeb, pada masa firman Tuhan kepadaku demikian: Himpunkanlah orang banyak itu kepada-Ku, supaya Aku memberi mereka itu mendengar segala firman-Ku,

yang hendak diperhatikannya, supaya mereka itu takut akan Daku pada segala hari mereka itu hidup di atas bumi, dan supaya diajarkannya akan anak-anaknyapun.

<sup>11</sup> Maka kamupun datanglah hampir, lalu berdiri pada kaki gunung, maka gunung itupun bernyala-nyala apinya sampai ke tengah langit, maka adalah kelam kabut dan awan dan gelap gulita.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu berfirmanlah Tuhan kepadamu dari tengah-tengah api itu, maka bunyi suara perkataan itu telah kamu dengar, tetapi kecuali suara itu tiada kamu melihat barang sesuatu lembaga.

<sup>13</sup> Maka pada masa itupun diberinya tahu kepadamu perjanjian-Nya, yang disuruh-Nya kamu menurut, yaitu sepuluh firman, yang telah disuratkan-Nya pada dua loh batu.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu juga firman Tuhan kepadaku, supaya aku mengajarkan kamu segala hukum dan undang-undang, yang patut kamu lakukan dalam negeri yang kamu menyeberang kepadanya hendak mengambil dia akan milikmu pusaka.

<sup>15</sup> Maka sebab itu hendaklah kamu jaga baik-baik akan hatimu, karena sesuatu lebagapun tiada kamu lihat pada hari Tuhan berfirman kepadamu dari atas Horeb dari tengah-tengah api itu.

<sup>16</sup> Asal jangan kamu membuang dirimu ke dalam kebinasaan dan jangan perbuat akan dirimu gambar atau patung dengan barang sesuatu lembagaan, rupanya seperti laki-laki atau perempuan,

<sup>17</sup> atau rupanya seperti barang sesuatu binatang yang berkaki empat, yang di atas bumi, atau rupanya seperti barang sesuatu unggas yang bersayap yang terbang di udara,

<sup>18</sup> atau rupanya seperti barang sesuatu binatang yang melata di atas bumi, atau rupanya seperti barang sesuatu ikan yang dalam air di bawah bumi itu.

<sup>19</sup> Dan jangan kamu menengadah ke langit hendak memandangi matahari dan bulan dan segala bintang, segenap tentara di langit itu, sehingga kamu dibujuk akan menyembah dia dan berbuat bakti kepadanya, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepada segala bangsa yang di bawah langit akan bahagiannya.



<sup>20</sup>Tetapi Tuhan sudah mengangkat akan kamu, dihantarnya akan kamu keluar dari dapur besi, yaitu Mesir, supaya kamulah bangsa bahagian pusaka Tuhan, seperti adanya pada hari ini.

<sup>21</sup>Maka akan daku juga Tuhan telah murka sangat karena sebab hal kamu sekalian, dan telah Ia bersumpah, bahwa tiada boleh aku menyeberang Yarden dan tiada boleh aku masuk ke dalam negeri yang baik, yang hendak dikaruniakan Tuhan kepadamu kelak akan bahagianmu pusaka.

<sup>22</sup>Karena tak dapat tiada aku mati kelak di tanah ini, dan tiada aku akan menyeberang Yarden, tetapi kamu akan menyeberang dia dan mempusakai tanah yang baik itu.

<sup>23</sup>Jagalah baik-baik akan dirimu, jangan kamu melalaikan perjanjian Tuhan, Allahmu, yang telah dibuat-Nya dengan kamu, sehingga kamu perbuat akan dirimu patung yang serupa dengan segala yang telah dilarang Tuhan, Allahmu, akan kamu.

<sup>24</sup>Karena Tuhan, Allahmu, itu suatu api yang membinasakan, yaitu suatu Allah yang cemburuan adanya.

<sup>25</sup> Maka apabila kamu sudah beranak dan bercucu cicit dan kamu sudah menjadi tua dalam negeri itu, lalu kamu membawa dirimu kepada kebinasaan dengan memperbuat segala rupa patung dan gambar barang sesuatu serta berbuat akan perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, Allahmu, sehingga kamu membangkitkan murka-Nya:

<sup>26</sup> Bahwa pada hari ini juga aku memanggil langit dan bumi akan saksi atas kamu, bahwa dengan segera juga kamu akan hilang dari dalam negeri yang kamu tuju sekarang dengan menyeberang Yarden hendak mengambil dia akan milik pusaka, maka tiada kamu akan melanjutkan umurmu di dalamnya, melainkan tak akan jangan kamu dibinasakan sekali.

<sup>27</sup> Maka kamu akan dicerai-beraikan oleh Tuhan di antara segala bangsa, dan dari padamu akan tinggal yang sedikit bilangannya di antara segala bangsa kafir, yang Tuhan akan membuang kamu ke tengahnya.

<sup>28</sup> Maka di sanalah dapat kamu berbakti kepada berhala yang perbuatan tangan manusia, yaitu kayu dan batu yang tiada

melihat dan tiada mendengar dan tiada makan dan tiada mencium bau.

<sup>29</sup> Maka pada masa itu kamu akan mencahari Tuhan, Allahmu, dari sana serta mendapat akan Dia, jikalau kiranya kamu mencahari Dia dengan segala yakin hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>30</sup> Apabila kamu dalam kesukaran dan segala perkara ini datang atas kamu, maka pada kemudian hari kamu akan kembali kepada Tuhan, Allahmu, serta mendengar akan bunyi suara-Nya.

<sup>31</sup> Maka tegal Tuhan, Allahmu, itu Allah yang rahmani, sebab itu tiada ditinggalkan-Nya kamu dan tiada dibinasakan-Nya kamu dan tiada dilupakan-Nya perjanjian yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyang kamu pakai sumpah.

<sup>32</sup> Maka bertanyakanlah juga zaman-zaman dahulukala, yang dahulu dari pada kamu, yaitu dari pada hari tatkala dijadikan Allah akan manusia di atas bumi, dan dari pada ujung langit kepada ujung langit yang lain, jikalau pernah jadi sesuatu perkara yang seperti perkara

besar ini, atau jikalau kedengaran barang sesuatu yang sebagainya;

<sup>33</sup>yaitu suatu bangsa telah mendengar suara Allah yang berfirman dari tengah-tengah api, seperti telah kamu dengar, maka tinggal hidup juga bangsa itu?

<sup>34</sup>Atau jikalau pernah dicoba Allah datang mengangkat akan dirinya suatu bangsa dari tengah-tengah segala bangsa lain, dengan percobaan dan tanda alamat dan barang ajaib serta dengan perang dan dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terkedang dan dengan hebat yang besar, seperti segala perkara yang telah diperbuat Tuhan, Allahmu, karena kamu di Mesir, di hadapan matamu?

<sup>35</sup>Maka kepadamulah ia itu ditunjuk, supaya diketahui olehmu bahwa Tuhan itulah Allah, dan kecuali Tuhan yang esa tiadalah yang lain lagi.

<sup>36</sup>Maka telah diberinya kamu mendengar suaranya dari langit hendak mengajar kamu, serta diberinya kamu melihat apinya yang besar itu di atas bumi, dan firman-Nya telah kamu dengar dari tengah-tengah api itu.

<sup>37</sup> Maka tegal dikasihi-Nya akan nenek moyangmu dan benihnya yang kemudian dari padanya telah dipilih-Nya, maka sebab itu dihantar-Nya sendiri akan kamu keluar dari Mesir oleh kodrat-Nya yang besar,

<sup>38</sup> hendak menghalaukan beberapa bangsa, yang lebih besar dan lebih kuat dari pada kamu, keluar dari pada miliknya di hadapanmu, serta hendak mengaruniakan negeri mereka itu kepadamu akan bahagian pusaka, seperti adalah ia itu sekarang ini.

<sup>39</sup> Maka sekarang ketahuilah olehmu dan perhatikanlah ini baik-baik, bahwa Tuhan itulah Allah, baik di langit yang di atas baik di bumi yang di bawah, dan kecuali Ia tiadalah lain lagi.

<sup>40</sup> Maka hendaklah kamu memelihara hukum-Nya dan undang-undang-Nya yang kupesan kepadamu sekarang ini, supaya sentosalah kamu dan anak-anakmupun kemudian dari padamu, dan supaya kamu melanjutkan umurmu dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan Allahmu kepadamu selama-lamanya.

<sup>41</sup> Hata, maka pada masa itu diasingkan Musa tiga buah negeri yang di seberang Yarden, arah ke sebelah matahari terbit,

<sup>42</sup> supaya boleh lari ke sana segala orang pembunuh yang telah membunuh samanya manusia dengan tiada sengajanya, sedang tiada dibencinya akan dia dari kemarin atau kemarinnya, dan supaya dengan lari kepada salah suatu negeri itu dapat dilepaskannya nyawanya,

<sup>43</sup> yaitu Bezer di padang belantara di tanah datar akan segala orang Rubin, dan Ramot di benua Gilead akan orang Gad, dan Golan di benua Bazan akan orang Manasye.

<sup>44</sup> Maka inilah hukum yang telah dihadapkan Musa kepada bani Israel,

<sup>45</sup> dan inilah firman dan hukum dan undang-undang yang disampaikan Musa kepada bani Israel kemudian dari pada keluar mereka itu dari Mesir,

<sup>46</sup> yaitu di seberang Yarden, di lembah yang bertentangan dengan Bait-Peor, di tanah Sihon, raja orang Amori yang duduk di Hezbon dan yang dialahkan oleh Musa dan oleh bani Israel kemudian dari pada keluar mereka itu dari Mesir.

<sup>47</sup> Maka diambilnya tanahnya akan miliknya sendiri serta dengan tanah Og, raja Bazan, yaitu keduanya raja orang Amori, yang ada di seberang Yarden arah ke sebelah matahari terbit,

<sup>48</sup> yaitu dari Aroer, yang di tepi anak sungai Arnon, sampai ke gunung Sion, yaitu Hermon,

<sup>49</sup> dan segala tanah datar yang di seberang Yarden arah ke timur sampai kepada tasik yang di tanah datar di bawah Asdot Pisga.

**5**<sup>1</sup> Sebermula, maka dihimpunkan Musa segenap bani Israel, lalu katanya kepada mereka itu: Dengarlah olehmu, hai Israel! akan segala hukum dan undang-undang yang kusampaikan ke telingamu pada hari ini, maka hendaklah kamu memperhatikan dia dan ingat baik-baik, supaya kamu menurut akan dia.

<sup>2</sup> Bahwa Tuhan, Allah kita, telah berbuat suatu perjanjian dengan kita di Horeb.

<sup>3</sup> Bukannya dengan nenek moyang kita diperbuat Tuhan perjanjian itu, melainkan dengan kita, istimewa dengan kita sekalian yang hadir di sini dengan hidupnya.

<sup>4</sup> Maka Tuhan telah berfirman kepada kamu muka dengan muka dari atas gunung dan dari tengah-tengah api itu

<sup>5</sup> (maka pada masa itu adalah aku berdiri di antara Tuhan dengan kamu akan memberitahu kepadamu firman Tuhan, tatkala kamu takut akan api itu dan kamupun tiada naik ke atas gunung), maka firman-Nya:

<sup>6</sup> Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir, yaitu dari tempat perhambaan.

<sup>7</sup> Jangan ada padamu ilah yang lain di hadapan hadirat-Ku.

<sup>8</sup> Jangan kamu memperbuat akan dirimu patung yang terpahat atau barang peta yang serupa dengan barang yang di langit di atas, atau dengan barang yang di atas bumi di bawah, atau dengan barang yang dalam air di bawah bumi itu.

<sup>9</sup> Jangan kamu menyembah sujud kepadanya atau berbuat bakti kepadanya, karena adalah Aku ini, Tuhan, Allahmu, Allah yang cemburuan, yang membalas kejahatan bapa-bapa kepada anak-anaknya sampai kepada



gilir yang ketiga dan yang keempat dari pada orang yang membenci akan Daku,<sup>10</sup> tetapi yang menunjukkan kemurahannya kepada beribu-ribu dari pada orang yang mengasihi akan Daku dan yang memelihara segala firman-Ku.

<sup>11</sup> Jangan kamu menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan cuma-cuma, karena tiada Tuhan akan membilang suci dari pada salah akan segala orang yang menyebut namanya dengan cuma-cuma.

<sup>12</sup> Permuliakanlah kamu akan hari sabat, supaya kamu menguduskan dia, seperti firman Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup> Enam hari lamanya hendaklah kamu bekerja dan mengerjakan segala pekerjaanmu,

<sup>14</sup> tetapi hari yang ketujuh itulah sabat Tuhan, Allahmu, pada hari itu janganlah kamu bekerja, baik kamu sendiri baik anakmu laki-laki atau perempuan, baik hambamu laki-laki atau perempuan baik lembumu atau keledaimu atau binatangmu yang lain baik orang dagang yang telah masuk dari pintu gerbangmu; maka ia itu supaya hambamu laki-laki

dan perempuanpun boleh berhentikan lelahnya seperti kamu juga.

<sup>15</sup>Karena patutlah kamu ingat akan hal kamu dahulu, bahwa di negeri Mesir kamupun orang hamba, dan bagaimana Tuhan, Allahmu, telah menghantar akan kamu keluar dari sana dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terkedang, maka sebab itulah disuruh Tuhan, Allahmu, akan kamu mempermuliakan hari sabat itu.

<sup>16</sup>Hormatilah ibu bapamu, seperti firman Tuhan, Allahmu, kepadamu, supaya umurmu dilanjutkan dan selamatlah kamu dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>17</sup>Janganlah kamu membunuh orang.

<sup>18</sup>Janganlah kamu berbuat zina.

<sup>19</sup>Janganlah kamu mencuri.

<sup>20</sup>Janganlah kamu naik saksi dusta atas samamu manusia.

<sup>21</sup>Dan janganlah kamu ingin akan bini samamu manusia, janganlah kamu ingin akan rumah samamu manusia, atau akan bendangnya, atau akan hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya, atau keledainya, atau

akan barang sesuatu yang samamu manusia punya.

<sup>22</sup> Maka segala firman ini dikatakan Tuhan kepada segenap sidang kamu dari atas gunung, dari tengah-tengah api dan awan dan gelap gulita serta dengan bunyi suara yang hebat, maka tiada dipertambahi dengan barang sesuatu, melainkan disuratkan-Nya firman itu pada dua loh batu, lalu diberikan-Nya kepadaku.

<sup>23</sup> Maka sesungguhnya tatkala kedengaranlah bunyi suara itu kepadamu dari tengah kegelapan, dan gunung itupun bernyala-nyala apinya datanglah kamu mendapatkan aku, yaitu segala penghulu suku-suku bangsamu dan segala tua-tuamu

<sup>24</sup> sambil katamu: Bahwasanya Tuhan, Allah kami, telah memperlihatkan kepada kami kemuliaan-Nya dan kebesaran-Nya, maka suara-Nya telah kami dengar dari tengah-tengah api, maka pada hari ini juga kami telah melihat, bahwa Allah berfirman kepada manusia serta menghidupi akan dia juga.

<sup>25</sup> Maka sekarangpun mengapa maka kami akan mati kelak, dimakan api yang besar ini? Jikalau lebih lama lagi dan selalu kami mendengar suara Tuhan, Allah kami, niscaya matilah kami kelak.

<sup>26</sup> Karena dari pada segala kejadian yang berdaging siapakah telah mendengar suara Allah yang hidup itu berfirman kepadanya dari tengah-tengah api, seperti kami ini, maka tinggallah ia hidup?

<sup>27</sup> Hendaklah tuan kiranya menghampiri Dia serta mendengar segala perkara yang akan Tuhan, Allah kami, berfirman, dan hendaklah tuan juga mengatakan kepada kami segala perkara yang Tuhan, Allah kami, berfirman kepada tuan, maka kami hendak mendengar akan dia serta menurut akan dia.

<sup>28</sup> Maka bunyi perkataanmu, yang kamu katakan kepadaku itu, kedengaranlah kepada Tuhan, lalu firman Tuhan kepadaku ini: Bahwa Aku telah mendengar bunyi perkataan bangsa ini, yang telah dikatakannya kepadamu, maka baiklah segala katanya.

<sup>29</sup> Baiklah kiranya jikalau pada mereka itu selalu ada hati yang begitu, hendak

takut akan Daku serta memelihara mereka  
segala firman-Ku, supaya selamatlah  
mereka itu dan anak-anaknyapun  
kemudian dari padanya sampai  
selama-lamanya!

<sup>30</sup> Maka pergilah engkau, katakanlah  
kepadanya: Kembalilah kamu sekalian  
kepada kemahmu!

<sup>31</sup> Tetapi hendaklah engkau juga  
berdiri di sini serta-Ku, supaya Aku  
mengatakan kepadamu segala hukum  
dan undang-undang dan syarat, yang  
patut kauajarkan mereka itu, supaya  
diturutnya akan dia dalam negeri yang  
Kukaruniakan kepadanya kelak akan  
miliknya pusaka.

<sup>32</sup> Maka sekarangpun ingatlah kamu  
baik-baik, supaya kamu perbuat seperti  
firman Tuhan, Allahmu, kepadamu, dan  
jangan menyimpang dari padanya ke kiri  
atau ke kanan.

<sup>33</sup> Maka pada segala jalan yang ditunjuk  
Tuhan, Allahmu, kepadamu hendaklah  
kamu berjalan, supaya hiduplah kamu  
dan selamatlah kamu dan kamu  
melanjutkan umurmu dalam negeri yang  
akan menjadi milikmu pusaka!

**6**<sup>1</sup> Maka inilah segala hukum dan undang-undang dan syarat yang telah disuruh Tuhan, Allahmu, ajarkan kamu, supaya kamu melakukan dia dalam negeri yang kamu menyeberang kepadanya hendak mengambil dia akan milikmu pusaka;

<sup>2</sup> supaya kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dengan menurut segala hukum dan undang-undang-Nya, yang kusuruhkan akan kamu, yaitu kamu dan anakmu dan cucumu pada segala hari umurmu hidup, dan supaya umurmupun dilanjutkan.

<sup>3</sup> Maka sebab itu dengarlah olehmu, hai Israel, dan ingatlah akan berbuat barang yang olehnya kamu boleh selamat dan olehnya juga kamu boleh diperbanyakkan amat dalam negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, seperti Tuhan, Allah nenek moyangmu, telah berfirman kepadamu.

<sup>4</sup> Dengarlah olehmu, hai Israel! sesungguhnya Hua, Allah kita, Hua itu esa adanya.

<sup>5</sup> Hendaklah kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu

dan dengan segenap jiwamu dan dengan segala kuatmu.

<sup>6</sup>Maka hendaklah dalam hatimu segala firman, yang kusuruh kepadamu pada hari ini.

<sup>7</sup>Dan hendaklah kamu mengajarkan dia akan anak-anakmu, dan berkata-katalah kamu akan halnya apabila kamu duduk dalam rumahmu atau apabila kamu berjalan di luar atau apabila kamu membaringkan dirimu hendak tidur atau apabila kamu bangun dari pada tidurmu.

<sup>8</sup>Dan hendaklah kamu mengikatkan dia pada tanganmu akan suatu tanda alamat dan hendaklah ia itu bagimu akan patam antara kedua belah matamu.

<sup>9</sup>Dan hendaklah kamu menyuratkan dia pada jenang rumahmu dan pada segala pintumu.

<sup>10</sup>Maka apabila sudah jadi bahwa Tuhan, Allahmu, telah membawa akan kamu masuk ke dalam negeri yang dijanjinya kepada nenek moyangmu Ibrahim, Ishak dan Yakub pakai sumpah hendak mengaruniakan dia kepadamu, yaitu beberapa negeri yang besar dan baik, yang bukan kamu bangunkan,

<sup>11</sup> dan beberapa rumah penuh segala harta benda yang bukan kamu penuhi, dan beberapa perigi yang bukan kamu gali, dan beberapa kebun pokok anggur dan kebun pohon zait yang bukan kamu tanam, dan apabila kamu makan sampai kenyang,

<sup>12</sup> peliharakanlah kiranya dirimu dari pada melupakan Tuhan, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir, dari dalam tempat perhambaan itu.

<sup>13</sup> Melainkan hendaklah kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan berbuat bakti kepada-Nya, dan bersumpah demi nama-Nya jua!

<sup>14</sup> Janganlah kamu menurut dewa-dewa dari pada segala dewata bangsa lain yang duduk keliling kamu.

<sup>15</sup> Karena Tuhan, Allahmu, yang di tengah-tengah kamu, Ia itu Allah yang cemburuan adanya, supaya jangan murka Tuhan, Allahmu, itu mulai bernyala-nyala kepadamu, dan jangan ditumpas-Nya kamu dari atas bumi.

<sup>16</sup> Jangan kamu mencobai Tuhan, Allahmu, seperti yang telah kamu cobai Tuhan di Massa.



<sup>17</sup>Hendaklah dengan rajin kamu melakukan segala firman Tuhan, Allahmu, dan segala hukum dan segala undang-undang yang telah dipesankan-Nya kepadamu.

<sup>18</sup>Dan perbuatlah olehmu barang yang benar dan baik kepada pemandangan Tuhan, Allahmu, supaya selamatlah kamu dan supaya kamu masuk serta mempusakai negeri yang baik, yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu pakai sumpah;

<sup>19</sup>hendak dihalaukan-Nya segala musuhmu itu dari hadapanmu, setuju dengan firman Tuhan itu.

<sup>20</sup>Maka jikalau besok jemaah ditanyakan oleh anakmu kepadamu, katanya: Apakah asal segala firman dan hukum dan undang-undang, yang telah diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu itu?

<sup>21</sup>hendaklah kamu katakan kepada anakmu ini: Bahwa dahulu kami ini hamba Firaun di Mesir, tetapi kami dihantarkan oleh Tuhan keluar dari Mesir itu dengan tangan yang kuat.

<sup>22</sup>Maka oleh Tuhan sudah diadakan tanda-tanda dan ajaib yang besar dan

yang mendatangkan celaka akan Mesir dan akan Firaun dan akan segala isi istananya di hadapan mata kami.

<sup>23</sup>Tetapi akan kami dihantarnya keluar dari sana hendak membawa akan kami masuk dan memberi akan kami negeri yang telah dijanjinya kepada nenek moyang kami pakai sumpah.

<sup>24</sup>Maka pada masa itu disuruh Tuhan akan kami menurut segala hukum ini, dengan takut akan Tuhan, Allah kami, supaya selamatlah kami pada segala hari dan supaya kamipun dihidupi seperti adalah hal kami sekarang ini.

<sup>25</sup>Maka inilah akan kebenaran kami, jikalau kami ingat akan menurut segala hukum ini di hadapan hadirat Tuhan, Allah kami, seperti yang Tuhan sudah berfirman kepada kami.

**7**<sup>1</sup> Maka apabila kamu sudah dibawa oleh Tuhan, Allahmu, ke dalam negeri yang kamu tuju hendak mengambil dia akan milik pusaka dan apabila sudah dihalaukannya beberapa bangsa dari hadapanmu, yaitu segala orang Heti dan Girgazi dan Amori dan Kanani dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi, tujuh bangsa

yang lebih banyak bilangannya dan lebih besar kuasanya dari pada kamu,

<sup>2</sup>dan apabila sudah diserahkan Tuhan, Allahmu, akan mereka itu di hadapanmu, dan kamu sudah mengalahkan mereka itu, maka hendaklah kamu membinasakan mereka itu sama sekali, jangan kamu berjanji-janjian dengan mereka itu dan jangan kamu mengasihani mereka itu.

<sup>3</sup>Dan lagi jangan kamu bersanak saudara dengan mereka itu, jangan anakmu perempuan kamu berikan kepada anak mereka itu laki-laki, dan anak mereka itu perempuan jangan kamu ambil akan bini anakmu laki-laki.

<sup>4</sup>Karena mereka itu kelak akan mengundurkan anakmu dari belakang Aku, sehingga ia berbuat bakti kepada dewata, maka begitulah murka Tuhan akan bernyala-nyala kelak kepadamu dan dibinasakannya kamu dengan segeranya.

<sup>5</sup>Melainkan hendaklah kamu berbuat akan mereka itu demikian ini: Pecahkanlah segala mezbah mereka itu dan hancur luluhkan segala tiang yang telah didirikan oleh mereka itu,

dan tebangkanlah segala hutan-hutan mereka itu dan bakarkanlah segala patung mereka itu habis dengan api.

<sup>6</sup>Karena kamulah satu bangsa yang suci bagi Tuhan, Allahmu, dan telah dipilih Tuhan, Allahmu, akan kamu dari pada segala bangsa yang di atas bumi, supaya kamu menjadi baginya bangsa miliknya.

<sup>7</sup>Bukannya sebab bilangan kamu lebih banyak dari pada segala orang yang lain maka dikasihi Tuhan akan kamu begitu, sehingga dipilihnya akan kamu, karena kamulah terkecil dari pada segala bangsa itu.

<sup>8</sup>Melainkan sebab dikasihi Tuhan akan kamu dan supaya disampaikan perkara yang dijanjinya kepada nenek moyangmu pakai sumpah, maka dihantar Tuhan akan kamu keluar dengan tangan yang kuat dan dilepaskannya kamu dari dalam tempat perhambaan dan dari pada tangan Firaun, raja Mesir.

<sup>9</sup>Maka sebab itu ketahuilah olehmu, bahwa Tuhan, Allahmu, itu Allah yang benar dan Allah yang setiawan adanya, yang menentukan perjanjiannya dan kemurahannya kepada segala orang

yang mengasihi akan Dia dan yang memelihara hukum-Nya, maka ia itu sampai kepada beribu-ribu anak cucunya.

<sup>10</sup>Dan Ia membalas termata-mata segala jahat orang yang benci akan Dia, dibinasakannya masing-masing mereka itu, maka tiada dipertanggungkannya membalas termata-mata segala jahat orang yang benci akan Dia.

<sup>11</sup>Maka hendaklah kamu melakukan segala hukum dan undang-undang dan syarat yang pada hari ini kusuruh kamu turut.

<sup>12</sup>Maka jikalau begitu kamu menurut segala hukum ini dan kamu ingat akan melakukan dia, maka inilah akan jadinya: Bahwa Tuhan Allahmupun akan meneguhkan kepadamu perjanjian-Nya dan kemurahan-Nya yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu pakai sumpah.

<sup>13</sup>Maka dikasihi-Nya akan kamu kelak dan diberkati-Nya akan kamu dan diperbanyakkan-Nya kamu, dan diberkati-Nya akan buah rahimmu dan akan hasil bendangmu, akan gandum dan air anggur dan minyakmu dan

akan kandungan lembumu dan akan kawan-kawan dombamu dalam negeri yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyangmu pakai sumpah hendak dikaruniakan-Nya kepadamu.

<sup>14</sup>Berbahagialah kamu terlebih dari pada segala bangsa lain; maka di antara kamu seorang laki-laki atau perempuanpun tiada akan mandul, dan seekorpun tiada mandul di antara segala binatangmu.

<sup>15</sup>Maka Tuhanpun akan menjauhkan segala penyakit dari pada kamu, dan dari pada segala bala Mesir, yang kamu ketahui itu, satupun tiada didatangkan-Nya atas kamu, melainkan didatangkan-Nya kelak atas segala orang yang benci akan kamu.

<sup>16</sup>Maka kamu akan menghabiskan segala bangsa yang diserahkan Tuhan, Allahmu, kepadamu; jangan hati kamu sayang akan dia dan jangan kamupun berbuat bakti kepada dewa-dewanya, karena ia itu menjadi suatu jerat akan kamu kelak.

<sup>17</sup>Jikalau kiranya kamu berkata dalam hatimu demikian: Bahwa bangsa-bangsa itu terlebih banyak dari pada kita ini,

bagaimana boleh kita menghalaukan dia dari pada miliknya?

<sup>18</sup>Maka jangan juga kamu takut akan dia, melainkan ingatlah selalu akan barang yang telah diperbuat Tuhan, Allahmu, akan Firaun dan akan segala orang Mesir

<sup>19</sup>yaitu akan segala percobaan besar, yang telah dilihat oleh matamu, dan akan segala tanda alamat dan ajaib dan akan tangan yang kuat dan lengan yang terkedang, olehnya juga Tuhan, Allahmu, sudah menghantar akan kamu keluar, maka demikianpun kelak diperbuat Tuhan, Allahmu, akan segala bangsa yang kamu takut di hadapannya.

<sup>20</sup>Tambahan pula Tuhan, Allahmu, akan menyuruhkan bala kebinasaan di antara mereka itu, sehingga segala orang yang lagi tinggal dan yang tersembunyiipun hilang dari hadapanmu.

<sup>21</sup>Janganlah kamu gentar di hadapan mereka itu, karena di tengah-tengah kamu adalah Tuhan, Allahmu, yaitu Allah yang mahabesar dan hebat!

<sup>22</sup>Maka dengan perlahan-lahan Tuhan, Allahmu, akan membantun segala bangsa ini dari hadapanmu, maka

tiada boleh kamu membinasakan dia dengan segera-segera, supaya jangan margasatwa diperbanyak sangat bagimu.

<sup>23</sup>Melainkan Tuhan, Allahmu, akan menyerahkan dia di hadapanmu serta mengejutkan mereka itu dengan gentar yang besar, sehingga sudah dibinasakannya semuanya.

<sup>24</sup>Maka raja-raja mereka itu akan diserahkannya ke tanganmu dan kamupun akan menghilangkan namanya dari bawah langit; seorangpun tiada akan tahan di hadapanmu sampai kamu sudah membinasakan sekaliannya.

<sup>25</sup>Maka hendaklah kamu membakar habis akan patung-patung dewatanya dengan api; janganlah kamu ingin akan emas perak yang ada padanya, hendak mengambil dia akan dirimu, supaya jangan kamu dijerat olehnya, karena ia itulah barang kebencian kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>26</sup>Maka jangan kamu membawa barang kebencian itu ke dalam rumahmu, supaya sumpah laknat yang lekat padanya itu jangan kamu tanggungkan atas dirimu; maka seperti akan barang kebencian hendaklah kamu benci akan



dia dan seperti akan barang kejemuan hendaklah kamu jemu akan dia, karena ada sumpah laknat lekat padanya.

**8**<sup>1</sup> Maka segala hukum yang kupesan akan kamu sekarang ini, hendaklah kamu turut baik-baik, supaya boleh kamu hidup dan kamu diperbanyakkan dan kamupun masuk ke dalam serta mempusakai negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu pakai sumpah.

<sup>2</sup> Maka hendaklah kamu ingat akan segala jalan yang padanya telah dipimpin Tuhan, Allahmu, akan kamu dalam padang Tiah empat puluh tahun ini lamanya, supaya direndahkan-Nya hatimu dengan mencobai kamu, hendak diketahui-Nya barang yang ada dalam hatimu, kalau kamu menurut firman-Nya atau tidak.

<sup>3</sup> Maka sebab itu telah direndahkan-Nya hatimu, disuruh-Nya dahulu kamu berlapar, lalu diberi-Nya akan kamu makan manna, yang tiada kamu kenal dan yang tiada dikenal oleh nenek moyangmupun, hendak diberi-Nya tahu kamu, bahwa adapun hidup manusia itu bukan bergantung kepada makanan

sahaja, melainkan hidup manusia itu bergantung kepada segala firman yang terbit dari pada Tuhan.

<sup>4</sup>Bahwa dalam empat puluh tahun ini pakaianmu tiada menjadi buruk pada tubuhmu dan kakimupun tiada bengkok.

<sup>5</sup>Maka sebab itu hendaklah kamu mengaku dalam hatimu, bahwa seperti seorang bapa mengajar anaknya begitulah telah diajar Tuhan, Allahmu, akan kamupun.

<sup>6</sup>Maka hendaklah kamu memelihara segala firman Tuhan, Allahmu, supaya kamu berjalan pada jalan-Nya dan takut akan Dia;

<sup>7</sup>karena kamupun dibawa oleh Tuhan, Allahmu, kepada tanah yang baik, yaitu kepada suatu tanah tempat anak-anak sungai dan mata air dan tasik, dan yang ada pancaran air, baik di lembah baik di gunung,

<sup>8</sup>suatu tanah tempat gandum dan jagung dan pokok anggur dan pokok ara dan delima, suatu tanah tempat minyak zait dan air madu,

<sup>9</sup>suatu tanah tempat kamu akan makan roti tiada dengan hemat-hemat dan tiada kamu akan kekurangan barang sesuatu,

yaitu suatu tanah yang batunya besi dan dari dalam gunung-gunungnya kamu akan menggali tembaga.

<sup>10</sup>Sebab itu, apabila kamu makan kelak dan menjadi kenyang, maka hendaklah kamu memuji-muji Tuhan, Allahmu, karena sebab tanah yang baik, yang telah dikaruniakan-Nya kepadamu.

<sup>11</sup>Peliharakanlah dirimu dari pada melupakan Tuhan, Allahmu, sehingga tiada kamu menurut hukumnya dan syaratnya dan undang-undangnya, yang kusuruh kepadamu sekarang ini.

<sup>12</sup>Supaya jangan, apabila kamu sudah makan dan sudah menjadi kenyang dan sudah membangunkan rumah yang baik dan sudah mengeduduki dia,

<sup>13</sup>dan lembu dan dombamupun sudah diperbanyakkan dan kamu sudah beroleh banyak emas perak dan segala harta benda,

<sup>14</sup>kemudian hatimu bermegah-megah dan kamupun melupakan Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir, yaitu dari dalam tempat perhambaan itu,

<sup>15</sup>dan yang telah memimpin kamu di padang Tiah yang besar dan hebat, yaitu

tempat ular naga dan kalajengking, tempat kekeringan sebab tiada air dan yang telah memancarkan air bagimu dari pada bukit batu yang keras sekali.

<sup>16</sup>Dan yang di padang Tiah telah memberi makan akan kamu manna, yang tiada dikenal oleh nenek moyangmu, hendak merendahkan hatimu dan mencobai akan kamu, supaya pada akhir dibuat-Nya baik akan kamu.

<sup>17</sup>Dan jangan kamu berkata dalam hatimu demikian: Bahwa dengan kuasaku sendiri dan dengan kuat tanganku sendiri aku telah beroleh akan segala harta ini.

<sup>18</sup>Melainkan hendaklah selalu kamu ingat akan Tuhan, Allahmu, bahwa Ia juga yang telah mengaruniakan kuasa kepadamu akan beroleh harta itu, maka ia itu supaya disampaikan-Nya barang yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyangmu pakai sumpah, seperti yang ada sekarang ini.

<sup>19</sup>Tetapi akan jadi kelak, apabila kamu melupakan Tuhan, Allahmu, sama sekali, dan kamu menurut akan dewa-dewa dan menyembah sujud dan berbuat bakti

kepada dewata itu, maka aku beritahu kamu sekarang ini, bahwa sesungguhnya kamupun akan binasa

<sup>20</sup> seperti segala bangsa yang akan dibinasakan Tuhan kelak di hadapanmu, maka kamupun akan binasa begitu, sebab sudah tiada kamu mau dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu.

**9**<sup>1</sup> Bahwa dengarlah olehmu, hai Israel, sekarang kamu menyeberang Yarden hendak mengalahkan beberapa bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari pada kamu, dan negeri besar-besar yang berkota benteng sampai di langit tingginya.

<sup>2</sup> Dan lagi bangsa yang besar dan tinggi itu, yaitu bani Enak, yang kamu kenal dan yang telah kamu dengar dikatakan akan halnya demikian: Siapakah boleh tahan berdiri di hadapan bani Enak itu?

<sup>3</sup> Maka sekarang ketahuilah olehmu bahwa Tuhan, Allahmu, juga yang berjalan pada hulu kamu seperti api yang makan adanya, maka lapun akan membinasakan mereka itu serta menyuruh mereka itu merangkak di hadapanmu, maka kamu akan menghalaukan mereka itu dari

pada miliknya dan kamupun akan membinasakan mereka itu dengan segeranya, seperti Tuhan telah berfirman kepadamu.

<sup>4</sup>Maka apabila sudah ditolak Tuhan, Allahmu, akan mereka itu dari hadapanmu, janganlah kamu berkata dalam hatimu demikian: Karena sebab kebenaranku maka Tuhan telah membawa akan daku masuk, supaya aku beroleh tanah itu akan milik pusaka! Bukannya demikian, melainkan oleh sebab kejahatan bangsa-bangsa itu maka dihalaukan Tuhan akan mereka itu dari miliknya di hadapan kamu.

<sup>5</sup>Bahwa bukannya karena sebab kebenaranmu dan tulus hatimu maka kamu masuk dan beroleh negerinya akan milikmu pusaka, melainkan oleh sebab kejahatan bangsa-bangsa itu maka dihalaukan Tuhan, Allahmu, akan mereka itu dari miliknya di hadapanmu dan supaya disampaikan firman yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu Ibrahim, Ishak dan Yakub pakai sumpah.

<sup>6</sup>Tetapi ketahuilah olehmu juga bahwa Tuhan, Allahmu, mengaruniakan tanah

yang baik itu kepadamu akan milik pusaka bukannya sebab kebenaranmu sendiri, karena kamulah suatu bangsa yang tegar tengkuknya.

<sup>7</sup>Ingatlah kamu dan jangan kamu lupa akan segala perbuatanmu yang telah membangkitkan murka Tuhan, Allahmu, sangat di padang Tiah, yaitu mulai dari pada hari kamu keluar dari negeri Mesir sampai kamu datang ke tempat ini kamu mendurhaka kepada Tuhan.

<sup>8</sup>Sudah di Horeb juga kamu membangkitkan murka Tuhan terlalu, bahkan, murka Tuhan akan kamu begitu sangat, sehingga hendak dibinasakan-Nya kamu sekalian.

<sup>9</sup>Yaitu pada masa aku telah naik ke atas gunung hendak menerima kedua loh batu, yaitu loh batu perjanjian yang telah dibuat Tuhan dengan kamu, pada masa aku tinggal di atas gunung itu empat puluh hari empat puluh malam lamanya, rotipun tiada kumakan, airpun tiada kuminum.

<sup>10</sup>Maka dikaruniakan Tuhan akan daku kedua loh batu itu, disuratkan dengan jari Allah, maka padanya adalah tersurat segala firman yang dikatakan

Tuhan kepadamu dari atas gunung, dari tengah-tengah api, pada hari orang banyak itu ada berkumpul.

<sup>11</sup> Maka sesungguhnya pada kesudahan empat puluh hari empat puluh malam itu dikaruniakan Tuhan kepadaku kedua loh batu, yaitu loh batu perjanjian itu.

<sup>12</sup> Maka firman Tuhan kepadaku: Bangunlah engkau, turunlah dari sini dengan segera, karena bangsamu, yang telah kauhantar keluar dari Mesir itu, sudah berbuat jahat, bahwa dengan segera juga mereka itu sudah menyimpang dari pada jalan yang telah Kupesan kepadanya; mereka itu sudah memperbuat akan dirinya suatu patung tuangan.

<sup>13</sup> Dan lagi firman Tuhan kepadaku: Aku telah melihat bahwa bangsa ini bangsa yang tegar tengkuknya!

<sup>14</sup> Biarkanlah akan Daku, maka Aku hendak membinasakan mereka itu dan menghapuskan namanya dari bawah langit, dan Aku hendak menjadikan dikau suatu bangsa yang lebih kuat dan lebih banyak bilangannya dari pada bangsa ini.



<sup>15</sup>Setelah itu maka berpalinglah aku, lalu turun dari atas gunung, maka gunung itupun bernyala-nyala apinya maka kedua loh batu itu adalah pada tanganku.

<sup>16</sup>Maka kulihat bahwa sesungguhnya kamu sudah berbuat dosa kepada Tuhan, Allahmu, kamu sudah memperbuat akan dirimu seekor anak lembu perbuatan tuangan, maka dengan segera juga kamu telah menyimpang dari pada jalan yang dipesan Tuhan kepadamu.

<sup>17</sup>Maka pada masa itu aku mengambil akan kedua loh batu itu, kucampakkan dari dalam tanganku dan kupecahkan di hadapan matamu.

<sup>18</sup>Setelah itu maka menyembah sujudlah aku di hadapan hadirat Tuhan, seperti dahulu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya, rotipun tiada kumakan, airpun tiada kuminum, karena sebab segala dosamu, yang telah kamu perbuat dengan melakukan perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, hendak menggalakkan murka-Nya.

<sup>19</sup>Karena adalah aku dalam ketakutan sangat dari sebab kehangatan dan

kepanasan murka Tuhan akan kamu, sehingga hendak dibinasakan-Nya kamu sekalian; tetapi didengar Tuhan akan daku lagi pada sekali ini.

<sup>20</sup> Maka akan Harunpun sangatlah murka Tuhan, sehingga hendak dibinasakan-Nya ia, tetapi akan hal Harunpun aku meminta doa pada masa itu.

<sup>21</sup> Maka perbuatan dosamu, yaitu anak lembu, yang telah kamu perbuat, kuambil lalu kubakarkan habis dengan api dan kutumbuk dan kugiling halus-halus, sehingga hancur luluhlah menjadi abu, maka abunya kubuangkan dalam anak sungai yang mengalir dari atas gunung itu.

<sup>22</sup> Maka di Tabera dan di Massa dan di Kiberot Taawapun kamu sudah menggalakkan murka Tuhan sangat.

<sup>23</sup> Maka pada masa disuruhkan Tuhan akan kamu dari Kades-Barnea, firman-Nya: Berangkatlah kamu, pergi mengambil tanah itu akan milikmu, yang telah Kukaruniakan kepadamu, pada masa itupun kamu mendurhaka akan firman Tuhan, Allahmu, tiada kamu

percaya akan Dia dan tiada kamu mau dengar akan bunyi suara-Nya.

<sup>24</sup> Bahwa kamu sudah mendurhaka kepada Tuhan mulai dari pada hari aku mengenal akan kamu.

<sup>25</sup> Maka menyembahsujudlah aku kepada Tuhan empat puluh hari empat puluh malam lamanya, maka dalam itupun selalu aku menyembah sujud, sebab Tuhan telah berfirman hendak membinasakan kamu sekalian.

<sup>26</sup> Maka akupun meminta doa kepada Tuhan demikian: Ya Tuhan, ya Rabi! jangan apalah Engkau membinasakan umat-Mu dan bahagian pusaka-Mu, yang telah Kautebus oleh kebesaran-Mu dan yang telah Kauhantar keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat.

<sup>27</sup> Ingat apalah akan hamba-Mu Ibrahim dan Ishak dan Yakub; jangan apalah Engkau menilik akan ketegaran bangsa ini atau akan fusuknya atau akan dosanya.

<sup>28</sup> Supaya jangan kata orang dalam negeri, tempat yang telah Engkau menghantar kami keluar dari padanya: Bahwa sebab Tuhan tiada dapat membawa mereka itu masuk ke dalam

negeri yang telah dijanji-Nya kepadanya dan sebab dibenci-Nya akan mereka itu, maka dihantar-Nya akan mereka itu keluar hendak membunuh mereka itu di padang Tiah.

<sup>29</sup>Bahwa sesungguhnya mereka itu juga umat-Mu dan bahagian-Mu pusaka, yang telah Kauhantar keluar oleh mahakuasa-Mu dan dengan lengan-Mu yang terkedang.

**10**<sup>1</sup>Hata, maka pada masa itu juga berfirmanlah Tuhan kepadaku demikian: Pahatkanlah pula akan dirimu dua loh batu seperti yang dahulu itu, lalu naiklah ke atas gunung mendapatkan Aku, dan lagi perbuatkanlah akan dirimu sebuah peti dari pada kayu.

<sup>2</sup>Maka pada loh batu itu akan Kusuratkan kelak segala firman yang telah ada pada kedua loh batu yang dahulu, yang telah kaupecahkan itu; maka hendaklah kauletakkan dia dalam peti itu.

<sup>3</sup>Hata, maka akupun memperbuatkanlah sebuah peti dari pada kayu penaga dan kupahatkanlah dua loh batu seperti yang dahulu itu, kemudian naiklah aku ke atas

gunung dengan kedua loh batu itu pada tanganku.

<sup>4</sup> Maka disuratkannya pada loh batu itu bunyinya sama dengan suratan yang dahulu, yaitu kesepuluh firman yang telah dikatakan Tuhan kepadamu dari atas gunung dan dari tengah-tengah api, pada masa orang banyak itu ada berhimpun, maka diberikanlah Tuhan loh batu itu kepadaku.

<sup>5</sup> Maka berpalinglah aku lalu turun dari atas gunung, maka kedua loh batu itu kuletakkan dalam peti yang telah kuperbuat, lalu adalah ia itu di sana setuju dengan firman Tuhan kepadaku.

<sup>6</sup> (Maka segala bani Israel berjalanlah dari Bairut Bene-Yaakan ke Mosera, di sanalah mati Harun dan di sanapun ia dikuburkan, maka Eliazar, anaknya, menggantikan dia dalam mengerjakan imamat.

<sup>7</sup> Maka dari sana berangkatlah mereka itu ke Jujod dan dari Jujod ke Yotbat, yaitu tanah yang ada banyak anak sungainya).

<sup>8</sup> Maka pada masa itu diasingkan Tuhan akan suku Lewi, supaya diusungnya tabut perjanjian Tuhan dan supaya

mereka itu berdiri di hadapan hadirat Tuhan akan berbuat bakti kepada-Nya dan akan memberi berkat dengan menyebut nama-Nya, seperti adat sampai kepada hari ini.

<sup>9</sup>Maka sebab itu Lewipun tiada beroleh bahagian atau pusaka serta dengan segala saudaranya, melainkan Tuhanlah bahagian pusakanya, seperti firman Tuhan, Allahmu, kepadanya.

<sup>10</sup>Maka berdirilah aku di atas gunung itu seperti pada hari yang dahulu, empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya, maka didengar Tuhan akan daku sekali itu juga, sehingga tiada jadi Tuhan membinasakan kamu.

<sup>11</sup>Kemudian dari pada itu firman Tuhan kepadaku: Bangunlah engkau pergi berjalan di hadapan mereka itu apabila mereka itu berangkat, supaya mereka itu sampai ke sana dan mengambil tanah itu akan miliknya pusaka, yang telah Kujanji kepada nenek moyangnya hendak Kukaruniakan kepada mereka itu.

<sup>12</sup>Maka sekarangpun, hai Israel, apakah yang dituntut Tuhan, Allahmu, kepadamu, melainkan kamu takut akan

Tuhan, Allahmu, dan kamu menjalani segala jalannya dan kamu mengasihi akan Dia dan berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

<sup>13</sup> dan kamu memelihara segala firman Tuhan dan segala hukum undang-undang-Nya, yang kupesan kepadamu pada hari ini akan baikmu.

<sup>14</sup> Bahwa sesungguhnya Tuhan, Allahmu, yang empunya langit dan lagi langit yang di atas segala langit dan bumi dan segala isinya.

<sup>15</sup> Maka Tuhan sudah ridla begitu akan nenek moyangmu, sehingga dikasihi-Nya akan mereka itu dan dipilih-Nya akan benih yang kemudian dari pada mereka itu, yaitu akan kamu, dari antara segala bangsa, seperti sekarang ini adanya.

<sup>16</sup> Maka sebab itu khatankanlah kulup hatimu dan jangan lagi kamu menegarkan tengkukmu.

<sup>17</sup> Karena Tuhan, Allahmu, itulah Allah atas segala dewata dan Tuhan atas segala tuan, Allah yang mahabesar dan mahakuasa, yang patut dihormati dan yang tiada memandang akan muka orang dan yang tiada menerima hadiah,

<sup>18</sup> dan yang membenarkan hal perkara anak piatu dan perempuan janda, dan yang mengasihi akan orang dagang, hendak mengaruniakan kepadanya makanan dan pakaian.

<sup>19</sup> Maka sebab itu hendaklah kamupun mengasihi akan orang dagang, karena dahulu kamupun orang dagang di negeri Mesir.

<sup>20</sup> Maka hendaklah kamu takut akan Tuhan, Allahmu, dan berbuat bakti kepada-Nya, dan bersangkut paut kepada-Nya dan bersumpah demi nama-Nya jua.

<sup>21</sup> Bahwa lalah kepujianmu dan lapun Allahmu, yang telah berbuat akan kamu segala perkara ajaib dan hebat, yang telah dilihat oleh matamu.

<sup>22</sup> Bahwa adalah tujuh puluh orang banyaknya tatkala nenek moyangmu turun ke Mesir, maka sekarang kamu telah dijadikan Tuhan, Allahmu, bagaikan bintang di langit banyaknya.

**11** <sup>1</sup> Maka sebab itu hendaklah kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dan melakukan kebaktian kepada-Nya dan segala hukum-Nya dan syarat-Nya



dan undang-undang-Nya pada segala hari.

<sup>2</sup>Ketahuiilah olehmu sekarang ini, bukannya aku berkata kepada anak-anakmu, yang tiada tahu dan tiada melihat pengajaran Tuhan, Allahmu, dan kebesaran-Nya dan tangan-Nya yang kuat dan lengan-Nya yang terkedang,

<sup>3</sup>dan tanda alamat-Nya dan perbuatan-Nya yang telah diperbuat-Nya di tengah-tengah negeri Mesir akan Firaun, raja Mesir, dan akan segala isi negerinya,

<sup>4</sup>dan yang telah diperbuat-Nya akan balatentara Mesir dan akan segala kudanya dan segala ratanya, bagaimana telah dialunkan-Nya ombak laut Kolzom atas mereka itu, tatkala mereka itupun mengusir akan kamu dari belakang, sehingga mereka itu dihilangkan Tuhan sampai kepada hari ini;

<sup>5</sup>dan barang yang telah diperbuat-Nya akan kamu di padang Tiah sehingga kamu sampai ke tempat ini;

<sup>6</sup>dan barang yang telah diperbuat-Nya akan Datan dan Abiram, kedua anak Eliab bin Rubin, bagaimana bumi itu sudah mengangakan mulutnya serta menelan akan rumahnya dan kemahnya

dan segala tumpuan yang di bawah tapak kakinya di tengah-tengah segala orang Israel.

<sup>7</sup> Karena matamu juga yang telah melihat segala perbuatan Tuhan yang besar-besar yang telah diperbuat-Nya.

<sup>8</sup> Maka sebab itu hendaklah kamu melakukan segala hukum yang kupesan kepadamu sekarang ini, supaya kamu boleh kuat dan boleh masuk ke dalam dan mengambil negeri itu akan milikmu pusaka, yaitu tempat yang kamu menyeberang kepadanya hendak mempusakai dia,

<sup>9</sup> dan supaya kamu melanjutkan umurmu dalam negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu pakai sumpah hendak dikaruniakan-Nya kepada mereka itu dan kepada benihnya, yaitu suatu negeri yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>10</sup> Karena negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan milik pusaka, ia itu bukan seperti negeri Mesir, tempat kamu keluar dari padanya dan yang kamu taburi dengan biji-bijianmu dan mendiruskan

dengan kakimu seperti akan kebun sayur-sayuran.

<sup>11</sup> Tetapi tanah yang kamu menyeberang kepadanya hendak mengambil dia akan milik pusaka, ia itu tanah yang ada banyak gunungnya dan lembah, yang minum air oleh hujan dari langit,

<sup>12</sup> yaitu tanah yang dipelihara oleh Tuhan, Allahmu; senantiasa mata Tuhan, Allahmu, menilik akan dia dari pada permulaan tahun datang kepada kesudahan tahun.

<sup>13</sup> Maka akan jadi kelak jikalau dengan yakin hatimu mendengar kamu akan segala hukum-Ku, yang Aku berfirman kepadamu sekarang ini, dan kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dan berbuat bakti kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

<sup>14</sup> niscaya Akupun akan mengaruniai tanahmu dengan hujan pada musimnya, yaitu hujan awal dan hujan akhir, sehingga kamu dapat mengumpulkan gandummu dan air anggurmu dan minyakmu.

<sup>15</sup> Maka Aku akan memberi rumput pada padangmu akan segala binatangmu,

maka kamu sekalian akan makan sampai kenyang.

<sup>16</sup>Maka sebab itu peliharakanlah hatimu dari pada dibujuk akan menyimpang dan berbuat bakti kepada dewa-dewa dan menyembah sujud kepadanya,

<sup>17</sup>sehingga murka Tuhan mulai bernyala-nyala akan kamu dan ditahankan Tuhan akan langit dari pada menurunkan hujan, dan akan bumi dari pada menumbuhkan hasilnya, sehingga dengan segera juga kamu hilang dari dalam negeri yang baik, yang dikaruniakan Tuhan kepadamu.

<sup>18</sup>Melainkan hendaklah kamu memperhatikan segala firman-Ku ini dan masukkanlah dia ke dalam hatimu dan ikatkanlah dia pada tanganmu akan tanda dan jadikanlah dia patam di tengah-tengah kedua belah matamu,

<sup>19</sup>dan ajarkanlah dia kepada anak-anakmu dengan berkata-kata akan halnya apabila kamu duduk dalam rumahmu dan apabila kamu berjalan di luar, dan apabila kamu hendak berbaring dan apabila kamu bangun pula.

<sup>20</sup> Maka hendaklah kamu menyuratkan dia pada jenang rumahmu dan pada segala pintumu,

<sup>21</sup> supaya hari hidupmu diperbanyakkan dan hari hidup anak-anakmupun dalam negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu pakai sumpah hendak memberikan dia kepada mereka itu, maka ia itu selama segala hari adalah langit di atas bumi.

<sup>22</sup> Karena jikalau kamu memeliharaikan baik-baik segala hukum ini, yang kupesan kepada kamu akan dilakukan dengan mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dan dengan menjalani segala jalan-Nya dan dengan bersangkut paut kepada-Nya,

<sup>23</sup> niscaya dihalaukan Tuhanpun segala bangsa ini dari dalam pusaknya di hadapan kamu, dan kamupun akan mengalahkan beberapa bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari pada kamu.

<sup>24</sup> Segala tempat yang akan dijejak oleh tapak kakimu, ia itu menjadi kamu punya, dari pada padang Tiah sampai kepada Libanon, dan dari pada sungai, yaitu sungai Ferat, sampai ke laut

yang di sebelah barat akan menjadi perhinggaaan tanahmu.

<sup>25</sup> Maka seorangpun tiada akan tahan berdiri di hadapanmu: gentar dan takut akan kamu kelak didatangkan Tuhan, Allahmu, atas segala tanah yang akan dijejak olehmu, seperti firman Tuhan kepadamu.

<sup>26</sup> Bahwa sesungguhnya pada hari ini juga aku menghadapkan kepadamu berkat dan kutuk:

<sup>27</sup> berkat, jikalau kamu hendak mendengar akan segala hukum Tuhan, Allahmu, yang kupesan kepadamu;

<sup>28</sup> dan kutuk, jikalau kamu tiada mau dengar akan segala hukum Tuhan, Allahmu, dan kamu menyimpang dari pada jalan yang kupesan kepadamu sekarang, sehingga kamu menurut akan dewa-dewa yang tiada kamu kenal akan dia.

<sup>29</sup> Maka akan jadi apabila Tuhan, Allahmu, telah membawa akan kamu ke dalam negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan milik pusaka, maka hendaklah kamu mengatakan berkat itu dari atas bukit

Gerizim dan kutuk itu dari atas bukit Ebal.

<sup>30</sup> Bukankah kedua bukit itu di seberang Yarden pada iringan jalan besar sebelah barat tanah orang Kanani, yang duduk di tanah datar bertentangan dengan negeri Gilgal, hampir dengan hutan jati di More?

<sup>31</sup> Karena sekarang juga kamu pergi menyeberang Yarden hendak mengambil tanah itu akan milik pusaka yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, maka kamupun kelak mempunyai dia akan pusaka dan kamu akan mengeduduki dia.

<sup>32</sup> Maka sebab itu peliharakanlah dan menurutlah akan segala hukum dan undang-undang yang kupesan kepadamu sekarang ini.

**12**<sup>1</sup> Bahwa inilah hukum dan undang-undang yang patut kamu peliharakan dan kamu turut dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu akan milik pusaka pada segala hari yang kamu akan hidup di atas bumi.

<sup>2</sup> Maka hendaklah kamu menghilangkan sama sekali segala tempat bangsa-

bangsa yang kamu mengambil pusakanya akan milikmu kelak, yaitu tempat mereka itu sudah berbuat bakti kepada dewa-dewanya, baik di atas gunung yang tinggi atau di atas bukit atau di bawah barang pohon kayu yang hijau.

<sup>3</sup> Maka hendaklah kamu merombak segala mezbahnya dan memecahkan segala tiang berhalanya dan membakar habis dengan api segala hutan-hutannya, dan memarang berpenggal-penggal segala patung dewatanya, dan menghilangkan namanya dari pada tempat itu.

<sup>4</sup> Tetapi janganlah kamu berbuat demikian akan Tuhan, Allahmu,

<sup>5</sup> melainkan hendaklah kamu bertanya-tanya akan tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, dari pada segala suku bangsamu akan menetapkan namanya di sana dan akan tempat kedudukannya, maka hendaklah kamu pergi ke sana.

<sup>6</sup> Dan ke sana juga hendaklah kamu membawa akan segala korban bakaranmu dan segala korban sembelihanmu dan segala persembahanmu dalam sepuluh asa,



dan segala persembahan tatangan tanganmu dan segala nazarmu dan segala persembahanmu dari ridla hati dan segala anak sulung lembu dan dombamu.

<sup>7</sup> Maka di sanapun hendaklah kamu makan di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, dan bersukacitalah hati kamu akan segala yang pegangan tanganmu, baik kamu baik segala orang isi rumahmu, sekadar berkat yang telah diberi Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>8</sup> Maka di sanapun jangan kamu berbuat seperti segala yang kamu perbuat di sini, yaitu masing-masing akan barang yang benar kepada pemandangannya.

<sup>9</sup> Karena sekarang belum kamu sampai ke tempat perhentian dan ke dalam bahagian pusaka yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu kelak.

<sup>10</sup> Melainkan kamu akan menyeberang Yarden, lalu duduk dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagianmu pusaka, maka akan diadakan-Nya kamu berhenti dari pada segala musuhmu keliling dan kamupun akan duduk dengan sentosa.

<sup>11</sup> Maka pada masa itu akan ada suatu tempat yang dipilih oleh Tuhan, Allahmu, hendak mendudukkan namanya di situ, maka ke sanapun hendaklah kamu membawa akan segala yang telah kupesan kepadamu, baik korban bakaranmu baik korban sembelihanmu atau persembahanmu dalam sepuluh asa dan persembahan tatanganmu dan segala barang pilihan dari pada nazarmu, yang akan kamu bernazar kepada Tuhan.

<sup>12</sup> Maka hendaklah kamu bersuka-sukaan di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, baik kamu baik segala anakmu laki-laki dan perempuan dan segala hambamu laki-laki dan perempuan dan segala orang Lewipun, yang duduk di sebelah dalam pintu gerbangmu, karena iapun tiada beroleh bahagian atau pusaka serta dengan kamu.

<sup>13</sup> Peliharakanlah dirimu dari pada mempersembahkan korban bakaranmu pada segala tempatpun baik.

<sup>14</sup> Melainkan pada tempat yang akan dipilih Tuhan di antara segala suku bangsamu, di sana hendaklah kamu mempersembahkan korban bakaranmu dan di sanapun hendaklah kamu perbuat

segala sesuatu yang kupesan akan kamu.

<sup>15</sup>Tetapi barang di mana tempat kamu suka, bolehlah kamu menyembelih binatang dan makan daging, sekadar berkat yang diberi Tuhan, Allahmu, kepadamu dalam segala tempat kedudukanmu, baik orang yang najis baik orang yang suci boleh makan dia, seperti kijang atau rusa.

<sup>16</sup>Sahaja darah itu jangan kamu makan, melainkan hendaklah kamu cucurkan dia kepada bumi seperti air.

<sup>17</sup>Maka dalam negeri kedudukanmu tak boleh kamu makan dalam sepuluh asa dari pada gandummu atau dari pada air anggurmumu atau dari pada minyakmu atau dari lembu dombamu yang mula jadi, demikianpun jangan barang yang telah kamu pernazarkan atau persembahkan dari ridla hatimu atau persembahkan tatangan tanganmu.

<sup>18</sup>Melainkan hendaklah kamu makan dia di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, pada tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, baik kamu baik anakmu laki-laki atau perempuan baik hamba sahayamu dan orang Lewipun, yang

dalam negeri kedudukanmu, maka hendaklah kamu bersuka-sukaan di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, oleh karena segala pegangan tanganmu itu.

<sup>19</sup>Peliharakanlah dirimu dari pada menghinakan orang Lewi itu pada segala hari kamu dalam negerimu itu.

<sup>20</sup>Maka apabila telah diluaskan Tuhan, Allahmu, akan perhinggaan negerimu, seperti yang telah Ia berfirman kepadamu, maka katamu: Bahwa sekarang aku hendak makan daging, sebab hatimu suka makan daging itu, maka bolehlah kamu makan daging sekehendak hatimu.

<sup>21</sup>Maka jikalau tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, akan menetapkan namanya di sana, itu jauh dari pada tempatmu, maka bolehlah kamu menyembelihkan dari pada lembumu atau dari pada dombamu, yang dikaruniakan Tuhan kepadamu, seperti yang telah kupesan akan kamu, serta makan pada tempat kedudukanmu dengan sekehendak hatimu.

<sup>22</sup>Yaitu seperti kijang atau rusa dimakan, begitu hendaklah kamu makan

dia, baik orang yang najis baik orang yang suci, dua-dua boleh makan dia.

<sup>23</sup>Sahaja peliharakanlah dirimu dari pada makan darah, karena darah itulah jiwa, maka tak boleh kamu makan daging dengan jiwanya.

<sup>24</sup>Jangan kamu makan dia, melainkan cucurkanlah dia kepada bumi seperti air.

<sup>25</sup>Jangan kamu makan dia, supaya selamatlah kamu dan anakmupun yang kemudian dari padamu, apabila kamu berbuat akan perkara yang benar kepada pemandangan Tuhan.

<sup>26</sup>Tetapi persembahanmu yang suci, yang akan ada padamu, dan segala barang nazarmupun hendaklah kamu bawa sertamu ke tempat yang akan dipilih Tuhan.

<sup>27</sup>Maka korban bakaranmu hendaklah kamu sediakan, baik dagingnya baik darahnya, di atas mezbah Tuhan, Allahmu; demikianpun darah segala korbanmu sembelihan hendak dicucurkan kepada mezbah Tuhan, Allahmu, tetapi dagingnya boleh kamu makan.

<sup>28</sup>Maka peliharakanlah dan dengarlah kiranya akan segala firman ini, yang

kupesan akan kamu sekarang, supaya selamatlah kamu dan anak-anakmu pun kemudian dari padamu sampai selamanya, jikalau kamu berbuat perkara yang baik dan yang benar kepada pemandangan Tuhan, Allahmu.

<sup>29</sup> Apabila sudah habis ditumpas Tuhan, Allahmu, di hadapanmu akan segala bangsa yang kamu pergi kepadanya hendak mengambil pusakanya akan milikmu, dan apabila kamu sudah mengambil dia akan milikmu dan kamu duduk dalam negeri mereka itu,

<sup>30</sup> maka peliharakanlah dirimu dari pada kena jerat, sehingga kamu menurut teladannya setelah sudah mereka itu ditumpas di hadapanmu; dan jangan kamu bertanya-tanya akan hal dewa-dewa mereka itu, sampai katamu: Bagaimana perihal bangsa-bangsa itu berbuat bakti kepada dewa-dewanya, supaya kamipun berbuat demikian?

<sup>31</sup> Jangan kamu berbuat begitu akan Tuhan, Allahmu; karena segala perkara yang telah diperbuat oleh mereka itu akan dewa-dewanya, ia itu kebencian belaka kepada Tuhan, sehingga dibakar juga oleh mereka itu habis akan anaknya

laki-laki dan perempuan dengan api bagi dewa-dewanya.

<sup>32</sup> Maka segala firman yang kupesan akan kamu sekarang, hendaklah kamu peliharakan dan menurut akan dia; janganlah ia itu kamu tambah atau kurangi.

**13**<sup>1</sup> Sebermula, maka apabila di antara kamu bangunlah seorang nabi atau pemimpi, maka diberikannya akan kamu suatu tanda atau mujizat,

<sup>2</sup> lalu jadilah tanda atau mujizat yang telah dijanjinya kepadamu sambil katanya: Mari kita menurut dewa-dewa, yang tiada kamu kenal dahulu, dan kita berbuat bakti kepadanya!

<sup>3</sup> janganlah kamu dengar akan kata nabi atau pemimpi itu, karena kamu dicobai oleh Tuhan, Allahmu, hendak diketahui-Nya kalau sungguh-sungguh kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dengan segenap jiwamu.

<sup>4</sup> Maka hendaklah kamu turut akan Tuhan, Allahmu, serta takut akan Dia dan memeliharakan firman-Nya dan mendengar akan bunyi suara-Nya dan berbuat bakti kepada-Nya dan bersangkutan paut kepada-Nya!

<sup>5</sup>Tetapi nabi atau pemimpi itu tak akan jangan mati dibunuh hukumnya, sebab telah disuruhnya kamu menjadi murtad kepada Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir dan yang telah menebus kamu dari dalam tempat perhambaan itu; dan sebab niatnya menyimpangkan kamu dari pada jalan yang disuruh Tuhan, Allahmu, kamu jalani. Maka demikian hendaklah kamu menghapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup>Maka jikalau kiranya saudaramu yang seibu dengan dikau, atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau bini yang diribaanmu, atau sahabatmu yang kekasih hatimu itu membujuk akan kamu sembuni-sembuni, katanya: Mari kita pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa yang tiada dikenal oleh kamu atau oleh nenek moyangmupun tidak,

<sup>7</sup>dari pada dewa-dewa segala bangsa yang duduk keliling kamu, baik hampir baik jauh, dari pada ujung bumi kepada ujung bumi yang lain,

<sup>8</sup>janganlah kamu menurut kehendaknya dan jangan dengar



akan katanya, bahkan, jangan hatimu kasihan akan dia dan jangan sayang akan dia dan jangan melindungi dia, <sup>9</sup>melainkan hendaklah kamu membunuh dia dan pertama-tama tanganmu sendiri melawan akan dia hendak membunuh dia, kemudian tangan segenap bangsa itu.

<sup>10</sup>Maka hendaklah kamu melontari dia dengan batu, sehingga matilah ia, karena telah dicobanya mengundurkan kamu dari pada Tuhan, Allahmu, yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir, dari tempat perhambaan itu.

<sup>11</sup>Maka demikian kedengaranlah hal itu kelak kepada segenap Israel, lalu mereka itu akan takut dan tiada berani lagi berbuat perkara yang jahat begitu di tengah-tengah kamu.

<sup>12</sup>Maka apabila kamu mendengar kabar akan hal salah sebuah dari pada segala negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu supaya kamu mengedudukinya, mengatakan:

<sup>13</sup>Adalah orang-orang jahat keluar dari antara kamu, lalu diajaknya segala orang isi negerinya, katanya: Mari kita

pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa yang tiada kamu kenal dahulu,

<sup>14</sup>maka hendaklah kamu bertanya-tanyakan dan memeriksa dan menyelidik baik-baik akan hal itu, jikalau sesungguhnya benar dan nyatalah perkara itu telah jadi di antara kamu,

<sup>15</sup>maka hendaklah kamu memarangkan segala orang isi negeri itu dengan mata pedang, serta menumpaskan negeri itu dengan segala isinya dan segala binatangnya dengan mata pedang juga.

<sup>16</sup>Maka segala barang jarahannya hendaklah kamu kumpulkan di tengah-tengah pasarnya, lalu bakarlah kamu akan negeri itu dan akan segala jarahannya habis dengan api bagi Tuhan, Allahmu, maka negeri itupun akan tinggal kerubuhan batu sampai selamanya, jangan ia itu dibangunkan pula.

<sup>17</sup>Maka suatupun jangan lekat pada tanganmu dari pada segala yang ditumpas itu, supaya undurlah Tuhan dari pada kehangatan murka-Nya dan ditunjuk-Nya kemurahan-Nya kepadamu dan dikasihani-Nya kamu dan diperbanyak-Nya kamu, seperti

yang telah Ia berjanji kepada nenek moyangmu pakai sumpah.

<sup>18</sup>Maka sebab itu dengarlah olehmu akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, supaya kamu memelihara segala hukum-Nya, yang kupesan akan kamu sekarang, dengan berbuat perkara yang benar kepada pemandangan Tuhan, Allahmu, adanya.

**14**<sup>1</sup> Bahwa kamulah anak-anak bagi Tuhan, Allahmu, sebab itu janganlah kamu menoreh tubuhmu atau mencukur bulu di antara kedua belah matamu karena sebab seorang yang sudah mati.

<sup>2</sup>Karena kamulah suatu bangsa yang suci bagi Tuhan, Allahmu, maka telah dipilih Tuhan akan kamu, supaya dari pada segala bangsa yang di atas bumi kamulah menjadi bangsa milik-Nya.

<sup>3</sup>Janganlah kamu makan barang sesuatu yang kebencian adanya.

<sup>4</sup>Maka inilah dia binatang yang boleh kamu makan: yaitu lembu dan dari pada binatang kecil domba dan kambing,

<sup>5</sup>dan rusa dan kijang dan kerbau dan pelanduk dan banteng dan seladang dan rusa dandi.

<sup>6</sup>Lain dari pada itu segala binatang yang terbelah kukunya, yaitu kukunya terbelah dua, serta yang memamah biak di antara segala binatang itupun boleh kamu makan.

<sup>7</sup>Melainkan ini juga yang tiada boleh kamu makan dari pada segala binatang yang hanya memamah biak sahaja, atau dari pada segala yang hanya kukunya terbelah dua sahaja, yaitu unta dan kawelu dan kelinci, karena sungguhpun ia memamah biak, tetapi tiada kukunya terbelah dua; haramlah ia kepadamu.

<sup>8</sup>Dan lagi babi, karena sungguhpun kukunya terbelah dua, tetapi tiada ia memamah biak, maka haramlah ia kepadamu, janganlah kamu makan dagingnya dan jangan menjamah bangkainya.

<sup>9</sup>Maka inilah boleh kamu makan dari pada segala yang di dalam air: yaitu segala yang bersirip dan bersisik itu boleh kamu makan.

<sup>10</sup>Tetapi segala yang tiada bersirip dan bersisik itu tiada boleh kamu makan; bahwa haramlah ia kepadamu.

<sup>11</sup>Segala burung yang halal boleh kamu makan.

<sup>12</sup> Maka inilah dia yang tiada boleh kamu makan: burung nasar dan elang dan rajawali,

<sup>13</sup> dan sayowa dan alap-alap dan elang laut sejenisnya,

<sup>14</sup> dan segala gagak sejenisnya,

<sup>15</sup> dan burung unta dan burung hantu dan camar dan wakab sejenisnya,

<sup>16</sup> dan ponggok dan jompok dan bayan,

<sup>17</sup> dan enggang dan bangau dan belibis,

<sup>18</sup> dan laklak dan kuntul sejenisnya, dan merakai dan keluang,

<sup>19</sup> dan lagi segala yang melata dan bersayap itu haramlah ia kepadamu, tiada boleh kamu makan dia.

<sup>20</sup> Tetapi segala burung yang halal itu boleh kamu makan.

<sup>21</sup> Janganlah kamu makan barang sesuatu bangkai, melainkan berikanlah dia kepada orang dagang yang duduk sebelah dalam pintu gerbangmu supaya dimakannya, atau jualkanlah dia kepada orang helat, karena kamulah suatu bangsa yang suci bagi Tuhan, Allahmu. Maka janganlah kamu merebus anak kambing dalam air susu emaknya.

<sup>22</sup> Maka dengan sungguh-sungguh hendaklah kamu mempersembahkan

asa dalam sepuluh dari pada segala hasil tanah yang telah kamu taburi, yaitu dari pada segala yang tumbuh di tanahmu pada sebilang tahun.

<sup>23</sup>Maka di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, pada tempat yang kelak dipilihnya akan menetapkan namanya di sana, hendaklah kamu makan segala perpuluhan gandummu dan air anggurmumu dan minyakmu dan anak-anak sulung lembumu dan dombamu, supaya kamu belajar takut akan Tuhan, Allahmu, pada segala hari.

<sup>24</sup>Maka jikalau kiranya jalannya terlalu jauh, sehingga tiada kamu dapat membawa akan dia, sebab tempat yang telah dipilih Tuhan, Allahmu, akan menetapkan namanya di sana terlalu jauh dari padamu, maka jikalau Tuhan, Allahmu, telah memberi berkat akan kamu,

<sup>25</sup>bolehlah kamu menukarkan barang-barang itu dengan uang, lalu dengan uang itu dalam tanganmu hendaklah kamu pergi ke tempat yang dipilih oleh Tuhan, Allahmu, itu.

<sup>26</sup>Maka di sanapun hendaklah kamu memberikan uang itu akan ganti segala

barang yang kesukaan hatimu, akan ganti lembu dan kambing dan air anggur dan minuman pedas dan akan ganti segala yang kesukaan hatimu, maka begitu hendaklah kamu makan ramai-ramai di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, dan bersuka-sukaanlah serta dengan segala orang isi rumahmu.

<sup>27</sup> Maka adapun orang Lewi, yang duduk sebelah dalam pintu gerbangmu itu, sekali-kali jangan kamu menolak akan dia, karena tiada ia beroleh bahagian atau pusaka serta dengan kamu.

<sup>28</sup> Maka pada kesudahan tiap-tiap tiga tahun, pada tahun itu juga, hendaklah kamu membawa akan segala perpuluhan hasilmu, yang telah kamu kumpulkan dalam negeri kedudukanmu.

<sup>29</sup> Maka pada masa itu akan datang orang Lewi, yang tiada beroleh bahagian atau pusaka serta dengan kamu, dan lagi orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda yang duduk sebelah dalam pintu gerbangmu, maka mereka itu sekalianpun akan makan sampai kenyang, supaya diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu dalam segala

pekerjaan tanganmu, yang akan kamu kerjakan.

**15**<sup>1</sup> Maka pada kesudahan tiap-tiap tujuh tahun hendaklah kamu memberi kelepasan.

<sup>2</sup> Maka demikianlah perihal kelepasan itu: tiap-tiap orang piutang, yang telah memberi pinjam kepada kawannya, itu hendaklah melepaskan dia; jangan ditagihnya utang kawannya atau saudaranya, sedang sudah diuar-uarkan orang kelepasan karena Tuhan.

<sup>3</sup> Maka akan orang dagang boleh kamu tagih, tetapi barang yang telah kamu beri pinjam kepada saudaramu, ia itu hendak dilepaskan oleh tanganmu.

<sup>4</sup> Maka ia itu supaya jangan ada orang minta sedekah di antara kamu, karena sungguh Tuhan akan memberkati kamu kelak dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu pusaka.

<sup>5</sup> Jikalau sahaja dengan yakin kamu dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, hendak memelihara dan menurut akan segala hukum ini, yang kupesan akan kamu sekarang.



<sup>6</sup>Karena Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu, seperti yang telah Ia berfirman kepadamu; maka kamu akan memberi pinjam kepada beberapa bangsa, tetapi kamu sendiri tiada usah pinjam, maka kamu akan memerintahkan beberapa bangsa, tetapi mereka itu tiada akan memerintahkan kamu.

<sup>7</sup>Maka apabila di antara kamu adalah seorang miskin, yaitu dari pada segala saudaramu yang duduk sebelah dalam pintu gerbangmu, dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu kelak, maka janganlah kamu keras hati atau mengatup tangan dari pada saudaramu yang miskin itu.

<sup>8</sup>Melainkan hendaklah kamu membuka tanganmu kepadanya dengan murahnyanya, dan berilah pinjam akan dia dengan limpahnya, yang cukup akan kekurangannya, seberapa banyak iapun berhajat.

<sup>9</sup>Peliharakanlah dirimu dari pada terbit ke pikiran jahat dalam hatimu, sehingga kamu berkata demikian: Bahwa hampirlah tahun yang ketujuh, yaitu tahun kelepasan; lalu matamu

mengerling kepada saudaramu yang miskin itu dan tiada kamu memberi akan dia, sehingga iapun berseru akan halmu kepada Tuhan dan ia itu menjadi dosa padamu!

<sup>10</sup>Tak akan jangan dengan murah kamu memberi akan dia, dan jangan picik hatimu apabila kamu memberi akan dia, karena sebab perbuatan murah yang demikian diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu kelak dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala pegangan tanganmu.

<sup>11</sup>Maka supaya orang miskin itu jangan hilang dari tengah negeri itu, sebab itu pesanku kepadamu demikian: Hendaklah dengan kemurahan kamu membukakan tanganmu kepada saudaramu, kepada orang yang duduk dalam negerimu dengan kesukaran dan kepapaannya.

<sup>12</sup>Maka jikalau saudaramu, seorang Ibrani laki-laki atau perempuan, telah dijual kepadamu, dan iapun telah mengerjakan dikau enam tahun lamanya, maka pada tahun yang ketujuh hendaklah kamu melepaskan dia pergi dengan merdekanya.

<sup>13</sup> Maka apabila kamu melepaskan dia pergi dengan merdeka, jangan melepaskan dia dengan hampa.

<sup>14</sup> Maka hendaklah kamu memberikan dia pemberian yang baik-baik dari pada segala binatangmu dan dari pada apitan anggurmumu, dari pada segala yang dianugerahkan Tuhan, Allahmu, kepadamu itu hendaklah kamu berikan dia.

<sup>15</sup> Maka hendaklah kamu ingat akan hal dahulu kamupun hamba di negeri Mesir dan akan perihal kamu ditebus oleh Tuhan, Allahmu; maka sebab itu sekarang aku pesan perkara ini akan kamu.

<sup>16</sup> Tetapi jikalau kiranya ia berkata kepadamu demikian: Sahaya tiada mau lepas dari pada tuan; maka ia itu sebab dikasihinya akan dikau dan akan orang isi rumahmu pun dan senanglah ia duduk sertamu,

<sup>17</sup> maka hendaklah engkau mengambil pusut, lalu menindik dengan dia telinganya kepada pintu, maka tinggallah ia hambamu seumur hidupnya, maka akan sahayamu

perempuanpun hendaklah kamu berbuat demikian.

<sup>18</sup>Maka janganlah pada sangkamu sukar juga engkau melepaskan dia dengan merdekanya, karena ia telah mengerjakan dikau enam tahun lamanya seperti seorang upahan yang makan upah dua ganda, maka Tuhan, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala sesuatu yang kauperbuat.

<sup>19</sup>Maka dari pada segala anak sulung yang diperanakkan di antara lembumu dan di antara dombamu, yang jantan itu hendaklah kamu sucikan bagi Tuhan, Allahmu; jangan kamu berbuat pekerjaan dengan anak sulung lembumu atau mengguntingi bulu anak sulung dombamu.

<sup>20</sup>Maka di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, pada sebilang tahun hendaklah kamu makan dia pada tempat yang akan dipilih Tuhan, yaitu baik kamu baik orang isi rumahmu.

<sup>21</sup>Tetapi jikalau ada celanya, seperti timpang atau buta atau kecelaan lain yang jahat, maka jangan kamu mempersembahkan dia kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>22</sup> Melainkan makanlah dia sebelah dalam pintu gerbangmu, baik orang yang najis baik orang yang suci, dua-dua seperti kalau kijang atau rusa.

<sup>23</sup> Sahaja darahnya jangan kamu makan, melainkan cucurkanlah dia kepada bumi seperti air.

**16** <sup>1</sup> Maka ingatlah kamu akan bulan Abib, supaya kamu menyediakan Pasah bagi Tuhan, Allahmu, karena pada bulan Abib juga telah dihantar Tuhan, Allahmu, akan kamu keluar dari negeri Mesir pada ketika malam.

<sup>2</sup> Maka pada hari raya Pasah itu hendaklah kamu menyembelihkan lembu domba bagi Tuhan, Allahmu, pada tempat yang akan dipilih Tuhan hendak mendudukkan nama-Nya di sana.

<sup>3</sup> Maka pada masa itu jangan kamu makan barang sesuatu yang berkhamir; tujuh hari lamanya hendaklah kamu makan roti fatir, yaitu roti kesukaran, karena dengan gopoh-gopoh kamu sudah keluar dari negeri Mesir, supaya kamu ingat akan hari kamu keluar dari negeri Mesir itu pada segala hari umur hidupmu.

<sup>4</sup> Maka jangan kelihatan padamu barang khamir di dalam segala perhinggaan negerimu tujuh hari lamanya; maka dari pada daging binatang, yang kamu sembelihkan waktu petang pada hari yang pertama itu, satupun jangan bermalam sampai pagi hari.

<sup>5</sup> Maka tak boleh kamu menyembelihkan Pasah itu dalam salah sebuah negerimu yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu,

<sup>6</sup> melainkan dalam tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, akan mendudukkan nama-Nya di sana, hendaklah kamu menyembelihkan Pasah itu pada petang hari, waktu masuk matahari, berbetulan dengan waktu kamu keluar dahulu dari Mesir.

<sup>7</sup> Maka hendaklah kamu bermasak-masak dan makanpun di tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu, maka pada keesokan harinya bolehlah kamu balik pulang ke kemah-kemahmu.

<sup>8</sup> Maka enam hari lamanya hendaklah kamu makan roti fatir, maka hari yang ketujuh itulah hari raya bagi Tuhan, Allahmu, pada hari itu tak boleh kamu bekerja.

<sup>9</sup> Maka hendaklah kamu membilang akan tujuh jumaat, yaitu dari pada mula-mula orang mengenakan sabit kepada gandum yang berdiri hendaklah kamu mulai membilang akan tujuh jumaat itu.

<sup>10</sup> Lalu hendaklah kamu memegang masa raya jumaat itu bagi Tuhan, Allahmu, maka barang yang akan kamu persembahkan itu hendaklah persembahkan tanganmu dengan ridla hati, sekadar telah diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu.

<sup>11</sup> Maka hendaklah kamu bersuka-sukaan di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, baik kamu baik anakmu laki-laki dan perempuan baik hamba sahayamu dan orang Lewipun yang sebelah dalam pintu gerbangmu, dan orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda yang di antara kamu, yaitu di tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, hendak mendudukkan nama-Nya di sana.

<sup>12</sup> Maka hendaklah kamu ingat akan hal kamu dahulu orang hamba di Mesir, tak akan jangan kamu memeliharakan dan melakukan segala undang-undang ini.

<sup>13</sup> Maka masa raya pondok daun-daunan hendaklah kamu pegang tujuh hari lamanya, apabila kamu sudah mengumpulkan segala hasil peluburmu dan apitanmu.

<sup>14</sup> Maka hendaklah kamu bersuka-sukaan pada masa rayamu itu, baik kamu baik anakmu laki-laki dan perempuan baik hamba sahayamu dan orang Lewi, dan orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda yang duduk sebelah dalam pintu gerbangmu.

<sup>15</sup> Maka tujuh hari lamanya hendaklah kamu memegang masa raya bagi Tuhan, Allahmu, pada tempat yang akan dipilih Tuhan; karena Tuhan, Allahmu, akan memberkati kamu dalam segala hasil tanahmu dan dalam segala pekerjaan tanganmu, sebab itu kamu akan bersuka-sukaan.

<sup>16</sup> Maka tiga kali dalam setahun hendaklah segala orang laki-laki di antara kamu datang menghadap hadirat Tuhan, Allahmu, ke tempat yang akan dipilih Tuhan, yaitu pada masa raya roti fatir dan pada masa raya jumaat dan pada masa raya pondok daun-daunan



dan jangan orang menghadap hadirat Tuhan dengan hampa tangannya.

<sup>17</sup> Masing-masing sekadar perolehan tangannya, sekadar berkat yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>18</sup> Arakian, maka hendaklah kamu angkat akan orang menjadi hakim dan pegawai dalam segala pintu gerbangmu, yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, di antara segala suku bangsa kamu, maka mereka itupun akan menghukumkan orang banyak itu dengan hukum yang adil.

<sup>19</sup> Janganlah kamu mencenderungkan hukum; jangan kamu pandang akan muka, dan jangan kamu makan suap, karena hadiah itu membutakan mata orang yang berbudi dan memutarbalikkan perkataan orang yang benar.

<sup>20</sup> Adalat-adalat juga hendaklah kamu tuntutan, supaya kamu hidup dan boleh mempusakai tanah yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu.

<sup>21</sup> Jangan kamu menanamkan pokok atau pohon kayu hampir dengan mezbah

Tuhan, Allahmu, yang akan kamu bangunkan.

<sup>22</sup> Dan jangan kamu mendirikan tiang patung akan dirimu, ia itu suatu kebencian kepada Tuhan, Allahmu.

**17** <sup>1</sup> Bahwa jangan kamu mempersembahkan kepada Tuhan, Allahmu, lembu atau domba kambing yang ada celanya atau penyakitnya, karena ia itulah suatu kebencian kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>2</sup> Maka jikalau kiranya di antara kamu dalam salah sebuah dari pada segala negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu didapati akan seorang laki-laki atau perempuan berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, Allahmu, dengan melangkahkan perjanjian-Nya,

<sup>3</sup> sehingga ia pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa serta menyembah sujud kepadanya, atau kepada matahari, atau kepada bulan, atau kepada segala tentara di langit, yang bukan pesanku demikian,

<sup>4</sup> dan perkara itu diberitahu akan kamu dan kedengaranlah ia itu kepadamu, maka hendaklah kamu menyelidik

baik-baik akan perkara itu, bahwa sesungguhnya jikalau benar dan nyatalah perdakwaan itu dan perkara kebencian itu telah jadi di tengah-tengah Israel,

<sup>5</sup> maka orang laki-laki atau perempuan yang telah berbuat perkara jahat itu hendaklah kamu bawa keluar ke pintu gerbangmu, lalu hendaklah kamu melontari orang laki-laki atau perempuan itu dengan batu sampai ia mati.

<sup>6</sup> Maka atas kesaksian dua atau tiga orang saksi hendaklah dibunuh akan orang yang patut mati itu, tetapi atas kesaksian hanya seorang saksi jangan dibunuh akan dia.

<sup>7</sup> Maka tangan orang saksi itu hendaklah diangkat dahulu akan membunuh dia, lalu tangan segenap orang banyak; begitulah patut kamu membuang yang jahat itu dari tengahmu.

<sup>8</sup> Maka jikalau terlalu sukar sulit bagimu barang sesuatu perkara dalam hukum dari hal bunuh-bunuhan atau hutang-hutangan atau luka-lukaan, dan karena sebab keputusan hukum itu adalah perselisihan dalam pintu

gerbangmu, maka hendaklah kamu bangkit berdiri lalu pergi ke tempat yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu.

<sup>9</sup>Maka hendaklah kamu menghadap imam-imam orang Lewi dan hakim besar yang pada masa itu, serta membicarakan halnya dengan mereka itu, maka mereka itupun akan memberitahu kepadamu barang yang sah.

<sup>10</sup>Maka tak akan jangan kamu menurut juga bunyi perkataan yang diberitahu oleh mereka itu kepadamu dari pada tempat yang akan dipilih Tuhan, serta hendaklah kamu ingat akan berbuat setuju dengan segala yang diajarkannya akan kamu.

<sup>11</sup>Atas bunyi hukum yang dinyatakannya kepadamu dan atas syarat yang dikatakannya kepadamu itu hendaklah kamu perbuat, janganlah kamu melalui keputusan yang diberi oleh mereka itu entah ke kiri atau ke kanan.

<sup>12</sup>Maka orang yang degil dan yang tiada mau dengar akan imam, yang berdiri akan berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu, atau akan hakim besar itu, tak akan jangan orang itupun akan mati dibunuh; begitu hendaklah

kamu membuang yang jahat itu dari tengah-tengah Israel,

<sup>13</sup>sehingga kedengaranlah hal itu kepada segenap orang banyak dan mereka itupun takut, dan seorangpun jangan melawan lagi dengan degilnya.

<sup>14</sup>Maka apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, dan kamu sudah beroleh dia akan milik pusaka dan kamupun duduk di dalamnya, maka apabila kamu berkata demikian: Kita hendak mengangkat seorang raja atas kita, seperti segala bangsa yang duduk keliling kita;

<sup>15</sup>maka hendaklah kamu mengangkat raja atas kamu akan orang yang akan dipilih oleh Tuhan, Allahmu; dari tengah-tengah segala saudaramu hendaklah kamu mengangkat akan seorang raja atas kamu, tetapi tak boleh kamu mengangkat atas kamu akan orang lain bangsa, yang bukan dari pada segala saudaramu.

<sup>16</sup>Maka tak boleh rajamu itu menaruh banyak kuda atau membawa kembali akan bangsa ini ke Mesir, supaya dapat ditaruhnya banyak kuda, karena firman

Tuhan kepadamu ini: Tak boleh kamu kembali pada jalan ini lagi.

<sup>17</sup>Dan lagi jangan ditaruhnya bagi dirinya banyak orang perempuan, supaya hatinya jangan disimpangkan, dan jangan ditaruhnya bagi dirinya banyak emas perak.

<sup>18</sup>Maka tak akan jangan apabila bersemayamlah ia di atas takhta kerajaannya, disuratkannya akan dirinya dua salinan hukum ini, dari dalam kitab yang pada imam-imam Lewi.

<sup>19</sup>Maka surat itu hendaklah selalu padanya dan hendaklah ia membaca dia pada segala hari umur hidupnya, supaya ia belajar takut akan Tuhan, Allahnya dengan dipeliharakannya segala perkataan hukum ini dan segala undang-undang ini dan diturutnya akan dia.

<sup>20</sup>Supaya janganlah hatinya membesarkan dirinya dari pada segala saudaranya dan jangan ia menyimpang dari pada hukum itu ke kiri atau ke kanan, supaya dilanjutkannya umur hidupnya dalam kerajaannya, baik ia baik anak-anaknya di tengah-tengah orang Israel.

**18**<sup>1</sup> Bahwa bagi imam-imam Lewi itu dan bagi segenap suku bangsa Lewi tiada akan ada bahagian atau pusaka serta dengan orang Israel, melainkan segala persembahan yang dimakan api bagi Tuhan dan barang pusakanya akan dimakannya.

<sup>2</sup> Tetapi tiada diperolehnya bahagian pusaka di antara segala saudaranya, karena Tuhanlah bahagiannya pusaka, seperti firman Tuhan kepadanya.

<sup>3</sup> Maka inilah hak imam-imam atas orang banyak itu, dari pada segala yang mempersembahkan korban, baik lembu baik domba kambing, maka hendaklah diberikan orang kepada imam itu akan paha yang di hadapan dan kedua pipinya dan perut besarnya.

<sup>4</sup> Dan segala buah sulung dari pada gandummu dan dari pada air anggurmu dan dari pada minyakmu dan hulu segala guntingan bulu dombamu hendaklah kamu berikan dia.

<sup>5</sup> Karena akan dia juga telah dipilih Tuhan, Allahmu, dari pada segala suku bangsamu, supaya berdirilah ia dengan berbuat bakti kepada nama Tuhan, baik

ia baik anak-anaknya laki-laki pada sebilang hari.

<sup>6</sup>Maka apabila keluarlah seorang orang Lewi dari pada salah sebuah pintu gerbangmu tempat duduknya dalam segenap Israel, maka dengan segala kehendak hatinya datanglah ia ke tempat yang akan dipilih Tuhan,

<sup>7</sup>dan iapun berbuat bakti kepada nama Tuhan, Allahnya, seperti segala saudaranya, yaitu segala orang Lewi juga, dengan berdiri di sana di hadapan hadirat Tuhan,

<sup>8</sup>maka hendaklah mereka itu sekalian beroleh sama bahagian makanan, kecuali bahagiannya dari pada barang yang dijual oleh suku bangsanya.

<sup>9</sup>Maka apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, jangan kamu belajar berbuat seperti perbuatan kebencian bangsa-bangsa itu.

<sup>10</sup>Jangan di antara kamu didapati akan seorang juapun yang menyuruh anaknya laki-laki atau perempuan menerusi api, atau yang bertenang atau orang hobatan atau yang melihat dalam nujum atau orang sulapan,



<sup>11</sup> atau juru mantera yang membaca manteranya, atau yang bertanya hantu syaitan, atau yang tahu ilmu ramal, atau yang bertanya orang mati.

<sup>12</sup> Karena segala orang yang berbuat perkara yang demikian, yaitu kebencian kepada Tuhan, dan sebab perbuatan kebencian yang demikian dihalaukan Tuhan, Allahmu, akan mereka itu di hadapanmu dari dalam miliknya.

<sup>13</sup> Maka hendaklah kamu bersangkutan kepada Tuhan, Allahmu, dengan tiada bercabang hatimu.

<sup>14</sup> Karena adapun bangsa-bangsa yang kamu pergi mengambil pusaknya akan milikmu, ia itu telah mendengar akan orang hobatan dan petenung, tetapi tiada diberi Tuhan, Allahmu, akan kamu berbuat demikian.

<sup>15</sup> Bahwa seorang nabi dari tengah-tengah kamu, dari antara segala saudaramu, dan yang seperti aku ini, ia itu akan dijadikan oleh Tuhan, Allahmu, bagi kamu, maka akan dia patutlah kamu dengar.

<sup>16</sup> Setuju dengan segala yang telah kamu pinta kepada Tuhan, Allahmu, di

Horeb, pada masa orang banyak itu ada berhimpun, katamu: Jangan kiranya kami mendengar pula bunyi suara Tuhan, Allah kami, dan api yang besar ini jangan kiranya kami lihat lagi, supaya jangan kami mati!

<sup>17</sup> Maka pada masa itu berfirmanlah Tuhan kepadaku: Benarlah kata mereka itu.

<sup>18</sup> Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang nabi dari antara segala saudaranya, yang seperti engkau, dan Aku akan memberi segala firman-Ku dalam mulutnya dan iapun akan mengatakan kepadanya segala yang Kusuruh akan dia.

<sup>19</sup> Bahwa sesungguhnya barangsiapa yang tiada mau dengar akan segala firman-Ku yang akan dikatakan olehnya dengan nama-Ku, niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu.

<sup>20</sup> Tetapi adapun nabi yang melakukan dirinya dengan sombong dan mengatakan firman dengan nama-Ku yang tiada Kusuruh katakan, atau yang berkata dengan nama dewa-dewa, niscaya orang nabi itu akan mati dibunuh hukumnya.

<sup>21</sup> Maka jikalau kiranya kamu berkata dalam hatimu demikian: Dengan apakah boleh kami ketahui akan perkataan itu bukannya firman Tuhan adanya?

<sup>22</sup> Bahwa jikalau nabi itu berkata demi nama Tuhan, lalu barang yang dikatakannya itu tiada jadi atau tiada datang, ia itulah perkataan yang bukan firman Tuhan adanya, maka nabi itupun telah berkata dengan sombongnya, janganlah kamu takut akan dia.

**19**<sup>1</sup> Arakian, maka apabila Tuhan, Allahmu, sudah menumpas segala bangsa yang tanahnya akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, dan apabila kamu sudah menghalaukan mereka itu dari pada pusakanya dan kamupun mengeduduki negeri-negerinya dan rumah-rumahnya,

<sup>2</sup> hendaklah kamu menentukan tiga buah negeri di tengah-tengah tanahmu, yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu pusaka.

<sup>3</sup> Maka jalan ke sana hendaklah kamu peliharakan tersedia selalu, dan bahagikanlah perhinggaaan tanah yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagian pusaka itu

menjadi tiga bahagian, yaitu supaya tiap-tiap orang pembunuh dapat lari ke sana.

<sup>4</sup> Maka inilah hal orang pembunuh yang boleh lari berlindung ke sana, supaya tinggal ia dengan hidupnya: barangsiapa yang telah membunuh samanya manusia dengan tiada diketahuinya, sedang tiada dibencinya akan dia kelemarin atau kelemarin dahulu.

<sup>5</sup> Atau kalau orang sudah masuk hutan serta dengan kawannya hendak meramu kayu, maka dengan tangannya digertakkannya kapak hendak menebang pohon kayu, lalu besi kapak itupun lucut dari pada hulunya dan terkena kepada kawannya, sehingga matilah ia, maka orang itupun boleh berlepas jiwanya dengan lari kepada salah sebuah negeri ini.

<sup>6</sup> Supaya jangan penuntut bela itu mengusir pembunuh itu dari belakang dengan kepanasan hatinya, dan ditangkapnya akan dia sebab terlalu jauh jalannya, dan dibunuhnya akan dia, jikalau tiada patut ia mati dibunuh sekalipun, sedang tiada dibencinya akan dia kelemarin atau kelemarinnya.

<sup>7</sup> Maka sebab itu pesan-Ku kepadamu ini: hendaklah kamu mengasingkan bagi dirimu tiga buah negeri.

<sup>8</sup> Maka apabila Tuhan, Allahmu, telah meluaskan perhinggaaan tanahmu secukup-cukup luasnya, seperti yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyangmu pakai sumpah, dan apabila sudah dikaruniakan-Nya kepadamu segala tanah yang telah dijanji-Nya kepada nenek moyangmu hendak mengaruniakan dia,

<sup>9</sup> dan apabila kamu memelihara segala hukum yang kupesan kepadamu sekarang, dan kamu melakukan dia dengan takut akan Tuhan, Allahmu, dan dengan menjalani jalannya pada segala hari, maka hendaklah kamu menambahi tiga buah negeri ini dengan tiga buah negeri lagi.

<sup>10</sup> Supaya jangan tertumpah darah orang yang tiada bersalah di tengah-tengah negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagian pusaka, dan supaya jangan ia itu menjadi utang darah padamu.

<sup>11</sup> Tetapi jikalau barang seorang benci akan samanya manusia serta diadangnya

akan dia dan diterpanya dan dipalunya sampai putus nyawanya, lalu orang itu pun lari kepada salah sebuah negeri itu,

<sup>12</sup>maka hendaklah segala tua-tua negerinya menyuruh orang pergi mengambil dia dari sana, dan menyerahkan dia ke tangan penuntut bela, supaya matilah ia dibunuh.

<sup>13</sup>Jangan kamu sayang akan dia, melainkan darah orang yang tiada bersalah itu hendaklah kamu hapuskan dari antara Israel, supaya selamatlah kamu.

<sup>14</sup>Jangan kamu menggingsirkan perhinggaan tanah kawanmu, yang telah ditentukan oleh nenek moyang dalam bahagian pusaka yang akan kamu peroleh dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milik pusaka.

<sup>15</sup>Maka hanya seorang orang saksi tak boleh naik melawan barang seorang atas barang sesuatu kejahatan atau sesuatu dosa, atau sesuatu salah yang telah dibuatnya, melainkan atas kesaksian dua orang saksi, atau atas kesaksian

tiga orang saksi akan ditentukan suatu perkara.

<sup>16</sup>Maka jikalau kiranya bangkitlah berdiri seorang saksi yang garang atas hal barang seorang hendak menuduh barang sesuatu salah atasnya,

<sup>17</sup>maka hendaklah kedua orang yang punya perkara itu berdiri di hadapan hadirat Tuhan dan di hadapan segala imam dan hakim, yang akan ada pada masa itu.

<sup>18</sup>Maka oleh hakim itu akan diselidik baik-baik; jikalau nyata bahwasanya ialah saksi dusta, yang telah menuduh saudaranya dengan bohong,

<sup>19</sup>maka hendaklah kamu berbuat akan dia barang yang hendak diadakannya pada saudaranya dengan dengkingnya, demikianpun patutlah kamu membuang jahat ini dari tengah-tengahmu.

<sup>20</sup>Maka akan kedengaranlah kelak hal itu kepada segala orang lain, sehingga mereka itu takut dan tiada berani berbuat perkara yang jahat begitu lagi.

<sup>21</sup>Maka jangan kamu sayang akan dia, melainkan jiwa akan ganti jiwa, dan mata akan ganti mata, dan gigi akan

ganti gigi, dan tangan akan ganti tangan, dan kaki akan ganti kaki adanya.

**20**<sup>1</sup> Maka apabila kamu keluar hendak berperang dengan musuhmu dan kelihatanlah kepadamu kuda dan rata dan rakyat yang kuat dari pada kamu, jangan kamu takut akan dia, karena Tuhan, Allahmu, adalah sertamu, yaitu yang telah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>2</sup> Maka akan jadi kelak apabila kamu hampir akan peperangan, bahwa imam akan datang lalu berkata kepada orang banyak,

<sup>3</sup> demikianlah bunyinya: Dengarlah olehmu, hai Israel, bahwa sekarang kamu hampir akan berperang dengan musuhmu: janganlah tawar hatimu, jangan kamu takut, jangan gentar dan jangan ngeri di hadapan mereka itu;

<sup>4</sup> karena Tuhan, Allahmu, berjalanlah serta dengan kamu hendak membantu kamu dalam memerangi segala musuhmu, supaya diberinya kamu menang!

<sup>5</sup> Setelah itu hendaklah segala panglimapun berkata kepada orang banyak demikian: Mana orang yang



telah membangunkan rumah baharu dan belum duduk di dalamnya, baiklah ia balik pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan seorang lain mengeduduki rumah itu.

<sup>6</sup>Dan mana orang yang telah menanam pokok anggur dan belum makan buahnya, baiklah ia balik pulang ke rumahnya, asal jangan ia mati dalam peperangan dan seorang lain makan hulu buahnya.

<sup>7</sup>Dan mana orang yang bertunangan dengan seorang perempuan dan belum diambilnya akan bininya, baiklah ia balik pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan seorang lain mengambil perempuan itu akan bininya.

<sup>8</sup>Dan lagi hendaklah dilanjutkan panglima itu katanya demikian: Mana orang yang penakut dan yang tawar hatinya, baiklah ia pergi dan pulang ke rumahnya, supaya jangan hati saudara-saudaranyapun menjadi tawar seperti hati orang itu.

<sup>9</sup>Maka akan jadi kelak apabila selesailah panglima itu dari pada berkata kepada orang banyak itu, maka hendaklah

diangkatnya akan beberapa orang menjadi hulubalang rakyat itu.

<sup>10</sup>Arakian, maka apabila kamu menghampiri salah sebuah negeri hendak menyerang akan dia, patutlah kamu berseru kepadanya, suruh dia menyerahkan diri.

<sup>11</sup>Maka akan jadi, jikalau diluluskannya menyerahkan dirinya serta dibukainya pintu gerbangnya akan kamu, maka segala orang yang didapati dalamnya itu hendaklah membayar upeti kepadamu dan memperhambakan dirinya kepadamu.

<sup>12</sup>Tetapi jikalau tiada ia berdamai dengan kamu demikian, melainkan ia hendak berperang juga dengan kamu maka hendaklah kamu mengepungi dia rapat-rapat.

<sup>13</sup>Maka jikalau diserahkan Tuhan, Allahmu, akan dia ke tanganmu, hendaklah kamu membunuh segala orang laki-laki yang di dalamnya dengan mata pedang.

<sup>14</sup>Tetapi segala orang perempuan dan segala anak-anak dan binatang dan segala harta yang di dalam negeri itu, segala jarahannya hendaklah

kamu rampas akan dirimu dan kamu akan makan barang jarahan dari pada musuhmu, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>15</sup>Maka demikianpun hendaklah kamu perbuat akan segala negeri yang terlalu jauh kedudukannya dari pada tempatmu, dan yang bukan dari pada negeri bangsa-bangsa ini.

<sup>16</sup>Tetapi adapun negeri bangsa-bangsa ini, yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagian pusaka, janganlah kamu hidupi barang sesuatu isinya akan bernafas;

<sup>17</sup>melainkan hendaklah kamu menumpas sama sekali segala orang Heti dan Amori dan Kanani dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi, seperti firman Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>18</sup>Supaya jangan diajarkannya kamu berbuat segala perkara kebencian, yang telah diperbuat oleh mereka itu akan memberi hormat kepada dewa-dewanya, sehingga kamu berdosa kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>19</sup>Maka apabila kamu mengepungi sebuah negeri beberapa hari lamanya dan kamu berperang hendak

mengalahkan dia, janganlah kamu menebang pohon-pohonnya dengan dikenakan kapak, karena barang yang dapat kamu makan janganlah kamu tebang (bukankah segala pohon di padang itu karena sebab manusia?), supaya ia itu menjadi akan suatu apilan di hadapanmu.

<sup>20</sup>Tetapi adapun segala kayu-kayuan yang kamu ketahui bukan pohon yang dapat dimakan buahnya, ia itu hendaklah kamu bantu dan kamu tebang dan perbuatkan dia apilan akan melawan negeri yang berperang dengan kamu, sampai ia itu sudah alah.

**21** <sup>1</sup>Sebermula, maka apabila didapati akan seorang yang kena tikam dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu pusaka, maka orang mati itu terhantar di padang dengan tiada ketahuan siapa yang membunuh dia,

<sup>2</sup>maka hendaklah segala tua-tua dan hakim kamu keluar pergi mengukur jarak negeri-negeri yang keliling tempat orang yang dibunuh itu.

<sup>3</sup>Maka jikalau telah tentu mana negeri yang terdekat dengan tempat orang

yang dibunuh itu, maka hendaklah diambil oleh segala tua-tua negeri itu akan seekor anak betina dari pada kawan lembu, yang belum tahu dipakai kepada pekerjaan dan yang belum tahu dikenakan kuk;

<sup>4</sup> dan hendaklah segala tua-tua negeri itu menghantar akan lembu muda itu kepada anak sungai yang selalu mengalir airnya dan yang tanahnya belum tahu ditanami atau ditaburi, maka di sana hendaklah mereka itu menyembelihkan anak lembu itu dalam anak sungai.

<sup>5</sup> Lalu hendaklah datang hampir segala imam, yaitu anak-anak Lewi, karena telah dipilih Tuhan, Allahmu, akan mereka itu, supaya mereka itu berbuat bakti kepadanya dan memberi berkat dengan nama Tuhan, dan atas hukum mereka itupun putuslah segala perkara perbantahan atau perdakwaan.

<sup>6</sup> Maka segala tua-tua negeri yang terdekat dengan tempat orang yang dibunuh itu hendaklah membasuhkan tangannya di atas lembu muda yang disembelihkan dalam anak sungai itu,

<sup>7</sup> sambil kata mereka itu demikian:  
Bukannya tangan kami menumpahkan

darah ini dan mata kamipun tiada melihatnya;

<sup>8</sup>adakan apalah gafirat atas umat-Mu Israel, yang telah Kautebus, ya Tuhan! jangan apalah Kautanggungkan darah orang yang tiada bersalah di tengah-tengah umat-Mu Israel! Maka demikianlah diadakan gafirat atas mereka itu dari pada darah itu.

<sup>9</sup>Dan kamupun telah menghapuskan darah orang yang tiada bersalah itu dari tengahmu, jikalau kamu telah berbuat barang yang benar kepada pemandangan Tuhan.

<sup>10</sup>Arakian, maka apabila kamu sudah keluar pergi berperang dengan musuhmu, dan diserahkan Tuhan akan dia ke tanganmu dan engkau membawa dari padanya beberapa orang tawanan,

<sup>11</sup>dan di antara orang tawanan itu telah engkau melihat seorang perempuan yang elok parasnya, sehingga engkau mengasihi akan dia hendak mengambil dia akan binimu,

<sup>12</sup>maka hendaklah engkau membawa akan dia masuk sampai ke dalam rumahmu, lalu hendaklah dicukurnya kepalanya dan diceriakannya kukunya.

<sup>13</sup> Dan hendaklah ditanggalkannya pakaian dan hal ketawanannya, serta duduk dalam rumahmu sambil menangisi ibu bapanya sebulan lamanya; kemudian dari pada itu bolehlah engkau masuk kepadanya dan berbinikan dia, maka iapun menjadi binimu.

<sup>14</sup> Maka sesungguhnya jikalau kiranya tiada lagi engkau berkenan akan dia, tak akan jangan engkau melepaskan dia pergi merdeka seturut kehendak hatinya, tetapi tak boleh engkau menjual dia atau berbuat akan dia seperti akan sahaya, setelah sudah engkau berbinikan dia.

<sup>15</sup> Maka jikalau pada seorang laki-laki adalah dua orang bininya, seorang yang dikasihi, seorang yang dibenci, maka keduanya, yang dikasihi dan yang dibencipun, beranak laki-laki baginya, dan anak laki-laki yang sulung itu dari pada bini yang dibenci,

<sup>16</sup> bahwasanya apabila diberikannya pusaka akan anak-anaknya dari pada barang yang ada padanya, tak boleh diangkatnya anak sulung akan anak dari pada bini yang dikasihinya di hadapan anak dari pada bini yang dibenci, yang anak sulung betul adanya;

<sup>17</sup>melainkan hendaklah diakunya akan dia anak sulung, jikalau ia anak dari pada bini yang dibenci sekalipun, dan hendaklah diberinya akan dia dua kali banyaknya dari pada segala yang terdapat padanya, karena ialah hulu kuatnya dan ia juga yang empunya hak kesulungan.

<sup>18</sup>Maka jikalau pada barang seorang ada anak laki-laki yang nakal dan durhaka, yang tiada mau dengar akan kata bapanya atau akan kata ibunya, maka telah disiksakannya akan dia tiada juga ia mau dengar,

<sup>19</sup>maka hendaklah ditangkap ibu bapanya akan dia, dibawanya akan dia keluar menghadap segala tua-tua negeri dan ke pintu gerbang tempat itu.

<sup>20</sup>Maka hendaklah mereka itu berkata kepada tua-tua negerinya demikian: Bahwa anak kami ini nakal dan durhaka, tiada mau dengar akan kata kami, maka ialah pendemap dan pemabuk.

<sup>21</sup>Pada masa itu hendaklah segala orang isi negerinya melontari dia dengan batu sampai matilah ia; demikian hendaklah kamu membuang yang jahat itu dari tengahmu, supaya



kedengaranlah ia itu kepada segala orang Israel dan ketakutanlah mereka itu.

<sup>22</sup> Maka jikalau barang seorang telah berbuat dosa yang patut ia mati dibunuh, dan jika hukumnya kamu menggantungkan dia pada kayu,

<sup>23</sup> tiada boleh mayatnya bermalam pada kayu itu, melainkan hendaklah kamu menguburkan dia pada hari itu juga, karena orang yang tergantung itu kutuklah bagi Tuhan Allah! Maka sebab itu janganlah kamu menajiskan tanahmu, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagian pusaka.

**22**<sup>1</sup> Bahwa apabila terlihatlah kamu akan lembu atau domba saudaramu sesat dari pada kawannya, jangan kamu pura-pura tak lihat, melainkan tak akan jangan kamu memulangkan dia kepada saudaramu.

<sup>2</sup> Maka jikalau saudaramu itu tiada hampir kepadamu atau tiada engkau kenal akan dia, maka hendaklah engkau mengumpulkan binatang itu ke dalam kandangmu, supaya ia itu tinggal sertamu sampai saudaramu

bertanya akan dia dan engkaupun boleh memulangkan dia kepadanya.

<sup>3</sup>Demikianpun hendaklah kauperbuat akan keledainya, dan demikianpun hendaklah kauperbuat akan pakaiannya, dan demikianpun hendaklah kauperbuat akan segala barang kehilangan saudaramu, yang telah lenyap dari padanya dan yang sudah kaudapati, tak boleh engkau pura-pura tak tahu.

<sup>4</sup>Maka apabila terlihatlah engkau akan keledai saudaramu atau akan lembunya rebah di jalan, janganlah engkau pura-pura tak lihat, melainkan tak dapat tiada engkau membantu saudaramu dalam membangunkan dia pula.

<sup>5</sup>Bahwa pakaian laki-laki tak boleh dikenakan kepada perempuan dan orang laki-lakipun tak boleh berpakaian pakaian perempuan, karena barangsiapa yang berbuat demikian, ia itu kebencian kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>6</sup>Maka apabila terlihatlah engkau akan sarang burung di hadapanmu pada jalan di atas barang pokok atau di atas bumi, di dalamnya ada anak burung atau telur dan emaknya ada duduk di atas anaknya atau di atas telurnya, tak

boleh engkau mengambil emaknya dan anak-anaknyapun sekali.

<sup>7</sup>Tak akan jangan engkau melepaskan emaknya, tetapi anak-anaknya boleh kauambil akan dirimu, supaya selamatlah kamu dan dipanjangkannya umurmu.

<sup>8</sup>Maka apabila engkau membangunkan rumah yang baharu, hendaklah engkau memagari sotohmu, asal jangan kautanggungkan utang darah kepada rumahmu, jikalau kiranya orang tergelincuh lalu jatuh dari atas.

<sup>9</sup>Jangan kamu menaburi kebun anggurmu hendak dapat dua jenis hasilnya, supaya jangan hilang hasil biji-bijian yang telah kamu taburkan dan hasil pokok anggurmu sekali.

<sup>10</sup>Jangan kamu menanggala dengan lembu dan dengan keledai bersama-sama.

<sup>11</sup>Jangan kamu berpakaian pakaian tenunan dua jenis benang, yaitu benang bulu bercampur benang kapas.

<sup>12</sup>Maka hendaklah kamu memperbuat akan dirimu tali pada keempat punca selimutmu, yang terpakai olehmu akan menyelimuti dirimu.

<sup>13</sup>Bermula, maka apabila seorang laki-laki telah mengambil seorang bini dan telah berseketiduran dengan dia, lalu dibencinya akan dia,

<sup>14</sup>dan dikata-katakannya beberapa perkara jahat akan dia dan dibusukkannya namanya di luar, katanya: Bahwa aku telah mengambil orang ini akan biniku, lalu berseketiduranlah aku dengan dia, maka tiada kudapati fikirnya padanya;

<sup>15</sup>maka hendaklah ibu bapa anak dara itu membawa sertanya akan bekas fikir anak dara itu, lalu pergi menghadap segala tua-tua negeri dalam pintu gerbang.

<sup>16</sup>Maka bapa anak dara itu hendaklah berkata kepada segala tua-tua itu demikian: Bahwa hamba telah memberikan anak hamba kepada orang ini akan bininya, lalu dibencinya akan dia;

<sup>17</sup>bahwasanya dikata-katakannya beberapa perkara jahat akan dia, katanya: Aku tiada mendapat fikir anakmu ini. Maka tengoklah, ia inilah bekas fikir anak hamba, sambil

dihamparkannya kain itu di hadapan segala tua-tua negeri.

<sup>18</sup>Maka oleh tua-tua negeri hendaklah diambil akan orang laki-laki itu, lalu disiksakannya akan dia,

<sup>19</sup>dan dikenakan denda seratus keping perak, ia itu diberikan kepada bapa anak dara itu, sebab telah dibusukkannya nama seorang anak dara Israel di luar, maka kekal juga ia bininya, tiada boleh dibuangnya akan dia seumur hidupnya.

<sup>20</sup>Tetapi jikalau nyata ketuduhan itu benar adanya dan tiada didapatinya akan bekas fikir pada anak dara itu,

<sup>21</sup>maka hendaklah dibawanya akan anak dara itu keluar ke pintu rumah bapanya, lalu orang-orang negerinya hendaklah melontari dia dengan batu sampai ia mati, karena telah diperbuatnya suatu perkara yang bodoh di tengah Israel dengan berkendak selagi ia dalam rumah bapanya, maka demikian patutlah kamu membuang yang jahat itu dari tengahmu.

<sup>22</sup>Maka jikalau kiranya didapati akan seorang tengah berseketiduran dengan bini orang, tak akan jangan keduanya

mati dibunuh, baik orang laki-laki yang berseketiduran dengan perempuan itu baik perempuan itu; demikian patutlah kamu membuang yang jahat itu dari tengah Israel.

<sup>23</sup> Maka jikalau seorang anak dara, yang lagi pikir itu, bertunangan dengan seorang laki-laki, maka didapati orang lain akan dia dalam negeri, lalu berseketiduran dengan dia,

<sup>24</sup> maka keduanya hendaklah kamu bawa keluar ke pintu negeri, dan lontari dia dengan batu sampai mati; adapun anak dara itu sebab tiada ia berteriak meskipun ia di dalam negeri, dan orang laki-laki itu sebab telah digagahnya bini kawannya; maka demikian patutlah kamu membuang yang jahat itu dari tengahmu.

<sup>25</sup> Tetapi jikalau didapati orang laki-laki akan anak dara yang bertunangan itu pada masa ia di ladang, lalu digagahnya akan dia dan berseketiduranlah ia dengan dia, maka hanya orang laki-laki yang berseketiduran dengan dia itu patut mati dibunuh.

<sup>26</sup> Tetapi akan anak dara itu satupun jangan kamu pengapakan dia karena

pada anak dara itu tiada salah yang patut ia mati dibunuh, karena seperti seorang laki-laki melawan kawannya dan membunuh akan dia, demikianlah perihal perbuatan ini;

<sup>27</sup>karena telah didapatinya akan dia di ladang, dan anak dara yang bertunangan itupun telah berteriak, tetapi seorangpun tiada yang menolong akan dia.

<sup>28</sup>Maka jikalau didapati seorang laki-laki akan perempuan muda yang lagi anak dara dan tiada bertunangan, lalu ditangkapnya akan dia dan berseketiduranlah ia dengan dia, maka didapati akan keduanya,

<sup>29</sup>maka hendaklah orang laki-laki yang telah berseketiduran dengan dia itu memberi lima puluh keping perak kepada bapa anak dara itu, lalu ia menjadi bininya, maka sebab telah digagahinya akan dia tiada boleh dibuangnya akan dia seumur hidupnya.

<sup>30</sup>Barang seorang laki-lakipun jangan mengambil bini bapanya, tak boleh disingkapkannya punca selimut bapanya.

**23**<sup>1</sup>Bermula, maka dari pada orang yang dihancurkan atau dikerat

buah pelirnya seorang juapun tak boleh masuk ke dalam sidang umat Tuhan.

<sup>2</sup>Seorang anak harampun jangan masuk ke dalam sidang umat Tuhan, jikalau anak cucunya sampai kesepuluh gilir sekalipun tiada juga boleh masuk ke dalam sidang umat Tuhan.

<sup>3</sup>Seorang Ammoni atau seorang Moabipun jangan masuk ke dalam sidang umat Tuhan, jikalau anak cucunya sampai kesepuluh gilir sekalipun tiada juga boleh masuk ke dalam sidang umat Tuhan sampai selama-lamanya;

<sup>4</sup>sebab tiada mereka itu menyambut kamu dengan roti atau dengan air pada jalan, tatkala kamu keluar dari Mesir, dan sebab diupahkannya Bileam bin Beor dari Petor di Mesopotami, supaya dikutukinya akan kamu.

<sup>5</sup>Tetapi Tuhan, Allahmu, tiada mau dengar akan Bileam itu, melainkan karena sebab kamulah diubahkan Tuhan, Allahmu, kutuk itu menjadi berkat, karena dikasihi Tuhan, Allahmu, akan kamu.

<sup>6</sup>Maka jangan kamu mencahari persahabatan atau untung kepada mereka itu sampai selama-lamanya.



<sup>7</sup> Maka akan orang Edomi itu janganlah kamu segan, karena bersaudaralah ia dengan kamu, dan jangan pula kamu segan akan orang Mesir, karena kamu sudah tahu menjadi orang dagang dalam negerinya.

<sup>8</sup> Adapun anak cicit yang diperanakkan bagi mereka itu, yaitu gilir yang ketiga, boleh masuk ke dalam sidang umat Tuhan.

<sup>9</sup> Maka apabila kamu keluar dengan balatentara hendak memerangi musuh, maka peliharakanlah dirimu dari pada segala perkara yang menajiskan.

<sup>10</sup> Jikalau kiranya di antara kamu adalah seorang yang najis oleh barang sesuatu pada malam, hendaklah ia keluar dari pada tempat tentara dan jangan ia masuk pula ke dalam tempat tentara itu;

<sup>11</sup> melainkan tak akan jangan pada petang hari dibasuhkannya dirinya dengan air, setelah sudah masuk matahari bolehlah ia masuk ke dalam tempat tentara itu.

<sup>12</sup> Dan lagi di luar tempat tentara hendaklah bagimu suatu tempat yang sunyi, supaya di sana kamu boleh ke sungai.

<sup>13</sup> Maka lain dari pada senjatamu hendaklah padamu sebuah cangkul kecil, supaya apabila kamu ke sungai besar, bolehlah kamu menggali lobang dengan dia dan menudungi barang yang telah keluar dari padamu itu.

<sup>14</sup> Karena Tuhan, Allahmu, adalah berjalan di tengah-tengah balatentaramu, hendak meluputkan kamu dari pada bahaya dan menyerahkan musuhmu kepadamu, maka sebab itu hendaklah suci tempat balatentaramu, supaya jangan terlihat la akan barang sesuatu di antara kamu yang tiada patut, sehingga lapun undur dari padamu.

<sup>15</sup> Janganlah kamu menyerahkan seorang hamba ke tangan tuannya setelah sudah ia lari kepadamu dari pada tuannya itu.

<sup>16</sup> Melainkan hendaklah ia tinggal sertamu di tengah-tengah kamu pada tempat yang dipilihnya dalam salah sebuah negerimu yang disukainya, dan jangan kamu menganiayakan dia.

<sup>17</sup> Maka di antara segala anak perempuan Israel tak boleh ada seorang sundal, dan di antara segala anak

laki-laki Israelpun tak boleh ada seorang zindik.

<sup>18</sup> Maka dalam bait Tuhan, Allahmu, tak boleh dibawa masuk akan upah orang sundal atau akan harga anjing yang dari pada nazar, karena keduanya sama kebencian kepada Tuhan adanya.

<sup>19</sup> Maka tak boleh kamu mengambil bunga dari pada saudaramu, baik bunga uang baik bunga makanan baik bunga barang sesuatu yang dapat makan bunga.

<sup>20</sup> Maka dari pada orang lain bangsa boleh kamu mengambil bunga, tetapi dari pada saudaramu tak boleh kamu mengambil dia, supaya diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu dalam segala perkara pegangan tanganmu dalam negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan bahagianmu pusaka.

<sup>21</sup> Maka apabila kamu sudah bernazarkan barang sesuatu kepada Tuhan, Allahmu, janganlah lambat kamu menyampaikan dia, kalau-kalau ia itu dituntut Tuhan, Allahmu, kepadamu dan dosa itu tertanggunglah atasmu.

<sup>22</sup>Tetapi jikalau kamu selesai dari pada bernazar, maka ia itu tiadalah dosa padamu.

<sup>23</sup>Bahwa barang yang telah keluar dari pada mulutmu itu hendaklah kamu sampaikan juga dengan sungguh-sungguh, sama seperti yang telah kamu bernazar kepada Tuhan, Allahmu, persembahkan dari ridla hati yang telah kamu janji dengan lidahmu.

<sup>24</sup>Maka apabila kamu masuk ke dalam kebun anggur kawanmu, bolehlah kamu makan dari pada buahnya sekehendak hatimu sampai kenyang, tetapi satupun tak boleh kamu bawa dari sana.

<sup>25</sup>Maka apabila kamu masuk ke dalam perhumaan kawanmu, bolehlah kamu menggentas mayang-mayang gandum dengan tanganmu, tetapi jangan kamu mengenakan sabit kepada perhumaan kawanmu itu.

**24**<sup>1</sup> Bermula, maka apabila seorang laki-laki telah mengambil bini dan telah kawin dengan dia, bahwa sesungguhnya jikalau tiada ia berkenan akan dia, sebab didapatinya akan barang sesuatu kecelakaan padanya, maka hendaklah disuratkannya akan dia surat

talak, diberikannya kepada tangannya, lalu disuruhnya akan dia keluar dari dalam rumahnya.

<sup>2</sup>Maka jikalau ia telah keluar dari rumahnya, lalu pergi menjadi bini orang lain,

<sup>3</sup>dan orang inipun benci akan dia, disuratkannya akan dia surat talak dan diberikannya surat itu kepada tangannya, lalu disuruhnya ia keluar dari rumahnya, atau kalau orang laki-laki yang kemudian ini mati setelah sudah diambilnya perempuan itu akan bininya,

<sup>4</sup>maka tak boleh lakinya yang pertama, yang telah menyuruhkan dia pergi, itu mengambil dia kembali akan bininya, setelah sudah dibiarkannya ia dicemarkan, karena perkara itulah suatu kebencian di hadapan hadirat Tuhan, dan jangan kamu menanggungkan dosa pada negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan bahagian pusaka.

<sup>5</sup>Maka apabila barang seorang baharu juga mengambil bini, janganlah ia keluar serta dengan balatentara, dan barang tanggungan lainpun jangan ditanggungkan atasnya, melainkan

hendaklah ia bebas juga dalam rumahnya setahun lamanya, supaya bersuka-sukaanlah ia dengan bini, yang telah diambilnya itu.

<sup>6</sup>Janganlah orang mengambil kisaran atau batu kisaran yang di atas itu akan gadaian, karena ia itu seolah-olah mengambil penghidupan akan gadaian.

<sup>7</sup>Maka jikalau didapati akan orang mencuri seorang dari pada segala saudaranya, yaitu dari pada bani Israel, dijadikannya hamba dan dijualnya akan dia, tak akan jangan orang pencuri itu mati dibunuh, dan kamupun membuang yang jahat itu dari tengahmu.

<sup>8</sup>Perhatikanlah kamu hal bala kusta, supaya kamu ingat baik-baik dan menurut segala sesuatu yang diajar imam-imam Lewi akan kamu; maka seperti aku telah berpesan kepada mereka itu demikianpun hendaklah kamu melakukan dia.

<sup>9</sup>Ingatlah kamu akan perkara yang telah dibuat Tuhan, Allahmu, akan Miryam pada jalan, tatkala kamu ke luar dari Mesir.

<sup>10</sup>Maka apabila kamu pergi menagih utang kepada samamu manusia,

janganlah kamu masuk ke dalam rumahnya hendak mengambil gadaian dari padanya;

<sup>11</sup>melainkan hendaklah kamu berdiri di luar, maka orang yang hendak kamu menagih utangnya itu akan membawa barang gadaian itu ke luar kepadamu.

<sup>12</sup>Maka jikalau ia seorang papa, jangan engkau membaringkan dirimu di atas gadaianya;

<sup>13</sup>melainkan tak akan jangan gadaianya kaupulangkan kepadanya apabila masuklah matahari, supaya dibaringkannya dirinya dengan pakaiannya dan diberkatinya akan dikau, maka ia itu akan kebenaran bagimu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu.

<sup>14</sup>Jangan kamu menganiaya orang upahan yang syak dan papa, baik ia dari pada saudaramu atau ia dari pada orang dagang yang duduk dalam negerimu sebelah dalam segala pintu gerbangmu.

<sup>15</sup>Maka pada harinya juga hendaklah kamu membayar upahnya dahulu dari pada masuk matahari atasnya, karena syaklah adanya dan hatinyapun merindu akan dia; supaya jangan ia berseru

kepada Tuhan akan halmu dan dosapun tertanggunglah atasmu.

<sup>16</sup>Bahwa jangan bapa-bapa mati dibunuh serta dengan anak-anaknya, dan jangan anak-anak itu mati dibunuh serta dengan bapanya, melainkan masing-masing hendaklah mati dibunuh karena sebab dosa dirinya sendiri.

<sup>17</sup>Jangan kamu menggagahi hak orang dagang dan anak piatu, dan jangan kamu mengambil pakaian perempuan janda akan gadaian.

<sup>18</sup>Melainkan ingatlah kamu akan hal kamu orang hamba di Mesir dan akan hal telah ditebus Tuhan, Allahmu, akan kamu dari sana; maka sebab itu aku menyuruh kamu berbuat demikian.

<sup>19</sup>Maka apabila kamu sudah habis menuai segala hasil tanahmu, dan terlupalah kamu akan barang seikat yang lagi tinggal di bendangmu, jangan kamu balik pergi mengambil dia, karena ia itulah bahagian orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda, supaya diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu dalam segala perbuatan tanganmu.

<sup>20</sup>Maka apabila kamu sudah menggoncangkan pohon zaitmu,



kemudian dari pada itu jangan kamu menyelidik tangkai-tangkainya pula, karena ia itulah bahagian orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda.

<sup>21</sup> Maka apabila kamu sudah memungut buah pokok anggurmumu, janganlah berulang kamu memungut buahnya karena ia itulah bahagian orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda.

<sup>22</sup> Melainkan hendaklah kamu ingat akan hal kamupun dahulu orang hamba di negeri Mesir, maka sebab itu aku menyuruh kamu berbuat demikian.

**25** <sup>1</sup> Arakian, maka jikalau ada perkara pada orang, lalu mereka itu pergi menghadap hukum, tak akan jangan diturutnya keputusan hakim, maka yang benar hendaklah dibenarkannya dan yang salah itu hendaklah disalahkannya.

<sup>2</sup> Maka jikalau kiranya orang yang salah itu patut dipukul, hendaklah hakim menyuruh meniarapkan dia dan memukulkan dia di hadapannya, seberapa banyak sebat yang patut akan salahnya.

<sup>3</sup> Empat puluh sebat hendaklah disuruhnya beri akan dia, jangan

lebih, supaya jangan apabila dipertambahkannya dan dipalunya akan dia dengan beberapa banyak sebat, maka saudaramu diperhinakan kelak di hadapan pemandanganmu.

<sup>4</sup> Bahwa jangan kamu menyengkangkan mulut lembu yang mengirik biji-bijian.

<sup>5</sup> Jikalau ada orang kakak adik duduk seorang dekat dengan seorang, maka seorang mati tiada beranak, janganlah bini orang yang mati itu menjadi bini orang lain yang di luar, melainkan hendaklah iparnya pergi mendapatkan dia dan mengambil dia akan bininya dan berbuat akan dia barang yang wajib atas ipar.

<sup>6</sup> Maka hendaklah anak sulung, yang diperanakkannya itu dinamai dengan nama saudaranya yang mati itu, supaya nama saudaranya jangan dihapuskan dari antara Israel.

<sup>7</sup> Tetapi jikalau seganlah orang itu mengambil bini saudaranya akan bininya, hendaklah bini saudaranya itu pergi ke pintu negeri menghadap segala tua-tua sambil sembahnya: Bahwa engganlah ipar hamba menghidupkan nama saudaranya di antara Israel, tidak

ia mau berbuat akan hamba yang wajib atas seorang ipar.

<sup>8</sup>Lalu hendaklah tua-tua negeri itu memanggil akan dia dan berkata-kata dengan dia, maka jikalau tetaplah ia serta katanya: Hamba tiada mau mengambil dia;

<sup>9</sup>maka hendaklah bini saudaranya itu datang hampir kepadanya di hadapan mata segala tua-tua, lalu menanggalkan kasut dari pada kakinya sebelah serta meludahi mukanya sambil bersaksi, katanya: Demikianlah patut diperbuat akan orang yang tiada mau membangunkan rumah saudaranya.

<sup>10</sup>Maka akan dia juga diberi oranglah suatu nama di antara Israel, katanya: Rumah orang yang ditanggalkan kasutnya.

<sup>11</sup>Maka jikalau orang laki-laki berkelahi seorang dengan seorang, lalu bini seorang itu datanglah hampir hendak melepaskan lakinya dari pada tangan orang yang memalu akan dia dan diunjuknya tangannya, dipegangnya kemaluannya,

<sup>12</sup> tak akan jangan tangan perempuan itu kamu kudungkan, tak boleh kamu sayang akan dia.

<sup>13</sup> Hata, maka dalam pundi-pundimu jangan ada dua macam batu timbangan, yaitu sebuah yang besar dan sebuah yang kecil,

<sup>14</sup> maka dalam rumahmupun tak boleh ada dua macam sukat, sebuah yang besar dan sebuah yang kecil.

<sup>15</sup> Melainkan hendaklah padamu batu timbangan yang betul dan benar, dan hendaklah padamu sukat yang betul dan benar, supaya kamu melanjutkan umurmu dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>16</sup> Karena barangsiapa yang berbuat perkara yang demikian, ia itu kebencian kepada Tuhan, Allahmu, dan lagi segala orang yang berbuat perkara yang tiada benar.

<sup>17</sup> Maka hendaklah kamu ingat akan perkara yang diperbuat oleh orang Amalek akan kamu pada jalan, tatkala kamu keluar dari Mesir,

<sup>18</sup> bagaimana telah ia mendatangi kamu dan ditempuhnya akan penutup tentaramu, yaitu akan segala orang yang

lemah, yang datang dari belakang pada masa kamu lesu letih dan lelah, dan tiada ia takut akan Allah.

<sup>19</sup>Maka tak akan jangan, apabila sudah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, perhentian kepadamu dari pada segala musuhmu keliling, yaitu dalam negeri yang akan dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu pusaka, maka kamu akan menghapuskan peringatan akan Amalek itu dari bawah langit; jangan kamu lupakan ini.

**26**<sup>1</sup>Demikianpun, apabila kamu sudah masuk ke dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu akan milikmu pusaka, dan kamupun duduk dalamnya,

<sup>2</sup>maka hendaklah kamu mengambil dari pada hulu hasil tanahmu, yang kamu kumpulkan dari bendangmu, yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, lalu bubuhlah dia dalam bakul dan bawalah akan dia ke tempat yang akan dipilih Tuhan, Allahmu, hendak mendudukkan namanya di sana.

<sup>3</sup>Maka hendaklah kamu pergi mendapatkan imam yang pada masa itu, sambil katamu kepadanya: Pada

hari ini hamba mengaku dengan nyata di hadapan Tuhan, Allahmu, bahwa hamba telah sampai ke dalam negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyang kami pakai sumpah hendak mengaruniakan dia kepada kami.

<sup>4</sup> Maka oleh imam hendaklah diambil akan bakul itu dari pada tanganmu, diletakkannya di hadapan mezbah Tuhan, Allahmu.

<sup>5</sup> Maka hendaklah kamu sahut serta katamu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu: Bahwa bapaku seorang Aram yang mengembara, maka turunlah ia ke Mesir, lalu menumpanglah di sana selaku orang dagang, lagi sedikit bilangan orangnya, maka di sanalah iapun menjadi suatu bangsa yang besar dan kuasa dan banyak bilangannya!

<sup>6</sup> Tetapi oleh orang Mesir itu dibuat jahat akan kami, dianiayakannya kami dan ditanggungkannya pekerjaan yang terlampau berat atas kami.

<sup>7</sup> Maka berserulah kami kepada Tuhan, yaitu Allah nenek moyang kami, lalu didengar Tuhan akan bunyi suara kami, dan ditiliknya akan celaka kami dan

akan kesukaran kami dan akan hal kami teraniaya itu.

<sup>8</sup>Maka dihantar Tuhan akan kami dari Mesir dengan tangan yang kuat serta dengan lengan yang terkedang dan dengan hebat yang besar dan dengan beberapa tanda alamat dan ajaib.

<sup>9</sup>Lalu dibawa-Nya akan kami ke tempat ini, dikaruniakan-Nya tanah ini kepada kami, yaitu suatu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>10</sup>Maka sekarang, bahwasanya hamba telah membawa hulu hasil tanah ini, yang dikaruniakan Tuhan kepada hamba. Lalu hendaklah kamu meletakkan dia di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, dan hendaklah kamu menyembah sujud di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu.

<sup>11</sup>Maka hendaklah kamu bersuka-sukaan dari karena segala kebajikan yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, akan kamu dan akan isi rumahmu, baik kamu baik orang dagang yang di antara kamu.

<sup>12</sup>Maka apabila selesailah kamu dari pada membawa segala perpuluhan hasilmu pada tahun yang ketiga, yaitu tahun perpuluhan, maka hendaklah kamu memberi akan orang Lewi dan

akan orang dagang dan akan anak piatu dan akan perempuan janda, supaya mereka itupun dapat makan dalam negerimu dan jadi kenyang.

<sup>13</sup>Maka hendaklah katamu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu: Bahwa hamba telah mengambil barang yang suci itu dari dalam rumah, dan lagi hamba telah memberikan dia kepada orang Lewi dan kepada orang dagang dan kepada anak piatu dan kepada perempuan janda, setuju dengan segala firman-Mu yang telah Kausuruh akan hamba, maka dari pada segala firman-Mu satupun tiada hamba lalui atau hamba lalaikan.

<sup>14</sup>Maka tiada hamba makan dari padanya pada masa kesukaran hamba, dan tiada hamba membuang sesuatu dari padanya akan dipakai kepada najis, dan tiada hamba memberi sesuatu dari padanya akan dipakai kepada arwah, melainkan hamba telah menurut bunyi suara Tuhan, Allahku, dan hamba telah berbuat setuju dengan segala firman-Mu yang kepada hamba.

<sup>15</sup>Bahwa tilik apalah dari pada kedudukan kesucian-Mu, dari dalam langit, dan berkati apalah akan Israel,



umat-Mu, dan akan tanah yang telah Kaukaruniakan kepada hamba setuju dengan janji-Mu kepada nenek moyang hamba pakai sumpah, yaitu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>16</sup>Maka pada hari ini juga firman Tuhan, Allahmu, kepadamu menurut segala hukum ini dan segala undang-undang ini, serta dengan yakin juga kamu melakukan dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>17</sup>Maka pada hari ini juga kamu telah berjanji dengan Tuhan, bahwa Tuhan itulah Allahmu dan kamupun akan berjalan pada jalan-Nya sambil memelihara segala hukum undang-undang dan syariat-Nya, serta kamu hendak dengar akan bunyi suara-Nya.

<sup>18</sup>Maka pada hari ini juga Tuhan berjanji dengan kamu, bahwa kamulah menjadi suatu bangsa milik-Nya setuju dengan firman-Nya kepadamu, dan kamupun akan memelihara segala hukum-Nya.

<sup>19</sup>Dan lapun mengangkat akan kamu tinggi dari pada segala bangsa, yang telah dijadikan-Nya, supaya kamu menjadi suatu kepujian dan

kenamaan dan perhiasan, dan supaya kamu menjadi suatu bangsa yang suci bagi Tuhan, Allahmu, setuju dengan firman-Nya yang kepadamu.

**27** <sup>1</sup> Bermula, maka oleh Musa dan segala tua-tua Israel disuruh kepada orang banyak itu demikian: Peliharakanlah kamu segala hukum yang kupesan kepadamu pada hari ini.

<sup>2</sup> Maka apabila kamu sudah menyeberang Yarden dan sudah masuk ke dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, hendaklah kamu menegakkan batu yang besar-besar dan melaburkan dia dengan kapur.

<sup>3</sup> Dan hendaklah kamu menyurat padanya segala firman taurat ini, yaitu apabila kamu sudah menyeberang hendak masuk ke dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, suatu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu, seperti firman Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu.

<sup>4</sup> Maka apabila kamu sudah menyeberang Yarden, hendaklah kamu menegakkan batu, seperti

pesanku kepadamu sekarang ini, yaitu di atas bukit Ebal dan laburkan dia dengan kapur.

<sup>5</sup> Dan hendaklah kamu menegakkan di sana sebuah mezbah bagi Tuhan, Allahmu, yaitu sebuah mezbah dari pada batu, dan jangan kamu mengenakan besi padanya;

<sup>6</sup> melainkan dari pada batu kasar hendaklah kamu perbuat akan mezbah Tuhan, Allahmu, dan di atasnya hendaklah kamu mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>7</sup> Dan lagi hendaklah kamu menyembelihkan korban syukur dan makan dia di sana dan bersuka-sukaanlah kamu di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu.

<sup>8</sup> Maka pada batu itu hendaklah kamu menyurat akan segala firman taurat ini, dan menyebut dia sebaik-baik nyatanya.

<sup>9</sup> Arakian, maka berkata Musa dan imam-imam orang Lewi itu kepada segenap Israel demikian: Dengarlah olehmu diam-diam, hai Israel! bahwa pada hari ini juga kamu telah menjadi suatu bangsa bagi Tuhan, Allahmu.

<sup>10</sup> Maka sebab itu dengarlah kamu akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, dan turutlah segala hukum undang-undangnya, yang kupesan kepadamu pada hari ini.

<sup>11</sup> Dan lagi disuruh Musa kepada orang banyak pada hari itu, katanya:

<sup>12</sup> Bahwa segala suku ini hendaklah berdiri di atas bukit Gerizim akan memberi berkat kepada orang banyak itu, apabila kamu sudah menyeberang Yarden, yaitu: Simeon dan Lewi dan Yehuda dan Isakhar dan Yusuf dan Benyamin.

<sup>13</sup> Dan segala suku ini akan berdiri di atas bukit Ebal akan mengatakan kutuk, yaitu Rubin dan Gad dan Asyer dan Zebulon dan Dan dan Naftali.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu hendaklah orang Lewi berkata berganti-ganti kepada segenap bangsa Israel dengan nyaring suaranya, demikian:

<sup>15</sup> Kutuklah orang yang memperbuat patung pahatan atau tuangan, ia itu suatu kebencian kepada Tuhan, perbuatan tangan orang pandai, dan yang menaruh akan dia pada tempat yang sembunyi! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>16</sup> Kutuklah orang yang menghinaakan bapanya atau ibunya! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>17</sup> Kutuklah orang yang menggingsirkan perhinggaan tanah kawannya! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>18</sup> Kutuklah orang yang menyesatkan orang buta pada jalannya! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>19</sup> Kutuklah orang yang menggagahi hak orang dagang dan anak piatu dan perempuan janda! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>20</sup> Kutuklah orang yang berseketiduran dengan bini bapanya, karena telah disingkapkannya punca selimut bapanya! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>21</sup> Kutuklah orang yang berseketiduran dengan binatang! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>22</sup> Kutuklah orang yang berseketiduran dengan saudaranya perempuan yang sebapa atau yang seibu dengan dia! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>23</sup> Kutuklah orang yang berseketiduran dengan mentuanya perempuan! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>24</sup> Kutuklah orang yang membunuh kawannya sembuni-sembuni! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>25</sup> Kutuklah orang yang makan suap, supaya dibunuhnya orang dan ditumpahkannya darah orang yang tiada bersalah! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

<sup>26</sup> Kutuklah orang yang tiada membenarkan segala firman taurat ini dengan melakukan dia! Maka segenap orang banyak itu akan menyahut: Amin!

**28**<sup>1</sup> Maka akan jadi kelak, jikalau dengan yakin kamu dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, serta kamu menurut dengan rajin segala firman-Nya, yang kupesan kepadamu pada hari ini, niscaya kamu akan diangkat oleh Tuhan, Allahmu, tinggi dari pada segala bangsa yang di atas bumi.

<sup>2</sup> Maka segala berkat ini akan datang kelak atas kamu dan ia itu sampai

kepadamu, jikalau kiranya kamu dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu.

<sup>3</sup>Berkatlah kamu di dalam negeri dan berkatlah kamu di bendang.

<sup>4</sup>Berkatlah buah perutmu dan berkatlah hasil tanahmu dan hasil binatangmu dan kandungan lembumu dan peranakan dombamu.

<sup>5</sup>Berkatlah bakulmu dan palunganmu.

<sup>6</sup>Berkatlah kamu apabila kamu masuk dan berkatlah kamu apabila kamu keluar!

<sup>7</sup>Bahwa Tuhan, Allahmu, akan menyerahkan segala musuhmu, yang bangkit berdiri hendak melawan kamu, sehingga alahlah mereka itu di hadapanmu; maka pada jalan satu mereka itu akan mendatangi kamu, pada jalan tujuh mereka itu akan lari kelak dari hadapanmu.

<sup>8</sup>Bahwa Tuhan akan menyuruhkan berkat menyertai kamu dalam peluburmu dan dalam segala yang dipegang tanganmu dan diberkati-Nya akan kamu dalam negeri yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>9</sup>Maka Tuhanpun akan menentukan kamu akan suatu bangsa yang suci bagi

diri-Nya, seperti yang telah dijanji-Nya kepadamu pakai sumpah, yaitu jikalau kamu memeliharakan firman Tuhan, Allahmu, dan kamu berjalan pada jalan-Nya.

<sup>10</sup> Maka segala bangsa yang di dalam dunia itu akan melihat, bahwa nama Tuhan tersebut atas kamu, lalu mereka itu takut akan kamu kelak.

<sup>11</sup> Maka Tuhanpun akan melimpahkan kamu dengan kebajikan, baik dalam buah perutmu baik dalam hasil binatangmu baik dalam hasil tanahmu dalam negeri yang telah dijanji Tuhan, Allahmu, kepada nenek moyangmu pakai sumpah hendak dikaruniakan-Nya kepada kamu.

<sup>12</sup> Maka Tuhanpun akan membukai kamu perbendaharaan kebajikan-Nya, yaitu langit, hendak dikaruniakan-Nya hujan kepada tanahmu pada musimnya, dan diberkati-Nya akan segala pekerjaan tanganmu, maka kamu akan memberi pinjam kepada beberapa berapa bangsa, tetapi kamupun tiada minta pinjam.

<sup>13</sup> Maka Tuhanpun akan menentukan kamu dahulu dan bukan di belakang, dan kamu akan selalu di atas, bukannya di



bawah, yaitu jikalau kamu dengar akan segala firman Tuhan, Allahmu, yang sekarang kusuruh kamu memeliharakan dan melakukan dia,

<sup>14</sup> dan jikalau tiada kamu menyimpang ke kiri atau ke kanan dari pada segala firman yang kupesan kepadamu pada hari ini, dan tiada kamu menurut dewa-dewa hendak berbuat bakti kepadanya.

<sup>15</sup> Tetapi akan jadi kelak, jikalau tiada kamu mau dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, supaya kamu melakukan dengan yakin segala hukum-Nya dan undang-undang-Nya yang kupesan kepadamu sekarang, maka segala kutuk ini akan datang atas kamu dan akan terkena kepadamu:

<sup>16</sup> Kutuklah kamu dalam negeri dan kutuklah kamu di padang.

<sup>17</sup> Kutuklah bakulmu dan kutuklah palunganmu.

<sup>18</sup> Kutuklah buah perutmu dan hasil tanahmu dan kandungan lembumu dan peranakan dombamu.

<sup>19</sup> Kutuklah kamu apabila kamu masuk dan kutuklah kamu apabila kamu keluar!

<sup>20</sup> Maka Tuhanpun akan menyuruhkan kutuk dan kekacauan dan kebinasaan di antara kamu dalam segala yang dipegang tanganmu dan yang kamu perbuat, sehingga kamu ditumpas dan dibinasakan dengan segera dari karena kejahatan perbuatanmu, jikalau kamu meninggalkan Daku.

<sup>21</sup> Maka Tuhanpun akan melekatkan bala sampar padamu, sehingga dihabiskannya kamu dari dalam negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan milikmu pusaka.

<sup>22</sup> Bahwa Tuhanpun akan memalu kamu dengan bala seni dan dengan demam panas dan dengan bara dan dengan panas sangat dan dengan kekeringan dan dengan kelayuran dan dengan untutan, maka ia itu akan menghambat kamu sehingga binasalah kamu.

<sup>23</sup> Maka langit yang di atas kepalamu itu akan menjadi tembaga, dan bumi yang di bawah kamupun akan menjadi besi.

<sup>24</sup> Bahwa Tuhan, Allahmu, akan memberi abu dan pasir bagaikan hujan kepada tanahmu, maka ia itu akan turun kepadamu dari langit, sehingga binasalah kamu.

<sup>25</sup> Bahwa Tuhanpun akan menyerahkan kamu teralah di hadapan segala musuhmu; pada jalan satu kamu akan mendatangi dia, pada jalan tujuh kamu akan lari dari hadapannya, dan kamupun akan menjadi suatu huru-hara bagi segala kerajaan yang di dalam dunia.

<sup>26</sup> Maka bangkaimu akan menjadi makanan unggas yang di udara dan mangsa margasatwa yang di bumi, dan seorangpun tiada yang akan menghalaukan dia.

<sup>27</sup> Maka Tuhanpun akan memalu kamu dengan puru Mesir dan dengan puru sembilang dan dengan kurap dan dengan kudis yang tiada terobatkan.

<sup>28</sup> Dan Tuhanpun akan memalu kamu dengan gila dan buta dan kecengangan hati.

<sup>29</sup> Maka pada waktu tengah hari kamu akan menggagau seperti seorang buta menggagau dalam kegelapan, dan kamupun tiada memperuntungkan jalanmu, melainkan kamu akan teraniaya dan kerampasan sahaja pada segala hari dan seorangpun tiada yang menolong.

<sup>30</sup> Kamu akan mengambil bini, tetapi orang lain akan berseketiduran dengan

dia; kamu akan membangunkan rumah, tetapi tiada kamu akan mengedudukinya; kamu akan menanam kebun anggur, tetapi tiada kamu akan makan hulu buahnya.

<sup>31</sup> Bahwa lembumu akan dibantai di hadapan matamu, tetapi tiada kamu akan makan dari padanya, keledaimu akan dirampas dari hadapanmu, maka sekali-kali tiada ia akan pulang kepadamu; segala kawan binatangmu akan menjadi jarahan musuhmu, maka bagi kamu tiada akan ada orang yang menolong.

<sup>32</sup> Segala anakmu laki-laki dan perempuan akan diserahkan kepada bangsa yang lain, maka matamu akan melihatnya dan merindu akan mereka itu pada segala hari, dan satupun tiada dapat kamu perbuat akan menahankannya.

<sup>33</sup> Bahwa hasil tanahmu dan segala hasil pekerjaanmu akan dimakan habis oleh suatu bangsa yang tiada kamu kenal, dan kamu akan teraniaya dan terpijak sama sekali pada segala hari.

<sup>34</sup> Maka kamu akan menjadi gila dari karena penglihatan matamu, dan yang akan dipandang olehmu.

<sup>35</sup> Maka kamupun akan dipalu Tuhan dengan puru yang jahat pada lututmu dan pada betismu, yang tiada terobati, dan lagi dari pada tapak kakimu datang ke batu kepalamu.

<sup>36</sup> Maka Tuhanpun akan membawa kamu serta dengan rajamu, yang telah kamu angkat atas dirimu, kepada suatu bangsa yang tiada kamu kenal, dan yang tiada dikenal oleh nenek moyangmupun, maka di sana bolehlah kamu berbuat bakti kepada berhala, yaitu kepada kayu dan batu.

<sup>37</sup> Dan kamupun akan menjadi bagaikan suatu tamasya dan perbahaasan dan sindiran di antara segala bangsa, yang kamu dihalaukan oleh Tuhan kepadanya.

<sup>38</sup> Jikalau kamu membawa banyak biji-bijian ke luar kepada bendangmu sekalipun, sedikit juga akan kamu kumpulkan, karena belalang kelak makan habis akan dia.

<sup>39</sup> Jikalau kamu menanami kebun anggur dan memeliharakan dia dengan usaha sekalipun, tiada juga kamu

akan minum air anggurnya atau mengumpulkan buahnya, karena ulat kelak makan habis akan dia.

<sup>40</sup> Meskipun bagimu adalah pohon zait pada segala jajahan negerimu, tiada juga kamu akan menyapukan dirimu dengan minyaknya, karena pohon zaitmupun akan gugur buahnya.

<sup>41</sup> Jikalau kamu beroleh anak-anak laki-laki dan perempuan sekalipun, tiada juga mereka itu bagi dirimu, karena mereka itu akan dibawa pergi bagaikan orang tawanan.

<sup>42</sup> Segala pohonmu buah-buah dan segala hasil tanahmu akan dibinasakan oleh kumbang.

<sup>43</sup> Maka orang dagang yang akan ada di antara kamu, itu akan membantutkan kamu, makin lama makin ia naik, makin lama makin kamu akan turun kelak.

<sup>44</sup> Maka iapun akan memberi pinjam kepadamu, tetapi kamu tiada akan memberi pinjam kepadanya; iapun akan menjadi hulu, tetapi kamu akan menjadi buntut.

<sup>45</sup> Maka demikianlah segala kutuk ini akan datang atas kamu dan menghambat akan kamu dan sampai kepadamu,

sehingga binasalah kamu, sebab tiada kamu mau dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, dengan melakukan segala hukum dan undang-undang yang telah Ia berfirman kepadamu.

<sup>46</sup> Maka ia itu akan padamu bagi tanda alamat dan suatu keheranan, dan pada benihmupun sampai selama-lamanya.

<sup>47</sup> Yaitu sebab tiada kamu berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu, pada masa bersukacita hatimu akan kelimpahan segala kebajikannya.

<sup>48</sup> Maka sebab itu bolehlah kamu diperhamba oleh segala musuhmu, yang akan disuruhkan Tuhan, maka ia itu dengan lapar dan dahaga dan telanjang dan kekurangan segala sesuatu, maka oleh Tuhan akan dibubuh kuk besi pada tengkukmu, sampai sudah dibinasakannya kamu.

<sup>49</sup> Maka Tuhanpun akan membawa atas kamu suatu bangsa dari jauh, ia itu akan datang dari ujung bumi seperti terbang burung nasar, suatu bangsa yang tiada kamu mengerti bahasanya,

<sup>50</sup> suatu bangsa dengan muka merengus, yang tiada sayang akan rupa

orang tua dan tiada mengasihani orang muda.

<sup>51</sup> Maka ia itu kelak makan habis akan hasil binatangmu dan hasil tanahmu, sampai sudah binasa kamu, sebab tiada ditinggalkannya bagimu barang gandum atau air anggur atau minyak atau hasil lembumu atau anak dombamu, sampai sudah dibinasakannya kamu.

<sup>52</sup> Maka bangsa itu akan menyesakkan kamu dalam negerimu dan merobohkan segala pagar tembokmu yang tinggi lagi begitu teguh sehingga kamu harap akan dia dalam segala negerimu, bahkan, mereka itu akan menyesakkan kamu dalam segala negerimu pada seluruh tanah yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>53</sup> Maka pada masa itu kamu akan makan buah perutmu sendiri, yaitu daging anakmu laki-laki dan perempuan, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu, dari sebab kesukaran dan kepicikan, yang diadakan musuhmu kepadamu.

<sup>54</sup> Adapun orang laki-laki di antara kamu yang lemah lembut dan lezat dengan tiada berhingga, ia itu akan menjeling



dengan dengki akan saudaranya dan akan bini ribaannya dan akan lebihnya anak-anak yang telah dihidupinya itu,<sup>55</sup> supaya tak usah diberikannya kepada salah seorang mereka itu dari pada daging anaknya, yang akan dimakan olehnya pada masa satupun tiada lagi tinggal padanya dalam kesukaran dan kepicikan, yang didatangkan musuhmu atas kamu dalam segala negerimu.

<sup>56</sup>Adapun orang perempuan di antara kamu yang lemah lembut dan berlezat, sehingga tiada biasa ia menjejakkan tapak kakinya pada bumi sebab lezatnya dan lembutnya, ia itu akan menjeling dengan dengki akan laki ribaannya dan akan anaknya laki-laki dan akan anaknya perempuan,

<sup>57</sup>supaya tak usah diberikannya kepadanya dari pada guguran yang telah keluar dari padanya, atau dari pada anak yang telah diperanakkannya pada masa dimakannya akan dia sembuni-sembuni sebab kekurangan ia segala sesuatu, dalam kesukaran dan kepicikan yang diadakan musuhmu atas kamu dalam segala negerimu.

<sup>58</sup> Maka jikalau tiada kamu ingat akan melakukan segala firman taurat ini, yang tersurat dalam kitab ini, supaya kamu takut akan nama yang mulia dan hebat, yaitu akan Hua, Allahmu,

<sup>59</sup> maka Tuhanpun akan menjadikan siksamu dan siksa anak buahmu suatu perkara yang heran, yaitu beberapa bala yang besar dan lama, dan penyakit yang besar dan merana adanya.

<sup>60</sup> Maka akan didatangkannya atas kamu segala penyakit Mesir, yang diketakuti olehmu begitu, maka ia itu akan lekat pada kamu.

<sup>61</sup> Dan lagi segala penyakit dan segala bala yang tiada tersebut dalam kitab taurat ini akan didatangkan Tuhan atas kamu, sehingga binasalah kamu.

<sup>62</sup> Maka dari padamu akan tinggal orang yang sedikit bilangannya, jikalau dahulu banyak kamu seperti bintang di langit sekalipun, yaitu sebab tiada kamu mau dengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu.

<sup>63</sup> Maka akan jadi, seperti dahulu Tuhan suka berbuat baik akan kamu dan memperbanyakkan kamu, begitu juga akan kesukaan Tuhan kelak

membinasakan dan menumpas kamu, maka kamupun akan dibantun dari dalam negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan milikmu pusaka.

<sup>64</sup> Maka Tuhanpun akan menceraikan beraikan kamu di antara segala bangsa, dari pada ujung bumi datang kepada ujungnya, maka di sana biarlah kamu berbuat bakti kepada berhala, yang tiada dikenal dahulu oleh kamu atau oleh nenek moyangmupun tidak, yaitu yang dari pada kayu atau batu.

<sup>65</sup> Maka di antara bangsa-bangsa itu kamupun tiada akan senang, dan tiada akan ada perhentian bagi tapak kakimu, karena di sana Tuhan akan memberi kepadamu hati yang gemetar selalu dan mata bilis dan dukacita.

<sup>66</sup> Maka nyawamu akan bergantung pada rambut sehelai di hadapanmu, dan kamupun akan dalam ketakutan, baik siang baik malam, dan tiada kamu akan tentu atas hidupmu.

<sup>67</sup> Maka pada pagi hari kamu akan berkata demikian: Aduh, biarlah kiranya petang, dan pada petang hari akan katamu: Aduh, biarlah kiranya pagi hari;

dari sebab ketakutan hatimu, yang akan datang atasmu, dan dari sebab segala perkara yang akan dilihat olehmu dan yang dipandang oleh matamu.

<sup>68</sup>Maka Tuhanpun akan membawa kamu kembali ke Mesir dalam kapal-kapal, pada jalan yang telah kukatakan kepadamu akan halnya: tiada kamu akan melihat dia pula; maka di sana kamu akan hendak menjual dirimu kepada musuhmu akan hamba sahaya, tetapi orang yang hendak membeli kamu akan tiada.

**29**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah firman perjanjian yang disuruh Tuhan akan Musa berbuat dengan bani Israel di tanah Moab, lain dari pada perjanjian yang telah diperbuatnya dengan mereka itu di Horeb.

<sup>2</sup>Maka dipanggil Musa akan segenap bani Israel berhimpun, lalu katanya kepada mereka itu: Bahwa kamu telah melihat barang yang telah dibuat Tuhan di hadapan matamu dalam Mesir akan Firaun dan akan segala pegawainya dan akan segala negerinya.

<sup>3</sup>Yaitu percobaan besar-besar dan tanda alamat dan ajaib yang besar-besar, yang telah dilihat oleh matamu.

<sup>4</sup>Tetapi belum dikaruniakan Tuhan kepadamu batin akan memperhatikan dia, atau telinga akan mendengar dia, sampai sekarang ini.

<sup>5</sup>Maka sebab itu aku telah menghantar akan kamu berkeliling dalam padang Tiah empat puluh tahun lamanya; bahwa pakaianmu tiada lusuh pada tubuhmu dan kasutmupun tiada lusuh pada kakimu.

<sup>6</sup>Bahwa roti tiada kamu makan dan air anggur atau minuman pedaspun tiada kamu minum, supaya diketahui olehmu, bahwa Akulah Tuhan, Allahmu.

<sup>7</sup>Maka setelah sudah sampai kamu ke tempat ini, lalu datanglah Sihon, raja Hezbon, dan Og, raja Bazan, hendak berperang dengan kita, maka kitapun mengalahkan dia.

<sup>8</sup>Maka dirampas oleh kita akan tanahnya, lalu kita berikan dia kepada orang Rubin dan kepada orang Gad dan kepada setengah suku Manasye.

<sup>9</sup>Maka sebab itu peliharakanlah kamu segala firman perjanjian ini dan

lakukanlah dia, supaya selamatlah kamu dalam segala sesuatu yang kamu perbuat.

<sup>10</sup>Maka pada hari ini kamu sekalian berdiri di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, baik segala penghulu kamu baik segala suku bangsa kamu baik segala tua-tua kamu baik segala pemerintah kamu baik segenap orang Israel:

<sup>11</sup>Dan lagi segala anak binimu dan orang dagang yang di tengah-tengah balatentaramu, dari pada orang pemotong kayu apimu datang kepada orang penimba air minummumu,

<sup>12</sup>hendak masuk ke dalam perjanjian dengan Tuhan, Allahmu, dan ke dalam sumpahnya, yaitu yang diteguhkan Tuhan, Allahmu, dengan kamu pada hari ini.

<sup>13</sup>Supaya ditentukannya kamu akan suatu bangsa bagi diri-Nya dan lapun menjadi Allah bagi kamu, seperti firman-Nya kepadamu dan yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu Ibrahim, Ishak dan Yakub pakai sumpah.

<sup>14</sup>Maka bukan dengan kamu sahaja aku meneguhkan perjanjian dan sumpah ini,

<sup>15</sup>melainkan dengan barangsiapun yang sekarang berdiri di sini serta dengan kita di hadapan hadirat Tuhan, Allah kita, dan dengan barangsiapa yang sekarang tiada berdiri di sini serta dengan kita.

<sup>16</sup>Karena kamu ketahui akan hal kita duduk dahulu dalam negeri Mesir dan bagaimana kita berjalan terus dari tengah-tengah segala bangsa yang telah kita melalui negerinya.

<sup>17</sup>Maka telah kamu melihat segala kebenciannya dan berhala tahinya dari pada kayu dan batu dan perak dan emas, yang di antara mereka itu.

<sup>18</sup>Maka jangan kiranya di antara kamu ada barang seorang, baik laki-laki baik perempuan, atau suku, atau bangsa, yang pada salah suatu hari memalingkan hatinya dari pada Tuhan, Allah kita, hendak pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa bangsa itu; janganlah di antara kamu ada bertumbuh barang akar yang berbuahkan upas dan hia.

<sup>19</sup>Sehingga apabila didengarnya bunyi sumpah laknat ini, disenangkannya juga hatinya, katanya: Sejahtera juga aku jikalau aku menurut kehendak hatiku

yang jahat sekalipun, dan dengan mabuk aku hendak menghilangkan dahaga.

<sup>20</sup>Bahwasanya Tuhan akan tiada mau mengampuni dia, melainkan murka Tuhan akan bernyala-nyala sangat dan cemburuannya akan hangat kepada orang itu, maka padanya juga akan lekat segala kutuk yang tersurat dalam kitab ini, dan Tuhanpun akan menghapuskan namanya dari bawah langit.

<sup>21</sup>Maka Tuhanpun akan mengasingkan dia dari pada segala suku bani Israel bagi yang jahat, setuju dengan segala kutuk perjanjian yang tersebut dalam kitab taurat ini.

<sup>22</sup>Maka pada masa itu akan dikatakan oleh bangsa yang datang kemudian, yaitu anak-anakmu yang berbangkit kemudian dari pada kamu dan orang dagang yang akan datang dari negeri yang jauh, apabila dilihatnya siksa negeri ini dan segala celaka, olehnya juga Tuhan mempersakitinya,

<sup>23</sup>bagaimana segala tanahmu telah menjadi bagai belerang dan bagai garam yang dibakar, sehingga ia itu tiada ditaburi, dan satupun tiada tumbuh padanya dan sehelai daun



sayurpun tiada keluar dari padanya, sama seperti kebongkaran negeri Sodom dan Gomorah dan Adama dan Zeboyim, yang telah dibongkar Tuhan dengan murka-Nya dan kehangatan amarah-Nya,

<sup>24</sup> maka pada masa itu akan dikatakan oleh segala bangsa: Mengapa maka Tuhan telah berbuat demikian akan negeri ini? Apakah mulanya kehangatan murka yang besar ini?

<sup>25</sup> Maka akan disahut oranglah: Sebab mereka itu telah melalui perjanjian Tuhan, Allah nenek moyangnya, yang telah diadakannya dengan mereka itu tatkala dihantar-Nya akan mereka itu keluar dari negeri Mesir.

<sup>26</sup> Maka mereka itu telah pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa serta menyembah sujud kepadanya, yaitu dewa-dewa yang tiada dikenalnya dan yang tiada mendatangkan untung kepadanya.

<sup>27</sup> Maka sebab itu bernyalalah murka Tuhan kepada negeri ini, hendak mendatangkan atasnya segala kutuk yang tersebut dalam kitab ini.

<sup>28</sup> Maka Tuhanpun telah membantun mereka itu dari dalam negerinya dengan murka-Nya dan kehangatan amarah-Nya dan kesangatan gusar-Nya, dibuang-Nya akan mereka itu ke negeri yang lain, seperti pada hari ini adanya.

<sup>29</sup> Adapun akan segala perkara yang tersembunyi, ia itu bagi Tuhan, Allah kita, tetapi segala perkara yang telah dinyatakan itu bagi kitalah dan bagi anak-anak kita sampai selama-lamanya, supaya kita melakukan segala firman taurat ini.

**30**<sup>1</sup> Arakian, maka akan jadi, apabila segala perkara ini berlaku atas kamu, baik berkat baik kutuk ini, yang telah kuhadapkan kepadamu, maka kamupun memperhatikan dia pula di antara segala bangsa, yang kamu telah dihalaukan oleh Tuhan, Allahmu, kepadanya;

<sup>2</sup> maka kamupun bertobat kepada Tuhan Allahmu dan kamu mendengar akan bunyi suara-Nya setuju dengan segala yang kupesan kepadamu sekarang ini, baik kamu baik anak-anakmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>3</sup> Maka Tuhan, Allahmu, akan mengubah hal ketewananmu serta mengasihankan kamu, maka lapun akan menghimpunkan kamu dari antara segala bangsa, yang kamu telah dibuang oleh Tuhan, Allahmu, kepadanya.

<sup>4</sup> Maka jikalau kiranya orang buangan kamu ada pada ujung langit sekalipun, dari sana juga kamu akan dihimpunkan oleh Tuhan, Allahmu, dan dari sana juga diambil-Nya akan kamu kelak.

<sup>5</sup> Lalu Tuhan, Allahmu, akan membawa kamu ke dalam negeri yang milik pusaka nenek moyang kamu dan kamupun akan beroleh dia akan milik pusaka, dan Tuhanpun akan mengaruniai kamu dengan kebajikan dan memperbanyakkan kamu lebih dari pada nenek moyang kamu.

<sup>6</sup> Maka Tuhan Allahmupun akan mengkhatakan hatimu dan hati segala anak buahmu, supaya kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, supaya boleh kamu hidup.

<sup>7</sup> Maka Tuhan, Allahmu, akan membubuh segala kutuk ini kepada

musuhmu dan kepada pembencianmu, yang telah menganiayakan kamu.

<sup>8</sup>Maka jikalau kiranya kamu bertobat serta mendengar akan bunyi suara Tuhan dan melakukan segala firman-Nya yang kupesan kepadamu pada hari ini,

<sup>9</sup>maka Tuhan Allahmupun akan mengaruniai kamu dengan kelimpahan kebajikan dalam segala pekerjaan tanganmu dan dalam buah perutmu dan dalam hasil binatangmu dan dalam hasil tanahmu; karena kembali Tuhan bergemar akan kamu kelak bagi kebajikan, seperti dahulupun Ia bergemar akan nenek moyangmu.

<sup>10</sup>Jikalau sahaja kamu mendengar akan bunyi suara Tuhan, Allahmu, dengan melakukan segala hukum-Nya dan undang-undang-Nya, yang tersurat dalam kitab taurat ini, jikalau kamu bertobat kepada Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>11</sup>Karena firman yang kupesan kepadamu pada hari ini, ia itu bukan suatu rahasia bagi kamu, dan bukan ia itu jauh tempatnya,

<sup>12</sup> bukan ia itu dalam langit, sehingga boleh kata orang: Siapakah akan naik ke langit karena kita dan mengambil dia akan kita supaya diperdengarkannya kita dan supaya kita dapat melakukan dia?

<sup>13</sup> Dan lagi bukan ia itu di seberang laut, sehingga boleh kata orang: Siapa gerangan akan menyeberang laut karena kita dan mengambil dia akan kita, supaya diperdengarkannya kita dan supaya kita dapat melakukan dia?

<sup>14</sup> Melainkan firman itu amat dekat padamu, yaitu dalam mulutmu dan dalam hatimu, supaya kamu melakukan dia.

<sup>15</sup> Bahwa sesungguhnya pada hari ini aku menghadapkan kepadamu hidup dan kebajikan, atau mati dan kejahatan.

<sup>16</sup> Maka sebab itu pada hari ini aku menyuruh kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dan berjalan pada jalan-Nya dan melakukan hukum-Nya dan undang-undang-Nya dan segala syariat-Nya, supaya boleh kamu hidup dan kamu diperbanyakkan, dan diberkati Tuhan, Allahmu, akan kamu dalam negeri yang kamu tuju sekarang hendak mengambil dia akan milik pusaka.

<sup>17</sup> Tetapi jikalau kiranya hatimu undur, tiada mau dengar, melainkan ia dibujuk sehingga kamu menyembah sujud kepada dewa-dewa serta berbuat bakti kepadanya:

<sup>18</sup> Maka aku beritahu kamu pada hari ini, niscaya kamu akan binasa; tiada kamu akan melanjutkan umurmu dalam negeri yang kamu tuju sekarang dengan menyeberang Yarden hendak mengambil dia akan milik pusaka.

<sup>19</sup> Bahwa pada hari ini juga aku mengambil langit dan bumi akan saksi atas kamu, dari hal aku telah menghadapkan kepada matamu baik kehidupan baik kematian baik berkat baik kutuk! Maka sebab itu pilihlah olehmu akan kehidupan itu, supaya boleh kamu hidup, yaitu baik kamu baik segala anak buahmu,

<sup>20</sup> sambil mengasihi akan Tuhan, Allahmu, sambil mendengar akan bunyi suara-Nya, sambil bersangkut paut kepada-Nya; karena lalah kehidupanmu dan panjang umurmu; supaya kekallah kamu dalam negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu Ibrahim, Ishak dan Yakub pakai sumpah

hendak dikaruniakannya kepada mereka itu.

**31** <sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu pergilah Musa mengatakan segala perkataan ini kepada segenap bani Israel.

<sup>2</sup>Bahwa katanya kepada mereka itu: Bahwa sekarang ini umurku sampai seratus dua puluh tahun; tiada boleh lagi aku keluar masuk, karena firman Tuhan kepadaku demikian: Tiada boleh engkau menyeberang Yarden ini!

<sup>3</sup>Bahwa Tuhan, Allahmu, juga yang akan menyeberang di hadapan kamu, dan Iapun akan membinasakan segala bangsa ini di hadapan kamu, dan kamu kelak mengambil bahagian pusakanya akan milikmu, dan Yusakpun akan menyeberang di hadapan kamu setuju dengan firman Tuhan.

<sup>4</sup>Maka diperbuat Tuhan kelak akan mereka itu seperti yang telah diperbuatnya akan Sihon dan Og, kedua raja orang Amori itu, dan akan negerinya, yang telah dibinasakan-Nya.

<sup>5</sup>Maka Tuhan akan menyerahkan mereka itu di hadapanmu, dan kamupun kelak berbuat akan mereka itu setuju

dengan segala hukum yang telah kusuratkan bagimu.

<sup>6</sup>Hendaklah kamu perwira dan perkasa; janganlah kamu takut atau terkejut di hadapan mereka itu, karena Tuhan, Allahmu, juga yang berjalan serta dengan kamu, tiada dibiarkannya kamu dan tiada ditinggalkannya kamu.

<sup>7</sup>Maka pada masa itu dipanggil Musa akan Yusak, lalu katanya kepadanya di hadapan segenap bani Israel: Hendaklah engkau perwira dan perkasa, karena engkau akan sampai kelak serta dengan bangsa ini ke dalam negeri yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangmu pakai sumpah hendaklah memberikan dia kepada mereka itu, maka engkau akan menolong mereka itu beroleh dia akan bahagian pusaka.

<sup>8</sup>Karena Tuhan juga yang akan berjalan di hadapanmu dan menyertai akan dikau; maka tiada dibiarkan-Nya dan tiada ditinggalkan-Nya akan dikau; janganlah engkau takut dan janganlah engkau terkejut.

<sup>9</sup>Bermula, maka oleh Musa disuratkanlah taurat ini, lalu diberikannya kepada imam-imam orang Lewi, yang



mengusung tabut perjanjian Tuhan, dan kepada segala tua-tua bani Israel.

<sup>10</sup> Maka pesan Musa kepada mereka itu, katanya: Bahwa pada kesudahan tiap-tiap tujuh tahun, pada masa yang tertentu, tahun kelepasan itu, pada masa raya pondok daun-daunan,

<sup>11</sup> apabila segenap bani Israel datang menghadap hadirat Tuhan, Allahmu, ke tempat yang akan dipilih-Nya, hendaklah kamu membacakan taurat ini kepada pendengaran segenap bani Israel.

<sup>12</sup> Maka sebab itu panggillah kamu berhimpun orang banyak itu, baik laki-laki baik perempuan baik segala anak-anak baik orang dagang yang dalam negerimu, supaya didengarnya dan diperolehnya pengajaran, dan supaya mereka itu takut akan Tuhan, Allahmu, serta dilakukannya dengan rajin segala firman taurat ini,

<sup>13</sup> dan supaya anak-anak mereka itu, yang belum tahu akan barang sesuatu, dapat mendengarnya dan beroleh pengajaran, supaya kamu takut akan Tuhan, Allahmu, pada segala hari kamu hidup dalam negeri yang kamu tuju sekarang dengan menyeberang Yarden

hendak mengambil dia akan milik pusaka.

<sup>14</sup>Bermula, maka kemudian dari pada itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa demikian: Bahwa sesungguhnya ajalmu telah sampai, engkau akan mati! maka panggillah akan Yusak, lalu berdirilah kedua kamu hampir dengan kemah perhimpunan, supaya Aku memberi perintah kepadanya. Maka datanglah Musa dan Yusak, lalu berdiri hampir dengan kemah perhimpunan.

<sup>15</sup>Maka kelihatanlah Tuhan dalam kemah, yaitu dalam tiang awan, dan tiang awan itu terdiri di atas pintu kemah.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhan kepada Musa: Bahwa sesungguhnya apabila engkau sudah mangkat beradu dengan nenek moyangmu, lalu bangsa ini akan bangkit berdiri dan berkendak menurut dewa-dewa negeri yang ditujunya sekarang, yaitu di tengah-tengah negeri itu, maka mereka itupun akan meninggalkan Daku dan meniadakan perjanjian-Ku, yang telah Kuperbuat dengan mereka itu.

<sup>17</sup>Maka jikalau pada hari itu murka-Ku bernyala-nyala, dan Akupun

meninggalkan mereka itu dan menudungkan muka-Ku dari padanya, sehingga mereka itu dimakan habis dan beberapa bala yang besar-besar dan beberapa kesukaran datang atasnya, maka pada hari itu barangkali akan katanya: Bukankah demikian, sebab Allah kita tiada di antara kita, maka segala celaka ini datang atas kita?

<sup>18</sup>Niscaya pada hari itu Aku menudungkan muka-Ku sebab segala kejahatan yang diperbuatnya, sebab mereka itu telah berpaling dirinya kepada dewa-dewa.

<sup>19</sup>Maka sekarangpun suratkanlah bagi kamu nyanyian ini, ajarkanlah dia kepada segala bani Israel dan bubuhlah dia dalam mulut mereka itu, supaya nyanyian ini menjadi saksi bagi-Ku atas segala bani Israel.

<sup>20</sup>Karena Aku akan membawa mereka itu kelak ke dalam negeri yang telah Kujanji kepada nenek moyangnya pakai sumpah, yaitu suatu negeri yang berkelimpahan air susu dan madu, maka mereka itupun akan makan sampai kenyang dan menjadi gemuk; lalu mereka itu akan berpaling kepada dewa-

dewa dan berbuat bakti kepadanya, tetapi akan Daku dihinakannya kelak dan perjanjian-Ku akan dirombaknya.

<sup>21</sup> Maka akan jadi apabila segala celaka yang besar-besar dan kesukaran itu berlaku atasnya, bahwa nyanyian ini juga akan naik saksi atas mereka itu, karena tiada ia itu terlupa dari pada mulut anak cucunya! Maka sesungguhnya Kuketahui akan niatnya, yang diadakannya pada hari ini juga, sebelum Kubawa akan mereka itu ke dalam negeri yang telah Kujanji pakai sumpah.

<sup>22</sup> Hata, maka pada hari itu disuratkan Musa nyanyian itu, lalu diberikannya kepada segala bani Israel akan dihafalkan.

<sup>23</sup> Maka diberikan-Nya perintah-Nya kepada Yusak bin Nun, firman-Nya: Hendaklah engkau perwira dan perkasa! karena engkau akan membawa bani Israel masuk ke dalam negeri yang telah Kujanji kepadanya pakai sumpah, maka Akupun menyertai akan dikau kelak!

<sup>24</sup> Bermula, setelah sudah habis disuratkan Musa segala firman taurat ini dalam sebuah kitab sampai tamatnya,

<sup>25</sup> maka berpesanlah Musa kepada orang-orang Lewi, yang mengusung tabut perjanjian Tuhan, katanya:

<sup>26</sup> Ambillah olehmu akan kitab taurat ini, letakkanlah dia pada sisi tabut perjanjian Tuhan, Allahmu, supaya di sanalah ia itu akan saksi atas kamu.

<sup>27</sup> Karena telah Kuketahui akan degilmu dan tegar tengkukmu! bahwa sesungguhnya sedang lagi hidup aku dan lagi aku serta kamu, maka kamu telah mendurhaka kepada Tuhan, istimewa pula kemudian dari pada matiku.

<sup>28</sup> Panggillah olehmu berhimpun kepadaku segala tua-tua suku bangsamu dan segala pemerintahmu, supaya segala perkataan ini kukatakan kepada pendengarannya dan kuambil langit dan bumi akan saksi atas mereka itu.

<sup>29</sup> Karena telah kuketahui, bahwa kemudian dari pada matiku tak dapat tiada kamu akan membusukkan halmu dan kamu akan menyimpang dari pada jalan yang kusuruh kamu turut, dan perkara yang jahat akan berlaku atas kamu pada kemudian hari, apabila kamu sudah berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan,

sebab menggalakkan murkanya dengan perbuatan tanganmu.

<sup>30</sup> Maka pada masa itu dikatakan Musa kepada pendengaran segenap sidang bani Israel akan segala perkataan nyanyian ini datang kepada kesudahannya:

**32**<sup>1</sup> Berilah telinga, hai segala langit! akan barang yang kukatakan; dengarlah olehmu, hai bumi! akan perkataan lidahku.

<sup>2</sup> Bahwa hendaklah pengajaranku bertitik-titik seperti hujan, dan hendaklah perkataanku berhamburan seperti embun, seperti hujan deras kepada pokok muda, seperti titik-titik yang lebat kepada tumbuh-tumbuhan.

<sup>3</sup> Karena aku menyebut nama Tuhan; berilah kebesaran kepada Allah kami!

<sup>4</sup> Bahwa ialah bagaikan gunung batu dan perbuatan-Nya tiada berkecewaan, karena benarlah segala jalan-Nya. Bahwa ialah Allah kebenaran, tiadalah lalim dalamnya; adil dan benarlah adanya.

<sup>5</sup> Mereka itu telah membusukkan halnya dengan Dia; bukannya mereka itu anak-anak-Nya; arang di muka adalah

pada mereka itu: bahwa mereka itulah bangsa yang bengkok dan terbalik, adanya!

<sup>6</sup>Demikiankah pembalasanmu kepada Tuhan, hai kamu, bangsa yang bodoh dan gila? Bukankah Ia bapamu dan Tuhanmu? Ia yang telah menjadikan dan melengkapkan kamu.

<sup>7</sup>Ingatlah kamu akan hari zaman dahulukala, perhatikanlah segala tahun bangsa dahulu-dahulu, bertanyakanlah bapamu, maka iapun akan memberitahu kepadamu; bertanyakanlah segala tua-tuamu, maka mereka itupun akan mengatakannya kepadamu.

<sup>8</sup>Tatkala ditentukan Allah taala pusaka segala bangsa, tatkala diperhinggakan-Nya tempat segala anak-anak Adam, ditentukan-Nya perhinggaaan segala suku bangsa sekadar bilangan bani Israel;

<sup>9</sup>karena bahagian Tuhan yaitulah umat-Nya dan Yakubpun tali pengukur pusaka-Nya.

<sup>10</sup>Maka telah didapati-Nya akan dia pada padang tandus, dalam gurun yang ada pengaum-aum; lalu dikeliling-Nya akan dia, ditilik-Nya akan dia,

dipeliharakan-Nya seperti akan biji mata-Nya.

<sup>11</sup> Seperti burung nasar menunggui sarangnya dan melayang-layang atas anak-anaknya dan mengembangkan kepaknya, lalu diambilnya dan didukungnya akan dia di atas sayapnya,

<sup>12</sup> demikian telah dihantar Tuhan akan dia, bahkan Tuhan sendiri, seorang dewapun tiada sertanya.

<sup>13</sup> Diberi-Nya akan dia mengendarai tempat yang tinggi-tinggi di atas bumi, dan diberi-Nya makan akan dia buah-buah hasil tanah, dan diberi-Nya akan dia menghisap air madu dari dalam gunung batu dan minyak dari dalam batu yang keras-keras.

<sup>14</sup> Minyak sapi dan air susu domba kambing dan lemak anak domba dan domba jantan yang jadi di Bazan dan kambing jantan dan lemaknya segala gandum, dan lagi darah buah anggur yang ungu warnanya telah kamu minum!

<sup>15</sup> Tetapi serta gemuklah Yesyurun maka menyepaklah ia! (Bahwasanya engkau telah menjadi gemuk dan besar dan tambun belaka!) lalu ditinggalkannya Allah, yang telah menjadikan dia,



dan dipermainkannya gunung batu selamatnya.

<sup>16</sup>Mereka itu telah membangkitkan cemburuan-Nya dengan dewa-dewa, dan telah menggalakkan murka-Nya dengan barang kebencian.

<sup>17</sup>Mereka itupun telah mempersembahkan korban kepada syaitan, bukan kepada Allah, dan kepada dewa-dewa yang belum pernah dikenalnya, yang baharu diadakan dan yang tiada diketakuti oleh nenek moyangmu.

<sup>18</sup>Bahwa kamu telah meninggalkan gunung batu yang menjadikan kamu, dan kamu telah melupakan Allah yang memperanakan kamu.

<sup>19</sup>Serta dilihat Tuhan akan hal itu, maka dicelakan-Nya mereka itu, sebab murka-Nya diterbitkan oleh anak-anaknya laki-laki dan perempuan.

<sup>20</sup>Maka firman-Nya: Aku hendak menudungkan muka-Ku dari pada mereka itu; Aku hendak melihat bagaimana kesudahannya; karena mereka itulah suatu bangsa yang terbalik dan anak-anak yang tiada setiawan.

<sup>21</sup> Maka sebab dinyalakannya cemburuan-Ku oleh barang yang bukan ilah adanya, dan diterbitkannya murka-Ku oleh perkara yang sia-sia belaka, maka Akupun hendak menggalakkan cemburuannya oleh orang yang bukan suatu bangsa dan menerbitkan amarahnya oleh suatu bangsa yang hina.

<sup>22</sup> Karena jikalau bernyala-nyala api murka-Ku, dimakannya sampai ke dalam alam barzakh, dimakannya habis akan bumi serta dengan segala hasilnya dan dinyalakannya alas segala gunung.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu Aku menimbunkan celaka bagi mereka itu dan segala anak panah-Kupun Kupanahkan kepadanya.

<sup>24</sup> Mereka itu akan dikuruskan oleh lapar dan dimakan oleh halilintar dan oleh bala panas api, dan Aku akan menyuruhkan taring binatang buas antara mereka itu serta dengan bisa ular yang amat jahat;

<sup>25</sup> pedang akan makan di luar dan dalam bilik-bilik bersakat akan ada gentar, baik orang muda baik anak dara baik anak penyusu baik orang tua yang putih rambutnya akan rebah.

<sup>26</sup>Boleh juga firman-Ku: Aku hendak menumpas mereka itu dan menghilangkan mereka itu dari pada ingatan manusia;

<sup>27</sup>jikalau tiada Aku khawatir dari hal sombong musuh, jangan sampai penganiaya mereka itu menghinakan Daku dan jangan sampai katanya: Bahwa tangan kitalah yang kuat begitu; bukan Tuhan yang berbuat segala perkara ini.

<sup>28</sup>Karena mereka itulah suatu bangsa yang hilang bicaranya dan budipun tiadalah dalamnya.

<sup>29</sup>Hai! Biarlah kiranya mereka itu berakal budi, sehingga ditimbangkannya kesudahan ini.

<sup>30</sup>Bagaimana seorang jua dapat mengusir seribu dan dua orang menghalaukan selaksa? Bukankah ia itu sebab sudah dijual gunung batunya akan mereka itu dan diserahkan Tuhan akan mereka itu?

<sup>31</sup>Karena gunung batu kita bukannya bagai gunung batu mereka itu, sehingga musuh kita juga yang memutuskan hukum!

<sup>32</sup> Karena pokok anggur mereka itu dari pada pokok anggur Sodom dan dari padang Gomorah asalnya, dan buah anggurnyapun buah anggur upas dan tandannya pahit maung belaka.

<sup>33</sup> Air anggurnya itu bisa ular naga dan bisa ular beludak yang amat bengis.

<sup>34</sup> Bukankah ia itu tertaruh bagi-Ku dan termeterai dalam perbendaharaan-Ku?

<sup>35</sup> Bahwa Aku yang empunya segala bela dan pembalasan! Apabila telah sampai masanya maka tergelincuhlah kaki mereka itu, telah hampirlah hari kebinasaannya dan segeralah akan datang perkara yang disediakan baginya.

<sup>36</sup> Tetapi Tuhan akan membenarkan umat-Nya dan menghasilkan hamba-Nya; apabila dilihat-Nya akan segala kuat itu telah hilang dan yang terkurung dan yang tertinggal itupun tiada lagi.

<sup>37</sup> Maka pada masa itu akan firman-Nya: Di manakah dewa-dewa mereka itu, dan gunung batu yang diharapkan kepadanya?

<sup>38</sup> Yang lemak korban sembelihannya dimakan oleh mereka itu dan air anggur persembahan minumannya diminum oleh mereka itu. Biarlah ia itu bangun

berdiri dan menolong akan kamu, biarlah ia itu menjadi suatu perlindungan bagi kamu.

<sup>39</sup> Sekarang lihatlah olehmu bahwa Akulah, bahkan, Akulah DIA, dan lagi dewa-dewapun tiada serta-Ku! Aku ini yang mematikan dan Aku yang menghidupkan! Aku yang melukakan dan Akupun yang menyembuhkan! maka seorangpun tiada yang dapat melepaskan dari pada tangan-Ku!

<sup>40</sup> Karena Aku mengangkat tangan-Ku ke langit sambil firman-Ku: Bahwa Akulah hidup sampai selama-lamanya!

<sup>41</sup> Jikalau Aku telah mengasahkan halilintar pedang-Ku dan tangan-Ku menghunus akan dia hendak menghukumkan, niscaya Aku menuntut bela kepada segala seteru-Ku dan membalas kepada segala pembenci-Ku!

<sup>42</sup> Pada masa itu Aku memabuki anak panah-Ku dengan darah dan pedang-Ku akan makan daging: dari pada darah orang yang dibunuh dan dari pada orang tawanan, dari pada batu kepala raja-raja musuh itu.

<sup>43</sup> Bersorak-soraklah sekarang, hai kamu segala orang kafir serta dengan

umatnya! karena Tuhan menuntut bela darah hamba-hamba-Nya, dan mendatangkan pembalasan atas musuh-Nya dan diadakan-Nya gafirat atas tanah umat-Nya.

<sup>44</sup> Hata, maka datanglah Musa, lalu dibunyikannya segala perkataan nyanyian ini kepada pendengaran orang banyak itu, baik ia baik Yusak bin Nun.

<sup>45</sup> Setelah sudah habis dikatakan Musa segala perkataan ini kepada segenap bani Israel,

<sup>46</sup> maka katanya kepada mereka itu: Perhatikanlah kamu baik-baik segala firman yang kupesan kepadamu pada hari ini, supaya kamu menyuruh anak-anakmu memelihara dan melakukan segala firman taurat ini.

<sup>47</sup> Karena bukannya pesan ini sia-sialah adanya kepadamu, melainkan ia itulah kehidupanmu, maka dengan firman ini dapat kamu melanjutkan umurmu dalam negeri yang kamu tuju sekarang dengan menyeberang Yarden hendak mengambil dia akan milik pusaka.

<sup>48</sup> Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa pada hari itu juga, firman-Nya:

<sup>49</sup>Naiklah engkau ke atas gunung Abarim, yaitu gunung Nebo, yang di tanah Moab, bertentangan dengan Yerikho, serta lihatlah tanah Kanaan, yang telah Kukaruniakan kepada segala bani Israel akan miliknya.

<sup>50</sup>Lalu matilah engkau di atas gunung yang hendak kaunaiki itu dan pulanglah kepada asalmu, seperti abangmu Harunpun telah mati di atas gunung Hor dan telah pulang kepada asalnya.

<sup>51</sup>Sebab kedua kamu telah bersalah kepada-Ku di tengah-tengah segala bani Israel pada tempat air Meriba di Kades dalam padang belantara Zin, sebab tiada kamu menguduskan Daku di tengah-tengah segala bani Israel.

<sup>52</sup>Karena sungguhpun engkau akan melihat kelak tanah itu di hadapanmu, tetapi tiada boleh engkau sampai ke sana atau masuk ke dalam negeri yang Kukaruniakan kepada segala bani Israel kelak.

**33**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah berkat yang telah diberi oleh Musa, khalil Allah, kepada segala bani Israel dahulu dari pada matinya;

<sup>2</sup> maka katanya: Bahwa Tuhan telah datang dari Torsina dan telah terbit bagi mereka itu dari Seir; kelihatanlah Ia dengan gemerlapan cahaya-Nya dari gunung Paran, lalu datang hampir dari bukit Kades; maka pada kanan-Nya adalah tiang api bagi mereka itu.

<sup>3</sup> Bagaimana dikasihi-Nya akan segala suku bangsa itu! Segala kesucian-Nya adalah dalam tanganmu, mereka itu duduk pada kakimu, masing-masing akan beroleh dari pada perkataanmu.

<sup>4</sup> Maka Musa telah menyampaikan taurat itu kepada kami akan bahagian pusaka bagi sidang Yakub.

<sup>5</sup> Tetapi lalah raja di antara Yesyurun, apabila segala penghulu bangsa itu berhimpun bersama-sama dengan segala suku bangsa Israel.

<sup>6</sup> Biarlah Rubin hidup dan Simeon jangan mati, jikalau sedikit jua orangnya sekalipun.

<sup>7</sup> Maka inilah katanya akan hal Yehuda: Dengar apalah, ya Tuhan! akan suara Yehuda dan kembalikan dia kepada bangsanya, biarlah banyak tangan menolong akan dia dan hendaklah Tuhan



membantu akan dia dalam melawan musuhnya!

<sup>8</sup>Maka akan hal Lewi katanya: Tumimmu dan Urimmu adalah pada orang khalilmu, yang telah kaucobai di Massa dan yang kauperbantahkan pada tempat air Meriba:

<sup>9</sup>yang telah berkata kepada ibu bapanya: Aku belum pernah melihat kamu! yang tiada mengenal akan kakak adiknya dan tiada mengetahui anak-anaknya, karena mereka itu memeliharakan segala firman-Mu dan menunggui perjanjian-Mu.

<sup>10</sup>Biarlah mereka itu mengajarkan segala syariat-Mu kepada Yakub dan hukum-Mu kepada Israel! biarlah mereka itu mempersembahkan dupa di hadapan hadirat-Mu dan meletakkan korban bakaran di atas mezbah-Mu.

<sup>11</sup>Berkati apalah, ya Tuhan! akan harta bendanya dan berkenan apalah akan perbuatan tangannya! parangkan apalah pinggang orang yang berbangkit hendak melawan dia, dan akan segala pembencinya, supaya mereka itu jangan berbangkit pula!

<sup>12</sup> Maka akan hal Benyamin, katanya: Biarlah kekasih Tuhan itu duduk dengan sentosa! Bahwa Allah taala menaungi akan dia pada segala hari dan biarlah ia duduk di antara bahunya!

<sup>13</sup> Maka akan hal Yusuf katanya: Berkatlah dari pada Tuhan atas tanahnya dengan anugerah yang indah-indah dari langit, dengan embun dan dengan beberapa mata air yang dalam-dalam!

<sup>14</sup> Dengan segala hasil matahari yang indah-indah dan buah-buah bulan yang terutama!

<sup>15</sup> Dan dengan barang yang terindah-indah dari dalam gunung yang tua-tua dan dengan barang yang terutama dari dalam bukit-bukit yang kekal.

<sup>16</sup> Dan dengan barang yang terutama dari pada bumi dengan sepenuh-penuh isinya, disertai dengan keridlaan Dia, yang telah semayam dalam belukar! Segala kebajikan itu biarlah turun kepada kepala Yusuf dan kepada batu kepala orang yang bermahkota di antara segala kakak adiknya!

<sup>17</sup> Biarlah kemuliaan padanya bagaikan anak sulung lembu jantan, dan biarlah tanduknya bagaikan tanduk seladang!

Dengan dia juga hendaklah ditanduknya akan segala bangsa, supaya lari mereka itu sampai ke ujung bumi. Demikianpun hendaklah adanya berlaksa-laksa orang Efrayim dan beribu-ribu orang Manasye!

<sup>18</sup>Maka akan hal Zebulon katanya: Bersukacitalah engkau, hai Zebulon, karena sebab perjalananmu, dan engkauupun, hai Isakhar, karena sebab segala kemahmu!

<sup>19</sup>Mereka itu akan menjemput segala bangsa kepada bukit itu; di sanalah mereka itu akan mempersembahkan korban kebenaran, karena mereka itu akan menghisap kelimpahan dari pada laut dan benda gemerlapan yang tersembunyi dalam pasir.

<sup>20</sup>Maka akan hal Gad katanya: Segala puji bagi Tuhan, yang telah mengaruniai Gad dengan tempat kedudukan yang luas; di sanalah ia diam bagaikan seekor singa betina, dicarik-cariknya baik lengan baik batu kepala.

<sup>21</sup>Karena direbutnya akan yang pertama-tama pada masa diambil mereka itu akan bahagian hulubalang, dan diserahkannya dirinya hendak menjadi hulu bangsa dan menyampaikan

pembalasan Tuhan dan melakukan hukum-Nya dengan Israel.

<sup>22</sup> Maka akan hal Dan katanya: Bahwa Dan itulah singa muda, maka iapun melompat keluar dari Bazan.

<sup>23</sup> Maka akan hal Naftali katanya: Biarlah Naftali dikenyangkan dengan keridlaan dan dipenuhi dengan berkat Tuhan! Maka laut dan bahagian yang di sebelah selatan itu menjadi pusaknya.

<sup>24</sup> Maka katanya akan hal Asyer: Berbahagialah kiranya Asyer di antara segala anak laki-laki, dan berkenanlah segala kakak adiknya akan dia, jikalau dicelupkannya kakinya dalam minyak sekalipun.

<sup>25</sup> Bahwa besi dan tembaga menjadi kancingnya dan selamatmu menjadi seperti segala harimu!

<sup>26</sup> Satupun tiada yang setara dengan Allah, hai Yesyurun! yang mengendarai langit hendak menolong akan dikau dengan kebesaran-Nya di atas awan yang tinggi-tinggi.

<sup>27</sup> Dari dahulu-dahulu Allah itu perlindungan bagi kamu, dengan lengan yang kekal! Apabila dihalaukan-Nya

musuh dari hadapanmu, maka katanya sahaja: Binasakanlah dia!

<sup>28</sup>Demikian hendaklah Israel duduk berasing dengan sentosa; biarlah mata Yakub memandang kepada tanah gandum dan air anggur, dan dari langitnyapun hendaklah bertitik-titik air embun!

<sup>29</sup>Berbahagialah engkau, hai Israel! Siapakah setara dengan dikau? engkaulah satu bangsa yang ditebus oleh Tuhan, yang perisai pertolonganmu dan pedang ketinggianmu; maka sebab itu segala musuhmu akan menundukkan dirinya kepadamu dengan pura-pura dan engkau akan menjejakkan kakimu pada tempatnya yang tinggi-tinggi!

**34**<sup>1</sup>Hata, maka Musapun naiklah dari padang-padang Moab ke gunung Nebo, yaitu kemuncak Pisga, yang bertentangan dengan Yerikho, lalu diperlihatkan Tuhan kepadanya seluruh tanah Gilead sampai kepada Dan;

<sup>2</sup>dan seluruh tanah Naftali dan tanah Efrayim dan Manasye dan seluruh tanah Yehuda sampai ke laut sebelah barat;

<sup>3</sup> dan sebelah selatan dan tanah datar, yaitu padang Yerikho, negeri korma, sampai kepada Zoar.

<sup>4</sup> Maka firman Tuhan kepadanya: Bahwa inilah tanah yang telah Kujanji kepada Ibrahim, Ishak dan Yakub pakai sumpah, firman-Ku: Aku hendak mengaruniakan dia kepada benihmu! Maka Aku memperlihatkan dia kepada matamu, karena tiada boleh engkau menyeberang ke sana.

<sup>5</sup> Maka demikian matilah Musa, hamba Tuhan itu, di sana, di tanah Moab, seperti firman Tuhan.

<sup>6</sup> Maka dikuburkannya ia dalam suatu lembah di tanah Moab, bertentangan dengan Bait-Peor, maka seorangpun tiada mengetahui kuburnya sampai kepada hari ini.

<sup>7</sup> Maka pada masa matinya umur Musa seratus dua puluh tahun, maka matanya belum kabur dan kuatnyapun belum hilang.

<sup>8</sup> Maka Musapun ditangisi oleh segala bani Israel di padang-padang Moab tiga puluh hari lamanya, maka genaplah segala hari tangisan dan perkabungan sebab Musa itu.

<sup>9</sup> Maka Yusak bin Nun itu penuhlah ia dengan roh budiman, karena telah ditumpangkan Musa tangannya kepadanya, maka segala bani Israelpun mendengar akan dia, dibuatnya setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa itu.

<sup>10</sup> Maka di antara orang Israel tiada berbangkit pula seorang nabi yang seperti Musa, yang dikenal oleh Tuhan muka dengan muka;

<sup>11</sup> dengan segala tanda alamat dan mujizat yang disuruh Tuhan akan dia berbuat di negeri Mesir akan Firaun dan akan segala pegawainya dan akan segala negerinya,

<sup>12</sup> serta dengan tangan yang kuat dan dengan segala perkara yang hebat dan besar-besar yang diperbuat oleh Musa di hadapan pemandangan segenap bangsa Israel.

# Yosua

**1** <sup>1</sup>Sebermula, maka sekali peristiwa kemudian dari pada mati Musa, hamba Tuhan itu, bahwa berfirmanlah Tuhan kepada Yusak bin Nun, hamba Musa itu, firman-Nya:

<sup>2</sup>Bahwa Musa, hamba-Ku, sudah mati; sekarang hendaklah engkau berangkat menyeberang Yarden, baik engkau baik segala orang ini, ke negeri yang Kukaruniakan kepada mereka itu, yaitu kepada bani Israel.

<sup>3</sup>Segala tempat kejejukan tapak kakimu itu sudah Kukaruniakan kepada kamu, setuju dengan firman-Ku, yang kepada Musa:

<sup>4</sup>Dari pada padang Tiah dan dari pada Libanon ini sampai kepada sungai besar, yaitu sungai Ferat, seluruh tanah orang Heti, dan sampai kepada lautan besar yang di sebelah matahari masuk, sekalian itu menjadi perhinggaaan tanah kamu.

<sup>5</sup>Seorangpun tiada akan tahan berdiri di hadapanmu pada segala hari hidupmu;



seperti dahulu adalah Aku serta dengan Musa, begitu Aku akan menyertai engkau; tiada Aku akan membiarkan dikau dan tiada Aku meninggalkan dikau!

<sup>6</sup>Hendaklah engkau perwira dan perkasa, karena engkau akan menyuruhkan bangsa ini mempusakai tanah yang telah Kujanji kepada nenek moyangnya pakai sumpah hendak mengaruniakan dia kepada mereka itu.

<sup>7</sup>Sahaja hendaklah engkau perwira perkasa, supaya dengan yakin engkau melakukan segenap taurat ini, yang dipesan oleh Musa, hamba-Ku, kepadamu; janganlah engkau menyimpang dari padanya ke kiri atau ke kanan, supaya engkau melakukan dirimu dengan bijaksana di mana-mana tempat yang kautuju kelak.

<sup>8</sup>Janganlah isi kitab taurat ini lalu dari pada mulutmu, melainkan perhatikanlah dia pada siang dan malam, supaya dengan yakin engkau melakukan dirimu setuju dengan segala yang tersebut di dalamnya, karena begitu engkau akan memperuntungkan segala jalanmu dan begitu engkau akan menjadi bijaksana.

<sup>9</sup>Bukankah firman-Ku kepadamu ini: Hendaklah engkau perwira dan perkasa, dan jangan engkau gentar dan ngeri, karena Tuhan, Allahmu, adalah sertamu di mana-mana tempat yang akan kautuju itu!

<sup>10</sup>Kemudian dari pada itu disuruh Yusak akan segala hulubalang itu, katanya:

<sup>11</sup>Pergilah kamu sana sini dalam tentara itu, suruhlah akan orang banyak itu demikian: Sediakanlah akan dirimu bekal, karena belum lepas tiga hari maka kamu sekalian akan menyeberang Yarden ini hendak mempusakai tanah yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, akan milikmu pusaka.

<sup>12</sup>Dan lagi kata Yusak kepada orang Rubin dan orang Gad dan setengah suku Manasye demikian:

<sup>13</sup>Ingatlah kamu akan pesan yang diberi Musa, hamba Tuhan itu, akan kamu, katanya: Bahwa Tuhan, Allahmu, mengaruniakan kepadamu perhentian dan lapun mengaruniakan kepadamu tanah ini.

<sup>14</sup>Biarlah segala anak binimu dan segala kawan binatangmu tinggal di tanah yang diberikan Musa kepadamu

di seberang Yarden; tetapi hendaklah kamu menyeberang dengan berlengkap baik-baik dan berjalan pada hulu segala saudaramu, semua orang yang tahu perang, maka hendaklah kamu membantu akan mereka itu,

<sup>15</sup>sampai sudah dikaruniakan Tuhan perhentian kepada segala saudaramupun seperti kepada kamu, dan mereka itu juga mempusakai tanah yang dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadanya kelak, lalu hendaklah kamu kembali ke tanahmu pusaka, dan kamu akan mempunyai dia bagaikan pusaka, yang diberikan Musa, hamba Tuhan itu, kepadamu di seberang Yarden, pada sebelah matahari terbit.

<sup>16</sup>Maka sahut mereka itu akan Yusak, katanya: Segala perkara yang tuan suruh akan kami itu hendaklah kami perbuat dan ke mana-mana tuanpun menyuruhkan kami, kamipun akan pergi ke sana.

<sup>17</sup>Seperti kami telah menurut Musa dalam segala perkara, demikianpun kami akan menurut tuan; sahaja biarlah kiranya Tuhan, Allahmu, menyertai akan

tuan, seperti telah disertainya akan Musa.

<sup>18</sup>Barangsiapa yang tiada menurut perintahmu dan tiada mendengar akan katamu dalam segala perkara yang tuan suruh akan dia, ia itu akan mati dibunuh hukumnya! Sahaja hendaklah tuan perwira dan perkasa juga.

**2**<sup>1</sup>Bermula, maka diam-diam Yusak bin Nun telah menyuruhkan dua orang dari Sittim akan penyuluh, katanya: Pergilah kedua kamu mengintai tanah itu dan negeri Yerikho. Lalu orang itupun pergilah, maka masuklah keduanya ke dalam rumah seorang perempuan yang sundal adanya, bernama Rahab, hendak tidur di sana.

<sup>2</sup>Maka dikabarkan oranglah kepada raja Yerikho, sembahnya: Bahwa sesungguhnya malam ini telah datang ke mari orang dari bani Israel hendak mengintai negeri.

<sup>3</sup>Maka disuruh raja Yerikho akan orang mendapatkan Rahab mengatakan: Bawalah keluar akan orang yang telah datang kepadamu dan yang telah masuk ke dalam rumahmu, karena adapun

mereka itu ke mari ini, yaitu hendak mengintai segenap negeri.

<sup>4</sup>Tetapi oleh perempuan itu telah diambil akan kedua orang laki-laki itu, disembunyikannya. Maka katanya: Sesungguhnya orang itu telah datang kepada sahaya, tetapi tiada sahaya tahu dari mana datangnya.

<sup>5</sup>Tetapi pada waktu hendak dikancingkan pintu negeri dan haripun malamlah keluarlah orang itu, tiada sahaya tahu ke mana perginya; baik dengan segera kamu mengusir akan dia, niscaya kamu sampai kepadanya.

<sup>6</sup>Tetapi perempuan itu telah menyuruh keduanya naik sotoh rumahnya, disembunyikannya di bawah kulit rami, yang telah ditaruhnya di atas sotoh itu.

<sup>7</sup>Maka orang itupun pergilah mengusir keduanya pada jalan ke Yarden sampai ke tempat penambang; setelah sudah keluar orang yang mengusir dia, dikancingkan oranglah pintu negeri itu.

<sup>8</sup>Maka dahulu dari pada tidur kedua orang itu, naiklah perempuan itu ke atas sotoh mendapatkan orang itu.

<sup>9</sup>Lalu katanya kepada mereka itu: Kuketahui bahwa sesungguhnya tanah

ini telah dikaruniakan Tuhan kepada kamu, dan ketakutan akan kamu telah datang atas kami, dan segala orang isi negeri telah hanyut dari takut akan kamu.

<sup>10</sup>Karena telah kami dengar bagaimana Tuhan sudah mengeringkan air laut Kolzom di hadapanmu, tatkala kamu keluar dari Mesir, dan barang yang sudah kamu perbuat akan kedua orang raja Amori, yang di seberang Yarden, akan Sihon dan Og, bagaimana kamu sudah menumpas dia.

<sup>11</sup>Maka serta kedengaranlah sekalian itu kepada kami, maka hilanglah hati kami, tiada tinggal lagi nyawa dalam barang seorang, dari sebab takut akan kamu; karena Tuhan, Allahmu, itulah Allah, baik di dalam langit yang di atas baik di atas bumi yang di bawah.

<sup>12</sup>Maka sekarang berjanjilah dengan aku pakai sumpah demi Tuhan, tegal aku sudah berbuat kebajikan akan kamu, bahwa kamupun akan berbuat kebajikan akan orang isi rumah bapaku, dan berikanlah kiranya akan daku suatu tanda amanat,

<sup>13</sup> bahwa kamu akan menghidupi ibu bapaku dan saudaraku laki-laki dan perempuan serta dengan segala sesuatu yang ada padanya dan kamupun akan melepaskan jiwa kami dari pada mati.

<sup>14</sup> Maka sahut kedua orang itu akan dia: Baiklah, nyawa kami akan mati ganti kamu! jikalau tiada engkauewartakan perkara kami ini, bahwa sesungguhnya apabila dikaruniakan Tuhan tanah ini kepada kami, maka kamipun akan berbuat kebajikan dan setia akan kamu.

<sup>15</sup> Maka diulurkannya keduanya dengan tali dari pada tingkap rumahnya, karena rumahnya adalah di atas dewala negeri, dan perempuan itupun diamlah di atas dewala itu.

<sup>16</sup> Maka katanya kepada orang itu: Pergilah kamu naik ke gunung, supaya jangan kamu bertemu dengan orang yang mengusir akan kamu, dan sembunikanlah dirimu di sana barang tiga hari lamanya, sampai sudah pulang orang yang disuruhkan itu, kemudian boleh kamu menurut jalanmu.

<sup>17</sup> Maka kata kedua orang itu kepadanya: Bahwa sucilah kami dari

pada sumpahmu ini, yang telah kausuruh kami bersumpah,

<sup>18</sup>melainkan apabila kami sudah masuk ke dalam negeri, hendaklah engkau mengikat tali ini, yang dipintal dari pada benang kirmizi, pada tingkap yang telah kami diulurkan dari padanya, dan hendaklah engkau menghimpunkan ibu bapamu dan saudaramu laki-laki dan perempuan dan segala orang isi rumah bapamu kepadamu dalam rumah ini.

<sup>19</sup>Karena barangsiapa yang keluar dari pada pintu rumahmu, sesungguhnya ditanggungnya darahnya sendiri dan kamipun sucilah dari padanya; tetapi barangsiapa yang di dalam rumah serta dengan dikau, darahnya ditanggung oleh kami, jikalau barang seorang mendatangkan tangan akan dia.

<sup>20</sup>Demikianpun jikalau kiranya engkauewartakan hal kami ini, maka sucilah kami dari pada sumpah yang kausuruh akan kami bersumpah.

<sup>21</sup>Maka katanya: Benarlah katamu ini, biarlah begitu. Lalu dilepaskannya keduanya pergi dan tali kirmizi itupun diikatnya pada tingkap itu.



<sup>22</sup> Maka berjalanlah keduanya, lalu sampai ke gunung, maka tinggallah ia di sana tiga hari lamanya, sampai sudah pulang orang yang disuruh mengusir dia; maka orang suruhan itu telah mencaharian akan keduanya itu pada segala jalan, tiada juga didapatinya akan dia.

<sup>23</sup> Maka kedua orang itupun kembalilah turun dari atas gunung, lalu menyeberang Yarden; setelah sampai kepada Yusak bin Nun diceriterakannyalah segala perkara yang telah bertemu dengan dia,

<sup>24</sup> katanya kepada Yusak: Bahwa sesungguhnya Tuhan telah menyerahkan seluruh tanah ini kepada tangan kita, karena hilanglah hati segala orang isi negeri itu dari sebab takut akan kita.

**3**<sup>1</sup> Bermula, maka Yusakpun bangunlah pagi-pagi, dan mereka itu berangkat dari Sittim, lalu sampailah kepada Yarden, baik ia baik segala bani Israel, maka bermalamlah mereka itu di sana dahulu dari pada menyeberang.

<sup>2</sup> Maka kemudian dari pada tiga hari pergilah segala hulubalang itu sana sini dalam tentara,

<sup>3</sup> disuruhnya orang banyak itu, katanya: Apabila kamu melihat tabut perjanjian Tuhan, Allahmu, dan segala imam orang Lewi mengusung dia, hendaklah kamu berangkat dari pada tempatmu dan mengikut akan dia.

<sup>4</sup> Tetapi biarlah berjarak antara kamu dengan dia kira-kira dua ribu hasta, ukuran yang biasa; jangan kamu lebih hampir kepadanya, supaya dapat diketahui olehmu akan jalan yang patut kamu turut, karena kamu tiada tahu menurut jalan ini kelemarin atau kelemarin dahulu.

<sup>5</sup> Maka kata Yusak kepada orang banyak itu: Sucikanlah dirimu, karena esok harilah Tuhan hendak berbuat ajaib di antara kamu.

<sup>6</sup> Dan kata Yusak kepada segala imam demikian: Angkatlah olehmu akan tabut perjanjian, lalu berjalanlah pada hulu orang banyak itu. Maka diangkatnyalah akan tabut perjanjian, lalu berjalanlah ia pada hulu orang banyak.

<sup>7</sup> Karena Tuhan telah berfirman kepada Yusak demikian: Pada hari ini juga Aku hendak mulai membesarkan dikau kepada pemandangan segenap bani

Israel, supaya diketahui olehnya, bahwa seperti dahulu Aku menyertai Musa, demikianpun adalah Aku serta dengan dikau kelak.

<sup>8</sup>Maka hendaklah engkau memberi perintah kepada segala imam yang mengusung tabut perjanjian, demikian: Apabila sampailah kamu kepada tepi air Yarden, hendaklah kamu berhenti berdiri dalam Yarden itu.

<sup>9</sup>Maka kata Yusak kepada segala bani Israel: Marilah kamu sekalian, dengarlah olehmu akan firman Tuhan, Allahmu!

<sup>10</sup>Dan lagi kata Yusak: Dengan ini boleh diketahui olehmu akan hal Allah yang hidup ada di antara kamu dan akan dihalaukan-Nya segala orang Kanani dan orang Heti dan orang Hewi dan orang Ferizi dan orang Girgazi dan orang Amori dan orang Yebuzi dari hadapanmu dari dalam pusaknya:

<sup>11</sup>Bahwa sesungguhnya tabut perjanjian Tuhan semesta alam sekalian akan menyeberang Yarden kelak pada hulu kamu.

<sup>12</sup>Maka sekarang ambillah olehmu akan dua belas orang dari pada segala suku

Israel, yaitu seorang dari pada tiap-tiap suku.

<sup>13</sup>Maka akan jadi kelak, apabila tapak kaki segala imam yang mengusung tabut perjanjian Hua, Tuhan semesta alam sekalian, itu berhenti dalam air Yarden, maka air Yarden itu akan terbelah, dan air yang mengalir dari atas itu akan berhenti menjadi suatu timbunan.

<sup>14</sup>Hata, maka apabila dirombak orang banyak itu akan kemah-kemahnya hendak menyeberang Yarden, diusunglah oleh imam-imam akan tabut perjanjian pada hulu orang banyak itu.

<sup>15</sup>Serta sampailah orang yang mengusung tabut itu kepada Yarden dan kaki imam yang mengusung tabut itu baharu masuk ke dalam air yang di tepi (adapun Yarden itu sebaklah pada segala tepinya pada segala hari musim menuai),

<sup>16</sup>maka berhentilah air yang mengalir dari atas, lalu bertimbun-timbun jauh sampai ke negeri Adam, yang di sebelah Zartan duduknya, maka air yang mengalir ke tasik yang di padang, yaitu ke Tasik-Masin, diceraikan sampai surutlah sama sekali. Maka

menyeberanglah orang banyak itu bertentangan dengan negeri Yerikho.

<sup>17</sup> Maka segala imam yang mengusung tabut perjanjian Tuhan itupun berdiri tetap pada tempat kekeringan di tengah-tengah Yarden, sementara segenap bani Israel menyeberang pada kekeringan itu, sampai habislah sudah segenap orang banyak itu menyeberang Yarden.

**4**<sup>1</sup> Hata, setelah sudah menyeberang Yarden sekalian orang banyak itu, maka berfirmanlah Tuhan kepada Yusak demikian:

<sup>2</sup> Ambillah dari pada orang banyak itu dua belas orang, seorang dari pada tiap-tiap suku,

<sup>3</sup> dan suruhlah akan mereka itu demikian: Ambillah olehmu dari sini, dari tengah-tengah Yarden, dari pada tempat kejekakan kaki segala imam itu berdiri, akan dua belas buah batu, bawalah akan dia sertamu ke seberang, lalu taruhlah akan dia pada tempat perhentian kamu bermalam kelak pada malam ini.

<sup>4</sup> Maka dipanggil Yusak akan kedua belas orang, yang ditentukannya bagi yang demikian, dari pada segala bani

Israel, yaitu dari pada tiap-tiap suku seorang.

<sup>5</sup>Lalu kata Yusak kepada mereka itu: Berjalanlah kamu di hadapan tabut Tuhan, Allahmu, sampai ke tengah-tengah Yarden, lalu angkatlah masing-masing akan sebuah batu di atas bahunya seturut bilangan segala suku bani Israel,

<sup>6</sup>supaya ia itu menjadi suatu tanda peringatan di tengah-tengah kamu; maka jikalau kiranya esok jemaah ditanya oleh anak-anakmu demikian: Apakah artinya segala batu ini kepadamu?

<sup>7</sup>Hendaklah kamu menyahut akan dia: Ia ini sebab air Yarden itu terbelah di hadapan tabut perjanjian Tuhan, apabila tabut itu menyeberang Yarden. Maka air Yarden itu dibelahkan, dan batu-batu ini menjadi tanda peringatan akan hal itu bagi segala bani Israel sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>Maka diperbuatlah oleh bani Israel setuju dengan perintah Yusak kepadanya, diangkatnya dua belas buah batu dari tengah-tengah Yarden, seperti firman Tuhan yang kepada Yusak, seturut bilangan segala suku bani Israel, lalu

dibawanya akan dia sertanya ke tempat mereka itu bermalam, didirikannyalah akan dia di situ.

<sup>9</sup>Dan lagi didirikanlah oleh Yusak dua belas buah batu pada sama tengah Yardenpun, yaitu pada tempat kejejakan kaki segala imam yang mengusung tabut perjanjian, maka adalah batu itu di sana datang kepada hari ini.

<sup>10</sup>Maka segala imam yang mengusung tabut itu tinggal berdiri pada sama tengah Yarden sampai sudah jadi segala sesuatu yang disuruh Tuhan akan Yusak mengatakan kepada orang banyak itu, setuju dengan segala pesan Musa kepada Yusak. Maka orang banyak itupun bersegera-segeralah menyeberang.

<sup>11</sup>Hata, setelah sudah habis orang banyak itu menyeberang, lalu tabut perjanjianpun menyeberang juga dan segala imam di hadapan orang banyak itu.

<sup>12</sup>Maka bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye berjalanlah lengkap dengan senjatanya pada hulu segala bani Israel, setuju dengan pesan Musa kepadanya.

<sup>13</sup> Suatu balatentara orang pilihan, kira-kira empat puluh ribu orang banyaknya, menyeberang di hadapan hadirat Tuhan ke padang-padang Yerikho pergi perang.

<sup>14</sup> Maka pada hari itu juga Tuhanpun membesarkan Yusak kepada pemandangan segenap bani Israel, maka takutlah mereka itu akan dia seperti dahulu takutnya akan Musa selama umur hidupnya.

<sup>15</sup> Dan lagi firman Tuhan kepada Yusak demikian:

<sup>16</sup> Suruhlah segala imam yang mengusung tabut assyahadat itu naik dari dalam Yarden.

<sup>17</sup> Maka Yusakpun menyuruhlah segala imam itu, katanya: Naiklah kamu dari dalam Yarden.

<sup>18</sup> Maka sesungguhnya serta segala imam yang mengusung tabut perjanjian Tuhan itu telah keluar dari dalam Yarden, dan baharu tapak kaki segala imam itu menjejakkan darat, maka kembalilah air Yarden itu kepada tempatnya serta mengalir seperti kelemarin dan kelemarin dahulu pada segala tepinya.



<sup>19</sup>Adapun masa orang banyak itu naik dari dalam Yarden, ia itu pada sepuluh hari bulan yang pertama, lalu didirikannya adalah kemahnya di Gilgal pada sebelah timur Yerikho.

<sup>20</sup>Maka kedua belas buah batu yang telah diangkatnya dari dalam Yarden itupun didirikan oleh Yusuf di Gilgal.

<sup>21</sup>Maka katanya kepada bani Israel demikian: Jikalau kiranya esok jemaah anak-anakmu bertanya kepada bapanya: Apakah artinya segala batu ini?

<sup>22</sup>Maka hendaklah kamu memberitahu anak-anakmu: Bahwa bani Israel telah menyeberang Yarden ini dengan berjalan pada kekeringan.

<sup>23</sup>Karena Tuhan, Allahmu, sudah mengeringkan air Yarden ini di hadapanmu sampai sudah kamu menyeberang dia, seperti dahulu diperbuat Tuhan, Allahmu, akan laut Kolzompun, yang dikeringkannya di hadapan kita sampai sudah kita menyeberang dia.

<sup>24</sup>Supaya diketahui oleh segala bangsa yang di dalam dunia akan tangan Tuhan, bagaimana kuasa-Nya, dan supaya

kamupun takut akan Tuhan, Allahmu, pada senantiasa hari.

**5**<sup>1</sup> Arakian, maka serta kedengaranlah kabar kepada segala raja orang Amori, yang pada sebelah barat Yarden, dan kepada segala raja orang Kanani, yang pada tepi laut, mengatakan Tuhan sudah mengeringkan air Yarden di hadapan bani Israel sampai sudah kami sekalian menyeberang, maka hilanglah hati mereka itu, tiada lagi nyawa dalamnya dari sebab takutnya akan bani Israel.

<sup>2</sup> Maka pada masa itu firman Tuhan kepada Yusak: Perbuatlah akan dirimu beberapa pisau dari pada batu dan khatankanlah pula bani Israel pada kedua kali.

<sup>3</sup> Maka diperbuatlah oleh Yusak akan dirinya beberapa pisau dari pada batu, lalu dikhatankannyalah segala bani Israel di atas bukit kulup.

<sup>4</sup> Maka inilah sebabnya dikhatankan Yusak akan mereka itu: Bahwa segala orang yang telah keluar dari Mesir, yaitu segala orang laki-laki, segala orang yang tahu perang, telah habis mati di padang

Tiah dalam perjalanannya setelah sudah mereka itu keluar dari Mesir.

<sup>5</sup>Adapun segala orang yang telah keluar itu, ia itu berkhatan semuanya, tetapi segala orang yang telah jadi di padang Tiah dalam perjalanan setelah sudah mereka itu keluar dari Mesir, ia itu tidak dikhatankan.

<sup>6</sup>Karena empat puluh tahun lamanya berjalanlah segala bani Israel di padang Tiah, sampai habis sudah segala orang perang yang telah keluar dari Mesir dan yang tiada mau dengar akan bunyi suara Tuhan, maka sebab itu bersumpahlah Tuhan kepadanya, bahwa tiada boleh mereka itu melihat tanah yang telah dijanji Tuhan kepada nenek moyangnya pakai sumpah hendak dikaruniakan-Nya kepada kami, yaitu suatu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>7</sup>Maka dijadikannya anak-anak mereka itu akan gantinya, maka itulah dia yang dikhatankan oleh Yusak, sebab belum mereka itu berkhatan, karena dalam perjalanan itu tiada dikhatankan ia.

<sup>8</sup>Hata, setelah sudah sekalian orang banyak itu dikhatankan, tinggallah

mereka itu pada tempatnya dalam tentara sampai sembuhlah sekaliannya.

<sup>9</sup>Maka firman Tuhan kepada Yusak: Bahwa pada hari ini juga aku menolak dari padamu kecelakaan orang Mesir, yang lagi lekat padamu! Maka sebab itu tempat itupun dinamai Gilgal datang kepada hari ini.

<sup>10</sup>Maka tatkala bani Israel berhenti di Gilgal disediakannya Pasah pada empat belas hari bulan itu, pada petang hari, di padang-padang Yerikho.

<sup>11</sup>Maka kemudian dari pada Pasah, pada keesokan harinya, makanlah mereka itu roti fatir dari pada hasil tanah itu dan jagung yang dibakar pada hari itu juga.

<sup>12</sup>Maka pada keesokan harinyapun berhentilah manna itu setelah sudah mereka itu makan dari pada hasil tanah itu, tiada lagi manna bagi bani Israel, melainkan dimakannya hasil tanah Kanaan pada tahun itu juga.

<sup>13</sup>Bermula, maka pada sekali peristiwa tatkala Yusak hampir dengan Yerikho, diangkatnya matanya, heran, maka terlihatlah ia akan seorang berdiri di hadapannya dan pada tangannya adalah

sebilah pedang yang terhunus; maka Yusakpun pergi mendapatkan dia sambil katanya: Engkau dari pada kamikah? atau dari pada musuhkah?

<sup>14</sup> Maka sahutnya: Bukan, melainkan akulah Penghulu balatentara Tuhan; bahwa sekarang Aku telah datang. Maka Yusakpun tersungkur dengan mukanya ke tanah sambil menyembah sujud kepadanya, sembahnya: Apakah firman Tuhan kepada hamba-Nya?

<sup>15</sup> Maka kata Penghulu balatentara Tuhan kepada Yusak: Tanggalkanlah kasut dari pada kakimu, karena sucilah tempat engkau berdiri itu. Maka Yusakpun berbuatlah demikian.

**6**<sup>1</sup> (Maka negeri Yerikho itu telah terkunci pintunya di hadapan bani Israel, seorangpun tiada dapat masuk atau keluar).

<sup>2</sup> Maka firman Tuhan kepada Yusak: Bahwa sesungguhnya Aku menyerahkan Yerikho ini serta dengan rajanya dan segala pahlawannya yang berani-berani itu kepada tanganmu.

<sup>3</sup> Maka hendaklah engkau berjalan keliling negeri itu dengan segala orang perang, yaitu sekali sahaja berjalan

keliling negeri, demikian hendaklah kauperbuat enam hari lamanya.

<sup>4</sup>Maka hendaklah tujuh orang imam menyandangkan tujuh buah nafiri dari pada tanduk domba jantan serta berjalan di hadapan tabut, maka pada hari yang ke tujuh hendaklah kamu berjalan tujuh kali keliling negeri sementara orang imam itu meniupkan nafirinya.

<sup>5</sup>Maka akan jadi kelak apabila nafiri itu berbunyi berturut-turut serta terdengarlah kamu akan bunyi nafiri itu, hendaklah orang banyak itu sekalian bertempik sorak perang dengan nyaring suaranya, niscaya pagar tembok negeri itu akan roboh kelak dan orang banyak itu sekalian akan menaikinya, masing-masing pada tempat yang di hadapannya.

<sup>6</sup>Hata, maka Yusak bin Nunpun panggillah akan segala imam, lalu katanya kepadanya: Angkatlah kamu akan tabut perjanjian, dan hendaklah tujuh orang imam menyandangkan tujuh buah nafiri dari pada tanduk domba jantan serta berjalan di hadapan tabut Tuhan.

<sup>7</sup> Dan lagi kata Yusak kepada orang banyak itu: Bangkitlah kamu berdiri lalu berjalan keliling negeri dan hendaklah suatu pasukan orang pilihan berjalan di hadapan tabut Tuhan.

<sup>8</sup> Maka jadilah seperti perintah Yusak kepada orang banyak itu, tujuh orang imam menyandangkan nafiri dari pada tanduk domba jantan serta berjalan di hadapan hadirat Tuhan sambil meniupkan nafirinya, maka tabut perjanjian Tuhan ada mengikut mereka itu dari belakang.

<sup>9</sup> Dan suatu pasukan orang pilihan berjalan pada hulu segala imam yang meniupkan nafirinya dan penutup tentara itu mengikut tabut dari belakang, sementara orang meniup nafiri itu.

<sup>10</sup> Maka Yusak telah berpesan kepada orang banyak itu, katanya: Janganlah kamu bertempik sorak perang dan jangan kedengaran bunyi suaramu, bahkan, sepatah katapun jangan keluar dari pada mulutmu sampai kepada hari kataka kepadamu: Soraklah kamu! maka baharu hendaklah kamu bersorak.

<sup>11</sup> Maka disuruhnya bawa akan tabut Tuhan keliling negeri, sekali berjalan

kelilingnya, lalu kembali mereka itu ke tempat tentara serta bermalamlah di sana.

<sup>12</sup>Maka pagi-pagi bangunlah Yusak, lalu segala imam mengusung tabut Tuhan.

<sup>13</sup>Dan tujuh orang imam, yang menyangkan ketujuh buah nafiri dari pada tanduk domba jantan itu, adalah di hadapan tabut Tuhan, sambil meniupkan nafirinya, dan pasukan orang pilihan adalah berjalan di hadapan mereka itu dan penutup itu mengikut tabut Tuhan dari belakang, sementara nafiri itu ditiup selalu.

<sup>14</sup>Maka begitu berjalanlah mereka itu keliling negeri pada hari yang keduaupun sekali sahaja, lalu kembalilah mereka itu ke tempat tentara. Maka demikianlah kelakuannya enam hari lamanya.

<sup>15</sup>Hata, maka pada hari yang ketujuh bangunlah mereka itu pagi-pagi pada waktu dini hari, lalu berjalan keliling negeri itu tujuh kali dengan sama perinya, melainkan pada hari ini sahaja berjalan mereka itu keliling negeri itu tujuh kali.

<sup>16</sup>Maka pada ketujuh kalinya serta ditiup segala imam nafirinya, kata Yusak



kepada orang banyak itu: Soraklah kamu! karena negeri itu diserahkan Tuhan ke tanganmu.

<sup>17</sup> Maka negeri ini hendaklah ditumpas karena Tuhan, baik negerinya baik segala isinya, melainkan Rahab, sundal itu, hendaklah dihidupi dengan segala orang yang sertanya dalam rumah, sebab disembunyikannya pesuruhan, yang telah kita suruhkan itu.

<sup>18</sup> Hubaya-hubaya hendaklah kamu memeliharakan dirimu dari pada barang tumpas itu, supaya jangan kamu mendatangkan kutuk tumpas atas dirimu, dengan mengambil barang sesuatu yang patut ditumpas, sehingga kamu menyebabkan tentara Israel bagai ditumpas dan membawa dia kepada kebinasaan.

<sup>19</sup> Maka segala emas perak dan segala benda dari pada tembaga dan besi itu akan suci bagi Tuhan, hendaklah ia itu masuk ke dalam perbendaharaan Tuhan.

<sup>20</sup> Hata, maka orang banyak itupun bertempik soraklah apabila nafiri itu ditiup orang, karena baharu kedengaranlah bunyi nafiri kepada orang banyak itu, maka bersoraklah

sekaliannya dengan nyaring suaranya, lalu pagar tembok itupun robohlah dan orang banyak itupun naiklah ke dalam negeri, masing-masing pada tempat yang di hadapannya, dan dialahkannya negeri itu.

<sup>21</sup> Maka ditumpasnya segala sesuatu yang di dalam negeri itu, baik orang laki-laki atau perempuan baik orang muda atau orang tua sampai segala lembu domba dan keledaipun dengan mata pedang.

<sup>22</sup> Maka kata Yusak kepada kedua orang yang telah mengintai negeri itu: Pergilah kedua kamu ke rumah orang sundal itu, keluarkanlah dari sana akan perempuan itu serta dengan segala yang ada padanya, seperti kamu sudah berjanji kepadanya pakai sumpah.

<sup>23</sup> Maka pergilah kedua orang muda yang penyuluh itu, lalu dibawanya keluar akan Rahab dan akan ibu bapanya dan akan kakak adiknya dan akan segala sesuatu yang padanya, atau pada kaum keluarganya, dibawanya akan sekalian itu keluar berlindung ke tempat tentara Israel.

<sup>24</sup> Maka negeri serta dengan segala isinya dibakarnya habis dengan api, hanya barang emas perak dan segala benda tembaga dan besi dipersembahkannya kepada perbendaharaan bait Tuhan.

<sup>25</sup> Tetapi oleh Yusak dihidupi akan Rahab, perempuan sundal itu, dan akan orang isi rumah bapanya dan akan segala sesuatu yang padanya, maka duduklah ia di antara segala orang Israel datang kepada hari ini, sebab telah disembunikannya kedua pesuruhan, yang telah disuruhkan Yusak pergi mengintai negeri.

<sup>26</sup> Maka pada masa itupun bersumpahlah Yusak, katanya: Kutuklah kiranya di hadapan hadirat Tuhan, barangsiapa yang bangkit berdiri akan membangunkan pula negeri Yerikho ini! biar dialaskannya di atas anaknya laki-laki yang sulung dan didirikannya pintunya di atas anaknya laki-laki yang bungsu!

<sup>27</sup> Hata, maka Tuhanpun adalah serta dengan Yusak, dan kabar akan halnya berpecah-pecah dalam segala negeri.

**7**<sup>1</sup> Maka bani Israel itu telah melangkah perintah dengan sengajanya akan barang tumpas itu, karena Akhan bin Kharmi bin Zabdi bin Zerah dari pada suku Yehuda itu telah mengambil dari pada barang tumpas itu, maka sebab itu bernyala-nyala murka Tuhan kepada segala bani Israel.

<sup>2</sup> Maka disuruhkan Yusak akan orang dari Yerikho ke Ai, yang dekat dengan Bait-Awen, pada sebelah timur Bait-el, katanya kepada mereka itu: Pergilah kamu mengintai negeri itu. Lalu orang itu pergilah mengintai negeri Ai.

<sup>3</sup> Maka kembalilah mereka itu kepada Yusak sambil katanya: Janganlah segenap orang banyak itu ke sana, melainkan hendaklah kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi mengalahkan Ai; janganlah segenap orang banyak itu disusahkan dengan berjalan ke sana, karena orang negeri itu sedikit jua bilangannya.

<sup>4</sup> Maka sebab itu pergilah dari pada orang banyak itu kira-kira tiga ribu orang ke sana, tetapi larilah mereka itu dari hadapan orang isi negeri Ai.

<sup>5</sup> Maka orang Ai membunuh kira-kira tiga puluh enam orang dari pada mereka itu dan lagi diusirnya akan mereka itu dari pada pintu negerinya datang kepada Syebarim, lalu dipecah-pecahkannya mereka itu pada curam bukit, maka hilanglah hati orang banyak itu menjadi tawarlah seperti air.

<sup>6</sup> Maka Yusakpun mencarik-cariklah pakaiannya, lalu tersungkur dengan mukanya ke tanah di hadapan tabut Tuhan sampai petang hari, baik ia baik segala tua-tua Israel, dan disiramkannya abu kepada kepalanya.

<sup>7</sup> Maka sembah Yusak: Ya Tuhan Hua! mengapa maka Engkau sudah menyuruh orang banyak ini menyeberang Yarden? supaya kami diserahkan ke tangan orang Amorikah? supaya kami dibinasakankah? Aduh! baiklah jikalau kiranya kami sudah tinggal di seberang Yarden.

<sup>8</sup> Ya Tuhan! apakah boleh hamba katakan, setelah sudah Israel membuang belakang di hadapan musuhnya?

<sup>9</sup> Bahwa perkara ini kedengaranlah kelak kepada orang Kanani dan kepada segala orang isi negeri ini, maka kami akan dikepungnya dan dihapuskannya

nama kami dari atas bumi! maka apakah akan Kauperbuat karena nama-Mu yang besar?

<sup>10</sup>Maka firman Tuhan kepada Yusak: Bangkitlah engkau berdiri. Apa guna engkau tersungkur demikian?

<sup>11</sup>Bahwa Israel telah berbuat dosa, dan lagi perjanjian-Ku, yang Kupesan kepadanya, itu telah dilangkahkannya, dan diambilnya dari pada barang tumpas itu, dan dicurinya dan mereka itupun berdusta dan ditaruhnya akan barang itu dengan perkakasan rumahnya.

<sup>12</sup>Maka sebab itu tiada tahan bani Israel berdiri di hadapan musuhnya, mereka itu akan membuang belakang kepada musuhnya, karena mereka itu bagi ditumpas! Jikalau tiada kamu membuang tumpas itu dari tengahmu, maka tiada boleh lagi Aku menyertai akan kamu.

<sup>13</sup>Bangkitlah berdiri engkau, sucikanlah bangsa ini serta katamu: Sucikanlah dirimu bagi esok hari, karena demikianlah firman Tuhan, Allah Israel: Adalah suatu tumpas di antara kamu, hai Israel, maka tiada dapat kamu tahan berdiri di hadapan musuhmu, sampai

sudah kamu membuang tumpas itu dari tengahmu.

<sup>14</sup>Maka sebab itu pada pagi-pagi hari hendaklah kamu datang hampir sekadar segala sukumu, maka hendaklah suku yang ditunjuk Tuhan kelak datang hampir sekadar bangsa-bangsanya, dan bangsa yang ditunjuk Tuhan kelak hendaklah datang hampir sekadar orang isi rumah-rumahnya dan orang isi rumah yang ditunjuk Tuhan kelak hendaklah datang hampir sekadar segala orangnya laki-laki.

<sup>15</sup>Maka orang yang ditunjuk kelak bagi ditumpas itu hendaklah dibakar habis dengan api, baik ia baik segala sesuatu yang padanya, karena telah dilangkahkannya perjanjian Tuhan dan telah diperbuatnya perkara kebencian di tengah-tengah Israel.

<sup>16</sup>Hata, maka pada pagi-pagi hari bangunlah Yusak, lalu disuruhnya Israel datang hampir sekadar suku-sukunya, maka suku Yehuda yang kena.

<sup>17</sup>Lalu disuruhnya bangsa-bangsa Yehuda datang hampir, maka bangsa Zarkhi yang kena. Lalu disuruhnya bangsa Zarkhi itu datang hampir sekadar

orang isi rumah-rumahnya, maka Zabdi yang kena.

<sup>18</sup>Lalu disuruhnya isi rumahnya datang hampir sekadar orangnya laki-laki, maka Akhan bin Kharmi bin Zabdi bin Zerah dari pada suku Yehuda itu yang kena.

<sup>19</sup>Maka kata Yusak kepada Akhan: Hai anakku! berilah hormat akan Tuhan, Allah Israel, hendaklah engkau mengaku salahmu kepada-Nya! dan berilah tahu aku barang yang telah kauperbuat itu, jangan engkau menyembunikan dia dari padaku.

<sup>20</sup>Maka sahut Akhan akan Yusak, katanya: Sungguh hamba telah berbuat dosa kepada Tuhan, Allah Israel, dan begitu begini perbuatan hamba.

<sup>21</sup>Karena hamba melihat dalam barang jarahan itu sehelai kain Babiloni yang indah-indah dan dua ratus syikal perak dan sebuah kerungsang emas yang lima puluh syikal beratnya, maka inginlah hamba akan dia, lalu hamba mengambil dia, bahwasanya adalah ia itu hamba sembunikan dalam tanah di tengah-tengah kemah hamba dan peraknyapun adalah di bawahnya.



<sup>22</sup> Maka disuruh Yusak akan orang pergi ke kemah itu, bahwa sesungguhnya adalah barang-barang itu disembunikan dalam kemahnya dan segala perak itu adalah di bawahnya.

<sup>23</sup> Maka diambilnya akan sekalian itu dari dalam kemahnya, dibawanya kepada Yusak dan kepada segala bani Israel, lalu dihamparkannya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>24</sup> Maka diambil Yusak dan segenap orang Israel akan Akhan bin Zerah dan akan segala perak dan kain yang indah-indah dan kerungsang emas dan akan segala anaknya laki-laki dan perempuan dan akan segala lembunya dan keledainya dan dombanya dan kemahnya, dan segala sesuatu yang padanya, lalu dibawanya akan sekalian itu turun ke lembah Akhor.

<sup>25</sup> Maka kata Yusak: Mengapa engkau mendatangkan celaka atas kami? Bahwa Tuhan membinasakan dikau pada hari ini juga! lalu segenap orang Israel melontari dia dengan batu dan dibakarnya habis akan dia dengan api, setelah sudah dilontarinya akan dia dengan batu dahulu.

<sup>26</sup> Maka didirikannyalah di atasnya suatu timbunan batu yang besar, yang ada lagi sampai kepada hari ini, lalu berbaliklah Tuhan dari pada kehangatan murka-Nya. Maka sebab itu dinamai orang akan tempat itu lembah Akhor datang kepada hari ini.

**8**<sup>1</sup> Bermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Yusak: Janganlah engkau takut, dan janganlah gentar! Ambillah sertamu akan segala orang yang tahu perang baik-baik, lalu berangkat pergi ke Ai, bahwasanya Aku menyerahkan raja Ai dan segala rakyatnya dan negerinya dan tanahnya kepada tanganmu.

<sup>2</sup> Maka hendaklah engkau berbuat akan Ai dan akan rajanya seperti yang telah kauperbuat akan Yerikho serta dengan rajanya, melainkan barang jarahannya dan segala binatangnyapun boleh kamu rampas akan dirimu. Baiklah engkau menaruh beberapa orang pengadang di belakang negeri itu.

<sup>3</sup> Maka bangkitlah Yusak berdiri dan segala orang perangpun sertanya hendak pergi ke Ai; maka dipilih Yusak akan tiga puluh ribu orang yang pahlawan, disuruhkannya pada ketika malam,

<sup>4</sup> diberinya perintah akan dia, katanya: Bahwasanya hendaklah kamu mengadang negeri itu dari belakang; jangan kamu terlalu jauh dari pada negeri itu dan hendaklah kamu sekalian sedia selalu.

<sup>5</sup> Maka aku dengan segala orang yang sertaku hendak menghampiri negeri, bahwasanya apabila mereka itu keluar hendak mendatangi kami, maka kami akan lari dari hadapannya seperti dahulu.

<sup>6</sup> Maka mereka itu akan keluar hendak mengusir kami sampai kami sudah menceraikan dia dengan negerinya, karena mereka itu akan berkata demikian: Orang itu lari dari hadapan kita seperti dahulu; begitu kami akan lari dari hadapannya.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu hendaklah kamu keluar dari tempat pengadangmu, lalu masuk mengambil negeri, karena Tuhan, Allahmu, akan menyerahkan dia kepada tanganmu.

<sup>8</sup> Maka setelah sudah kamu mengambil negeri itu hendaklah kamu menunukan dia, atas firman Tuhan patutlah kamu

membuat ini semuanya; bahwasanya inilah pesanku kepadamu!

<sup>9</sup>Demikianlah disuruhkan Yusak akan mereka itu, maka mereka itupun pergilah ke tempat pengadang itu, lalu tinggal mereka itu di antara Bait-el dengan Ai, pada sebelah barat Ai, tetapi Yusak tinggallah pada malam itu di tengah-tengah orang banyak.

<sup>10</sup>Maka pagi-pagi bangunlah Yusak, lalu diperiksainya balatentara; maka berjalanlah ia ke Ai di hadapan segala orang banyak itu, baik ia baik segala tua-tua Israel.

<sup>11</sup>Maka segala orang yang tahu perang yang sertanya itupun berjalanlah, lalu mereka itu menghampiri negeri sampai bertentangan dengan dia, maka behentilah mereka itu pada sebelah utara Ai, sehingga adalah suatu lembah di antara Ai dengan mereka itu.

<sup>12</sup>Lagipun diambilnya akan barang lima ribu orang, ditaruhnya akan pengadang di antara Bait-el dengan Ai, pada sebelah barat negeri.

<sup>13</sup>Demikianlah diaturnya akan orang itu, sehingga segenap balatentara itu pada sebelah utara negeri dan

penutupnya pada sebelah barat negeri. Maka pada malam itu juga berjalanlah Yusak sampai ke tengah lembah itu.

<sup>14</sup>Maka sesungguhnya, serta kelihatanlah ia itu kepada raja Ai, dengan gupuh-gupuh mereka itu bersiapkan dirinya, lalu segala orang itu keluar dari dalam negeri mendatangi Israel hendak berperang, baik ia baik segala rakyatnya, pada tempat yang telah ditentukan pada sebelah timur arah ke padang; karena tiada diketahuinya akan pengadang, yang ditaruh baginya di belakang negeri.

<sup>15</sup>Maka Yusak dan segala orang Israelpun seolah-olah alahlah di hadapannya, lalu mereka itu lari pada jalan ke padang belantara.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu dipanggil akan segala orang yang lagi di dalam negeri bersama-sama akan mengusir mereka itu, maka diusirnyalah akan Yusak, sehingga orang itu diceraikan dari pada negeri.

<sup>17</sup>Maka seorangpun tiada lagi tertinggal dalam Ai atau dalam Bait-el yang tiada keluar akan mengusir orang Israel,

dan negerinya ditinggalkannya terbuka sementara diusirnya akan orang Israel.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu firman Tuhan kepada Yusak: Kedengarkanlah tumbak yang pada tanganmu itu arah ke Ai, karena Aku menyerahkan dia ke tanganmu. Maka oleh Yusak dikedengarkanlah tumbak yang pada tangannya itu arah ke negeri.

<sup>19</sup>Maka setelah sudah dikedengarkan tumbak itu, dengan segera juga naiklah orang pengadang itu dari dalam tempatnya, berlari-larian datang hampir maka masuklah mereka itu ke dalam negeri, diambilnya akan dia, lalu dengan bersegera-segera ditunukannya negeri itu.

<sup>20</sup>Maka apabila segala orang Ai itu menoleh ke belakang, dilihatnya bahwasanya adalah asap negeri itu naik ke langit, dan tiada lagi baginya jalan akan lari ke sana atau ke mari, karena orang banyak yang telah lari ke padang itu berbaliklah hendak melawan akan orang yang mengusir itu.

<sup>21</sup>Karena serta terlihatlah Yusak dan segala orang Israel akan orang pengadang itu telah masuk ke dalam

negeri dan asap negeri itupun naiklah ke atas, lalu baliklah mereka itu, dialahkannya segala orang Ai.

<sup>22</sup> Maka orang yang telah masuk ke dalam negeri itupun keluarlah mendatangi mereka itu, sehingga orang Ai itu pada sama tengah orang Israel, ada yang pada sebelah sana, ada yang pada sebelah sini, maka dibunuhnyalah akan orang Ai itu, sehingga seorangpun tiada yang dapat lari atau melepaskan dirinya.

<sup>23</sup> Maka ditangkapnya akan raja Ai itu dengan hidupnya, lalu dibawanya akan dia menghadap Yusak.

<sup>24</sup> Maka sesungguhnya, setelah sudah orang Israel membunuh habis segala orang Ai yang di luar di padang hendak mengusir mereka itu, dan sekaliannya sudah rebah dimakan mata pedang, seorangpun tiada tinggal hidup, lalu segenap bani Israelpun kembali ke Ai, dibunuhnya orang isinya dengan mata pedang juga.

<sup>25</sup> Maka jumlah segala orang yang rebah mati pada hari itu dari pada laki-laki dan perempuan adalah dua belas ribu, semuanya orang isi Ai.

<sup>26</sup> Maka Yusakpun tiada menurunkan tangannya, yang sudah diangkatnya dengan mengedangkan tumbak, sampai sudah dibinasakannya segala orang isi Ai itu.

<sup>27</sup> Tetapi segala binatang dan barang jarahan negeri itu dirampas orang Israel akan dirinya, seperti firman Tuhan yang kepada Yusak.

<sup>28</sup> Maka ditunukan Yusak akan Ai itu, dijadikannya suatu timbunan batu sampai selama-lamanya dan suatu kerobohan datang kepada hari ini.

<sup>29</sup> Maka digantungkannya raja Ai itu pada sebatang kayu sampai waktu petang, maka hampir masuk matahari disuruh Yusak turunkan mayatnya dari pada kayu itu, lalu mayat itu dicampak oranglah di hadapan pintu negeri, didirikannyalah di atasnya suatu timbunan batu yang besar, yang ada di sana sampai pada hari ini.

<sup>30</sup> Maka diperbuat Yusak sebuah mezbah bagi Tuhan, Allah Israel, di atas bukit Ebal.

<sup>31</sup> Seperti pesan Musa, hamba Tuhan, kepada bani Israel, setuju dengan barang yang tersebut dalam kitab taurat



Musa, sebuah mezbah dari pada batu kasar-kasar, yang tiada dikenakan besi kepadanya, maka di atas mezbah itu dipersembahkannya korban bakaran kepada Tuhan dan disembelikhannya korban syukur.

<sup>32</sup> Maka di sana disuratkannya pada batu suatu salinan taurat Musa, yang telah disuratkannya di hadapan segala bani Israel.

<sup>33</sup> Maka segenap bani Israel serta dengan segala tua-tuanya dan segala penghulu dan hakimnya adalah berdiri pada sebelah kiri kanan tabut, di hadapan segala imam orang Lewi yang mengusung tabut perjanjian Tuhan, baik orang dagang baik anak bumi, separuhnya bertentangan dengan bukit Gerizim, dan separuhnya bertentangan dengan bukit Ebal, seperti pesan Musa, hamba Tuhan, supaya dahulu dikatakan berkat atas bangsa Israel.

<sup>34</sup> Lalu dibacakannya segala firman taurat dengan berkat dan kutuk setuju dengan segala yang tersebut dalam kitab taurat itu.

<sup>35</sup> Dari pada segala pesan Musa sepatah katapun tiada yang tiada dibacakan

oleh Yusak kepada segenap sidang Israel, dengan segala perempuan dan anak-anak dan orang dagang yang menumpang di antara mereka itu.

**9**<sup>1</sup> Hata, maka serta kedengaranlah kabar ini kepada segala raja yang duduk pada sebelah sini Yarden, di atas gunung atau di tanah datar dan pada segala teluk lautan besar, sampai kepada sebelah Libanon, yaitu orang Heti dan Amori dan Kanani dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi,

<sup>2</sup> maka berhimpunlah mereka itu bersama-sama, lalu bermufakat hendak memerangi Yusak dan Israel.

<sup>3</sup> Tetapi serta kedengaranlah kepada segala orang isi Gibeon barang yang telah diperbuat Yusak akan Yerikho dan Ai,

<sup>4</sup> maka dipakainya akal, pura-pura mereka itu utusan, lalu mereka itu membekali dirinya dengan makanan, dan ditanggungkannya karung yang buruk-buruk pada keledainya dan kirbat bekas air anggur yang buruk-buruk dan koyak dan kering kisut,

<sup>5</sup> dan kasut buruk yang telah diperbaiki adalah pada kakinya, dan mereka itupun

berpakaikan pakaian buruk-buruk dan segala roti perbekalan mereka itu adalah kering dan berlapuk adanya.

<sup>6</sup>Lalu pergilah mereka itu mendapatkan Yusak ke tempat tentara yang di Gilgal, maka sembah mereka itu kepadanya dan kepada segala orang Israelpun: Bahwa hamba ini telah datang dari negeri yang jauh; maka sekarang hendaklah kiranya tuan berbuat perjanjian dengan hamba.

<sup>7</sup>Maka kata orang Israel kepada orang Hewi itu: Barangkali adalah kamu duduk di antara kami, bagaimana boleh kami berbuat perjanjian dengan kamu?

<sup>8</sup>Maka sembah mereka itu kepada Yusak: Bahwa patik sekalian ini hamba tuanku. Maka kata Yusak kepadanya: Siapakah kamu ini dan dari mana kamu datang?

<sup>9</sup>Maka sembah mereka itu: Patik tuanku ini telah datang dari negeri yang amat jauh ke tempat nama Tuhan, Allah kamu, karena telah kedengaranlah kepada patik kabar akan hal-Nya dan akan segala yang diperbuat-Nya dalam Mesir,

<sup>10</sup>dan segala yang diperbuat-Nya akan kedua orang raja Amori yang duduk

di seberang Yarden, akan Sihon, raja Hezbon, dan Og, raja Bazan yang ada di Astarot.

<sup>11</sup> Lalu kata segala tua-tua patik dan segala orang isi negeri patik kepada patik ini: Ambillah olehmu perbekalan pada tanganmu akan perjalanan, pergilah mendapatkan mereka itu, lalu hendaklah kamu katakan kepadanya: Bahwa patik sekalian ini hamba tuanku, sebab itu perbuatlah kiranya dengan patik suatu perjanjian.

<sup>12</sup> Adapun roti patik ini adalah lagi panas pada masa patik mengambil dia dari dalam rumah akan bekal, pada masa patik berjalan hendak mendapatkan tuanku, maka sekarang, tengok apalah bagaimana kering dan berlapuk adanya.

<sup>13</sup> Adapun kirbat bekas air anggur ini telah patik isikan lagi baharu-baharu, tengok apalah bagaimana koyak adanya, dan pakaian patik ini dan kasut patik ini telah menjadi buruk dari sebab perjalanan yang amat jauh.

<sup>14</sup> Maka diambil oranglah dari pada bekal mereka itu, tetapi tiada ditanyakannya firman Tuhan:

<sup>15</sup> Maka berdamailah Yusak dengan mereka itu, serta dijanjikannya kepadanya hendak menghidupi mereka itu, demikian segala penghulu sidang itu bersumpah setia dengan mereka itu.

<sup>16</sup> Hata, maka lepas tiga hari dari pada berbuat perjanjian dengan mereka itu kedengaranlah kabar kepadanya mengatakan orang itu adalah duduk dekat-dekat dan di antaranya.

<sup>17</sup> Karena bani Israel telah berangkat, lalu pada hari yang ketiga sudah sampai kepada negeri-negerinya; adapun negeri mereka itu yaitulah Gibeon dan Khefira dan Bairut dan Kiryat-Yearim.

<sup>18</sup> Maka tiada dibunuh orang Israel akan mereka itu, sebab segala penghulu sidang sudah berjanji dengan mereka itu pakai sumpah demi Tuhan, Allah Israel; maka segenap sidang itu bersungut-sungut akan segala penghulu itu.

<sup>19</sup> Maka kata segala penghulu kepada segenap sidang itu: Bahwa kita telah berjanji kepadanya pakai sumpah demi Tuhan, Allah Israel, maka sebab itu sekarang tiada boleh kita menyerang akan dia.

<sup>20</sup> Maka ini hendak kita perbuat akan mereka itu, bahwa kita menghidupi mereka itu juga, supaya jangan murka berlaku atas kita sebab sumpah yang telah kita pakai kepada janjinya.

<sup>21</sup> Maka sebab itu kata segala penghulu kepadanya: Hendaklah juga kita menghidupi mereka itu, melainkan biar mereka itu menjadi pembelah kayu dan penimba air bagi segenap sidang itu. Maka jadilah seperti kata segala penghulu itu kepadanya;

<sup>22</sup> karena dipanggil Yusak akan mereka itu, lalu katanya: Apa sebab kamu menipukan kami, sambil sembahmu: Patik datang dari amat jauh! sedang kamu adalah duduk di antara kami.

<sup>23</sup> Maka sekarang tertanggulah kutuk kepadamu; di antara kamu seorang juapun akan tiada, yang tiada menjadi hamba dan pembelah kayu dan penimba air bagi bait Allahku.

<sup>24</sup> Maka sahut mereka itu kepada Yusak, sembahnya: Bahwa sesungguhnya telah diberitahu kepada patik tuanku dengan nyata-nyata akan firman Tuhan, Allah kamu, kepada Musa, bahwa Ia hendak mengaruniai kamu dengan seluruh tanah

ini dan membinasakan segala orang isi negeri ini di hadapan kamu; maka sebab itu takutlah patik sekalian ini sangat akan kamu dari hal kehidupan patik, bahwa inilah mulanya maka patik telah berbuat perkara ini.

<sup>25</sup> Maka sekarang, bahwasanya patik sekalian ini adalah dalam kuasa tuanku. Barang yang baik dan yang benar kepada pemandangan tuanku, hendaklah tuanku perbuat akan patik.

<sup>26</sup> Maka diperbuatnya akan mereka itu demikian, dilepaskannyalah mereka itu dari pada tangan bani Israel, supaya jangan dibunuhnya akan mereka itu.

<sup>27</sup> Maka pada hari itu juga dijadikan Yusak akan mereka itu pembelah kayu dan penimba air bagi sidang itu dan bagi Mezbah Tuhan pada tempat yang dipilih Tuhan datang kepada hari ini.

**10**<sup>1</sup> Kalakian, maka serta kedengaranlah kepada Adoni Zedek, raja Yeruzalem, bahwa dialahkan dan dibinasakan Yusak akan Ai, dan seperti telah diperbuatnya akan Yerikho serta dengan rajanya, demikianpun diperbuatnya akan Ai dan akan rajanya juga, dan lagi segala orang isi Gibeon

telah berdamai-damaian dengan Israel dan adalah mereka itu di antaranya,

<sup>2</sup> maka ketakutanlah ia sangat, karena Gibeon itulah negeri yang besar, seperti salah sebuah negeri kerajaan, lebih besar dari pada Ai dan segala orangnya laki-lakipun berani.

<sup>3</sup> Maka sebab itu disuruhkan Adoni Zedek, raja Yeruzalem itu, utusan kepada Hoham, raja Heberon, dan kepada Piram, raja Yarmut, dan kepada Yafia, raja Lakhis, dan kepada Debir, raja Eljon, mengatakan:

<sup>4</sup> Marilah kamu datang kepadaku dan bantulah akan daku, supaya kita mengalahkan Gibeon, karena telah berdamailah ia dengan Yusak dan segala bani Israel.

<sup>5</sup> Maka sebab itu berhimpunlah lalu berangkat lima orang raja Amori, yaitu raja Yeruzalem dan raja Heberon dan raja Yarmut dan raja Lakhis dan raja Eljon serta dengan segala tentaranya, lalu didirikannya kemahnya bertentangan dengan Gibeon, lalu berperang dengan dia.

<sup>6</sup> Tetapi orang Gibeon itu utusanlah kepada Yusak, ke tempat tentara di



Gilgal, sembahnya: Jangan apalah tuanku lepaskan tangan tuanku dari pada patik, melainkan hendaklah tuanku bersegera-segera datang membantu akan patik dan melepaskan patik dari pada musuh, karena segala raja orang Amori yang duduk di pegunungan itu telah sefakat hendak menempuh patik.

<sup>7</sup> Lalu berangkatlah Yusak dari Gilgal, baik ia baik segala rakyat yang sertanya, semuanya orang yang tahu perang.

<sup>8</sup> Maka firman Tuhan kepada Yusak: Janganlah engkau takut akan mereka itu, karena telah Kuserahkan mereka itu kepada tanganmu, bahwa dari pada mereka itu seorangpun tiada akan tahan berdiri di hadapanmu.

<sup>9</sup> Maka Yusakpun berjalanlah dari Gilgal semalam-malaman itu mendatangi mereka itu dengan sekonyong-konyong.

<sup>10</sup> Maka dikejutkan dan diharukan Tuhan akan mereka itu di hadapan segala bani Israel, sehingga dialahkannya dan dipecahkannya mereka itu di Gibeon dan diusirnya sepanjang jalan naik ke Bait-Horon, dan dipecahkannya mereka itu sampai ke Azeka dan ke Makeda.

<sup>11</sup> Maka sesungguhnya dalam antara mereka itu lari dari hadapan Israel, pada jalan yang turun dari Bait-Horon, dilontarkan Tuhan batu besar-besar kepada mereka itu dari langit datang ke Azeka, sehingga matilah mereka itu; maka orang yang mati kena hujan air beku itu terlebih banyak dari pada orang yang dibunuh oleh bani Israel dengan pedang.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu kata Yusak kepada Tuhan, yaitu pada hari diserahkan Tuhan segala orang Amori itu kepada bani Israel, dikatakannya kepada pendengaran segala orang Israel: Hai matahari, berhentilah engkau di Gibeon, dan engkau, hai bulan, di lembah Ayalon!

<sup>13</sup> Maka mataharipun berhentilah dan bulanpun tetaplah sampai sudah orang banyak itu membalas musuhnya. Bukankah hal ini tersebut dalam kitab al Mustakim? Maka mataharipun berhentilah di tengah-tengah langit dan tiada bersegera ia masuk sehari suntuk.

<sup>14</sup> Maka belum pernah adalah hari yang demikian, dahulupun tiada kemudiannyapun tiada, bahwa diluluskan Tuhan kata seorang manusia begitu,

karena Tuhanpun berperang akan ganti Israel.

<sup>15</sup> Maka kembalilah Yusak dan segenap bani Israelpun sertanya ke tempat tentara yang di Gilgal.

<sup>16</sup> Maka kelima orang raja itu telah lari menyembunyikan dirinya dalam gua yang di Makeda.

<sup>17</sup> Maka diwartakan oranglah kepada Yusak, mengatakan: Telah didapati akan kelima orang raja itu bersembunyi dalam gua yang di Makeda.

<sup>18</sup> Maka kata Yusak: Gulingkanlah batu yang besar-besar kepada pintu gua itu, dan taruhlah orang di hadapannya akan menunggui dia.

<sup>19</sup> Tetapi kami ini jangan bertangguh-tangguh, melainkan usirlah akan musuhmu, tempuhlah akan tentaranya, jangan kamu beri mereka itu masuk ke dalam negerinya, karena Tuhan, Allahmu, sudah menyerahkan mereka itu ke tanganmu.

<sup>20</sup> Maka sesungguhnya setelah selesai Yusak dan segala bani Israel dari pada mengalahkan mereka itu sama sekali, sehingga binasalah mereka itu, dan segala orang yang lari melepaskan

dirinya telah masuk ke dalam kota benteng,

<sup>21</sup> lalu orang banyak itu pun kembalilah semuanya ke tempat tentara kepada Yusak di Makeda dengan selamat; bahwa seorangpun tiada yang mengelelotkan lidahnya kepada barang seorang dari pada segala bani Israel.

<sup>22</sup> Lalu kata Yusak: Bukakanlah kamu pintu gua itu, keluarkanlah kelima orang raja itu dari dalam gua, bawakanlah mereka itu kepadaku!

<sup>23</sup> Maka demikianpun diperbuat oranglah, dibawanya akan kelima orang raja itu kepadanya dari dalam gua, yaitu raja Yeruzalem dan raja Heberon dan raja Yarmut dan raja Lakhis dan raja Ejlon.

<sup>24</sup> Setelah sudah dibawanya akan raja-raja itu keluar kepada Yusak, maka dipanggil Yusak akan segala orang Israel berhimpun, lalu katanya kepada segala hulubalang orang perang, yang telah berjalan sertanya itu: Marilah kamu, tumpukanlah kakimu pada batang leher raja-raja ini! Maka datanglah mereka itu hampir, lalu ditumpukannya kakinya pada batang lehernya.

<sup>25</sup> Maka kata Yusak kepadanya: Janganlah kamu takut atau gentar, melainkan hendaklah kamu perwira dan perkasa, karena demikianlah peri perbuatan Tuhan kelak akan segala musuh yang kamu perangi ini.

<sup>26</sup> Setelah itu diparang Yusak akan mereka itu serta dibunuhnya mereka itu dan digantungkannya pada lima batang tiang kayu, maka mereka itupun tinggal tergantung pada tiang itu sampai petang hari.

<sup>27</sup> Maka sesungguhnya pada waktu masuk matahari disuruh Yusak turunkan mereka itu dari pada tiang itu dan campakkan mereka itu ke dalam gua, tempat mereka itu telah menyembunyikan dirinya, lalu dibubuh oranglah beberapa batu yang besar-besar pada pintu gua itu, yang ada di sana sampai kepada hari ini.

<sup>28</sup> Maka pada hari itu juga dialahkan Yusak akan negeri Makeda, diparangnya akan orang isinya dengan mata pedang, dan ditumpasnya akan rajanya dan akan segala orang isinya dan akan segala jiwa yang bernafas dalamnya, seorangpun tiada ditinggalkannya akan

berlepas dirinya, maka diperbuatnya akan raja Makeda itu dengan sama perbuatannya akan raja Yerikho.

<sup>29</sup> Maka Yusakpun langsung berjalan dari Makeda ke Libna dan segenap bani Israelpun sertanya, lalu berperanglah ia dengan Libna.

<sup>30</sup> Maka diserahkan Tuhan akan negeri itupun dan akan rajanya ke tangan orang Israel, diparangnya akan dia dengan mata pedang dan akan segala orang isinya, seorangpun tiada ditinggalkannya dalamnya akan berlepas dirinya, dan diperbuatnya akan rajanya dengan sama perbuatannya akan raja Yerikho.

<sup>31</sup> Maka Yusakpun langsung berjalan dari Libna ke Lakhis dan segenap bani Israelpun sertanya, lalu dikepungnya dan diperangnya akan dia.

<sup>32</sup> Maka diserahkan Tuhan akan Lakhispun ke tangan orang Israel, dialahkannya akan dia pada hari yang kedua, diparangnya akan dia dan akan segala orang isinya dengan mata pedang, seperti segala yang telah diperbuatnya akan Libna.

<sup>33</sup> Maka pada masa itu datanglah Horam, raja Gezer itu, hendak membantu

Lakhis, tetapi dialahkannya Yusak akan dia dan akan rakyatnya, sehingga seorangpun tiada ditinggalkannya padanya akan berlepas dirinya.

<sup>34</sup> Maka Yusakpun langsung berjalan dari Lakhis ke Ejlon dan segenap bani Israelpun sertanya, lalu dikepungnya dan diperangnya akan dia.

<sup>35</sup> Dan dialahkannya akan dia pada hari itu juga, lalu diparangnya akan dia dan ditumpasnya akan segala orang isinya dengan mata pedang pada hari itu juga, seperti segala yang telah diperbuatnya akan Lakhis.

<sup>36</sup> Maka Yusakpun langsung berjalan dari Ejlon ke Heberon dan segenap bani Israelpun sertanya, lalu diperangnya akan dia.

<sup>37</sup> Maka dialahkannya dan diparangnya akan dia dengan mata pedang, demikianpun akan rajanya dan akan segala negerinya dan akan segala orang isinya, seorangpun tiada ditinggalkannya akan berlepas dirinya, seperti segala yang telah diperbuatnya akan Ejlon, ditumpasnya akan dia dan akan segala orang isinya.

<sup>38</sup> Maka berbaliklah Yusak dari sana dan segenap bani Israelpun sertanya lalu ke Debir, diperangnya akan dia.

<sup>39</sup> Maka dialahkannya akan dia serta dengan rajanya dan segala negerinya, diparangnya akan dia dengan mata pedang dan ditumpasnya akan segala orang isinya, seorangpun tiada ditinggalkannya akan berlepas dirinya, seperti yang telah diperbuatnya akan Heberon, demikianpun perbuatannya akan Debir dan akan rajanya, sama dengan yang telah diperbuatnya akan Libna dan akan rajanya.

<sup>40</sup> Maka demikianpun dialahkan Yusak akan segala negeri itu dari pada tempat gunung-gunung dan tanah sebelah selatan dan padang luas dan yang di kaki gunung kedudukannya, maka dari pada segala rajanya seorangpun tiada ditinggalkannya berlepas dirinya, dan ditumpasnya akan segala keadaan yang bernafas, setuju dengan firman Tuhan, Allah Israel itu.

<sup>41</sup> Maka dialahkan Yusak akan mereka itu dari pada Kades-Barnea datang ke Gaza, dan lagi seluruh benua Gosyen sampai ke Gibeon.



<sup>42</sup> Maka segala raja dan segala negerinya itupun dialahkan Yusak pada sekaligus, karena Tuhan, Allah Israel, adalah berperang karena Israel.

<sup>43</sup> Maka kembalilah Yusak dan segala orang Israelpun sertanya ke tempat tentara yang di Gilgal.

**11** <sup>1</sup> Hata, serta kedengaranlah kabar akan hal itu kepada Yabin, raja Hazor, maka disuruhkannya utusan kepada Yobab, raja Madon, dan kepada raja Simron dan kepada raja Akhsaf,

<sup>2</sup> dan kepada raja-raja yang di sebelah utara, baik di atas gunung baik di padang pada sebelah Kinerot dan pada tanah datar yang di jajahan Dor pada sebelah barat;

<sup>3</sup> kepada orang Kanani yang di sebelah timur dan di sebelah barat dan kepada orang Amori dan Heti dan Ferizi dan Yebuzi yang di atas pegunungan, dan kepada orang Hewi yang di kaki Hermon dalam benua Mizpa.

<sup>4</sup> Maka keluarlah mereka itu dengan segala balatentarnyaupun sertanya, amat banyak rakyat, seperti pasir yang di tepi laut banyaknya, dan lagi amat banyak kuda dan rata.

<sup>5</sup> Maka berhimpunlah segala raja itu, lalu datanglah mereka itu bersama-sama, didirikannyalah kemahnya pada tepi tasik Merom hendak berperang dengan Israel.

<sup>6</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada Yusak: Janganlah engkau takut akan mereka itu, karena esok harilah waktu begini Aku menyerahkan mereka itu sekalian teralah kepada bani Israel, maka hendaklah kamu kerat urat kaki segala kudanya dan membakar habis segala ratanya dengan api.

<sup>7</sup> Maka Yusak dan segala orang perang yang sertanyapun mendatangi mereka itu ke tepi tasik Merom, maka dengan sekonyong-konyong ditempuhnya akan mereka itu.

<sup>8</sup> Maka diserahkan Tuhan akan mereka itu ke tangan orang Israel, yang mengalahkan dan mengusir mereka itu sampai ke Sidon besar dan sampai ke Misrefot-Mayim dan sampai ke lembah Mizpa arah ke timur, maka diparangnya akan mereka itu dengan tiada ditinggalkannya seorang juapun yang berlepas dirinya.

<sup>9</sup> Maka diperbuatlah Yusak akan mereka itu setuju dengan firman Tuhan kepadanya, dikeratnya urat kaki segala kudanya dan dibakarnya habis akan segala ratanya dengan api.

<sup>10</sup> Maka setelah sudah kembali Yusak, pada masa itu juga dialahkannya Hazor dan dibunuhnya akan rajanya dengan pedang. Adapun dahulukala Hazor itu ibu negeri segala kerajaan itu.

<sup>11</sup> Maka dibunuhnya akan segala orang isinya dengan mata pedang dan ditumpasnya akan mereka itu, dari pada segala yang bernafas satupun tiada tinggal, dan Hazorpun dibakarnya habis dengan api.

<sup>12</sup> Maka segala negeri raja-raja itupun dialahkan Yusak dan segala rajanyapun ditawaninyalah dan diparangnya akan dia dengan mata pedang dan ditumpasnya akan dia, setuju dengan pesan Musa, hamba Tuhan itu.

<sup>13</sup> Tetapi bukannya segala negeri yang di atas bukit itu dibakar habis oleh orang Israel, melainkan Hazor sahaja yang dibakar habis oleh Yusak.

<sup>14</sup> Maka segala jarahan negeri-negeri itu dan segala binatangnya dirampas orang

Israel akan dirinya, melainkan segala orangnya itu dibunuhnya dengan mata pedang, sehingga dihabiskannya mereka itu, satupun tiada ditinggalkannya dari pada segala yang bernafas.

<sup>15</sup> Maka seperti firman Tuhan kepada Musa, hamba-Nya, demikianpun pesan Musa kepada Yusak, dan demikianpun diperbuatlah oleh Yusak, satupun tiada dilalaikannya dari pada segala firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>16</sup> Maka demikianlah peri Yusak mengalahkan segala negeri itu, yaitu pegunungan dan negeri selatan dan seluruh benua Gosyen dan segala tanah datar dan padang dan pegunungan Israel serta dengan segala tanahnya yang rendah-rendah.

<sup>17</sup> Dari pada bukit gundul, yang naik ke Seir, sampai ke Baal-Gad, dalam lembah Libanon pada kaki gunung Hermon; maka ditawaninyalah akan segala rajanya, diparangnya dan dibunuhnya akan mereka itu.

<sup>18</sup> Maka beberapa berapa hari lamanya berperanglah Yusak dengan segala raja itu.

<sup>19</sup> Maka sebuah negeripun tiada yang menyerahkan dirinya kepada bani Israel dengan janji, melainkan orang Hewi yang duduk di Gibeon; sekalian itu dialahkan oleh mereka itu dengan berperang juga.

<sup>20</sup> Karena ia itu dari pada pihak Tuhan juga mengeraskan hati mereka itu, sehingga mereka itu mendatangi orang Israel dengan perang, supaya ditumpasnya dengan tiada menaruh kasihan akan mereka itu, melainkan supaya dibinasakannya mereka itu setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>21</sup> Maka pada masa itu juga datanglah Yusak membinasakan orang Enak dari pegunungan, dari Heberon, dari Debir, dari Anab, dari segala pegunungan Yehuda dan dari segala pegunungan Israel, ditumpas Yusak akan mereka itu serta dengan segala negerinya.

<sup>22</sup> Tiada lagi tinggal orang Enak dalam negeri bani Israel; hanya di Gaza dan di Gat dan di Asdod juga tinggallah mereka itu.

<sup>23</sup> Maka segala negeri itu dialahkan Yusak setuju dengan segala firman Tuhan yang kepada Musa, lalu diberikan

Yusak tanah itu kepada orang Israel akan bahagian pusaka sekadar pasukan mereka itu dan seturut suku bangsa mereka itu. Maka behentilah tanah itu dari pada perang.

**12**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah segala raja negeri-negeri yang dialahkan oleh bani Israel dan yang dirampasnya tanahnya di seberang Yarden arah ke matahari terbit, dari pada anak sungai Arnon datang ke pegunungan Hermon, dan seluruh padang yang di sebelah timur.

<sup>2</sup>Yaitu Sihon, raja orang Amori yang duduk di Hezbon, kerajaannya dari Aroer, yang di tepi anak sungai Arnon lalu ke pertengahan anak sungai itu dan setengah Gilead datang ke anak sungai Yabok, perhinggaan tanah bani Ammon;

<sup>3</sup>dan padang yang di sebelah timur sampai ke tasik Kinerot dan sampai ke tasik yang di padang, yaitu Tasik-Masin, arah ke timur pada jalan ke Bait-Yesimot dan arah ke selatan di bawah Asdod-Pisga.

<sup>4</sup>Dan lagi perhinggaan tanah Og, raja Bazan, dari pada peninggal orang Refai, yang duduk di Astarot dan di Ederei,

<sup>5</sup> yang kerajaan di atas pegunungan Hermon dan di Salkha, dan di seluruh Bazan, sampai ke perhinggaaan tanah orang Gesuri dan orang Maakhati, dan setengah Gilead, perhinggaaan tanah Sihon, raja Hezbon.

<sup>6</sup> Maka dialahkan oleh Musa, hamba Tuhan, dan oleh bani Israel akan mereka itu, lalu diberi Musa, hamba Tuhan, akan dia kepada orang Rubin dan orang Gad dan setengah suku Manasye akan milik pusaka.

<sup>7</sup> Maka sekalian inilah raja-raja negeri yang dialahkan oleh Yusak dan segala bani Israel pada sebelah barat Yarden, dari pada Baal-Gad yang di lembah Libanon, sampai ke bukit gundul, yang naik ke Seir, maka diberi Yusak akan dia kepada segala suku Israel akan milik pusaka sekadar segala pasukannya;

<sup>8</sup> di pegunungan dan di tanah datar dan di padang dan di kaki gunung-gunung dan di padang belantara dan pada sebelah selatan: Segala orang Heti dan Amori dan Kanani dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi.

<sup>9</sup> Raja Yerikho seorang, raja Ai, yang di sebelah Bait-el, seorang,

<sup>10</sup> raja Yeruzalem seorang, raja Heberon seorang,

<sup>11</sup> raja Yarmut seorang, raja Lakhis seorang,

<sup>12</sup> raja Ejlon seorang, raja Gezer seorang,

<sup>13</sup> raja Debir seorang, raja Geder seorang,

<sup>14</sup> raja Horma seorang, raja Arad seorang,

<sup>15</sup> raja Libna seorang, raja Adulam seorang,

<sup>16</sup> raja Makeda seorang, raja Bait-el seorang,

<sup>17</sup> raja Tapuah seorang, raja Hefer seorang,

<sup>18</sup> raja Afek seorang, raja Lasaron seorang,

<sup>19</sup> raja Madon seorang, raja Hazor seorang,

<sup>20</sup> raja Simron Meron seorang, raja Akhsaf seorang,

<sup>21</sup> raja Taanah seorang, raja Megido seorang,

<sup>22</sup> raja Kedes seorang, raja Yokneam dekat dengan Karmel seorang,

<sup>23</sup> raja Dor yang di benua Dor seorang, raja orang Goyi yang di Gilgal seorang,



<sup>24</sup> raja Tirza seorang. Maka jumlah segala raja itu tiga puluh satu orang.

**13**<sup>1</sup> Bermula, maka Yusakpun telah menjadi tua dan telah banyak bilangan tahunnya, maka firman Tuhan kepadanya: Bahwa engkau sudah tua dan sudah banyak umurmu, maka tinggal lagi amat banyak tanah yang dapat diambil akan milik pusaka.

<sup>2</sup> Maka inilah tanah yang lagi tinggal. Segala jajahan orang Filistin dan seluruh tanah Gesuri.

<sup>3</sup> Dari Sikhor yang pada sebelah Mesir sampai kepada perhinggaaan Ekeron arah ke utara semuanya hendaklah dibilang Kanani, kelima kerajaan orang Filistin, yaitu Gaza dan Asdod dan Askelon dan Gat dan Ekeron, dan lagi segala orang Awi.

<sup>4</sup> Dari sebelah selatan segala tanah itu Kanani, demikianpun gua yang milik orang Zidoni sampai ke Afek, sampai ke perhinggaaan negeri orang Amori.

<sup>5</sup> Dan lagi tanah orang Gibeli dan segenap Libanon arah ke sebelah matahari terbit, dari Baal-Gad yang di kaki pegunungan Hermon sampai kepada tempat orang masuk ke Hamat.

<sup>6</sup>Segala orang yang mengeduduki pegunungan dari pada Libanon sampai ke Misrefot-Mayim dan lagi segala orang Zidoni, maka Aku akan menghalaukan mereka itu dari pada miliknya di hadapan segala bani Israel, maka sementara itu hendaklah engkau suruh buang undi bagi orang Israel akan dibahagi-bahagi pusaka itu setuju dengan firman-Ku kepadamu.

<sup>7</sup>Maka sekarangpun bahagikanlah tanah itu akan milik pusaka kepada sembilan suku bangsa dan setengah suku Manasye.

<sup>8</sup>Yang setengahnya beserta dengan orang Rubin dan orang Gad sudah beroleh milik pusakanya, yang diberikan Musa kepadanya di seberang Yarden pada sebelah timurnya, seperti yang telah ditentukan kepadanya oleh Musa, hamba Tuhan itu.

<sup>9</sup>Yaitu dari Aroer yang di tepi anak sungai Arnon dan negeri yang di pertengahan anak sungai itu, dan seluruh tanah datar dari Medeba ke Dibon.

<sup>10</sup>Dan segala negeri Sihon, raja orang Amori yang kerajaan di Hezbon, sampai kepada perhinggaan negeri bani Ammon,

<sup>11</sup>dan Gilead dan tanah orang Gesuri dan orang Maakhati dan segala pegunungan Hermon dan seluruh Bazan sampai ke Salkha.

<sup>12</sup>Segala kerajaan Og di Bazan, yang dipertuan di Astarot dan di Ederai (maka iapun lagi tinggal dari pada sisa orang Refai), yang dialahkan dan diambil oleh Musa akan milik.

<sup>13</sup>Tetapi tiada dihalaukan bani Israel akan orang Gesuri dan orang Maakati dari pada miliknya, melainkan Gesur dan Maakhat adalah duduk di antara orang Israel datang kepada hari ini.

<sup>14</sup>Sahaja kepada suku Lewi tiada diberikannya tanah milik; bahwa segala persembahan yang dimakan api bagi Tuhan, Allah Israel, itulah miliknya pusaka, seperti firman-Nya kepadanya.

<sup>15</sup>Maka telah diberikan Musa bahagian kepada suku bani Rubin dengan bangsa-bangsanya demikianlah:

<sup>16</sup>Bahwa perhinggaan tanahnya akan ada dari pada Aroer yang di tepi anak sungai Arnon dan negeri yang

dipertengahan anak sungai itu dan seluruh tanah datar yang ikut Medeba.

<sup>17</sup> Dan Hezbon serta segala negerinya, yang di tanah datar tempatnya, Dibon dan Bamot-Baal dan Bait-Baal-Meon,

<sup>18</sup> dan Yahza dan Kedemot dan Mefaat,

<sup>19</sup> dan Kiryatayim dan Sibma dan Zeret-Hasahar di atas gunung lembah itu,

<sup>20</sup> dan Bait-Peor dan Asdod-Pisga dan Bait-Yesimot,

<sup>21</sup> dan segala negeri di tanah datar, segenap kerajaan Sihon, raja orang Amori, yang dipertuan di Hezbon dan yang dialahkan oleh Musa, baik ia baik segala raja Midian, yaitu Ewi dan Rekem dan Zur dan Hur dan Reba, yang takluk kepada Sihon, semuanya mengeduduki tanah itu,

<sup>22</sup> pada masa dibunuh bani Israel akan Bileam bin Beor, petenung itu, dengan pedang, serta dengan segala orang lain yang dimakan pedang itu.

<sup>23</sup> Maka perhinggaaan tanah bani Rubin itu Yarden dan segala tanah yang pada tepinya: sekalian inilah bahagian pusaka bani Rubin dengan bangsa-bangsanya, segala negeri dan dusun-dusunnya.

<sup>24</sup>Arakian, maka diberikan Musa bahagian kepada suku Gad, yaitu kepada bani Gad dengan bangsa-bangsanya demikian:

<sup>25</sup>Bahwa perhinggaan tanahnya akan jadi Yaezar dan segala negeri Gilead dan setengah tanah bani Ammon, sampai kepada Aroer yang bertentangan dengan Raba.

<sup>26</sup>Dan dari Hezbon sampai ke Ramat Mizpa dan Betonim, dan dari Mahanaim sampai kepada perhinggaan tanah Debir.

<sup>27</sup>Dan lagi dalam lembah itu Bait-Haram dan Bait-Nimra dan Sukot dan Zefon, lebihnya kerajaan Sihon, raja Hezbon, dan Yarden dan segala tanah pada tepinya sampai kepada tasik Kinerot di seberang Yarden arah ke timur.

<sup>28</sup>Maka inilah bahagian pusaka bani Gad dengan bangsa-bangsanya, yaitu segala negeri dan dusun-dusunnya.

<sup>29</sup>Maka diberikan Musa bahagian kepada setengah suku Manasye demikian: Bahwa bagi setengah suku Manasye dengan bangsa-bangsanya,

<sup>30</sup>akan ada perhinggaan tanahnya dari Mahanaim seluruh Bazan dan segenap kerajaan Og, raja Bazan itu, dan segala

Hawot-Yair yang di Bazan itu, enam puluh buah negeri banyaknya.

<sup>31</sup> Dan setengah Gilead dan Astarot dan Ederei, semua negeri kerajaan Og di Bazan kepada anak-anak Makhir bin Manasye, yaitu kepada setengah bani Makhir dengan bangsa-bangsanya.

<sup>32</sup> Maka inilah dia yang dibahagi-bahagi oleh Musa akan pusaka di padang-padang Moab, di seberang Yarden, bertentangan dengan Yerikho, arah ke timur.

<sup>33</sup> Tetapi kepada suku Lewi tiada diberikan Musa bahagian tanah, sebab Tuhan, Allah Israel, itulah bahagian pusaka mereka itu, seperti firman-Nya kepadanya.

**14** <sup>1</sup> Maka inilah dia yang diperoleh Bani Israel akan milik pusaka di benua Kanaan, yang dibahagi-bahagi kepada bani Israel oleh Eleazar, yang imam, dan Yusak bin Nun dan segala penghulu suku bangsa akan miliknya pusaka;

<sup>2</sup> dengan membuang undi ditentukan miliknya pusaka setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa akan sembilan suku setengah itu.

<sup>3</sup> Karena telah ditentukan Musa milik pusaka dua suku setengah itu di seberang Yarden, dan kepada orang Lewi tiada diberikannya milik pusaka di antara mereka itu,

<sup>4</sup> karena bani Yusuf itu menjadi dua suku, yaitu Manasye dan Efrayim, sebab itu tiada diberikannya milik pusaka dari pada tanah itu kepada orang Lewi, melainkan hanya beberapa buah negeri, supaya mereka itu duduk dalamnya serta dengan tanah yang di kelilingnya bagi binatang dan barang-barang mereka itu.

<sup>5</sup> Seperti firman Tuhan kepada Musa, demikianlah diperbuat bani Israel dan demikianpun dibahagikannyalah tanah itu.

<sup>6</sup> Maka pada masa itu datanglah bani Yehuda hampir kepada Yusak di Gilgal, lalu kata Kaleb bin Yefuna, orang Kenizi itu, kepadanya: Bahwa engkau juga yang mengetahui akan firman Tuhan yang kepada Musa, hamba Allah itu, akan hal aku dan akan halmu di Kades-Barnea.

<sup>7</sup> Maka adalah empat puluh tahun umurku pada masa aku disuruhkan oleh Musa, hamba Tuhan, dari Kades-Barnea pergi mengintai negeri, dan akupun

membawa balik kabar kepadanya setuju dengan perasaan hatiku;

<sup>8</sup> tetapi adapun segala saudaraku, yang telah pergi ke hulu serta dengan aku, ia itu menawarkan hati orang banyak, tetapi aku menurut Tuhan, Allahku, dengan tetap hatiku.

<sup>9</sup> Maka pada hari itu juga berjanjilah Musa kepadaku dengan sumpah setia, katanya: Bahwa tak akan jangan tanah yang telah dijejak oleh kakimu, itu menjadi milikmu pusaka dan milik anakmupun sampai selama-lamanya, sebab engkau telah tetap dalam menurut Tuhan, Allahku.

<sup>10</sup> Maka sekarang sesungguhnya Tuhan telah menghidupi aku setuju dengan firman-Nya, sekarang sudah empat puluh lima tahun lalu dari pada masa Tuhan berfirman begitu kepada Musa, tatkala orang Israel mengembara di padang Tiah, maka sekarang sungguhpun umurku telah delapan puluh lima tahun;

<sup>11</sup> maka pada hari ini juga kuatku lagi sama seperti kuatku pada hari aku disuruhkan Musa; seperti kuatku pada masa itu demikianpun kuatku sekarang



ini, baik dalam perang baik dalam aku keluar masuk.

<sup>12</sup>Maka sebab itu, berikanlah kiranya kepadaku pegunungan akan halnya Tuhan telah berfirman pada hari itu, seperti engkaupun telah dengar pada hari itu. Maka kendatilah orang Enak di sana dan beberapa negeri yang berkota benteng, jikalau sahaja ada Tuhan sertaku, maka aku kelak menghalaukan mereka itu dari dalam tempatnya setuju dengan firman Tuhan.

<sup>13</sup>Maka oleh Yusak diberi berkat akan dia dan diberikannya Heberon kepada Kaleb bin Yefuna akan milik pusaka.

<sup>14</sup>Maka sebab itu Heberon menjadi milik pusaka Kaleb bin Yefuna, orang Kenizi itu, datang kepada hari ini, sebab tetaplah ia dalam menurut Tuhan, Allah Israel.

<sup>15</sup>Maka dahulu nama Heberon itu negeri Arba, yaitu nama seorang yang besar di antara segala orang Enak. Maka pada masa itu tanah itupun berhenti dari pada perang.

**15**<sup>1</sup>Arakian, maka bahagian yang ditentukan dengan membuang undi bagi suku bani Yehuda dengan

bangsa-bangsanya itulah pada perhinggaa tanah Edom, padang belantara Zin pada sebelah selatan, pada ujungnya yang selatan sekali,

<sup>2</sup> sehingga perhinggaa tanah mereka itu pada sebelah selatan ujung Tasik-Masin dari pada tanjung yang menganjur ke selatan.

<sup>3</sup> Maka dari sana lalu ke selatan naik ke Akrabim lalu terus dari Zin, lalu naik pada selatan Kades-Barnea, lalu terus dari Hezron dan naik ke Adar dan balik ke Karkaa,

<sup>4</sup> dan terus dari Azmon dan keluar ke sungai Mesir, kesudahannya pada laut sebelah barat, ia itulah perhinggaa tanahmu pada sebelah selatan.

<sup>5</sup> Maka perhinggaa tanahnya pada sebelah timur itulah Tasik-Masin pada ujung Yarden dan perhinggaa tanahnya pada sebelah utara adalah dari pada ujung tasik itu, yaitu dari pada kesudahan Yarden,

<sup>6</sup> lalu perhinggaa tanahnya naik ke Bait-Hojla, langsung ke sebelah utara Bait-Araba, lalu perhinggaa itu ke atas ke batu Bohan bin Rubin.

<sup>7</sup> Dari sana naiklah perhinggaan itu ke Debir dari pada lembah Akhor lalu balik ke utara sampai ke Gilgal, yang bertentangan dengan curam Adumim pada sebelah selatan anak sungai di sana, lalu perhinggaan itu langsung ke air En-Semes dan keluar hampir dengan En-Rogel.

<sup>8</sup> Maka dari perhinggaan itu naik ke lembah Bin-Hinom pada sebelah selatan negeri Yebuzi, yaitu Yeruzalem, lalu perhinggaan itu ke atas, ke kemuncak gunung yang di hadapan lembah Hinom pada sebelah barat pada ujung lembah Refayim arah ke utara.

<sup>9</sup> Lalu perhinggaan itu dari pada kemuncak gunung langsung ke mata air Neftoah dan keluar dekat dengan negeri-negeri pegunungan Eferon, lalu perhinggaan itu ke Baala, yaitu Kiryat-Yearim.

<sup>10</sup> Lalu baliklah perhinggaan itu dari Baala ke pegunungan Seir langsung sampai dekat dengan gunung Yearim arah ke utara, yaitu Kesalon, lalu turun ke Bait-Semes dan terus dari Timna.

<sup>11</sup> Begitu keluarlah perhinggaan itu dekat dengan Ekeron arah ke utara lalu

perhinggaan itu ke Sikhron dan terus dari pegunungan Baala dan keluar di Jabniel, yaitu kesudahannya di laut pada sebelah barat.

<sup>12</sup>Maka perhinggaan tanahnya pada sebelah barat itulah lautan besar dengan segala tanah yang pada tepinya; maka sekalian inilah perhinggaan tanah bani Yehuda keliling dengan segala bangsanya.

<sup>13</sup>Maka kepada Kaleb bin Yefuna diberikan suatu bahagian di tengah bani Yehuda, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Yusak, yaitu negeri Arba, bapa Enak, yaitu Heberon.

<sup>14</sup>Maka dari sana dihalaukan Kaleb akan ketiga anak laki-laki Enak, yaitu Sesai dan Ahiman dan Talmi yang telah terpancar dari pada Enak.

<sup>15</sup>Maka dari sana berjalanlah ia mendatangi orang isi negeri Debir, maka dahulu nama Debir itu Kiryat-Sefer.

<sup>16</sup>Maka kata Kaleb: Barangsiapa yang memerangi Kiryat-Sefer itu dan mengalahkan dia, kepadanya juga aku akan memberikan Akhsa, anakku, akan bininya.

<sup>17</sup> Maka dialahkan Otniel bin Kenaz, saudara Kaleb, akan dia, lalu diberikannya Akhsa, anaknya, kepadanya akan bininya.

<sup>18</sup> Maka sesungguhnya apabila perempuan itu pergi mendapatkan dia, dibujuknya akan dia, supaya diberinya izin ia pergi meminta suatu bendang kepada bapanya, lalu turunlah ia dari pada keledainya. Maka kata Kaleb kepadanya: Apa kurang?

<sup>19</sup> Maka sahutnya akan dia: Berikanlah kiranya akan daku suatu berkat! Bahwa bapa telah memberi akan daku tanah yang kering, berikanlah kiranya lagi akan daku beberapa mata air juga! Maka diberikannyalah akan dia beberapa mata air, yang tinggi dan yang rendah tempatnya.

<sup>20</sup> Maka inilah bahagian pusaka suku bani Yehuda dengan bangsa-bangsanya.

<sup>21</sup> Dan inilah segala negeri dari pada ujung suku bani Yehuda sampai kepada perhinggaaan Edom pada tanah selatan; yaitu Kabzeil dan Eder dan Yagur,

<sup>22</sup> dan Kina dan Dimona dan Adada,

<sup>23</sup> dan Kedes dan Hazor dan Yitnan,

<sup>24</sup> dan Zip dan Telem dan Baalot,

<sup>25</sup> dan Hazor-Hadata dan Keriyot-  
Hezron, yang Hazor juga,  
<sup>26</sup> dan Amam dan Sema dan Molada  
<sup>27</sup> dan Hazar-Gada, dan Hezmon dan  
Bait-Palet,  
<sup>28</sup> dan Hazar-Sual dan Birsyeba dan  
Bizyoteya,  
<sup>29</sup> dan Baala dan Iyim dan Azem,  
<sup>30</sup> dan Eltolad dan Khesil dan Horma,  
<sup>31</sup> Zikelaj dan Madmana dan Sanzana,  
<sup>32</sup> dan Lebaot dan Silhim dan Ain  
dan Rimmon. Jumlah segala negeri  
itu sembilan likur buah serta dengan  
jajahannya.  
<sup>33</sup> Maka pada tanah datar adalah  
Esysaol dan Zora dan Asna,  
<sup>34</sup> dan Zaonah dan En-ganim-Tapuah  
dan Haenam,  
<sup>35</sup> dan Yarmut dan Adulam dan Sokho  
dan Azeka,  
<sup>36</sup> dan Saarayim dan Aditayim dan  
Gederotayim, semuanya empat belas  
buah negeri serta dengan jajahannya.  
<sup>37</sup> Dan Zenan dan Hadasa dan  
Migdal-Gad,  
<sup>38</sup> dan Dilan dan Mizpa dan Yokteil,  
<sup>39</sup> dan Lakhis dan Bozkat dan Ejlon,  
<sup>40</sup> dan Khabon dan Lahmas dan Khitlis,

<sup>41</sup> dan Gederot dan Bait-Dagon dan Naama dan Makeda, semuanya enam belas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>42</sup> Dan Libna dan Eter dan Asan,

<sup>43</sup> dan Jifta dan Asna dan Nezib,

<sup>44</sup> dan Kehila dan Akhzib dan Mareza, semuanya sembilan buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>45</sup> Dan Ekeron serta dengan jajahannya dan daerahnya.

<sup>46</sup> Dan yang kedudukannya pada sebelah barat Ekeron; segala yang kedudukannya arah ke Asdod serta dengan jajahannya,

<sup>47</sup> dan Asdod serta dengan jajahannya dan dusun-dusunnya, dan Gaza serta dengan jajahannya dan dusun-dusunnya sampai kepada anak sungai Mesir, tempat laut serta dengan tanah yang di tepinya itu perhinggaannya.

<sup>48</sup> Dan di pegunungan adalah Samir dan Yatir dan Sokho,

<sup>49</sup> dan Dana dan Kiryat-Sana, yaitu Debir,

<sup>50</sup> dan Anab dan Estemo dan Anim,

<sup>51</sup> dan Gosyen dan Holon dan Gilo, semuanya sebelas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>52</sup> Dan Arab dan Duma dan Esan,

<sup>53</sup> dan Yanum dan Bait Tapuah dan Afeka,

<sup>54</sup> dan Humta dan Kiryat-Arba, yaitu Heberon, dan Zior, semuanya sembilan buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>55</sup> Dan Maon dan Karmel dan Zif dan Yuta,

<sup>56</sup> dan Yizreil dan Yokdeam dan Zanoah,

<sup>57</sup> dan Hakain dan Gibea dan Timna, semuanya sepuluh buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>58</sup> Dan Halhul dan Bait-Zur dan Gedor,

<sup>59</sup> dan Maarat dan Bait-Anot dan Eltekon, semuanya enam buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>60</sup> Dan Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, dan Haraba, dua buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>61</sup> Dan dalam padang belantara adalah Bait-haaraba dan Midin dan Sekhakha,

<sup>62</sup> dan Hanibsan dan Ir-Melah dan Enjedi, enam buah negeri serta dengan jajahannya.



<sup>63</sup>Tetapi tiada dapat dihalaukan bani Yehuda akan orang Yebuzi, orang isi Yeruzalem, dari dalam tempatnya, maka sebab itu duduklah orang Yebuzi itu serta dengan bani Yehuda di Yeruzalem datang kepada hari ini.

**16**<sup>1</sup>Arakian, maka bahagian bani Yusuf ditentukan dengan membuang undi menjadi demikian: Dari pada Yarden dekat dengan Yerikho, dari pada air Yerikho ke timur, lalu menerusi padang belantara yang naik dari Yerikho ke pegunungan, ke Bait-el;

<sup>2</sup>maka dari Bait-el lalu ke Luz dan menyusur perhinggaaan tanah orang Arkhi ke Atarot.

<sup>3</sup>Lalu ke barat dengan menyusur perhinggaaan tanah orang Yafeleti ke perhinggaaan Bait-Horon hilir sampai ke Gezer dan demikian kesudahannya di laut sebelah barat.

<sup>4</sup>Begitulah bani Yusuf, yaitu Manasye dan Efrayim, beroleh bahagian pusakanya.

<sup>5</sup>Maka perhinggaaan tanah bani Efrayim dengan bangsa-bangsanya adalah demikian: Perhinggaaan tanah bahagian

pusakanya pada sebelah timur adalah Aterot-Adar sampai ke Bait-Horon hulu.

<sup>6</sup>Lalu perhinggaan itu keluar dekat dengan Mikhmetat, yang ditinggalkannya pada sebelah utara, dan dari sana perhinggaan itu balik ke timur pula ke Taanat-Silo, lalu terus dari pada itu pada sebelah timur Yanoah.

<sup>7</sup>Lalu turun dari Yanoah ke Atarot dan Naara dan berdempak dengan Yerikho, lalu keluar sampai Yarden.

<sup>8</sup>Maka dari Tapuah perhinggaan tanah itu ke barat, ke anak sungai Kana, tempat kesudahannya pada sebelah barat. Maka sekalian inilah milik pusaka suku bani Efrayim serta dengan bangsa-bangsanya.

<sup>9</sup>Maka di luar perhinggaan tanahnya adalah lagi pada bani Efrayim beberapa negeri di tengah-tengah bahagian pusaka bani Manasye, baik negeri-negeri baik daerahnya.

<sup>10</sup>Maka tiada dihalaukannya orang Kanani yang duduk di Gezer, sehingga duduklah orang Kanani itu di tengah-tengah orang Efrayim sampai kepada hari ini, tetapi takluk juga mereka itu dengan membayar upeti.

**17** <sup>1</sup> Maka suku Manasyepun beroleh bahagian yang ditentukan dengan membuang undi, karena ialah anak sulung Yusuf, bagi Makhir, anak sulung Manasye, bapa Gilead, seorang yang tahu perang, maka sebab itu Gilead dan Bazan menjadi bahagiannya.

<sup>2</sup> Maka inilah bagi segala anak-anak Manasye yang lain dengan bangsa-bangsanya, bagi bani Abiezer dan bagi bani Helek dan bagi bani Asriel, dan bagi bani Sekhem dan bagi bani Hefer dan bagi bani Semida, sekalian inilah anak-anak laki-laki Manasye bin Yusuf dengan bangsa-bangsanya.

<sup>3</sup> Tetapi Zelafead bin Hefer bin Gilead bin Makhir bin Manasye itu tiada beranak laki-laki, melainkan perempuan sahaja, dan inilah nama-nama anaknya: Makhla dan Noa dan Hojla dan Milka dan Tirza.

<sup>4</sup> Maka datanglah mereka itu menghadap Eliazar, yang imam, dan menghadap Yusak bin Nun, di hadapan segala penghulu, katanya: Bahwa Tuhan telah berfirman kepada Musa memberikan kepada kami suatu pusaka di antara segala saudara kami. Maka sebab itu diberikannyalah kepada

mereka itu suatu pusaka di antara segala saudara bapanya setuju dengan firman Tuhan itu.

<sup>5</sup> Begitulah pusaka Manasye menjadi sepuluh bahagian, lain dari pada tanah Gilead dan Bazan, yang di seberang Yarden.

<sup>6</sup> Karena segala anak perempuan Manasyepun beroleh pusaka di antara segala anaknya laki-laki, dan tanah Gilead itu bagi segala anak Manasye yang lain.

<sup>7</sup> Maka perhinggaaan tanah Manasye itu adalah dari Asyer sampai ke Mikhmetat, yang bertentangan dengan Sikhem, lalu perhinggaaan itu ke kanan ke tempat orang yang duduk dekat dengan mata air Tapuah.

<sup>8</sup> Maka tanah Tapuah itu Manasye punya, tetapi negeri Tapuah dalam perhinggaaan Manasye itu bani Efrayim punya.

<sup>9</sup> Maka dari sana turunlah perhinggaaan itu ke anak sungai Kana, sehingga anak sungai itu pada selatannya. Maka segala negeri yang di sanapun Efrayim punya, di tengah-tengah segala negeri Manasye, maka perhinggaaan Manasye

adalah sebelah utara anak sungai itu dan kesudahannya di laut sebelah barat.

<sup>10</sup>Bahwa yang pada selatan itu Efrayim punya dan pada utara itu Manasye punya dan laut itu perhinggaan keduanya, maka pada sebelah utara berdempaklah ia dengan Asyer dan pada sebelah timur dengan Isakhar.

<sup>11</sup>Maka dalam Isakhar dan Asyer adalah pada Manasye: Bait-Sean serta dengan jajahannya, dan Yibealeam serta dengan jajahannya, dan orang isi Dor serta dengan jajahannya, dan orang isi Endor serta dengan jajahannya, dan orang isi Taanah serta dengan jajahannya dan orang isi Megido serta dengan jajahannya, yaitu sepertiga Nefet itu.

<sup>12</sup>Tetapi bani Manasye tiada dapat mengambil negeri-negeri itu, sebab dengan kekerasannya juga orang Kanani mau tinggal di dalamnya.

<sup>13</sup>Kendatilah demikian setelah bani Israel menjadi lebih kuat, diambilnya juga upeti dari pada orang Kanani itu, tetapi tiada dihalaukannya mereka itu.

<sup>14</sup>Maka kata bani Yusuf kepada Yusak demikian: Mengapa maka tuan

memberikan kami hanya satu bahagian, yang ditentukan dengan membuang undi akan pusaka kami, sedang kami ini suatu bangsa yang banyak bilangannya oleh berkat yang dikaruniakan Tuhan akan kami sampai sekarang ini?

<sup>15</sup>Maka kata Yusak kepada mereka itu: Jikalau sungguh kamu suatu bangsa yang banyak bilangannya, baiklah kamu pergi ke hutan menerangkan dia akan tempat bagimu pada tanah orang Ferizi dan Refai, jikalau kiranya pegunungan Efrayim terlalu sempit bagimu.

<sup>16</sup>Maka kata bani Yusuf: Tiada terdapat lagi tanah pegunungan bagi kami, maka segala orang Kanani yang duduk di padang itu ada menaruh rata besi, baik yang duduk dalam Bait-Sean dan daerahnya baik yang duduk di padang Yizreil.

<sup>17</sup>Maka kata Yusak kepada bani Yusuf, kepada Efrayim dan kepada Manasye demikian: Sesungguhnya kamu suatu bangsa yang banyak bilangannya dan besarlah kuatmu, tak usah kamu dapat satu bahagian undi sahaja.

<sup>18</sup>Seperti pegunungan itu kamu punya, demikianpun hutan; tebanglah akan

dia maka ia itu menjadi kamu punya sampai kepada ujungnya, karena kamu akan menghalaukan orang Kanani itu dari pada tempatnya, jikalau mereka itu menaruh rata besi dan kuatnya besar sekalipun.

**18**<sup>1</sup> Sebermula, maka segenap sidang bani Israelpun berhimpunlah di Silo, dan didirikannyalah di sana akan kemah perhimpunan, pada masa seluruh tanah itu telah alah di hadapannya.

<sup>2</sup> Maka tinggal lagi di antara bani Israel tujuh suku, yang belum dibahagikan milik pusaka kepadanya.

<sup>3</sup> Maka kata Yusak kepada bani Israel: Berapa lamakah kamu malas mengambil tanah itu akan milikmu yang telah dikaruniakan Tuhan, Allah nenek moyangmu, kepadamu?

<sup>4</sup> Berikanlah kiranya bagi dirimu tiga orang dari pada tiap-tiap suku, maka aku hendak menyuruhkan mereka itu pergi berjalan sana sini di tanah itu sambil menulis petanya, sekadar bahagian pusaka masing-masing, lalu mereka itu akan kembali kepadaku,

<sup>5</sup> dan supaya dibahagikannya dengan tujuh bahagian, maka Yehuda akan tinggal dalam perhinggaaan tanahnya pada sebelah selatan, dan segala orang isi rumah Yusuf akan tinggal dalam perhinggaaan tanahnya pada sebelah utara.

<sup>6</sup> Maka hendaklah kamu menulis peta tanah itu dengan tujuh bahagiannya, lalu bawalah akan peta itu kepadaku, maka aku akan membuang undi karena kamu di hadapan hadirat Tuhan, Allah kita.

<sup>7</sup> Karena orang Lewi itu tiada beroleh bahagian di antara kamu, melainkan imamat yang dari pada Tuhan itulah bahagian pusaka mereka itu, maka suku Gad dan Rubin dan setengah suku Manasye itupun telah mengambil bahagian pusakanya di seberang Yarden pada sebelah timur, yang telah diberikan oleh Musa, hamba Tuhan itu, kepadanya.

<sup>8</sup> Hata, maka bangkitlah berdiri orang-orang itu lalu pergi, maka apabila mereka itu pergi hendak menulis peta tanah itu berpesanlah Yusak kepada mereka itu, katanya: Pergilah kamu berjalan sana sini di tanah itu sambil menulis petanya, lalu kembali kepadaku,



supaya di sini aku membuang undi karena kamu di hadapan hadirat Tuhan di Silo.

<sup>9</sup>Maka orang itupun pergilah berjalan keliling tanah itu, ditulisnya akan petanya dalam sebuah kitab dengan segala negerinya atas tujuh bahagian. Maka kembalilah mereka itu kepada Yusak ke tempat tentara di Silo.

<sup>10</sup>Maka oleh Yusak dibuang undi karena mereka itu di Silo, di hadapan hadirat Tuhan, dan tanah itupun dibahagikan Yusak kepada bani Israel di sana, masing-masing bahagiannya.

<sup>11</sup>Bermula maka keluarlah undi suku bani Benyamin dengan bangsa-bangsanya, maka perhinggaaan bahagiannya adalah di antara bani Yehuda dengan bani Yusuf.

<sup>12</sup>Maka perhinggaaan tanahnya adalah pada ujung utara Yarden, lalu perhinggaaan itu naik ke sebelah Yerikho arah ke utara dan terus dari pegunungan ke barat, dan keluar kepada padang belantara Bait-Awen.

<sup>13</sup>Maka dari sana perhinggaaan itu lalu terus dari Luz, yaitu pada sebelah selatan Luz, tempat Bait-el sekarang,

lalu perhinggaaan itu turun ke Aterot-Adar menyusur pegunungan, yang pada sebelah selatan Bait-Horon hilir.

<sup>14</sup>Lalu perhinggaaan itu balik pada ujung barat arah ke sebelah selatan pegunungan yang bertentangan dengan Bait-Horon ke selatan dan keluar ke Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, sebuah negeri bani Yehuda, yaitu ujungnya pada sebelah barat.

<sup>15</sup>Maka ujungnya pada sebelah selatan dari pada kesudahan Kiryat-Yearim, perhinggaaan itu keluar ke barat, lalu keluar kepada mata air Neftoah.

<sup>16</sup>Lalu perhinggaaan itu turun ke ujung pegunungan yang bertentangan dengan lembah Bin-Hinom, yaitu dalam lembah orang Refai arah ke utara, lalu turun lagi terus dari lembah Hinom ke sebelah orang Yebuzi pada selatan dan turun ke En-Rogel.

<sup>17</sup>Lalu arah ke utara dan keluar kepada En-Semes kemudian ke Gelilot, yang bertentangan dengan celahan gunung Adumim dan turun ke batu Bohan bin Rubin,

<sup>18</sup>lalu terus ke sebelah yang bertentangan dengan Araba arah ke utara kemudian turun ke Araba.

<sup>19</sup>Lalu perhinggaan itu terus ke sebelah Bait-Hojla arah ke utara dan keluar ke tanjung utara Tasik-Masin pada ujung selatan Yarden, yaitulah perhinggaan tanahnya pada sebelah selatan.

<sup>20</sup>Maka Yarden itulah perhinggaanya pada sebelah timur. Sekalian inilah bahagian pusaka bani Benyamin dengan perhinggaannya keliling, sekadar bangsa-bangsanya.

<sup>21</sup>Maka negeri-negeri suku bani Benyamin dengan bangsa-bangsanya adalah: Yerikho dan Bait-Hojla dan Emek-Keziz,

<sup>22</sup>dan Bait-Araba dan Zemarayim dan Bait-el,

<sup>23</sup>dan Haawin dan Hapara dan Ofer,

<sup>24</sup>dan Khefar-haamonai dan Haofni dan Geba, semuanya dua belas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>25</sup>Dan Gibeon dan Rama dan Bierot,

<sup>26</sup>dan Mizpa dan Khefira dan Moza,

<sup>27</sup>dan Rekim dan Jirpiel dan Tar-ala,

<sup>28</sup>dan Zela dan Elif dan Yebuzi, yaitu Yeruzalem, dan Gibat dan Kiryat,

semuanya empat belas buah negeri serta dengan jajahannya. Maka inilah bahagian pusaka bani Benyamin dengan bangsa-bangsanya.

**19**<sup>1</sup> Arakian, maka keluarlah undi yang kedua itu bagi Simeon, bagi suku bani Simeon dengan bangsa-bangsanya, maka bahagian pusaka mereka itu adalah di tengah-tengah bahagian pusaka bani Yehuda.

<sup>2</sup> Maka pada tanah pusaka mereka itu adalah negeri Birsyeba atau Seba dan Molada.

<sup>3</sup> Dan Hazar-Suil dan Bala dan Azim,  
<sup>4</sup> dan Eltolad dan Betul dan Horma,  
<sup>5</sup> dan Zikelaj dan Bait-hamar-khabot dan Hazar-Susa,

<sup>6</sup> dan Bait-Lebaot dan Saruhin, semuanya tiga belas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>7</sup> Dan Ayin dan Rimon dan Eter dan Asan, empat buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>8</sup> Dan lagi segala dusun yang keliling negeri-negeri itu sampai ke Baalat-Beir-Ramat pada sebelah selatan. Maka inilah bahagian pusaka suku bani Simeon dengan bangsa-bangsanya.

<sup>9</sup> Maka bahagian pusaka bani Simeon itu masuk bahagian yang ditentukan dengan membuang undi bagi bani Yehuda, karena bahagian bani Yehuda itu terlalu besar bagi mereka itu, maka sebab itu bani Simeon beroleh pusaka di tengah-tengah bahagian pusaka mereka itu.

<sup>10</sup> Maka keluarlah undi yang ketiga karena bani Zebulon dengan bangsa-bangsanya dan perhinggaaan tanah pusakanya adalah sampai ke Sarid.

<sup>11</sup> Maka perhinggaaan tanahnya naik ke atas dengan menyusur laut dan Marala, lalu berdempak dengan Dabeset dan dengan anak sungaipun, yang bertentangan dengan Yokneam.

<sup>12</sup> Lalu dari Sarid kembali ke timur ke sebelah matahari terbit menyusur tanah Khislot-Tabor dan keluar di Doberat lalu naik ke Yafia.

<sup>13</sup> Dari sana ke timur terus dari pada Gat-Hefer ke Et-Kazin dan keluar di tempat Rimon menuju Nea.

<sup>14</sup> Lalu perhinggaaan itu balik ke utara ke Naton dan kesudahannya dalam lembah Yiftah-El.

<sup>15</sup> Dan lagi Katat dan Nahalal dan Simron dan Yidala dan Betlehem, dua belas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>16</sup> Maka inilah milik pusaka bani Zebulon dengan bangsa-bangsanya, segala negeri ini serta dengan jajahannya.

<sup>17</sup> Maka undi yang keempat keluarlah karena Isakhar, yaitu karena bani Isakhar dengan bangsa-bangsanya.

<sup>18</sup> Maka perhinggaannya adalah Yizreela dan Khesulot dan Sunem,

<sup>19</sup> dan Hafarayim dan Sion dan Ana-Kharat,

<sup>20</sup> dan Rabit dan Kisyon dan Ebez,

<sup>21</sup> dan Remet dan En-ganim dan En-hada dan Bait-Pazez.

<sup>22</sup> Maka perhinggaan itu berdompak dengan Tabor dan Zahazima dan Bait-Semes dan begitu kesudahan perhinggaan mereka itu di Yarden; semuanya enam belas buah negeri serta dengan daerahnya.

<sup>23</sup> Maka inilah milik pusaka suku bani Isakhar dengan bangsa-bangsanya, segala negeri itu dengan jajahannya.

<sup>24</sup> Maka keluarlah undi yang kelima karena suku bani Asyer dengan bangsa-bangsanya.

<sup>25</sup> Maka perhinggaaan tanahnya adalah Helkat dan Hali dan Beten dan Akhsaf,

<sup>26</sup> dan Alamelekh dan Am-ad dan Misal lalu berdempak dengan Karmel di tepi laut dan dengan Sikhor-Libnat.

<sup>27</sup> Lalu balik ke sebelah matahari terbit ke Bait-Dagon dan berdempak dengan Zebulon dan dengan lembah Yiftah-El, lalu arah ke utara dan ke Bait-Emek dan Nehiel dan keluar pada sebelah kiri ke Kabul.

<sup>28</sup> Dan Eberon dan Rehob dan Hamon dan Kana sampai ke Sidon besar.

<sup>29</sup> Kemudian baliklah perhinggaaan itu ke Rama lalu berjengkau ke negeri Tsur, yang berkota benteng, lalu baliklah perhinggaaan itu ke Hosa dan kesudahannya di laut, seluruh tanah sampai ke Akhzib.

<sup>30</sup> Dan Uma dan Afek dan Rehob; semuanya dua puluh dua buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>31</sup> Maka inilah milik pusaka suku bani Asyer dengan bangsa-bangsanya, segala negeri ini dengan jajahannya.

<sup>32</sup> Maka karena bani Naftali keluarlah undi yang keenam, yaitu karena bani Naftali dengan bangsa-bangsanya.

<sup>33</sup> Maka perhinggaaan tanahnya adalah dari Helef dan dari pokok eru di Zaananim, lalu Adami dan Nekeb dan Yabniel sampai ke Lakum dan keluar ke Yarden.

<sup>34</sup> Lalu perhinggaaan itu balik ke barat ke Aznot-Tabor dan dari sana keluarlah ia di Hukok dan berdempak dengan Zebulon pada sebelah selatan dan dengan Asyer pada sebelah barat dan dengan Yuda yang di tepi Yarden pada sebelah matahari terbit.

<sup>35</sup> Maka negeri-negeri yang berkota benteng itu Zidim dan Zer dan Hamat dan Rakat dan Kineret,

<sup>36</sup> dan Adama dan Rama dan Hazor,

<sup>37</sup> dan Kedes dan Ederei dan En-Hazor,

<sup>38</sup> dan Yiron dan Migdal-Ei dan Horem dan Bait-Anat dan Bait-Semes, semuanya sembilan belas buah negeri serta dengan jajahannya.

<sup>39</sup> Maka inilah milik pusaka suku bani Naftali dengan bangsa-bangsanya, segala negeri ini dengan jajahannya.



<sup>40</sup> Maka karena suku bani Dan dengan bangsa-bangsanya keluarlah undi yang ketujuh.

<sup>41</sup> Maka perhinggaaan milik pusaknya adalah Zora dan Esytaol dan Irsemes,

<sup>42</sup> dan Saalabin dan Ayalon dan Yitla,

<sup>43</sup> dan Elon dan Timnata dan Ekeron,

<sup>44</sup> dan Elteke dan Gibeton dan Baalat,

<sup>45</sup> dan Yehud dan Bene-Birak dan

Gat-Rimon,

<sup>46</sup> dan Me-Yarkon dan Rakon dan jajahan yang bertentangan dengan Yafo.

<sup>47</sup> Dan lagi perhinggaaan tanah bani Dan berjengkau lebih jauh karena bani Dan itu berangkat lalu berperang dengan Lesem, dialahkannya akan dia, diparangnya dengan mata pedang dan diambilnya akan dirinya, lalu duduk di dalamnya, maka Lesem itu dinamainya Dan menurut nama bapanya yang bernama Dan.

<sup>48</sup> Maka inilah milik pusaka bani Dan dengan bangsa-bangsanya, segala negeri ini serta dengan jajahannya.

<sup>49</sup> Maka demikian selesailah mereka itu dari pada membahagi-bahagi tanah akan miliknya pusaka dengan segala perhinggaannya. Maka diberikan

juga oleh bani Israel suatu milik pusaka kepada Yusak bin Nun di tengah-tengahnya.

<sup>50</sup>Yaitu setuju dengan firman Tuhan diberikannyalah akan dia negeri yang dikehendaknya, yaitu Timnat-Serah, di atas pegunungan Efrayim, maka dibangunkannya pula akan negeri itu lalu ia duduk di dalamnya.

<sup>51</sup>Maka inilah milik pusaka yang dibahagi-bahagi oleh Eleazar, yang imam, dan Yusak bin Nun dan penghulu segala suku bangsa kepada segala suku bani Israel dengan membuang undi di Silo, di hadapan hadirat Tuhan, di hadapan pintu kemah perhimpunan. Demikian selesailah mereka itu dari pada membahagi-bahagi tanah.

**20**<sup>1</sup>Arakian, maka berfirmanlah Tuhan kepada Yusak demikian:

<sup>2</sup>Katakanlah kepada bani Israel ini: Tentukanlah bagi dirimu beberapa negeri perlindungan, yang telah Aku berfirman akan halnya kepadamu dengan lidah Musa,

<sup>3</sup>supaya dapat lari ke sana barangsiapa yang telah membunuh orang tiada dengan sengaja, melainkan dengan

alpanya, dan supaya ia itu menjadi tempat perlindungan baginya dari pada orang penuntut bela.

<sup>4</sup>Maka jikalau orang itu lari kepada salah sebuah negeri ini, hendaklah ia tinggal berdiri pada pintu gerbang negeri itu, dan memberitahu segala hal ihwalnya kepada tua-tua negeri itu, lalu hendaklah mereka itu menyambut akan orang itu ke dalam negeri dan memberikan tempat kedudukan kepadanya.

<sup>5</sup>Maka jikalau penuntut belah mengusir akan dia, maka jangan mereka itu menyerahkan orang pembunuh itu kepada tangannya, yaitu jikalau dibunuhnya akan kawannya dengan alpanya dan tiada dibencinya akan dia kelemarin dan kelemarin dahulu.

<sup>6</sup>Maka iapun akan duduk dalam negeri itu juga sampai ia telah menghadap majelis akan diputuskan hukumnya, sampai sudah mati imam besar yang ada pada masa itu, lalu orang yang membunuh itu akan balik dan pulang ke negerinya dan kepada rumahnya, kepada negeri yang telah ia lari dari dalamnya.

<sup>7</sup> Hata, maka disucikanlah oleh mereka itu akan Kedes di Galilea, di atas pegunungan Naftali, dan akan Sikhem yang di atas pegunungan Efrayim, dan akan Kiryat-Arba, yaitu Heberon, yang di atas pegunungan Yehuda.

<sup>8</sup> Maka di seberang Yarden pada sebelah timur Yerikho ditentukannya bagi perkara itu akan Bezer di padang belantara, di tanah datar suku Rubin, dan akan Ramot di Gilead, tanah suku Gad, dan akan Golan di Bazan, tanah suku Manasye.

<sup>9</sup> Maka sekalian negeri ini ditentukan bagi segala bani Israel dan bagi orang dagang yang menumpang di antaryapun, supaya dapat lari ke sana segala orang yang telah membunuh orang tiada dengan sengajanya, asal jangan ia dibunuh oleh penuntut bela dahulu dari pada diputuskan hukumnya oleh majelis itu.

**21** <sup>1</sup> Bermula, maka penghulu bangsa-bangsa orang Lewipun datang kepada Eliazar, yang imam, dan kepada Yusak bin Nun dan kepada segala penghulu suku-suku bangsa bani Israel,

<sup>2</sup>yaitu ke Silo dalam benua Kanaan, lalu katanya kepada mereka itu: Bahwa Tuhan telah berfirman kepada Musa, disuruhnya berikan negeri-negeri kepada kami akan tempat duduk dan tanah rumput akan binatang kami.

<sup>3</sup>Lalu diberikanlah oleh bani Israel kepada orang Lewi dari pada milik pusakanya setuju dengan firman Tuhan akan negeri-negeri ini serta dengan tanah rumputnya.

<sup>4</sup>Maka keluarlah undi bangsa orang Kehati, yaitu karena bani Harun, yang imam, di antara orang Lewi dari pada suku Yehuda dari pada suku Simeon dan dari pada suku Benyamin ditentukan dengan undi tiga belas buah negeri.

<sup>5</sup>Maka karena bani Kehat yang lain itu dari pada suku bangsa Efrayim dan dari pada suku Dan dan dari pada setengah suku Manasye ditentukan dengan undi sepuluh buah negeri.

<sup>6</sup>Maka karena bani Gerson dari pada suku bangsa Isakhar dan dari pada suku Asyer dan dari pada suku Naftali dan dari pada setengah suku Manasye di Bazan ditentukan dengan undi tiga belas buah negeri.

<sup>7</sup> Maka karena bani Merari dengan bangsa-bangsanya dari pada suku Rubin dan dari pada suku Gad dan dari pada suku Zebulon dua belas buah negeri.

<sup>8</sup> Demikianlah peri diberikan bani Israel negeri-negeri ini serta dengan tanah rumputnya kepada orang Lewi setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa, ditentukan dengan membuang undi.

<sup>9</sup> Maka diberikannyalah dari pada suku bani Yehuda dan dari pada suku bani Simeon segala negeri ini, yang disebut oranglah dengan nama-namanya,

<sup>10</sup> yaitu kepada bani Harun yang dari pada bangsa orang Kehati dan dari pada bani Lewi, karena undi yang pertama itu bagi mereka itulah;

<sup>11</sup> maka diberikannyalah kepada mereka itu negeri Arba, bapa orang Enak, yaitu Heberon, di atas pegunungan Yehuda, baik negerinya baik tanah rumput pada yang kelilingnya,

<sup>12</sup> tetapi tanah negeri itu yang ditaburi serta dengan dusun-dusunnya diberikannyalah kepada Kaleb bin Yefuna akan miliknya.

<sup>13</sup> Begitu diberikannya kepada bani Harun, yang imam, akan Heberon,

negeri perlindungan orang pembunuh serta dengan tanah rumputnya, dan lagi Libna serta dengan tanah rumputnya,<sup>14</sup> dan Yatir dengan tanah rumputnya dan Esystemoa dengan tanah rumputnya,<sup>15</sup> dan Holan dengan tanah rumputnya dan Debir dengan tanah rumputnya,<sup>16</sup> dan Ain dengan tanah rumputnya dan Yuta dengan tanah rumputnya dan Bait-Semes dengan tanah rumputnya, yaitu sembilan buah negeri dari pada kedua suku ini.

<sup>17</sup> Maka dari pada suku Benyamin negeri Gibeon serta dengan tanah rumputnya, dan Geba dengan tanah rumputnya,<sup>18</sup> dan Anatot dengan tanah rumputnya dan Almon dengan tanah rumputnya, semuanya empat buah negeri.

<sup>19</sup> Jumlah segala negeri bani Harun, yang imam itu, tiga belas buah negeri dengan tanah rumputnya.

<sup>20</sup> Maka adapun bangsa bani Kehat, yaitu orang Lewi yang lain di antara bani Kehat itu, negeri-negerinya yang ditentukan dengan undi adalah dari pada suku Efrayim.

<sup>21</sup> Maka diberikannyalah kepada mereka itu akan Sikhem, negeri perlindungan

orang pembunuh, dengan tanah rumputnya di atas pegunungan Efrayim dan Gezer dengan tanah rumputnya, <sup>22</sup> dan Kibzaim dengan tanah rumputnya dan Bait-Horon dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>23</sup> Maka dari pada suku Dan negeri Elteke dengan tanah rumputnya dan Gibeton dengan tanah rumputnya,

<sup>24</sup> dan Ayalon dengan tanah rumputnya dan Gat-Rimon dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>25</sup> Maka dari pada setengah suku Manasye negeri Taanah dengan tanah rumputnya dan Gat-Rimon dengan tanah rumputnya, yaitu dua buah negeri.

<sup>26</sup> Jumlah segala negeri bagi bangsa bani Kehat yang lain itu adalah sepuluh buah dengan tanah rumputnya.

<sup>27</sup> Maka bagi bani Gerson di antara bangsa orang Lewi adalah dari pada setengah suku Manasye negeri Golan di Bazan, tempat perlindungan orang pembunuh, dengan tanah rumputnya, dan Biestera dengan tanah rumputnya, yaitu dua buah negeri.



<sup>28</sup> Maka dari pada suku Isakhar negeri Kisyon dengan tanah rumputnya dan Doberat dengan tanah rumputnya,

<sup>29</sup> dan Yarmut dengan tanah rumputnya dan En-ganim dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>30</sup> Maka dari pada suku Asyer negeri Mis-al dengan tanah rumputnya dan Abdon dengan tanah rumputnya,

<sup>31</sup> dan Helkat dengan tanah rumputnya dan Rehob dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>32</sup> Maka dari pada suku Naftali negeri Kedes di Galilea, tempat perlindungan orang pembunuh, dengan tanah rumputnya dan Hamot-Dor dengan tanah rumputnya dan Kartan dengan tanah rumputnya; yaitu tiga buah negeri.

<sup>33</sup> Jumlah segala negeri orang Gersoni dengan bangsa-bangsanya adalah tiga belas buah negeri dengan tanah rumputnya.

<sup>34</sup> Maka bagi bangsa bani Merari, yaitu orang Lewi yang lagi tinggal, adalah dari pada suku Zebulon negeri Yokneam dengan tanah rumputnya dan Karta dengan tanah rumputnya,

<sup>35</sup> dan dimna dengan tanah rumputnya dan Nanalal dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>36</sup> Maka dari pada suku Rubin negeri Bezer dengan tanah rumputnya dan Yahza dengan tanah rumputnya,

<sup>37</sup> dan Kedemot dengan tanah rumputnya dan Mefaat dengan tanah rumputnya, yaitu empat buah negeri.

<sup>38</sup> Maka dari pada suku Gad negeri Ramot di Gilead, tempat perlindungan orang pembunuh, dengan tanah rumputnya dan Mahanaim dengan tanah rumputnya,

<sup>39</sup> dan Hezbon dengan tanah rumputnya dan Yaezer dengan tanah rumputnya, semuanya empat buah negeri.

<sup>40</sup> Adapun segala negeri bani Merari dengan bangsa-bangsanya, yaitu bangsa orang Lewi yang lagi tinggal, adalah undi mereka itu dua belas buah negeri.

<sup>41</sup> Maka jumlah segala negeri orang Lewi, di tengah-tengah milik bani Israel, adalah empat puluh delapan buah negeri dengan tanah rumputnya.

<sup>42</sup> Maka tiap-tiap negeri itu bertanah rumput kelilingnya, demikianlah hal segala negeri itu.

<sup>43</sup> Maka demikianlah perihal dikaruniakan Tuhan kepada Israel seluruh tanah yang telah dijanjinya dengan bersumpah hendak mengaruniakan dia kepada nenek moyang mereka itu, maka mereka itupun beroleh dia akan milik pusaka serta mengeduduki dia.

<sup>44</sup> Maka dikaruniakan Tuhan kepada mereka itu sentosa keliling, setuju dengan segala yang dijanjinya kepada nenek moyang mereka itu pakai sumpah; maka dari pada segala musuhnya seorangpun tiada tahan berdiri di hadapannya, segala musuh itu diserahkan Tuhan kepada tangannya.

<sup>45</sup> Maka sepatah katapun tiada hilang dari pada segala perkataan yang baik, yang telah dikatakan Tuhan kepada isi rumah Israel, melainkan sekalian itu jadi juga.

**22**<sup>1</sup> Arakian, maka pada masa itu dipanggil Yusak akan orang Rubin dan orang Gad dan setengah suku Manasye.

<sup>2</sup> Lalu katanya kepada mereka itu: Bahwa kamu telah berbuat akan segala yang dipesan Musa, hamba Tuhan itu,

kepadamu, dan kamu telah menurut kataku dalam segala perkara yang kusuruh kepadamu.

<sup>3</sup>Maka tiada kamu meninggalkan saudaramu beberapa tahun ini lamanya sampai kepada hari ini, dan kamu telah melakukan firman Tuhan, Allahmu, dengan yakin.

<sup>4</sup>Maka sekarang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, sentosa kepada segala saudaramu, setuju dengan firman-Nya kepadanya, sebab itu baiklah sekarang kamu pulang ke kemahmu dan ke negeri milikmu, yang telah diberikan Musa, hamba Tuhan itu, kepadamu di seberang Yarden.

<sup>5</sup>Sahaja ingatlah kamu baik-baik akan melakukan hukum dan undang-undang ini, yang dipesan oleh Musa, hamba Tuhan itu, kepadamu, bahwa kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu, dan menjalani segala jalan-Nya dan memelihara segala firman-Nya dan bersangkutan paut kepada Tuhan dan berbuat kebaktian kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

<sup>6</sup>Maka Yusakpun memberilah berkat akan mereka itu, lalu dilepaskannya mereka itu pergi, maka pulanglah mereka itu ke kemah-kemahnya.

<sup>7</sup>Maka kepada setengah suku Manasye itu telah diberikan Musa bahagian pusaka di Bazan, seperti yang telah diberikan Yusak kepada setengah suku yang lain serta dengan saudara-saudaranya di sebelah barat Yarden. Maka orang inipun disuruh Yusak pulang ke kemahnya serta diberinya berkat akan mereka itu.

<sup>8</sup>Maka katanya kepada mereka itu: Pulanglah kamu ke kemahmu dengan banyak harta dan dengan amat banyak binatang, dengan emas perak dan dengan tembaga dan besi dan dengan amat banyak pakaian; bahagi-bahagilah segala jarahan dari pada musuhmu itu dengan saudara-saudaramu!

<sup>9</sup>Maka pulanglah segala bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye, ditinggalkannya bani Israel, lalu keluar dari Silo yang di tanah Kanaan hendak pulang ke tanah Gilead, ke tanah miliknya, yang telah diberikan kepadanya akan milik setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>10</sup>Hata, setelah sampai mereka itu ke jajahan Yarden, ke perhingggaan tanah Kanaan, didirikan oleh bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye di sana sebuah mezbah di tepi Yarden, yaitu sebuah mezbah yang besar adanya.

<sup>11</sup>Maka kedengaranlah kabar pada bani Israel mengatakan: Bahwasanya bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye telah membangunkan di sana sebuah mezbah bertentangan dengan tanah Kanaan di jajahan Yarden berseberang dengan bani Israel.

<sup>12</sup>Serta terdengarlah bani Israel akan hal itu maka berhimpunlah segenap sidang bani Israel di Silo hendak mendatangi dan memerangi mereka itu.

<sup>13</sup>Maka disuruhkanlah bani Israel akan Pinehas bin Eliazar, yang imam, pergi mendapatkan bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye,

<sup>14</sup>dan lagi sepuluh orang penghulupun sertanya, seorang penghulu akan tiap-tiap suku bani Israel, masing-masing mereka itu penghulu bangsanya di antara beribu-ribu orang Israel.

<sup>15</sup>Maka sampailah mereka itu kepada bani Rubin dan bani Gad dan setengah

suku Manasye di tanah Gilead, lalu ia berkata-kata dengan mereka itu, katanya:

<sup>16</sup>Demikianlah kata segenap sidang Tuhan: Apakah macam durhaka ini, bahwa kamu telah mendurhaka kepada Allah Israel dan sekarang kamu sudah undur dari belakang Tuhan dengan membangunkan sebuah mezbah akan dirimu, sehingga pada hari ini juga kamu telah menjadi murtad kepada Tuhan!

<sup>17</sup>Sedikitlah bagi kita kesalahan Peor, yang belum kita disucikan dari padanya sampai kepada hari ini, yaitu pada masa bala itu terkena kepada segenap sidang Tuhan?

<sup>18</sup>Jikalau kiranya sekarang kamu undur dari belakang Tuhan, dan jikalau kiranya sekarang kamu menjadi murtad kepada Tuhan, niscaya esok harilah murka-Nya akan bernyala-nyala kepada segenap sidang Israel.

<sup>19</sup>Bahwa sesungguhnya jikalau kiranya tanah milikmu itu najis adanya, mari, datanglah ke tanah milik Tuhan, tempat kedudukan kemah Tuhan, dan peroleh pusaka di antara kamilah, tetapi janganlah kamu mendurhaka kepada

Tuhan dan jangan kamu khianat akan kami dengan membangunkan akan dirimu sebuah mezbah lain dari pada mezbah Tuhan, Allah kita.

<sup>20</sup>Tatkala Akhan bin Zerah dengan sengaja bersalah dengan barang tumpas itu, bukankah murka itu berlaku atas segenap sidang Israel, sehingga bukannya ia seorang jua yang mati sebab kesalahannya?

<sup>21</sup>Maka sahut bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye, katanya kepada penghulu beribu-ribu orang Israel demikian:

<sup>22</sup>Bahwa Allah yang di atas segala dewata, bahkan, Hua, yaitu Allah yang di atas segala dewata itu amat mengetahui dan Israelpun akan mengetahui dia, jikalau kami ini murtad atau mendurhaka kepada Tuhan, baiklah kamu tiada sayang akan kami.

<sup>23</sup>Jikalau kiranya kami membangunkan mezbah akan diri kami hendak undur dari belakang Tuhan, atau jikalau kiranya ia itu supaya di atasnya kami mempersembahkan korban bakaran atau persembahan makanan atau menyediakan korban syukur di atasnya,



baiklah Tuhan menuntutnya kepada kami!

<sup>24</sup> Jikalau tiada kami membuat ini dari sebab bercintakan perkara yang baik itu, kata kami: Kalau-kalau besok anakmu berkata kepada anak kami demikian: Apakah hal kamu dengan Tuhan, Allah Israel?

<sup>25</sup> Bukankah Tuhan telah menjadikan Yarden ini akan perhinggaaan di antara kami dengan kamu, hai bani Rubin dan bani Gad! Bahwa kamu tiada empunya bahagian dengan Tuhan! Sehingga anakmu memaksa akan anak kami kelak berhenti dari pada berbuat bakti kepada Tuhan!

<sup>26</sup> Maka sebab itu kata kami: Baiklah kami memperbuatkan barang yang berguna akan kami dengan membangun mezbah ini, bukannya akan korban bakaran atau akan korban sembelihan,

<sup>27</sup> melainkan supaya mezbah itu akan suatu kesaksian di antara kami dengan kamu dan di antara anak cucu kita yang kemudian dari pada kita kedua pihak, supaya kamipun boleh turut berbuat bakti kepada Tuhan di hadapan

hadirat-Nya dengan korban bakaran kami dan dengan korban sembelihan kami dan dengan korban syukur kami, dan jangan besok kata anakmu kepada anak kami: Bahwa kamu tiada empunya bahagian dengan Tuhan!

<sup>28</sup>Maka sebab itu kata kami: Jikalau kiranya besok demikianlah kata mereka itu kepada kami dan kepada anak cucu kami, maka kami akan menyahut: Tengoklah kamu akan turutan mezbah Tuhan ini, yang telah diperbuat oleh nenek moyang kami, bukannya akan korban bakaran, dan bukannya akan korban sembelihan, melainkan akan suatu kesaksian di antara kami dengan kamulah.

<sup>29</sup>Jauhlah kami dari pada mendurhaka kepada Tuhan, atau dari pada berundur dari belakang Tuhan, dengan membangunkan sebuah mezbah akan korban bakaran atau persembahan makanan atau korban sembelihan, lain dari pada mezbah Tuhan, Allah kami, yang di hadapan kemahnya!

<sup>30</sup>Setelah didengar oleh Pinehas, yang imam, dan segala penghulu sidang, yaitu penghulu beribu-ribu orang Israel, akan

segala perkataan ini, yang dikatakan oleh bani Rubin dan bani Gad dan bani Manasye, maka dibenarkannyalah akan dia.

<sup>31</sup> Lalu kata Pinehas bin Eliazar, yang imam, kepada bani Rubin dan bani Gad dan bani Manasye: Sesungguhnya sekarang kami ketahui akan hal Tuhan adalah di tengah-tengah kita; sebab tiada kamu bersalah dengan menjadi murtad kepada Tuhan; bahwa sekarangpun kamu telah melepaskan bani Israel dari pada murka Tuhan!

<sup>32</sup> Hata, maka kembalilah Pinehas bin Eliazar, yang imam, dengan segala penghulu itu dari pada bani Rubin dan bani Gad, dari tanah Gilead ke tanah Kanaan kepada segala bani Israel, disampaikannyalah sahut itu kepadanya.

<sup>33</sup> Maka dibenarkanlah bani Israel akan perkataan itu, lalu bani Israelpun memuji-muji Allah, dan tiada lagi mereka itu berbicara hendak mendatangi dan memerangi bani Rubin dan bani Gad dan membinasakan negeri tempat kedudukannya.

<sup>34</sup> Maka dinamai bani Rubin dan bani Gad akan Mezbah itu Kesaksian, karena

katanya: Ia inilah suatu kesaksian di antara kita, bahwa sesungguhnya Tuhan itu Allah.

**23**<sup>1</sup> Hata, maka pada sekali peristiwa, yaitu lama kemudian dari pada Tuhan mengaruniakan kepada orang Israel kesenangan dari pada segala musuhnya berkeliling, dan Yusakpun telah menjadi tua dan banyak umurnya,

<sup>2</sup> bahwa dipanggil Yusak akan segenap orang Israel datang berhimpun dengan segala tua-tua dan penghulu dan hakim dan pemerintah mereka itu, lalu katanya kepadanya: Aku telah menjadi tua dan sudah banyak umurku;

<sup>3</sup> maka kamu sudah melihat segala sesuatu yang telah diperbuat Tuhan, Allahmu, akan segala bangsa ini karena kamu; bahwa sesungguhnya Tuhan, Allahmu, juga yang telah berperang karena kamu.

<sup>4</sup> Bahwasanya aku telah membahagi-bahagi bangsa-bangsa yang lagi tinggal ini kepadamu, sekadar milik pusaka suku-sukumu, sama seperti segala bangsa yang telah kubinasakan dari

Yarden datang ke lautan besar, yang pada sebelah matahari masuk.

<sup>5</sup>Maka Tuhan, Allahmu, juga akan menghalaukan mereka itu kelak dari hadapanmu dan membuang mereka itu dari tanah miliknya di hadapan kamu, dan kamupun akan beroleh tanah mereka itu akan bahagian pusaka, setuju dengan firman Tuhan, Allahmu, yang kepadamu.

<sup>6</sup>Maka sebab itu hendaklah kamu merajinkan dirimu sangat dalam memeliharakan dan melakukan segala sesuatu yang tersebut dalam kitab taurat Musa dengan tiada menyimpang dari padanya ke kiri atau ke kanan.

<sup>7</sup>Maka janganlah kamu berjinak-jinakkan dengan bangsa yang tinggal lagi sertamu, dan jangan kamu sebut nama dewa-dewanya, dan jangan bersumpah demi namanya, dan jangan berbuat bakti atau menyembah sujud kepadanya.

<sup>8</sup>Melainkan hendaklah kamu bersangkut paut kepada Tuhan, Allahmu, seperti yang telah kamu perbuat datang kepada hari ini.

<sup>9</sup> Karena Tuhanpun telah menghalaukan dari hadapanmu dan dari pada miliknya akan beberapa bangsa yang besar dan kuat, maka adapun akan kamu ini, dari pada mereka itu seorangpun tiada tahan berdiri di hadapanmu datang kepada hari ini juga.

<sup>10</sup> Bahwa seorang-orang kamu mengusir akan orang seribu, karena Tuhan, Allahmu, juga yang berperang karena kamu, seperti yang telah Ia berjanji kepadamu.

<sup>11</sup> Maka sebab itu ingatlah baik-baik, supaya kamu mengasihi akan Tuhan, Allahmu!

<sup>12</sup> Karena jikalau kiranya kamu berundur-unduran dan berdamping dengan sisa bangsa-bangsa ini, yang lagi tinggal sertamu, dan kamu kawin dengan mereka itu dan berjinak-jinakkan dengan mereka itu, dan mereka itupun dengan kamu,

<sup>13</sup> ketahuilah olehmu, bahwa sesungguhnya Tuhan Allahmupun tiada akan lagi menghalaukan bangsa-bangsa ini di hadapanmu dari pada tempatnya, melainkan mereka itu kelak menjadi bagimu akan jerat dan akan

jaring dan akan cemuk pada pinggangmu dan akan duri pada matamu, sehingga binasalah kamu dalam negeri yang baik, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu itu.

<sup>14</sup>Bahwasanya atas aku ini kelak berlaku seperti adat pada segala manusia, maka kamu ketahui dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, bahwa sepatah katapun tiada hilang dari pada segala perkataan yang baik, yang telah dikatakan Tuhan, Allahmu, akan hal kamu, bahwa semuanya telah berlaku atas kamu dan sepatah katapun tiada hilang dari pada sekalian itu.

<sup>15</sup>Tetapi akan jadi kelak, seperti telah berlaku atas kamu segala perkara yang baik, yang firman Tuhan, Allahmu, akan hal kamu, demikianpun akan dilakukan Tuhan atas kamu segala perkara yang jahat, sehingga sudah dibinasakan-Nya kamu dari dalam negeri yang baik, yang telah dikaruniakan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

<sup>16</sup>Jikalau kiranya kamu melangkahkan perjanjian Tuhan, Allahmu, yang telah diperbuat-Nya dengan kamu, dan

kamupun pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa, dan menyembah sujud kepadanya, niscaya murka Tuhan akan bernyala-nyala kepadamu, maka dengan segera juga kamu akan binasa dari dalam negeri yang baik, yang telah dikaruniakan-Nya kepadamu itu.

**24**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu dihimpunkanlah Yusak segala suku bangsa Israel di Sikhem dan dipanggilnya segala tua-tua Israel dan segala penghulunya dan segala hakimnya dan pemerintahnya bersama-sama, lalu datanglah mereka itu berdiri di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>2</sup> Maka kata Yusak kepada segenap orang banyak itu: Demikianlah firman Tuhan, Allah Israel: Dari dahulukala duduklah nenek moyang kamu, Terah, bapa Ibrahim dan bapa Nahor, di seberang sungai dan mereka itupun telah berbuat bakti kepada dewa-dewa.

<sup>3</sup> Maka bapamu Ibrahim Kuambil dari seberang sungai, Kusuruhkan dia berjalan beredar-edar di seluruh tanah Kanaan ini dan Kuperbanyakkan benihnya dengan mengaruniakan Ishak kepadanya.



<sup>4</sup> Maka kepada Ishak Kukaruniakan Yakub dan Esaf dan kepada Esaf Kukaruniakan pegunungan Seir akan milik pusakanya, tetapi Yakub serta dengan segala anaknya turunlah ke Mesir.

<sup>5</sup> Kemudian Kusuruhkan Musa dan Harun dan Kupalu akan Mesir, seperti yang telah Kuperbuat di tengah-tengahnya, lalu Kusuruh kepadamu keluar.

<sup>6</sup> Setelah sudah Kuhantar akan nenek moyangmu keluar dari Mesir, maka sampailah mereka itu ke laut, lalu diusir orang Mesir akan nenek moyangmu dari belakang dengan rata dan orang berkuda sampai ke laut Kolzom.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu berserulah mereka itu kepada Tuhan, lalu diadakan-Nya suatu kegelapan di antara kamu dengan segala orang Mesir itu, dan dibalikkan-Nya laut itu atas mereka itu, sehingga diliputi-Nya mereka itu sekalian. Demikianlah matamu telah melihat barang yang telah Kuperbuat akan Mesir. Kemudian kamu tinggal di padang Tiah beberapa tahun lamanya.

<sup>8</sup>Lalu Kubawa akan kamu ke dalam negeri orang Amori, yang duduk di seberang Yarden, maka mereka itupun berperang dengan kamu, tetapi Kuserahkan mereka itu ke tanganmu, sehingga kamu peroleh tanahnya akan milikmu pusaka dan Aku membinasakan mereka itu di hadapanmu.

<sup>9</sup>Maka Balak bin Zippor raja Moabpun berangkat lalu berperang dengan Israel, maka utusanlah ia, disuruhnya panggil Bileam bin Beor, supaya dikutukinya kamu.

<sup>10</sup>Tetapi tiada Aku mau dengar akan Bileam itu, sehingga diberkatinya kamu juga berturut-turut, dan Akupun melepaskan kamu dari pada tangannya.

<sup>11</sup>Kemudian menyeberanglah kamu Yarden, setelah sampai ke Yerikho, berperanglah kamu dengan orang isi Yerikho itu, yaitu orang Amori dan Ferizi dan Kanani dan Heti dan Girgazi dan Hewi dan Yebuzi, maka mereka itu sekalian Kuserahkan ke tanganmu.

<sup>12</sup>Maka Kusuruh bela kebinasaan di hadapanmu, yang menghalaukan dari hadapanmu kedua orang raja Amori

itu, yaitu bukan dengan pedangmu dan bukannya dengan busurmu.

<sup>13</sup>Demikianlah peri Aku mengaruniai kamu dengan sebuah tanah yang tiada kamu perusah, dan beberapa negeri yang tiada kamu bangunkan, maka sekarang kamu duduk di dalamnya dan kamupun makan hasil kebun anggur dan pokok zait yang tiada kamu tanam.

<sup>14</sup>Maka sebab itu hendaklah kamu takut akan Tuhan dan berbuat bakti kepada-Nya dengan tulus dan benar hatimu, dan buanglah akan dewa-dewa yang disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai dan di Mesir, melainkan hendaklah kamu beribadat kepada Tuhan jua.

<sup>15</sup>Maka jikalau pada sangkamu tak baik beribadat kepada Tuhan, baiklah sekarang kamu pilih kepada siapa kamu hendak berbuat bakti, jikalau dewa-dewa yang dahulu disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai atau berhala orang Amori, yang sekarang kamu mengeduduki tanahnya, tetapi adapun akan daku dan orang isi rumahku, kami hendak beribadat kepada Tuhan jua!

<sup>16</sup>Maka sahut orang banyak itu, katanya: Dijauhkanlah kiranya dari pada kami meninggalkan Tuhan dan berbuat bakti kepada dewa-dewa.

<sup>17</sup>Karena Tuhan, Allah kami, itulah Dia, yang telah menghantar akan kami dan akan nenek moyang kami keluar dari negeri Mesir, dari dalam tempat perhambaan itu, dan yang telah mengadakan segala alamat yang besar-besar ini di hadapan mata kami, dan yang telah memelihara kami pada sepanjang jalan, yang telah kami turut, dan di antara segala bangsa yang telah kami berjalan di tengahnya.

<sup>18</sup>Maka Tuhanpun telah menghalaukan segala bangsa itu dari hadapan kami, demikianpun akan orang Amori, yaitu orang isi negeri ini. Bahwa kami inipun hendak beribadat kepada Tuhan jua, karena lalah Allah kami!

<sup>19</sup>Maka kata Yusak kepada orang banyak itu: Tiada juga boleh kamu berbuat bakti kepada Tuhan, karena lalah Allah yang mahasuci dan Allah yang cemburuan adanya! Maka tiada la akan mengampuni salahmu dan dosamu;

<sup>20</sup>Jikalau kamu meninggalkan Tuhan dan berbuat bakti kepada dewa-dewa, maka Iapun akan berpaling diri-Nya dan mendatangkan jahat atas kamu, sekadar dibuat-Nya baik akan kamu dahulu, sampai binasalah kamu!

<sup>21</sup>Maka kata orang banyak itu kepada Yusak: Bukan, melainkan kami hendak berbuat bakti kepada Tuhan jua!

<sup>22</sup>Maka kata Yusak kepada orang banyak itu: Demikianlah kamu menjadi saksi atas diri kamu sendiri dari hal kamu telah memilih Tuhan, hendak berbuat bakti kepada-Nya. Maka sahut mereka itu: Kami inilah saksi!

<sup>23</sup>Maka sekarangpun buanglah olehmu akan segala berhala orang helat yang di tengah-tengah kamu, dan cenderungkanlah hatimu kepada Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>24</sup>Maka kata orang banyak itu kepada Yusak: Sesungguhnya kami hendak berbuat bakti kepada Tuhan, Allah kami, dan mendengar akan bunyi suara-Nya!

<sup>25</sup>Hata, maka pada hari itu juga diperbuat Yusak suatu perjanjian dengan orang banyak itu di Sikhem, dan

dijadikannya itu bagi mereka itu akan hukum undang-undang.

<sup>26</sup> Maka segala perkataan itu disuratkan Yusak dalam kitab taurat Allah, dan diambilnya akan sebuah batu yang besar, didirikannyalah di sana, di bawah pohon kayu jati, yang dekat dengan tempat suci Tuhan.

<sup>27</sup> Maka kata Yusak kepada segenap orang banyak itu: Bahwa sesungguhnya batu ini akan menjadi saksi atas kita, karena telah didengarnya segala firman Tuhan yang dikatakannya kepada kita, bahkan, ia inipun akan menjadi saksi atas kamu, asal jangan kamu mungkir kelak akan Allahmu.

<sup>28</sup> Lalu disuruh Yusak akan orang banyak itu pulang, masing-masing kepada milik pusakanya.

<sup>29</sup> Hata, maka kemudian dari pada segala perkara yang tersebut itu, matilah Yusak bin Nun, hamba Tuhan itu, umurnya seratus sepuluh tahun.

<sup>30</sup> Maka dikuburkan akan dia di tanah miliknya pusaka, di Timnat-Serah, di pegunungan Efrayim, pada sebelah utara gunung Gaas.

<sup>31</sup> Maka orang Israelpun beribadatlah kepada Tuhan pada segala hari hidup Yusak dan pada segala hari hidup orang tua-tua kemudian dari pada Yusak, yang telah mengetahui akan segala perbuatan Tuhan yang diperbuatnya akan Israel itu.

<sup>32</sup> Dan lagi tulang-tulang Yusuf, yang telah dibawa oleh bani Israel sertanya dari Mesir itu, dikuburkannya di Sikhem pada sepotong tanah, yang sudah dibeli Yakub kepada bani Hemor, bapa Sikhem, dengan seratus keping perak, karena ia itu telah menjadi milik pusaka bani Yusuf.

<sup>33</sup> Dan lagi matilah Eliazar bin Harun, lalu dikuburkannya akan dia di atas bukit Pinehas, yang telah diberikan kepadanya di pegunungan Efrayim.

# Hakim-hakim

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu kemudian dari pada mati Yusak, maka bertanyalah bani Israel akan Tuhan, sembahnya: Siapa dari pada kami akan berjalan dahulu pergi memerangi orang Kanani?

<sup>2</sup> Maka firman Tuhan: Baiklah Yehuda berjalan dahulu; maka sesungguhnya Aku telah menyerahkan negeri itu kepada tangannya.

<sup>3</sup> Lalu kata Yehuda kepada Simeon, adiknya: Marilah sertaku kepada bahagian pusakaku, dan biarlah kita memerangi orang Kanani, maka akupun akan berjalan sertamu kepada bahagian pusakamu. Lalu Simeonpun berjalanlah sertanya.

<sup>4</sup> Maka berjalanlah Yehuda, lalu diserahkan Tuhan orang Kanani dan orang Ferizi itu kepada tangannya, sehingga diparangnya dari pada mereka itu sepuluh ribu orang dekat negeri Bezek.



<sup>5</sup> Maka didapatinya akan Adoni-Bezek di negeri Bezek itu, lalu berperang dengan dia, maka dialahkannya orang Kanani dan orang Ferizi itu,

<sup>6</sup> tetapi Adoni-Bezекpun larilah; maka diusirnya akan dia dari belakang dan ditangkapnya dan dipotongnya segala ibu jari kaki tangannya.

<sup>7</sup> Maka kata Adoni-Bezek: Bahwa tujuh puluh orang raja-raja yang terpotong ibu jari kaki tangannya telah ada di bawah mejaku memungut remah-remah; maka sekadar perbuatanku, begitulah dibalas Allah akan daku! Maka dibawa oranglah akan dia ke Yeruzalem, lalu matilah ia di sana.

<sup>8</sup> Maka bani Yehudapun memerangi Yeruzalem, lalu dialahkannya, dan dibunuhnya segala orang isinya dengan mata pedang, dan ditunukannya negeri itu.

<sup>9</sup> Setelah itu maka berjalanlah bani Yehuda turun hendak memerangi orang Kanani, yang duduk di pegunungan pada sebelah selatan dan di lembah-lembah itu.

<sup>10</sup> Dan lagi bani Yehuda telah mendatangi orang Kanani yang duduk

di Heberon (maka dahulu nama negeri Heberon itu Kiryat-Arba); maka dialahkannya Sesai dan Ahiman dan Talmi.

<sup>11</sup> Maka dari sana berjalanlah mereka itu mendatangi orang isi negeri Debir, maka dahulu nama negeri Debir itu Kiryat-Sefer.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu kata Kaleb: Barangsiapa yang memarang akan Kiryat-Sefer itu dan mengalahkan dia, maka aku akan memberikan kepadanya anakku perempuan, bernama Akhsa itu, akan bininya.

<sup>13</sup> Maka negeri itu dialahkan oleh Otniel bin Kenaz, saudara Kaleb, yang adik kepadanya, lalu diberikan Kaleb anaknya bernama Akhsa itu akan bininya.

<sup>14</sup> Maka jadilah apabila iapun datang kepadanya, diajaknyalah akan dia meminta suatu bendang kepada bapanya; maka turunlah ia dari atas keledainya, lalu kata Kaleb kepadanya: Apa kurang?

<sup>15</sup> Maka sahutnya: Berikan apalah suatu berkat kepadaku: tegal bapa telah memberikan tanah yang kering kepadaku, maka berikanlah kiranya

kepadaku pancaran air lagi. Maka diberikanlah Kaleb kepadanya beberapa pancaran air yang di tempat tinggi dan di tempat rendah.

<sup>16</sup>Maka berangkatlah bani orang Keni mentua Musapun dari negeri Tumur serta dengan bani Yehuda ke padang belantara Yehuda, yang pada sebelah selatan Harad, maka datanglah mereka itu duduk serta dengan orang banyak itu.

<sup>17</sup>Maka berjalanlah Yehuda serta dengan Simeon, adiknya, lalu dialahkannya orang Kanani yang duduk di Zefat, dan ditumpaskannya akan mereka itu; maka dinamai oranglah akan negeri itu Horma.

<sup>18</sup>Maka oleh Yehuda dialahkan pula akan Gaza serta dengan segala daerahnya dan akan Askelon serta dengan segala daerahnya dan akan Ekeron serta dengan segala daerahnya.

<sup>19</sup>Maka Tuhanpun adalah serta dengan Yehuda, sehingga diambilnya akan segala pegunungan itu, tetapi orang yang duduk di lembah-lembah itu tiada dihalaukannya, karena pada mereka itu adalah rata besi.

<sup>20</sup> Maka diberikannyalah negeri Heberon itu kepada Kaleb setuju dengan pesan Musa, lalu dihalaukannya dari sana ketiga orang anak Enak itu.

<sup>21</sup> Tetapi bani Benyamin itu tiada menghalaukan orang Yebuzi, yang duduk lama Yeruzalem, melainkan orang Yebuzi itupun duduklah dalam Yeruzalem serta dengan bani Benyamin datang kepada hari ini.

<sup>22</sup> Maka bani Yusufpun berjalanlah ke Bait-el, maka Tuhanpun menyertai akan mereka itu.

<sup>23</sup> Maka ditaruh oleh bani Yusuf itu beberapa orang pengintai hampir dengan Bait-el; maka dahulu nama negeri itu Luz.

<sup>24</sup> Maka terlihatlah orang pengintai itu akan seorang laki-laki keluar dari dalam negeri itu, lalu kata mereka itu kepadanya: Tunjuklah kiranya akan kami tempat orang dapat masuk negeri itu, maka kamipun akan mengasihankan dikau.

<sup>25</sup> Maka ditunjuknyalah akan mereka itu tempat orang dapat masuk negeri itu, lalu dibunuh oleh mereka itu akan segala orang isi negeri itu dengan mata

pedang, tetapi akan orang tawanan itu serta dengan segala isi rumahnya pun dibiarkannya pergi.

<sup>26</sup> Maka orang itu pun pergilah ke tanah orang Heti, lalu dibangunkannya sebuah negeri yang dinamainya Luz, yaitulah namanya datang kepada hari ini.

<sup>27</sup> Maka Manasyepun tiada mengalahkan Bait-Sean serta dengan daerah takluknya, atau Taanah serta dengan daerah takluknya, atau orang isi Dor serta dengan daerah takluknya, atau orang isi Yibealeam serta dengan daerah takluknya, atau orang isi Megido serta dengan daerah takluknya, karena dengan tegarnya orang Kanani hendak juga mengeduduki tanah itu.

<sup>28</sup> Maka sesungguhnya apabila kuatlah orang Israel, diletakkannya upeti kepada orang Kanani, tetapi sekali-kali tiada dihalaukannya.

<sup>29</sup> Demikianpun Efrayim tiada menghalaukan orang Kanani yang diam di Gezer, melainkan orang Kanani itu pun duduk di antaranya dalam negeri Gezer itu.

<sup>30</sup> Maka Zebulonpun tiada menghalaukan orang isi Kiteron

atau orang isi Nahalol, melainkan duduklah orang Kanani di antaranya serta membayar upeti.

<sup>31</sup> Maka Asyerpun tiada menghalaukan orang isi Akko, atau orang isi Zidon, atau Ahlab, atau Akhzib, atau Kheleba, atau Afik, atau Rehob,

<sup>32</sup> melainkan orang Asyer itu duduk di antara orang-orang Kanani yang mengediami tanah itu, karena tiada mereka itu menghalaukan dia.

<sup>33</sup> Maka Naftalipun tiada menghalaukan orang isi Bait-Semes, atau orang isi Bait-Anat, melainkan duduklah ia di antara orang-orang Kanani yang mengediami tanah itu, tetapi orang isi Bait-Semes dan Bait-Anatpun membayar upeti kepadanya.

<sup>34</sup> Maka orang Amoripun mengesakkan bani Dan ke pegunungan, tiada diberinya mereka itu turun ke dalam lembah.

<sup>35</sup> Dan lagi orang Amori itu hendak duduk di pegunungan Heres: di Ayalon dan di Saalbim, tetapi tangan orang isi rumah Yusuf menjadi kuatlah, sehingga pada mereka itupun diletakkan upeti.

<sup>36</sup>Adapun perhinggaan negeri orang Amori itu dari pada kenaikan Akrabim, dari pada batu gunung lalu ke hulu.

**2**<sup>1</sup>Sebermula, maka Malaekat Tuhan datanglah naik dari Gilgal ke Bokhim, lalu firman-Nya: Bahwa Aku telah menghantar akan kamu keluar dari Mesir dan telah membawa masuk akan kamu ke dalam negeri yang telah Kujanji kepada nenek moyangmu pakai sumpah, maka firman-Ku: Bahwasanya Aku tiada akan merombak perjanjian-Ku itu dengan kamu sampai selama-lamanya, <sup>2</sup>maka adapun akan kamu ini, jangan kamu berjanji-janjian dengan orang isi negeri ini, melainkan segala mezbahnya hendaklah kamu robohkan. Tetapi tiada kamu menurut firman-Ku; apakah ini yang telah kamu perbuat?

<sup>3</sup>Maka sebab itu Aku juga telah berfirman, bahwa tiada Aku akan menghalaukan mereka itu dari hadapanmu, melainkan mereka itu akan melawan kamu sangat dan segala berhalanya akan menjadi suatu jerat bagi kamu.

<sup>4</sup>Hata, setelah sudah Malaekat Tuhan berfirman demikian kepada segala bani

Israel, maka orang banyak itupun mulai menangis dengan nyaring suaranya.

<sup>5</sup>Maka sebab itu dinamainya akan tempat itu Bokhim, lalu dipersembahkannya di sana korban kepada Tuhan.

<sup>6</sup>Setelah sudah dilepaskan Yusak orang banyak itu, maka segala bani Israelpun pergilah masing-masing kepada bahagian pusakanya, hendak mengambil tanah itu akan miliknya.

<sup>7</sup>Maka orang banyak itupun berbuatlah ibadat kepada Tuhan selagi umur hidup Yusak dan selagi umur hidup segala tua-tua yang kemudian dari pada Yusak itu dan yang telah melihat segala perkara ajaib yang telah diperbuat oleh Tuhan akan Israel.

<sup>8</sup>Tetapi setelah sudah mati Yusak bin Nun, hamba Tuhan itu, seratus sepuluh tahun umurnya,

<sup>9</sup>dan telah dikuburkannya akan dia dalam perhinggaan bahagian tanahnya di Timnat-Heres, di atas sebuah bukit Efrayim pada sebelah utara gunung Gaas,

<sup>10</sup>dan lagi segenap bangsa itupun telah pulang kepada asalnya, kemudian



dari padanya berbangkitlah suatu bangsa yang lain, yang tiada tahu akan Tuhan atau akan perkara yang telah diperbuatnya akan Israel.

<sup>11</sup> Lalu bani Israel itu berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, dan berbuat bakti kepada Baalim.

<sup>12</sup> Dan ditinggalkannya akan Tuhan, Allah nenek moyangnya, yang telah menghantar akan mereka itu keluar dari negeri Mesir, dan diikutnya akan dewa-dewa, yaitu berhala segala bangsa yang duduk kelilingnya dan mereka itu menyembah sujud kepadanya serta menerbitkan murka Tuhan,

<sup>13</sup> karena ditinggalkannya Tuhan, lalu berbuat bakti kepada Baal dan Astarot.

<sup>14</sup> Maka sebab itu berbangkitlah murka Tuhan akan Israel, diserahkan-Nya mereka itu ke dalam tangan penyamun yang menyamuni mereka itu, dan dijual-Nya mereka itu kepada tangan segala musuhnya keliling, sehingga tiada tertahan lagi mereka itu di hadapan segala musuhnya.

<sup>15</sup> Barang ke mana mereka itu pergi, di sanapun tangan Tuhan ada melawan mereka itu dengan jahat, setuju

dengan segala sesuatu yang telah Tuhan berfirman dan yang telah Tuhan bersumpah, sehingga mereka itu sangat kepicikan halnya.

<sup>16</sup>Maka dibangunkan Tuhan akan beberapa hakim, yang melepaskan mereka itu dari pada tangan orang yang menyamuni dia.

<sup>17</sup>Tetapi tiada juga didengarnya akan hakim-hakimnya, melainkan mereka itu berbuat zina menurut dewa-dewa sambil menyembah sujud kepadanya; maka dengan segera juga mereka itu undur dari pada jalan yang telah diturut oleh nenek moyangnya, yang mendengar akan segala firman Tuhan; maka mereka itu tiada berbuat demikian.

<sup>18</sup>Maka apabila Tuhan sudah membangunkan hakim, Tuhanpun adalah serta dengan hakim itu dan Ia melepaskan mereka itu dari pada tangan musuhnya selama umur hidup hakim itu, karena belas kasihanlah Tuhan akan mereka itu yang berkeluh kesah sebab segala orang yang mengesak dan mengimpit mereka itu.

<sup>19</sup>Tetapi sesungguhnya setelah mati hakim itu berbaliklah mereka itu dan

dirusakkannya halnya lebih dari pada bapa-bapanya, serta menurut dewa-dewa dan berbuat bakti kepadanya dan menyembah sujud kepadanya, satupun tiada ditinggalkannya dari pada segala perbuatannya atau dari pada jalannya yang tegar ini.

<sup>20</sup> Maka sebab itu berbangkitlah murka Tuhan akan Israel, sehingga firman-Nya demikian: Sedang bangsa ini telah melangkahkan perjanjian-Ku yang telah Kupesan kepada nenek moyangnya, dan tiada mereka itu mau dengar akan suara-Ku,

<sup>21</sup> Sebab itu Akupun tiada mau lagi menghalaukan barang seorangpun di hadapan mereka itu dari tanah miliknya, yaitu dari pada segala orang kafir yang lagi tinggal tatkala mangkat Yusak.

<sup>22</sup> Maka demikian supaya Aku dapat mencobai Israel dengan mereka itu, kalau-kalau Israel hendak menurut jalan Tuhan serta menjalani dia seperti nenek moyangnya, atau tidak.

<sup>23</sup> Maka dalam hal yang demikian dibiarkan Tuhan akan segala orang kafir itu, tiada dihalaukan-Nya mereka itu dengan segeranya dari pada

tanah miliknya, seperti kalau belum diserahkan mereka itu kepada Yusak adanya.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka inilah segala orang kafir yang dibiarkan Tuhan, supaya dengan dia dicobainya akan orang Israel, yaitu segala orang Israel yang tiada mengetahui akan perang Kanaan.

<sup>2</sup> Pertama-tama supaya segala bangsa bani Israel dapat belajar berperang, yaitu segala orang yang tiada mengetahui akan dia dahulu.

<sup>3</sup> Maka tinggal lagi raja Filistin lima orang, dan segala orang Kanani dan Sidoni dan orang Hewi yang duduk di pegunungan Libanon, yaitu dari pada gunung Baal-Hermon datang ke tempat orang masuk ke Hamat.

<sup>4</sup> Dan lagi adalah mereka itu supaya orang Israel dicobai dengan dia, supaya nyatalah kalau mereka itu menurut firman Tuhan yang telah disampaikan kepada nenek moyang mereka itu dengan tangan Musa.

<sup>5</sup> Hata, maka apabila duduklah bani Israel di antara orang Kanani dan Heti

dan Amori dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi,

<sup>6</sup> maka diambilnya anak mereka itu akan bininya, dan diberikannya anaknya kepada anak-anak mereka itu laki-laki, serta disembahnyalah kepada dewata mereka itu.

<sup>7</sup> Maka bani Israelpun berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, dilupakannya Tuhan, Allahnya, serta dibuatnya bakti kepada Baalim dan kepada hutan-hutan.

<sup>8</sup> Maka berbangkitlah murka Tuhan akan Israel, dijual-Nya mereka itu kepada tangan Kusyan-Risyatayim, raja Mesopotami, maka takluklah bani Israel kepada Kusyan-Risyatayim itu delapan tahun lamanya.

<sup>9</sup> Maka berserulah bani Israel kepada Tuhan, lalu dibangunkan Tuhan seorang pembantu bagi Israel, yang melepaskan mereka itu, yaitu Otniel bin Kenaz, saudara Kaleb yang adik kepadanya.

<sup>10</sup> Maka Roh Tuhan adalah atasnya sehingga diperintahkannya orang Israel, lalu ia ke luar pergi perang; maka Tuhanpun menyerahkan Kusyan-Risyatayim, raja benua Syam itu, kepada

tangannya, sehingga beratlah tangannya kepada Kusyan-Risyatayim itu.

<sup>11</sup> Maka sentosalah negeri itu empat puluh tahun lamanya, lalu matilah Otniel bin Kenaz.

<sup>12</sup> Tetapi kembali bani Israel berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, maka sebab itu diberi Tuhan kuasa akan Ejlon, raja orang Moab, atas orang Israel, karena mereka itu sudah berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>13</sup> Maka dikerahkannya segala bani Ammon dan orang Amalek, lalu iapun pergi perang, maka dialahkannya orang Israel dan diambilnya negeri Tumur akan miliknya.

<sup>14</sup> Maka takluklah bani Israel kepada Ejlon, raja Moab itu, delapan belas tahun lamanya.

<sup>15</sup> Lalu berserulah bani Israel itu kepada Tuhan, maka dibangunkan Tuhan seorang pembantu bagi mereka itu: yaitulah Ehud bin Gera, dari pada suku Benyamin, ialah seorang kidal adanya, maka disuruhkan bani Israel akan dia membawa bingkisan kepada Ejlon, raja orang Moab itu.

<sup>16</sup>Maka oleh Ehud diperbuatlah akan dirinya sebilah pedang jembiah, sehasta panjangnya, disandangnya di bawah pakaiannya pada paha kanannya.

<sup>17</sup>Maka dihantarnya bingkisan itu kepada Ejlun, raja orang Moab. Adapun Ejlun itu seorang yang sangat gemuk.

<sup>18</sup>Maka sesungguhnya setelah sudah Ehud mempersembahkan bingkisan itu dan telah dihantarnya keluar pula akan orang yang mengusung bingkisan itu,

<sup>19</sup>lalu ia kembali seorang dirinya dari pada tempat berhala, yang dekat dengan Gilgal, serta menghadap baginda sambil sembahnya: Ya tuanku! adalah sepatah kata pada patik yang hendak patik persembahkan ke bawah duli tuanku dengan sembunyi-sembunyi. Maka titah baginda: Diamlah engkau. Maka segala orang yang berdiri kelilingnya itupun keluarlah dari hadapannya.

<sup>20</sup>Maka Ehudpun pergi menghadap baginda selagi baginda duduk di alayat peranganin, yang bagi dirinya seorang jua; maka sembah Ehud: Adalah pada patik firman Allah, yang hendak patik sampaikan ke bawah duli tuanku. Maka bangkiltlah baginda dari pada kursinya.

<sup>21</sup> Maka Ehudpun mengulurkan tangannya kiri, dihunusnya pedang yang pada pahanya kanan, lalu ditikamnya perut baginda terus,

<sup>22</sup> sehingga serta dengan mata pedang masuklah lagi hulunyahpun dan mata pedang itupun dilengkung oleh lemak perut, karena tiada dicabutnya akan dia pula dari dalam lukanya, sehingga keluarlah tahinya.

<sup>23</sup> Lalu turunlah Ehud pergi ke serambi balai, setelah ditutupnya dahulu pintu alayat itu dan dikuncikannya akan dia.

<sup>24</sup> Setelah sudah ia keluar datanglah hamba-hamba raja, dilihatnya bahwasanya pintu alayat itu terkunci, maka kata mereka itu: Niscaya baginda berselimutkan kakinya dalam bilik peranganin.

<sup>25</sup> Maka setelah sudah dinanti-nantinya sampai kemalu-maluan, bahwasanya tiada juga baginda membukakan pintu alayat itu, maka diambil mereka itu anak kunci, dibukakannya pintu itu, heran, maka tuannya terhantar di sana dengan matinya.

<sup>26</sup> Maka sementara mereka itu dalam menanti-nanti terlepaslah Ehud, karena



lalulah ia dari pada berhala-berhala itu serta berlepaslah dirinya ke Sehirat.

<sup>27</sup> Setelah sampai di sana, maka ditiupkannya nafiri di atas pegunungan Efrayim, maka segala bani Israelpun turunlah sertanya dari atas pegunungan itu dan ia sendiripun berjalan pada hulunya.

<sup>28</sup> Sambil katanya: Mari, ikutlah aku, karena telah diserahkan Tuhan musuhmu, yaitu orang Moab, kepada tanganmu. Maka turunlah mereka itu sekalian mengiringkan dia, lalu diambilnya segala pangkalan tambang Yarden yang arah ke Moab, tiada diberinya seorang juapun menyeberang dari sana.

<sup>29</sup> Maka tatkala itu dibunuhnyalah dari pada orang Moab kira-kira sepuluh ribu orang, semuanya orang gemuk-gemuk dan semuanya orang yang tahu perang, sehingga seorang juapun tiada yang luput.

<sup>30</sup> Maka demikianlah peri Moab direndahkan pada masa itu di bawah tangan orang Israel, maka sentosalah negeri itu delapan puluh tahun lamanya.

<sup>31</sup> Maka kemudian dari padanya adalah Samgar bin Anat, yang membunuh orang Filistin enam ratus orang dengan tongkat gembala lembu, demikian iapun membantu orang Israel.

**4** <sup>1</sup> Tetapi kemudian dari pada mati Ehud maka kembali pula bani Israel berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>2</sup> Sebab itu dijual Tuhan akan mereka itu kepada tangan Yabin, raja orang Kanani, yang kerajaan di Hazor, maka panglima perangnya itulah Sisera, yang duduk di Haroset orang kafir.

<sup>3</sup> Maka tatkala itu berseru-serulah bani Israel kepada Tuhan, karena pada raja itu adalah sembilan ratus rata besi dan iapun telah menganiayakan bani Israel dengan gagahnya dua puluh tahun lamanya.

<sup>4</sup> Maka pada masa itu adalah Debora, seorang perempuan yang nabiati juga, yaitu bini Lapidot, memerintahkan orang Israel.

<sup>5</sup> Maka duduklah ia di bawah pohon Tamar Debora namanya, yang di antara Rama dengan Bait-el di atas pegunungan

Efrayim, maka segala bani Israelpun pergi menghadap dia akan berhukum.

<sup>6</sup>Maka disuruhkannya orang memanggil Barak bin Abinoam dari Kedes-Naftali, lalu katanya kepadanya: Bukankah firman Tuhan, Allah Israel, demikian: Pergilah engkau menaiki gunung Tabor dan bawalah sertamu akan sepuluh ribu orang dari pada bani Naftali dan dari pada bani Zebulon.

<sup>7</sup>Maka di sungai Kison aku kelak mendatangkan kepadamu Sisera, panglima perang raja Yabin serta dengan segala ratanya dan tentaranya, maka Aku kelak menyerahkan dia kepada tanganmu.

<sup>8</sup>Maka kata Barak kepadanya: Jikalau engkau berjalan sertaku, pergilah juga aku, tetapi jikalau engkau tiada mau berjalan sertaku, maka akupun tiada pergi.

<sup>9</sup>Maka katanya: Sesungguhnya aku berjalan kelak sertamu, melainkan pada jalan yang kauturut ini akan tiada kemegahan bagimu, karena Tuhan juga menjual Sisera kepada seorang perempuan kelak. Hata, maka

berangkatlah Debora, lalu berjalan serta dengan Barak ke Kedes.

<sup>10</sup>Maka oleh Barak dikerahkan segala orang Zebulon dan Naftali di Kedes, lalu berangkat berjalan kaki, baik ia baik sepuluh ribu orang itu, dan Debora pun berjalanlah sertanya.

<sup>11</sup>Adapun Heber, orang Keni itu, telah mengasingkan dirinya dari pada segala orang Keni lain, yang dari pada bani Hobab, mentua Musa, didirikannya kemahnya sampai ke pohon jati di Zaanayim, yang dekat dengan Kedes.

<sup>12</sup>Maka dikabarkan oranglah kepada Sisera, bahwa Barak bin Abinoam telah menaiki gunung Tabor.

<sup>13</sup>Maka sebab itu dihimpunkan Sisera segala ratanya, sembilan ratus rata besi, dan segala rakyat yang sertanya, yaitu dari pada Haroset orang kafir sampai kepada sungai Kison.

<sup>14</sup>Maka kata Debora kepada Barak: Berangkatlah engkau, karena pada hari ini juga Tuhan menyerahkan Sisera kepada tanganmu; bukankah Tuhan sendiri telah keluar akan berjalan pada hulumu? Maka turunlah Barak dari atas

gunung Tabor itu dan sepuluh ribu orang itupun mengiringkan dia.

<sup>15</sup>Maka dialahkan Tuhan akan Sisera serta dengan segala ratanya dan segenap balatentaranya dengan mata pedang di hadapan Barak, sehingga turunlah Sisera dari atas ratanya, lalu lari dengan berjalan kaki.

<sup>16</sup>Maka diusir barak akan mereka itu menyongsong segala rata dan balatentara itu sampai ke Haroset orang kafir, maka segenap balatentara Sisera itu dibunuhlah dengan mata pedang, sehingga seorang juapun tiada yang luput.

<sup>17</sup>Tetapi Sisera lari dengan berjalan kaki ke kemah Yael, bini Heber, orang Keni itu, karena adalah damai antara Yabin, raja Hazor, dengan isi rumah Heber, orang Keni itu.

<sup>18</sup>Maka Yaelpun keluarlah menyambut Sisera sambil katanya: Silakanlah tuan hamba masuk ke dalam kemah hamba; jangan apalah tuan takut. Maka masuklah ia ke dalam kemahnya, lalu ditudunginya akan dia dengan kain permadani.

<sup>19</sup>Setelah itu maka kata Sisera kepadanya: Berilah kiranya aku minum sedikit air, karena aku berdahaga. Maka dibukakannyalah kirbat yang berisi air susu, diberikannya minum, lalu ditudunginya akan dia.

<sup>20</sup>Dan lagi kata Sisera kepadanya: Berdirilah engkau di pintu kemah, maka kalau kiranya ada orang datang bertanyakan dikau demikian: Adakah orang di sini? hendaklah kausahut: Tiada orang.

<sup>21</sup>Kemudian oleh Yael, bini Heber itu, diambil akan pasak kemah sebatang dan diambilnya pula akan godam pada tangannya, lalu masuk diam-diam kepadanya, maka pasak itupun dilantaknyalah pada pelipisannya sampai termakan kepada bumi. Adapun Sisera pada masa itu tidurlah ia dengan lelap sebab penatnya; maka matilah ia.

<sup>22</sup>Arakian, maka Barakpun lagi mengusir Sisera, lalu Yael pergi mendapatkan dia sambil katanya: Marilah, maka aku hendak menunjuk kepadamu orang yang kaucahari itu. Maka masuklah ia kepadanya, heran, maka Sisera terhantar di sana dengan

matinya dan pasak itupun adalah dalam pelipisannya.

<sup>23</sup> Maka demikianlah peri direndahkan Allah tatkala itu akan Yabin, raja Kanaan itu, di hadapan segala bani Israel.

<sup>24</sup> Maka makin lama makin beratlah tangan bani Israel menekan Yabin, raja Kanaan, sehingga ditumpasnya akan Yabin, raja Kanaan itu.

**5**<sup>1</sup> Bermula, maka pada hari itu juga bernyanyilah Debora dan Barak bin Abinoam, bunyinya:

<sup>2</sup> Segala puji bagi Tuhan, sebab penghulu-penghulu Israel telah menunjukkan gagah beraninya dan sebab orang banyak itupun mempersembahkan dirinya dengan sukahatinya.

<sup>3</sup> Dengarlah olehmu, hai raja-raja! dan berilah telinga, hai penghulu! bahwa aku, bahkan, aku hendak menyanyi bagi Tuhan, aku hendak menyanyikan mazmur bagi Tuhan, Allah Israel.

<sup>4</sup> Ya Tuhan! pada masa engkau keluar dari Seir, pada masa engkau berjalan langsung ke padang Edom, maka bergempalah bumi, dan langitpun tiris dan awan-awanpun meniriskan air.

<sup>5</sup> Hancurlah segala bukit dari hadirat Tuhan, jikalau Torsina sekalipun dari hadirat Tuhan, Allah Israel.

<sup>6</sup> Pada masa Samgar bin Anat, pada masa Yael, sunyilah segala jalan raya dan segala orang yang biasa menurut jalan besar itupun menjalani simpang-simpangan;

<sup>7</sup> bahwa sunyilah segala dusun dalam Israel, bahkan, sunyilah ia itu, sampai bangunlah aku ini, Debora, sampai bangunlah aku laksana seorang ibu di antara segala bani Israel.

<sup>8</sup> Setelah dipilihnya akan dewa-dewa yang baharu, maka perangpun adalah dalam segala pintu gerbang. Adakah kelihatan sebuah perisai atau sebatang lembingpun di antara empat puluh ribu orang Israel?

<sup>9</sup> Bahwa hatiku suka akan segala panglima-panglima perang di antara Israel, dan akan segala orang dari pada orang banyak itu, yang telah mempersembahkan dirinya dengan sukahatinya. Segala puji bagi Tuhan!

<sup>10</sup> Hai kamu sekalian, yang mengendarai keledai putih, hai kamu, yang duduk di atas pelana yang indah-indah dan segala



kamu, yang berjalan kaki, ceriterakanlah perkara itu.

<sup>11</sup> Maka sebab sorak-sorak orang yang membahagi-bahagi rampasan di antara segala mata air. Maka di sana menyanyilah orang akan pembalasan Tuhan, akan peri dituntutnya bela orang dusun dalam Israel! Maka sekarang segala umat Tuhanpun pulang ke rumahnya dengan senangnya.

<sup>12</sup> Sadarlah, sadarlah, hai Debora! sadarlah, sadarlah, bunyikanlah nyanyianmu! Bangkitlah berdiri, hai Barak! hantarlah akan orang tawananmu di hadapanmu, hai bin Abinoam.

<sup>13</sup> Maka di sanapun suatu pasukan kecil menempuh akan segala orang yang kuasa! Segala umat Tuhan itu telah menempuh akan orang pahlawan!

<sup>14</sup> Dari Efrayim juga adalah mereka itu yang berakar di atas gunung Amalek. Di belakang mereka itu adalah engkau, hai Benyamin, dengan segala pasukanmu! Dari Makhir datanglah segala panglima perang dan dari Zebulon segala orang yang memegang tongkat orang pembilang.

<sup>15</sup>Lagipun penghulu Isakhar adalah dengan Debora, bahkan, Isakhar adalah pembantu Barak; maka dianjurkan olehnya lalu langsung ia ke padang! Maka di tepi sungai-sungai adalah pada Rubin banyak bimbang hati.

<sup>16</sup>Mengapa kamu tinggal duduk di antara segala parit, hendak mendengarkan pengembik segala kawan domba? Sungguh di tepi sungai adalah pada Rubin banyak bimbang hati.

<sup>17</sup>Bahwa Gilead yang di seberang Yarden itu tinggal diam-diam; maka adapun akan Dan, mengapa ia tinggal dalam kapal-kapalnya? Bahwa Asyer telah tinggal duduk di tepi laut serta berdiam dirinya dalam teluk rantaunya.

<sup>18</sup>Bahwa bangsa Zebulon telah tiada menahankan nyawanya dari pada mati, demikianpun Naftali di atas segala tempat tinggi di padang.

<sup>19</sup>Bahwa raja-raja telah datang, lalu berperang; pada masa itu berperanglah segala raja-raja Kanaan di Taanah di tepi air Megido, maka sekeping perakpun tiada diperolehnya akan rampasan.

<sup>20</sup> Maka dari langit juga dilakukannya perang, dan segala bintang dari cakrawalapun memerangi Sisera.

<sup>21</sup> Bahwa sungai Kison telah menghanyutkan mereka itu, bahkan sungai Kison yang sebaklah airnya. Langsunglah, hai jiwaku! dengan kuat.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu segala kudapun mengentak-entakkan kakinya sambil berlari-larian segala pahlawan mereka itu.

<sup>23</sup> Kutukilah akan Meroz, kata malaekat Tuhan. Kutukilah akan segala orang isinya dengan kutuk kepahitan; karena tiada mereka itu datang membantu Tuhan, di antara segala orang yang berani.

<sup>24</sup> Keberkatanlah Yael, bini Heber, orang Keni itu, di atas segala orang perempuan. Keberkatanlah ia di atas segala perempuan yang duduk dalam kemah.

<sup>25</sup> Air yang dipinta Sisera, maka diberikannyalah air susu dalam cawan yang indah-indah, dipersembahkannya air susu yang lemak.

<sup>26</sup> Dengan tangannya diambalnya pasak dan dengan tangannya kanan

dipegangnya godam orang tukang, maka ditempakannya Sisera, ditebuknya kepalanya, dilukakannya dan ditebuknya pelipisannya.

<sup>27</sup> Maka berlingkarlah ia antara kakinya, lalu rebah terhantar di sana; berlingkarlah ia antara kakinya lalu rebah, maka di tempat ia berlingkar, di sanapun rebahlah ia kemalu-maluan belaka.

<sup>28</sup> Dari belakang tingkap menengoklah ibu Sisera dan dari belakang kisi-kisi berserulah ia: Apa sebab lambat begitu datang ratanya? apa sebab lambat begitu jentera kenaikannya?

<sup>29</sup> Maka yang terbijak di antara dayang-dayangnya memberi jawab akan dia, dan ia sendiripun menyahuti akan katanya, demikian bunyinya:

<sup>30</sup> Masakan tiada mereka itu mendapat jarahan dan membahagi-bahagi dia! seorang perempuan, dua orang perempuan akan tiap-tiap orang laki-laki. Satu rampasan pakaian pelbagai warnanya bagi Sisera, satu rampasan pakaian pelbagai warnanya lagi bersuji, sehelai kain pelbagai warnanya yang

bersuji dua muka pada bahu orang yang menjarah!

<sup>31</sup>Demikianlah hendaklah binasa segala seterumu, ya Tuhan! Tetapi adapun segala orang yang kasih akan Tuhan, hendaklah mereka itu bercahaya seperti matahari pada waktu panas terik. Hata, maka sentosalah negeri itu empat puluh tahun lamanya.

**6**<sup>1</sup>Bermula, maka bani Israelpun berbuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, maka sebab itu diserahkan Tuhan akan mereka itu kepada tangan orang Midian tujuh tahun lamanya.

<sup>2</sup>Maka beratlah tangan orang Midian itu menekan orang Israel, sehingga dari sebab orang Midian itu celah-celah gunung dan gua-gua dan tempat yang curam-curam dibuat bani Israel tempat kediamannya.

<sup>3</sup>Karena sesungguhnya apabila orang Israel sudah menabur biji-bijian, maka datanglah orang Midian dan orang Amalek dan lagi orang dari sebelah timurpun hendak mengusik mereka itu.

<sup>4</sup>Maka didirikannyalah kemahnya bertentangan dengan mereka itu, lalu

dirusakkannya hasil tanah sampai ke tempat orang datang ke Gaza; tiada ditinggalkannya dalam negeri Israel barang perbekalan atau kambing domba atau lembu atau keledai.

<sup>5</sup>Karena mereka itu datang naik serta dengan segala binatangnya dan kemah-kemahnya, maka datangnya seperti belalang banyaknya, sehingga tiada tepermanai orangnya dan segala untanya, maka datanglah sekaliannya hendak membinasakan tanah itu.

<sup>6</sup>Maka orang Israelpun direndahkan sangat oleh orang Midian, lalu berserulah bani Israel kepada Tuhan.

<sup>7</sup>Maka sesungguhnya tatkala bani Israel itu berseru kepada Tuhan dari sebab orang Midian itu,

<sup>8</sup>maka disuruhkan Tuhan seorang yang nabi adanya kepada bani Israel, mengatakan: Demikian inilah firman Tuhan, Allah Israel: Bahwa Aku telah membawa akan kamu naik dari dalam Mesir, dan Aku telah menghantar akan kamu keluar dari dalam tempat perhambaan itu.

<sup>9</sup>Dan Aku telah melepaskan kamu dari pada tangan orang Mesir dan

dari pada tangan segala orang yang menganiayakan kamu, dan Aku telah menghalaukan mereka itu dari hadapanmu dan tanahnya pun telah Kukaruniakan kepadamu.

<sup>10</sup>Maka firman-Ku kepadamu: Bahwa Akulah Tuhan, Allahmu; jangan kamu berbuat bakti kepada dewa-dewa orang Amori, yang kamu mengeduduki tanahnya; tetapi tiada kamu menurut firman-Ku!

<sup>11</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu datanglah Malaekat Tuhan, lalu duduk di bawah pohon jati yang di Ofera dan yang Yoas, orang Abiezri, punya; maka Gideon, anaknya, tengah mengirik gandum dekat dengan apitan anggur, hendak menyembunyikan dia dari pada orang Midian.

<sup>12</sup>Maka pada ketika itu kelihatanlah Malaekat Tuhan itu kepadanya, yang berkata kepadanya demikian: Bahwa Tuhan adalah serta dengan dikau, hai pahlawan yang perkasa!

<sup>13</sup>Tetapi sembah Gideon kepadanya: Aduh! ya tuan! jikalau kiranya adalah Tuhan serta dengan kami, mengapa gerangan sekalian ini berlaku atas kami?

Manakah segala perkara ajaib-Nya yang diceriterakan oleh bapa-bapa kami kepada kami, katanya: Bahwasanya Tuhan juga telah menghantar akan kami keluar dari Mesir. Tetapi sekarang Tuhan telah meninggalkan kami dan telah menyerahkan kami kepada tangan orang Midian.

<sup>14</sup>Maka pada ketika itu berpalinglah Tuhan dirinya kepadanya sambil firman-Nya: Pergilah engkau dengan kuatmu ini, maka engkau akan melepaskan orang Israel kelak dari pada tangan orang Midian. Bukankah Aku ini yang menyuruhkan dikau?

<sup>15</sup>Maka sembahnya kepada-Nya: Ya tuan! dengan apa gerangan dapat hamba melepaskan orang Israel? Bahwasanya bangsa hamba terkecil dalam suku Manasye, maka hamba ini anak bungsu di antara orang isi rumah bapa hamba.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhan: Bahwa sesungguhnya Aku akan ada serta dengan dikau; maka sebab itu engkau akan mengalahkan segala orang Midian kelak seperti seorang orang jua adanya.

<sup>17</sup>Maka sembahnya kepadanya: Jikalau kiranya hamba telah beroleh rahmat



dari pada hadirat Tuhan, nyatakan apalah dengan suatu tanda kepada hamba, bahwa Engkau juga Tuhan yang berfirman kepada hamba.

<sup>18</sup>Jangan apalah Tuhan undur dari sini sebelum hamba sudah membawa keluar akan persembahan dan hamba sudah sajikan dia kepada-Mu. Maka firman-Nya: Aku tinggal sampai engkau datang kembali.

<sup>19</sup>Hata, maka masuklah Gideon, lalu disediakannya seekor anak kambing dan apam fatir dari pada tepung seefa, maka daging itupun dibubuhnya dalam rantang dan kuahnyaupun dalam periuk, lalu dibawanya keluar kepadanya ke bawah pohon jati, disajikannya kepadanya.

<sup>20</sup>Tetapi kata Malaekat Tuhan itu kepadanya: Ambillah olehmu akan daging dan apam fatir itu, letakkanlah dia di atas batu gunung ini dan curahkanlah kuah itu kepadanya. Maka dibuatnyalah begitu.

<sup>21</sup>Maka oleh Malaekat Tuhan dikedangkan tongkat, yang pada tangan-Nya, dengan ujungnya dicucuh-Nya daging dan apam fatir itu, lalu keluarlah api dari dalam batu gunung yang makan

habis akan segala daging dan apam fatir. Maka gaiblah Malaekat Tuhan itu dari pada matanya.

<sup>22</sup>Setelah itu maka nyatalah kepada Gideon bahwa ia itulah Malaekat Tuhan, sembahnya: Ya Tuhan Hua, maka sebab itukah hamba melihat Malaekat Tuhan muka dengan muka?

<sup>23</sup>Tetapi firman Tuhan kepadanya: Selamatlah engkau; jangan takut, tiada engkau akan mati olehnya.

<sup>24</sup>Maka oleh Gideon dibangunlah di sana sebuah mezbah bagi Tuhan, dinamainya akan dia: Tuhanlah pohon selamat! maka adalah ia itu lagi datang kepada hari ini di Ofer orang Abiezri.

<sup>25</sup>Maka sesungguhnya pada malam itu juga berfirmanlah Tuhan kepadanya: Ambillah olehmu akan seekor lembu muda dari pada segala lembu bapamu, yaitu lembu muda yang kedua, yang tujuh tahun umurnya, lalu robohkanlah mezbah Baal yang bapamu punya, dan tebangkanlah hutan yang di sana.

<sup>26</sup>Setelah itu bangunlah sebuah mezbah bagi Tuhan, Allahmu, di atas kemuncak bukit ini pada tempat yang baik, lalu ambillah akan lembu muda

yang kedua itu, persembahkanlah dia akan korban bakaran dengan kayu dari hutan yang telah kautebang itu.

<sup>27</sup>Hata, maka diambil oleh Gideon akan sepuluh orang dari pada segala hambanya, lalu diperbuatnya segala perkara itu setuju dengan firman Tuhan kepadanya; akan tetapi sebab takutnya akan orang isi rumah bapanya dan akan orang isi negeri itu, tiada diperbuatnya akan sekalian itu pada siang hari, melainkan pada waktu malam.

<sup>28</sup>Maka pada pagi-pagi hari, apabila bangunlah orang isi negeri itu, heran, maka mezbah Baal telah roboh, dan hutan yang dekat di situ telah ditebang, dan lembu muda yang kedua itupun telah dikorbankan di atas mezbah yang baharu dibangunkan.

<sup>29</sup>Maka kata mereka itu seorang kepada seorang: Siapa gerangan telah membuat honar ini? Setelah sudah diselidik dan dipertanya-tanyakan, maka kata orang: Bahwa honar ini diadakan oleh Gideon bin Yoas.

<sup>30</sup>Lalu kata orang isi negeri itu kepada Yoas: Bawalah akan anakmu itu ke luar, supaya matilah ia dibunuh, sebab

telah dirobohkannya mezbah Baal dan ditebangnya akan hutan yang dekat di situ.

<sup>31</sup> Tetapi kata Yoas kepada segala orang yang berkerumun kepadanya: Sungguhkah kamu hendak membenarkan hal Baal? Sungguhkah kamu hendak menolong akan dia? Barangsiapa yang hendak memperbantahkan perkaranya baiklah ia mati dibunuh pada pagi ini juga! Jikalau kiranya sungguh ilah adanya, biarlah dibenarkannya halnya sendiri, sebab mezbahnya telah dirobohkan orang.

<sup>32</sup> Maka sebab itu pada hari itu dinamai oranglah akan dia Yerub-Baal, katanya: Biarlah Baal berbantah-bantah dengan dia, sebab telah dirobohkannya mezbahnya.

<sup>33</sup> Hata, maka segala orang Midian dan Amalek dan bani Masyrik itupun berhimpunlah, lalu menyeberang sungai, didirikannyalah kemahnya dalam lembah Yizriel.

<sup>34</sup> Maka pada masa itu datanglah Roh Tuhan atas Gideon, lalu ditiupnya nafiri, sehingga orang Abiezri dikerahkan kepadanya.

<sup>35</sup> Dan lagi disuruhkannyalah utusan kepada segala orang Manasye, yang dikerahkan kepadanya juga; demikianpun disuruhkannyalah beberapa utusan kepada Asyer dan Zebulon dan Naftali, maka mereka itu sekalian datang mendapatkan dia.

<sup>36</sup> Maka sembah Gideon kepada Allah: Jikalau sungguh Engkau hendak menolong orang Israel oleh tanganku, setuju dengan firman-Mu,

<sup>37</sup> bahwasanya aku hendak membentangkan belulang yang berbulu ini di tempat pengirik gandum; jikalau kiranya air embun hanya pada belulang itu sahaja dan tanah itupun keringlah, maka boleh kuketahui akan hal sesungguhnya Engkau hendak menolong orang Israel oleh tanganku, setuju dengan firman-Mu.

<sup>38</sup> Hata, maka demikianpun jadilah, karena pada keesokan harinya bangunlah ia pagi-pagi, lalu diperahnya belulang itu, dipulasnya sampai keluar air embun penuh-penuh semangkok.

<sup>39</sup> Maka sembah Gideon kepada Allah: Jangan apalah murka-Mu berbangkit akan daku, biarlah sekali ini jua aku

bersembah, biarlah sekali ini jua aku mencobanya dengan belulang ini; berilah kiranya sahaja belulang ini kekeringan dan air embun pada seluruh tanah itu.

<sup>40</sup>Maka diperbuatlah Allah demikian pada malam itu juga, karena hanya belulang itu kering, tetapi pada seluruh tanah itu adalah air embun.

**7**<sup>1</sup> Arakian, maka Yerub-Baal, yaitu Gideon, bangunlah pagi-pagi, dan segala orang itupun sertanya, lalu didirikannyalah kemah-kemahnya hampir dengan mata air Harod, sehingga balatentara orang Midian itu tentang utara di balik bukit More dalam lembah itu.

<sup>2</sup>Maka firman Tuhan kepada Gideon: Adalah sertamu terlalu banyak orang dari pada Aku menyerahkan orang Midian itu kepada tanganmu, asal jangan orang Israel bermegah-megah di hadapan Aku serta katanya: Bahwa tangan kita sendiri telah menolong akan kita.

<sup>3</sup>Maka sekarangpun beserulah sampai kedengaranlah kepada orang itu sekalian, demikian bunyinya: Barangsiapa yang takut dan tawar hatinya, baiklah ia pulang serta kembali

ke pegunungan Gilead! Maka dari ada orang banyak itu pulanglah dua puluh dua ribu orang, sehingga tinggal lagi sepuluh ribu.

<sup>4</sup>Maka firman Tuhan kepada Gideon: Ada lagi terlalu banyak orang. Suruhlah mereka itu turun ke tempat air, maka di sana Aku mencobai akan mereka itu kelak karena sebab engkau, bahwasanya barangsiapa yang firman-Ku kepadamu akan halnya demikian: Orang ini hendaklah berjalan sertamu, biarlah iapun berjalan sertamu; tetapi barangsiapa yang firman-Ku akan halnya: Orang ini tiada akan berjalan sertamu, jangan iapun berjalan sertamu.

<sup>5</sup>Hata, maka disuruhnya orang banyak itu turun ke tempat air, lalu firman Tuhan kepada Gideon: Barangsiapa yang menjilat menghirup dari pada air itu dengan lidahnya seperti anjing menjilat, ia itu hendaklah kauasingkan; demikianpun segala orang yang bertelut hendak minum.

<sup>6</sup>Maka adalah bilangan segala orang yang telah menghirup dengan mulutnya dari pada tangannya, tiga ratus orang

banyaknya; maka segala orang yang lain itu telah bertelut hendak minum air.

<sup>7</sup> Maka firman Tuhan kepada Gideon: Bahwa dengan tiga ratus orang ini, yang telah menghirup dari pada tangannya, Aku kelak menolong akan kamu dan menyerahkan orang Midian itu kepada tanganmu; maka sebab itu suruhlah segala orang lain itu pergi, biarlah masing-masing mereka itu pulang ke tempatnya.

<sup>8</sup> Setelah itu diambilnya bekal dari pada orang banyak itu pada tangannya dan lagi nafirinya, maka disuruhnya akan segala orang Israel yang lain itu pergi, masing-masing ke kemahnya, tetapi ketiga ratus orang itu ditahankannya. Maka adalah balatentara orang Midian itu pada sebelah bawahnya dalam lembah itu.

<sup>9</sup> Hata, maka sesungguhnya pada malam itu juga berfirmanlah Tuhan kepadanya: Bangunlah engkau, turunlah mendatangi balatentara itu, karena Aku telah menyerahkan dia kepada tanganmu.

<sup>10</sup> Maka jikalau kiranya engkau lagi takut turun, biarlah engkau turun



sendiri serta dengan Pura, bentaramu, mendapatkan tentara itu.

<sup>11</sup> Maka engkau akan mendengar kelak barang yang dikatakannya, lalu tanganmu akan dikuatkan, sehingga engkau menempuh akan bala itu. Hata, maka turunlah ia serta dengan Pura, bentaranya, sampai kepada pegawai yang di luar sekali dari pada segala orang bersenjata yang dalam tentara itu.

<sup>12</sup> Maka segala orang Midian dan Amalek dan segala bani Masyrikpun berkaparanlah dalam lembah itu seperti belalang banyaknya dan segala untanya seperti pasir yang di tepi laut tiada tepermanai banyaknya.

<sup>13</sup> Maka serta Gideon datanglah hampir, bahwasanya adalah seorang orang tengah menceriterakan mimpinya kepada kawannya, katanya: Bahwasanya aku telah bermimpi, heran, maka adalah sebuah roti syeir terguling-guling ke tengah balatentara Midian, lalu sampai ke kemah besar, maka ditempuhnya akan dia sampai robohlah, dan dibongkar balikkannya akan dia, sehingga kemah itupun terpelantingan adanya.

<sup>14</sup> Maka menyahut kawannya, katanya: Tak ada lain, melainkan pedang Gideon bin Yoas, orang Israel; itulah tabirnya: bahwa Allah telah menyerahkan orang Midian dan segenap balatentara ini kepada tangannya.

<sup>15</sup> Hata, setelah terdengarlah Gideon akan mimpi itu serta dengan tabirnya, maka mengucap syukurlah ia, lalu kembali kepada tentara Israel, katanya: Bangunlah kamu, karena diserahkan Tuhan balatentara orang Midian itu kepada tanganmu.

<sup>16</sup> Maka dibahagikannya ketiga ratus orang itu menjadi tiga pasukan, lalu diberikannya kepada tangan masing-masing mereka itu sebuah nafiri dan sebuah buyung dan sebatang damar di dalam buyung itu.

<sup>17</sup> Serta katanya kepada mereka itu: Lihatlah akan daku dan turutlah barang yang kuperbuat; bahwa sesungguhnya serta aku sampai kepada ujung balatentara itu, tak akan jangan kamu juga berbuat seperti perbuatanku.

<sup>18</sup> Apabila aku meniupkan nafiri, yaitu aku dan segala orang yang sertaku, hendaklah kamu sekalianpun meniupkan

nafiri keliling balatentara itu dan hendaklah kamu berseru-seru demikian: Karena Tuhan dan karena Gideon!

<sup>19</sup>Arakian, maka sampailah Gideon dan seratus orang yang sertanya itu kepada ujung balatentara, pada waktu mulai pengawalan tengah malam, apabila orang baharu mengatur kawal, maka ditiupkannyalah nafirinya dan dipecahkannyalah buyung yang pada tangannya.

<sup>20</sup>Demikianpun ketiga pasukan itulah meniupkan nafirinya dan memecahkan buyungnya, maka dengan tangannya kiri dipegangnya damar dan dengan tangannya kanan dipegangnya nafiri hendak meniup, lalu berseru-serulah mereka itu sekalian: Pedang Tuhan dan Gideon!

<sup>21</sup>Maka berdirilah mereka itu keliling balatentara itu masing-masing pada tempatnya. Maka pecahlah balatentara itu sambil berteriak sambil lari.

<sup>22</sup>Maka serta ketiga ratus orang itu meniupkan nafirinya, disebabkan Tuhan pedang musuh masing-masing melawan kawannya dalam segenap tentara itu sehingga larilah balatentara itu sampai

ke Bait-Sita ke Tseredat, sampai kepada perhinggaaan Abel-Mehola ke hulu Tabat.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu dikerahkan segala orang Israel dari Naftali dan dari Asyer dan dari seluruh Manasye, lalu diusirnya akan orang Midian itu dari belakang.

<sup>24</sup> Maka disuruhkan Gideon lagi utusan kepada segala gunung Efrayim, mengatakan: Turunlah kamu akan mendatangi orang Midian dan sakatkanlah mereka itu segala pangkalan tambang yang di Bait-Bara, yaitu di Yarden; maka dikerahkannyalah segala orang Efrayim, lalu disakatkanlah segala pangkalan tambang yang di Bait-Bara pada sungai Yarden.

<sup>25</sup> Maka ditawaninyalah dua orang raja Midian, yaitu Orib dan Zeib, lalu dibunuhnyalah akan Orib itu pada batu bukit Orib dan Zeib dibunuhnyalah dalam apitan anggur Zeib, maka diusirnya akan segala orang Midian itu dan dibawanyalah akan kepala Orib dan Zeib itu kepada Gideon, yang di seberang Yarden.

**8**<sup>1</sup> Hata, maka pada masa itu berkata orang-orang Efrayim kepada Gideon

demikian: Apakah perbuatanmu akan kami ini, maka tiada engkau memanggil kami tatkala engkau berangkat hendak memerangi orang Midian? Maka berbantah-bantahlah mereka itu sangat dengan dia.

<sup>2</sup>Tetapi kata Gideon kepadanya: Apakah perbuatanku ini, jikalau dibanding dengan perbuatanmu? Bukankah sisa buah-buah yang dipetik oleh Efrayim itu terlebih baik dari pada segala buah-buah anggur yang dipetik oleh Abiezer?

<sup>3</sup>Bahwa telah diserahkan Allah kedua orang raja Midian, yaitu Orib dan Zeib, kepada tanganmu, maka apa gerangan telah dapat kuperbuat yang seperti perbuatanmu itu? Setelah dikatakannya ini maka terpadamlah amarah mereka itu akan dia.

<sup>4</sup>Hata, setelah sampai Gideon ke Yarden, maka menyeberanglah ia dan ketiga ratus orang itupun sertanya, sungguhpun penat maka mengusir juga.

<sup>5</sup>Maka katanya kepada orang isi negeri Sukot: Berikanlah kiranya roti beberapa ketul akan orang yang mengiringkan aku, karena mereka itu penat, sebab

kami mengusir Zebah dan Tsalmuna, raja Midian itu, dari belakang.

<sup>6</sup>Tetapi kata segala penghulu negeri Sukot itu: Sungguhkah tapak tangan Zebah dan Tsalmuna telah ada di dalam tanganmu sekarang ini, maka boleh kami memberikan roti akan segala rakyatmu?

<sup>7</sup>Lalu kata Gideon: Maka sebab demikian, apabila diserahkan Tuhan Zebah dan Tsalmuna kepada tanganku, niscaya aku kelak menyesah tubuhmu dengan duri dan onak dari padang.

<sup>8</sup>Maka berjalanlah ia dari sana ke Peniel, lalu katanya kepada orang itu begitu juga, tetapi orang isi Penielpun menyahut kepadanya sama seperti yang telah disahut oleh orang Sukot.

<sup>9</sup>Maka sebab itu kata Gideon kepada orang Penielpun: Apabila kembali aku dengan selamat, niscaya aku merobohkan kelak menara ini.

<sup>10</sup>Hata, maka adalah Zebah dan Tsalmuna itu di Karkor serta dengan balatentaranya, kira-kira lima belas ribu orang banyaknya, sekalian itu sisa segala balatentara bani Masyrik, dan yang telah mati dibunuh itu seratus dua

puluh ribu orang yang tahu menghunus pedang.

<sup>11</sup> Maka Gideonpun lalu ke hulu menurut jalan orang yang duduk dalam kemah ke sebelah timur Nobah dan Yogbeha, lalu dialahkannya balatentara itu, karena alpa mereka itu.

<sup>12</sup> Maka larilah Zebah dan Tsalmuna, tetapi diusirnya akan dia, lalu ditangkapnya akan kedua orang raja Midian, akan Zebah dan Tsalmuna itu, dan dipecahkannya segala balatentaranya.

<sup>13</sup> Maka Gideon bin Yoaspun kembalilah dari pada peperangan terus dari pada jurang Heres.

<sup>14</sup> Maka ditangkapnya seorang budak yang dari pada orang Sukot, lalu iapun bertanya-tanyakan dia, maka disuratkannya baginya nama segala penghulu dan tua-tua Sukot, tujuh puluh tujuh orang banyaknya.

<sup>15</sup> Arakian, maka sampailah ia kepada orang Sukot, lalu katanya: Bahwa inilah Zebah dan Tsalmuna, yang telah kamu katakan akan halnya, hendak mencelakan daku, katamu: Sungguhkah tapak tangan Zebah dan Tsalmuna sudah

di dalam tanganmu, maka boleh kami memberikan roti kepada rakyatmu yang penat itu?

<sup>16</sup>Maka diambilnya akan segala tua-tua negeri itu dan akan duri dan onak dari padang, lalu diajarinya orang Sukot itu dengan dia.

<sup>17</sup>Dan lagi menara Peniel dirobokkannya dan orang negeri itupun dibunuhnya.

<sup>18</sup>Setelah itu maka katanya kepada Zebah dan Tsalmuna: Bagaimana rupanya orang yang telah kamu bunuh di Tabor itu? Maka sahutnya: Seperti engkau juga, begitulah mereka itu sekalian, sama sahaja rupanya seperti putera raja.

<sup>19</sup>Maka kata Gideon: Ia itulah saudara-saudaraku yang seibu dengan aku; demi Tuhan alhayat, jikalau kiranya kamu telah menghidupi dia, niscaya tiada aku membunuh kamu.

<sup>20</sup>Lalu katanya kepada Yeter, anaknya yang sulung: Bangkitlah engkau, bunuhlah keduanya. Tetapi orang muda itupun tiada menghunus pedangnya, karena takutlah ia, sebab ia lagi muda.



<sup>21</sup> Maka kata Zebah dan Tsalmuna: Baiklah engkau sendiri bangkit serta menyerbu akan kami, karena seperti orangnya demikianpun kuatnya. Maka bangkitlah Gideon, lalu dibunuhnya Zebah dan Tsalmuna dan diambilnya akan perhiasan bulan sehari yang pada leher untanya.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu kata orang Israel kepada Gideon: Hendaklah engkau menjadi yang dipertuan kami, baik engkau baik anakmu dan anak cucumu, sebab engkau sudah melepaskan kami dari pada tangan orang Midian.

<sup>23</sup> Tetapi sahut Gideon kepada mereka itu: Bukan aku ini akan yang dipertuan kamu dan bukan anakkupun akan yang dipertuan kamu, melainkan Tuhan juga akan yang dipertuan kamu.

<sup>24</sup> Dan lagi kata Gideon kepada mereka itu: Satu perkara sahaja yang kupinta kepadamu: hendaklah masing-masing kamu memberikan daku sebuah taparam dari pada jarahnya, karena musuh itu bertaparam sebab orang Ismail adanya.

<sup>25</sup> Maka kata mereka itu: Kami berikan dia dengan sukahati; lalu dihamparkannya sehelai kain,

dilemparkannya di atas kain itu masing-masing sebuah taparam dari pada jarahannya.

<sup>26</sup>Adapun timbangan segala taparam emas, yang telah dipintanya itu, seribu tujuh ratus syikal emas beratnya, lain dari pada segala perhiasan bulan sehari dan kalung rantai dan pakaian ungu, yang telah dipakai oleh raja-raja Midian, dan lain dari pada segala perhiasan yang telah ada pada leher untanya.

<sup>27</sup>Maka dari pada sekalian itu diperbuatkanlah oleh Gideon sebuah efod, lalu ditaruhnya akan dia dalam negerinya, yaitu di Ofer, maka segenap orang Israel berkendak menurut akan dia di sana, maka ia itu menjadi suatu jerat kepada Gideon dan kepada segala orang isi rumahnya.

<sup>28</sup>Demikianlah peri dialahkannya orang Midian di hadapan segala bani Israel, sehingga tiada mereka itu mengangkat kepalanya kembali, maka sentosalah negeri itu empat puluh tahun lamanya pada zaman Gideon itu.

<sup>29</sup>Maka pulanglah Yerub-Baal bin Yoas itu, lalu diamlah ia dalam rumahnya.

<sup>30</sup> Maka adalah pada Gideon tujuh puluh orang anaknya laki-laki, yang telah terpancar dari pada sulbinya, karena banyaklah orang bini padanya.

<sup>31</sup> Maka gundiknya yang di Sikhempun memperanakkan baginya seorang anak laki-laki, yang dinamainya Abimelekh.

<sup>32</sup> Maka matilah Gideon bin Yoas sepuas-puas umurnya, lalu ditanam oranglah akan dia dalam kubur Yoas, bapanya, yang di Ofer orang Abiezri.

<sup>33</sup> Hata, maka kemudian dari pada mati orang Gideon berpalinglah orang Israel dirinya serta berkendak menurut Baal, dijadikannya Baal-Berit akan berhalanya.

<sup>34</sup> Maka tiada terkenang bani Israel akan Tuhan, Allahnya, yang telah melepaskan mereka itu dari pada tangan segala musuhnya keliling.

<sup>35</sup> Maka tiada dibalasnya kebajikan kepada orang isi rumah Yerub-Baal, yaitu Gideon, sekadar segala perkara yang baik, yang telah dibuatnya akan orang Israel itu.

**9**<sup>1</sup> Sebermula, maka pergilah Abimelekh bin Yerub-Baal ke Sikhem mendapatkan segala saudara emaknya, lalu berkatalah ia kepada mereka itu dan

kepada segenap bangsa orang isi rumah bapa emaknya, katanya:

<sup>2</sup>Katakanlah olehmu kepada segala orang isi negeri Sikkem: Baik mana kepadamu, jikalau kamu bertuankan tujuh puluh orang, semuanya anak laki-laki Yerub-Baal, atau kamu bertuankan hanya seorang juga? Lagipun hendaklah kamu perhatikan ini, bahwa aku sedaging darah juga dengan kamu sekalian.

<sup>3</sup>Maka berkatalah segala saudara emaknya kepada orang isi negeri Sikkem akan halnya, disampaikannyalah segala perkataan itu, lalu cenderunglah hati mereka itu sekalian kepada Abimelekh, katanya: Bahwasanya ia juga saudara kita.

<sup>4</sup>Maka diberikannyalah kepadanya tujuh puluh keping perak dari dalam rumah Baal-Berit, lalu diupahkan Abimelekh dengan dia beberapa orang perlente yang tiada ketahuan, supaya mereka itu mengikut dia.

<sup>5</sup>Maka masuklah ia ke dalam rumah bapanya yang di Ofera itu, dibunuhnya akan segala kakak adiknya, semuanya anak laki-laki Yerub-Baal, tujuh puluh

orang, pada sebuah batu, tetapi Yotam, anak bungsu Yerub-Baal itu, tinggal dengan hidupnya, karena telah disembunyikannya dirinya.

<sup>6</sup>Setelah itu maka berhimpunlah segala orang isi negeri Sikhem, dan segala orang isi rumah Milo, lalu pergilah mereka itu mengangkat raja akan Abimelekh dekat dengan pohon jati tinggi yang di dalam Sikhem.

<sup>7</sup>Maka perkara itu dikabarkan oranglah kepada Yotam, sebab itu pergilah ia lalu berdiri di atas kemuncak bukit Gerizim, dinyaringkannya suaranya serta berseru, katanya kepada mereka itu: Dengarlah olehmu akan daku, hai segala kamu orang isi negeri Sikhem! maka Allah kelak mendengar akan kamupun.

<sup>8</sup>Bahwa pada sekali peristiwa segala pohon kayu pergi hendak mengangkat seorang raja atas dirinya, maka katanya kepada pokok zait: Hendaklah kiranya tuan menjadi raja kami.

<sup>9</sup>Tetapi sahut pokok zait kepada mereka itu: Masakan aku meninggalkan lemakku yang dipuji oleh Allah dan oleh segala manusia akan daku, lalu pergi melayang-layang di atas segala pohon?

<sup>10</sup> Maka kata segala pohon itu kepada pokok ara: Marilah engkau, jadilah raja kami.

<sup>11</sup> Tetapi sahut pokok ara kepadanya: Masakan aku meninggalkan kemanisanku dan segala buahku yang baik, serta pergi melayang-layang di atas segala pohon?

<sup>12</sup> Lalu kata segala pohon itu kepada pokok anggur: Marilah engkau, jadilah raja kami.

<sup>13</sup> Tetapi sahut pokok anggur kepadanya: Masakan aku meninggalkan air anggurku yang manis, yang menyukakan Allah dan manusia, serta pergi melayang-layang di atas segala pohon?

<sup>14</sup> Lalu kata segala pohon itu kepada pokok duri: Marilah engkau, jadilah raja kami.

<sup>15</sup> Maka sahut pokok duri kepada segala pohon itu: Jikalau sungguh kamu mengangkat akan daku menjadi rajamu, marilah kamu sekalian berlindung di bawah naungku, tetapi jikalau tiada begitu, biarlah api keluar dari pada pokok duri, yang makan habis akan segala pohon araz yang di Libanon.

<sup>16</sup>Maka sekarangpun, sungguhkah kamu berlaku dengan tulus ikhlas dalam hal merajakan Abimelekh? sungguhkah kamu berbuat kebajikan akan Yerub-Baal dan akan orang isi rumahnya? sungguhkah kamu membalas akan dia sekadar perbuatan tangannya?

<sup>17</sup>Karena bapaku telah pergi perang karena sebab kamu, dibuangnya nyawanya hendak melepaskan kamu dari pada tangan orang Midian.

<sup>18</sup>Tetapi hari ini kamu telah mendurhaka kepada orang isi rumah bapaku dan telah membunuh segala anak-anaknya, tujuh puluh orang laki-laki, pada sebuah batu, dan kamu telah mengangkat akan Abimelekh, anak seorang sahaya bapaku, menjadi raja atas segala orang isi negeri Sikhem, sebab ialah saudaramu.

<sup>19</sup>Maka jikalau dengan sebenarnya kamu berlaku pada hari ini dengan tulus hati akan Yerub-Baal dan akan orang isi rumahnya, hendaklah bersukacita hatimu akan Abimelekh dan iapun bersukacita hatinya akan kamu.

<sup>20</sup>Tetapi jikalau tiada begitu, biarlah api keluar dari pada Abimelekh, yang makan

habis akan orang isi negeri Sikhem dan akan rumah Milo; dan lagi biarlah apipun keluar dari pada orang isi negeri Sikhem dan dari pada rumah Milo, yang makan habis akan Abimelekh.

<sup>21</sup> Setelah itu maka larilah Yotam berlepas dirinya serta pergi ke Beir, lalu duduklah ia di sana oleh karena sebab Abimelekh, saudaranya itu.

<sup>22</sup> Hata, setelah sudah tiga tahun lamanya Abimelekh memerintahkan orang Israel,

<sup>23</sup> maka disuruh Allah bangkit nafsu percideraan di antara Abimelekh dengan orang isi negeri Sikhem, sehingga khianatlah orang isi negeri Sikhem akan Abimelekh.

<sup>24</sup> Maka yaitu supaya aniaya yang telah berlaku atas ketujuh puluh anak Yerub-Baal dan darah mereka itu sekalian ditanggungkan atas Abimelekh, saudaranya, yang telah membunuh mereka itu, dan atas segala orang isi negeri Sikhem, yang telah membantu dia dalam membunuh kakak adiknya.

<sup>25</sup> Maka oleh orang isi negeri Sikhem ditaruh beberapa orang yang mengadang-adang akan dia di atas



kemuncak segala bukit, disamuninya akan barangsiapa yang lalu dari pada jalan itu. Maka hal itu dikabarkan oranglah kepada Abimelekh.

<sup>26</sup>Hata, maka datanglah pula Gaal bin Ebed serta dengan segala saudaranya berpindah ke Sikhem, lalu segala orang isi negeri Sikhempun menaruh harap akan dia.

<sup>27</sup>Maka pergilah mereka itu ke ladang memetik buah anggur, yang diperahnya serta bersuka-sukaan, lalu masuklah mereka itu ke dalam rumah berhalanya sambil makan minum, sambil mengutuki Abimelekh.

<sup>28</sup>Maka kata Gaal bin Ebed: Siapa gerangan Abimelekh dan siapa gerangan Sikhem itu, maka kita memperhambakan diri kepadanya? Bukankah ia anak Yerub-Baal dan Zebulpun panglima perangnya? Terlebih baik kamu memperhambakan dirimu kepada orang-orang Hemor, bapa Sikhem itu, karena apakah gunanya kita bertuankan dia?

<sup>29</sup>Jikalau kiranya orang sekalian ini adalah dalam kuasaku, niscaya kunyahkan si Abimelekh. Maka katanya kepada Abimelekh: Himpunkanlah suatu

tentara yang besar, mari keluarlah engkau!

<sup>30</sup> Serta kedengaranlah perkataan Gaal bin Ebed kepada Zebul, penghulu negeri itu, maka berbangkitlah amarahnya.

<sup>31</sup> Lalu diam-diam disuruhkannya utusan kepada Abimelekh, mengatakan: Bahwasanya Baal bin Ebed dan segala saudaranya telah datang ke Sikhem, maka tiada syak lagi mereka itu serta dengan segala orang isi negeri mendurhaka kepadamu.

<sup>32</sup> Maka sebab itu hendaklah engkau bangun pada malam, baik engkau baik segala rakyat yang sertamu, lalu beradang-adang di padang.

<sup>33</sup> Maka pada fajar hari, apabila terbit matahari, hendaklah engkau bangun segera-segera lalu tempuhlah akan negeri ini, maka apabila ia mengeluari kamu serta dengan segala rakyat yang sertanya, hendaklah kiranya engkau berbuat akan dia barang sependapat tanganmu.

<sup>34</sup> Hata, maka berangkatlah Abimelekh dan segala rakyat yang sertanya pada malam, lalu mengadang-adang akan Sikhem dengan empat pasukan.

<sup>35</sup> Maka keluarlah Gaal bin Ebed, lalu berdiri di pintu negeri; maka berbangkitlah Abimelekh dan segala rakyat yang sertanya dari dalam tempat pengadang itu.

<sup>36</sup> Serta terlihatlah Gaal akan orang banyak itu, maka katanya kepada Zebul: Bahwasanya adalah banyak orang turun dari atas bukit. Tetapi kata Zebul kepadanya: Bayang bukit kaupandang seolah-olah banyak orang adanya.

<sup>37</sup> Tetapi berturut-turut kata Gaal: Tengoklah, di sana ada banyak orang datang dari tengah-tengah padang dan suatu pasukan datang dari sebelah jalan pohon jati Meonenim.

<sup>38</sup> Maka kata Zebul kepadanya: Manakah sekarang besar mulutmu, yang sudah berkata demikian: Siapa gerangan Abimelekh itu, maka boleh kita bertuankan dia? Bukankah inilah bangsa yang telah kaucelakan itu? Marilah sekarang, keluar akan memerangi dia!

<sup>39</sup> Maka keluarlah Gaal di hadapan segala orang isi negeri Sikhem, lalu berperang dengan Abimelekh.

<sup>40</sup> Maka diusir Abimelekh akan dia dari belakang, karena iapun larilah dari

hadapannya, dan banyaklah orang mati dibunuh berhembalangan sampai kepada pintu negeri.

<sup>41</sup> Maka Abimelehpun tinggal di Aruma dan Zebulpun menghalaukan Gaal dan segala saudaranya, tiada boleh mereka itu diam lagi di Sikhem.

<sup>42</sup> Maka pada keesokan harinya sesungguhnya keluarlah orang banyak itu ke padang, tetapi hal itu dikabarkan oranglah kepada Abimelekh.

<sup>43</sup> Lalu diambilnya segala rakyatnya, dibahaginya mereka itu sekalian menjadi tiga pasukan dan ditaruhnya akan pengadang di padang, maka dilihatnya bahwa sesungguhnya orang banyak itupun keluarlah dari dalam negeri, lalu ia pergi memerangi mereka itu dan dialahkannya mereka itu.

<sup>44</sup> Karena Abimelekh dan pasukan yang sertanya itu menempuhlah akan mereka itu, lalu tinggal berdiri di hadapan pintu negeri, maka kedua pasukan yang lain itu menempuhlah akan segala orang yang di padang itu, dialahkannya.

<sup>45</sup> Arakian, maka berperanglah Abimelekh melanggar negeri itu sehari-harian itu suntuk, lalu dialahkannya dan

dibunuhnya akan segala orang isinya dan dirobokkannya adalah negeri itu dan ditaburinyalah akan dia dengan garam.

<sup>46</sup> Serta kedengarannya hal itu kepada orang isi menara Sikhem itu, maka masuklah mereka itu ke dalam kota rumah berhala Berit.

<sup>47</sup> Maka hal itu dikabarkan oranglah kepada Abimelekh, mengatakan segala orang isi menara Sikhem itu ada berhimpun.

<sup>48</sup> Maka naiklah Abimelekh dan segala rakyat yang sertanya ke atas bukit Zalmon, lalu diambil Abimelekh sebuah kapak pada tangannya, dipotongnya cabang dari pada pohon kayu, diangkatnya dan dipikulnya, sambil katanya kepada segala rakyat yang sertanya: Barang yang telah kamu lihat aku perbuat, bersegera-segera hendaklah kamu perbuat juga.

<sup>49</sup> Maka segala rakyat itupun masing-masing memotong cabangnya lalu mengikut Abimelekh, diletakkannya segala cabang-cabang itu pada kota benteng, dibakarnya habis akan kota benteng itu dengan apinya, sehingga matilah segala orang isi menara Sikhem,

kira-kira seribu orang laki-laki dan perempuan.

<sup>50</sup> Lalu pergilah Abimelekh ke Tebiz, dikelungnya negeri itupun dan dialahkannya.

<sup>51</sup> Tetapi di tengah-tengah negeri adalah sebuah menara yang teguh, maka segala orang, baik laki-laki baik perempuan dan segala orang isi negeripun lari ke sana, lalu dikuncikannya pintunya, maka naiklah mereka itu sekalian ke atas sotoh menara itu.

<sup>52</sup> Maka sampailah Abimelekh kepada menara itu, lalu tampil menyerang akan dia dan dihampirinya akan pintunya, hendak menunukan dia dengan api.

<sup>53</sup> Tetapi seorang perempuan anu mengumbankan sebuah batu kisaran kepada kepala Abimelekh, sehingga pecahlah batu kepalanya.

<sup>54</sup> Maka dengan segera dipanggilnya seorang bentara yang memikul senjatanya, lalu katanya: Hunuslah pedangmu dan bunuhlah aku, asal jangan dikata orang akan halku: Bahwa ia dibunuh oleh seorang perempuan. Maka bentaranyapun menikam akan dia, lalu ia mati.

<sup>55</sup>Hata, setelah dilihat oleh orang Israel akan Abimelekh itu sudah mati, maka baliklah mereka itu masing-masing ke tempatnya.

<sup>56</sup>Demikianlah peri dibalas Allah kejahatan Abimelekh, yang telah dibuatnya akan bapanya dengan membunuh ketujuh puluh kakak adiknya;

<sup>57</sup>dan lagi segala kejahatan orang Sihempun dikembalikan Allah kepada kepalanya dan disampaikan kepada mereka itu kutuk Yotam bin Yerub-Baal itu.

**10**<sup>1</sup>Arakian, maka kemudian dari pada Abimelekh berbangkitlah Tola bin Pua bin Dodo, seorang orang Isakhar, akan menolong orang Israel, maka duduklah ia di Samir, di atas pegunungan Efrayim.

<sup>2</sup>Maka diperintahkan orang Israel dua puluh tiga tahun lamanya, maka matilah ia, lalu dikuburkan di Samir.

<sup>3</sup>Maka kemudian dari padanya berbangkitlah Yair, orang Gilead itu, yang memerintahkan orang Israel dua puluh dua tahun lamanya.

<sup>4</sup> Maka adalah padanya tiga puluh orang anaknya laki-laki, yang mengendarai tiga puluh ekor keledai muda dan ia menaruh tiga puluh buah negeri, yang dinamainya Hawot-Yair sampai kepada hari ini, dan segala negeri itupun adalah di tanah Gilead.

<sup>5</sup> Maka matilah Yair, lalu ia dikuburkan di Kamon.

<sup>6</sup> Arakian, maka kembali pula bani Israel membuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan serta menyembah kepada Baalim dan Astarot dan segala berhala orang benua Syam dan segala berhala Sidon dan segala berhala Moab dan segala berhala bani Ammon dan lagi segala berhala orang Filistin; maka ditinggalkannya akan Tuhan, tiada mereka itu beribadat kepada-Nya.

<sup>7</sup> Maka sebab itu berbangkitlah murka Tuhan akan Israel, dijual-Nya mereka itu kepada tangan orang Filistin dan kepada tangan bani Ammon.

<sup>8</sup> Maka bangsa itu menganiayakan dan menyengsarakan bani Israel mulai dari pada tahun itu genap delapan belas tahun lamanya, yaitu segala bani Israel



yang di seberang Yarden, di tanah orang Amori, yaitu di Gilead.

<sup>9</sup>Tambahan lagi segala bani Ammonpun menyeberang Yarden hendak memerangi Yehuda dan Benyamin dan orang isi rumah Efrayim juga, sehingga sangat kepicikan hal orang Israel itu.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu berserulah segala bani Israel kepada Tuhan, katanya: Bahwa kami telah berdosa kepadamu, pertama sebab kami telah meninggalkan Allah kami dan kedua sebab kami telah menyembah kepada Baalim.

<sup>11</sup>Tetapi firman Tuhan kepada segala bani Israel itu: Bukankah Aku telah melepaskan kamu dari pada tangan orang Mesir dan Amori dan bani Ammon dan orang Filistin,

<sup>12</sup>dan orang Sidoni dan orang Amalek dan orang Maoni, yang menganiayakan kamu, yaitu tatkala kamu berseru kepada-Ku?

<sup>13</sup>Kendatilah demikian, maka kamu telah meninggalkan Daku pula dan kamu telah menyembah kepada berhala, maka sebab itu tiada Aku melepaskan kamu lagi dari padanya.

<sup>14</sup> Pergilah kamu, berserulah kepada berhala, yang telah kamu pilih, biarlah mereka itu menolong akan kamu pada masa kepicikan kamu.

<sup>15</sup> Tetapi sembah bani Israel kepada Tuhan: Bahwa kami telah berbuat dosa, biarlah Tuhan berbuat akan kami barang yang baik kepada pemandangan-Mu; sahaja tolonglah kiranya akan kami pada hari ini juga!

<sup>16</sup> Maka oleh mereka itu dibuang akan segala berhala dari tengahnya, lalu beribadatlah kepada Tuhan, maka berbangkitlah kasihan-Nya akan kelelahan Israel.

<sup>17</sup> Hata, maka pada masa itu dikerahkanlah segala bani Ammon, didirikannyalah kemah-kemahnya di Gilead, tetapi bani Israelpun berhimpunlah dan mendirikan kemah-kemahnya di Mizpa.

<sup>18</sup> Maka kata orang banyak, yaitu segala penghulu Gilead, seorang akan seorang: Mana orang laki-laki yang hendak menjadi penganjur dalam memerangi bani Ammon itu? maka iapun akan menjadi penghulu segala orang yang duduk di Gilead.

**11** <sup>1</sup> Bermula, adapun akan Yefta, orang Gilead itu, ia itu seorang pahlawan yang perkasa, tetapi anak haramlah ia, yang diperanakkan oleh Gilead.

<sup>2</sup> Maka bini gahara Gileadpun memperanakkan beberapa anak laki-laki baginya; setelah anak-anak bini gahara itu sudah besar, maka ditolaknyanya akan Yefta keluar, katanya: Tak boleh engkau beroleh bahagian pusaka serta dengan orang isi rumah bapa kami, karena engkau anak dari pada perempuan lain.

<sup>3</sup> Maka larilah Yefta dari hadapan segala kakak adiknya, lalu duduk di benua Tob, maka beberapa orang perlente berhimpunlah kepada Yefta, lalu keluar mengiringkan dia.

<sup>4</sup> Hata, maka selang beberapa hari antaranya berperanglah bani Ammon dengan orang Israel.

<sup>5</sup> Maka pada sekali peristiwa, sementara bani Ammon berperang dengan orang Israel, pergilah segala tua-tua Gilead megambil Yefta dari benua Tob.

<sup>6</sup>Lalu katanya kepada Yefta: Marilah engkau, jadilah penganjur kami, supaya dapat kami memerangi bani Ammon itu.

<sup>7</sup>Tetapi kata Yefta kepada orang tua-tua Gilead itu: Bukankah kamu telah membenci aku dan menolak akan daku keluar dari dalam rumah bapaku! Mengapa maka sekarang kamu datang mendapatkan daku, tegal kamu dalam hal kepicikankah?

<sup>8</sup>Maka kata orang tua-tua Gilead kepada Yefta: Adapun sebabnya maka sekarang kami kembali kepadamu, yaitu supaya engkau berjalan serta dengan kami pergi memerangi bani Ammon, maka engkau akan menjadi penghulu kami, yaitu atas segala orang isi Gilead.

<sup>9</sup>Lalu kata Yefta kepada segala tua-tua Gilead: Jikalau kamu datang mengambil aku kembali, supaya aku berperang dengan bani Ammon, dan Tuhanpun menyerahkan mereka itu di hadapanku, bolehkah aku menjadi penghulu kamu?

<sup>10</sup>Maka sahut segala tua-tua Gilead kepada Yefta: Bahwa Tuhan juga pendengar antara kita, jikalau kiranya tiada kami berbuat seperti katamu ini.

<sup>11</sup> Hata, maka pergilah Yefta dengan segala tua-tua Gilead, lalu dijadikan orang banyak itu akan dia penghulu atas dirinya, dan Yeftapun berjanjilah di hadapan hadirat Tuhan di Mizpa.

<sup>12</sup> Arakian, maka disuruhkan Yefta beberapa utusan kepada raja bani Ammon, mengatakan: Apakah engkau peduli akan daku, maka engkau telah datang hendak berperang dengan bangsaku?

<sup>13</sup> Maka sahut raja bani Ammon kepada utusan Yefta: Yaitu sebab orang Israel, tatkala mereka itu datang naik dari Mesir, telah merampas tanahku dari pada sungai Arnon sampai ke sungai Yabok dan sampai ke sungai Yarden. Berikanlah dia kembali kepadaku dengan selamat.

<sup>14</sup> Tetapi berturut-turut disuruhkan Yefta utusan kepada raja bani Ammon,

<sup>15</sup> mengatakan: Demikianlah kata Yefta: Bukannya orang Israel telah merampas tanah orang Moab atau tanah bani Ammon;

<sup>16</sup> karena tatkala mereka itu datang naik dari Mesir berjalanlah orang Israel

terus dari pada padang Tiah sampai ke laut Kolzom, lalu sampailah di Kades.

<sup>17</sup> Maka disuruhkan orang Israel utusan kepada raja Edom, mengatakan: Berilah kiranya kami berjalan terus dari negerimu; tetapi raja orang Edom itu tiada mau dengar. Lalu disuruhkannya pula kepada raja orang Moab, tetapi iapun tiada mau, sehingga orang Israel itu tinggal di Kades.

<sup>18</sup> Kemudian berjalanlah mereka itu dalam padang Tiah keliling tanah orang Edom dan tanah orang Moab, lalu dari sebelah matahari terbit datanglah mereka itu ke tepi tanah orang Moab, didirikannya ialah kemah-kemahnya di seberang Arnon, tetapi tiada mereka itu masuk perhinggaaan tanah orang Moab, karena sungai Arnon itulah perhinggaaan tanah orang Moab.

<sup>19</sup> Melainkan disuruhkan orang Israel utusan kepada Sihon, raja orang Amori, yang kerajaan di Hezbon, maka kata orang Israel kepadanya: Berilah kiranya kami berjalan terus dari tanahmu sampai ke tempat kami.

<sup>20</sup> Tetapi Sihon tiada percaya akan orang Israel hendak berjalan terus dari

tanahnya, melainkan dikerahkannya segala rakyatnya, didirikannya kemah-kemahnya di Yahza, lalu berperanglah ia dengan orang Israel.

<sup>21</sup> Maka Tuhan, Allah orang Israel, sudah menyerahkan Sihon serta dengan segala rakyatnya ke dalam tangan Israel, sehingga dialahkannya mereka itu, demikianlah peri diambil orang Israel akan segala tanah orang Amori, yang mengeduduki tanah itu, akan bahagian pusaka.

<sup>22</sup> Maka diambilnya akan seluruh tanah orang Amori dari pada sungai Arnon sampai kepada sungai Yabok dan dari pada padang Tiah sampai kepada sungai Yarden akan bahagian pusaka.

<sup>23</sup> Demikianlah dihalaukan Tuhan, Allahnya orang Israel, akan orang Amori dari tanah miliknya di hadapan orang Israel, umat-Nya; entah bagaimana gerangan kamu menjadi warisnya?

<sup>24</sup> Bukankah kamupun kelak mempusakai tanahnya, jikalau kiranya berhalamu Kamos itu telah menghalaukan orang dari pada tanah miliknya karena sebab kamu? Demikianpun kami juga akan

mempusakai tanah segala orang yang dihalaukan Tuhan, Allah kami, dari tanah miliknya di hadapan kami.

<sup>25</sup>Tambahan pula lebih baikkah engkau dari pada Balak bin Zippor, raja orang Moab itu? Adakah pernah ia berbantah-bantah dengan orang Israel? dan lagi adakah pernah ia berperang dengan mereka itu?

<sup>26</sup>Sedang orang Israel tiga ratus tahun lamanya sudah duduk di Hezbon dan segala daerahnya, dan di Aroer serta segala daerahnya, dan dalam segala negeri yang di tepi Arnon, mengapa maka tiada kamu mengambil dia kembali pada masa itu?

<sup>27</sup>Sesungguhnya aku tiada tahu berdosa kepadamu, melainkan engkau helatlah akan daku, tegal engkau berperang dengan aku. Bahwa Tuhan, Hakim yang mahabesar itu, memutuskan hukum kelak antara bani Israel dengan bani Ammon.

<sup>28</sup>Tetapi tiada didengar oleh raja bani Ammon akan perkataan Yefta, yang telah menyuruhkan utusan kepadanya.

<sup>29</sup>Hata, maka pada masa itu datanglah Roh Tuhan atas Yefta, sehingga



berjalanlah ia terus dari Gilead dan Manasye, karena langsunglah ia ke Mispa yang di Gilead dan dari Mizpa yang di Gilead langsunglah ia kepada bani Ammon.

<sup>30</sup> Maka Yeftapun bernazarlah suatu nazar kepada Tuhan, katanya: Jikalau Engkau menyerahkan segala bani Ammon sama sekali kepada tanganku,

<sup>31</sup> niscaya barang yang keluar dari pada pintu rumahku akan bertemu dengan aku, apabila aku pulang dari pada bani Ammon dengan selamat, ia itu akan menjadi Tuhan punya, dan aku akan mempersembahkan dia akan korban bakaran.

<sup>32</sup> Setelah itu maka berjalanlah Yefta langsung kepada bani Ammon hendak berperang dengan mereka itu, maka diserahkan Tuhan akan mereka itu kepada tangannya.

<sup>33</sup> Sehingga dialahkannya mereka itu dari Aroer datang ke Minit, dua puluh buah negeri, dan sampai ke Abel-Keramim, dengan kemenangan besar. Demikianlah peri bani Ammon itu dialahkan di hadapan bani Israel.

<sup>34</sup> Hata, setelah sampai Yefta di Mizpa hampir dengan rumahnya, bahwasanya keluarlah anaknya perempuan mengeluk-elukan dia sambil menabuh rebana, sambil menyanyi ramai-ramai. Maka adalah ia anaknya yang tunggal, tiada lagi anak padanya, baik laki-laki atau perempuan, melainkan anak ini seorang jua.

<sup>35</sup> Serta terlihatlah ia akan dia, maka dikoyakkannya pakaiannya sendiri, sambil katanya: Wai anakku! engkau menundukkan daku sampai ke bumi, engkau mengharukan daku amat sangat, karena aku telah membukakan mulutku kepada Tuhan, maka tiada boleh aku mungkir janji.

<sup>36</sup> Maka katanya kepada bapanya: Ya bapaku! jikalau bapa telah membuka mulut kepada Tuhan, perbuatlah juga akan daku seperti yang sudah keluar dari pada mulut bapa itu, karena telah diberi Tuhan bapa membalas kepada musuh bapa, yaitu bani Ammon, dengan sepuas-puas hatimu.

<sup>37</sup> Dan lagi katanya kepada bapanya: Hanya seperkara ini juga berilah kiranya akan daku, biarkanlah aku dua bulan

lamanya, supaya boleh aku pergi ke pegunungan dan menangi hal perdaraanku di sana, baik aku baik segala taulanku.

<sup>38</sup>Maka katanya: Baik, pergilah! Maka dibiarkannya ia pergi dua bulan lamanya. Maka pergilah ia serta segala taulannya menangi hal perdaraannya di atas gunung.

<sup>39</sup>Maka pada kesudahan dua bulan itu kembalilah ia kepada bapanya, lalu disampaikan bapanya akan dia nazar yang telah dinazarkannya, maka tiada ia tahu bersuami sampai matinya. Kemudian menjadi suatu adat di antara orang Israel,

<sup>40</sup>bahwa pada sebilang tahun segala anak perempuan orang Israel pergi meratapi anak Yefta, orang Gilead itu, empat hari lamanya.

**12**<sup>1</sup>Arakian, maka pada masa itu dikerahkanlah segala orang Efrayim, maka menyeberanglah mereka itu lalu ke utara; setelah sampai maka katanya kepada Yefta: Apa sebab engkau telah pergi memerangi bani Ammon, maka tiada engkau memanggil kami akan berjalan sertamu? maka kami mau

membakar habis rumahmu dari atasmu dengan api.

<sup>2</sup>Maka kata Yefta kepada mereka itu: Bahwa adalah bangsaku dan akupun dalam hal perang besar dengan bani Ammon, maka telah kupanggil kamu, tetapi tiada kamu datang melepaskan aku dari pada tangannya.

<sup>3</sup>Setelah kulihat kamu tiada melepaskan kami, maka kutaruh nyawaku dalam tapak tanganku, lalu aku langsung kepada bani Ammon, maka diserahkan Tuhan akan mereka itu kepada tanganku, apakah sebabnya maka pada hari ini kamu mendatangi aku hendak berperang dengan aku?

<sup>4</sup>Maka dihimpunkan Yefta segala orang Gilead yang laki-laki itu, lalu berperang dengan Efrayim, maka dialahkan orang Gilead akan orang Efrayim, sebab kata mereka itu: Kamulah orang yang telah lari dari pada Efrayim; patutlah orang Gilead duduk di tengah-tengah Efrayim dan di tengah-tengah Manasye!

<sup>5</sup>Maka oleh orang Gilead disakatkan segala pangkalan tambang Yarden dari pada orang Efrayim, sehingga apabila kata orang yang lari dari pada Efrayim:

Biarlah aku menambang; maka kata orang Gilead kepadanya: Engkau orang Efrayimkah? jikalau katanya: Bukan; <sup>6</sup>lalu kata mereka itu kepadanya: Coba kaukatakan: Syibolet; maka jikalau katanya: Sibolet, dan tiada dapat dibunyikannya betul, maka ditangkap mereka itu akan dia, dibunuhnya akan dia pada pangkalan tambang Yarden, sehingga pada masa itu matilah dari pada Efrayim empat puluh dua ribu orang.

<sup>7</sup>Hata, maka Yefta memerintahkan orang Israel enam tahun lamanya, maka matilah Yefta, orang Gilead itu, lalu iapun dikuburkan dalam salah sebuah negeri Gilead.

<sup>8</sup>Maka kemudian dari padanya adalah Ebzan dari Betlehem memerintahkan orang Israel.

<sup>9</sup>Maka adalah padanya tiga puluh orang anaknya laki-laki dan lagi tiga puluh orang anaknya perempuan, didudukkannya di luar; dan lagi tiga puluh anak perempuan dibawanya dari luar buat tiga puluh anaknya laki-laki, didudukkannya di dalam rumahnya,

maka diperintahkannya orang Israel tujuh tahun lamanya.

<sup>10</sup>Maka matilah Ebzan, lalu ia dikuburkan di Betlehem.

<sup>11</sup>Maka kemudian dari padanya adalah Elon, orang Zebuloni, memerintahkan orang Israel, dan iapun memerintahkan orang Israel sepuluh tahun lamanya.

<sup>12</sup>Maka matilah Elon, orang Zebuloni itu, lalu iapun dikuburkan di Ayalon, di tanah Zebulon.

<sup>13</sup>Maka kemudian dari padanya adalah Abdon bin Hilel, orang Piratoni, memerintahkan orang Israel.

<sup>14</sup>Maka adalah padanya empat puluh orang anaknya laki-laki dan tiga puluh orang cucu laki-laki, yang mengendarai tujuh puluh ekor keledai muda, maka diperintahkannya orang Israel delapan tahun lamanya.

<sup>15</sup>Maka matilah Abdon bin Hilel, orang Piratoni itu, lalu iapun dikuburkan di Piraton, di tanah Efrayim, di atas pegunungan Amaleki.

**13**<sup>1</sup>Arakian, maka kembali pula bani Israel membuat perkara yang jahat kepada pemandangan Tuhan, maka sebab itu diserahkan Tuhan akan

mereka itu ke dalam tangan orang Filistin empat puluh tahun lamanya.

<sup>2</sup>Hata, maka adalah seorang laki-laki, asal dari Zora, dari pada bangsa orang Dan, yang bernama Manoakh, maka bininya mandul, tiada beranak.

<sup>3</sup>Maka kelihatanlah Malaekat Tuhan kepada perempuan itu, yang berkata kepadanya demikian: Bahwasanya engkau mandul, tiada beranak, tetapi engkau akan mengandung kelak serta beranak laki-laki seorang.

<sup>4</sup>Sebab itu peliharakanlah dirimu baik-baik dari pada minum air anggur atau minuman yang keras, dan jangan engkau makan barang sesuatu yang haram,

<sup>5</sup>karena sesungguhnya engkau akan hamil kelak, dan beranak laki-laki seorang, maka kepalanya tiada boleh kena pisau cukur, karena budak itu akan menjadi seorang nazir Allah dari pada rahim ibunya, dan iapun akan mulai melepaskan orang Israel dari pada tangan orang Filistin.

<sup>6</sup>Hata, maka masuklah perempuan itu memberitahu lakinya, katanya: Bahwa telah datang kepadaku seorang suruhan

Allah, rupanya seperti rupa Malaekat Allah, amat hebat, maka tiada kutanya akan dia dari mana datangnya, dan iapun tiada memberi tahu namanya kepadaku,

<sup>7</sup>melainkan katanya kepadaku:

Bahwasanya engkau akan hamil kelak dan beranak laki-laki seorang, maka sebab itu jangan engkau minum air anggur atau minuman yang keras dan jangan makan barang sesuatu yang haram, karena budak itupun akan menjadi seorang nazir Allah dari pada rahim ibunya sampai kepada hari matinya.

<sup>8</sup>Lalu Manoakh meminta doa kepada Tuhan dengan segala yakin hatinya, sembahnya: Ya Tuhan! berilah kiranya utusan Allah, yang telah Kausuruh itu, datang kembali kepada kedua kami serta mengajar kami akan perihal yang patut kami pengapakan kanak-kanak, yang akan jadi itu.

<sup>9</sup>Maka didengar Allah akan permintaan doa Manoakh, lalu Malaekat Allah itu datang pula kepada perempuan itu. Maka adalah ia duduk di bendang, tetapi Manoakh, lakinya itu, tiada sertanya.



<sup>10</sup> Maka dengan segeranya berlarilah perempuan itu memberitahu lakinya, katanya: Bahwa sesungguhnya kelihatanlah pula kepadaku orang yang telah datang kepadaku pada hari itu.

<sup>11</sup> Maka bangkitlah Manoakh berdiri, lalu mengikut bininya; setelah sampai kepada orang itu, katanya: Engkaukah orang itu, yang telah berkata-kata dengan perempuan ini? Maka sahutnya: Akulah dia.

<sup>12</sup> Maka kata Manoakh: Baiklah, biarlah jadi seperti kata-Mu itu, tetapi apa gerangan perihal kanak-kanak itu, patut dipengapakan?

<sup>13</sup> Maka sahut Malaekat Tuhan kepada Manoakh: Dari pada segala sesuatu yang telah Kukatakan kepada perempuan ini, hendaklah dipeliharakannya dirinya.

<sup>14</sup> Jangan ia makan sesuatu yang datang dari pada pokok anggur, dan jangan ia minum air anggur atau minuman yang keras dan jangan ia makan barang sesuatu yang haram; maka hendaklah diperhatikannya segala pesan-Ku kepadanya.

<sup>15</sup> Lalu kata Manoakh kepada Malaekat Tuhan: Biarkanlah kiranya kami

menahankan Dikau, supaya kami sajikan seekor anak kambing di hadapan-Mu.

<sup>16</sup>Tetapi kata Malaekat Tuhan kepada Manoakh: Jikalau engkau menahankan daku sekalipun, maka tiada juga Aku akan makan dari pada makananmu, tetapi jikalau engkau hendak menyajikan apa-apa, baiklah engkau persembahkan dia kepada Tuhan akan korban bakaran. Maka tiada diketahui Manoakh akan dia Malaekat Tuhan adanya.

<sup>17</sup>Maka kata Manoakh kepada Malaekat Tuhan: Siapakah nama-Mu? supaya kami dapat mempermuliakan Dikau apabila janjimu itu sampai.

<sup>18</sup>Maka sahut Malaekat Tuhan kepadanya: Mengapa maka engkau bertanya nama-Ku? Ia itu Ajaib juga.

<sup>19</sup>Maka diambil Manoakh seekor anak kambing akan persembahan makanan, lalu dipersembahkannya kepada Tuhan di atas batu gunung. Maka kelakuannya orang itu amat ajaib sementara Manoakh dan bininya memandang akan dia.

<sup>20</sup>Maka sesungguhnya sementara nyala api itu naik dari mezbah ke langit, maka Malaekat Tuhanpun naik dalam nyala api dari mezbah itu. Serta dilihat Manoakh

dan bininya akan hal itu, maka sujudlah keduanya dengan mukanya ke tanah.

<sup>21</sup> Maka tiada pula kelihatan Malaekat Tuhan kepada Manoakh kedua laki bini; maka baharu diketahui Manoakh akan dia Malaekat adanya.

<sup>22</sup> Maka kata Manoakh kepada bininya: Tak dapat tiada kita akan mati kelak, tegal kita sudah melihat Allah.

<sup>23</sup> Tetapi sahut bininya: Jikalau kiranya Tuhan hendak membunuh kita, niscaya tiada diterima-Nya korban bakaran dan persembahan makanan dari pada tangan kita, dan tiada diperlihatkan-Nya sekalian ini kepada kita dan tiada diperdengarkan-Nya perkara begitu kepada kita seperti sekarang ini.

<sup>24</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu beranaklah perempuan itu laki-laki seorang, yang dinamainya Simson; maka kanak-kanak itupun makin besar dan iapun beroleh berkat dari pada Tuhan.

<sup>25</sup> Maka adapun Roh Tuhan baharu mulai mengajak akan dia, yaitu dalam tempat tentara yang di Dan, di antara Zora dengan Esytaol.

**14**<sup>1</sup> Sebermula, maka Simsonpun turunlah ke Timnat, maka dilihatnya di Timnat seorang perempuan dari pada segala anak orang Filistin.

<sup>2</sup> Lalu pergilah ia ke hulu memberitahu ibu bapanya, katanya: Bahwa di Timnat telah kulihat seorang perempuan dari pada segala anak orang Filistin; maka sekarangpun hendaklah ibu bapaku mengambil dia akan bini bagiku.

<sup>3</sup> Tetapi kata ibu bapanya kepadanya: Tiadakah seorang bini bagimu di antara segala anak perempuan saudaramu, atau di antara kaum keluarga kita, maka engkau pergi mengambil bini dari pada orang Filistin, bangsa kulup itu? Maka kata Simson kepada bapanya: Ambilkan apalah dia juga akan daku, karena sukalah aku akan dia.

<sup>4</sup> Maka tiada diketahui ibu bapanya akan hal itu dari Tuhan juga datangnya, yaitu dicaharinya sebab kepada orang Filistin; karena pada masa itu orang Filistin memerintahkan orang Israel.

<sup>5</sup> Hata, maka turunlah Simson serta dengan ibu bapanya ke Timnat; setelah sampai mereka itu ke kebun anggur Timnat, tiba-tiba bertemulah dengan dia

seekor singa yang mencahari mangsanya sambil mengaum-aum.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu datanglah Roh Tuhan atas Simson, sehingga dicariknya singa itu seperti orang mencari anak kambing, maka barang suatupun tiada pada tangannya; tetapi tiada diberinya tahu kepada ibu bapanya barang yang telah diperbuatnya itu.

<sup>7</sup>Arakian, maka iapun turunlah, lalu berkata-kata dengan perempuan itu, maka berkenanlah Simson akan dia.

<sup>8</sup>Setelah beberapa hari antaranya pergilah ia pula hendak mengambil perempuan itu, maka menyimpanglah ia hendak melihat bangkai singa itu, maka sesungguhnya dalam bangkai singa itu adalah sarang lebah berisi air madu.

<sup>9</sup>Maka diambilnya air madu itu dengan tangannya, lalu iapun pergilah sambil berjalan sambil makan dia; setelah sampai kepada ibu bapanya diberikannyalah kepadanyapun, maka makanlah keduanya, tetapi tiada diberinya tahu kepadanya bahwa diambilnya air madu itu dari dalam bangkai singa itu juga.

<sup>10</sup>Hata, maka bapanyapun mendapatkan perempuan itu, lalu dibuat Simson di sana suatu perjamuan mempelai, karena adatlah orang teruna berbuat demikian.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya serta dilihat oleh mereka itu akan dia maka diambilnya tiga puluh orang akan kawan mempelai, supaya sekalian itu selalu sertanya.

<sup>12</sup>Maka kata Simson kepada mereka itu: Biarlah aku memberi suatu penerka akan kamu; jikalau dalam tujuh hari perjamuan ini kamu mendapat akan artinya serta memberitahu dia kepadaku, maka aku memberikan kamu kelak baju dalam dari pada kain khasah tiga puluh helai dan baju luarpun tiga puluh helai.

<sup>13</sup>Maka jikalau kamu tiada dapat memberitahu aku artinya, tak akan jangan kamu memberikan daku baju dalam dari pada kain khasah tiga puluh helai dan baju luarpun tiga puluh helai. Maka sahut mereka itu: Katakanlah penerkamumu itu, biarlah kami dengar.

<sup>14</sup>Maka katanya kepada mereka itu: Adalah makanan keluar dari pada yang makan dan barang manis pun dari pada

yang kuat. Apakah dia? Maka dalam tiga hari mereka itu belum mendapat artinya.

<sup>15</sup>Hata, maka pada hari yang ketujuh kata mereka itu kepada bini Simson: Bujuklah kiranya engkau akan lakimu, supaya dikatakannya kepada kami arti penerka itu, asal jangan kami membakar habis engkau dan segala isi rumah bapamu dengan api, lakah kamu sudah menjemput kami hendak mengambil harta kami atau tidak?

<sup>16</sup>Maka bini Simsonpun menangis-nangis, serta katanya: Bahwa nyatalah engkau benci juga akan daku dan tiada engkau mengasihi akan daku, karena engkau sudah mengatakan suatu penerka kepada bani bangsaku, maka tiada engkau memberitahu aku artinya. Maka sahutnya: Bahwasanya aku tiada memberitahu artinya jikalau kepada ibu bapaku sekalipun, masakan aku memberitahu dia kepadamu!

<sup>17</sup>Maka tujuh hari lamanya mereka itu berjamu itu menangis-nangislah ia, sehingga pada hari yang ketujuh dikatakannya juga artinya kepadanya, sebab iapun merenggek-renggek akan

dia; lalu oleh perempuan itu dikatakan artinya kepada bani bangsanya.

<sup>18</sup>Maka pada hari yang ketujuh itu, sebelum waktu matahari masuk, kata orang isi negeri itu kepadanya: Apakah yang lebih manis dari pada air madu, dan apakah yang lebih kuat dari pada singa? Maka kata Simson kepada mereka itu: Jikalau kiranya tiada kamu sudah menenggala dengan lembuku, niscaya tiada juga kamu mendapat arti penerkaku.

<sup>19</sup>Maka pada masa itu datanglah Roh Tuhan atasnya, lalu turunlah Simson kepada orang Askelon, dibunuhnya dari pada mereka itu tiga puluh orang, setelah itu diambilnya pakaian sekaliannya, diberikannya akan persalin kepada orang yang telah mendapat arti penerkanya, tetapi berbangkitlah juga amarahnya, maka sebab itu pergilah ia ke hulu, ke rumah bapanya.

<sup>20</sup>Hata, maka bini Simsonpun diberikan kepada seorang dari pada segala kawan mempelai yang telah menyertai akan dia.

**15**<sup>1</sup>Sebermula, maka setelah beberapa hari selangnya, yaitu



pada musim memotong gandum, pergilah Simson mengunjungi bininya dan iapun membawa seekor anak kambing, maka katanya: Biarlah aku masuk kepada biniku dalam bilik; tetapi bapanya perempuan itu tiada memberi ia masuk;

<sup>2</sup>karena kata bapanya: Bahwasanya pada sangkaku engkau benci akan dia konon, maka sebab itu sudah kuberikan dia akan kawanmu. Bukankah adiknya terelok dari padanya? Biarlah ia bagimu akan gantinya.

<sup>3</sup>Lalu kata Simson kepada mereka itu: Sekali ini sucilah aku dari pada salah, jikalau aku berbuat jahat akan orang Filistin.

<sup>4</sup>Maka pergilah Simson, lalu ditangkapnya serigala, tiga ratus ekor, maka diambilnya damar beberapa batang, diikatnya ekor dengan ekor dan dibubuhnya damar sebatang di tengah tiap-tiap dua ekor.

<sup>5</sup>Maka segala damar itupun dipasangnya dengan api, lalu dilepaskannya segala serigala itu kepada perhumaan gandum orang Filistin, dinyalakannya baik segala

timbunan gandum baik segala gandum yang lagi terdiri, sampai segala pokok anggur dan segala pohon zaitpun.

<sup>6</sup>Maka kata orang Filistin: Siapa gerangan telah membuat ini? Maka sahut orang: Yaitu Simson, menantu orang Timni itu, sebab telah diambilnya bini Simson, diberikannya kepada kawannya. Setelah itu maka datanglah segala orang Filistin bersama-sama, lalu dibakarnya habis akan dia dan akan bapanyapun dengan api.

<sup>7</sup>Tetapi kata Simson kepada mereka itu: Patutkah kamu berbuat begitu? Tak akan jangan sekarang aku menuntut belanya kepadamu, dan tiada aku berhenti sebelum aku mendapat dia.

<sup>8</sup>Maka dipalunya akan mereka itu sampai pahanya dan pangkal pahanyapun, dengan suatu kemenangan yang besar; setelah itu turunlah ia, lalu duduk di dalam suatu gua di bukit Etam.

<sup>9</sup>Hata, maka berangkatlah orang Filistin, lalu didirikannyalah kemah-kemahnya dalam Yehuda dan dikembangkannya dirinya sampai ke dalam Lekhi.

<sup>10</sup>Maka kata orang Yehuda: Apa sebab kamu datang memerangi kami? Maka sahutnya: Adapun datang kami ini hendak mengikat Simson serta berbuat akan dia, sebagaimana yang telah dibuatnya akan kami.

<sup>11</sup>Setelah itu maka turunlah tiga ribu orang dari Yehuda ke gua di bukit Etam, lalu katanya kepada Simson: Tiadakah engkau ketahui akan hal kami di bawah perintah orang Filistin? Mengapa engkau sudah berbuat begitu akan kami ini? Maka sahut Simson kepada mereka itu: Sebagaimana yang telah mereka itu berbuat akan daku, begitu juga aku berbuat akan mereka itu.

<sup>12</sup>Maka kata mereka itu: Adapun kami telah turun ini, yaitu hendak mengikat akan dikau serta menyerahkan dikau ke dalam tangan orang Filistin. Maka kata Simson kepadanya: Janjilah pakai sumpah, bahwa tiada kamu akan menempuh aku serempak sekali.

<sup>13</sup>Maka sahut mereka itu kepadanya: Bukan, melainkan kami hendak mengikat akan dikau sahaja serta menyerahkan dikau ke dalam tangannya, tetapi sekali-kali tiada kami mau membunuh

akan dikau. Maka diikatnya dengan dua tali yang baharu, lalu dihantarnya dari atas bukit.

<sup>14</sup>Arakian, setelah sampai Simson di Lekhi, maka bersorak-sorak orang Filistin sambil mendapatkan dia; tetapi tiba-tiba datanglah Roh Tuhan atas Simson, maka segala tali yang pada lengannya itu menjadi seperti benang kapas yang dimakan api dan segala pengikatpun hancur, lucutlah dari pada tangannya.

<sup>15</sup>Maka didapatinya akan sebatang tulang rahang keledai yang lagi basah, diulurkannya tangannya, dipungutnya akan dia, lalu dipalunya dengan dia akan orang seribu.

<sup>16</sup>Setelah itu maka kata Simson: Dengan sebatang tulang rahang keledai satu pasukan, dua pasukan; dengan sebatang tulang rahang keledai sudah kualahkan seribu orang.

<sup>17</sup>Hata, setelah sudah ia berkata demikian, maka dibuangnya tulang rahang itu dari pada tangannya, lalu dinaminya akan tempat itu Ramat-Lekhi.

<sup>18</sup>Maka sangatlah ia berdahaga, sebab itu berserulah ia kepada Tuhan, katanya:

Bahwa Engkau telah memberi selamat yang besar oleh tangan hambamu ini, masakan sekarang aku mati berdahaga serta jatuh ke dalam tangan orang kulup itu.

<sup>19</sup> Maka dibelahlah Allah batu bukit yang di Lekhi itu, lalu keluarlah air dari padanya dan Simsonpun minumlah, maka nyawanya sadar dan bersemangatlah ia pula. Maka sebab itu dinamainya akan dia: Pancaran Penyeru, yang di Lekhi sampai kepada hari ini.

<sup>20</sup> Maka Simsonpun memerintahkan orang Israel pada masa orang Filistin itu dua puluh tahun lamanya.

**16** <sup>1</sup> Hata, maka pergilah Simson ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan jalang, lalu masuklah ia kepadanya.

<sup>2</sup> Maka kedengaranlah kabarnya kepada orang Gaza, mengatakan: Bahwa Simson telah masuk ke dalam negeri ini; lalu dikepungnya akan dia dan semalam-malaman itu diadangnya akan dia dalam pintu negeri; tetapi berdiamlah juga mereka itu dirinya semalam suntuk, katanya: Pada waktu

dini hari kelak kita hendak membunuh dia.

<sup>3</sup>Tetapi Simson juga berbaring sampai tengah malam, maka bangunlah ia pada tengah malam itu, lalu dicapainya kedua papan pintu negeri dengan kedua belah jenangnya, diangkatnya akan dia serta dengan sakat pengancingnya, ditanggungkannya di atas bahunya, lalu dibawanya akan dia naik sampai di atas kemuncak bukit, yang bertentangan dengan Heberon itu.

<sup>4</sup>Arakian, maka kemudian dari pada itu sekali peristiwa berbangkitlah kasih Simson akan seorang perempuan yang duduk hampir dengan sungai Sorek, maka nama perempuan itu Delila.

<sup>5</sup>Maka datanglah segala penghulu orang Filistin mendapatkan perempuan itu serta katanya: Hendaklah engkau membujuk akan dia, supaya engkau dapat tahu dalam apa gerangan adalah kesaktiannya yang besar itu, dan dengan apa gerangan kami dapat mengalahkan dia dan mengikat akan dia dan mempersakiti dia, maka kami hendak memberikan dikau masing-masing seribu seratus keping perak.

<sup>6</sup>Maka sebab itu kata Delila kepada Simson: Nyatakanlah kiranya kepadaku dalam apa adalah kesaktianmu yang besar itu, dan dengan apa engkau dapat diikat, sehingga engkau dipersakiti?

<sup>7</sup>Maka sahut Simson: Jikalau kiranya orang mengikat aku dengan tujuh tali busur yang baharu, yaitu yang belum kering, niscaya lemahlah aku kelak serta menjadi seperti segala orang lain.

<sup>8</sup>Maka oleh penghulu orang Filistin dibawa naik kepadanya tujuh tali busur yang baharu, yaitu yang belum kering adanya, maka perempuan itupun mengikat Simson dengan dia.

<sup>9</sup>Adapun orang pengadang adalah duduk dalam biliknya, maka kata perempuan itu kepadanya: Hai Simson, orang Filistin menyergap akan dikau. Maka diputuskannya segala tali busur itu seperti orang memutuskan benang kapas yang telah dimakan api; maka dengan demikianpun tiada ketahuan kesaktiannya ada dalam apa.

<sup>10</sup>Setelah itu maka kata Delila kepada Simson: Bahwa sesungguhnya engkau telah mempermainkan daku dan berkata bohong kepadaku; maka sekarangpun

katakanlah kiranya dengan apa engkau dapat diikat?

<sup>11</sup> Maka kata Simson kepadanya: Jikalau kiranya aku diikat teguh-teguh dengan tali rami yang baharu, yang belum pernah dipakai kepada barang pekerjaan, niscaya lemahlah aku dan menjadi seperti segala orang lain.

<sup>12</sup> Maka oleh Delila diambil tali rami yang baharu, diikatnya Simson dengan dia, lalu katanya: Hai Simson, orang Filistin menyergap akan dikau! (Adapun orang pengadang itu adalah duduk dalam bilik). Maka diputuskan Simson tali itu lepas dari pada lengannya seperti benang selembur juga adanya.

<sup>13</sup> Setelah itu, maka kata Delila kepada Simson: Sampai sekarang engkau memperlakukan daku dan berkata bohong kepadaku; nyatakanlah kiranya kepadaku sekali ini juga dengan apa engkau dapat diikat. Maka sahutnya kepadanya: Jikalau kiranya ketujuh tokong rambut kepalaku kauanyamkan bersama-sama dengan pesa tenun.

<sup>14</sup> Hata, maka dilantaknya pula dengan pasak, lalu katanya kepadanya: Hai Simson, orang Filistin menyergap



akan dikau! Maka jagalah ia dari pada tidurnya, disentakkannya lepas pasak dan tenunan serta dengan pesanya.

<sup>15</sup>Maka kata Delila kepadanya: Bagaimana boleh katamu kepadaku demikian: Aku kasih akan dikau, sedang hatimu tiada sertaku? Sekarang sudah tiga kali engkau mempermainkan daku dan tiada menyatakan kepadaku dalam apa adalah kesaktianmu yang besar itu.

<sup>16</sup>Maka sesungguhnya sebab pada sebilang hari dibujuknya akan dia dengan katanya, serta direnggek-renggeknya akan dia, maka hatinyapun susahlah sampai kemati-matian.

<sup>17</sup>Maka dinyatakanlah kepadanya segala rahasia hatinya, katanya: Belum pernah kepalaku kena pisau cukur, karena aku ini seorang nazir Allah mulai dari pada rahim ibuku; jikalau kiranya kepalaku dicukur, niscaya kesaktianku itu kelak undur dari padaku dan aku menjadi lemah seperti segala orang lain.

<sup>18</sup>Apabila diketahui Delila, bahwa sudah dinyatakannya kepadanya segala rahasia hatinya, disuruhkannya orang memanggil segala penghulu orang Filistin, katanya: Sekali ini marilah

kamu naik, karena sudah dinyatakannya kepadaku segala rahasia hatinya. Maka datanglah segala penghulu orang Filistin kepadanya sambil membawa uang itu dalam tangannya.

<sup>19</sup>Arakian, maka Delilapun mengolet-olet Simson pada ribaannya, lalu dipanggilnya seorang, yang disuruhnya mencukur habis ketujuh tokong rambut kepalanya, lalu iapun mulai ganggu akan dia, tetapi kesaktiannya telah undur dari padanya.

<sup>20</sup>Maka kata Delila itu: Hai Simson, orang Filistin menyergap akan dikau! Maka jagalah ia dari pada tidurnya serta katanya: Aku mau keluar seperti beberapa kali dahulu itu dan mengirap diriku; karena tiada diketahuinya akan hal Tuhan telah undur dari padanya.

<sup>21</sup>Maka oleh orang Filistin ditangkap akan dia, dicungkilnya kedua biji matanya, lalu dibawanya akan dia turun ke Gaza dan diikatnya dengan dua rantai tembaga, maka iapun berkisar-kisarliah di dalam penjara.

<sup>22</sup>Kemudian dari pada itu rambut kepalanya mulai tumbuh pula, seperti dahulu, sebelum dicukur akan dia.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu berhimpunlah segala penghulu orang Filistin hendak mempersembahkan suatu korban yang besar kepada Dagon, berhala mereka itu, dan hendak beramai-ramaian; maka kata mereka itu: Bahwa berhala kita sudah menyerahkan musuh kita, si Simson itu, kepada tangan kita.

<sup>24</sup> Demikianpun orang banyak itu, serta dilihatnya akan Simson maka dipuji-pujinya berhalanya, katanya: Bahwa berhala kita telah menyerahkan kepada tangan kita akan musuh kita, yang telah merusakkan negeri kita dan yang telah membunuh beberapa banyak orang kita!

<sup>25</sup> Maka sesungguhnya sementara mereka itu bersuka-sukaan, maka katanya: Panggillah akan Simson ke mari, supaya iapun bermain di hadapan kita. Maka dipanggilnyalah akan Simson keluar dari dalam penjara, lalu iapun bermain di hadapan mereka itu; maka disuruhnya akan dia berdiri di antara tiang rumah itu.

<sup>26</sup> Maka kata Simson kepada budak yang memimpin dia: Biarlah aku pergi menjamah tiang, tempat rumah ini

berdiri di atasnya, dan biarlah aku bersandar padanya.

<sup>27</sup> Adapun rumah itu penuh dengan orang laki-laki dan perempuan dan lagi adalah di sana segala penghulu orang Filistin, dan di atas sotohnya adalah kira-kira tiga ribu orang laki-laki dan perempuan menengok akan Simson bermain.

<sup>28</sup> Maka pada masa itu berserulah Simson kepada Tuhan, sembahnya: Ya Tuhan Hua! ingat apalah akan daku dan kuatkanlah aku sekali ini jua, ya Allahku! supaya aku membalas akan orang Filistin dengan satu balasan jua karena kedua biji matakku.

<sup>29</sup> Setelah itu maka didekap Simson akan kedua batang tiang yang di tengah, tempat rumah itu berdiri dan bertumpu di atasnya, sebatang dengan tangannya kanan, sebatang dengan tangannya kiri.

<sup>30</sup> Maka kata Simson: Baiklah aku mati bersama-sama dengan segala orang Filistin! lalu tunduklah ia dengan gagahnya, maka robohlah rumah itu menimpa segala penghulu dan orang banyak yang di dalamnya. Adapun orang yang dibunuhnya pada masa matinya itu

terlebih banyak dari pada segala orang yang dibunuhnya pada masa hidupnya.

<sup>31</sup> Hata, maka datanglah saudara-saudaranya dan segala orang isi rumah bapanya, diangkatnya akan mayatnya lalu dibawanya akan dia naik, dikuburkannya di antara Zora dengan Esytaol, dalam kubur Manoakh, bapanya. Maka Simson itu sudah memerintahkan orang Israel dua puluh tahun lamanya.

**17** <sup>1</sup> Sebermula, maka adalah seorang laki-laki dari pada pegunungan Efrayim, bernama Mikha.

<sup>2</sup> Maka katanya kepada ibunya: Adapun seribu seratus keping perak, yang telah dicuri dari pada ibuku dan yang telah ibuku sumpahkan di hadapan pendengaranku, sesungguhnya segala uang itu adalah padaku, karena aku yang telah mengambil dia. Maka kata ibunya: Diberkatilah kiranya Tuhan akan dikau, hai anakku!

<sup>3</sup> Maka dikembalikannya seribu seratus keping perak itu kepada ibunya, tetapi kata ibunya: Bahwasanya dengan tanganku aku sudah mempersembahkan uang ini kepada Tuhan, supaya dari padanya anakku memperbuatkan

seorang patung tuangan yang terukir, maka sebab itu sekarang aku memulangkan dia kepadamu.

<sup>4</sup>Tetapi dikembalikannya pula uang itu kepada ibunya; maka oleh ibunya diambil akan dua ratus keping perak, diberikannya kepada tukang emas, yang memperbuat dari padanya seorang patung tuangan yang terukir; maka adalah ia itu dalam rumah Mikha.

<sup>5</sup>Maka dengan demikian peri adalah pada Mikha sebuah mandarsah, maka diperbuatnya suatu efod dan terafim, lalu dilantiknya salah seorang anaknya laki-laki menjadi imam baginya.

<sup>6</sup>Maka pada zaman itu tiadalah raja dalam negeri Israel, sebab itu masing-masing orang menurut kehendaknya sendiri.

<sup>7</sup>Bermula, maka adalah seorang laki-laki muda dari Betlehem-Yehuda, yang di bawah perintah bangsa Yehuda, maka adalah ia orang Lewi adanya dan menumpanglah ia di sana seperti orang dagang.

<sup>8</sup>Maka orang itupun telah keluar dari negeri itu, yaitu dari Betlehem-Yehuda, hendak menumpang seperti orang

dagang barang di manapun baik; maka setelah sampai ia ke pegunungan Efrayim dan ke rumah Mikha ia hendak langsung kepada jalannya,

<sup>9</sup> maka kata Mikha kepadanya: Engkau dari mana? Maka sahutnya: Aku ini seorang orang Lewi dari Betlehem-Yehuda, adapun aku berjalan ini hendak menumpang barang di manapun baik.

<sup>10</sup> Maka kata Mikha kepadanya: Baiklah duduk dengan aku dan jadilah bagiku akan bapa dan imam, maka aku akan memberikan kepadamu setahun sepuluh keping perak dan selengkap pakaian dan lagi penghidupanmu. Maka pergilah orang Lewi itu sertanya,

<sup>11</sup> dan ridlalah ia tinggal dengan orang itu, maka orang muda itupun baginya seperti seorang anaknya sendiri.

<sup>12</sup> Maka Mikhapun melantik orang Lewi itu, supaya ia menjadi imam baginya, dan lagi duduklah ia dalam rumah Mikha.

<sup>13</sup> Setelah itu maka kata Mikha: Sekarang kuketahui akan hal Tuhan hendak berbuat baik akan daku, sebab orang Lewi ini telah menjadi imam bagiku.

**18**<sup>1</sup> Hata, maka pada zaman itu tiadalah raja pada orang Israelpun dan pada zaman itu juga dicaharilah oleh bangsa orang Dan akan suatu tanah milik, hendak mendudukinya, karena sampai kepada hari itu belum diperolehnya tanah milik pusaka di antara segala suku bangsa Israel.

<sup>2</sup> Maka oleh bani Dan disuruhkan lima orang dari pada sukunya, semuanya orang bangsawan yang perwira dan perkasa dari Zora dan Esytaol akan mengintai dan menyelidik negeri itu, katanya kepadanya: Pergilah kamu dan selidiklah akan negeri itu. Hata, maka berjalanlah mereka itu, lalu sampai ke pegunungan Efrayim dan ke rumah Mikha; maka bermalamlah mereka itu di sana.

<sup>3</sup> Maka serta sampai mereka itu ke rumah Mikha, dikenalnya akan suara orang Lewi yang muda itu, lalu singgah mereka itu kepadanya sambil katanya: Siapa gerangan telah membawa akan dikau ke mari? Apakah pekerjaanmu di sini dan bagaimanakah halmu di sini?

<sup>4</sup> Maka sahutnya akan mereka itu: Begitu begini sudah diperbuat Mikha



akan daku, diupahkannya aku akan menjadi imam baginya.

<sup>5</sup>Lalu kata mereka itu kepadanya: Hendaklah engkau bertanya Allah, supaya kami ketahui, kalau kami beruntung pada jalan yang kami turut ini.

<sup>6</sup>Maka sahut imam itu kepadanya: Pergilah kamu dengan selamat, bahwa jalan yang hendak kamu turut itu benar di hadapan Tuhan.

<sup>7</sup>Hata, maka kelima orang itupun pergilah, lalu sampailah ia ke Lais, maka dilihatnya akan orang yang di sana itu ada duduk dengan selamat sentosa, menurut adat orang Sidon dengan berdiam dirinya dan dengan tiada khawatirnya, karena seorangpun tiada dalam negeri itu yang mengadakan barang sesuatu yang honar, dan adalah pada mereka itu banyak harta benda; maka duduklah mereka itu jauh dari pada orang Sidon dan tiada mereka itu beramah-ramahan dengan bangsa lain.

<sup>8</sup>Arakian, setelah kelima orang itupun kembali kepada saudara-saudaranya yang di Zora dan Esytaol, maka kata saudara-saudaranya kepadanya:

Bagaimanakah pendapatannya kamu di sana?

<sup>9</sup>Maka sahutnya: Marilah kamu, biarlah kita berangkat ke sana, karena kami telah melihat tanah itu, bahwa sesungguhnya amat baik adanya. Masalah kamu lagi duduk di sini dengan diam-diam; jangan kiranya kamu malas pergi ke sana mengambil tanah itu akan milikmu pusaka.

<sup>10</sup>Apabila kamu sampai ke sana kelak kamu mendapati akan suatu bangsa yang lalai dan tanahnyaapun luaslah perhinggannya; bahwa sesungguhnya telah diserahkan Allah akan dia kepada tanganmu, yaitu suatu tempat yang tiada kurang barang sesuatu dari pada segala benda yang di atas bumi.

<sup>11</sup>Hata, maka berangkatlah dari sana, yaitu dari Zora dan dari Esytaol, enam ratus orang dari pada suku Dan, sekalian itu dengan lengkap senjatanya.

<sup>12</sup>Maka berjalanlah mereka itu, lalu didirikannyalah kemah-kemahnya di Kiryat-Yearim, yang di atas Yehuda, maka sebab itu dinamai oranglah akan tempat itu tempat tentara Dan sampai kepada hari ini, maka adalah

kedudukannya pada sebelah barat Kiryat-Yearim.

<sup>13</sup> Maka dari sana berjalanlah mereka itu langsung ke pegunungan Efrayim, lalu sampai ke rumah Mikha.

<sup>14</sup> Maka kata kelima orang yang telah pergi mengintai negeri Lais itu kepada saudara-saudaranya: Tahukah kamu akan hal di dalam rumah ini adalah suatu efod dan terafim dan seorang patung tuangan yang terukir? Maka sekarangpun hendaklah kamu tahu barang yang patut kamu perbuat.

<sup>15</sup> Maka singgahlah mereka itu ke sana, lalu sampailah ke rumah orang Lewi yang muda itu, yaitu ke rumah Mikha, maka mereka itupun bertanyakan selamatnya.

<sup>16</sup> Maka enam ratus orang dari pada bani Dan yang bersandangkan senjatanya itu tinggal berdiri di hadapan pintu.

<sup>17</sup> Tetapi kelima orang yang telah pergi mengintai negeri itu langsung masuk ke dalam, lalu diambilnya akan patung yang terukir dan akan efod dan terafim dan akan patung tuangan itu sementara imam itu berdiri di pintu dengan orang

enam ratus yang bersandangkan senjata.

<sup>18</sup>Maka setelah mereka itu masuk ke dalam rumah Mikha, dan sudah diambilnya akan patung yang terukir dan efod dan terafim dan patung tuangan itu, maka kata imam itu kepadanya: Apa gerangan perbuatanmu ini?

<sup>19</sup>Maka sahut mereka itu kepadanya: Diamlah engkau; tekapkanlah mulutmu dengan tanganmu; pergilah serta dengan kami dan jadilah bagi kami akan bapa dan imam; entah baik mana engkau jadi imam bagi isi rumah hanya seorang jua; atau imam bagi genap sesuku bangsa orang Israel?

<sup>20</sup>Maka sukaiah hati imam itu, diambilnya akan efod dan terafim dan patung yang terukir itu, lalu masuk ke tengah-tengah orang banyak itu.

<sup>21</sup>Maka berpalinglah mereka itu dari sana lalu berjalan, maka ditaruhnya segala anak-anaknya dan segala binatangnya dan segala harta bendanyapun pada hulunya.

<sup>22</sup>Setelah sudah jauh mereka itu dari pada rumah Mikha, maka akan segala orang yang dalam pondok-pondok yang

dekat dengan rumah Mikha itu dipanggil berhimpun, lalu sampailah mereka itu sekalian kepada bani Dan.

<sup>23</sup> Maka berserulah mereka itu akan bani Dan dari belakang, lalu berpalinglah bani Dan dirinya sambil katanya kepada Mikha: Apa kurang, maka engkau sudah mengerahkan orang banyak begitu?

<sup>24</sup> Maka sahutnya: Bahwa kamu sudah mengambil segala berhalaku, yang telah kuperbuat itu, serta dengan imamnyapun, lalu kamu pergi; maka sekarang apakah tinggal padaku lagi? Bagaimana boleh kamu berkata kepadaku demikian: Apa kurang?

<sup>25</sup> Tetapi kata bani Dan kepadanya: Janganlah kedengaran lagi kepada kami bunyi suaramu, asal jangan barangkali orang yang pahit hatinya menerpa akan dikau dan engkaupun putus nyawa serta dengan segala orang isi rumahmu.

<sup>26</sup> Maka segala bani Danpun lalu berjalan, maka Mikha, sebab dilihatnya mereka itu lebih kuat dari padanya, berpalinglah dirinya lalu pulang ke rumahnya.

<sup>27</sup> Demikianlah diambil oleh bani Dan akan barang yang telah diperbuat oleh

Mikha dan akan imam yang padanya, lalu sampailah mereka itu ke Lais kepada suatu bangsa yang selamat sentosa, maka dibunuhnya orang itu dengan mata pedangnya dan dibakarnya habis akan negerinya dengan api.

<sup>28</sup>Maka seorangpun tiada yang membantu akan orang itu, karena jauhlah negerinya dari pada Sidon dan tiada orang itu beramah-ramahan dengan barang suatu bangsa yang lain, maka kedudukan negerinya dalam lembah yang hampir dengan Bait-Rehob. Arakian, maka dibangun pula oleh bani Dan akan negeri itu, lalu mereka itu duduk di dalamnya,

<sup>29</sup>dan dinamainya akan negeri itu Dan, menurut nama bapa mereka itu, yang telah diperanakkan bagi Israel, tetapi dahulu nama negeri itu Lais.

<sup>30</sup>Maka oleh bani Dan didirikan patung ukiran itu bagi dirinya, dan Yonatan bin Gerson bin Manasye menjadi imam bagi suku Dan, baik ia baik segala anak-anaknya laki-laki, sampai kepada hari segala orang isi negeri itu dibawa akan tawanan.

<sup>31</sup> Maka ditaruhnya bagi dirinya akan patung ukiran, yang perbuatan Mikha itu, pada segala hari adalah Bait-Ullah di Silo.

**19**<sup>1</sup> Sebermula, maka pada zaman itu juga, yaitu pada masa tiadalah raja pada orang Israel, bahwa pada sekali peristiwa seorang-orang Lewi yang duduk menumpang seperti orang dagang pada jajahan pegunungan Efrayim, itu mengambil seorang perempuan dari Betlehem-Yehuda akan gundiknya.

<sup>2</sup> Maka gundiknya itupun khianat akan dia dan meninggalkan dia, lalu pulang ke rumah bapanya, yang di Betlehem-Yehuda, maka adalah ia di sana beberapa hari, yaitu empat bulan lamanya.

<sup>3</sup> Kemudian bangkitlah lakinya lalu pergi mengikut dia hendak membujuk hatinya dan membawa akan dia balik, maka hambanya adalah sertanya dan lagi keledai sepasang. Maka oleh perempuan itu dibawa akan dia masuk ke dalam rumah bapanya; demi dilihat bapa perempuan muda itu akan dia, maka sukacitalah hatinya sebab bertemu dengan dia.

<sup>4</sup> Maka mentuanya, yaitu bapa perempuan muda itu, membujuk akan dia, sehingga tinggallah ia dengan dia tiga hari lamanya, maka keduanya pun makan minumlah dan bermalamlah di sana.

<sup>5</sup> Maka pada hari yang keempat bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu bangkitlah ia hendak berjalan, maka kata bapa perempuan muda itu kepada menantunya: Kuatkanlah hatimu dahulu dengan sepotong roti, kemudian bolehlah kamu pergi.

<sup>6</sup> Maka duduklah mereka itu dan keduanya pun makan minumlah bersama-sama, lalu kata bapa perempuan muda itu kepada yang laki: Baiklah kiranya bermalam lagi di sini, biarlah hatimu bersukacita.

<sup>7</sup> Tetapi orang itupun bangkit juga berdiri hendak pergi, lalu dibujuk mentuanya akan dia, sehingga iapun bermalam di sana pula.

<sup>8</sup> Maka pada hari yang kelima bangunlah ia pagi-pagi hendak berjalan, tetapi kata bapa perempuan muda itu: Senangkanlah kiranya hatimu. Maka tinggal juga mereka itu di sana sampai



lingsir hari dan keduanyaapun makanlah bersama-sama.

<sup>9</sup>Lalu bangkitlah orang itu hendak pergi, baik ia baik gundiknya dan hambanya, maka kata mentuanya, yaitu bapa perempuan muda itu: Lihat apalah olehmu, siang sudah lalu, hampir akan malam, bermalamlah kiranya di sini, bahwasanya haripun sudah lingsir, bermalamlah di sini dan biarlah hatimu bersukacita, maka esok hari hendaklah engkau bangun pagi-pagi, lalu berjalan pulang ke kemahmu.

<sup>10</sup>Tetapi tiada juga orang itu mau bermalam lagi, melainkan berbangkitlah ia lalu berjalan, maka sampailah ia ke tempat yang bertentangan dengan Yebus, yaitu Yeruzalem, dan adalah sertanya sepasang keledai yang berpelana dan gundiknyaupun adalah sertanya.

<sup>11</sup>Setelah hampir mereka itu kepada Yebus haripun telah amat lingsir, lalu kata hamba itu kepada tuannya: Baiklah tuan berjalan juga, biarlah kami singgah kepada negeri orang Yebuzi ini dan bermalam di dalam negeri itu.

<sup>12</sup>Tetapi kata tuannya kepadanya: Aku tiada mau singgah kepada negeri yang lain, yang bukan bani Israel punya, melainkan aku hendak langsung berjalan sampai ke Gibea.

<sup>13</sup>Dan lagi kata orang itu kepada hambanya: Bangatkanlah jalanmu, supaya kita sampai kepada salah sebuah negeri itu dan dapat bermalam di Gibea atau di Rama.

<sup>14</sup>Maka dengan hal yang demikian mereka itu lalu langsung berjalan, serta sampailah ketiganya ke Gibea, yang orang Benyamin punya, maka mataharipun masuklah.

<sup>15</sup>Maka singgahlah mereka itu ke sana, lalu masuk hendak bermalam di dalam negeri Gibea. Setelah sudah masuk maka duduklah ia pada suatu lorong negeri, karena seorangpun tiada yang menjemput akan mereka itu ke dalam rumahnya akan bermalam.

<sup>16</sup>Maka tiba-tiba pada malam itu juga pulanglah seorang-orang tua dari pada pekerjaannya di ladang, maka orang itupun asal dari pegunungan Efrayim dan ia ada menumpang di Gibea seperti

orang dagang, tetapi orang isi negeri itu orang Benyamin adanya.

<sup>17</sup> Maka apabila diangkatnya matanya terlihatlah ia akan orang perjalanan itu pada lorong negeri, lalu kata orang tua itu: Engkau hendak ke mana? dan engkau dari mana?

<sup>18</sup> Maka sahutnya kepadanya: Kami tengah berjalan dari Betlehem-Yehuda ke jajahan pegunungan Efrayim, tempat asalku, maka dari sana aku telah pergi ke Betlehem-Yehuda, maka sekarang aku hendak ke Bait-Ullah, tetapi seorangpun tiada yang menjemput akan daku ke dalam rumahnya.

<sup>19</sup> Maka adalah padaku jerami dan makanan akan kedua ekor keledai kami dan lagi adalah padaku roti dan air anggur akan daku dan akan hambamu perempuan ini dan akan budak yang serta dengan hambamu ini; tiada kami kekurangan barang sesuatu jua.

<sup>20</sup> Lalu kata orang tua itu: Salam alaikum! Barang apa yang kurang padamu hamba juga mencukupkannya, sahaja jangan engkau bermalam di lorong ini.

<sup>21</sup> Lalu dibawanya akan dia masuk ke dalam rumahnya, diberikannya makan akan keledainya; maka mereka itupun membasuh kakinya, lalu makan minumlah ketiganya.

<sup>22</sup> Arakian, maka sementara mereka itu menyedapkan hatinya, sesungguhnya datanglah orang isi negeri itu, yang sangat jahat adanya, mengepung rumah orang itu, lalu mengetok-ngetok pintu, maka kata mereka itu kepada orang tua yang punya rumah: Bawalah keluar akan orang laki-laki yang telah masuk ke dalam rumahmu, supaya kami ketahui akan dia.

<sup>23</sup> Maka orang yang punya rumah itu keluar mendapatkan mereka itu, lalu katanya: Janganlah, hai saudaraku! jangan kamu berbuat jahat ini, sedang orang itu telah masuk ke dalam rumahku; janganlah kiranya kamu berbuat perkara yang keji ini.

<sup>24</sup> Bahwasanya anakku, yang lagi anak dara, dan gundik orang itu hendak kubawa ke luar sekarang, biarlah kamu menggagahi akan dia dan berbuat akan dia barang apapun yang baik pada sangkamu, hanya akan orang laki-laki

itu jangan kamu berbuat perkara yang keji begitu.

<sup>25</sup>Tetapi orang itu tiada mau dengar akan katanya; lalu diambil orang itu akan gundiknya, dibawanya akan dia ke luar kepada mereka itu, maka digagahi oranglah akan dia dan dipercabuli oranglah akan dia semalam-malaman itu sampai pagi hari dan pada waktu fajar dilepaskannya ia pergi.

<sup>26</sup>Maka pada pagi hari datanglah perempuan itu, lalu rebah terjerumus di hadapan pintu rumah orang itu, yaitu tempat tuannya ada menumpang, maka haripun sianglah.

<sup>27</sup>Maka pada pagi hari setelah sudah bangun tuannya, dibukakannya pintu rumah, lalu keluar hendak berjalan, maka sesungguhnya perempuan itu, yaitu gundiknya, terhantar di hadapan pintu rumah dan kedua belah tangannyapun terletak pada ambang pintu.

<sup>28</sup>Maka kata tuannya kepadanya: Bangunlah engkau, marilah kita berjalan; tetapi tiadalah sahutnya. Maka diangkatnya akan dia ke atas keledainya,

lalu orang itu pun berjalanlah pergi ke tempatnya.

<sup>29</sup>Setelah sudah ia pulang ke dalam rumahnya diambilnya akan pisau, dipegangnya mayat gundiknya itu, dipenggalnya akan dia dengan segala tulangnya dua belas penggal, lalu dikirimkannya penggal-penggal itu kepada segala jajahan negeri Israel.

<sup>30</sup>Maka sesungguhnya barangsiapa yang melihat dia, ia itu berkata begini: Belum pernah jadi dan belum pernah kelihatan yang demikian dari pada zaman bani Israel ke luar dari negeri Mesir sampai kepada hari ini. Perhatikanlah kamu perkara ini, bicarakanlah dia dan bermusyawaratlah!

**20**<sup>1</sup>Arakian, maka segala bani Israelpun keluarlah dan segenap sidangpun berhimpunlah seperti orang satu jua adanya dari negeri Dan sampai ke negeri Birsyeba dan lagi dari benua Gileadpun datang menghadap Tuhan ke Mizpa.

<sup>2</sup>Maka penghulu-penghulu orang banyak dari pada segala suku bangsa Israelpun berdirilah di tengah-tengah perhimpunan umat Allah, jumlahnya

empat ratus ribu orang yang berjalan kaki dan menghunus pedang.

<sup>3</sup> (Maka kedengaranlah kabar kepada bani Benyamin, mengatakan segala bani Israel telah datang ke Mizpa). Maka kata segala bani Israel: Ceriterakanlah olehmu, bagaimana gerangan kejahatan ini telah terjadi?

<sup>4</sup> Maka sahut orang Lewi, yaitu lakinya orang perempuan yang telah dibunuh itu, katanya: Bahwa aku sudah datang dengan gundikku ke negeri Gibeon, yang Benyamin punya, hendak bermalam di sana.

<sup>5</sup> Maka bangkitlah orang isi Gibeon itu lawan aku, dikepungnya rumah tumpanganku pada malam, hendak dibunuhnya aku, dan digagahinya akan gundikku sehingga matilah ia.

<sup>6</sup> Lalu kuambil akan gundikku, kupenggal maka penggal-penggalnya kukirimkanlah kepada segala jajahan tanah pusaka orang Israel, sebab telah diperbuatnya suatu perkara yang sangat jahat dan keji di antara orang Israel.

<sup>7</sup> Bahwasanya kamu sekalian bani Israel juga, sebab itu berikanlah kiranya sekarang bicara dan ikhtiar!

<sup>8</sup> Maka bangkitlah segenap orang banyak itu seperti orang satu jua adanya serta katanya: Sekali-kali tiada kami mau pergi masing-masing ke kemahnya, sekali-kali tiada kami mau pulang masing-masing ke rumahnya.

<sup>9</sup> Maka perkara inilah hendak kami perbuat akan Gibeon: yaitu menyerang akan dia dengan membuang undi.

<sup>10</sup> Maka kami hendak mengambil sepuluh orang dalam seratus dari pada segala suku bangsa Israel, dan seratus orang dalam seribu dan seribu orang dalam selaksa akan mencahiri bekal bagi orang banyak ini, supaya apabila sampailah mereka itu sekalian ke Gibeon-Benyamin, dapat dibalasnya kepadanya segala jahat yang telah diperbuatnya di antara orang Israel.

<sup>11</sup> Demikianlah peri dikerahkanlah segala orang laki-laki Israel kepada negeri itu, sekaliannya berhubung seperti orang satu jua adanya.

<sup>12</sup> Maka segala suku bangsa Israel itu telah menyuruhkan beberapa orang kepada segenap suku Benyamin, katanya: Apa macam kejahatan yang telah jadi di antara kami itu?



<sup>13</sup> Maka sekarangpun serahkanlah kepada kami segala orang jahat yang di Gibeon itu, supaya kami membunuh dia dan membuang kejahatan itu dari antara orang Israel. Tetapi bani Benyamin tiada mau dengar akan kata saudara-saudaranya, yaitu bani Israel,

<sup>14</sup> melainkan berhimpunlah segala bani Benyamin dari segala negeri ke Gibeon hendak pergi berperang dengan bani Israel.

<sup>15</sup> Maka pada hari itu dibilang akan bani Benyamin dari pada segala negeri itu, jumlahnya dua puluh enam ribu orang laki-laki yang menghunus pedang, lain dari padanya dibilang akan orang isi Gibeon itu tujuh ratus orang pilihan.

<sup>16</sup> Maka di antara orang banyak itu adalah tujuh ratus orang pilihan yang kidal tangannya, maka sekalian itu tahu mengali-ali batu, rambut sehelaipun kena tiada salah.

<sup>17</sup> Maka dibilanglah akan segala orang laki-laki Israel, lain dari pada orang Benyamin, jumlahnya empat ratus ribu orang yang menghunus pedang, sekalian itu orang perang belaka.

<sup>18</sup> Maka berangkatlah segala bani Israel, lalu berjalan ke hulu, ke Bait-Ullah, maka mereka itupun bertanyakan Allah, sembahnya: Siapakah dari pada kami akan pergi dahulu berperang dengan bani Benyamin? Maka firman Tuhan: Yehuda dahulu.

<sup>19</sup> Maka berangkatlah segala bani Israel pada pagi hari, lalu didirikannyalah kemahnya tentang Gibea.

<sup>20</sup> Maka keluarlah orang Israel akan berperang dengan orang Benyamin, diikat orang Israel perang dengan mereka itu hampir dengan Gibea.

<sup>21</sup> Lalu keluarlah bani Benyamin dari dalam Gibea, diparangnya pada hari itu akan dua puluh ribu orang dari pada orang Israel, yang rebah ke bumi.

<sup>22</sup> Maka orang banyak itupun, yaitu orang Israel, menguatkan dirinya, lalu diikatnya pula perang di tempat yang diikatnya kemarin.

<sup>23</sup> Maka bani Israelpun pergi ke hulu, lalu menangis di hadapan hadirat Tuhan sampai petang hari, maka mereka itupun bertanyakan Tuhan, sembahnya: Bolehkah aku pergi pula berperang

dengan bani Benyamin, yaitu saudaraku? Maka firman Tuhan: Pergi juga!

<sup>24</sup> Maka pada keesokan harinya bani Israelpun menghampiri bani Benyamin.

<sup>25</sup> Lalu orang Benyamin keluar dari Gibeon pada hari yang kedua mendatangi mereka itu, maka diparangnya pula dari pada bani Israel delapan belas ribu orang yang menghunus pedang, sekalian itupun mati rebah ke bumi.

<sup>26</sup> Setelah itu maka pergilah segala bani Israel serta dengan segala rakyat ke hulu, lalu sampai ke Bait-Ullah; maka menangislah mereka itu dan tinggal di sana di hadapan hadirat Tuhan serta berpuasa pada hari itu sampai petang, maka mereka itupun mempersembahkan korban bakaran dan korban syukur di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>27</sup> Adapun bani Israel bertanya Tuhan, ia itu sebab pada zaman itu tabut perjanjian Allah adalah di sana.

<sup>28</sup> Maka pada hari itu berdirilah Pinehas bin Eliazar bin Harun di hadapan hadiratnya, sembahnya: Bolehkah aku pergi pula berperang dengan bani Benyamin, yaitu saudaraku, atau patutkah aku berhenti? Maka firman Tuhan: Pergi juga,

karena esok hari kelak Aku menyerahkan dia kepada tanganmu.

<sup>29</sup>Arakian, maka oleh orang Israel ditaruh beberapa orang pengadang pada Gibeon berkeliling.

<sup>30</sup>Maka pada hari yang ketiga berangkatlah segala bani Israel mendatangi bani Benyamin, diikatnya perang dengan Gibeon seperti yang dahulu itu.

<sup>31</sup>Maka keluarlah segala bani Benyamin mendatangi orang banyak itu, lalu tertariklah mereka itu cerai dari pada negeri, maka dimulainya memarang dan menikam kepada orang banyak itu seperti dahulu juga lakunya pada jalan raya, yang satu naik ke Bait-Ullah dan satunya menuju Gibeon lalu dari pada padang, maka yang kena dari pada orang Israel kira-kira tiga puluh orang.

<sup>32</sup>Lalu kata bani Benyamin: Bahwa mereka itu sudah alah di hadapan kita seperti dahulu juga; tetapi kata bani Israel: Marilah kita lari dan menarik-narik akan dia dari pada negeri kepada jalan raya.

<sup>33</sup>Maka sekonyong-konyong berhentilah segala orang Israel bersama-sama,

diikatnya perang di Baal-Tamar, dan lagi segala orang Israel yang mengadakan itupun berbangkitlah dari pada tempatnya, yaitu dari pada gua Gibeal.

<sup>34</sup> Maka dengan hal yang demikian datanglah sepuluh ribu orang pilihan dari pada segenap bangsa Israel langsung ke Gibeal; maka ramailah orang berperang, tetapi tiada disangka orang Benyamin akan jahat hendak berlaku atasnya.

<sup>35</sup> Maka dipalu Tuhan akan orang Benyamin di hadapan bani Israel, sehingga bani Israel pada hari itu memarang dari pada Benyamin dua puluh lima ribu seratus orang, yang menghunus pedang semuanya.

<sup>36</sup> Maka pada sangka bani Benyamin telah dialahkannya orang Israel, tetapi dibiarkan bani Israel peperangan itu kepada orang Benyamin, sebab haraplah mereka itu pada orang pengadang, yang telah ditaruhnya akan Gibeal.

<sup>37</sup> Maka dengan segeranya orang pengadang itu bangkit berdiri lalu menyerang Gibeal, bahkan, orang pengadang itu berjalan langsung, dialahkannya dan dibunuhnya akan

segala orang isinya dengan mata pedang.

<sup>38</sup> Maka bani Israelpun telah berjanji dengan orang pengadang itu, supaya apabila mereka itu sudah masuk, diadakannya asap yang besar naik dari dalam negeri itu.

<sup>39</sup> Adapun serta orang Israel berpaling dirinya dalam peperangan, maka mulailah orang Benyamin memarang dan menikam kepada orang Israel, kena tiga puluh orang, lalu katanya: Sesungguhnya mereka itu sudah alah di hadapan kita seperti dalam perang yang dahulu itu.

<sup>40</sup> Tetapi pada masa itu tiba-tiba naiklah asap dari dalam negeri sebesar tiang; serta menoleh orang Benyamin, heran, maka ada api naik dari dalam negeri sampai ke langit.

<sup>41</sup> Maka orang Israelpun berpaling dirinya, lalu terkejutlah segala orang Benyamin, karena dilihatnya jahat hendak berlaku atasnya.

<sup>42</sup> Maka sebab itu menyimpanglah mereka itu dari hadapan bani Israel kepada jalan ke padang belantara, tetapi perang itu lekat juga padanya, maka

orang yang datang dari negeri itupun memarang akan mereka itu sambil mengepung akan dia berkeliling.

<sup>43</sup> Dikepungnya akan orang Benyamin, diusirnya akan dia dan ditangkapnya akan dia dengan mudahnya sampai hampir dengan Gibeon ke sebelah matahari terbit.

<sup>44</sup> Maka dari pada orang Benyamin rebahlah mati delapan belas ribu orang, semuanya orang perang yang perkasa.

<sup>45</sup> Maka dari pada orang yang sudah menyimpang dan sudah lari ke padang belantara, ke gunung batu Rimmon, diparang pada jalan raya lima ribu orang, yaitu akan suatu pungutan yang kemudian, maka dihambatnya akan mereka itu dekat-dekat sampai ke Gideon dan diparangnya lagi dari pada mereka itu dua ribu orang.

<sup>46</sup> Adapun segala orang Benyamin yang rebah mati pada hari itu jumlahnya dua puluh lima ribu orang yang menghunus pedang, semuanya orang perkasa belaka.

<sup>47</sup> Maka dari pada segala orang yang sudah menyimpang dan sudah lari ke padang belantara, ke gunung batu

Rimon, adalah enam ratus orang yang tinggal di atas gunung batu Rimon itu empat bulan lamanya.

<sup>48</sup>Arakian, maka orang Israelpun kembali kepada bani Benyamin, diparangnya akan mereka itu dengan mata pedang, yaitu dari pada segenap orang isi negeri datang kepada segala binatang, bahkan, segala sesuatu yang terdapat di sana, dan segala negeripun yang terdapat di sana dibakarnya habis dengan api.

**21** <sup>1</sup>Bermula, maka di Mizpa orang Israel telah berjanji pakai sumpah, katanya: Dari pada kita ini seorangpun tiada akan memberikan anaknya perempuan kepada orang Benyamin itu akan bininya.

<sup>2</sup>Maka datanglah orang banyak itu ke Bait-Ullah, lalu tinggal di sana di hadapan hadirat Allah sampai petang, maka dengan nyaring suaranya mereka itu sekalian menangis amat sangat,

<sup>3</sup>katanya: Ya Tuhan! ya Allah orang Israel! Masakan boleh jadi begitu dalam Israel, bahwa pada hari ini kurang sesuku dalam segala bangsa Israel.



<sup>4</sup>Hata, maka pada keesokan harinya bangunlah orang banyak itu pagi-pagi, lalu didirikannyalah di sana sebuah mezbah dan dipersembahkannya pula korban bakaran dan korban syukur.

<sup>5</sup>Maka kata bani Israel: Siapakah dari pada segala suku bangsa Israel, yang tiada datang kepada perhimpunan akan menghadap Tuhan? Maka yaitu sebab telah dipakainya sumpah besar akan hal tiap-tiap orang yang tiada datang ke Mizpa akan menghadap Tuhan, bunyinya: Tak akan jangan orang itu mati dibunuh.

<sup>6</sup>Maka bersesallah bani Israel akan hal Benyamin, yaitu saudaranya, maka katanya: Pada hari ini terkeratlah sesuku dari pada bangsa Israel.

<sup>7</sup>Apakah yang boleh kita perbuat akan orangnya yang lagi tinggal itu dari hal orang perempuan; karena kita telah bersumpah demi Tuhan, bahwa dari pada anak perempuan kita seorangpun tiada akan kita berikan kepadanya akan bininya.

<sup>8</sup>Maka sebab itu kata mereka itu: Siapakah dari pada segala suku bangsa Israel tiada datang ke Mizpa akan

menghadap Tuhan? Maka sesungguhnya dari pada Yabes yang di Gilead itu seorangpun tiada datang ke tempat tentara dan kepada perhimpunan itu.

<sup>9</sup>Karena apabila dibilangnya akan orang banyak itu, sesungguhnya seorangpun tiada dari pada segala orang isi Yabes yang di Gilead.

<sup>10</sup>Lalu disuruhkan ke sana oleh perhimpunan itu akan orang dua belas ribu dari pada orang yang sangat perkasa, dipesannya akan dia, katanya: Pergilah kamu, bunuhlah segala orang isi Yabes yang di Gilead itu dengan mata pedang, yaitu serta dengan segala anak bini mereka itu.

<sup>11</sup>Tetapi perkara ini hendaklah kamu perbuat: Segala orang laki-laki dan segala orang perempuan yang sudah tahu bersetubuh dengan laki-laki, itu hendaklah kamu tumpas.

<sup>12</sup>Hata, maka didapatinya di antara segala orang isi Yabes yang di Gilead itu akan empat ratus anak perempuan yang lagi dara-dara dan belum tahu bersetubuh dengan laki-laki, lalu dibawanya akan mereka itu sekalian ke

dalam tempat tentara yang di Silo, yaitu di tanah Kanaan.

<sup>13</sup> Maka disuruhkan oleh segenap perhimpunan beberapa orang berkata-kata dengan bani Benyamin, yang di atas gunung batu Rimon itu, maka orang itupun berserukan salam kepadanya.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu datanglah orang Benyamin kembali, lalu diberikannya kepada mereka itu segala orang perempuan yang telah dihidupinya dari pada segala orang perempuan Yabes yang di Gilead itu, tetapi belum cukup juga.

<sup>15</sup> Maka bersesallah orang banyak itu akan Benyamin, sebab Tuhan sudah mengadakan luka parah begitu pada segala suku bangsa Israel.

<sup>16</sup> Maka kata segala tua-tua dalam perhimpunan itu: Adapun dari hal perempuan itu apa gerangan boleh kita buat pada orang yang lagi tinggal itu? karena segala orang perempuan di antara orang Benyamin itu sudah ditumpas.

<sup>17</sup> Dan lagi katanya: Segala sesuatu yang Benyamin punya biarlah menjadi bahagian pusaka segala orang yang

terpelihara itu, supaya jangan hilang satu suku dari pada orang Israel.

<sup>18</sup>Tetapi tiada boleh kita memberikan anak-anak perempuan kita kepadanya akan bininya, karena segala bani Israel sudah berjanji pakai sumpah, katanya: Kutuklah barangsiapa yang memberikan anaknya perempuan kepada orang Benyamin itu!

<sup>19</sup>Lalu kata mereka itu: Bahwasanya adalah suatu hari raya bagi Tuhan di Silo pada sebilang tahun, yaitu pada tempat arah ke utara Bait-el dan pada sebelah timur jalan besar yang naik dari Bait-el ke Sikhem dan pada sebelah selatan Lebona.

<sup>20</sup>Maka disuruhkannya bani Benyamin, katanya: Pergilah kamu menyembunyikan dirimu dalam kebun-kebun anggur;

<sup>21</sup>dan lihatlah baik-baik, apabila anak-anak perempuan dari Silo datang ke luar hendak menari ramai-ramai, baiklah kamu keluar dari kebun-kebun anggur itu merebut masing-masing akan seorang perempuan dari pada segala anak Silo itu akan binimu, lalu pulanglah ke negeri Benyamin.

<sup>22</sup> Maka akan jadi kelak apabila bapa-bapa dan saudara-saudara mereka itu datang hendak mengadukan halnya kepada kami, maka kami hendak berkata kepadanya demikian: Kasihankan apalah akan mereka itu oleh karena kami, sebab dalam perang itu tiada kami mendapat seorang bini bagi masing-masing mereka itu; bahwasanya bukan kamu yang sudah memberikan dia kepadanya, maka sebab itu sekarang sekali-kali tiada kamu bersalah dengan demikian.

<sup>23</sup> Hata, maka oleh bani Benyamin dibuat juga begitu, dibawanya lari akan orang perempuan sekadar bilangannya, direbutnya dari pada segala anak-anak perempuan yang menari itu; maka mereka itupun berjalan pergi, lalu pulang kepada bahagiannya pusaka, dibangunkannya pula akan segala negerinya, lalu duduklah mereka di dalamnya.

<sup>24</sup> Maka pada masa itu segala bani Israelpun undur dari sana masing-masing kepada sukunya dan kepada bangsanya, dan mereka itu sekalianpun keluar dari sana masing-masing kepada miliknya pusaka.

<sup>25</sup> Maka pada zaman itu tiadalah seorang raja di antara orang Israel, maka masing-masing orangpun menurut kehendak hatinya sendiri.

# Rut

**1** <sup>1</sup>Sebermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada zaman segala hakim memegang perintah, adalah bala kelaparan dalam negeri itu, maka sebab itu pergilah seorang laki-laki dari Betlehem-Yehuda hendak menumpang seperti orang dagang di benua Moab, baik ia baik bininya dan kedua orang anaknya laki-laki.

<sup>2</sup>Maka orang itupun bernama Elimelekh dan bininya bernama Naomi dan nama kedua anaknya seorang Makhlon dan seorang Khilyon, semuanya orang Eferati dari Betlehem-Yehuda, maka sampailah mereka itu ke benua Moab, lalu diamlah di sana.

<sup>3</sup>Hata, maka Elimelekh, laki Naomi itu, matilah; ketinggalan perempuan itu dengan kedua anaknya laki-laki.

<sup>4</sup>Maka keduanyaapun mengambil perempuan Moab akan bininya: seorang bernama Orpa dan seorang bernama Rut; maka tinggallah mereka itu di sana kira-kira sepuluh tahun lamanya.

<sup>5</sup> Maka keduanya Makhlon dan Khilyonpun matilah, maka dalam hal yang demikian tinggallah perempuan itu kemudian dari pada mati lakinya dan kedua anaknya laki-laki.

<sup>6</sup> Maka bangkitlah ia berdiri serta dengan kedua menantunya perempuan, lalu berjalan pulang dari benua Moab, karena di tanah Moab kedengaranlah kabar kepadanya mengatakan Tuhan sudah menilik akan umat-Nya serta memberi makan kepadanya.

<sup>7</sup> Maka sebab itu keluarlah ia dari dalam tempat penumpangannya dan kedua menantunypun adalah sertanya, maka dalam antara mereka itu berjalan hendak kembali ke tanah Yehuda,

<sup>8</sup> kata Naomi kepada kedua menantunya: Pergilah kamu pulang masing-masing ke rumah ibumu, maka Tuhan kiranya berbuatlah kebajikan akan kamu, seperti kamu juga sudah berbuat akan orangku yang sudah mati itu dan akan dakupun.

<sup>9</sup> Dikaruniakan Tuhan apalah kamu mendapat perhentian masing-masing di dalam rumah lakimu! Maka diciumnya



akan keduanya, lalu mereka itupun menangislah dengan nyaring suaranya, <sup>10</sup>katanya kepadanya: Tak akan jangan kamipun balik sertamu kepada bangsamu.

<sup>11</sup>Tetapi kata Naomi: Pulanglah juga, hai anakku! karena sebab apa kiranya kamu hendak berjalan sertaku? adakah lagi anak laki-laki di dalam rahimku, supaya ia itu boleh menjadi lakimu?

<sup>12</sup>Pulang juga, hai anakku! pergi sahaja, karena sudah terlalu tua aku akan berlaki. Maka jikalau kiranya kataku sekalipun: Adalah harap bagiku; bahkan, jikalau pada malam ini juga aku berlaki atau beranak laki-laki sekalipun;

<sup>13</sup>manakah boleh kamu bernanti-nanti sampai ia itu sudah menjadi besar; manakah boleh kamu bertanggung-tanggung sebabnya, sehingga tiada kamu berlaki? Janganlah begitu, hai anakku, karena sangatlah susah rasa hatiku dari sebab hal kamu. Bahwa sesungguhnya tangan Tuhan juga telah keluar akan melawan aku.

<sup>14</sup>Maka menangislah pula mereka itu dengan nyaring suaranya, lalu dicium

Orpa akan mentuanya, tetapi Rut lekat juga padanya.

<sup>15</sup> Maka kata Naomi: Lihatlah olehmu bahwa iparmu sudah pulang kepada bangsanya dan kepada dewa-dewanya; baiklah engkaupun pulang mengikut iparmu.

<sup>16</sup> Tetapi sahut Rut: Janganlah kiranya paksakan daku, sehingga aku meninggalkan dikau dan undur dari padamu lalu pulang, karena ke manapun baik engkau pergi, aku juga hendak ke sana, dan barang di manapun baik engkau bermalam, aku juga hendak bermalam di sana; bahwa bangsamu itulah bangsaku dan Allahmu itulah Allahku!

<sup>17</sup> Barang di mana engkau akan mati, di sanapun aku hendak mati dan di sanapun aku hendak dikuburkan. Demikianlah kiranya diperbuat Tuhan akan daku dan demikianlah kiranya dipertambahinya lagi, jikalau kiranya tiada hanya maut jua yang menceraikan daku dengan dikau.

<sup>18</sup> Setelah dilihat Naomi akan tetap hatinya hendak berjalan sertanya, maka

berhentilah ia dari pada berkata-kata dengan dia.

<sup>19</sup>Arakian, maka berjalanlah keduanya sampai datang ke Betlehem, maka sesungguhnya serta keduanya masuk ke dalam Betlehem, gemparlah segenap orang isi negeri oleh karenanya, maka kata orang itu: Takah ini Naomi?

<sup>20</sup>Maka katanya kepada mereka itu: Jangan apalah kamu memanggil Naomi akan daku, melainkan si Mara, karena yang Mahakuasa itu sudah memberi mara akan daku sangat.

<sup>21</sup>Dengan sepenuh-penuhku aku telah berjalan dari sini, tetapi dikembalikan Tuhan akan daku dengan hampaku. Betapa gerangan kamu menamai akan daku Naomi, sedang Tuhan sudah naik saksi atasku dan yang Mahakuasa itu sudah mengadakan jahat padaku.

<sup>22</sup>Maka dalam hal yang demikian pulanglah Naomi dan Rut, perempuan Moabi, yaitu menantunya, adalah sertanya, maka kembalilah ia dari benua Moab, lalu sampai ke Betlehem pada masa orang mulai memotong syeir.

**2**<sup>1</sup>Bermula, maka bagi Naomi adalah seorang sanak dari pada pihak

lakinya, seorang yang terlampau kaya, dari pada bangsa Elimelekh, namanya Boaz.

<sup>2</sup>Maka kata Rut, orang Moabi itu, kepada Naomi: Biarlah kiranya aku pergi ke bendang dan memungut mayang gandum di belakang barangsiapa yang menaruh kasihan akan daku. Maka sahutnya kepadanya: Pergilah hai anakku.

<sup>3</sup>Maka pergilah ia lalu sampai ke bendang, dipungutnya mayang di belakang orang pemotong, maka dengan untungnya didapatnya akan sepotong bendang milik Boaz, yang dari pada bangsa Elimelekh.

<sup>4</sup>Maka tiba-tiba datanglah Boaz dari Betlehem, lalu katanya kepada orang pemotong itu: Hendaklah kiranya Tuhan serta dengan kamu! Maka sahut mereka itu kepadanya: Diberkati Tuhan kiranya akan tuan.

<sup>5</sup>Setelah itu maka kata Boaz kepada hambanya yang diangkat atas segala orang pemotong itu: Siapa punya orang perempuan muda ini?

<sup>6</sup>Maka menyahut hamba yang di atas segala orang pemotong itu, katanya:

Bahwa perempuan muda ini orang Moabi, yang telah kembali serta dengan Naomi dari benua Moab.

<sup>7</sup> Maka ia telah berkata demikian: Biarlah aku pergi memungut dan mengumpulkan mayang di belakang orang pemotong dekat dengan berkas-berkas. Begitu juga ia sudah datang dan tetapkanlah ia dalam berbuat begitu dari pagi-pagi hari sampai sekarang, maka sekarang ia duduk dalam pondok baharu sekejap.

<sup>8</sup> Lalu kata Boaz kepada Rut: Dengarlah olehmu baik-baik, hai anakku! janganlah kiranya engkau pergi ke bendang lain hendak memungut, dan jangan engkau pergi dari sini ke tempat lain, melainkan hendaklah engkau selalu dekat dengan hambaku perempuan.

<sup>9</sup> Taruhlah matamu akan bendang tempat mereka itu memotong dan ikutlah mereka itu dari belakang; bahwasanya aku sudah berpesan kepada hambaku akan halmu, supaya jangan diusiknya akan dikau, maka apabila engkau berdagang pergilah juga kepada buyung, minumlah dari pada air yang telah ditimba oleh budak-budak itu.

<sup>10</sup> Maka Rut pun tunduklah dirinya dengan mukanya ke tanah sambil katanya kepadanya: Bagaimana sahaya telah beroleh keridlaan dari pada tuan, maka tuan mau tahu akan sahaya, yang seorang dagang jua!

<sup>11</sup> Maka sahut Boaz kepadanya: Sesungguhnya sudah diberitahu kepadaku segala sesuatu yang telah kau perbuat akan mentuamu kemudian dari pada mati lakimu, bagaimana engkau sudah meninggalkan ibu bapamu dan tanah tempat jadimu dan sudah pergi kepada suatu bangsa yang tiada kau kenal dahulu.

<sup>12</sup> Maka Tuhan apalah membalas perbuatanmu itu kepadamu biar sempurnalah pahalamu dari pada Tuhan, Allah orang Israel, yang di bawah sayapnya engkau telah datang berlindung.

<sup>13</sup> Maka kata Rut: Biarlah sahaya mendapat keridlaan dari pada tuan! bagaimana tuan telah menghiburkan sahaya, bagaimana segala kata tuan telah menyenangkan hati hamba tuan ini, jikalau sahaya tiada sama dengan

salah seorang dari pada segala hamba tuan itu sekalipun.

<sup>14</sup>Maka pada ketika orang makan kata Boaz kepadanya: Marilah engkau di sini, makanlah dari pada roti ini dan celupkanlah suapmu dalam cuka. Maka duduklah Rut pada sisi orang pemotong, lalu ditunjuknya kepadanya emping, maka makanlah ia sampai kenyang, lagi adalah sisanya.

<sup>15</sup>Setelah sudah ia bangun pula hendak memungut, maka kata Boaz kepada hamba-hambanya: Apabila ia memungut di antara segala berkas, jangan kamu mengusik akan dia,

<sup>16</sup>melainkan terkadang-kadang cecerkkanlah segenggam-segenggam, dan biarkanlah dia, supaya ia itu dipungut olehnya, dan jangan kamu gusar akan dia.

<sup>17</sup>Arakian, maka dipungut-pungutnya pada bendang itu sampai petang hari, lalu digasaknya barang yang telah dipungutnya itu, adalah kira-kira seefa syeir.

<sup>18</sup>Maka diangkatnya, lalu masuk ke dalam negeri, maka dilihat oleh mentuanya akan barang yang telah

dipungutnya, maka dikeluarkannya dan diberikannya pula akan mentuanya sisa yang lagi tinggal setelah sudah ia makan sampai kenyang.

<sup>19</sup>Maka kata mentuanya kepadanya: Di mana engkau pungut pada hari ini? di mana engkau bekerja? Berkatlah kiranya atas orang yang telah menilik akan dikau! Maka diceriterakannyalah kepada mentuanya di tempat siapa ia telah bekerja, katanya: Adapun nama orang di tempatnya aku bekerja pada hari ini, yaitu Boaz.

<sup>20</sup>Lalu kata Naomi kepada menantunya: Berkatlah kiranya dari Tuhan atas orang itu, yang tiada mengurangi kebajikannya akan orang yang hidup dan akan orang yang sudah mati. Dan lagi kata Naomi kepadanya: Bahwa orang itu dari pada kaum keluarga kita, dan ia juga dari pada penebus kita.

<sup>21</sup>Maka sahut Rut, orang Moabi itu: Dan lagi kata tuan itu kepadaku: Hendaklah selalu engkau dekat dengan hamba-hambaku juga, sampai sudah dihabiskannya segenap pematangan yang padaku.



<sup>22</sup> Maka kata Naomi kepada Rut, menantunya: Baiklah, hai anakku! engkau keluar juga serta dengan segala hambanya perempuan dan jangan didapati orang akan dikau pada bendang orang lain.

<sup>23</sup> Hata, maka selalu ia serta dengan segala hamba perempuan Boaz dalam memungut-mungut sampai sudah habis potongan syeir dan potongan gandum, setelah itu maka tinggallah ia pula dengan mentuanya.

**3**<sup>1</sup> Kemudian dari pada itu kata Naomi, mentuanya, kepadanya: Hai anakku! masakan tiada aku mencahari perhentian bagimu, supaya selamatlah engkau.

<sup>2</sup> Maka sekarang, adapun Boaz, yang engkau menyertai akan hambanya perempuan itu, bukankah ia dari pada keluarga kita? ketahuilah olehmu pada malam ini juga ia akan menampi syeir pada tempat pengirik.

<sup>3</sup> Sebab itu mandikanlah dirimu dan pakai bau-bauan dan kenakanlah pakaianmu, lalu turunlah ke tempat pengirik itu; tetapi jangan diketahui oleh

orang itu akan dikau, sehingga ia sudah habis makan dan minum.

<sup>4</sup>Maka akan jadi kelak apabila ia pergi berbaring, hendaklah dicamkan olehmu akan tempat ia berbaring itu, lalu pergilah engkau, bukakanlah selimut kakinya dan berbaringlah engkauupun; maka orang itupun akan memberitahu kepadamu barang yang patut kauperbuat.

<sup>5</sup>Maka kata Rut kepadanya: Segala sesuatu yang pesanmu kepadaku itu akan kuperbuat kelak.

<sup>6</sup>Maka turunlah ia ke tempat pengirik, diperbuatnya setuju dengan segala pesan mentuanya.

<sup>7</sup>Arakian, setelah Boaz sudah makan dan minum dan hatinyapun bersukacita, maka datanglah ia kepada kaki timbunan gandum, lalu berbaring; kemudian datanglah Rut diam-diam, dibukakannya selimut kakinya, lalu iapun berbaring juga.

<sup>8</sup>Maka tiba-tiba pada tengah malam terkejutlah orang itu, dirabanya kelilingnya, bahwasanya adalah seorang perempuan berbaring di bawah selimut kakinya.

<sup>9</sup>Maka katanya: Siapakah engkau? Maka sahutnya: Sahaya ini Rut, yaitu hamba tuan; kembangkan apalah sayap tuan atas sahaya, karena tuan juga penebus.

<sup>10</sup>Maka kata Boaz: Berkatlah kiranya atasmu dari pada Tuhan, hai anakku! tanda kasihmu yang kautunjuk kemudian ini terlebih baik lagi dari pada yang mula-mula itu, sebab tiada engkau sengajakan orang muda, baik kaya baik miskin.

<sup>11</sup>Maka sekarang, hai anakku! janganlah takut; segala sesuatu yang telah kaukatakan, ia itu akan kuperbuat kepadamu kelak, karena segenap orang isi negeri bangsaku tahu, bahwa engkau seorang perempuan yang baik.

<sup>12</sup>Maka akan daku, sesungguhnya aku ini penebus, tetapi adalah penebus yang dekat dari pada aku.

<sup>13</sup>Bermalamlah di sini, maka akan jadi kelak pada pagi hari, jikalau kiranya ia hendak menebus engkau, baiklah, biarlah iapun menebus, tetapi jikalau tiada ia mau menebus engkau, demi Tuhan yang hidup, aku juga yang

penebusmu. Berbaringlah juga sampai dini hari.

<sup>14</sup>Maka berbaringlah ia di bawah selimut kakinya sampai dini hari; maka bangunlah Boaz pada waktu terang tanah pagi-pagi hari, karena katanya: Janganlah diketahui orang ada perempuan datang di tempat pengirik.

<sup>15</sup>Dan lagi katanya: Unjuklah selendang yang padamu itu, tadahkanlah dia. Maka ditadakkannya, lalu ditakarkannya enam takar syeir, ditanggungkannya padanya, lalu berjalan ia masuk ke dalam negeri.

<sup>16</sup>Arakian, maka datanglah Rut kepada mentuanya, lalu kata mentuanya: Siapa gerangan engkau, hai anakku! Maka diceriterakannya kepadanya segala sesuatu yang diperbuat oleh orang itu akan dia.

<sup>17</sup>Dan lagi katanya: Enam takar syeir ini telah diberikannya aku, karena katanya kepadaku: Jangan dengan hampa engkau pulang kepada mentuamu.

<sup>18</sup>Maka kata Naomi: Diamlah juga, hai anakku! sampai kauketahui akan perkara itu bagaimana jatuhnya, karena orang itu tiada akan berhenti, jikalau

sebelum diselesaikannya perkara itu pada hari ini juga.

**4**<sup>1</sup> Arakian, maka Boazpun pergilah ke pintu gerbang, lalu duduklah di sana, maka sesungguhnya penebus yang telah dikatakan Boaz itupun lalu dari sana; maka kata Boaz: Singgahlah engkau, duduklah di sini, hai si anu! Maka singgahlah ia lalu duduk.

<sup>2</sup> Maka diambil Boaz akan sepuluh orang dari pada segala tua-tua negeri, lalu katanya: Duduklah di sini! maka duduklah mereka itu.

<sup>3</sup> Setelah itu maka katanya kepada penebus itu: Adapun sepotong tanah yang Elimelekh, saudara kita, punya, ia itu sudah dijual oleh Naomi, yang telah kembali dari negeri orang Moab.

<sup>4</sup> Maka pada sangkaku baik aku memberitahu hal itu kepadamu dengan nyata-nyata, kataku: Terimalah dia di hadapan segala orang isi negeri ini dan di hadapan tua-tua bangsaku; jikalau engkau hendak menebus, tebuslah juga akan dia; tetapi jikalau tiada ia itu ditebus olehmu, nyatakanlah kepadaku, supaya kuketahui akan dia, karena tiadalah orang yang dapat menebus dia,

melainkan engkau dan aku ini kemudian dari padamu. Maka sahut orang itu: Aku hendak menebus dia.

<sup>5</sup>Tetapi kata Boaz: Pada hari engkau menerima tanah itu dari pada tangan Naomi, maka engkau menerima dia juga dari pada Rut, orang Moabi, yaitu bini orang yang mati itu, supaya kauterbitkan nama orang yang mati itu atas bahagiannya pusaka.

<sup>6</sup>Maka kata penebus itu: Jikalau demikian, maka tiada boleh aku menebus dia, melainkan aku merusakkan bahagianku pusaka sendiri; baiklah engkau juga menebus dia, karena tiada boleh aku menjadi penebus.

<sup>7</sup>Bermula, maka dahulukala adalah adat bagi orang Israel, apabila orang menebus atau menukar, sebab hendak menetapkan segala perkara itu, ditanggalkan orang kasutnya, diberikannya kepada kawannya, maka ia itulah akan suatu tanda kesaksian di antara orang Israel.

<sup>8</sup>Maka sebab itu kata penebus itu kepada Boaz: Baiklah engkau juga menebus dia; lalu ditanggalkannya kasutnya.

<sup>9</sup>Setelah itu maka kata Boaz kepada segala tua-tua dan kepada orang banyak itu: Bahwa pada hari ini kamu sekalian menjadi saksi akan hal aku telah menerima dari pada tangan Naomi akan segala sesuatu yang dahulu Elimelekh punya dan segala yang dahulu Khilyon dan Makhlon punya;

<sup>10</sup>dan lagi Rut, orang Moabi, yaitu bini Makhlonpun aku terima akan biniku, supaya kuterbitkan nama orang yang mati itu atas bahagiannya pusaka, asal jangan nama orang yang mati itu diparangkan dari antara segala saudaranya dan dari dalam pintu negerinya; bahwa pada hari ini juga kamu sekalianpun menjadi saksi!

<sup>11</sup>Maka kata orang banyak yang dalam pintu gerbang itu dan segala tua-tua: Kami sekalian menjadi saksi. Adapun perempuan ini, yang kelak masuk ke dalam rumahmu, hendaklah kiranya Tuhan menjadikan dia seperti Rakhel dan seperti Lea, yang telah membangunkan rumah Israel; lakukanlah dirimu dengan perkasa dalam Eferata dan masyhurkanlah namamu dari dalam Betlehem!

<sup>12</sup>Hendaklah rumahmu bagaikan rumah Paris, yang diperanakkan oleh Tamar bagi Yehuda, yaitu dengan benih yang dikaruniakan Tuhan kepadamu dari dalam perempuan muda ini.

<sup>13</sup>Arakian, maka Boazpun mengambil Rut akan bininya, lalu bersetubuh dengan dia, maka dengan takdir Tuhan juga hamillah ia, lalu beranaklah ia laki-laki seorang.

<sup>14</sup>Maka pada masa itu kata segala orang perempuan kepada Naomi: Segala puji bagi Tuhan, yang tiada menahankan dari padamu seorang penebus, yang akan termasyhur namanya di antara segala orang Israel.

<sup>15</sup>Hendaklah ia menjadi penghibur hatimu dan pemeliharaan pada masa tuamu, sebab ia telah diperanakkan oleh menantumu, yang kasih akan dikau dan yang lebih baik bagimu dari pada anak laki-laki tujuh orang.

<sup>16</sup>Maka oleh Naomi diambil akan kanak-kanak itu, diribanya dan iapun menjadi pengasuhnya.

<sup>17</sup>Maka oleh orang perempuan yang sekampungnya diberikan nama akan dia, katanya: Bagi Naomi telah diperanakkan



seorang laki-laki, maka dinamainya akan dia Obed, ia inilah bapa Isai, bapa Daud.

<sup>18</sup>Adapun inilah anak buah Paris:

bahwa Paris beranak Hezron,

<sup>19</sup>dan Hezron beranak Ram dan Ram beranak Aminadab,

<sup>20</sup>dan Aminadab beranak Nahesyon dan Nahesyon beranak Salmon,

<sup>21</sup>dan Salmon beranak Boaz dan Boaz beranak Obed,

<sup>22</sup>dan Obed beranak Isai dan Isai beranak Daud.

# 1 Samuel

**1** <sup>1</sup>Sebermula, maka adalah seorang laki-laki dari Ramatayim Zofim, yaitu dari pegunungan Efrayim, namanya Elkana bin Yerokham bin Elihu bin Tuhu bin Zuf, seorang Eferati.

<sup>2</sup>Maka adalah padanya dua orang bininya, seorang bernama Hanna dan seorang bernama Penina, maka Penina itupun beranak, tetapi Hanna tiada beranak.

<sup>3</sup>Maka pada sebilang tahun pergilah orang itu dari negerinya ke hulu, hendak sembahyang dan mempersembahkan korban kepada Tuhan serwa sekalian alam di Silo; maka di sana adalah imam Tuhan, yaitu Hofni dan Pinehas, kedua anak laki-laki Eli.

<sup>4</sup>Maka sesungguhnya pada hari Elkana mempersembahkan korban, diberikannyalah bahagian akan Penina, bininya, dan akan segala anak-anaknya, laki-laki dan perempuan.

<sup>5</sup>Tetapi akan Hanna diberikannya suatu bahagian yang pilihan dan terutama,

karena kasihlah ia akan Hanna, tetapi telah dimandulkan Tuhan akan rahimnya.

<sup>6</sup>Maka madunyapun mempersakiti hatinya dengan kepahitan hendak memanaskan hatinya, sebab Tuhan telah memandulkan rahimnya.

<sup>7</sup>Maka demikianlah halnya pada tiap-tiap tahun, setiap kali ia pergi ke hulu, ke rumah Tuhan, dipersakitinya hatinya, sehingga menangislah ia dan tiada mau makan.

<sup>8</sup>Maka kata Elkana, lakinya: Hai Hanna, mengapa engkau menangis? apa sebab engkau tiada mau makan? dan karena apa susah hatimu? Bukankah aku ini bagimu terlebih baik dari pada anak laki-laki sepuluh orang?

<sup>9</sup>Setelah sudah orang makan minum di Silo, bangkitlah Hanna lalu berdiri, maka Eli, imam itu, adalah duduk pada kursi dekat dengan jenang kaabah Tuhan.

<sup>10</sup>Maka sebab sangatlah susah hatinya, dipinta oleh Hanna doa kepada Tuhan sambil menangis tersedih-sedih.

<sup>11</sup>Maka bernazarlah ia, katanya: Ya Tuhan serwa sekalian alam! jikalau kiranya sekali jua Engkau menilik akan kesukaran hamba-Mu ini dan

Engkau ingat akan daku dan tiada melupakan hamba-Mu, melainkan Engkau mengaruniai hamba-Mu dengan seorang anak laki-laki, niscaya aku mempersembahkan dia kelak kepada Tuhan pada segala hari umur hidupnya dan pisau cukurpun tiada akan terkena kepada kepalanya.

<sup>12</sup>Arakian, maka sementara lambat ia meminta doa di hadapan hadirat Tuhan, maka diamat-amati Eli akan mulutnya.

<sup>13</sup>Karena Hanna itupun berkata-kata dalam hatinya, bibirnya sahaja bergerak, tetapi tiada kedengaran bunyi suaranya, maka sebab itu pada sangka Eli mabuklah ia.

<sup>14</sup>Maka kata Eli kepadanya: Berapa lama gerangan seperti mabuklah lakumu? buanglah mabukmu itu dari padamu.

<sup>15</sup>Tetapi sahut Hanna, katanya: Bukan begitu, ya tuan! melainkan sahaya ini seorang perempuan yang berdukacita, bukan sahaya sudah minum air anggur atau minuman yang keras, melainkan sahaya sudah mencurahkan segala kepikiran hati sahaya di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>16</sup>Jangan apalah tuan sangkakan sahaya seorang perempuan yang jahat, karena sampai sekarang sahaya sudah berkata-kata dari pada kebanyakan pengaduh dan dukacita hatiku.

<sup>17</sup>Maka sahut Eli, katanya: Pergilah engkau dengan selamat! bahwa Allah orang Israel akan mengaruniakan kepadamu kelak barang yang telah kaupinta kepadanya.

<sup>18</sup>Maka kata Hanna: Biarlah kiranya hambamu ini beroleh kasihan kepada pemandangan tuan! Setelah itu maka pergilah perempuan itu, lalu iapun makanlah dan rupa mukanyapun tiada muram lagi.

<sup>19</sup>Maka bangunlah mereka itu pagi-pagi, dipintanya doa di hadapan hadirat Tuhan, lalu kembali mereka itu sekalian pulang ke rumahnya di negeri Rama. Maka Elkana bersetubuhlah dengan Hanna, bininya, dan Tuhanpun ingat akan dia.

<sup>20</sup>Karena sesungguhnya selang beberapa hari lamanya hamillah Hanna, lalu beranaklah ia laki-laki seorang, yang dinamainya Semuel, karena katanya: Sudah kupinta dia kepada Tuhan.

<sup>21</sup> Hata, maka Elkana, orang laki-laki itu, pergilah ke hulu serta dengan segala orang isi rumahnya hendak mempersembahkan kepada Tuhan korban tahun dan segala nazarnya.

<sup>22</sup> Tetapi Hanna tiada pergi ke hulu, melainkan katanya kepada lakinya: Apabila kanak-kanak ini lepas susu kelak aku hendak membawa akan dia, supaya ia menghadap hadirat Tuhan dan tinggal di sana selalu.

<sup>23</sup> Maka kata Elkana, lakinya, kepadanya: Buatlah barang yang baik kepada pemandanganmu; tinggal juga sampai sudah engkau lepas susu akan dia; sahaja biarlah Tuhan juga menyampaikan firman-Nya. Demikian tinggallah perempuan itu sambil menyusui anaknya sampai dilepasnya susu akan dia.

<sup>24</sup> Setelah sudah dilepasnya susu, dibawanya akan dia sertanya ke hulu dan lagi akan lembu muda tiga ekor dan tepung seefa dan air anggur sekirbat, maka dibawanya akan dia ke dalam rumah Tuhan yang di Silo; maka budak itupun lagi amat muda adanya.

<sup>25</sup> Maka disembelihlah oranglah lembu muda itu sementara dibawanya akan budak itu menghadap Eli.

<sup>26</sup> Maka kata Hanna: Ya tuan! sesungguhnya-tuan hidup, ya tuan! sahaya ini perempuan itu, yang dahulu berdiri hampir dengan tuan, serta yang meminta doa kepada Tuhan.

<sup>27</sup> Maka sahaya sudah meminta budak ini, dan Tuhan telah mengaruniakan barang yang telah sahaya pinta kepadanya.

<sup>28</sup> Maka sebab itu sahayapun menyerahkan dia kepada Tuhan sepanjang umur hidupnya, karena ia telah dipinta kepada Tuhan. Hata, maka mereka itupun menyembah sujudlah kepada Tuhan.

**2**<sup>1</sup> Maka Hannapun meminta doa, katanya: Bahwa dalam hatiku berbangkitlah sukacita akan Tuhan; tandukkupun telah ditinggikan dalam Tuhan dan mulutkupun terbuka lebar atas segala seteruku, karena sukacitalah hatiku akan selamat yang dari padamu.

<sup>2</sup> Seorangpun tiada yang suci seperti Tuhan, seorangpun tiada melainkan

Engkau, dan tiadalah gunung batu seperti Allah kami.

<sup>3</sup>Jangan berlebih-lebihan kamu bermegah-megah; janganlah perkataan sombong keluar dari pada mulutmu; karena Tuhan itu Allah yang amat mengetahuinya, dan segala perbuatan-Nyapun benar adanya.

<sup>4</sup>Bahwa busur orang kuat itu dipatahkan, dan orang yang tergelincir itu berikat pinggangkan kekuatan.

<sup>5</sup>Orang yang kenyang pergi makan upah akan beroleh rezeki dan orang yang berlaparpun berjalan dengan lekanya; orang yang mandul beranak sampai tujuh kali, dan yang beranak banyak itu telah menjadi lemah adanya.

<sup>6</sup>Bahwa Tuhan jua yang mematikan dan yang menghidupkan, Tuhan jua yang menurunkan ke dalam alam barzakh dan yang menaikkan orang pula.

<sup>7</sup>Tuhan jua yang menjadikan miskin dan yang menjadikan kaya; Tuhan jua yang merendahkan dan yang meninggikan.

<sup>8</sup>Orang yang hina diangkat-Nya dari dalam abu, dan orang miskin dibangkitkan-Nya dari dalam lebu, supaya didudukkan-Nya mereka itu



dengan raja-raja dan diberi-Nya akan dia mempusakai kursi kemuliaan, karena segala alas bumi itu Tuhan punya, dan Tuhan juga yang telah membangunkan bumi di atasnya.

<sup>9</sup>Maka dipeliharakan-Nya kaki segala kekasih-Nya, tetapi segala orang jahat ditumpas kelak ke dalam kegelapan; maka satupun tiada dapat diadakan oleh orang laki-laki dengan kuasanya sendiri.

<sup>10</sup>Barangsiapa yang berbantah-bantah dengan Tuhan, ia itu akan dibinasakan kelak; Tuhanpun akan berguruh atasnya dari langit; Tuhan menghukumkan segala ujung bumi; hendaklah dikaruniakan-Nya kemuliaan kepada Raja-Nya dan ditinggikan-Nya tanduk Almasih-Nya!

<sup>11</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu pulanglah Elkana ke rumahnya di Rama, tetapi budak itupun tinggal berkhidmat kepada Tuhan di hadapan imam Eli.

<sup>12</sup>Arakian, maka anak laki-laki Eli itu orang jahat adanya, tiada ia mengetahui akan Tuhan.

<sup>13</sup>Karena peri kelakuan kedua orang imam itu dengan orang banyak adalah demikian: apabila datang orang hendak mempersembahkan korban, yaitu

sementara daging itu lagi direbus, datanglah hamba imam dengan serampang pada tangannya,

<sup>14</sup> dicucuk-cucuknya dalam batil atau belanga atau kuali atau periuk, barang apapun baik yang tertarik naik dengan serampang itu diambil oleh imam akan dirinya; maka demikianlah perbuatan mereka itu akan segala orang Israel yang datang ke Silo.

<sup>15</sup> Bahkan, dahulu dari pada dinyalakan lemak itu, datanglah hamba imam sambil katanya kepada orang yang mempersembahkan korban: Berikanlah daging ini akan digoreng bagi imam, karena tiada ia mau menerima dari padamu daging rebus, melainkan yang mentah sahaja.

<sup>16</sup> Maka jikalau sahut orang itu kepadanya: Biarlah kiranya lemak itu dinyalakan dahulu, kemudian ambillah akan dirimu barang yang kesukaan hatimu; lalu kata hamba itu kepadanya: Bukan; berikanlah dia sekarang juga, jikalau tidak, niscaya kuambil dia dengan kekerasan.

<sup>17</sup> Demikian sangat besarlah dosa orang-orang muda itu di hadapan hadirat

Tuhan, karena dicelakan oranglah akan persembahkan korban kepada Tuhan.

<sup>18</sup>Tetapi Semuel berkhidmat juga di hadapan hadirat Tuhan, maka ia lagi budak yang berpakaikan baju putih dari pada kain khasah.

<sup>19</sup>Maka oleh ibunya diperbuatkan jubah kecil akan dia, dibawanya kepadanya sehelai pada tiap-tiap tahun, apabila datanglah ia serta dengan lakinya ke hulu akan mempersembahkan korban tahun.

<sup>20</sup>Maka Elipun memberkati akan Elkana kedua laki bini, katanya: Dikaruniakan Tuhan apalah kepadamu benih dari pada perempuan ini sebab permintaan doa yang telah dipinta olehnya kepada Tuhan. Hata, maka pulanglah keduanya ke tempat kedudukannya.

<sup>21</sup>Hata, ditilik Tuhan akan Hanna, maka mengandunglah ia pula, lalu beranak laki-laki tiga orang dan perempuan dua orang; maka Semuel, budak itu, makin besar di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>22</sup>Arakian, maka Eli sudah terlalu tua, maka kedengaranlah kabar kepadanya akan segala perbuatan kedua anaknya laki-laki pada segenap orang Israel,

dan lagi mereka itu berbaring juga dengan segala perempuan yang datang berkerumun kepada pintu kemah perhimpunan.

<sup>23</sup> Maka katanya kepada keduanya: Mengapa maka kamu berbuat perkara yang begitu? karena ia itu perbuatan jahat barang yang kudengar akan halmu dari pada segenap orang banyak ini.

<sup>24</sup> Janganlah begitu, hai anakku! jangan; karena bukan ia ini kabar baik yang kudengar; maka kamu menyebabkan umat Tuhan itu bersalah akan hukum.

<sup>25</sup> Jikalau seorang manusia berdosa akan sesamanya manusia, niscaya dihukumkan Allah akan dia, istimewa pula jikalau seorang manusia berdosa akan Tuhan, siapa gerangan dapat mendoakan dia? Tetapi tiada juga didengarnya akan kata bapanya, maka sebab itu Tuhan hendak membunuh keduanya.

<sup>26</sup> Maka Semuel, orang muda itu, makin besar makin ia berkenan, baik kepada Tuhan baik kepada manusia.

<sup>27</sup> Hata, maka datanglah seorang hamba Allah mendapatkan Eli serta

katanya kepadanya: Demikianlah firman Tuhan: Bukankah kepada orang isi rumah bapamu juga Aku sudah menyatakan diri-Ku, tatkala mereka itu lagi di Mesir dalam istana Firaun?

<sup>28</sup> Maka sudah Kupilih akan dia dari pada segala suku bangsa Israel akan menjadi imam bagi-Ku, supaya dipersembhkannya korban di atas mezbah-Ku dan dibakarnya dupa dan dipakainya efod di hadapan hadirat-Ku; maka Akupun sudah mengaruniai orang isi rumah bapamu dengan segala korban bakaran bani Israel.

<sup>29</sup> Mengapa maka engkau menyepak akan korban dan persembahan yang di atas mezbah-Ku, yang sudah Kutentukan bagimu akan penghidupan yang limpah, dan engkau mempermuliakan anakmu lebih dari pada-Ku, serta kamu menambunkan dirimu dengan bahagian yang terbaik dari pada segala persembahan makanan umat-Ku Israel?

<sup>30</sup> Maka sebab itu firman Tuhan, Allah Israel, demikian: Sebenarnya dahulu Aku sudah berfirman, bahwa orang isi rumahmu dan orang isi rumah bapamu akan berjalan di hadapan

hadirat-Ku sampai selama-lamanya, tetapi sekarang firman Tuhan: Jauhlah ia itu dari pada-Ku, karena barangsiapa mempermuliakan Daku, maka Akupun mempermuliakan dia kelak, tetapi barangsiapa yang mencelakan Daku, ia itu akan dibinasakan.

<sup>31</sup> Bahwa sesungguhnya hari akan datang kelak, apabila Aku mengudungkan lenganmu dan lengan orang isi rumah bapamu, sehingga seorang orang tuapun tiada lagi di dalam rumahmu.

<sup>32</sup> Maka engkau akan melihat kepicikan dalam rumahmu, jikalau orang Israel selamat sentosa sekalipun, maka seorang orang tuapun tiada akan ada di dalam rumahmu selama-lamanya.

<sup>33</sup> Maka dari padamu barangsiapa yang tiada Kutumpas kelak dari hadapan mezbah-Ku, ia itu akan menghancurkan matamu dan akan mendukacitakan hatimu; dan segala orang yang boleh membesarkan rumahmu itu akan mati pada masa ia akil balig.

<sup>34</sup> Maka inilah akan tanda, yang datang kelak atas kedua anakmu, yaitu atas

Hofni dan Pinehas, keduanya pun akan mati pada masa sehari jua.

<sup>35</sup> Maka Aku akan membangkitkan bagi diri-Ku seorang imam yang setiawan, dan iapun akan berbuat barang yang dalam hati-Ku dan dalam cita-Ku; maka Aku akan membangunkan baginya sebuah rumah yang kekal, dan senantiasa iapun akan berjalan di hadapan Almasih-Ku.

<sup>36</sup> Maka akan jadi kelak, bahwa barangsiapa yang lagi tinggal dari pada isi rumahmu, ia itu akan datang serta tunduk menyembah kepadanya karena uang sedirham dan karena roti sesuap, sambil katanya: Ambillah kiranya akan sahaya bagi barang sesuatu pekerjaan imamat, supaya sahaya boleh mendapat sesuap roti akan dimakan.

**3**<sup>1</sup> Hata, maka Semuel, orang muda itu, berkhidmatlah kepada Tuhan di hadapan Eli; maka mahallah firman Tuhan pada masa itu, karena tiadalah wahyu pada sediakala.

<sup>2</sup> Maka sekali peristiwa pada masa itu, sementara Eli berbaring pada tempat tidurnya (adapun mata Eli pada masa itu mulai kabur, tiada lagi nampak baik-baik),

<sup>3</sup> dan pelita Tuhan belum padam dan Semuelpun sudah pergi berbaring tidur dalam kaabah Tuhan, yaitu di tempat tabut Allah,

<sup>4</sup> maka dipanggil Tuhan akan Semuel, lalu katanya: Bahwa sahaya ada di sini.

<sup>5</sup> Maka berlarilah ia pergi mendapatkan Eli sambil katanya: Bahwa sahaya ada di sini, maka tuan sudah memanggil sahaya. Tetapi sahut Eli: Tiada aku panggil; balik juga engkau berbaring. Maka pergilah ia lalu berbaring.

<sup>6</sup> Maka kembali Tuhan memanggil Semuel; maka Semuelpun bangunlah, lalu pergi mendapatkan Eli sambil katanya: Bahwa sahaya ada di sini, maka tuan sudah memanggil sahaya. Maka sahut Eli: Tiada aku panggil, hai anakku! balik sahaja engkau berbaring.

<sup>7</sup> Adapun Semuel itu belum mengetahui akan Tuhan, karena firman Tuhan belum dinyatakan kepadanya.

<sup>8</sup> Maka kembali dipanggil Tuhan akan Semuel pada ketiga kalinya, lalu bangunlah ia pergi mendapatkan Eli sambil katanya: Bahwa sahaya ada di sini; maka tuan sudah memanggil sahaya. Pada ketika itu baharulah nyata



kepada Eli, bahwa Tuhan juga yang sudah memanggil orang muda itu.

<sup>9</sup>Maka sebab itu kata Eli kepada Semuel: Pergilah engkau berbaring pula, maka akan jadi kelak apabila dipanggil-Nya akan dikau, baiklah katamu demikian: Hendaklah Tuhan kiranya berfirman, karena hamba-Mu ini mendengar juga. Maka pergilah Semuel lalu berbaring pula pada tempatnya.

<sup>10</sup>Maka datanglah Tuhan berdiri di sana serta memanggil dia seperti dahulu: Hai Semuel, Semuel! Maka sahut Semuel: Berfirmanlah juga, ya Tuhan! karena hamba-Mu ini ada mendengar.

<sup>11</sup>Lalu firman Tuhan kepada Semuel: Bahwasanya Aku akan mengadakan kelak suatu perkara di antara orang Israel, sehingga mendesinglah kedua belah telinganya pada barangsiapa yang mendengarnya.

<sup>12</sup>Maka pada hari itu juga Aku mendatangkan atas Eli segala perkara yang telah Kukatakan akan hal isi rumahnya, maka Akupun akan mulai dan lagi menyudahkan perkara itu.

<sup>13</sup>Karena sudah Aku beritahu kepadanya, bahwa Aku akan

menghukumkan orang isi rumahnya sampai selama-lamanya sebab kejahatan yang telah diketahuinya, karena pada masa kedua anaknya mendatangkan laknat atas dirinya sendiri, tiada pernah dipandanginya akan dia dengan muka masam jua.

<sup>14</sup> Maka sebab itu Aku telah bersumpah kepada orang isi rumah Eli, bahwa sekali-kali tiada kejahatan orang isi rumah Eli itu dihapuskan dengan korban atau dengan persembahan sampai selama-lamanya.

<sup>15</sup> Hata, maka Semuelpun berbaringlah sampai pagi, lalu dibukakannya pintu kaabah Tuhan, tetapi takutlah Samuel memberitahu khayal itu kepada Eli.

<sup>16</sup> Maka dipanggil Eli akan Samuel, katanya: Hai anakku, Samuel! Maka sahutnya: Sahaya!

<sup>17</sup> Lalu kata Eli: Apakah firman yang disampaikan-Nya kepadamu? Janganlah engkau melindungi dia dari padaku; demikianlah dibalas Allah akan dikau dan dipertambahinya lagi, jikalau engkau melindungi dari padaku sepatah kata jua dari pada segala firman yang telah disampaikan-Nya kepadamu.

<sup>18</sup> Maka Semuel pun memberitahu kepadanya segala firman itu, sepatah katapun tiada dilindungkannya dari padanya. Lalu sahut Eli: Bahwa ialah Tuhan; biarlah diperbuat-Nya barang yang baik kepada pemandangan-Nya!

<sup>19</sup> Arakian, maka Semuel itu makin besar dan Tuhan pun adalah sertanya, dan sepatah kata dari pada firman-Nyapun tiada yang tiada disampaikan-Nya.

<sup>20</sup> Maka segenap bangsa Israel dari pada Dan sampai ke Birsyebapun mengetahui akan hal Semuel sudah dilantik akan nabi Tuhan.

<sup>21</sup> Maka kembali pula kelihatanlah Tuhan di Silo, karena Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Semuel di silo dengan firman Tuhan.

**4**<sup>1</sup> Maka firman itu disampaikan Semuel kepada segenap bangsa Israel. Sebermula, maka keluarlah orang Israel pergi mendatangi orang Filistin hendak berperang, maka didirikannyalah kemahnya dekat Eben-Haezar, tetapi orang Filistin dekat Afek.

<sup>2</sup> Maka orang Filistin dengan ikatan perangnya mendatangi orang Israel,

lalu ramailah berperang, maka alahlah orang Israel di hadapan orang Filistin, dibunuhnya pada medan peperangan itu kira-kira empat ribu orang.

<sup>3</sup>Setelah sudah kembali segala rakyat itu ke tempat tentara, kata segala tua-tua Israel: Mengapa maka pada hari ini Tuhan memberi kita alah di hadapan orang Filistin? Marilah kita pergi mengambil tabut perjanjian Tuhan dari Silo, biarlah ia itu di antara kita, supaya dilepaskannya kita dari tangan musuh kita.

<sup>4</sup>Hata, maka disuruhkannya orang ke Silo, lalu dibawanya dari sana akan tabut perjanjian Tuhan serwa sekalian alam, yang bersemayam di antara kerubiun, maka kedua anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehaspun adalah menyertai tabut perjanjian Allah itu.

<sup>5</sup>Serta sampailah tabut perjanjian Tuhan ke tempat tentara itu, maka bersoraklah segenap orang Israel amat ramai, sehingga bumipun bergempalah.

<sup>6</sup>Serta kedengaranlah bunyi sorak itu kepada orang Filistin, maka katanya: Apakah bunyi sorak yang ramai ini dalam tentara orang Ibrani? Lalu diketahuinya

akan hal tabut Tuhan sudah sampai ke dalam tentara itu.

<sup>7</sup> Maka sebab itu ketakutanlah orang Filistin, karena katanya: Bahwa Allah sudah datang ke dalam tentara itu. Dan lagi katanya: Wai bagi kita! karena belum pernah jadi yang demikian ini pada kemarin atau pada kemarinnya.

<sup>8</sup> Wai bagi kita, karena siapa gerangan dapat melepaskan kita dari pada tangan dewata yang mulia raja ini? Bahwasanya inilah juga dewata yang sudah menyiksakan orang Mesir dengan segala bala dekat padang belantara.

<sup>9</sup> Hendaklah kamu perwira perkasa, hai orang Filistin! agar jangan kiranya kamu takluk kepada orang Ibrani itu, seperti mereka itu telah takluk kepada kamulah; nyatakanlah dirimu orang laki-laki dan berperanglah baik-baik.

<sup>10</sup> Arakian, maka berperanglah orang Filistin, dialahkannya orang Israel, larilah sekaliannya, masing-masing ke dalam kemahnya; maka adalah kealahan yang amat besar, sehingga dari pada orang Israel rebahlah mati tiga puluh ribu orang.

<sup>11</sup> Lagipun tabut Allah dirampas musuh dan kedua anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehaspun matilah.

<sup>12</sup> Maka dari medan peperangan itu larilah seorang orang Benyamin, lalu sampailah ia ke Silo pada hari itu juga, pakaiannya terkoyak-koyak dan abupun adalah pada kepalanya.

<sup>13</sup> Serta sampailah ia maka adalah Eli duduk pada kursi di sisi jalan sambil meninjau-ninjau, karena berdebarlah hatinya dari sebab tabut Allah. Maka sampailah orang itu hendak membawa kabarnya ke dalam negeri, lalu meraunglah segala orang isi negeri itu.

<sup>14</sup> Maka terdengarlah bunyi raung itu kepada Eli, lalu katanya: Apakah bunyi huru-hara ini? Lalu bersegeralah orang itu datang menyampaikan kabar itu kepada Elipun.

<sup>15</sup> (Adapun Eli itu seorang yang sembilan puluh delapan tahun umurnya, dan kedua belah matanyapun kaburlah, tiada nampak lagi).

<sup>16</sup> Maka sembah orang itu kepada Eli: Adapun sahaya ini datang dari medan peperangan, maka pada hari ini juga sahaya sudah lari dari medan

peperangan itu. Lalu kata Eli: Bagaimana hal perkara di sana, hai anakku?

<sup>17</sup> Maka sahut orang yang berkabar itu, katanya: Bahwa orang Israel sudah lari dari hadapan orang Filistin, lagipun kealahan besar telah jadi di antara segala rakyat itu, tambahan pula kedua anak tuan Hofni dan Pinehaspun sudah mati dan tabut Allahpun sudah dirampas musuh.

<sup>18</sup> Maka sesungguhnya demi diceriterakannya dari hal tabut Allah itu, maka rebahlah Eli dari atas kursinya terlentang pada sebelah pintu gerbang, patah batang lehernya, lalu mati; karena sudah tua ia, lagi orang gemuk, maka telah diperintahkannya orang Israel empat puluh tahun lamanya.

<sup>19</sup> Maka menantunya, yaitu bini Pinehas, pada masa itu bunting sarat; serta kedengaranlah kabar kepadanya, mengatakan tabut Allah sudah dirampas musuh dan mentuanyapun sudah mati, demikianpun lakinya, maka berlingkarlah ia, lalu bersalin, karena sekonyong-konyong berlakulah sakit beranak atasnya.

<sup>20</sup> Maka apabila ia hendak mati, kata segala perempuan yang membidan dia: Janganlah kiranya putus harapmu, karena engkau sudah beranak laki-laki. Tetapi tiada ia menyahut dan tiada ia memperhatikannya.

<sup>21</sup> Melainkan dinaminya akan kanak-kanak itu Ikabod, katanya: Kemuliaan Israel sudah dibawa dengan tertawan, sebab tabut Allah sudah dirampas, dan sebab mentuanya dan lakinyapun sudah mati.

<sup>22</sup> Maka sebab itu katanya: Kemuliaan Israel sudah dibawa dengan tertawan, karena tabut Allah sudah dirampas adanya.

**5**<sup>1</sup> Arakian, maka diambil oleh orang Filistin akan tabut Allah itu, dibawanya dari Eben-Haezar ke Asdod.

<sup>2</sup> Lalu diambil oleh orang Filistin akan tabut Allah, dibawanya ke dalam rumah Dagon, ditaruhnya pada sisi Dagon itu.

<sup>3</sup> Tetapi pada keesokan harinya pagi-pagi orang Asdod bangun, dilihatnya bahwasanya Dagon sudah jatuh terjerumus dengan mukanya ke bumi di hadapan tabut Tuhan! Maka diangkatnya



akan Dagon, didirikannya pula pada tempatnya.

<sup>4</sup>Maka pada keesokan harinya pagi-pagi mereka itu bangun, heran, maka Dagon terjerumus pula dengan mukanya ke bumi di hadapan tabut Tuhan, tetapi kepala Dagon dan kedua tapak tangannya sudah putus dan berpelantingan pada ambang pintu, hanya badan Dagon tinggal juga sebatang kara.

<sup>5</sup>Maka sebab itu segala kahin Dagon dan segala orang lain yang masuk ke dalam kuil Dagon itu, tiada menjejak ambang pintu rumah Dagon yang di Asdod sampai kepada hari ini.

<sup>6</sup>Maka tangan Tuhanpun beratlah pada orang isi Asdod, sehingga dibinasakan-Nya dan dipalu-Nya mereka itu dengan puru, yaitu akan orang isi Asdod dalam segala jajahannya.

<sup>7</sup>Serta dilihat orang isi Asdod demikianlah halnya, maka katanya: Jangan kiranya tabut Allah orang Israel tinggal lagi serta dengan kita, karena beratlah tangan-Nya menekan akan kita dan akan Dagon, berhala kita.

<sup>8</sup> Maka sebab itu disuruhkannya berhimpun kepadanya segala raja orang Filistin, lalu katanya: Patut kita pengapakan tabut Allah orang Israel? Maka sahut segala raja itu: Baiklah tabut Allah orang Israel itu dipindahkan ke negeri Gat. Lalu dipindahkannya tabut Allah orang Israel itu ke Gat.

<sup>9</sup> Bahwa sesungguhnya, setelah sudah dipindahkannya ke sana, maka tangan Tuhanpun menyiksakan isi negeri itu juga dengan bala yang sangat besar, dipalu-Nya akan orang isi negeri itu dari pada kecil dan besar, sehingga bertumbuhlah puru padanya.

<sup>10</sup> Lalu dipindahkan mereka itu tabut Allah itu ke Ekeron, tetapi serta sampailah tabut Allah di Ekeron, maka berseru-serulah orang isi Ekeron itu, katanya: Bahwa dibawanya akan tabut Allah orang Israel itu kepada kita hendak dibunuhnya akan kita dan akan bangsa kita.

<sup>11</sup> Maka disuruhkannya orang menghimpunkan segala raja orang Filistin, lalu katanya: Kirimkanlah olehmu akan tabut Allah orang Israel itu kembali ke tempatnya, supaya jangan

dibunuhnya akan kita dan akan bangsa kita. Karena bala kematian adalah berlaku atas segenap isi negeri itu dan tangan Allahpun sangat beratlah di sana.

<sup>12</sup>Barangsiapa yang tiada mati, ia itu kena puru, sehingga pengerik orang isi negeri itu naiklah ke langit.

**6**<sup>1</sup> Hata, setelah sudah tabut Tuhan di negeri orang Filistin tujuh bulan lamanya,

<sup>2</sup>maka dipanggillah orang Filistin akan segala kahin dan tukang tenung, katanya: Patut kami pengapakan tabut Tuhan itu? Berilah tahu kami, bagaimana dapat kami mengirinkan dia kembali ke tempatnya.

<sup>3</sup>Maka sahut mereka itu: Jikalau kamu hendak mengirinkan tabut Allah orang Israel, jangan kamu mengirinkan dia dengan hampa, melainkan hubaya-hubaya kamu sampaikan kepadanya suatu persembahan karena salah; jikalau kemudian dari pada itu kamu disembuhkan, maka nyatalah kepadamu apa sebab tangan-Nya tiada undur dari padamu.

<sup>4</sup>Maka bertanyalah mereka itu: Bagaimana rupa persembahan karena

salah yang patut kami sampaikan kepadanya? Maka sahutnya: Lima buah puru emas dan lima ekor tikus emas, seturut bilangan segala penghulu orang Filistin; karena satu jua bala berlaku atas kamu sekalian dan atas segala penghulumu.

<sup>5</sup> Maka sebab itu perbuatlah olehmu akan gambar purumu dan akan gambar tikusmu, yang merusakkan tanah itu, dan berilah hormat akan Allah orang Israel, kalau-kalau diringankan-Nya tangan-Nya dari pada kamu sekalian dan dari pada berhalamu dan dari pada negerimu.

<sup>6</sup> Apa guna kamu mengeraskan hatimu, seperti orang Mesir dan Firaunpun sudah mengeraskan hatinya? Bukankah setelah sudah dibinasakan Tuhan akan mereka itu, maka mereka itu terpaksa juga menyuruhkan dan membiarkan bangsa itu pergi?

<sup>7</sup> Maka sekarangpun perbuatkanlah sebuah pedati yang baharu dan ambillah akan dua ekor indung lembu yang lagi menyusui anaknya dan yang belum tahu dikenakan kuk, pasanglah lembu itu pada pedatinya dan bawalah akan

anaknyanya balik dari belakangnya ke dalam kandang.

<sup>8</sup>Kemudian ambillah olehmu akan tabut Tuhan, muatkanlah dia di atas pedati itu dan bubuhlah dalam satu cumbul pada sisinya akan segala serba keemasan, yang kamu sampaikan kepada-Nya akan persembahan karena salah, lalu biarkanlah dia pergi ke manapun baik sukanya.

<sup>9</sup>Tengoklah baik-baik, jikalau ia menurut jalan ke perhinggaaan tanahnya, yaitu ke Bait-Semes, maka nyatalah Ia juga yang sudah mengadakan bala yang besar ini akan kita, tetapi jikalau tiada ia menuju ke sana, maka kita ketahui bukan tangan Dia, yang sudah mengenai kita, melainkan untung nasib kita jua adanya.

<sup>10</sup>Maka oleh mereka itu diperbuatlah demikian, diambilnya dua ekor lembu yang lagi menyusui anaknyanya, dipasangnya pada pedati itu dan dikurungkannya anaknyanya dalam kandang.

<sup>11</sup>Lalu dimuatkannya tabut Tuhan dan cumbul yang berisi tikus keemasan dan gambar purunya di atas pedati itu.

<sup>12</sup> Maka lembu itupun langsunglah pada jalan ke Bait-Semes menurut jalan raya juga, sambil berjalan sambil menguak dengan tiada menyimpang ke kiri atau ke kanan, maka segala raja orang Filistin mengiringkan dia dari belakang sampai ke perhinggaaan Bait-Semes.

<sup>13</sup> Maka pada masa itu orang Bait-Semes tengah memotong gandum dalam lembah, serta diangkatnya matanya terlihatlah mereka itu akan tabut itu, lalu bersukacitalah hati mereka itu sebab melihat dia.

<sup>14</sup> Maka sampailah pedati itu ke bendang Yusak, orang Bait-Semes itu, lalu berhentilah di sana; maka adalah di sana sebuah batu besar, lalu dibelahkan oranglah akan kayu pedati itu dan dipersembahkannya kedua ekor lembu itu kepada Tuhan akan korban bakaran.

<sup>15</sup> Maka oleh orang-orang Lewi diturunkanlah tabut Tuhan dan cumbul berisi benda keemasan yang pada sisinya itu, lalu diletakkannya di atas batu besar itu, maka pada hari itu juga segala orang isi Bait-Semes mempersembahkan kepada Tuhan persembahan bakaran dan disembelikhannya korban sembelihan.

<sup>16</sup>Adapun setelah dilihat oleh kelima orang raja Filistin akan hal yang demikian, maka pulanglah mereka itu ke Ekeron pada hari itu juga.

<sup>17</sup>Maka inilah dia segala puru keemasan yang disampaikan oleh orang Filistin kepada Tuhan akan persembahan karena salah, yaitu karena Asdod sebiji, dan karena Gaza sebiji, dan karena Askelon sebiji dan karena Gat sebiji dan karena Ekeron sebiji.

<sup>18</sup>Dan lagi tikus keemasan seturut bilangan segala negeri orang Filistin, yang dibawah perintah kelima orang rajanya, dari pada negeri yang berkota benteng datang kepada segala dusun. Maka alamatnya yaitu batu besar, yang diletakkan oranglah tabut Tuhan di atasnya dan yang lagi ada pada hari ini di bendang Yusak, orang Bait-Semes itu.

<sup>19</sup>Hata, maka dipalu Tuhan akan orang Bait-Semes sebab mereka itu sudah mengintai ke dalam tabut Tuhan, bahkan, dipalu-Nya dari pada mereka itu tujuh puluh orang dari lima puluh ribu orang. Maka pada masa itu merataplah orang banyak, sebab dipalu Tuhan di

antara mereka itu dengan palu yang besar.

<sup>20</sup> Maka kata orang Bait-Semes: Siapa gerangan tahan berdiri di hadapan hadirat Tuhan, Allah yang mahasuci ini, dan kepada siapa dari pada kita sekalian ini Ia akan berjalan naik?

<sup>21</sup> Lalu disuruhkannya utusan kepada orang isi Kiryat-Yearim, mengatakan: Bahwa orang Filistin sudah membawa balik akan tabut Tuhan, hendaklah kamu turun akan membawa dia naik ke hulu.

**7** <sup>1</sup> Hata, maka datanglah orang Kiryat-Yearim itu mengambil tabut Tuhan, lalu dibawanya akan dia naik ke dalam rumah Abinadab, yang di atas bukit, maka disucikannya Eliazar, anaknya, supaya ditungguinya akan tabut Tuhan itu.

<sup>2</sup> Maka dari pada hari tabut itu di Kiryat-Yearim adalah lalu beberapa berapa tahun, sampai dua puluh tahun lamanya, kemudian segenap orang isi rumah Israel mengaduhkan halnya sambil mengikut Tuhan.

<sup>3</sup> Maka pada masa itu berkata Semuel kepada segenap orang isi rumah Israel demikian: Jikalau kiranya kamu



bertobat kepada Tuhan dengan segenap hatimu, hendaklah kamu membuang segala berhala dari antara kamu, demikianpun segala Astarot, dan perbetulkanlah hatimu kepada Tuhan dan perbuatlah bakti kepada-Nya jua, niscaya disentakkan-Nya kamu kelak dari dalam tangan orang Filistin.

<sup>4</sup> Maka oleh bani Israel dibuanglah akan segala Baal dan Astarot, lalu mereka itu berbuat bakti hanya kepada Tuhan jua.

<sup>5</sup> Kemudian kata Semuel: Himpunkanlah olehmu segenap orang Israel ke Mizpa, maka aku hendak meminta doa akan kamu kepada Tuhan.

<sup>6</sup> Maka mereka itupun berhimpunlah di Mizpa, lalu diciduknya air, dicurahkanya di hadapan hadirat Tuhan; maka pada hari itu berpuasalah mereka itu serta katanya di sana: Bahwa kami sudah berdosa kepada Tuhan. Maka Semuelpun menjadi hakim orang Israel di Mizpa.

<sup>7</sup> Hata, serta kedengaranlah kabar kepada orang Filistin, mengatakan bani Israel ada berhimpun di Mizpa, lalu segala raja Filistin mendatangi orang Israel. Serta terdengarlah bani Israel

akan hal yang demikian, maka takutlah mereka itu di hadapan orang Filistin.

<sup>8</sup>Maka kata segala bani Israel kepada Semuel: Jangan apalah tuan berhenti dari pada memintakan doa kami kepada Tuhan, Allah kami, supaya dilepaskannya kami dari pada tangan orang Filistin.

<sup>9</sup>Maka oleh Semuel diambil akan seekor anak domba yang menyusu, dipersembahkannya sama sekali kepada Tuhan akan korban bakaran, maka Semuelpun meminta doa akan orang Israel kepada Tuhan dan Tuhanpun meluluskan permintaannya.

<sup>10</sup>Maka sementara Semuel mempersembahkan korban bakaran itu, tiba-tiba datanglah orang Filistin hendak berperang dengan orang Israel, tetapi pada hari itu juga Tuhan berguruh serta dengan guntur yang hebat kepada orang Filistin, dikejutkan-Nya mereka itu, sehingga alahlah mereka itu di hadapan orang Israel.

<sup>11</sup>Maka orang Israel lalu keluar dari dalam Mizpa, diusirnya akan orang Filistin, dialahkannya sampai di bawah Bait-Kar.

<sup>12</sup>Setelah itu maka diambil oleh Semuel akan sebuah batu, didirikannya akan dia antara Mizpa dengan Sen dan dinamainya akan dia Eben-Haezar, karena katanya: Sampai di sini sudah ditolong Tuhan akan kita.

<sup>13</sup>Maka demikianlah perihal orang Filistin direndahkan, maka tiada pula mereka itu melangkahkan perhinggaaan tanah orang Israel, karena tangan Tuhan ada melawan orang Filistin pada segala hari umur hidup Semuel.

<sup>14</sup>Maka segala negeri yang telah dirampas orang Filistin dari pada orang Israel, itupun dikembalikan pula kepada orang Israel, dari pada Ekeron datang ke Gat, demikianpun segala daerahnya disentak orang Israel dari dalam tangan orang Filistin, maka adalah perdamaian antara orang Israel dengan orang Amori.

<sup>15</sup>Adapun Semuel itu adalah ia memerintahkan orang Israel sepanjang umur hidupnya.

<sup>16</sup>Maka dari pada setahun datang kepada setahun berjalanlah Semuel berkeliling ke Bait-el dan ke Gilgal dan ke Mizpa, diperintahkannya orang Israel pada segala tempat yang tersebut itu.

<sup>17</sup> Tetapi terkadang-kadang pulanglah juga ia ke Rama, karena di sana adalah rumahnya dan di sanapun diperintahkannya orang Israel dan di sanapun didirikannya sebuah mezbah bagi Tuhan.

**8**<sup>1</sup> Sebermula, maka pada masa Semuel sudah tua diangkatnya kedua anaknya laki-laki akan hakim atas orang Israel.

<sup>2</sup> Adapun nama anak sulungnya itu Yoel dan nama anak bungsunya itu Abia, keduanya itu menjadi hakim di Birsyeba.

<sup>3</sup> Tetapi anaknya itu tiada berjalan pada kesan kaki bapanya, melainkan cenderunglah ia kepada kekikiran, dimakannya suap dan diubahkannya hukum.

<sup>4</sup> Sebab itu berhimpunlah segala tua-tua orang Israel, lalu sekaliannya pergi mendapatkan Semuel, yang di Rama,

<sup>5</sup> sambil katanya kepadanya: Bahwa engkau sudah tua, maka anakmu itu tiada berjalan pada kesan kakimu, sebab itu hendaklah engkau mengangkat seorang raja atas kami, supaya

diperintahkannya kami seperti adat segala bangsa yang lain.

<sup>6</sup>Maka perkataan ini jahatlah kepada pemandangan Semuel, yaitu sebab kata mereka itu: Berikanlah kiranya kami seorang raja, yang memerintahkan kami. Lalu Semuelpun meminta doa kepada Tuhan.

<sup>7</sup>Maka firman Tuhan kepada Semuel: Dengarlah juga olehmu akan kata bangsa ini dalam segala sesuatu yang dipintanya kepadamu, karena bukannya engkau yang dicelakan olehnya, melainkan dicelakannya Aku, supaya jangan lagi Aku jadi Rajanya.

<sup>8</sup>Seperti segala perbuatan mereka itu dari pada hari Aku menghantar akan mereka itu keluar dari Mesir datang kepada hari ini, yaitu ditinggalkannya akan Daku dan diturutnya akan berhala, demikianpun perbuatan mereka itu akan dikau.

<sup>9</sup>Maka sekarangpun dengarlah olehmu akan katanya, tetapi nasihatkanlah mereka itu baik-baik dan berilah tahu kepadanya peri kelakuan raja, yang akan memerintahkan mereka itu kelak.

<sup>10</sup> Maka disampaikan Semuel segala firman Tuhan itu kepada orang banyak, yang sudah meminta seorang raja kepadanya,

<sup>11</sup> katanya: Bahwa demikianlah akan peri kelakuan raja, yang akan memerintahkan kamu kelak: Bahwa ia akan mengambil anak-anakmu laki-laki hendak dijadikannya baginya akan pengiring ratanya dan akan orang yang mengendarai kuda, dan akan orang yang berjalan di hadapan ratanya,

<sup>12</sup> dan hendak dijadikannya mereka itu kepala atas orang seribu dan kepala atas orang lima puluh, dan akan penenggal bendangnya dan akan orang penuai perhumaannya dan akan pandai yang memperbuatkan senjata perangnya dan lagi segala perkakas ratanya.

<sup>13</sup> Maka anak-anakmu perempuan diambilnya kelak, dijadikannya tukang rempah-rempah dan juru masak dan tukang roti.

<sup>14</sup> Dan segala bendangmu dan segala kebun anggurmumu dan segala kebun pokok zaitmu yang terbaik itu akan diambilnya kelak, diberikannya kepada hamba-hambanya.

<sup>15</sup> Dan dari pada segala hasil tanahmu dan buah-buah pokokmu akan diambilnya dalam sepuluh asa, diberikannya kelak kepada segala pegawainya dan kepada hamba-hambanya.

<sup>16</sup> Tambahan pula hamba-hambamu dan orang mudamu yang terbaik itu dan keledaimupun akan diambilnya hendak digunakannya kepada pekerjaannya.

<sup>17</sup> Dan dari pada segala binatangmu akan diambilnya dalam sepuluh asa dan kamu sekalianpun akan menjadi hambanya.

<sup>18</sup> Bahwasanya pada hari itu juga kamu akan berseru-seru dari sebab rajamu, yang telah kamu pilih itu, tetapi tiada juga Tuhan hendak mendengar akan kamu pada hari itu.

<sup>19</sup> Maka seganlah orang banyak itu mendengar akan kata Semuel, melainkan katanya: Kendati; biarlah juga atas kami seorang raja.

<sup>20</sup> Dan biar kamipun seperti segala bangsa lain, diperintahkan oleh raja kami, biar ia berjalan pada hulu kami dan melakukan segala perang kami.

<sup>21</sup> Setelah sudah didengar Semuel akan kata orang banyak itu, maka disampaikannyalah kepada Tuhan.

<sup>22</sup> Lalu firman Tuhan kepada Semuel: Dengarlah juga olehmu akan katanya, dan lantikkanlah bagi mereka itu seorang raja. Kemudian kata Semuel kepada segala orang Israel: Pulanglah kamu, masing-masing ke negerinya sendiri.

**9**<sup>1</sup> Sebermula, maka adalah seorang dari pada suku Benyamin, namanya Kisy bin Abiel bin Zeror bin Bekhorat bin Afiah, anak seorang orang Benyamin, yang amat hartawan.

<sup>2</sup> Maka pada orang itu adalah seorang anaknya laki-laki, yang bernama Saul, lagi teruna dan elok rupanya, bahkan, di antara segala bani Israel seorangpun tiada yang elok dari padanya, maka dari pada bahunya lalu ke atas ia lebih tinggi dari pada orang kebanyakan itu.

<sup>3</sup> Hata, maka keledainya betina Kisy, bapa Saul itu, sudah hilang, sebab itu kata Kisy kepada Saul, anaknya: Sekarang bawalah olehmu akan seorang hamba sertamu, bangunlah dan pergi mencahari keledai betina itu.



<sup>4</sup> Maka berjalanlah ia melalui pegunungan Efrayim, lalu terus dari pada benua Salisa, tetapi tiada juga didapatinya akan dia, kemudian keduanya pun berjalan terus dari benua Sahalim, tetapi keledainya tiada di sana, lalu ia melalui tanah Benyamin, tiada juga didapatinya akan dia.

<sup>5</sup> Setelah sampai keduanya ke benua Zuf maka kata Saul kepada hambanya yang sertanya: Mari kita pulang, asal jangan hati bapaku lepas dari pada keledai itu dan mulai bercintakan kita.

<sup>6</sup> Maka sahut hamba itu: Bahwasanya adalah seorang aziz Allah dalam negeri ini, ia itu seorang yang kehormatan, maka tak dapat tiada segala sabdanyapun jadilah; baiklah kita pergi mendapatkan dia, mudah-mudahan ditunjuknya kepada kita jalan yang patut kita turut.

<sup>7</sup> Maka kata Saul kepada hambanya: Tetapi jikalau kita pergi, apa gerangan kita persembahkan kepada orang itu? karena roti dalam bekas kita sudah habis dimakan, satupun tiada pada kita, yang dapat kita persembahkan kepada aziz

Allah itu. Atau adakah lagi sesuatu pada kita?

<sup>8</sup>Maka sahut hamba itu pula kepada Saul, katanya: Tengoklah, dalam tangan sahaya ada lagi sahaya dapati seperempat syikal perak, bolehlah sahaya berikan dia kepada aziz Allah, supaya ditunjuknya jalan kepada kita.

<sup>9</sup>(Adapun dahulukala adatlah di antara orang Israel apabila orang pergi bertanyakan Allah, maka katanya: Mari kita pergi mendapatkan penilik, karena orang yang dipanggil nabi sekarang ia itu bergelar penilik dahulu)

<sup>10</sup>Maka kata Saul kepada hambanya: Benarlah katamu ini; mari kita pergi. Maka pergilah keduanya ke negeri tempat aziz Allah itu.

<sup>11</sup>Maka sementara keduanya berjalan naik ke negeri itu bertemulah dengan dia beberapa perempuan muda yang telah keluar hendak menimba air, maka bertanyalah ia kepadanya: Adakah penilik itu di sini?

<sup>12</sup>Maka sahut mereka itu: Ada; lihat, adalah ia di sana di hadapanmu; baiklah kamu bersegera-segera, karena pada hari ini juga ia telah datang ke dalam

negeri, sebab hari ini adalah korban karena orang banyak di tempat yang tinggi itu.

<sup>13</sup>Apabila kamu masuk ke dalam negeri, boleh lagi kamu mendapat akan dia sebelum ia naik ke atas tempat yang tinggi hendak makan; karena orang banyak itu tiada makan dahulu dari pada datangnya, sebab ia juga yang memberi berkat akan korban itu, setelah itu maka baharulah makan segala orang jemputan; baiklah kamu naik sekarang, karena pada hari ini boleh kamu berjumpa dengan dia.

<sup>14</sup>Hata, maka keduanyaapun naiklah lalu masuk ke dalam negeri. Setelah sampai ke tengah negeri, heran, maka keluarlah Semuel bertemu dengan mereka itu, sementara ia naik ke tempat yang tinggi itu.

<sup>15</sup>Adapun Tuhan sudah memberitahu kepada Semuel dengan nyata-nyata satu hari dahulu dari pada datang Saul, firman-Nya:

<sup>16</sup>Esok harilah kira-kira waktu begini Aku menyuruhkan kepadamu kelak seorang laki-laki dari jajahan Benyamin, hendaklah engkau menyirami dia dengan

minyak bau-bauan akan penganjur umat-Ku, orang Israel, maka iapun akan melepaskan umat-Ku dari pada tangan orang Filistin, karena sudah Kutilik akan umat-Ku, sebab serunya telah sampai kepada-Ku.

<sup>17</sup> Serta terlihatlah Semuel akan Saul maka datanglah firman Tuhan kepadanya: Bahwasanya inilah orang yang telah Aku berfirman kepadamu akan halnya demikian: Iapun akan memerintahkan umat-Ku.

<sup>18</sup> Maka Saulpun menghampiri Semuel di tengah pintu gerbang, sambil katanya: Tunjuk apalah kepadaku di mana rumah penilik itu.

<sup>19</sup> Maka sahut Semuel kepada Saul: Bahwa aku ini penilik itu; silakanlah naik ke atas tempat yang tinggi itu dahulu dari padaku, karena pada hari ini hendaklah kamu makan sehidangan dengan aku, dan pada esok harilah aku lepaskan kamu pergi; dan segala sesuatu yang dalam hatimupun akan kuberitahu kepadamu.

<sup>20</sup> Maka akan hal keledaimu, yang hilang itu sekarang sudah genap tiga hari, janganlah hatimu bersusah akan

dia, karena sudah terdapat; maka bagi siapa gerangan ada segala kegemaran di antara orang Israel, jikalau tiada bagimu dan bagi segala orang isi rumah bapamu?

<sup>21</sup> Maka sahut Saul, katanya: Bukankah sahaya ini seorang bani Benyamin, dari pada suku yang terkecil dalam bangsa Israel? bukankah bangsa sahaya terkecil dari pada segala bangsa suku Benyamin? maka betapa gerangan tuan menegur sahaya dengan perkataan yang demikian ini?

<sup>22</sup> Setelah itu maka diambil Semuel akan Saul dan akan hambanya, dibawanya akan keduanya masuk ke dalam bilik makan, diberikannyalah tempat akan dia pada hulu segala orang jemputan. Adapun banyaknya kira-kira tiga puluh orang.

<sup>23</sup> Lalu kata Semuel kepada jurumasak: Sajikanlah sepenggal yang telah kuberikan dikau dan yang pesanku akan halnya: Taruhlah akan dia berasing.

<sup>24</sup> Maka oleh jurumasak itu disajikanlah sepaha dengan segala patutnya, diletakkannya di hadapan Saul, sambil katanya: Bahwa inilah yang

telah diasingkan, letakkanlah dia di hadapanmu, makanlah, karena sudah disimpan bagimu pada perjamuan ini, tatkala kataku: Aku sudah menjemput orang banyak itu. Maka demikianlah peristiwa pada hari itu Saul makan sehidangan dengan Semuel.

<sup>25</sup>Setelah itu maka turunlah keduanya dari tempat yang tinggi itu, lalu masuk ke dalam negeri, maka Semuel pun berkata-kata dengan Saul di atas sotoh rumahnya.

<sup>26</sup>Hata, pada pagi-pagi bangunlah keduanya, maka sementara fajarpun merekah dipanggil Semuel akan Saul ke atas sotoh, katanya: Bangunlah engkau, supaya boleh aku menghantar akan dikau! Maka bangunlah Saul, lalu keduanya, baik ia baik Semuel, berjalan ke luar.

<sup>27</sup>Setelah sudah turun keduanya sampai ke ujung negeri, maka kata Semuel kepada Saul: Suruhlah hambamu berjalan dahulu dari pada kita; maka berjalanlah hamba itu. Tetapi hendaklah engkau berhenti di sini, supaya aku memberitahu kepadamu firman Allah.

**10**<sup>1</sup> Maka oleh Semuel diambil akan sebuah buli-buli berisi minyak bau-bauan, dicurahkanya isinya pada kepala Saul dan dicitumnya akan dia sambil katanya: Bukankah Tuhan sudah menyiram engkau dengan minyak bau-bauan akan menjadi penganjur bahagiannya pusaka?

<sup>2</sup> Apabila engkau sudah meninggalkan daku pada hari ini engkau akan bertemu dengan dua orang dekat dengan kubur Rakhel pada perhinggaaan tanah Benyamin di Zelzah, maka orang itupun akan berkata kepadamu kelak demikian: Adapun keledai betina yang telah engkau pergi cahari itu, ia itu sudah terdapat, maka sesungguhnya hati bapamu sudah lepas dari pada perkara keledai itu, lalu ia bercintakan kamu, katanya: Apakah yang dapat kuperbuat karena sebab anakku?

<sup>3</sup> Setelah engkau berjalan langsung dari sana lalu sampai ke Elon-Tabor, maka di sana engkau akan bertemu dengan tiga orang yang berjalan naik ke Bait-el hendak menghadap Allah, seorang membawa kambing kecil tiga ekor, seorang membawa roti tiga ketul

dan seorang sebuah kirbat berisi air anggur.

<sup>4</sup>Maka mereka itupun kelak bertanyakan selamatmu serta memberikan kepadamu roti dua ketul, hendaklah engkau menerima dia dari pada tangannya.

<sup>5</sup>Kemudian engkau akan sampai di atas bukit Allah, tempat kawal lasykar orang Filistin, maka akan jadi kelak apabila engkau masuk ke dalam negeri itu engkau akan bertemu dengan suatu perkumpulan orang nabi, tengah turun dari atas bukit, dengan dandi dan rebana dan bangsi dan kecapi di hadapannya, sekaliannya akan bernubuat.

<sup>6</sup>Maka Roh Tuhanpun akan datang atasmu dan engkauupun akan bernubuat serta dengan mereka itu dan engkauupun akan diubah menjadi orang lain.

<sup>7</sup>Maka akan jadi kelak apabila segala tanda ini sudah datang kepadamu, perbuatlah olehmu akan barang sependapat tanganmu, karena engkauupun akan disertai Allah.

<sup>8</sup>Maka hendaklah engkau turun ke Gilgal mendahului aku, bahwasanya aku akan turun kelak mendapatkan



dikau hendak mempersembahkan korban syukur, maka tujuh hari lamanya hendaklah engkau bernanti di sana, sampai aku datang kepadamu dan memberitahu kepadamu barang yang patut kauperbuat.

<sup>9</sup>Hata, baharu berpalinglah ia dirinya hendak meninggalkan Semuel, maka diubahkan Allah hatinya, sehingga ia itu menjadi lain dan segala tanda itupun jadilah pada hari itu juga.

<sup>10</sup>Serta sampailah keduanya ke bukit itu, sesungguhnya bertemulah dengan dia suatu perkumpulan orang nabi, lalu datanglah Roh Tuhan atasnya, sehingga iapun bernubuat di antara mereka itu sekalian.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya barangsiapa yang dahulu mengenal akan dia, demi dilihatnya ia tengah bernubuat dengan segala nabi itu, maka kata mereka itu seorang akan seorang: Apakah yang sudah jadi pada bin Kisy itu? Sungguhkah Saulpun di antara segala nabi?

<sup>12</sup>Maka sahut seorang anu dari sana, katanya: Siapa gerangan bapanya? Maka sebab itu menjadi suatu perbahasaan,

bunyinya: Sungguhkah Saulpun di antara segala nabi?

<sup>13</sup>Setelah sudah ia bernubuat, maka datanglah ia di atas tempat yang tinggi.

<sup>14</sup>Lalu kata mamak Saul kepadanya dan kepada hambanya: Kedua kamu sudah ke mana? Maka sahutnya: Hendak mencahari keledai betina itu; setelah kami lihat tiadalah ia, maka pergilah kami mendapatkan Semuel.

<sup>15</sup>Maka kata mamak Saul: Berilah tahu aku kiranya apa kata Semuel kepada kedua kamu.

<sup>16</sup>Maka sahut Saul kepada mamaknya: Ia sudah memberitahu kami dengan sebenarnya, bahwa keledai itu sudah terdapat. Tetapi akan hal kerajaan, yang telah dikatakan Semuel itu, tiada diberinya tahu kepadanya.

<sup>17</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu dipanggil Semuel akan orang banyak itu berhimpun kepada Tuhan di Mizpa;

<sup>18</sup>lalu katanya kepada segala bani Israel: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel: Bahwa Aku sudah membawa akan orang Israel keluar dari Mesir dan Akupun sudah melepaskan kamu dari pada tangan orang Mesir dan

dari pada tangan segala kerajaan yang menganiaya akan kamu.

<sup>19</sup>Tetapi sekarang kamu sudah mencelakan Allahmu, yang telah melepaskan kamu dari pada segala celakamu dan kesukaranmu, dan kamupun sudah berkata kepada-Nya demikian: Angkatlah kiranya seorang raja atas kami. Maka sebab itu, marilah kamu menghadap hadirat Tuhan seturut bilangan suku-sukumu dan seturut ribu-ribuanmu.

<sup>20</sup>Setelah sudah disuruh Semuel akan segala suku bangsa Israel datang hampir, maka kenalah suku Benyamin.

<sup>21</sup>Setelah disuruhnya akan suku Benyamin datang hampir seturut bangsa-bangsanya, maka kenalah bangsa Materi, kemudian Saul bin Kisy yang kena, lalu dicahari, tiada didapatinya akan dia.

<sup>22</sup>Maka mereka itupun bertanya Tuhan pula kalau orang itu sudah datang ke mari juga, lalu sahut Tuhan: Bahwasanya sudah disembunyikannya dirinya di antara segala perkakasan.

<sup>23</sup>Maka pergilah mereka itu mengambil dia dari sana, lalu berdirilah ia di

tengah-tengah orang banyak itu, maka lebih tinggi ia dari pada mereka itu sekalian dari bahunya lalu ke atas.

<sup>24</sup> Maka kata Semuel kepada segenap orang banyak itu: Lihatlah olehmu akan orang yang sudah dipilih Tuhan, karena tiada setaranya di antara segala orang banyak ini. Maka bersorak-soraklah sekalian orang banyak itu, bunyinya: Daulat raja!

<sup>25</sup> Maka oleh Semuel dinyatakannyalah kepada orang banyak itu hukum kerajaan, lalu disuratkannya hukum itu dalam sebuah kitab, yang diletakkannya di hadapan hadirat Tuhan; kemudian dari pada itu dilepaskan Semuel orang banyak itu pergi, masing-masing pulang ke rumahnya.

<sup>26</sup> Maka Saulpun pulanglah ke rumahnya, yang di Gibeon, dan dari pada orang banyak itu ada mengiringkan dia seberapa banyak orang, yang digerakkan Allah hatinya.

<sup>27</sup> Tetapi adalah beberapa orang jahat, yang berkata demikian: Manakan dapat ia melepaskan kita! maka dicelakannya akan dia dan tiada dipersembahkannya

hadiah kepadanya; tetapi adalah Saul seperti tuli juga lakunya.

**11** <sup>1</sup>Sebermula, maka Nahas, orang Ammoni itu, datang mengepung negeri Yabes yang di benua Gilead; maka kata segala orang isi Yabes itu kepada Nahas: Hendaklah tuan berjanji-janjan dengan kami, maka kami sekalian diperhambalah oleh tuan.

<sup>2</sup>Tetapi kata Nahas, orang Ammoni itu, kepadanya: Hanya atas seperkara ini juga aku hendak berjanji-janjan dengan kamu, jikalau mata kanan kamu sekalian kucungkil dan dengan demikian peri kububuh arang di muka pada segenap bangsa Israel.

<sup>3</sup>Maka kata segala tua-tua Yabes kepadanya: Biarkan apalah kami tujuh hari lamanya, supaya kami menyuruhkan utusan kepada segala jajahan negeri Israel; jikalau kiranya seorangpun tiada yang melepaskan kami maka kami akan keluar mendapatkan tuan kelak.

<sup>4</sup>Hata, setelah sampai utusan itu ke Gibeon Saul, diberinya tahu segala perkataan itu, kepada orang banyak, lalu menangislah orang banyak itu dengan nyaring suaranya.

<sup>5</sup> Maka tiba-tiba datanglah Saul dari belakang lembunya, dari padang, lalu kata Saul: Apa kurang orang banyak itu, maka sekaliannya menangis? Maka disampaikan oranglah kepadanya segala perkataan orang Yabes itu.

<sup>6</sup> Serta kedengaranlah perkataan itu kepada Saul, maka datanglah Roh Allah atasnya dan marahnyapun mulai bernyala-nyala.

<sup>7</sup> Lalu diambilnya sepasang lembu, dipenggal-penggalnya, maka penggal-penggal itu dikirimkannya kepada segala jajahan negeri Israel dengan tangan utusan, titahnya: Barangsiapa yang tiada keluar sendiri datang mengiringkan Saul dan Semuel, maka demikian peri diperbuat kelak akan lembunya. Maka ketakutan yang dari pada Tuhan berlakulah atas orang banyak itu, lalu keluarlah mereka itu sekalian seperti orang satu jua lakunya.

<sup>8</sup> Maka dibilangnya akan mereka itu di Bezek, dari pada bani Israel adalah tiga ratus ribu orang dan dari pada orang Yehuda adalah tiga puluh ribu orang banyaknya.

<sup>9</sup>Setelah itu, maka katanya kepada utusan yang telah datang itu: Demikian hendaklah dikatakan olehmu kepada orang isi Yabes yang di Gilead itu; Esok harilah apabila mulai panas terik kamu akan ditolong. Hata, setelah sampai utusan itu maka dikabarkannya kepada orang isi Yabes lalu bersukacitalah hatinya.

<sup>10</sup>Maka kata orang isi Yabes: Esok harilah kami akan keluar mendapatkan kamu, bolehlah kamu perbuat akan kami barang yang baik kepada pemandanganmu.

<sup>11</sup>Hata, maka pada keesokan harinya dibahagi Saul akan orang banyak itu menjadi tiga pasukan, lalu masuklah mereka itu ke dalam tentara musuh, pada ketika kawal dini hari, maka diparangnya akan orang Ammon sampai hari panas terik, bahwasanya tercerai-berailah segala orang sisanya, sehingga dari padanya dua orang juapun tiada tinggal bersama-sama.

<sup>12</sup>Maka pada masa itu kata orang banyak itu kepada Semuel: Siapakah dia yang telah berkata demikian: Masakan Saul memerintahkan kita! Bawalah ke

mari akan orang itu, supaya kami bunuh ia.

<sup>13</sup>Tetapi kata Saul: Pada hari ini seorangpun tak boleh dibunuh, karena pada hari ini juga Tuhan mengadakan suatu pertolongan bagi orang Israel.

<sup>14</sup>Dan lagi kata Semuel kepada orang banyak itu: Marilah kamu, biarlah kita sekalian ke Gilgal dan membaharui kerajaan itu di sana.

<sup>15</sup>Lalu segenap orang banyak itupun pergi ke Gilgal merajakan Saul di hadapan hadirat Tuhan di Gilgal, serta dipersembahkannya di sana korban syukur di hadapan hadirat Tuhan, maka di sanapun Saul bersuka-sukaanlah dengan segala orang Israel amat ramai adanya.

**12**<sup>1</sup> Maka pada masa itu kata Semuel kepada segenap orang Israel: Bahwasanya aku sudah menurut katamu dalam segala perkara yang telah kamu pinta kepadaku, dan aku sudah melantik seorang raja atas kamu.

<sup>2</sup> Maka sekarang lihatlah olehmu akan raja itu berjalan di hadapanmu; adapun aku ini sudah jadi tua dan putihlah rambutku, bahwasanya kedua anakku



laki-laki itu adalah di antara kamu; maka aku sudah berjalan di hadapanmu dari pada kecilku datang kepada hari ini.

<sup>3</sup>Maka sekarang adalah aku hadir di sini, biarlah kamu bersaksi atasku di hadapan hadirat Tuhan dan di hadapan hamba-Nya, yang telah disiram dengan minyak bau-bauan, siapa punya lembu sudah kuambil, atau siapa punya keledai sudah kuambil, atau siapa yang sudah kuaniayakan, atau siapa yang sudah kutindih, atau dari pada siapa sudah kumakan sup supaya kututup matakmu akan hal perkaranya, niscaya kupulangkan dia kelak kepadamu.

<sup>4</sup>Maka sahut mereka itu sekalian: Bukan tuan menganiayakan kami dan bukan tuan menindih kami dan bukan tuan mengambil barang sesuatu dari pada tangan salah seorang.

<sup>5</sup>Maka kata Semuel: Bahwa pada hari ini Tuhan juga menjadi saksi atas kamu sekalian dan raja yang telah disiram-Nya dengan minyak bau-bauanpun, menjadi saksi akan hal satupun tiada salah kamu dapat dalam tanganku ini. Maka sahut orang banyak itu: Baiklah ia menjadi saksi!

<sup>6</sup>Lalu kata Semuel kepada orang banyak itu: Bahwa Tuhan juga, yang telah menjadikan Musa dan Harun dan yang telah membawa naik akan segala nenek moyangmu dari dalam negeri Mesir.

<sup>7</sup>Maka sekarangpun marilah kamu berdiri di sini di hadapan hadirat Tuhan, supaya aku menasihatkan kamu akan hal segala kebenaran Tuhan, yang telah dinyatakan kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu.

<sup>8</sup>Kemudian dari pada datang Yakub ke Mesir, maka berseru-serulah segala nenek moyangmu kepada Tuhan, lalu disuruhkan Tuhan akan Musa dan Harun, maka keduanya itu sudah menghantar akan nenek moyangmu keluar dari Mesir, didudukkannya mereka itu pada tempat ini.

<sup>9</sup>Tetapi mereka itu melupakan Tuhan, Allahnya, sebab itu diserahkan-Nya mereka itu ke tangan Sisera, panglima perang yang di Hazor itu, dan ke tangan orang Filistin, dan ke tangan raja orang Moab, yang berperang dengan mereka itu.

<sup>10</sup>Maka berseru-serulah mereka itu kepada Tuhan, sembahnya: Bahwa kami telah berbuat dosa, sebab kami telah meninggalkan Tuhan dan telah berbuat bakti kepada Baalim dan Astarot; maka sekarang sentakkan apalah kami dari dalam tangan musuh kami, maka kamipun akan beribadat kepadamu kelak.

<sup>11</sup>Maka disuruhkan Tuhan akan Yerub-Baal dan Bedan dan Yefta dan Semuel, disentaknya kamu dari dalam tangan segala musuhmu keliling, sehingga boleh kamu duduk dengan sentosa.

<sup>12</sup>Adapun serta kamu melihat Nahas, raja bani Ammon itu, datang menyerang kamu, lalu katamu kepadaku: Janganlah demikian, melainkan hendaklah seorang raja memerintahkan kami; maka dalam pada itupun Tuhan, Allahmu, juga Raja kamu.

<sup>13</sup>Maka sekarangpun lihatlah olehmu akan raja yang telah kamu pilih dan yang telah kamu pinta; bahwasanya Tuhan sudah mengangkat akan seorang raja atas kamu sekalian.

<sup>14</sup>Jikalau kiranya kamu takut akan Tuhan dan berbuat bakti kepada-Nya

dan mendengar akan suara-Nya dan tiada kamu mendurhaka akan firman Tuhan, niscaya kamu dan rajamu, yang memerintahkan kamu, itupun akan dalam pemeliharaan Tuhan, Allahmu.

<sup>15</sup>Tetapi jikalau kiranya tiada kamu mendengar akan suara Tuhan, melainkan durhakalah kamu akan firman Tuhan kelak, niscaya tangan Tuhan akan melawan kamu, seperti sudah melawan Ia akan nenek moyangmu.

<sup>16</sup>Maka sekarangpun marilah kamu berdiri di sini, lihatlah olehmu akan perkara besar, yang diadakan Tuhan kelak di hadapan matamu.

<sup>17</sup>Bukankah sekarang ini musim pemotongan gandum? Maka aku hendak berseru kepada Tuhan dan Iapun kelak mengadakan guruh dan hujan, demikian nyatalah kepadamu dan dapat diketahui olehmu, bahwa besarlah adanya jahat yang telah kamu perbuat di hadapan pemandangan Tuhan, sebab kamu menghendaki seorang raja bagi dirimu.

<sup>18</sup>Lalu berserulah Semuel kepada Tuhan, maka Tuhanpun mengadakan guruh dan hujan pada hari itu juga, maka sebab itu segenap orang banyak

itupun sangatlah takut akan Tuhan dan akan Semuel.

<sup>19</sup>Maka sembah segala orang banyak itu kepada Semuel: Pintakan apalah doa kepada Tuhan, Allahmu, akan segala hambamu ini, supaya jangan kami mati dibunuh, karena kecuali segala dosa kami, maka kami menambahi dia pula dengan jahat ini, yaitu kami sudah meminta seorang raja bagi diri kami.

<sup>20</sup>Maka kata Semuel kepada orang banyak itu: Janganlah kamu takut; sungguhpun kamu sudah berbuat segala jahat ini, tetapi sekarang sahaja janganlah kamu undur dari pada Tuhan, melainkan hendaklah kamu berbuat bakti kepada Tuhan dengan segenap hatimu.

<sup>21</sup>Janganlah kamu menyimpang hendak menurut perkara yang sia-sia, yang tiada berguna dan yang tiada dapat menolong, karena sia-sialah adanya.

<sup>22</sup>Sebab tiada Tuhan meninggalkan umat-Nya oleh karena nama-Nya yang besar, tegal adalah keridlaan Tuhan menjadikan kamu umat-Nya.

<sup>23</sup>Maka akan daku, dijauhkan kiranya dari padaku berbuat dosa ini kepada

Tuhan, yaitu aku berhenti dari pada mendoakan kamu, melainkan aku hendak mengajarkan kamu juga jalan yang baik dan betul.

<sup>24</sup>Sahaja hendaklah kamu takut akan Tuhan dan berbuat bakti kepada-Nya dengan segala setia dan tulus hatimu; karena lihatlah olehmu bagaimana besar perkara yang telah diadakan-Nya kepadamu.

<sup>25</sup>Tetapi jikalau kamu berkanjang dalam berbuat jahat, niscaya kamu akan binasa kelak, baik kamu baik rajamu.

**13**<sup>1</sup>Sebermula, maka sudah lalu setahun Saul menjadi raja, dan sudah tahun yang kedua ia kerajaan atas orang Israel,

<sup>2</sup>maka dipilih Saul bagi dirinya tiga ribu orang dari antara orang Israel; maka dua ribu adalah serta dengan Saul di Mikhmas dan di atas pegunungan Bait-el dan seribu adalah serta dengan Yonatan di Gibeon-Benyamin, maka segala orang yang lain itu disuruhnya pulang, masing-masing ke kemahnya.

<sup>3</sup>Maka Yonatanpun mengalahkan kawal negeri orang Filistin yang di Gibeon, lalu kedengaranlah hal itu kepada orang

Filistin, maka sebab itu disuruh Saul tiupkan nafiri pada segala jajahan negeri, titahnya: Biarlah orang Ibrani mendengarnya.

<sup>4</sup>Maka kedengaranlah kabar itu kepada segenap orang Israel, lalu katanya: Bahwa Saul sudah mengalahkan kawal negeri orang Filistin dan lagi orang Israel sudah menjadi busuk baunya kepada orang Filistin. Maka orang banyak itupun dipanggil berhimpun kepada Saul di Gilgal.

<sup>5</sup>Maka segala orang Filistinpun berhimpunlah hendak berperang dengan orang Israel, maka adalah padanya tiga puluh ribu rata perang dan enam ribu orang yang berkuda dan rakyat seperti kersik yang di tepi laut banyaknya; maka berangkatlah mereka itu sekalian, lalu didirikannyalah kemahnya di Mikhmas pada sebelah timur Bait-Awen.

<sup>6</sup>Demi dilihat oleh orang Israel, bahwa mereka itu dalam hal kesukaran, sebab orang banyak itu kepicikan, maka bersembunyilah orang banyak itu dalam gua dan dalam hutan dan di atas gunung batu dan di dalam kubu dan lobang.

<sup>7</sup> Maka segala orang Ibrani menyeberanglah Yarden, lalu ke benua Gad dan Gilead, sementara Saul lagi di Gilgal, maka segala rakyat yang mengiringkan dia itu sangat ketakutan.

<sup>8</sup> Maka bernanti-nantilah Saul tujuh hari lamanya sampai kepada masa yang telah ditentukan Semuel, tetapi sebab Semuel belum juga sampai ke Gilgal, maka tercerai-berailah rakyat itu dari padanya.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu titah Saul: Bawalah ke mari kepadaku korban bakaran dan korban syukur; lalu dipersembhkannya korban bakaran itu.

<sup>10</sup> Maka sesungguhnya baharu habis sudah dipersembhkannya korban bakaran itu, tiba-tiba datanglah Semuel; maka Saulpun keluar menyambut dia, hendak memberi salam akan dia.

<sup>11</sup> Lalu kata Semuel: Apakah perbuatanmu ini? Maka kata Saul: Sebab aku melihat orang banyak itu tercerai-berai dari padaku dan engkaupun tiada datang pada hari yang telah ditentukan itu, dan lagi segala orang Filistin berhimpun di Mikhmas,



<sup>12</sup>maka kataku: Sebentar lagi maka orang Filistin akan datang menyerang aku kelak di Gilgal, maka belum aku meminta doa di hadapan hadirat Tuhan, sebab itu aku memberanikan hatiku, lalu mempersembahkan korban bakaran.

<sup>13</sup>Maka kata Semuel kepada Saul: Perbuatanmu ini bodoh sekali, sebab tiada engkau menurut firman Tuhan, Allahmu, yang telah disampaikan-Nya kepadamu; karena niat Tuhan hendak menetapkan sekarang kerajaanmu atas orang Israel sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup>Tetapi sekarang kerajaanmu tiada akan tetap! Bahwa Tuhan sudah mencahari akan dirinya seorang yang setuju dengan hati-Nya dan orang itupun akan disuruhkan Tuhan menjadi penganjur segala umat-Nya, sebab tiada engkau indahkan firman Tuhan yang kepadamu itu.

<sup>15</sup>Maka berbangkitlah Semuel lalu pergi ke hulu, dari Gilgal ke Gibea-Benyamin; maka Saulpun membilanglah segala rakyat yang lagi terdapat sertanya, ada kira-kira enam ratus orang banyaknya.

<sup>16</sup>Maka tinggallah Saul dan Yonatan, anaknya, dan segala rakyat yang

terdapat sertanya, di Gibeon-Benyamin, tetapi akan segala orang Filistin tempat tentaranya adalah di Mikmas.

<sup>17</sup> Maka keluarlah orang menjarah tiga pasukan dari balatentara orang Filistin; satu pasukan menuju jalan ke Ofer ke benua Saul,

<sup>18</sup> dan satu pasukan menuju jalan ke Bait-Horon, dan satu pasukan pula menuju jalan ke perhinggaaan negeri yang bertentangan dengan lembah Zeboyim arah ke padang belantara.

<sup>19</sup> Maka seorang tukang besipun tiada terdapat dalam segala negeri orang Israel, karena kata orang Filistin: Jangan orang Ibrani itu dapat memperbuat pedang atau lembing.

<sup>20</sup> Maka sebab itu tak dapat tiada segala orang Israel turun pergi mendapatkan orang Filistin, supaya masing-masingnya dapat mengasahkan nayamnya dan penggalinya dan kapaknya dan sabitnya.

<sup>21</sup> Tetapi adalah juga pada mereka itu kikir yang tajam bagi cangkulnya dan penggalinya dan serampangnya dan kapaknya dan akan memasang cacaknya.

<sup>22</sup> Maka sesungguhnya tatkala perang itu sebilah pedang atau sebatang lembingpun tiada terdapat pada tangan segala rakyat yang serta dengan Saul dan Yonatan, melainkan pada Saul dan pada Yonatan, anakanda baginda, juga terdapat keduanya.

<sup>23</sup> Hata, maka kawal laskar orang Filistin sudah keluar, lalu pergi ke jurang Mikhmas.

**14**<sup>1</sup> Maka pada sekali peristiwa, yaitu pada suatu hari, kata Yonatan, putera Saul, kepada biduanda yang memikul senjatanya: Mari kita menyerang akan kawal orang Filistin yang di sebelah sana; maka tiada diberinya tahu hal itu kepada ayahnya.

<sup>2</sup> Adapun Saul itu adalah ia duduk di ujung Gibea, di bawah pokok delima yang di Mijron, maka jumlah segala rakyat yang sertanya itu kira-kira enam ratus orang banyaknya.

<sup>3</sup> Maka Ahia bin Ahitub, saudara Ikabod bin Pinehas bin Eli, itulah imam Tuhan di Silo dan berpakaikan efod; maka oleh orang banyak itu tiada diketahui akan hal Yonatan itu sudah pergi.

<sup>4</sup> Maka dalam jurang yang hendak dilintasi oleh Yonatan akan sampai kepada kawal orang Filistin itu adalah curam bukit batu pada sebelah sini dan curam bukit batupun pada sebelah sana, satu bernama Bozez dan satunya bernama Saine.

<sup>5</sup> Maka curam satu arah ke utara bertentangan dengan Mikhmas, dan satunya arah ke selatan bertentangan dengan Geba.

<sup>6</sup> Maka kata Yonatan kepada biduanda yang memikul senjatanya: Mari kita menyerang kawal orang kulup itu, mudah-mudahan kita dibantu oleh Tuhan; karena pada Tuhan tiada sukar menolong dengan orang banyak atau dengan orang sedikit.

<sup>7</sup> Maka sembah biduanda itu kepadanya: Baiklah tuan melakukan segala kehendak hati tuan; ke manapun baik tuan pergi, niscaya sahayapun menyertai akan tuan dan menurut kehendak tuan.

<sup>8</sup> Maka kata Yonatan: Bahwasanya kita akan langsung kepada orang itu dan menyatakan diri kita kepadanya.

<sup>9</sup> Jikalau kiranya kata mereka itu: Nanti dahulu, sehingga kami sampai

kepadamu; baiklah kita tinggal berdiri pada tempat kita, jangan kita naik mendapatkan mereka itu.

<sup>10</sup>Tetapi jikalau kiranya kata mereka itu demikian: Marilah naik kepada kami! baiklah kita naik juga, sebab Tuhan sudah menyerahkan dia kepada tangan kita; maka inilah bagi kita akan suatu alamat.

<sup>11</sup>Hata, serta keduanyaapun menyatakan dirinya kepada kawal orang Filistin, maka kata orang Filistin itu: Bahwasanya orang Ibrani itu sudah keluar dari dalam gua, tempat mereka itu bersembunyi.

<sup>12</sup>Maka sahut orang kawal negeri itu kepada Yonatan dan kepada biduanda itu, katanya: Marilah naik kepada kami, maka kami mengajari kamu kelak! Lalu kata Yonatan kepada biduanda itu: Naik juga, ikutlah aku, karena Tuhan sudah menyerahkan dia kepada tangan orang Israel.

<sup>13</sup>Maka Yonatanpun naiklah sambil merangkak, diikuti oleh biduanda itu, maka musuh itupun rebahlah di hadapan Yonatan, lalu dibunuh oleh biduanda itu akan mereka itu dari belakang.

<sup>14</sup>Adapun dalam pembunuhan yang diadakan oleh Yonatan dan biduanda itu, matilah kira-kira dua puluh orang, maka yaitu pada suatu tempat yang kira-kira setengah relung luasnya.

<sup>15</sup>Maka jadilah suatu kegentaran dalam balatentara yang di padang itu, dan di antara segenap orang banyak, dan lagipun terkejutlah orang kawal negeri dan segala orang penjarah, bahkan, gemparlah seluruh negeri, karena ia itu menjadi suatu kegentaran dari pada Allah.

<sup>16</sup>Maka dilihat oleh pengawal di luar, yang pada Saul di Gibeon-Benyamin, bahwa adalah huru-hara makin lama makin ramai, sehingga orang tempuh-menempuh.

<sup>17</sup>Lalu titah Saul kepada mereka itu yang sertanya: Bilanglah kamu akan segala rakyat dan periksalah siapa gerangan telah pergi dari pada kita. Lalu dibilangnya akan orang sekalian, maka sesungguhnya Yonatan dan biduanda itu tiada di sana.

<sup>18</sup>Maka titah Saul kepada Ahia: Bawalah ke mari akan tabut Allah!

Karena pada masa itu tabut Allah adalah serta dengan bani Israel.

<sup>19</sup>Maka sesungguhnya sementara Saul lagi bertitah kepada imam itu makinlah bertambah-tambah huru-hara dalam balatentara orang Filistin, sebab itu titah Saul kepada imam pula: Undurkanlah tanganmu!

<sup>20</sup>Maka Saul dan segala rakyat yang sertanyapun berhimpunlah, lalu masuk peperangan, maka sesungguhnya pedang seorang adalah melawan kawannya dengan amat sangat gemerencing;

<sup>21</sup>karena dengan orang Filistin adalah pula beberapa orang Ibrani seperti dahulu, yang telah datang ke hulu sertanya dalam balatentaranya berkeliling, maka orang itupun lalu berhubung dengan orang Israel yang serta dengan Saul dan Yonatan.

<sup>22</sup>Adapun serta kedengaranlah kabar kepada orang Israel yang bersembunyi dalam pegunungan Efrayim itu, mengatakan orang Filistin lari, maka diusirnya juga akan mereka itu sambil berperang.

<sup>23</sup>Demikianlah peri orang Israel ditolong Tuhan pada hari itu, lalu balatentara itu menyeberang ke Bait-Awen.

<sup>24</sup>Maka penatlah orang Israel pada hari itu, sebab Saul menyumpahi orang banyak itu, titahnya: Kutuklah orang yang makan barang sesuatu sebelum petang, sebelum aku menuntut bela kepada musuhku! Maka sebab itu segenap orang banyak tiada mengecap barang makanan.

<sup>25</sup>Maka segala orang isi negeri itupun masuklah ke dalam hutan, maka pada padang di sana adalah air lebah.

<sup>26</sup>Serta sampailah orang banyak itu dalam hutan, bahwasanya adalah di sana suatu kelimpahan air lebah, tetapi seorangpun tiada menyampaikan tangannya kepada mulutnya, sebab takutlah orang banyak akan sumpah itu.

<sup>27</sup>Tetapi tiada ia itu kedengaran kepada Yonatan tatkala ayahnya menyumpahi orang banyak itu, maka diunjuknya ujung tongkat yang pada tangannya, dicelupkannya dalam sarang lebah; setelah disampaikannya tangannya kepada mulutnya, maka teranglah matanya.



<sup>28</sup> Lalu sembah seorang dari pada rakyat itu kepadanya demikian: Bahwa paduka ayahanda tuan sudah menyumpahi sangat orang banyak itu, titahnya: Kutuklah orang yang makan barang sesuatu pada hari ini! Sebab itu lesu letihlah orang banyak itu.

<sup>29</sup> Maka kata Yonatan: Bahwa ayahku mengharukan negeri; tengoklah kiranya bagaimana matakु diterangkan semenjak aku mengecap barang sedikit dari pada air lebah ini.

<sup>30</sup> Istimewa pula orang banyak itu, jikalau kiranya pada hari ini mereka itu boleh makan dengan bebasnya dari pada jarahan musuh yang di dapatnya! Maka sebab ini juga kurang besar kemenangannya atas orang Filistin.

<sup>31</sup> Maka pada hari itu juga dialahkannya orang Filistin dari Mikhmas datang ke Ayalon, tetapi orang banyak itu sangatlah penat.

<sup>32</sup> Kemudian maka orang banyak itupun menempuh akan jarahan, diambilnya akan lembu dan kambing dan anak lembu, dibantainya pada bumi, lalu dimakannya serta dengan darahnya.

<sup>33</sup> Maka dimaklumkan oranglah kepada Saul, sembahnya: Bahwa sesungguhnya rakyat itu berdosa kepada Tuhan, sebab mereka itu makan daging dengan darahnya. Maka titah Saul: Kamu berbuat dosa dengan sengaja. Gulingkanlah sekarang juga sebuah batu besar kepadaku.

<sup>34</sup> Dan lagi titah Saul: Berjalanlah kamu keliling antara orang banyak ini; katakanlah kepadanya: Bawalah ke mari kepadaku masing-masing akan lembunya dan masing-masing akan kambingnya, bantailah dia di sini, lalu makanlah, jangan kamu berdosa kepada Tuhan, sebab makan daging dengan darahnya. Maka pada malam itu juga dibawa oleh orang banyak masing-masing akan lembunya dengan tangannya, dibantainya di sana.

<sup>35</sup> Maka pada masa itu juga dibangun Saul sebuah mezbah bagi Tuhan, maka baharu sekali itu dibangunkannya mezbah bagi Tuhan.

<sup>36</sup> Kemudian titah Saul: Mari kita turun mengusir orang Filistin pada malam dan menjarahi dia sampai pagi terbit fajar, dan jangan kita tinggalkan barang

seorang juapun dari padanya. Maka sembah mereka itu: Baiklah tuanku berbuat barang yang benar kepada pemandangan tuanku; tetapi kata imam: Mari, sekarang kita menghadap Allah.

<sup>37</sup> Maka Saulpun bertanya Allah: Bolehkah aku turun mengusir orang Filistin? Iakah Engkau menyerahkan dia kelak kepada tangan orang Israel? Tetapi pada hari itu tiada disahut-Nya akan dia.

<sup>38</sup> Lalu titah Saul: Marilah kamu sekalian, hai segala penghulu rakyat, hendaklah diketahui dan diperiksa olehmu di mana tersembunyi dosa yang diperbuat pada hari ini.

<sup>39</sup> Karena sesungguhnya Tuhan hidup, yang telah mengaruniakan pertolongan kepada orang Israel, jikalau pada anakku si Yonatan sekalipun, niscaya matilah ia dibunuh kelak. Maka dari pada segala rakyat seorangpun tiada menyahut akan dia.

<sup>40</sup> Setelah itu maka titah Saul kepada segenap bangsa Israel: Hendaklah kamu sekalian pada pihak satu dan aku serta anakku Yonatan pada pihaknya. Maka sembah orang banyak itu kepada Saul:

Hendaklah tuanku buat mana yang baik kepada pemandangan tuanku.

<sup>41</sup> Lalu sembah Saul kepada Tuhan, Allah orang Israel: Tuhan nyatakan apalah orang yang tiada bersalah! Maka kenal lah Yonatan dengan Saul; orang banyak itupun luput.

<sup>42</sup> Lalu titah Saul: Buanglah undi antara aku dengan anakku Yonatan. Maka Yonatan yang kena!

<sup>43</sup> Maka kata Saul kepada Yonatan: Berilah tahu aku apakah perbuatanmu. Maka oleh Yonatan diberilah tahu kepadanya, katanya: Sahaja aku mengecap air madu sedikit dengan ujung tongkat, yang pada tanganku; inilah aku; patutkah aku mati?

<sup>44</sup> Maka kata Saul: Demikianlah kiranya perbuatan Allah akan daku dan dipertambahkannya pula, hai Yonatan! tak akan jangan engkau mati dibunuh.

<sup>45</sup> Tetapi sembah orang banyak itu kepada Saul: Bolehkah dibunuh akan Yonatan, yang sudah mengadakan pertolongan yang besar ini di antara orang Israel? Demi Tuhan yang hidup, sehelai rambutnyapun tiada akan gugur dari pada kepalanya ke bumi, karena

dengan Allah juga diperbuatnya perkara itu pada hari ini. Maka demikianlah dilepaskan orang banyak itu akan Yonatan, sehingga tiada jadi ia dibunuh.

<sup>46</sup>Maka pergilah Saul, ditinggalkannya akan segala orang Filistin, lalu orang Filistinpun pergilah ke tempat-tempatnya.

<sup>47</sup>Maka dari pada masa itu juga kerajaanlah Saul atas segala orang Israel, maka berperanglah ia dengan segala musuhnya keliling, yaitu dengan orang Moab dan dengan bani Ammon dan dengan Edom dan dengan raja-raja Zoba dan dengan orang Filistin, dan dengan segala orang yang mendurhaka dengan khianatnya.

<sup>48</sup>Maka beranilah kelakuannya, dialahkannya orang Amalek dan dilepaskannya orang Israel dari pada tangan segala orang yang menjarahi akan dia.

<sup>49</sup>Adapun anak-anak laki-laki Saul yaitu Yonatan dan Yiswi dan Malkhisua; dan nama kedua anaknya perempuan itu, yang tuanya bernama Merab dan yang mudanya bernama Mikhal.

<sup>50</sup> Maka nama isteri Saul itu Ahinoam, anak Ahimaaz, dan nama panglima perangnya itu Abi-ner, yaitu bin Ner, mamanda baginda.

<sup>51</sup> Maka Kisy itulah ayahanda Saul dan Ner, bapa Abner itu, anak Abiel.

<sup>52</sup> Maka pada segala hari umur hidup Saul itu adalah perang besar dengan orang Filistin, maka sebab itu dihimpunkanlah Saul kepadanya segala orang perwira dan segala orang perkasa yang dilihatnya.

**15** <sup>1</sup> Sebermula, maka kata Semuel kepada Saul: Bahwa akulah yang telah disuruh Tuhan melantikkan dikau akan raja atas umat-Nya, yaitu atas orang Israel, maka sekarangpun dengarlah olehmu akan bunyi Firman Tuhan.

<sup>2</sup> Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Bahwa Aku hendak membalas barang yang telah diperbuat oleh Amalek akan orang Israel, sebab dirintanginya akan dia pada jalan tatkala ia datang dari Mesir.

<sup>3</sup> Maka sekarang pergilah engkau mengalahkan orang Amalek itu, tumpaslah segala sesuatu yang padanya,

jangan engkau sayang akan dia, melainkan bunuhlah akan dia, dari pada laki-laki dan perempuan, dari pada budak-budak dan anak menyusu, dari pada lembu dan kambing, dari pada unta dan keledai.

<sup>4</sup>Hata, maka firman itu disampaikanlah oleh Saul kepada segala rakyatnya, lalu dibilangnya akan mereka itu di Telayim, dua ratus ribu orang yang berjalan kaki dan sepuluh ribu orang dari Yehuda.

<sup>5</sup>Setelah sampai Saul ke negeri Amalek, ditaruhnya akan beberapa orang pengadang dalam lembah.

<sup>6</sup>Maka disuruh Saul katakan kepada orang Keni: Pergilah kamu, undurlah dan keluarlah dari antara orang Amalek, asal jangan aku menumpas kamu serta dengan mereka itu; karena kamu sudah menunjuk kemurahanmu kepada bani Israel tatkala mereka itu datang dari Mesir. Hata, maka orang Kenipun undurlah dari antara orang Amalek.

<sup>7</sup>Lalu dialahkan Saul akan segala orang Amalek dari Hawila sampai ke tempat orang datang ke Syur pada sebelah timur Mesir.

<sup>8</sup> Maka ditangkapnya akan Agag, raja orang Amalek itu, dengan hidupnya, tetapi segala rakyat ditumpasnya dengan mata pedang.

<sup>9</sup> Maka disayangkan Saul dan segala rakyatnya akan Agag dan lagi akan segala lembu kambing yang terbaik dan yang gemuk-gemuk dan akan segala anak domba dan segala sesuatu yang baik adanya, tiada mereka itu mau menumpas akan dia, melainkan segala yang hina dan buruk, ia itu ditumpasnya.

<sup>10</sup> Maka pada masa itu datanglah firman Tuhan kepada Semuel, bunyinya:

<sup>11</sup> Bersesallah Aku, sebab Saul sudah Kuangkat akan raja, karena sudah undur ia dari belakang Aku dan tiada diturutnya firman-Ku. Maka sangatlah berdukacita hati Semuel, lalu berseru-serulah ia kepada Tuhan semalam-malaman itu.

<sup>12</sup> Setelah itu, maka bangunlah Semuel pada pagi-pagi hari hendak bertemu dengan Saul; maka dikabarkan oranglah kepada Semuel, katanya: Bahwa Saul sudah sampai di Karmel, maka sesungguhnya sudah didirikannya suatu tanda alamat bagi dirinya, kemudian,



setelah sudah berjalan ke sana ke mari, turunlah ia ke Gilgal.

<sup>13</sup>Hata, setelah sampai Semuel kepada Saul, kata Saul kepadanya: Keberkatanlah kiranya engkau bagi Tuhan! Bahwa firman Tuhan itu sudah kulakukan.

<sup>14</sup>Maka kata Semuel: Apa gerangan bunyi suara kambing domba ini, yang sampai ke telingaku, dan bunyi suara lembu yang kudengar ini?

<sup>15</sup>Maka sahut Saul: Bahwa mereka itu sudah membawa akan dia sertanya dari pada orang Amalek, karena sudah disayangkan rakyat itu akan lembu kambing yang terindah, hendak dipersembahkannya kepada Tuhan, Allahmu, tetapi yang lain itu sudah kami tumpas.

<sup>16</sup>Maka kata Semuel kepada Saul: Diamlah engkau, supaya aku memberitahu kepadamu firman Tuhan, yang telah datang kepadaku malam tadi. Maka sahut Saul kepadanya: Katakanlah dia.

<sup>17</sup>Lalu kata Semuel: Bukankah tatkala engkau lagi kecil pada pemandanganmu sendiri engkau dijadikan penghulu

segala suku bangsa Israel dan engkau dilantik oleh Tuhan akan raja atas orang Israel?

<sup>18</sup>Maka Tuhan juga yang telah menyuruhkan dikau pada jalan ini, firman-Nya: Pergilah engkau, tumpaslah orang berdosa itu, yaitu segala orang Amalek, berperanglah dengan dia sampai mereka itu kauhabiskan.

<sup>19</sup>Mengapa gerangan tiada engkau mendengar akan firman Tuhan, melainkan engkau sudah merebut jarahan dan engkau sudah membuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan?

<sup>20</sup>Maka kata Saul kepada Semuel: Bahwa aku sudah menurut juga firman Tuhan dan aku sudah menjalani jalan yang disuruh Tuhan akan daku, hanya akan Agag, raja orang Amalek, kubawa ke mari, tetapi segala orang Amalek itu sudah kutumpas.

<sup>21</sup>Maka jikalau rakyat itu sudah mengambil rampasan dari pada lembu domba, yang terindah dalam barang tumpas itu, ia itu sebab hendak dipersembahkannya kepada Tuhan, Allahmu, di Gilgal.

<sup>22</sup> Maka kata Semuel: Berkenankah Tuhan akan persembahkan bakaran dan akan korban sembelihan, seperti Iapun berkenan akan menurut firman Tuhan? Bahwasanya menurut itu baik dari pada korban dan memperhatikan itu baik dari pada lemak domba jantan!

<sup>23</sup> Karena degil itulah dosa hobatan dan angkara itulah menyembah dewa-dewa dan kebaktian kepada berhala adanya. Maka tegal engkau sudah menolak akan firman Tuhan, sebab itu Tuhanpun menolak akan dikau, supaya jangan lagi engkau raja.

<sup>24</sup> Lalu kata Saul kepada Semuel: Bahwa aku telah berdosa, sebab melangkahkan firman Tuhan dan katamupun, karena takutlah aku akan segala rakyat itu dan aku turutlah kata mereka itu.

<sup>25</sup> Maka sekarangpun ampunilah kiranya dosaku dan baliklah sertaku, supaya aku menyembah sujud kepada Tuhan.

<sup>26</sup> Tetapi kata Semuel kepada Saul: Tiada aku mau balik sertamu, karena sebab engkau sudah menolak akan firman Tuhan, maka Tuhanpun sudah menolak akan dikau, supaya jangan lagi engkau raja atas orang Israel.

<sup>27</sup> Maka serta Semuel berpaling dirinya hendak pergi, dipegang Saul punca jubahnya, lalu tercariklah.

<sup>28</sup> Maka kata Semuel kepadanya: Bahwa pada hari ini juga Tuhanpun mencari kerajaan Israel itu dari padamu dan dikaruniakan-Nya kepada kawanmu, yang baik dari padamu.

<sup>29</sup> Dan lagi Yang mahabener orang Israel itu tiada tahu berdusta dan tiada Ia bersesal, karena bukannya Ia manusia adanya, sehingga bersesallah Ia.

<sup>30</sup> Maka kata Saul: Bahwa aku sudah berdosa, tetapi hormatilah kiranya akan daku juga di hadapan segala tua-tua bangsaku dan di hadapan segala orang Israel; marilah, baliklah sertaku, supaya aku menyembah sujud kepada Tuhan, Allahmu.

<sup>31</sup> Lalu baliklah Semuel serta dengan Saul dan Saulpun menyembah sujudlah kepada Tuhan.

<sup>32</sup> Maka kata Semuel: Bawalah akan Agag, raja orang Amalek itu, ke mari kepadaku. Maka datanglah Agag mendapatkan dia dengan lezatnya sambil katanya: Bahwasanya telah lalulah kepahitan maut.

<sup>33</sup> Maka kata Semuel: Seperti pedangmu sudah membuluskan beberapa orang perempuan, demikian bundamupun dibuluskan di antara segala orang perempuan! Lalu diparanglah oleh Semuel akan Agag itu berpenggal-penggal di hadapan hadirat Tuhan di Gilgal.

<sup>34</sup> Setelah itu maka pergilah Semuel ke Rama, dan Saulpun pulanglah ke rumahnya yang di Gibeon Saul.

<sup>35</sup> Maka tiada lagi Semuel memandang Saul sampai kepada hari matinya, tetapi Semuel bercintakan Saul juga, karena bersesallah Tuhan sebab dijadikannya Saul raja atas orang Israel adanya.

**16**<sup>1</sup> Sebermula, maka berfirmanlah Tuhan kepada Semuel demikian: Berapa lamakah engkau bercintakan Saul, yang sudah Kubuang juga, supaya jangan lagi ia raja atas orang Israel? Isilah olehmu akan tandukmu dengan minyak yang harum, lalu pergilah, maka Aku hendak menyuruhkan dikau kepada Isai, orang Betlehem itu, karena Aku sudah melihat di antara segala anaknya laki-laki akan seorang raja bagi-Ku.

<sup>2</sup> Maka sembah Semuel: Bagaimana boleh aku pergi? Jikalau kiranya kedengaranlah hal itu kepada Saul, niscaya dibunuhnya akan daku. Maka firman Tuhan: Bawalah olehmu akan seekor anak lembu sertamu, lalu katakanlah ini: Adapun aku ke mari ini hendak mempersembahkan korban kepada Tuhan.

<sup>3</sup> Maka hendaklah engkau menjemput Isai kepada korban itu, maka Aku akan memberitahu kepadamu kelak, barang yang patut kauperbuat dan hendaklah engkau menyirami bagi-Ku dengan minyak yang harum barangsiapa yang Kukatakan kepadamu kelak.

<sup>4</sup> Maka diperbuatlah oleh Semuel setuju dengan firman Tuhan, lalu iapun ke Betlehem. Maka datanglah segala tua-tua negeri itu menyambut akan dia dengan gentarnya, sambil katanya: Adapun datang tuan ini dengan selamatkah?

<sup>5</sup> Maka sahutnya: Dengan selamat; bahwa aku datang ini hendak mempersembahkan korban kepada Tuhan; sucikanlah dirimu, lalu datanglah sertaku kepada korban itu. Maka

disucikannyalah Isai dan segala anaknya laki-laki, dijemputnya mereka itupun kepada korban itu.

<sup>6</sup>Hata, tatkala mereka itu masuk serta terpandanglah Semuel akan Eliab, maka datanglah pikirannya: Bahwasanya inilah dia yang akan disiram bagi Tuhan.

<sup>7</sup>Tetapi datanglah firman Tuhan kepada Semuel: Janganlah engkau pandang akan rupanya atau akan ketinggian lembaganya, karena sudah Kutolak akan dia; bahwa yang dipandang oleh manusia itu satupun tiada adanya, karena manusia memandangi seperti yang di hadapan mata sahaja, tetapi Tuhan memandangi sampai ke dalam batin.

<sup>8</sup>Setelah itu maka dipanggil Isai akan Abinadab, disuruhnya berjalan lalu dari hadapan Semuel, tetapi kata Semuel: Inipun bukan yang dipilih Tuhan.

<sup>9</sup>Lalu disuruh Isai akan Syama berjalan lalu, tetapi kata Semuel: Inipun bukan yang dipilih Tuhan.

<sup>10</sup>Maka dengan demikian disuruh Isai akan ketujuh orang anaknya laki-laki berjalan lalu dari hadapan Semuel,

tetapi kata Semuel kepada Isai: Bahwa sekalian ini bukan yang dipilih Tuhan.

<sup>11</sup> Dan lagi kata Semuel kepada Isai: Sudahkah ini segala orang muda-muda itu? Maka sahutnya: Tinggal lagi yang bungsunya, bahwasanya ia menggembalakan kambing. Maka kata Semuel kepada Isai: Suruhkanlah orang memanggil dia, karena tiada kita akan duduk makan sehidangan jikalau sebelum ia ke mari.

<sup>12</sup> Maka disuruhkannya orang, lalu dibawanya akan dia masuk. Adapun rupa orang muda itu pipinya merah dan bisai matanya dan elok parasnya. Maka firman Tuhan: Bangkitlah engkau berdiri, siramilah akan dia, karena inilah dia.

<sup>13</sup> Maka oleh Semuel diambil akan tanduk yang berisi minyak harum itu, disiraminya akan dia di tengah-tengah segala saudaranya, maka Roh Tuhanpun berlakulah atas Daud dari pada hari itu dan kemudiannya. Setelah itu maka bangkitlah Semuel, lalu iapun pulanglah ke Rama.

<sup>14</sup> Hata, maka Roh Tuhanpun undurlah dari pada Saul dan seorang syaitan dari pada Tuhan mengejutkan dia.



<sup>15</sup> Maka sembah segala pegawai Saul kepadanya: Bahwasanya seorang syaitan dari pada Allah adalah mengejutkan tuanku.

<sup>16</sup> Hendaklah kiranya tuanku menitahkan patik sekalian, yang menghadap tuanku ini, mencahari seorang yang pandai memetik kecapi, maka akan jadi kelak, apabila syaitan dari pada Allah itu merasuk tuanku, bolehlah ia memetik dengan tangannya, lalu sembuhlah tuanku.

<sup>17</sup> Maka titah Saul kepada segala pegawainya: Baiklah kamu caharikan daku seorang yang pandai memetik kecapi, lalu bawakan dia kepadaku.

<sup>18</sup> Pada masa itu sahutlah seorang orang muda, sembahnya: Bahwa patik sudah melihat seorang anak Isai, orang Betlehem, yang pandai memetik kecapi, lagipun ia seorang pahlawan yang gagah berani dan pandai pada segala perkara, seorang yang elok parasnya, dan Tuhanpun adalah menyertai akan dia.

<sup>19</sup> Maka dititahkan Saul beberapa suruhan kepada Isai mengatakan: Suruhkanlah anakmu kepadaku, yaitu

Daud, yang menggembalakan kambing itu.

<sup>20</sup> Maka oleh Isai diambil akan seekor keledai dan lagi roti dan satu kirbat yang berisi air anggur dan seekor kambing jantan yang muda, dikirimkannya kepada Saul dengan tangan Daud, anaknya.

<sup>21</sup> Demikianlah perihal datang Daud kepada Saul, lalu berdirilah ia di hadapan baginda, maka bagindapun sangat kasih akan dia, sehingga Daudpun menjadi bentara baginda.

<sup>22</sup> Maka oleh Saul disuruhkan orang mengatakan kepada Isai: Biarlah kiranya Daud kekal berdiri di hadapanku, karena telah diperolehnya keridlaan pada pemandanganku.

<sup>23</sup> Maka sesungguhnya apabila berlakulah syaitan dari Allah itu atas Saul, diambil oleh Daud akan kecapinya, dipetikanya dengan tangannya, lalu Saulpun beroleh senang dan menjadi baik pula dan syaitan itupun undurlah dari padanya.

**17** <sup>1</sup> Sebermula, maka dihimpunkan orang Filistin segala tentaranya hendak berperang, lalu berhimpunlah

mereka itu di Sokho, yang di tanah Yehuda, didirikannya lah kemahnya antara Sokho dengan Azeka, pada ujung Damim.

<sup>2</sup>Tetapi Saul dan segala orang Israel itu berhimpunlah dan didirikannya lah kemahnya dalam lembah Kayu Jati dan diaturnya pengikat perangnya berhadapan dengan orang Filistin.

<sup>3</sup>Maka berdirilah orang Filistin di atas bukit yang di sebelah sana, dan orang Israel itu berdiri di atas bukit yang di sebelah sini, dan lembah itu adalah di antara kedua pihak.

<sup>4</sup>Hata, maka dari dalam tentara orang Filistin keluarlah seorang pendekar, yang bernama Goliat, dari negeri Gat, adapun tinggi batang tubuhnya enam hasta lebih sejengkal.

<sup>5</sup>Maka kepalanya berketopongkan tembaga dan iapun berpakaikan baju zirha yang bersisik, adapun berat baju zirha itu lima ribu syikal tembaga.

<sup>6</sup>Dan lagi adalah mozah tembaga pada kedua belah kakinya dan halkah tembaga di antara kedua bahunya.

<sup>7</sup>Maka batang tumbaknya itu seperti pesa orang tenun dan berat mata

tumbaknya itu enam ratus syikal besi, dan adalah seorang pembawa perisai berjalan di hadapannya.

<sup>8</sup>Maka orang pendekar itupun adalah berdiri sambil berseru-seru kepada tentara orang Israel, katanya kepada mereka itu: Mengapa kamu keluar hendak mengikat perang? Bukankah aku ini seorang Filistin dan kamu sekalian hamba Saul? Pilihlah di antara kamu akan seorang, yang datang mendapatkan aku.

<sup>9</sup>Jikalau dapat ia berperang dengan aku dan mengalahkan daku, maka kami sekalian akan menjadi hambamu; tetapi jikalau aku mengalahkan dia dan membunuh dia, maka kamu sekalian menjadi hamba kami dan takluk kepada kami.

<sup>10</sup>Dan lagi kata orang Filistin itu: Bahwa pada hari ini aku sudah menghinakan segala balatentara orang Israel; berikanlah sekarang seorang laki-laki kepadaku, supaya kami berperang bersama seorang.

<sup>11</sup>Serta kedengaranlah perkataan orang Filistin ini kepada Saul dan kepada segenap orang Israel, maka

tercengang-cenganglah mereka itu dan ketakutan sangat.

<sup>12</sup>Bermula, adapun Daud itu ialah anak seorang Eferati dari Betlehem-Yehuda, bernama Isai, yang padanya adalah delapan orang anaknya laki-laki, maka pada masa Saul ialah seorang orang tua yang terlampau banyak umurnya.

<sup>13</sup>Maka ketiga anak Isai yang besar-besar itu sudah mengikut Saul pergi perang; adapun nama ketiga anaknya yang pergi perang itu, yaitu Eliab yang sulung, dan yang keduanya itu Abinadab dan yang ketiga itu Syama.

<sup>14</sup>Maka Daud itu yang bungsu, tetapi ketiga orang yang tua itu sudah pergi mengikut Saul.

<sup>15</sup>Maka Daud sudah bermohon kepada Saul, lalu pulang hendak menggembalakan pula kambing bapanya di Betlehem.

<sup>16</sup>Hata, maka pada pagi dan petang tampillah orang Filistin itu ke hadapan, demikianlah perbuatannya empat puluh hari lamanya.

<sup>17</sup>Maka kata Isai kepada Daud, anaknya: Sekarang ambillah akan abangmu dari pada emping ini seefa dan

roti sepuluh ketul ini, bawalah akan dia dengan segera ke dalam tentara kepada abangmu.

<sup>18</sup>Tetapi keju susu sepuluh buah ini hendaklah kaubawa kepada penghulu atas orang seribu, dan bertanyakanlah selamat abangmu dan bawalah pulang akan sesuatu tanda alamat dari padanya.

<sup>19</sup>Adapun Saul dengan mereka itu dan segala orang Israelpun adalah di lembah Kayu Jati tengah berperang dengan orang Filistin.

<sup>20</sup>Arakian, maka pada pagi-pagi hari bangunlah Daud, ditinggalkannya segala kambing itu dengan gembalanya, dan diangkatnya akan barang-barang itu, lalu iapun pergi seperti yang sudah disuruh Isai kepadanya; maka sampailah ia kepada kota rata apabila tentara itu keluar dengan aturannya dan orangpun bersorak-sorak hendak perang.

<sup>21</sup>Maka orang Israel dan orang Filistinpun menghadapkan ikatan perang kepada ikatan perang.

<sup>22</sup>Maka diturunkan Daud akan barang yang dibawanya, ditinggalkannya dalam tangan orang yang menunggui segala benda, lalu berlari-larilah ia datang

sampai kepada ikatan perang, maka bertanyalah ia kepada abangnya akan selamatnya.

<sup>23</sup> Maka sementara ia lagi berkata-kata dengan mereka itu, tiba-tiba datanglah dari ikatan perang orang Filistin orang pendekar itu, bernama Goliat, seorang orang Filistin dari negeri Gat, sambil mengatakan segala perkataan yang tersebut itu, sehingga kedengaranlah ia itu kepada Daud.

<sup>24</sup> Adapun segala orang Israel, demi dilihatnya orang itu, maka larilah sekalianya dari hadapannya, serta dengan sangat ketakutannya.

<sup>25</sup> Maka kata orang Israel: Sudahkah engkau melihat orang yang datang ke mari itu? Adapun ia datang ke mari yaitu hendak menghinakan orang Israel. Maka sesungguhnya barangsiapa yang membunuh akan dia, ia itu akan dianugerahi raja dengan kekayaan besar dan dikaruniakannya anakanda baginda kepadanya akan isterinya dan dimerdekakannya baginda isi rumah bapanya di antara segala orang Israel.

<sup>26</sup> Maka kata Daud kepada orang yang berdiri sertanya itu: Dipengapakan

orang yang membunuh orang Filistin ini dan yang menghilangkan arang dari pada muka orang Israel? Karena siapa gerangan si kulup Filistin ini, maka dihinakannyalah balatentara Allah yang hidup itu?

<sup>27</sup> Lalu dikatakan oranglah berulang segala perkataan itu kepadanya, katanya: Demikianlah kelak dibuat akan orang yang membunuh dia.

<sup>28</sup> Maka terdengarlah Eliab, abangnya yang sulung itu, akan barang yang dikatakannya kepada orang itu, maka sebab itu berbangkitlah amarah Eliab akan Daud, serta katanya: Mengapa sekarang engkau ke mari, dan kepada siapa kautinggalkan segala kambing di padang, jikalau sejurus lamanya sekalipun. Bahwa aku mengetahui akan keberanianmu dan niatmu yang jahat! Adapun engkau ke mari ini hendak melihat perang jua.

<sup>29</sup> Maka sahut Daud: Apa gerangan perbuatanku sekarang? Bukankah ada sebabnya?

<sup>30</sup> Maka berpalinglah ia dirinya kepada orang lain, dikatakannya perkataan tadi itu, maka orang itupun menyahut



kepadanya sama dengan katanya yang dahulu itu.

<sup>31</sup> Maka kedengaranlah perkataan yang dikatakan oleh Daud itu, lalu disampaikan oranglah kepada Saul, maka dititahkan Saul panggil akan dia.

<sup>32</sup> Maka sembah Daud kepada Saul: Seorangpun jangan tawar hatinya karena sebab perkara itu; bahwa patik hendak pergi berperang dengan orang Filistin itu.

<sup>33</sup> Tetapi titah Saul kepada Daud: Tak boleh engkau pergi berperang dengan orang Filistin itu, karena engkau lagi orang muda, dan iapun seorang perang dari kecilnya.

<sup>34</sup> Maka sembah Daud kepada Saul: Bahwa sekali peristiwa, sementara patik menggembalakan kambingnya bapa patik, datanglah seekor singa, dan sekali pula seekor beruang, menerkam seekor kambing dari pada kawan itu.

<sup>35</sup> Lalu pergilah patik mengusir dia dan patik palu akan dia dan patik sentak kambing itu dari dalam mulutnya, serta ia hendak menerkam akan patik, maka patik memegang janggutnya lalu patik palu dan bunuh ia.

<sup>36</sup>Baik singa baik beruang itu patik bunuh; demikianlah hal si kulup Filistin itu kelak, disamakan salah seekor binatang itu, sebab telah dihinakannya balatentara Allah yang hidup.

<sup>37</sup>Dan lagi sembah Daud: Adapun Tuhan yang sudah meluputkan patik dari pada cakar singa dan dari pada cakar beruang itu, Ia juga akan meluputkan patik kelak dari pada tangan orang Filistin itu. Maka titah Saul kepada Daud: Pergilah juga engkau dan hendaklah Tuhan kiranya menyertai akan dikau.

<sup>38</sup>Maka oleh Saul dikenakanlah pakaiannya sendiri kepada Daud dan dikenakannyalah ketopong tembaga pada kepalanya dan dibarutkannya dia dengan baju zirha.

<sup>39</sup>Maka Daudpun menyandangkan pedangnya di atas pakaiannya, lalu hendak berjalan, karena demikian peri belum pernah dicobanya; setelah itu maka sembah Daud kepada Saul: Bahwa patik tiada dapat berjalan dengan ini, karena belum pernah patik mencobanya; lalu Daudpun menanggalkan dia pula.

<sup>40</sup>Maka diambilnya tongkatnya pada tangannya dan dipilihnya akan dirinya

lima buah batu yang licin dari dalam sungai, dibubuhnya dalam bokca gembala yang padanya, yaitu dalam buntalnya, dan diambilnya akan pengalinya pada tangannya, lalu iapun menghampiri orang Filistin itu.

<sup>41</sup> Maka orang Filistin itupun datanglah sambil berjalan sambil menghampiri Daud, dan orang yang membawa perisainya pun adalah berjalan di hadapannya.

<sup>42</sup> Maka serta orang Filistin itu melihat ke atas dan terpandanglah ia akan Daud, maka dicelakannya, karena lagi orang muda adanya, dengan merah pipinya dan elok parasnya.

<sup>43</sup> Lalu kata orang Filistin itu kepada Daud: Anjingkah aku ini maka engkau datang mendapatkan aku dengan membawa tongkat? maka dikutuki orang Filistin itu akan Daud demi berhalanya.

<sup>44</sup> Lalu kata orang Filistin itu kepada Daud: Marilah kepadaku, maka aku memberi daging tubuhmu kelak kepada unggas yang di udara dan kepada segala margasatwa yang di padang.

<sup>45</sup> Tetapi kata Daud kepada orang Filistin itu: Adapun engkau datang

mendapatkan aku yaitu dengan pedang dan tumbak dan perisai, tetapi aku ini datang kepadamu dengan nama Tuhan serwa sekalian alam, yaitu Alah balatentara Israel, yang telah kauhujat itu.

<sup>46</sup> Maka pada hari ini juga Tuhan menyerahkan dikau kelak kepada tanganku, maka aku akan membunuh dikau dan mengerat kepalamu dari pada tubuhmu, dan pada hari ini juga aku memberi bangkai balatentara orang Filistin kelak kepada unggas yang di udara dan kepada segala margasatwa yang di padang, maka akan diketahui oleh segenap isi bumi, bahwa pada orang Israel ada Allah;

<sup>47</sup> dan segenap perhimpunan ini mengetahui kelak akan hal Tuhan menolong bukan dengan pedang dan bukan pula dengan tumbak, melainkan perang itu Tuhan punya, dan lapun menyerahkan kamu kelak kepada tangan kami.

<sup>48</sup> Maka sesungguhnya demi orang Filistin itu bangkit, lalu berjalan pergi mendapatkan Daud, berlari-larilah Daud

dengan segeranya ke medan peperangan mendapatkan orang Filistin itu.

<sup>49</sup> Maka dimasukkan Daud tangannya ke dalam bokcanya, diambilnya sebuah batu dari dalamnya, lalu diali-alinya kena dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu terbenam ke dalam dahinya, lalu rebahlah ia terjerumus dengan mukanya ke bumi.

<sup>50</sup> Demikianlah peri dialahkan Daud akan orang Filistin itu dengan pengali-ali dan dengan batu, lalu diparangnya akan orang Filistin itu dan dibunuhnya akan dia, tetapi tiada pedang pada tangan Daud.

<sup>51</sup> Sebab itu berlailah Daud datang, lalu berdiri di atas tubuh orang Filistin itu, diambilnya akan pedangnya, dihunusnya dari dalam sarungnya, lalu dibunuhnya akan dia dan dipancungnya kepalanya dengan pedang itu. Demi dilihat orang Filistin akan hal pendekarnya sudah mati, maka larilah mereka itu sekalian.

<sup>52</sup> Maka pada masa itu bangkitlah berdiri segala orang Israel dan orang Yehuda sambil bersorak-sorak sambil mengusir orang Filistin dari tempat orang masuk ke lembah itu sampai ke

pintu negeri Ekeron, maka segala orang Filistin yang luka itu berhembalangan pada jalan Saarayim sampai ke Gat dan sampai ke Ekeron.

<sup>53</sup>Setelah itu maka berbaliklah bani Israel dari pada sangat mengusir orang Filistin, lalu dirampasnya akan segala tempat tentaranya.

<sup>54</sup>Maka oleh Daud diambil akan kepala orang Filistin itu, dibawanya ke Yeruzalem; hanya segala pakaian perangnya ditaruhnya dalam kemahnya.

<sup>55</sup>Adapun apabila dilihat Saul akan Daud pergi mendapatkan orang Filistin itu, Maka titah baginda kepada Abner, panglima perangnya: Hai Abner! anak siapa orang muda ini? Maka sembah Abner: Ya tuanku! sesungguhnya-sungguh hidup nyawa tuanku, maka tiada patik mengetahuinya.

<sup>56</sup>Maka titah baginda: Pergilah bertanyakan anak siapa gerangan orang muda ini.

<sup>57</sup>Maka apabila kembalilah Daud dari pada membunuh orang Filistin itu disambut Abner akan dia dan dihantarnya akan dia menghadap Saul,

maka kepala orang Filistin itu adalah lagi pada tangannya.

<sup>58</sup>Maka titah Saul kepadanya: Anak siapa engkau, hai orang muda! Maka sembah Daud: Patik ini anak patik tuanku Isai, orang Betlehem itu.

**18**<sup>1</sup>Maka sesungguhnya setelah sudah Daud bersembah kepada Saul itu, berhubunglah hati Yonatan dengan hati Daud, maka Yonatan kasih akan dia seperti akan nyawanya sendiri.

<sup>2</sup>Maka pada hari itu juga diambil Saul akan dia, tiada diberinya ia pulang ke rumah bapanya.

<sup>3</sup>Maka berjanji-janjilah Yonatan dengan Daud, sebab dikasihinya akan dia seperti akan nyawanya sendiri.

<sup>4</sup>Maka ditanggalkan Yonatan akan baju selimut yang padanya, diberikannya kepada Daud, demikianpun segala pakaiannya, bahkan, sampai pedangnya dan sampai busurnya dan sampai pengikat pinggangnyapun.

<sup>5</sup>Maka apabila Daud keluar ke mana-mana, sebab disuruhkan Saul akan dia, dilakukannya dirinya dengan bijaksana, maka sebab itu dijadikan Saul akan dia penghulu orang perang, dan

berkenanlah ia kepada pemandangan segenap orang banyak itu, dan lagi kepada pemandangan segala pegawai Saul.

<sup>6</sup>Maka pada sekali peristiwa, apabila mereka itu datang kembali dan Daudpun pulang dari pada mengalahkan orang Filistin, keluarlah beberapa berapa orang perempuan dari dalam segala negeri orang Israel dengan menyanyi ramai-ramai, mengelukan baginda raja Saul, serta dengan rebana dan kesukaan dan segala bunyi-bunyian.

<sup>7</sup>Maka segala perempuan itu sambil menabuh sambil menyanyi berganti-ganti, bunyinya: Bahwa Saul sudah membunuh beribu-ribu, tetapi Daud berlaksa-laksa.

<sup>8</sup>Maka berbangkitlah murka Saul, dan jahatlah perkataan itu kepada pemandangannya, serta titahnya: Bahwa kepada Daud diberikan mereka itu berlaksa-laksa, tetapi kepadaku hanya beribu-ribu; niscaya pada akhir kelak kerajaan ini menjadi dia punya.

<sup>9</sup>Maka dari pada hari itu juga selalu dipandang Saul akan Daud dengan dengki hatinya.



<sup>10</sup> Maka pada keesokan harinya tiba-tiba datanglah syaitan dari pada Allah atas Saul, sehingga ingar-ingarlah ia di tengah-tengah istananya, maka Daudpun memetik kecapinya seperti pada sehari-hari, dan pendahanpun adalah pada tangan Saul.

<sup>11</sup> Maka diradakkan Saul pendahannya sambil katanya: Baik kutikam Daud sampai tercucuk ia pada dinding. Tetapi Daud menyalahkan tikamnya sampai dua kali.

<sup>12</sup> Maka takutlah Saul akan Daud, karena Tuhan adalah sertanya dan Tuhanpun sudah undur dari Saul.

<sup>13</sup> Maka sebab itu dijauhkan Saul akan Daud, diangkatnya penghulu atas seribu, sehingga ia keluar masuk di hadapan orang banyak itu.

<sup>14</sup> Maka Daudpun melakukan dirinya dengan bijaksana pada segala jalannya dan Tuhanpun adalah sertanya.

<sup>15</sup> Apabila dilihat Saul akan hal ia melakukan dirinya dengan amat bijaksana, maka makin lebih takutnya akan dia.

<sup>16</sup>Tetapi segenap orang Israel dan Yehuda mengasihi akan Daud, apabila ia keluar masuk di hadapan mereka itu.

<sup>17</sup>Arakian, maka titah Saul kepada Daud: Bahwasanya anakku yang sulung, Merab namanya, hendak kukaruniakan kepadamu akan isterimu, sahaja hendaklah engkau bagiku akan anak yang perkasa dan lakukanlah perang Tuhan! karena kata Saul: Janganlah tanganku sendiri melawan dia, melainkan tangan orang Filistinlah.

<sup>18</sup>Maka sembah Daud kepada Saul: Siapa gerangan patik dan apa gerangan bangsa patik dan isi rumah bapa patik di antara segala orang Israel, maka patik akan menjadi menantu tuanku?

<sup>19</sup>Maka sesungguhnya pada masa yang patut diberikan Merab, anak Saul itu, kepada Daud, bahwasanya diberikannya kepada Aderiel, orang Meholati itu, akan isterinya.

<sup>20</sup>Tetapi Mikhal, anak Saul itu, mengasihi akan Daud. Setelah dimaklumkan oranglah hal itu kepada Saul, maka benarlah ia itu kepada pemandangannya.

<sup>21</sup> Lalu titah Saul: Baiklah aku memberikan dia kepadanya akan suatu jerat baginya dan supaya tangan orang Filistinpun melawan dia, maka sebab itu titah Saul kepada Daud: Hendaklah pada hari ini engkau menjadi menantuku dengan anakku yang lain itu.

<sup>22</sup> Maka Saul sudah bertitah kepada segala pegawainya demikian: Katakanlah olehmu diam-diam kepada Daud: Bahwasanya baginda berkenan akan dikau dan segala pegawainyapun kasih akan dikau; maka sebab itu hendaklah sekarang engkau menjadi menantu baginda.

<sup>23</sup> Maka apabila pegawai Saul menyampaikan segala perkataan itu kepada Daud, maka kata Daud: Perkara kecilkah pada sangkamu menjadi menantu raja, sedang beta ini orang hina papa?

<sup>24</sup> Maka pegawai Saulpun menyampaikan kata itu kepada baginda, sembahnya: Perkataan yang demikian sudah disahut Daud.

<sup>25</sup> Lalu titah Saul: Katakanlah ini kepada Daud: Bahwa baginda tiada menghendaki isi nikah, melainkan

seratus kulup orang Filistin jua, supaya disampaikan pembalasan kepada musuh baginda; maka ia itu sebab maksud Saul bahwa Daud akan binasa kelak oleh tangan orang Filistin.

<sup>26</sup> Maka oleh pegawai itu disampaikan titah ini kepada Daud, maka benarlah kepada pemandangan Daud menjadi menantu baginda dengan demikian peri. Maka dahulu dari pada genaplah harinya,

<sup>27</sup> bangkitlah Daud berdiri, lalu pergi serta dengan orangnya, dibunuhnya dari pada orang Filistin dua ratus orang laki-laki, lalu Daud mempersembahkan segala kulup mereka itu kepada baginda dengan genap bilangannya hendak menjadi menantu baginda, maka Saulpun mengaruniakan Mikhal, anaknya, kepadanya akan isterinya.

<sup>28</sup> Demikianlah dilihat dan diketahui Saul akan hal Tuhan menyertai akan Daud. Maka Mikhal anak Saulpun kasih akan dia.

<sup>29</sup> Maka sebab itu makin lebih takut Saul akan Daud, sehingga berseterulah Saul dengan Daud sepanjang umur hidupnya.

<sup>30</sup> Maka apabila keluarlah segala raja Filistin itu, sesungguhnya pada tiap-tiap kali mereka itu keluar adalah Daud lebih perkasa dari pada segala hamba Saul, sehingga namanya sangat dipermuliakan.

**19**<sup>1</sup> Sebermula, maka bertitah Saul kepada Yonatan, puteranya, dan kepada segala pegawainya dari hal ia hendak membunuh Daud, tetapi Yonatan, putera Saul itu, sangat berkenan akan Daud,

<sup>2</sup> dan dikabarkan Yonatan kepada Daud, mengatakan: Ayahku Saul hendak membunuh akan dikau, maka sebab itu peliharakanlah dirimu sampai esok hari, tinggallah dalam tempat yang terlindung dan sembunyikanlah dirimu.

<sup>3</sup> Maka aku akan keluar kelak, lalu berdiri pada sisi ayahku di padang, tempat ada engkau, maka aku akan berkata-kata dengan ayahku akan halmu, hendak melihat apa jadinya, lalu aku akan memberitahu engkau.

<sup>4</sup> Hata, maka Yonatanpun berkata-kata baik akan hal Daud kepada Saul, ayahnya, sembahnya kepadanya: Jangan apalah tuanku berbuat dosa akan

Daud, patik tuanku itu, karena iapun tiada berdosa kepada tuanku, melainkan perbuatannya amat berguna kepada tuanku.

<sup>5</sup>Karena sudah tiada diindahkannya nyawanya tatkala dibunuhnya orang Filistin itu, dan Tuhanpun mengaruniakan pertolongan besar kepada segenap bangsa Israel; tuanku sudah melihat itu serta dengan kesukaan hati tuanku; entah sebab apa gerangan tuanku hendak berdosa kepada darah yang tiada bersalah serta membunuh Daud dengan tiada semena-mena.

<sup>6</sup>Maka Saulpun dengarlah akan sembah Yonatan, lalu ia bersumpah: Demi Tuhan yang hidup, tiada ia akan dibunuh!

<sup>7</sup>Maka dipanggil Yonatan akan Daud, diberinya tahu akan dia segala perkataan itu, lalu dihantarkannya Daud kepada Saul, maka Daudpun menghadap baginda seperti kelemarin dan kelemarin dahulu.

<sup>8</sup>Kemudian dari pada itu maka jadilah perang pula, maka keluarlah Daud berperang dengan orang Filistin, dialahkannya mereka itu dengan besar

kemenangannya, sehingga larilah mereka itu dari hadapannya.

<sup>9</sup>Maka tiba-tiba datanglah syaitan dari pada Tuhan merasuk Saul sementara ia duduk dalam istananya dan pendahanpun ada pada tangannya, maka Daudpun ada memetik kecapinya.

<sup>10</sup>Maka dicoba Saul menikam Daud dengan pendahannya sampai tercucuk kepada dinding, tetapi disalahkan Daud akan tikam Saul itu, sehingga pendahannya termakan kepada dinding, lalu larilah Daud berlepas dirinya pada malam itu juga.

<sup>11</sup>Tetapi disuruhkan Saul beberapa orang ke rumah Daud, supaya ditunggunya akan dia dan dibunuhnya akan dia pada pagi hari, maka hal itu diberitahu Mikhal, isterinya, kepada Daud, katanya: Jikalau kiranya tiada pada malam ini juga kakanda meluputkan diri kakanda, niscaya esok harilah kakanda dibunuh.

<sup>12</sup>Maka Mikhalpun mengulurkan Daud ke luar dari pada tingkap rumahnya, lalu larilah ia berlepas dirinya, sehingga ia luput juga.

<sup>13</sup> Maka oleh Mikhal diambil akan satu patung, diletakkannya dalam tempat tidurnya dan sehelai kulit kambing dibuatnya bantalnya, lalu ditudunginya akan dia dengan selimut.

<sup>14</sup> Maka apabila disuruh Saul akan orang pergi mengambil Daud, kata Mikhal: Ia sakit.

<sup>15</sup> Maka disuruh Saul pula akan orang pergi melihat Daud, serta titahnya: Bawalah juga akan dia kepadaku serta dengan tempat tidurnya sekali, supaya dibunuh oranglah akan dia.

<sup>16</sup> Serta sampailah suruhan itu, heran, maka adalah patung dalam tempat tidurnya dan kulit kambingpun pada bantalnya.

<sup>17</sup> Maka titah Saul kepada Mikhal: Mengapa engkau menipu aku demikian dan engkau membiarkan seteruku itu pergi, sehingga iapun berlepas dirinya? Maka sembah Mikhal kepada Saul: Bahwa katanya kepada patik demikian: Biarkan aku pergi, karena apa gunanya engkau kubunuh.

<sup>18</sup> Maka dalam hal yang demikian larilah Daud luput, lalu sampai ia kepada Semuel di Rama, maka diwartakannya



kepadanya segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Saul akan dia; maka pergilah Daud dan Semuel, lalu keduanya pun tinggallah dalam pondok-pondok nabi.

<sup>19</sup>Maka dikabarkan oranglah kepada Saul, sembahnya: Bahwasanya Daud adalah dalam pondok-pondok nabi yang di Rama.

<sup>20</sup>Maka disuruhkan Saul beberapa orang pergi mengambil Daud dari sana. Serta sampai orang itu dilihatnya suatu perhimpunan orang nabi tengah bernubuat dan Semuel pun berdiri bagaikan penghulunya; maka Roh Allah berlakulah atas segala suruhan Saul itu, sehingga mereka itupun bernubuat juga.

<sup>21</sup>Maka hal itu dikabarkan oranglah kepada Saul; lalu disuruhkan Saul beberapa orang lain, tetapi ia itu bernubuat juga. Maka berulang-ulang disuruhkan Saul beberapa orang pada ketiga kalinya, tetapi orang itupun bernubuat juga.

<sup>22</sup>Kemudian dari pada sekalian itu pergilah ia sendiri ke Rama, serta sampailah ia ke perigi besar yang di Sekhu bertanyalah ia, katanya: Di mana

gerangan Semuel dan Daud? Maka sahut orang: Dalam pondok-pondok nabi di Rama.

<sup>23</sup> Maka pergilah ia ke sana ke pondok-pondok nabi yang di Rama, lalu berlakulah Roh Allah atas baginda juga, sehingga sambil berjalan sambil ia bernubuat sampai ia datang ke pondok-pondok nabi yang di Rama.

<sup>24</sup> Maka ditanggalkannya lagi pakaiannya dan ia sendiripun bernubuat di hadapan Semuel, dan rebahlah ia terhantar dengan telanjangnya pada sehari semalam itu suntuk, maka sebab itu kata orang: Iakah Saul juga di antara segala nabi?

**20**<sup>1</sup> Arakian, maka larilah Daud dari pondok-pondok nabi yang di Rama itu, lalu datanglah ia mendapatkan Yonatan serta katanya: Apakah perbuatanku dan apakah salahku dan apakah dosaku di hadapan ayahmu, maka disengajakannya matiku?

<sup>2</sup> Maka kata Yonatan kepadanya: Jauhlah dari pada yang demikian, niscaya engkau tiada akan dibunuh. Bahwasanya ayahku tiada berbuat barang sesuatu perkara, baik besar

baik kecil, yang tiada dinyatakannya kepadaku dahulu, manakan boleh ayahku melindungi perkara yang demikian dari padaku? Bukannya begitu.

<sup>3</sup>Maka bersumpahlah Daud sambil katanya: Bahwa ayahmu mengetahui baik-baik akan hal aku sudah beroleh keridlaan dari padamu, maka sebab itu titahnya: Janganlah diketahui oleh Yonatan akan perkara ini, asal jangan ia bercintakan dia; tetapi sesungguhnya Tuhan hidup dan nyawamupun hidup, adalah hanya selangkah jua jaraknya antara aku dengan maut!

<sup>4</sup>Maka kata Yonatan kepada Daud: Barang yang kaukatakan itu akan kuperbuat kelak akan dikau.

<sup>5</sup>Lalu kata Daud kepada Yonatan: Bahwasanya esok harilah bulan baharu, maka biasalah pada hari itu aku duduk makan sehidangan dengan baginda; maka sekarang hendaklah engkau beri izin aku pergi menyembunyikan diriku di padang sampai kepada hari yang ketiga waktu petang.

<sup>6</sup>Maka jikalau kiranya dilihat ayahmu bahwa sebenarnya tiada aku, hendaklah engkau bersembah demikian: Bahwa

Daud sudah meminta izin kepada patik pergi dengan segera ke Betlehem, yaitu negerinya, sebab di sana adalah korban karena segenap bangsa itu seperti biasa pada tiap-tiap tahun.

<sup>7</sup> Jikalau kiranya titah baginda: Baiklah, maka adalah selamat bagi hambamu ini, tetapi jikalau kiranya sangatlah murkanya, ketahuilah olehmu bahwa sudah tentu juga padanya hendak membuat jahat itu.

<sup>8</sup> Maka demikian hendaklah engkau berbuat kebajikan akan hambamu, karena engkau sudah berteguhan janji dengan hambamu ini di hadapan hadirat Tuhan, maka jikalau kiranya aku bersalah dalam sesuatu perkara, hendaklah engkau juga membunuh akan daku, tetapi mengapa pula engkau hendak menghantar akan daku kepada ayahmu?

<sup>9</sup> Maka kata Yonatan: Jauhlah yang demikian; maka akan dikau, bahwasanya jikalau kiranya aku tahu dengan nyatanya akan ketentuan jahat itu hendak dilakukan ayahku kepadamu dengan sesungguhnya, masakan tiada aku memberitahu engkau?

<sup>10</sup> Maka kata Daud kepada Yonatan: Siapa gerangan akan memberitahu aku kelak, jikalau kiranya ayahmu sudah menyahut akan dikau dengan keras?

<sup>11</sup> Lalu kata Yonatan kepada Daud: Mari kita keluar ke padang. Maka pergilah keduanya ke padang.

<sup>12</sup> Maka kata Yonatan kepada Daud: Demi Tuhan, Allah orang Israel, aku hendak bertanyakan ayahku dengan sesungguhnya pada esok atau lusa waktu begini, maka jikalau kiranya baiklah adanya bagi Daud, bukankah aku menyuruhkan orang dengan segera serta memberitahu hal itu kepadamu?

<sup>13</sup> Maka demikianlah perbuatan Tuhan akan Yonatan dan dipertambahkannya pula! jikalau kiranya ayahku berniat jahat akan dikau, niscaya aku memberitahu hal itu kepadamu kelak dan aku lepaskan engkau pergi, supaya engkau berjalan dengan selamat; maka hendaklah Tuhan kiranya sertamu, seperti dahulu disertainya akan ayahku.

<sup>14</sup> Maka bukankah engkau kelak, jikalau kiranya aku lagi hidup pada masa itu, bukankah engkau kelak berbuat

kebijakan karena Tuhan akan daku, supaya jangan aku mati?

<sup>15</sup> Dan jangan pula engkau memutuskan kebijakanmu dari pada isi rumahku sampai selama-lamanya; lagipun jangan apabila Tuhan sudah menumpas masing-masing segala musuh Daud dari atas bumi.

<sup>16</sup> Maka demikianlah peri Yonatan berjanji-janjian dengan isi rumah Daud, bahwa Tuhan akan menuntutnya kelak kepada segala musuh Daud!

<sup>17</sup> Maka kembali pula Yonatan bersumpah setia kepada Daud, sebab dikasihinya akan dia; karena dikasihinya akan dia dengan segala kasih yang dalam hatinya.

<sup>18</sup> Maka kata Yonatan kepadanya: Esok harilah bulan baharu, maka akan diketahui oranglah kelak engkau tiada, sebab didapati akan tempat kedudukanmu itu hampa.

<sup>19</sup> Tetapi pada lusa kelak ditanyanya oranglah akan dikau dengan sesungguhnya, sedang engkau sudah pergi ke tempat engkau menyembunyikan dirimu; maka

hendaklah engkau tinggal pada sebelah bukit batu Ezil.

<sup>20</sup> Maka aku akan memanahkan anak panah tiga bilah ke sebelah sana seolah-olah aku mengacu sasaran.

<sup>21</sup> Maka sesungguhnya aku akan menyuruhkan budakku, serta kataku: Pergilah engkau mencari anak panah itu! maka jikalau kiranya aku berseru kepada budak itu dengan nyaring: Tengoklah, anak panah itu jauh dari padamu lebih ke mari, pungutlah akan dia! baiklah engkau datang kepadaku, karena selamat juga halmu dan satupun tiada bahaya, demi Tuhan yang hidup.

<sup>22</sup> Tetapi jikalau kiranya kataku kepada budak itu demikian: Tengoklah, anak panah itu jauh dari padamu lebih ke sana, baiklah engkau juga pergi, karena Tuhan yang menyuruhkan dikau.

<sup>23</sup> Adapun akan perkara yang telah kita janji, yaitu aku dengan dikau, bahwasanya Tuhan juga adalah di antara aku dengan dikau sampai selama-lamanya!

<sup>24</sup> Hata, maka Daudpun menyembunyikan dirinya di padang,

maka pada sehari bulan duduklah baginda hendak santap.

<sup>25</sup> Maka duduklah baginda pada kursinya seperti biasa pada tempat yang berdempak dengan dinding, dan Yonatan berdiri dan Abner duduk pada sisi Saul, tetapi tempat Daud terdapat hampa.

<sup>26</sup> Maka satupun tiada titah Saul pada hari itu, karena katanya: Barangkali ada aralnya, dan tiada tahir adanya, niscaya tiada tahir ia.

<sup>27</sup> Maka sesungguhnya pada keesokan harinya, yaitu pada dua hari bulan itu, apabila didapati pula akan tempat Daud itu hampa, maka titah Saul kepada Yonatan, puteranya: Apa sebab bin Isai itu tiada datang kepada perjamuan, baik kemarin baik hari ini?

<sup>28</sup> Maka sahut Yonatan kepada Saul: Bahwa Daud sudah meminta izin kepada patik hendak pergi ke Betlehem,

<sup>29</sup> katanya: Berilah kiranya aku pergi, karena pada bangsa kami adalah korban di dalam negeri, dan abangku sendiri sudah berpesan kepadaku; sebab itu, jikalau kiranya aku sudah beroleh keridlaanmu, maafkanlah aku, supaya boleh aku pergi mendapatkan saudara-



saudaraku. Maka itulah sebabnya tiada ia hadir kepada santapan tuanku.

<sup>30</sup> Maka pada masa itu berbangkitlah murka Saul akan Yonatan, sambil titahnya kepadanya: Hai anak celaka dan durhaka! bukankah kuketahui akan hal engkau sudah memilih bin Isai itu hendak mendatangkan malu atas dirimu dan malu atas bundamupun, yang telah memperanakkan dikau?

<sup>31</sup> Karena pada segala hari bin Isai itu lagi hidup di atas bumi, niscaya engkau dan kerajaanmupun tiada dapat ditentukan; maka sekarang juga suruhkanlah orang mengambil dia dan membawa dia kepadaku, karena akan mati dibunuh adanya.

<sup>32</sup> Maka sahut Yonatan kepada Saul, ayahnya, sembahnya: Apa sebab ia patut dibunuh? apakah perbuatannya?

<sup>33</sup> Maka diradakkan Saul pendahannya kepadanya hendak menikam dia, lalu diketahui Yonatan, bahwa sudah tentu kepada ayahnya hendak membunuh Daud.

<sup>34</sup> Maka bangkitlah berdiri Yonatan dari pada meja dengan kehangatan amarahnya, dan pada dua hari bulan itu

tiada ia makan ayapan, karena hatinya bercintakan Daud sebab ayahnya sudah mencucakan dia.

<sup>35</sup> Maka pada pagi hari keluarlah Yonatan lalu ke padang pada waktu dan pada tempat yang telah dijanji kepada Daud itu dan seorang budak kecilpun adalah sertanya.

<sup>36</sup> Maka katanya kepada budaknya: Pergilah engkau; caharilah anak panah yang hendak kupanahkan; maka budak itupun berlari, lalu dipanahkan Yonatan sebilah anak panah yang terbang lalu dari atas kepalanya.

<sup>37</sup> Serta sampailah budak itu ke tempat anak panah yang telah dipanahkan Yonatan itu, maka berserulah Yonatan akan budak itu dari belakang, katanya: Bukankah anak panah itu lalu dari padamu ke sebelah sana lagi?

<sup>38</sup> Maka berserulah Yonatan pula akan budak itu dari belakang: Segeralah engkau, berlari juga, jangan berhenti! Maka oleh budak Yonatan itu dipungut anak panah itu, lalu baliklah ia kepada tuannya.

<sup>39</sup> Maka satupun tiada diketahui oleh budak itu akan perkaranya,

melainkan Yonatan dan Daud juga yang mengetahuinya.

<sup>40</sup>Lalu diberikan Yonatan perkakasnya kepada budak yang sertanya itu sambil katanya: Pergilah engkau; bawalah akan ini ke dalam negeri.

<sup>41</sup>Setelah sudah budak itu pergi, bangkitlah Daud dari sebelah selatan, lalu tunduk dengan mukanya sampai ke bumi serta menyembah tiga kali, maka bercium-ciumanlah dan bertangisanlah keduanya, sehingga hati Daudpun tiada tertahan lagi!

<sup>42</sup>Maka kata Yonatan kepada Daud: Pergilah juga dengan selamat! Maka akan barang yang telah kedua kita berjanji demi nama Tuhan, katanya: Hendaklah kiranya Tuhan di antara aku dengan dikau dan di antara benihku dengan benihmu, biarlah ia itu teguh sampai selama-lamanya! (20-43)  
Setelah itu maka berbangkitlah Daud lalu pergi, dan Yonatanpun kembali ke dalam negeri.

**21** <sup>1</sup>Arakian, maka sampailah Daud ke Nob, kepada imam Akhimelek, maka datanglah Akhimelek menyambut Daud dengan gentarnya, sambil katanya:

Mengapa maka engkau seorang orang jua, dan tiada orang lain sertamu?

<sup>2</sup>Maka kata Daud kepada imam Akhimelekh: Bahwa baginda sudah menitahkan suatu perkara kepadaku, titahnya: Jangan diketahui orang akan sedikit juapun dari pada perkara yang telah kupesan kepadamu itu; maka kepada orang-orang muda itu sudah kutentukan suatu tempat anu.

<sup>3</sup>Maka sekarangpun, apakah di bawah tanganmu? Berikanlah kiranya roti lima ketul kepadaku atau barang makanan lain yang terdapat itu.

<sup>4</sup>Maka sahut imam itu kepada Daud, katanya: Tiada padaku roti sebarang, melainkan roti suci juga yang ada, jikalau sahaja orang-orang muda itu sudah menahankan dirinya dari pada perempuan.

<sup>5</sup>Maka sahut Daud kepada imam itu, katanya: Bahwasanya orang perempuan sudah ditahani dari pada kami, baik kemarin baik kemarin dahulu, sebelum aku berjalan keluar, dan adapun akan barang-barang yang pada orang-orang muda itu, ia itu suci adanya; lagipun roti itu sekarang seolah-olah roti sebarang

juga, sebab pada hari ini ditaruh akan roti lain di atas meja yang suci itu.

<sup>6</sup>Lalu diberikanlah oleh imam akan dia roti yang suci itu, sebab tiada roti lain, melainkan roti tunjukan yang sudah diangkat dari hadapan hadirat Tuhan, supaya ditaruh roti baharu akan gantinya pada masa yang lain itu diangkat.

<sup>7</sup>Hata, maka pada hari itu juga adalah di sana seorang dari pada segala hamba Saul tengah berbuat ibadat di hadapan hadirat Tuhan, maka namanya Dowej, seorang orang Edom, yaitu penghulu segala gembala Saul.

<sup>8</sup>Maka kata Daud kepada Akhimelekh: Tiadakah di sini, di bawah tanganmu, sebatang lembing atau sebilah pedang? karena tiada sempat aku membawa pedang atau senjata pada tanganku, sebab titah baginda itu dengan paksa juga.

<sup>9</sup>Maka kata imam itu: Bahwa pedang Goliat, orang Filistin yang telah kaubunuh di lembah Kayu Jati itu, ia itu adalah di sini terbalut dengan kain di belakang efod; jikalau engkau hendak mengambil dia, ambillah, karena di sini tiada lain, melainkan satu itu. Maka kata Daud:

Tiadalah taranya; berikanlah dia juga kepadaku.

<sup>10</sup>Maka berbangkitlah Daud, lalu lari dari hadapan Saul pada hari itu juga, maka sampailah ia kepada Akhis, raja di negeri Gat.

<sup>11</sup>Tetapi sembah segala pegawai Akhis kepada baginda: Bukankah ia ini Daud, raja negeri itu? Bukankah orang sudah menyanyi dengan ramai akan halnya, katanya: Saul sudah mengalahkan beribu-ribu orang, tetapi Daud mengalahkan berlaksa-laksa.

<sup>12</sup>Maka diperhatikan Daud segala perkataan ini, lalu ketakutanlah ia sangat di hadapan Akhis, raja Gat itu.

<sup>13</sup>Maka sebab itu diubahkannya kelakuannya di hadapan mereka itu dan iapun pura-pura gila di hadapannya, sambil mengoris-ngoris pada papan pintu sambil membiarkan air liurnya turun kepada janggutnya.

<sup>14</sup>Maka titah Akhis kepada segala pegawainya: Bahwasanya kamu melihat sendiri orang ini gila, mengapa kamu membawa akan dia kepadaku?

<sup>15</sup>Iakah aku ini kekurangan orang gila, maka kamu membawa akan orang ini,

supaya iapun ingar-ingar di hadapanku? Patutkah orang yang demikian ini masuk ke dalam istanaku?

**22**<sup>1</sup> Arakian, maka dalam hal yang demikian pergilah Daud dari sana serta luput ia melindungi dirinya dalam gua Adulam. Maka kedengaranlah kabarnya kepada segala saudaranya dan segenap orang isi rumah bapanya, lalu turunlah mereka itu sekalian datang mendapatkan dia.

<sup>2</sup> Dan lagi berhimpunlah kepadanya segala orang yang dalam hal kesukaran dan segala orang yang berutang dan segala orang yang kepahitan hatinya, maka Daudpun menjadi penghulu mereka itu, sehingga banyak orang yang sertanya itu kira-kira empat ratus orang laki-laki.

<sup>3</sup> Maka berpindahlah Daud dari sana ke Mizpai orang Moab, lalu sembahnya kepada raja orang Moab itu: Berilah kiranya ibu bapa patik tinggal serta dengan segala hamba tuanku, sampai patik mengetahui akan hal patik dipengapakan Allah kelak.

<sup>4</sup> Maka dihantarkan Daud akan mereka itu menghadap baginda raja Moab itu,

lalu tinggallah mereka itu sertanya pada segala hari Daud dalam kota itu.

<sup>5</sup>Bermula, maka kata nabi Gad kepada Daud: Jangan engkau tinggal dalam kota ini, melainkan pindahlah ke tanah Yehuda. Hata, maka Daudpun berpindahlah, lalu sampailah ia ke dalam hutan Kherit.

<sup>6</sup>Maka kedengaranlah kepada Saul adalah kabar akan hal Daud dan segala orang yang sertanya, maka Saulpun adalah bersemayam di atas bukit, di bawah pohon kayu yang di Rama, dan pendahanpun adalah pada tangannya dan segala hambanyapun ada berdiri sertanya.

<sup>7</sup>Maka titah Saul kepada segala hamba yang berdiri sertanya itu: Dengarlah olehmu, hai orang Benyamin! iakah bin Isai itu akan mengaruniai kamu sekalian dengan bendang dan kebun anggur? sungguhkah ia akan menjadikan kamu sekalian penghulu atas orang seribu dan penghulu atas orang seratus?

<sup>8</sup>Maka kamu sekalian sefakat hendak melawan aku, dan dari pada kamu sekalian seorangpun tiada memberitahu aku, bahwa anakku sendiri sudah



berjanji-janjian dengan bin Isai itu, dan dari pada kamu seorangpun tiada kasihan akan daku atau memberitahu aku, bahwa anakku mengajak hambaku akan menjadi pengadang bagiku, seperti halnya sekarang ini adanya.

<sup>9</sup>Maka sahut Dowej, orang Edom, yang berdiri serta dengan segala hamba Saul itu, sembahnya: Bahwa patik sudah melihat bin Isai itu datang ke Nob mendapatkan Akhimelekh bin Ahitub,

<sup>10</sup>yang bertanyakan Tuhan akan halnya dan yang memberi bekal akan dia, lagipun diberikannya pedang Goliat, orang Filistin itu.

<sup>11</sup>Maka disuruhkan baginda akan orang pergi memanggil imam Akhimelekh bin Ahitub dan segala orang isi rumah bapanya, yaitu segala imam yang di Nob, maka datanglah mereka itu sekalian menghadap baginda.

<sup>12</sup>Maka titah Saul: Dengarlah olehmu, hai bin Ahitub! Maka sahutnya: Daulat tuanku!

<sup>13</sup>Maka titah Saul kepadanya: Mengapa kamu sekalian sefakat hendak melawan aku, baik kamu baik bin Isai itu, sehingga kamu sudah memberikan dia

roti dan pedang itu, dan kamu sudah bertanya Allah akan halnya, supaya ia mendurhaka kepadaku dan menjadi pengadang, seperti halnya sekarang ini adanya.

<sup>14</sup>Maka sahut Akhimelekh kepada baginda, sembahnya: Bahwa dari pada segala hamba tuanku siapa gerangan yang setiawan seperti Daud? bahwa ialah menantu tuanku dan diterima dalam bicara tuanku dan kehormatan dalam istana tuanku!

<sup>15</sup>Baharulah sekali ini jua patik bertanya Allah akan halnya? Dijauhkan Allah kiranya! Jangan apalah tuanku menanggungkan sesuatu itu kepada patik tuanku atau kepada orang isi rumah bapa patik, karena sedikit jua tiada patik ketahui akan perkara itu, baik besar baik kecil.

<sup>16</sup>Tetapi titah baginda: Hai Akhimelekh! tak akan jangan engkau mati dibunuh, baik engkau baik segenap orang isi rumah bapamu!

<sup>17</sup>Lalu titah baginda kepada segala biduandanya yang berdiri sertanya: Baliklah kamu; bunuhlah segala imam Tuhan itu, sebab mereka itu juga sefakat

dengan Daud, dan sebab diketahuinya akan hal larinya, maka tiada diberinya tahu aku. Tetapi engganlah segala hamba baginda itu mengangkat tangannya akan menyerbu kepada segala imam Tuhan itu.

<sup>18</sup>Lalu titah baginda kepada Dowej: Baliklah engkau dan serbulah akan segala imam itu! Maka baliklah Dowej, orang Edom itu, diserbunya akan segala imam itu, dibunuhnya pada hari itu juga delapan puluh lima orang laki-laki, yang berpakaian jubah putih.

<sup>19</sup>Dan lagi dibunuhnya segala orang isi Nob, negeri imam itu, dengan mata pedang, dari pada laki-laki dan perempuan, dari pada budak-budak dan anak-anak penyusu, bahkan, segala lembu dan keledai dan kambingpun dibunuhnya dengan mata pedang.

<sup>20</sup>Hanya seorang dari pada anak Akhimelekh bin Ahitub luput, namanya Abyatar, maka larilah ia mengikut Daud.

<sup>21</sup>Lalu dikabarkan Abyatar kepada Daud hal sudah dibunuh Saul segala imam Tuhan.

<sup>22</sup>Maka kata Daud kepada Abyatar: Tahulah juga aku pada hari Dowej, orang

Edom itu, di sana, bahwa tak dapat tiada dikabarkannya hal itu kepada Saul kelak; maka aku juga sudah menyebabkan, bahwa dibunuh oranglah akan segala orang isi rumah bapamu.

<sup>23</sup>Maka sekarang hendaklah engkau tinggal sertaku; janganlah engkau takut; karena adapun orang yang menyengajakan matiku, ia itu yang menyengajakan matimu juga, tetapi sertaku akan terpeliharalah engkau.

**23**<sup>1</sup>Sebermula, dikabarkan oranglah kepada Daud, katanya: Bahwasanya orang Filistin berperang dengan orang Kehila dan dirampasnya segala isi pelubur.

<sup>2</sup>Maka Daudpun bertanya Tuhan, sembahnya: Bolehkah sahaya pergi mengalahkan orang Filistin itu? Maka firman Tuhan kepada Daud: Pergilah, maka engkau akan mengalahkan orang Filistin itu dan melepaskan Kehila dari padanya.

<sup>3</sup>Tetapi kata segala orang yang mengikut Daud: Bahwasanya di sini, di tanah Yehuda, kita dalam ketakutan, istimewa pula jikalau kita pergi ke Kehila melawan balatentara orang Filistin!

<sup>4</sup> Maka kembali pula Daud bertanyakan Tuhan, maka sahut Tuhan kepadanya: Bangunlah engkau, turunlah ke Kehila, karena segala orang Filistin itu Kuserahkan kepada tanganmu kelak.

<sup>5</sup> Maka pergilah Daud dengan segala orangnya ke Kehila, lalu peranglah ia dengan orang Filistin, dihalaukannya segala binatang mereka itu dan dialahkannya mereka itu dengan suatu kemenangan besar, sehingga dilepaskan Daud segala orang isi Kehila itu dari padanya.

<sup>6</sup> Adapun pada masa Abyatar bin Akhimeleh itu lari ke Kehila, mendapatkan Daud, dibawanya akan efod itu di dalam tangannya.

<sup>7</sup> Setelah sudah dimaklumkan oranglah kepada Saul akan hal Daud sudah sampai ke Kehila, maka titah Saul: Bahwasanya sudah diserahkan Allah akan dia kepada tanganku, karena sudah terkurung ia, sebab masuk ke dalam negeri yang berpintu gerbang dan berkancing.

<sup>8</sup> Maka disuruh Saul kerahkan segala rakyat akan berperang, supaya mereka

itu turun ke Kehila akan mengepung Daud dan segala orangnya.

<sup>9</sup>Setelah diketahui Daud akan hal Saul berniat jahat yang demikian, maka katanya kepada imam Abyatar: Bawalah akan efod itu ke mari.

<sup>10</sup>Lalu sembah Daud: Ya Tuhan, Allah orang Israel, hamba-Mu ini sudah mendengar kabar mengatakan: Saul konon datang ke Kehila hendak membinasakan negeri karena sebab hamba ini.

<sup>11</sup>Sungguhkah orang isi Kehila itu hendak menyerahkan hamba ini kepada tangannya? Sungguhkah Saul akan turun kelak, seperti hamba-Mu ini sudah mendengar kabarnya itu? Ya Tuhan, Allah orang Israel! Berilah kiranya tahu ketentuannya kepada hamba-Mu ini! Maka firman Tuhan: Sungguh ia akan turun kelak.

<sup>12</sup>Maka sembah Daud pula: Sungguhkah orang isi Kehila ini hendak menyerahkan hamba dan segala orang hamba kepada tangan Saul? Maka firman Tuhan: Sungguh mereka itu hendak menyerahkan kamu kelak.

<sup>13</sup>Hata, maka berangkatlah Daud dan segala orangnya, kira-kira enam ratus orang banyaknya, keluar dari Kehila, lalu pergi barang ke mana. Maka apabila dikabarkan oranglah kepada Saul akan hal Daud sudah lari berlepas dirinya dari Kehila, berhentilah ia dari pada berjalan ke sana.

<sup>14</sup>Maka tinggallah Daud di padang belantara, pada tempat-tempat yang tiada dapat dihampiri, dan lagi tinggal dalam pegunungan di gurun Zif, maka dari pada segala hari itu dicahari Saul akan dia, tetapi tiada diserahkan Allah akan dia kepada tangannya.

<sup>15</sup>Apabila diketahui Daud akan Saul keluar hendak menyengajakan matinya, maka tinggallah Daud di gurun Zif dalam suatu hutan.

<sup>16</sup>Hata, maka berbangkitlah Yonatan bin Saul, lalu pergi mendapatkan Daud dalam hutan, dikuatkannya tangannya dalam Allah.

<sup>17</sup>Katanya kepadanya: Janganlah engkau takut, karena tangan Saul, ayahku, tiada akan mendapat engkau, melainkan engkau juga akan naik raja kelak atas orang Israel, dan aku akan

menjadi yang kedua di bawah engkau; maka diketahui ayahku Saul baik-baik akan perkara itu.

<sup>18</sup>Maka keduanya pun berjanji-janjianlah di hadapan hadirat Tuhan, lalu tinggallah Daud dalam hutan, tetapi Yonatan pulang ke rumahnya.

<sup>19</sup>Kemudian dari pada itu pergilah orang Zifi ke hulu, menghadap Saul, yang di Gibeon, sembahnya: Bukankah Daud bersembunyi hampir dengan patik pada tempat-tempat yang tiada dapat dihampiri dalam hutan, dekat dengan bukit Hakhila, yang pada sebelah selatan gurun?

<sup>20</sup>Maka sekarang pun, ya tuanku! inilah segala kehendak hati tuanku! turun apalah dengan segera; maka atas patik sekalian ini akan menyerahkan dia kepada tangan tuanku.

<sup>21</sup>Maka titah Saul: Keberkatanlah kiranya kamu bagi Tuhan, sebab sayang kamu akan daku!

<sup>22</sup>Maka sekarang pun pergilah kamu mencaharian ketentuannya lagi, dan perhatikanlah dan camkanlah baik-baik tempat bekas tapak kakinya, dan siapa yang sudah melihat dia di sana, karena



sudah dikabarkan oranglah kepadaku, bahwa segala perbuatannya itu dengan akal juga.

<sup>23</sup> Dan lagi tengok baik-baik dan camkanlah tempat yang mana dari pada segala perlindungannya ia menyembunyikan dirinya sekarang, lalu baliklah kamu kepadaku dengan kabar yang tentu, kemudian aku akan berjalan sertamu kelak, maka tak dapat tiada, jikalau ia dalam negeri ini, niscaya aku mencahari dia di antara beribu-ribu orang Yehuda.

<sup>24</sup> Maka bangkitlah mereka itu lalu pergi ke Zif mendahului Saul; maka Daud dan segala orangnya adalah di gurun Maon, pada padang yang di sebelah selatan gurun itu.

<sup>25</sup> Hata, maka Saul dan segala orangnyapun keluarlah hendak mencahari dia. Setelah dikabarkan oranglah hal itu kepada Daud, maka turunlah ia ke tempat yang berbukit-bukit batu, tetapi tinggal juga ia di gurun Maon. Maka kedengaranlah kabarnya kepada Saul, lalu diusirnya akan Daud dalam gurun Maon itu.

<sup>26</sup> Maka Saulpun menyusurlah bukit pada sebelah sini, dan Daud dengan segala orangnya menyusurlah bukit pada sebelah sana; maka bersegera-segeralah Daud hendak mendahului Saul, tetapi oleh Saul dan segala orangnya dicoba mengepung akan Daud dan akan segala orangnya hendak menangkap dia.

<sup>27</sup> Maka tiba-tiba datanglah seorang utusan kepada Saul, sembahnya: Hendaklah dengan segera juga tuanku datang, karena orang Filistin sudah menyerang negeri.

<sup>28</sup> Lalu baliklah Saul dari pada mengusir Daud pergi mendatangi orang Filistin, maka sebab itu dinamai oranglah akan tempat itu: bukit Batu Keluputan.

<sup>29</sup> (24-1) Arakian, maka berjalanlah Daud dari sana, lalu tinggal di tempat-tempat yang tiada dapat dihampiri dalam Enjedi.

**24**<sup>1</sup> (24-2) Maka setelah sudah Saul kembali dari pada mengusir orang Filistin itu, dimaklumkan oranglah kepadanya, sembahnya: Bahwasanya Daud itu adalah dalam gurun Enjedi.

<sup>2</sup> (24-3) Maka diambil Saul akan tiga ribu orang pilihan dari pada segenap

bangsa Israel, lalu pergilah ia mencahari Daud dan segala orangnya pada sebelah timur bukit batu Pelanduk.

<sup>3</sup>(24-4) Serta sampailah ia kepada kandang-kandang kambing di tepi jalan, maka adalah di sana sebuah gua, lalu masuklah Saul ke dalamnya hendak berselimutkan kakinya, maka Daud dan segala orangnyapun adalah duduk di dalam gua itu di tempat yang dalam sekali.

<sup>4</sup>(24-5) Maka kata orangnya kepada Daud: Bahwa pada hari ini juga firman Tuhan kepadamu: Tengoklah engkau, maka Aku menyerahkan seterumu kepada tanganmu, supaya engkau berbuat akan dia sebagaimana kehendak hatimu! Maka bangkitlah Daud, lalu diam-diam dikeratnya satu punca dari pada baju selimut Saul.

<sup>5</sup>(24-6) Tetapi kemudian dari pada itu sesungguhnya berdebarlah hati Daud, sebab sudah dikeratnya punca itu dari pada baju selimut Saul itu.

<sup>6</sup>(24-7) Maka katanya kepada orangnya: Dijauhkan Tuhan kiranya aku dari pada berbuat perkara yang demikian akan baginda, yang sudah disiram

bagi Tuhan, yaitu akan mendatangkan tanganku kepadanya, karena baginda sudah disiram bagi Tuhan.

<sup>7</sup> (24-8) Maka dengan kata yang demikian ditegahkan Daud segala orangnya, tiada diberinya mereka itu mendurhaka kepada Saul. Hata, maka Saulpun bangunlah dari dalam gua itu, lalu berjalan.

<sup>8</sup> (24-9) Kemudian bangkitlah Daudpun, lalu keluar dari dalam gua itu, maka berserulah ia dari belakang Saul, sembahnya: Ya tuanku, ya rajaku! Maka menolehlah Saul, lalu Daudpun menyembah dengan mukanya ke tanah, sambil ia menunjukkan dirinya.

<sup>9</sup> (24-10) Maka sembah Daud kepada Saul: Mengapa maka tuanku mendengar akan umpat orang, katanya: Bahwasanya Daud menyengajakan celaka tuanku.

<sup>10</sup> (24-11) Maka sesungguhnya pada hari ini juga mata tuanku sendiri sudah melihat, bahwa sudah diserahkan Tuhan akan tuanku kepada tangan patik di dalam gua ini, dan patik diajak orang juga akan membunuh tuanku, tetapi patik ini sayang akan tuanku; maka kata patik: Masakan aku mendatangkan

tanganku kepada tuanku, karena tuanku sudah disiram bagi Tuhan.

<sup>11</sup> (24-12) Lihat apalah, ya ayahku! bahkan, lihat apalah punca baju selimut tuanku pada tangan patik; karena tatkala patik mengerat punca ini dari pada baju selimut tuanku, tiada tuanku patik bunuh; maka hendaklah diketahui dan dilihat oleh tuanku, bahwa tiada jahat atau salah dalam tangan patik, dan tiada juga patik berdosa kepada tuanku, maka tuanku juga mengejar nyawa patik hendak mengumbut dia.

<sup>12</sup> (24-13) Bahwa Tuhan juga akan memutuskan hukum kelak antara patik dengan tuanku, dan Tuhan juga akan membalas hal patik kepada tuanku, tetapi tangan patik tiada akan melawan tuanku.

<sup>13</sup> (24-14) Adalah ia itu seperti kata orang dahulukala: Dari pada orang jahat datanglah jahat jua; tetapi adapun tangan patik ini tiada akan melawan tuanku.

<sup>14</sup> (24-15) Maka siapa gerangan yang diusir oleh raja orang Israel? Siapa gerangan dikejar oleh tuanku? seekor

anjing matikah atau seekor kutu anjingkah?

<sup>15</sup>(24-16) Tetapi Tuhan akan menjadi Hakim dan memutuskan hukum kelak antara patik dengan tuanku, maka lapun akan melihat serta membenarkan hal patik dan membantu patik dengan melawan tuanku!

<sup>16</sup>(24-17) Setelah sudah dipersembahkan Daud segala perkataan ini kepada Saul, maka titah Saul: Inikah bunyi suaramu, hai Daud, anakku? Lalu menangislah Saul dengan nyaring suaranya.

<sup>17</sup>(24-18) Serta titahnya kepada Daud: Bahwa engkau benar dari padaku, karena engkau sudah membuat baik akan daku, tetapi aku sudah membuat jahat akan dikau.

<sup>18</sup>(24-19) Maka pada hari ini juga engkau menyatakan kepadaku kebajikan yang sudah kauperbuat akan daku, yaitu aku sudah diserahkan Tuhan kepada tanganmu, maka tiada juga engkau membunuh aku.

<sup>19</sup>(24-20) Jikalau kiranya barang seorang sudah mendapat seterunya, masakan dilepaskannya pergi dengan

selamat? Maka sebab itu dibalas Tuhan kiranya kebajikan yang telah kauperbuat akan daku pada hari ini.

<sup>20</sup>(24-21) Maka sesungguhnya kuketahui, bahwa tak dapat tiada engkau menjadi raja kelak dan kerajaan Israelpun akan ditetapkan oleh tanganmu.

<sup>21</sup>(24-22) Maka sebab itu bersumpahlah kepadaku sekarang ini demi Tuhan, bahwa tiada engkau akan menumpas anak cucuku kemudian dari padaku, dan tiada engkau akan menghapuskan namaku dari antara isi rumah bapaku.

<sup>22</sup>(24-23) Maka bersumpahlah Daud kepada Saul, lalu Saul pulanglah ke istananya, tetapi Daud dan segala orangnya lagi lebih naik, masuk ke tempat yang tiada terhampiri adanya.

**25**<sup>1</sup>Sebermula, maka matilah Semuel, lalu berhimpunlah segenap orang Israel meratapkan dia dan dikuburkannya dalam rumahnya di Rama. Maka berangkatlah Daud, lalu turun ke padang Paran.

<sup>2</sup>Maka adalah seorang anu di Maon, yang ada pencariannya di Karmel, adapun orang itu sangatlah kaya ia,

sehingga adalah padanya domba tiga ribu ekor dan kambing seribu ekor, maka adalah ia dalam mengguntingi bulu dombanya di Karmel itu.

<sup>3</sup>Adapun nama orang itu Nabal, dan nama bininya Abigail, maka perempuan itu baik akal budinya dan elok parasnya, tetapi lakinya itu keras hatinya dan jahat pekertinya dan lagi ia seorang Kalebi.

<sup>4</sup>Maka kedengaranlah kabar kepada Daud dalam gurun, mengatakan: Nabal tengah mengguntingi bulu dombanya.

<sup>5</sup>Lalu disuruhkan Daud orang muda sepuluh orang sambil pesannya kepada orang muda itu: Pergilah kamu ke Karmel, maka apabila sampailah kamu kepada Nabal, bertanyailah selamatnya dengan namaku,

<sup>6</sup>dan hendaklah kamu katakan ini: Bersukacitalah kiranya hati tuan sebab selamat hal tuan dan selamat hal isi rumah tuan dan selamat hal segala sesuatu yang pada tuan!

<sup>7</sup>Maka sekarangpun hamba sudah mendengar kabar mengatakan tuan menaruh beberapa penggunting bulu domba, maka selama segala gembala tuan adalah serta dengan kami, tiada



kami mengusik akan dia, dan satupun tiada mereka itu kehilangan selamanya mereka itu di Karmel.

<sup>8</sup>Baiklah tuan bertanya akan hal itu kepada orang-orang tuan, maka mereka itu menyatakan dia kepada tuan kelak. Maka sebab itu biarlah orang muda-muda ini beroleh kasihan kepada pemandangan tuan, karena kami datang mendapatkan tuan pada hari yang baik; maka berikanlah kiranya barang sependapat tanganmu kepada hamba tuan ini dan kepada Daud, anak tuan.

<sup>9</sup>Hata, maka sampailah orang-orang Daud itu, lalu dikatakannya kepada Nabal segala perkataan ini dengan nama Daud, kemudian berdiamlah mereka itu dirinya.

<sup>10</sup>Maka disahut Nabal akan hamba-hamba Daud itu, katanya: Siapa gerangan si Daud itu, dan siapakah bin Isai itu? Bahwa sekarang banyaklah orang hamba yang mendurhaka masing-masing kepada tuannya.

<sup>11</sup>Masakan aku mengambil rotiku dan minumanku dan binatangku yang tambun, yang telah kubantai karena segala orang pengguntingku? masakan

aku memberikan dia kepada orang yang tiada kuketahui akan datangnya dari mana?

<sup>12</sup>Maka orang muda-muda, suruhan Daud itu, kembali kepada jalannya lalu pulang, maka datanglah mereka itu serta memberitahu hal itu kepadanya seturut segala perkataan itu.

<sup>13</sup>Maka kata Daud kepada segala orangnya: Hendaklah masing-masing kamu menyandangkan pedangnya. Maka masing-masingpun menyandangkanlah pedangnya dan Daud sendiripun menyandangkan pedangnya, lalu mereka itu sekalian berjalan mengiringkan Daud, kira-kira empat ratus orang banyaknya, dan dua ratus orang tinggal di sana menunggu segala perkakas.

<sup>14</sup>Tetapi seorang dari pada segala orang muda itu sudah memberitahu hal itu kepada Abigail, bini Nabal, katanya: Bahwasanya Daud sudah menyuruhkan orang dari gurun menyampaikan salam kepada tuan kami, tetapi tuan kami sudah menistakan mereka itu.

<sup>15</sup>Maka orang-orang itu sudah sangat berguna kepada kami, sehingga tiada kami diusik dan satupun tiada kami

kehilangan selamanya segala hari kami beredar-edar serta dengan mereka itu pada masa kami di padang itu.

<sup>16</sup>Maka adalah mereka itu bagi kami akan pagar tembok keliling, baik siang baik malam, pada segala hari kami sertanya dalam menggembalakan domba.

<sup>17</sup>Maka sekarang hendaklah encik mengetahui dan menimbang baik-baik barang yang patut encik perbuat, karena celaka sudah ditentukan dengan sebenarnya atas tuan kami dan atas segala isi rumahnya, maka sesungguhnya ialah seorang fasik yang tiada dapat ditegur.

<sup>18</sup>Hata, maka dengan segeranya diambil oleh Abigail akan roti dua ratus ketul dan dua buah kirbat yang berisi air anggur, dan lima ekor domba yang sudah disediakan dan emping lima gantang dan buah zabib seratus gumpal dan buah ara dua ratus gumpal, sekalian itu dimuatkannya kepada keledai.

<sup>19</sup>Lalu katanya kepada orangnya: Berjalanlah kamu di hadapanku, bahwasanya akupun datang dari

belakang. Maka satupun tiada diberinya tahu Nabal, lakinya, dari hal itu.

<sup>20</sup> Maka ia sendiripun mengendarai keledai; setelah sudah ia turun dari atas gunung lalu berjalan dalam jurang, tiba-tiba datanglah Daud dan segala orangnya bertemu dengan dia dan iapun bertemu dengan mereka itu.

<sup>21</sup> Adapun Daud itu sudah berkata demikian: Sesungguhnya dengan cuma-cuma aku sudah memelihara segala sesuatu yang milik orang itu di padang, sehingga satupun tiada hilang dari pada segala sesuatu yang padanya; maka sekarang dibalasnya kebaikanku dengan jahat.

<sup>22</sup> Demikianlah kiranya diperbuat Allah akan segala seteru Daud dan dipertambahkannya pula, jikalau pada esok dini hari aku menghidupi seorang laki-laki juapun dari pada segala yang ada padanya!

<sup>23</sup> Demi terlihatlah Abigail akan Daud maka turunlah ia dengan segera dari atas keledainya, lalu sujudlah ia di hadapan Daud serta menundukkan dirinya sampai ke bumi.

<sup>24</sup> Maka sujudlah ia pada kakinya sambil sembahnya: Atas sahayalah, ya tuan! atas sahayalah segala salah; sahaja berilah kiranya sahaya berkata-kata dengan tuan dan dengar apalah akan kata sahaya tuan ini.

<sup>25</sup> Jangan apalah tuan perduli akan Nabal, orang jahat itu, karena seperti namanya begitulah pekertinya. Nabal itulah namanya dan kebebalkanpun adalah padanya: maka akan sahaya ini, tiada sahaya melihat orang-orang tuan yang telah tuan suruh itu.

<sup>26</sup> Maka sekarang, ya tuan, sesungguhnya Tuhan hidup dan nyawa tuanpun hidup, Tuhan juga yang menegahkan tuan dari pada datang dengan menumpahkan darah dan tangan tuan dari pada menuntut haknya sendiri. Maka sekarang hendaklah menjadi seperti Nabal segala seteru tuan dan segala orang yang hendak berbuat jahat akan tuan!

<sup>27</sup> Maka adapun berkat yang sahaya persembahkan kepada tuan ini, ia itu hendaklah diberikan kepada orang muda-muda yang menurut kesan kaki tuan.

<sup>28</sup> Ampunilah kiranya salah sahaya tuan, karena sesungguhnya Tuhan akan memperbuatkan tuan sebuah rumah yang kekal, sebab tuan melakukan perang sabil Tuhan, dan barang sesuatu kejahatanpun tiada didapati dalam tuan seumur hidup tuan!

<sup>29</sup> Jikalau kiranya berbangkit barang seorang hendak mengusir tuan dan menyengajakan mati tuan, maka hendaklah nyawa tuan ditaruh dalam karangan orang hidup di hadapan hadirat Tuhan, Allahmu, tetapi nyawa segala seteru tuan akan dilontarkan-Nya dari dalam salang pengali-ali.

<sup>30</sup> Maka akan jadi kelak, apabila Tuhan sudah berbuat akan tuan segala kebajikan yang telah dijanji-Nya kepada tuan, dan sudah disuruh-Nya tuan menjadi penganjur orang Israel,

<sup>31</sup> niscaya perkara ini tiada menjadi bagi tuan akan batu terantuk atau akan kesentuhan hati tuan, yaitu yang tuan sudah menumpahkan darah dengan tiada semena-mena dan tuan sudah menuntut haknya sendiri. Maka apabila Tuhan berbuat baik kelak akan tuan,

pada masa itu kelak tuan teringat lagi akan sahaya tuan ini!

<sup>32</sup> Maka kata Daud kepada Abigail: Segala puji bagi Tuhan, Allah orang Israel, sebab disuruhkan-Nya engkau mendapatkan aku pada hari ini!

<sup>33</sup> Dan kepujianlah bicaramu dan kepujianlah engkau, sebab pada hari ini engkau sudah menegahkan aku dari pada datang dengan menumpahkan darah dan menuntut hakku sendiri.

<sup>34</sup> Karena sesungguhnya Tuhan, Allah orang Israel, itu hidup, yang sudah menegahkan daku dari pada berbuat jahat akan dikau, jikalau kiranya tiada engkau sudah datang dengan segera mendapatkan aku, niscaya pada esok dini hari seorang yang laki-laki juapun tiada lagi tinggal pada Nabal.

<sup>35</sup> Maka diterima Daud dari pada tangannya barang yang telah dihantarkannya kepadanya, lalu katanya kepadanya: Pergilah ke hulu, pulanglah dengan selamat, bahwasanya aku sudah menurut katamu dan berkenanlah aku akan dikau.

<sup>36</sup> Hata, apabila sampailah Abigail kepada Nabal, heran, maka adalah dalam

rumahnya suatu perjamuan seperti perjamuan raja dan bersukacitalah hati Nabal serta dengan amat sangat mabuknya; maka sebab itu sepatah katapun tiada dikabarkan Abigail kepadanya, baik besar baik kecil, datang kepada dini hari.

<sup>37</sup> Maka jadi pada pagi hari, setelah sudah terbang mabuk air anggur dari pada Nabal itu, diberilah tahu oleh bininya segala perkataan itu kepadanya. Maka pingsanlah hatinya dalam dadanya dan iapun menjadi seperti batu adanya.

<sup>38</sup> Maka sesungguhnya kira-kira selang sepuluh hari dipalu Tuhan akan Nabal, sehingga matilah ia.

<sup>39</sup> Serta kedengaranlah kabar kepada Daud mengatakan Nabal sudah mati, maka katanya: Segala puji bagi Tuhan, yang sudah memperbantahkan perkaraku dan yang sudah menuntut kepada tangan Nabal akan kecelakaan yang diadakan kepadaku; maka ditegahkannya hambanya dari pada jahat dan dibalasnya kejahatan Nabal itu atas kepalanya. Kemudian disuruhkan Daud akan orang pergi berbicara dengan



Abigail dari hal ia hendak mengambil dia akan isterinya.

<sup>40</sup>Setelah sampai suruhan Daud itu kepada Abigail di Karmel, maka berbicaralah mereka itu dengan dia, katanya: Bahwa Daud sudah menyuruhkan kami ini, sebab hendak diambilnya encik akan isterinya.

<sup>41</sup>Maka bangkitlah Abigail berdiri, lalu tunduk dengan mukanya ke bumi, sambil katanya: Bahwasanya biarlah hamba tuan ini menjadi sahaya akan membasuh kaki hamba-hamba tuan.

<sup>42</sup>Maka bersegeralah Abigail berjalan dari sana dengan mengendarai keledai, disertai kelima orang dayang-dayangnya, yang menurut kesan kakinya, diikutnya suruhan Daud, lalu menjadi isteri Daud.

<sup>43</sup>Dan lagi diambil Daud akan Ahinoam dari Yizriel, maka keduanya itu menjadi isterinya.

<sup>44</sup>Karena Saul sudah memberikan Mikhal, anakanda baginda, isteri Daud itu, kepada Palti bin Layis, yang dari negeri Galim.

**26**<sup>1</sup>Sebermula, maka kembali pula datanglah orang Zifi itu menghadap Saul ke Gibeon, sembahnya:

Bukankah Daud itu bersembunyi di atas bukit Hakhila, pada sebelah timur gurun itu?

<sup>2</sup> Maka berangkatlah Saul, lalu turun ke padang Zif dan tiga ribu orang pilihan dari pada orang Israelpun sertanya, hendak mencahari Daud di padang Zif.

<sup>3</sup> Maka Saulpun mendirikan kemahnya di atas bukit Hakhila, yang pada sebelah timur gurun, pada sisi jalan. Maka Daud adalah di gurun, dilihatnya Saul mengusir akan dia turun ke gurun.

<sup>4</sup> Karena Daud sudah menyuruhkan beberapa orang mengintai, sebab itu diketahuinya akan ketentuan datang Saul.

<sup>5</sup> Maka berbangkitlah Daud, lalu sampai kepada tempat Saul sudah mendirikan kemahnya, dan dilihat Daud akan tempat Saul berbaring dan lagi Abner bin Ner, panglima perangnya. Maka Saul berbaring tidur dalam kota rata dan segala rakyatpun berbaring kelilingnya.

<sup>6</sup> Maka berkata Daud kepada Akhimelekh, orang Heti itu, dan kepada Abisai bin Zeruya, saudara Yoab, katanya: Siapa mau turun sertaku kepada Saul, ke tempat segala kemah

itu? Maka sahut Abisai: Hamba mau turun serta tuan.

<sup>7</sup> Maka datanglah Daud dan Abisai kepada segala rakyat itu pada malam, maka sesungguhnya Saul berbaring tidur dalam kota rata dan pendahannya terpucuk dalam tanah pada sebelah kepalanya, dan Abner dan segala rakyatpun berbaring tidur kelilingnya.

<sup>8</sup> Maka kata Abisai kepada Daud: Pada hari ini juga seteru tuan sudah diserahkan Allah kepada tangan tuan, biarkanlah hamba menikam dia dengan pendahan ini sampai tercucuk ia kepada bumi dengan sekali tikam jua, maka tiada usah hamba perbuat pada kedua kalinya.

<sup>9</sup> Tetapi kata Daud kepada Abisai: Jangan engkau membinasakan dia, karena siapa gerangan sudah mendatangkan tangannya kepada orang yang telah disiram bagi Tuhan serta tinggal suci juga ia dari pada salah?

<sup>10</sup> Dan lagi kata Daud: Demi Tuhan yang hidup, jangan begitu, melainkan dipalu Tuhan juga akan dia kelak, atau ajalnya akan sampai kelak sehingga matilah

ia, atau ia akan pergi perang dan mati begitu.

<sup>11</sup> Dijauhkan Tuhan kiranya aku dari pada mendatangkan tanganku kepada orang yang sudah disiram bagi Tuhan; maka sekarang ambillah akan pendahan yang pada sebelah kepalanya dan akan kuja ini, lalu hendaklah kita pergi.

<sup>12</sup> Maka diambil Daud akan pendahan dan kuja itu dari sebelah kepala Saul, lalu pergilah keduanya, maka seorangpun tiada yang melihatnya atau yang mengetahuinya, dan seorangpun tiada yang jaga, maka tertidurlah sekaliannya, karena tidur yang lelap dari pada pihak Tuhan sudah berlaku atas mereka itu sekalian.

<sup>13</sup> Setelah sampai Daud di sebelah sana, maka berdirilah ia di atas kemuncak bukit dari jauh, sehingga banyak jarak antaranya.

<sup>14</sup> Lalu berserulah Daud akan segala rakyat itu dan akan Abner bin Ner, katanya: Tiadakah engkau sahut, hai Abner? Maka sahut Abner: Siapakah engkau, yang berseru akan baginda?

<sup>15</sup> Maka kata Daud kepada Abner: Bukankah engkau orang laki-laki?

siapa gerangan taramu di antara segala orang Israel? Mengapa kiranya maka tiada engkau menunggui akan baginda, tuanmu? sehingga seorang dari pada segala rakyat boleh datang membinasakan baginda, tuanmu.

<sup>16</sup>Tiada baik sekali perbuatanmu ini; demi Tuhan yang hidup kamu sekalian akan mati dibunuh jua, sebab tiada kamu menunggui tuanmu, yang sudah disiram bagi Tuhan! Maka sekarang pergilah kamu melihat di mana pendahan baginda dan kuja, yang pada sebelah hulu baginda!

<sup>17</sup>Hata, maka diketahui Saul akan bunyi suara Daud, lalu titahnya: Inikah bunyi suaramu, hai anakku Daud? Maka sembah Daud: Daulat tuanku, inilah suara patik.

<sup>18</sup>Dan lagi sembahnya: Apa sebab tuanku mengusir akan patik demikian? maka apakah perbuatan patik dan kejahatan apa terdapat dalam tangan patik?

<sup>19</sup>Maka sekarang hendaklah kiranya tuanku mendengar akan persembahan patik ini: jikalau kiranya Tuhan yang mengajak tuanku akan melawan

patik, baiklah diberi cium korban akan Dia; tetapi jikalau kiranya anak manusia, biarlah mereka itu kena laknat di hadapan hadirat Tuhan, sebab dihalaukannya patik sekarang, sehingga patik ini tiada dapat berhubung dengan bahagian pusaka Tuhan, serta katanya: Pergilah engkau, berbuatlah bakti kepada berhala!

<sup>20</sup>Bahwasanya darah patik tiada akan tertumpah kepada bumi dengan tiada belanya, jauh dari pada hadirat Tuhan, meskipun raja orang Israel sudah keluar hendak mencahari seekor kutu anjing, seperti orang mengejar ayam hutan di atas bukit lakunya.

<sup>21</sup>Maka titah Saul: Bahwa aku sudah berdosa; pulanglah, hai anakku Daud! karena tiada aku mau berbuat jahat lagi akan dikau, sebab pada hari ini engkau sayang akan nyawaku; bahwasanya perbuatanku bodoh sekali dan aku sudah sesat sangat.

<sup>22</sup>Maka sahut Daud, sembahnya: Lihatlah, ini adalah pendahan tuanku; sekarang suruhlah seorang dari pada rakyat itu ke mari akan mengambil dia.

<sup>23</sup>Tetapi dibalas Tuhan kiranya kebenaran dan setia masing-masing; yaitu Tuhan yang sudah menyerahkan tuanku pada hari ini kepada tangan patik, maka tiada patik mau mendatangkan tangan patik akan orang yang sudah disiram bagi Tuhan.

<sup>24</sup>Maka seperti pada hari ini patik mengindahkan nyawa tuanku, demikianpun hendaklah nyawa patik diindahkan oleh Tuhan dan dilepaskannya patik kiranya dari pada segala bahaya!

<sup>25</sup>Maka titah Saul kepada Daud: Berkatlah kiranya atasmu, hai anakku Daud! bahwasanya engkau akan menyelesaikannya kelak, bahkan, engkau akan menang. Setelah itu, maka kembalilah Daud kepada jalannya dan Saulpun pulanglah ke tempatnya.

**27**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu kata Daud dalam hatinya: Sungguh pada salah suatu hari kiranya aku dibinasakan oleh tangan Saul juga, tiada yang lebih baik bagiku, melainkan aku coba berlepas diriku ke negeri orang Filistin, niscaya putuslah harap Saul kelak akan daku dari pada mencahari

aku lagi dalam segala jajahan tanah Israel, maka demikian bolehlah aku luput dari pada tangannya.

<sup>2</sup>Maka sebab itu berjalanlah Daud langsung ke sana, baik ia baik enam raut orang yang sertanya itu, mendapatkan Akhis bin Maokh, raja negeri Gat.

<sup>3</sup>Maka tinggallah Daud dengan Akhis di Gat, baik ia baik segala orangnya, masing-masing dengan orang isi rumahnya, dan Daud dengan kedua orang isterinya, yaitu Ahinoam, orang Yizrieli, dan Abigail, yang dahulu bini Nabal, orang Karmeli itu.

<sup>4</sup>Setelah dikabarkan oranglah kepada Saul akan hal Daud sudah lari ke Gat, maka berhentilah ia dari pada mencahari dia.

<sup>5</sup>Maka sembah Daud kepada Akhis: Jikalau kiranya patik sudah beroleh kasihan pada pemandangan tuanku, hendaklah diberikan tempat akan patik dalam salah sebuah negeri tanah ini, supaya patik boleh duduk dalamnya, karena mengapa patik akan duduk dengan tuanku dalam negeri kerajaan ini?



<sup>6</sup> Maka pada hari itu dikaruniakan Akhis negeri Zikelaj akan dia, inilah mulanya negeri Zikelaj itu menjadi milik raja-raja Yehuda datang kepada hari ini.

<sup>7</sup> Adapun jumlah segala hari Daud duduk dalam negeri orang Filistin, ia itu setahun empat bulan lamanya.

<sup>8</sup> Maka berangkatlah Daud serta dengan segala orangnya, lalu diserangnya akan orang Gesuri dan orang Girzi dan orang Amaleki (karena dahulukala sekalian ini orang isi negeri itu), yaitu di tempat orang datang ke Tsur, sampai ke Mesir.

<sup>9</sup> Maka dialahkan Daud negeri itu, tiada dihidupinya laki-laki atau perempuan, dan lagi dirampasnya segala domba dan lembu dan keledai dan unta dan pakaian, lalu kembalilah ia serta menghadap Akhis.

<sup>10</sup> Maka apabila titah Akhis: Ke mana kamu sudah menyerang pada hari ini? maka sahut Daud: Ke sebelah selatan Yehuda dan ke sebelah selatan orang Yerahmieli dan ke sebelah selatan orang Keni.

<sup>11</sup> Maka tiada dihidupi Daud akan laki-laki atau perempuan akan dibawa ke Gat, katanya: Jangan disampaikannya

kabar perbuatan kita, serta katanya: Begini begitu perbuatan Daud! Maka demikianlah peri kelakuan Daud pada segala hari iapun duduk dalam negeri orang Filistin.

<sup>12</sup>Maka percayalah Akhis akan Daud, titahnya: Bahwasanya ia sudah membusukkan bau dirinya di antara bangsanya, yaitu di antara orang Israel, maka sebab itu kekallah ia menjadi hambaku sampai selamanya.

**28**<sup>1</sup>Hata, maka pada masa itu dikumpulkan orang Filistin segala balatentaranya kepada peperangan hendak memerangi orang Israel, maka titah Akhis kepada Daud: Ketahuilah olehmu bahwa tak akan jangan engkau berjalan keluar sertaku dalam tentara itu, baik engkau baik segala orangmu.

<sup>2</sup>Maka sembah Daud kepada Akhis: Bahwasanya tuanku akan melihat kelak barang yang hendak patik perbuat! Maka titah Akhis kepada Daud: Sebab itu aku tanggungkan juga atasmu pengawalan diriku pada segala hari ini.

<sup>3</sup>Adapun Semuel itu sudah mati dan segenap orang Israel sudah meratapi dia dan dikuburkannya di Rama, yaitu

dalam negerinya. Maka Saul sudah menghapuskan dari dalam negeri segala tukang tenung dan segala orang yang tahu hikmat iblis.

<sup>4</sup>Maka datanglah orang Filistin berhimpun, lalu didirikannyalah kemah-kemahnya di Sunem, maka Saulpun menghimpunkanlah segenap orang Israel, didirikannyalah kemah-kemahnya di atas Gilboa.

<sup>5</sup>Demi dilihat Saul akan balatentara orang Filistin, maka takutlah ia dan sangat gemetarlah hatinya.

<sup>6</sup>Maka Saulpun bertanyakanlah Tuhan, tetapi tiada Tuhan sahut akan dia, baik dengan mimpi atau dengan urim atau dengan nabi.

<sup>7</sup>Lalu titah Saul kepada hambanya: Caharikanlah aku seorang perempuan yang menaruh syaitan tenungan, supaya boleh aku pergi meminta ikhtiar kepadanya. Maka sembah hambanya kepadanya: Bahwasanya di Endor adalah seorang perempuan yang menaruh syaitan tenungan.

<sup>8</sup>Maka Saulpun menyamarkan dirinya serta bertukar pakaian, lalu pergilah ia dengan dua orang sertanya, maka

ketiganya sampailah kepada perempuan itu pada malam, lalu titah Saul:

Pertenunglah engkau akan daku dan bangkitkanlah akan daku orang yang akan kukatakan kepadamu.

<sup>9</sup>Maka sahut perempuan itu kepadanya: Bahwasanya engkau mengetahui juga akan perbuatan Saul, bagaimana dari dalam negeri ini sudah ditumpasnya segala tukang tenung dan segala orang yang tahu hikmat iblis; sekarang mengapa engkau memasang jerat akan nyawaku, hendak membunuh aku?

<sup>10</sup>Maka bersumpahlah Saul kepadanya demi Tuhan, katanya: Demi Tuhan yang hidup, sekali-kali tiada engkau akan mendapat susah oleh sebab perkara ini!

<sup>11</sup>Maka kata perempuan itu: Siapa hendak kubangkitkan akan dikau? Maka sahutnya: Bangkitkanlah akan daku Semuel.

<sup>12</sup>Demi terlihatlah perempuan itu akan Semuel, maka berteriaklah ia dengan nyaring suaranya, katanya kepada Saul: Mengapa tuanku mendustai patik? karena tuanku ini Saul juga.

<sup>13</sup>Maka titah baginda kepadanya: Jangan engkau takut; apa gerangan

yang kaulihat? Maka sembah perempuan itu kepada Saul: Patik melihat ada dewa berbangkit dari dalam bumi.

<sup>14</sup>Maka titahnya kepadanya:

Bagaimana rupanya: Maka sembah perempuan itu: Adapun yang bangkit itu seorang orang tua berselubungkan kain selimut. Serta diketahui Saul, bahwa ia itu Semuel, maka tunduklah ia dengan mukanya sampai ke bumi lalu sujud.

<sup>15</sup>Maka kata Semuel kepada Saul:

Mengapa maka engkau mengusik aku dengan membangkitkan daku? Maka kata Saul: Bahwa aku dalam ketakutan sangat, karena orang Filistin berperang dengan aku, maka Allah sudah undur dari padaku, tiada Ia memberi jawab lagi akan daku, baik dengan lidah nabi atau dengan mimpi, maka sebab itu aku sudah memanggil engkau, supaya engkau memberitahu aku barang yang patut kuperbuat.

<sup>16</sup>Maka kata Semuel: Mengapa engkau bertanyakan daku, tegal Tuhan sudah undur dari padamu dan sudah menjadi lawanmu?

<sup>17</sup>Maka sekarang Tuhan berbuat barang yang dikatakan-Nya dahulu dengan

lidahku, yaitu dirampas-Nya kerajaan itu dari padamu, dikaruniakan-Nya kepada kawanmu, yaitu kepada Daud.

<sup>18</sup>Maka sebab tiada engkau menurut firman Tuhan dan tiada engkau melakukan kehangatan murka-Nya atas orang Amalek itu, sebab itu perbuatan Tuhan demikian akan dikau pada hari ini.

<sup>19</sup>Dan lagi diserahkan Tuhan kelak segala orang Israel sertamu kepada tangan orang Filistin, dan esok hari kelak engkau dan segala anakmu laki-lakipun akan ada di tempatku ini, dan lagi diserahkan Tuhan kelak balatentara orang Israel kepada tangan orang Filistin.

<sup>20</sup>Maka dengan sekonyong-konyong rebahlah Saul terjerumus sepanjang tubuhnya serta sangat ketakutanlah ia dari karena perkataan Semuel itu, dan tiada lagi kuat dalamnya, karena sehari semalam itu satupun tiada dimakannya.

<sup>21</sup>Maka datanglah perempuan itu kepada Saul, serta dilihatnya akan dia sangat terkejut adanya, maka sembahnya: Bahwasanya patik ini sudah menurut titah tuanku dan patik sudah mengambil nyawa patik dalam

tapak tangan patik, apabila patik mendengar akan titah tuanku yang tuanku sampaikan kepada patik.

<sup>22</sup>Maka sekarangpun hendaklah tuanku juga menurut akan sembah patik, dan biarkan apalah patik sajikan barang sepotong roti di hadapan tuanku, silakanlah tuanku santap, maka tuanku kelak beroleh kuat akan berjalan pula.

<sup>23</sup>Tetapi dienggankannya, titahnya: Aku tak mau makan. Maka dibujuk oleh hambanya dan oleh perempuan itu akan dia, maka diturutnya bujuk mereka itu, dan berbangkitlah ia dari pada tanah, lalu duduk di atas gerai.

<sup>24</sup>Maka adalah pada perempuan itu seekor anak lembu yang tambun dalam rumahnya, maka dengan segera disembelihkannya dan diambilnya akan tepung, yang diramasnya dan dibakarnya akan roti fatir.

<sup>25</sup>Lalu sekalian itu disajikannya di hadapan Saul dan segala hambanya; maka mereka itupun makanlah, setelah itu bangkitlah semuanya berdiri lalu berjalan pada malam itu juga.

**29**<sup>1</sup>Arakian, maka orang Filistin itu menghimpunkanlah segala

tentaranya di Afek, dan orang Israelpun mendirikan kemah-kemahnya dekat dengan mata air yang di Yizriel.

<sup>2</sup>Maka tatkala segala raja orang Filistin tampil ke hadapan dengan rakyat beratus ribu dan Daud serta dengan segala orangnya berjalan pada penutup tentara bersama-sama dengan Akhis.

<sup>3</sup>Kata segala raja orang Filistin: Apa mau segala orang Ibrani ini? Maka kata Akhis kepada raja-raja orang Filistin itu: Bukankah ia ini Daud, hamba Saul, raja orang Israel, yang tahun ini, bahkan beberapa tahun ini, sudah serta dengan aku? maka satupun tiada salah kudapati dalamnya dari pada hari iapun undur datang kepada hari ini.

<sup>4</sup>Tetapi gusarlah sangat segala raja orang Filistin itu akan dia, lalu kata segala raja orang Filistin itu kepadanya: Suruhlah orang itu kembali ke tempatnya, yang telah kautentukan baginya, jangan ia turun serta dengan kita pergi perang, supaya jangan ia menjadi lawan kita dalam peperangan; karena dengan apa gerangan dapat ia memperkenankan tuannya melainkan dengan kepala orang-orang ini?



<sup>5</sup>Bukankah ia ini Daud, yang dinyanyikan oranglah akan halnya dengan ramai-ramai, bunyinya: Bahwa Saul sudah mengalahkan beribu-ribu, tetapi Daud berlaksa-laksa?

<sup>6</sup>Setelah itu maka dipanggil Akhis akan Daud, lalu katanya: Demi Tuhan yang hidup, maka hatimu tulus juga. Adapun hal engkau masuk keluar sertaku dalam tentara itu, ia itu baik kepada pemandanganku, karena tiada kudapati jahat padamu dari pada hari engkau datang mendapatkan aku sampai kepada hari ini; tetapi engkau tiada berkenan kepada pemandangan segala raja itu.

<sup>7</sup>Sebab itu hendaklah engkau pulang sekarang dan pergilah dengan selamat, supaya jangan engkau berbuat sesuatu yang salah kepada pemandangan segala raja orang Filistin.

<sup>8</sup>Maka sembah Daud kepada Akhis: Apa gerangan perbuatan patik? atau apa tuanku sudah dapat dalam patik, dari pada hari patik datang menghadap tuanku sampai kepada hari ini, maka tiada boleh patik turut memerangi musuh tuanku?

<sup>9</sup> Maka sahut Akhis kepada Daud, titahnya: Ketahuilah aku, bahwa engkau berkenan kepada pemandanganku seperti seorang malaekat Allah, tetapi kata segala raja orang Filistin: Jangan diberi ia turut kita pergi perang.

<sup>10</sup> Maka sebab itu hendaklah engkau bangun esok pagi-pagi dan segala hamba tuanmu yang sudah datang sertamu itu, setelah sudah kamu bangun pagi-pagi dan sudah mulai siang, hendaklah kamu berjalan balik.

<sup>11</sup> Hata, maka bangunlah Daud pagi-pagi serta dengan segala orangnya hendak berjalan balik pada pagi hari, lalu kembali ke tanah orang Filistin, tetapi segala orang Filistin itu berjalanlah ke Yizriel.

**30**<sup>1</sup> Arakian, maka kemudian dari pada tiga hari, apabila sampailah Daud dan segala orangnya ke Zikelaj, tiba-tiba orang Amaleki sudah menyerang pada sebelah selatan dan akan negeri Zikelaj itu, dan dialahkannya Zikelaj, dibakarnya habis dengan api.

<sup>2</sup> Maka segala perempuan yang di dalam negeri itu dibawanya dengan tertawan, seorangpun tiada dibunuhnya, dari pada

besar dan kecil, melainkan dibawanya akan sekaliannya, lalu mereka itupun pergi kepada jalannya.

<sup>3</sup>Setelah sampai Daud dan segala orangnya ke negeri itu, heran, maka negeri itu sudah habis dibakar dengan api, dan segala bini dan segala anak mereka itu laki-laki dan perempuanpun sudah dibawa dengan tertawan.

<sup>4</sup>Lalu Daud dan segala orang yang sertanyapun menangislah dengan nyaring suaranya, sehingga tiada kuasa lagi akan menangis.

<sup>5</sup>Maka kedua isteri Daudpun sudah dibawa dengan tertawan, yaitu Ahinoam, orang Yizrieli, dan Abigail, yang dahulu bini Nabal, orang Karmeli itu.

<sup>6</sup>Maka Daudpun adalah dalam hal kepicikan sangat, karena orang banyak itu berbicara hendak melontari dia dengan batu, sebab kepahitan hati orang banyak itu, masing-masing oleh karena anaknya laki-laki dan oleh karena anaknya perempuan, tetapi Daud juga mempertetapkan hatinya dengan Tuhan, Allahnya.

<sup>7</sup>Lalu kata Daud kepada imam Abyatar bin Akhimelekh: Bawalah olehmu

akan efod itu ke mari kepadaku. Maka dibawahlah Abyatar akan efod itu kepada Daud.

<sup>8</sup>Lalu bertanyalah Daud akan Tuhan, sembahnya: Jikalau aku mengejar akan pasukan itu, dapatkah aku sampai kepadanya? Maka firman Tuhan kepadanya: Kejarlah juga akan dia, karena tak dapat tiada engkau akan sampai kepadanya kelak dan sudah tentu engkau akan melepaskan semuanya.

<sup>9</sup>Kemudian dari pada itu pergilah Daud dan enam ratus orangpun yang sertanya; setelah sampai ke sungai Besar, maka adalah beberapa orang yang kebelakangan tinggal berdiri di situ.

<sup>10</sup>Tetapi Daud langsung mengejar juga serta dengan empat ratus orangnya, maka yang dua ratus itu berhenti, sebab sangat penatnya, sehingga tiada mereka itu dapat menyeberang sungai Besar itu.

<sup>11</sup>Maka didapati mereka itu akan seorang orang Mesir di padang, lalu dibawahnya akan dia kepada Daud, dan diberinya roti akan dia, lalu makanlah ia, dan diberinya akan dia minum air.

<sup>12</sup>Dan lagi diberinya akan dia sepotong dari pada segumpal buah ara dan dua gumpal buah zabib, dimakannya, lalu pulanglah semangatnya, karena dalam tiga hari tiga malam lamanya tiada dimakannya roti atau diminumnya air.

<sup>13</sup>Setelah itu maka kata Daud kepadanya: Siapa punya orang engkau ini dan dari mana engkau? Maka sahut orang Mesir itu: Sahaya ini hamba seorang orang Amaleki, maka sahaya ditinggalkan oleh tuan sahaya, sekarang sudah tiga hari lalu, sebab sahaya jatuh sakit.

<sup>14</sup>Bahwa kami sudah menyeberang pada sebelah selatan negeri orang Khereti dan pada tanah yang milik Yehuda dan pada sebelah selatan tanah Kaleb, dan kami sudah membakar habis akan Zikelajpun dengan api.

<sup>15</sup>Maka kata Daud kepadanya: Dapatkah engkau menghantar akan kami turun kepada pasukan itu? Maka sahutnya: Jikalau tuan bersumpah pada sahaya demi Allah, bahwa tuan tiada akan membunuh sahaya dan tiada juga tuan menyerahkan sahaya kelak kepada tangan tuan sahaya, maka boleh sahaya

menghantar akan tuan kepada pasukan itu.

<sup>16</sup>Lalu dihantarnya akan dia ke sana, maka sesungguhnya setengah mereka itu berkaparanlah di atas bumi serta makan dan minum, dan setengah mereka itu bertari-tari sebab segala jarahan besar, yang dirampasnya dari tanah orang Filistin dan dari tanah Yehuda.

<sup>17</sup>Maka diparanglah Daud akan mereka itu dari pada pagi-pagi waktu terang tanah sampai kepada petang hari, maka dari pada mereka itu sekalian seorangpun tiada luput, melainkan empat ratus orang muda-muda yang lari dengan mengendarai unta.

<sup>18</sup>Demikianlah peri dilepaskan Daud segala sesuatu yang telah dirampas oleh orang Amaleki itu, dan lagi dilepaskannya kedua isterinyapun dari padanya.

<sup>19</sup>Maka satupun tiada kehilangan di antaranya dari pada besar dan kecil, dari pada anak laki-laki dan perempuan, dan dari pada jarahanpun, segala yang dirampas musuh dari padanya itu semuanya dikembalikan oleh Daud.

<sup>20</sup> Dan lagi diambil Daud akan segala kambing domba dan lembu, digiringnya pada hulu segala binatang lain itu, sambil katanya: Bahwa inilah jarahan Daud.

<sup>21</sup> Hata, setelah sampai Daud kepada orang dua ratus, yang dahulu penat begitu, sehingga tiada dapat diikutnya Daud dan yang telah ditinggalkannya pada sungai Besar itu, maka datanglah mereka itu mengelu-elukan Daud dan segala orang yang sertanya, maka datanglah Daudpun hampir kepada orang banyak itu sambil bertanyakan selamatnya.

<sup>22</sup> Maka sahut segala orang jahat lagi dengan fasiknya di antara segala rakyat, yang sudah berjalan serta dengan Daud, katanya seorang kepada seorang: Sebab mereka itu tiada berjalan bersama-sama dengan kita, maka tiada kita mau memberikan kepadanya dari pada jarahan yang sudah kita rampas itu, melainkan kepada masing-masing bininya dan anak-anaknya, biarlah mereka itu membawa akan dia lalu pergi.

<sup>23</sup>Tetapi kata Daud: Jangan kamu berbuat begitu, hai saudaraku, akan barang yang telah dikaruniakan Tuhan kepada kita; maka Tuhan sudah memelihara kita, dan diserahkan-Nya pasukan yang telah datang menyerang akan kita itu kepada tangan kita.

<sup>24</sup>Siapa gerangan mau menurut katamu dalam perkara ini? karena seperti bahagian orang yang sudah pergi perang itu, begitu juga bahagian orang yang sudah tinggal menunggu perkakasan, hendaklah mereka itu bahagi-bahagi sama banyaknya.

<sup>25</sup>Maka tetaplah demikian dari pada hari itu dan kemudiannya, karena dijadikannya suatu adat dan hak di antara orang Israel datang kepada hari ini.

<sup>26</sup>Setelah sampai Daud ke Zikelaj, dikirimkannya dari pada jarahan itu kepada segala tua-tua Yehuda, yang sahabatnya, katanya: Bahwa inilah suatu berkat yang disampaikan kepadamu dari pada jarahan musuh Tuhan.

<sup>27</sup>Yaitu kepada segala tua-tua yang di Bait-el dan yang di Ramot pada sebelah selatan dan yang di Yater,



<sup>28</sup> dan kepada segala tua-tua yang di Aroer dan yang di Sifmot dan yang di Estemoa,

<sup>29</sup> dan kepada segala tua-tua yang di Rokhel dan yang di negeri-negeri orang Yerahmieli dan yang di negeri-negeri orang Keni,

<sup>30</sup> dan kepada segala tua-tua yang di Horma dan yang di Khor-Asan dan yang di Atakh,

<sup>31</sup> dan kepada segala tua-tua yang di Heberon, dan kepada segala tempat Daud dahulu berjalan keliling serta dengan segala orangnya.

**31** <sup>1</sup> Arakian, maka berperanglah orang Filistin dengan orang Israel, lalu larilah orang Israel dari hadapan orang Filistin dan rebahlah mati mereka itu di atas pegunungan Gilboa.

<sup>2</sup> Maka orang Filistin tampil kepada Saul dan kepada segala putera baginda, dibunuhnya akan Yonatan dan Aminadab dan Malkhisua, ketiga orang putera Saul itu.

<sup>3</sup> Maka makinlah ramai perang dengan Saul, karena pasukan orang pemanah menghampiri dia, lalu iapun dilukakan parah oleh orang pemanah itu.

<sup>4</sup> Maka titah Saul kepada bentara baginda: Hunuslah pedangmu, tikamlah akan aku dengan dia, asal jangan orang kulup ini datang menikam aku, setelah diolok-olokkannya aku dahulu. Maka bentara itupun tiada mau, karena sangatlah takutnya; maka sebab itu diambil Saul sendiri akan pedangnya, lalu direbahkannya dirinya kepadanya.

<sup>5</sup> Serta dilihat oleh bentara itu akan hal Saul sudah mati, maka iapun merebahkan dirinya kepada pedangnya, lalu matilah ia serta dengan baginda.

<sup>6</sup> Demikian matilah Saul dan ketiga orang puteranya dan bentaranya dan segala rakyatnya bersama-sama pada sehari itu juga.

<sup>7</sup> Serta terlihatlah orang Israel yang pada sebelah sini padang dan pada sebelah sini Yarden itu akan hal segala orang Israel sudah lari dan Saul serta dengan anaknyapun sudah mati, maka ditinggalkannya segala negeri, lalu mereka itupun larilah. Maka datanglah orang Filistin duduk di dalamnya.

<sup>8</sup> Maka pada keesokan harinya, apabila orang Filistin datang merampasi segala orang yang mati dibunuh itu,

didapatinya akan Saul dan akan ketiga orang anaknya pun terhantar di atas pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup>Lalu dikeratnya kepalanya dan ditanggalkannya segala senjatanya, disuruhnya orang membawa keliling akan dia dalam segala negeri orang Filistin, supaya dikabarkannya hal itu dalam segala rumah berhalanya dan kepada segala orang sebangsanya.

<sup>10</sup>Maka segala senjata Saul itu ditaruhnya dalam rumah berhala Astarot dan mayatnya dipakukannya kepada dewala negeri Bait-San.

<sup>11</sup>Hata, apabila kedengarannya kepada orang isi Yabes di Gilead perbuatan orang Filistin akan Saul itu,

<sup>12</sup>maka berbangkitlah segala orang mereka itu yang tahu berperang, lalu berjalan semalam-malaman itu, maka diangkatnya mayat Saul dan mayat ketiga orang anaknya dari pada dewala Bait-San itu; setelah sampai mereka itu ke Yabes, dibakarnya habis akan segala mayat itu di sana.

<sup>13</sup>Dan diambilnya akan segala tulang-tulangnya, dikuburkannya di bawah pohon kayu yang di Yabes; kemudian

dari pada itu berpuasalah mereka itu  
tujuh hari lamanya.

## 2 Samuel

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka kemudian dari pada mati Saul, setelah Daud kembali dari pada mengalahkan orang Amaleki itu dan sudah dua hari lamanya Daud tinggal di Zikelaj,

<sup>2</sup> yaitu pada hari yang ketiga, tiba-tiba datanglah seorang dari balatentara yang serta dengan Saul itu, maka pakaiannya terkoyak-koyak dan abupun adalah pada kepalanya, maka apabila sampailah ia kepada Daud sujudlah ia sampai ke bumi sambil menundukkan dirinya.

<sup>3</sup> Maka kata Daud kepadanya: Dari mana engkau? Maka sahutnya: Sahaya sudah lari berlepas diri sahaya dari dalam balatentara orang Israel.

<sup>4</sup> Lalu kata Daud kepadanya: Bagaimana halnya? Maka diceriterakannyalah bagaimana orang banyak itu sudah lari dari peperangan, dan lagi banyak rakyat sudah rebah mati dibunuh, dan lagi Saul dan Yonatan anaknyaupun sudah mati.

<sup>5</sup> Maka kata Daud kepada orang muda yang membawa kabar itu kepadanya:

Bagaimana engkau tahu akan hal Saul dan Yonatan, anaknya, sudah mati?

<sup>6</sup>Maka sahut orang muda yang membawa kabar itu kepadanya: Bahwa tiba-tiba datanglah sahaya di atas bunung Gilboa, maka sesungguhnya Saul adalah bersandar kepada pendahannya, maka sesungguhnya beberapa rata dan orang berkudapun menampil kepadanya.

<sup>7</sup>Maka menolehlah ia, dilihatnya sahaya, lalu dipanggilnya sahaya, maka sembah sahaya: Patik tuanku.

<sup>8</sup>Maka titahnya kepada sahaya: Siapakah engkau? Maka sembah sahaya kepadanya: Patik ini seorang orang Amalek.

<sup>9</sup>Maka titahnya kepada sahaya: Bangkitlah engkau melawan aku dan bunuhlah akan daku, karena baju zirha ini menahankan daku, maka sepenuh-penuh nyawa adalah lagi dalam aku.

<sup>10</sup>Maka berbangkitlah sahaya melawan dia, sahaya bunuh akan dia, karena sahaya ketahui akan hal kemudian dari pada rebahnya tiada boleh ia hidup lagi, lalu sahaya ambil akan makota yang di atas kepalanya dan akan pontoh yang

pada lengannya, sahaya bawa ke mari kepada tuan sahaya.

<sup>11</sup> Maka pada masa itu dicapai Daud akan pakaiannya sendiri, dicarikkannya, demikianpun kelakuan segala orang yang sertanya.

<sup>12</sup> Maka mereka itu sekalian meratap dan menangis dan berpuasa sampai haripun malamlah karena Saul dan karena Yonatan, putera baginda, dan karena segala umat Tuhan dan karena segala isi rumah Israel, sebab mereka itu sudah rebah mati dimakan pedang.

<sup>13</sup> Kemudian kata Daud kepada orang muda yang telah membawa kabar itu kepadanya: Dari mana engkau? Maka sahutnya: Sahaya ini anak seorang helat, anak seorang orang Amalek.

<sup>14</sup> Maka kata Daud kepadanya: Bagaimana tiada engkau takut mengangkat tanganmu akan membinasakan orang yang telah disiram bagi Tuhan?

<sup>15</sup> Maka dipanggil Daud akan salah seorang dari pada segala orang mudamuda itu, lalu katanya: Marilah engkau, terkamlah akan dia! Maka diparangnya akan dia, lalu matilah orang itu.

<sup>16</sup>Maka kata Daud kepadanya: Bahwa darahmu itu di atas kepalamu, karena mulutmu sudah naik saksi atas dirimu, katanya: Sahaya sudah membunuh orang yang telah disiram bagi Tuhan.

<sup>17</sup>Maka merataplah Daud dengan sebijir ratap akan Saul dan akan Yonatan, putera baginda.

<sup>18</sup>Maka disuruhnya jadikan dia nyanyian orang ramai bagi bani Yehuda, yaitu Nyanyian Busur namanya; bahwasanya adalah ia itu tersebut dalam Kitab al Mustakim.

<sup>19</sup>Aduh, rusa Israel! di atas bukitmu engkau sudah tertikam! Aduh, segala orang perkasa sudah rebah mati!

<sup>20</sup>Jangan diwartakan hal itu di Gat, jangan dikabarkan hal itu pada lorong-lorong Askelon, asal jangan anak-anak perempuan orang Filistin itu bersuka-sukaan dan jangan anak-anak perempuan orang kulup itu bertari-tari dengan sukacita hatinya!

<sup>21</sup>Hai kamu, gunung yang di Gilboa! jangan ada embun atau hujan turun kepadamu; demikianpun, hai kamu segala perhumaan hulu hasil! karena di sana dinajiskan perisai orang



perwira, yaitu perisai Saul, seolah-olah cuma-cuma ia disiram dengan minyak bau-bauan.

<sup>22</sup> Jikalau tiada dengan darah orang yang terbunuh atau dengan sumsum orang perkasa, maka tiada pernah Yonatan mengencangkan tali busurnya, dan pedang Saulpun tiada tahu kembali dengan hampanya.

<sup>23</sup> Adapun Saul dan Yonatan, yang berkasih-kasihan dan berkenan seorang akan seorang pada masa hidupnya, ia itu tiada juga diceraikan pada masa matinya! Keduanya itu tangkas dari pada burung nasar, dan gagah dari pada singa adanya.

<sup>24</sup> Hai kamu, anak perempuan Israel! tangisilah olehmu akan Saul, yang telah memakaikan kamu dengan kain warna kirmizi dan beberapa benda yang indah-indah, dan yang telah mengenakan perhiasan emas pada pakaianmu itu!

<sup>25</sup> Aduh! rebahlah sudah segala orang perkasa di tengah-tengah peperangan! Wai Yonatan, engkau sudah tertikam di atas bukitmu!

<sup>26</sup>Karena sebab engkau, hai saudaraku Yonatan! tersesaklah hatiku. Bahwa engkau adalah kekasihku terlebih dari pada sekaliannya, dan kasihmu akan daku lebih kuasa dari pada kasih orang perempuan.

<sup>27</sup>Aduh! rebahlah sudah orang perkasa itu dan hilanglah segala senjata peperangan!

**2**<sup>1</sup>Hata, kemudian dari pada itu bertanyalah Daud akan Tuhan, sembahnya: Bolehkah sahaya berangkat dari sini ke salah sebuah negeri Yehuda? Maka firman Tuhan kepadanya: Berangkatlah engkau! Lalu sembah Daud: Ke negeri mana patut sahaya berangkat? Maka firman Tuhan: Ke Heberon.

<sup>2</sup>Maka sebab itu berangkatlah Daud ke sana serta dengan kedua orang isterinya, yaitu Ahinoam, orang Yizrieli, dan Abigail, yang dahulu bini Nabal, orang Karmeli itu.

<sup>3</sup>Dan lagi disuruh Daud segala orang yang sertanyapun berjalan masing-masing dengan isi rumahnya, lalu mereka itu sekalian menduduki negeri Heberon.

<sup>4</sup>Setelah itu maka datanglah orang Yehuda, disiramnya Daud di sana dengan minyak bau-bauan akan raja segala orang isi rumah Yehuda. Maka dikabarkan oranglah kepada Daud, sembahnya: Adapun yang menguburkan Saul itu, ia itu orang Yabes yang di Gilead.

<sup>5</sup>Maka utusanlah Daud kepada orang Yabes yang di Gilead itu, titahnya kepadanya: Keberkatanlah kiranya kamu bagi Tuhan, sebab kebajikan itu telah kamu perbuat akan tuanmu, yaitu akan Saul, dan kamu sudah menguburkan dia.

<sup>6</sup>Maka sekarangpun hendaklah Tuhan berbuat kebajikan dan setia akan kamupun, dan lagi aku juga mengaruniai kamu dengan tanda keridlaanku ini, sebab kamu sudah berbuat demikian.

<sup>7</sup>Maka sekarangpun hendaklah kamu menguatkan tanganmu, hendaklah kamu perwira perkasa, sedang Saul, tuanmu, sudah mangkat; lagipun orang isi rumah Yehuda sekalian sudah menyirami aku akan rajanya.

<sup>8</sup>Tetapi Abner bin Ner, panglima perang Saul itu, lalu mengambil akan Isyboset,

putera Saul, dibawanya akan dia ke seberang, ke Mahanayim;

<sup>9</sup>dinaikkannya ia raja atas Gilead, dan atas orang Asyuri, dan atas orang Yizriel, dan atas orang Efrayim, dan atas orang Benyamin, dan atas segala orang Israel.

<sup>10</sup>Adapun umur Isyboset bin Saul, apabila ia naik raja atas orang Israel itu, empat puluh tahun, maka iapun kerajaanlah dua tahun lamanya sementara orang isi rumah Yehuda itu mengikut Daud.

<sup>11</sup>Adapun jumlah segala hari Daud kerajaan di Heberon atas orang isi rumah Yehuda, ia itu tujuh tahun enam bulan lamanya.

<sup>12</sup>Hata, maka Abner bin Ner keluarlah serta dengan segala hamba Isyboset bin Saul itu, dari Mahanayim ke Gibeon.

<sup>13</sup>Maka Yoab bin Zeruya serta dengan segala hamba Daudpun keluarlah, lalu bertemu kedua pihak dekat dengan telaga Gibeon; maka tinggallah mereka itu di sana, suatu pihak pada sebelah sana telaga itu, dan suatu pihak ada sebelah sini telaga itu.

<sup>14</sup>Maka kata Abner kepada Yoab: Biarlah sekarang beberapa orang muda

bangkit berdiri, lalu bermain senjata di hadapan kita. Maka sahut Yoab: Baik, biarlah mereka itu bangkit.

<sup>15</sup> Maka berbangkitlah beberapa orang, lalu tampil ke hadapan, maka sama banyaknya, yaitu dari pada Benyamin dua belas orang karena Isyboset bin Saul, dan dua belas orang dari pada segala hamba Daud.

<sup>16</sup> Maka ditangkapnya masing-masing akan kepala lawannya dan masing-masingpun menikamkan pedangnya ke dalam dada lawannya, sehingga rebahlah bersama-sama semuanya; maka sebab itu dinamai oranglah akan tempat itu Khekat Hazurim, yang dekat dengan Gibeon.

<sup>17</sup> Maka pada hari itu juga jadilah sangat ramai perangnya, lalu alahlah Abner dan segala orang Israel di hadapan segala hamba Daud.

<sup>18</sup> Maka adalah di sana tiga orang anak laki-laki Zeruya, yaitu Yoab dan Abisai dan Asahel; adapun Asahel itu pantas kakinya bagaikan kijang di padang.

<sup>19</sup> Maka diusir Asahel akan Abner dari belakang, dengan tiada menyimpang ke

kiri atau ke kanan dari belakang Abner itu.

<sup>20</sup> Maka menolehlah Abner sambil katanya: Inikah engkau, hai Asahel? Maka sahutnya: Akulah dia.

<sup>21</sup> Lalu kata Abner kepadanya: Simpanglah engkau ke kanan atau ke kiri, tangkaplah akan salah seorang dari pada segala orang muda itu dan rampaslah pakaiannya bagi dirimu. Tetapi Asahel tiada mau undur dari belakangnya.

<sup>22</sup> Maka kembali pula kata Abner kepada Asahel: Undurlah engkau dari belakang aku; apa guna engkau kupalu sampai rebah ke bumi? kemudian bagaimana dapat aku memandang muka abangmu Yoab itu?

<sup>23</sup> Tetapi tiada juga ia mau undur, lalu ditikam Abner akan dia dengan belakang tumbaknya kena perutnya sampai tumbak itu keluar dari belakangnya, maka rebahlah ia di sana lalu mati pada tempat itu juga. Hata, maka segala orang yang melalui tempat Asahel rebah mati, ia itu berhentilah di sana.

<sup>24</sup> Tetapi Yoab dan Abisai mengusirlah akan Abner, maka mataharipun

masuklah apabila mereka itu sampai ke bukit Ama, yang pada sebelah timur Giakh, pada jalan ke gurun Gibeon.

<sup>25</sup> Maka di sana berhimpunlah segala bani Benyamin kepada Abner menjadi satu ketumbukan, maka berdirilah sekaliannya di atas kemuncak sebuah bukit.

<sup>26</sup> Lalu berserulah Abner kepada Yoab, katanya: Patutkah pedang itu makan dengan tiada berhentinya? Tiadakah engkau ketahui akan hal yang terpahit itu datang akhir? entah berapa lama lagi tiada engkau menyuruhkan orang banyak itu balik dari pada mengusir saudaranya?

<sup>27</sup> Maka sahut Yoab: Demi Allah yang hidup, jikalau kiranya tiada engkau yang menyuruh dia, niscaya dari pagi ini sudah orang banyak itu dibawa balik dari pada mengusir masing-masing akan saudaranya!

<sup>28</sup> Maka Yoabpun meniuplah nafiri, lalu orang banyak itupun berhentilah, tiada lagi diusirnya akan orang Israel dan tiada lagi ia berperang.

<sup>29</sup> Maka Abner dan segala orangnyapun melalui padang semalam-malaman

itu, lalu ia menyeberanglah Yarden dan berjalan terus dari seluruh Biteron, hingga sampai mereka itu ke Mahanayim.

<sup>30</sup> Maka Yoabpun kembalilah dari mengusir Abner, dihimpunkannyalah segala rakyat itu, maka dari pada segala hamba Daud itu kuranglah sembilan belas orang dan lagi Asahel.

<sup>31</sup> Tetapi oleh segala hamba Daud sudah diparang akan orang Benyamin dan akan rakyat Abner itu tiga ratus enam puluh orang yang mati dibunuh.

<sup>32</sup> Maka diangkatnya akan Asahel, dikuburkannya dalam kubur bapanya, yang di Betlehem. Maka berjalanlah Yoab serta dengan segala orangnya semalam-malaman itu, maka fajarpun merekah apabila mereka itu sampai ke Heberon.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka lama adalah perang antara orang isi rumah Saul dengan orang isi rumah Daud, maka makin lama makin lebih kuat Daud, tetapi makin lama makin lebih lemah orang isi rumah Saul.

<sup>2</sup> Maka di Heberon itu diperanakkan bagi Daud beberapa anaknya laki-laki;



yang sulung itu Amnon, oleh Ahinoam, perempuan Yizrieli itu;

<sup>3</sup> maka yang keduanya itu Khileab, oleh Abigail, yang dahulu bini Nabal, orang Karmeli itu, dan yang ketiga itu Absalom, anak Maakha, anak Talmai, raja Gesur;

<sup>4</sup> dan yang keempat itu Adonia, anak Hajit, dan yang kelima itu Sefaca, anak Abital;

<sup>5</sup> dan yang keenam Yiteream, anak Ejla, isteri Daud. Sekalian ini diperanakkan bagi Daud di Heberon.

<sup>6</sup> Maka selama ada perang antara orang isi rumah Saul dengan orang isi rumah Daud, bahwasanya diperoleh Abner kuasa besar dalam rumah Saul.

<sup>7</sup> Adapun dahulu adalah pada Saul seorang gundiknya, bernama Rizpa, anak Aya, maka kata Isyboset kepada Abner: Mengapa maka engkau sudah berseketiduran dengan gundik ayahku?

<sup>8</sup> Maka berbangkitlah amarah Abner sangat oleh tegur Isyboset itu, lalu katanya: Kepala anjingkah aku ini dan sefakatkah aku ini dengan orang Yehuda? Maka beberapa hari ini aku sudah berbuat kebajikan akan orang isi rumah Saul, ayahmu, jikalau akan segala

saudaranya dan sahabatnya sekalipun, sebab tiada aku menyerahkan dikau ke dalam tangan Daud; maka sekarang engkau hendak membalas akan daku salahnya seorang perempuan?

<sup>9</sup>Demikianlah kiranya perbuatan Allah akan Abner dan dipertambahkannya pula, jikalau tiada seperti Tuhan sudah berjanji kepada Daud pakai sumpah, demikianpun aku berbuat akan dia kelak;

<sup>10</sup>dengan memindahkan kerajaan itu dari pada orang isi rumah Saul serta mendirikan takhta Daud atas orang Israel dan atas orang Yehuda, dari pada Dan datang ke Birsyeba!

<sup>11</sup>Maka sepatah katapun tiada dapat disahut oleh Isyboset akan Abner dari sebab takutnya akan dia.

<sup>12</sup>Maka disuruhkan Abner beberapa utusan pergi menghadap Daud akan gantinya sambil sembahnya: Siapa gerangan empunya tanah ini? dan lagi sembahnya: Hendaklah kiranya tuanku berjanji-janjian dengan patik, maka sesungguhnya tangan patik akan serta dengan tuanku kelak dalam

memulangkan segenap orang Israel kepada tuanku.

<sup>13</sup>Maka titah baginda: Baiklah, aku hendak berjanji-janjian dengan dikau; hanya seperkara jua kutanggungkan atasmu, yaitu tiada boleh engkau memandang mukaku, melainkan jikalau engkau suruh hantarkan Mikhal, anak Saul itu, kepadaku, dahulu dari pada engkau datang memandang mukaku.

<sup>14</sup>Dan lagi disuruhkan Daud beberapa utusan kepada Isyboset bin Saul itu, titahnya: Berikanlah aku kiranya isteriku Mikhal, yang sudah kuperoleh akan isteriku dengan seratus kulup orang Filistin.

<sup>15</sup>Lalu disuruhkan Isyboset akan orang pergi mengambil dia dari pada lakinya, yaitu dari pada Paltiel bin Layis.

<sup>16</sup>Maka lakinyapun berjalanlah sertanya, sambil berjalan dari belakang, sambil menangis sampai datang ke Bahurim; lalu kata Abner kepadanya: Pergilah engkau; pulang sahaja; maka pulanglah ia.

<sup>17</sup>Hata, maka Abnerpun berkata-kata dengan segala tua-tua Israel, katanya:

Sudah lama kamu menghendaki Daud akan rajamu;

<sup>18</sup>maka sekarang sampaikanlah kehendakmu itu, karena firman Tuhan kepada Daud demikianlah bunyinya: Bahwa dengan tangan Daud, hamba-Ku, juga Aku akan melepaskan umat-Ku Israel kelak dari pada tangan orang Filistin dan dari pada tangan segala musuhnya.

<sup>19</sup>Demikianpun kata Abner kepada segala orang Benyamin; lalu pergilah Abner juga ke Heberon akan menyampaikan kepada Daud segala perkara yang baik kepada pemandangan orang Israel dan kepada pemandangan segenap orang isi rumah Benyamin.

<sup>20</sup>Lalu datanglah Abner menghadap Daud ke Heberon dan dua puluh orangpun sertanya; maka diperbuat Daud satu perjamuan akan Abner dan akan segala orang yang sertanya.

<sup>21</sup>Maka sembah Abner kepada Daud: Sekarang patik hendak pergi menghimpunkan segenap orang Israel kepada tuanku, yang dipertuan, supaya mereka itu sekalian berjanji dengan

tuanku dan tuankupun kerajaanlah atas segala yang dikehendaki hati tuanku. Setelah itu maka dilepaskan Daud akan Abner pergi, lalu berjalanlah ia dengan selamat.

<sup>22</sup> Maka tiba-tiba datanglah segala hamba Daud serta dengan Yoab dari peperangan, dibawanya akan banyak jarahan sertanya, maka tiada lagi Abner dengan Daud di Heberon, sebab sudah dilepaskan baginda akan dia pergi dengan selamat.

<sup>23</sup> Serta sampailah Yoab dengan segala tentara yang sertanya itu, maka dikabarkan oranglah kepadanya, katanya: Bahwa Abner bin Ner itu sudah datang menghadap baginda, maka bagindapun sudah melepaskan dia pergi dengan selamat.

<sup>24</sup> Lalu Yoabpun pergi menghadap baginda serta sembahnya: Apakah perbuatan tuanku ini? bahwasanya Abner sudah datang menghadap tuanku, mengapa maka tuanku lepaskan dia pergi, sehingga iapun berjalan dengan bebasnya?

<sup>25</sup> Maka tuanku mengetahui juga akan Abner bin Ner itu, bahwasanya ia sudah

datang memasang jerat akan tuanku, dan hendak diketahuinya akan keluar masuk tuanku dan hendak diketahuinya akan segala perbuatan tuankupun.

<sup>26</sup>Maka keluarlah Yoab dari hadapan Daud, lalu disuruhnya orang mengejar akan Abner, maka dibawa oranglah akan dia kembali dari telaga Sira, tetapi satupun tiada diketahui Daud akan hal itu.

<sup>27</sup>Setelah kembali Abner di Heberon, maka disimpangkan Yoab akan dia ke tengah pintu gerbang, hendak berkata-kata dengan dia diam-diam, maka ditikamnya akan dia kena perutnya, sehingga matilah ia, maka ia itu sebab Yoab hendak menuntut bela Asahel, adiknya.

<sup>28</sup>Setelah ia itu sudah jadi, maka kedengaranlah hal itu kepada Daud, lalu titahnya: Bahwa sucilah aku dan kerajaankupun di hadapan hadirat Tuhan sampai selama-lamanya dari pada darah Abner bin Ner itu.

<sup>29</sup>Ia itu dipulangkanlah kiranya kepada kepala Yoab dan kepada segenap orang isi rumah bapanya; dalam rumah Yoab itu janganlah kurang orang yang

tumpah-tumpah darah dirinya dan yang sakit kusta dan yang bersandar kepada tongkat dan yang dimakan pedang dan yang kekurangan makan!

<sup>30</sup> Maka demikianlah peri dibunuh Yoab dan Abisai, adiknya, akan Abner, sebab Abnerpun sudah membunuh Asahel dalam perang yang di Gibeon.

<sup>31</sup> Maka titah Daud kepada Yoab dan kepada segala orang yang sertanya: Carikkanlah olehmu akan pakaianmu dan pakaikanlah kabung dan berjalanlah kamu sambil menangis di hadapan mayat Abner. Hata, maka raja Daud sendiripun mengiringkan jempananya.

<sup>32</sup> Maka dikuburkannya Abner di Heberon, maka bagindapun menangislah di atas kubur Abner dengan nyaring suaranya dan segala orang banyak itupun menangislah.

<sup>33</sup> Maka diperbuat baginda sebiji ratap akan Abner, bunyinya: Patutkah Abner itu sudah mati seperti seorang ahmak?

<sup>34</sup> Bahwa belum pernah tanganmu diikat, dan belum pernah kakimu dikenakan rantai tembaga; maka seperti orang jatuh oleh orang khianat, demikianlah jatuhmu! Maka pada masa

itu segenap orang banyak itu makin lebih menangi dia.

<sup>35</sup>Setelah itu maka datanglah orang banyak itu mempersilakan Daud akan santap roti pada masa lagi siang hari, tetapi bersumpahlah Daud serta titahnya: Demikianlah kiranya perbuatan Allah akan daku dan dipertambahkannya pula, jikalau dahulu dari pada masuk matahari aku santap roti atau barang santapan yang lain.

<sup>36</sup>Demi didengar oleh orang banyak akan titah ini, maka dibenarkannyalah dan segala sesuatu yang telah diperbuat baginda itu benar kepada pemandangan segenap orang banyak itu adanya.

<sup>37</sup>Maka pada hari itu juga diketahui oleh segenap orang banyak dalam seluruh negeri Israel akan hal perkara Abner bin Ner dibunuh itu bukan dari baginda datangnya.

<sup>38</sup>Kemudian titah baginda kepada segala hambanya: Tiadakah kamu ketahui, bahwa pada hari ini seorang raja, yaitu seorang orang besar, sudah rebah mati di antara segala orang Israel?

<sup>39</sup>Tetapi sekarang aku ini lagi lemah, jikalau aku disiram akan raja sekalipun,



maka orang itu, yaitu anak-anak Zeruya, lebih kuasa dari padaku; hendaklah kiranya Tuhan juga membalas akan orang jahat itu sekadar kejahatannya!

**4**<sup>1</sup> Bermula, setelah kedengaranlah kabar kepada putera Saul dari hal Abner sudah mati di Heberon, maka menjadi lemah tangannya dan huru-haralah segenap orang Israel karena terkejut.

<sup>2</sup> Maka pada putera Saul itu adalah dua orang, yaitu penghulu ketumbukan, seorang bernama Baena dan seorangnya bernama Rekhav, keduanya anak Rimon, orang Bieroti, dari pada bani Benyamin, karena Bierotpun masuk bilangan Benyamin.

<sup>3</sup> Maka dahulu orang Bieroti itu sudah lari ke Gitayim, lalu menumpanglah mereka itu di sana sampai kepada hari ini.

<sup>4</sup> Bermula, maka pada Yonatan bin Saul adalah seorang anaknya laki-laki, yang capik kedua belah kakinya, maka umurnya lima tahun pada masa kabar diri hal Saul dan Yonatan datang dari Yizriel, maka diangkat oleh pengasuhnya akan dia lalu lari, maka sebab dengan

gopoh-gopoh larinya itu tiba-tiba jatuhlah ia dan menjadi timpang; adapun namanya itu Mefiboset.

<sup>5</sup>Arakian, maka pergilah kedua anak Rimon, orang Bieroti, yaitu Rekhhab dan Baena, lalu masuk ke dalam istana Isyboset pada waktu panas terik; maka bagindapun lagi berbaring di atas peraduannya pada tengah hari.

<sup>6</sup>Maka masuklah keduanya langsung ke tengah istana, pura-pura hendak mengambil gandum, lalu ditikamnya baginda kena perutnya; kemudian larilah Rekhhab dan Baena, adiknya.

<sup>7</sup>Adapun keduanya masuk ke dalam istana itu, yaitu langsung ke tempat baginda berbaring di atas peraduannya, ke dalam bilik peraduannya, ditikamnya baginda, dibunuhnya akan dia dan dikeratnya akan kepalanya, lalu berjalan menurut jalan ke padang semalam-malaman itu.

<sup>8</sup>Maka dibawanya akan kepala Isyboset itu kepada Daud ke Heberon, serta sembahnya kepada baginda: Bahwasanya inilah kepala Isyboset bin Saul, yaitu seteru tuanku, yang menyengajakan mati tuanku; maka

demikianlah dikaruniakan Tuhan pembalasan akan tuanku, yang dipertuan dari pada Saul dan dari pada benihnya.

<sup>9</sup>Tetapi sahut Daud akan Rekhab dan Baena, adiknya, yaitu akan kedua anak Rimon, orang Bieroti itu, titahnya kepadanya: Demi Tuhan yang hidup, yang sudah melepaskan nyawaku dari pada segala kesukaran!

<sup>10</sup>Tegal aku di Zikelaj sudah menangkap dan membunuh orang yang membawa kabar kepadaku, sembahnya: Bahwsanya Saul sudah mati! meskipun pada sangkanya ialah orang yang membawa kabar baik dan harapnya beroleh upah kabarnya dari padaku.

<sup>11</sup>Istimewa pula sekarang orang fasik sudah membunuh seorang yang benar di dalam istananya dan di atas peraduannya, bukankah patut aku menuntut bela darahnya dari pada tanganmu dan aku menumpas kamu dari atas bumi?

<sup>12</sup>Maka bertitah Daud kepada orang muda-mudanya, disuruhnya mereka itu membunuh keduanya, maka dikudungkannya tangan kakinya, lalu

digantungkannya tubuhnya dekat dengan kolam yang di Heberon, tetapi diambilnya akan kepala Isyboset itu, dikuburkannya di Heberon dalam kubur Abner.

**5**<sup>1</sup> Sebermula, maka datanglah segala suku bangsa Israel menghadap Daud ke Heberon serta sembahnya kepadanya: Bahwa patik sekalian ini sedaging sedarah juga dengan tuanku; <sup>2</sup>lagipun sudah lama, yaitu dahulu pada masa Saul lagi raja atas patik, tuanku juga yang membawa keluar masuk akan orang Israel, maka kepada tuanku juga firman Tuhan: Bahwa engkau akan menggembalakan umat-Ku Israel kelak dan engkaupun akan menjadi penganjur segala orang Israel.

<sup>3</sup>Demikianpun segala tua-tua Israel datang menghadap baginda ke Heberon, lalu berjanji-janjianlah Daud dengan mereka itu di Heberon di hadapan hadirat Tuhan, maka disiramnya Daud akan raja atas orang Israel.

<sup>4</sup>Maka tiga puluh tahun umur Daud pada masa ia menjadi raja dan empat puluh tahun lamanya kerajaannya ia.

<sup>5</sup>Yaitu di Heberon atas orang Yehuda kerajaanlah ia tujuh tahun enam bulan lamanya dan di Yeruzalem kerajaanlah ia tiga puluh tiga tahun atas segenap orang Israel dan orang Yehuda.

<sup>6</sup>Maka berangkatlah baginda serta dengan segala rakyatnya ke Yeruzalem hendak memerangi orang Yebuzi, yang duduk dalam negeri itu. Maka kata mereka itu kepada Daud: Tak boleh engkau masuk ke mari, melainkan orang buta dan timpang menghalaukan dikau kelak; artinya: tak boleh Daud masuk ke mari.

<sup>7</sup>Tetapi dialahkan Daud akan kota Sion juga, yaitu negeri Daud.

<sup>8</sup>Maka pada hari itu titah Daud: Barangsiapa yang membunuh orang Yebuzi dan menghampiri saluran air itu dan orang timpang dan buta itu, yang kebencian hati Daud ..... Maka sebab itu kata orang: Bahwa orang buta dan timpang tak boleh masuk ke dalam bait itu.

<sup>9</sup>Hata, maka duduklah Daud dalam kota itu, dinamainya akan dia negeri Daud, maka dilingkung Daud akan dia

dengan pagar batu, mulai dari Milo lalu masuk ke dalam.

<sup>10</sup>Maka makin lama makin lebih bertambah kebesaran Daud, karena Allah Tuhan serwa sekalian alam, juga yang menyertai akan dia.

<sup>11</sup>Maka Hiram, raja Tsur, menyuruhkan utusan kepada Daud dengan membawa kayu araz dan beberapa tukang kayu dan tukang batu, lalu dibangunkan mereka itu sebuah istana akan Daud.

<sup>12</sup>Maka diketahui Daud akan hal Tuhan sudah melantikkan dia akan raja atas segala orang Israel, dan dibesarkannya kerajaannya karena sebab segala umat-Nya, yaitu orang Israel.

<sup>13</sup>Maka diambil Daud lagi beberapa gundik dan isteri akan dirinya dari Yeruzalem, setelah sudah ia datang dari Heberon, maka diperanakkan pula bagi Daud beberapa anaknya laki-laki dan perempuan.

<sup>14</sup>Maka inilah nama-nama segala anak yang diperanakkan baginya di Yeruzalem: Syamuah dan Sobab dan Natan dan Sulaiman

<sup>15</sup>dan Ibkhar dan Elisua dan Nefej dan Yafia

<sup>16</sup> dan Elisama dan Elyada dan Elifelet.

<sup>17</sup> Setelah kedengaranlah kepada orang Filistin kabar akan hal Daud disiram akan raja atas orang Israel, maka berangkatlah segala orang Filistin itu hendak mencahari Daud; serta kedengaranlah Daud akan hal itu maka turunlah ia ke dalam kota.

<sup>18</sup> Maka datanglah orang Filistin, lalu berkaparanlah mereka itu dalam lembah Refayim.

<sup>19</sup> Maka bertanyalah Daud akan Tuhan, katanya: Bolehkah aku pergi melawan orang Filistin? Iakah Tuhan menyerahkan dia kelak kepada tanganku? Maka firman Tuhan kepada Daud: Pergi juga engkau, karena sesungguhnya Aku menyerahkan orang Filistin itu kelak kepada tanganmu.

<sup>20</sup> Maka datanglah Daud ke Baal-Perazim, dialahkannya mereka itu di sana, lalu titahnya: Bahwa Tuhan sudah menetas segala musuhku di hadapanku seperti suatu tetasan air adanya, maka sebab itu dinamainya akan tempat itu Baal-Perazim.

<sup>21</sup> Maka ditinggalkan mereka itu segala berhalanya di sana, lalu ia itu dipungut oleh Daud dan segala orangnya.

<sup>22</sup> Kemudian dari pada itu datanglah pula orang Filistin, lalu berkaparanlah mereka itu dalam lembah Refayim.

<sup>23</sup> Maka Daudpun bertanya-tanya Tuhan, maka firman-Nya: Jangan engkau menampil kepadanya dari hadapan, melainkan hendaklah engkau melingkungkan mereka itu dari belakang, sehingga engkau menghampiri mereka itu dari sebelah pohon-pohon kertau.

<sup>24</sup> Maka akan jadi kelak, apabila kedengaranlah kepadamu bunyi orang berjalan di atas mercu pohon-pohon kertau itu, hendaklah engkau bersegera-segera, karena pada masa itu Tuhan keluar berjalan di hadapanmu hendak mengalahkan balatentara orang Filistin.

<sup>25</sup> Maka diperbuatlah oleh Daud setuju dengan firman Tuhan kepadanya; maka dialahkannyalah segala orang Filistin itu dari Geba sampai ke tempat orang datang ke Gezer.

**6**<sup>1</sup> Kemudian dari pada itu dihimpunkanlah Daud pula segala orang pilihan dari antara orang Israel, tiga puluh ribu orang banyaknya.



<sup>2</sup> Maka bangkitlah Daud berdiri lalu berjalan dengan segala orang yang sertanya ke Baalim Yehuda, hendak membawa naik dari sana akan peti tabut Allah, yang nama itu disebutkan dengan dia, yaitu nama Tuhan serwa sekalian alam, yang duduk di antara kerubiun.

<sup>3</sup> Maka dinaikkannya tabut Allah itu ke atas sebuah pedati yang baharu, maka pedati yang baharu itu dihantar oleh Uza dan Ahio, kedua anak laki-laki Abinadab.

<sup>4</sup> Maka apabila dihantarnya akan dia dari dalam rumah Abinadab, yang di atas bukit itu, serta dengan tabut Allah, berjalanlah Ahio di hadapan tabut itu.

<sup>5</sup> Maka Daud dan segenap orang isi rumah Israelpun bermainlah di hadapan hadirat Tuhan pada perbagai bunyi-bunyian yang dari pada kayu senobar, pada kecapi dan dandi dan rebana dan genta dan gung.

<sup>6</sup> Serta sampailah mereka itu ke tempat pengirik Nakhon, tiba-tiba dicapai Uza akan tabut Allah, dipegangnya, karena terserandunglah lembunya.

<sup>7</sup> Maka berbangkitlah murka Tuhan akan Uza, dibunuh Allah akan dia di

sana, sebab alpanya, maka matilah ia di sana dekat dengan tabut Allah.

<sup>8</sup>Maka berdukacitalah hati Daud sebab Tuhan sudah menghukumkan Uza sangat begitu, lalu dinamai oranglah akan tempat itu Paris-Uza datang kepada hari ini.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu takutlah Daud akan Tuhan, sehingga titahnya: Bagaimana boleh tabut Tuhan itu dihantar kepadaku?

<sup>10</sup>Maka Daud tiada mau tabut Tuhan dihantar kepadanya ke dalam negeri Daud, sebab itu disinggahkan Daud akan dia kepada rumah Obed-Edom, orang Geti.

<sup>11</sup>Maka tinggallah tabut Tuhan dalam rumah Obed-Edom, orang Geti itu, tiga bulan lamanya, maka diberkati Tuhan akan Obed-Edom dan akan segala isi rumahnya.

<sup>12</sup>Setelah dikabarkan oranglah kepada baginda raja Daud, sembahnya: Bahwa Tuhan sudah memberkati isi rumah Obed-Edom dan segala sesuatu yang padanya oleh karena tabut Allah itu; maka pergilah Daud mengambil tabut Allah itu dari dalam rumah Obed-Edom,

dibawanya akan dia naik ke dalam negeri Daud dengan kesukaan.

<sup>13</sup>Maka tiap-tiap sekali orang yang mengusung tabut Tuhan itu sudah berjalan enam langkah jauhnya, bahwasanya dikorbankannya seekor lembu dan seekor domba jantan yang tambun.

<sup>14</sup>Maka berlompatlah Daud sekuat-kuatnya di hadapan hadirat Tuhan dan Daudpun berpakaikan jubah dari pada kain rami putih.

<sup>15</sup>Maka demikianlah peri dibawa naik oleh Daud dan segenap orang isi rumah Israel akan tabut Tuhan serta dengan tempik sorak dan bunyi nafiri.

<sup>16</sup>Setelah sampai tabut Tuhan masuk ke dalam negeri Daud, tiba-tiba adalah Mikhal, anak Saul, menengok dari pada tingkap rumahnya; demi terlihatlah ia akan baginda raja Daud bertari-tari dan berlompat-lompat di hadapan hadirat Tuhan, maka dicelakannya akan dia dalam hatinya.

<sup>17</sup>Setelah sudah dibawa oranglah akan tabut Tuhan masuk, ditaruhnya pada tempatnya di tengah-tengah kemah yang telah didirikan oleh Daud akan

dia, maka Daudpun mempersembahkan korban bakaran dan korban syukur di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>18</sup>Setelah selesailah Daud dari pada mempersembahkan korban bakaran dan korban syukur itu, maka diberkatinya akan orang banyak itu demi nama Tuhan serwa sekalian alam,

<sup>19</sup>dan dibahagiakannya kepada segenap orang banyak, kepada segenap perhimpunan orang Israel, dari pada laki-laki dan perempuan, masing-masing roti seketul dan sepenggal daging goreng dan segumpal buah zabib, lalu segala orang itupun pulanglah masing-masing ke rumahnya.

<sup>20</sup>Hata, apabila pulanglah Daud hendak memberkati orang isi istananya, maka keluarlah Mikhal, anak Saul, bertemu dengan Daud, sambil katanya: Bagaimana raja orang Israel dipermuliakan pada hari ini! bahwa ditelanjungkannya dirinya pada hari ini di hadapan mata segala pacal hamba sahayanya, seperti seorang yang terhina menelanjungkan dirinya dengan tiada malu.

<sup>21</sup> Maka kata Daud kepada Mikhal: Bahwa di hadapan hadirat Tuhan, yang sudah memilih aku akan ganti ayahmu dan segala orang isi istananya, disuruh-Nya aku menjadi penganjur segala umat Tuhan, yaitu orang Israel, bahkan, di hadapan hadirat Tuhan itulah aku mau bersuka-sukaan.

<sup>22</sup> Lagipun aku hendak merendahkan diriku lebih pula dari pada sekali ini, dan aku hendak memandang rendah akan diriku, maka dengan segala pacal yang kaukatakan itu, dengan mereka itu juga aku hendak beroleh kemuliaan.

<sup>23</sup> Adapun Mikhal, anak Saul itu, sampai kepada hari matinya tiada ia tahu beranak.

**7** <sup>1</sup> Hata, pada sekali peristiwa, yaitu pada masa baginda bersemayam dalam istana baginda, dan telah dikaruniakan Tuhan akan baginda kesenangan dari pada segala musuh baginda berkeliling,

<sup>2</sup> maka titah baginda kepada nabi Natan: Bahwasanya aku ini duduk dalam sebuah istana dari pada kayu araz, maka tabut Allah itu duduk di tengah-tengah kain kelambu!

<sup>3</sup> Maka sembah Natan kepada baginda: Baiklah tuanku sampaikan segala niat hati tuanku, karena Tuhan juga menyertai tuanku.

<sup>4</sup> Tetapi pada malam itu juga datanglah firman Tuhan kepada Natan, bunyinya:

<sup>5</sup> Pergilah engkau, katakanlah kepada hamba-Ku Daud: Demikianlah firman Tuhan: Hendaklah engkau memperbuat sebuah rumah akan Daku, supaya Aku duduk di dalamnya?

<sup>6</sup> Maka tiada juga pernah Aku mengeduduki sebuah rumah dari pada hari Aku membawa akan bani Israel keluar dari negeri Mesir datang kepada hari ini, melainkan turutlah juga Aku mengembara dengan mengeduduki kemah dan pondok.

<sup>7</sup> Selamanya Aku mengembara serta dengan segala bani Israel, adakah pernah Aku berfirman sepatah kata kepada salah suatu suku bangsa Israel, yang telah Kusuruh menggembalakan umat-Ku Israel, bunyinya: Mengapa maka tiada kamu memperbuat akan Daku sebuah rumah dari pada kayu araz?

<sup>8</sup> Maka sekarang hendaklah kaukatakan kepada hamba-Ku Daud: Inilah firman Tuhan serwa sekalian alam: Bahwa Aku sudah mengangkat akan dikau dari dalam barung, dari belakang kambing domba, akan menjadi penganjur segala umat-Ku, yaitu orang Israel.

<sup>9</sup> Maka Aku sudah menyertai akan dikau barang ke mana engkau pergi dan sudah Kutumpas segala musuhmu di hadapanmu, dan sudah Kubesarkan namamu, seperti nama orang yang terbesar di atas bumi.

<sup>10</sup> Dan lagi telah Kukaruniakan kepada umat-Ku Israel suatu tempat sendiri, Kutetapkan dia, supaya duduklah ia pada tempat yang tentu dan jangan lagi ia dipusingkan ke sana ke mari dan jangan pula diusik oleh bangsa khianat akan dia, seperti pada zaman dahulu,

<sup>11</sup> dan lagi dari pada hari Aku menyuruh hakim-hakim memerintahkan umat-Ku Israel, melainkan akan dikau juga Aku memberi kesenangan dari pada segala musuhmu. Dan lagi Tuhanpun memberitahu akan dikau, bahwa Tuhan juga akan mengekalkan rumahmu kelak.

<sup>12</sup> Maka apabila sudah genaplah segala harimu dan engkau sudah mangkat beradu dengan segala nenek moyangmu, kemudian dari padamu kelak Aku membangkitkan benihmu, yang akan terbit dari pada sulbimu dan Aku menetapkan kerajaannya.

<sup>13</sup> Maka iapun akan membangunkan sebuah rumah akan tempat nama-Ku dan Akupun akan menetapkan takhta kerajaannya sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup> Maka Aku menjadi baginya akan bapa dan iapun menjadi bagi-Ku akan anak, maka apabila ia bersalah, Aku menyiksakan dia kelak dengan cemeti manusia dan dengan bala anak-anak Adam.

<sup>15</sup> Tetapi keridlaan-Ku tiada akan undur dari padanya, seperti yang Kuundurkan dia dari pada Saul, yang telah Kulakukan dari hadapanmu.

<sup>16</sup> Tetapi rumahmu akan kekal adanya dan kerajaanmu sampai selama-lamanya.

<sup>17</sup> Maka setuju dengan segala firman ini dan setuju dengan segala penglihatan ini, demikianpun bersembahlah Natan kepada Daud.



<sup>18</sup> Maka masuklah raja Daud, lalu tinggal di hadapan hadirat Tuhan serta sembahnya: Ya Tuhan Hua! siapa gerangan hambamu ini dan apa gerangan isi rumah hamba, maka Tuhan sudah membawa akan hamba sampai ke mari?

<sup>19</sup> Maka perkara ini lagi kecil pada pemandanganmu, ya Tuhan Hua! karena Tuhan juga berfirman akan hal rumah hambamu ini pada akhir zaman, maka ia itu menjadi bagi manusia akan suatu hukum, ya Tuhan Hua!

<sup>20</sup> Entah apa lagi dapat dipersembahkan Daud kepadamu? karena Engkau juga yang mengenal akan hambamu ini, ya Tuhan Hua!

<sup>21</sup> Maka oleh karena firman-Mu dan dengan keridlaan-Mu Engkau telah berbuat segala perkara besar ini, yang telah Kausuruh beritahu hambamu.

<sup>22</sup> Maka sebab itu besarliah Engkau, ya Tuhan Allah! karena tiada yang dapat disamakan dengan Dikau, dan tiada Allah melainkan Engkau sekadar segala yang telah kami dengar telinga kami.

<sup>23</sup> Maka bangsa yang mana dapat disamakan dengan umat-Mu, yaitu

dengan orang Israel, satu bangsa yang tiada taranya di atas bumi ini, yang sudah ditebus oleh Allahnya akan suatu bangsa bagi dirinya, supaya diadakannya satu nama baginya dan supaya diperbuatnya perkara yang besar dan hebat begitu akan tanahmu di hadapan segala umat-Mu, yang telah Kautebus bagi diri-Mu dari pada orang Mesir dan dari pada segala khalaik dan segala berhalanya.

<sup>24</sup> Maka Engkau sudah menentukan umat-Mu Israel akan suatu bangsa bagi diri-Mu sampai selama-lamanya, dan Engkau, ya Tuhan! sudah menjadi bagi mereka itu akan Allahnya.

<sup>25</sup> Maka sekarang, ya Tuhan Allah! adapun firman yang telah Kaukatakan akan hal hamba-Mu ini dan akan hal isi rumahnya, tetapkanlah dia sampai selama-lamanya, bahkan, sampaikanlah juga seperti firman-Mu itu.

<sup>26</sup> Biarlah nama-Mu dibesarkan selama-lamanya, hendaklah dikatakan orang demikian: Bahwa Tuhan serwa sekalian alam juga Allah orang Israel, dan rumah Daud, hamba-Mu ini, akan tetap di hadapan hadirat-Mu.

<sup>27</sup> Karena Engkau, ya Tuhan serwa sekalian alam, Allah orang Israel! sudah menyatakan kepada pendengaran hamba-Mu ini firman-Mu: Bahwa Aku akan membangunkan sebuah rumah bagi-Mu! maka sebab itu hamba-Mu ini telah mendapat senang dalam hatinya akan mencurahkan doa ini di hadapan hadirat-Mu.

<sup>28</sup> Maka sekarang, ya Tuhan Hua! Engkau juga Allah yang benar dan segala firman-Mupun akan benar adanya! maka Engkau juga yang sudah berfirman kepada hamba-Mu akan segala perkara yang baik ini.

<sup>29</sup> Maka sekarang juga hendaklah kiranya Engkau memberkati isi rumah hamba-Mu ini, supaya tetaplah ia itu di hadapan hadirat-Mu sampai selama-lamanya. Karena Engkau juga, ya Tuhan Hua! sudah berfirman, maka dengan berkat-Mu rumah hamba-Mu ini akan diberkati sampai selama-lamanya.

**8**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu dialahkan Daud akan orang Filistin, ditaklukkannya mereka itu, dan dirampas Daud akan Metej-Ama dari pada tangan orang Filistin.

<sup>2</sup> Dan lagi dialahkannya orang Moabpun, diukurnya mereka itu dengan tali, disuruhnya mereka itu meniarap di tanah, lalu diukurnya mereka itu dua tali akan dibunuh dan genap tali akan dihidupi. Demikianlah orang Moab itu menjadi takluk kepada Daud serta membawa upeti.

<sup>3</sup> Dan lagi dialahkan Daud akan Hadad-ezar bin Rekhob, raja Zoba, pada masa ia pergi meluaskan pemerintahannya sampai ke sungai Ferat.

<sup>4</sup> Maka dirampas Daud dari padanya seribu tujuh ratus orang berkuda dan dua puluh ribu orang yang berjalan kaki; dan dikerat oleh Daud akan urat kaki segala kuda penghela, dan ditinggalkannya dari padanya rata seratus buah.

<sup>5</sup> Maka datanglah orang Syam dari Damsyik hendak membantu Hadad-ezar, raja Zoba, tetapi dialahkan Daud akan orang Syam itu, mati dua puluh ribu orang.

<sup>6</sup> Maka ditaruh Daud akan beberapa laskar pengawal negeri di benua Syam daerah Damsyik dan orang Syam itu takluklah kepada Daud serta membawa upeti. Maka dikaruniakan Tuhan

kemenangan kepada Daud barang ke manapun ia pergi.

<sup>7</sup> Maka diambil Daud akan segala perisai keemasan yang telah ada pada hamba-hamba Hadad-azar, dibawanya akan dia ke Yeruzalem.

<sup>8</sup> Maka dari dalam Betakh dan dari dalam Berotai, dua buah negeri Hadad-azar, diambil raja Daud akan amat banyak tembaga.

<sup>9</sup> Bermula, maka setelah kedengaranlah kabar kepada Toi, raja Hamat, mengatakan Daud sudah mengalahkan segenap balatentara Hadad-azar,

<sup>10</sup> disuruhkan Toi akan Yoram, anaknya, menghadap raja Daud akan bertanyakan selamat baginda dan menyampaikan berkat selamat kepada baginda, sebab baginda sudah memerangi Hadad-azar dan sudah mengalahkan dia (karena Hadad-azar itu senantiasa dalam berperang dengan Toi), maka pada tangannya adalah beberapa benda perak dan benda emas dan benda tembaga.

<sup>11</sup> Maka ia itupun disucikan oleh raja Daud bagi Tuhan serta dengan segala emas perak yang telah disucikannya dari

pada segala bangsa kafir yang sudah ditaklukkannya:

<sup>12</sup>dari pada orang Syam dan dari pada orang Moab dan dari pada bani Ammon dan dari pada orang Filistin dan dari pada orang Amalek dan dari pada jarahan Hadad-ezar bin Rekhob, raja Zoba.

<sup>13</sup>Maka oleh Daud didirikanlah satu tanda alamat, pada masa baginda kembali dari pada mengalahkan orang Edom dalam Lembah-Masin, tatkala mati delapan belas ribu orang.

<sup>14</sup>Maka ditaruh baginda akan laskar pengawal dalam negeri Edom, dalam seluruh negeri Edom ditaruhnya akan laskar pengawal itu, sehingga takluklah segala orang Edom kepada Daud; maka dikaruniakan Tuhan kemenangan kepada Daud barang ke manapun ia pergi.

<sup>15</sup>Maka demikianlah pergi Daud memerintahkan segenap orang Israel dan dilakukan Daud kebenaran dan keadilan kepada segala bangsanya.

<sup>16</sup>Adapun Yoab bin Zeruya itulah panglima perangnya, dan Yosafat bin Ahilud itulah karkunnya,

<sup>17</sup> dan Zadok bin Ahitub dan Akhimelekh bin Abyatar itulah imam, dan Seraya itulah penyurat.

<sup>18</sup> Maka Benaya bin Yoyada itulah penghulu segala biduanda, tetapi segala putera Daud itulah menteri adanya.

**9**<sup>1</sup> Sebermula, maka titah Daud: Adakah lagi tinggal orang dari pada isi istana Saul, supaya boleh aku berbuat kebajikan akan dia karena sebab Yonatan?

<sup>2</sup> Maka adalah pada orang isi istana Saul seorang hamba yang bernama Ziba, maka dipanggil oranglah akan dia menghadap baginda, lalu titah baginda kepadanya: Engkau ini Ziba? Maka sahutnya: Daulat tuanku!

<sup>3</sup> Maka titah baginda: Adakah lagi orang dari pada isi istana Saul, yang boleh kuperbuat kebajikan akan dia karena Allah? Maka sembah Ziba kepada baginda: Ada, tuanku! seorang anak Yonatan, yang timpang kedua belah kakinya.

<sup>4</sup> Maka titah baginda kepadanya: Di manakah ia? Maka sembah Ziba kepada baginda: Bahwa adalah ia dalam rumah Makhir bin Amiel, di Lodebar.

<sup>5</sup> Maka oleh raja Daud disuruhkan orang pergi menyambut dia dari dalam rumah Makhir bin Amiel, dari Lodebar itu.

<sup>6</sup> Maka datanglah Mefiboset bin Yonatan bin Saul itu menghadap Daud, maka sujudlah ia dengan mukanya ke tanah sambil menunjukkan dirinya. Maka titah Daud: Hai Mefiboset! Lalu sembahnya: Patik tuanku.

<sup>7</sup> Maka titah Daud kepadanya: Jangan engkau takut; karena tak dapat tiada aku berbuat kebajikan akan dikau karena sebab Yonatan bapamu; maka aku hendak memulangkan kepadamu segala bendang Saul, nenekmu, dan selalu engkau akan makan sehidangan dengan aku.

<sup>8</sup> Lalu tunduklah ia sambil sembahnya: Siapa gerangan patik ini, maka tuanku hendak menilik kepada patik yang seperti anjing mati?

<sup>9</sup> Maka dipanggil baginda akan Ziba, hamba Saul itu, lalu titah baginda kepadanya: Adapun segala sesuatu yang dahulu pada Saul dan pada segala orang isi istananya, ia itu sudah kukaruniakan kepada anak tuanmu itu.



<sup>10</sup>Sebab itu hendaklah engkau dan segala anakmu laki-laki dan segala hambamupun mengerjakan tanah itu baginya dan membawa masuk akan hasilnya, supaya anak tuanmu itu mendapat rezekinya; maka Mefiboset, anak tuanmu itu, selalu akan makan sehidangan dengan aku. Adapun pada Ziba itu adalah lima belas orang anaknya laki-laki dan dua puluh orang hambanya.

<sup>11</sup>Maka sembah Ziba kepada baginda: Segala titah tuanku kepada patik ini, patik junjung. Maka Mefiboset itu duduklah makan sehidangan dengan baginda, seperti salah seorang putera baginda juga.

<sup>12</sup>Maka pada Mefiboset itu adalah seorang anaknya laki-laki yang lagi kecil, bernama Mikha; maka segala orang yang duduk dalam rumah Ziba itulah hamba Mefiboset.

<sup>13</sup>Maka duduklah Mefiboset di Yeruzalem, sebab selalu juga ia makan sehidangan dengan baginda. Maka kedua belah kakinyapun timpanglah.

**10**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu tiba-tiba mangkatlah raja bani

Ammon, lalu Hanun, puteranya, naik raja akan gantinya.

<sup>2</sup>Maka titah Daud: Bahwa aku hendak berbuat kebajikan akan Hanun bin Nahas, sebab ayahnyaapun sudah berbuat kebajikan akan daku dahulu. Maka utusanlah Daud hendak menghiburkan dia karena ayahnya dengan lidah hambanya. Hata, maka sampailah hamba Daud itu ke negeri bani Ammon.

<sup>3</sup>Lalu sembah segala penghulu bani Ammon kepada Hanun, tuannya: Sungguhkah Daud memuliakan seri paduka ayahanda pada pemandangan tuanku, sebab disuruhkannya beberapa penghibur menghadap tuanku? Bukankah inilah sebabnya maka Daud menyuruhkan hambanya menghadap tuanku, hendak memeriksai perihal negeri ini dan mengintai akan dia dan membinasakan dia?

<sup>4</sup>Maka diambil Hanun akan segala hamba Daud itu, dicukurnya habis setengah janggutnya dan dikeratnya setengah dari pada pakaiannya sampai kepada pahanya, lalu disuruhnya mereka itu pulang.

<sup>5</sup>Setelah sudah hal itu dimaklumkan kepada Daud, disuruhkannya beberapa orang pergi mendapatkan mereka itu, karena sangat kemalu-maluanlah segala orang itu. Maka titah baginda: Baiklah kamu tinggal juga di Yerikho sampai janggutmu sudah tumbuh pula, kemudian hendaklah kamu pulang.

<sup>6</sup>Hata, setelah diketahui bani Ammon, mereka itu sudah membusukkan dirinya di hadapan Daud, maka utusanlah bani Ammon pergi mengupah orang Syam dari Bait-Rekhob dan orang Syam dari Zoba, semuanya dua puluh ribu orang yang berjalan kaki dan dari pada raja Maakha seribu orang dan dari pada orang Tob dua belas ribu orang.

<sup>7</sup>Serta kedengaranlah hal itu kepada Daud, disuruhkannya Yoab dan segala orang pahlawan serta dengan segenap tentara itu.

<sup>8</sup>Maka keluarlah bani Ammon, lalu diaturnya ikatan perangnya di hadapan pintu gerbang, tetapi segala orang Syam dari Zoba dan Rekhob dan segala orang dari Tob dan Maakha itu berdiri pada tempatnya sendiri di padang.

<sup>9</sup>Serta terlihatlah Yoab akan hal haluan tentara itu menuju kepadanya dari hadapan dan dari belakang, diambilnya akan segala orang pilihan dari antara orang Israel, ditaruhnya mereka itu dengan ikatan perangnya bertentangan dengan orang Syam;

<sup>10</sup>maka lebihnya rakyat itu diserahkannya kepada tangan Abisai, adiknya, yang mengatur ikatan perangnya bertentangan dengan bani Ammon.

<sup>11</sup>Maka kata Yoab: Jikalau kiranya orang Syam itu mengalahkan daku, hendaklah engkau datang membantu aku, dan jikalau kiranya bani Ammon itu mengalahkan dikau, niscaya aku datang membantu engkau.

<sup>12</sup>Hendaklah engkau berani dan biar kita melakukan diri kita dengan gagah karena sebab bangsa kita dan karena sebab segala negeri Allah kita; maka Tuhan apalah lakukan barang yang baik kepada pemandangan-Nya.

<sup>13</sup>Lalu Yoab dan segala rakyat yang sertanya itu tampil ke hadapan akan berperang dengan orang Syam,

maka larilah orang Syam dari pada hadapannya.

<sup>14</sup>Serta terlihatlah bani Ammon akan hal orang Syam lari, maka mereka itupun larilah dari hadapan Abisai, lalu masuk ke dalam negeri. Maka kembalilah Yoab dari pada mengalahkan bani Ammon, lalu iapun datang ke Yeruzalem.

<sup>15</sup>Setelah diketahui orang Syam akan hal mereka itu sudah alah di hadapan orang Israel, maka berhimpunlah mereka itu pula.

<sup>16</sup>Maka utusanlah Hadad-ezar disuruhnya datang segala orang Syam yang di seberang sungai itu, maka datanglah mereka itu ke Helam; maka Sobakh, panglima perang Hadad-ezar, itulah penganjurnya.

<sup>17</sup>Setelah sudah dikabarkan hal itu kepada Daud, dihimpunkannyalah segenap orang Israel, lalu menyeberang Yarden langsung ke Helam. Maka orang Syam itu mengaturkan ikatan perangnya berhadapan dengan Daud, lalu berperanglah mereka itu dengan baginda.

<sup>18</sup>Tetapi kemudian larilah segala orang Syam itu dari hadapan orang

Israel, maka dari pada orang Syam itu dibinasakan Daud tujuh ratus buah rata dan empat puluh ribu orang berkuda, tambahan pula dialahkannya Sobakh, panglima perang mereka itu, sehingga matilah ia di sana.

<sup>19</sup>Setelah dilihat oleh segala raja yang takluk kepada Hadad-ezar akan hal mereka itu alah di hadapan orang Israel, maka berdamailah mereka itu dengan Israel serta menjadi takluklah kepadanya. Hata, maka takutlah orang Syam itu membantu bani Ammon pula.

**11** <sup>1</sup>Sebermula, maka jadilah pada masa musim datang kembali, apabila segala raja biasa keluar, bahwa disuruhkan Daud akan Yoab dan segala hambanya dan segenap orang Israelpun sertanya pergi membinasakan bani Ammon dan melanggar negeri Rabba. Tetapi Daud sendiri tinggal di Yeruzalem.

<sup>2</sup>Maka sekali peristiwa pada waktu petang hari bangunlah Daud dari atas peraduannya, lalu berjalan pergi datang di atas sotoh istana baginda, tiba-tiba terlihatlah baginda dari atas sotoh itu akan seorang perempuan tengah mandi;

adapun perempuan itu sangat elok parasnya.

<sup>3</sup> Maka disuruhkan Daud bertanyakan hal perempuan itu, lalu sembah oranglah: Bahwasanya inilah Batsyeba, anak Eliam, bini Uria, orang Heti itu.

<sup>4</sup> Maka disuruhkan Daud akan orang pergi menjemput dia; setelah sudah ia masuk menghadap baginda, maka bersetubuhlah baginda dengan dia (adapun perempuan itu baharu ia menyucikan dirinya dari pada kain cemarnya). Setelah itu maka pulanglah perempuan itu ke rumahnya.

<sup>5</sup> Maka mengandunglah perempuan itu, lalu disuruhnya memberitahu hal itu kepada Daud, sembahnya: Bahwa patik ini ada mengandung.

<sup>6</sup> Maka sebab itu disuruhkan Daud akan orang mendapatkan Yoab, titahnya: Suruhkanlah Uria, orang Heti itu, datang kepadaku. Maka disuruhkanlah Yoab akan Uria pergi menghadap Daud.

<sup>7</sup> Setelah sampai Uria itu kepadanya, bertanyalah Daud akan selamat Yoab dan akan selamat segala rakyat dan akan perihal keadaan perang itu.

<sup>8</sup>Kemudian titah Daud kepada Uria: Turunlah engkau; pulanglah ke rumahmu dan basuhkanlah kakimu. Maka sementara Uria itu keluar dari dalam istana baginda, adalah seorang biduanda baginda mengikut akan dia dari belakang.

<sup>9</sup>Tetapi Uria itu membaringkan dirinya di hadapan pintu istana baginda bersama-sama dengan segala hamba raja, dan tiada ia turun pulang ke rumahnya.

<sup>10</sup>Maka hal itu dikabarkan oranglah kepada Daud, sembahnya: Bahwa Uria itu tiada turun pulang ke rumahnya. Maka titah Daud kepada Uria: Bukankah engkau baharu datang dari pada perjalanan? Mengapa maka tiada engkau turun pulang ke rumahmu?

<sup>11</sup>Maka sembah Uria kepada Daud: Bahwa tabut dan orang Israel dan Yehuda itu tinggal dalam pondok-pondok, lagipun patik tuanku Yoab dan segala hamba tuanku duduk dalam kemah di padang, manakan boleh patik masuk ke dalam rumah patik akan makan, minum dan berbaring dengan bini patik? Sesungguh-sungguh tuanku



hidup dan nyawa tuankupun hidup jauhlah dari pada patik berbuat yang demikian!

<sup>12</sup>Maka titah Daud kepada Uria: Baiklah pada hari ini engkau tinggal lagi di sini, maka esok harilah aku menyuruhkan dikau balik. Hata, maka tinggallah Uria lagi di Yeruzalem pada hari itu dan pada esoknya.

<sup>13</sup>Maka dijemput Daud akan dia, sehingga iapun makan minumlah di hadapan baginda, maka bagindapun memabukkan dia, kemudian ia ke luar pada malam membaringkan dirinya pada tempatnya bersama-sama dengan segala hamba raja, tetapi tiada ia turun pulang ke rumahnya.

<sup>14</sup>Maka pada pagi hari sesungguhnya ditulis Daud sepucuk surat, dikirimkannya kepada Yoab dengan tangan Uria.

<sup>15</sup>Maka disebutkannya dalam surat itu demikian bunyinya: Taruhlah olehmu akan Uria itu pada haluan tentara, di tempat perang itu sangat ramai, lalu undurlah dari padanya, supaya iapun kena lalu mati.

<sup>16</sup> Maka demikianpun jadinya, apabila Yoab pergi meninjau negeri itu, ditaruhnya akan Uria pada tempat yang diketahuinya ada banyak orang gagah berani di sana.

<sup>17</sup> Maka keluarlah orang negeri itu, lalu berperang dengan Yoab, maka rebahlah mati beberapa rakyat dari pada hamba Daud dan Uria orang Heti itupun matilah.

<sup>18</sup> Maka Yoabpun menyuruhkan orang membawa kabar kepada Daud akan segala hal ihwal peperangan itu.

<sup>19</sup> Maka pesannya kepada utusan itu demikian: Setelah sudah engkau mempersembahkan segala hal ihwal peperangan itu kepada baginda,

<sup>20</sup> jikalau kiranya pada masa itu terbitlah murka baginda akan dikau, serta titahnya kepadamu: Mengapa kamu mengahampiri negeri itu dekat begitu akan berperang? Tiadakah kamu ketahui bahwa tak dapat tiada orang memanah dari atas pagar tembok?

<sup>21</sup> Siapakah sudah membunuh dahulu akan Abimelekh bin Yerubeset? Bukankah seorang perempuan sudah menghumbalangkan sebuah batu kisaran kepadanya dari atas pagar tembok,

sehingga matilah ia di Tebez? Mengapa kamu menghampiri pagar tembok dekat begitu? Lalu hendaklah kausahut: Bahwa patik tuanku Uria orang Heti itupun mati juga.

<sup>22</sup>Hata, maka utusan itupun berjalanlah, lalu masuklah ia langsung ke dalam istana, maka dipersembahkannya kepada Daud segala kabar yang dipesan Yoab kepadanya.

<sup>23</sup>Maka sembah utusan itu kepada Daud: Bahwasanya orang itu kuat dari pada patik sekalian, maka keluarlah mereka itu mendatangi patik di padang, sementara patik sekalian berdiri di hadapan pintu negeri itu hendak melawan akan mereka itu.

<sup>24</sup>Karena segala orang pemanah itu memanah dari atas pagar tembok kepada patik tuanku, sehingga dari pada patik tuanku matilah beberapa orang, dan lagi patik tuanku Uria orang Heti itupun matilah.

<sup>25</sup>Maka titah Daud kepada utusan itu: Katakanlah ini kepada Yoab: Janganlah engkau memperhatikan sangat perkara ini, karena sekali begini, sekali begitu peri makan pedang. Baiklah engkau

membantarkan perangmu dengan melanggar negeri dan binasakanlah dia. Maka demikian hendaklah engkau mempertetapkan hati Yoab.

<sup>26</sup>Hata, apabila kedengaranlah kepada bini Uria hal lakinya sudah mati, maka merataplah ia akan lakinya.

<sup>27</sup>Setelah sudah genaplah segala hari perkabungan itu, disuruh Daud bawa akan dia ke dalam istananya, diperisterikannya ia, lalu perempuan itupun memperanakan baginya seorang anak laki-laki. Tetapi perkara yang telah diperbuat Daud itu jahat adanya kepada pemandangan Tuhan!

**12**<sup>1</sup>Arakian, maka disuruhkan Tuhan akan Natan pergi menghadap Daud, maka pergilah ia menghadap baginda, lalu sembahnya: Dalam sebuah negeri anu adalah dua orang, seorang yang kaya, seorang yang miskin.

<sup>2</sup>Maka pada orang kaya itu adalah amat banyak lembu dan kambing domba.

<sup>3</sup>Tetapi orang miskin itu tiada empunya melainkan hanya seekor anak domba yang telah dibelinya dan dipeliharakannya, sehingga ia itu menjadi besar bersama-sama dengan

dia dan dengan anak-anaknyapun, maka ia itupun makanlah dari pada makanannya dan minumlah dari pada cawannya, dan tidurlah pada ribaannya dan adalah ia itu baginya seperti seorang anaknya.

<sup>4</sup>Hata, maka datanglah seorang perjalanan singgah kepada orang kaya itu, maka disayangkan orang kaya itu akan kambing domba dan lembunya sendiri, tiada ia mau mengambil dia akan disediakan bagi perjalanan yang telah singgah kepadanya itu, melainkan diambilnya akan anak domba orang miskin itu, disediakanya bagi orang yang telah singgah kepadanya.

<sup>5</sup>Maka berbangkitlah murka Daud akan orang itu, serta titahnya kepada Natan: Demi Tuhan yang hidup, orang yang telah berbuat demikian itulah akan mati dibunuh!

<sup>6</sup>Tak akan jangan diberinya ganti anak domba itu empat kali ganda, sebab telah diperbuatnya perkara yang demikian dan sebab tiada ia menaruh kasihan.

<sup>7</sup>Lalu kata Natan kepada Daud: Tuanku juga orang itu! Maka inilah firman Tuhan, Allah orang Israel: Bahwa Aku sudah

menyiram engkau akan raja orang Israel dan Aku sudah meluputkan dikau dari pada tangan Saul;

<sup>8</sup> dan lagi segala isi istana tuanmu sudah Kukaruniakan kepadamu, demikianpun segala isteri tuanmu kepada ribaanmu, bahkan, Aku sudah mengaruniakan kepadamu segala isi rumah Israel dan Yehuda, maka jikalau kiranya sekalian ini belum cukup, niscaya dapat Aku menambahi akan dia dengan beberapa berapa lagi.

<sup>9</sup> Mengapa gerangan engkau sudah mempermudah firman Tuhan dengan berbuat barang yang jahat kepada pemandangan-Nya? Bahwa engkau sudah membunuh Uria, orang Heti itu, dengan pedang dan bininya telah kauambil akan isterimu; bahkan engkau sudah membunuh Uria itu dengan pedang bani Ammon!

<sup>10</sup> Maka sekarang pedang itu tiada akan undur dari pada isi rumahmu sampai selama-lamanya, yaitu sebab engkau sudah menghinakan Daku dan sudah mengambil bini Uria, orang Heti itu, akan isterimu.

<sup>11</sup> Dan lagi firman Tuhan demikian: Bahwasanya Aku akan menerbitkan jahat atasmu kelak dari dalam isi istanamu, dan Aku akan mengambil isterimu di hadapan matamu dan memberikan dia kepada kawanmu, maka ia itu akan bersetubuh dengan dia di hadapan matahari ini.

<sup>12</sup> Adapun engkau sudah berbuat perkara itu sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan mengadakan perkara itu kelak di hadapan segenap orang Israel dan di hadapan matahari.

<sup>13</sup> Maka kata Daud kepada Natan: Bahwa aku sudah berdosa kepada Tuhan! Maka sembah Natan kepada Daud: Bahwa Tuhan juga sudah mengangkat dosa itu dari pada tuanku, supaya jangan tuanku mati dibunuh.

<sup>14</sup> Kendatilah demikian, sebab tuanku sudah menyebabkan segala seteru Tuhan itu menghujat sangat, tak dapat tiada putera tuanku yang baharu jadi bagi tuanku, itu akan mati kelak.

<sup>15</sup> Hata, maka Natanpun pulanglah ke rumahnya; maka didatangkan Tuhan suatu bela kepada kanak-kanak yang

diperanakkan oleh bini Uria itu bagi Daud, sehingga ia itu jatuh sakit payah.

<sup>16</sup>Maka dipohonkan Daud kepada Allah akan kanak-kanak itu dan berpuasalah Daud dengan yakin serta masuk ke dalam, lalu meniarap di tanah semalam-malaman itu.

<sup>17</sup>Maka segala tua-tua dalam istana bagindapun berbangkitlah, lalu mendapatkan baginda hendak membangkitkan baginda dari tanah itu, tetapi tiada baginda mau dan tiada juga baginda santap roti sertanya.

<sup>18</sup>Hata, selang tujuh hari matilah kanak-kanak itu, maka takutlah segala hamba Daud memaklumkan kepada baginda hal kanak-kanak itu sudah mati, karena katanya: Bahwasanya pada masa kanak-kanak itu lagi hidup jikalau kita bersembah kepada baginda, tiada baginda mau dengar akan sembah kita, entah bagaimana dapat kita sembahkan kepada baginda kanak-kanak itu sudah mati? kalau-kalau ia itu mendatangkan jahat.

<sup>19</sup>Maka dilihat Daud bahwa hambanya berbisik-bisik seorang dengan seorang, lalu diketahui Daud akan hal kanak-



kanak itu sudah mati, maka sebab itu titah Daud kepada hambanya: Iakah kanak-kanak itu sudah mati? Maka sembah mereka itu: Sudah mati, tuanku!

<sup>20</sup> Maka berbangkitlah Daud dari pada tanah, lalu bersiram dan memakai minyak bau-bauan dan bersalin pakaiannya, setelah itu masuklah baginda ke dalam bait Tuhan dan meminta doa di sana, kemudian pulanglah baginda ke dalam istana serta disuruh baginda sajikan santapan, lalu santaplah baginda.

<sup>21</sup> Maka sebab itu sembah segala hambanya kepadanya: Betapa gerangan kelakuan tuanku ini? Karena sebab kanak-kanak yang lagi hidup itu tuanku berpuasa dan menangis; setelah sudah mati kanak-kanak itu, maka tuanku bangkit berdiri lalu santap!

<sup>22</sup> Maka titah baginda: Adapun aku berpuasa dan menangis pada masa kanak-kanak itu lagi hidup, yaitu sebab kataku: Siapa tahu, barangkali Tuhan hendak mengasihani akan daku serta menghidupi kanak-kanak itu.

<sup>23</sup> Tetapi sekarang kanak-kanak itu sudah mati, apa guna aku berpuasa lagi? Dapatkah aku mengambil dia pula? Sesungguhnya aku akan pergi mendapatkan dia, tetapi tiada ia akan kembali kepadaku.

<sup>24</sup> Setelah itu maka dihiburkan Daud akan Batsyeba, isterinya, maka bagindapun masuk mendapatkan dia dan bersetubuh dengan dia, kemudian diperanakkannya laki-laki seorang, yang dinamainya Sulaiman, maka Tuhanpun mengasihi akan dia.

<sup>25</sup> Maka disuruhnya nabi Natan menukarkan namanya dengan Yedid-Yah, sebab kehendak Tuhan demikian.

<sup>26</sup> Hata, maka Yoabpun berperanglah menyerang Rabba bani Ammon, lalu dialahkannya negeri kerajaan itu.

<sup>27</sup> Maka disuruhkan Yoab beberapa utusan pergi menghadap Daud, serta sembahnya: Bahwa patik sudah memerangi Rabba dan lagi patik sudah mengalahkan negeri yang di tepi air itu.

<sup>28</sup> Maka sekarang hendaklah kiranya tuanku menghimpunkan segala rakyat yang lagi tinggal itu, lalu mengepung negeri itu dan mengalahkan dia, asal

jangan patik mengalahkan negeri itu dan nama patikpun termasyhurlah olehnya.

<sup>29</sup>Hata, maka Daudpun menghimpunkanlah segala rakyat itu lalu berangkat ke Rabba, maka diperangilah baginda akan negeri itu, lalu dialahkannya.

<sup>30</sup>Maka diambilnya makota dari pada kepala raja mereka itu, beratnya emas setalenta, bertahtakan permata intan, lalu dikenakan kepada kepala Daud; lagipun dibawa oleh baginda akan banyak jarahan dari dalam negeri itu.

<sup>31</sup>Maka segala orang isinyapun dibawanya ke luar, dibentangkannya di bawah gergaji dan di bawah pengirik besi dan di bawah kapak besi, dan disuruhnya mereka itu berjalan terus dari dapur batu; demikianlah perbuatannya akan segala negeri bani Ammon. Kemudian dari pada itu pulanglah Daud dan segala rakyatpun sertanya ke Yeruzalem.

**13**<sup>1</sup>Sebermula, maka jadi kemudian dari pada itu, sedang pada Absalom, putera Daud, adalah seorang adiknya perempuan yang elok parasnya, bernama Tamar, bahwa Amnon, putera Daud itu, berahi akan dia.

<sup>2</sup> Maka ditaruh Amnon hatinya kepadanya begitu sangat, sehingga jatuhlah sakit ia dari sebab Tamar, adiknya, karena lagi anak dara adanya, sehingga pada pemandangan Amnon sukar juga mengusik akan dia.

<sup>3</sup> Tetapi adalah pada Amnon seorang sahabatnya, bernama Yonadab, bin Simea, abang Daud, maka Yonadab itulah orang yang sangat cerdas.

<sup>4</sup> Maka katanya kepadanya: Mengapa dari pada pagi datang kepada pagi engkau makin kurus, hai putera raja! tiadakah engkau mau memberitahu aku? Maka sahut Amnon kepadanya: Bahwa aku memberahikan Tamar, saudara perempuan abangku Absalom itu.

<sup>5</sup> Maka kata Yonadab kepadanya: Baiklah engkau berbaring pada tempat tidurmu, pura-pura sakit, maka apabila datang ayahmu melewati engkau, hendaklah kaukatakan kepadanya: Berilah kiranya adikku Tamar itu datang ke mari memberi makan aku dan menyediakan makanan di hadapan mataku, supaya aku melihatnya dan akupun makan dari pada tangannya.

<sup>6</sup>Hata, maka Amnonpun berbaring pura-pura sakit; setelah sudah datang baginda melawat akan dia, maka sembah Amnon kepada baginda: Berilah kiranya adik patik Tamar itu datang ke mari menyediakan dua buah serabi di hadapan mata patik, supaya patik makan dari pada tangannya.

<sup>7</sup>Maka disuruh Daud akan orang pergi ke dalam maligai, menjemput Tamar, titahnya: Hendaklah engkau pergi ke rumah abangmu Amnon, sediakanlah makanan akan dia.

<sup>8</sup>Maka pergilah Tamar ke rumah Amnon, abangnya, maka adalah ia berbaring pada tempat tidurnya, lalu diambil Tamar akan tepung basah, diadonnya, diperbuatkannya serabi di hadapan matanya, lalu dibakarnya serabi itu.

<sup>9</sup>Maka diangkatnya akan kualiti, dikeluarkannya serabi itu di hadapannya, tetapi tiada ia mau makan. Maka kata Amnon: Suruhlah segala orang keluar dari hadapanku. Maka segala orang itupun keluarlah dari hadapannya.

<sup>10</sup>Lalu kata Amnon kepada Tamar: Hendaklah adinda membawa makanan

itu ke dalam bilik, supaya kakanda makan dari pada tangan adinda. Maka diambil Tamar akan serabi yang telah diperbuatkannya itu, dibawanya kepada Amnon, abangnya, ke dalam bilik.

<sup>11</sup> Setelah sudah dibawanya akan dia hampir kepadanya, supaya iapun makan, maka dipegang Amnon akan dia sambil katanya: Marilah adinda berseketiduran dengan kakanda ini!

<sup>12</sup> Tetapi sahutnya kepadanya: Jangan begitu, hai kakanda! janganlah gagahi akan adinda, karena tiada patut perbuatan yang demikian di antara orang Israel, janganlah kiranya kakanda buat honar ini.

<sup>13</sup> Karena akan adinda ini, ke mana gerangan adinda membawa malunya? bahkan, kakanda sendiripun akan menjadi kelak seperti salah seorang dari pada segala ahmak yang di antara orang Israel. Baiklah kakanda mempersembahkan juga kehendak kakanda kepada baginda, niscaya tiada adinda ditahaninya dari pada kakanda.

<sup>14</sup> Tetapi Amnon tiada mau dengar akan katanya, maka sebab lebih

kuat ia, digagahnya akan dia, lalu berseketiduranlah dengan dia.

<sup>15</sup>Setelah itu maka bencilah Amnon akan dia terlalu sangat, bahkan, kemudian bencinya akan dia itu lebih besar dari pada berahnya dahulu. Maka kata Amnon kepadanya: Bangkitlah engkau, pergilah!

<sup>16</sup>Maka sahutnya kepadanya: Sekali-kali jangan begitu, karena kejahatan ini terlebih besar pula dari pada kejahatan yang telah kauperbuat akan daku itu. Tetapi tiada juga ia mau dengar akan katanya.

<sup>17</sup>Melainkan dipanggilnya akan beberapa hambanya yang melayani dia, lalu katanya: Nyahkanlah sekarang perempuan ini dari padaku ke luar dan kancingkanlah pintu dari belakangnya.

<sup>18</sup>Adapun Tamar itu berpakaikan baju panca warna, karena demikianlah adat segala putera baginda yang lagi anak dara adanya itu berpakaikan baju selimut; maka hamba Amnon itupun menghantar akan dia sampai ke luar, lalu dikancingkannya pintu dari belakangnya.

<sup>19</sup>Maka dibubuh Tamar abu pada kepalanya dan dikoyak-koyaknya

baju panca warna yang dipakainya dan dijunjungnya tangannya di atas kepalanya, lalu pergi, sambil berjalan sambil menangis.

<sup>20</sup> Maka kata Absalom, abangnya, kepadanya: Sungguhkah abang adinda, si Amnon, sudah menjamah adinda? Sekarangpun, hai adinda, diamlah juga, bahwa ialah abang adinda, jangan apalah adinda memperhatikan perkara itu! Maka dalam hal yang demikian tinggallah Tamar termangu-mangu dalam rumah Absalom, abangnya.

<sup>21</sup> Hata, setelah kedengaranlah segala perkara ini kepada baginda Daud, maka berbangkitlah murka baginda amat sangat;

<sup>22</sup> tetapi Absalom tiada berkata-kata dengan Amnon dari pada baik dan jahat, melainkan berdendamlah juga Absalom akan Amnon, sebab sudah digagahinya akan Tamar, adiknya.

<sup>23</sup> Maka pada sekali peristiwa, yaitu selang dua tahun genap, adalah pada Absalom tukang penggunting bulu domba di Baal-Hazor, dekat dengan Efrayim, maka sebab itu dijemput oleh Absalom akan segala putera baginda.



<sup>24</sup> Maka datanglah Absalom menghadap baginda, sambil sembahnya: Bahwa pada patik tuanku ini adalah tukang penggunting bulu domba, maka silakanlah tuanku datang dengan segala hamba tuanku serta segala patik tuanku.

<sup>25</sup> Tetapi titah baginda kepada Absalom: Jangan begitu, hai anakku! janganlah kiranya semua kami datang, kalau-kalau kami memberatkan dikau kelak. Maka diajak-ajaknya akan baginda, tetapi tiada juga baginda mau datang, melainkan diberilah baginda berkat akan dia.

<sup>26</sup> Maka sembah Absalom: Jikalau tiada tuanku datang, maka berilah kiranya Amnon, adik patik, datang serta patik sekalian. Maka titah baginda kepadanya: Apa guna ia pergi sertamu?

<sup>27</sup> Tetapi dibujuk-bujuk Absalom akan baginda, sehingga diizinkan baginda Amnonpun pergi serta dengan segala putera baginda.

<sup>28</sup> Hata, maka Absalom berpesan kepada segala hambanya demikian: Camkan baik-baik, apabila bersukacitalah hati Amnon oleh air anggur itu, serta kataku kepadamu: Bunuhlah akan Amnon itu, maka

hendaklah kamu membunuh akan dia dengan tiada takut, karena aku yang sudah berpesan begitu kepadamu; maka sebab itu hendaklah kamu gagah dan memberanikan dirimu.

<sup>29</sup> Maka segala hamba Absalom pun berbuatlah akan Amnon seperti pesan Absalom itu; maka berbangkitlah segala putera baginda, lalu lari dengan mengendarai masing-masing akan bagalnya.

<sup>30</sup> Maka sementara mereka ini berjalan, tiba-tiba sampailah kabarnya kepada Daud, mengatakan: Bahwa Absalom sudah membunuh segala putera baginda, seorang juapun tiada yang tinggal dengan hidupnya.

<sup>31</sup> Maka bangkitlah baginda serta dikoyak-koyak baginda akan pakaiannya, maka segala hamba bagindapun berdiri dengan terkoyak-koyak pakaiannya.

<sup>32</sup> Tetapi sahut Yonadab, bin Simea, kakanda baginda, sembahnya: Jangan apalah titah tuanku demikian, bahwa patik-patik itu sudah membunuh segala putera tuanku, melainkan Amnon seorangnya jua yang mati; karena ia itu disengajakan oleh Absalom mulai dari

pada hari digagahi Amnon akan Tamar, adiknya.

<sup>33</sup> Maka sebab itu janganlah kiranya tuanku bercinta akan perkara itu, sehingga pada sangka tuanku segala putera tuanku sudah mati; karena Amnon seorangnya jua yang mati.

<sup>34</sup> Arakian, maka Absalom pun larilah. Adapun segala orang muda-muda yang penunggu itu, serta diangkatnya matanya tiba-tiba terlihatlah ia akan banyak orang datang dari jalan yang di belakangnya, dari sebelah pegunungan.

<sup>35</sup> Maka sembah Yonadab kepada baginda: Lihat apalah segala putera tuanku ada datang; seperti sembah patik tuanku tadi, demikianpun jadilah.

<sup>36</sup> Maka sesungguhnya baharulah habis sembahnya ini, tiba-tiba datanglah segala putera baginda sambil menangis riuh rendah bunyinya, demikianpun baginda dan segala hamba baginda menangislah dengan sangat besar tangisnya.

<sup>37</sup> Adapun Absalom itu sudah lari, lalu pergi mendapatkan Talmai bin Amihur, raja Gesur; tetapi Daud juga menangihi puteranya pada segala hari itu.

<sup>38</sup>Hata, setelah Absalom sudah lari dan sudah pergi ke Gesur, maka tinggallah ia di sana tiga tahun lamanya.

<sup>39</sup>Kemudian rindulah hati baginda raja Daud hendak ke luar mendapatkan Absalom, karena bagindapun sudah menghiburkan hatinya dari pada Amnon, yang sudah mati itu.

**14**<sup>1</sup>Hata, setelah diketahui oleh Yoab bin Zeruya akan hal hati baginda bercintakan Absalom,

<sup>2</sup>maka disuruhkan Yoab ke Tekoa, dijemputnya dari sana seorang perempuan anu yang bijaksana, lalu katanya kepadanya: Hendaklah engkau pura-pura berdukacita, dan pakailah olehmu kain perkabungan; jangan engkau pakai minyak bau-bauan, melainkan hendaklah lakumu seperti orang yang dalam hal berkabung karena orang mati sudah beberapa hari lamanya;

<sup>3</sup>maka hendaklah engkau pergi menghadap baginda, persembahkanlah kepada baginda perkataan ini. Maka oleh Yoab dibubuh segala perkataan itu pada lidah perempuan itu.

<sup>4</sup> Maka bersembah perempuan Tekoi itu kepada baginda sambil menyembah sujud dengan mukanya sampai ke bumi, sembahnya: Ya tuanku! tolong apalah akan patik.

<sup>5</sup> Maka titah baginda kepadanya: Apa kurang engkau? Maka sembahnya: Bahwa patik ini seorang perempuan janda, laki patik sudah mati.

<sup>6</sup> Maka pada patik tuanku adalah dua orang anaknya laki-laki, maka keduanya itupun berkelahilah di padang dan seorang lainpun tiada yang menceraikan keduanya, lalu dipalu seorang akan seorang, dibunuhnya akan dia.

<sup>7</sup> Maka sesungguhnya segenap bangsa itu sudah berbangkit melawan patik tuanku ini, katanya: Bawalah ke mari akan si pembunuh saudaranya itu, supaya kami membunuh dia akan bela saudaranya, yang sudah dibunuhnya dan kami membinasakan lagi waris itupun. Maka dalam hal yang demikian mereka itu hendak memadamkan bara api yang lagi tinggal itu, sehingga tiada ditinggalkannya bagi laki patik nama atau anak buah di atas bumi ini.

<sup>8</sup> Maka titah baginda kepada perempuan itu: Pulang juga engkau, maka aku kelak membenarkan halmu.

<sup>9</sup> Maka sembah perempuan Tekoi itu kepada baginda: Ya tuanku! segala salah itu kiranya atas patik dan atas isi rumah bapa patik, melainkan tuanku dan takhta kerajaan tuanku juga suci dari pada salah.

<sup>10</sup> Maka titah baginda: Barangsiapa yang berbantah-bantah dengan dikau, bawalah akan dia ke mari kepadaku, niscaya tiada ia mengusik dikau lagi.

<sup>11</sup> Maka sembah perempuan itu: Hendaklah kiranya tuanku ingat akan Tuhan, Allah tuanku, asal jangan segala penuntut bela itu bertambah-tambah akan membinasakan dan jangan ditumpasnya akan anak patik itu. Maka titah baginda: Demi Tuhan yang hidup, sehelai rambutpun tiada akan gugur dari pada kepala anakmu ke bumi!

<sup>12</sup> Maka sembah perempuan itu: Berilah kiranya patik tuanku ini mempersembahkan sepatah kata lagi kepada tuanku. Maka titah baginda: Katakanlah dia.

<sup>13</sup> Maka sembah perempuan itu: Betapa gerangan tuanku sengajakan perkara yang demikian atas segala umat Allah? karena dalam bertitah begitu tuanku juga seolah-olah orang yang bersalah, sebab tiada diberi tuanku orangnya yang terbangung itu datang kembali.

<sup>14</sup> Maka apabila patik sekalian mati, adalah patik juga seperti air tercurah kepada bumi, yang tiada terkumpulkan; maka sebab itu tiada diambil Allah akan nyawa kelak, melainkan niat-Nya juga jangan sampai orang yang terbangung itu tinggal terbangung selalu dari pada patik sekalian.

<sup>15</sup> Maka adapun patik ini telah datang mempersembahkan segala perkataan ini kepada tuanku, yaitu sebab orang banyak itu sudah menakuti patik, lalu kata patik tuanku ini: Baiklah patik pergi mempersembahkan hal itu kepada baginda, mudah-mudahan baginda menurut sembah patik.

<sup>16</sup> Karena baginda kelak mendengar akan dia hendak melepaskan patik dari pada tangan orang yang mau menumpas patik serta dengan anak patik sekali dari pada warisan Allah.

<sup>17</sup> Dan lagi kata patik tuanku demikian: Bahwa titah baginda kelak akan menyenangkan hati, karena seperti seorang malaekat Allah demikianlah baginda tuanku hendak mendengar akan baik jahatnya; maka dalam itupun hendaklah kiranya Tuhan, Allah tuanku, menyertai akan tuanku.

<sup>18</sup> Maka sahut baginda serta titahnya kepada perempuan itu: Sekarang jangan engkau menyembunyikan dari padaku barang yang hendak kutanyakan kepadamu. Maka sembah perempuan itu: Segala titah tuanku patik junjung.

<sup>19</sup> Maka titah baginda: Adakah tangan Yoab menyertai akan dikau dalam segala perkara ini? Maka sembah perempuan itu, katanya: Daulat tuanku! sesungguhnya hiduplah nyawa tuanku, seorangpun tiada dapat menyimpang ke kiri atau ke kanan dari pada segala titah tuanku; sebenarnya patik tuanku Yoab juga sudah menyuruhkan patik dan sudah membubuh segala perkataan ini pada lidah patik tuanku.

<sup>20</sup> Adapun akan rupa perkara itu diubahkan demikian, yaitu dengan pesan patik tuanku Yoab juga, tetapi



tuanku juga berbudi seperti budi seorang malaekat Allah, serta dapat mengetahui akan segala sesuatu yang jadi dalam negeri.

<sup>21</sup>Setelah itu maka titah baginda kepada Yoab: Bahwasanya ridlalah aku akan perkara ini; pergilah engkau menyambut kembali akan si Absalom, orang muda itu.

<sup>22</sup>Maka menyembah sujudlah Yoab dengan mukanya sampai ke tanah serta menjunjung karunia baginda, sambil sembahnya: Bahwa pada hari ini juga patik mengetahui akan hal patik sudah beroleh keridlaan di hadapan tuanku, ya tuanku! yaitu tegal tuanku menurut akan sembah patik ini.

<sup>23</sup>Setelah itu maka berbangkitlah Yoab lalu ke Gesur, dihantarnya akan Absalom ke Yeruzalem.

<sup>24</sup>Tetapi titah baginda: Baiklah ia pulang ke rumahnya, jangan dipandangnya mukaku! Maka sebab itu pulanglah Absalom ke rumahnya, tiada boleh dipandangnya akan wajah baginda.

<sup>25</sup>Adapun di antara segala orang Israel seorangpun tiada yang elok seperti Absalom, masyhurlah keelokannya,

dari pada jemala kepalanya datang ke telapak kakinya tiada kecelaanannya.

<sup>26</sup> Maka apabila diguntingnya rambut kepalanya, yaitu pada kesudahan tiap-tiap tahun diguntingnya akan dia, sebab terlalu berat kepadanya, setelah diguntingnya akan dia, maka berat rambut kepalanya itu dua ratus syikal, seturut timbangan raja.

<sup>27</sup> Maka diperanakkan bagi Absalom tiga orang anaknya laki-laki dan seorang anaknya perempuan, bernama Tamar, ia itu seorang perempuan yang elok parasnya.

<sup>28</sup> Maka genap dua tahun lamanya tinggallah Absalom di Yeruzalem, tiada boleh dipandanginya wajah baginda.

<sup>29</sup> Maka sebab itu disuruh Absalom panggil Yoab hendak disuruhnya pergi menghadap baginda, tetapi tiada Yoab mau datang. Maka disuruhnya pula panggil dia pada kedua kalinya, tiada juga ia mau datang.

<sup>30</sup> Maka sebab itu kata Absalom kepada segala hambanya: Bahwa bendang Yoab itu adalah pada sebelah bendangku, dan baginya adalah syeir di sana; pergilah kamu, tunukanlah dia dengan api. Maka

hamba Absalom pun menunukanlah bendang itu dengan api.

<sup>31</sup> Maka berbangkitlah Yoab pergi mendapatkan Absalom langsung ke dalam rumah, maka katanya kepadanya: Mengapa maka hambamu sudah menunukan dengan api sepotong bendang yang aku punya itu?

<sup>32</sup> Maka sahut Absalom kepada Yoab: Bahwa sudah kusuruh panggil engkau, aku hendak menyuruhkan dikau pergi menghadap baginda serta bersembah kepada baginda demikian: Mengapa gerangan patik telah datang dari Gesur? Baiklah patik lagi di sana; sekarang berilah kiranya patik memandangi wajah tuanku; maka jikalau kiranya lagi barang sesuatu salah dalam patik, biarlah tuanku bunuh akan patik.

<sup>33</sup> Hata, maka pergilah Yoab menghadap baginda, disampaikannyalah kepada baginda segala sembah itu. Maka dipanggil baginda akan Absalom, setelah sudah datang, maka menyembah sujudlah ia di hadapan baginda dengan mukanya sampai ke bumi, maka bagindapun menciumlah Absalom.

**15**<sup>1</sup> Bermula, maka kemudian dari pada itu disuruh Absalom lengkapkan rata dan kuda akan dirinya, dan lagi lima puluh orang yang berlari-lari di hadapannya.

<sup>2</sup> Dan lagi bangunlah Absalom pagi-pagi, lalu berdiri pada sisi jalan ke pintu gerbang, maka sesungguhnya tiap-tiap orang yang ada perkaranya hendak pergi mempersembahkan dia kepada hukum baginda, ia itu dipanggil oleh Absalom, lalu katanya: Dari negeri mana engkau? Apabila sahutnya: Hamba tuan ini dari negeri ini atau dari negeri itu dalam salah suatu suku bangsa Israel;

<sup>3</sup> maka kata Absalom kepadanya: Bahwasanya perkaramu itu betul dan benar adanya, tetapi dari pada pihak baginda seorangpun tiada yang hendak mendengar akan dikau.

<sup>4</sup> Dan lagi kata Absalom: Jikalau kiranya aku dijadikan hakim dalam negeri ini, alangkah baiknya, supaya segala orang yang ada perkaranya atau perselisihan itu, boleh datang menghadap aku, niscaya aku membenarkan halnya kelak.

<sup>5</sup> Demikianpun kelakuannya apabila datang orang menyembah kepadanya,

maka ditunjukkannya tangannya, lalu berjabat tangan dan mencium akan dia.

<sup>6</sup>Maka demikianlah peri kelakuan Absalom dengan segala orang Israel yang datang hendak menghadap hukum baginda, maka dicuri Absalom akan hati orang Israel.

<sup>7</sup>Maka pada sekali peristiwa, yaitu pada empat puluh tahun tutup, sembah Absalom kepada baginda: Hendaklah tuanku beri patik pergi ke Heberon menyampaikan nazar, yang telah patik janji kepada Tuhan.

<sup>8</sup>Karena dahulu, tatkala patik duduk di Gesur dalam benua Syam, patik tuanku ini sudah bernazar, kata patik: Jikalau kiranya Tuhan memulangkan patik ke Yeruzalem dengan selamat, niscaya patik perbuat ibadat kelak kepada Tuhan.

<sup>9</sup>Maka titah baginda kepadanya: Pergilah engkau dengan selamat. Hata, maka berbangkitlah Absalom itu lalu pergi ke Heberon.

<sup>10</sup>Adapun Absalom itu sudah menyuruhkan beberapa orang penghulu kepada segala suku bangsa Israel, mengatakan: Serta kedengaranlah bunyi nafiri kepadamu kelak, pada masa itu

hendaklah kamu katakan: Absalom sudah menjadi raja di Heberon.

<sup>11</sup>Hata, maka serta dengan Absalom pergilah dari Yeruzalem dua ratus orang, semua orang jemputan, adapun sekalian ini pergi dengan tulus hatinya juga, karena tiada diketahuinya akan hal perkara itu.

<sup>12</sup>Maka sudah disuruh Absalom panggil Akhitofel, orang Giloni, menteri Daud, datang dari Gilo, negerinya, sementara ia menyembelihkan korban. Maka mufakat itu makin ramai, karena orang yang mengikut Absalom itu makin bertambah-tambah banyaknya.

<sup>13</sup>Maka datanglah seorang anu memberitahu Daud, sembahnya: Bahwa hati segala orang Israel cenderunglah kepada Absalom hendak mengikut dia.

<sup>14</sup>Lalu titah Daud kepada segala hambanya yang sertanya di Yeruzalem: Bangkitlah kamu sekalian, baiklah kita lari, karena bagi kita tiada lain jalan akan luput dari hadapan Absalom. Bersegeralah kamu berjalan, asal jangan dengan segeranya ia mendapat akan kita dan mendatangkan celaka atas kita dan

membunuh orang isi negeri ini dengan mata pedang.

<sup>15</sup> Maka sembah segala hamba itu kepada baginda: Segala titah tuanku patik junjung, maka patik tuanku ini hadirilah semuanya.

<sup>16</sup> Maka bagindapun keluarlah serta dengan segala orang isi istana baginda dengan berjalan kaki, tetapi ditinggalkan baginda akan sepuluh orang gundiknya, supaya mereka itu menunggui istana.

<sup>17</sup> Maka keluarlah baginda serta segala orang itu dengan berjalan kaki, lalu berhentilah mereka itu sekalian di Bait-Merkhak.

<sup>18</sup> Maka segala hambanyapun berjalan pada kiri kanan baginda, demikianpun segala biduanda; maka segala orang Geti, enam ratus orang banyaknya, yang sudah datang dari Gat hendak berjasa kepada baginda itu berjalan di hadapan baginda.

<sup>19</sup> Maka titah baginda kepada Itai, orang Geti itu: Mengapa maka engkau juga pergi serta kami? Baliklah sahaja dan tinggal dengan raja, karena engkau ini orang dagang, yang sudah meninggalkan negeri asalnya.

<sup>20</sup> Bahwa kelemarin baharu engkau datang, masakan pada hari ini aku membawa akan dikau mengembara serta dengan kami. Tak dapat tiada aku pergi ke manapun baik, tetapi hendaklah engkau balik dan bawalah akan segala saudaramu itu sertamu, dan hendaklah kebajikan dan setia menyertai akan dikau kiranya.

<sup>21</sup> Tetapi sahut Itai kepada baginda, sembahnya: Demi Tuhan yang hidup dan alhayat tuanku, barang di mana ada duli tuanku, baik akan mati atau akan hidup, tak akan jangan di sanapun patik akan ada serta.

<sup>22</sup> Lalu titah Daud kepada Itai: Jikalau demikian, marilah engkau, berjalan di hadapanku. Maka Itai, orang Geti itu, dan segala orangnya, sampai segala anak-anakpun yang sertanya itu berjalanlah di hadapan.

<sup>23</sup> Maka segenap orang isi negeripun menangislah dengan nyaring suaranya barang di mana orang sekalian itu berjalan lalu; maka bagindapun menyeberanglah sungai Kideron dan segala orang itupun menyeberanglah,



lalu diturutnya jalan ke padang belantara.

<sup>24</sup> Maka sesungguhnya Zadokpun adalah di sana dan segala orang Lewipun sertanya mengusung tabut perjanjian Allah, maka diturunkannya tabut Allah itu, lalu dipersembahkan Abyatar korban sampai habislah sudah segala orang itu keluar dari dalam negeri.

<sup>25</sup> Lalu titah baginda kepada Zadok: Bawalah olehmu akan tabut Allah itu balik ke dalam negeri; jikalau kiranya aku beroleh rahmat dari hadirat Tuhan, niscaya dikembalikannya aku kelak dan diberinya aku memandang pula akan dia dan akan tempat kediamannya.

<sup>26</sup> Tetapi jikalau kiranya firman-Nya demikian: Tiada Aku berkenan akan dikau! maka adalah aku sedia, biarlah diperbuat-Nya akan daku barang yang baik kepada pemandangan-Nya.

<sup>27</sup> Dan lagi titah baginda kepada Zadok, yang imam itu: Jikalau baik pada sangkamu, maka hendaklah engkau balik dengan selamat ke dalam negeri, demikianpun kedua anakmu, yaitu Ahimaaz, anakmu, dan Yonatan anak Abyatarpun sertamu.

<sup>28</sup> Bahwasanya aku akan berjalan melalui padang itu dengan perlahan-lahan, sehingga datanglah barang sepatah kata dari pada kamu disampaikan orang kepadaku kelak.

<sup>29</sup> Hata, maka dibawa oleh Zadok dan Abyatar akan tabut Allah itu balik ke Yeruzalem, lalu tinggallah mereka itu di sana.

<sup>30</sup> Maka naiklah Daud dari pada curam tempat pohon-pohon zait, sambil mendaki sambil menangis, dengan berselubung kepalanya dan bagindapun berjalan dengan telanjang kakinya, maka segala orang yang sertanya itupun berselubung kepala dan berjalan, sambil mendaki sambil menangis.

<sup>31</sup> Maka pada masa itu dimaklumkan oranglah kepada Daud, sembahnya: Bahwa Akhitofelpun adalah di antara segala orang yang sefakat dengan Absalom. Maka kata Daud: Ya Tuhan! batalkanlah kiranya bicara si Akhitofel!

<sup>32</sup> Hata, setelah sampai Daud di atas kemuncak bukit itu, maka dipintanya doa di sana kepada Allah; lalu bertemulah dengan dia Husai, orang Arkhi itu, yang

berpakaikan pakaian koyak-koyak dan abupun adalah pada kepalanya.

<sup>33</sup> Maka titah Daud kepadanya: Jikalau engkau berjalan serta dengan aku, niscaya engkau memberatkan daku kelak.

<sup>34</sup> Tetapi jikalau engkau balik ke dalam negeri serta katamu kepada Absalom: Bahwa patik menjadi hamba tuanku; sesungguhnya dahulu patik hamba paduka ayahanda, tetapi sekarang patik menjadi hamba tuanku! dengan demikian peri engkau boleh membatalkan bagiku bicara si Akhitofel itu.

<sup>35</sup> Bukan adalah sertamu di sana Zadok dan Abyatar, kedua imam itu? Maka akan jadi kelak, bahwa segala perkara yang kaudengar dalam istana raja, itu akan dinyatakan olehmu kepada imam Zadok dan Abyatar.

<sup>36</sup> Bahwasanya kedua orang anak mereka itu, yaitu Ahimaaz bin Zadok dan Yonatan bin Abyatar, adalah serta mereka itu di sana; maka sebab itu hendaklah engkau dengan perintah mereka itu menyampaikan kepadaku segala perkara yang telah kaudengar itu.

<sup>37</sup> Hata, maka sampailah Husai, sahabat Daud itu, ke dalam negeri, maka Absalom pun datanglah ke Yeruzalem.

**16** <sup>1</sup> Arakian, setelah Daud sudah turun sedikit dari atas bukit itu, tiba-tiba bertemulah dengan dia Ziba, hamba Mefiboset, dengan dua ekor keledai yang berpelana dan bermuat akan roti dua ratus ketul dan zabib seratus gumpal dan buah ara seratus gumpal dan air anggur sekirbat.

<sup>2</sup> Maka titah baginda kepada Ziba: Akan barang-barang ini hendak kaupengapakan? Maka sembah Ziba: Bahwa keledai ini bagi orang isi istana baginda akan kendaraan, maka roti dan buah-buah ini akan dimakan oleh segala hamba baginda, dan air anggur ini akan diminum oleh orang yang penat di padang belantara.

<sup>3</sup> Lalu titah baginda: Di mana gerangan anak tuanmu? Maka sembah Ziba kepada baginda: Bahwasanya tinggallah ia di Yeruzalem, karena katanya: Bahwa pada hari ini juga orang isi rumah Israel akan memulangkan kelak kerajaan ayahku kepadaku.

<sup>4</sup> Maka titah baginda kepada Ziba: Bahwasanya segala sesuatu yang pada Mefiboset itu menjadi engkau punya. Maka sembah Ziba: Patik junjung karunia, biar apalah patik beroleh keridlaan pada pemandangan tuanku!

<sup>5</sup> Adapun setelah sampai baginda raja Daud ke Bahurim, tiba-tiba keluarlah dari sana seorang laki-laki dari pada bangsa isi rumah Saul, bernama Simai bin Gera, sambil berjalan sambil mengutuki baginda.

<sup>6</sup> Dan dilontarkannya batu kepada baginda dan kepada segala hamba baginda raja Daud, jikalau segala rakyat dan segala pahlawan ada berjalan pada kiri kanan baginda sekalipun.

<sup>7</sup> Maka kata Simai dalam kutuknya: Keluarlah engkau, hai si penumpah darah dan orang fasik!

<sup>8</sup> Bahwa Tuhan juga sudah memulangkan segala darah orang isi istana Saul itu kepadamu, yang sudah naik raja akan gantinya; maka sekarang Tuhan sudah menyerahkan kerajaan itu kepada tangan Absalom, anakmu: bahwasanya engkau dalam hal

kesukaran ini, sebab engkau penumpah darah.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu sembah Abisai bin Zeruya kepada baginda: Mengapa maka anjing mati ini mengutuki lagi akan duli tuanku? Biarkan apalah patik ke sana serta memancung kepalanya.

<sup>10</sup>Tetapi titah baginda: Apakah perkaraku dengan kamu, hai anak Zeruya? Biarlah dikutukinya aku, karena jikalau kiranya firman Tuhan kepadanya: Kutukilah olehmu akan Daud, siapa gerangan dapat mengatakan: Mengapa maka engkau berbuat demikian?

<sup>11</sup>Dan lagi titah Daud kepada Abisai dan kepada hambanya: Bahwasanya jikalau anakku sendiri, yang sudah terpancar dari pada tubuhku itu, menyengajakan matiku, istimewa pula orang Benyamin ini! Biarlah dikutukinya aku, jikalau firman Tuhan kepadanya demikian.

<sup>12</sup>Mudah-mudahan ditilik Tuhan akan kesukaranku, dan dibalas Tuhan kelak kebajikan kepadaku akan ganti kutuknya pada hari ini.

<sup>13</sup>Maka dalam itupun berjalanlah Daud dan segala orangnya pada jalan itu, dan Simeaipun berjalanlah menyusur tepi

bukit yang bertentangan dengan dia, sambil mengutuki sambil melontarkan batu kepadanya dari sana, sambil membangkitkan duli.

<sup>14</sup>Maka bagindapun masuklah dan segala rakyatpun yang sertanya, sebab penat mereka itu sekalian, lalu berhentilah di sana.

<sup>15</sup>Bermula, maka Absalom dan segala rakyat, yaitu orang Israel, datang ke Yeruzalem dan Akhitofelpun sertanya.

<sup>16</sup>Maka apabila datanglah Husai, orang Arkhi, sahabat Daud itu, menghadap Absalom, sembah Husai, itu kepadanya: Daulat tuanku! daulat tuanku!

<sup>17</sup>Tetapi kata Absalom kepada Husai: Inikah kebaktianmu kepada sahabatmu? Mengapa maka tiada engkau pergi menyertai sahabatmu itu?

<sup>18</sup>Maka sembah Husai kepada Absalom: Bukan, melainkan barangsiapa yang dipilih oleh Tuhan dan oleh segala rakyat ini dan oleh segala orang Israel, ia itu juga yang empunya patik ini dan dengan dia juga patik hendak tinggal.

<sup>19</sup>Maka kepada siapa lagi patik perhambakan diri patik, jikalau tiada kepada putera baginda? Bahwa seperti

patik telah berkhidmat kepada paduka ayahanda demikianpun patik akan di hadapan tuanku.

<sup>20</sup>Hata, maka kata Absalom kepada Akhitofel: Hendaklah kamu bicarakan barang yang patut kita perbuat.

<sup>21</sup>Maka sembah Akhitofel kepada Absalom: Baiklah tuanku bersetubuh dengan segala gundik paduka ayahanda yang telah ditinggalkannya akan menunggui istana, maka akan diketahui kelak oleh segala orang Israel, bahwa bau tuanku sudah menjadi busuk kepada paduka ayahanda, dan lagi tangan segala orang yang menyertai akan tuanku itu akan dikuatkan.

<sup>22</sup>Maka dibentangkan oranglah satu kemah akan Absalom di atas sotoh, lalu bersetubuhlah Absalom dengan segala gundik ayahnya di hadapan mata segala orang Israel.

<sup>23</sup>Maka pada masa itu adalah bicara yang diberi Akhitofel itu, serasa orang bertanyakan firman Allah, demikianlah adanya bicara Akhitofel itu, baik bagi Daud baik bagi Absalom.

**17** <sup>1</sup>Arakian, maka sembah Akhitofel kepada Absalom: Berilah



sekarang patik memilih dua belas ribu orang, lalu bangkit berjalan mengejar Daud pada malam ini juga,

<sup>2</sup>supaya patik mendatangi dia selagi ia penat dan lemah tangannya, maka patik akan mengejutkan dia, sehingga larilah segala rakyat yang sertanya itu, lalu patik membunuh kelak akan baginda seorangnya.

<sup>3</sup>Maka segala rakyat itu patik pulangkan kelak kepada tuanku: adapun orang yang tuanku cahari itu, ia itu bagaikan pulang semuanya; kemudian sentosalah kelak sekalian orang banyak itu.

<sup>4</sup>Maka benarlah sembah itu kepada pemandangan Absalom dan kepada pemandangan segala tua-tua orang Israel.

<sup>5</sup>Tetapi kata Absalom: Panggillah juga olehmu akan Husai, orang Arkhi itu, biar kita dengar barang yang dikatakannya kelak.

<sup>6</sup>Setelah masuk Husai menghadap Absalom, maka kata Absalom kepadanya: Demikianlah kata Akhitofel; baikkah kita menurut katanya atau tidak? katakanlah olehmu.

<sup>7</sup> Maka sembah Husai kepada Absalom: Adapun akan bicara yang diberikan Akhitofel pada sekali ini ia itu tiada baik.

<sup>8</sup> Dan lagi sembah Husai: Bahwa tuanku juga mengetahui akan paduka ayahanda dan segala orangnyapun orang pahlawan belaka adanya, lagi kepahitan hatinya seperti beruang di padang yang kehilangan anaknya; lagipun paduka ayahanda seorang yang tahu perang, maka tiada ia akan bermalam serta dengan segala rakyat itu.

<sup>9</sup> Tak dapat tiada sekarang ia sudah menyembunyikan dirinya dalam sebuah gua atau pada salah suatu tempat yang lain; tambahan lagi jikalau paduka mulanya rebahlah mati beberapa orang dari patik-patik ini, tak dapat tiada masing-masing yang mendengarnya kelak akan berkata demikian: Bahwa suatu kealahan telah berlaku atas segala orang yang mengikut Absalom itu.

<sup>10</sup> Maka pada masa itu niscaya tawarlah kelak hati segala orang yang berani seperti singa adanya; karena telah diketahui segenap orang Israel akan hal paduka ayahanda seorang perkasa

adanya dan lagi perwira belaka segala orang yang sertanya itu.

<sup>11</sup> Tetapi pada bicara patik ini, baiklah dengan segera dihimpunkan kepada tuanku segala orang Israel dari Dan datang ke Birsyeba, seperti pasir di tepi laut banyaknya, dan hendaklah tuanku sendiripun bersama-sama pergi perang.

<sup>12</sup> Maka kita sekalian mendatangi dia barang di mana tempatpun kita mendapati akan dia, maka kitapun akan turun menyergap akan dia, seperti turun embun kepada bumi; serta dari padanya dan dari pada segala orang yang sertanya itu seorangpun tiada ditinggalkan dengan hidupnya.

<sup>13</sup> Maka jikalau kiranya dihimpunkannya tentaranya ke dalam salah sebuah negeri, hendaklah segala orang Israel membawa tali kepada negeri itu, maka kita akan merobohkan dia kelak sampai ke dalam lembah, sehingga sebuah batu kecilpun tiada lagi terdapat di sana.

<sup>14</sup> Lalu kata Absalom dan segala orang Israel itu: Bahwa bicara Husai, orang Arkhi, itu baik dari pada bicara Akhitofel; tetapi dengan takdir Tuhan juga demikian, sebab hendak dibatalkannya

bicara Akhitofel yang baik itu, supaya didatangkan Tuhan kebinasaan atas Absalom.

<sup>15</sup>Setelah itu maka kata Husai kepada Zadok dan Abyatar, kedua imam itu: Bahwa bicara begitu begini telah diberi Akhitofel kepada Absalom dan segala tua-tua orang Israel, tetapi begitu begini bicaraku.

<sup>16</sup>Maka sekarangpun hendaklah kamu dengan segera menyuruhkan orang membawa kabar kepada Daud, sembahnya: Jangan apalah pada malam ini tuanku bermalam di padang belantara, melainkan hendaklah tuanku menyeberang dengan segera, supaya jangan tuanku disergap dan segala rakyatpun yang serta tuanku itu.

<sup>17</sup>Maka adapun Yonatan dan Ahimaaz itu tinggal dekat dengan mata air Rogel dan seorang sahaya perempuan pergilah ke sana menyampaikan kabar itu kepadanya, supaya keduanya boleh pergi dari sana lalu mempersembahkan kabar itu kepada baginda raja Daud, karena tiada boleh keduanya itu masuk ke dalam negeri atau menampakkan dirinya di sana.

<sup>18</sup>Kendatilah demikian terlihatlah juga seorang budak akan mereka itu, lalu dikabarkannya kepada Absalom. Maka keduanya pun berjalanlah dengan segeranya, lalu masuklah ke dalam rumah seorang anu di Bahurim, yang ada sebuah perigi pada halamannya, maka turunlah keduanya ke dalam perigi itu.

<sup>19</sup>Maka perempuan itupun mengambil akan tutupnya, dibentangkannya di atas mulut perigi itu, lalu dihamburinya dengan sekam, sehingga satupun tiada dapat diketahui orang akan dia.

<sup>20</sup>Hata, maka datanglah hamba-hamba Absalom mendapatkan perempuan itu dalam rumahnya, lalu katanya: Di mana gerangan Ahimaaz dan Yonatan itu? Maka sahut perempuan itu kepadanya: Keduanya sudah menyeberang anak sungai itu. Maka pergilah mereka itu mencahari dia, setelah tiada didapatinya, maka kembalilah mereka itu ke Yeruzalem.

<sup>21</sup>Setelah sudah pulang orang itu, keluarlah keduanya dari dalam perigi itu, lalu berjalan pergi menyampaikan kabar kepada baginda raja Daud, sembahnya

kepadanya: Hendaklah tuanku bangkit berdiri lalu menyeberang sungai dengan segera, karena begitu begini bicara Akhitofel akan hal tuanku.

<sup>22</sup>Maka berbangkitlah Daud dan segala rakyatpun yang sertanya, lalu menyeberanglah sungai Yarden, sehingga pada waktu fajar seorang juapun tiada kurang yang belum menyeberang Yarden itu.

<sup>23</sup>Adapun akan Akhitofel itu, setelah dilihatnya akan hal tiada diturut oranglah akan bicaranya, maka dikenakannya pelana pada keledainya lalu berjalan pulang ke rumahnya ke dalam negerinya; setelah sudah dipesankannya segala isi rumahnya maka dipunjutkannya dirinya; demikianlah peri matinya, lalu dikuburkan oranglah ia dalam kubur bapanya.

<sup>24</sup>Arakian, maka sampailah Daud ke Mahanayim; maka Absalom pun menyeberanglah Yarden, baik ia sendiri baik segala orang Israel yang sertanya.

<sup>25</sup>Maka telah diangkat Absalom akan Amasa atas balatentara akan ganti Yoab: maka Amasa itu anak seorang yang bernama Yitera, orang Israel yang sudah

berbinikan Abigail, anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab itu.

<sup>26</sup>Maka oleh orang Israel dan Absalompun didirikanlah kemah-kemahnya di tanah Gilead.

<sup>27</sup>Setelah sampai Daud di Mahanayim, tiba-tiba datanglah Sobi bin Nahas dari Rabba bani Ammon dan Makhir bin Amiel dari Lodebar, dan Barzilai, orang Gilead, dari Rogelim,

<sup>28</sup>dibawanya akan tilam dan pinggan dan periuk belanga dan gandum dan syeir dan tepung dan emping dan kacang dan miju lagi bertih,

<sup>29</sup>dan air madu dan minyak sapi dan kambing domba dan keju susu lembu, dibawanya kepada Daud dan kepada segala rakyat yang sertanya, supaya mereka itu makan karena katanya: Bahwa orang itu berlapar dan penat dan berdhahaga di padang belantara ini.

**18**<sup>1</sup>Sebermula, maka diperiksa Daud akan segala rakyat yang sertanya itu, diangkatnya akan beberapa orang menjadi penghulu atas orang seribu dan penghulu atas orang seratus.

<sup>2</sup>Setelah itu maka disuruh Daud segala rakyat itu keluar, sepertiganya di bawah

perintah Yoab, dan sepertiganya di bawah perintah Abisai bin Zeruya, saudara Yoab, dan sepertiganya di bawah perintah Itai, orang Geti itu. Maka titah baginda kepada segala rakyat itu: Niscaya aku sendiri juga akan keluar serta dengan kamu sekalian.

<sup>3</sup>Tetapi sembah segala rakyat itu: Jangan apalah tuanku keluar serta, karena jikalau kiranya patik sekalian lari sekalipun, tiada diindahkannya, bahkan, jikalau dari pada patik sekalian matilah separuhnya sekalipun, tiada juga diindahkannya kelak, melainkan tuanku juga sekarang bagaikan selaksa patik ini. Lagipun sekarang terutama tuanku membantu patik dari dalam negeri.

<sup>4</sup>Maka titah baginda: Bahwa aku hendak menurut barang yang baik pada sangkamu. Maka bagindapun berdirilah pada sisi pintu gerbang sementara segala rakyat itu keluar beratus-ratus dan beribu-ribu.

<sup>5</sup>Maka titah baginda kepada Yoab dan Abisai dan Itai demikian: Sayangkanlah kiranya akan orang muda si Absalom itu! maka kedengaranlah kepada segala



rakyat titah baginda akan hal Absalom kepada segala panglima itu.

<sup>6</sup>Maka keluarlah segala rakyat itu lalu ke padang mendatangi orang Israel, maka berperanglah mereka itu dalam hutan Efrayim.

<sup>7</sup>Maka orang Israel itu dialahkan di sana di hadapan segala hamba Daud, maka jadilah di sana suatu peperangan besar, sehingga pada hari itu matilah dua puluh ribu orang.

<sup>8</sup>Karena makinlah ramai perang itu dari sana kepada seluruh tanah itu, sehingga pada hari itu segala orang yang binasa dalam hutan itu terlebih banyak dari pada orang yang dimakan pedang.

<sup>9</sup>Hata, maka Absalom bertemulah dengan beberapa hamba Daud; adapun Absalom itu mengendarai bagal, tiba-tiba termasuklah bagal itu kepada belukar yang di bawah pohon kayu jati besar, sehingga tersangkutlah kepala Absalom kepada pohon jati dan tergantunglah ia antara langit dengan bumi dan bagal itupun larilah dari bawahnya.

<sup>10</sup>Maka terlihatlah seorang anu akan hal itu, lalu diberinya tahu Yoab, katanya:

Bahwa hamba sudah melihat Absalom tergantung kepada pohon jati.

<sup>11</sup> Maka kata Yoab kepada orang yang memberitahu hal itu kepadanya: Bahwasanya engkau sudah melihat halnya itu, mengapa maka tiada engkau memarang akan dia di sana, sehingga tercampak ia ke bumi? sedang atas akulah memberi kepadamu sepuluh keping perak dan sehelai ikat pinggang.

<sup>12</sup> Tetapi kata orang itu kepada Yoab: Jikalau kiranya hamba dapat menimbang seribu keping perak di atas tapak tangan hamba sekalipun, niscaya tiada hamba mendatangkan tangan hamba kepada putera baginda, karena telah kedengaranlah kepada hamba sekalian, bahwa baginda sudah berpesan kepada tuan dan kepada Abisai dan Itai, titahnya: Hendaklah kamu sayang akan orang muda si Absalom itu.

<sup>13</sup> Jikalau kiranya hamba sudah membunuh dia dengan khianat hamba, niscaya segala perkara itu tiada boleh terlindung dari pada baginda, dan tuan sendiripun kelak menjauhkan diri tuan dari padanya.

<sup>14</sup>Lalu kata Yoab: Bahwa aku tiada mau berleka dengan dikau di sini. Maka diambilnya akan lembing tiada batang pada tangannya, lalu ditikamnya terus ke dalam jantung hati Absalom, sedang ia lagi dengan hidupnya di tengah-tengah pohon jati itu.

<sup>15</sup>Maka sepuluh orang muda, semua pembawa senjata Yoab itu, lalu datang mengelilingi dia, diparangnya akan Absalom dan dibunuhnya akan dia.

<sup>16</sup>Setelah itu maka Yoabpun meniuplah nafiri, disuruhnya segala rakyat itu kembali dari pada mengusir orang Israel; ditegaskan Yoab akan segala rakyat itu.

<sup>17</sup>Maka diangkat oranglah akan mayat Absalom, dicampakkannya ke dalam sebuah lobang besar yang di hutan, lalu didirikannya di atasnya suatu timbunan batu yang amat besar, maka segenap orang Israelpun larilah, masing-masing ke kemahnya.

<sup>18</sup>Adapun Absalom itu pada masa hidupnya ia sudah mengambil dan menegakkan akan dirinya sebatang tiang alamat, yang ada di lembah raja, karena katanya: Tiada aku beranak laki-laki,

yang dapat mengingatkan namaku; maka dinamainya akan tiang itu dengan nama dirinya, sebab itu disebut oranglah akan dia alamat Absalom datang kepada hari ini.

<sup>19</sup>Arakian, maka kata Ahimaaz bin Zadok: Berilah kiranya izin hamba pergi berkabar kepada baginda, bahwa Tuhan sudah berbuat benar akan baginda dari pada tangan seterunya.

<sup>20</sup>Tetapi kata Yoab kepadanya: Bukan engkau orang yang patut membawa kabar pada hari ini: pada lain hari juga aku menyuruhkan dikau kelak membawa kabar yang begitu, karena pada hari ini tiada boleh engkau membawa kabar yang baik, tegal putera baginda sudah mati.

<sup>21</sup>Lalu kata Yoab kepada Kusyi: Pergilah engkau, persembahkanlah kepada baginda barang yang telah kaulihat itu. Maka menyembahlah Kusyi kepada Yoab lalu pergi.

<sup>22</sup>Tetapi berulang-ulang kata Ahimaaz bin Zadok kepada Yoab: Kendatilah demikian, berilah pula izin hamba pergi mengikut Kusyi. Maka kata Yoab: Entah apa gunanya engkaupun pergi, hai

anakku! tegal padamu tiadalah kabar yang baik akan dibawa.

<sup>23</sup> Maka katanya: Kendatilah demikian, izinkanlah juga hamba pergi. Maka kata Yoab kepadanya: Baik, pergilah! Maka berlari-larilah Ahimaaz menurut jalan di padang, sehingga iapun mendahului Kusyi.

<sup>24</sup> Hata, adapun Daud itu adalah ia duduk di antara kedua pintu gerbang, maka orang pengawal naik ke atas sotoh pintu gerbang itu lalu ke dewala, serta diangkatnya matanya tiba-tiba terlihatlah ia akan seorang laki-laki berlari seorangnya.

<sup>25</sup> Maka berserulah orang pengawal itu memberitahu baginda, lalu titah baginda: Jikalau ia seorangnya jua, maka adalah kabar baik padanya. Maka orang itu makin berjalan, makin datang hampir.

<sup>26</sup> Setelah itu maka terlihatlah orang pengawal itu akan seorang lain pula berlari-lari datang, maka berserulah orang pengawal itu kepada penunggu pintu, katanya: Bahwasanya adalah lagi seorang laki-laki berjalan seorangnya.

Maka titah baginda: Bahwa orang itupun membawa kabar baik.

<sup>27</sup> Lalu kata orang pengawal itu: Adapun aku melihat peri jalan orang yang dahulu itu bagaikan jalan Ahimaaz bin Zadok. Maka titah baginda: Ialah orang baik; tentu ia datang membawa kabar baik.

<sup>28</sup> Maka berserulah Ahimaaz kepada baginda, bunyinya: Daulat tuanku! Lalu datanglah ia menyembah kepada baginda dengan mukanya sampai ke bumi, sembahnya: Segala puji bagi Tuhan, Allah tuanku, sebab telah diserhkannya segala orang yang sudah mendurhaka itu ke bawah duli tuanku.

<sup>29</sup> Maka titah baginda: Adakah baik orang muda, si Absalom itu? Maka sembah Ahimaaz: Bahwa patik telah melihat huru-hara besar, tatkala disuruhkan Yoab akan patik tuanku itu dan patik ini, tetapi tiada patik mengetahui akan ketentuannya.

<sup>30</sup> Maka titah baginda: Undurlah engkau, berdirilah di sini! Maka undurlah ia lalu berdirilah.

<sup>31</sup> Hata, maka Kusyipun sampailah, lalu sembah Kusyi demikian: Maklumlah kiranya kepada tuanku, bahwa pada hari

ini Tuhan sudah berbuat benar akan tuanku dari pada tangan segala orang yang mendurhaka kepada tuanku.

<sup>32</sup>Maka titah baginda kepada Kusyi: Adakah baik orang muda, si Absalom itu? Maka sembah Kusyi: Patutlah segala seteru tuanku dan segala orang yang mendurhaka kepada tuanku menjadi sama seperti orang muda itu.

<sup>33</sup>Maka sangat hancurlah hati baginda, lalu naiklah baginda ke atas sotoh pintu gerbang sambil menangis, sambil berkata dalam antara baginda naik itu: Wai anakku Absalom! Wai anakku Absalom, wai anakku Absalom! Aduh, terutamalah aku sudah mati akan gantimu, wai Absalom anakku! wai anakku!

**19**<sup>1</sup>Arakian, maka diwartakan oranglah kepada Yoab:

Bahwasanya selalu baginda menangi dan meratapi Absalom.

<sup>2</sup>Sehingga kemenangan pada hari itu telah menjadi bagi orang banyak itu seolah-olah suatu perkabungan, karena kedengaranlah kepada segala rakyat kata orang: Tiada terhiburkan baginda dari karena putera baginda.

<sup>3</sup>Bahkan, pada hari itu segala rakyatpun curi-curi masuk ke dalam negeri, seperti orang menyembunyikan dirinya dengan malunya, seolah-olah mereka itu sudah lari dari peperangan.

<sup>4</sup>Maka baginda sudah berselubungkan mukanya dan bagindapun menjerit dengan nyaring suaranya: Wai anakku Absalom, Absalom, anakku! Wai anakku!

<sup>5</sup>Maka pergilah Yoab menghadap baginda langsung ke dalam istana serta sembahnya: Pada hari ini tuanku memermalukan muka segala hamba tuanku, yang pada hari ini juga sudah meluputkan nyawa tuanku dan nyawa segala putera tuanku laki-laki dan perempuan dan nyawa segala isteri tuanku dan nyawa segala gundik tuanku.

<sup>6</sup>Sedang tuanku mengasihi akan orang yang benci akan tuanku dan tuanku benci akan orang yang mengasihi akan tuanku; karena pada hari ini juga tuanku menyatakan, bahwa segala penghulu dan segala hamba itu satupun tiada apa kepada tuanku, bahkan, sekarang patik ketahuilah, jikalau kiranya Absalom lagi hidup dan patik sekalian sudah mati



pada hari ini, niscaya ia itulah benar kepada pemandangan tuanku.

<sup>7</sup> Maka sekarangpun hendaklah tuanku bangkit berdiri lalu keluar dan bertitah seperti kehendak hati segala hamba tuanku; karena bersumpahlah patik demi Tuhan, jikalau kiranya tuanku tiada keluar, niscaya seorangpun tiada lagi akan tinggal serta tuanku pada malam ini, maka celaka ini akan terlebih besar bagi tuanku dari pada segala celaka yang telah berlaku atas tuanku dari pada kecil datang kepada sekarang ini.

<sup>8</sup> Hata, maka bangkitlah baginda, lalu bersemayamlah baginda dalam pintu gerbang. Maka diberitahu oranglah kepada segala rakyat, mengatakan: Adalah baginda bersemayam dalam pintu gerbang; lalu segala rakyatpun datanglah menghadap baginda, tetapi segala orang Israel sudah lari masing-masing ke kemahnya.

<sup>9</sup> Maka berbantah-bantahanlah orang banyak sekalian di antara segala suku bangsa Israel katanya: Bahwa baginda sudah melepaskan kita dari pada tangan segala musuh kita dan dilepaskannya kita lagi dari pada tangan orang Filistin,

maka sekarang baginda sudah lari dari dalam negeri oleh sebab Absalom;

<sup>10</sup> maka adapun Absalom, yang telah kita siram akan raja atas kita, ia itu sudah mati dalam perang; sekarang mengapa maka kamu lagi diam dari pada mempersilakan baginda kembali?

<sup>11</sup> Maka pada masa itu disuruhkan baginda raja Daud akan Zadok dan Abyatar, kedua imam itu, titahnya: Katakanlah olehmu kepada segala tua-tua Yehuda ini: Masakan kamu terkemudian dalam mempersilakan baginda kembali kepada istana baginda. (Maka yaitu sebab perkataan segala orang Israel itu sudah sampai kepada baginda dan kepada orang isi istana baginda.)

<sup>12</sup> Bahwa kamu sekalian saudaraku dan sedaging darah dengan aku; masakan kamu terkemudian dalam mempersilakan baginda!

<sup>13</sup> Dan kepada Amasa hendaklah kamu katakan ini: Bukankah engkau sedaging darah dengan aku? Demikianlah perbuatan Allah akan daku dan dipertambahkannya pula, jikalau tiada engkau menjadi panglima perang di

hadapanku pada selama-lamanya akan ganti Yoab itu.

<sup>14</sup>Maka demikianlah peri dicenderungkannya hati segala orang Yehuda itu seolah-olah hati orang satu jua; maka utusanlah mereka itu kepada baginda, sembahnya: Silakanlah tuanku kembali serta dengan segala hamba tuanku.

<sup>15</sup>Hata, maka kembalilah baginda, lalu sampailah ke tepi Yarden. Maka datanglah orang-orang Yehuda ke Gilgal mengelu-elukan baginda, hendak dihantarnya akan baginda menyeberang Yarden.

<sup>16</sup>Maka Simai bin Gera, orang Benyamin dari Bahurim, bersegera-segera datang turun dengan segala orang Yehuda mengelu-elukan baginda raja Daud,

<sup>17</sup>dan adalah seribu orang dari Benyaminpun sertanya, dan lagi Ziba, hamba orang isi istana Saul, serta dengan anak-anaknya laki-laki lima belas orang dan hambanya dua puluh orang; maka mereka itu sekalian menyeberanglah Yarden dahulu dari pada baginda.

<sup>18</sup> Maka adalah satu rakit pergi datang akan menyeberangkan segala orang isi istana baginda dan akan menyampaikan kehendak hati baginda; maka sementara bagindapun menyeberang Yarden sujudlah Simai bin Gera itu di hadapan baginda dengan mukanya sampai ke bumi,

<sup>19</sup> serta sembahnya kepada baginda: Jangan apalah tuanku ingat akan dosa patik dan jangan apalah tuanku ingat akan salah yang patik perbuat pada masa tuanku keluar dari Yeruzalem; jangan apalah tuanku taruh hati akan dia.

<sup>20</sup> Karena tahulah patik baik-baik, bahwa patik sudah berdosa, tetapi sesungguhnya pada hari ini patik datang dahulu dari pada segala orang isi rumah Yusuf hendak mengelu-elukan tuanku.

<sup>21</sup> Maka sahut Abisai bin Zeruya, katanya: Masakan Simai tidak dibunuh sebab itu, karena sudah dikutukinya orang yang disiram bagi Tuhan.

<sup>22</sup> Tetapi titah Daud: Apakah kerjaku dengan kamu, hai anak-anak Zeruya! maka pada hari ini kamu menjadi pahlawan akan daku? Masakan pada hari

ini ada orang dibunuh di antara orang Israel, karena masakan tiada aku tahu, bahwa pada hari ini aku menjadi raja atas segala orang Israel!

<sup>23</sup> Maka titah baginda kepada Simai: Tiada engkau akan mati dibunuh. Maka bersumpahlah baginda kepadanya.

<sup>24</sup> Hata, maka Mefiboset putera Saulpun datanglah turun mengelu-elukan baginda, maka tiada ia mengenakan kasut pada kakinya, atau mengandam misainya, atau membasuhkan pakaiannya dari pada hari baginda sudah pergi sampai kepada hari baginda kembali dengan selamat.

<sup>25</sup> Maka apabila ia datang mengelu-elukan baginda di Yeruzalem, bertitah baginda kepadanya: Apa sebab maka dahulu tiada engkau mengikut aku, hai Mefiboset?

<sup>26</sup> Maka sembahnya: Ya tuanku! hamba patik sudah menipukan patik, karena kata patik tuanku: Hendaklah seekor keledai dikenakan pelana akan daku, supaya aku mengendarainya, lalu pergi mendapatkan baginda, karena timpanglah patik tuanku ini.

<sup>27</sup> Tambahan lagi ditukasnya akan patik di hadapan tuanku; tetapi tuanku seolah-olah seorang malaekat Allah; hendaklah tuanku perbuat barang yang baik kepada pemandangan tuanku.

<sup>28</sup> Karena segenap orang isi rumah bapa patik hanya orang mati dibunuh jua di hadapan tuanku, kendatilah demikian, maka tuanku juga sudah mengangkat akan patik di antara orang yang makan sehidangan dengan tuanku; maka apa guna patik lagi membenarkan diri patik atau patik lagi berseru kepada tuanku?

<sup>29</sup> Maka titah baginda kepadanya: Apa guna engkau berkata-kata lagi akan halmu. Bahwa inilah titahku: Baiklah engkau membahagi dua tanah itu dengan Ziba.

<sup>30</sup> Maka sembah Mefiboset kepada baginda: Biarlah diambilnya semuanya, setelah tuanku sudah pulang ke dalam istana tuanku dengan selamat.

<sup>31</sup> Hata, maka Barzilai orang Gilead itupun turunlah dari Rogelim, lalu menyeberang Yarden serta dengan baginda hendak mengiringkan baginda sampai ke tengah Yarden.

<sup>32</sup>Adapun Barzilai itu sudah sangat tua, ialah seorang yang delapan puluh tahun umurnya, maka ia sudah memelihara baginda pada masa baginda tinggal di Mahanayim, karena ialah orang yang amat kaya.

<sup>33</sup>Maka titah baginda kepada Barzilai: Hendaklah engkau mengikut aku, maka aku memelihara dikau kelak sertaku di Yeruzalem.

<sup>34</sup>Maka sembah Barzilai kepada baginda: Berapa hari lagi kiranya dilanjutkan tahun umur patik, sehingga patik boleh berjalan serta dengan tuanku ke Yeruzalem?

<sup>35</sup>Bahwa sekarang umur patik sudah delapan puluh tahun, manakan patik dapat lagi membedakan antara jahat dengan baik; manakan patik dapat lagi merasai sedapnya barang yang patik makan dan minum kelak; manakan patik mendengar lagi akan bunyi suara biduan laki-laki dan perempuan; betapa gerangan patik ini memberatkan lagi tuanku?

<sup>36</sup>Hanya patik hendak mengiringkan tuanku sekerat jalan saja ke seberang Yarden, karena mengapa gerangan

tuanku hendak membalas kepada patik dengan demikian peri?

<sup>37</sup>Beri apalah patik pulang, supaya patik boleh mati dalam negeri patik dekat dengan kubur ibu bapa patik, tetapi ini adalah patik tuanku di Khimham, biarlah ia mengiringkan tuanku ke sana dan hendaklah tuanku perbuat akan dia barang yang baik kepada pemandangan tuanku.

<sup>38</sup>Maka titah baginda: Baiklah Khimham mengiringkan daku ke sana, dan aku kelak berbuat akan dia barang yang baik pada sangkamu, maka barang apapun baik yang kaupinta, jikalau dalam kuasaku, niscaya kuperbuat kelak akan dia.

<sup>39</sup>Adapun setelah sudah segala orang itu menyeberang Yarden dan bagindapun sudah menyeberang, maka diciumlah baginda akan Barzilai dan diberkatinya akan dia, lalu pulanglah ia ke tempatnya.

<sup>40</sup>Maka bagindapun langsung ke Gilgal dan Khimhampun mengiringkan baginda, demikianpun segala orang dari Yehuda, yang sudah menyeberangkan baginda dan setengah orang Israel.



<sup>41</sup> Maka tiba-tiba datanglah segala orang Israel menghadap baginda serta sembahnya: Mengapa saudara-saudara patik, yaitu orang Yehuda, sudah mencuri tuanku dan sudah menghantarkan tuanku dan akan segala orang isi istana tuanku dan segala hamba tuanku raja Daudpun sertanya menyeberang Yarden?

<sup>42</sup> Maka sahut orang Yehuda akan orang Israel: Ia itu sebab baginda juga dari pada kaum keluarga kami; mengapa gerangan kamu gusar akan kami? Adakah baginda memberi ayapan akan kami atau diangkatnya akan kami terlebih dari pada akan kamu?

<sup>43</sup> Maka sahut orang Israel akan orang Yehuda: Bahwa pada kami adalah sepuluh bahagian dari pada baginda, yaitu dari pada raja Daud, dan pada kami ada lebih dari pada kamu, sebab itu mengapa kamu sudah mempermudah kami, sehingga tiada boleh kami berkata akan dahulu akan hal membawa baginda kembali? Maka perkataan orang Yehuda itu lebih keras dari pada perkataan orang Israel adanya.

**20**<sup>1</sup> Maka tiba-tiba adalah di sana seorang jahat, bernama Seba bin Bikhri, seorang orang Benyamin, ia itu meniup nafiri serta katanya: Tiada pada kita barang bahagian akan Daud; tiada pada kita barang pusaka akan bin Isai itu! Marilah, hai orang Israel, masing-masing pulanglah ke kemahnya.

<sup>2</sup> Maka undurlah segala orang Israel itu dari belakang Daud, lalu pergi mengiringkan Seba bin Bikhri, tetapi segala orang Yehuda itu bersangkut pautlah kepada raja mereka itu dari Yarden datang ke Yeruzalem.

<sup>3</sup> Hata, setelah sampai Daud ke dalam istananya di Yeruzalem, diambil baginda akan kesepuluh orang gundiknya itu, yang ditinggalkannya dahulu akan menunggui istana, maka ditaruhnya akan mereka itu dalam sebuah rumah, tempat mereka itu ditunggui, lalu dipeliharakannya mereka itu, tetapi tiada baginda masuk kepadanya. Maka terkurunglah mereka itu di sana sampai kepada matinya, seperti perempuan janda adanya sepanjang umur hidupnya.

<sup>4</sup> Arakian, maka titah baginda kepada Amasa: Sekarang panggillah olehmu

akan segala orang Yehuda berhimpun dalam tiga hari ini, kemudian hendaklah engkau ke mari pula.

<sup>5</sup>Maka pergilah Amasa mengerahkan segala orang Yehuda, tetapi berlambatanlah ia lebih dari pada masa yang telah ditentukan kepadanya.

<sup>6</sup>Lalu titah Daud kepada Abisai: Sekarang boleh Seba bin Bikhri itu berbuat jahat akan kita lebih dari pada Absalom! Ambillah olehmu akan segala hamba tuanmu, usirlah akan dia dari belakang, supaya jangan ia mendapat segala negeri yang berkota benteng dan disembunyikannya dirinya dari pada mata kita.

<sup>7</sup>Maka keluarlah segala laskar Yoab mengikut dia serta dengan segala biduanda dan segala pahlawan, maka keluarlah mereka itu dari dalam Yeruzalem hendak mengusir akan Seba bin Bikhri itu.

<sup>8</sup>Setelah sampai mereka itu ke batu besar yang di Gibeon itu, maka datanglah Amasa bertemu dengan mereka itu. Adapun Yoab itu berpakaian baju selimut dengan sandangan di atasnya, dan pada sandangan itu dikenakan

pedang dengan sarungnya tersangkut pada pangkal pahanya, maka dalam ia berjalan ke hadapan terhunuslah terhunuslah pedang itu.

<sup>9</sup>Maka kata Yoab kepada Amasa: Adakah baik, hai saudaraku! maka dengan tangan kanan dipegang Yoab akan janggut Amasa hendak mencium dia.

<sup>10</sup>Maka tiada diindahkannya pedang yang pada tangan Yoab itu, maka ditikam Yoab akan dia kena perutnya, sehingga keluarlah isi perutnya lalu tertumpah ke bumi; maka tiada ditikamnya akan dia sampai dua kali, karena sudah mati ia. Setelah itu maka pergilah Yoab dan Abisai, adiknya, mengusir Seba bin Bikhri itu.

<sup>11</sup>Tetapi seorang dari pada segala hamba Yoab itu tinggal berdiri di situ serta katanya: Siapa yang kasih akan Yoab dan siapa yang tentu kepada Daud, hendaklah diikutnya akan Yoab.

<sup>12</sup>Maka adalah Amasa itu terhantar di tengah jalan raya berlumur dengan darah. Setelah dilihat orang itu akan hal segala orang tinggal berdiri, diangkatnya Amasa itu dari pada jalan raya ke

padang, ditudunginya dengan kain, sebab dilihatnya bahwa segala orang yang lalu dari sana itu tinggal berdiri.

<sup>13</sup>Setelah diangkat akan dia dari jalan itu, lalu segala orang itu langsung berjalan mengikut Yoab hendak mengusir Seba bin Bikhri,

<sup>14</sup>yang sudah melalui segala suku bangsa Israel sampai ke Abel, yaitu Bait-Maakha, tetapi segala orang yang sefakat dengan dia, ia itu mencelakan dia juga, jikalau diikutnya akan dia sekalipun.

<sup>15</sup>Maka datanglah mereka itu mengepung akan dia dalam Abel Bait-Maakha, didirikannya kubu bertentangan, dengan negeri itu, sehingga sampai ke dewala besar, maka segala rakyat yang serta dengan Yoab itu menumbuklah pagar tembok itu hendak merobohkan dia.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu berserulah seorang perempuan yang bijaksana dari dalam negeri: Dengarlah olehmu! dengarlah! katakanlah ini kepada Yoab: Hendaklah engkau hampir ke mari, supaya aku berkata-kata dengan dikau!

<sup>17</sup> Maka dihampirinyalah akan dia, lalu kata perempuan itu: Engkaukah Yoab? Maka sahutnya: Akulah dia. Maka kata perempuan itu: Dengar apalah akan perkataan sahaya ini. Maka sahutnya: Ya, aku dengar.

<sup>18</sup> Lalu kata perempuan itu: Bahwa pada zaman dahulukala biasalah orang berkata demikian: Hubaya-hubaya hendaklah orang pergi bertanya ke Abel! setelah itu maka baharu orang menentukan maksudnya.

<sup>19</sup> Bahwa sahaya ini sebuah negeri yang tulus dari pada segala yang setiawan di antara orang Israel; maka engkau mencahari jalan hendak membinasakan sebuah negeri yang ibu di antara orang Israel; mengapa maka engkau hendak merusakkan bahagian pusaka Tuhan?

<sup>20</sup> Maka sahut Yoab, katanya: Dijauhkan, dijauhkanlah kiranya dari padaku merusakkan dan membinasakan dia!

<sup>21</sup> Bukan begini perkaranya, melainkan seorang dari pegunungan Efrayim, bernama Seba bin Bikhri, itu sudah mendurhaka kepada baginda raja Daud; serahkanlah olehmu akan dia seorangnya

jua, maka aku akan undur kelak dari pada negeri ini. Maka kata perempuan itu kepada Yoab: Bahwasanya kepalanya akan dilontarkan kepadamu kelak dari belakang pagar tembok.

<sup>22</sup>Setelah itu maka dengan budinya masuklah perempuan itu ke dalam perhimpunan orang banyak, maka dipenggal oranglah akan kepala Seba bin Bikhri, dilontarkannya kepada Yoab, lalu Yoabpun meniuplah nafiri, maka tercerai-berailah mereka itu dari pada negeri itu, masing-masing pulang ke kemahnya dan Yoabpun kembalilah ke Yeruzalem pergi menghadap baginda.

<sup>23</sup>Adapun Yoab itu penghulu segenap balatentara orang Israel, dan Benaya bin Yoyada itu penghulu segala biduanda,

<sup>24</sup>dan Adoram itu penghulu bendahari, dan Yosafat bin Ahilud itu karkun,

<sup>25</sup>dan Seya itu jurutulis, dan Zadok dan Abyatar, keduanya imam;

<sup>26</sup>dan lagi Ira, orang Yairi itu, perdana menteri Daud.

**21** <sup>1</sup>Bermula, maka pada zaman Daud adalah bala kelaparan berturut-turut tiga tahun lamanya, sebab itu dipinta oleh Daud doa di hadapan

hadirat Tuhan, lalu firman Tuhan: Ia itu karena sebab Saul dan karena sebab isi rumah orang yang berutang darah, sebab sudah dibunuhnya orang Gibeon itu.

<sup>2</sup> Maka dipanggil baginda akan orang Gibeon, lalu bertitah kepadanya. (Adapun orang Gibeon itu bukannya mereka itu dari pada bani Israel, melainkan dari pada sisa orang Amori, maka bani Israel sudah berjanji-janjian dengan mereka itu pakai sumpah, tetapi Saul mencahاري jalan hendak membinasakan mereka itu, sebab gairahnya karena bani Israel dan Yehuda).

<sup>3</sup> Maka titah Daud kepada orang Gibeon itu: Apa gerangan dapat kuperbuat karena kamu? dan dengan apa gerangan dapat kuadakan gafirat, supaya kamu memberkati bahagian pusaka Tuhan?

<sup>4</sup> Maka sembah orang Gibeon kepada baginda: Bukannya patik sengajakan emas perak dari pada Saul atau dari pada orang isi istananya, lagipun tiada patik sengajakan matinya barang seorang dari pada orang Israel. Maka titah baginda:



Barang yang hendak kamu katakan itu niscaya kuperbuat kamu kelak.

<sup>5</sup>Maka sembah mereka itu kepada baginda: Adapun orang yang sudah membinasakan dan menghilangkan patik, karena patik sudah daniayakan begitu sangat, sehingga patik tiada dapat menampakkan diri patik dalam segala jajahan Israel.

<sup>6</sup>hendaklah diberikan kepada patik tujuh orang anaknya laki-laki, supaya patik gantungkan dia bagi Tuhan di Gibeon Saul, ya pilihan Tuhan! Maka titah baginda: Nanti kita memberikan dia.

<sup>7</sup>Tetapi disayangi baginda akan Mefiboset bin Yonatan, putera Saul, oleh karena sumpah demi Tuhan yang di antara keduanya, yaitu di antara Daud dengan Yonatan bin Saul itu.

<sup>8</sup>Melainkan diambil baginda akan kedua anak laki-laki Rizpa, anak Aya, yang telah diperanakkannya bagi Saul, yaitu akan Armoni dan Mefiboset, dan lagi akan kelima orang anak laki-laki Merab, anak Saul, yang telah diperanakkannya bagi Aderiel bin Barzilai, orang Meholati itu,

<sup>9</sup> lalu diserahkan mereka itu sekalian kepada tangan orang Gibeon, yang menggantungkan mereka itu di atas bukit di hadapan hadirat Tuhan, maka ketujuh orang itu matilah bersama-sama dibunuh pada hari permulaan penyabitan, yaitu permulaan penyabitan syeir.

<sup>10</sup> Maka oleh Rizpa, anak Aya, diambil sehelai kain kambeli, dibentangkannya akan dirinya di atas batu bukit dari pada permulaan musim menyabit datang kepada hari bertitik-titik air hujan kepadanya dari langit, dan tiada dibiarkannya mereka itu diusik oleh unggas dari udara pada siang hari atau oleh margasatwa pada malam.

<sup>11</sup> Maka diberi tahu oranglah kepada Daud perbuatan Rizpa, anak Aya, gundik Saul itu.

<sup>12</sup> Lalu pergilah Daud mengambil segala tulang Saul dan segala tulang Yonatan, puteranya, dari orang isi negeri Yabes di Gilead, yang sudah mengangkat dia curi-curi dari pasar Bait-san, tempat digantungkan orang Filistin akan dia tatkala orang Filistin itu sudah membunuh Saul di atas Gilboa.

<sup>13</sup> Maka dari sana dibawa oleh baginda akan segala tulang Saul dan segala tulang Yonatan, puteranya, dikumpulkannya pula segala tulang orang yang tergantung itu.

<sup>14</sup> Lalu dikuburkannya ialah segala tulang Saul dan Yonatan, puteranya, di tanah Benyamin di Zela, dalam kubur Kisy, ayahnya. Setelah sudah diperbuat oranglah setuju dengan segala titah baginda itu, baharulah Allah berkenan pula akan permintaan doa orang isi negeri itu.

<sup>15</sup> Sebermula, maka adalah suatu perang lagi antara orang Filistin dengan orang Israel, maka turunlah Daud serta dengan segala hambanya, lalu berperanglah dengan orang Filistin, sehingga penatlah Daud.

<sup>16</sup> Maka adalah di sana si Yisbi-Benob, dari pada bani Rafa, berat tumbaknya tiga ratus syikal tembaga dan iapun bersandangkan sebilah pedang yang baharu, maka ia berniat hendak membunuh Daud.

<sup>17</sup> Tetapi dibantu oleh Abisai bin Zeruya akan baginda, diparangnya orang Filistin itu dan dibunuhnya akan dia; setelah itu

maka bersumpahlah segala hamba Daud kepadanya, sembahnya: Jangan apalah tuanku keluar pula serta patik sekalian kepada peperangan, supaya jangan tuanku memadamkan pelita Israel.

<sup>18</sup>Maka kemudian dari pada itu adalah pula suatu perang dengan orang Filistin di Gob, pada masa itu dibunuh Sibkhai, orang Husati, akan Saf, yang dari pada bani Rafa.

<sup>19</sup>Dan lagi adalah pula suatu perang dengan orang Filistin di Gob, maka oleh Elhanan bin Yaara-Uregim dibunuh akan Bait-lakhmi, saudara Goliat, orang Geti itu, maka besar batang tumbaknya seperti pesa orang tenun.

<sup>20</sup>Dan lagi adalah suatu perang di Gat, di sana adalah seorang laki-laki yang sangat besar lembaganya dan pada kaki tangannya adalah enam jari sebelah menyebelah, yaitu dua puluh empat jari semuanya, maka orang itupun asal dari Rafa.

<sup>21</sup>Maka dihinakannya orang Israel, tetapi dibunuh oleh Yonatan, bin Simea, kakanda Daud, akan dia.

<sup>22</sup>Maka keempat orang itulah asal juga dari Rafa di Gat, maka matilah mereka

itu dibunuh oleh Daud dan oleh segala hambanya.

**22**<sup>1</sup> Bermula, maka dikatakan Daud kepada Tuhan segala perkataan nyanyian ini, yaitu pada masa Tuhan sudah melepaskan dia dari pada tangan segala musuhnya dan dari pada tangan Saulpun.

<sup>2</sup> Katanya: Bahwa Tuhan juga gunung batuku dan kota bentengku dan penolongku.

<sup>3</sup> Bahwa Allah juga gunung batuku, maka aku harap akan Dia, yang perisaiku dan tanduk selamatku dan tempat perlindunganku yang tinggi, kepada-Nya aku lari berlindung: Engkaulah penebusku, yang sudah melepaskan aku dari pada aniaya!

<sup>4</sup> Bahwa aku telah berseru kepada Tuhan, yang patut dipuji-puji, maka aku dilepaskannya dari pada segala seteruku.

<sup>5</sup> Beberapa ombak maut telah mengelilingi aku dan air bah orang jahat sudah mengejutkan daku.

<sup>6</sup> Beberapa tali neraka telah menyesakkan daku dan jerat maut telah kulihat di hadapanku.

<sup>7</sup> Maka dalam ketakutan aku berseru kepada Tuhan dan kunyaringkan penangisku kepada Allahku, maka didengar-Nya dari pedalamannya akan suaraku, dan seruku akan Dia sampailah kepada telinga-Nya.

<sup>8</sup> Lalu bumipun bergempa dan bergeraklah dan segala alas langitpun gemetar dan bergoncanglah, oleh karena murka-Nya bernyala-nyala.

<sup>9</sup> Asappun keluarlah dari pada hidung-Nya, dan api yang menghanguskan dari pada mulut-Nya dan api bernyala-nyalapun keluar dari pada-Nya.

<sup>10</sup> Maka dicenderungkan-Nya langit, lalu turunlah Ia dan gelap-gulita adalah di bawah kaki-Nya.

<sup>11</sup> Maka Iapun mengendarai kerubiun lalu terbang serta melayang-layang di atas sayap angin.

<sup>12</sup> Maka dijadikan-Nya gelap itu akan kemah kelilingnya; airpun bertimbun-timbun dan awanpun berlapis awan.

<sup>13</sup> Oleh cahaya dari pada hadirat-Nya dinyalakan bara api.

<sup>14</sup> Maka Tuhanpun berguruhlah dari dalam langit dan Allah taalapun memperdengarkan bunyi suara-Nya.

<sup>15</sup> Maka dilepaskan-Nya anak panahnya ke mana-mana, halilintar sabungmenyambung dilontarkan-Nya.

<sup>16</sup> Maka pada masa itu kelihatanlah segala tubir laut dan segala alas bumipun terhantar dengan telanjangnya oleh hardik Tuhan dan oleh penghembus nafas hidung-Nya.

<sup>17</sup> Maka disuruhkan Tuhan dari atas, diambil-Nya aku, ditarik-Nya aku keluar dari dalam air yang besar-besar.

<sup>18</sup> Dilepaskan-Nya aku dari pada segala seteru yang berkuasa dan dari pada pembenciku yang terlebih kuat dari padaku.

<sup>19</sup> Mereka itu telah menempuh akan daku pada masa kesukaranku, tetapi Tuhan menjadi persandaran bagiku.

<sup>20</sup> Maka dihantar-Nya akan daku keluar kepada keluasaan, dan disentak-Nya aku, sebab Ia berkenan akan daku.

<sup>21</sup> Bahwa dibalas Tuhan akan daku sekadar kebenaranku dan dianugerahi-Nya aku sekadar kesucian tanganku.

<sup>22</sup> Karena telah kuturut segala jalan Tuhan, dan tiada aku menyimpang dengan khianat dari pada Allahku.

<sup>23</sup> Melainkan segala hukum-Nya adalah selalu di hadapanku dan segala firman-Nyapun tiada kutolak dari padaku.

<sup>24</sup> Melainkan adalah hatiku tulus di hadapan hadirat-Nya, dan aku memeliharakan diriku dari pada kejahatan.

<sup>25</sup> Maka sebab itu dibalas Tuhan akan daku sekadar kebenaranku, sekadar kesucianku yang di hadapan pemandangan-Nya.

<sup>26</sup> Maka akan orang yang murah Engkaupun menyatakan kemurahan-Mu, dan kepada orang yang tulus hatinya Engkaupun tulus hati,

<sup>27</sup> dan kepada orang yang suci Engkaupun suci, tetapi orang yang terbalik itu Engkau terbang.

<sup>28</sup> Karena Engkau meluputkan umat yang teraniaya, tetapi mata-Mu ada melawan segala orang yang congkak dan Engkaupun merendahkan dia.



<sup>29</sup> Karena Engkaulah pelitaku, ya Tuhan! dan Tuhan juga menukarkan kegelapanku dengan terang cuaca.

<sup>30</sup> Bahkan, dengan Engkau juga berani aku menempuh satu pasukan dan dengan Allahku aku melompat pagar tembok.

<sup>31</sup> Bahwa jalan Allah itulah sempurna adanya, dan firman Tuhan itu mahahalus; ialah perisai bagi segala orang yang percaya akan Dia.

<sup>32</sup> Karena siapa gerangan Allah melainkan Tuhan? dan siapa gerangan gunung batu melainkan Allah kita?

<sup>33</sup> Bahwa Allah juga tempat perlindunganku yang kuat, dan Ia memematutkan jalanku dengan sempurna.

<sup>34</sup> Dijadikan-Nya kakiku bagaikan kaki kijang dan didirikan-Nya aku di atas tempat yang tinggi-tinggi.

<sup>35</sup> Diajarkan-Nya tanganku berperang, sehingga lenganku dapat mengedangkan busur besi kersani.

<sup>36</sup> Maka Engkau juga yang telah mengaruniakan kepadaku perisai selamat yang dari pada-Mu, dan oleh sengsara juga Engkau telah membesarkan daku.

<sup>37</sup> Bahwa Engkau telah meluaskan tempat kejejakanku, sehingga mata kakiku tiada tergelincuh.

<sup>38</sup> Maka aku telah mengusir akan segala seteruku dan aku membinasakan dia; tiada aku kembali kalau sebelum aku menumpas dia sama sekali.

<sup>39</sup> Bahkan, aku menumpas dan menghancurkan dia habis-habis, sehingga tiada mereka itu berbangkit pula, melainkan terhantarliah sekaliannya di bawah kakiku.

<sup>40</sup> Karena Engkau telah mengikat pinggangku dengan kuat akan berperang dan segala orang yang berbangkit melawan aku telah Kautundukkan di bawahku.

<sup>41</sup> Maka Engkau telah memberi kepadaku tengkuk segala seteruku dan pembenciku, supaya aku membinasakan dia.

<sup>42</sup> Mereka itu melihat-lihat berkeliling, tetapi seorang pembantupun tiada, dan kepada Tuhan, tetapi tiada disahut-Nya akan mereka itu.

<sup>43</sup> Maka aku menghancurluluhkan mereka itu seperti duli yang di bumi, aku

mencairkan dan memijak-mijak mereka itu seperti becek di jalan.

<sup>44</sup> Dan lagi Engkau telah melupakan aku dari pada segala perbantahan bangsaku; dan Engkau telah menaruh aku akan penghulu segala suku bangsa, dan beberapa bangsa yang tiada kukenal itupun takluklah kepadaku.

<sup>45</sup> Bahwa orang helatpun pura-pura memperhambakan dirinya kepadaku; demi terdengarlah telinganya akan daku maka diturutnya perintahku.

<sup>46</sup> Adapun orang helat itu telah surutlah kuatnya serta gemetarlah ia dalam kota bentengnya.

<sup>47</sup> Bahwa hiduplah Tuhan dan berbahagialah kiranya gunung batuku dan dipermuliakanlah kiranya Allah, pohon selamatku!

<sup>48</sup> Yaitu Allah yang menuntut bela bagiku dengan sempurna dan yang menaklukkan segala bangsa itu kepadaku,

<sup>49</sup> dan yang melepaskan aku dari pada segala seteruku, bahkan, yang telah meninggikan daku dari pada segala orang yang mendurhaka kepadaku, dan

yang telah meluputkan daku dari pada orang yang berbuat aniaya.

<sup>50</sup> Maka sebab itu, ya Tuhan! aku memuji-muji akan Dikau kelak di antara segala bangsa dan akan nama-Mupun aku hendak menyanyikan mazmur.

<sup>51</sup> Yang telah mengadakan kelepasan besar bagi raja-Nya dan berbuat kemurahan akan orang yang telah dilantik-Nya, yaitu akan Daud dan segala anak cucunya sampai selama-lamanya!

**23**<sup>1</sup> Arakian, maka inilah perkataan Daud yang terkemudian, yaitu sabda Daud bin Isai, sabda orang yang diangkat tinggi-tinggi, yang telah dilantik oleh Allah Yakub dan yang kekasih kepada orang Israel sebab segala mazmurnya:

<sup>2</sup> Bahwa Roh Tuhan berkata-kata dalam aku dan kalimat-Nya adalah pada lidahku.

<sup>3</sup> Bahwa Allah orang Israel telah berfirman dan Gunung batu orang Israel telah berjanji dengan aku: Akan ada seorang pemerintah atas segala manusia, seorang yang adil, seorang pemerintah dengan takut akan Allah.

<sup>4</sup> Maka iapun akan jadi seperti terang pada pagi apabila terbit matahari, yaitu pada pagi yang tiada berawan, terlebih dari pada cahaya titik hujan pada tumbuh-tumbuhan muda yang di bumi.

<sup>5</sup> Bukankah ada begini bahwa isi rumahku akan di hadapan Allah? karena telah diteguhkan-Nya dengan aku suatu perjanjian yang kekal, yang berpatutan dalam semuanya, lagi terpelihara. Bukankah Ia akan menumbuhkan kelak segala selamatku dan segala keridlaan itu?

<sup>6</sup> Tetapi segala orang jahat itu akan menjadi seperti duri, yang dibuang orang dengan celanya; bukannya dengan tangan dipegang akan dia;

<sup>7</sup> melainkan orang yang hendak mengangkat dia itu pakai besi atau batang tumbak, atau dibakarnya habis akan dia dengan api pada tempat ia itu berdiri juga.

<sup>8</sup> Bermula, maka inilah nama segala pahlawan yang pada Daud: Yosyeb-Basyebet bin Takhkemoni, kepala segala penghulu, iapun bergelar penyucuk dan penikam lembing, sebab ditikamnya

akan delapan ratus orang dalam sekali saja berperang.

<sup>9</sup>Maka kemudian dari padanya adalah Eleazar bin Dodo, anak Ahohi, di antara ketiga orang pahlawan yang serta dengan Daud tatkala mereka itu menghinakan orang Filistin, yang berkerumun di sana hendak berperang, sebab orang Israel sudah mendatangi dia.

<sup>10</sup>Maka berbangkitlah ia lalu diparangnya akan orang Filistin sehingga penatlah tangannya dan lekatlah tangannya itu pada pedangnya, maka diadakan Tuhan suatu kemenangan besar pada hari itu, sehingga segala rakyat yang mengikut dia, itu boleh balik sahaja akan menjarah-rayah.

<sup>11</sup>Maka kemudian dari padanya adalah Sama bin Agai, orang Harari, tatkala orang Filistin berkumpul di Lekhi, maka adalah di sana sepotong bendang penuh dengan miju dan segala rakyat itu larilah dari hadapan orang Filistin;

<sup>12</sup>maka berdirilah ia tetap pada sama tengah bendang itu, direbutnya dan dialahkannya orang Filistin, maka

diadakan Tuhan suatu kemenangan besar.

<sup>13</sup>Dan lagi adalah tiga orang, lain dari pada ketiga yang pertama itu, maka turunlah ketiganya pada musim menuai pergi mendapatkan Daud dalam gua Adulam, maka suatu pasukan orang Filistin adalah berdiri dalam lembah Refaim.

<sup>14</sup>Maka pada masa itu adalah Daud di tempat yang tiada terhampiri dan lagi adalah pada masa itu laskar pengawal Filistin di Betlehem.

<sup>15</sup>Maka pura-pura Daud seolah-olah inginlah ia, lalu katanya: Siapakah dapat memberi aku minum air dari dalam perigi yang di Betlehem di tengah-tengah pintu gerbang?

<sup>16</sup>Maka menetaslah ketiga orang pahlawan itu akan tempat tentara orang Filistin, ditimbakannya air dari dalam perigi yang di Betlehem di tengah-tengah pintu gerbang, lalu kembali ia, dibawanya akan air itu kepada Daud, tetapi tiada Daud mau minum dia, melainkan dicurahkanya di hadapan Tuhan,

<sup>17</sup> sambil katanya: Dijauhkan Tuhan kiranya aku dari pada berbuat demikian, yaitu seolah-olah aku minum darah orang ini, yang sudah pergi membuang nyawanya. Maka tiada ia mau minum airnya. Demikianlah perbuatan ketiga orang pahlawan ini.

<sup>18</sup> Maka Abisai, saudara Yoab bin Zeruya, itulah yang kepala ketiga orang itu, dan lagi sudah diangkatnya lembingnya hendak melawan tiga ratus orang, yang ditikamnya lut semuanya, sebab itu kenamaanlah ia di antara ketiga orang itu.

<sup>19</sup> Bahwasanya dari pada ketiga orang itu ialah yang termasyhur dan yang menjadi kepalanya, tetapi tiada ia masuk bilangan ketiga orang yang pertama itu.

<sup>20</sup> Dan lagi adalah Benaya bin Yoyada, anak orang kaya yang gagah berani dari Kabziel, ia juga yang telah membunuh dua ekor singa yang ganas dari Moab, dan lagi turunlah ia, dibunuhnya akan seekor singa dalam kekeburan pada musim salju.

<sup>21</sup> Dan lagi dibunuhnya akan seorang orang Mesir, seorang yang hebat rupanya, maka pada tangan orang Mesir



itu adalah sebatang lembing, tetapi iapun pergi mendapatkan dia dengan tongkat juga, lalu disentakkannya lembing itu dari dalam tangan orang Mesir itu, dibunuhnya akan dia dengan lembingnya sendiri.

<sup>22</sup>Demikianlah perbuatan Benaya bin Yoyada, maka sebab itu kenamaanlah ia di antara ketiga orang pahlawan itu.

<sup>23</sup>Maka namanya terlebih masyhur dari pada orang tiga puluh itu, tetapi tiada ia masuk bilangan ketiga orang yang pertama itu, maka diangkat Daud akan dia atas segala biduanda baginda.

<sup>24</sup>Maka di antara ketiga puluh itu adalah Asahel, saudara Yoab, dan Elhanan bin Dodo, dari Betlehem,

<sup>25</sup>dan Sama, orang Harodi, dan Elika, orang Harodi,

<sup>26</sup>dan Helez, orang Palti, dan Ira bin Ikesy, orang Tekoi,

<sup>27</sup>dan Abi-ezar, orang Anetoti, dan Mebunai, orang Husati,

<sup>28</sup>dan Zalmon, orang Ahohi, dan Maharai, orang Netofati,

<sup>29</sup>dan Heleb bin Baena, orang Netofati, dan Itai bin Ribai, dari Gibeon bani Benyamin,

<sup>30</sup> dan Benaya, orang Piratoni, dan Hidai, dari lembah Gaas,

<sup>31</sup> dan Abi-Albon, orang Arbati, dan Azmawit, orang Barhumi,

<sup>32</sup> dan Elyakhba, orang Saalboni, dan bin Yazen dan Yonatan,

<sup>33</sup> dan Sam orang Harari, dan Ahiam bin Sarar, orang Harari,

<sup>34</sup> dan Elifelet bin Ahasbal, anak seorang Maakhati, dan EIAM bin Akhitofel, orang Giloni,

<sup>35</sup> dan Hezrai, orang Karmeli, dan Paerai, orang Arbi,

<sup>36</sup> dan Yijal bin Natan, dari Zoba, dan Bani orang Gadi,

<sup>37</sup> dan Zelik, orang Ammoni, dan Naharai, orang Bieroti, biduanda Yoab bin Zeruya,

<sup>38</sup> dan Ira, orang Yeteri, dan Gareb, orang Yeteri;

<sup>39</sup> dan Uria, orang Heti; jumlahnya tiga puluh tujuh orang.

**24**<sup>1</sup> Bermula, maka kembali pula berbangkitlah murka Tuhan akan orang Israel, diajak-Nya Daud akan lawan mereka itu, kata-Nya: Bilanglah olehmu akan orang Israel dan akan orang Yehuda.

<sup>2</sup> Maka titah baginda kepada Yoab, panglima perang yang sertanya itu: Pergilah engkau berjalan keliling di antara segala suku bangsa Israel dari Dan sampai ke Birsyeba dan bilanglah akan orang banyak itu, supaya kuketahui akan bilangannya.

<sup>3</sup> Maka sembah Yoab kepada baginda: Hendaklah kiranya Tuhan, Allah tuanku, menambahi akan bangsa ini dengan sekian-sekian banyak, beratus-ratus ganda, dan biarlah mata tuanku sendiri juga melihatnya, tetapi mengapa gerangan tuanku menghendaki perkara yang demikian ini?

<sup>4</sup> Tetapi menanglah titah baginda akan Yoab dan segala penghulu tentara itu, lalu keluarlah Yoab dan segala penghulu tentara itu dari hadapan baginda hendak membilang akan bangsa Israel.

<sup>5</sup> Maka mereka itupun menyeberang Yarden, lalu didirikannyalah kemahnya di Aroer pada sebelah negeri yang di tengah-tengah lembah Gad, arah ke Yaezar.

<sup>6</sup> Lalu datanglah mereka itu ke Gilead dan ke tanah Takhtim-Hodsyi, sampailah ke Dan-Yaan dan ke jajahan Sidon.

<sup>7</sup> Lalu datanglah mereka itu sampai ke negeri Tsur dan kepada segala negeri orang Hewi dan Kanani, sehingga sampailah mereka itu ke sebelah selatan Yehuda, ke Birsyeba.

<sup>8</sup> Demikian berjalanlah mereka itu keliling dalam segala negeri itu; setelah sudah genap sembilan bulan lebih dua puluh hari, maka kembalilah mereka itu ke Yeruzalem.

<sup>9</sup> Maka jumlah segala orang yang dibilang itu dipersembahkan Yoab kepada baginda; maka di antara orang Israel adalah delapan ratus ribu orang yang tahu berperang dan menghunus pedang dan di antara orang Yehuda adalah lima ratus ribu orang.

<sup>10</sup> Akan tetapi setelah sudah dibilangnya akan orang banyak itu, maka berdebarlah hati Daud, lalu sembah Daud kepada Tuhan: Bahwa aku sudah berdosa dalam berbuat begitu; tetapi sekarang, ya Tuhan! lalukan apalah kiranya salah hamba-Mu ini, karena perbuatan hamba ini sangat bodoh adanya.

<sup>11</sup> Hata, apabila bangunlah Daud pada pagi hari, datanglah firman Tuhan

kepada nabi Gad, penilik Daud itu, bunyinya:

<sup>12</sup>Pergilah engkau, katakanlah kepada Daud: Demikianlah firman Tuhan. Tiga perkara ini Kuhadapkan kepadamu; pilihlah olehmu akan salah satunya, supaya Aku melakukan dia kepadamu.

<sup>13</sup>Maka datanglah Gad kepada Daud, diberinya tahu kepadanya firman itu, lalu katanya: Maukah engkau suatu bala kelaparan tujuh tahun lamanya berlaku dalam negerimu? atau maukah engkau lari tiga bulan lamanya dari hadapan musuhmu, yang mengusir akan dikau? atau maukah engkau suatu bala sampar tiga hari lamanya dalam negerimu? Sekarang hendaklah engkau berfikir dan menimbang baik-baik, apa jawab akan kubawa kembali kepada Dia yang sudah menyuruhkan daku.

<sup>14</sup>Maka kata Daud kepada Gad: Bahwa sangat kepicikanlah aku; baiklah kita jatuh dalam tangan Tuhan, karena amat limpah segala kemurahan-Nya, tetapi janganlah kiranya aku jatuh dalam tangan manusia.

<sup>15</sup>Setelah itu, maka didatangkan Tuhan suatu bala sampar di antara orang Israel,

dari pada pagi hari datang kepada waktu yang telah ditentukan, maka di antara orang banyak itu matilah tujuh puluh ribu orang dari Dan sampai ke Birsyeba.

<sup>16</sup>Maka apabila malaekat itu mengedangkan tangannya ke atas Yeruzalem hendak membinasakan dia, bersesallah Tuhan akan jahat itu, lalu firman-Nya kepada malaekat yang mengadakan kebinasaan di antara orang banyak itu: Cukuplah begitu; sekarang undurkanlah tanganmu. Adapun pada ketika itu adalah malaekat Tuhan itu hampir ke tempat mengirik Arauna, orang Yebuzi itu.

<sup>17</sup>Demi terlihat Daud akan malaekat yang memalu orang banyak itu, maka sembahnya kepada Tuhan: Bahwa aku, bahkan aku juga yang berdosa dan aku yang sudah berbuat perkara yang tiada baik, tetapi entah apa gerangan perbuatan segala kambing domba ini? Biar apalah tangan-Mu lawan aku dan lawan segala isi rumah bapaku!

<sup>18</sup>Maka datanglah Gad mendapatkan Daud pada hari itu juga, serta katanya kepadanya: Pergilah engkau naik dan bangunkanlah akan Tuhan sebuah

mezbah di tempat mengirik Arauna, orang Yebuzi itu.

<sup>19</sup> Maka pergilah Daud menurut kata Gad setuju dengan firman Tuhan.

<sup>20</sup> Maka ditinjau Arauna, dilihatnya baginda datang mendapatkan dia dengan segala hambanya, lalu keluarlah Arauna serta menyembah sujud kepada baginda dengan mukanya sampai ke bumi.

<sup>21</sup> Maka sembah Arauna: Karena apa gerangan tuanku datang mendapatkan patik ini? Maka titah Daud: Yaitu sebab aku hendak membeli tempat mengirik ini dari padamu hendak membangunkan sebuah mezbah akan Tuhan, supaya bala ini dilalukan dari pada orang banyak itu.

<sup>22</sup> Maka sembah Arauna kepada Daud: Hendaklah kiranya tuanku mengambil dia juga, serta mempersembahkan barang yang baik kepada pemandangan tuanku! Ini adalah lembu akan korban bakaran dan penggeret dan pakaian lembu akan kayu api.

<sup>23</sup> Maka sekalian itu dipersembahkan Arauna-Hamelekh kepada baginda, maka sembah Arauna kepada baginda:

Hendaklah kiranya Tuhan, Allah tuanku, berkenan akan tuanku!

<sup>24</sup>Tetapi titah baginda kepada Arauna: Jangan begitu, melainkan aku hendak membeli dia juga dari padamu dengan harganya, karena tiada aku mau mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, Allahku, dengan cuma-cuma. Maka dibeli Daud tempat mengirik dan lembu itu dengan lima puluh syikal perak.

<sup>25</sup>Lalu didirikan Daud di sana sebuah mezbah akan Tuhan dan dipersembahkannya korban bakaran dan korban syukur; demikianlah diadakan gafirat atas isi negeri itu di hadapan Tuhan dan bala itupun dilalukan dari pada orang Israel.



# 1 Raja-raja

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka baginda raja Daud sudah tua dan cukuplah umurnya, maka ditudungi oranglah akan baginda dengan beberapa helai gebar, tiada juga datang suhunya.

<sup>2</sup> Maka sembah segala hambanya kepadanya: Baiklah dicahari oranglah akan tuanku seorang perempuan muda, seorang anak dara, supaya selalu ia di hadapan tuanku dan dipeliharakannya tuanku dan ia berbaring pada ribaan tuanku, supaya datanglah suhu tuanku.

<sup>3</sup> Maka dicahari oranglah dalam segala jajahan negeri Israel akan seorang perempuan muda yang elok parasnya, maka didapatinya akan Abisaj, seorang perempuan Sunami, lalu dihantar oranglah akan dia menghadap baginda.

<sup>4</sup> Maka perempuan muda itu amat elok rupanya; dipeliharakannya dan dilayaninya akan baginda, tetapi tiada juga baginda bersetubuh dengan dia.

<sup>5</sup> Hata, maka dalam antara itu adalah Adonia, anak Hajit itu, mengatas-

ataskan dirinya, katanya: Nicaya aku akan menjadi raja kelak! Maka disuruhnya lengkapkan akan dirinya beberapa rata dan orang berkuda dan lima puluh orang akan berlari-lari di hadapannya.

<sup>6</sup>Maka belum pernah ayahnya gusar akan dia seumur hidupnya, atau titahnya: Mengapa engkau berbuat begitu? Dan lagi iapun sangat elok rupanya dan Hajit sudah memperanakkan dia kemudian dari pada Absalom.

<sup>7</sup>Hata, maka bermufakatlah ia dengan Yoab bin Zeruja dan dengan imam Abyatar; keduanya itu membantu dan mengikut akan Adonia.

<sup>8</sup>Tetapi adapun imam Zadok dan Benaya bin Yoyada dan nabi Natan dan Simai dan Rei dan segala orang pahlawan yang pada Daud itu tiada sefakat dengan Adonia.

<sup>9</sup>Maka dikorbankan Adonia beberapa kambing domba dan lembu dan domba jantan yang tambun dekat dengan batu Zohelet, yang pada sisi mata air Rogel; dijemputnya akan segala saudaranya, yaitu akan segala putera baginda, dan

akan segala orang Yehuda, hamba baginda.

<sup>10</sup>Tetapi tiada dijemputnya akan nabi Natan atau akan Benaya atau akan segala pahlawan, atau akan Sulaiman, adiknya.

<sup>11</sup>Maka pada masa itu kata Natan kepada Batsyeba, bunda Sulaiman: Tiadakah engkau dengar bahwa Adonia, anak Hajit itu, raja? maka baginda Daud yang dipertuan tiada mengetahuinya.

<sup>12</sup>Maka sekarangpun mari, aku hendak memberi nasehat kepadamu, supaya engkau meluputkan nyawamu sendiri dan nyawa anakmu Sulaimanpun.

<sup>13</sup>Pergilah engkau masuk ke dalam menghadap baginda raja Daud, lalu bersembahlah kepadanya demikian: Bukankah tuanku sudah bersumpah kepada patik serta titah tuanku: Tak akan jangan anakmu Sulaiman itu menjadi raja kelak kemudian dari padaku, dan iapun akan duduk di atas takhta kerajaanku! mengapa maka sekarang Adonia itu sudah naik raja?

<sup>14</sup>Maka sesungguhnya sementara engkau lagi bersembah begitu kepada baginda, akupun akan masuk kemudian

dari padamu dan menggenapi lagi segala sembahmu itu.

<sup>15</sup>Hata, maka masuklah Batsyeba menghadap baginda ke dalam bilik bersakat, tetapi baginda sudah sangat tua dan Abisaj, perempuan Sunami itu adalah melayani baginda.

<sup>16</sup>Maka Batsyebapun tunduk dirinya, lalu sujud di hadapan baginda; maka titah baginda: Apa kurang?

<sup>17</sup>Lalu sembahnya kepadanya: Ya tuanku! bukankah tuanku sudah bersumpah kepada patik demi Tuhan, Allah tuanku, titah tuanku: Tak akan jangan Sulaiman, anakmu itu, akan menjadi raja kelak kemudian dari padaku dan iapun akan duduk di atas takhta kerajaanku ini!

<sup>18</sup>Maka sekarang sesungguhnya Adonia sudah naik raja dan tuanku tiada mengetahuinya!

<sup>19</sup>Maka telah dikorbankannya beberapa berapa lembu dan domba jantan yang tambun dan kambing domba, dijemputnya akan segala putera baginda dan akan imam Abyatar dan akan Yoab, panglima perang itu, tetapi

tiada dijemputnya akan patik tuanku Sulaiman.

<sup>20</sup> Maka sekarang, ya tuanku! mata segala orang Israel adalah memandang kepada tuanku, supaya tuanku memberitahu kepadanya siapa akan duduk di atas takhta kerajaan tuanku kemudian dari pada tuanku kelak.

<sup>21</sup> Melainkan akan jadi, apabila tuanku sudah mangkat beradu dengan segala nenek moyang tuanku, bahwa patik dan anak patik Sulaiman itu akan dibilang seperti orang berdosa juga adanya.

<sup>22</sup> Maka sesungguhnya sementara ia lagi bersembah kepada baginda demikian, tiba-tiba masuklah nabi Natan.

<sup>23</sup> Maka diberitahu oranglah kepada baginda, sembahnya: Bahwasanya di sini adalah nabi Natan. Maka datanglah ia menghadap baginda, lalu sembah sujud kepada baginda dengan mukanya sampai ke bumi.

<sup>24</sup> Maka sembah Natan: Ya tuanku! Sungguhkah tuanku sudah bertitah demikian: Bahwa Adonia akan menjadi raja kemudian dari padaku, dan iapun akan duduk di atas takhta kerajaanku?

<sup>25</sup> Karena pada hari ini juga ia sudah turun, lalu dikorbankannya beberapa berapa lembu dan domba jantan yang tambun dan kambing domba, dijemputnya segala putera tuanku dan segala penghulu tentara dan imam Abyatar, maka sesungguhnya sekarang makan minumlah mereka itu sekalian di hadapannya, serta katanya: Berbahagialah kiranya tuanku Adonia!

<sup>26</sup> Tetapi akan patik tuanku ini dan akan imam Zadok dan Benaya bin Yoyada dan Sulaiman, patik tuanku itu, tiada dijemputnya.

<sup>27</sup> Jikalau kiranya dengan titah tuanku demikian, niscaya bukan dengan sebenarnya tuanku sudah memberitahu kepada patik siapa yang akan duduk di atas takhta tuanku kemudian dari pada tuanku.

<sup>28</sup> Maka sahut baginda raja Daud, titahnya: Panggilkanlah aku Batsyeba. Maka datanglah ia menghadap baginda, lalu berdirilah ia di hadapan baginda.

<sup>29</sup> Maka pada masa itu bersumpahlah baginda, titahnya: Demi Tuhan yang hidup dan yang sudah mengeluarkan nyawaku dari pada segala kesukaran,

<sup>30</sup> bahwasanya seperti aku sudah bersumpah demi Tuhan, Allah orang Israel, kataku: Niscaya anakmu Sulaiman akan menjadi raja kemudian dari padaku, dan iapun akan duduk di atas takhtaku menggantikan aku; tak akan jangan demikianpun hendak kuperbuat pada hari ini juga.

<sup>31</sup> Maka sembah sujudlah Batsyeba kepada baginda dengan mukanya sampai ke bumi, sembahnya: Berbahagialah kiranya tuanku Daud sampai selamanya!

<sup>32</sup> Maka titah baginda raja Daud: Panggilkanlah aku imam Zadok dan nabi Natan dan Benaya bin Yoyada. Maka ketiganyapun datanglah menghadap baginda.

<sup>33</sup> Maka titah baginda kepadanya: Bawalah sertamu akan segala hamba tuanmu dan naikkanlah puteraku Sulaiman di atas bagal kendaraanku sendiri, lalu hantarlah olehmu akan dia turun ke Gihon.

<sup>34</sup> Hendaklah imam Zadok dan nabi Natan menyirami dia di sana dengan minyak bau-bauan akan raja orang Israel; setelah itu hendaklah kamu

meniupkan nafiri serta berseru-seru:  
Berbahagialah kiranya baginda raja  
Sulaiman!

<sup>35</sup> Lalu hendaklah kamu mengiringkan  
dia naik ke mari, maka iapun akan  
datang, lalu duduk di atas takhtaku,  
dan iapun akan naik raja menggantikan  
aku, karena sudah aku bertitah bahwa  
ia akan menjadi penganjur orang Israel  
dan orang Yehuda.

<sup>36</sup> Maka sahut Benaya bin Yoyada  
kepada baginda, sembahnya: Amin!  
demikianlah kiranya firman Tuhan, Allah  
tuanku!

<sup>37</sup> Seperti Tuhan sudah menyertai  
akan duli tuanku, demikianpun  
hendaklah disertainya akan Sulaiman  
dan dibesarkannya kiranya takhtanya  
terlebih pula dari pada takhta duli tuanku  
Daud!

<sup>38</sup> Setelah itu maka turunlah imam  
Zadok dan nabi Natan dan Benaya  
bin Yoyada dan segala biduanda,  
dinaikkannya Sulaiman di atas bagal  
baginda raja Daud, lalu dihantarnya  
akan dia ke Gihon.

<sup>39</sup> Maka oleh imam Zadok diambil  
akan tanduk berisi minyak bau-bauan



dari dalam kemah itu, lalu disiramnya akan Sulaiman; maka nafiripun ditiup oranglah dan segala orang banyak itupun bersorak-soraklah, bunyinya: Berbahagialah kiranya baginda raja Sulaiman!

<sup>40</sup> Maka orang banyak itupun datanglah mengiringkan baginda sambil bermain pelbagai bunyi-bunyian serta bersuka-sukaan amat ramai, seolah-olah bumi hendak belah rupanya oleh bunyi soraknya.

<sup>41</sup> Maka kedengaranlah ia itu kepada Adonia dan segala orang jemputan yang sertanya, dan yang baharu habis makan, dan lagi kedengaranlah bunyi nafiri itu kepada Yoab, lalu katanya: Apa maunya bunyi ramai dalam negeri itu seolah-olah gemparlah isinya?

<sup>42</sup> Maka sementara ia lagi berkata-kata datanglah Yonatan bin Abyatar, yang imam, lalu kata Adonia: Marilah engkau masuk, karena engkau juga orang berani dan engkaupun memberi kabar baik akan kami.

<sup>43</sup> Maka sahut Yonatan, katanya kepada Adonia: Bukan, melainkan yang

dipertuan baginda raja Daud sudah merajakan Sulaiman;

<sup>44</sup> dan disuruhkan baginda sertanya akan imam Zadok dan nabi Natan dan Benaya bin Yoyada dan segala biduanda, maka dinaikkan oranglah akan dia di atas bagal kendaraan baginda.

<sup>45</sup> Tambahan pula sudah disiram imam Zadok dan nabi Natan akan dia di Gihon akan raja, lalu berjalanlah mereka itu sekalian naik dari sana dengan bersuka-sukaan, sehingga gemparlah seisi negeri, maka itulah bunyi yang telah tuan dengar itu.

<sup>46</sup> Dan lagi Sulaimanpun bersemayamlah di atas takhta kerajaan.

<sup>47</sup> Maka segala hamba baginda sudah datang juga membawa berkat kepada baginda raja Daud, sembahnya: Hendaklah kiranya Allah tuanku masyhurkan nama Sulaiman terlebih pula dari pada nama tuanku dan biarlah dibesarkan-Nya takhta kerajaannya terlebih dari pada takhta tuanku! Maka bagindapun lalu meminta doa di atas peraduannya.

<sup>48</sup> Dan lagi titah baginda demikian: Segala puji bagi Tuhan, Allah orang Israel, yang mengaruniakan pada hari ini seorang yang duduk di atas takhta kerajaanku, sehingga matakु sendiri telah melihatnya!

<sup>49</sup> Maka pada masa itu berdebarlah hatinya dan bangkitlah berdiri segala orang jempunan yang serta dengan Adonia, lalu masing-masingpun kembali kepada jalannya.

<sup>50</sup> Maka takutlah Adonia akan Sulaiman, sebab itu bangkitlah ia, lalu pergi memegang tanduk mezbah.

<sup>51</sup> Maka hal itu dimaklumkan oranglah kepada raja Sulaiman, sembahnya: Bahwasanya Adonia itu takut akan tuanku Sulaiman, sebab itu dipegangnya akan tanduk mezbah, katanya: Biarlah baginda raja Sulaiman bersumpah kepada hamba pada hari ini juga, bahwa tiada dibunuhnya akan hamba ini kelak dengan pedang!

<sup>52</sup> Maka titah raja Sulaiman: Jikalau ia melakukan dirinya dengan sepertinya, maka sehelai rambutpun tiada akan gugur dari kepalanya ke bumi, tetapi jikalau didapati akan niat jahat

dalamnya, niscaya iapun akan mati dibunuh kelak.

<sup>53</sup>Lalu disuruhkan baginda raja Sulaiman akan orang, maka dilalukan oranglah akan dia dari pada mezbah itu, maka datanglah ia menyembah sujud kepada baginda raja Sulaiman, lalu titah raja Sulaiman kepadanya: Pulanglah engkau ke rumahmu.

**2**<sup>1</sup>Bermula, setelah sampailah ajal raja Daud akan mati, maka berpesanlah baginda kepada Sulaiman, putera baginda, titahnya:

<sup>2</sup>Bahwa aku hendak pergi kepada jalan segala orang isi dunia ini, sebab itu hendaklah engkau bertetap hatimu dan kelakuanmu seperti orang laki-laki.

<sup>3</sup>Dan lakukanlah olehmu akan segala ibadat kepada Tuhan, Allahmu, dengan menurut jalan-Nya dan memeliharaakan segala hukum dan undang-undang-Nya dan syariat dan firman-Nya, setuju dengan segala sesuatu yang tersebut dalam taurat Musa, supaya bijaksana engkau dalam segala sesuatu yang kauperbuat dan selamatlah engkau barang ke manapun baik engkau akan pergi;

<sup>4</sup>supaya disampaikan Tuhan akan janji, seperti yang telah Ia berfirman akan halku, bunyinya: Jikalau kiranya anak-anakmu memelihara jalannya baik-baik, serta berjalan di hadapan hadirat-Ku dengan setia dan dengan segenap hatinya dan segenap nyawanya, niscaya, demikianlah firman-Nya, seorang juapun tiada akan terputuskan bagimu dari pada takhta kerajaan Israel.

<sup>5</sup>Dan lagi ketahuilah olehmu akan barang yang telah diperbuat Yoab bin Zeruja akan daku, dan barang yang telah diperbuatnya akan kedua panglima perang Israel, yaitu akan Abner bin Ner dan akan Amasa bin Yeter, yang telah dibunuhnya dengan menumpahkan darah orang perang pada masa orang berdamai, dikenakannya darah perang kepada ikat pinggangnya dan kepada kasut yang pada kakinya.

<sup>6</sup>Maka hendaklah engkau berlaku dengan akal budi, jangan engkau biarkan rambutnya yang putih itu turun ke dalam kubur dengan selamat.

<sup>7</sup>Tetapi akan anak-anak Barzilai, orang Gilead itu, hendaklah engkau berbuat kebajikan, biarlah mereka itu

di antara segala orang yang duduk makan sehidangan dengan dikau, karena dengan demikian peri mereka itupun sudah datang mendapatkan aku pada masa lariku dari hadapan abangmu Absalom.

<sup>8</sup>Maka sesungguhnya sertamu adalah lagi Simai bin Gera, orang Benyamin dari Bahurim, yang sudah mengutuki aku dengan kutuk kepahitan pada masa pergiku ke Mahanayim, tetapi kemudian datanglah ia mengelu-elukan aku ke tepi Yarden, maka bersumpahlah aku kepadanya bahwa tiada aku akan membunuh dia dengan pedang.

<sup>9</sup>Tetapi sekarang jangan engkau membilangkan dia suci dari pada salah, tegal engkaulah orang yang berakal budi, niscaya engkaupun mengetahui akan barang yang patut kauperbuat akan dia, supaya engkau menurunkan rambutnya yang putih itu ke dalam kubur dengan darahnya.

<sup>10</sup>Setelah itu maka Daudpun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda dalam negeri Daud.

<sup>11</sup> Adapun akan lamanya Daud kerajaan atas orang Israel itu empat puluh tahun, yaitu tujuh tahun lamanya kerajaanlah ia di Heberon, dan tiga puluh tiga tahun lamanya kerajaanlah ia di Yeruzalem.

<sup>12</sup> Syahadan, maka Sulaimanpun bersemayamlah di atas takhta kerajaan Daud, ayahanda baginda, dan kerajaannyapun amat ditetapkan.

<sup>13</sup> Hata, maka datanglah Adonia, anak Hajit itu, mendapatkan Batsyeba, bunda Sulaiman. Maka kata Batsyeba: Adakah datangmu ini dengan selamat? Lalu sahutnya: Dengan selamat.

<sup>14</sup> Setelah itu maka katanya: Adalah sepatah kata hendak hamba sampaikan kepada tuan. Maka sahut Batsyeba: Katakanlah dia.

<sup>15</sup> Lalu katanya: Tuan tahu juga bahwa kerajaan itu sudah tentu kepada hamba dan genap segala orang Israelpun telah setuju hendak berajakan hamba, lalu kerajaan itu dibalikkan menjadi bahagian adik hamba, sebab ia itu sudah ditentukan oleh Tuhan kepadanya.

<sup>16</sup> Maka sekarang hamba minta kepada tuan barang seperkara jua; jangan apalah tuan enggankan permintaan

hamba itu. Maka sahut Batsyeba:  
Katakanlah dia.

<sup>17</sup>Maka katanya: Hendaklah kiranya tuan berkata-kata dengan baginda raja Sulaiman, karena tiada dienggankannya pinta tuan, supaya Abisaj, perempuan Sunami itu, dikaruniakan oleh baginda kepada hamba akan isteri hamba.

<sup>18</sup>Maka sahut Batsyeba: Baiklah; nanti aku berkata-kata dengan baginda akan perkaramu itu.

<sup>19</sup>Hata, maka datanglah Batsyeba kepada baginda raja Sulaiman hendak berkata-kata dengan baginda akan hal perkara Adonia itu. Maka berbangkitlah baginda datang menegur bunda baginda sambil tunduk dirinya kepadanya, lalu duduklah baginda di atas takhtanya dan disuruhnya letak peterana akan bunda baginda, lalu duduklah bunda baginda pada kanan baginda.

<sup>20</sup>Maka kata Batsyeba: Bahwa aku hendak minta kepadamu hanya satu perkara yang kecil jua, janganlah kiranya anakku enggankan permintaanku. Maka kata baginda kepada bunda baginda: Pintalah juga, ya bundaku! maka tiada aku enggankan permintaan bunda.



<sup>21</sup> Lalu kata Batsyeba: Biarlah kiranya Abisaj, perempuan Sunami itu, dikaruniakan kepada Adonia, kakanda tuan, akan isterinya.

<sup>22</sup> Maka sahut baginda raja Sulaiman kepada bunda baginda, katanya: Mengapa bundaku minta Abisaj, perempuan Sunami itu, akan Adonia? Pintalah juga sekerajaan ini akan dia, karena iapun abangku, yang tua dari padaku; bahkan, akan dia dan akan imam Abyatar dan akan Yoab bin Zeruyapun.

<sup>23</sup> Maka bersumpahlah baginda raja Sulaiman demi Tuhan, titahnya: Demikianlah kiranya perbuatan Allah akan daku, dan dipertambahkannya pula, jikalau kata ini tiada dikatakan Adonia bersalah dengan nyawanya sendiri.

<sup>24</sup> Demi Tuhan yang hidup, yang telah melantik aku dan mendudukkan aku di atas takhta ayahku Daud dan yang telah menjadikan isi istana bagiku, setuju dengan firman-Nya, niscaya Adonia akan mati dibunuh pada hari ini juga!

<sup>25</sup> Maka disuruhkan baginda akan Benaya bin Yoyada, maka ia itu menerpa akan dia, sehingga matilah ia.

<sup>26</sup> Lalu titah baginda kepada imam Abyatar: Pergilah engkau ke Anatot, ke bendangmu, karena engkau adalah orang pembunuhan juga; tetapi aku tiada mau membunuh engkau pada hari ini, sebab engkau pun sudah bersama-sama dalam segala kesukaran yang telah berlaku atas ayahku.

<sup>27</sup> Maka dinyahkan Sulaiman akan Abyatar, supaya jangan lagi ia imam Tuhan, maka dalam itupun genaplah firman Tuhan, yang telah dikatakan-Nya dahulu di Silo akan hal orang isi rumah Eli itu.

<sup>28</sup> Serta sampailah kabarnya kepada Yoab (karena Yoab sudah berpaling lalu mengikut Adonia, meskipun tiada ia berpaling dahulu hendak mengikut Absalom), lalu larilah Yoab ke dalam kemah Tuhan, dipegangnya tanduk mezbah.

<sup>29</sup> Maka dimaklumkan oranglah kepada baginda raja Sulaiman, bahwa Yoab sudah lari ke dalam kemah Tuhan dan sesungguhnya adalah ia hampir dengan

mezbah. Lalu disuruhkan raja Sulaiman akan Benaya bin Yoyada, titahnya: Pergilah engkau, terpalah akan dia.

<sup>30</sup> Maka datanglah Benaya ke kemah Tuhan, lalu katanya kepada Yoab: Bahwa titah baginda demikian: Keluarlah engkau! Maka sahutnya: Jangan, melainkan di sini juga aku mau mati! Maka disampaikan Benaya jawab ini kepada baginda, sembahnya: Beginilah kata Yoab dan begitulah sahutnya akan patik.

<sup>31</sup> Maka titah baginda kepadanya: Perbuatlah olehmu seperti katanya, terpalah akan dia dan kuburkanlah dia, supaya engkau lalukan dari padaku dan dari pada isi istana ayahku segala darah yang sudah ditumpahkan oleh Yoab dengan tiada semena-mena.

<sup>32</sup> Maka dibalas Tuhan kelak darah yang telah ditumpahkannya itu kepada kepalanya, sebab sudah diterpanya akan dua orang yang terlebih benar dan terlebih baik dari padanya, dan dibunuhnya keduanya dengan pedang dengan tiada setahu ayahku Daud, yaitu Abner bin Ner, panglima perang orang

Israel, dan Amasa bin Yeter, panglima perang orang Yehuda itu.

<sup>33</sup>Demikianlah darah kedua orang itu dipulangkan kepada kepala Yoab dan kepada kepala segala anak cucunya sampai selama-lamanya, tetapi Daud dan segala anak cucunya dan isi istananya dan kerajaannyapun akan beroleh selamat dari pada Tuhan sampai selama-lamanya.

<sup>34</sup>Maka naiklah Benaya bin Yoyada, lalu diterpanya akan dia dan dibunuhnya; maka dikuburkan oranglah akan dia dalam rumahnya yang di gurun.

<sup>35</sup>Maka diangkat baginda akan Benaya bin Yoyada atas balatentara akan ganti Yoab, dan diangkat baginda akan imam Zadok akan ganti Abyatar.

<sup>36</sup>Setelah itu maka disuruh baginda panggulkan Simai, lalu titah baginda kepadanya: Bangunkanlah akan dirimu sebuah rumah dalam Yeruzalem, lalu duduklah engkau dalamnya, dan jangan engkau keluar dari situ akan pergi ke mana-mana.

<sup>37</sup>Karena akan jadi kelak pada hari engkau keluar dari situ dan menyeberang sungai Kideron, ketahuilah olehmu,

bahwa sesungguhnya engkau akan mati dibunuh dan darahmupun akan tertanggung di atas kepalamu sendiri.

<sup>38</sup>Maka sembah Simai kepada baginda: Benarlah titah tuanku ini, maka segala titah duli tuanku patik junjung. Hata, maka duduklah Simai itu di Yeruzalem beberapa hari lamanya.

<sup>39</sup>Tetapi pada kesudahan tahun yang ketiga, tiba-tiba larilah hamba Simai dua orang kepada Akhis bin Maakha, raja di negeri Gat, maka diwartakan oranglah kepada Simai, katanya: Bahwasanya kedua orang hamba tuan itu adalah di negeri Gat.

<sup>40</sup>Maka berbangkitlah Simai, disuruhnya kenakan pelana kepada keledainya, lalu berjalanlah ia pergi ke Gat mendapatkan Akhis, hendak mencahari hambanya; maka berjalanlah Simai itu dari sana, dibawanya akan hambanya pulang dari Gat.

<sup>41</sup>Maka dimaklumkan oranglah kepada raja Sulaiman, bahwa Simai sudah keluar dari Yeruzalem lalu ke Gat dan sudah pulang kembali.

<sup>42</sup>Maka disuruh baginda panggilkan Simai, lalu titah baginda kepadanya:

Bukankah aku sudah menyumpah akan dikau demi Tuhan dan sudah bersaksi atasmu sambil titahku demikian: Pada hari engkau keluar pergi ke sana ke mari, ketahuilah olehmu, bahwasanya engkau akan mati dibunuh? lalu sembahmu kepadaku: Benarlah titah tuanku, patik junjung.

<sup>43</sup>Sebab itu mengapa tiada engkau memeliharakan sumpah demi Tuhan itu dan hukum yang telah kuletakkan kepadamu?

<sup>44</sup>Dan lagi titah baginda kepada Simai: Bahwa engkau juga tahu segala jahat, bahkan, hatimupun mengetahui akan segala sesuatu yang telah kauperbuat akan ayahku Daud; maka sebab itu dipulangkan Tuhan segala kejahatanmu itu kepada kepalamu juga.

<sup>45</sup>Tetapi berbahagialah kiranya baginda raja Sulaiman dan takhta kerajaan Daudpun akan tetap di hadapan hadirat Tuhan sampai selama-lamanya!

<sup>46</sup>Maka disuruh baginda akan Benaya bin Yoyada, lalu keluarlah ia, diterpanya akan Simai sehingga matilah ia. Maka demikianlah peri diteguhkan kerajaan itu oleh tangan baginda raja Sulaiman.

**3**<sup>1</sup> Sebermula, maka kemudian dari pada itu Sulaiman menjadi menantu pada Firaun, raja Mesir, diambilnya anak Firaun akan isterinya, lalu dibawanya akan dia ke dalam negeri Daud sampai sudah selesailah ia dari pada membangunkan istananya dan rumah Tuhan dan pagar tembok Yeruzalem berkeliling.

<sup>2</sup> Maka pada masa itu orang banyak lagi mempersembahkan korban di atas panggung jua, sebab datang kepada masa itulah belum dibangunkan sebuah rumah akan nama Tuhan.

<sup>3</sup> Maka Sulaimanpun mengasihi akan Tuhan serta berjalan menurut segala perintah Daud, ayahanda baginda, melainkan bagindapun mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung juga.

<sup>4</sup> Hata, maka pergilah baginda ke Gibeon hendak mempersembahkan korban di sana, sebab besarlah panggungnya, maka dipersembahkan raja Sulaiman di atas mezbah itu seribu korban bakaran.

<sup>5</sup> Maka di Gibeon juga nyatalah Tuhan kepada raja Sulaiman dalam mimpi

pada malam, maka firman Allah kepadanya: Pintalah olehmu barang yang kaukehendak Aku karuniakan kepadamu.

<sup>6</sup>Maka sembah Sulaiman: Bahwa Engkau sudah berbuat kebajikan besar akan hamba-Mu Daud, ayahku, seperti iapun telah berjalan di hadapan hadirat-Mu dengan setianya dan benarnya dan tulus hatinya akan Dikau, maka kebajikan-Mu yang besar itu telah Kautetapkan kepadanya, sehingga Engkau mengaruniakan kepadanya seorang anaknya akan duduk di atas takhta kerajaannya, seperti pada hari ini adanya.

<sup>7</sup>Maka sekarang, ya Tuhan, Allahku! Engkau sudah menjadikan hamba-Mu ini raja akan ganti ayahku Daud, maka aku lagi sangat muda, tiada tahu keluar masuk.

<sup>8</sup>Maka hamba-Mu ini adalah di tengah-tengah umat-Mu, yang telah Kaupilih, suatu bangsa yang besar, yang tiada tepermanai atau terkira-kira banyaknya.

<sup>9</sup>Maka sebab itu karuniakan apalah kepada hamba-Mu ini hati yang berbudi, akan memerintahkan segala umat-Mu,



supaya dengan bijaksana dapat aku membedakan antara baik dengan jahat; karena siapa gerangan dapat memerintahkan bangsa sebesar ini?

<sup>10</sup>Maka dibenarkan Tuhan akan sembah ini, yaitu raja Sulaiman minta perkara yang demikian.

<sup>11</sup>Lalu firman Allah kepadanya: Bahwa sebab engkau sudah minta perkara ini, dan tiada engkau menghendaki bagi dirimu umur panjang dan tiada engkau menghendaki bagi dirimu kekayaan dan tiada engkau menghendaki mati segala seterumu, melainkan engkau sudah minta akan dirimu akal budi akan menyelesaikan perkara hukum,

<sup>12</sup>bahwasanya Aku berbuat seperti sembahmu itu; bahwasanya Aku mengaruniai engkau dengan hati yang berakal budi, sehingga setaramu belum pernah ada dahulu dari padamu dan setaramupun tiada akan berbangkit kemudian dari padamu juga.

<sup>13</sup>Tambahan pula barang yang tiada kaupintapun akan Kukaruniakan kepadamu kelak, baik kekayaan baik kemuliaan, sehingga seumur hidupmu

seorangpun tiada akan setaramu di antara segala raja.

<sup>14</sup>Maka jikalau kiranya engkau berjalan pada jalan-Ku dan engkau memeliharakan segala hukum undang-undang-Ku, yaitu seperti Daud, ayahmu, sudah berjalan dahulu, niscaya Kulanjutkan umurmu lagi.

<sup>15</sup>Setelah itu maka sadarlah raja Sulaiman dari pada tidurnya, heran, maka ia itu mimpi juga adanya. Maka pergilah baginda ke Yeruzalem, lalu berdirilah baginda di hadapan tabut perjanjian Tuhan dan dipersembhkannya beberapa korban bakaran dan disediakannya beberapa korban syukur dan dibuatnya suatu perjamuan akan segala hambanya.

<sup>16</sup>Hata, maka datanglah dua orang perempuan sundal menghadap baginda, maka keduanya pun berdirilah di hadapannya.

<sup>17</sup>Maka sembah seorang: Ya tuanku! bahwa patik dan perempuan ini duduk serumah, dan patik kedua ini sudah beranak dalam rumah itu.

<sup>18</sup>Karena tiga hari kemudian dari pada patik beranak, tiba-tiba perempuan

itupun beranaklah, maka adalah kedua patik ini bersama-sama dalam rumah dan kecuali kedua patik ini seorang lain juapun tiada serta dengan patik dalam rumah itu.

<sup>19</sup> Maka anak orang ini sudah mati malam tadi, sebab ditindih olehnya;

<sup>20</sup> lalu bangunlah perempuan ini pada tengah malam, diangkatnya anak patik dari sisi patik sementara patik tuanku ini tidur, dibaringkannya anak patik dalam pangkunya dan anaknya sendiri, yang mati itu, dibaringkannya dalam pangku patik.

<sup>21</sup> Setelah bangun patik pada pagi hari hendak menyusui anak patik, bahwa sesungguhnya sudah mati ia, tetapi setelah patik mengamati akan dia pada pagi itu, heran, maka nyatalah bukan ia ini anak patik, yang telah patik peranakan itu.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu kata perempuan yang lain itu: Bukan, melainkan yang hidup itu anakku dan yang mati itu anakmu! tetapi kata perempuan ini: Bukan, melainkan yang mati itulah anakmu dan yang hidup itu

anakku! Demikian berbantah-bantahlah keduanya di hadapan baginda.

<sup>23</sup>Lalu titah baginda: Kata seorang: Inilah anakku yang hidup itu, tetapi anakmu itu yang sudah mati; dan kata seorangnya: Bukan, melainkan yang mati itu anakmu dan yang hidup itu anakku.

<sup>24</sup>Maka titah baginda: Pergilah ambilkan aku sebilah pedang. Maka dibawa oranglah akan sebilah pedang ke hadapan baginda.

<sup>25</sup>Lalu titah baginda: Tetaklah olehmu akan anak hidup itu jadi dua penggal dan berikanlah separuh kepada perempuan seorang, dan separuhnya kepada perempuan seorangnya itu.

<sup>26</sup>Tetapi bersembah perempuan yang ibunya anak hidup itu, sebab belas kasihan hatinya akan anaknya, sembahnya kepada baginda: Ya tuanku! berikanlah juga anak yang hidup itu kepadanya, janganlah kiranya tuanku bunuh akan dia! Tetapi kata perempuan yang lain itu: Biarlah anak itu bukan engkau punya bukan aku punya, baiklah dipenggal juga.

<sup>27</sup> Maka pada masa itu sahut baginda, titahnya: Berikanlah olehmu anak yang hidup itu kepada perempuan itu, janganlah kamu bunuh, karena ia itulah emaknya.

<sup>28</sup> Maka keputusan hukum yang diputuskan baginda ini kedengaranlah kepada segala orang Israel, lalu takutlah mereka itu akan hadirat baginda, karena dilihatnya bahwa adalah hikmat Allah dalamnya akan berbuat insaf.

**4**<sup>1</sup> Kalakian, maka adalah baginda raja Sulaiman raja atas segala orang Israel.

<sup>2</sup> Maka inilah segala menteri yang padanya: Azaria bin Zadok itu mangkubumi.

<sup>3</sup> Elihoref dan Ahia bin Sisa itu jurutulis dan Yosafat bin Ahilud itu penyurat sejarah.

<sup>4</sup> Dan Benaya bin Yoyada itu panglima perang dan Zadok dan Abyatar itu imam.

<sup>5</sup> Dan Azaria bin Natan itu kepala segala pemerintah, dan Zabud bin Natan itu menteri lagi sahabat baginda.

<sup>6</sup> Dan Ahizar itu pemerintah istana, dan Adoniram bin Abda itu penghulu bendahari.

<sup>7</sup> Dan lagi adalah pada Sulaiman dua belas orang pemerintah atas segala orang Israel, penjawat santapan baginda dan segala isi istana baginda, maka dalam setahun sebulan lamanya masing-masingnya menjawat santapan.

<sup>8</sup> Maka inilah nama-namanya: Bin-Hur adalah di atas pegunungan Efrayim,

<sup>9</sup> dan Bin Dekir di Makaz dan di Saalbim dan di Bait-Semes dan di Elon Bait-Hanan,

<sup>10</sup> dan Bin Hessed di Arubot, maka padanya adalah lagi Sokho dan seluruh tanah Hefer.

<sup>11</sup> Dan Bin Abinadab, maka padanya adalah seluruh benua Dor, maka Tafat, anak Sulaiman, itulah isterinya.

<sup>12</sup> Dan Baana bin Ahilud, maka padanya adalah Taanakh dan Megido dan seluruh Bait-Sean, yang pada sisi Zartan di bawah Yizriel, dari Bait-Sean datang ke Abel-Mehola sampai ke sebelah sana Yokmeam.

<sup>13</sup> Dan Bin-Geber adalah di Ramot dalam benua Gilead, maka padanya adalah segala dusun Yair bin Manasye, yang di Gilead itu, dan lagi seluruh benua Argob yang di Bazan, enam puluh

buah negeri yang besar-besar dan yang berpagarkan tembok dan berkancingkan tembaga.

<sup>14</sup>Dan Ahinadab bin Ido adalah di Mahanayim.

<sup>15</sup>Dan Ahimaaz adalah di Naftali, maka iapun telah memperisterikan seorang anak Sulaiman, Basmat namanya.

<sup>16</sup>Dan Baena bin Husai adalah di Asyer dan di Alot.

<sup>17</sup>Dan Yosafar bin Paruah adalah di Isakhar.

<sup>18</sup>Dan Simai bin Ela adalah di Benyamin.

<sup>19</sup>Dan Geber bin Uri adalah di tanah Gilead, di tanah Sihon, raja orang Amori, dan Og, raja Bazan, dan adalah pemerintah yang pertama lagi di tanah itu.

<sup>20</sup>Maka adapun bilangan orang Yehuda dan Israel itu seperti pasir yang di tepi laut banyaknya, maka mereka itu sekalianpun makan minumlah dan bersuka-sukaanlah.

<sup>21</sup>Maka raja Sulaiman itu memerintahkan segala kerajaan dari pada sungai besar itu sampai kepada tanah orang Filistin dan kepada

perhinggaa tanah Mesir, maka sekalian itu menyampaikan persembahan kepada Sulaiman dan takluklah mereka itu kepadanya sepanjang umur hidupnya.

<sup>22</sup>Bermula, maka adalah biaya Sulaiman pada sehari tiga puluh pikul tepung halus dan enam puluh pikul tepung,

<sup>23</sup>dan sepuluh ekor lembu tambun dan dua puluh ekor lembu dari tanah rumput dan seratus ekor kambing domba, kecuali segala rusa dan kijang dan pelanduk dan burung-burung yang tambun.

<sup>24</sup>Karena kerajaanlah baginda atas segala sesuatu yang pada sebelah sini sungai besar itu, dari Tifsa datang ke Gaza, atas segala raja yang di sebelah sini sungai itu, dan selamat sentosalah ia pada segala pihak berkeliling.

<sup>25</sup>Maka segala orang Yehuda dan Israelpun duduklah dengan sentosa masing-masing di bawah pokok anggurnya dan di bawah pokok aranya dari Dan datang ke Birsyeba sepanjang umur hidup raja Sulaiman.

<sup>26</sup>Dan lagi adalah pada raja Sulaiman empat puluh ribu kandang akan segala



rata baginda dan dua belas ribu orang berkuda.

<sup>27</sup> Maka segala pemerintah itu masing-masing pada bulannya memelihara baginda raja Sulaiman dan segala orang yang menghampiri meja baginda raja Sulaiman, sehingga satupun tiada diberinya kurang kepadanya.

<sup>28</sup> Adapun syeir dan merang akan segala kuda dan segala binatang kendaraan yang lain itu, ia itu dibawanya ke tempat ada baginda, masing-masing sekadar barang yang tertanggung atasnya.

<sup>29</sup> Maka dikaruniakan Allah kepada raja Sulaiman akal budi amat banyak dan pengetahuan yang amat luas, seperti pasir yang di tepi laut banyaknya.

<sup>30</sup> Maka akal budi raja Sulaiman itu terlebih besar dari pada akal budi segala bani Masyrik dan dari pada akal budi segala orang Mesir.

<sup>31</sup> Bahkan, terlebih besar akal budinya dari pada segala orang lain, dan dari pada Etan, orang Ezrahi, dan dari pada Heman dan Khalkol dan Darda, ketiga anak laki-laki Mahol; maka termasyhurlah nama baginda di antara segala bangsa berkeliling.

<sup>32</sup> Maka dikarangkan baginda tiga ribu misal dan jumlah segala syair baginda itu seribu lima biji.

<sup>33</sup> Dan lagi disuratkan baginda akan hal tabiat segala pohon kayu, dari pada pohon araz yang di atas Libanon datang kepada pokok zufa yang bertumbuh pada pagar tembok; dan lagi disuratkan baginda akan hal tabiat segala binatang yang berkaki empat dan segala unggas dan segala binatang yang melata dan segala ikan.

<sup>34</sup> Maka dari pada segala bangsa datanglah orang hendak mendengar akan hikmat raja Sulaiman, sekaliannya itu utusan segala raja di atas bumi, yang sudah mendengar kabar akan hikmat baginda itu.

**5**<sup>1</sup> Sebermula, maka oleh raja Hiram disuruhkan dari Tsur beberapa utusan kepada raja Sulaiman, sebab telah kedengaranlah kabar kepada baginda mengatakan raja Sulaiman sudah disiram akan raja menggantikan ayahanda baginda, karena dahulu raja Hiram itu bersahabat memang dengan raja Daud.

<sup>2</sup> Maka raja Sulaimanpun utusanlah kepada raja Hiram, katanya:

<sup>3</sup> Tuan juga tahu bahwa ayah beta Daud tiada dapat membangunkan sebuah rumah akan nama Tuhan, Allahnya, oleh karena segala perang yang diadakan oranglah akan dia berkeliling, sehingga sudah mereka itu direndahkan oleh Tuhan di bawah tapak kakinya.

<sup>4</sup> Tetapi sekarang Tuhan, Allah beta, sudah mengaruniakan selamat sentosa akan beta berkeliling, seorangpun tiada yang bermusuhan dengan beta dan barang sesuatu jahatpun tiada menempuh akan beta.

<sup>5</sup> Maka sesungguhnya sudah tentu pada beta hendak membangunkan sebuah rumah akan nama Tuhan, Allah beta, seperti firman Tuhan kepada ayah beta Daud, bunyinya: Adapun anakmu yang Kududukan kelak di atas takhtamu akan gantimu, ia itu akan membangunkan rumah itu akan nama-Ku.

<sup>6</sup> Maka sebab itu hendaklah kiranya tuan menyuruh orang pergi menebang beberapa pohon kayu araz akan beta di atas Libanon; maka segala hamba beta akan serta dengan hamba-hamba

tuan, dan upah segala hamba tuan itu akan beta bayar kepada tuan sekadar yang akan dikatakan tuan kelak, karena maklumlah tuan bahwa di antara kami sekalian seorangpun tiada tahu menebang kayu seperti orang Sidoni itu.

<sup>7</sup>Hata, demi didengar raja Hiram akan kata raja Sulaiman itu, maka amat bersukacitalah hati baginda, serta katanya: Segala puji bagi Tuhan pada hari ini juga, sebab telah dikaruniakan-Nya kepada Daud seorang anaknya yang budiman akan memerintahkan bangsa sebesar ini!

<sup>8</sup>Maka utusanlah raja Hiram kepada raja Sulaiman, katanya: Beta sudah mendengar apa mulanya maka tuan menyuruhkan utusan kepada beta; bahwa beta akan menurut segala kehendak tuan dalam perkara kayu araz dan kayu senobar itu.

<sup>9</sup>Bahwa segala hamba beta akan membawakan dia turun kelak dari Libanon ke laut, dan beta suruh bawa akan dia berakit-rakit pada laut sampai ke tempat yang ditentukan tuan kelak, maka di sana rakit itu akan dirombak pula, supaya tuan boleh menyuruh

orang mengangkat akan dia; maka dalam itupun hendaklah tuan menurut kehendak beta juga dan memberikan biaya akan isi istana beta.

<sup>10</sup>Demikianlah diberikan raja Hiram kepada raja Sulaiman kayu araz dan kayu senobar sekehendak baginda.

<sup>11</sup>Dan diberikan raja Sulaiman kepada raja Hiram dua puluh ribu pikul gandum akan biaya isi istananya dan dua puluh pikul minyak tumbukan, maka ia itu diberikan raja Sulaiman kepada raja Hiram dari pada setahun datang kepada setahun.

<sup>12</sup>Maka dikaruniakan Tuhan akal budi kepada raja Sulaiman, seperti yang telah dijanji-Nya kepadanya, maka adalah perdamaian antara raja Hiram dengan raja Sulaiman, sehingga berjanji-janjianlah keduanya.

<sup>13</sup>Maka disuruh baginda raja Sulaiman kerahkan orang dari pada segenap orang Israel, adapun banyak yang dikerahkan itu tiga puluh ribu orang.

<sup>14</sup>Lalu disuruhkan baginda akan mereka itu ke Libanon, sebulan sepuluh ribu orang ganti berganti; sebulan mereka itu di atas Libanon dan dua bulan di

rumahnya, maka Adoniram itulah kepala segala orang yang dikerahkan itu.

<sup>15</sup>Tambahan pula adalah pada raja Sulaiman tujuh puluh ribu orang penggandar dan delapan puluh ribu orang pemahat batu di pegunungan.

<sup>16</sup>Lain dari pada segala penghulu dan tandil raja Sulaiman yang memerintahkan pekerjaan itu, tiga ribu tiga ratus orang kepala rakyat yang mengerjakan pekerjaan itu.

<sup>17</sup>Dan lagi disuruh baginda orang menggali batu besar-besar, yaitu gumpal-gumpal batu yang amat berat, akan alas yang dibubuh pada rumah itu, semuanya batu pahat.

<sup>18</sup>Maka segala tukang raja Sulaiman dan segala tukang raja Hiram dan segala orang Jibelipun memahatkan dia, dan ditarakannya segala kayu dan batu akan perusahaan rumah itu.

**6**<sup>1</sup>Hata, maka pada tahun yang keempat ratus delapan puluh kemudian dari pada bani Israel keluar dari dalam Mesir, dan pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Sulaiman atas orang Israel, pada bulan Ziw, yaitu

bulan yang kedua, mulailah baginda membangun rumah Tuhan.

<sup>2</sup>Adapun rumah yang dibangun oleh baginda raja Sulaiman akan Tuhan itu adalah enam puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya.

<sup>3</sup>Maka serambi yang di hadapan rumah kaabah itu adalah dua puluh hasta panjangnya, seturut lebar rumah itu dan lebarnya sepuluh hasta di hadapan rumah itu.

<sup>4</sup>Maka diperbuatkannya pada rumah itu beberapa tingkap yang bernatang sempit-sempit.

<sup>5</sup>Dan pada dinding rumah keliling diperbuatkannya beberapa bilik, yaitu keliling pada dinding rumah kaabah dan tempat firman, dan diperbuatkannya dia dengan tingkat-tingkat berkeliling.

<sup>6</sup>Maka tingkat yang di bawah itu adalah lima hasta lebarnya, dan yang di tengah itu enam hasta lebarnya, dan yang ketiga itu tujuh hasta lebarnya; karena telah diperbuatkannya rimbat-rimbat di luar pada tembok rumah itu keliling, supaya jangan ia itu tertambat pada dinding rumah itu.

<sup>7</sup>Adapun perbuatan rumah itu pada masa dibangunkannya ia itu dari pada batu yang dibawa oranglah telah tertarakan, sehingga tiadalah kedengaran bunyi pemukul atau kapak atau perkakasan besi dalam rumah itu pada masa ia itu dibangun.

<sup>8</sup>Maka pintu tingkat tengah itu itu adalah pada sebelah kanan rumah, dan dengan tangga sulur batang naiklah orang ke tingkat tengah, dan dari pada tingkat tengah itu ke tingkat yang ketiga.

<sup>9</sup>Demikianlah dibangun baginda akan rumah itu dan disudahkannya, lalu ditudunginya akan rumah itu lengkungnya dan jajarnya dengan kayu araz.

<sup>10</sup>Maka diperbuatkannya bilik pada sekeliling rumah itu, lima hasta tingginya dan ditambatkannya pada rumah itu dengan kayu araz.

<sup>11</sup>Hata, maka pada masa itu datanglah firman Tuhan kepada raja Sulaiman, bunyinya:

<sup>12</sup>Adapun akan rumah yang kaubangunkan ini, jikalau engkau berjalan menurut segala syariat-Ku dan engkau melakukan segala syarat-Ku



dan engkau memelihara segala hukum-Ku sambil berjalan menurut dia, niscaya Aku meneguhkan kepadamu janji yang telah Aku berfirman kepada Daud, ayahmu.

<sup>13</sup>Maka Aku akan duduk di antara segala bani Israel dan tiada Kutinggalkan Israel, umat-Ku.

<sup>14</sup>Demikianlah dibangun rumah itu dan dihabiskannyalah juga.

<sup>15</sup>Maka dinding pada sebelah dalam rumah itu dilapisnya dengan papan kayu araz, dari pada dasar rumah itu datang kepada sebelah dalam atap, segala dinding dilapisnya dengan kayu, dan dasar rumah itu dilapisnya dengan papan kayu senobar.

<sup>16</sup>Maka dua puluh hasta yang di belakang rumah itu dan yang berlapiskan papan kayu araz dari pada dasar datang kepada dinding diperbuatnya begitu akan tempat firman, yaitu tempat yang mahasuci.

<sup>17</sup>Adapun panjang rumah itu empat puluh hasta, yaitu kaabah yang di hadapan.

<sup>18</sup> Maka kayu araz yang pada sebelah dalam rumah itu semuanya berukiran kuntum-kuntum terkuncup dan bunga-bunga berkembang, semuanya kayu araz, barang sebuah batupun tiada kelihatan.

<sup>19</sup> Maka dilengkapkannya tempat firman itu pada sebelah dalam rumah akan ditaruh tabut perjanjian Tuhan dalamnya.

<sup>20</sup> Adapun ukuran tempat firman itu dua puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya dan dua puluh hasta tingginya, maka disalutnya semuanya dengan emas tempawan, dan lagi disalutnya mezbah yang dari pada kayu araz itu.

<sup>21</sup> Maka disalut Sulaiman sebelah dalam tempat itu dengan emas tempawan dan dibubuhnya perkakasan rantai emas di muka tempat firman, yang sudah disalutnya dengan emas itu.

<sup>22</sup> Demikianlah segenap tempat itu disalut dengan emas pada segala pihaknya, dan segenap mezbah, yang hampir dengan tempat firman itupun disalutnya dengan emas.

<sup>23</sup> Maka di dalam tempat firman itu diperbuatkannya dua kerubiun dari pada kayu zait, sepuluh hasta tingginya.

<sup>24</sup> Adapun panjang sayap kerubiun itu sebelah-menyebelah lima hasta, sehingga sepuluh hasta jauhnya dari pada ujung sayap sebelah sampai kepada ujung sayap sebelahnyanya.

<sup>25</sup> Demikianpun kerubiun yang lain itu sepuluh hasta, kedua kerubiun itu sama ukurannya dan sama rupanya.

<sup>26</sup> Tinggi satu kerubiun sepuluh hasta dan kerubiun yang lainpun demikian.

<sup>27</sup> Maka ditaruhnya kedua kerubiun itu pada sama tengah tempat yang sebelah dalam itu, dan kedua kerubiun itupun mengembangkan sayapnya, sehingga sayap satu kerubiun sampai kepada dinding satu dan sayap kerubiun yang lain itu sampai kepada dinding sebelah dan sayapnya yang arah ke tengah tempat itu, ia itu bertemu sayap dengan sayap.

<sup>28</sup> Maka kedua kerubiun itupun disalutnya dengan emas.

<sup>29</sup> Dan segala dinding tempat itu berkeliling diukirnya dengan tatahan rupa kerubiun dan rupa pohon kurma

dan rupa bunga berkembang, baik tempat yang di dalam itu baik yang di luarnya.

<sup>30</sup> Dan lagi dasar tempat itupun disalutnya dengan emas, baik tempat yang di dalam itu baik yang di luarnya.

<sup>31</sup> Maka pada pintu tempat firman itu diperbuatkannya papan tudungnya dari pada kayu zait, maka ambang di atas dengan kedua jenangnya menjadi lima penjuru rupanya.

<sup>32</sup> Maka kedua papan tudung itupun dari pada kayu zait, diukirnya dengan tatahan rupa kerubiun dan pohon kurma dan bunga berkembang dan disalutnya dengan emas, maka segala kerubiun dan pohon kurma itu disalutnya dengan emas perada.

<sup>33</sup> Demikianpun diperbuatkannya pintu kaabah itu, jenangnya dari pada kayu zait, bangunannya empat persegi.

<sup>34</sup> Dan kedua papan tudungnya dari pada kayu senobar, papan tudung itu sebelah-menyebelah berlipat dua dan berpusing pada sekerinya.

<sup>35</sup> Maka diukirnya akan dia dengan rupa kerubiun dan pohon kurma dan bunga berkembang, yang disalutnya dengan

emas, serta dengan timbul betul rupa ukirannya.

<sup>36</sup> Maka diperbuatkannya halaman sebelah dalam itu dengan tiga jajar batu yang terpahat berselang sejajar kayu araz yang bersulur batang.

<sup>37</sup> Maka pada tahun yang keempat dibubuh alas akan rumah Tuhan, yaitu pada bulan Ziw.

<sup>38</sup> Dan pada tahun yang kesebelas bulan Bul, yaitu bulan yang kedelapan, habislah sudah pekerjaan membangunkan rumah itu, setuju dengan segala titah dan segala kehendak baginda, sehingga dalam tujuh tahun lamanya dibangunkannya rumah itu.

**7** <sup>1</sup> Tetapi istana baginda sendiri dibangun Sulaiman dalam tiga belas tahun lamanya, maka dalamnya itu disudahkannya segenap istana baginda.

<sup>2</sup> Dan lagi dibangunkannya istana di rimba Libanon, panjangnya seratus hasta, lebarnya lima puluh hasta, tingginya tiga puluh hasta dilingkung dengan empat jajar tiang dari pada kayu araz, dan di atas tiang itu adalah lagi tiang dari pada kayu araz, bersulur batang.

<sup>3</sup> Maka segala tiang itu di atas bertutupkan kayu araz akan tingkat-tingkat dan bilangannya empat puluh lima batang, yaitu lima belas batang pada sejajar.

<sup>4</sup> Dan lagi adalah tiga jajar natang, yaitu tingkap di atas tingkap sampai tiga tingkap tingginya.

<sup>5</sup> Maka segala pintu dengan jenangnya empat persegi dibubuh pada sebelah terang betul di bawah segala tingkap itu, maka segala pintu itupun tiga jajar tingginya.

<sup>6</sup> Maka serambi istana itu dari pada tiang-tiang belaka, diperbuatkannya lima puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya serta dengan serambi di hadapannya, maka segenap tiang itu ditutup dengan atap di atas.

<sup>7</sup> Dan lagi satu seri balai takhta, tempat baginda duduk memutuskan hukum, yaitu suatu seri balai hukum, diperbuatkannya dengan dasarnya dan tingkatnya dari pada kayu araz.

<sup>8</sup> Tetapi pada istana, tempat kedudukan baginda, adalah serambi yang berasing, pada sebelah dalam serambi itu, yang sama perbuatannya; tambahan pula

diperusahnya sebuah maligai bagi puteri Firaun, yang telah diperisterikan oleh Sulaiman, maka pada maligai itupun adalah suatu serambi.

<sup>9</sup>Maka segala perbuatan yang tersebut itu dari pada batu yang indah-indah, terpahat pada ukurannya dan tegergaji pada sebelah luar dalamnya, maka ia itu dari pada alas datang kepada batu penjuru dan dari pada luar pagar tembok datang kepada halaman yang besar.

<sup>10</sup>Maka segala alasnyapun dari pada batu yang berat-berat dan besar-besar, yaitu dari pada batu yang sepuluh hasta dan dari pada batu yang delapan hasta.

<sup>11</sup>Maka di atas segala batu yang berat ini, sebesar datangnya dari dalam galian, adalah kayu araz.

<sup>12</sup>Maka pada halaman besar adalah tiga jajar tiang berkeliling dari pada batu yang terpahat dan sejajar tiang kayu araz yang bersulur batang, yaitu sama seperti penghadapan sebelah dalam rumah Tuhan dan serambi empat itu.

<sup>13</sup>Arakian, maka disuruh baginda raja Sulaiman akan orang menyambut Hiram dari Tsur.

<sup>14</sup> Ialah anak seorang perempuan janda dari suku Naftali, tetapi bapanya dahulu orang Tsur, seorang pandai tembaga, penuh dengan akal budi dan pengetahuan akan mengerjakan segala perbuatan dari pada tembaga; maka datanglah ia kepada baginda raja Sulaiman, lalu dikerjakannya segala pekerjaannya.

<sup>15</sup> Maka dirupakannya dua batang tiang tembaga, delapan belas hasta tinggi sebatang tiang, dan sulur batang yang dua belas hasta panjangnya adalah membelit kedua batang tiang itu.

<sup>16</sup> Dan lagi diperbuatkannya dua buah ganja tiang dari pada tembaga tuangan, akan dibubuh di atas kepala tiang itu; ganja satu lima hasta tingginya dan ganja satunya pun lima hasta tingginya.

<sup>17</sup> Maka kerawang jala-jala dan ikatan rantai adalah pada ganja yang di atas kepala tiang itu, yaitu tujuh pada ganja satu dan tujuh pada ganja satunya.

<sup>18</sup> Dan lagi diperbuatkannya beberapa buah delima, maka dua jajar buah itu bergantung pada kerawang jala-jala berkeliling akan menudungi ganja yang di atas kepala tiang itu, maka



seperti pada ganja itu demikianpun diperbuatkannya pada ganja satunya.

<sup>19</sup>Adapun ganja yang di atas kepala tiang itu, ia itu serupa dengan bunga berkembang, empat hasta lebih tinggi dari pada serambi itu.

<sup>20</sup>Maka ganja di atas tiang itu pada sebelah atas empat kerawang jala-jala berpatutan sekali dengan batang tiang dan adalah dua ratus buah delima dengan jajarnya tergantung keliling tiap-tiap kedua ganja itu.

<sup>21</sup>Setelah itu maka didirikannya adalah kedua batang tiang itu hampir dengan penghadapan kaabah, setelah didirikannya tiang pada sebelah kanan maka dinamainya akan dia Yakhin dan setelah didirikannya tiang pada sebelah kiri itu maka dinamainya akan dia Boaz.

<sup>22</sup>Maka di atas kepala tiang itu adalah perbuatan bunga berkembang; demikian habislah sudah pekerjaan memperbuatkan tiang itu.

<sup>23</sup>Dan lagi diperbuatkannya kolam tuangan, sengkangnya sepuluh hasta dari pada tepi datang kepada tepi sebelahnya, rupanya bulat dan tingginya lima hasta, dan tali pengukur yang

tiga puluh hasta panjangnya dapat melingkungkan dia.

<sup>24</sup> Maka di bawah tepinya adalah kuntum-kuntum bunga berkeliling sepuluh pucuk dalam sehasta akan karangan keliling kolam itu, yaitu dua susun kuntum bunga, yang setuangan dengan dia.

<sup>25</sup> Maka tertanggunglah ia itu oleh lembu dua belas ekor, tiga ekor lembu kepalanya arah ke utara, dan tiga ekor lembu kepalanya arah ke barat, dan tiga ekor lembu kepalanya arah ke selatan, dan tiga ekor lembu kepalanya arah ke timur, dan kolam itupun tertanggunglah atasnya; dan buntut segala lembu itu arah ke dalam.

<sup>26</sup> Maka tebalnya kolam itu sepelempap lebarnya, dan perbuatan tepinya seperti tepi piala, bagaikan bunga berkembang, dan muatnya dua ribu bat.

<sup>27</sup> Dan lagi diperbuatkannya sepuluh buah pelapik dari pada tembaga, panjangnya empat hasta, lebarnya empat hasta dan tingginya tiga hasta.

<sup>28</sup> Adapun perbuatan pelapik itu demikian: adalah ia itu dari pada

birai-birai dan segala birai-birai itu terkepit dalam alur-alur.

<sup>29</sup> Maka pada segala birai-birai yang terkepit dalam alur-alur itu adalah rupa singa dan lembu dan kerubiun; demikianpun pada keempat tiangnya yang bersulur batang itu dan di bawah rupa segala singa dan lembu itu adalah karangan bunga berkaluk.

<sup>30</sup> Maka pada tiap-tiap pelapik itu adalah empat jantera tembaga dan penutup tembaga, dan keempat penjurunya adalah berbahu, sehingga bahu tuangan itu adalah di bawah tempat pembasuhan dan dari pada satu bahu datang kepada satu bahu adalah karangan bunga berkaluk itu.

<sup>31</sup> Maka mulutnya adalah pada sebelah dalam karangan bunga, tingginya sehasta, adapun mulut itu bulat dan diperbuat begitu sehingga lebarnya tengah dua hasta, dan pada mulut itupun adalah beberapa ukiran, tetapi segala birai-birai itu empat persegi, bukannya bulat.

<sup>32</sup> Maka keempat jantera itu adalah di bawah birai-birai dan segala sepik jantera itu berpautlah dengan pelapik

itu dan tiap-tiap jantera itu tengah dua hasta tingginya.

<sup>33</sup>Adapun perbuatan segala jantera itu seperti jantera rata juga adanya, maka segala sepiknya dan lingkarnya dan pinggirnya dan anak-anaknya itu perbuatan tuangan belaka.

<sup>34</sup>Maka adalah empat bahu pada empat penjuru pelapik satu dan segala bahu itupun setuangan dengan pelapiknya.

<sup>35</sup>Maka pada sebelah atas pelapik itu adalah tepi berkeliling, tingginya setengah hasta, ia itupun bulat, dan lagi pada sebelah atas tiap-tiap pelapik itu adalah pemegangnya setuangan dengan papan tutup itu.

<sup>36</sup>Maka pada papan yang berpemegangan itupun adalah ukiran rupa kerubiun dan singa dan pohon kurma dengan sama jaraknya dan karangan bunga berkaluk keliling sama seperti papan yang pada sisinya itu.

<sup>37</sup>Demikianlah diperbuatkannya kesepuluh pelapik itu, tuangannya sama, ukurannya sama dan rupa sekaliannyapun sama adanya.

<sup>38</sup>Dan lagi diperbuatkannya sepuluh buah tempat pembasuhan, sebuah

tempat pembasuhan itu muat empat puluh bat dan tiap-tiap tempat pembasuhan itu empat hasta besarnya dan di atas tiap-tiap dari pada sepuluh pelapik itu adalah sebuah tempat pembasuhan.

<sup>39</sup>Maka ditaruhnya lima pelapik pada sebelah kanan dan lima pelapik pada sebelah kiri rumah itu, tetapi kolam itu ditaruhnya pada sebelah kanan rumah arah ke timur semata selatan.

<sup>40</sup>Demikianlah diperbuat Hiram akan segala pembasuhan dan segala penyodok dan segala bokor percikan, maka dihabiskanlah Hiram segala pekerjaan yang diperbuatnya akan baginda raja Sulaiman pada rumah Tuhan itu.

<sup>41</sup>Dua batang tiang dan dua buah ganja yang dilarik dan yang di atas kepala dua batang tiang itu, dan kedua karangan jala-jala yang menudungi kedua buah ganja larikan, yang di atas kepala tiang itu;

<sup>42</sup>dan empat ratus buah delima akan kedua karangan jala-jala itu, yaitu dua jajar buah delima pada sekarangan

jala-jala akan menudungi kedua ganja yang di atas tiang itu.

<sup>43</sup> Dan lagi sepuluh pelapik itu dan sepuluh buah tempat pembasuhan yang di atas pelapik.

<sup>44</sup> Dan kolam yang satu itu serta dengan kedua belas ekor lembu yang di bawah kolam itu.

<sup>45</sup> Dan lagi segala periuk dan penyodok dan bokor percikan dan segala perkakas, yang diperbuat oleh Hiram bagi baginda raja Sulaiman akan guna rumah Tuhan itu, semuanya dari pada tembaga terupam.

<sup>46</sup> Maka dengan titah baginda sekalian itu dituang dalam tanah liat di padang Yarden antara Sukot dengan Zartan.

<sup>47</sup> Maka ditaruh raja Sulaiman akan segala serba itu, maka dari pada sangat banyaknya dan beratnya tiada diperiksa lagi timbangan segala tembaga itu.

<sup>48</sup> Dan lagi diperbuat oleh raja Sulaiman akan segala serba lain yang patut dalam rumah Tuhan, yaitu akan meja keemasan dan akan meja tempat roti tunjukan;

<sup>49</sup> dan akan kaki pelita lima buah pada sebelah kanan dan lima buah pada sebelah kiri di hadapan tempat

firman, semuanya dari pada emas tua, demikianpun karangan bunganya dan segala pelitanya dan sepit-sepitnya dari pada emas belaka;

<sup>50</sup> dan lagi segala cerana dan sepit dan bokor dan mangkok dan pedupaan dari pada emas tua; demikianpun segala sekeri pintu rumah sebelah dalam, tempat yang mahasuci, dan sekeri pintu bait kesucian itupun dari pada emas juga.

<sup>51</sup> Maka demikian habislah sudah segala pekerjaan yang diperbuat oleh baginda raja Sulaiman akan rumah Tuhan itu. Kemudian dari pada itu dibawa oleh raja Sulaiman akan segala benda kesucian raja Daud, ayahanda baginda, yaitu segala benda emas perak, ditaruhnya akan dia di antara segala benda rumah Tuhan.

**8**<sup>1</sup> Arakian, maka pada masa itu dihimpunkanlah raja Sulaiman segala tua-tua orang Israel dan segala penghulu suku bangsanya dan segala kepala isi rumah bani Israel, datang menghadap baginda raja Sulaiman ke Yeruzalem, hendak dibawanya naik akan

tabut perjanjian Tuhan dari negeri Daud, yaitu dari Sion.

<sup>2</sup>Maka berhimpunlah segala orang Israel kepada baginda raja Sulaiman pada hari raya bulan Etanim, yaitu bulan yang ketujuh.

<sup>3</sup>Setelah sudah datang segala tua-tua orang Israel, maka diangkat segala imam akan tabut itu,

<sup>4</sup>lalu dibawanya naik akan tabut Tuhan dan akan kemah perhimpunan dan akan segala benda suci yang di dalam kemah itu; adapun yang membawa naik akan dia ia itu segala imam dan orang Lewi.

<sup>5</sup>Maka baginda raja Sulaiman dan segala orang Israel yang telah dihimpunkan oleh baginda itu, adalah serta baginda di hadapan tabut sambil mengorbankan lembu domba kambing yang tiada terbilang atau tepermanai banyaknya.

<sup>6</sup>Maka oleh segala imam itu dibawa akan tabut perjanjian Tuhan itu ke tempatnya, yaitu ke tempat firman dalam rumah itu, ke tempat yang mahasuci di bawah sayap kerubiun itu.

<sup>7</sup>Karena kedua kerubiun itu mengembangkan sayapnya atas



tempat tabut itu, dan kedua kerubiun itupun menudungi tabut dan kayu pengusungnya dari atas.

<sup>8</sup>Maka dijangkirkannya kayu pengusung itu sehingga kelihatanlah ujung kayu pengusung itu di tempat firman; tetapi tiada kelihatan sampai di luar, maka adalah ia itu di sana datang kepada hari ini.

<sup>9</sup>Maka satu juapun tiada isinya tabut itu melainkan kedua keping loh batu, yang telah ditaruh di dalamnya oleh Musa hampir dengan Horeb, tatkala Tuhan berjanji dengan bani Israel, yang sudah keluar dari negeri Mesir.

<sup>10</sup>Bermula, maka apabila keluarlah segala imam itu dari dalam tempat yang suci, tiba-tiba datanglah sebuah awan memenuhi rumah Tuhan,

<sup>11</sup>sehingga segala imam itu tiada tahan berdiri akan berkhidmat oleh sebab awan itu, karena kemuliaan Tuhan juga yang memenuhi akan rumah Tuhan itu.

<sup>12</sup>Maka pada masa itu kata raja Sulaiman: Tuhan sudah berfirman, bahwa Iapun duduk dalam kegelapan.

<sup>13</sup>Maka sebab itu sesungguhnya aku sudah membangunkan sebuah

rumah akan tempat kediaman-Mu, yaitu akan tempat arasy-Mu sampai selama-lamanya!

<sup>14</sup>Setelah itu maka berpalinglah baginda wajahnya, lalu diberkatinya akan segenap sidang orang Israel, maka segenap sidang orang Israelpun berdirilah.

<sup>15</sup>Maka kata baginda: Segala puji bagi Tuhan, Allah orang Israel, yang telah berfirman dengan lidah-Nya kepada ayahku Daud dan yang sudah menyampaikan dia dengan tangan-Nya sekarang ini, firman-Nya:

<sup>16</sup>Bahwa dari pada hari Aku menghantar akan umat-Ku Israel keluar dari negeri Mesir tiada Kupilih salah sebuah negeri di antara segala suku bangsa Israel akan membangunkan sebuah rumah supaya nama-Ku duduk di sana, melainkan telah Kupilih Daud supaya iapun menjadi penganjur umat-Ku Israel itu.

<sup>17</sup>Maka datanglah niat dalam hati ayahku Daud hendak membangunkan sebuah rumah akan nama Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>18</sup>Tetapi firman Tuhan kepada Daud, ayahku: Adapun sebab dalam

hatimu telah datang niat hendak membangunkan sebuah rumah akan nama-Ku, baik juga niat itu telah berbangkit dalam hatimu.

<sup>19</sup>Tetapi bukan engkau yang akan membangunkan rumah itu, melainkan anakmu, yang akan terbit kelak dari pada sulbimu, ia itu akan membangunkan rumah itu akan nama-Ku.

<sup>20</sup>Maka sekarangpun Tuhan sudah menyampaikan firman yang telah dikatakan-Nya itu, karena telah berbangkitlah aku menggantikan ayahku Daud, dan duduklah aku di atas takhta kerajaan Israel, setuju dengan firman Tuhan itu, dan akupun sudah membangunkan sebuah rumah akan nama Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>21</sup>Dan sudah kusediakan dalamnya suatu tempat akan tabut, yang muat akan perjanjian Tuhan, yang diperbuat-Nya dengan nenek moyang kita, tatkala dihantar-Nya mereka itu keluar dari negeri Mesir.

<sup>22</sup>Maka berdirilah raja Sulaiman di hadapan mezbah Tuhan tentang dengan segenap sidang orang Israel, maka

bagindapun menadahkanlah tangannya ke langit,

<sup>23</sup> lalu katanya: Ya Tuhan, Allah orang Israel! tiada Allah melainkan Engkau, baik dalam langit di atas baik di atas bumi di bawah; Engkau juga yang menyampaikan perjanjian dan kemurahan kepada segala hamba-Mu, yang berjalan di hadapan hadirat-Mu dengan segenap hatinya.

<sup>24</sup> Engkau juga yang telah menyampaikan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, barang yang sudah Kaujanji kepadanya, karena barang yang telah Kauberfirman dengan lidah-Mu itu juga sudah disampaikan oleh tangan-Mu, seperti adanya pada hari ini.

<sup>25</sup> Maka sekarangpun, ya Tuhan, Allah orang Israel! sampaikanlah juga barang yang telah Kaujanji kepada hamba-Mu Daud, ayahku, firman-Mu: Seorang juapun tiada akan terputuskan bagimu di hadapan hadirat-Ku dari pada duduk di atas takhta kerajaan Israel, sahaja jikalau anak-anakmu memeliharakan jalannya akan berjalan di hadapan hadirat-Ku, seperti engkaupun sudah berjalan di hadapan hadirat-Ku.

<sup>26</sup> Maka sekarangpun, ya Allah orang Israel, biarlah kiranya firman-Mu itu jadi dengan sebenarnya, yaitu yang telah Kaukatakan kepada hamba-Mu Daud, ayahku.

<sup>27</sup> Tetapi dengan sebenarnya bolehkah Allah duduk di atas bumi? Bahwasanya segala langit, bahkan, jikalau langit yang di atas segala langit sekalipun tiada dapat meliputi Engkau, jangankan rumah yang telah kubangunkan ini!

<sup>28</sup> Tetapi hendaklah juga Engkau tilik akan sembah hamba-Mu ini dan akan permintaan doanya, ya Tuhan, Allahku! dan dengar apalah akan seru dan akan doa yang sekarang dipersembahkan oleh hamba-Mu ini kepada-Mu.

<sup>29</sup> Biarlah mata-Mu menilik akan rumah ini pada siang dan malam, yaitu akan tempat yang telah Engkau berfirman akan halnya demikian: Bahwa nama-Ku akan ada di sana! dan hendaklah Engkau mendengar akan doa yang dipersembahkan hamba-Mu kelak pada tempat ini.

<sup>30</sup> Dengarlah kiranya akan permintaan doa hamba-Mu dan umat-Mu Israel, yang dipersembahkannya kelak pada

tempat ini; dengarlah Engkau di tempat kedudukan-Mu, yaitu di sorga, bahkan dengarlah dan ampunilah.

<sup>31</sup> Jikalau kiranya barang seorang sudah berdosa kepada kawannya, maka diletakkan sumpah padanya, disuruh akan dia bersumpah, dan sumpah itupun datanglah di hadapan mezbah-Mu dalam rumah ini;

<sup>32</sup> pada masa itu dengarlah kiranya Engkau dalam sorga dan putuskanlah hukum antara hamba-Mu, supaya yang salah itu disalahkan dan barang yang telah diperbuatnya itupun dibalas kepada kepalanya, dan orang yang benarpun dibenarkan dan dibalas kepadanya sekadar kebenarannya.

<sup>33</sup> Jikalau kiranya umat-Mu Israel alah di hadapan musuhnya, yaitu sebab mereka itu sudah berdosa kepadamu, maka mereka itu bertobat kepada-Mu dan diakunya akan nama-Mu, dan dipintanya doa serta bersembah kepada-Mu dalam rumah ini;

<sup>34</sup> pada masa itu hendaklah Engkau dengar dalam sorga dan ampunilah dosa umat-Mu Israel dan bawalah akan mereka itu balik ke dalam negeri yang

telah Kaukaruniakan kepada nenek moyangnya.

<sup>35</sup> Jikalau kiranya langit terkunci, sehingga tiadalah hujan, sebab mereka itu sudah berdosa kepada-Mu, maka pada tempat ini mereka itu meminta doa dan mengaku akan nama-Mu dan bertobat dari pada dosanya, setelah sudah Engkau menyiksakan mereka itu,

<sup>36</sup> pada masa itu hendaklah Engkau dengar dalam sorga dan ampunilah kiranya dosa hamba-Mu dan umat-Mu Israel, setelah Engkau sudah mengajar mereka itu akan jalan yang baik, yang patut dijalaninya dan turunkanlah hujan kepada tanah-Mu yang telah Kaukaruniakan kepada umat-Mu akan bahagian pusaka.

<sup>37</sup> Jikalau kiranya dalam negeri adalah bala kelaparan atau bala sampar, atau jikalau ada kelayuran, atau untutan, atau belalang, atau riang-riang, atau jikalau musuhnya mengimpitkan mereka itu di negeri tempat pintu gerbangnya, atau jikalau datang sesuatu bala atau penyakit;

<sup>38</sup> akan segala permintaan doa dan sembah yang datang dari pada seorang

orang, atau dari pada segenap umat-Mu Israel, apabila masing-masing mengaku salah hatinya sambil menadahkan tangannya dalam rumah ini,

<sup>39</sup>pada masa itu hendaklah Engkau dengar dalam sorga, tempat kedudukan-Mu yang tetap itu, dan ampunilah kiranya, dan tentukanlah begitu, bahwa Engkau membalas kepada masing-masing seperti patut kepada jalannya dan setuju dengan pengetahuan-Mu akan hatinya, karena hanya Engkau jua yang mengetahui akan hati segala anak Adam.

<sup>40</sup>Supaya mereka itupun takut akan Dikau pada segala hari, sepanjang umur hidupnya dalam negeri yang telah Kaukaruniakan kepada nenek moyang kami.

<sup>41</sup>Maka jikalau orang dagang sekalipun, yang bukan dari pada umat-Mu Israel, melainkan yang akan datang dari negeri yang jauh oleh karena nama-Mu,

<sup>42</sup>karena kedengaranlah kelak kepadanya dari hal nama-Mu yang mahamulia dan dari hal tangan-Mu yang mahakuasa dan dari hal lengan-Mu yang



terkadang itu, maka apabila ia datang akan meminta doa dalam kaabah itu, <sup>43</sup>hendaklah kiranya Engkau dengar dalam sorga, tempat kedudukan-Mu yang tetap itu, dan luluskan apalah segala sesuatu yang dipinta oleh orang dagang itu kepada-Mu, supaya diketahuilah kelak oleh segala bangsa yang di atas bumi itu akan nama-Mu, supaya beribadatlah mereka itu kepada-Mu seperti umat-Mu Israel itu, dan supaya diketahuinya bahwa nama-Mu juga disebut atas rumah yang sudah kubangunkan ini.

<sup>44</sup>Jikalau kiranya umat-Mu keluar hendak berperang dengan musuhnya pada jalan yang Kausuruhkan mereka itu, maka mereka itupun meminta doa kepada Tuhan arah ke kiblat negeri ini, yang telah Kaupilih dan ke kiblat rumah ini, yang sudah kubangunkan bagi nama-Mu,

<sup>45</sup>pada masa itu hendaklah kiranya Engkau dengar dalam sorga akan permintaan doa dan sembah mereka itu dan benarkan apalah halnya.

<sup>46</sup>Jikalau kiranya mereka itu sudah berdosa kepada-Mu (bahwasanya tiada

seorang juapun yang tiada berdosa) dan murkalah Engkau akan mereka itu dan Kauserahkan mereka itu di hadapan musuhnya, sehingga oleh orang yang menangkap mereka itu dibawa akan mereka itu tertawan ke dalam negeri musuh, entah jauh atau dekat,

<sup>47</sup> maka dalam negeri tempat mereka itu dibawa dengan tertawan itu diperhatikannya hal itu, sehingga mereka itu bertobat dan meminta doa kepadamu dalam negeri orang yang sudah membawa akan mereka itu dengan tertawan, sembahnya: Bahwa kami sudah berbuat dosa dan berbuat jahat dan kamipun sudah mendurhaka;

<sup>48</sup> maka bertobatlah mereka itu kepada-Mu dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya di negeri musuh yang sudah membawa akan mereka itu dengan tertawan, dan mereka itupun meminta doa kepada-Mu arah ke kiblat tanahnya, yang telah Kaukaruniakan kepada nenek moyangnya, dan ke kiblat negeri ini, yang telah Kaupilih, dan ke kiblat rumah ini, yang sudah kubangunkan bagi nama-Mu itu;

<sup>49</sup>pada masa itu hendaklah kiranya dalam sorga, tempat kedudukan-Mu yang tetap itu, Engkau dengar akan permintaan doa dan sembah mereka itu, dan benarkan apalah halnya;

<sup>50</sup>dan ampunilah kiranya akan umat-Mu segala dosa yang telah diperbuatnya kepada-Mu, dan segala jahat yang telah dilakukannya kepada-Mu, dan berilah kiranya mereka itu mendapat sayang dari pada orang yang telah menawani akan mereka itu, supaya orang itupun mengasihani akan mereka itu.

<sup>51</sup>Karena mereka inilah umat-Mu dan bahagian-Mu pusaka, yang telah Kauhantar keluar dari negeri Mesir, dari tengah-tengah dapur besi.

<sup>52</sup>Demikian hendaklah mata-Mu menilik akan sembah hamba-Mu ini dan akan sembah umat-Mu Israel; hendaklah mendengar akan mereka itu seberapa berapa kali mereka itupun berseru kepada-Mu.

<sup>53</sup>Karena Engkau sudah mengasingkan mereka itu bagi diri-Mu dari pada segala bangsa yang di atas bumi akan bahagian pusaka, setuju dengan barang yang telah Engkau berfirman dengan lidah

Musa, hamba-Mu itu, tatkala Engkau menghantar akan nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya Tuhan Hua!

<sup>54</sup>Hata, setelah sudah raja Sulaiman berhenti dari pada mempersembahkan segala permintaan doa dan sembah ini kepada Tuhan, maka bangkitlah berdiri baginda di hadapan mezbah Tuhan dari pada bertelut dengan kedua belah kakinya sambil menadahkan tangannya ke langit.

<sup>55</sup>Lalu berdirilah baginda, diberkatinya segenap sidang orang Israel sambil katanya dengan nyaring suaranya:

<sup>56</sup>Segala puji bagi Tuhan, yang telah mengaruniakan selamat sentosa kepada umat-Nya, yaitu orang Israel, setuju dengan segala yang sudah Ia berfirman! sepatah katapun tiada gugur dari pada segala firman yang baik yang telah dikatakan-Nya dengan lidah Musa, hamba-Nya.

<sup>57</sup>Hendaklah kiranya Tuhan, Allah kita, serta dengan kita, seperti disertai-Nya akan nenek moyang kita dahulu, jangan ditinggalkan-Nya dan jangan dibiarkan-Nya kita;

<sup>58</sup>melainkan hendaklah dicenderungkan-Nya hati kita kepada-Nya, supaya kita berjalan pada jalan-Nya dan memelihara hukum-Nya dan syariat-Nya dan syarat-Nya, yang telah dipesankan-Nya kepada nenek moyang kita.

<sup>59</sup>Dan biarlah segala perkataanku ini, yang sudah kupersembahkan dalam doaku kepada Tuhan itu, selalu di hadapan Tuhan, Allah kita, pada siang dan malam, supaya dipelihara-Nya hak hamba-Nya, dan hak orang Israel, umat-Nya, seperti patut pada sebilang hari.

<sup>60</sup>Supaya diketahui oleh segala bangsa yang di atas bumi, bahwa Tuhan juga Allah, dan tiada Allah lain;

<sup>61</sup>dan supaya hati kamu sekalian tulus dengan Tuhan, Allah kita, akan berjalan menurut hukum-Nya dan memelihara firman-Nya, seperti adalah ia itu pada hari ini.

<sup>62</sup>Arakian, maka oleh baginda dan segenap orang Israelpun sertanya dipersembahkan korban sembelihan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>63</sup> Dan adapun korban syukur yang dipersembahkan raja Sulaiman kepada Tuhan itu, ia itu lembu dua puluh dua ribu ekor dan kambing domba seratus dua puluh ribu ekor; demikianlah peritahbiskan baginda dan segala bani Israel akan rumah Tuhan itu.

<sup>64</sup> Maka pada hari itu juga disucikan baginda akan segenap tempat penghadapan, yang di hadapan rumah Tuhan, sebab di sana telah disediakan korbannya korban bakaran dan persembahan makanan dan lagi lemak korban syukur, karena mezbah tembaga yang di hadapan hadirat Tuhan itu terlalu kecil akan muat segala korban bakaran dan persembahan makanan dan lemak korban syukur itu.

<sup>65</sup> Maka pada masa itu juga raja Sulaimanpun memegang hari raya dan segenap orang Israelpun sertanya, suatu perhimpunan yang besar, dari pada tempat orang masuk ke Hamat sampai ke sungai Mesir, maka ia itu di hadapan hadirat Tuhan, Allah kita, tujuh hari dan lagi tujuh hari pula, dalam semuanya empat belas hari lamanya.

<sup>66</sup> Maka pada hari yang kedelapan dilepaskannya orang banyak itu pergi, maka dipintalah oleh mereka itu sekalian berkat akan baginda, lalu pulanglah mereka itu ke kemah-kemahnya dengan senang dan sukacita hatinya akan segala kebajikan yang telah diperbuat oleh Tuhan akan raja Daud, hamba-Nya, dan akan orang Israel, umat-Nya.

**9**<sup>1</sup> Bermula, setelah sudah selesailah raja Sulaiman dari pada membangunkan rumah Tuhan dan istana baginda dan segala sesuatu yang dikehendaki raja Sulaiman perbuatkan,<sup>2</sup> tiba-tiba kelihatanlah Tuhan kembali pula kepada raja Sulaiman, seperti dahulu kelihatanlah Ia kepada baginda di Gibeon.

<sup>3</sup> Maka firman Tuhan kepadanya: Bahwa Aku sudah menerima permintaan doa dan sembah yang telah kaupersembahkan di hadapan hadirat-Ku, dan Aku sudah menguduskan rumah yang telah kaubangunkan itu, supaya Kutaruh nama-Ku dalamnya sampai selama-lamanya; bahwa mata-Ku dan hati-Kupun akan ada di sana pada tiap-tiap hari.

<sup>4</sup> Maka jikalau engkau berjalan di hadapan hadirat-Ku seperti ayahmu Daud sudah berjalan itu, dengan sempurna dan tulus hati hendak berbuat segala sesuatu yang telah Kupesan kepadamu dan engkau memelihara segala syariat dan syarat-Ku,

<sup>5</sup> niscaya Kutetapkan kelak takhta kerajaanmu atas orang Israel sampai selama-lamanya, setuju dengan firman-Ku yang kepada Daud, ayahmu, bunyinya: Seorang juapun tiada akan terputuskan bagimu dari pada takhta kerajaan Israel.

<sup>6</sup> Tetapi jikalau kiranya engkau atau anak-anakmu undur dari pada-Ku dengan sengajanya dan tiada kamu memelihara hukum-Ku dan syariat-Ku yang telah Kuberi di hadapanmu itu, melainkan kamu pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa dan kamu menyembah sujud kepadanya,

<sup>7</sup> niscaya Kutumpas orang Israel kelak dari dalam negeri yang telah Kukaruniakan kepadanya, dan rumah ini, yang sudah Kusucikan bagi nama-Ku, ia itu akan Kubuang dari hadapan hadirat-Ku, dan orang Israelpun akan



menjadi suatu perbahasan dan sindiran di antara segala bangsa.

<sup>8</sup>Dan akan rumah ini, jikalau bagaimanapun kemuliaannya dahulu, barangsiapa yang berjalan lalu dari padanya itu akan tercengang-cengang serta mengolok-olok sambil katanya: Apa sebab maka Tuhan telah berbuat demikian akan negeri ini dan akan rumah ini?

<sup>9</sup>Maka akan disahut orang demikian: Yaitu sebab mereka itu sudah meninggalkan Tuhan, Allahnya, yang sudah menghantar akan nenek moyang mereka itu keluar dari negeri Mesir, dan sebab mereka itu sudah berpaut kepada dewa-dewa serta menyembah sujud dan berbuat bakti kepadanya, maka sebab itulah didatangkan Tuhan segala celaka ini atasnya.

<sup>10</sup>Bermula, maka kemudian dari pada dua puluh tahun habislah sudah raja Sulaiman membangunkan kedua buah rumah itu, yaitu rumah Tuhan dan istana baginda.

<sup>11</sup>Maka Hiram, raja Tsur itu, sudah membantu akan raja Sulaiman dengan kayu araz dan kayu senobar dan dengan

emas seturut segala kehendaknya; setelah itu maka diberikan baginda raja Sulaiman kepada raja Hiram dua puluh buah negeri di tanah Galilea.

<sup>12</sup>Maka keluarlah raja Hiram dari Tsur hendak pergi melihat-lihat segala negeri yang diberikan raja Sulaiman kepadanya, tetapi kepada pemandangan baginda tiada ia itu dengan sepertinya.

<sup>13</sup>Maka sebab itu kata baginda: Apa macam negeri ini, yang telah tuan berikan beta, hai saudara beta? maka dinamainya akan dia negeri Kabul datang kepada hari ini.

<sup>14</sup>Karena raja Hiram sudah mengirim kepada baginda emas seratus dua puluh talenta.

<sup>15</sup>Arakian, maka inilah peri pengerahan orang yang dikerahkan dengan titah raja Sulaiman, supaya dibangunkannya rumah Tuhan dan istana baginda dan Milo dan pagar tembok Yeruzalem dan lagi Hazor dan Megido dan Gezer.

<sup>16</sup>Karena Firaun, raja Mesir itu, sudah datang ke hulu mengalahkan Gezer, dibakarnya habis akan dia dengan api dan dibunuhnya akan segala orang Kanani, yang duduk dalam negeri itu,

lalu diberikannya negeri itu kepada anaknya, yaitu isteri raja Sulaiman, akan isi kawin.

<sup>17</sup> Maka dibangun pula oleh raja Sulaiman akan Gezer dan Bait-Horon hilir itu.

<sup>18</sup> Dan akan Baalat dan Tadmor di padang belantara, tempat kedudukan orang.

<sup>19</sup> Dan akan segala negeri tempat perbekalan yang pada raja Sulaiman, dan akan segala negeri tempat rata perang dan tempat orang berkendaraan, dan akan segala sesuatu yang dikehendaki raja Sulaiman orang membangun di Yeruzalem dan di atas Libanon dan dalam seluruh negeri kerajaannya.

<sup>20</sup> Segala orang yang lagi tinggal dari pada orang Amori dan Heti dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzi, yang bukan dari pada bani Israel,

<sup>21</sup> segala anak cucunya yang lagi tinggal kemudian dari padanya dalam negeri itu dan yang tiada dapat ditumpas oleh bani Israel dahulu, sekalian itu dikerahkan oleh raja Sulaiman kepada pekerjaan negeri datang kepada hari ini.

<sup>22</sup>Tetapi kepada bani Israel tiada ditanggungkan raja Sulaiman pekerjaan hamba sahaya, melainkan adalah mereka itu baginya akan orang perang dan pegawai dan penghulu dan hulubalang dan kepala atas segala ratanya dan orangnya yang berkuda.

<sup>23</sup>Dan lagi mereka itulah penghulu atas segala pekerjaan yang dititahkan raja Sulaiman, lima ratus lima puluh orang yang memerintahkan segala rakyat yang mengerjakan pekerjaan itu.

<sup>24</sup>Hata, maka anak Firaunpun berpindahlah dari dalam negeri Daud ke maligai yang sudah diperbuat baginda akan dia, lalu dibangunkan baginda akan Milo.

<sup>25</sup>Maka dalam setahun tiga kali dipersembahkan raja Sulaiman beberapa korban bakaran dan korban syukur di atas mezbah yang telah dibangunkan bagi Tuhan, dan dipersembahkannya bakaran dupa di atas mezbah yang di hadapan hadirat Tuhan, setelah habis sudah dibangunkannya rumah itu.

<sup>26</sup>Arakian, maka oleh baginda raja Sulaimanpun disuruh perbuatkan beberapa kapal di Ezion-Jeber, yang

dekat dengan Elot di tepi laut Kolzom di tanah Edom.

<sup>27</sup> Maka disuruhkan raja Hiram beberapa orang hambanya, yaitu orang kapal yang berpelayaran di laut, naik kapal itu serta dengan segala hamba raja Sulaiman.

<sup>28</sup> Maka sampailah mereka itu ke Ofir, diambilnya dari sana emas barang empat ratus dua puluh talenta, dibawanya kepada baginda raja Sulaiman.

**10**<sup>1</sup> Sebermula, setelah kedengaranlah kabar kepada permaisuri di Syeba akan hal raja Sulaiman dan akan nama Tuhan, maka datanglah ia hendak mencobai baginda dengan bagai-bagai penerka.

<sup>2</sup> Maka datanglah ia ke Yeruzalem dengan tentara yang amat besar serta dengan beberapa ekor unta yang muat rempah-rempah dan amat banyak emas dan permata yang indah-indah, maka datanglah ia menghadap raja Sulaiman, lalu dikatakannya kepadanya segala kepikiran hatinya.

<sup>3</sup> Maka oleh raja Sulaiman diartikanlah kepadanya segala perkataannya, barang seperkarapun tiada terlindung dari

pada baginda, yang tiada diartikannya kepadanya.

<sup>4</sup>Setelah dilihat oleh permaisuri Syeba segala hikmat raja Sulaiman dan lagi istana yang telah dibangunkannya,

<sup>5</sup>dan perintah mejanya dan peri duduk segala pegawainya dan peri berdiri segala hambanya dan pakaian mereka itu dan lagi segala penjawat minumannya dan perarakannya apabila baginda berarak naik ke rumah Tuhan, maka tiada lagi bersemangat permaisuri itu.

<sup>6</sup>Lalu katanya kepada raja Sulaiman: Benarlah juga kabar yang telah beta dengar di negeri beta akan segala hal ihwal tuan dan akan hikmat tuan.

<sup>7</sup>Maka kabar itupun tiada beta percaya sebelum beta datang ke mari dan mata beta sendiri melihat semuanya, maka sesungguhnya separuhnya juga tiada dikabarkan kepada beta, karena hikmat dan harta benda tuan meliputi segala kabar yang telah beta dengar itu.

<sup>8</sup>Berbahagialah kiranya segala hamba tuan dan berbahagialah segala pegawai tuan ini, yang senantiasa menghadap

hadirat tuan dan mendengar akan hikmat tuan.

<sup>9</sup>Segala puji bagi Tuhan, Allahmu, yang berkenan akan tuan, sehingga didudukkannya tuan di atas takhta kerajaan Israel! Tegal Tuhan mengasihi akan orang Israel pada selama-lamanya, maka sebab itu diangkat-Nya akan tuan menjadi raja akan berbuat benar dan insaf.

<sup>10</sup>Maka diberikan oleh permaisuri itu kepada baginda emas seratus dua puluh talenta dan amat banyak rempah-rempah dan permata yang indah-indah; adapun rempah-rempah yang diberikan oleh permaisuri Syeba kepada baginda raja Sulaiman, begitu macam tiada lagi dibawa orang dengan sekian banyaknya.

<sup>11</sup>Dan lagi segala kapal raja Hiram, yang pergi mengambil emas dari Ofir, ia itu membawa dari Ofir lagi amat banyak kayu cendana dan permata yang indah-indah.

<sup>12</sup>Maka dari pada kayu cendana itu diperbuat baginda geradi akan rumah Tuhan dan akan istana baginda dan lagi kecapri dan dandi bagi segala biduanda.

Maka begitu macam kayu cendana belum pernah dibawa atau dilihat orang datang kepada hari ini.

<sup>13</sup>Maka diberikan oleh baginda raja Sulaiman akan permaisuri Syeba segala kehendaknya, segala yang dipintanya, kecuali segala yang diberinya akan dia sekadar kekayaan baginda raja Sulaiman. Hata, maka bermohonlah permaisuri itu, lalu pulanglah ia ke negerinya serta dengan segala hambanya.

<sup>14</sup>Adapun berat segala emas yang dibawa masuk kepada raja Sulaiman dalam setahun, ia itu enam ratus enam puluh enam talenta emas.

<sup>15</sup>Kecuali segala emas yang dari pada orang berniaga dan dari pada perniagaan tukang rempah-rempah dan dari pada segala raja Arab dan segala orang kaya-kaya di tanah itu.

<sup>16</sup>Maka oleh baginda raja Sulaimanpun disuruh perbuatkan dua ratus buah perisai dari pada emas tempawan, disuruhnya timbang emas enam ratus syikal akan sebuah perisai.

<sup>17</sup>Dan lagi tiga ratus buah selukung dari pada emas tempawan, disuruhnya



timbang emas tiga kati akan sebuah selukung, lalu ditaruh baginda akan dia dalam istana yang di rimba Libanon.

<sup>18</sup>Dan lagi disuruh baginda perbuatkan sebuah singgasana besar dari pada gading, yang disalutkannya dengan emas tua.

<sup>19</sup>Maka pada singgasana itu adalah enam tingkatnya dan suatu langitan bulat adalah pada singgasana itu kebelakangan sedikit dan pada kiri kanannya adalah kelek-kelek sampai di tempat duduknya, dan dua ekor singa adalah berdiri pada sisi kelek-kelek itu.

<sup>20</sup>Dan lagi dua belas ekor singa adalah berdiri di atas enam tingkat itu pada kiri kanannya; maka yang demikian belum pernah diperbuat orang, dalam barang suatu kerajaan juapun tidak.

<sup>21</sup>Demikianpun segala bekas minuman baginda raja Sulaiman dari pada emas dan segala serba istana di rimba Libanonpun dari pada emas tua, satu juapun tiada yang dari pada perak, karena pada zaman raja Sulaiman perak itu tiada diindahkan orang.

<sup>22</sup>Karena pada baginda adalah kapal dari Tarsis di laut serta dengan kapal

Hiram, maka tiap-tiap tiga tahun sekali masuklah segala kapal dari Tarsis itu, muatannya emas dan perak dan gading dan beberapa kera dan burung merak.

<sup>23</sup>Demikianlah baginda raja Sulaiman menjadi besar dari pada segala raja yang di atas bumi, baik dengan kekayaan baik dengan hikmat.

<sup>24</sup>Maka genap seisi dunia datanglah menghadap raja Sulaiman hendak mendengar hikmatnya, yang telah dikaruniakan Allah dalam hatinya.

<sup>25</sup>Maka oleh masing-masing dibawa akan persembahannya, yaitu segala benda emas perak dan pakaian dan beberapa lengkap senjata dan rempah-rempah yang harum, dan kuda dan bagal pada tiap-tiap tahun.

<sup>26</sup>Tambahan pula dikumpulkan raja Sulaiman beberapa rata dan orang berkuda, sehingga adalah padanya empat belas ratus buah rata dan dua belas ribu orang berkuda, ditaruhnya akan dia dalam kota-kota tempat rata dan di Yeruzalem hampir dengan baginda.

<sup>27</sup>Maka oleh baginda diadakan bahwa di Yeruzalem perak itu disamakan dengan

batu dan pohon kayu arazpun banyaknya seperti pohon beringin yang di tanah datar.

<sup>28</sup> Maka bagi raja Sulaiman adalah pembawaan kuda dari Mesir, dan akan benang rami itu, segala saudagar baginda mengambil benang rami itu dengan harganya.

<sup>29</sup> Maka dibawa oranglah akan sepasang kuda penghela dari negeri Mesir dengan enam ratus syikal perak harganya dan seekor kuda dengan seratus lima puluh syikal, begitu juga dibawanya keluar akan dia dengan tanggungannya sendiri bagi segala raja orang Heti dan bagi segala raja di benua Syam.

**11** <sup>1</sup> Sebermula, maka birahilah baginda raja Sulaiman akan beberapa orang perempuan lain bangsa, kecuali akan anak Firaun birahilah baginda akan perempuan Moabi dan Ammoni dan Edomi dan Zidoni dan Heti;

<sup>2</sup> dari pada segala bangsa yang telah dipesan oleh Tuhan kepada bani Israel akan halnya demikian: Tak boleh kamu masuk kepadanya dan tak boleh mereka itupun masuk kepadamu, supaya jangan dicenderungkannya hati kamu kepada

dewa-dewanya; maka akan perempuan yang begitu birahilah raja Sulaiman.

<sup>3</sup> Maka adalah pada baginda tujuh ratus orang isteri, semuanya anak raja-raja, dan tiga ratus gundik, maka segala isterinya itu menyesatkan hati baginda.

<sup>4</sup> Karena sesungguhnya pada masa raja Sulaiman sudah tua, dicenderungkan hati baginda oleh segala isterinya kepada dewa-dewa, sehingga tiada lagi tulus hati baginda dengan Tuhan, Allahnya, seperti hati raja Daud, ayahanda baginda.

<sup>5</sup> Karena berjalanlah raja Sulaiman menurut Astoret, berhala orang Sidoni, dan Milkhom kehinaan orang Ammoni.

<sup>6</sup> Demikianlah diperbuat raja Sulaiman barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, dan tiada baginda tetap dalam mengikut Tuhan seperti raja Daud, ayahanda baginda.

<sup>7</sup> Tambahan pula didirikan raja sulaiman sebuah panggung bagi Kamosh, kehinaan orang Moabi, di atas bukit yang bertentangan dengan Yeruzalem, dan bagi Molekh, kehinaan bani Ammon itu.

<sup>8</sup> Maka demikian juga diperbuat baginda akan segala isterinya yang dari pada lain bangsa itu, yang membakar dupa

dan mempersembahkan korban kepada dewa-dewanya.

<sup>9</sup>Maka berbangkitlah murka Tuhan akan raja Sulaiman, sebab hati baginda sudah undur dari pada Tuhan, Allah orang Israel, yang telah kelihatan kepada baginda sampai dua kali.

<sup>10</sup>Dan yang sudah berpesan kepada baginda jangan ia berjalan mengikut dewa-dewa, tetapi tiada diturut baginda akan firman Tuhan itu.

<sup>11</sup>Maka sebab itu berfirmanlah Tuhan kepada raja Sulaiman: Sedang beginilah halmu, tiada engkau memelihara perjanjian-Ku dan segala syariat-Ku, yang telah Kupesan kepadamu, niscaya Aku memutuskan kelak kerajaan ini dari padamu dan Aku mengaruniakan dia kepada hambamu.

<sup>12</sup>Tetapi selagi umur hidupmu tiada Aku berbuat demikian oleh karena Daud, ayahandamu, melainkan dari pada anakmu juga Aku memutuskan dia kelak.

<sup>13</sup>Maka bukan Aku akan memutuskan dari padanya segenap kerajaan itu, melainkan sesuku bangsa juga akan Kukaruniakan kepada anakmu, oleh

karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yeruzalem, yang telah Kupilih.

<sup>14</sup>Bermula, maka dibangkitkan Tuhan seorang pelawan akan raja Sulaiman, yaitu Hadad, seorang orang Edomi, yang dari pada benih raja Edom.

<sup>15</sup>Karena telah jadi setelah sudah raja Daud di Edom dan ditinggalkannya Yoab panglima perangnya di sana akan menguburkan segala orang yang mati dibunuh itu, bahwa Yoab itu membunuh segala orang laki-laki di Edom.

<sup>16</sup>Maka tinggallah Yoab di sana enam bulan lamanya dengan segala orang Israel, sehingga sudah ditumpasnya akan segala orang laki-laki di Edom.

<sup>17</sup>Tetapi larilah Hadad berlepas dirinya, dan beberapa orang Edomi hamba bapanyapun sertanya, hendak langsung ke Mesir; maka pada masa itu Hadad lagi budak kecil.

<sup>18</sup>Maka berjalanlah mereka itu dari Midian, lalu sampai ke Paran, maka dari Paran itu dibawanya akan beberapa orang sertanya, lalu sampai ke Mesir kepada Firaun, raja Mesir, yang mengaruniakan kepadanya sebuah

rumah dan yang menentukan biayanya dan memberikan tanah kepadanya.

<sup>19</sup>Maka Hadadpun beroleh keridlaan besar pada pemandangan Firaun, sehingga diberikan Firaun kepadanya saudara isterinya sendiri akan bininya, yaitu saudara Takhpenais, permaisuri itu.

<sup>20</sup>Maka saudara Takhpenais memperanakkan baginya laki-laki seorang, Jenubat namanya, yang dipeliharakan Takhpenais dalam istana Firaun, sehingga Jenubat itu adalah dalam istana Firaun di antara segala putera Firaun.

<sup>21</sup>Hata, setelah kedengaranlah kabar kepada Hadad di Mesir mengatakan raja Daud sudah mangkat beradu dengan segala nenek moyangnya dan Yoab panglima perangnyapun sudah mati, maka kata Hadad kepada Firaun: Berilah kiranya izin beta pulang ke negeri beta.

<sup>22</sup>Tetapi kata Firaun kepadanya: Entah apa gerangan engkau kekurangan sertaku di sini, maka niatmu dengan sesungguhnya hendak pulang ke negerimu? Maka sahutnya: Satupun

tidak; melainkan biarkan juga beta pergi.

<sup>23</sup>Arakian, maka dibangkitkan Allah pula seorang pelawan bagi Sulaiman, yaitu Rezon bin Elyada, yang telah lari dari pada tuannya, yaitu dari pada Hadad-ezar, raja Zoba.

<sup>24</sup>Maka dihimpunkannya beberapa orang kepadanya, lalu ia menjadi penghulu suatu ketumbukan pada masa raja Daud membunuh mereka itu, maka berjalanlah mereka itu ke negeri Damsyik, lalu duduk di sana dan kerajaanlah ia di Damsyik itu.

<sup>25</sup>Maka iapun musuh orang Israel seumur hidup raja Sulaiman. Adapun akan jahat yang diperbuat Hadad, maka iapun bermusuhan dengan orang Israel dan kerajaanlah ia di Edom.

<sup>26</sup>Maka adapun Yerobeam bin Nebat, seorang Efrayim dan Zeraida, hamba Sulaiman, ibunya seorang janda yang bernama Zerua, ia itu juga mendurhaka kepada baginda.

<sup>27</sup>Maka inilah mula perkaranya ia mendurhaka kepada baginda: Bahwa raja Sulaiman membangunkan Milo dan



dibaikinya akan pagar tembok negeri Daud, ayahanda baginda.

<sup>28</sup>Adapun Yerobeam itu ia seorang gagah berani, maka apabila dilihat raja Sulaiman akan orang muda itu rajin pada pekerjaannya, diangkat baginda akan dia menjadi kepala atas segala orang bekerja yang dari pada isi rumah Yusuf.

<sup>29</sup>Hata, maka sekali peristiwa pada masa itu keluarlah Yerobeam dari Yeruzalem, lalu nabi Ahia, orang Siloni itu, bertemulah dengan dia di jalan, maka Yerobeam itu berpakaikan jubah baharu, dan kedua orang itupun sendiri juga di padang.

<sup>30</sup>Maka dipegang Ahia akan jubah baharu yang dipakainya, dicarikkannya menjadi dua belas perca,

<sup>31</sup>serta katanya kepada Yerobeam: Ambillah olehmu akan sepuluh perca ini, karena firman Tuhan, Allah orang Israel, demikian: Bahwasanya Aku memutuskan kelak kerajaan itu dari pada pegangan raja Sulaiman dan sepuluh suku bangsanya Kukaruniakan kepadamu.

<sup>32</sup>Tetapi sesuku bangsa juga akan tetap padanya, oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yeruzalem, yaitu negeri yang telah Kupilih dari pada segala suku bangsa Israel,

<sup>33</sup>maka ia itu, sebab mereka itu sudah meninggalkan Daku dan menyembah sujud kepada Astoret, dewa orang Sidoni, dan kepada Kamos, dewa orang Moabi, dan kepada Milkhom, dewa bani Ammon, dan tiada mereka itu berjalan pada jalan-Ku akan berbuat barang yang benar kepada pemandangan-Ku, yaitu menurut segala syariat dan syarat-Ku, seperti Daud, ayahnya.

<sup>34</sup>Tetapi dari pada kerajaan ini satupun tiada Kuambil dari pada tangannya, melainkan Kubiarkanlah ia jadi raja sepanjang umur hidupnya oleh karena hamba-Ku Daud, yang telah Kupilih dan telah menurut segala hukum dan syariat-Ku.

<sup>35</sup>Tetapi dari pada tangan anaknya juga Aku mengambil kelak kerajaan itu dan sepuluh suku bangsanya akan Kukaruniakan kepadamu.

<sup>36</sup>Dan sesuku jua akan Kukaruniakan kepada anaknya, supaya selalu adalah

sebuah pelita di hadapan hadirat-Ku bagi Daud di Yeruzalem, yaitu di negeri yang telah Kupilih akan menaruh nama-Ku di sana.

<sup>37</sup> Maka Aku mengangkat akan dikau kelak, supaya kerajaanlah engkau atas segala yang dikehendaki hatimu, dan engkauupun akan menjadi raja atas orang Israel.

<sup>38</sup> Maka jikalau kiranya engkau mendengar akan segala sesuatu yang Kupesan kepadamu kelak, dan engkauupun berjalan pada segala jalan-Ku serta berbuat perkara yang benar kepada pemandangan-Ku sambil memelihara segala syariat dan hukum-Ku, seperti hamba-Ku Daud sudah memelihara dia, niscaya Aku akan ada sertamu dan membangunkan bagimu sebuah rumah yang kekal, seperti yang sudah Kubangunkan bagi Daud, dan Aku akan mengaruniakan orang Israel itu kepadamu.

<sup>39</sup> Maka karena sebab itulah Aku akan merendahkan anak cucu Daud, tetapi bukan pada selama-lamanya.

<sup>40</sup> Arakian, maka raja Sulaimanpun mencahari jalan hendak membunuh

Yerobeam, tetapi berbangkitlah Yerobeam lalu lari ke Mesir, kepada Sisak, raja Mesir, maka tinggallah ia di Mesir sampai mangkat raja Sulaiman.

<sup>41</sup>Adapun segala perkara yang lagi tinggal dari pada hikayat Sulaiman itu dan segala yang telah diperbuatnya dan segala hikmatnya, bukankah ia itu tersebut dalam surat hikayat raja Sulaiman?

<sup>42</sup>Adapun lamanya raja Sulaiman kerajaan di Yeruzalem atas segala orang Israel itu, ia itu empat puluh tahun.

<sup>43</sup>Kemudian raja Sulaimanpun mangkat beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda dalam negeri Daud, ayahanda baginda, maka Rehabeam, putera baginda, lalu naik raja menggantikan baginda.

**12**<sup>1</sup>Sebermula, maka Rehabeampun berangkat ke Sikhem, karena segenap orang Israel sudah datang ke Sikhem hendak merajakan dia.

<sup>2</sup>Maka sesungguhnya, serta kedengaranlah hal itu kepada Yerobeam bin Nebat, pada masa ia lagi di Mesir, karena ia sudah lari ke sana dari

hadapan baginda raja Sulaiman, lalu kembalilah ia dari Mesir.

<sup>3</sup>Karena telah disuruhkan orang ke sana memanggil dia. Maka datanglah Yerobeam dan segenap sidang orang Israel, lalu mereka itu berkata-kata dengan Rehabeam, sembahnya:

<sup>4</sup>Bahwa paduka ayahanda sudah memberatkan tanggungan patik sekalian ini, maka sekarang hendaklah kiranya tuanku meringankan pekerjaan paduka ayahanda yang berat itu dan tanggungan yang berat yang telah ditanggungkannya atas patik ini, maka patik sekalian menjadi hamba tuanku.

<sup>5</sup>Maka titah baginda kepada mereka itu: Pulanglah kamu dahulu, maka selang tiga hari hendaklah kamu kembali kepadaku. Lalu pulanglah mereka itu.

<sup>6</sup>Maka baginda raja Rehabeampun membicarakan hal itu dengan segala tua-tua, yang dahulu menghadap hadirat Sulaiman, ayahanda baginda, pada masa hidupnya, maka titah baginda: Apa bicara kamu; bagaimana patut disahut akan orang banyak itu?

<sup>7</sup>Maka sembah mereka itu kepadanya: Jikalau kiranya sekarang satu hari jua

tuanku memperhambakan diri tuanku kepada orang banyak itu dan menurut kehendaknya serta memberi jawab dan perkataan yang baik, niscaya mereka itu sekalian menjadi hamba tuanku selama-lamanya.

<sup>8</sup>Tetapi ditinggalkan baginda akan bicara yang dipersembahkan segala tua-tua itu kepadanya, lalu berbicaralah baginda dengan orang muda-muda, yang telah menjadi besar sertanya dan yang berdiri di hadapannya.

<sup>9</sup>Maka titah baginda kepadanya: Apa bicara kamu; bagaimana patut kita menyahut akan orang banyak ini, yang telah bersembah kepadaku demikian: Hendaklah tuanku meringankan tanggungan yang telah ditanggungkan oleh paduka ayahanda atas patik ini.

<sup>10</sup>Maka segala orang muda-muda, yang telah menjadi besar sertanya itu, menyahut kepadanya, sembahnya: Begini hendaklah tuanku titahkan kepada mereka itu, yang telah bersembah kepada tuanku demikian: Bahwa paduka ayahanda sudah memberatkan tanggungan patik ini, maka hendaklah tuanku meringankan dia; tuanku

titahkan apalah kepada mereka itu demikian: Bahwa kelingkingku ini akan lebih besar dari pada pinggang ayahku.

<sup>11</sup> Maka jikalau kiranya ayahku sudah menanggungkan atasmu suatu tanggungan yang berat, niscaya aku menambahi akan tanggungan kamu itu lagi; dan jikalau ayahku sudah menyiksai kamu dengan cemeti, niscaya aku akan menyiksai kamu kelak dengan kalajengking.

<sup>12</sup> Arakian, maka datanglah Yerobeam serta dengan segala orang itu menghadap raja Rehabeam pada hari yang ketiga, setuju dengan titah baginda ini: Selang tiga hari hendaklah kamu kembali menghadap aku.

<sup>13</sup> Maka sahut baginda akan orang banyak itu dengan geramnya, karena telah ditinggalkannya bicara yang telah diberi oleh segala tua-tua itu kepadanya,

<sup>14</sup> dan bertitahlah baginda kepada mereka itu setuju dengan bicara orang muda-muda itu, titahnya: Bahwa ayahku sudah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku akan menambahi dia lagi; ayahku sudah menyiksai kamu dengan

cemeti, tetapi aku akan menyiksa kamu dengan kalajengking.

<sup>15</sup>Maka dalam hal ini tiada baginda mendengar akan sembah orang banyak itu, karena perubahan ini dengan takdir Tuhan juga, hendak menyampaikan barang yang telah Ia berfirman kepada Yerobeam bin Nebat dengan lidah Ahia, orang Siloni itu.

<sup>16</sup>Hata, apabila dilihat oleh segenap orang Israel akan hal baginda tiada mau mendengar akan sembah mereka itu, maka sahut mereka itu akan baginda: Apakah bahagian kita dari pada Daud? Bahwa tiada pada kita barang pusaka dari pada bin Isai itu! Hai orang Israel, pulanglah juga kamu ke kemah-kemahmu! Sekarang ingatlah akan isi rumahmu sendiri, hai Daud! Hata, maka pulanglah segala orang Israel itu ke kemah-kemahnya.

<sup>17</sup>Tetapi adapun segala bani Israel yang duduk dalam negeri-negeri Yehuda itu, ia itu juga berajakan Rehabeam.

<sup>18</sup>Maka disuruhkan baginda raja Rehabeam akan Adoram, penghulu bendahari, tetapi segenap orang Israel melontari dia dengan batu,



sehingga matilah ia, maka baginda raja Rehabeampun dengan gopoh-gopoh naik ke atas sebuah rata, lalu lari ke Yeruzalem.

<sup>19</sup>Demikianlah peri hal orang Israel mendurhaka kepada orang isi istana Daud datang kepada hari ini.

<sup>20</sup>Arakian, setelah kedengaran kabar kepada segenap orang Israel mengatakan Yerobeam sudah pulang, disuruhkannya orang mempersilakan dia kepada perhimpunannya, lalu dirajakannya ia atas segenap orang Israel; seorangpun tiada mengikut orang isi istana Daud, melainkan suku Yehuda jua.

<sup>21</sup>Hata, setelah sampai Rehabeam di Yeruzalem, dikerahkannya segenap orang isi rumah Yehuda dan suku Benyamin, semuanya seratus delapan puluh ribu orang pilihan, yang tahu perang, hendak memerangi orang isi rumah Israel, supaya dikembalikannya kerajaan itu kepada Rehabeam bin Sulaiman.

<sup>22</sup>Tetapi datanglah firman Allah kepada Semaya, aziz Allah itu, bunyinya:

<sup>23</sup>Katakanlah olehmu kepada Rehabeam bin Sulaiman, raja Yehuda, dan kepada segenap orang isi rumah Yehuda dan Benyamin dan kepada segala orang lain itu demikian:

<sup>24</sup>Inilah firman Tuhan: Jangan kamu mendatangi atau memerangi saudara-saudaramu, yaitu bani Israel, melainkan hendaklah masing-masing kamu pulang ke rumahnya karena perkara ini telah jadi dengan kehendak-Ku juga. Hata, maka didengarlah oleh mereka itu akan firman Tuhan ini, lalu mereka itupun balik pulang menurut firman Tuhan.

<sup>25</sup>Arakian, maka oleh Yerobeam dibangunlah negeri Sikhem di atas pegunungan Efrayim, lalu duduklah ia di dalamnya, maka keluarlah ia dari sana lalu dibangunkannya Peniel.

<sup>26</sup>Maka kata Yerobeam dalam hatinya: Barangkali kerajaan ini akan balik kelak kepada orang isi istana Daud.

<sup>27</sup>Jikalau kiranya orang banyak ini pergi ke hulu akan mempersembahkan korban dalam rumah Tuhan di Yeruzalem, niscaya hati orang banyak ini akan cenderung pula kepada tuannya, yaitu kepada Rehabeam raja Yehuda, maka

mereka itupun akan membunuh aku, lalu kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda itu.

<sup>28</sup> Maka bagindapun membicarakanlah hal itu, lalu diperbuatnya dua ekor anak lembu dari pada emas, maka titahnya kepada orang banyak itu: Bahwa terlalu sukar bagimu pergi ke hulu ke Yeruzalem. Lihat, inilah ilahmu, hai orang Israel, yang sudah menghantar akan kamu keluar dari negeri Mesir!

<sup>29</sup> Maka ditaruhnya akan seekor di Bait-el dan seekor ditaruhnya di Dan.

<sup>30</sup> Maka perbuatan ini menjadi akan dosa, karena orang banyak itupun pergi karena sebab seekor itu hingga sampai ke Dan.

<sup>31</sup> Dan lagi diperbuatnya sebuah rumah panggung, dan dijadikannya imam akan orang dari pada segala pangkat bangsa, yang bukan dari pada bani Lewi asalnya.

<sup>32</sup> Maka oleh Yerobeam ditentukanlah suatu hari raya dalam bulan yang kedelapan, pada lima belas hari bulan, sama seperti hari raya yang di Yehuda itu, dan dipersembhkannya korban di atas mezbah; maka demikianpun perbuatannya di Bait-el,

dipersembharkannya korban kepada anak lembu yang telah diperbuatnya itu; dan lagi di Bait-el pun dijadikannya imam pada panggung yang telah diperbuatnya itu.

<sup>33</sup> Maka dipersembharkannya korban di atas mezbah yang telah diperbuatnya di Bait-el, pada lima belas hari bulan yang kedelapan, yaitu suatu bulan yang ditentukannya dalam hatinya sendiri, maka demikianlah peri hal ditentukannya masa raya bagi bani Israel, dan dipersembharkannya korban di atas mezbah dan dibakarnya dupa.

**13**<sup>1</sup> Sebermula, maka dengan firman Allah dari tanah Yehuda ke Bait-el sementara Yerobeam berdiri di hadapan mezbah itu sambil membakar dupa.

<sup>2</sup> Maka orang itupun berserulah akan mezbah itu dengan firman Tuhan, sabdanya: Hai mezbah, hai mezbah! Demikianlah firman Tuhan: Bahwasanya bagi isi istana Daud akan diperanakkan laki-laki seorang, yang bernama Yosia; ia itu akan menyembelihkan di atasmu segala imam panggung, yang membakar

dupa di atasmu, dan di atasmu akan dibakar oranglah tulang-tulang manusia.

<sup>3</sup>Maka pada hari itu juga diadakannya suatu mujizat, katanya: Maka inilah akan mujizat bahwa Tuhan sudah berfirman: Sesungguhnya mezbah ini akan terbelah dan abu yang di atasnya itu akan terhambur.

<sup>4</sup>Demi didengar baginda sabda aziz Allah, yang diserunya akan mezbah Bait-el itu, maka dikedangkan Yerobeam tangannya dari atas mezbah itu sambil titahnya: Tangkaplah akan dia! Tetapi tangan yang dikedangkannya kepadanya itu lalu tinggal terkedang juga, sehingga tiada dapat dikembalikannya pula.

<sup>5</sup>Maka mezbah itupun terbelahlah dan abu dari pada mezbah itupun terhamburlah, setuju dengan mujizat yang ditentukan aziz Allah oleh firman Tuhan itu.

<sup>6</sup>Maka sahut baginda serta katanya kepada aziz Allah itu: Pintakan apalah doa akan daku kepada hadirat Tuhan, Allahmu, dengan segala yakin, supaya tanganku ini dapat dikembalikan pula. Maka aziz Allah itupun memintakanlah doa dengan segala yakin kepada hadirat

Tuhan, lalu tangan baginda kembali pula dan menjadi seperti dahulu adanya.

<sup>7</sup> Maka titah baginda kepada aziz Allah itu: Marilah engkau, singgahlah ke dalam istanaku, kuatkanlah dirimu, maka aku memberikan suatu anugerah kepadamu.

<sup>8</sup> Tetapi sembah aziz Allah itu kepada baginda: Jikalau kiranya tuanku mengaruniai patik dengan separuh istana tuanku sekalipun, maka tiada juga patik pergi serta tuanku dan tiada patik makan roti atau minum air dalam negeri ini,

<sup>9</sup> karena demikianlah pesan Tuhan dalam firman-Nya kepada patik, bunyinya: Jangan engkau makan roti atau minum air, dan jangan engkau pulang dari pada jalan yang sudah engkau datang itu.

<sup>10</sup> Maka pergilah ia dari pada jalan yang lain, tiada ia pulang dari pada jalan yang sudah ia datang ke Bait-el.

<sup>11</sup> Bermula, maka di Bait-el itu adalah duduk seorang nabi yang sudah tua, maka datanglah anaknya menceritakan kepadanya segala sesuatu, yang telah diperbuat oleh aziz Allah pada hari itu di Bait-el dan segala perkataan yang telah

dikatakannya kepada baginda itupun disampaikannya kepada bapanya.

<sup>12</sup>Maka kata bapanya kepadanya: Dari pada jalan yang mana sudah pergi orang itu? Maka anaknya sudah melihat akan jalan mana Aziz Allah yang datang dari Yehuda itu sudah pergi.

<sup>13</sup>Maka katanya kepada anaknya: Kenakanlah pelana pada keledaiku: Maka dikenakannyalah pelana pada keledai itu, lalu bapanyapun mengendarainya.

<sup>14</sup>Maka berjalanlah ia mengikut aziz Allah, didapatinya akan dia lagi duduk di bawah pohon jati, lalu katanya kepadanya: Engkaukah aziz Allah yang sudah datang dari Yehuda itu: Maka sahutnya: Akulah dia.

<sup>15</sup>Maka katanya kepadanya: Marilah sertaku singgahlah ke rumahku dan makanlah roti.

<sup>16</sup>Tetapi sahutnya: Tak boleh aku kembali dengan engkau atau singgah kepadamu, dan lagi tiada aku mau makan roti atau minum air dalam negeri ini,

<sup>17</sup>karena telah dipesan kepadaku oleh firman Tuhan: Jangan engkau makan roti atau minum air di sana, dan jangan

engkau pulang dari pada jalan yang sudah engkau datang itu.

<sup>18</sup>Maka kata orang itu kepadanya: Bahwa aku juga seorang nabi sama seperti engkau, maka seorang malaekat sudah berpesan kepadaku oleh firman Tuhan demikian: Bawalah balik akan dia sertamu sampai ke dalam rumahmu, supaya dimakannya roti dan diminumnya air. Maka dalam itupun mendustai dia.

<sup>19</sup>Lalu orang itu balik sertanya dan makan roti dan minum air dalam rumahnya.

<sup>20</sup>Hata, maka sementara keduanya duduk pada meja, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepada nabi yang telah membawa balik akan dia,

<sup>21</sup>sehingga berserulah ia kepada aziz Allah yang telah datang dari Yehuda itu, bunyinya: Bahwa demikianlah firman Tuhan: Sebab engkau sudah mendurhaka kepada firman Tuhan dan tiada engkau perbuat akan barang yang telah dipesan Tuhan, Allahmu, kepadamu,

<sup>22</sup>melainkan engkau sudah balik dan makan roti dan minum air di tempat yang dipesannya kepadamu: Jangan



engkau makan roti atau minum air di sana, maka sebab itu mayatmu tiada akan sampai ke dalam kubur nenek moyangmu.

<sup>23</sup>Hata, setelah sudah ia makan roti dan setelah sudah ia minum, dikenakan oranglah pelana pada keledai akan dia, yaitu akan nabi yang telah dikembalikannya itu,

<sup>24</sup>lalu berjalanlah ia; maka didapati seekor singa akan dia di jalan, lalu dibunuhnya akan dia, maka mayatnya terhantar di jalan, dan keledai itu berdiri pada sisinya dan singa itupun berdirilah pada sisi mayat itu.

<sup>25</sup>Maka tiba-tiba adalah orang berjalan lalu dari sana, dilihatnya mayat itu terhantar di jalan dan seekor singa berdiri pada sisi mayat itu, lalu datanglah orang memberitahu hal itu ke dalam negeri tempat kedudukan nabi tua itu.

<sup>26</sup>Setelah hal itu didengar oleh nabi yang sudah mengembalikan dia dari pada jalannya, maka katanya: Ia itulah aziz Allah yang telah mendurhaka kepada firman Tuhan, maka sebab itu diserahkan Tuhan akan dia kepada singa, yang sudah menerkam dan membunuh

akan dia, setuju dengan firman yang telah dikatakan Tuhan kepadanya.

<sup>27</sup> Lalu kata nabi itu kepada anaknya: Kenakanlah aku pelana pada keledai. Maka dikenakannyalah.

<sup>28</sup> Setelah itu maka berjalanlah ia, lalu didapatinya akan mayat itu terhantar di jalan dan keledai dan singa itu lagi berdiri pada sisi mayat itu, maka singa itu tiada makan mayat itu dan tiada menerkam akan keledai itu.

<sup>29</sup> Lalu diangkat oleh nabi itu akan mayat aziz Allah, dinaikkannya di atas keledainya, lalu dibawanya kembali, maka masuklah nabi tua itu ke dalam negeri hendak meratapi dia dan menguburkan dia.

<sup>30</sup> Maka mayat itupun diletakkannya dalam kuburnya sendiri, lalu diratapi oranglah akan dia, katanya: Wai, saudaraku!

<sup>31</sup> Setelah sudah dikuburkannya, maka kata nabi tua itu kepada anaknya: Apabila aku sudah mati hendaklah kamu menanamkan aku dalam kubur tempat aziz Allah itu tertanam, dan letakkanlah tulang-tulangku pada sisi tulang-tulang itu,

<sup>32</sup>karena tak dapat tiada akan jadi perkara yang telah diserukannya oleh firman Tuhan akan mezbah yang di Bait-el dan akan segala rumah panggung yang di dalam negeri-negeri Samaria.

<sup>33</sup>Arakian, maka kemudian dari pada perkara yang tersebut itu tiada juga ditinggalkan Yerobeam akan jalannya yang jahat itu, melainkan dijadikannya pula beberapa imam panggung akan orang dari pada segala pangkat kaum itu; barangsiapa yang suka ia itu juga dilantiknya akan imam panggung itu.

<sup>34</sup>Maka perbuatan ini menjadi dosa bagi orang isi istana Yerobeam, supaya mereka itu dibinasakan dan ditumpas dari atas bumi.

**14**<sup>1</sup>Bermula, maka pada masa itu adalah Abia, anak Yerobeam itu, jatuh sakit.

<sup>2</sup>Maka kata Yerobeam kepada isterinya: Sekarangpun hendaklah adinda bangkit berdiri dan menyamarkan diri adinda, supaya jangan diketahui orang akan adinda isteri Yerobeam, lalu hendaklah adinda pergi ke Silo, bahwasanya di sana adalah nabi Ahia, yang sudah

mengatakan dahulu, bahwa kakanda akan menjadi raja atas bangsa ini.

<sup>3</sup>Maka hendaklah adinda ambil pada tangan adinda roti sepuluh ketul dan beberapa penganan dan sebuah buli-buli berisi air madu, lalu pergilah mendapatkan dia, maka iapun akan memberitahu kepada adinda barang yang akan berlaku kelak atas budak ini.

<sup>4</sup>Maka oleh isteri Yerobeam itupun diperbuatlah demikian, lalu berjalanlah ia pergi ke Silo, maka masuklah ia ke dalam rumah Ahia. Adapun Ahia itu tiada dapat melihat, karena matanya telah terbuntang dari tuanya.

<sup>5</sup>Tetapi firman Tuhan kepada Ahia: Bahwasanya isteri Yerobeam itu datang hendak bertanyakan dikau akan hal anaknya, karena sakitlah budak itu; begini begitu hendaklah engkau berkata kepadanya, maka sesungguhnya apabila ia masuk kelak disamarkannya dirinya pura-pura orang lain.

<sup>6</sup>Hata, serta kedengaranlah Ahia akan bunyi gersak kakinya sementara ia masuk ke dalam pintu, maka katanya: Marilah masuk, hai isteri Yerobeam! apa sebab maka engkau

menyamarkan dirimu? karena aku disuruh menyampaikan firman yang keras ini kepadamu.

<sup>7</sup> Pergilah engkau: katakanlah kepada Yerobeam: Demikian firman Tuhan, Allah orang Israel: Tegal sudah Kuangkat akan dikau dari antara orang banyak itu dan sudah Kujadikan engkau penganjur umat-Ku Israel,

<sup>8</sup> dan sudah Kuputuskan kerajaan itu dari pada isi istana Daud dan Kukaruniakan dia kepadamu, maka bukan engkau seperti hamba-Ku Daud, yang telah memelihara segala firman-Ku dan yang mengikut Aku dengan segenap hatinya hendak berbuat hanya perkara yang benar kepada pemandangan-Ku;

<sup>9</sup> melainkan engkau sudah berbuat jahat, yaitu lebih dari pada segala orang yang dahulu dari padamu, dan engkau sudah pergi lalu memperbuat berhala dan patung tuangan hendak membangkitkan murka-Ku dan engkau pun sudah membuang Aku ke belakangmu;

<sup>10</sup> maka sebab itu tak dapat tiada Aku mendatangkan jahat kelak atas isi istana

Yerobeam, dan dari pada Yerobeam Aku akan menumpas segala orang laki-laki dan segala yang terkurung dan yang tertinggal di antara orang Israel, dan Aku akan membuang segala anak cucu orang isi istana Yerobeam, seperti orang membuang tahi, sehingga seorangpun tiada tinggal lagi.

<sup>11</sup>Barangsiapa dari pada Yerobeam mati kelak di dalam negeri, ia itu akan dimakan anjing, dan yang mati di padang ia itu akan dimakan oleh unggas yang di udara; demikianlah firman Tuhan.

<sup>12</sup>Sekarang pergilah engkau, pulang ke rumahmu; bahwa serta kakimu masuk ke dalam negeri, maka anak itupun akan mati.

<sup>13</sup>Maka segenap orang Israel akan menangisi dia dan menguburkan dia, karena dari pada anak cucu Yerobeam hanya ia jua akan mendapat kubur, sebab dalamnya didapati akan sesuatu yang baik bagi Tuhan, Allah orang Israel, di dalam istana Yerobeam.

<sup>14</sup>Maka Tuhan akan membangunkan bagi dirinya seorang raja atas orang Israel, yang akan menumpas isi istana

Yerobeam pada hari itu; maka apa lagi akan jadinya?

<sup>15</sup>Bahwa Tuhan akan memalukan orang Israelpun seperti buluh rantik berpusing-pusing dalam air, dan disentakannya orang Israel dari dalam negeri yang baik, yang telah dikaruniakan-Nya kepada nenek moyangnya, dan dicerai-beraikan-Nya mereka itu hingga sampai ke seberang sana sungai besar, sebab segala hutan-hutan yang telah diperbuatnya, sehingga dibangkitkannya murka Tuhan.

<sup>16</sup>Dan lagi diserahkan-Nya orang Israel kelak karena sebab dosa Yerobeam itu, yang sudah berdosa sendiri dan yang sudah mengajak orang Israelpun supaya mereka itu berbuat dosa.

<sup>17</sup>Hata, maka bangkitlah berdiri isteri Yerobeam itu lalu pergi, maka sampailah ia ke Tirza, tetapi baharu dijejaknya bendul istana maka matilah budak itu.

<sup>18</sup>Maka budak itupun dikuburkan oranglah dan segenap orang Israelpun meratapi dia, seperti firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya dengan lidah nabi Ahia, hamba-Nya.

<sup>19</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yerobeam, bagaimana ia sudah berperang dan bagaimana ia memegang kerajaan, bahwasanya sekalian itu tersebutlah dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>20</sup>Adapun lamanya Yerobeam kerajaan itu, ia itu dua puluh dua tahun, maka bagindapun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya dan Nadab, putera baginda, naik raja menggantikan dia.

<sup>21</sup>Bermula, maka Rehabeam bin Sulaiman itu kerajaanlah di Yehuda; empat puluh satu tahun umurnya pada masa Rehabeam naik raja dan tujuh belas tahun lamanya kerajaanlah ia di Yeruzalem, yaitu negeri yang telah dipilih Tuhan dari antara segala suku bangsa Israel hendak ditaruh-Nya nama-Nya di sana, maka nama bunda baginda itu Naama, seorang orang Ammoni.

<sup>22</sup>Arakian, maka orang Yehudapun berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, dibangkitkannya cemburuan Tuhan terlebih dari pada dibangkitkan oleh segala nenek



moyangnya akan dia, yaitu dengan segala dosa yang dibuat mereka itu.

<sup>23</sup>Karena mereka itupun memperbuat akan dirinya beberapa panggung dan patung terdiri dan hutan-hutan di atas segala bukit yang tinggi dan di bawah segala pohon kayu yang rindang.

<sup>24</sup>Dan lagi orang zindikpun adalah di dalam negeri, dan kelakuan mereka itu menurut segala kejahatan orang kafir, yang telah dihalaukan Tuhan dari tanah miliknya di hadapan orang Israel.

<sup>25</sup>Hata, maka pada tahun yang kelima dari pada kerajaan Rehabeam, tiba-tiba datanglah Sisak, raja Mesir, menyerang Yeruzalem.

<sup>26</sup>Maka dirampasnya segala mata benda yang di dalam rumah Tuhan dan segala mata benda yang di dalam istana baginda, bahkan, dirampasnya semuanya, sehingga segala perisai keemasanpun, yang telah diperbuat oleh raja Sulaiman.

<sup>27</sup>Maka baginda raja Rehabeampun memperbuat beberapa perisai tembaga akan gantinya, lalu ditaruhnya akan dia di bawah pemegangan penghulu

biduanda, yang menunggui pintu istana baginda.

<sup>28</sup> Maka setiap-tiap kali baginda pergi ke rumah Tuhan perisai itupun dipikul oleh segala biduanda, kemudian dikembalikannya ke dalam bilik biduanda.

<sup>29</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada kisah Rehabeam dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>30</sup> Maka adalah perang antara Rehabeam dengan Yerobeam sepanjang umur hidupnya.

<sup>31</sup> Maka Rehabeampun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda pada sisi nenek moyang baginda dalam negeri Daud. Adapun nama bunda baginda itu Naama, seorang orang Ammoni, maka putera baginda bernama Abiam itu naik raja menggantikan dia.

**15**<sup>1</sup> Bermula, maka pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaan baginda raja Yerobeam bin Nebat, naiklah Abiam raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Maka tiga tahun lamanya kerajaanlah ia di Yeruzalem, maka nama bunda baginda itu Maakha, anak Abisalom.

<sup>3</sup> Adapun kelakuan baginda itu, ia menurut segala dosa yang dibuat ayahanda baginda dahulu dari pada baginda, dan hati bagindapun tiada tulus dengan Tuhan, Allahnya, seperti tulus hati Daud, moyangda baginda.

<sup>4</sup> Tetapi oleh karena Daud juga dikaruniakan Tuhan, Allahnya, suatu pelita kepadanya di dalam Yeruzalem, serta membangkitkan anaknya kemudian dari padanya hendak menetapkan Yeruzalem.

<sup>5</sup> Sebab Daud sudah berbuat barang yang benar kepada pemandangan Tuhan dan tiada ia menyimpang dari pada segala sesuatu yang dipesannya kepadanya sepanjang umur hidupnya, melainkan hanya dalam perkara Uria, orang Heti itu.

<sup>6</sup> Maka adalah perang antara Rehabeam dengan Yerobeam sepanjang umur hidupnya.

<sup>7</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada kisah Abiam dan segala sesuatu yang telah dibuatnya, bukankah ia itu

tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda? Maka antara Abiam dengan Yerobeampun adalah perang.

<sup>8</sup>Maka Abiampun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan dia dalam negeri Daud, maka Asa, putera baginda, kerajaanlah akan gantinya.

<sup>9</sup>Maka pada tahun yang kedua puluh dari pada kerajaan Yerobeam, raja orang Israel, adalah Asa naik raja atas orang Yehuda.

<sup>10</sup>Maka kerajaanlah ia di Yeruzalem empat puluh satu tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Maakha, anak Abisalom.

<sup>11</sup>Maka Asapun berbuat barang yang benar kepada pemandangan Tuhan seperti Daud, moyangda baginda itu.

<sup>12</sup>Karena dinyahkannya segala orang zindik itu dari dalam negeri, dan dibuangnya segala berhala tahi yang telah diperbuat oleh nenek moyangnya.

<sup>13</sup>Sehingga Maakha bunda bagindapun dipecatkannya dari pada pangkat permaisuri, sebab telah diperbuatkannya seekor berhala haibani dalam hutan, dan lagi dibinasakan Asa berhala haibani

itu, dibakarnya habis dengan api di tepi sungai Kideron.

<sup>14</sup>Tetapi segala panggung tiada juga dibuang; maka adalah hati Asa tulus dengan Tuhan sepanjang umur hidupnya.

<sup>15</sup>Maka dibawanya ke dalam rumah Tuhan akan segala benda yang telah disucikan oleh ayahanda baginda, dan akan segala benda yang telah disucikan oleh baginda sendiri, dari pada emas perak dan pelbagai perkakasan.

<sup>16</sup>Maka adalah perang antara Asa dengan Baesa, raja orang Israel itu, sepanjang umur hidupnya.

<sup>17</sup>Karena Baesa, raja orang Israel itu, sudah mendatangi orang Yehuda dan ditegukannya negeri Rama, sehingga seorangpun tiada diberinya masuk atau keluar akan pergi menghadap Asa, raja orang Yehuda.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu diambil Asa akan segala emas perak yang lagi ketinggalan di antara segala mata benda yang di rumah Tuhan dan segala mata benda yang di dalam istana baginda, diserahkan kepada tangan pegawainya, lalu disuruh baginda raja Asa akan mereka itu pergi menghadap

Benhadad bin Tabrimmon bin Hezyon, raja di benua Syam, yang duduk di Damsyik, katanya:

<sup>19</sup>Bahwa adalah satu perjanjian antara tuan dengan beta, seperti yang dahulu ada di antara ayah tuan dengan ayah beta; maka sekarangpun beta mengirinkan hadiah kepada tuan, yaitu emas dan perak, sebab itu hendaklah tuan meniadakan perjanjian tuan dengan Baesa, raja orang Israel itu, supaya undurlah ia dari pada beta.

<sup>20</sup>Maka didengarlah oleh Benhadad akan kata baginda raja Asa, lalu disuruhnya panglima perang yang padanya pergi menyerang negeri-negeri orang Israel, maka dialahkannya negeri Iyon dan Dan dan Abel-Bait-Maakha dan seluruh Kinerot dan seluruh tanah Naftali.

<sup>21</sup>Demi kedengaranlah hal itu kepada Baesa, maka berhentilah ia dari pada meneguhkan Rama, lalu tinggallah ia di Tirza.

<sup>22</sup>Setelah itu maka disuruh baginda raja Asa kerahkan segala orang Yehuda, seorang juapun tiada lepas, lalu diangkat mereka itu akan segala batu dan kayu

yang telah dipakai Baesa kepada kota benteng itu, maka dengan dia juga dibangun baginda raja Asa akan Geba-Benyamin dan Mizpa.

<sup>23</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Asa dan segala perbuatannya, dan segala negeri yang telah dibangunkannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda? Maka pada masa tuanya jatuhlah baginda gering kedua belah kakinya.

<sup>24</sup>Maka raja Asapun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan dia pada sisi nenek moyangnya dalam negeri Daud, moyangda baginda; maka Yosafat puteranyapun naik raja menggantikan dia.

<sup>25</sup>Adapun Nadab bin Yerobeam itu naik raja atas orang Israel pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda; maka kerajaannya ia atas orang Israel dua tahun lamanya.

<sup>26</sup>Maka diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan dan berjalanlah ia pada jalan ayahnya, dan

menurut dosanya, yang telah disuruhnya orang Israelpun berbuat.

<sup>27</sup> Maka oleh Baesa bin Ahia, dari pada isi rumah Isakhar, diadakan suatu fakat hendak mendurhaka kepadanya, lalu dibunuh Baesa akan dia di Gibeton, orang Filistin punya, pada masa Nadab dan segenap orang Israel mengepung Gibeton itu.

<sup>28</sup> Maka dibunuh Baesa akan dia pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda, dan Baesapun naik raja menggantikan dia.

<sup>29</sup> Maka sesungguhnya pada masa kerajaanlah ia, dibunuhnya akan segenap orang isi istana Yerobeam, barang sesuatu yang bernafaspun tiada dihidupinya dari pada segala orang Yerobeam itu, sehingga ditumpasnya semuanya, setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakan Tuhan dengan lidah hamba-Nya, yaitu Ahia, orang Siloni itu,

<sup>30</sup> sebab segala dosa Yerobeam, yang telah berbuat dosa sendiri dan yang telah menyuruh orang Israelpun berbuat dosa, dan sebab segala perbuatannya yang telah membangkitkan murka Tuhan, Allah orang Israel.



<sup>31</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Nadab dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?

<sup>32</sup> Maka adalah perang antara Asa dan Baesa, raja orang Israel itu, sepanjang umur hidupnya.

<sup>33</sup> Maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda adalah Baesa bin Ahia naik raja atas segala orang Israel di Tirza, dan kerajaanlah ia dua puluh empat tahun lamanya.

<sup>34</sup> Maka iapun berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, serta berjalan pada jalan Yerobeam dan menurut dosanya yang telah disuruhnya orang Israelpun berbuat.

**16**<sup>1</sup> Bermula, maka pada masa itu datanglah firman Tuhan kepada Yehu bin Hanani akan hal Baesa, bunyinya:

<sup>2</sup> Sebab sudah Kuangkat akan dikau dari dalam abu serta sudah Kujadikan dikau penganjur umat-Ku Israel, tetapi engkau sudah berjalan pada jalan Yerobeam serta menyuruh umat-Ku Israel berdosa

dan membangkitkan murka-Ku dengan segala dosamu,

<sup>3</sup> maka sebab itulah Aku akan menghapuskan kelak segala anak cucu Baesa dan segala anak cucu isi istananya, dan Aku samakan kelak istanamu dengan istana Yerobeam bin Nebat.

<sup>4</sup> Barangsiapa dari pada orang Baesa akan mati di dalam negeri, ia itu akan dimakan anjing, dan barangsiapa yang akan mati di padang, ia itu akan dimakan oleh unggas yang di udara.

<sup>5</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Baesa dan segala perbuatannya dan segala kuasanya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh segala raja-raja Israel?

<sup>6</sup> Maka Baesapun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, dan dikuburkan oranglah akan dia di Tirza, maka Ela, anaknya, naik raja menggantikan dia.

<sup>7</sup> Demikian juga jadilah firman Tuhan yang telah dikatakannya dengan lidah nabi Yehu bin Hanani akan hal Baesa dan segala isi istananya, yaitu sebab segala jahat yang telah dibuatnya

di hadapan mata Tuhan dan sebab dibangkitkannya murka-Nya dengan perbuatan tangannya, sehingga ia menjadi sama dengan isi istana Yerobeam, dan sebab telah dibunuhnya akan mereka itu.

<sup>8</sup>Maka pada tahun yang kedua puluh enam dari pada kerajaan Asa akan orang Yehuda adalah Ela bin Baesa itu naik raja atas orang Israel di Tirza, maka kerajaanlah ia dua tahun lamanya.

<sup>9</sup>Maka oleh Zimri, seorang hambanya, yaitu penghulu bahagian rata, diadakan suatu fakat hendak mendurhaka kepadanya, sementara ia di Tirza duduk makan dalam rumah Arza, bendahara di Tirza, dengan mabuknya.

<sup>10</sup>Maka masuklah Zimri, lalu diparang dan dibunuh oleh Zimri akan dia pada tahun yang kedua puluh tujuh dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda, maka Zimri itu lalu naik raja menggantikan dia.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya pada masa kerajaanlah ia dan duduklah ia di atas takhta kerajaannya, dibunuhnya akan segala orang isi istana Baesa, tiada dihidupinya baginya seorang laki-laki

juapun, baik dari pada segala kaum keluarganya baik dari pada segala sahabatnya.

<sup>12</sup>Demikianlah ditumpas oleh Zimri akan segenap isi istana Baesa, setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakannya akan hal Baesa itu dengan lidah nabi Yehu,

<sup>13</sup>karena sebab segala dosa Baesa dan segala dosa Ela, anaknya, yang telah diperbuatnya dan yang disuruhnya orang Israelpun berbuat, sehingga dibangkitkannya murka Tuhan, Allah orang Israel, dengan perbuatan mereka itu yang sia-sia adanya.

<sup>14</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Ela dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Israel?

<sup>15</sup>Maka pada tahun yang kedua puluh tujuh dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda, kerajaanlah Zimri di Tirza tujuh hari lamanya, maka orang banyak itupun tengah mengepung negeri Gibeton, yang dalam kuasa orang Filistin.

<sup>16</sup>Maka kedengaranlah kepada orang banyak yang mengepung itu kata orang: Bahwa Zimri sudah bermufakat, bahkan,

ia sudah membunuh baginda; maka sebab itu pada hari itu juga segenap orang Israel lalu merajakan Omri, panglima perangnya, di tengah-tengah balatentara itu.

<sup>17</sup> Maka berjalanlah Omri dan segenap orang Israelpun sertanya dari Gibeton, lalu mengepung Tirza.

<sup>18</sup> Setelah dilihat Zimri akan hal negeri itu sudah dialahkan, maka masuklah ia ke dalam puri istana, dibakarnya habis akan istana baginda itu di atasnya dengan api, lalu matilah ia.

<sup>19</sup> Maka ia itu sebab segala dosa yang telah dibuatnya sambil membuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, dan sebab ia berjalan pada jalan Yerobeam serta menurut dosa yang telah dibuatnya dan disuruhnya orang Israelpun berbuat dosa.

<sup>20</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Zimri dan mufakat yang telah diadakannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Israel?

<sup>21</sup> Maka pada masa itu bangsa Israel terbahagi dua, setengahnya mengikut

Tibni bin Ginat, hendak merajakan dia, dan setengahnya mengikut Omri.

<sup>22</sup>Tetapi dialahkan orang yang mengikut Omri itu akan orang yang mengikut Tibni bin Ginat sehingga matilah Tibni dan kerajaanlah Omri.

<sup>23</sup>Maka pada tahun yang ketiga puluh satu dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda, naiklah Omri raja atas orang Israel, maka kerajaanlah ia dua belas tahun lamanya, tetapi enam tahun lamanya kerajaanlah ia di Tirza.

<sup>24</sup>Karena dibelinya bukit Samaria dari pada Semer dengan dua talenta perak, lalu diperbuatnya akan sebuah negeri di atas bukit itu, dinamainya akan negeri yang diperbuatnya itu dengan nama Semer, tuan yang punya bukit itu, Samaria.

<sup>25</sup>Maka Omripun buatlah barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, bahkan, dibuatnya lebih banyak jahat dari pada segala orang yang dahulu dari padanya.

<sup>26</sup>Dan berjalanlah ia pada segala jalan Yerobeam bin Nebat, dan ia menurut segala dosanya, disuruhnya orang Israelpun berbuat demikian, serta ia

membangkitkan murka Tuhan, Allah orang Israel, dengan perbuatannya yang sia-sia adanya.

<sup>27</sup> Adapun barang yang tinggal lagi dari pada segala kisah Omri dan segala perbuatannya dan kuasa yang telah diperolehnya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Israel?

<sup>28</sup> Maka Omripun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan dia di Samaria, dan Akhab, anaknya, kerajaanlah menggantikan ayahnya.

<sup>29</sup> Adapun Akhab bin Omri itu naik raja atas orang Israel, yaitu pada tahun yang ketiga puluh delapan dari pada kerajaan Asa atas orang Yehuda, maka kerajaanlah Akhab bin Omri itu atas orang Israel di Samaria dua puluh dua tahun lamanya.

<sup>30</sup> Maka Akhab bin Omri itupun berbuatlah barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, terlebih dari pada segala orang yang dahulu dari padanya.

<sup>31</sup> Maka sesungguhnya seolah-olah ini perkara kecil jua ia menurut segala dosa Yerobeam bin Nebat, maka ditambahinya pula dengan mengambil Izebel, anak Et-

Baal, raja orang Sidoni, akan isterinya, lalu ia berbuat bakti kepada Baal dan menyembah sujud kepadanya.

<sup>32</sup> Dan didirikannya bagi Baal itu sebuah mezbah dalam kuil Baal, yang telah dibuatnya di Samaria.

<sup>33</sup> Dan lagi diperbuatkan Akhab suatu hutan, sehingga dibuat Akhab lebih dari pada segala raja orang Israel yang dahulu dari padanya, hendak membangkitkan murka Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>34</sup> Hata, maka pada zamannya dibangunkan Hiel, orang Bait-eli itu, akan negeri Yerikho; maka dialaskannya di atas Abiram, anaknya laki-laki yang sulung, dan didirikannyalah pintu gerbangnya di atas Segub, anaknya laki-laki yang bungsu, yaitu setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya dahulu dengan lidah Yusak bin Nun.

**17** <sup>1</sup> Sebermula, maka Elia, orang Tisbi, dari pada orang yang mengeduduki tanah Gilead itu, berkata kepada Akhab: Sesungguh-sungguh Tuhan, Allah orang Israel itu, hidup, dan aku ini berdiri di hadapan hadirat-Nya, tiada akan ada hujan atau embun



beberapa tahun ini melainkan dengan kataku!

<sup>2</sup>Setelah itu maka datanglah firman Tuhan kepadanya, bunyinya:

<sup>3</sup>Pergilah engkau dari sini lalu ke timur dan sembunyikanlah dirimu dekat dengan anak sungai Kerit, yang pada sebelah timur Yarden itu.

<sup>4</sup>Maka sesungguhnya engkau akan minum air dari pada anak sungai itu dan Aku akan menyuruhkan burung gagak memeliharaikan dikau di sana.

<sup>5</sup>Hata, maka iapun pergilah dan dibuatnya seperti firman Tuhan itu, karena pergilah ia duduk dekat dengan anak sungai Kerit, yang pada sebelah timur Yarden itu.

<sup>6</sup>Maka oleh burung gagak dibawa kepadanya akan roti dan daging pada pagi hari, demikianpun roti dan daging pada petang, dan iapun minumlah air dari dalam anak sungai itu.

<sup>7</sup>Arakian, maka kemudian dari pada setahun kekeringanlah anak sungai itu, sebab tiada turun hujan di tanah itu.

<sup>8</sup>Maka datanglah firman Tuhan kepadanya, bunyinya:

<sup>9</sup>Bangkitlah engkau berdiri, pergilah dari sini ke Zarfath, yang dekat dengan Sidon itu, dan duduklah di sana, bahwasanya Aku sudah menyuruh seorang perempuan janda di sana memeliharakan dikau.

<sup>10</sup>Maka berjalanlah Elia dari sana lalu ke Zarfath, serta sampailah ia ke pintu negeri, tiba-tiba adalah di sana seorang perempuan janda tengah memungut kayu api; maka berserulah Elia kepadanya, katanya: Ambil apakah akan daku sedikit air dalam bekas ini, supaya kuminum.

<sup>11</sup>Maka sementara perempuan itu pergi hendak mengambil dia, berserulah Elia pula kepadanya, katanya: Ambil apakah akan daku sesuap apampun pada tanganmu!

<sup>12</sup>Tetapi sahut perempuan itu: Demi Tuhan, Allahmu, yang hidup itu, sebuah apampun tiada padaku melainkan tepung hanya segenggam dalam periuk dan minyak hanya sedikit dalam buli-buli! bahwasanya aku sudah memungut barang sedikit kayu api ini, dan sekarang aku pergi hendak menyediakan dia akan

diriku dan akan anakku laki-laki itu, supaya kedua kami makan, lalu mati.

<sup>13</sup>Maka kata Elia kepadanya: Janganlah engkau takut; pergi juga dan perbuatlah seperti katamu itu, tetapi perbuatlah akan daku dahulu sebuah apam kecil dari padanya, dan bawalah akan dia keluar kepadaku di sini, setelah itu, maka bolehlah engkau menyediakan sesuatu akan dirimu dan akan anakmu.

<sup>14</sup>Karena demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel itu: Bahwa tepung yang di dalam periuk itu tiada akan habis dan minyak yang di dalam buli-buli itupun tiada akan kurang sampai kepada hari apabila Tuhan akan menurunkan hujan kepada bumi.

<sup>15</sup>Hata, maka pergilah perempuan itu, dibuatnya seperti kata Elia itu, maka mereka itupun makanlah, baik ia baik perempuan itu serta dengan segala orang isi rumahnya, genap setahun lamanya.

<sup>16</sup>Adapun tepung yang di dalam periuk itu tiada habis dan minyak yang di dalam buli-buli itupun tiada kurang, setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya dengan lidah Elia itu.

<sup>17</sup>Hata, maka pada sekali peristiwa, yaitu kemudian dari pada yang tersebut itu, bahwa anak orang perempuan yang punya rumah itu jatuhlah sakit, maka penyakitnya itu payah sangat, sehingga tiada lagi tinggal nyawa-nyawa ikan dalamnya.

<sup>18</sup>Maka kata perempuan itu kepada Elia: Apa gerangan perkaraku dengan dikau, hai aziz Allah? Sudahkah engkau singgah kepadaku hendak mengingatkan salahku dan membunuh anakku?

<sup>19</sup>Maka kata Elia kepadanya: Berikanlah anakmu itu kepadaku. Maka diambil oleh Elia akan anaknya dari pada ribaannya, dibawanya akan dia naik ke dalam alayat, tempat kedudukannya, lalu dibaringkannya ia di atas tempat tidurnya.

<sup>20</sup>Maka iapun meminta doa kepada Tuhan, katanya: Ya Tuhan, Allahku! masakan sebab hendak berbuat jahat akan perempuan janda yang aku menumpang dalam rumahnya ini, maka telah Engkau bunuh anaknya?

<sup>21</sup>Maka dibentangkannya dirinya tiga kali di atas kanak-kanak itu sambil dipintanya doa kepada Tuhan, katanya:

Ya Tuhan, Allahku, beri apalah nyawa kanak-kanak ini kembali ke dalamnya.

<sup>22</sup>Maka didengar Tuhan akan doa Elia itu, lalu kembalilah nyawa kanak-kanak itu ke dalamnya sehingga hiduplah ia pula.

<sup>23</sup>Maka diangkat oleh Elia akan kanak-kanak itu, dibawanya turun dari atas alayat ke dalam rumah, lalu diberikannya kepada emaknya, sambil katanya: Tengoklah, anakmu ini hidup!

<sup>24</sup>Maka kata perempuan itu kepada Elia: Bahwasanya sekarang kuketahui engkau seorang aziz Allah, dan firman Tuhan adalah pada lidahmu dengan sebenarnya.

**18**<sup>1</sup>Sebermula, maka kemudian dari pada beberapa berapa hari, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepada Elia, yaitu pada tahun yang ketiga, bunyinya: Pergilah engkau, nampakkanlah dirimu kepada Akhab, karena Aku hendak menurunkan hujan kepada bumi.

<sup>2</sup>Hata, maka pergilah Elia hendak menampakkan dirinya kepada Akhab. Adapun pada masa itu bala kelaparan sangat di Samaria.

<sup>3</sup> Maka dipanggil Akhab akan Obaja, bendahari itu; maka Obaja itu amat beribadat kepada Tuhan;

<sup>4</sup> karena tatkala dibinasakan Izebel segala nabi Tuhan, diambil Obaja akan seratus orang nabi, disembunyikannya mereka itu, lima puluh orang bersama-sama dalam sebuah gua dan dipeliharakannya mereka itu dengan roti dan air.

<sup>5</sup> Maka Akhab sudah bertitah kepada Obaja demikian: Hendaklah engkau beredar-edar dalam negeri itu, pergilah kepada segala mata air dan sungai, barangkali kita mendapat rumput, supaya segala kuda dan bagal dapat kita hidupi dan jangan segala binatangpun binasa.

<sup>6</sup> Maka keduanyaapun membahagi negeri itu antaranya hendak beredar-edar dalamnya, maka Akhab seorangnya pergi kepada satu jalan, dan Obaja seorangnyapun pergi kepada jalan yang lain.

<sup>7</sup> Maka sementara Obaja itu berjalan tiba-tiba bertemulah ia dengan Elia; serta diketahuinya akan dia, maka

sujudlah ia sambil sembahnya: Iakah ini tuan hamba Elia?

<sup>8</sup>Maka sahutnya kepadanya: Ia, akulah dia; pergilah engkau, katakanlah kepada tuanmu: Bahwasanya Elia ada di sini.

<sup>9</sup>Tetapi kata Obaja: Apa gerangan dosa hamba ini, maka tuan menyerahkan hamba kepada tangan Akhab, supaya dibunuhnya hamba?

<sup>10</sup>Demi Tuhan, Allahmu, yang hidup itu, tiada barang suatu bangsa atau kerajaan, yang tiada disuruhkan baginda akan orang kepadanya, supaya dicaharinya tuan, dan apabila kata mereka itu: Tiadalah ia di sini, lalu disuruhnya kerajaan atau bangsa itu bersumpah, bahwa tiada didapatinya akan tuan.

<sup>11</sup>Maka sekarang kata tuan begini: Pergilah engkau, katakanlah kepada tuanmu: Bahwasanya Elia ada di sini!

<sup>12</sup>Barangkali, sementara hamba sudah meninggalkan tuan, tiba-tiba datanglah Roh Tuhan membawa lalu akan tuan, tiada hamba tahu ke mana, maka setelah hamba datang memberitahu Akhab, lalu tiada didapatinya akan tuan, niscaya dibunuhnya akan hamba kelak; maka

hamba tuan ini beribadatlah kepada Tuhan dari pada kecil hamba.

<sup>13</sup>Bukankah sudah dikabarkan kepada tuan barang yang telah hamba perbuat tatkala dibunuh Izebel akan segala nabi Tuhan? bahwa hamba sudah menyembunyikan seratus orang dari pada segala nabi Tuhan itu, lima puluh orang dalam sebuah gua, hamba peliharakan dengan roti dan air?

<sup>14</sup>Maka sekarang kata tuan begini: Pergilah engkau, katakanlah kepada tuanmu: Bahwasanya Elia ada di sini, supaya dibunuhnya akan hamba.

<sup>15</sup>Maka kata Elia: Demi Tuhan serwa sekalian alam yang hidup itu dan yang di hadapan hadirat-Nya aku ini berdiri, tak akan jangan pada hari ini juga aku menampakkan diriku kepadanya!

<sup>16</sup>Hata, maka pergilah Obaja mendapatkan Akhab, lalu disampaikannyalah kabar itu kepadanya; maka Akhabpun pergilah mendapatkan Elia.

<sup>17</sup>Maka sesungguhnya serta terlihatlah Akhab akan Elia itu, kata Akhab kepadanya: Engkaukah di sini, hai pengharu orang Israel?



<sup>18</sup> Maka sahutnya: Bukannya aku yang mengharukan orang Israel, melainkan engkau dan orang isi rumah bapamu, sebab kamu sudah meninggalkan firman Tuhan, lalu mengikut akan Baalim.

<sup>19</sup> Maka sekarangpun suruhlah orang menghimpunkan segenap orang Israel kepadaku di atas gunung Karmel, dan lagi empat ratus lima puluh orang nabi Baal dan empat ratus orang nabi hutan-hutan, yang makan ayapan dari pada meja Izebel itu.

<sup>20</sup> Hata, maka disuruhkan Akhab kepada segala bani Israel, dihimpunkannya segala nabi itupun di atas gunung Karmel.

<sup>21</sup> Setelah itu maka dihampiri Elia kepada segenap orang banyak itu, lalu katanya: Berapa lamakah kamu berjalan pincang dengan ingatan bercabang? Jikalau Tuhan itu Allah, baiklah kamu mengikut Dia, tetapi jikalau kiranya Baal, baiklah kamu mengikut dia? Maka sepatah katapun tiada disahut orang banyak itu akan dia.

<sup>22</sup> Lalu kata Elia kepada orang banyak itu: Bahwa aku nabi Tuhan tinggal seorang orang, tetapi nabi Baal

itu empat ratus lima puluh orang banyaknya.

<sup>23</sup> Maka sekarang hendaklah diberikan dua ekor lembu muda kepada kami, biarlah mereka itu pilih akan lembu muda seekor bagi dirinya, lalu ia itu dipenggal-penggal olehnya dan diletakkan segala penggal itu di atas kayu, tetapi jangan dibubuhnya api padanya, maka akupun akan menyediakan lembu muda seekornya, lalu kuletakkan dia di atas kayu dan tiada kububuh api padanya.

<sup>24</sup> Setelah itu hendaklah kamu sekalian berseru kepada nama dewamu, dan aku akan berseru kepada nama Tuhan; maka mana yang menyahut kelak dengan api, ia itu juga Allah adanya. Maka segenap orang banyak itu menyahut: Katamu ini baiklah adanya.

<sup>25</sup> Lalu kata Elia kepada segala nabi Baal itu: Pilihlah olehmu akan seekor lembu muda bagi dirimu, sediakanlah dia dahulu, karena kamu ini banyak, lalu hendaklah kamu berseru kepada nama dewamu, tetapi jangan kamu bubuh api padanya.

<sup>26</sup> Maka diambil oleh mereka itu akan lembu muda seekor, yang diberikannya

kepada mereka itu, lalu disediakannya lembu itu dan berserulah mereka itu kepada nama Baal dari pada pagi sampai kepada tengah hari, katanya: Ya Baal! sahut apalah akan kami! Tetapi bunyi suarapun tiada, sahutpun tiada. Maka berlompat-lompatanlah mereka itu keliling mezbah yang telah diperbuatnya itu.

<sup>27</sup> Maka jadi pada tengah hari bahwa Eliapun mengolok-olokkan mereka itu, katanya: Baiklah kamu berseru dengan suara yang lebih nyaring pula, karena sesungguhnya ilah juga adanya; barangkali ia lagi tepekur, atau ada sesuatu pekerjaannya, atau adalah ia dalam perjalanannya, atau barangkali ia tertidur, sehingga ia hendak dijagakan dahulu!

<sup>28</sup> Lalu berserulah mereka itu dengan suara yang lebih nyaring dan ditoreh-torehkannya dirinya dengan pisau dan dengan dabus, seperti adatnya, sehingga berlumurlah mereka itu dengan darah.

<sup>29</sup> Setelah sudah lalu tengah hari maka mengingar-ingarlah mereka itu sampai waktu dipersembahkan oranglah persembahan makanan, tetapi bunyi

suarapun tiada datang, sahutpun tiada, pendengarpun tiada.

<sup>30</sup>Lalu kata Elia kepada segenap orang banyak itu: Marilah kamu hampir kepadaku. Maka segala orang itupun datanglah hampir kepadanya, lalu dibaikinya mezbah Tuhan, yang telah dipecahkan itu.

<sup>31</sup>Maka diambil oleh Elia akan batu dua belas buah, seturut bilangan segala suku bani Yakub, kepadanya juga sudah datang firman Tuhan, bunyinya: Bahwa Israel akan jadi namamu.

<sup>32</sup>Maka dari pada batu-batu itu diperbuatnya mezbah itu dengan nama Tuhan, setelah itu maka digalinya parit keliling mezbah itu, seluas dua gantang biji-bijian.

<sup>33</sup>Lalu dibubuhnya kayu api di atasnya dan dipenggal-penggalnya lembu muda itu, diletakkannya segala penggal itu di atas kayu api itu.

<sup>34</sup>Maka katanya: Isilah oleh kamu akan empat buah buyung dengan air, curahkanlah dia kepada korban bakaran dan kepada kayu api itu. Lalu katanya: Perbuatlah begitu pada kedua kali. Maka diperbuatnya begitu pada kedua

kalinya. Setelah itu maka katanya: Perbuatlah begitu pada ketiga kali. Maka diperbuatnya begitu pada ketiga kalinya.

<sup>35</sup> Sehingga air itupun mengalirlah dari pada segala pihak mezbah itu, tambahan lagi diisinya pula akan parit itu dengan air.

<sup>36</sup> Maka betul pada waktu dipersembahkan orang persembahan makanan itu datanglah nabi Elia itu hampir sambil sembahnya: Ya Tuhan, Allah Ibrahim, Ishak dan Israel! Pada hari ini juga biarlah nyata bahwa Engkaulah Allah di antara orang Israel dan akulah hamba-Mu, dan aku berbuat segala perkara ini dengan firman-Mu.

<sup>37</sup> Sahutlah akan daku, ya Tuhan! Sahutlah akan daku, supaya diketahui oleh orang banyak ini akan Dikau, ya Hua! bahwa Allah adamu, dan hendaklah Engkau membalikkan hati mereka.

<sup>38</sup> Hata, maka pada masa itu turunlah api dari pada Tuhan, lalu makan habis akan korban bakaran itu dan akan kayu apinya dan segala batu dan tanah itu dan dijilatnya habis akan segala air yang di dalam parit itu.

<sup>39</sup> Serta dilihat oleh orang banyak akan hal yang demikian, maka sujudlah mereka itu sekalian dengan mukanya sampai ke tanah, sambil katanya: Hua itulah Allah! Hua itulah Allah!

<sup>40</sup> Maka kata Elia kepada mereka itu: Tangkaplah olehmu akan segala nabi Baal itu, seorang juapun jangan luput. Maka ditangkapnyalah akan dia, lalu dibawa Elia akan mereka itu sekalian turun ke anak sungai Kison, dibantainya sekaliannya di sana.

<sup>41</sup> Setelah itu maka kata Elia kepada Akhab: Berangkatlah engkau, makan minumlah, karena adalah bunyi dengung datang hujan yang lebat.

<sup>42</sup> Maka berangkatlah Akhab hendak makan minum, tetapi Elia naik ke atas kemuncak Karmel, lalu tunduk sampai ke tanah dengan mukanya di tengah-tengah lututnya.

<sup>43</sup> Maka katanya kepada hambanya: Naiklah sekarang, pergilah melihat ke sebelah laut. Maka pergilah hamba itu melihat, lalu katanya: Satupun tiada. Maka kata Elia: Pergilah pula; maka demikian sampai tujuh kali.

<sup>44</sup> Maka pada ketujuh kalinya itu sesungguhnya kata hamba itu: Bahwasanya adalah sebuah awan kecil sebesar tapak tangan orang itu naik dari sebelah laut. Maka kata Elia: Pergilah engkau, katakanlah kepada Akhab: Suruhlah lengkapkan kendaraanmu, lalu berjalanlah, asal jangan engkau ditegahkan oleh hujan.

<sup>45</sup> Maka sementara itu sesungguhnya langitpun makin gelap oleh awan-awan dan angin, maka datanglah hujan lebat yang amat deras, lalu Akhabpun berangkatlah pergi ke Yizriel.

<sup>46</sup> Maka tangan Tuhanpun adalah atas Elia, sehingga diikatnya pinggangnya, lalu berjalan di hadapan Akhab sampai datanglah ia ke Yizriel itu.

**19**<sup>1</sup> Arakian, maka oleh Akhab dikabarkanlah kepada Izebel segala perkara yang telah dibuat oleh Elia, dan lagi peri hal ia membunuh segala nabi itu dengan pedang.

<sup>2</sup> Maka disuruhkan Izebel seorang suruhan mengatakan kepada Elia: Demikianlah perbuatan segala dewata akan daku dan dipertambahkannya pula, jikalau tiada pada esok hari waktu begini

juga kusamakan nyawamu dengan nyawa masing-masing mereka itu.

<sup>3</sup>Setelah diketahui Elia akan hal yang demikian, maka bangkitlah ia berdiri lalu lari berlepas dirinya ke tempat yang lain, maka sampailah ia ke Birsyeba, yang di tanah Yehuda, maka ditinggalkannya hambanya di sana;

<sup>4</sup>tetapi ia seorang-orangnya pergi ke padang belantara barang sehari perjalanan jauhnya, maka datanglah ia duduk di bawah sebatang pokok arar, lalu dipintanya doa supaya putuslah nyawanya, sembahnya: Terlampau sangat halku sekarang, ya Tuhan! ambillah juga akan nyawaku, karena hambamu ini tiada lebih baik dari pada segala nenek moyang hamba.

<sup>5</sup>Maka dibaringkannya dirinya, lalu tertidurlah ia di bawah pokok arar itu, maka tiba-tiba adalah seorang malaikat menjamah akan dia sambil katanya: Bangunlah engkau, makanlah!

<sup>6</sup>Serta ia berpaling ke belakang dilihatnya pada sebelah kepalanya adalah sebuah apam terpanggang pada bara api dan sebuah buli-buli yang berisi



air; maka iapun makan minumlah, lalu dibaringkannya lah dirinya pula.

<sup>7</sup> Maka malaekat Tuhan itu datang pada kedua kalinya serta menjamah akan dia, sambil katanya: Bangunlah engkau, makanlah, karena perjalanan bagimu lagi sangat jauh.

<sup>8</sup> Maka bangunlah ia lalu makan minumlah, maka oleh kuat yang diperolehnya dari pada makanan ini berjalanlah ia empat puluh hari empat puluh malam lamanya, sehingga sampailah ia ke bukit Allah, yaitu Horeb.

<sup>9</sup> Maka di sana masuklah ia ke dalam sebuah gua, lalu bermalam dalamnya, maka tiba-tiba datanglah kepadanya firman Tuhan, bunyinya: Apakah kerjamu di sini, hai Elia?

<sup>10</sup> Maka sahutnya: Bahwa aku sudah mencemburukan sangat perkara Tuhan, Allah serwa sekalian alam, karena segala bani Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu dan dirombaknya segala mezbah-Mu dan dibunuhnya segala nabi-Mu dengan pedang, maka aku tinggal seorangku jua dan mereka itupun menuntut nyawaku hendak diambilnya.

<sup>11</sup> Lalu firman-Nya: Keluarlah engkau, berdirilah di atas bukit ini di hadapan hadirat Tuhan, karena sesungguhnya Tuhan akan berjalan lalu kelak! Hata, maka adalah angin ribut dan tofan, yang membelahkan bukit dan memecahkan batu, ia itu berjalan di hadapan Tuhan, tetapi tiada Tuhan dalam tofan itu; kemudian dari pada tofan itu adalah gempa bumi, tetapi tiada juga Tuhan dalam gempa bumi itu.

<sup>12</sup> Maka kemudian dari pada gempa bumi adalah api, tetapi tiada juga Tuhan dalam api itu; maka kemudian dari pada api itu adalah bunyi angin sepoi-sepoi!

<sup>13</sup> Maka sesungguhnya demi didengar Elia akan bunyi itu, maka diselubungkannya mukanya dengan selimutnya; adapun ia sudah keluar lalu berdiri pada pintu gua itu; tiba-tiba datanglah bunyi suara kepadanya, mengatakan: Apakah kerjamu di sini, hai Elia!

<sup>14</sup> Maka sahutnya: Bahwa aku sudah mencemburukan sangat perkara Tuhan, Allah serwa sekalian alam, karena segala bani Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu dan dibongkarnya segala

mezbah-Mu dan dibunuhnya segala nabi-Mu dengan pedang, tinggal lagi aku seorang, maka dituntutnya akan nyawaku, yang hendak diambilnya.

<sup>15</sup>Maka firman Tuhan kepadanya: Baliklah engkau kepada jalanmu ke padang belantara Damsyik, pergilah ke sana dan siramilah Hazael dengan minyak bau-bauan akan raja benua Syam.

<sup>16</sup>Lalu hendaklah engkau menyirami Yehu bin Nimsi akan raja orang Israel, dan Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, hendaklah kausirami akan nabi menjadi gantimu.

<sup>17</sup>Maka akan jadi kelak bahwa barangsiapa yang luput dari pada pedang Hazael, ia itu akan dibunuh oleh Yehu, dan barangsiapa yang luput dari pada pedang Yehu itu, ia itu akan dibunuh oleh Elisa.

<sup>18</sup>Lagipun dengan kehendak-Ku juga tinggal lagi di antara orang Israel tujuh ribu orang, semuanya lutut yang belum tahu bertelut di hadapan Baal dan semuanya mulut yang belum pernah mengecupi dia!

<sup>19</sup>Hata, maka berjalanlah Elia dari sana, lalu didapatinya akan Elisa bin Safat tengah menanggala dengan lembu dua belas pasang yang berjalan di hadapannya, dan adalah ia dengan pasang yang kedua belas. Maka Eliapun menghampiri dia, lalu dilayangkannya baju selimutnya kepadanya.

<sup>20</sup>Maka ditinggalkan Elisa akan segala lembu itu, lalu berlari-lari mengikut Elia, sambil katanya: Beri apalah sahaya bermohon kepada ibu bapa sahaya dahulu, kemudian bolehlah sahaya mengikut tuan. Maka kata Elia: Pulanglah, karena apakah perbuatanku akan dikau!

<sup>21</sup>Maka baliklah ia dari padanya, lalu diambilnya akan sepasang lembu, dibantainya dan direbusnya dagingnya di atas api dari pada abah-abahan lembu itu, lalu diberikannya kepada segala hambanya, maka mereka itupun makanlah, setelah itu maka bangkitlah Elisa berdiri mengikut Elia dan berkhidmat kepadanya.

**20**<sup>1</sup>Sebermula, maka oleh Benhadad, raja benua Syam itu, dikerahkanlah segala rakyatnya,

maka adalah sertanya tiga puluh dua orang raja-raja dan beberapa kuda dan rata, maka berangkatlah baginda, lalu dikepungnya Samaria dan berperanglah ia dengan orang isinya.

<sup>2</sup> Maka disuruhkannya beberapa utusan kepada Akhab, raja orang Israel ke dalam negeri,

<sup>3</sup> mengatakan: Demikianlah titah raja Benhadad: Bahwa segala emas perakmu itu jadi aku punya, demikianpun segala anak isterimu yang terelok itu jadi aku punya.

<sup>4</sup> Maka sahut raja orang Israel, katanya: Benarlah seperti titah tuanku, hambapun jadi tuanku punya serta dengan segala sesuatu yang pada hamba.

<sup>5</sup> Setelah itu maka kembali datanglah utusan mengatakan: Demikianlah titah raja Benhadad: Bahwasanya aku sudah menyuruhkan utusan kepadamu mengatakan: Emas perakmu dan segala anak isterimu tak akan jangan kauberikan daku;

<sup>6</sup> tetapi esok harilah waktu begini aku akan menyuruhkan hambaku kepadamu, supaya diselidiknya akan istanamu dan akan rumah segala pegawaimu, maka

sesungguhnya segala keinginan matamu itu akan dirampas olehnya dengan tangannya.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu dipanggil oleh baginda raja orang Israel akan segala tua-tua negeri, lalu titahnya: Ketahuilah dan lihatlah olehmu, bahwa ia ini menyengajakan kebinasaan kita, karena setelah disuruhkannya utusan meminta kepadaku segala anak isteriku dan segala emas perakku, maka tiada kuenggankan dia.

<sup>8</sup> Maka sembah segala tua-tua dan segenap orang banyak itu kepada baginda: Jangan apalah tuanku dengar akan dia, jangan luluskan kehendaknya.

<sup>9</sup> Maka sebab itu titah baginda kepada utusan Benhadad itu: Katakanlah olehmu kepada baginda tuanku begini: Segala sesuatu yang tuanku suruh katakan kepada hamba dahulu, ia itu hendak hamba perbuat, tetapi perkara ini tiada boleh hamba perbuat. Hata, maka berjalanlah utusan itu, lalu dipersembahkannya sahutan ini kepada tuannya.

<sup>10</sup> Maka raja Benhadad utusanlah pula kepadanya, titahnya: Demikianlah

perbuatan segala dewata akan daku dan dipertambahkannya pula, jikalau kiranya pecah-pecahan batu Samaria itu cukup akan memenuhi tangan segala rakyat yang ada mengiringkan daku!

<sup>11</sup> Maka sahut raja orang Israel, titahnya: Katakanlah ini kepadanya: Orang yang menyandangkan senjatanya jangan bermegah-megah selaku orang yang menanggalkan dia.

<sup>12</sup> Hata, demi didengar raja Benhadad akan kata ini sementara ia duduk santap sehidangan dengan segala raja-raja itu dalam kemah besar, maka titahnya kepada hamba-hambanya: Langgarlah olehmu! Maka dilanggarnya akan negeri itu.

<sup>13</sup> Maka tiba-tiba datanglah seorang nabi menghampiri Akhab, raja orang Israel, sambil katanya: Demikian inilah firman Tuhan: Sudahkah engkau melihat segala balatentara itu? Bahwasanya pada hari ini juga Aku menyerahkan dia kepada tanganmu, supaya diketahui olehmu, bahwa Akulah Tuhan.

<sup>14</sup> Maka kata Akhab: Oleh siapa? Maka sahut nabi itu: Demikian inilah firman Tuhan: Oleh hamba-hamba segala

penghulu mukim. Maka kata baginda: Siapakah akan mengikat perangnya: Maka sahut nabi itu: Engkau juga.

<sup>15</sup>Setelah itu maka dibilang baginda akan hamba-hamba segala penghulu mukim itu adalah dua ratus tiga puluh dua orang banyaknya, kemudian dari pada itu dibilangnya akan segala rakyat, yaitu segala bani Israel, jumlahnya tujuh ribu orang.

<sup>16</sup>Hata, maka mereka itupun keluarlah pada ketika tengah hari, sementara Benhadad duduk santap dengan mabuknya di dalam kemah besar serta dengan segala raja-raja, tiga puluh dua orang, yang membantu akan dia.

<sup>17</sup>Maka hamba-hamba segala penghulu mukim itupun keluarlah dahulu. Maka oleh Benhadad disuruhkan beberapa orang pergi memeriksa hal itu, lalu orang itupun mempersembahkan kabar kepadanya, sembahnya: Adalah beberapa orang keluar dari Samaria.

<sup>18</sup>Maka titah baginda: Baik mereka itu keluar hendak berdamai, tangkaplah olehmu akan dia dengan hidupnya; baik mereka itu keluar hendak berperang,



tangkaplah juga olehmu akan dia dengan hidupnya.

<sup>19</sup>Maka dalam antara itu keluarlah mereka itu sekalian dari dalam negeri, yaitu hamba-hamba segala penghulu mukim dan segala rakyat yang mengikut dia.

<sup>20</sup>Maka oleh masing-masing mereka itu dibunuh akan lawannya, sehingga larilah segala orang Syam, dikejar oleh orang Israel dari belakang. Maka Benhadad, raja Syam itu, lari berlepas dirinya serta dengan segala kuda dan orang yang berkendaraan.

<sup>21</sup>Maka baginda raja orang Israelpun keluarlah, lalu dibunuh baginda lagi akan beberapa orang yang mengendarai kuda dan rata, sehingga diadakannya suatu pembunuhan besar di antara segala orang Syam itu.

<sup>22</sup>Setelah itu, maka datanglah nabi itu kepada baginda raja orang Israel serta katanya: Pulanglah engkau, himpunkanlah segala rakyatmu, camkanlah dan perhatikanlah baik-baik barang yang patut kauperbuat, karena habis setahun lagi musim begini raja Syam itu akan mendatangi engkau pula.

<sup>23</sup>Bermula, maka sembah segala hamba raja Syam itu kepadanya: Adapun dewa-dewa mereka itu, yaitu dewa-dewa gunung adanya, maka sebab itu kuat mereka itu dari pada patik sekalian, tetapi jikalau kiranya patik memerangi dia di padang, niscaya patik, sekalian ini mengalahkan dia kelak.

<sup>24</sup>Maka sebab itu hendaklah tuanku berbuat begini: Jauhkan apalah segala raja-raja itu dari pada pegangannya dan jadikanlah beberapa panglima perang akan gantinya.

<sup>25</sup>Dan hendaklah tuanku membilang rakyat sama banyak dengan rakyat tuanku yang telah dibunuh itu, dan orang berkudapun yang sama banyak dengan orang berkuda dahulu itu, dan rata perangpun sama banyak dengan rata perang dahulu itu, lalu biarlah patik sekalian memerangi mereka itu di padang, tak dapat tiada patik juga yang akan menang. Hata, maka dibenarkan baginda sembah mereka itu, lalu diperbuat baginda demikian.

<sup>26</sup>Maka berselang setahun dibilang Benhadad akan segala orang Syam

itu, lalu berjalanlah ia ke Afik hendak berperang dengan orang Israel.

<sup>27</sup> Maka segala bani Israelpun dibilang dan diberikan bekal kepadanya, lalu berjalan mendatangi orang Syam, maka didirikanlah bani Israel akan kemah-kemahnya bertentangan dengan mereka itu seperti dua kawan kambing yang gundul, tetapi segala orang Syam itu menudungi tanah itu.

<sup>28</sup> Maka datanglah aziz Allah itu hampir, lalu katanya kepada baginda raja orang Israel: Demikian inilah firman Tuhan: Oleh karena sebab orang Syam telah berkata begini: Bahwa Tuhan itulah Allah gunung dan bukannya Ia Allah padang, maka Aku menyerahkan orang yang amat banyak ini kepada tanganmu kelak, supaya diketahui oleh kamu sekalian, bahwa Akulah Tuhan.

<sup>29</sup> Arakian, maka kedua pihak itupun berhadap-hadapan tujuh hari lamanya, maka pada hari yang ketujuh itu mulailah berperang, maka oleh bani Israel dibunuh akan orang Syam seratus ribu orang yang berjalan kaki pada sehari jua.

<sup>30</sup> Maka yang tinggal itu lari ke Afik sampai ke dalam negeri, tetapi pagar temboknya lalu roboh menimpa orang dua puluh tujuh ribu, yang lagi tinggal itu; maka Benhadadpun masuk ke dalam negeri, lalu lari dari pada suatu bilik kepada suatu bilik.

<sup>31</sup> Maka pada masa itu sembah segala hambanya kepadanya: Bahwasanya patik sekalian ini telah mendengar kabar akan pekerti segala raja bangsa Israel itu raja yang murah hatinya, maka sebab itu baiklah patik berpakaian kain karung pada pinggang patik dan kenakan tali pada kepala patik, lalu berilah patik sekalian ini keluar pergi mendapatkan baginda raja orang Israel; mudah-mudahan dihidupinya nyawa tuanku kelak.

<sup>32</sup> Maka dikenakan mereka itu kain karung pada pinggangnya dan dibubuhnya tali pada kepalanya, lalu pergi menghadap baginda raja orang Israel sambil sembahnya: Bahwa sembah Benhadad, hamba tuanku, demikian: Hidupi apalah akan nyawa hamba. Maka titah baginda: Adakah lagi hidup ia? Bahwa ialah saudaraku.

<sup>33</sup> Maka dicamkan oleh mereka itu akan tanda yang baik ini, lalu menyahut dengan segera, sembahnya: Benarlah Benhadad saudara kepada tuanku! Maka titah baginda: Pergilah kamu mempersilakan tuanmu ke mari. Maka Benhadadpun keluarlah datang mendapatkan baginda, lalu disuruh baginda akan dia naik ke atas ratanya.

<sup>34</sup> Maka kata Benhadad kepada baginda: Adapun segala negeri yang dahulu dirampas oleh ayah beta dari pada ayah tuan, ia itu beta pulangkan kelak dan boleh juga tuan membuat pasar dalam negeri Damsyik, seperti yang telah dibuat oleh ayah beta dalam Samaria. Maka beta (demikianlah sahut Akhab) hendak melepaskan tuan pergi dengan janji ini. Maka berjanjilah keduanya, lalu dilepaskannya ia pergi.

<sup>35</sup> Maka pada masa itu kata seorang dari pada segala anak nabi kepada kawannya dengan firman Allah: Palulah olehmu akan daku. Tetapi engganlah orang itu memalu akan dia.

<sup>36</sup> Maka kata nabi itu kepadanya: Oleh sebab tiada engkau menurut firman Tuhan, ketahuilah olehmu, apabila

engkau sudah meninggalkan daku, bahwa seekor singa akan menerkam akan dikau kelak. Setelah ditinggalkan orang itu akan dia lalu pergi, maka didapati seekor singa akan dia, lalu menerkam dia.

<sup>37</sup> Maka nabi itupun bertemulah dengan seorang lain, lalu katanya: Palulah olehmu akan daku! Maka orang itupun memalu akan dia sangat, sehingga ia luka.

<sup>38</sup> Maka nabi itupun pergi, lalu berdiri di jalan menantikan baginda, dan disamarkannya dirinya dengan membubuh abu pada matanya.

<sup>39</sup> Hata, maka sementara baginda berjalan lalu, berserulah nabi itu kepadanya, sembahnya: Bahwa patik tuanku ini sudah keluar dari tengah peperangan, tiba-tiba datanglah seorang anu singgah kepada patik, dihantarnya kepada patik seorang laki-laki, katanya: Tungguilah olehmu akan orang ini, maka jikalau kiranya ia hilang, niscaya nyawamu akan ganti nyawanya, melainkan engkau menimbang bagiku perak setalenta.

<sup>40</sup> Maka sesungguhnya sementara patik tuanku ini masygul dalam barang sesuatu pekerjaan, bahwa orang itu tiada lagi. Maka titah baginda raja orang Israel: Inilah pehukumanmu; engkau sendiri yang telah memutuskannya.

<sup>41</sup> Maka dengan segera nabi itu melalukan abu itu dari pada matanya, lalu dikenal oleh baginda raja orang Israel akan dia, seorang dari pada segala nabi adanya.

<sup>42</sup> Maka kata nabi itu kepada baginda: Demikian inilah firman Tuhan: Oleh sebab engkau sudah melepaskan dari pada tanganmu akan orang yang telah Kukaramkan, maka nyawamu kelak akan ganti nyawanya dan bangsamupun akan ganti bangsanya!

<sup>43</sup> Maka baginda raja orang Israel lalu berjalan pulang ke istananya dengan murungnya dan murkanya; maka sampailah baginda ke Samaria.

**21** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu kemudian dari pada segala perkara yang tersebut di atas ini, sedang pada Nabot, orang Yizrieli yang duduk di Yizriel itu, adalah

suatu kebun anggur dekat istana Akhab, raja Samaria itu,

<sup>2</sup> bahwa raja berkata-kata dengan Nabot, titahnya: Kebun anggurmumu itu berikanlah aku, supaya ia itu menjadi bagiku akan kebun sayur-sayuran, karena kebun itu dekat dengan istanaku, maka aku akan memberikan kepadamu suatu kebun anggur akan gantinya yang baik dari pada ini, atau jikalau baik kepada pemandanganmu aku membayar uang harganya kepadamu kelak.

<sup>3</sup> Tetapi sembah Nabot kepada Akhab: Dijauhkan Tuhan kiranya dari pada patik mempersembahkan pusaka nenek moyang patik ini kepada tuanku!

<sup>4</sup> Maka pulanglah Akhab ke dalam istananya dengan murungnya bercampur murka, sebab sembah Nabot, orang Yizrieli itu, kepadanya demikian: Tiada boleh patik mempersembahkan pusaka nenek moyang patik kepada tuanku. Maka bagindapun lalu membaringkan dirinya pada peraduannya dan berpalinglah wajahnya, tiada mau santap roti.

<sup>5</sup> Maka datanglah Izebel, isterinya, kepadanya sambil katanya: Apa mulanya



maka hati kakanda murung dan tiada kakanda santap roti?

<sup>6</sup>Lalu sahutnya kepadanya: Maka demikian sebab kakanda sudah berkata-kata dengan Nabot, orang Yizriel itu, kata kakanda: Berikanlah aku kebun anggurmu maka aku bayar harganya, atau jikalau engkau hendak, maka aku berikan dikau sebuah kebun anggur akan gantinya; tetapi sahutnya: Tiada patik persembahkan kebun anggur patik ini kepada tuanku.

<sup>7</sup>Maka kata Izebel, isterinya, kepadanya: Sekarangpun hendaklah kakanda menyatakan kerajaan kakanda atas orang Israel. Bangkitlah berdiri, santaplah roti dan senangkanlah hati kakanda; bahwa adinda juga memberikan kepada kakanda kelak kebun anggur Nabot, orang Yizrieli itu.

<sup>8</sup>Arakian, maka dikarangkan Izebel beberapa pucuk surat kiriman dengan nama Akhab dan dibubuhnya cap baginda padanya, lalu dilayangkannya segala surat itu kepada segala tua-tua dan orang bangsawan yang dalam negerinya, yaitu yang duduk senegeri dengan Nabot.

<sup>9</sup>Adapun bunyi segala surat itu demikian: Hendaklah kamu suruh canangkan supaya segala orang berpuasa, lalu dudukkanlah Nabot pada tempat yang termulia di hadapan orang sekalian,

<sup>10</sup>dan dudukkanlah dua orang, yaitu orang fasik, tentang dengan dia, supaya keduanya naik saksi atasnya serta katanya: Bahwa engkau sudah menghujat akan Allah dan akan bagindapun! lalu bawalah keluar akan dia dan lontari akan dia dengan batu sampai ia mati.

<sup>11</sup>Hata, maka oleh orang senegerinya, yaitu oleh orang tua-tua dan bangsawan yang duduk senegeri dengan dia itu, diperbuatlah seperti perintah Izebel kepadanya, yaitu seperti yang tersebut dalam segala surat yang dikirimkannya kepada mereka itu.

<sup>12</sup>Maka disuruhnya canangkan supaya orang berpuasa, lalu didudukkannya Nabot pada tempat yang termulia di hadapan orang banyak itu.

<sup>13</sup>Setelah itu maka datanglah dua orang, yaitu orang fasik, lalu duduk tentang dengan dia, dan kedua orang

fasik itupun naiklah saksi atasnya, yaitu atas Nabot, di hadapan orang sekalian, katanya: Nabot ini sudah menghujat akan Allah dan akan bagindapun. Maka dibawanya akan dia sampai ke luar negeri, lalu dilontarinya dengan batu sampai ia mati.

<sup>14</sup>Sudah itu maka disuruhkannya orang pergi menghadap Izebel, mengatakan: Si Nabot itu sudah mati dilontari dengan batu.

<sup>15</sup>Setelah didengar Izebel akan hal Nabot sudah mati dilontari dengan batu, maka kata Izebel kepada Akhab: Bangkitlah kakanda berdiri, ambillah kebun anggur Nabot, orang Yizrieli itu, akan milik kakanda, yaitu kebun yang dienggankannya menjual kepada kakanda dengan harganya, karena si Nabot itu tiada lagi hidup, melainkan ia sudah mati.

<sup>16</sup>Hata, demi didengar Akhab akan hal Nabot sudah mati itu, maka bangkitlah Akhab berdiri hendak turun pergi mengambil kebun anggur Nabot, orang Yizrieli itu, akan miliknya.

<sup>17</sup>Tetapi datanglah firman Tuhan kepada Elia, orang Tisbi itu, bunyinya:

<sup>18</sup>Bangkitlah engkau, lalu turun mendapatkan Akhab, raja orang Israel, yang kerajaan di Samaria itu, bahwasanya adalah ia dalam kebun anggur Nabot, karena ia sudah turun ke sana hendak mengambil dia akan miliknya.

<sup>19</sup>Dan katakanlah kepadanya: Demikian inilah firman Tuhan: Sudahkah engkau membunuh orang dan merampas barang akan milikmu? Dan lagi hendaklah engkau katakan kepadanya: Demikian inilah firman Tuhan: Oleh karena sebab anjing telah menjilat darah Nabot itu, maka anjingpun akan menjilat darahmu kelak, bahkan, darahmu juga!

<sup>20</sup>Maka kata Akhab kepada Elia: Sudahkah engkau mendapat aku, hai seteruku? Lalu kata Elia: Benarlah aku mendapat engkau; tegal engkau sudah menjual dirimu akan berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>21</sup>Bahwasanya Aku akan mendatangkan jahat atasmu dan menghapuskan segala anak cucumu, dan Aku akan menumpas kelak segala orang laki-laki yang dari pada Akhab itu serta dengan segala

orangnya yang terkurung dan yang tertinggal di antara orang Israel.

<sup>22</sup> Maka Aku menyamakan isi istanamu dengan isi istana Yerobeam bin Nebat dan dengan isi istana Baesa bin Ahia, maka ia itu sebab segala perbuatanmu yang telah membangkitkan murka-Ku dan sebab engkau sudah menyuruh orang Israelpun berbuat dosa.

<sup>23</sup> Dan lagi akan hal Izebel firman Tuhan demikian: Bahwa Izebel itu akan dimakan anjing kelak pada sebelah dalam pagar tembok Yizriel.

<sup>24</sup> Barangsiapa dari pada Akhab yang mati di dalam negeri, ia itu akan dimakan anjing, dan barangsiapa yang mati di padang, ia itu akan dimakan oleh unggas yang di udara.

<sup>25</sup> Maka sesungguhnya belum pernah ada orang seperti Akhab, yang telah menjual dirinya akan berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, sebab dibujuk oleh Izebel, isterinya, akan dia.

<sup>26</sup> Maka kelakuannya sangat kebencian, sebab diikutnya akan berhala tahi, menurut segala sesuatu yang telah diperbuat orang Amori dahulu, yang

sudah dihalaukan Allah dari pada tanah miliknya di hadapan segala bani Israel.

<sup>27</sup>Hata, demi didengar Akhab segala perkataan ini, maka dicarik-carikkannya pakaiannya dan dikenakannya kain karung pada tubuhnya, lalu berpuasalah ia; maka berbaringlah ia dengan berpakaian kain karung itu dan berjalanlah ia dengan perlahan-lahan.

<sup>28</sup>Arakian, maka datanglah firman Tuhan kepada Elia, orang Tisbi itu, bunyinya:

<sup>29</sup>Sudahkah dilihat olehmu, bahwa Akhab merendahkan dirinya di hadapan hadirat-Ku? bahwasanya sebab telah direndahkannya dirinya di hadapan hadirat-Ku, maka tiada Kudatangkan jahat itu selagi umur hidupnya, melainkan pada masa anaknya kelak Kudatangkan jahat itu atas isi istananya.

**22**<sup>1</sup>Bermula, maka sentosalah mereka itu tiga tahun lamanya; tiadalah perang antara orang benua Syam dengan orang Israel.

<sup>2</sup>Tetapi pada tahun yang ketiga, tatkala Yosafat, raja orang Yehuda itu, turun mendapatkan raja orang Israel,

<sup>3</sup> bertitahlah raja orang Israel kepada segala hambanya demikian: Tahukah kamu bahwa Ramot yang di Gilead itu kita punya? Maka diam juga kita, tiada kita rampas negeri itu dari pada tangan raja benua Syam!

<sup>4</sup> maka kata baginda kepada raja Yosafat: Maukah tuan berjalan serta dengan beta ke Ramot yang di Gilead itu pergi perang? Maka sahut raja Yosafat kepada raja orang Israel: Bagaimana tuan begitulah beta, dan bagaimana rakyat tuan begitulah rakyat beta, dan bagaimana kuda tuan begitulah kuda beta kelak.

<sup>5</sup> Tetapi lagi kata raja Yosafat kepada raja orang Israel: Hendaklah kiranya sekarang tuan bertanyakan firman Tuhan dahulu.

<sup>6</sup> Maka oleh raja Israel lalu dihimpunkanlah segala nabi, kira-kira empat ratus orang banyaknya, serta titah baginda kepadanya: Bolehkah aku pergi perang ke Ramot yang di Gilead itu, atau baik tiada aku pergi? Maka sembah mereka itu: Baiklah tuanku pergi, karena diserahkan Tuhan akan mereka itu kelak kepada tangan tuanku.

<sup>7</sup> Tetapi kata raja Yosafat: Tiadakah lagi di sini seorang nabi Tuhan, supaya boleh kita bertanya dia?

<sup>8</sup> Maka kata raja orang Israel kepada raja Yosafat: Ada lagi seorang yang boleh kita bertanya Tuhan olehnya, tetapi bencilah beta akan dia, sebab satupun tiada yang baik dikatakannya akan hal beta, melainkan jahat belaka, yaitu Mikha bin Yimla. Maka ujar raja Yosafat: Jangan tuan berkata begitu!

<sup>9</sup> Maka dipanggil oleh baginda raja orang Israel akan seorang sida-sida, lalu titahnya kepadanya: Bawalah olehmu akan Mikha bin Yimla itu ke mari dengan segeranya.

<sup>10</sup> Adapun pada masa itu adalah baginda raja orang Israel dan Yosafat raja orang Yehuda masing-masing bersemayam di atas takhtanya serta berpakaian pakaian kebesarannya, yaitu di halaman yang di hadapan pintu gerbang Samaria, dan segala nabi itupun hadir sambil bernubuat.

<sup>11</sup> Maka Zedekia bin Kenaana sudah memperbuat akan dirinya tanduk besi, lalu sembahnya: Demikian inilah firman Tuhan: Bahwa dengan peri begini



juga tuanku akan menanduk-nanduk orang Syam itu, sehingga tuanku membinasakan mereka itu sama sekali.

<sup>12</sup>Demikianpun bernubuatlah segala nabi itu, sembahnya: Baiklah tuanku pergi ke Ramot yang di Gilead itu, maka tuanku akan selamat, karena diserahkan Tuhan akan mereka itu kelak kepada tangan tuanku.

<sup>13</sup>Bermula, adapun suruhan yang telah pergi memanggil Mikha itu, ia itu berkata kepadanya demikian: Bahwasanya segala kata nabi-nabi itu semulut juga dan baiklah sembahnya kepada baginda, sebab itu biarlah kiranya katamu sama dengan kata masing-masing mereka itu dan katakanlah selamat baginda.

<sup>14</sup>Tetapi sahut Mikha: Demi Tuhan yang hidup, bahwa barang yang firman Tuhan kepadaku itu juga yang akan kukatakan kelak.

<sup>15</sup>Serta sampailah ia kepada baginda, maka titah baginda kepadanya: Hai Mikha! Bolehkah kami pergi perang ke Ramot yang di Gilead itu, atau baik kami tiada pergi? Maka sembahnya kepada baginda: Baiklah tuanku pergi, niscaya selamatlah tuanku kelak, karena

diserahkan Tuhan akan mereka itu sekalian kepada tangan tuanku.

<sup>16</sup>Maka titah baginda kepadanya: Berapa kali patut aku menyumpahi engkau, supaya jangan kaukatakan kepadaku melainkan barang yang benar dengan nama Tuhan?

<sup>17</sup>Maka sembah Mikha: Bahwa patik telah melihat segenap orang Israel tercerai-berai di atas segala gunung, seperti kambing domba yang tiada bergembala adanya, lalu firman Tuhan: Bahwa mereka ini tiada bertuan, sebab itu biarlah masing-masing pulang juga dengan selamat.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu kata raja orang Israel kepada raja Yosafat: Bolakkah kata beta kepada tuan, bahwa satupun tiada yang baik dikatakannya akan hal beta, melainkan jahat belaka?

<sup>19</sup>Dan lagi kata Mikha: Dengarlah olehmu firman Tuhan: Bahwa aku telah melihat Tuhan duduk di atas arasy-Nya dan segala balatentara yang di sorgapun berdiri pada sisi-Nya, yaitu pada kiri kanan-Nya.

<sup>20</sup>Maka firman Tuhan: Siapa gerangan dapat membujuk Akhab, supaya ia

berangkat lalu menyerang akan Ramot yang di Gilead itu? Maka seorang kata begini, seorang begitu.

<sup>21</sup> Maka keluarlah seorang roh, lalu menghadap hadirat Tuhan sambil sembahnya: Bahwa aku dapat membujuk dia. Maka firman Tuhan kepadanya: Dengan apa?

<sup>22</sup> Maka sahutnya: Aku akan keluar dan menjadi roh pembohong dalam mulut segala nabinya. Maka firman Tuhan: Engkau dapat membujuk akan dia dan engkau juga akan menang; pergilah engkau, perbuatlah olehmu begitu.

<sup>23</sup> Maka sesungguhnya sekarangpun Tuhan sudah memberikan roh pembohong dalam mulut segala nabimu ini; maka Tuhan juga telah berfirman akan hal kebinasaanmu.

<sup>24</sup> Maka pada masa itu datanglah Zedekia bin Kenaana itu hampir, ditamparnya muka Mikha sambil katanya: Mana boleh roh Tuhan itu berpindah dari padaku hendak berfirman kepadamu.

<sup>25</sup> Maka kata Mikha: Bahwasanya engkau juga akan melihatnya kelak, pada hari apabila engkau lari dari pada

suatu bilik datang kepada suatu bilik hendak menyembunyikan dirimu.

<sup>26</sup> Maka titah baginda raja orang Israel: Ambillah akan Mikha, bawalah akan dia kembali kepada Amon, penghulu negeri, dan kepada Yoas, putera raja itu;

<sup>27</sup> dan katakanlah kepadanya: Bahwa titah baginda: Taruhlah akan orang ini dalam penjara dan berikanlah dia makan roti kesukaran dan air kesukaran, sampai aku pulang kelak dengan selamat.

<sup>28</sup> Maka kata Mikha: Jikalau kiranya tuanku pulang dengan selamat, niscaya tiada Tuhan telah berfirman dengan lidahku. Dan lagi katanya: Dengarlah kiranya, hai kamu sekalian!

<sup>29</sup> Hata, maka berangkatlah raja orang Israel dan Yosafat, raja orang Yehuda, ke Ramot yang di Gilead itu.

<sup>30</sup> Maka kata raja orang Israel kepada raja Yosafat: Setelah sudah beta bersamar, maka beta akan masuk peperangan, tetapi hendaklah tuan berpakaian pakaian tuan juga. Maka bersamarlah raja orang Israel, lalu bagindapun masuk peperangan.

<sup>31</sup> Adapun baginda raja benua Syam itu sudah berpesan kepada segala penghulu

rata yang padanya, semuanya tiga puluh dua orang banyaknya, titahnya: Jangan kamu berperang, baik dengan orang besar atau dengan orang kecil, melainkan dengan raja Israel seorangnya juga.

<sup>32</sup>Serta dilihat segala penghulu rata itu akan raja Yosafat, lalu katanya: Sesungguhnya inilah raja orang Israel, lalu mereka itupun tampil kepadanya hendak berperang, tetapi raja Yosafatpun berseru-seru.

<sup>33</sup>Setelah dilihat oleh penghulu rata bukan ialah raja orang Israel, maka undurlah mereka itu dari padanya.

<sup>34</sup>Maka pada ketika itu adalah seorang rakyat mengedangkan busurnya dengan tiada sengajanya, lalu memamah kena baginda raja orang Israel antara perhubungan baju zirha. Maka titah baginda kepada orang yang mengepalakan ratanya: Balikkanlah rata dengan tanganmu dan hantulah akan daku keluar dari dalam peperangan, karena aku telah luka parah.

<sup>35</sup>Tetapi sedang makin bertambah ramai perang pada hari itu, diperhentikan oranglah rata baginda bertentangan

dengan orang Syam, maka hampir petang hari matilah baginda, dan darah dari pada luka bagindapun mengalirlah ke dalam tumpuan rata.

<sup>36</sup>Maka hampir masuk matahari adalah orang berseru dalam balatentara itu, bunyinya: Hendaklah masing-masing pulang ke negerinya dan ke tanahnya!

<sup>37</sup>Demikian matilah baginda, maka dibawa oranglah akan baginda ke Samaria, dan bagindapun dikuburkan oranglah di Samaria.

<sup>38</sup>Maka sementara dibasuhkan orang akan rata itu dalam kolam Samaria, adalah beberapa anjing menjilat darahnya di tempat orang sundal biasa mandi, yaitu seperti firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya itu.

<sup>39</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Akhab dan segala perbuatan baginda dan istana gading yang telah diperbuat oleh baginda dan segala negeri yang telah dibangunkan baginda, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?

<sup>40</sup>Demikianlah peri raja Akhab mangkat beradu dengan segala nenek moyangnya, dan Ahazia putera

bagindapun naiklah raja menggantikan ayahnya.

<sup>41</sup> Adapun raja Yosafat bin Asa itu telah naik raja atas orang Yehuda pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Akhab atas orang Israel.

<sup>42</sup> Maka pada masa ia naik raja umur Yosafat tiga puluh lima tahun, maka kerajaanlah baginda di Yeruzalem dua puluh lima tahun lamanya dan nama bunda baginda itu Azuba, anak Silkhi.

<sup>43</sup> Maka berjalanlah baginda pada segala jalan Asa, ayahanda baginda, dengan tiada menyimpang, dan diperbuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan. (22-44) Kendatilah demikian, maka segala panggung tiada juga dibuang, melainkan orang banyak lagi mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung itu.

<sup>44</sup> (22-45) Dan raja Yosafatpun berdamailah dengan baginda raja orang Israel.

<sup>45</sup> (22-46) Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yosafat dan segala kuasa yang diperolehnya, dan segala peri hal ia

melakukan perang, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>46</sup> (22-47) Demikianpun dihapuskannya dari dalam negeri segala orang zindik yang lagi tinggal dari pada zaman Asa, ayahanda baginda.

<sup>47</sup> (22-48) Maka pada zamannya tiadalah raja di Edom, melainkan adalah di sana seorang wakil baginda.

<sup>48</sup> (22-49) Maka diperbuat oleh Yosafat beberapa kapal Tarsis akan berlayar ke Ofir pergi mengambil emas dari sana, tetapi tiada juga jadi berlayar, sebab pecahlah segala kapal itu di Ezion-Jeber.

<sup>49</sup> (22-50) Lalu kata raja Ahazia bin Akhab kepada raja Yosafat: Biarlah hamba beta turun berlayar dengan hamba tuan dalam kapal itu. Tetapi raja Yosafat tiada mau.

<sup>50</sup> (22-51) Maka raja Yosafatpun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyang baginda, lalu ia dikuburkan pada sisi nenek moyang baginda dalam negeri Daud, moyangda baginda, maka Yoram, putera baginda, naik raja menggantikan ayahnya.



<sup>51</sup> (22-52) Adapun Ahazia bin Akhab itu naik raja atas orang Israel di Samaria pada tahun yang ketujuh belas dari pada kerajaan Yosafat atas orang Yehuda, maka kerajaannya ia atas orang Israel dua tahun lamanya.

<sup>52</sup> (22-53) Maka diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, karena berjalanlah ia pada jalan ayahnya dan pada jalan bundanya dan pada jalan Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruh orang Israel berbuat dosa.

<sup>53</sup> (22-54) Maka iapun berbuat bakti kepada Baal dan menyembah sujud kepadanya dan dibangkitkannya murka Tuhan, Allah orang Israel, dengan menurut segala sesuatu yang telah diperbuat oleh ayahnya.

## 2 Raja-raja

**1** <sup>1</sup> Sebermula, kemudian dari pada mati raja Akhab maka khianatlah orang Moab itu akan orang Israel.

<sup>2</sup> Maka raja Ahaziapun jatuhlah dari pada geradi alayatnya di Samaria, sehingga bagindapun sakit payah. Lalu disuruhkannya utusan, titahnya kepadanya: Pergilah kamu bertanyakan Baal-Zebub, dewa orang Ekeron, kalau boleh aku sembuh dari pada penyakit ini.

<sup>3</sup> Tetapi kata malaekat Tuhan kepada Elia, orang Tisbi itu: Bangkitlah engkau, pergilah mendapatkan utusan raja Samaria itu, katakanlah kepadanya: Adakah sebab tiada Allah di antara orang Israel, maka kamu sudah pergi bertanyakan Baal-Zebub, dewa orang Ekeron itu?

<sup>4</sup> Maka sebab perkara ini, demikianlah firman Tuhan, tiada engkau akan turun dari pada peraduan yang telah kaunaiki itu, melainkan engkau akan mati kelak. Lalu Eliapun pergi.

<sup>5</sup>Hata, maka kembalilah utusan itu kepada baginda, lalu titah baginda: Bagaimana ini maka sekarang kamu sudah kembali?

<sup>6</sup>Maka sembah mereka itu kepadanya: Adalah seorang anu datang mendapatkan patik serta katanya: Pergilah kamu, kembalilah kepada baginda, yang telah menyuruhkan kamu dan persembahkanlah kepadanya: Demikian inilah firman Tuhan: Adakah sebab tiada Allah di antara orang Israel, maka engkau sudah menyuruhkan orang bertanyakan Baal-Zebub, dewa orang Ekeron itu? Maka sebab itu tiada engkau akan turun dari pada peraduan yang telah kaunaiki itu, melainkan engkau akan mati kelak!

<sup>7</sup>Maka titah baginda kepada mereka itu: Apa macam orangnya, yang telah datang mendapatkan kamu dan yang mengatakan segala perkataan ini kepadamu?

<sup>8</sup>Maka sembah mereka itu kepada baginda: Bahwa ia seorang yang berpakaian kain kambeli dan ikat pinggangnya dari pada kulit. Maka titah

baginda: Bahwa ia itu Elia, orang Tisbi juga.

<sup>9</sup>Maka disuruhkan baginda kepadanya seorang panglima perang serta dengan laskarnya lima puluh orang; setelah sudah naik panglima itu mendapatkan dia, karena adalah ia duduk di atas kemuncak bukit, maka kata panglima itu: Hai aziz Allah! titah baginda: Turunlah engkau!

<sup>10</sup>Tetapi sahut Elia kepada panglima laskar lima puluh orang itu: Jikalau kiranya aku ini aziz Allah, biarlah turun api dari langit dan makan habis akan dikau serta dengan lima puluh orang laskarmu itu. Maka api itupun turunlah dari langit dan makan habis akan panglima itu serta dengan laskarnya lima puluh orang itu.

<sup>11</sup>Maka kembali disuruhkan baginda kepadanya seorang panglima yang lain serta dengan laskarnya lima puluh orang. Maka kata panglima itupun kepadanya: Hai aziz Allah, titah baginda: Turunlah engkau dengan segera!

<sup>12</sup>Maka sahut Elia kepadanya: Jikalau kiranya aku ini aziz Allah, biarlah turun api dari langit serta makan habis akan

dikau dan kelima puluh orang laskarmu itu. Maka api Allah itupun turunlah dari langit dan makan habis akan dia dan kelima puluh orang laskarnya.

<sup>13</sup>Maka kembali pula disuruhkan baginda seorang panglima pada ketiga kalinya serta dengan lima puluh orang laskarnya. Maka berjalanlah panglima itu, lalu naik; setelah sampai maka bertelutlah ia di hadapan Elia sambil meminta sangat kepadanya, sembahnya: Ya, aziz Allah! biar apalah nyawaku dan nyawa segala hambamu lima puluh orang ini indah kepada pemandangan tuan!

<sup>14</sup>Bahwasanya api sudah turun dari langit dan sudah makan habis akan dua orang panglima itu, masing-masing dengan lima puluh orang laskarnya, tetapi sekarang biar apalah nyawaku indah kepada pemandangan tuan!

<sup>15</sup>Maka pada ketika itu kata malaekat Tuhan kepada Elia: Turunlah engkau sertanya, jangan takut akan dia. Maka bangkitlah Elia berdiri lalu turun sertanya pergi mendapatkan baginda.

<sup>16</sup>Maka kata Elia kepada baginda: Bahwa demikian inilah firman Tuhan:

Sebab engkau sudah menyuruhkan utusan pergi bertanyakan Baal-Zebub, dewa orang Ekeron itu (adakah ia itu sebab tiada Allah di antara orang Israel, yang dapat ditanyakan firman-Nya?), maka sebab itulah tiada engkau akan turun lagi dari pada peraduan yang telah kaunaiki itu, melainkan engkau akan mati kelak.

<sup>17</sup>Hata, maka bagindapun mangkatlah, setuju dengan firman Tuhan yang dikatakan Elia itu, lalu Yorampun naik raja menggantikan baginda, yaitu pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Yoram bin Yosafat atas orang Yehuda, karena raja Ahazia tiada beranak.

<sup>18</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala perkara raja Ahazia dan barang yang telah diperbuatnya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?

**2**<sup>1</sup>Sebermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu tatkala Tuhan akan mengangkat Elia naik ke sorga dalam guruh, bahwa berjalanlah Elia dengan Elisa dari Gilgal.

<sup>2</sup>Maka kata Elia kepada Elisa: Hendaklah engkau tinggal di sini, karena

aku telah disuruh Tuhan pergi ke Bait-el. Tetapi sahut Elisa: Demi Tuhan yang hidup dan nyawamupun hidup, sekali-kali tiada hamba mau meninggalkan tuan! Setelah itu maka keduanyapun berjalanlah turun ke Bait-el.

<sup>3</sup>Maka pada masa itu keluarlah segala murid nabi yang di Bait-el itu mendapatkan Elisa, lalu katanya kepadanya: Tahukah engkau bahwa pada hari ini juga tuanmu akan diangkat oleh Tuhan dari pada kepalamu? Maka sahutnya: Tahu juga aku; diamlah kamu.

<sup>4</sup>Maka kata Elia kepadanya: Hai Elisa! hendaklah engkau tinggal juga di sini, karena aku disuruhkan Tuhan ke Yerikho. Tetapi sahut Elisa: Demi Tuhan yang hidup dan nyawamupun hidup, tiada hamba mau meninggalkan tuan! Maka keduanyapun sampailah ke Yerikho.

<sup>5</sup>Lalu datanglah segala murid nabi yang di Yerikho itu mendapatkan Elisa sambil katanya: Tahukah engkau bahwa pada hari ini tuanmu akan diangkat oleh Tuhan dari pada kepalamu? Maka sahutnya: Tahu juga aku; diamlah kamu.

<sup>6</sup>Maka kata Elia kepadanya: Hendaklah engkau tinggal juga di sini, karena aku

telah disuruhkan Tuhan ke Yarden. Tetapi kata Elisa: Demi Tuhan yang hidup dan nyawamupun hidup, tiada hamba mau meninggalkan tuan! Maka berjalanlah keduanya.

<sup>7</sup> Maka lima puluh orang dari pada murid nabi itu pergi, lalu berdiri dari jauh tentang keduanya itu, dan kedua orang nabi itupun berdirilah di tepi Yarden.

<sup>8</sup> Maka oleh Elia diambil akan baju selimutnya, digulungnya, lalu dipalunya air itu dengan dia, maka air itupun terbelah dua ke sana ke mari, lalu keduanyaapun menyeberanglah dengan berjalan pada kekeringan.

<sup>9</sup> Setelah sampai keduanya ke seberang, maka kata Elia kepada Elisa: Pinalah olehmu barang yang boleh kubuat akan dikau dahulu dari pada aku diangkat dari pada sisimu. Maka sahut Elisa: Biarlah kiranya dua bahagian roh tuan itu tinggal pada hamba.

<sup>10</sup> Maka kata Elia: Barang yang kaupinta itu sukar juga. Jikalau engkau melihat aku apabila aku diangkat dari pada sisimu kelak, maka jadilah padamu demikian, tetapi jikalau tiada, maka tiada juga ia itu jadi.



<sup>11</sup> Maka sesungguhnya sementara keduanyaapun berjalan dan berkata-kata, tiba-tiba adalah sebuah rata api dengan kuda api menceraikan seorang dengan seorang. Maka demikianlah peri Elia naik ke sorga dalam guruh.

<sup>12</sup> Maka Elisapun melihat hal itu, lalu berserulah ia: Ya, bapaku! ya, bapaku! rata Israel dengan orangnya yang berkendaraan! Maka tiada dilihatnya lagi, lalu diambilnya akan kainnya, dicariknya jadi dua bahagian.

<sup>13</sup> Dan dipungutnya pula akan baju selimut Elia, yang telah gugur dari padanya, lalu baliklah ia, maka berdirilah ia pada tepi Yarden,

<sup>14</sup> diambilnya baju selimut yang telah gugur dari pada Elia itu, lalu dipalunya air itu, sambil katanya: Di mana gerangan Tuhan, Allah Elia itu? bahkan, Ia juga. Maka dipalunya air itu, sehingga ia itu terbelah dua ke sana ke mari, lalu Elisapun menyeberanglah.

<sup>15</sup> Demi dilihat oleh segala murid nabi yang di Yerikho, di seberang itu, akan dia, lalu katanya: Bahwa roh Elia itu adalah pada Elisapun! maka datanglah mereka itu mendapatkan dia, dan

mereka itupun tunduk di hadapannya sampai ke bumi,

<sup>16</sup>serta sembahnya kepadanya:

Bahwasanya adalah pada hambamu ini lima puluh orang yang berani, biarkanlah kiranya mereka itu pergi mencahari tuanmu, kalau-kalau diangkat Roh Tuhan akan dia dan diturunkan-Nya kepada salah sebuah bukit atau ke dalam salah suatu lembah. Tetapi kata Elisa: Jangan kamu suruhkan orang itu.

<sup>17</sup>Maka berulang-ulang juga mereka itu meminta kepadanya sampai kemaluan ia, lalu katanya: Suruhkan juga. Maka disuruhkannya lima puluh orang yang mencahari tiga hari lamanya, tiada juga didapatinya akan dia.

<sup>18</sup>Maka kembalilah mereka itu kepada Elisa, yang sudah tinggal di Yerikho, maka kata Elisa kepadanya: Bolakkah kataku kepadamu, jangan kamu pergi?

<sup>19</sup>Maka kata orang isi negeri itu kepada Elisa: Bahwasanya baiklah kedudukan negeri ini, seperti tuan lihat juga, tetapi airnya tak baik dan tanahnya pun jahat adanya.

<sup>20</sup>Maka kata Elisa: Ambilkanlah aku pinggan baharu seceper dan bubuhlah

garam dalamnya. Maka dibawa oranglah akan pinggan itu kepadanya.

<sup>21</sup> Lalu Elisapun keluar pergi ke mata air, dituangnya segala garam itu ke dalamnya sambil katanya: Demikian inilah firman Tuhan: Bahwa air ini sudah Kunamirkan, maka olehnya tiada lagi akan jadi barang kematian atau tanah jahat adanya.

<sup>22</sup> Maka air itupun namirlah datang kepada hari ini, setuju dengan sabda Elisa, yang telah dikatakannya itu.

<sup>23</sup> Maka dari sana berjalanlah Elisa naik ke Bait-el, maka sementara ia berjalan itu adalah beberapa budak keluar dari dalam negeri, yang mencucukan dia serta katanya: Hai si gundul, naiklah; hai si gundul, naiklah!

<sup>24</sup> Maka berpalinglah ia, dipandangnya kepada mereka itu, lalu dikutukinya demi nama Tuhan. Maka datanglah dua ekor beruang dari dalam hutan mencarik-carik dari pada mereka itu empat puluh dua orang.

<sup>25</sup> Maka dari sana pergilah Elisa ke gunung Karmel dan dari gunung Karmel itu kembalilah ia ke Samaria.

**3**<sup>1</sup> Bermula, adapun Yoram bin Akhab itu naik raja atas orang Israel di Samaria pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaan Yosafat atas orang Yehuda, dan kerajaannya ia dua belas tahun lamanya.

<sup>2</sup> Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tetapi bukan sama seperti ayahanda dan bunda baginda, karena disuruhnya buang berhala Baal yang didirikan dan diperbuat oleh ayahanda baginda itu.

<sup>3</sup> Kendatilah demikian, maka lekatlah juga ia pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang sudah menyuruh orang Israel berbuat dosa, dan tiada ia lalu dari padanya.

<sup>4</sup> Bermula, adapun Mesa, raja orang Moab itu, seorang yang menaruh banyak binatang, maka dipersembhkannya akan upeti kepada raja orang Israel anak domba seratus ribu ekor dan domba jantan seratus ribu ekor serta dengan bulunya.

<sup>5</sup> Tetapi setelah sudah mangkat raja Akhab, maka mendurhakah raja orang Moabi itu kepada baginda raja orang Israel.

<sup>6</sup>Sebab itu maka keluarlah raja Yoram pada masa itu dari Samaria, dibilangnya akan segala orang Israel.

<sup>7</sup>Lalu pergilah baginda, disuruhkannya utusan kepada Yosafat, raja orang Yehuda, mengatakan: Bahwa raja orang Moabi itu sudah mendurhaka kepada beta, maukah tuan berjalan serta beta pergi memerangi orang Moabi itu? Maka sahutnya: Nanti beta datang, maka seperti tuan demikianpun beta kelak, dan seperti rakyat tuan demikianpun rakyat beta, dan seperti kuda tuan demikianpun kuda beta adanya.

<sup>8</sup>Maka bertanyalah baginda: Pada jalan mana kita akan pergi ke sana? Maka sahutnya: Pada jalan padang belantara Edom.

<sup>9</sup>Hata, maka berjalanlah raja orang Israel dan raja orang Yehuda dan raja orang Edom; setelah sudah mereka itu berjalan keliling tujuh hari lamanya, maka segala rakyat dan segala binatang yang mengikut itu kekurangan air minum.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu kata raja orang Israel: Wai, bahwa sudah dipanggil Tuhan akan ketiga orang raja ini hendak

diserahkannya kepada tangan orang Moabi itu!

<sup>11</sup> Maka kata raja Yosafat: Tiadakah di sini seorang nabi Tuhan, supaya boleh kita bertanyakan Tuhan olehnya? Maka sahut seorang hamba raja Israel, sembahnya: Adalah di sini Elisa bin Safat, yang dahulu mencucurkan air pembasuh kepada tangan Elia.

<sup>12</sup> Maka titah raja Yosafat: Bahwa sertanya adalah firman Tuhan. Lalu turunlah baginda raja Israel dan raja Yosafat dan raja orang Edom pergi mendapatkan dia.

<sup>13</sup> Tetapi kata Elisa kepada raja orang Israel: Apakah perkaraku dengan dikau? Pergilah engkau kepada segala nabi ayahmu dan kepada segala nabi bundamu. Tetapi kata raja orang Israel kepadanya: Jangan; karena sudah dipanggil Tuhan akan ketiga orang raja ini hendak diserahkan-Nya kepada tangan orang Moabi.

<sup>14</sup> Maka kata Elisa: Demi Tuhan serwa sekalian alam, yang hidup dan yang aku menghadap hadirat-Nya, jikalau kiranya tiada aku berkenankan muka Yosafat, raja orang Yehuda itu, niscaya tiada

kuindahkan dikau atau kupandang akan dikau!

<sup>15</sup> Maka sekarangpun bawalah olehmu kepadaku seorang yang pandai memetik bunyi-bunyian. Maka sesungguhnya dalam antara orang itu memetik tali kecapinya berlakulah tangan Tuhan atas Elisa,

<sup>16</sup> sehingga sabdanya: Demikian inilah firman Tuhan: Perbuatkanlah olehmu beberapa parit dalam lembah ini;

<sup>17</sup> karena firman Tuhan: Tiada kamu akan melihat angin dan tidak pula kamu akan melihat hujan, kendatilah demikian maka lembah ini kelak dipenuhi juga dengan air, sehingga kamu sekalian akan minum serta dengan segala binatangmu dan segala kendaraanmu.

<sup>18</sup> Maka tegal perkara ini lagi kecil kepada pemandangan Tuhan, sebab itu diserahkan-Nya kelak segala orang Moabipun kepada tanganmu,

<sup>19</sup> dan segala negeri yang berkota benteng akan kamu alahkan, demikianpun segala negeri pilihan, dan segala pohon buah-buah akan kamu tebang, dan segala mata air akan kamu tumpatkan dan segala keping tanah

yang baik akan kamu binasakan dengan batu.

<sup>20</sup> Maka sesungguhnya pada pagi hari, waktu orang mempersembahkan persembahan makanan, tiba-tiba adalah air datang dari jalan ke Edom, sehingga segenap tanah itu diliputi oleh air.

<sup>21</sup> Hata, serta kedengarannya kepada orang Moabi bahwa ketiga orang raja itu sudah datang hendak berperang dengan mereka itu, dikerahkannya segala orang yang berpakaian ikat pinggang dan yang tua dari pada itu, lalu berdirilah mereka itu sekalian pada perhinggauan tanahnya.

<sup>22</sup> Tetapi pada pagi hari setelah sudah mereka itu bangun dan mataharipun telah terbit atas segala air itu, tiba-tiba dilihat orang Moabi akan air yang di hadapannya itu merah seperti darah rupanya.

<sup>23</sup> Lalu kata mereka itu: Darah juga ini, niscaya segala raja itu sudah membinasakan dirinya, dibunuh seorang akan seorang dengan pedangnya, maka sekarang, hai segala orang Moabi, pergilah kamu mengambil jarahan!



<sup>24</sup>Tetapi serta sampailah mereka itu kepada tentara orang Israel itu, sekonyong-konyong berbangkitlah segala orang Israel dan dialahkannya orang Moabi itu, sehingga mereka itupun larilah dari hadapannya, dan orang Israelpun masuklah ke dalam negerinya sambil mengalahkan orang Moabi itu.

<sup>25</sup>Maka segala negeri itu dibinasakannya dan pada tiap-tiap keping tanah yang baik dicampakkan oleh masing-masing orang akan batunya, dipenuhinya dengan dia, dan segala mata airpun ditumpatkannya, dan segala pokok buah-buahpun ditebangnya, sehingga di Kir-hareset tinggal batu belaka dan negeri itupun dikepung oleh orang pengali-ali, yang membunuh orang isinya.

<sup>26</sup>Demi dilihat oleh raja Moab akan hal peperangan itu terlalu besar kepadanya, diambilnya sertanya barang tujuh ratus orang yang tahu menghunus pedang hendak menebuk sampai kepada raja Edom, tetapi mereka itupun tiada dapat.

<sup>27</sup>Lalu diambilnya anaknya yang sulung, yang hendak naik raja akan gantinya, dipersembahkannya akan

korban bakaran di atas dewala. Maka perkara ini mendatangkan ngeri kepada orang Israel begitu sangat besar, sehingga undurlah mereka itu, lalu masing-masingpun pulang ke negerinya.

**4**<sup>1</sup> Sebermula, maka adalah seorang perempuan anu dari pada bini segala murid nabi itu, maka berserulah ia kepada Elisa, katanya: Bahwa hamba tuan, laki sahaya itu, sudah mati, maka tuan juga tahu bahwa dahulu hamba tuan itu beribadatlah kepada Tuhan, maka sekarang orang piutang sudah datang hendak mengambil kedua orang anak sahaya akan hambanya.

<sup>2</sup> Maka kata Elisa kepadanya: Apakah boleh kuperbuat karena engkau? Berilah tahu aku barang apa yang di dalam rumahmu. Maka sahutnya: Satupun tiada pada sahaya dalam rumah melainkan sebuah buli-buli berisi minyak.

<sup>3</sup> Maka kata Elisa: Pergilah engkau minta beberapa bejana dari luar, yaitu bekas yang hampa dari pada segala orang sekampungmu; jangan kauambil sedikit.

<sup>4</sup>Lalu masuklah ke dalam rumah, kancingkanlah pintu di belakang engkau dan di belakang anak-anakmu, setelah itu tuanglah ke dalam segala bekas itu, mana yang penuh sebelahkanlah.

<sup>5</sup>Hata, maka perempuan itupun meninggalkan dia, lalu dikancingkannya pintu di belakangnya dan di belakang anak-anaknya, yang mengunjuk bekas itu kepadanya, maka perempuan itupun menuanglah.

<sup>6</sup>Setelah sudah penuh segala bekas itu, maka katanya kepada anaknya: Unjuklah lagi sebuah bekas kepadaku; tetapi sahut anak itu: Tiada lagi bekas. Maka minyaknyapun berhentilah.

<sup>7</sup>Maka pergilah perempuan itu memberitahu hal itu kepada aziz Allah, lalu katanya: Pergilah engkau, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan lebihnya jadikanlah penghidupanmu dan penghidupan anak-anakmu.

<sup>8</sup>Bermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada suatu hari anu, berjalanlah Elisa terus dari pada negeri Sunem; maka adalah di sana seorang perempuan bangsawan, yang mengajak akan dia singgah makan; kemudian tiap-tiap kali

ia berjalan terus dari pada negeri itu singgahlah ia kepadanya lalu duduk makan.

<sup>9</sup>Maka kata perempuan itu kepada suaminya: Bahwasanya kuketahui akan aziz Allah yang terkadang-kadang berjalan terus dari pada negeri kita itu sucilah adanya.

<sup>10</sup>Baiklah kita memperbuat akan dia suatu alayat kecil dengan dindingnya, dan dalamnya kita taruh akan dia tempat tidur dan meja dan kursi dan kaki dian, supaya apabila ia singgah kepada kita kelak, bolehlah ia menumpang di situ.

<sup>11</sup>Hata, maka pada suatu hari anu datanglah ia ke sana, lalu menumpanglah ia dalam alayat itu, dan tidurlah ia di sana.

<sup>12</sup>Maka katanya kepada Gehazi, hambanya: Panggillah olehmu perempuan Sunami itu. Maka dipanggilnyalah, lalu berdirilah ia di hadapannya.

<sup>13</sup>Maka kata Elisa kepada hambanya: Sekarang katakanlah kepadanya ini: Bahwasanya engkau sudah memeliharakan kami dengan sebesar-besar susahmu, maka sekarang apa

gerangan boleh dibuat karenamu? adakah sesuatu perkaramu yang boleh dipersembahkan kepada baginda, atau kepada panglima perangnya? Maka sahut perempuan itu: Bahwa adalah sahaya duduk di tengah-tengah kaum sahaya.

<sup>14</sup> Maka katanya: Entah apa boleh dibuat karena perempuan itu? Maka kata Gehazi: Bahwasanya tiada ia beranak laki-laki dan suaminya pun sudah tua.

<sup>15</sup> Maka kata Elisa: Pangillah dia! Maka dipanggilnyalah, lalu berdirilah ia di pintu.

<sup>16</sup> Maka kata Elisa: Betul pada masa begini, lepas setahun umur hidup, engkau akan memeluk seorang anakmu laki-laki. Maka sembah perempuan itu: Jangan tuan, ya aziz Allah! jangan apalah tuan berdusta kepada sahaya ini.

<sup>17</sup> Hata, maka perempuan itupun hamillah, lalu beranaklah ia laki-laki, betul pada masa yang telah ditentukan, yaitu setelah sudah lalu genap setahun umur hidup, setuju dengan sabda Elisa itu kepadanya.

<sup>18</sup> Arakian, maka anak itupun makin besar, maka sekali peristiwa pada

suatu hari keluarlah budak itu pergi mendapatkan bapanya, yang dengan segala orang menuai itu.

<sup>19</sup>Maka katanya kepada bapanya: Aduh, kepalaku! kepalaku! Lalu kata bapanya kepada seorang hamba: Bawalah akan dia kepada emaknya.

<sup>20</sup>Maka diangkatnya, dibawanya akan dia kepada emaknya, maka duduklah budak itu pada ribaannya sampai tengah hari, lalu matilah ia.

<sup>21</sup>Maka naiklah perempuan itu ke atas, dibaringkannya anaknya pada tempat tidur aziz Allah, dan dikancingkannya pintu di belakangnya, lalu iapun keluar.

<sup>22</sup>Maka dipanggilnya suaminya serta katanya: Suruhkanlah seorang dari pada segala hamba itu kepadaku dan lagi seekor keledai betina, supaya dengan segera boleh aku pergi mendapatkan aziz Allah itu, kemudian aku akan balik kelak.

<sup>23</sup>Maka kata suaminya: Mengapa maka pada hari ini engkau pergi kepadanya? Bukannya bulan baharu atau hari sabat. Maka sahutnya: Jangan engkau susahkan.

<sup>24</sup> Maka dikenakannya pelana kepada keledai betina itu, lalu katanya kepada hambanya: Buru-buru sahaja jalannya, jangan ia berhenti melainkan dengan kataku.

<sup>25</sup> Hata, maka iapun berjalanlah, lalu sampai kepada aziz Allah di atas gunung Karmel. Demi dilihat aziz Allah akan dia sudah dekat, maka katanya kepada Gehazi, hambanya: Lihatlah olehmu perempuan Sunami itu datang.

<sup>26</sup> Maka sekarangpun pergilah engkau dengan segera mendapatkan dia dan katakanlah kepadanya: Selamatkanlah encik? selamatkanlah suami encik? selamatkanlah anak encik? Maka sahutnya: Selamat.

<sup>27</sup> Setelah sampai ia kepada aziz Allah di atas gunung itu, maka dipeluknya kakinya, tetapi datanglah Gehazi hampir hendak menolak akan dia. Maka kata aziz Allah: Biarkanlah dia, karena besar dukacita dalam hatinya, maka dilindungi Tuhan hal itu dari padaku, tiada dinyatakan-Nya kepadaku.

<sup>28</sup> Maka sembah perempuan itu: Adakah sahaya sudah minta seorang anak kepada tuan? Bukankah kata

sahaya begini: Jangan apalah tuan mendustai sahaya?

<sup>29</sup>Maka kata Elisa kepada Gehazi: Ikatlah pinggangmu, ambillah akan tongkatku pada tanganmu, lalu pergi; maka jikalau barang seorang bertemu dengan dikau jangan engkau bersalam-salaman dengan dia, dan jikalau barang seorang memberi salam kepadamu, jangan kaubalas salamnya, dan letakkanlah tongkatku ini pada muka budak itu.

<sup>30</sup>Tetapi kata emaknya budak itu: Demi Tuhan yang hidup dan nyawamupun hidup, tiada sahaya mau meninggalkan tuan! Maka sebab itu berbangkitlah Elisa lalu mengikut dia.

<sup>31</sup>Adapun Gehazi itu sudah berjalan dahulu dari pada keduanya dan sudah diletakkannya tongkat itu pada muka budak itu, tetapi bunyi suarapun tiada, tanda pendengarpun tiada. Maka kembalilah ia, serta ia bertemu dengan Elisa diberinya tahu hal itu kepadanya, katanya: Budak itu tiada bersemangat pula.

<sup>32</sup>Setelah Elisa masuk ke dalam rumah, sesungguhnya didapatinya akan budak



itu sudah mati, terhantar pada tempat tidurnya.

<sup>33</sup> Maka masuklah ia, dikancingkannya pintu di belakang keduanya, lalu dipintanya doa kepada Tuhan.

<sup>34</sup> Maka naiklah ia dan dibentangkannya dirinya di atas budak itu, dikenakannya mulutnya pada mulut budak itu dan matanyapun pada mata budak itu dan tangannyapun pada tangan budak itu dan ditiarapkannya dirinya di atas budak itu, lalu suhulah pula tubuh budak itu.

<sup>35</sup> Setelah itu maka pergilah ia, lalu berjalan dalam rumah sekali pergi datang, kemudian naiklah ia pula, dibentangkannya dirinya di atasnya, maka budak itupun bersinlah sampai tujuh kali, lalu dibukakannya matanya.

<sup>36</sup> Maka dipanggil Elisa Gehazi, katanya: Panggillah olehmu perempuan Sunami itu. Maka dipanggilnyalah; setelah ia datang maka kata Elisa kepadanya: Angkatlah anakmu ini.

<sup>37</sup> Maka datanglah ia menyembah sujud kepada kakinya serta tunduk sampai ke bumi, lalu diangkatnya anaknya, dibawanya ke luar.

<sup>38</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu datanglah Elisa pula ke Gilgal pada masa bala kelaparan dalam negeri itu, maka segala murid nabi itu adalah duduk di hadapannya, lalu katanya kepada hambanya: Jerangkanlah periuk besar itu dan masaklah gulai akan segala murid nabi itu.

<sup>39</sup>Maka keluarlah seorang anu ke padang hendak mencahari sayur-sayur, maka didapatinya pokok hanzal, dipetikinya dari padanya buah hanzal saputangannya penuh, lalu datanglah ia, dikecik-kecikkannya dan dimasukkannya ke dalam periuk yang berisi gulai itu, karena tiada dikenalnya akan dia.

<sup>40</sup>Setelah disajikan makanan bagi segala orang itu, tiba-tiba apabila mereka itu makan dari pada gulai itu, berteriaklah mereka itu, katanya: Kematian juga adalah dalam periuk ini, ya aziz Allah! Maka tiada boleh mereka itu makan dia.

<sup>41</sup>Maka kata Elisa: Ambilkanlah aku tepung. Maka dituangnya tepung itu ke dalam periuk itu lalu katanya: Sekarang sajikanlah dia bagi orang banyak ini,

supaya mereka itu makan. Maka satupun tiada jahatnya dalam periuk itu lagi.

<sup>42</sup>Hata, maka datanglah seorang laki-laki anu dari Baal-Salisa, yang membawa kepada aziz Allah itu beberapa roti hulu hasil, dua puluh ketul roti syeir dan tepung tumbukan halus dalam saputangannya. Maka kata Elisa: Berikanlah dia kepada orang banyak ini, supaya mereka itu makan!

<sup>43</sup>Maka sembah hambanya: Manakan dapat sahaya sajian dia kepada seratus orang laki-laki? Maka kata Elisa: Berikanlah dia juga, supaya mereka itu makan, karena firman Tuhan demikian: Orang akan makan, kemudian akan ada lagi sisanya.

<sup>44</sup>Maka disajikannyalah kepada mereka itu dan mereka itu sekalipun makanlah, kemudian adalah lagi sisanya, yaitu setuju dengan firman Tuhan itu.

**5**<sup>1</sup>Sebermula, adapun Naaman, panglima perang raja benua Syam itu, ia itulah seorang orang besar di hadapan baginda tuannya, lagi dipermuliakan amat, sebab olehnya juga Tuhan sudah mengaruniakan kemenangan kepada orang Syam,

lagipun ia seorang gagah berani, tetapi kena sakit kusta juga ia.

<sup>2</sup>Maka pada sekali peristiwa, setelah beberapa pasukan sudah keluar dari benua Syam, dibawanya dari tanah Israel akan seorang anak dara dengan tertawan, maka anak dara itupun menjadi sahaya kepada isteri Naaman itu.

<sup>3</sup>Maka sembahnya kepada enciknya: Jikalau kiranya tuan sahaya adalah di hadapan nabi yang di Samaria itu, niscaya disembuhkannya tuan sahaya dari pada sakit kustanya.

<sup>4</sup>Maka pergilah Naaman memberitahu kata itu kepada baginda tuannya, sembahnya: Begitu begini kata anak dara yang dari negeri Israel itu.

<sup>5</sup>Maka titah baginda raja benua Syam: Pergilah mamak, maka beta akan melayangkan sepucuk surat kelak kepada raja orang Israel itu. Maka pergilah ia, dibawanya sertanya akan perak sepuluh talenta, dan emas enam ribu syikal dan persalinan sepuluh lengkap.

<sup>6</sup>Hata, maka disampaikannyalah surat kiriman itu kepada baginda raja

orang Israel, bunyinya: Bahwa apabila sampai surat kiriman ini kepada adinda, ketahuilah oleh adinda bahwa kakanda sudah menyuruhkan Naaman, hamba kakanda, menghadap adinda, supaya adinda menyembuhkan dia dari pada penyakit kustanya.

<sup>7</sup>Arakian, setelah dibaca oleh raja orang Israel akan bunyi surat kiriman ini, maka dicarik-carikkannya pakaiannya sambil titahnya: Allahkah aku ini, dapatkah aku membunuh dan menghidupkan orang, maka raja itu menyuruhkan orang, supaya kusembuhkan dia dari pada sakit kustanya? Bahwasanya, tiada syak lagi, orang itu mencahari sebab kepadaku!

<sup>8</sup>Hata, maka demi didengar Elisa, aziz Allah itu, akan hal baginda raja orang Israel sudah mencarik-carikkan pakaiannya, disuruhkannya orang bersembah kepada baginda demikian: Karena apa gerangan tuanku mencarik-carikkan pakaian tuanku? Suruhkan orang itu kepada patik sahaja, maka diketahuinyalah kelak akan hal adalah seorang nabi di antara orang Israel.

<sup>9</sup>Arakian, maka datanglah Naaman serta dengan segala kudanya dan

ratanya, lalu berhenti di hadapan pintu rumah Elisa.

<sup>10</sup>Maka disuruhkan Elisa seorang suruhan kepadanya, mengatakan: Pergilah engkau, mandikanlah dirimu tujuh kali dalam sungai Yarden, maka daging tubuhmu akan pulang semula dan engkauupun akan suci kelak.

<sup>11</sup>Tetapi Naaman itu lalu marah sangat, serta pergi sambil katanya: Bahwasanya telah aku berkata dalam hatiku demikian: Tak dapat tiada ia akan keluar kelak, lalu berdiri sambil menyebut nama Tuhan, Allahnya, sambil menunjuk kepada penyakit itu dengan tangannya dan menyembuhkan orang demikian dari pada kustanya.

<sup>12</sup>Bukankah Abana dan Parpar, sungai Damsyik itu, terutama dari pada segala air Israeli; manakan tiada boleh aku mandi dalamnya dan menjadi suci? Maka berpalinglah ia dirinya, lalu berjalan dengan sangat amarahnya.

<sup>13</sup>Tetapi pada masa itu datanglah hamba-hambanya hampir kepadanya serta sembahnya: Ya datuk! jikalau kiranya disuruh nabi itu buat suatu perkara yang besar, masakan tiada datuk

melakukan dia? istimewa pula sekarang katanya kepada datuk: Mandikanlah tubuhmu maka engkau akan suci kelak!

<sup>14</sup>Maka sebab itu turunlah juga ia, lalu menyelam dalam Yarden sampai tujuh kali, menurut kata aziz Allah itu, maka daging tubuhnyaapun pulang semula, jadi seperti daging tubuh orang muda, sehingga sucilah ia.

<sup>15</sup>Setelah itu maka kembalilah ia pergi mendapatkan aziz Allah, baik ia baik segenap tentaranya; serta sampai maka berdirilah di hadapannya sambil katanya: Bahwa sesungguhnya sekarang kuketahui akan hal di atas seluruh muka bumi tiada Allah melainkan yang di antara orang Israel itu. Maka sekarangpun tuan terima apalah suatu berkat dari pada hamba tuan ini!

<sup>16</sup>Tetapi kata Elisa: Demi Tuhan yang hidup dan yang aku berdiri menghadap hadirat-Nya, sekali-kali tiada aku menerima dia! Maka berulang-ulang diajaknya akan dia supaya diterimanya, tetapi dienggankannya juga.

<sup>17</sup>Maka kata Naaman: Jikalau tuan tiada sudi, maka hendaklah diberikan kepada hambamu ini tanah seberapa

banyak dapat ditanggung oleh bagal sepasang, karena hambamu ini tiada akan mempersembahkan lagi korban bakaran atau korban sembelihan kepada segala dewa-dewa, melainkan hanya kepada Hua juga.

<sup>18</sup>Sahaja dalam perkara ini hendaklah kiranya Tuhan mengampuni hambamu, yaitu apabila baginda masuk ke dalam kuil Rimmon kelak hendak menyembahsujud di sana dan bagindapun bertelekan pada lengan hamba, sehingga hambapun turut sujud dalam kuil Rimmon itu, hendaklah kiranya Tuhan mengampuni akan hamba perkara hambamu ini sujud dalam kuil Rimmon itu.

<sup>19</sup>Maka kata Elisa kepadanya: Pergilah engkau dengan selamat. Hata, maka berjalanlah ia dari sana. Setelah sekerat jalan jauhnya,

<sup>20</sup>Ialu kata Gehazi, hamba Elisa, aziz Allah itu: Bahwasanya tuanku sudah menegahkan Naaman, orang Syam itu, tiada ia mau menerima dari pada tangannya barang yang telah dihantarnya kepadanya, tetapi demi Tuhan yang hidup aku hendak mengikut



akan dia dari belakang dan mengambil barang sesuatu dari pada tangannya.

<sup>21</sup> Maka Gehazipun mengikutlah akan Naaman dari belakang. Demi dilihat Naaman akan dia mengikut maka turunlah ia dari atas ratanya, lalu pergi mendapatkan dia sambil katanya: Adakah baik?

<sup>22</sup> Maka sahutnya: Baik juga; adapun tuan sahaya menyuruhkan sahaya mengatakan: Bahwasanya baharu tadi datanglah kepadaku dua orang muda dari pada segala murid nabi, yaitu dari pegunungan Efrayim; maka hendaklah kiranya tuan berikan mereka itu perak setalenta dan dua helai kain persalinan.

<sup>23</sup> Maka kata Naaman: Mari, ambillah dua talenta. Maka diajak-ajaknya akan dia, lalu diikatnya dua talenta perak itu dalam pundi-pundi dan lagi dua helai kain persalinan, maka sekalian itu ditanggungkannya kepada dua orang hambanya, yang memikul dia di hadapannya.

<sup>24</sup> Setelah sampai Gehazi kepada bukit itu, maka diambilnya segala barang-barang itu dari pada tangan mereka itu, lalu ditaruhnya dalam sebuah rumah dan

dilepaskannya kedua orang itu pergi, maka keduanya pun berjalanlah.

<sup>25</sup>Setelah itu maka masuklah Gehazi, lalu berdiri menghadap tuannya. Maka kata Elisa kepadanya: Hai Gehazi, engkau dari mana? Maka sahutnya: Tiada sahaya pergi ke mana-mana.

<sup>26</sup>Tetapi kata Elisa kepadanya: Bukankah seolah-olah hilang hatiku, tatkala orang itu turun dari atas ratanya dengan segera, lalu mendapatkan dikau? Inikah masa yang patut diambil akan perak atau pakaian atau pohon zait atau kebun anggur atau lembu domba dan hamba sahaya?

<sup>27</sup>Maka sebab itu, bala kusta Naaman itu akan lekat padamu dan pada anak cucumu sampai selama-lamanya! Hata, maka keluarlah Gehazi dari hadapannya dengan kena kusta seperti salju putihnya.

**6**<sup>1</sup>Sebermula, maka pada sekali peristiwa kata segala murid nabi itu kepada Elisa: Lihat apalah olehmu akan tempat kedudukan kami di hadapanmu itu terlalu sempit bagi kami sekalian.

<sup>2</sup>Biarkanlah kiranya kami pergi ke Yarden, masing-masing meramu kayu

bakal rumah di sana, supaya di sanalah kami membuat suatu tempat kedudukan kami. Maka kata Elisa: Pergilah.

<sup>3</sup> Maka kata seorang: Silakanlah tuan berjalan serta dengan hambamu ini. Maka sahutnya: Baiklah, aku berjalan serta.

<sup>4</sup> Maka iapun berjalanlah sertanya, setelah sampai mereka itu sekalian ke Yarden, ditebangnya beberapa batang pohon kayu.

<sup>5</sup> Maka sesungguhnya dalam menebang pohon kayu besar itu adalah seorang anu besinya jatuh ke dalam air, lalu berserulah ia, katanya: Ya tuan! besi ini sahaya pinjam.

<sup>6</sup> Maka kata aziz Allah: Di mana jatuh itu? Maka ditunjuknyalah tempatnya kepadanya, lalu dikeratnya sepotong kayu, dicampakkannya ke sana, demikianlah ditimbulkannya pula besi itu.

<sup>7</sup> Maka katanya: Pungutlah olehmu akan dia. Maka diulurkannya tangannya lalu dipungutnya.

<sup>8</sup> Bermula, maka raja benua Syam berperang dengan orang Israel, maka berbicaralah ia dengan segala

hambanya, titahnya: Kepada tempat anu aku hendak menyerang dengan balatentaraku.

<sup>9</sup>Tetapi aziz Allah itu menyuruhkan orang mempersembahkan kepada baginda raja orang Israel: Peliharakanlah kiranya dirimu dari pada berjalan lalu dari tempat itu, karena orang Syam sudah turun ke sana.

<sup>10</sup>Maka sebab itu disuruhkan baginda raja orang Israel akan orang ke tempat yang dikatakan aziz Allah kepadanya sambil memberi ingat akan dia, maka dipeliharakannya dirinya dari sana bukan sekali dua kali.

<sup>11</sup>Maka oleh sebab kelakuan itu sangat murka hati raja benua Syam, maka dipanggilnya akan segala hambanya, lalu titahnya kepadanya: Tiadakah kamu memberitahu aku, siapa gerangan dari pada orang kita sefakat dengan raja orang Israel?

<sup>12</sup>Maka sembah seorang hambanya: Bukannya demikian, ya tuanku! melainkan nabi Elisa, yang di antara orang Israel itu, ia memberitahu kepada raja orang Israel segala titah yang

dikatakan tuanku jikalau dalam bilik peraduan tuanku sekalipun.

<sup>13</sup>Maka titah baginda: Pergilah kamu melihat tempatnya, supaya boleh kusuruhkan orang pergi menangkap dia. Maka dipersembahkan oranglah kepada baginda, sembahnya: Bahwa sesungguhnya adalah ia di Dotan.

<sup>14</sup>Maka disuruhkan baginda ke sana beberapa kuda dan rata dan suatu tentara besar, maka sekalian itu sampailah ke sana pada malam, lalu dikepongnya negeri itu.

<sup>15</sup>Maka pada pagi-pagi hari bangunlah hamba aziz Allah itu, lalu keluar, heran, maka adalah negeri itu dikepong oleh suatu tentara dengan beberapa kuda dan rata. Maka kata hamba itu kepadanya: Wai tuan! apa gerangan akal kita?

<sup>16</sup>Maka sahutnya: Jangan engkau takut, karena adapun yang menyertai akan kita itu terlebih banyaknya dari pada yang menyertai akan mereka itu.

<sup>17</sup>Maka Elisapun meminta doa, sembahnya: Ya Tuhan, celikkan apalah matanya, supaya iapun dapat melihat! Maka dicelikkannya Tuhan mata hamba itu, sehingga ia dapat melihat, heran,

maka adalah gunung itu penuh dengan kuda api dan rata api keliling Elisa.

<sup>18</sup>Maka sementara mereka itu datang mendapatkan dia, dipinta Elisa doa kepada Tuhan, sembahnya: Palulah kiranya akan mereka ini sekalian dengan kabur mata. Maka dipalunyalah akan mereka itu dengan kabur mata, seperti doa Elisa itu.

<sup>19</sup>Lalu kata Elisa kepada mereka itu: Ini bukan jalannya dan ini bukan negerinya: ikutlah aku sahaja, maka aku akan menghantar kamu kelak kepada orang yang kamu cahari. Hata, maka dihantarnya mereka itu ke Samaria.

<sup>20</sup>Setelah sampai mereka itu sekalian di Samaria, sesungguhnya sembah Elisa: Ya Tuhan! celikkanlah kiranya mata mereka ini, supaya ia dapat melihat. Maka dicelikkan Tuhan mata mereka itu, sehingga mereka itupun dapat melihat; heran, maka adalah mereka itu pada sama tengah negeri Samaria.

<sup>21</sup>Demi dilihatnya mereka itu maka kata raja orang Israel kepada Elisa: Bolehkah aku membunuh dia, bahkan membunuh dia, ya bapaku?

<sup>22</sup>Tetapi sahutnya: Jangan kaubunuh dia: bunuhlah akan orang yang telah kaualahkan dengan pedang dan panahmu! melainkan sajikanlah roti dan air minum akan orang ini, supaya mereka itu dapat makan dan minum, lalu kembali kepada tuannya.

<sup>23</sup>Maka diperbuatlah oleh baginda suatu perjamuan besar akan mereka itu, maka mereka itupun makan minumlah, setelah itu disuruh baginda akan mereka itu berjalan, maka kembalilah sekaliannya kepada tuannya. Kemudian dari pada itu tiada lagi pasukan orang Syam datang menjarah rayah ke dalam negeri orang Israel.

<sup>24</sup>Tetapi kemudian dari pada itu sesungguhnya dikerahkan Benhadad, raja benua Syam itu, akan segala rakyatnya, maka berangkatlah baginda lalu dikepungnya Samaria.

<sup>25</sup>Maka jadilah bala kelaparan besar di Samaria, karena sesungguhnya negeri itu dikepung rapat-rapat, sehingga sebuah kepala keledai harganya delapan puluh keping perak dan seperempat kab kacang goreng laku lima keping perak.

<sup>26</sup> Maka sekali peristiwa tatkala baginda raja orang Israel berjalan dari atas dewala, bahwa seorang perempuan anu berseru-seru kepada baginda, sembahnya: Ya tuanku, tolong apakah akan patik!

<sup>27</sup> Maka titah baginda: Hendaklah ditolong Tuhan akan dikau. Dari mana gerangan dapat aku menolong engkau, dari peluburkah atau dari apitan anggurkah?

<sup>28</sup> Dan lagi titah baginda kepadanya: Apakah perkaramu? Maka sembahnya: Bahwa perempuan ini telah berkata kepada patik demikian: Berikanlah anakmu, supaya kita makan dia pada hari ini, maka esok hari kita akan makan anakku.

<sup>29</sup> Maka sebab itu kedua patik ini sudah merebus anak patik, lalu patik makan tetapi pada keesokan harinya, apabila kata patik kepadanya: Sekarang berikanlah anakmu, supaya kita makan dia; maka disembunyikannya anaknya.

<sup>30</sup> Demi didengar baginda segala sembah perempuan ini, maka dicarikkannya pakaiannya sendiri sambil berjalan dari atas dewala itu; maka



kelihatanlah kepada orang banyak bahwa tubuh baginda ada berpakaian kain karung.

<sup>31</sup> Maka titah baginda: Demikianlah perbuatan Allah akan daku dan dipertambahkan-Nya pula, jikalau tiada pada hari ini juga kepada Elisa bin Safat itu dipancung dari pada tubuhnya.

<sup>32</sup> Adapun Elisa itu duduk dalam rumahnya dan segala tua-tua negeripun adalah duduk sertanya apabila disuruhkan baginda seorang dari hadapannya. Maka sebelum suruhan itu sampai kepada Elisa, kata Elisa kepada segala tua-tua itu: Tiadakah kamu melihat bahwa anak si pembunuh itu sudah menyuruhkan orang hendak memancung kepalaku? Ingatlah kamu, apabila suruhan itu datang kelak, hendaklah kamu menutup pintu dan menolak akan dia ke luar dengan tudung pintu: bukankah bunyi kaki tuannya adalah di belakangnya?

<sup>33</sup> Maka sementara ia lagi berkata-kata dengan mereka itu, tiba-tiba datanglah suruhan itu mendapatkan dia. Maka titah baginda: Bahwa celaka ini dari pada

Tuhan juga datang; apa guna aku harap lagi akan Tuhan.

**7**<sup>1</sup> Maka pada masa itu kata Elisa: Dengarlah olehmu firman Tuhan; demikian inilah firman Tuhan: Esok harilah, waktu begini, tepung halus setakar akan laku sesyikal dan dua takar syeir akan laku sesyikal dalam pintu gerbang Samaria.

<sup>2</sup> Tetapi sahut panglima yang pada lengannya baginda bertelekan, katanya kepada aziz Allah: Jikalau kiranya dijadikan Tuhan tingkap di langit, baharu perkara itu boleh jadi. Maka kata Elisa: Bahwa sesungguhnya engkau akan melihat dengan matamu, tetapi tiada engkau akan makan dari padanya.

<sup>3</sup> Arakian, maka adalah di luar pintu gerbang negeri itu empat orang kusta, maka kata mereka itu seorang kepada seorang: Apa guna kita tinggal duduk di sini sampai kita mati?

<sup>4</sup> Jikalau kata kita: Mari kita masuk ke dalam negeri, maka dalam negeri adalah bala kelaparan, niscaya kita akan mati kelak di sana; dan jikalau kiranya kita tinggal di sini, tak dapat tiada kita mati juga; sebab itu, mari kita membuang diri

kita kepada tentara orang Syam, jikalau dihidupinya akan kita, maka kitapun hiduplah, dan jikalau dibunuhnya akan kita, tak dapat tiada kita akan mati juga.

<sup>5</sup> Maka bangunlah mereka itu pada waktu terang tanah, lalu berjalan mendapatkan tentara orang Syam; setelah sampai kepada ujung tempat tentara orang Syam itu, heran, maka seorang juapun tiada di sana!

<sup>6</sup> Karena Tuhan telah memperdengarkan kepada tentara orang Syam itu bunyi beberapa rata dan bunyi beberapa kuda dan bunyi suatu tentara besar, sehingga kata mereka itu seorang kepada seorang: Bahwasanya raja orang Israel sudah mengupah akan lawan kita segala raja orang Heti dan segala raja orang Mesir, supaya diserangnya akan kita.

<sup>7</sup> Maka sebab itu bangunlah mereka itu sekalian, lalu lari pada waktu terang tanah itu, ditinggalkannya segala kemahnya, dan lagi segala kudanya dan keledainya, segenap tempat tentara itu bagaimanapun adanya, lalu larilah mereka itu berlepas dirinya.

<sup>8</sup>Hata, setelah sampai orang kusta itu kepada ujung tempat tentara, masuklah mereka itu ke dalam sebuah kemah, lalu makan minumlah dan diambilnya dari sana emas perak dan pakaian, lalu pergi mereka itu menyembunyikan dia; setelah itu kembalilah mereka itu masuk ke dalam sebuah kemah yang lain, maka dari sanapun diambilnya, lalu pergi menyembunyikan dia.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu kata seorang kepada kawannya: Perbuatan kita ini tak baik; bahwa hari inilah hari kabar selamat, maka kita diam juga; jikalau kiranya kita menantikan siang hari, niscaya didapati akan kesalahan kita; maka sebab itu, mari kita pergi membawa kabarnya ke dalam istana baginda.

<sup>10</sup>Arakian, maka datanglah mereka itu berseru-seru kepada penunggu pintu negeri, dikabarkannyalah kepadanya, katanya: Bahwa kami telah sampai kepada tempat tentara orang Syam itu, heran, maka seorangpun tiada di sana, bunyi suara orangpun tiada, melainkan adalah beberapa ekor kuda tertambat dan beberapa ekor keledaipun tertambat

dan segala kemahpun tertinggal sebagaimana adanya.

<sup>11</sup> Maka segala penunggu pintu itupun berseru-serukan kabar ini ke dalam, sehingga kedengaranlah kabar ini sampai ke dalam istana baginda.

<sup>12</sup> Maka bangunlah baginda pada malam, lalu titahnya kepada segala hambanya: Sekarang aku mau memberitahu kamu, kita hendak dipengapakan orang Syam itu: bahwa diketahuinya perut kita berlapar, sebab itu mereka itu telah keluar dari tempat tentara itu hendak menyembunyikan dirinya di padang, katanya: Apabila mereka itu sudah keluar dari dalam negeri, dapatlah kita menangkap dia dengan hidupnya, lalu kita akan masuk ke dalam negeri itu.

<sup>13</sup> Maka sahut seorang pegawainya, sembahnya: Baiklah dari pada segala kuda yang lagi tinggal itu diambil lima ekor, yaitu dari pada yang lagi tinggal di sini; bahwasanya tiada ia lebih baik dari pada kebanyakan orang Israel yang tinggal lagi di dalam ini, atau dari pada kebanyakan orang Israel yang telah

dibinasakan; biarlah patik menyuruhkan dia, supaya patik itu pergi melihat.

<sup>14</sup>Maka diambilnya kuda dua pasang, lalu disuruhkan baginda mereka itu mengikut tentara orang Syam itu, serta titahnya: Pergilah kamu melihati dia.

<sup>15</sup>Maka diikuti oleh mereka itu akan dia sampai ke Yarden, heran, maka sepanjang jalan penuh dengan pakaian dan segala alat, yang telah dibuang oleh orang Syam dalam larinya tunggang balik. Hata, maka kembalilah suruhan itu, dikabarkannyalah hal itu kepada baginda.

<sup>16</sup>Maka keluarlah orang banyak itu, lalu menjarah-jarah akan tempat tentara orang Syam; maka sesungguhnya jadilah setakar tepung halus laku sesyikal dan dua takar syeirpun laku sesyikal, setuju dengan firman Tuhan itu.

<sup>17</sup>Adapun panglima yang baginda bertelean pada lengannya, yaitu telah disuruh menunggu pintu negeri, maka dipijak-pijak oranglah akan dia dalam pintu itu sampai matilah ia, setuju dengan sabda aziz Allah, yang dikatakannya tatkala baginda datang mendapatkan dia.

<sup>18</sup>Karena sesungguhnya tatkala aziz Allah itu berkata kepada baginda demikian: Dua takar syeir akan laku sesyikal dan setakar tepung haluspun sesyikal esok hari, waktu begini, dalam pintu negeri Samaria;

<sup>19</sup>Ialu sahut panglima itu kepada aziz Allah, katanya: Jikalau kiranya dijadikan Tuhan akan tingkap di langit, baharu boleh jadi seperti katamu ini. Maka sahut Elisa kepadanya: Bahwasanya engkau akan melihatnya dengan matamu, tetapi tiada engkau akan makan dari padanya.

<sup>20</sup>Demikianpun jadilah, karena dipijak-pijak orang banyak akan dia dalam pintu gerbang, sehingga matilah ia.

**8**<sup>1</sup>Sebermula, maka Elisa telah berkata kepada perempuan yang sudah dihidupkannya pula anaknya, katanya: Bangunlah engkau, pergilah serta dengan segala orang isi rumahmu menumpang seperti orang dagang barang kemanapun baik, karena oleh Tuhan dipanggil datang suatu bala kelaparan. Maka ia itupun datanglah ke dalam negeri itu tujuh tahun lamanya.

<sup>2</sup>Maka perempuan itupun bangunlah, diperbuatnya seperti kata aziz Allah itu,

karena pergilah ia serta dengan segala orang isi rumahnya, lalu menumpang seperti orang dagang dalam negeri Filistin tujuh tahun lamanya.

<sup>3</sup>Maka sesungguhnya pada kesudahan tujuh tahun itu pulanglah perempuan itu dari negeri orang Filistin, lalu keluarlah ia pergi mengadukan halnya kepada baginda dari sebab rumahnya dan dari sebab bendangnya.

<sup>4</sup>Maka bagindapun lagi dalam bertitah kepada Gehazi, hamba aziz Allah itu, titahnya: Ceriterakanlah kepadaku segala perkara besar-besar yang telah diadakan oleh Elisa itu.

<sup>5</sup>Maka sementara diceriterakannya kepada baginda bagaimana telah dihidupkannya pula seorang mati, tiba-tiba datanglah perempuan yang punya anak telah dihidupkannya pula itu, mengadukan halnya kepada baginda dari sebab rumahnya dan dari sebab bendangnya. Maka sembah Gehazi: Ya tuanku, inilah perempuan itu dan inilah anaknya, yang telah dihidupkan pula oleh Elisa itu.

<sup>6</sup>Maka bagindapun bertanyakanlah perempuan itu, lalu diceriterakannyalah



kepada baginda segala hal ihwalnya. Maka disuruhkan baginda seorang penjawat istana sertanya, titahnya: Pulangkanlah kepadanya segala yang dia punya, lagipun segala hasil tanahnya dari pada hari ditinggalkannya negeri itu datang kepada hari ini.

<sup>7</sup>Bermula, maka Elisapun sudah datang ke Damsyik pada masa Benhadad, raja benua Syam itu, sakit; maka dikabarkan oranglah kepada baginda, sembahnya: Bahwa aziz Allah itu sudah datang ke mari.

<sup>8</sup>Maka titah baginda kepada Hazael: Ambillah olehmu akan suatu hadiah pada tanganmu, lalu pergi mendapatkan aziz Allah itu dan bertanyakanlah Tuhan olehnya demikian: Bolehkah aku sembuh pula dari pada penyakit ini?

<sup>9</sup>Hata, maka pergilah Hazael mendapatkan dia, diambalnya pada tangannya suatu hadiah dari pada benda yang terindah-indah di Damsyik, muatan untuk empat puluh ekor, maka datanglah ia menghadap Elisa serta katanya: Adapun hamba ini disuruh oleh Benhadad, anak tuan dan raja benua Syam, supaya hamba mendapatkan tuan

dan menyampaikan kata ini: Bolehkah aku sembuh pula dari pada penyakit ini?

<sup>10</sup>Maka kata Elisa kepadanya: Pergilah engkau, katakanlah kepadanya: Sekali-kali tiada boleh engkau sembuh pula, karena sudah dinyatakan Tuhan kepadaku bahwa ia akan mati kelak.

<sup>11</sup>Maka direnung-renungnya dan diamat-amatinya akan dia, sampai kemalu-maluanlah ia, maka menangislah aziz Allah itu.

<sup>12</sup>Maka kata Hazael: Mengapa tuan menangis? Maka sahutnya: Sebab kuketahui akan segala jahat yang kauperbuat akan bani Israel kelak; bahwa engkau akan menunukan kota bentengnya dengan api dan membunuh orang muda-mudanya dengan pedang dan meremukkan anak-anaknya dan membelahkan orangnya perempuan yang bunting.

<sup>13</sup>Maka kata Hazael: Entah siapa gerangan hambamu ini, yang laksana anjing juga adanya, maka akan dibuatnya kelak perkara yang besar ini? Maka kata Elisa: Sudah dinyatakan Tuhan kepadaku, bahwa engkau akan menjadi raja benua Syam.

<sup>14</sup>Arakian, maka bermohonlah ia kepada Elisa, lalu berjalan, setelah sampai kepada tuannya titah baginda kepadanya: Apakah kata Elisa itu kepadamu? Maka sembahnya: Bahwa telah ia berkata demikian: Tak dapat tiada tuanku kelak akan sembuh pula.

<sup>15</sup>Maka sesungguhnya pada keesokan harinya diambilnya kain kambeli, dicelupnya dalam air, lalu dihamparkannya di atas mukanya, sehingga matilah baginda; maka Hazaelpun naik raja akan gantinya.

<sup>16</sup>Adapun pada tahun yang kelima dari pada kerajaan Yoram bin Akhab atas orang Israel, pada masa Yosafat raja orang Yehuda, naiklah raja Yoram bin Yosafat itu atas Yehuda.

<sup>17</sup>Tiga puluh dua tahun umurnya pada masa ia naik raja, dan iapun kerajaanlah di Yeruzalem delapan tahun lamanya.

<sup>18</sup>Maka berjalanlah ia pada jalan segala raja orang Israel, sama seperti perbuatan orang isi istana Akhab, karena anak Akhabpun telah menjadi isterinya, dan dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>19</sup>Tetapi tiada juga Tuhan mau membinasakan orang Yehuda oleh karena sebab Daud, hamba-Nya, seperti Ia sudah berfirman kepadanya, bahwa dikaruniakan-Nya kepadanya kelak sebuah pelita dalam anaknya pada sediakala hari.

<sup>20</sup>Hata, maka zamannya berpalinghaluanlah orang Edom, dilepaskannya dirinya dari pada pemerintah Yehuda, dan dijadikannya seorang raja atas dirinya.

<sup>21</sup>Maka berjalanlah raja Yoram langsung ke Zair dan segala ratapun sertanya, maka bangunlah baginda pada malam, dialahkannya orang Edom, yang telah mengelilingi akan dia, dan segala penghulu rata perangnyapun, lalu larilah orang banyak itu ke kemah-kemahnya.

<sup>22</sup>Kendatilah demikian, maka orang Edom juga berpaling haluan dari pada pemerintahan Yehuda datang kepada hari ini, dan pada masa itu juga Libnapun berpalinghaluanlah.

<sup>23</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoram dan segala perbuatan baginda, bukankah ia

itu tersebut dalam kitab tawarikh segala raja-raja orang Yehuda?

<sup>24</sup> Maka raja Yorampun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan baginda pada sisi segala nenek moyangnya dalam negeri Daud, maka Ahazia, puteranya, lalu naik raja menggantikan dia.

<sup>25</sup> Maka pada tahun yang kedua belas dari pada kerajaan Yoram bin Akhab atas orang Israel, kerajaanlah Ahazia bin Yoram itu atas orang Yehuda.

<sup>26</sup> Adapun umur raja Ahazia pada masa ia naik raja itu dua likur tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem setahun lamanya; adapun nama bunda baginda itu Atalia, anak Omri, raja orang Israel.

<sup>27</sup> Maka berjalanlah ia pada jalan orang isi istana Akhab, diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, sama seperti perbuatan orang isi istana Akhab, karena menantulah ia kepada kepada orang isi istana Akhab itu.

<sup>28</sup> Maka berjalanlah ia serta dengan raja Yoram bin Akhab ke Ramot di Gilead hendak memerangi Hazael, raja benua Syam itu, maka dialahkan orang Syam itu akan raja Yoram.

<sup>29</sup> Maka baliklah raja Yoram dari sana ke Yizriël hendak disuruhnya obati lukanya yang telah didapatinya di Ramot dalam peperangan dengan orang Syam apabila berperanglah ia dengan Hazael, raja benua Syam. Maka turunlah Ahazia bin Yoram, raja orang Yehuda, mengunjungi Yoram bin Akhab ke Yizriël, karena bagindapun gering adanya.

**9**<sup>1</sup> Bermula, maka pada masa itu dipanggil oleh nabi Elisa akan seorang murid nabi, serta katanya kepadanya: Ikatlah pinggangmu dan ambillah olehmu akan buli-buli yang berisi minyak harum itu pada tanganmu, lalu pergilah ke Ramot yang di Gilead itu.

<sup>2</sup> Setelah sampai di sana, lihatlah di mana Yehu bin Yosafat bin Nimsi, lalu masuklah ke dalam, suruhlah akan dia bangkit berdiri dari antara segala saudaranya dan bawalah akan dia sertamu ke dalam bilik bersekat.

<sup>3</sup> Lalu ambillah akan buli-buli minyak itu, curahkanlah isinya kepada kepalanya dan katakanlah: Demikian firman Tuhan: Aku sudah menyiram engkau akan raja orang Israel. Setelah itu

bukakanlah pintu dan larilah dengan tiada bertanggguh lagi.

<sup>4</sup>Hata, maka berjalanlah orang muda, yaitu murid nabi itu, ke Ramot yang di Gilead.

<sup>5</sup>Maka apabila ia masuk sesungguhnya adalah duduk di sana segala panglima perang; maka katanya: Adalah padaku suatu kabar, hendak kusampaikan kepadamu, hai panglima! Maka bertanya Yehu: Kepada siapa dari pada kami sekalian ini? Maka sahutnya: Kepadamu juga, hai panglima!

<sup>6</sup>Maka bangkitlah ia berdiri lalu masuk ke dalam rumah; maka minyak itu dicurahkan orang itu kepada kepalanya sambil katanya: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel: Bahwa Aku sudah menyiram engkau akan raja atas segala umat Tuhan, yaitu atas orang Israel.

<sup>7</sup>Dan engkaupun akan membunuh segala orang isi istana Akhab, tuanmu, supaya Kutuntut bela darah hamba-Ku, segala nabi-nabi, dan darah segala hamba Tuhan kepada Izebel itu.

<sup>8</sup>Maka segenap orang isi istana Akhab itu akan binasa, dan dari pada orang

Akhab itu akan Kutumpas kelak segala orang laki-laki dan lagi segala orang yang terkurung dan yang tertinggal di antara orang Israel.

<sup>9</sup>Karena istana Akhab itu akan Kujadikan sama dengan istana Yerobeam bin Nebat dan sama dengan istana Baesa bin Ahia.

<sup>10</sup>Lagipun Izebel akan dimakan anjing pada bendang Yizriel, dan seorangpun tiada yang akan menguburkan dia. Hata, maka dibukakannya pintu lalu lari.

<sup>11</sup>Maka apabila Yehu keluar mendapatkan segala hamba tuannya, kata orang itu kepadanya: Adakah selamat? Apa mulanya maka orang gila ini telah datang kepadamu? Maka sahutnya kepada mereka itu: Kamu juga mengetahui akan orang itu dari sebab tingkah lakunya.

<sup>12</sup>Tetapi kata mereka itu: Bohong ini; katakanlah dia juga kepada kami. Lalu katanya: Begitu begini sudah dikatakannya kepadaku, katanya: Demikianlah firman Tuhan: Aku sudah menyiram engkau akan raja atas orang Israel.



<sup>13</sup> Maka dengan segeranya diambil oleh mereka itu masing-masing akan bajunya, dihamparkannya di bawahnya di atas seekor kuda perarakan, lalu ditiupkannya nafiri serta katanya: Yehu sudah naik raja!

<sup>14</sup> Demikian peri Yehu bin Yosafat bin Nimsi bermufakat hendak mendurhaka kepada raja Yoram. (Adapun Yoram itu dan segenap orang Israel yang sertanya sudah memeliharakan Ramot yang di Gilead dari pada Hazael, raja benua Syam;

<sup>15</sup> maka baginda raja Yoram telah balik dari sana ke Yizriël hendak disuruhnya obati lukanya yang telah didapatnya dalam peperangan dengan orang Syam apabila ia berperang dengan Hazael, raja benua Syam itu.) Hata, maka kata Yehu: Jikalau kehendak kamu setuju dengan aku, maka seorangpun jangan diberi keluar dari dalam negeri berlepas dirinya akan membawa kabarnya sampai ke Yizriël.

<sup>16</sup> Maka Yehupun naik kuda lalu berjalan ke Yizriël, sebab raja Yoram ada di sana, dan Ahazia raja orang Yehudapun sudah

turun ke sana hendak melawat raja Yoram.

<sup>17</sup>Hata, maka terlihatlah penunggu yang berdiri di atas bangun-bangun Yizriel itu akan pasukan Yehu itu berlari-lari datang, lalu sembahnya: Bahwa patik melihat suatu pasukan datang. Maka titah raja Yoram: Ambillah olehmu akan seorang berkendaraan, suruhlah dia pergi mendapatkan mereka itu dan bertanyakan selamatnya.

<sup>18</sup>Maka orang berkuda itupun berjalanlah pergi mendapatkan mereka itu, lalu katanya: Titah baginda: Adakah selamat? Maka sahut Yehu: Apakah engkau peduli akan selamat? Baliklah ke belakangku. Maka penunggu itupun memberitahu hal itu, sembahnya: Adapun suruhan itu sampai juga kepadanya, tetapi tiada ia balik.

<sup>19</sup>Maka disuruhkannya seorang berkuda yang lain; setelah ia itu sampai kepadanya, lalu katanya: Titah baginda: Adakah selamat? Maka kata Yehu: Apakah engkau peduli akan selamat? Baliklah ke belakangku.

<sup>20</sup>Maka penunggu itu memberitahu hal itu, sembahnya: Suruhan itupun sampai

kepadanya, tetapi tiada ia balik. Adapun burunya seperti buru Yehu bin Nimsi, karena burunya seperti orang gila.

<sup>21</sup> Maka titah raja Yoram: Kenakanlah kuda. Maka dikenakan oranglah kuda pada ratanya, lalu berjalan Yoram, raja orang Israel, dan Ahazia, raja orang Yehuda, masing-masing dengan ratanya, maka keluarlah keduanya pergi mendapatkan Yehu, lalu didapatinya akan dia di atas bendang Nabot, orang Yizrieli itu.

<sup>22</sup> Maka sesungguhnya demi dilihat Yoram akan Yehu, lalu katanya: Adakah selamat, hai Yehu? Maka sahutnya: Masakan selamat, selagi segala zina Izebel, ibumu, dan segala hobatannya begitu banyak adanya?

<sup>23</sup> Pada masa itu dibalikkanlah raja Yoram rata itu dengan tangannya, lalu lari sambil katanya kepada Ahazia: Adalah khianat, hai Ahazia!

<sup>24</sup> Maka dikenakan Yehu anak panah pada busurnya, lalu dipanahnya kena raja Yoram di antara kedua belah lengannya, sehingga anak panah itu menerusi jantung hatinya, dan berlingkarlah baginda di dalam ratanya.

<sup>25</sup> Maka kata Yehu kepada Bidkar, seorang panglimanya: Angkatlah dan buanglah dia kepada sepenggal bendang Nabot, orang Yizrieli itu, karena ingatlah engkau bagaimana dahulu kedua kita berkendaraan bersama-sama mengiringkan raja Akhab, ayahnya, tatkala ditanggungkan Tuhan kepadanya firman ini:

<sup>26</sup> Bahwasanya kelemarin Aku sudah melihat darah Nabot dan darah anak-anaknya, demikianlah firman Tuhan! bahkan, Aku akan menuntut belanya kepadamu kelak di atas bendang ini, demikianlah firman Tuhan! Maka sekarangpun angkatlah, buanglah dia kepada bendang itu, setuju dengan firman Tuhan itu.

<sup>27</sup> Hata, demi dilihat Ahazia, raja orang Yehuda, akan hal yang demikian, lalu larilah ia menuju jalan ke rumah peranginan, tetapi diusir Yehu akan dia, serta katanya: Bunuhlah olehmu akan dia di atas ratanya pada jalan sempit ke Gur, yang dekat dengan Yibealeam; maka larilah baginda sampai ke Megido, lalu matilah di sana.

<sup>28</sup> Maka oleh segala hambanya dibawa akan baginda ke Yeruzalem dan dikuburkannya baginda dalam kuburnya sendiri pada sisi nenek moyang baginda di dalam negeri Daud.

<sup>29</sup> Adapun Ahazia itu naik raja atas orang Yehuda yaitu pada tahun kesebelas dari pada kerajaan Yoram bin Akhab itu.

<sup>30</sup> Arakian, maka sampailah Yehu ke Yizriel. Demi didengar Izebel akan hal itu, maka disapunyalah mukanya dengan bedak dan dikenakannya perhiasan pada kepalanya, lalu iapun menengok dari pada tingkap istana.

<sup>31</sup> Maka baharu Yehu masuk dari pada pintu gerbang, lalu kata Izebel: Adakah selamat, hai Zimri, pembunuh tuannya?

<sup>32</sup> Maka menengadahlah Yehu ke tingkap itu, lalu katanya: Siapa gerangan ada sertaku? siapa? Lalu adalah dua tiga orang penjawat istana memandang kepadanya.

<sup>33</sup> Maka kata Yehu: Terjunkanlah dia dari atas. Maka diterjungkannya dari atas, sehingga darahnyaapun tepercik kepada pagar tembok dan kepada kudanya, lalu dipijak-pijaknya akan dia.

<sup>34</sup> Hata, setelah Yehu masuk dan sudah makan minum, lalu katanya: Sekarang pergilah kamu melihat apa hal si kutuk itu dan kuburkanlah dia, karena putera raja juga adanya.

<sup>35</sup> Maka turunlah mereka itu hendak menguburkan dia, tetapi satupun tiada didapatinya dari padanya melainkan tengkoraknya dan kedua belah kakinya dan kedua tapak tangannya.

<sup>36</sup> Maka baliklah mereka itu memberitahu Yehu, maka kata Yehu: Demikian juga firman Tuhan, yang telah dikatakan-Nya dengan lidah Elia, hamba-Nya, yaitu orang Tisbi itu, bunyinya: Pada bendang Yizriel juga anjingpun akan makan bangkai Izebel,

<sup>37</sup> dan bangkai Izebel itu akan seperti baja pada tanah di bendang Yizriel, sehingga tiada dapat dikatakan lagi: Inilah Izebel!

**10**<sup>1</sup> Bermula, maka adalah pada raja Akhab tujuh puluh orang anaknya laki-laki di Samaria, sebab itu dikarangkanlah Yehu beberapa pucuk surat, yang dikirimkannya ke Samaria, kepada segala penghulu Yizriel dan

segala tua-tua dan kepada segala ajar-ajar Akhab, bunyinya:

<sup>2</sup>Adapun apabila surat ini sampai kepadamu, tegal segala anak tuanmu adalah serta dengan kamu, dan lagi adalah padamu beberapa rata dan orang berkuda dan sebuah negeri yang berkota benteng dan pelbagai senjata,

<sup>3</sup>hendaklah kamu pilih akan orang yang terbaik dan yang terpatut di antara segala anak tuanmu, naikkanlah dia ke atas takhta kerajaan ayahnya, lalu berperanglah kamu karena orang isi istana tuanmu!

<sup>4</sup>Tetapi ketakutanlah mereka itu amat sangat, serta katanya: Bahwasanya dua orang raja tiada tahan berdiri di hadapannya, masakan kita ini tahan kelak?

<sup>5</sup>Maka sebab itu utusanlah segala penjawat istana dan penghulu negeri dan segala tua-tua dan ajar-ajarpun kepada Yehu, sembahnya: Bahwa patik sekalian ini hamba tuanku juga, dan segala titah tuanku patik junjung; seorangpun tiada patik rajakan; baiklah tuanku perbuat barang yang benar kepada pemandangan tuanku.

<sup>6</sup> Maka pada kedua kali dilayangkan Yehu sepucuk surat kepada mereka itu, bunyinya: Jikalau sungguh kamu setuju dengan aku dan hendak menurut kataku, ambillah olehmu akan kepala segala orang laki-laki itu, segala anak tuanmu, lalu datanglah kepadaku ke Yizriel esok hari waktu begini (Adapun segala putera baginda, tujuh puluh orang banyaknya, adalah di dalam negeri dengan segala orang besar-besar yang memeliharakan dia.)

<sup>7</sup> Hata, setelah sudah sampai surat itu kepada mereka itu, diambilnya akan segala putera baginda, dibunuhnya akan tujuh puluh orang banyaknya, dan dibubuhnya segala kepalanya itu dalam keranjang, lalu dikirimkannya kepada Yehu ke Yizriel.

<sup>8</sup> Maka datanglah seorang suruhan memberitahu kepadanya, sembahnya: Bahwa mereka itu sudah membawa kepala segala putera baginda. Maka kata Yehu: Letakkanlah dia jadi dua timbunan pada pintu gerbang sampai kepada pagi hari.

<sup>9</sup> Maka pada pagi hari keluarlah Yehu, lalu berhenti sambil katanya kepada



segenap orang banyak itu: Kamu sekalian tiada bersalah. Bahwasanya aku yang sudah bermufakat hendak mendurhaka kepada yang dipertuan dan aku yang sudah membunuh dia; maka siapa gerangan sudah membunuh sekalian ini?

<sup>10</sup> Ketahuilah olehmu bahwa sepatah katapun tiada gugur ke tanah dari pada segala firman Tuhan akan hal orang isi istana raja Akhab, karena telah disampaikan Tuhan barang yang sudah dikatakan-Nya dengan lidah Elia, hamba-Nya.

<sup>11</sup> Tambahan pula dibunuh oleh Yehu akan segala orang isi istana raja Akhab yang lagi tinggal di Yizriël, dan akan segala orang besar-besarnya dan segala sahabatnya, dan segala ajar-ajarnya, sehingga seorangpun tiada dihidupinya baginya.

<sup>12</sup> Maka berangkatlah Yehu, lalu berjalan langsung ke Samaria; setelah ia sampai ke Bait-Hekid orang gembala pada jalan itu,

<sup>13</sup> didapati Yehu akan segala saudara Ahazia, raja orang Yehuda, maka katanya: Siapakah kamu ini? Maka sahut

mereka itu: Bahwa kami sekalian ini saudara raja Ahazia dan kami sudah turun hendak bersalam-salaman dengan segala putera baginda kedua laki isteri.

<sup>14</sup>Maka kata Yehu: Tangkaplah olehmu akan mereka itu dengan hidupnya. Maka dibunuhnyalah mereka itu dekat dengan perigi Bait-Hekid, empat puluh dua orang laki-laki banyaknya, seorangpun tiada dihidupinya.

<sup>15</sup>Setelah berjalan dari sana bertemulah ia dengan Yonadab bin Rekhab, yang datang mendapatkan dia; maka bersalam-salaman keduanya, lalu kata Yehu: Adakah hatimu benar dengan aku seperti hatiku benar dengan hatimu? Maka sahut Yonadab: Ia benar. Jikalau begitu, baiklah kita bertampar tangan. Maka keduanyaapun bertamparlah tangan, lalu diajaknya akan dia naik sertanya ke atas ratanya.

<sup>16</sup>Maka kata Yehu: Mari, berjalanlah sertaku dan lihatlah rajinku karena Tuhan. Demikianlah disuruhnya akan dia naik ke atas ratanya.

<sup>17</sup>Setelah sampai di Samaria dibunuhnyalah akan segala orang yang lagi tinggal bagi raja Akhab di

Samaria itu, sehingga habis sudah dibinasakannya dia, setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya kepada nabi Elia itu.

<sup>18</sup>Maka dihimpunkan oleh Yehu segenap orang banyak itu, lalu katanya kepadanya: Adapun raja Akhab berbuat ibadat kepada Baal itu ada kurangnya juga, bahwa Yehu hendak berbuat ibadat kepadanya terlebih banyak.

<sup>19</sup>Maka sebab itu panggillah olehmu akan segala nabi Baal dan segala hambanya dan segala ajar-ajarnya datang menghadap aku, seorangpun jangan kurang, karena aku hendak membuat suatu korban besar bagi Baal; barangsiapa tiada hadir, ia itu tiada akan hidup lagi. Adapun perbuatan Yehu demikian dengan tipu daya juga, supaya dapat dibunuhnya akan segala hamba Baal itu.

<sup>20</sup>Setelah itu, maka kata Yehu: Sucikanlah bagi Baal suatu hari raya. Maka dicanangkan oranglah akan dia.

<sup>21</sup>Dan lagi utusanlah Yehu kepada segenap bangsa Israel, sehingga datanglah segala hamba Baal, seorangpun tiada ketinggalan yang tiada

datang, maka sekaliannya itu masuklah ke dalam kuil Baal, sehingga penuhlah kuil Baal itu dari pada ujungnya satu datang kepada ujungnya yang lain.

<sup>22</sup>Lalu kata Yehu kepada orang yang memerintahkan gedung pakaian: Bawalah olehmu ke luar pakaian akan segala hamba Baal itu. Maka dikeluarkanlah pakaian akan mereka itu sekalian.

<sup>23</sup>Maka datanglah Yehu serta dengan Yonadab bin Rekhab, lalu masuk ke dalam kuil Baal; maka katanya kepada segala hamba Baal itu: Periksalah baik-baik, jangan di sini sertamu ada salah seorang dari pada segala hamba Tuhan, melainkan hamba Baal sahaja.

<sup>24</sup>Maka setelah sudah mereka itu sekalian masuk ke dalam hendak mempersembahkan korban sembelihan dan korban bakaran, ditaruh Yehu akan delapan puluh orang di luar, serta katanya: Jikalau kiranya seorang juapun luput dari pada segala orang yang telah kuserahkan kepada tanganmu ini, niscaya nyawamu seorang akan ganti nyawanya.

<sup>25</sup> Maka sesungguhnya baharu sudah dipersembahkan oranglah korban bakaran itu, lalu kata Yehu kepada segala biduanda dan panglima itu: Marilah masuk, bunuhlah mereka itu, seorang juapun jangan luput. Maka dibunuhnyalah mereka itu sekalian dengan mata pedang dan dibuang oleh segala biduanda dan panglima akan dia, kemudian masuklah mereka itu ke dalam segala kubat kuil Baal itu,

<sup>26</sup> dibawanya keluar dari dalam kuil Baal akan segala patung yang terdiri di dalamnya, dan dibakarnya habis akan dia.

<sup>27</sup> Dan lagi dirobokannyalah patung Baal yang terdiri di situ dan dibongkarnya kuil Baal, dijadikannya longkang sampai kepada hari ini.

<sup>28</sup> Demikianlah peri dibinasakan Yehu akan Baal dari antara orang Israel.

<sup>29</sup> Tetapi dari pada menurut dosa Yerobeam bin Nebat, yang sudah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa itu, tiada Yehu menjauhkan dirinya, yaitu dari pada anak lembu keemasan yang di Bait-el dan yang di Dan.

<sup>30</sup> Maka firman Tuhan kepada Yehu: Sebab baiklah perbuatanmu dan sebab engkau telah berbuat barang yang benar kepada pemandangan-Ku dan telah kausampaikan kepada orang isi istana Akhab segala niat hati-Ku, maka anakmu laki-laki akan bersemayam di atas takhta kerajaan Israel sampai gilir yang keempat:

<sup>31</sup> Tetapi tiada Yehu tetap berjalan menurut taurat Tuhan, Allah orang Israel, dengan segenap hatinya, karena tiada dijauhkannya dirinya dari pada dosa Yerobeam, yang telah menyuruhkan orang Israelpun berbuat dosa.

<sup>32</sup> Maka pada zamannya juga Tuhan mulai mengurangi orang Israel, karena dialahkan Hazael akan mereka itu pada segala perhinggaa tanah Israel,

<sup>33</sup> pada Yarden sebelah matahari terbit, seluruh benua Gilead dan tanah orang Gad dan Rubin dan Manasye dari pada Aroer yang pada tepi sungai Arnon, dan lagi Gilead dan Bazan.

<sup>34</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yehu dan segala sesuatu yang telah dibuatnya dan segala kuasanya, bukankah ia itu tersebut

dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>35</sup> Maka raja Yehupun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda di Samaria, dan Yoahaz, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>36</sup> Adapun segala hari raja Yehu kerajaan atas orang Israel di Samaria, ia itu dua puluh delapan tahun lamanya.

**11** <sup>1</sup> Bermula, maka Atalia, bunda Ahazia, apabila dilihatnya anaknya sudah mati, maka bangkitlah ia, lalu dibunuhnya akan segala anak cucu baginda.

<sup>2</sup> Tetapi oleh Yoseba, anak perempuan baginda raja Yoram, adinda Ahazia itu, diangkat akan Yoas, putera Ahazia, dibawanya akan dia curi-curi dari antara segala putera baginda yang dibunuh itu, lalu ditaruhnya akan dia dalam bilik peraduan serta dengan pengasuhnya, disembunyikannya dia dari pada Atalia, supaya jangan iapun dibunuh.

<sup>3</sup> Maka adalah ia tersembunyi sertanya di dalam kaabah enam tahun lamanya sementara Atalia memerintahkan negeri.

<sup>4</sup> Maka pada tahun yang ketujuh disuruh Yoyada panggil segala penghulu atas orang seratus dan segala biduanda, lalu dibawanya akan mereka itu sertanya masuk ke dalam kaabah Tuhan dan berjanji-janjianlah ia dengan mereka itu, disuruhnya mereka itu bersumpah setia dalam kaabah Tuhan, lalu ditunjuknya kepada mereka itu putera baginda.

<sup>5</sup> Maka berpesanlah ia kepada mereka itu, katanya: Inilah perkara yang hendak kamu perbuat: bahwa sepertiga kamu, yang masuk pada hari sabat itu, hendaklah menunggui istana baginda;

<sup>6</sup> dan sepertiga hendaklah pada pintu gerbang Tsur, dan sepertiga pula pada pintu gerbang dibalik tempat biduanda, tetapi akan pengawalan istana baginda itu hendaklah kamu lakukan ganti-berganti.

<sup>7</sup> Dan dua bahagian kamu, segala orang yang keluar pada hari sabat itu, hendaklah menunggui kaabah Tuhan hampir dengan baginda.

<sup>8</sup> Dan hendaklah kamu mengelilingi baginda dari pada segala pihak, masing-masing dengan senjata pada tangannya, maka barangsiapa yang



menetas baris laskar itu, ia itu akan mati dibunuh; hendaklah kamu menyertai akan baginda apabila baginda keluar dan apabila baginda masuk.

<sup>9</sup>Hata, maka oleh segala penghulu atas orang seratus itu dibuatlah seperti segala pesan imam Yoyada, diambilnya masing-masing akan orangnya yang masuk pada hari sabat serta dengan segala orang yang keluar pada hari sabat, lalu datanglah mereka itu kepada imam Yoyada.

<sup>10</sup>Maka oleh imam itu diberikan kepada segala penghulu atas orang seratus itu segala lembing dan perisai yang dari pada raja Daud dan yang di dalam kaabah Tuhan.

<sup>11</sup>Maka segala biduanda itupun berdirilah masing-masing dengan senjatanya pada tangannya, dari pada sebelah kanan kaabah itu datang kepada sebelah kirinya, yaitu di antara mezbah dengan kaabah, keliling baginda.

<sup>12</sup>Maka dikeluarkannya baginda, dikenakannya makota pada kepalanya dan assyahadat itu diberikannya kepada tangannya, dijadikannya ia raja dan disiramnya, lalu mereka itu sekalian

bertepuk-tepuk tangan dengan sambil soraknya: Berbahagialah kiranya baginda tuanku!

<sup>13</sup>Demi didengar oleh Atalia bunyi suara segala biduanda dan orang banyak itu, maka datanglah ia mendapatkan orang banyak itu dalam kaabah Tuhan.

<sup>14</sup>Maka dilihatnya bahwasanya baginda adalah berdiri dekat dengan tiang sebagaimana adat, dan segala penghulu serta dengan nafirinyapun hadir dengan baginda dan segala orang negeripun bersuka-sukaanlah sambil meniup nafirinya, lalu Ataliapun mencarikkarikkan pakaiannya sambil berseru: Adalah khianat, khianat!

<sup>15</sup>Maka disuruh imam Yoyada akan segala penghulu atas orang seratus, yaitu segala panglima tentara, katanya: Bawalah akan dia keluar, di tengah-tengah barisan, dan barangsiapa yang mengikut dia, bunuhlah akan dia dengan pedang, karena kata imam: Janganlah ia dibunuh dalam kaabah Tuhan.

<sup>16</sup>Maka ditangkap mereka itu akan dia, lalu iapun berjalanlah ke istana baginda pada jalan segala kuda dan di sanalah iapun dibunuh.

<sup>17</sup> Maka dibuatlah oleh Yoyada suatu perjanjian antara Tuhan dengan raja dan dengan orang banyak itu, supaya mereka itu menjadi umat Tuhan, dan lagi antara baginda dengan orang banyak itu.

<sup>18</sup> Setelah itu, maka masuklah segala orang negeri itu ke dalam kuil Baal, dibongkarnya, dan segala mezbahnya dan patungnyapun dipecahkannya baik-baik, dan Matan, ajar-ajar Baal itu, dipalunya sampai ia mati di hadapan mezbah. Maka oleh imam diperintahkan pekerjaan jawatan di dalam kaabah Tuhan;

<sup>19</sup> dan diambilnya akan segala penghulu atas orang seratus dan akan segala penjawat istana dan biduanda dan akan segala orang negeri itu, lalu dibawanya akan baginda turun dari dalam kaabah Tuhan, maka datanglah mereka itu dari pada jalan pintu biduanda ke istana baginda, lalu bersemayamlah baginda di atas takhta kerajaan.

<sup>20</sup> Maka segala anak bumipun bersuka-sukaanlah dan segala orang isi negeripun bersentosalah, setelah sudah

dibunuhnya akan Atalia dengan pedang di dalam istana baginda.

<sup>21</sup> Adapun raja Yoas itu pada masa ia naik raja umurnya tujuh tahun.

**12**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang ketujuh dari pada kerajaan Yehu, naiklah Yoas raja dan kerajaanlah ia di Yeruzalem empat puluh tahun lamanya; maka nama bunda baginda itu Zibia dari Birsyeba.

<sup>2</sup> Maka dibuat raja Yoas barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, seumur hidupnya, yaitu barang yang diajarkan imam Yoyada akan dia.

<sup>3</sup> Sahaja segala panggung itu tiada dilalukan, melainkan orang banyak lagi mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung itu.

<sup>4</sup> Maka titah raja Yoas kepada segala imam: Adapun segala uang barang-barang yang disucikan, yang dibawa masuk ke dalam rumah Tuhan, yaitu uang segala orang yang masuk bilangan, dan uang nilaian segala jiwa, dan segala uang dari pada niat hati orang yang hendak membawa dia ke dalam rumah Tuhan,

<sup>5</sup> ia itu hendaklah diambil oleh imam-imam, masing-masing dari pada

kekenalannya, dan dengan dia juga hendaklah dibaikinya barang yang rusak pada rumah, apa-apa rusakpun baik yang didapatinya.

<sup>6</sup>Tetapi sesungguhnya pada masa usianya baginda raja Yoas dua puluh tiga tahun, maka belum dibaiki segala imam akan pecah-pecahan rumah itu.

<sup>7</sup>Sebab itu dipanggil baginda raja Yoas akan imam Yoyada dan akan segala imam, lalu titah baginda kepadanya: Mengapa maka tiada kamu membaiki pecah-pecahan rumah? Sekarangpun jangan lagi kamu mengambil uang dari pada segala kekenalanmu, melainkan berikanlah dia akan membaiki rumah yang rusak itu.

<sup>8</sup>Maka sukaiah segala imam akan tiada lagi mengambil uang dari pada orang banyak itu dan lagi akan tiada membaiki pecah-pecahan rumah.

<sup>9</sup>Maka oleh imam Yoyada diambil akan sebuah peti, dibubuhnya lobang pada papan tutupnya, lalu ditaruhnya akan peti itu pada sebelah kanan mezbah, di tempat orang masuk ke dalam rumah Tuhan; maka segala imam yang menunggui ambang pintu itu membubuh

dalam peti itu segala uang yang dibawa orang ke rumah Tuhan itu.

<sup>10</sup>Setelah dilihatnya adalah banyak uang di dalam peti itu, datanglah seorang jurutulis baginda serta dengan imam besar, lalu dibubuhnya segala uang itu dalam pundi-pundi dan dibilangnya akan segala uang yang terdapat dalam rumah Tuhan itu.

<sup>11</sup>Setelah ditimbang baik-baik diserahkanlah uang itu kepada tangan segala pengerah yang memerintahkan pekerjaan rumah Tuhan, maka mereka inipun mengupah segala tukang kayu dan orang pandai yang mengerjakan rumah Tuhan,

<sup>12</sup>dan lagi segala tukang batu dan pemahat batu dan akan membeli kayu dan batu yang terpahat, akan memperbaiki pecah-pecahan rumah Tuhan dan akan segala sesuatu yang patut dibelanjakan karena rumah itu, supaya ia itu dibaiki.

<sup>13</sup>Tetapi tiada juga diperbuat dari padanya akan rumah Tuhan pinggan perak dan penyepit dan bokor percikan dan nafiri atau barang sesuatu benda emas perak dari pada uang yang dibawa ke rumah Tuhan itu.

<sup>14</sup>Melainkan diberikannya kepada orang yang mengerjakan pekerjaan itu dan dengan dia juga dibaikinya rumah Tuhan.

<sup>15</sup>Dan tiada mereka itu berkira-kira dengan orang yang diserahkannya uang itu kepada tangannya akan memberikan dia kepada orang yang mengerjakan pekerjaan itu, karena mereka itu kepercayaan adanya.

<sup>16</sup>Adapun uang persembahan karena salah dan uang persembahan karena dosa itu, ia itu tiada dibawa masuk ke dalam rumah Tuhan, karena semuanya itu bagi segala imam.

<sup>17</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu berangkatlah Hazael, raja benua Syam, pergi memerangi negeri Gat, maka dialahkannya, lalu berpalinglah Hazael mukanya hendak mendatangi Yeruzalempun.

<sup>18</sup>Tetapi oleh Yoas, raja orang Yehuda, diambil akan segala benda kesucian yang telah disucikan oleh Yosafat dan Yoram dan Ahazia, yaitu nenek moyangnya dan raja-raja orang Yehuda dahulu, dan lagi akan segala benda yang disucikan oleh baginda sendiri dan akan segala emas yang terdapat di antara segala mata

benda rumah Tuhan dan dalam istana baginda, lalu dikirimkannya kepada Hazael, raja benua Syam, maka sebab itu undurlah ia dari Yeruzalem.

<sup>19</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoas dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>20</sup>Maka segala hambanyapun mendurhakalah dan bermufakatliah, lalu dibunuhnya akan raja Yoas di dalam rumah Milo, di tempat orang turun ke Sila;

<sup>21</sup>karena oleh Yozakhar bin Simeat dan Yozabad bin Somer, hambanya, dipalu akan baginda, sehingga matilah ia, lalu dikuburkannya baginda pada sisi nenek moyangnya dalam negeri Daud; maka Amazia puteranyapun naik raja akan gantinya.

**13**<sup>1</sup>Sebermula, maka pada tahun yang kedua puluh tiga dari pada kerajaan Yoas bin Ahazia atas orang Yehuda, naiklah Yoahaz bin Yehu raja atas orang Israel di Samaria, maka kerajaanlah ia tujuh belas tahun lamanya.



<sup>2</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, karena diturutnya segala dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa, tiada dijauhkannya dirinya dari padanya.

<sup>3</sup> Maka sebab itu berbangkitlah murka Tuhan akan orang Israel, diserahkan-Nya mereka itu kepada tangan Hazael, raja benua Syam, dan kepada tangan Benhadad bin Hazael pada segala hari itu.

<sup>4</sup> Tetapi raja Yoahazpun meminta doa kepada Tuhan dengan segala yakin hatinya, maka Tuhanpun mendengar akan dia, karena dilihat-Nya sengsara orang Israel, yang dianiayakan oleh raja benua Syam.

<sup>5</sup> Maka dikaruniakan Tuhan kepada orang Israel seorang penolong, sehingga mereka itu keluar dari dalam tangan orang Syam, lalu duduklah segala bani Israel dalam kemah-kemahnya seperti dahulu.

<sup>6</sup> Tetapi tiada juga dijauhkannya dirinya dari pada dosa orang isi istana Yerobeam, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa, melainkan

diturutnya juga dan hutan-hutan itupun tinggal terdiri di Samaria.

<sup>7</sup> Maka sebab itu tiada ditinggalkannya rakyat bagi Yoahaz melainkan orang berkendaraan lima puluh orang dan rata sepuluh buah dan orang yang berjalan kaki sepuluh ribu, karena yang lain itu sudah dibunuh oleh raja benua Syam, yang sudah mengirik akan dia seperti lebu.

<sup>8</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoahaz dan segala perbuatannya dan kuasanya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Israel?

<sup>9</sup> Maka raja Yoahazpun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan dia di Samaria, maka Yoas puteranyapun naik raja akan gantinya.

<sup>10</sup> Maka pada tahun yang ketiga puluh tujuh dari pada kerajaan Yoas atas orang Yehuda, naiklah Yoas bin Yoahaz raja atas orang Israel di Samaria, maka kerajaan ia enam belas tahun lamanya.

<sup>11</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tiada dijauhkannya dirinya dari pada segala

dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israelpun berbuat dosa, melainkan diturutnya juga.

<sup>12</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoas dan segala perbuatannya dan kuasanya dalam berperang dengan Amazia, raja orang Yehuda, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Israel?

<sup>13</sup>Maka raja Yoaspun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu bersemayamlah Yerobeam di atas takhta kerajaannya. Maka raja Yoaspun dikuburkan di Samaria pada sisi segala raja marhum orang Israel.

<sup>14</sup>Bermula, maka pada masa Elisa sakit, yaitu dengan penyakit yang menyebabkan matinya, turunlah Yoas, raja orang Israel, akan melawat dia, maka menangislah baginda di hadapannya serta katanya: Ya bapaku, ya bapaku! rata orang Israel serta dengan orang berkendaraannya.

<sup>15</sup>Maka kata Elisa kepadanya: Ambillah busur serta dengan anak panahnya. Maka diambilnyalah busur dengan anak panahnya.

<sup>16</sup>Lalu kata Elisa kepada baginda raja orang Israel: Kenakanlah tanganmu kepada busur itu. Maka dikenakannyalah; lalu ditumpangkan Elisa tangannya pada tangan baginda,

<sup>17</sup>sambil katanya: Bukakanlah tingkap yang arah ke timur. Maka dibukakannyalah. Lalu kata Elisa: Panahkanlah. Maka dipanahkannyalah. Maka kata Elisa: Ia itulah anak panah pertolongan Tuhan, dan anak panah kelepasan dari pada orang Syam, karena orang Syam itu akan kaulalahkan kelak di Afek, sehingga binasalah mereka itu.

<sup>18</sup>Setelah itu maka katanya: Ambillah olehmu akan anak panah itu. Maka diambilnyalah akan dia. Lalu katanya kepada baginda raja orang Israel: Palulah dengan dia kepada bumi. Maka dipalunyalah sampai tiga kali, lalu berhenti.

<sup>19</sup>Maka aziz Allah itu sangat amarah akan baginda, serta katanya: Jikalau kiranya sudah engkau palu lima enam kali, niscaya kemudian engkau mengalahkan orang Syam sampai binasa mereka itu, tetapi sekarang engkau akan

mengalahkan orang Syam itu hanya tiga kali jua.

<sup>20</sup>Hata, maka matilah Elisa, lalu dikuburkan oranglah akan dia. Maka pada masa itu adalah beberapa pasukan orang Moab yang penyamun masuk ke dalam negeri itu, yaitu pada masa ganti musim.

<sup>21</sup>Maka sekali peristiwa apabila dikuburkannya seorang anu, tiba-tiba terlihatlah mereka itu akan suatu pasukan, lalu dicampakkannya orang mati itu ke dalam kubur Elisa, maka baharu orang mati itu dimasukkan ke dalamnya dan kena mayat Elisa itu, maka hiduplah orang itu pula, lalu bangun berdiri.

<sup>22</sup>Bermula, maka oleh Hazael, raja benua Syam itu, dianiayakan orang Israel sepanjang umur hidup Yoahaz,

<sup>23</sup>tetapi dikasihani Tuhan akan mereka itu dan disayangkan-Nya mereka itu, lalu berpalinglah Ia diri-Nya kepadanya, yaitu oleh karena perjanjian-Nya dengan Ibrahim, Ishak dan Yakub, tiada Ia mau membinasakan atau membuang mereka itu dari hadapan-Nya, sampai sekarang.

<sup>24</sup> Hata, maka mangkatlah Hazael, raja benua Syam, lalu Benhadad, puteranya, naik raja menggantikan baginda.

<sup>25</sup> Maka oleh Yoas bin Yoahaz dirampas pula dari pada kuasa Benhadad bin Hazael segala negeri yang telah ditawannya dengan berperang dari dalam kuasa Yoahaz, ayahanda baginda, maka dialahkan raja Yoas akan dia sampai tiga kali dan dipulangkannya segala negeri itu kepada orang Israel.

**14** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Yoas bin Yoahaz atas orang Israel, naiklah Amazia bin Yoas raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Umurnya lima likur tahun pada masa ia naik raja, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem dua puluh sembilan tahun lamanya; adapun nama bunda baginda itu Yoadan, dari Yeruzalem.

<sup>3</sup> Maka oleh bagindapun dibuat barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, tetapi bukan seperti perbuatan Daud, moyangda baginda, melainkan dalam semuanya adalah perbuatannya seperti perbuatan Yoas, ayahanda baginda.

<sup>4</sup>Sahaja segala panggung juga tiada dilalukan, melainkan orang banyak lagi mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung itu.

<sup>5</sup>Hata, setelah tetaplah kerajaan itu dalam tangan baginda, maka dibunuh baginda akan segala hambanya yang sudah membunuh ayahanda baginda, raja marhum itu.

<sup>6</sup>Tetapi tiada dibunuh oleh baginda akan anak-anak orang pembunuh itu, yaitu setuju dengan firman Tuhan yang tersebut dalam kitab taurat Musa, bunyinya: Janganlah bapanya mati dibunuh serta dengan anak-anaknya, dan janganlah anak-anakpun mati dibunuh serta dengan bapanya, melainkan masing-masing hendaklah mati dibunuh karena sebab dosa dirinya.

<sup>7</sup>Maka dialahkan baginda akan orang Edom di Lembah-Masin, selaksa orang banyaknya dan dialahkannya negeri Sela dengan berperang, lalu dinamainya akan dia Yoktiel, datang kepada hari ini.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu disuruhkan Amazia beberapa utusan kepada Yoas bin Yoahaz bin Yehu, raja orang Israel,

mengatakan: Mari kita berpandangan muka.

<sup>9</sup>Tetapi disuruhkan Yoas, raja orang Israel, utusan kepada Amazia, raja orang Yehuda, mengatakan: Bahwa pokok onak yang di atas Libanon itu menyuruhkan utusan kepada pohon kayu araz yang di atas Libanonpun, mengatakan: Berikan apalah anakmu perempuan kepada anakku laki-laki akan isterinya, maka pada ketika itu adalah margasatwa yang di atas Libanon itu berjalan lalu, dipijak-pijaknya akan pokok onak itu.

<sup>10</sup>Bahwa engkau sudah mengalahkan orang Edom itu sama sekali, sebab itu bermegah-megahlah hatimu, tetapi taruhlah akan kepujian itu bagi dirimu dan tinggallah dalam istanamu; mengapa gerangan engkau hendak memasukkan dirimu ke dalam perang yang jahat lalu mendapat celaka, baik engkau baik segala orang Yehudapun sertamu?

<sup>11</sup>Tetapi Amazia tiada mau dengar; sebab itu berangkatlah Yoas, raja orang Israel, sehingga baik ia baik Amazia, raja orang Yehuda, keduanya berpandangan



muka di Bait-Semes, yang di tanah Yehuda itu.

<sup>12</sup>Maka orang Yehudapun dialahkan di hadapan orang Israel, lalu larilah mereka itu, masing-masing ke kemahnya.

<sup>13</sup>Maka ditawanilah oleh Yoas, raja orang Israel, akan Amazia bin Yoas, raja orang Yehuda, di Bait-Semes, lalu dibawanya akan dia ke Yeruzalem, dan dipecahkannya sepotong pagar tembok Yeruzalem dari pada pintu gerbang Efrayim sampai kepada pintu gerbang Penjuru itu, empat ratus hasta panjangnya.

<sup>14</sup>Maka diambilnya akan segala emas perak dan segala perkakasan yang terdapat dalam rumah Tuhan dan dalam khazanah istana baginda, dan lagi akan beberapa orang sandera, lalu pulanglah ia ke Samaria.

<sup>15</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoas dan segala perbuatannya dan kuasanya dan perihal perangnya dengan Amazia, raja orang Yehuda, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?

<sup>16</sup>Maka raja Yoas pun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya,

lalu iapun dikuburkan di Samaria pada sisi raja-raja orang Israel, maka Yerobeam, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>17</sup>Maka Amazia bin Yoas, raja orang Yehuda itu, hidup lagi kemudian dari pada mati Yoas bin Yoahaz, raja orang Israel, lima belas tahun lamanya.

<sup>18</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Amazia, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>19</sup>Maka orangpun bermufakatlah hendak mendurhaka kepadanya di Yeruzalem, lalu larilah baginda ke Lakhis, tetapi disuruhnya orang mengusir akan baginda sampai ke Lakhis, lalu dibunuhnya akan baginda di sana.

<sup>20</sup>Maka dibawanya akan dia termuat di atas kuda, lalu bagindapun dikuburkan di Yeruzalem, dalam negeri Daud pada sisi nenek moyangnya.

<sup>21</sup>Maka oleh segenap bangsa Yehuda diambil akan Azaria, yang pada masa itu enam belas tahun umurnya, dijadikannya raja akan ganti Amazia, ayahanda baginda.

<sup>22</sup> Maka bagindapun meneguhkan Elat, dikembalikannya negeri itu kepada orang Yehuda, kemudian dari pada mangkat raja beradu dengan segala nenek moyangnya.

<sup>23</sup> Maka pada tahun yang kelima belas dari pada kerajaan Amazia bin Yoas atas orang Yehuda, naiklah raja di Samaria Yerobeam bin Yoas atas orang Israel; maka kerajaannya ia empat puluh satu tahun lamanya.

<sup>24</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tiada dijauhkannya dirinya dari pada segala dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa.

<sup>25</sup> Maka ia juga yang membetulkan pula perhinggaaan negeri Israel, dari pada tempat yang masuk ke Hamat sampai ke Tasik yang di padang, setuju dengan firman Tuhan, Allah orang Israel, yang telah dikatakan-Nya dengan lidah Yona bin Amitai, hamba-Nya, yaitu seorang nabi dari Gat-hefir.

<sup>26</sup> Karena sudah dilihat Tuhan kesukaran orang Israel itu pahit sangat adanya, sehingga tiada lagi orang yang terkurung

atau yang tertinggal dan tiada pula seorang penolong pada orang Israel.

<sup>27</sup> Maka tiada juga firman Tuhan hendak menghapuskan nama orang Israel dari bawah langit, melainkan ditolong-Nya akan mereka itu dengan tangan Yerobeam bin Yoas itu.

<sup>28</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yerobeam, dan segala perbuatannya dan kuasanya dan perihal perangnya dan bagaimana dikembalikannya Damsyik dan Hamat dari Yehuda kepada orang Israel, bukankah sekalian itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?

<sup>29</sup> Hata, maka raja Yerobeampun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, yaitu raja-raja marhum orang Israel, lalu Zakharia, puteranya, naik raja akan gantinya.

**15**<sup>1</sup> Bermula, maka pada tahun yang kedua puluh tujuh dari pada kerajaan Yerobeam atas orang Israel, naiklah raja Azarya bin Amazia atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Maka pada masa ia naik raja umurnya enam belas tahun dan kerajaanlah ia di Yeruzalem lima puluh dua tahun

lamanya; maka nama bunda baginda itu Yekholya dari Yeruzalem.

<sup>3</sup>Maka dibuatnya barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, seperti segala perbuatan Amazia, ayahanda baginda.

<sup>4</sup>Melainkan segala panggung itu tiada juga dilalukan; orang banyak lagi mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung itu.

<sup>5</sup>Maka disiksakan Tuhan akan baginda, sehingga bagindapun kena penyakit kusta datang kepada hari mangkatnya, sebab itu duduklah baginda dalam rumah perasingan, maka Yotam, putera baginda dan pemerintah istana itu, lalu memerintahkan segala orang isi negeri.

<sup>6</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Azarya dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>7</sup>Maka raja Azaryapun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda pada sisi segala nenek moyang baginda di dalam negeri Daud, maka Yotam,

putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>8</sup>Adapun pada tahun yang ketiga puluh delapan dari pada kerajaan Azarya atas orang Yehuda kerajaanlah Zakharia bin Yerobeam atas orang Israel di Samaria enam bulan lamanya,

<sup>9</sup>maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, seperti perbuatan segala nenek moyangnya, tiada dijauhkannya dirinya dari pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa.

<sup>10</sup>Maka bermufakatliah Salum bin Yabesy hendak mendurhaka, lalu ditikamnya akan baginda di hadapan orang banyak, dibunuhnya baginda, lalu iapun naik raja akan gantinya.

<sup>11</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Zakharia, bahwasanya adalah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>12</sup>Maka demikianpun firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya dahulu kepada Yehu, bunyinya: Bahwa dari pada anakmu akan duduk di atas takhta kerajaan Israel sampai gilir yang keempat; maka demikianpun jadilah.

<sup>13</sup>Adapun Salum bin Yabesy itu naik raja pada tahun yang ketiga puluh sembilan dari pada kerajaan Uzia atas orang Yehuda, maka kerajaannya di Samaria hanya sebulan lamanya,

<sup>14</sup>karena Menahim bin Gadipun berangkat dari Tirza, serta sampailah ia ke Samaria ditikannya Salum bin Yabesy, dibunuhnya akan dia di Samaria, lalu ia naik raja akan gantinya.

<sup>15</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Salum dan fakat yang diadakannya, bahwasanya adalah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu dialahkan Menahim akan negeri Tifsa, dibunuhnya segala orang isinya dan yang duduk dijajahannya, mulai dari Tirza; adapun tiada dibukai oleh mereka itu pintu gerbangnya akan dia, maka itulah sebabnya dibunuhnya mereka itu dan dibelangkannya segala perempuan mereka itu yang dalam mengandung.

<sup>17</sup>Adapun pada tahun yang ketiga puluh sembilan dari pada kerajaan Azarya atas orang Yehuda naiklah raja Menahim bin

Gadi atas orang Israel, dan kerajaanlah ia di Samaria sepuluh tahun lamanya.

<sup>18</sup>Maka diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, sepanjang umur hidupnya tiada dijauhkannya dirinya dari pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa.

<sup>19</sup>Maka pada zamannya datanglah Pul, raja benua Asyur, menyerang negeri, tetapi diberikan Menahim seribu talenta perak kepada Pul, supaya dibantunya akan dia pada meneguhkan kerajaan itu dalam tangannya.

<sup>20</sup>Adapun segala uang itu diambil oleh Menahim dari pada orang Israel, yaitu dari pada segala orang yang sangat kaya, hendak memberikan dia kepada raja benua Asyur, dari pada tiap-tiap orang lima puluh syikal perak, lalu pulanglah raja benua Asyur, tiada tinggal lagi dalam negeri itu.

<sup>21</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Menahim dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel?



<sup>22</sup>Hata, maka Menahimpun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu Pekahya, puteranya, naiklah raja akan gantinya.

<sup>23</sup>Pada tahun yang kelima puluh dari pada kerajaan Azarya atas orang Yehuda naiklah Pekahya bin Menahim raja atas orang Israel, Maka kerajaanlah ia di Samaria dua tahun lamanya.

<sup>24</sup>Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tiada dijauhkannya dirinya dari pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa.

<sup>25</sup>Maka oleh Pekah bin Remalya, panglima perangnya, diadakan suatu fakat hendak mendurhaka kepadanya, ditikamnya baginda di Samaria dalam maligai istana baginda, yaitu Pekah dan Argob dan Arye dan lima puluh orang dari bani Gileadipun sertanya; demikianlah dibunuhnya baginda, lalu ia naik raja akan gantinya.

<sup>26</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Pekahya dan segala perbuatannya, bahwasanya adalah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>27</sup> Maka pada tahun yang kelima puluh dua dari pada kerajaan Azarya atas orang Yehuda naiklah Pekah bin Remalya atas orang Israel dan kerajaannya ia di Samaria dua puluh tahun lamanya.

<sup>28</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tiada dijauhkannya dirinya dari pada dosa Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan orang Israel berbuat dosa.

<sup>29</sup> Maka pada zaman Pekah, raja orang Israel, datanglah Tijlat-Pilezar, raja benua Asyur, dialahkannya negeri Lyon dan Abel-Bait-Maakha dan Yanoah dan Kedes dan Hazor dan Gilead dan Galilea dan segala negeri Naftali, dipindahkannya segala orang isinya ke Asyur.

<sup>30</sup> Maka oleh Hosea bin Ela diadakan suatu fakat melawan Pekah bin Remalya, ditikamnya dan dibunuhnya akan dia, lalu naiklah ia raja akan gantinya pada tahun yang kedua puluh dari pada kerajaan Yotam bin Uzia.

<sup>31</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Pekah dan segala perbuatannya, bahwasanya adalah ia itu

tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Israel.

<sup>32</sup> Maka pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Pekah bin Remalya atas orang Israel, naiklah Yotam bin Uzia raja atas orang Yehuda.

<sup>33</sup> Adapun umurnya tatkala ia naik raja itu lima likur tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem enam belas tahun lamanya dan nama bunda baginda itu Yerusa, anak Zadok.

<sup>34</sup> Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, seperti segala perbuatan Uzia, ayahanda baginda, demikianpun perbuatan baginda.

<sup>35</sup> Melainkan segala panggung tiada dilalukan, dan orang banyak lagi mempersembahkan korban dan membakar dupa di atas panggung itu; maka baginda juga yang membuat pintu yang tinggi itu pada rumah Tuhan.

<sup>36</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yotam dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>37</sup> Maka pada zaman itu mulailah Tuhan menyuruhkan Rezin, raja benua Syam, dan Pekah bin Remalya ke dalam negeri Yehuda.

<sup>38</sup> Hata, maka raja Yotampun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda pada sisi segala nenek moyangnya dalam negeri Daud, moyangda baginda, maka Akhaz, putera baginda, naik raja akan gantinya.

**16** <sup>1</sup> Bermula, maka pada tahun yang ketujuh belas dari pada kerajaan Pekah bin Remalya, naiklah Akhaz bin Yotam raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Adapun umur Akhaz pada masa ia naik raja itu dua puluh tahun, maka kerajaannya di Yeruzalem enam belas tahun lamanya, dan tiada dibuatnya barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, Allahnya, seperti Daud, moyangda baginda;

<sup>3</sup> karena berjalanlah ia pada jalan raja-raja orang Israel, bahkan, dijalkannya lagi anaknya terus dari pada api, seperti perbuatan kebencian orang kafir, yang sudah dihalaukan oleh Tuhan dari hadapan bani Israel.

<sup>4</sup>Tambahan pula dipersembahkannya korban dan dibakarnya dupa di atas panggung dan di atas bukit dan lagi di bawah segala pohon kayu yang hijau-hijau.

<sup>5</sup>Maka pada masa itu berangkatlah Rezin, raja benua Syam, dan Pekah bin Remalya, raja orang Israel, ke Yeruzalem hendak berperang, maka dikepungnya akan Akhaz, tetapi tiada dapat dialahkannya negerinya.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu juga dikembalikan Rezin, raja Syam, akan Elat kepada benua Syam dan dihalaukannya orang Yehuda itu dari Elat, maka datanglah orang Syam ke Elat, lalu duduklah di sana sampai kepada hari ini.

<sup>7</sup>Maka disuruhkan raja Akhaz beberapa utusan pergi menghadap Tijlat-Pilezar, raja benua Asyur, serta sembahnya: Bahwa beta ini hamba tuan dan anak tuan; hendaklah kiranya tuan datang melepaskan beta dari pada tangan raja benua Syam dan dari pada tangan raja orang Israel, yang sudah berangkat hendak berperang dengan beta.

<sup>8</sup>Maka diambil Akhaz akan segala emas perak yang terdapat dalam rumah

Tuhan dan dalam perbendaharaan istana baginda, dihantarkannya hadiah kepada raja benua Asyur itu.

<sup>9</sup>Maka diluluskan raja benua Asyur akan kehendak baginda, karena raja benua Asyur itu berangkat lalu menyerang negeri Damsyik, dialahkannya dan dibawanya akan orang isinya tertawan ke Kir dan dibunuhnya Rezin.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu berjalanlah baginda raja Akhaz ke Damsyik pergi berjumpa dengan Tijlat-Pilezar, raja Asyur, maka di Damsyik itu dilihatnya sebuah mezbah, lalu dikirim raja Akhaz akan gambar yang serupa dengan mezbah dan segala perbuatannya itu kepada imam Uria.

<sup>11</sup>Maka imam Uriapun memperbuatlah sebuah mezbah serupa dengan segala sesuatu yang dikirim raja Akhaz dari Damsyik itu, demikianlah dibuat imam Uria dahulu dari pada pulang raja Akhaz dari Damsyik.

<sup>12</sup>Setelah baginda sudah pulang dari Damsyik, dilihat baginda akan mezbah itu, lalu datanglah baginda hampir kepada mezbah itu, dipersembahkannya korban di atasnya,

<sup>13</sup> dan dinyalakannya korban bakarnya dan persembahan makanannya dan dicucurkannya persembahan minumannya dan dipercikkannya darah korban syukurnya kepada mezbah itu.

<sup>14</sup> Maka adapun mezbah tembaga yang di hadapan hadirat Tuhan itu disuruhnya bawa lagi ke hadapan, jauh lagi dari rumah itu, dari antara mezbah dengan rumah Tuhan, ditaruhnya akan dia pada sisi mezbah itu arah ke utara.

<sup>15</sup> Maka berpesanlah baginda raja Akhaz kepada imam Uria, titahnya: Di atas mezbah besar itu bakarlah olehmu akan korban bakaran pagi dan persembahan makanan petang dan akan korban bakaran dan persembahan makanan baginda dan akan korban bakaran dan persembahan makanan segala orang isi negeri dan segala persembahan makanan mereka itu dan segala persembahan minuman mereka itu, dan percikkanlah kepadanya segala darah korban bakaran dan segala darah korban sembelihan, tetapi mezbah tembaga itulah bagiku akan menyelidik.

<sup>16</sup> Maka oleh imam Uria dibuat sekalian itu seturut pesan baginda raja Akhaz.

<sup>17</sup> Maka dikerat oleh raja Akhaz akan segala birai pelapik dan dilalukannya segala tempat pembasuh dari atasnya, dan kolam itupun disuruhnya turunkan dari atas lembu tembaga, yang dibawanya, disuruhnya taruh pada dasar batu.

<sup>18</sup> Dan lagi serambi sabat, yang telah dibuat orang pada rumah itu dan pintu raja yang di luar dilalukannya dari pada rumah Tuhan oleh karena sebab raja Asyur itu.

<sup>19</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Akhaz dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>20</sup> Maka Akhazpun mangkatlah beradu dengan segala nenek moyangnya lalu bagindapun dikuburkan pada sisi segala nenek moyangnya dalam negeri Daud, maka Hizkia, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

**17** <sup>1</sup> Bermula, maka pada tahun yang kedua belas dari pada kerajaan Akhaz atas orang Yehuda, naiklah Hosea bin Ela raja atas orang Israel, maka



kerajaanlah ia di Samaria sembilan tahun lamanya.

<sup>2</sup>Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, tetapi bukan seperti segala raja orang Israel yang dahulu dari padanya.

<sup>3</sup>Maka Salmanesar, raja benua Asyur, datang memerangi dia, maka Hoseapun takluklah kepadanya, sehingga dibayarnya upeti kepadanya.

<sup>4</sup>Tetapi didapati raja Asyur akan hal Hosea sudah mengadakan suatu fakat, karena telah disuruhkannya utusan kepada So, raja Mesir, dan tiada dibayarnya upeti kepada raja Asyur, seperti biasa pada tiap-tiap tahun, maka sebab itu dikurungkan raja Asyur akan dia dan dibelenggukannya dalam penjara.

<sup>5</sup>Karena raja Asyur sudah berjalan melalui segala negeri datang menyerang Samaria, lalu dikepungnya akan dia tiga tahun lamanya.

<sup>6</sup>Maka pada tahun yang kesembilan dari pada kerajaan Hosea dialahkan raja Asyur akan Samaria, dipindahkannya orang Israel itu ke negeri Asyur, disuruhnya mereka itu duduk di Halah

dan di Habor dan pada tepi sungai Gozan dan dalam negeri-negeri Medi.

<sup>7</sup> Karena telah jadi bahwa bani Israel sudah berbuat dosa kepada Tuhan, Allahnya, yang telah membawa akan mereka itu naik dari Mesir, dari bawah tangan Firaun, raja Mesir, maka mereka itu sudah berbuat ibadat kepada dewa-dewa,

<sup>8</sup> dan menurut adat-adat orang kafir, yang telah dihalaukan Tuhan dari hadapan bani Israel dan adat-adat yang diadakan oleh raja-raja orang Israel.

<sup>9</sup> Maka dengan pura-pura berbuat baik dibuat bani Israel beberapa perkara yang tiada patut kepada Tuhan, Allahnya, dan didirikannya panggung dalam segala negerinya, dari pada menara orang pengawal datang kepada segala negeri yang berkota benteng.

<sup>10</sup> Maka didirikannya bagi dirinya beberapa tiang berhala dan hutan di atas segala bukit yang tinggi dan di bawah segala pohon kayu yang hijau.

<sup>11</sup> Maka di sanalah dibakarnya dupa di atas segala panggung, sama seperti segala orang kafir, yang sudah dihalaukan Tuhan dari hadapan mereka

itu; dan dibuatnya beberapa perkara yang jahat akan membangkitkan murka Tuhan.

<sup>12</sup>Maka mereka itu sudah berbuat ibadat kepada segala berhala tahi, yang ada firman Tuhan akan halnya, demikian bunyinya: Janganlah kamu berbuat perkara begitu.

<sup>13</sup>Maka Tuhan sudah berfirman kepada orang Israel dan kepada orang Yehuda dengan lidah segala nabi-Nya dan dengan lidah segala penilik, bunyinya: Tobatlah kamu dari pada segala jalanmu yang jahat itu dan peliharakanlah segala hukum undang-undang-Ku menurut segenap taurat, firman-Ku kepada nenek moyangmu, dan yang telah Kusampaikan kepadamupun dengan tangan segala hamba-Ku, yaitu segala nabi-nabi.

<sup>14</sup>Tetapi tiada mereka itu mau dengar, melainkan ditegarkannya tengkuknya, seperti tengkuk segala nenek moyangnya, yang tiada percaya akan Tuhan, Allahnya;

<sup>15</sup>dicelakannya hukum undang-undang-Nya dan perjanjian yang telah didirikan Tuhan dengan nenek moyang mereka itu, dan segala firman yang

telah disampaikan-Nya kepada mereka itu, dan kelakuan mereka itu menurut perkara yang sia-sia, sehingga mereka itu sendiripun menjadi sia-sia belaka, dan diturutnya adat segala bangsa yang duduk keliling mereka itu, yang ada firman Tuhan akan halnya, janganlah kiranya kelakuan mereka itu seperti bangsa itu.

<sup>16</sup>Bahkan, ditinggalkannya segala firman Tuhan, Allahnya, diperbuatnya akan dirinya patung tuangan, yaitu anak lembu dua ekor, dan diperbuatkannya beberapa hutan-hutan dan mereka itu menyembah sujud kepada segala tentara di langit dan berbuat bakti kepada Baal.

<sup>17</sup>Tambahan pula dijalankannya anak-anaknya laki-laki dan perempuan terus dari pada api dan diadakannya tenungan dan diselidiknya pesona seranah, dan dijualnya dirinya akan berbuat barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan hendak membangkitkan murka-Nya.

<sup>18</sup>Maka sebab itu sangatlah murka Tuhan akan orang Israel, sehingga dilalukan-Nya mereka itu dari hadapan hadirat-Nya; tiada yang tertinggal lagi melainkan suku Yehuda sendiri jua.

<sup>19</sup> Maka orang Yehudapun tiada memeliharakan firman Tuhan, Allahnya, melainkan mereka itupun menurut adat-adat orang Israel, yang telah diadakannya.

<sup>20</sup> Maka sebab itu dibuang Tuhan akan segala bani Israel, disiksakan-Nya mereka itu dan diserahkan-Nya mereka itu kepada tangan orang penjarah, sehingga sudah ditolak-Nya mereka itu dari hadapan hadirat-Nya.

<sup>21</sup> Maka sudah diceraikan-Nya juga orang Israel dari pada istana Daud, sehingga mereka itu setuju berajakan Yerobeam bin Nebat; maka Yerobeam juga yang menyebabkan orang Israel menjadi murtad kepada Tuhan dan disuruhnya mereka itu berbuat dosa yang sangat besar.

<sup>22</sup> Maka orang Israelpun menurutlah segala dosa Yerobeam, yang telah diperbuatnya, tiada mereka itu menjauhkan dirinya dari padanya,

<sup>23</sup> sehingga dilalukan Tuhan akan orang Israel dari hadapan hadirat-Nya, setuju dengan segala firman yang telah dikatakan-Nya dahulu dengan lidah segala hamba-Nya, yaitu segala

nabi-nabi; maka sebab itu orang Israelpun dipindahkan dari negerinya ke negeri Asyur datang kepada hari ini.

<sup>24</sup>Bermula, maka oleh raja benua Asyur itu dipindahkan orang banyak dari Babil dan dari Kuta dan dari Awa dan dari Hamat dan Sefarwaim, disuruhnya mereka itu duduk dalam negeri-negeri Samaria akan ganti bani Israel; maka diambil oleh mereka itu Samaria akan bahagian pusaka, lalu duduklah mereka itu dalam segala negerinya.

<sup>25</sup>Maka sesungguhnya pada permulaan kedudukan mereka itu di sana, sebab tiada mereka itu berbuat bakti kepada Tuhan, disuruhkan Tuhan beberapa singa kepadanya, yang membunuh banyak orang dari pada mereka itu.

<sup>26</sup>Maka sebab itu sembahnya kepada baginda raja Asyur demikian: Adapun segala bangsa yang sudah tuanku pindahkan dengan menitahkan dia duduk dalam negeri-negeri Samaria, bahwa tiada patik itu mengetahui peri kebaktian kepada ilah negeri itu, maka sebab itu disuruhkan-Nya beberapa ekor singa kepada patik itu, bahwasanya patik itu dibunuh olehnya sebab tiada patik itu

mengetahui peri kebaktian kepada ilah negeri itu.

<sup>27</sup> Maka titah baginda raja Asyur demikian: Hantarlah olehmu ke sana akan seorang dari pada segala imam yang sudah kamu bawa dari sana, supaya mereka itu duduk di sana dan mengajar orang itu peri kebaktian kepada ilah negeri itu.

<sup>28</sup> Hata, maka datanglah seorang dari pada imam yang sudah dibawanya dari Samaria, maka duduklah ia di Bait-el dan diajarnya mereka itu peri kebaktian kepada Tuhan.

<sup>29</sup> Tetapi tiap-tiap bangsa itu memperbuat berhalanya dan ditaruhnya akan dia dalam rumah panggung yang telah diperbuat oleh orang Samaritani, yaitu tiap-tiap bangsa dalam negeri tempat kedudukannya.

<sup>30</sup> Karena segala orang yang dari Babil itu memperbuat akan Sukot-Benot, dan segala orang yang dari Khut itu memperbuat akan Nerjal, dan segala orang yang dari Hamat itu memperbuat akan Asima,

<sup>31</sup> dan segala orang Awi itu memperbuat akan Nibhaz dan Tartak, dan orang

Sefarwai itu membakar anak-anaknya dengan api bagi Aderamelek dan Anamelek, berhala orang Sefarwai itu.

<sup>32</sup> Dan lagi mereka itupun berbuat bakti kepada Tuhan juga dan dari pada segala pangkat orang banyak itu diangkatlah orang bagi dirinya akan imam panggung, yang berbuat ibadat karenanya dalam rumah panggung itu.

<sup>33</sup> Kepada Tuhanpun mereka itu berbuat bakti dan kepada berhalanyapun mereka itu berbuat bakti atas peri segala bangsa, dari antaranya juga mereka itu sudah dipindahkan.

<sup>34</sup> Maka sampai kepada hari ini juga mereka itu menurut adatnya yang dahulu itu, bukan mereka itu berbuat ibadat kepada Tuhan dan bukan mereka itu menurut syariat dan hukum dan undang-undang dan firman, yang telah disampaikan Tuhan kepada segala bani Yakub yang dianugerahkan-Nya nama Israel.

<sup>35</sup> Karena dengan orang ini jua didirikan Tuhan perjanjian-Nya serta firman-Nya kepadanya demikian: Janganlah kamu berbuat bakti kepada dewa-dewa dan jangan kamu menyembah sujud



kepadanya, dan jangan kamu berbuat ibadat kepadanya dan jangan kamu mempersembahkan korban kepadanya.

<sup>36</sup>Melainkan kepada Tuhan, yang sudah membawa naik akan kamu dari negeri Mesir dengan kuasa yang besar dan dengan lengan yang terkedang, hendaklah kamu berbuat bakti dan kepada-Nya juga hendaklah kamu menyembah sujud dan kepada-Nya juga hendaklah kamu mempersembahkan korban.

<sup>37</sup>Maka segala syariat dan hukum dan undang-undang dan firman yang sudah disuratkan-Nya bagimu, ia itu hendaklah kamu lakukan dengan sungguh-sungguh hatimu pada segala hari; tetapi janganlah kamu berbuat bakti kepada dewa-dewa,

<sup>38</sup>dan jangan kamu lalaikan perjanjian yang sudah Kuadakan dengan kamu, dan jangan kamu berbuat bakti kepada dewa-dewa.

<sup>39</sup>Melainkan hendaklah kamu berbuat bakti kepada Tuhan, Allahmu, maka Tuhan juga akan melepaskan kamu kelak dari pada tangan segala musuhmu.

<sup>40</sup>Tetapi tiada mereka itu mau dengar, melainkan diturutnya adat-adatnya yang dahulu itu.

<sup>41</sup>Maka segala bangsa itupun beribadatlah kepada Tuhan dan berbuat bakti kepada patung-patungnya yang terukirpun, demikianpun segala anak cucu cicit mereka itu, seperti perbuatan segala nenek moyangnya begitu juga perbuatan mereka itu datang kepada hari ini adanya.

**18**<sup>1</sup>Sebermula, maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan Hosea bin Ela, raja orang Israel, naiklah Hizkia bin Akhaz raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup>Adapun umurnya pada masa baginda naik raja itu dua puluh lima tahun, dan kerajaanlah baginda di Yeruzalem sembilan likur tahun, maka nama bunda baginda itu Abia, seorang anak Zakharia.

<sup>3</sup>Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, sama seperti segala sesuatu yang telah dibuat oleh raja Daud, moyangda baginda.

<sup>4</sup>Maka dilalukannya segala panggung dan dipecahkannya segala patung yang terdiri dan ditebangnya segala

hutan-hutan dan dihancurluluhkannya ular tembaga, perbuatan Musa itu, sebab sampai kepada hari itu bani Israelpun membakar dupa baginya, maka dinamai baginda akan dia Nehustan.

<sup>5</sup> Maka percayalah baginda akan Tuhan, Allah orang Israel, sehingga kemudian dari pada baginda seorangpun tiada taranya di antara segala raja orang Yehuda, dan dahulu dari pada bagindapun tiada.

<sup>6</sup> Karena bersangkutpautlah baginda kepada Tuhan dan baginda mengikut Tuhan dengan tiada menyimpang, dan dilakukan baginda segala hukum firman Tuhan yang kepada Musa.

<sup>7</sup> Maka sebab itu disertai Tuhan akan baginda; barang ke manapun baik baginda pergi, di sana juga berlakulah baginda dengan bijaksana, tambahan pula berpalinghualanlah baginda dari pada raja Asyur, tiada baginda takluk lagi kepadanya.

<sup>8</sup> Dan dialhkannya orang Filistin sampai ke Gaza dan segala jajahannya, dari pada menara pengawal datang kepada segala negeri yang berkota benteng.

<sup>9</sup>Bermula, maka pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Hizkia, yaitu tahun yang ketujuh dari pada kerajaan Hosea bin Ela atas orang Israel, datanglah Salmanesar, raja Asyur, menyerang Samaria, maka dikepungnya akan dia,

<sup>10</sup>dan dialahkannya pada kesudahan tiga tahun, yaitu pada tahun yang keenam dari pada kerajaan Hizkia dan tahun yang kesembilan dari pada kerajaan Hosea atas orang Israel negeri Samaria itu dialahkan.

<sup>11</sup>Maka dibawa raja Asyur akan orang Israel tertawan ke negeri Asyur, dipindahkannya mereka itu ke Halah dan Habor, yang di tepi sungai Gozan, dan kepada negeri-negeri Medi.

<sup>12</sup>Maka ia itu sebab tiada mereka itu menurut bunyi firman Tuhan, Allahnya, melainkan diubahkannya perjanjian-Nya; akan segala sesuatu yang sudah dipesan oleh Musa, hamba Tuhan itu, tiada mereka itu mau dengar dan tiada mereka itu mau melakukan dia.

<sup>13</sup>Tetapi pada tahun yang keempat belas dari pada kerajaan Hizkia datanglah Sanherib, raja Asyur, menyerang segala

negeri orang Yehudapun yang berkota benteng, lalu dialahkannya.

<sup>14</sup>Maka disuruhkan Hizkia, raja orang Yehuda, utusan kepada raja Asyur ke Lakhis, mengatakan: Bahwa beta sudah berbuat dosa, hendaklah tuan undur dari pada beta, maka barang yang tuan hendak tanggungkan atas beta, ia itu akan beta tanggung. Maka ditanggungkan raja Asyur kepada Hizkia, raja orang Yehuda, membayar tiga ratus talenta perak dan tiga puluh talenta emas.

<sup>15</sup>Maka diberikan raja Hizkia segala perak yang terdapat dalam rumah Tuhan dan dalam perbendaharaan istana baginda.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu dikerat raja Hizkia segala emas dari pada pintu kaabah Tuhan dan dari pada tiang-tiang yang telah disalut oleh Hizkia, raja orang Yehuda, lalu diberikannya kepada raja Asyur.

<sup>17</sup>Kendatilah demikian, maka disuruhkan juga oleh raja Asyur akan Tartan dan Rabsaris dan Rabsaki dengan suatu tentara besar dari Lakhis ke Yeruzalem kepada raja Hizkia; maka

berjalanlah mereka itu, lalu datang ke Yeruzalem. Setelah sampai maka berhentilah hampir dengan saluran air kolam yang tinggi, yang pada sisi jalan besar ke bendang benara itu.

<sup>18</sup>Maka berseru-serulah mereka itu kepada baginda; sebab itu keluarlah Elyakim bin Hilkia, pemerintah istana, dan Sibna, jurutulis dan Yoah bin Asaf, katib.

<sup>19</sup>Lalu kata Rabsaki kepadanya: Katakanlah olehmu kepada Hizkia: Demikianlah titah raja yang mahabesar, yaitu baginda raja Asyur: Apa macam percaya ini, yang kautaruh itu?

<sup>20</sup>Bahwa katamu, tetapi kata bibir mulut belaka: Adalah bicara dan kuasa akan berperang! Kepada siapa gerangan engkau percaya, maka engkau mendurhaka kepadaku?

<sup>21</sup>Bahwasanya engkau percaya akan tongkat buluh yang patah, yaitu akan Mesir, yang melukakan tangan barangsiapa yang bertekan kepadanya, lalu menerusi dia; demikianlah Firaun, raja Mesir, kepada segala orang yang harap kepadanya.

<sup>22</sup>Atau jikalau katamu kepadaku: Bahwa kami percaya akan Tuhan, Allah kami! Bukankah Dia itu yang telah dilalukan Hizkia segala panggung-Nya dan mezbah-Nya, lalu titahnya kepada segala orang Yehuda dan kepada orang isi Yeruzalem: Di hadapan mezbah ini di Yeruzalem hendaklah kamu sekalian menyembah sujud?

<sup>23</sup>Marilah sekarang engkau bertaruh dengan tuanku raja Asyur, maka aku hendak memberikan kepadamu kuda dua ribu ekor, jikalau kiranya engkau dapat mengeluarkan bagi dirimu orang yang mengendarainya.

<sup>24</sup>Maka bagaimana gerangan engkau dapat melawan seorang penghulu jua dari pada segala hamba tuanku yang terhina sekalipun? Tetapi harap juga engkau pada Mesir, karena sebab segala rata perangnya dan karena sebab segala orangnya yang berkendaraan.

<sup>25</sup>Sekarang sungguhkah aku sudah berangkat hendak membinasakan negeri ini dengan tiada setahu Tuhan? Bahwa Tuhan juga yang sudah berfirman kepadaku demikian: Pergilah engkau

menyerang negeri itu dan binasakanlah dia.

<sup>26</sup>Maka kata Elyakim bin Hilkia dan Sibna dan Yoah bin Rabsaki: Hendaklah kiranya tuan berkata-kata kepada hamba ini dengan bahasa Arami, karena hamba mengerti juga bahasa itu; jangan apalah tuan berkata-kata kepada hamba dengan bahasa Yahudi, kepada pendengaran orang banyak yang di atas dewala ini.

<sup>27</sup>Tetapi kata Rabsaki kepadanya: Sungguhkah tuanku sudah menyuruhku aku menyampaikan segala perkataan ini kepada tuanmu dan kepada kamu? Bukankah kepada segala orang yang duduk di atas dewala juga, sebab serta dengan kamu mereka itu kelak akan makan tahinya dan minum air kencingnya.

<sup>28</sup>Demikianlah peri Rabsaki itu berdiri sambil berseru-seru dengan suara yang nyaring, katanya dengan bahasa Yahudi: Dengarlah olehmu akan titah raja yang mahabesar, yaitu raja benua Asyur!

<sup>29</sup>Titah baginda demikian: Jangan kamu ditipu oleh Hizkia, karena tiada



ia dapat melepaskan kamu dari pada tangan tuanku.

<sup>30</sup>Lagipun jangan kamu dibujuk Hizkia akan menaruh harapmu kepada Tuhan, serta katanya: Bahwa Tuhan juga akan menolong kita kelak dan negeri ini tiada akan diserahkan kepada tangan raja benua Asyur.

<sup>31</sup>Jangan kamu dengar akan kata Hizkia itu, karena demikian inilah titah raja benua Asyur: Berbicaralah kamu dengan aku sambil membawa persembahan; hendaklah kamu keluar mendapatkan aku, supaya kamu makan masing-masing dari pada pokok anggurnya dan masing-masing dari pada pokok aranya, dan kamu minum air, masing-masing dari dalam periginya,

<sup>32</sup>sampai aku datang mengambil kamu hendak membawa akan kamu kepada sebuah negeri yang sama seperti negerimu ini, yaitu sebuah negeri yang berkelimpahan roti dan kebun anggur, sebuah negeri yang berkelimpahan pokok zait yang berbuah-buah dan berair madu, supaya kamu memelihara nyawamu, jangan kamu sampai mati dibunuh. Janganlah kiranya kamu dengar

akan kata Hizkia, karena dihasutnya akan kamu, katanya: Bahwa Tuhan juga akan meluputkan kita.

<sup>33</sup> Adakah dalam sedikit jua dewa-dewa segala bangsa itu sudah dapat melepaskan negeri masing-masingnya dari pada tangan raja benua Asyur?

<sup>34</sup> Di mana gerangan dewa-dewa orang Hamat dan Arpad? Di mana gerangan dewa-dewa orang Sefarwaim, Hena dan Iwa? Bahkan, sudahkah dewa-dewa itu dapat meluputkan Samaria dari pada tanganku?

<sup>35</sup> Siapa gerangan di antara dewa-dewa segala negeri itu sudah dapat melepaskan negerinya dari pada tanganku? sebab itu manakan dapat Tuhan melepaskan Yeruzalem dari pada tanganku ini.

<sup>36</sup> Maka diamlah segala rakyat itu, sepatah katapun tiada disahutnya akan dia, karena titah baginda demikian: Jangan kamu sahut akan dia.

<sup>37</sup> Maka datanglah Elyakim bin Hilkia, pemerintah istana, dan Sibna, jurutulis, dan Yoah bin Asaf, katib, menghadap raja Hizkia dengan berpakaian pakaian koyak-koyak, lalu dipersembhkannya

kepada baginda segala perkataan Rabsaki itu.

**19**<sup>1</sup> Demi didengar baginda raja Hizkia akan hal yang demikian, maka dikoyak-koyakkannya pakaiannya dan baginda berpakaikan kain karung, lalu masuklah baginda ke dalam rumah Tuhan.

<sup>2</sup> Setelah itu maka disuruhkan baginda akan Elyakim, pemerintah istana, dan Sibna, jurutulis, dan segala tua-tua imam dengan berpakaikan kain karung, pergi mendapatkan nabi Yesaya bin Amoz,

<sup>3</sup> mengatakan: Demikianlah titah raja Hizkia: Bahwa hari inilah hari kepicikan dan nista dan hujat, karena anak-anak hampir akan keluar, tetapi tiadalah kuat akan beranak.

<sup>4</sup> Mudah-mudahan didengar Tuhan, Allahmu, akan segala perkataan Rabsaki, yang disuruhkan oleh tuannya, yaitu oleh raja Asyur, supaya dicelakannya Allah yang hidup dan dinistakannya dengan perkataan yang sudah didengar oleh Tuhan, Allahmu; maka sekarangpun hendaklah engkau meminta doa akan

orang yang lagi tinggal, yang terdapat itu.

<sup>5</sup>Hata, maka sampailah hamba raja Hizkia itu kepada Yesaya,

<sup>6</sup>lalu kata Yesaya kepadanya: Demikian kata hendaklah kamu persembahkan kepada tuanmu: Bahwa inilah firman Tuhan: Jangan engkau takut akan segala perkataan yang telah kaudengar, yang dikatakan oleh hamba-hamba raja Asyur itu akan mencelakan Daku.

<sup>7</sup>Bahwasanya Aku kelak akan memberi suatu perasaan hati di dalamnya, sehingga apabila didengarnya suatu bunyi kabar, iapun akan pulang ke negerinya, maka dalam negerinya juga Aku merebahkan dia kelak oleh dimakan pedang.

<sup>8</sup>Arakian, setelah kembali Rabsaki didapatinya akan raja Asyur dalam berperang dengan Libna, karena telah kedengaranlah kabar kepadanya, mengatakan ia sudah berangkat dari Lakhis.

<sup>9</sup>Maka di sana didengarnya kata orang akan hal Tirkaha, raja Kusy itu, demikian: Bahwasanya ia sudah keluar hendak berperang dengan tuanku! Lalu

disuruhkannya pula utusan kepada Hizkia, titahnya:

<sup>10</sup>Kata ini hendaklah kamu sampaikan kepada Hizkia, raja orang Yehuda: Jangan engkau ditipu oleh Allahmu, yang engkau harap padanya, serta katamu: Bahwa Yeruzalem tiada akan diserahkan kepada tangan raja Asyur!

<sup>11</sup>Bahwasanya telah didengar olehmu segala perkara yang diperbuat oleh raja Asyur akan segala negeri, bagaimana telah ditumpasnya sekaliannya, masakan engkau diluputkan.

<sup>12</sup>Dapatkah dewa-dewa segala bangsa yang ditumpas oleh nenek moyangku itu meluputkan mereka itu? Yaitu Gozan dan Haran dan Rezif dan bani Eden, yang duduk di Telasar?

<sup>13</sup>Di mana gerangan raja Hamat dan raja Arpad dan raja negeri Sefarwaim dan Hena dan Iwa?

<sup>14</sup>Hata, maka disambut raja Hizkia surat itu dari pada tangan utusan itu, setelah dibacanya maka naiklah baginda ke dalam rumah Tuhan, lalu dihamparkan raja Hizkia surat itu di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>15</sup>Dan raja Hizkiapun meminta doa di hadapan hadirat Tuhan, sembahnya: Ya Tuhan, Allah orang Israel, yang bersemayam di antara kerubiun! Engkaulah Allah dengan sebenarnya, hanya Engkau jua Tuhan atas segala kerajaan yang di atas bumi, Engkau juga yang sudah menjadikan langit dan bumi.

<sup>16</sup>Ya Tuhan! beri apalah telinga dan dengarlah; ya Tuhan, bukakan apalah mata-Mu dan lihatlah dan dengarlah kiranya segala perkataan Sanherib, yang sudah menyuruhkan orang itu, supaya dicelakannya Allah yang hidup.

<sup>17</sup>Ya Tuhan! sesungguhnya raja-raja Asyur itu sudah membinasakan segala orang kafir itu serta dengan negerinya,

<sup>18</sup>dan sudah dicampakkannya segala berhala mereka itu ke dalam api, karena bukan ilah adanya, melainkan perbuatan tangan manusia jua dari pada kayu dan batu, maka sebab itu dapat dibinasakannya.

<sup>19</sup>Maka sekarangpun, ya Tuhan, Allah kami, lepaskan apalah kami dari pada tangannya, supaya diketahui oleh segala kerajaan yang di atas bumi, ya Tuhan! bahwa hanya Engkau sendiri Allah.

<sup>20</sup> Maka pada masa itu disuruhkan Yesaya bin Amoz akan utusan kepada Hizkia, mengatakan: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel: Barang yang telah kaupinta kepadaku akan hal Sanherib, raja Asyur itu, ia itu sudah Kudengar.

<sup>21</sup> Maka inilah firman yang dikatakan Tuhan kepadanya: Bahwa tuan puteri, yaitu puteri Zion, mencelakan dikau dan ia mengolok-olokkan dikau, bahwa puteri Zion itu menggeleng kepala di belakang engkau.

<sup>22</sup> Siapa gerangan yang sudah kaucelakan dan kauaibkan? Dan kepada siapa gerangan engkau sudah menyaringkan suaramu dan mengangkat matamu tinggi-tinggi. Kepada kesucian orang Israel!

<sup>23</sup> Dengan lidah utusanmu juga engkau sudah mencelakan Tuhan, serta katamu: Dengan kebanyakan ratakmu aku mendaki gunung yang tertinggi dan tempat Libanon yang tiada terhampiri, dan kutebangkan segala pohon araznya yang tinggi-tinggi dan segala pohon senobarnya yang pilihan, dan aku kelak sampai ke tempat orang bermalam di

atas kemuncaknya dan ke dalam hutan rimbanya yang permai itu.

<sup>24</sup> Jikalau kiranya aku menggali, maka aku minum air yang lain, maka segala sungai Mesir kukeringkan dengan tapak kakiku.

<sup>25</sup> Tiadakah pernah engkau dengar bahwa Aku sudah mengadakan sekalian ini dari dahulu dan dari zaman dahulu kala Aku sudah menentukan segala perkara yang Kudatangkan sekarang ini? yaitu tak dapat tiada engkau juga yang patut membinasakan segala kota benteng yang teguh-teguh, sehingga ia itu menjadi kerobohan batu.

<sup>26</sup> Maka itulah sebabnya segala orang isinya seperti tiada bertangan lakunya dan terkejut dan lenyap bicaranya, maka adalah hal mereka itu seperti rumput di padang, seperti pucuk muda, seperti tumbuhan di atas atap dan seperti gandum terlayur dahulu dari pada tuanya.

<sup>27</sup> Tetapi Kuketahui akan peri dudukmu dan keluar masukmu dan akan kehangatan durhakamu kepada-Ku.

<sup>28</sup> Oleh karena sebab durhakamu kepada-Ku ini dan oleh karena sebab



kemegahanmu, yang telah sampai kepada pendengaran-Ku, niscaya Kububuh kelak kait-Ku pada hidungmu dan kang-Ku pada mulutmu, dan Kusuruh engkau balik kepada jalan yang telah kauturut akan datang ke mari.

<sup>29</sup> Maka inilah akan tanda bagimu: Pada tahun ini hendaklah kamu makan barang yang telah tumbuh sendirinya, dan pada tahun yang kedua barang yang tumbuh pula dari padanya, tetapi pada tahun yang ketiga hendaklah kamu menabur dan menuai dan menanam pokok anggur dan makan dari pada buahnya.

<sup>30</sup> Karena dari pada isi rumah Yehuda barang yang luput dan yang lagi tinggal itupun akan berakar pula di bawah dan berbuah-buah di atas.

<sup>31</sup> Karena dari Yeruzalem juga barang yang lagi tinggal itu akan berpecah-pecah, dan barang yang luputpun dari bukit Sion; maka cemburuan Tuhan serwa sekalian alam akan mengadakan perkara itu kelak.

<sup>32</sup> Maka sebab itu demikianlah firman Tuhan akan hal raja benua Asyur itu: Sekali-kali tiada ia akan masuk ke dalam negeri ini, atau memanahkan sebilah

anak panah ke dalamnya, dan tiada ia akan menghampiri dia dengan perisai atau mendirikan kubu kelilingnya.

<sup>33</sup> Maka iapun akan balik kepada jalan yang telah diturutnya akan datang ke mari, tetapi tiada ia akan masuk ke dalam negeri ini, demikianlah firman Tuhan.

<sup>34</sup> Karena Aku akan melindungi negeri ini hendak meluputkan dia, oleh karena kehendak-Ku dan oleh karena Daud, hamba-Ku.

<sup>35</sup> Hata, maka pada malam itu juga tiba-tiba keluarlah malaekat Tuhan, dibunuhnya dalam balatentara Asyur itu akan seratus delapan puluh lima ribu orang. Maka serta orang bangun pada pagi-pagi hari dilihatnya akan sekalian itu mayat jua adanya.

<sup>36</sup> Arakian, maka Sanherib, raja Asyur itu, lalu berangkat pulang, maka tinggallah ia di Niniwe.

<sup>37</sup> Maka pada sekali peristiwa apabila ia menyembah sujud dalam kuil Nisyrokh, berhalanya, dibunuh oleh Aderamelekh dan Syarezar, kedua puteranya, akan dia dengan pedang, lalu larilah keduanya berlepas dirinya ke tanah Ararat, maka

Esar-Hadon, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

**20**<sup>1</sup> Bermula, maka pada masa itu juga jatuhlah Hizkia sakit payah hampir akan mati, maka datanglah nabi Yesaya bin Amoz menghadap baginda serta katanya: Demikian ini firman Tuhan: Berwasiatlah engkau kepada orang isi istanamu, karena engkau akan mati kelak, tiada hidup lagi.

<sup>2</sup> Setelah itu maka bagindapun memalingkan wajahnya ke sebelah dinding, lalu meminta doa kepada Tuhan, sembahnya:

<sup>3</sup> Ya Tuhan, hendaklah kiranya Engkau ingat akan hal aku sudah berjalan di hadapan hadirat-Mu dengan segala benar dan sempurna hatiku, dan sudah kuperbuat barang yang benar kepada pemandangan-Mu. Maka baginda Hizkiapun menangislah tersedih-sedih.

<sup>4</sup> Hata, maka belum sudah Yesaya keluar dari pada pagar halaman yang tengah itu, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepadanya, bunyinya:

<sup>5</sup> Baliklah engkau, katakan kepada Hizkia, penganjur umat-Ku: Demikianlah firman Tuhan, Allah moyangmu Daud:

Sudah Kudengar permintaan doamu dan sudah Kulihat segala air matamu; bahwasanya Aku akan menyembuhkan dikau kelak, maka selang tiga hari engkau kelak naik akan masuk ke dalam rumah Tuhan;

<sup>6</sup>dan Aku akan menambahi lanjut umurmu dengan lima belas tahun, dan Aku akan melepaskan dikau kelak dari pada tangan raja benua Asyur, demikianpun negeri ini dan Aku akan memelihara negeri ini oleh karena kehendak-Ku dan karena sebab hamba-Ku Daud.

<sup>7</sup>Maka kata Yesaya: Hendaklah kamu mengambil buah ara segumpal. Maka diambilnyalah, dibubuhnya pada bisul baginda, lalu bagindapun sembuhlah.

<sup>8</sup>Adapun raja Hizkia sudah bertitah kepada Yesaya demikian: Apakah tandanya maka Tuhan hendak menyembuhkan aku, sehingga selang tiga hari aku akan naik masuk ke dalam rumah Tuhan?

<sup>9</sup>Maka sembah Yesaya: Bahwa inilah bagi tuanku tanda dari pada Tuhan, maka Tuhan sampaikan juga barang yang telah Ia berfirman itu: Maukah

tuanku bayang itu lalu ke hadapan sepuluh tapak, atau undur ke belakang sepuluh tapak?

<sup>10</sup>Maka titah raja Hizkia: Mudah juga bayang itu lalu ke hadapan sepuluh tapak, jangan begitu, melainkan hendaklah bayang itu undur ke belakang sepuluh tapak.

<sup>11</sup>Maka oleh nabi Yesaya lalu dipinta doa kepada Tuhan, maka diundurkannya Tuhan bayang itu sepuluh tapak ke belakang, yang sudah turun bayang itu pada tangga Akhaz.

<sup>12</sup>Bermula, maka pada masa itu juga dikirimkan Berodakh Baladan bin Baladan, raja Babil, surat kiriman dan bingkisan kepada raja Hizkia karena telah didengarnya raja Hizkia sudah jatuh sakit.

<sup>13</sup>Maka raja Hizkiapun menjawab utusan itu, dan diperlihatkannya kepada mereka itu segenap gedungnya yang berisi benda yang indah-indah dari pada emas, perak dan rempah-rempah dan minyak-minyak yang harum baunya, dan lagi gedung alat senjatanya, dan segala yang terdapat dalam khazanahnya, sehingga dalam istananya

dan dalam segenap kerajaannya satupun tiada yang tiada diperlihatkan baginda kepada mereka itu.

<sup>14</sup>Setelah itu maka datanglah nabi Yesaya menghadap baginda raja Hizkia serta sembahnya kepadanya: Apakah sembah orang itu dan dari mana mereka itu datang menghadap tuanku? Maka sahut Hizkia: Mereka itu sudah datang dari negeri yang jauh, yaitu dari Babil.

<sup>15</sup>Maka sembah Yesaya: Apa yang dilihatnya dalam istana tuanku? Maka sahut Hizkia: Bahwa mereka itu sudah melihat segala sesuatu yang di dalam istanaku; satupun tiada dalam segala khazanahku yang tiada kutunjuk kepadanya.

<sup>16</sup>Maka sembah Yesaya kepada Hizkia: Sekarang hendaklah tuanku dengar akan firman Tuhan:

<sup>17</sup>Bahwasanya hari akan datang kelak, apabila segala sesuatu yang di dalam istanamu, dan yang ditaruh oleh segala nenek moyangmu datang kepada hari ini, itu akan dibawa ke Babil, satu juapun tiada akan tinggal, demikianlah firman Tuhan.

<sup>18</sup>Tambahan pula diambilnya kelak dari pada segala anakmu, yang akan berpancar dari padamu dan yang kauperanak itu, dijadikannya penjawat dalam istana raja Babil.

<sup>19</sup>Maka titah raja Hizkia kepada Yesaya: Benarlah firman Tuhan yang kaukatakan ini. Dan lagi titah baginda: Manakan tidak benar, tegal akan ada selamat sentosa sepanjang umur hidupku.

<sup>20</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Hizkia dan segala kuasanya dan bagaimana telah diperbuatnya kolam dan saluran air dan dialirkannya air itu ke dalam negeri, bukankah semuanya itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>21</sup>Hata, maka mangkatlah raja Hizkia beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu naik raja Manasye, putera baginda, akan gantinya.

**21** <sup>1</sup>Adapun umur Manasye pada masa ia naik raja itu dua belas tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem lima puluh lima tahun lamanya dan nama bunda baginda itu Hefzi-bah.

<sup>2</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan,

seperti segala perbuatan orang kafir yang kebencian, yang sudah dihalaukan oleh Tuhan dari pada milik-Nya di hadapan segala bani Israel.

<sup>3</sup>Karena dibaiki oleh baginda segala panggung yang telah dibinasakan oleh raja Hizkia, ayahanda baginda, dan didirikannya beberapa mezbah bagi Baal, dan diperbuatnya sebuah hutan-hutan seperti perbuatan Akhab, raja orang Israel itu, maka bagindapun menyembah sujud kepada segala tentara di langit dan berbuat bakti kepadanya.

<sup>4</sup>Maka didirikannya beberapa mezbah dalam rumah Tuhan, maka akan hal rumah itu Tuhan telah berfirman demikian: Bahwa di Yeruzalem akan menetapkan nama-Ku.

<sup>5</sup>Tambahan pula didirikannya beberapa mezbah bagi segala tentara di langit di dalam kedua pagar halaman rumah Tuhan.

<sup>6</sup>Bahkan, disuruhnya puteranya menerusi api dan dilihatnya dalam nujum dan diselidiknya pesona seranah dan diangkatnya akan orang tenungan dan hobatan; dibuatnya amat banyak perkara yang jahat



kepada pemandangan Tuhan, akan membangkitkan murka-Nya.

<sup>7</sup> Lagipun didirikannya suatu patung dari hutan-hutan yang telah diperbuatnya itu di dalam rumah yang ada firman Tuhan akan halnya kepada Daud dan kepada Sulaiman, puteranya, demikian: Di dalam rumah ini dan di dalam Yeruzalem, yang telah Kupilih dari pada segala suku bangsa Israel, akan Kutetapkan nama-Ku sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Karena bukannya Aku akan melaratkan kaki orang Israel pada kedua kali dari pada negeri yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyangnya, jikalau kiranya mereka itu ingat akan berbuat segala sesuatu yang sudah Kupesan kepadanya, dan menurut segenap taurat, yang disampaikan kepadanya oleh hamba-Ku Musa.

<sup>9</sup> Tetapi tiada juga mereka itu mau dengar, karena mereka itu disesatkan oleh Manasye, sehingga dibuatnya barang yang lebih jahat dari pada perbuatan orang kafir yang sudah ditumpas oleh Tuhan di hadapan segala bani Israel.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu berfirmanlah Tuhan dengan lidah segala hamba-Nya, yaitu segala nabi-nabi, bunyinya:

<sup>11</sup>Tegal Manasye, raja orang Yehuda, sudah berbuat segala perkara kebencian ini, yang lebih jahat dari pada segala perbuatan orang Amori, yang dahulu dari padanya, bahkan, dibujuknya lagi orang Yehuda akan berbuat dosa dengan berhala tahinya,

<sup>12</sup>maka sebab itu firman Tuhan, Allah orang Israel, demikian: Bahwasanya Aku akan mendatangkan jahat kelak atas Yeruzalem dan atas segala orang Yehuda, sehingga menderinglah kedua belah telinga tiap-tiap orang yang mendengarnya.

<sup>13</sup>Dan Aku akan mengenakan kepada Yeruzalem tali pengukur Samaria dan benang arang orang isi istana Akhab dan Aku akan menyapu Yeruzalem seperti orang menyapu pinggan, yaitu setelah sudah disapu cemarnya, dibalik belah pula akan dia.

<sup>14</sup>Dan Aku meninggalkan kelak sisa bahagian pusaka-Ku, dan Aku menyerahkan mereka itu kepada tangan segala seterunya, dan mereka

itupun akan menjadi suatu jarahan dan rampasan bagi segala musuhnya.

<sup>15</sup>Ia itu sebab telah dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan-Ku, dan dibangkitkannya murka-Ku dari pada hari nenek moyang mereka itu keluar dari negeri Mesir sampai datang kepada hari ini.

<sup>16</sup>Tambahan pula ditumpahkan oleh Manasye banyak darah yang tiada bersalah, sehingga dipenuhinya Yeruzalem dari dia dari pada ujungnya datang kepada ujung sebelahnya, kecuali dosa lain, yang disuruhnya orang Yehuda buat dan yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>17</sup>Bermula, adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Manasye, dan segala perbuatannya dan segala dosa yang telah dibuatnya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>18</sup>Hata, maka mangkatlah raja Manasye beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan baginda dalam taman istana baginda, yaitu dalam taman Uza, lalu Amon, putera baginda, naik raja akan gantinya.

<sup>19</sup>Adapun umur Amon pada masa ia naik raja itu dua likur tahun dan kerajaannya baginda di Yeruzalem dua tahun lamanya, maka nama bunda baginda itu Mesulaimit, anak Haroz, dari Yotba.

<sup>20</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, seperti perbuatan Manasye, ayahanda baginda.

<sup>21</sup>Karena berjalanlah baginda pada segala jalan yang telah diturut oleh ayahanda baginda, dan berbuat baktilah baginda kepada segala berhala tahi yang disembah oleh ayahanda baginda, dan lagi bagindapun menyembah sujud kepadanya.

<sup>22</sup>Demikianlah peri ditinggalkan baginda akan Tuhan, Allah segala nenek moyangnya, dan tiada baginda berjalan pada jalan Tuhan.

<sup>23</sup>Hata, maka bermufakatliah segala hamba raja Amon hendak mendurhaka kepadanya, lalu dibunuhnya baginda di dalam istananya.

<sup>24</sup>Tetapi oleh segala orang isi negeripun dibunuh akan segala orang yang telah sefakat akan mendurhaka kepada

baginda raja Amon itu, lalu orang isi negeri itu merajakan Yosia, putera baginda, akan ganti baginda.

<sup>25</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Amon itu dan segala perbuatannya, bukankan ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>26</sup>Hata maka bagindapun dikuburkan oranglah dalam kuburnya yang di taman Uza, lalu naiklah Yosia raja akan gantinya.

**22**<sup>1</sup>Adapun pada masa Yosia itu naik raja umurnya delapan tahun, maka kerajaannya baginda di Yeruzalem tiga puluh satu tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Yedida, anak Adaya dari Bozkat.

<sup>2</sup>Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan dan bagindapun menurut segala jalan raja Daud moyangda baginda, dengan tiada menyimpang ke kiri atau ke kanan.

<sup>3</sup>Maka pada sekali peristiwa, yaitu pada delapan belas tahun umur raja Yosia, disuruhkan baginda akan Safan bin Azalya bin Mesulam, jurutulis, ke rumah Tuhan, titahnya:

<sup>4</sup> Pergilah engkau mendapatkan Hilkia, imam besar, suruhlah dia jumlahkan bilangan segala uang yang telah dibawa masuk ke dalam kaabah Tuhan, yang sudah dipungut oleh segala penunggu itu dari pada orang banyak itu;

<sup>5</sup> supaya diberikannya uang itu kepada tangan segala orang pemerintah pekerjaan itu, yang memerintahkan rumah Tuhan, supaya ia itu diberikan oleh mereka itu pula kepada segala orang yang mengerjakan pekerjaan itu dalam rumah Tuhan akan memperbaiki pecah-pecahan rumah itu,

<sup>6</sup> yaitu kepada segala tukang kayu dan orang yang pandai membuat rumah dan tukang batu, pembeli kayu dan batu yang terpahat akan memperbaiki rumah itu.

<sup>7</sup> Maka tiada dikira-kira dengan mereka itu akan segala uang yang diserahkan kepada tangannya, karena kepercayaan belaka lakunya.

<sup>8</sup> Maka kata imam besar Hilkia kepada Safan, jurutulis itu: Aku sudah mendapat kitab taurat itu di dalam rumah Tuhan. Maka Hilkiapun memberikan kitab itu kepada Safan, lalu dibacakannya.

<sup>9</sup>Setelah itu maka datanglah Safan, jurutulis itu, menghadap baginda, disampaikannyalah kepada baginda kabar akan segala hal itu, sembahnya: Bahwa patik-patik tuanku ini sudah mengumpulkan segala uang yang terdapat dalam rumah itu, diberikannya kepada segala pemerintah pekerjaan yang memerintahkan rumah Tuhan itu.

<sup>10</sup>Dan lagi dimaklumkanlah Safan, jurutulis itu, kepada baginda, sembahnya: Bahwa imam Hilkia sudah memberikan kepada patik sebuah kitab. Maka dibacakannyalah kitab itu di hadapan baginda.

<sup>11</sup>Hata, setelah didengar baginda bunyi perkataan kitab taurat itu, maka dikoyak-koyakkanlah baginda pakaiannya,

<sup>12</sup>Ialu bagindapun bertitah kepada imam Hilkia dan Ahikam bin Safan dan Akhbor bin Mikhaya dan Safan, jurutulis itu, dan Asaya, hamba baginda, titahnya:

<sup>13</sup>Pergilah kamu bertanyakan Tuhan akan halku dan hal orang banyak itu dan segenap orang Yehuda, dari karena bunyi perkataan kitab yang terdapat

ini, karena besarlah murka Tuhan yang dinyalakan kepada kita, sebab nenek moyang kita tiada mendengar akan bunyi perkataan kitab ini akan menurut segala sesuatu yang telah tersurat bagi kita.

<sup>14</sup>Arakian, maka pergilah imam Hilkia dan Ahikam dan Akhbor dan Safan dan Asaya mendapatkan nabiah Hulda, isteri Salum bin Tikwa bin Harhas, penunggu pakaian itu, yang duduk di Yeruzalem dalam bahagian yang kedua, lalu berkata-kata mereka itu dengan dia.

<sup>15</sup>Maka sahutnya kepada mereka itu: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel: Katakanlah olehmu kepada orang yang telah menyuruhkan kamu mendapatkan Aku:

<sup>16</sup>Demikianlah firman Tuhan: Bahwasanya Aku akan mendatangkan jahat kelak atas negeri ini dan atas segala orang isinya, setuju dengan segala perkataan kitab yang telah dibaca oleh raja orang Yehuda.

<sup>17</sup>Maka ia itu sebab mereka itu sudah meninggalkan Daku dan dibakarnya dupa bagi dewa-dewa, sehingga dibangkitkannya murka-Ku dengan



segala perbuatan tangannya, maka sebab itu bernyala-nyala murka-Ku kepada tempat ini, sehingga tiada terpadamkan.

<sup>18</sup>Tetapi adapun raja orang Yehuda, yang telah menyuruhkan kamu akan bertanyakan Tuhan, katakanlah olehmu kepadanya ini: Demikianlah firman Tuhan: Adapun segala perkataan yang telah kaudengar bunyinya itu,

<sup>19</sup>tegal hatimu sudah menjadi lembut dan engkau sudah merendahkan dirimu di hadapan Tuhan semenjak didengar olehmu segala firman-Ku akan hal negeri ini dan segala orang isinya, bahwa sekalian itu akan menjadi suatu kebinasaan dan kutuk, dan engkau sudah mengoyak-ngoyakkan pakaianmu serta menangis di hadapan hadirat-Ku, maka sebab itu Aku juga mendengar akan dikau, demikianlah firman Tuhan.

<sup>20</sup>Maka sebab itu sesungguhnya Aku akan memulangkan dikau kepada segala nenek moyangmu dan engkau akan turun ke dalam kuburmu dengan selamat, dan matamupun tiada akan melihat segala bala yang Kudatangkan kelak atas negeri ini. Hata, maka

disampaiannyalah jawab ini kepada baginda.

**23**<sup>1</sup> Bermula, maka pada masa itu disuruhkan baginda akan orang menghimpunkan kepadanya segala tua-tua Yeruzalem dan Yehuda.

<sup>2</sup> Maka naiklah baginda, lalu masuk ke dalam rumah Tuhan dan segala orang Yehuda dan segala orang isi Yeruzalempun sertanya, dan lagi segala imam dan nabi dan orang banyak dari pada kecil dan besar, maka dibacakannya segala perkataan kitab perjanjian yang terdapat dalam rumah Tuhan itu di hadapan pendengaran mereka itu sekalian.

<sup>3</sup> Maka bagindapun berdiri hampir dengan tiang, serta dibuatnya suatu perjanjian di hadapan hadirat Tuhan, hendak berjalan mengikut Tuhan dan memelihara segala hukum-Nya dan firman-Nya dan syariat-Nya dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya, hendak meneguhkan segala perkataan perjanjian ini, yang tersurat di dalam kitab itu. Maka segenap orang banyakpun masuklah perjanjian itu.

<sup>4</sup> Maka titah baginda kepada imam besar Hilkia dan segala imam dari pada martabat yang kedua dan segala penunggu pintu, disuruhnya keluarkan dari dalam kaabah Tuhan segala perkakasan yang telah diperbuat akan Baal dan patung hutan dan akan segala tentara di langit, lalu dibakarnya habis akan semuanya itu di luar Yeruzalem di lembah Kideron, maka abunya disuruhnya bawa lalu ke Bait-el.

<sup>5</sup> Dan lagi dipecatkan baginda segala kahin, yang telah diangkat oleh raja-raja Yehuda supaya dibakarnya dupa di atas segala panggung yang di dalam segala negeri Yehuda dan di jajahan Yeruzalem, dan lagi segala mereka yang membakar dupa bagi Baal dan bagi matahari dan bulan dan segala bintang, yaitu bagi segenap tentara di langit.

<sup>6</sup> Dan lagi disuruh baginda lalukan dari rumah Tuhan akan berhala hutan itu keluar dari Yeruzalem sampai ke anak sungai Kideron, lalu dibakarnya habis akan dia di tepi sungai Kideron dan dihancurlulukannya dan ditaburkannya abunya kepada segala kubur orang hina dina.

<sup>7</sup> Tambahan pula dirobuhkan segala bilik orang zindik yang pada rumah Tuhan, tempat orang perempuan biasa bertenun kemah bagi dewa hutan-hutan itu.

<sup>8</sup> Maka disuruhnya segala imam itu keluar dari negeri-negeri Yehuda dan dinajiskannya segala panggung, tempat segala imam itu biasa membakar dupa, dari Geba datang ke Birsyeba, dan dirobhokannya segala panggung pintu gerbang, demikianpun panggung yang pada pintu gerbang Yusak, penghulu negeri, yang pada sebelah kiri orang yang masuk dari pintu negeri.

<sup>9</sup> Tetapi segala imam panggung itu tiada diberi menghampiri mezbah Tuhan, hanya mereka itu makan fatir juga di antara segala saudaranya.

<sup>10</sup> Maka dinajiskannya Tofetpun, yang di lembah bani Hinom, sehingga seorangpun tiada dapat lagi menjalankan anaknya laki-laki atau perempuan terus dari pada api akan memberi hormat kepada Molekh.

<sup>11</sup> Dan lagi dilalukannya segala kuda yang telah ditaruh oleh segala raja Yehuda pada pintu rumah Tuhan, arah ke bilik makan Natan-Melekh Saris, yang di

Parwarim, akan memberi hormat kepada matahari, dan segala rata syamsiatpun dibakarnya habis dengan api.

<sup>12</sup>Tambahan pula segala mezbah yang di atas sotoh alayat Akhaz, perbuatan raja-raja Yehuda, dan segala mezbah yang telah diperbuat oleh raja Manasye di sebelah dalam kedua pagar halaman rumah Tuhan itupun dirobuhkan oleh baginda dan dihancurlulukannya, lalu dari sana ditaburkan baginda abunya kedalam sungai Kideron.

<sup>13</sup>Dan lagi segala panggung yang pada sebelah timur Yeruzalem dan pada sebelah selatan bukit Masyhit, perbuatan Sulaiman, raja orang Israel, bagi Astoret, kekejian orang Zidoni, dan bagi Kamos, kekejian orang Moabi, dan bagi Milkhom, kekejian bani Ammon, itupun dinajiskan oleh baginda.

<sup>14</sup>Demikianpun dipecahkannya segala patung yang terdiri dan ditebangnya segala hutan-hutan dan dipenuhinya tempat-tempatnya dengan tulang orang mati.

<sup>15</sup>Tambahan pula mezbah yang di Bait-el dan panggung perbuatan Yerobeam bin Nebat, yang telah menyuruhkan

orang Israel berbuat dosa, baik mezbah itu baik panggung itu dirobuhkan baginda, dan panggung itu dibakar habis dan dihancurluluhkan oleh baginda dan hutan-hutan itupun dibakarnya habis.

<sup>16</sup>Maka demi raja Yosia berpaling dirinya, dilihat baginda kubur-kubur yang di atas bukit di sana, lalu disuruh baginda akan orang pergi mengambil segala tulang dari dalam kubur itu, dibakarnya habis di atas mezbah itu hendak menajiskan dia, setuju dengan firman Tuhan yang telah diserukan dahulu oleh aziz Allah itu, tatkala ia bersabda dengan nyaring suaranya.

<sup>17</sup>Lalu titah baginda: Keramat apa yang kulihat ini? Maka sembah orang negeri itu kepada baginda: Bahwa itulah keramat aziz Allah yang dahulu datang dari Yehuda dan sudah berseru akan segala perkara ini, yang dilakukan oleh tuanku atas mezbah Bait-el itu.

<sup>18</sup>Maka titah baginda: Biarkanlah dia tidur, jangan diusik tulangnya. Sebab itu disayangkannyalah tulangnya serta dengan tulang nabi yang telah datang dari Samaria itu.

<sup>19</sup>Tambahan lagi dilalukan raja Yosia segala rumah panggung yang di dalam negeri-negeri Samaria, perbuatan raja-raja orang Israel akan membangkitkan murka Tuhan, dilakukannya akan dia seturut segala perkara yang telah diperbuatnya dalam Bait-el itu.

<sup>20</sup>Dan dibantainya segala kahin panggung yang di sana di atas segala mezbah, dan dibakarnya tulang orang mati di atasnya. Setelah itu maka kembalilah baginda ke Yeruzalem.

<sup>21</sup>Maka titah baginda kepada segenap orang banyak itu demikian: Peganglah olehmu Pasah bagi Tuhan, Allahmu, seperti tersurat dalam kitab perjanjian ini.

<sup>22</sup>Maka yang seperti Pasah ini tiada pernah dipegang dari pada zaman hakim-hakim, yang sudah memerintahkan orang Israel, atau pada masa raja-raja Israel, atau pada masa raja-raja Yehudapun.

<sup>23</sup>Maka pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaan Yosia Pasah ini dipegang bagi Tuhan di Yeruzalem.

<sup>24</sup>Dan lagi dilalukan raja Yosia segala orang petenung dan yang menaruh

hikmat syaitan dan terafim dan berhala tahi dan segala perkara kebencian yang kelihatan dalam negeri Yehuda dan Yeruzalem, supaya ditetapkannya segala perkataan taurat yang tersurat dalam kitab yang terdapat oleh imam Hilkia di dalam rumah Tuhan.

<sup>25</sup> Maka dahulu dari pada baginda seorang rajapun tiada seperti baginda, yang bertobat kepada Tuhan dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya dan dengan segenap kuasanya akan menurut segala bunyi taurat nabi Musa, dan kemudian dari pada bagindapun tiada bangun seorang taranya.

<sup>26</sup> Kendatilah demikian, tiada juga Tuhan berpaling diri-Nya dari pada kehangatan murka-Nya yang besar, melainkan bernyala-nyala murka-Nya kepada Yehuda, dari sebab segala kepahitan olehnya juga Manasye sudah memahitkan hati-Nya.

<sup>27</sup> Karena Tuhan telah berfirman demikian: Bahwa Aku akan menghapuskan orang Yehuda dari hadapan hadirat-Ku, seperti sudah Kuhapuskan orang Israel, karena



jumlah Aku akan negeri ini, yaitu akan Yeruzalem, yang telah Kupilih, dan akan rumah yang ada firman-Ku akan halnya demikian: Nama-Ku akan ada di sana.

<sup>28</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yosia dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja orang Yehuda?

<sup>29</sup>Maka pada zaman baginda juga berangkat Firaun Nekho, raja Mesir, ke sungai Ferat, hendak berperang dengan raja Asyur; maka baginda raja Yosiapun mendatangi dia, tetapi dibunuh Firaun akan baginda di Megido tatkala keduanya berperang.

<sup>30</sup>Maka oleh segala hambanya dibawa akan mayat baginda dengan sebuah rata kenaikan dari Megido lalu ke Yeruzalem, dikuburkannya baginda dalam kuburnya, maka diambil segala orang isi negeri itu akan Yoahaz bin Yosia, disiramnya dengan minyak harum dan dijadikannya raja menggantikan ayahanda baginda.

<sup>31</sup>Adapun umur Yoahaz pada masa ia naik raja itu dua puluh tiga tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem tiga bulan

lamanya dan nama bunda baginda itu Hamutal, anak Yeremia dari Libna.

<sup>32</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan menurut segala perbuatan nenek moyangnya.

<sup>33</sup> Tetapi disuruh Firaun Nekho belenggukan dia di Ribla di tanah Hamat, supaya jangan lagi ia kerajaan di Yeruzalem dan ditanggungkannya atas orang isi negeri itu upeti seratus talenta perak dan setalenta emas.

<sup>34</sup> Dan lagi diangkat Firaun Nekho raja akan Elyakim bin Yosia menggantikan Yosia, ayahanda baginda, dan ditukarnya namanya dengan Yoyakim; setelah itu maka dibawanya akan raja Yoahaz sertanya ke Mesir, serta sampai maka matilah baginda di sana.

<sup>35</sup> Maka oleh raja Yoyakim diberikanlah emas perak itu kepada Firaun, tetapi tak dapat tiada diambilnya cukai dahulu dari pada segala orang isi negeri akan memberikan uang yang dipinta Firaun itu, dari pada masing-masing sekadar nilaiannya disuruhnya pungut emas perak itu, yaitu dari pada segala orang isi negeri akan memberikan dia kepada Firaun Nekho.

<sup>36</sup>Adapun umur Yoyakim pada masa ia naik raja itu dua puluh lima tahun, maka kerajaannya ia di Yeruzalem sebelas tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Zebuda, anak Pedaya dari Ruma.

<sup>37</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan menurut segala perbuatan nenek moyangnya.

**24**<sup>1</sup>Bermula, maka pada zaman baginda juga berangkatlah Nebukadnezar, raja Babil, maka raja Yoyakim menjadi hambanya tiga tahun lamanya, kemudian berpalinghualanlah baginda dan mendurhaka kepadanya.

<sup>2</sup>Maka disuruhkan Tuhan segala tentara orang Kasdim dan tentara orang Syam dan tentara orang Moabi dan tentara bani Ammon mendatangi dia, disuruhkannya mereka itu sekalian melanggar negeri Yehuda dan membinasakan dia, setuju dengan firman Tuhan yang telah dikatakan-Nya dengan lidah hamba-Nya, yaitu segala nabi.

<sup>3</sup>Maka demikianpun jadilah setuju dengan firman Tuhan akan hal orang Yehuda, hendak dilalukannya mereka itu

dari hadapan hadirat-Nya oleh karena segala dosa Manasye, sekadar segala sesuatu yang telah dibuatnya.

<sup>4</sup>Dan lagi oleh karena darah orang yang tiada bersalah, yang telah ditumpahkannya, sehingga sudah dipenuhinya se-Yeruzalem dengan darah orang yang tiada bersalah, maka oleh sebab itu Tuhan tiada mau mengampuni lagi.

<sup>5</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah raja Yoyakim dan segala perbuatannya, bukankah ia itu tersebut dalam kitab tawarikh raja-raja Yehuda?

<sup>6</sup>Maka mangkatlah raja Yoyakim beradu dengan segala nenek moyangnya dan Yoyakhin, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>7</sup>Adapun kemudian dari pada itu raja Mesir tiada lagi keluar dari dalam negerinya, karena telah dialahkan raja Babil akan segala negeri yang takluk ke bawah raja Mesir, dari pada sungai Mesir datang ke sungai Ferat itu.

<sup>8</sup>Bermula, maka umur Yoyakhin pada masa ia naik raja itu delapan belas tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem

tiga bulan lamanya dan nama bunda baginda itu Nehusta, anak Elnatan dari Yeruzalem.

<sup>9</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan menurut segala perbuatan ayahanda baginda.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu juga berangkatlah segala laskar Nebukadnezar, raja Babil itu, ke Yeruzalem, lalu negeri itupun dikepung.

<sup>11</sup>Dan lagi Nebukadnezar, raja Babil, sendiripun datang menyerang negeri itu sementara ia itu dikepung oleh segala laskarnya.

<sup>12</sup>Maka keluarlah Yoyakhin, raja orang Yehuda, mendapatkan raja Babil, baik baginda baik bunda baginda dan segala pegawai dan orang kaya-kaya dan penjawat istana, maka dibawa oleh raja Babil akan dia sertanya, yaitu pada tahun yang kedelapan dari pada kerajaanya.

<sup>13</sup>Dan dibawanya keluar dari sana akan segala mata benda rumah Tuhan dan segala mata benda istana baginda dan dikeratnya segala perhiasan emas, perbuatan Sulaiman, raja orang Israel,

dalam kaabah Tuhan, yaitu setuju dengan firman Tuhan.

<sup>14</sup>Dan dibawanya dengan tertawan segenap orang isi Yeruzalem serta dengan segala penghulu dan orang hartawan, sepuluh ribu orang dibawanya dengan tertawan, demikianpun segala tukang kayu dan tukang besi; seorangpun tiada tinggal melainkan orang hina dina belaka di antara segala rakyat negeri itu.

<sup>15</sup>Demikianpun dipindahkannya raja Yoyakhin ke Babil serta dengan bunda baginda dan segala isteri baginda dan segala penjawat istana baginda dan lagi segala orang besar-besar negeri itu dibawanya dengan tertawan dari Yeruzalem ke Babil;

<sup>16</sup>dan lagi segala orang perang, tujuh ribu banyaknya, dan segala tukang kayu dan tukang besi, seribu banyaknya, dan segala orang perkasa yang tahu perang, sekalian itu dibawa oleh raja Babil tertawan ke Babil.

<sup>17</sup>Maka raja Babilpun merajakan Matanya, mamanda baginda, akan ganti baginda, dan ditukarnya namanya dengan Zedekia.

<sup>18</sup>Adapun umur Zedekia pada masa ia naik raja itu dua puluh satu tahun, maka kerajaannya di Yeruzalem sebelas tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Hamutal, anak Yeremia dari Libna.

<sup>19</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan menurut segala perbuatan Yoyakim.

<sup>20</sup>Maka demikian, sebab murka Tuhan akan Yeruzalem dan akan orang Yehuda, sehingga dibuang-Nya mereka itu dari hadapan hadirat-Nya. Hata, maka Zedekiapun mendurhakalah kepada baginda raja Babil.

**25**<sup>1</sup>Bermula, maka pada tahun yang kesembilan dari pada kerajaannya dan pada bulan yang kesepuluh dan pada sepuluh hari bulan itu, tiba-tiba datanglah Nebukadnezar, raja Babil, serta dengan segenap balatentaranya menyerang Yeruzalem, didirikannya kemah-kemahnya bertentang dengan dia dan diperbuatkannya kubu-kubu kelilingnya.

<sup>2</sup>Maka negeri itu dikepung rapat-rapat sampai kepada tahun yang kesebelas dari pada kerajaan Zedekia.

<sup>3</sup> Maka pada sembilan hari bulan yang keempat adalah begitu besar bala kelaparan di dalam negeri, sehingga tiada lagi roti bagi segala rakyat itu.

<sup>4</sup> Lagipun pagar batu negeri sudah ditetas dan segala laskar sudah lari pada malam menurut jalan ke pintu yang di antara dua lapis pagar tembok hampir dengan taman raja. Adapun segala orang Kasdim itu adalah mengepung negeri itu berkeliling, tetapi mereka itu lalu menurut jalan ke padang.

<sup>5</sup> Tetapi diusir oleh balatentara orang Kasdim akan baginda, didapatinya akan baginda di padang-padang Yerikho, maka tercerai-berailah segala rakyat yang sertanya.

<sup>6</sup> Maka ditangkapnyalah akan baginda, dibawanya akan dia naik menghadap raja Babil ke Ribla, lalu diputuskannya hukum atas baginda.

<sup>7</sup> Maka dikeratnya leher anak-anak Zedekia di hadapan matanya dan dibutakan oranglah kedua belah mata Zedekia dan diikatnya dia dengan dua rantai tembaga, lalu dibawanya akan dia ke Babil.



<sup>8</sup> Kemudian dari pada itu pada bulan yang kelima dan pada tujuh hari bulan itu, yaitu pada tahun yang kesembilan belas dari pada kerajaan Nebukadnezar, raja Babil, datanglah Nebuzaradan, penghulu biduanda dan hamba raja Babil ke Yeruzalem.

<sup>9</sup> Maka dibakarnya habis akan rumah Tuhan dan akan istana raja dan segala rumah yang di Yeruzalem, sehingga segala rumah orang besar-besarpun dibakarnya habis dengan api.

<sup>10</sup> Maka segala pagar tembok keliling Yeruzalempun dirobohkan oleh segala laskar Kasdim, yang serta dengan penghulu biduanda itu.

<sup>11</sup> Adapun lebihnya segala rakyat, yang ditinggalkan di dalam negeri, dan segala pembelot yang telah membelot kepada raja Babil, dan lebihnya orang banyak, sekalian itu dibawa oleh Nebuzaradan, penghulu biduanda itu, dengan tertawan.

<sup>12</sup> Tetapi ditinggalkan penghulu biduanda itu beberapa orang yang terhina di dalam negeri akan mengerjakan kebun anggur dan bendang.

<sup>13</sup>Tambahan pula dipecahkan orang Kasdim tiang tembaga yang di dalam rumah Tuhan dan segala pelapik dan kolam tembaga, yang di dalam rumah Tuhan, dan segala tembaga itu dibawa oleh mereka itu ke Babil.

<sup>14</sup>Dan lagi diambilnya akan segala periuk dan sodok dan serampang dan pedupaan dan segala serba tembaga yang terpakai kepada pekerjaan kebaktian.

<sup>15</sup>Maka oleh penghulu biduanda itu diambil akan segala pedupaan dan bokor percikan yang dari pada emas belaka dan dari pada perak belaka.

<sup>16</sup>Adapun kedua batang tiang dan kolam satu itu dan segala pelapik, perbuatan raja Sulaiman pada rumah Tuhan, tembaga segala perkakas itu tiada tertimbang beratnya.

<sup>17</sup>Maka tinggi sebatang tiang itu delapan belas hasta dan kepala tiang yang di atasnya itupun dari pada tembaga, dan tinggi kepala tiang itu tiga hasta, dan jala-jala dan segala buah delima yang pada keliling kepala tiang itu semuanya dari pada tembaga;

demikianpun pada tiang yang lain itu dengan jala-jalanya.

<sup>18</sup>Dan lagi diambil oleh penghulu biduanda itu akan Seraya, imam besar, dan akan Zefanya, imam pangkat kedua, dan akan tiga orang penunggu pintu.

<sup>19</sup>Dan dari dalam negeri diambilnya akan seorang penjawat istana yang memerintahkan segala laskar, dan akan lima orang dari pada segala orang yang biasa menghadap baginda dan yang terdapat di dalam negeri, lagipun akan penghulu jurutulis tentara, yang biasa menyurat nama-nama segala rakyat yang masuk pekerjaan perang, dan akan enam puluh orang dari pada segala rakyat yang terdapat di dalam negeri;

<sup>20</sup>diambil oleh Nebuzaradan, penghulu biduanda, akan mereka itu sekalian, dibawanya akan dia kepada raja Babil ke Ribla.

<sup>21</sup>Maka disuruh raja Babil parang mereka itu, dibunuhnya akan mereka itu sekalian di Ribla yang di benua Hamat. Demikianlah peri orang Yehuda dipindahkan dari dalam negerinya dengan tertawan.

<sup>22</sup> Maka adapun segala rakyat yang lagi tinggal di negeri Yehuda, yang ditinggalkan di sana oleh Nebukadnezar, raja Babil itu, ia itu diberikannya Gedalya bin Ahikam bin Safan akan penghulunya.

<sup>23</sup> Bermula, setelah kedengaranlah kabar kepada segala penghulu tentara serta dengan segala laskarnya, mengatakan Gedalya sudah diangkat oleh raja Babil menjadi penghulu, maka datanglah mereka itu ke Mizpa menghadap Gedalya, yaitu Ismail bin Netanya dan Yohanan bin Kareah dan Seraya bin Tanhumit, orang Netofati, dan Yaazanya bin Maakhati serta dengan segala rakyatnya.

<sup>24</sup> Maka bersumpahlah Gedalya kepada mereka itu dan segala rakyatnya, katanya kepadanya: Janganlah kamu takut menjadi hamba orang Kasdim itu; hendaklah kamu tinggal di dalam negeri serta memperhambakan dirimu di bawah raja Babil, maka kamu akan selamat.

<sup>25</sup> Tetapi pada bulan yang ketujuh tiba-tiba datanglah Ismail bin Netanya bin Elisama, yang dari pada benih raja, dan lagi sepuluh orang sertanya, ditetaknya Gedalya, sampai matilah ia

serta dengan segala orang Yahudi dan orang Kasdim yang sertanya di Mizpa.

<sup>26</sup> Maka berbangkitlah segenap orang banyak itu dari pada kecil dan besar serta dengan segala panglima tentara, lalu pergi ke Mesir, sebab takutlah mereka itu akan orang Kasdim.

<sup>27</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu, yaitu tiga puluh tujuh tahun kemudian dari pada Yoyakhin, raja orang Yehuda, dibawa dengan tertawan, pada bulan yang kedua belas dan pada tujuh likur hari bulan itu, diangkat Ewilmerodakh, raja Babil, pada tahun baginda naik raja itu, akan Yoyakhin, raja orang Yehuda, dari dalam rumah penjara.

<sup>28</sup> Dan bagindapun berkata-kata manis dengan dia, dan diangkat baginda akan kursinya tinggi dari pada kursi segala raja-raja yang sertanya di Babil.

<sup>29</sup> Dan ditukar baginda pakaian penjara yang padanya, lalu iapun senantiasa santap ayapan di hadapan baginda sepanjang umur hidupnya.

<sup>30</sup> Dan ditentukan baginda baginya biayanya akan penghidupannya pada tiap-tiap hari sama banyaknya, maka ia itu sepanjang umur hidupnya.

# 1 Tawarikh

**1** <sup>1</sup>Adam, Set, Enos,  
<sup>2</sup>Kenan, Mahalalel, Yered,  
<sup>3</sup>Henokh, Metusalah, Lamekh,  
<sup>4</sup>Nuh, Sem, Ham dan Yafet.

<sup>5</sup>Bahwa bani Yafet itulah Gomer dan Magog dan Madai dan Yawan dan Tubal dan Mesekh dan Tiras.

<sup>6</sup>Dan bani Gomer itulah Askenaz dan Difat dan Togarma.

<sup>7</sup>Dan bani Yawan itulah Elisa dan Tarsisa dan Khitim dan Dodanim.

<sup>8</sup>Dan bani Ham itulah Kusy dan Mirzaim dan Put dan Kanaan.

<sup>9</sup>Dan bani Kusy itulah Seba dan Hawila dan Sabta dan Raema dan Sabtekha; dan bani Raema itulah Syeba dan Dedan.

<sup>10</sup>Maka Kusy pun beranak Nimrod, ialah yang mulai menjadi seorang gagah di atas bumi.

<sup>11</sup>Maka Mizraim beranaklah Ludim dan Ananim dan Lehabim dan Naftukhim,

<sup>12</sup>dan Patrusim dan Kaslukhim, yaitu asal orang Filistin, dan Kaftorim.

<sup>13</sup> Maka Kanaan beranaklah Zidon, anak sulungnya, dan Het,

<sup>14</sup> dan Yebuzi dan Amori dan Girgazi,

<sup>15</sup> dan Hewi dan Arki dan Sini,

<sup>16</sup> dan Arwadi dan Tsemari dan Hamati.

<sup>17</sup> Maka bani Sem itulah Elam dan Asyur dan Arfaksad dan Lud dan Aram dan Uz dan Hul dan Geter dan Mesekh.

<sup>18</sup> Adapun Arfaksad itu beranak Selah dan Selah beranaklah Heber.

<sup>19</sup> Maka bagi Heber itu diperanakkanlah laki-laki dua orang, seorang bernama Peleg, sebab pada zamannya bumi ini terbahagi, dan nama adiknya itu Yoktan.

<sup>20</sup> Maka Yoktan beranaklah Almodad dan Selef dan Hatsarmawit dan Yerakh,

<sup>21</sup> dan Hadoram dan Uzal dan Dikela,

<sup>22</sup> dan Ebal dan Abimail dan Syeba,

<sup>23</sup> dan Ofir dan Hawila dan Yobab.

Sekalian ini anak laki-laki Yoktan.

<sup>24</sup> Sem, Arfaksad, Selah.

<sup>25</sup> Heber, Peleg, Rehu,

<sup>26</sup> Serug, Nahor, Terah,

<sup>27</sup> Abram, yaitu Ibrahim.

<sup>28</sup> Maka bani Ibrahim itulah Ishak dan Ismail.

<sup>29</sup> Maka inilah anak buahnya, anak sulung Ismail itulah Nebayot, lalu Kedar dan Adbeel dan Mibsam,

<sup>30</sup> Misma dan Duma, Masa, Hadad dan Tema,

<sup>31</sup> Yetur, Nafis dan Kedma; sekalian inilah anak-anak Ismail.

<sup>32</sup> Adapun anak-anak Ketura, gundik Ibrahim itu, yaitu diperanakkannya Zimran dan Yoksan dan Medan dan Midian dan Isbak, dan Suah. Maka bani Yoksan itulah Syeba dan Dedan.

<sup>33</sup> Maka bani Midian itulah Efa dan Efir dan Henokh dan Abida dan Eldaa. Sekalian inilah anak-anak Ketura.

<sup>34</sup> Maka Ibrahimpun beranaklah Ishak dan anak Ishak itulah Esaf dan Israel.

<sup>35</sup> Maka bani Esaf itulah: Elifaz dan Yehusy dan Yaelam dan Korah.

<sup>36</sup> Dan bani Elifaz itulah Teman dan Omar dan Zefi dan Gaetam dan Kenaz dan Timna dan Amalek.

<sup>37</sup> Maka bani Rehuil itulah Nahat, Zerah, Syama dan Miza.

<sup>38</sup> Maka bani Seir itulah Lotan dan Syobal dan Zibeon dan Ana dan Disyon dan Ezar dan Disyan.



<sup>39</sup> Maka bani Lotan itulah Hori dan Homan; dan saudara perempuan Lotan itulah Timna.

<sup>40</sup> Maka bani Syobal itulah Alyan dan Manahat dan Ebal dan Sefi dan Onam; maka bani Zibeon itulah Aya dan Ana.

<sup>41</sup> Maka bani Ana itulah Disyon; dan bani Disyon itulah Hamran dan Esyban dan Yiteran dan Kheran.

<sup>42</sup> Maka bani Ezar itulah Bilhan dan Zaawan dan Yaakan. Maka bani Disyan itulah Uz dan Aran.

<sup>43</sup> Maka inilah nama raja-raja yang telah kerajaan di negeri Edom dahulu dari pada seorang raja memerintahkan orang Israel, yaitu Bela bin Beor, dan nama negerinya Dinhaba.

<sup>44</sup> Maka mangkatlah Bela, lalu kerajaanlah Yobab bin Zerah dari Bozra akan gantinya.

<sup>45</sup> Maka mangkatlah Yobab, lalu kerajaanlah Husyam dari negeri orang Temani akan gantinya.

<sup>46</sup> Maka mangkatlah Husyam yang diganti dalam kerajaan oleh Hadad bin Bedad, yang mengalahkan orang Midian di padang Moab dan nama negerinya Awit.

<sup>47</sup> Maka mangkatlah Hadad, lalu kerajaanlah Samla dari Masyreka akan gantinya.

<sup>48</sup> Maka mangkatlah Samla, lalu kerajaanlah Saul dari Rehobot, yang di tepi sungai, akan gantinya.

<sup>49</sup> Maka mangkatlah Saul, lalu kerajaanlah Baal-Hanan bin Akhbor akan gantinya.

<sup>50</sup> Setelah mangkat Baal-Hanan kerajaanlah Hadad akan gantinya, maka nama negerinya Pahi dan nama isterinya Mehetabel, anak Matered, anak perempuan Mezahab.

<sup>51</sup> Maka mangkatlah Hadad. Adapun nama segala raja Edom inilah dia: Raja Timnah, raja Alya, raja Yetet,

<sup>52</sup> raja Aholibama, raja Ela, raja Pinon,

<sup>53</sup> raja Kenaz, raja Teman, raja Mibzar,

<sup>54</sup> raja Magdiel, raja Iram. Sekalian itulah raja-raja Edom.

**2**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah bani Israel: Rubin, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Zebulon.

<sup>2</sup> Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad dan Asyer.

<sup>3</sup> Maka bani Yehuda itulah Er dan Onan dan Syela, tiga orang diperanakkan

baginya oleh anak Syua, perempuan Kanani itu; adapun Er, anak Yehuda yang sulung itu, jahatlah ia kepada pemandangan Tuhan, sebab itu dibunuh Tuhan akan dia.

<sup>4</sup> Maka Tamar, menantunya perempuan, beranaklah baginya Perez dan Zerah. Maka segala anak laki-laki Yehuda itu lima orang banyaknya.

<sup>5</sup> Maka bani Perez itulah Hezron dan Hamul.

<sup>6</sup> Dan bani Zerah itulah Zimri dan Etan dan Heman dan Khalkol dan Dara, semuanya lima orang.

<sup>7</sup> Dan bani Kharmi itulah Akhan, pengharu orang Israel, yang sudah bersalah sebab mengambil barang tumpas itu.

<sup>8</sup> Maka anak Etan itulah Azarya.

<sup>9</sup> Dan bani Hezron, yang telah diperanakkan baginya, itulah Yerahmiel dan Ram dan Khelubai.

<sup>10</sup> Maka Ram beranaklah Aminadab, dan Aminadab beranaklah Nahesyon, yaitu penghulu bani Yehuda.

<sup>11</sup> Maka Nahesyon beranaklah Salma dan Salma beranaklah Boaz,

<sup>12</sup> dan Boaz beranaklah Obed dan Obed beranaklah Isai,

<sup>13</sup> dan Isai beranaklah Eliab, anak sulungnya, dan Abinadab, yang kedua, dan Simea, yang ketiga,

<sup>14</sup> dan Nataniel, yang keempat, dan Radai, yang kelima,

<sup>15</sup> dan Ozim, yang keenam, dan Daud, yang ketujuh;

<sup>16</sup> dan saudara perempuan mereka itu Zeruya dan Abigail. Maka anak Zeruya itulah tiga orang, yaitu Abisai, dan Yoab dan Asahel.

<sup>17</sup> Maka Abigail beranaklah Amasa, dan bapa Amasa itu Yeter, seorang Ismaeli.

<sup>18</sup> Maka Kaleb bin Hezron itu beroleh Yeriot dari pada Azuba, isterinya, yang punya anak laki-laki inilah: Yesir dan Sobab dan Ardon.

<sup>19</sup> Setelah sudah mati Azuba diperbini Kaleb akan Eferat, yang memperanakkan Hur baginya.

<sup>20</sup> Maka Hur beranaklah Uri dan Uri beranaklah Bezaliel.

<sup>21</sup> Setelah itu maka pergilah Hezron kepada seorang anak perempuan Makhir, bapa Gilead, diambilnya akan bininya pada masa umurnya enam puluh tahun,

maka perempuan itupun beranakkanlah Segub baginya.

<sup>22</sup>Maka Segub beranaklah Yair, dan adalah padanya dua puluh tiga buah negeri di benua Gilead itu.

<sup>23</sup>Maka ia juga yang telah merampas dari pada orang Usur dan Aram segala dusun Yair, dan lagi adalah padanya Kenat dan segala daerahnya, enam puluh buah negeri. Maka sekalian inilah anak laki-laki Makhir, bapa Gilead.

<sup>24</sup>Kemudian dari pada mati Hezron di Kaleb-Eferata diperanakkanlah Abia, bini Hezron, baginya Asyur, bapa Tekoa.

<sup>25</sup>Maka bani Yerahmiel, anak sulung Hezron itu, inilah: Yang sulung Ram, lalu Buna dan Orin dan Ozim dan Ahia.

<sup>26</sup>Maka pada Yerahmiel adalah pula seorang bini bernama Atara, ialah ibu Onam.

<sup>27</sup>Maka bani Ram, anak sulung Yerahmiel, itulah Maaz dan Yamin dan Eker.

<sup>28</sup>Maka bani Onam itulah Samai dan Yada. Dan bani Samai itulah Nadab dan Abisur.

<sup>29</sup> Maka nama bani Abisur itulah Abihail, yang beranakkan baginya Akhab dan Molid.

<sup>30</sup> Maka bani Nadab itulah Seled dan Apayim; maka Seled itupun mati dengan tiada beranak.

<sup>31</sup> Maka bani Apayim itulah Yisei, dan bani Yisei itulah Sesan, bani Sesan itulah Akhali.

<sup>32</sup> Maka bani Yada, adik Samai, itulah Yeter dan Yonatan; maka Yeter itupun mati dengan tiada beranak.

<sup>33</sup> Maka bani Yonatan itulah Pelet dan Zaza. Sekalian inilah bani Yerahmiel.

<sup>34</sup> Maka Sesan itu tiada beranak laki-laki, melainkan perempuan belaka; maka adalah pada Sesan seorang hamba Mesir bernama Yarha.

<sup>35</sup> Maka diberikan Sesan anaknya kepada Yarha, hambanya itu, akan bininya, lalu diperanakkannya baginya Atai.

<sup>36</sup> Maka Atai itu beranaklah Natan dan Natan beranaklah Zabad,

<sup>37</sup> dan Zabad beranaklah Eflal, dan Eflal beranaklah Obed,

<sup>38</sup> dan Obed beranaklah Yehu dan Yehu beranaklah Azarya,

<sup>39</sup> dan Azarya beranaklah Helez dan Helez beranaklah Elasa,

<sup>40</sup> dan Elasa beranaklah Sismai dan Sismai beranaklah Salum,

<sup>41</sup> dan Salum beranaklah Yekamyia dan Yekamyia beranaklah Elisama.

<sup>42</sup> Maka bani Kaleb, adik Yerahmiel, itulah Mesa, yang sulung, ialah bapa Zif, dan segala bani Maresa, bapa Heberon.

<sup>43</sup> Maka bani Heberon itulah Korah dan Tapuah dan Rekim dan Sema.

<sup>44</sup> Maka Sema beranaklah Raham, bapa Yorkeam, dan Rekim beranaklah Samai.

<sup>45</sup> Maka bani Samai itulah Maon dan Maon itulah bapa Bait-Zur.

<sup>46</sup> Maka Efa, gundik Kaleb, itu beranakkanlah Haran dan Moza dan Gaziz; dan Haran itu beranaklah Gaziz.

<sup>47</sup> Maka bani Yokhdai itulah Regim dan Yotam dan Gesan dan Pelit dan Efa dan Saaf.

<sup>48</sup> Maka dari pada Maakha, gundik itu, diperoleh Kaleb akan Seber dan Tirhana.

<sup>49</sup> Dan lagi diperanakkannya Saaf, bapa Madmana, dan Sewa, bapa Makhbena, dan bapa Gibeia. Maka anak perempuan Kaleb itulah Akhsa.

<sup>50</sup> Maka sekalian inilah bani Kaleb bin Hur, anak sulung Eferata, dan Sobal, bapa Kiryat-Yearim,

<sup>51</sup> dan Salma, bapa orang Betlehemi, dan Harif, bapa Bait-gedir.

<sup>52</sup> Maka bani Sobal, bapa Kiryat-Yearim, itulah Harowai dan Hazi-hamanuhot.

<sup>53</sup> Maka anak buah Kiryat-Yearim itulah orang Yiteri dan orang Puti dan orang Sumati dan orang Misrai; maka dari pada ini telah keluar orang Zorai dan orang Esytaoli.

<sup>54</sup> Maka bani Salma itulah orang Betlehemi dan orang Netofati dan Aterot dan Bait-Yoab dan Hazi-hamanati dan orang Zori.

<sup>55</sup> Maka segala anak buah orang Soferi itu duduklah di Yabez, yaitu orang Tirhati dan orang Simeati dan orang Sukhati, yaitu orang Keni, yang turun dari Hamat, bapa orang isi rumah Rekhhab.

**3**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah segala bani Daud, yang diperanakkan baginya di Heberon; yang sulung Amnon dari pada Ahinoam, perempuan Yizrieli itu; dan yang kedua Daniel dari pada Abigail, perempuan Karmeli itu;



<sup>2</sup> dan yang ketiga Absalom, anak Maakha, anak perempuan Talmai, raja di Gesur; dan yang keempat Adonia, anak Hajit;

<sup>3</sup> dan yang kelima Sefatnya dari pada Abital; dan yang keenam Yitereum dari pada Ejla, isterinya.

<sup>4</sup> Maka enam anak laki-laki diperanakkan baginya di Heberon; maka kerajaanlah baginda di sana tujuh tahun enam bulan lamanya, dan tiga puluh tiga tahun kerajaanlah baginda di Yeruzalem.

<sup>5</sup> Maka inilah anak-anaknya yang diperanakkan baginya di Yeruzalem: Simea dan Sobab dan Natan dan Sulaiman, empat orang oleh Batsewa, anak Amiel;

<sup>6</sup> dan lagi Yibkhar dan Elisama dan Elifelet,

<sup>7</sup> dan Nogah dan Nefeg dan Yafia,

<sup>8</sup> dan Elisama dan Elyada dan Elifelet, yaitu sembilan orang.

<sup>9</sup> Maka sekalian inilah bani Daud, lain dari pada segala anak gundiknya, dan Tamar, saudara perempuan mereka itu.

<sup>10</sup>Maka putera Sulaiman itulah Rehabeam, yang berputera Abia, yang berputera Asa, yang berputera Yosafat,

<sup>11</sup>yang berputera Yoram, yang berputera Ahazia, yang berputera Yoas,

<sup>12</sup>yang berputera Amazia, yang berputera Azarya, yang berputera Yotam,

<sup>13</sup>yang berputera Akhaz, yang berputera Hizkia, yang berputera Manasye,

<sup>14</sup>yang berputera Amon, yang berputera Yosia.

<sup>15</sup>Maka inilah segala putera Yosia: Yang sulung Yohanan, yang kedua Yoyakim, yang ketiga Zedekia dan yang keempat Salum.

<sup>16</sup>Maka bani Yoyakim itulah Yekhonia, puteranya, Zedekia, puteranya.

<sup>17</sup>Maka bani Yekhonia itulah Asit, yang berputera Sealtiel,

<sup>18</sup>yang berputera Malkhiram dan Pedaya dan Senazar, Yekamy, Hosama dan Nedabya.

<sup>19</sup>Maka bani Pedaya itulah Zerubbabil, dan Simai, dan bani Zerubbabil itulah Mesulam dan Hanaya dan Selomit, saudara perempuan mereka itu;

<sup>20</sup> dan Hasuba dan Ohil dan Berekhya dan Hasaja dan Yusab-hesid, lima orang.

<sup>21</sup> Maka bani Hananya itulah Pelaca dan Yesaya. Maka bani Refaya dan bani Arnan dan bani Obaja dan bani Sekhanya.

<sup>22</sup> Maka bani Sekhanya itulah Semaya, dan bani Semaya itulah Hatus dan Yigial dan Bariah dan Niarya dan Safat, enam orang.

<sup>23</sup> Maka bani Niarya itulah Elyunai dan Hizkia dan Azrikam, tiga orang.

<sup>24</sup> Maka bani Elyunai itulah Hodayewa dan Elyasib dan Pelaya dan Akub dan Yohanan dan Delaya dan Anani, tujuh orang.

**4**<sup>1</sup> Maka bani Yehuda itulah Perez dan Hezron dan Kharmi dan Hur dan Sobal.

<sup>2</sup> Maka Riaya bin Sobal beranaklah Yahat dan Yahat beranaklah Ahumai dan Lahad, inilah orang isi rumah Zorati.

<sup>3</sup> Maka inilah segala moyang Etam, yaitu Yizriel dan Isma dan Idbas dan nama saudara perempuan mereka itu Hazelilponi.

<sup>4</sup> Maka Penuil itulah bapa Gedor dan Ezar itulah bapa Husah. Maka inilah

bani Hur, anak sulung Eferata, bapa Betlehem.

<sup>5</sup> Maka pada Asyur, bapa Tekoa, adalah dua orang isterinya, Hela dan Naara namanya.

<sup>6</sup> Maka Naara memperanakkan baginya Ahuzam dan Hefer dan Temen dan Haahastari, ia itulah bani Naara.

<sup>7</sup> Maka bani Hela itulah Zeret dan Yezohar dan Etnan.

<sup>8</sup> Maka Koz beranaklah Anub dan Hazobeba dan segala orang isi rumah Aharhel bin Harun.

<sup>9</sup> Adapun Yabez itu kehormatan terlebih dari pada segala kakak adiknya, maka dinamai ibunya akan dia Yabez, karena katanya: Aku sudah memperanakkan dia dengan susah.

<sup>10</sup> Maka Yabez itupun meminta doa kepada Allah orang Israel, sembahnya: Jikalau kiranya selalu Engkau memberkati aku, dan Engkau meluaskan perhinggaaan negeriku dan tanganmupun menyertai aku dan Engkau memelihara daku kelak dari pada dipersakiti oleh jahat, niscaya Engkau akan jadi Allahku! Maka disampaikanlah Allah barang yang telah dipintanya itu.

<sup>11</sup> Maka Khelub, saudara Suha, itu beranaklah Mekhir, ialah bapa Eston.

<sup>12</sup> Maka Eston beranaklah Bait-rafa dan Paseya dan Tehina, bapa Irnahas; sekalian inilah orang Rekha.

<sup>13</sup> Maka bani Kenaz itulah Otniel dan Seraya, dan bani Otniel itulah Hatat.

<sup>14</sup> Maka Meonotai beranaklah Ofra dan Seraya beranaklah Yoab, bapa segala orang yang mengeduduki lembah tukang, karena mereka itu sekalian tukang adanya.

<sup>15</sup> Maka bani Kaleb bin Yefuna itulah Iru dan Ela dan Naam; dan bani Ela itulah Kenaz.

<sup>16</sup> Maka bani Yehalelel itulah Zif dan Zifa dan Tiria dan Asariel.

<sup>17</sup> Maka bani Ezra itulah Yeter dan Mered dan Efer dan Yalon, dan lagi diperanakkannya Miryam dan Samai dan Isbah, bapa Esystemoa.

<sup>18</sup> Maka Yehuda isterinyapun beranakkanlah Yered, bapa Gedor, dan Heber, bapa Sokho, dan Yekutiel, bapa Zenoah, maka sekalian inilah anak Bica, puteri Firaun, yang telah diperisterikan oleh Mered.

<sup>19</sup>Sama seperti segala anak isterinya yang bernama Hudia, saudara perempuan Naham: bapa Kehila, orang Garmi itu, dan Esystemoa, orang Maakhati itu.

<sup>20</sup>Maka bani Simon itulah Amnon dan Rina dan Benhanan dan Tilon; maka bani Isei itulah Zohet dan Ben-Zohet.

<sup>21</sup>Maka bani Syela bin Yehuda itulah Er, bapa Lekha, dan Lada, bapa Maresa, yaitulah bangsa orang yang empunya gedung tukang tenun kain di Bait-Asybeya!

<sup>22</sup>Dan Yokim dan segala orang Khozeba dan Yoas dan Saraf, yang telah memperhambakan orang Moab, dan Yasubi-Lehim, tetapi segala perkara ini telah jadi pada zaman dahulukala.

<sup>23</sup>Maka mereka itulah penjunan adanya, dan duduklah ia dalam kampung yang ditanami dan yang berpagar keliling; adapun mereka itu duduk di sana sebab mereka itu dalam pekerjaan raja.

<sup>24</sup>Maka bani Simeon itulah Nemuil dan Yamin dan Yarib dan Zerah dan Saul,

<sup>25</sup>yang beranak Salum, yang beranak Mibsam, yang beranak Misma.

<sup>26</sup>Adapun bani Misma itu, ia beranak Hamuil, yang beranak Zakur, yang beranak Simai.

<sup>27</sup>Maka pada Simai itu adalah enam belas anaknya laki-laki dan enam anaknya perempuan, tetapi segala saudaranya itu tiada banyak anaknya dan segala orang isi rumah mereka itu tiada diperbanyakkan seperti segala bani Yehuda.

<sup>28</sup>Maka duduklah mereka itu di Birsyeba dan Molada dan Hazar-Sual,

<sup>29</sup>dan di Bilha dan di Ezim dan di Tolad,

<sup>30</sup>dan di Betuil dan di Horma dan di Zikelaj,

<sup>31</sup>dan di Bait-Markabot, dan di Hazar-Susim dan di Bait-biri dan di Saarayim; sekalian inilah negeri mereka itu sampai Daud naik raja.

<sup>32</sup>Maka tempat-tempat gembala mereka itu adalah Etam dan Ayin dan Rimon dan Tokhin dan Asan, lima buah negeri,

<sup>33</sup>dan lagi segala daerah negeri-negeri itu sampai ke Baal menjadi tempat gembala mereka itu. Maka sekalian inilah negeri-negeri tempat kedudukan mereka itu serta dengan daftar keturunannya.

<sup>34</sup> Arakian, maka Mesobab dan Yamlekh dan Yosa bin Amazia,

<sup>35</sup> dan Yoel dan Yehu bin Yesibaya bin Seraya bin Asiel,

<sup>36</sup> dan Elyunai dan Yaakoba dan Yesohaya dan Asaya dan Adiel dan Yesimiel dan Benaya,

<sup>37</sup> dan Ziza bin Sifei bin Alon bin Yeyada bin Simri bin Semaya,

<sup>38</sup> mereka itu sekalian sudah termasyhur namanya seperti penghulu-penghulu di antara bangsanya, dan segala orang isi rumah mereka itu sudah berkelimpahan banyaknya.

<sup>39</sup> Maka mereka itu sudah berjalan ke sebelah barat Gedor sampai ke sebelah timur lembah itu, hendak mencahari tempat rumput akan segala kambing dombanya.

<sup>40</sup> Maka didapatnya akan tempat rumput yang subur dan baik, suatu tanah yang luas perhinggaannya lagi selamat sentosa adanya, karena orang yang duduk di sana pada zaman dahulukala itu orang Ham.

<sup>41</sup> Maka sekalian ini, yang punya nama disuratkan dengan kepujian pada zaman Hizkia, raja orang Yehuda, ia itu



datang ke sana, dirobokkannya segala kemah dan rumah orang itu dan segala sesuatu yang didapatinya di sana, dan ditumpasnya akan orang itu sampai kepada hari ini, lalu duduklah mereka itu pada tempatnya, karena di sana adalah cukup tanah rumput akan segala kambing domba mereka itu.

<sup>42</sup> Maka dari pada mereka itu juga, yaitu dari pada bani Simeon, pergilah orang lima ratus ke pegunungan Seir; maka Pelaca dan Nearya dan Refaya dan Uziel, anak-anak Isei, itulah penghulu mereka itu.

<sup>43</sup> Maka dibunuhnya akan segala orang yang lagi tinggal dari pada orang Amalek yang telah luput itu, lalu duduklah mereka itu di sana datang kepada hari ini.

**5**<sup>1</sup> Bermula, maka bani Rubin, yaitu anak sulung Israel, karena ialah yang sulung, tetapi sebab sudah dinajiskannya peraduan bapanya, maka hak kesulungannya diberikan kepada bani Yusuf bin Israel; tetapi dalam daftar keturunan kesulungan itu tiada juga dibilang kepadanya.

<sup>2</sup>Tetapi Yehuda juga yang menjadi besar di antara segala kakak adiknya, dan iapun yang pada pangkat pertama, tetapi kesulungan itu pindah kepada Yusuf.

<sup>3</sup>Maka bani Rubin, anak sulung Israel, itulah Hanokh dan Palu dan Hezron dan Kharmi.

<sup>4</sup>Maka bani Yoel inilah: ia beranak Semaya, yang beranak Gog, yang beranak Simai,

<sup>5</sup>yang beranak Mikha, yang beranak Reaya, yang beranak Baal,

<sup>6</sup>yang beranak Biera, ia itu yang dibawa oleh Tijlat-Pilnesar, raja Asyur, dengan tertawan, dan ialah penghulu orang Rubin.

<sup>7</sup>Adapun segala saudara mereka itu dengan segala orang isi rumahnya, seperti tersebut mereka itu pada daftar keturunan dengan pangkat jadinya, maka Yehiel itulah penghulunya, kemudian Zekharya,

<sup>8</sup>dan Bela bin Azaz bin Sema bin Yoel, yang duduk di Aroer, sampai ke Nebo dan Baal-Meon.

<sup>9</sup>Maka pada sebelah timur duduklah mereka itu sampai ke tempat orang

masuk ke padang belantara yang berpinggirkan sungai Ferat, karena berkelimpahanlah banyak lembu kambing mereka itu di benua Gilead.

<sup>10</sup>Maka pada zaman Saul berperanglah mereka itu dengan orang Hagari, yang dibunuh olehnya, lalu duduklah mereka itu dalam kemah-kemahnya sepanjang perhinggaaan tanah yang pada sebelah timur Gilead.

<sup>11</sup>Maka bani Gadpun duduklah bertentangan dengan mereka itu di benua Bazan sampai ke Salkha.

<sup>12</sup>Maka Yoel itulah penghulunya, dan Safam yang kedua, lalu Yaenai dan Safat, di benua Bazan.

<sup>13</sup>Maka segala saudara mereka itu seturut isi rumah bapa-bapanya itulah Mikhail dan Mesulam dan Seba dan Yorai dan Yakhan dan Zia dan Heber, tujuh orang.

<sup>14</sup>Maka sekalian inilah bani Abihail bin Huri bin Yaroah bin Gilead bin Mikhail bin Yesisai bin Yahdo bin Buz.

<sup>15</sup>Ahi bin Abdiel bin Guni itulah penghulu orang isi rumah bapa-bapanya.

<sup>16</sup>Maka duduklah mereka itu di Gilead dan di Bazan dan segala daerahnya, dan

dalam segala dusun Saron, akan tempat keluar-keluarnya.

<sup>17</sup> Maka sekalian ini sudah dibilang menurut daftar keturunannya pada zaman Yotam, raja orang Yehuda, dan pada zaman Yerobeam, raja orang Israel.

<sup>18</sup> Maka dari pada bani Rubin dan bani Gad dan setengah suku Manasye adalah orang laskar yang bersandangkan perisai dan pedang dan membentang panah dan yang tahu berperang empat puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh orang, yang keluar kepada peperangan.

<sup>19</sup> Maka berperanglah mereka itu dengan orang Hagari dan Yetur dan Nafis dan Nodab.

<sup>20</sup> Maka mereka itupun dibantu dalam berperang dengan orang itu, lalu orang Hagari dan segala orang yang sertanyapun diserahkan kepada tangan mereka itu, karena dalam berperang itu mereka itu meminta doa kepada Allah, lalu diluluskan-Nya kehendak mereka itu, sebab mereka itupun harap akan Dia.

<sup>21</sup> Maka dibawanya tertangkap segala lembu kambing orang itu dan dari pada untanya lima puluh ribu ekor dan dua

ratus lima puluh ribu ekor kambing domba dan dua ribu ekor keledai dan lagi seratus ribu orang dengan hidupnya.

<sup>22</sup>Tetapi banyak juga yang mati sebab kena luka, karena akibat perang ini dari pada Allah juga adanya; maka duduklah mereka itu pada tempat-tempat orang itu sampai mereka itupun dibawa dengan tertawan.

<sup>23</sup>Maka segala bani setengah suku Manasye itu duduklah di tanah itu dari pada Bazan datang ke Baal-Hermon dan di Senir dan di gunung Hermon, dan banyaklah bilangan mereka itu.

<sup>24</sup>Maka inilah penghulu-penghulu segala orang isi rumah bapa-bapanya, yaitu Hefer dan Yisei dan Eliel dan Azriel dan Yeremia dan Hodawya dan Yahdiel, semuanya orang gagah berani yang termasyhur namanya dan penghulu segala orang isi rumah bapa-bapanya.

<sup>25</sup>Tetapi mereka itu sudah mendurhaka kepada Allah nenek moyangnya dan sudah berbuat zina dengan menurut dewa-dewa orang negeri yang telah dibinasakan Allah di hadapan mereka itu.

<sup>26</sup> Maka sebab itu oleh Allah orang Israel digerakkan hati Pul, raja negeri Asyur, dan akan hati Tijlat-Pilnesar, raja negeri Asyur, sehingga dibawanya akan mereka itu dengan tertawan, yaitu orang Rubin dan orang Gad dan setengah suku Manasye, dipindahkannya mereka itu ke Halah dan Habor dan Hara dan ke tepi sungai Gozan datang kepada hari ini.

**6**<sup>1</sup> Bermula, maka bani Lewi itulah Gersom, Kehat dan Merari.

<sup>2</sup> Maka bani Kehat itulah Amram, Yizhar, Heberon dan Uziel.

<sup>3</sup> Maka bani Amram itulah Harun dan Musa dan Miryam; maka bani Harun itulah Nadab dan Abihu dan Eleazar dan Itamar.

<sup>4</sup> Maka Eleazar beranaklah Pinehas dan Pinehas beranaklah Abisuwa,

<sup>5</sup> dan Abisuwa beranaklah Buki dan Buki beranaklah Uzi,

<sup>6</sup> dan Uzi beranaklah Zerahya dan Zerahya beranaklah Merayot,

<sup>7</sup> dan Merayot beranaklah Amarya dan Amarya beranaklah Ahitub,

<sup>8</sup> dan Ahitub beranaklah Zadok dan Zadok beranaklah Ahimaaz,

<sup>9</sup> dan Ahimaaz beranaklah Azarya dan Azarya beranaklah Yohanan,

<sup>10</sup> dan Yohanan beranaklah Azarya, ia itulah dia yang memeliharaakan imamat di dalam rumah perbuatan Sulaiman di Yeruzalem.

<sup>11</sup> Maka Azarya beranaklah Amarya dan Amarya beranaklah Ahitub,

<sup>12</sup> dan Ahitub beranaklah Zadok dan Zadok beranaklah Salum,

<sup>13</sup> dan Salum beranaklah Hilkia dan Hilkia beranaklah Azarya,

<sup>14</sup> dan Azarya beranaklah Seraya dan Seraya beranaklah Yozadak,

<sup>15</sup> dan Yozadapun berjalanlah serta, tatkala dibawa Tuhan akan orang Yehuda dan isi Yeruzalem dengan tertawan oleh tangan Nebukadnezar.

<sup>16</sup> Maka bani Lewi itulah Gersom, Kehat dan Merari.

<sup>17</sup> Maka inilah nama-nama bani Gersom: yaitu Libni dan Simai.

<sup>18</sup> Maka bani Kehat itulah Amram dan Yizhar dan Heberon dan Uziel.

<sup>19</sup> Maka bani Merari itulah Mahli dan Musi. Maka sekalian inilah orang isi rumah-rumah Lewi dengan bapa-bapanya.

<sup>20</sup> Maka adapun Gersom, ia beranak Libni, yang beranak Yahat, yang beranak Zima,

<sup>21</sup> yang beranak Yoah, yang beranak Ido, yang beranak Zerah, yang beranak Yeaterai.

<sup>22</sup> Maka akan bani Kehat, ialah bernama Aminadab, yang beranak Korah, yang beranak Asyir,

<sup>23</sup> yang beranak Elkana, yang beranak Ebyasaf, yang beranak Asyir,

<sup>24</sup> yang beranak Tahat, yang beranak Uriel, yang beranak Uzia, yang beranak Saul.

<sup>25</sup> Maka bani Elkana itulah Amasai dan Ahimot.

<sup>26</sup> Adapun Elkana, ialah beranak Elkana, yang beranak Zofai, yang beranak Nahat,

<sup>27</sup> yang beranak Eliab, yang beranak Yeroham, yang beranak Elkana.

<sup>28</sup> Maka bani Semuel itulah Wasni, yang sulung, kemudian Abia.

<sup>29</sup> Maka bani Merari itulah Mahli, yang beranak Libni, yang beranak Simai, yang beranak Uza,

<sup>30</sup> yang beranak Simea, yang beranak Hajia, yang beranak Asaya.



<sup>31</sup> Maka sekalian inilah yang diangkat oleh Daud akan mematutkan nyenyian dalam rumah Tuhan, setelah sudah tabut itu mendapat tempat perhentian.

<sup>32</sup> Maka mereka itupun melakukan pekerjaan nyanyian di hadapan tempat kedudukan di dalam kemah perhimpunan sampai diperbuat Sulaiman akan rumah Tuhan di Yeruzalem, dan dilakukannya pekerjaan itu dengan peraturan yang ditentukan baginya.

<sup>33</sup> Maka mereka itulah yang berdiri di sana serta dengan anak-anaknya laki-laki, yaitu dari pada bani Kehati adalah Heman, yang biduan, dan ialah anak Yoel, anak Semuel,

<sup>34</sup> anak Elkana, anak Yeroham, anak Eliel, anak Toah,

<sup>35</sup> anak Zuf, anak Elkana, anak Mehat, anak Amasai,

<sup>36</sup> anak Elkana, anak Yoel, anak Azarya, anak Zefanya,

<sup>37</sup> anak Tahat, anak Asyir, anak Ebyasaf, anak Korah,

<sup>38</sup> anak Yizhar, anak Kehat, anak Lewi, anak Israel.

<sup>39</sup> Maka Asaf, saudaranya, adalah berdiri pada sebelah kanan. Maka Asaf itulah anak Berekhya, anak Simea,

<sup>40</sup> anak Mikhail, anak Baeseya, anak Malkhia,

<sup>41</sup> anak Etni, anak Zerah, anak Adaya,

<sup>42</sup> anak Etan, anak Zima, anak Simai,

<sup>43</sup> anak Yahat, anak Gersom, anak Lewi.

<sup>44</sup> Maka saudara-saudara keduanya, yaitu segala bani Merari, adalah pada sebelah kiri, yaitu Etan, anak Kisy, anak Abdi, anak Malukh,

<sup>45</sup> anak Hasabya, anak Amazia, anak Hilkia,

<sup>46</sup> anak Amzi, anak Bani, anak Semer,

<sup>47</sup> anak Mahli, anak Musi, anak Merari, anak Lewi.

<sup>48</sup> Maka segala orang Lewi, yaitu saudara mereka itu, sudah diberikan akan segala pekerjaan tempat kedudukan di dalam rumah Allah.

<sup>49</sup> Maka Harun dan anak-anaknya laki-laki membakar korban di atas mezbah korban bakaran dan dupa di atas meja bakaran dupa, dan lagi dilakukannya perkerjaan di dalam tempat yang mahasuci, dan diadakannya

gafirat atas orang Israel, setuju dengan segala perintah Musa, hamba Allah itu.

<sup>50</sup> Maka inilah bani Harun: ia beranak Eleazar, yang beranak Pinehas, yang beranak Abisuwa,

<sup>51</sup> yang beranak Buki, yang beranak Uzi, yang beranak Zerahya,

<sup>52</sup> yang beranak Merayot, yang beranak Amarya, yang beranak Ahitub,

<sup>53</sup> yang beranak Zadok, yang beranak Ahimaaz.

<sup>54</sup> Maka inilah tempat-tempat kedudukan mereka itu serta dengan daerahnya dan perhinggaannya, yaitu bagi anak-anak laki-laki Harun dari pada isi rumah orang Kehati, karena bagi mereka itu adalah suatu bahagian sendiri.

<sup>55</sup> Maka diberikan kepada mereka itu Heberon, yang di tanah Yehuda, serta dengan segala kampung yang kelilingnya.

<sup>56</sup> Tetapi segala bendang negeri itu serta dengan segala dusun-dusunnya diberikannya kepada Kaleb bin Yefuna.

<sup>57</sup> Kecuali Heberon, negeri perlindungan itu, diberikannya kepada anak laki-laki Harun dari pada negeri Yehuda lagi Libna

serta dengan segala kampungnya, dan Yatir dan Esystemoa serta dengan segala kampungnya,

<sup>58</sup> dan Hilon serta dengan segala kampungnya, dan Debir serta dengan segala kampungnya,

<sup>59</sup> dan Asan serta dengan segala kampungnya, dan Bait-Semes serta dengan segala kampungnya.

<sup>60</sup> Maka dari pada suku Benyamin adalah Geba serta dengan segala kampungnya, dan Aletmet serta dengan segala kampungnya, dan Anatot serta dengan segala kampungnya. Adapun segala negeri yang bagi orang isi rumah mereka itu, ia itu tiga belas buah negeri banyaknya.

<sup>61</sup> Maka bagi bani Kehat yang lain itu adalah dari pada bangsa suku Efrayim dan dari pada suku Dan dan dari pada setengah suku Manasye sepuluh buah negeri dengan membuang undi.

<sup>62</sup> Maka bagi bani Gersom dengan orang isi rumahnya adalah dari pada suku Isakhar dan dari pada suku Asyer dan dari pada suku Naftali dan dari pada setengah suku Manasye yang di Bazan itu, tiga belas buah negeri.

<sup>63</sup> Maka bagi bani Merari dengan orang isi rumahnya adalah dari pada suku Rubin dan dari pada suku Gad dan dari pada suku Zebulon, dua belas buah negeri dengan membuang undi.

<sup>64</sup> Maka segala negeri ini serta dengan kampung-kampungnya diberikan oleh bani Israel kepada orang Lewi.

<sup>65</sup> Maka diberikannya akan dia dengan membuang undi dari pada suku bani Yehuda dan dari pada suku bani Simeon dan dari pada suku bani Benyamin segala negeri yang disebutkan nama-namanya itu.

<sup>66</sup> Adapun segala bangsa bani Kehat yang lain itu, maka negeri-negeri bahagian mereka itu adalah dari pada suku Efrayim;

<sup>67</sup> diberikan oranglah akan dia negeri-negeri perlindungan Sikhem dengan kampung-kampungnya di atas pegunungan Efrayim, dan Gezer dengan kampung-kampungnya,

<sup>68</sup> dan Yokmeam dengan kampung-kampungnya, dan Bait-Horon dengan kampung-kampungnya,

<sup>69</sup> dan Ayalon dengan kampung-kampungnya, dan Gat-Rimon dengan kampung-kampungnya;

<sup>70</sup> dan dari pada setengah suku Manasye negeri Aner dengan kampung-kampungnya, dan Bileam dengan kampung-kampungnya, yang bagi orang isi rumah segala bani Kehat yang lain itu.

<sup>71</sup> Maka bagi bani Gersom adalah dari pada bangsa setengah suku Manasye dan negeri Golan yang di Bazan serta dengan kampung-kampungnya, dan Astarot serta dengan kampung-kampungnya;

<sup>72</sup> dan dari pada suku Isakhar negeri Kedes serta dengan kampung-kampungnya, dan Doberat serta dengan kampung-kampungnya,

<sup>73</sup> dan Ramot serta dengan kampung-kampungnya, dan Anem serta dengan kampung-kampungnya;

<sup>74</sup> dan dari pada suku Asyer negeri Masal serta dengan kampung-kampungnya, dan Abdon serta dengan kampung-kampungnya,

<sup>75</sup> dan Hukok serta dengan kampung-kampungnya, dan Rehob serta dengan kampung-kampungnya;

<sup>76</sup> dan dari pada suku Naftali negeri Kedes yang di Galilea serta dengan kampung-kampungnya, dan Hamon serta dengan kampung-kampungnya, dan Kiryatayim serta dengan kampung-kampungnya.

<sup>77</sup> Maka bagi bani Merari yang lain itu adalah dari pada suku Zebulon negeri Rimono serta dengan kampung-kampungnya, dan Tabor serta dengan kampung-kampungnya;

<sup>78</sup> dan di seberang Yarden bertentangan dengan Yerikho, yaitu pada sebelah timur Yarden, adalah dari pada suku Rubin negeri Bezer yang di padang serta dengan kampung-kampungnya, dan Yahza serta dengan kampung-kampungnya,

<sup>79</sup> dan Kedemot serta dengan kampung-kampungnya, dan Mefaat serta dengan kampung-kampungnya;

<sup>80</sup> dan dari pada suku Gad negeri Ramot yang di Gilead serta dengan kampung-kampungnya, dan Mahanaim serta dengan kampung-kampungnya,

<sup>81</sup> dan Hezbon serta dengan kampung-kampungnya, dan Yaezar serta dengan kampung-kampungnya.

**7**<sup>1</sup> Bermula, maka bani Isakhar itulah Tola dan Pua dan Yasib dan Simron, empat orang.

<sup>2</sup> Maka bani Tola itulah Uzi dan Refaya dan Yeriel dan Yakhmat dan Yibsam dan Semuel, semuanya penghulu-penghulu orang isi rumah Tola dan perwira perkasa di antara bangsanya, maka pada zaman Daud bilangan mereka itu dua puluh dua ribu enam ratus orang banyaknya.

<sup>3</sup> Maka bani Uzi itulah Yizrahya dan bani Yizrahya itulah Mikhail dan Obaja dan Yoli dan Yisia, kelima orang ini penghulu jua adanya.

<sup>4</sup> Maka di bawah mereka itu adalah dengan pasukan tentara perang tiga puluh enam ribu orang banyaknya seturut bangsa-bangsanya dan orang isi rumah bapa-bapanya; karena banyak anak bini adalah pada mereka itu.

<sup>5</sup> Maka segala saudara mereka itu dari pada bangsa Isakhar, yang perwira perkasa jumlahnya delapan puluh tujuh ribu orang, jikalau dijumlahkan segala daftar keturunan.

<sup>6</sup> Maka bani Benyamin itulah Bela dan Bekher dan Yediael, tiga orang.



<sup>7</sup> Maka bani Bela itulah Ezbon dan Uzi dan Uziel dan Yerimot dan Iri, lima orang penghulu atas orang isi rumah bapanya, semua orang perwira perkasa, dan pada daftar keturunan bilangan mereka itu dua puluh dua ribu tiga puluh empat orang.

<sup>8</sup> Maka bani Bekher itulah Zemira dan Yoas dan Eliezar dan Elyunai dan Omri dan Yeremot dan Abia dan Anatot dan Amelet, sekalian inilah bani Bekher.

<sup>9</sup> Jikalau dibilang pada daftar keturunannya segala penghulu orang isi rumah bapa-bapanya dan orang perwira perkasa, maka jumlahnya dua puluh ribu dua ratus.

<sup>10</sup> Maka bani Yediael itulah Bilhan dan bani Bilhan itulah Yeus dan Benyamin dan Ehud dan Khenaana dan Zetan dan Tarsis dan Ahisahar.

<sup>11</sup> Sekalian inilah bani Yediael, penghulu orang isi rumah bapa-bapanya, maka orangnya yang perwira perkasa tujuh belas ribu dua ratus banyaknya, yang keluar dengan tentara ke peperangan.

<sup>12</sup> Tambahan pula Supim dan Hupim, yaitu bani Ir dan Husim bani Ahir.

<sup>13</sup> Maka bani Naftali itulah Yahziel dan Guni dan Yezer dan Salum, yaitu bani Bilha.

<sup>14</sup> Maka bani Manasye itulah Asriel, yang diperanakkan oleh gundiknya, seorang perempuan Syam, yang memperanakkan lagi Makhir, bapa Gilead.

<sup>15</sup> Maka Makhir itupun berbinikan saudara Hupim dan Supim, yang bernama Maakha. Maka nama anaknya yang kedua itu Zelafead, dan pada Zelafead itu adalah anak perempuan belaka.

<sup>16</sup> Maka diperanakkan Maakha, bini Makhir itu, laki-laki seorang yang dinamainya Paris dan nama adiknya itu Seres, yang beranak Ulam dan Rekim.

<sup>17</sup> Maka bani Ulam itulah Bedan; sekalian inilah bani Gilead bin Makhir bin Manasye.

<sup>18</sup> Maka saudaranya perempuan itulah Molekhet, yang memperanakkan Isyud dan Abiezer dan Mahla.

<sup>19</sup> Maka bani Simea itulah Ahyan dan Sekhem dan Likhi dan Aniam.

<sup>20</sup> Maka bani Efrayim itulah Sutelah, yang beranak Berid, yang beranak Tahat,

yang beranak Elada, yang beranak Tahat,

<sup>21</sup> yang beranak Zabad, yang beranak Sutelah dan Ezar dan Elad, tetapi mereka yang diperanakkan dalam negeri itu dibunuh oleh orang Gat, tatkala ia turun datang merampas lembu kambing mereka itu.

<sup>22</sup> Maka sebab itu berkabunglah Efrayim, bapa mereka itu, beberapa hari lamanya, maka datanglah saudara-saudaranya menghiburkan dia.

<sup>23</sup> Maka pergilah ia mendapatkan bininya, lalu mengandunglah bininya dan beranak laki-laki, maka dinamainya akan dia Beria, sebab ia itu di dalam rumahnya suatu anugerah yang tiada disangka.

<sup>24</sup> Maka anaknya perempuan itulah Seira, yang membuat negeri Bait-Horon-hilir dan Bait-Horon-hulu dan Uzin Seira.

<sup>25</sup> Dan lagi Refah itulah anaknya dan Resif, yang beranak Telah, yang beranak Tahan,

<sup>26</sup> yang beranak Ladan, yang beranak Amihud, yang beranak Elisama,

<sup>27</sup> yang beranak Nun, yang beranak Yusak.

<sup>28</sup> Maka milik mereka itu dan tempat kedudukan mereka ia itu Bait-el serta dengan segala daerahnya, dan pada sebelah timur Naaran dan pada sebelah sebelah barat Gezer serta dengan segala daerahnya dan Sikhem serta dengan segala daerahnya sampai Gazapun serta dengan segala daerahnya.

<sup>29</sup> Tetapi pada pihak bani Manasye adalah Bait-Sean dengan segala daerahnya dan Taanah dengan segala daerahnya dan Megido dengan segala daerahnya dan Dor dengan segala daerahnya. Maka dalam segala negeri ini telah duduklah bani Yusuf bin Israel.

<sup>30</sup> Maka bani Asyer itulah Yimna dan Yiswa dan Yiswi dan Beria dan Sera, saudara perempuan mereka itu.

<sup>31</sup> Maka bani Beria itulah Heber dan Malkhiel, ia itu bapa Birzawit.

<sup>32</sup> Maka Heber beranaklah Yafelit dan Somer dan Hotam dan Sua, saudara perempuan mereka itu.

<sup>33</sup> Maka bani Yafelit itulah Pasakh dan Bimhal dan Asyiwat, ia itulah bani Yafelit.

<sup>34</sup> Maka bani Semer itulah Abi dan Rohega dan Yehuba dan Aram.

<sup>35</sup> Maka bani Helim, saudaranya, itulah Zofah dan Yimna dan Seles dan Amal.

<sup>36</sup> Maka bani Zofah itulah Suah dan Harnefar dan Sual dan Beri dan Yimra,

<sup>37</sup> dan Bezar dan Hod dan Sama dan Silsa dan Yiteran dan Beera.

<sup>38</sup> Maka bani Yeter itulah Yefuna dan Pispas dan Ara.

<sup>39</sup> Maka bani Ula itulah Arah dan Haniel dan Rizya.

<sup>40</sup> Maka sekalian inilah bani Asyer, dan penghulu-penghulu orang isi rumah bapa-bapanya, dan perwira perkasa yang pilihan dan kepala di antara segala penghulu adanya, maka setelah mereka itu sekalian dibilang pada daftar keturunannya seperti tentara perang, adalah jumlahnya dua puluh enam ribu orang laki-laki.

**8**<sup>1</sup> Bermula, maka Benyamin beranaklah Bela, anak sulungnya, dan Asybel, yang kedua, dan Ahrah, yang ketiga,

<sup>2</sup> dan Noba, yang keempat, dan Rafa, yang kelima.

<sup>3</sup> Maka bani Bela itulah Adar dan Gera dan Abihud,

<sup>4</sup> dan Abisua dan Naaman dan Ahoah,

<sup>5</sup> dan Gera dan Sefutan dan Huram.

<sup>6</sup> Sekalian inilah bani Ehud dan penghulu suku-suku orang isi Geba adanya, maka dipindahkannya mereka itu ke Manahat;

<sup>7</sup> bersama-sama dengan Naaman dan Ahia dan Gera dipindahkannya mereka itu dan iapun beranaklah Uza dan Ahihud (dan Saharayim).

<sup>8</sup> Maka di padang-padang Moab Saharayim itu beranaklah, setelah sudah disuruhkannya mereka itu pergi, yaitu Husim dan Baara, kedua orang bininya.

<sup>9</sup> Maka beranaklah ia dengan Hodesy, bininya, akan Yobab dan Zibya dan Mesa dan Malkham,

<sup>10</sup> dan Yeus dan Sokhya dan Mirma; sekalian inilah anaknya laki-laki, semua penghulu bangsa-bangsanya.

<sup>11</sup> Maka dengan Hisum beranaklah ia akan Ahitub dan Elpaal.

<sup>12</sup> Maka bani Elpaal itulah Heber dan Misam dan Semer, ia juga yang membuat negeri Ono dan Lod dengan segala daerahnya,

<sup>13</sup> dan Beria dan Sema, sekalian ini penghulu bangsa-bangsa orang isi Ayalon; maka mereka itupun sudah menghalaukan segala orang isi Gat.

<sup>14</sup> Dan lagi Ahyo dan Sasak dan Yeremot,

<sup>15</sup> dan Zebaja dan Arad dan Eder,

<sup>16</sup> dan Mikhail dan Yispa dan Yoha, itulah bani Beria.

<sup>17</sup> Maka Zebaja dan Mesulam dan Hizki dan Heber,

<sup>18</sup> dan Yismerai dan Yizlia dan Yobab, itulah bani Elpaal.

<sup>19</sup> Maka Yakim dan Zikhri dan Zabdi,

<sup>20</sup> dan Elyunai dan Ziletai dan Eliel,

<sup>21</sup> dan Edaya dan Beraya dan Simrat, itulah bani Simai.

<sup>22</sup> Maka Yispan dan Eber dan Eliel,

<sup>23</sup> dan Abdon dan Zikhri dan Hanan,

<sup>24</sup> dan Hananya dan Elam dan Anetotia,

<sup>25</sup> dan Yifdeya dan Penuil, itulah bani Sasak.

<sup>26</sup> Maka Samserai dan Seharya dan Atalya,

<sup>27</sup> dan Yaaresya dan Elia dan Zikhri, itulah bani Yeroham.

<sup>28</sup> Maka sekalian ini penghulu suku-suku dan kepala bangsa-bangsanya, maka duduklah mereka itu di Yeruzalem.

<sup>29</sup> Maka di Gibeon duduklah bapa Gibeon dan nama bininya itulah Maakha.

<sup>30</sup> Dan anak sulungnya itulah Abdon, kemudian Zur dan Kisy dan Baal dan Nadab,

<sup>31</sup> dan Gedor dan Ahio dan Zekhir.

<sup>32</sup> Maka Mikelot beranaklah Simea; sekalian inipun duduklah di Yeruzalem hampir dengan segala saudaranya dan bersama-sama dengan segala saudaranya.

<sup>33</sup> Maka Ner beranaklah Kisy dan Kisy beranaklah Saul dan Saul beranaklah Yonatan dan Malkhisua dan Abinadab dan Esybaal.

<sup>34</sup> Maka anak laki-laki Yonatan itulah Merib-baal dan Merib-baal beranaklah Mikha.

<sup>35</sup> Maka bani Mikha itulah Piton dan Melekh dan Taareya dan Akhaz;

<sup>36</sup> maka Akhaz beranaklah Yehoada, dan Yehoada beranaklah Alemet dan Asymawet dan Zimri, dan Zimri beranaklah Moza;



<sup>37</sup> maka Moza beranaklah Bina, yang beranak Rafa, yang beranak Elasa, yang beranak Azel.

<sup>38</sup> Maka pada Azel itu adalah enam orang anaknya laki-laki, yang bernama Azrikan dan Bokhru dan Ismail dan Searya dan Obaja dan Hanan. Sekalian ini anak-anak Azel.

<sup>39</sup> Maka bani Esek, saudaranya, itulah Ulam, yang sulung, dan Yeusy, yang kedua, dan Elifelet, yang ketiga.

<sup>40</sup> Maka segala bani Ulam itu orang perwira perkasa yang pandai membentang panah dan pada mereka itu adalah beberapa berapa anaknya dan cucunya, seratus lima puluh orang banyaknya. Sekalian inilah bani Benyamin adanya.

**9**<sup>1</sup> Sebermula, maka segenap orang Israel sudah disuratkan nama-namanya pada daftar-daftar keturunan, bahwasanya sekalian itu sudah tersurat dalam kitab raja-raja orang Israel tatkala orang Yehuda dibawa tertawan ke Babil oleh karena salahnya.

<sup>2</sup> Adapun orang isi negeri yang mula-mula kembali kepada bahagiannya pusaka dan ke dalam negerinya, ia itu

orang Israel dan segala imam dan orang Lewi dan orang pemberian.

<sup>3</sup>Maka di Yeruzalem datanglah duduk beberapa orang dari pada bani Yehuda dan dari pada bani Benyamin dan dari pada bani Efrayim dan Manasye.

<sup>4</sup>Otai bin Amihud bin Omri bin Imri bin Bani dari pada bani Paris bin Yehuda.

<sup>5</sup>Dan dari pada orang Siloni adalah Asaya, yang sulung, serta dengan segala anaknya.

<sup>6</sup>Dan dari pada bani Zerah adalah Yeuil serta dengan segala saudaranya, enam ratus sembilan puluh orang banyaknya.

<sup>7</sup>Maka dari pada bani Benyamin adalah Salu bin Mesulam bin Hodaya bin Hasenua,

<sup>8</sup>dan Yibnea bin Yeroham dan Ela bin Uzi bin Mikhri dan Mesulam bin Sefaca bin Reuil bin Yibnia,

<sup>9</sup>maka segala saudaranya dengan bangsanya adalah sembilan ratus lima puluh enam orang banyaknya, dan segala orang itulah penghulu bangsa orang isi rumah bapa-bapanya.

<sup>10</sup>Maka dari pada segala imam adalah Yedaya dan Yoyarib dan Yakhin,

<sup>11</sup> dan Azarya bin Hilkia bin Mesulam bin Zadok bin Merayot bin Ahitub, penghulu rumah Allah,

<sup>12</sup> dan Adaya bin Yeroham bin Pasyhur bin Malkhia, dan Masai bin Adiel bin Yahreza bin Mesulam bin Mesilemet bin Imer.

<sup>13</sup> Serta dengan segala saudaranya, penghulu bangsa-bangsanya, seribu tujuh ratus enam puluh orang banyaknya, semua orang perkasa dalam pekerjaan yang dilakukan dalam rumah Allah.

<sup>14</sup> Maka dari pada orang Lewi adalah Semaya bin Hasub bin Azrikam bin Hasabya, dari pada bani Merari;

<sup>15</sup> dan Bakkakar dan Heresy dan Galal dan Matanya bin Milkha bin Zikhri bin Asaf;

<sup>16</sup> dan Obaja bin Semaya bin Galal bin Yeduton dan Berekhya bin Asa bin Elaka, yang duduk dalam dusun-dusun Netofati.

<sup>17</sup> Maka penunggu pintu itulah Salum dan Akub dan Talmon dan Ahiman serta dengan segala saudaranya, maka Salum itulah kepala mereka itu.

<sup>18</sup> Maka sampai sekarang ini juga adalah mereka itu pada pintu raja yang pada sebelah timur, maka mereka itulah penunggu pintu dari pada tentara bani Lewi.

<sup>19</sup> Maka Salum bin Kore bin Ebyasaf bin Korah, dari pada bangsa orang Korahi, itulah punya pekerjaan menjadi penunggu ambang pintu kemah, seperti bapa-bapa mereka itu dalam tentara Tuhan menjadi penunggu pintu.

<sup>20</sup> Maka Pinehas bin Eliazar, yang disertai Tuhan itu, dahulu penghulu mereka itu.

<sup>21</sup> Maka Zakharya bin Meselemnya menjadi penunggu pintu kemah perhimpunan.

<sup>22</sup> Maka sekalian ini orang yang dipilih akan menjadi penunggu pintu, dua ratus dua belas orang banyaknya. Maka mereka itu telah disuratkan pada daftar keturunan menurut dusun-dusunnya dan sudah diangkat kepada jawatan ini oleh Daud dan Semuel, penilik itu.

<sup>23</sup> Maka mereka itu serta dengan anak-anaknya laki-laki adalah selalu pada rumah Tuhan, demikianpun pada pintu pondok kemah supaya ditunggunya.

<sup>24</sup> Maka pada keempat pihak mata angin, yaitu pada sebelah timur dan pada sebelah barat dan pada sebelah utara dan pada sebelah selatan, adalah mereka itu penunggu pintu.

<sup>25</sup> Maka segala saudara mereka itu, yang di dalam dusun-dusunnya, ia itu datang pada tiap-tiap tujuh hari dari pada masa datang kepada masa yang tentu akan menggantikan mereka itu,

<sup>26</sup> karena pada tiap-tiap tempat adalah selalu empat orang penunggu pintu yang kepala, yaitu orang Lewi adanya, lagipun mereka itu memerintahkan segala bilik dan mata benda rumah Allah.

<sup>27</sup> Maka mereka itupun bermalamlah keliling rumah Allah, karena pengawalan telah diserahkan kepadanya dan adalah tanggungan mereka itu juga membuka pintu pada tiap-tiap pagi.

<sup>28</sup> Maka dari pada mereka itu juga adalah yang memerintahkan segala perkakasan hikmat, karena dibawanya masuk akan dia dengan bilangannya dan dibawanya keluar akan dia dengan bilangannya.

<sup>29</sup> Maka dari pada mereka itu adalah suatu bilangan orang yang tentu, yang

memerintahkan segala perkakasan dan segala benda tempat suci itu dan segala tepung dan air anggur dan minyak dan kemenyan dan rempah-rempah.

<sup>30</sup> Maka dari pada segala anak laki-laki imam adalah orang yang memperbuatkan minyak bau-bauan dari pada rempah-rempah itu.

<sup>31</sup> Maka Matica dari pada orang lewi, anak sulung Salum, orang Korahi itu, jawatannya memerintahkan segala sesuatu yang direndang dalam kualiti.

<sup>32</sup> Maka dari pada bani Kehati, dari pada segala saudaranya, adalah orang yang memerintahkan roti sajian supaya disajikannya pada sebilang hari sabat.

<sup>33</sup> Maka dari pada mereka itu juga penghulu bangsa orang Lewi adalah yang biduan di dalam bilik-bilik, dan lepas mereka itu dari pada segala pekerjaan yang lain, karena mereka itu dalam pekerjaan itu pada siang dan malam juga.

<sup>34</sup> Sekalian inilah penghulu bapa-bapa orang Lewi dan kepala bangsa-bangsanya, maka duduklah mereka itu di Yeruzalem.

<sup>35</sup> Arakian, maka dahulu duduklah di Gibeon Yeiel, bapa Gibeon, dan nama bininya itu Maakha,

<sup>36</sup> dan Abdon itulah anak sulungnya, kemudian Zur dan Kisy dan Baal dan Ner dan Nadab,

<sup>37</sup> dan Gedor dan Ahio dan Zakharya dan Mikelot.

<sup>38</sup> Maka Mikelot itu beranaklah Simeam, maka mereka itupun duduklah di Yeruzalem hampir dengan segala saudaranya dan bersama-sama dengan segala saudaranya.

<sup>39</sup> Maka Ner beranaklah Kisy dan Kisy beranaklah Saul dan Saul beranaklah Yonatan dan Malkhisua dan Abinadab dan Esybaal.

<sup>40</sup> Maka anak-anak laki-laki Yonatan itu Merib-baal dan Merib-baal beranaklah Mikha.

<sup>41</sup> Maka bani Mikha itulah Piton dan Melekh dan Taereya.

<sup>42</sup> Maka Akhaz beranaklah Yaera dan Yaera beranaklah Alemet dan Azmawet dan Zimri, dan Zimri beranaklah Moza.

<sup>43</sup> Maka Moza beranaklah Bina, yang beranak Refaya, yang beranak Elasa, yang beranak Azel.

<sup>44</sup> Maka pada Azel itu adalah enam orang anaknya laki-laki, yang bernama Azrikam dan Bokhru dan Ismail dan Searya dan Obaja dan Hanan, enam orang ini semua anak Azel.

**10**<sup>1</sup> Sebermula, maka berperanglah orang Filistin dengan orang Israel, lalu larilah segala orang Israel dari hadapan orang Filistin dan rebahlah mereka itu mati di atas pegunungan Gilboa.

<sup>2</sup> Maka orang Filistinpun mengejar akan Saul dan segala puteranya dari belakang dan dibunuh orang Filistin akan Yonatan dan Abinadab dan Malkhisua, putera Saul itu.

<sup>3</sup> Maka makin sangat perang itu mengimpit akan Saul, karena orang-orang pemanah itu menampil kepadanya, sehingga iapun dilukakan oleh orang pemanah itu.

<sup>4</sup> Maka titah Saul kepada bentaranya: Hunuslah pedangmu, tikamlah aku dengan dia, asal jangan orang kulup itu datang mengolok-olok akan daku. Tetapi engganlah bentaranya, karena sangatlah takutnya. Maka diambil Saul



akan pedangnya, lalu direbahkannya dirinya kepadanya.

<sup>5</sup> Demi dilihat bentara itu akan hal Saul sudah mati, maka iapun merebahkan dirinya kepada pedangnya, lalu mati.

<sup>6</sup> Demikianlah peri mati Saul dan ketiga orang puteranya, maka segenap orang isi istananya pun matilah sertanya.

<sup>7</sup> Setelah dilihat oleh orang Israel yang di padang akan hal mereka itu sekalian lari dan Saul sudah mati serta dengan puteranya, maka ditinggalkannya negeri-negerinya, lalu mereka itupun larilah. Maka datanglah orang Filistin, lalu duduklah dalam negeri-negeri itu.

<sup>8</sup> Hata, maka pada keesokan harinya apabila datanglah orang Filistin hendak menjarahi orang mati itu, tiba-tiba didapatinya akan Saul dan puteranya terhantar di atas pegunungan Gilboa.

<sup>9</sup> Maka diarahinya akan dia dan diambilnya kepalanya dan senjatanya, lalu disuruhnya orang membawa keliling akan dia dalam negeri orang Filistin serta mengabarkan hal itu kepada segala berhalanya dan kepada orang banyak itu.

<sup>10</sup> Maka ditaruhnya akan senjata Saul itu dalam kuil berhalanya dan kepalanya digantungkannya dalam kuil Dagon itu.

<sup>11</sup> Arakian, setelah didengar oleh segenap orang isi Yabes, yang di Gilead itu, akan hal segala sesuatu yang telah diperbuat oleh orang Filistin akan Saul,

<sup>12</sup> maka berbangkitlah segala mereka itu yang tahu perang pergi mengambil mayat Saul dan mayat segala puteranya, lalu dibawanya akan dia ke Yabes, dikuburkannya tulang-tulangnya di bawah sebatang pohon jati yang di Yabes, lalu berpuasalah mereka itu tujuh hari lamanya.

<sup>13</sup> Demikian matilah Saul dengan salahnya, sebab ia telah mendurhaka kepada Tuhan dengan tiada menurut firman Tuhan dan sebab ia telah pergi mendapatkan perempuan tenungan hendak bertanya dia.

<sup>14</sup> Tegal tiada dicaharinya akan Tuhan, maka dibunuh Tuhan akan dia dan dipulangkannya kerajaan itu kepada Daud bin Isai.

**11** <sup>1</sup> Sebermula, maka berhimpunlah segenap orang Israel kepada Daud di Heberon, sembahnya: Bahwasanya

patik sekalian ini sedaging darah juga dengan tuanku.

<sup>2</sup>Maka sudah lama dahulu, tatkala Saul lagi raja, tuanku juga yang menghantar akan orang Israel keluar dan menghantar akan mereka itu masuk pula; lagipun Tuhan, Allah tuanku, telah berfirman kepada tuanku demikian: Bahwa engkau juga kelak akan menggembalakan umat-Ku, yaitu orang Israel, dan engkau pun akan menjadi penganjur segala umat-Ku, yaitu orang Israel.

<sup>3</sup>Demikianpun datanglah segala tua-tua orang Israel menghadap baginda ke Heberon, maka Daud pun berjanji-janjianlah dengan mereka itu di Heberon, di hadapan hadirat Tuhan, maka disiramnyalah Daud akan raja orang Israel, setuju dengan firman Tuhan yang dikatakan oleh Semuel itu.

<sup>4</sup>Maka pergilah Daud dan segenap orang Israelpun sertanya ke Yeruzalem, yaitu Yebus, karena di sana adalah orang Yesbuzi yang mengeduduki negeri itu.

<sup>5</sup>Maka kata orang isi Yebus itu kepada Daud: Tak boleh engkau masuk ke mari! Tetapi oleh Daud dialahkan juga kota Sion, yaitu negeri Daud.

<sup>6</sup> Maka Daud sudah bertitah demikian: Barangsiapa yang mula-mula mengalahkan orang Yebuzi itu, ia itu akan menjadi panglima dan penghulu pangkatnya. Maka Yoab bin Zeruya yang mula-mula menaikinya, sebab itu ialah menjadi panglima.

<sup>7</sup> Maka Daudpun duduklah di dalam kotanya, sebab itu dinamai oranglah akan kota itu negeri Daud.

<sup>8</sup> Maka dilingkungnya negeri itu dengan pagar batu, mulai dari Milo lalu berkeliling dan Yoabpun membaiki bahagian negeri yang lagi tinggal.

<sup>9</sup> Maka Daudpun makin lama makin lebih besar, karena Tuhan serwa sekalian alam adalah menyertai akan dia.

<sup>10</sup> Bermula, maka inilah segala kepala pahlawan yang pada Daud, yang membantu dan menetapkan baginda dalam kerajaannya, supaya dijadikannya baginda raja atas segenap orang Israel, setuju dengan firman Tuhan akan hal orang Israel itu.

<sup>11</sup> Maka inilah bilangan segala pahalawan yang pada Daud itu: Yasobam bin Hakhmoni, kepala orang tiga puluh, yang berlayamkan lembingnya

kepada orang tiga ratus, ditikamnya akan mereka itu sekalian dalam sekali berperang.

<sup>12</sup>Kemudian dari padanya adalah Eleazar bin Dodo, orang Ahohi, ialah masuk bilangan pahlawan tiga orang itu.

<sup>13</sup>Dan iapun adalah serta dengan Daud di Pas-Damim, tatkala orang Filistin berhimpun di sana hendak berperang, maka adalah di sana suatu bendang penuh dengan syeir, maka orang banyak itupun larilah dari hadapan orang Filistin.

<sup>14</sup>Lalu berhentilah mereka itu di tengah-tengah bendang itu, yang direbutnya dari pada orang Filistin, dan dialahkannya orang Filistin itu, maka Tuhanpun membantu mereka itu dengan suatu pertolongan yang besar.

<sup>15</sup>Maka dari pada tiga puluh kepala itu adalah tiga orang turun ke bukit batu pergi mendapatkan Daud di dalam gua Adulam, maka pada masa itu tentara orang Filistin sudah mendirikan kemah-kemahnya di lembah Refayim.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu adalah Daud di tempat-tempat yang tiada terhampiri dan lagi adalah pengawal laskar orang Filistin di Betlehem.

<sup>17</sup> Maka datanglah ingin kepada Daud, lalu katanya: Siapa gerangan berikan daku minum air dari dalam perigi Betlehem, yang di dalam pintu gerbang?

<sup>18</sup> Maka ketiga orang pahlawan itu menetaslah akan tempat tentara orang Filistin, ditimbanya air dari dalam perigi Betlehem, yang di dalam pintu gerbang, diangkatnya, lalu dibawanya kepada Daud, tetapi engganlah Daud minum dia, melainkan dicurahkanya di hadapan Tuhan,

<sup>19</sup> sambil katanya: Dijauhkan Allahku kiranya aku dari pada perbuatan yang demikian! Masakan aku minum darah orang laki-laki ini! bahwa dengan membuang nyawanya, bahkan, dengan membuang nyawanya juga mereka itu sudah membawa akan dia! Maka engganlah ia minum air itu. Demikianlah perbuatan ketiga orang pahlawan itu.

<sup>20</sup> Maka Abisai, saudara Yoab, itulah kepala orang tiga itu, dan iapun sudah melayamkan lembingnya kepada orang tiga ratus, dibunuhnya akan sekaliannya, sebab itu maka termasyhurlah namanya di antara orang tiga itu.

<sup>21</sup> Maka dalam tiga orang pangkat yang kedua ini ialah yang termasyhur namanya dan ia menjadi kepalanya, tetapi tiada masuk bilangan orang tiga yang lain itu.

<sup>22</sup> Maka Benaya bin Yoyada, anak seorang perkasa, dari Kabzeil, yang berani perbuatannya, ia itu membunuh dua ekor singa raya dari Moab, lagipun ia turun serta dibunuhnya seekor singa di dalam kekeburan pada musim salju.

<sup>23</sup> Dan lagi dibunuhnya seorang orang Mesir, yang amat tinggi, yaitu lima hasta tingginya, dan pada tangan orang Mesir itu adalah sebatang lembing seperti pesa orang tenun besarnya, maka pergilah ia mendapatkan orang Mesir itu dengan membawa tongkat dan disentakannya lembing itu dari dalam tangannya dan dibunuhnya akan dia dengan lembingnya sendiri.

<sup>24</sup> Demikianlah perbuatan Benaya bin Yoyada, sebab itu termasyhurlah namanya di antara pahlawan tiga orang itu.

<sup>25</sup> Bahwasanya ialah yang termasyhur dari pada orang tiga puluh itu, tetapi tiada ia masuk bilangan orang tiga itu;

maka Daudpun mengangkat akan dia menjadi penghulu biduanda.

<sup>26</sup>Kemudian maka segala pahlawan tentara itu Asahel, saudara Yoab, dan Elhanan bin Dodo, dari Betlehem,

<sup>27</sup>dan Samot, orang Harodi, dan Helez, orang Peloni,

<sup>28</sup>dan Ira bin Ikisy, orang Tekoi, dan Abiezar, orang Anatoti,

<sup>29</sup>dan Sibkhai, orang Husati, dan Ilai, orang Ahohi,

<sup>30</sup>dan Maharai, orang Netofati, dan Heled bin Baana, orang Netofati,

<sup>31</sup>dan Itai bin Ribai, orang Gibeabani Benyamin, dan Benaya, orang Pirhatoni,

<sup>32</sup>dan Horai, dari lembah-lembah Gaas, dan Abiel, orang Arbati,

<sup>33</sup>dan Asmawit, orang Baharumi, dan Elyahba, orang Saalboni,

<sup>34</sup>dan Beni Hazim, orang Gisoni, dan Yonatan bin Saga, orang Harari,

<sup>35</sup>dan Ahiam bin Sakhar, orang Harari, dan Elifal bin Ur,

<sup>36</sup>dan Hefer, orang Mekherati, dan Ahia, orang Peloni,

<sup>37</sup>dan Hezro, orang Karmeli, dan Naharai bin Ezbai,



<sup>38</sup> dan Yoel, saudara Natan, dan Mibhar bin Geri,

<sup>39</sup> dan Zelik, orang Ammoni, dan Nahrai, orang Beroti, biduanda Yoab bin Zeruya,

<sup>40</sup> dan Ira, orang Yiteri, dan Garib, orang Yiteri,

<sup>41</sup> dan Uria, orang Heti, dan Zabad bin Ahlai,

<sup>42</sup> dan Adina bin Siza, seorang Rubin dan penghulu segala orang Rubin, maka adalah lagi tiga puluh orang di atasnya,

<sup>43</sup> dan Hanan bin Maakha, dari Yosafat, orang Miteni,

<sup>44</sup> dan Uzia, orang Asyterati, dan Syama dan Yeiel, kedua anak Hotam, orang Aroeri,

<sup>45</sup> dan Yediael bin Zimri, dan Yoha, saudaranya, yaitu orang Tizi,

<sup>46</sup> dan Eliel Hamahawin, dan Yeribai, dan Yosawia bin Elnaam, dan Yitma, orang Moabi,

<sup>47</sup> dan Eliel, dan Obed, dan Yaaziel, yang dari Mezobaya.

**12**<sup>1</sup> Maka sekalian ini sudah datang mendapatkan Daud ke Zikelaj, tatkala ia lagi menyembunyikan dirinya dari pada Saul bin Kisy, maka sekalian

inipun orang perkasa, yang dapat membantu dalam perang.

<sup>2</sup>Lagipun mereka itu bersenjatakan busur panah dan dapat mengali-ali batu dengan tangan kiri kanan dan pandai memanahkan anak panah, maka mereka itupun dari pada segala saudara Saul, yaitu dari pada suku Benyamin.

<sup>3</sup>Maka penghulu mereka itu ia itu Ahiezar bin Yoas, kedua anak Samaa, orang Gibeati, lalu Yeziel dan Pelet, kedua anak Azmawit, dan Berakha dan Yehu, orang Anatoti itu,

<sup>4</sup>dan lagi Yismaya, orang Gibeoni, seorang pahlawan di antara orang tiga puluh itu, dan lagi kepala orang tiga puluh itu, lalu Yirmeya dan Yehaziel dan Yohanan dan Yozabad, orang Gederati,

<sup>5</sup>dan Eluzai dan Yerimot dan Bealya dan Semarya dan Sefaca, orang Harufi,

<sup>6</sup>dan Elkana dan Yisia dan Azariel dan Yuzar dan Yoasbam, orang Korahi,

<sup>7</sup>dan Yoela dan Zebaja, kedua anak Yeroham, dari Gedor.

<sup>8</sup>Maka dari pada orang Gadpun adalah yang menceraikan dirinya lalu datang mendapatkan Daud, tatkala ia di tempat-tempat yang tiada terhampiri

di padang belantara, semua orang perkasa yang tahu perang dan yang berdiri berbaris-baris dengan perisai dan lembing, maka muka mereka itu seperti muka singa dan pantasnya seperti kijang di gunung.

<sup>9</sup>Maka Ezar itulah kepalanya dan Obaja yang kedua dan Eliab yang ketiga,

<sup>10</sup>dan Mismana yang keempat dan Yirmeya yang kelima,

<sup>11</sup>dan Atai yang keenam dan Eliel yang ketujuh,

<sup>12</sup>dan Yohanan yang kedelapan dan Elzabad yang kesembilan,

<sup>13</sup>dan Yirmeya yang kesepuluh dan Makhbani yang kesebelas.

<sup>14</sup>Sekalian inilah dari pada bani Gad dan panglima tentara, yang kecil memerintahkan orang seratus, yang besar orang seribu.

<sup>15</sup>Maka mereka itu juga yang menyeberang Yarden pada bulan yang pertama, yaitu tatkala sungai itu sebaklah pada segala tepinya dan dihalaukannya segala orang yang di padang itu pada sebelah timur dan pada sebelah barat.

<sup>16</sup>Dan lagi dari pada bani Benyamin dan dari pada bani Yehuda datanglah orang mendapatkan Daud ke tempat-tempat yang tiada terhampiri.

<sup>17</sup>Maka keluarlah Daud pergi mendapatkan mereka itu sambil katanya kepadanya: Jikalau kamu sudah datang mendapatkan aku dengan selamat, hendak membantu aku, maka hatikupun berkenanlah akan kamu kelak, tetapi jikalau kiranya datangmu ini hendak menyemukan daku kepada seteruku, jikalau tiada salah pada tanganku sekalipun, maka dipandang Allah nenek moyang kita kiranya akan hal itu dan dihukumkan-Nya kelak!

<sup>18</sup>Maka pada masa itu berlakulah Roh atas Amasai, kepala segala panglima itu, serta katanya: Kami sekalian ini hambamu, ya Daud! dan kami sekalian inipun menyertai akan dikau, hai bin Isai! berbahagialah, berbahagialah kiranya engkau dan selamatlah kiranya segala pembantummu, karena Allahmu juga menolong engkau. Maka disambutlah Daud akan mereka itu, dijadikannya mereka itu masing-masing penghulu pasukan.

<sup>19</sup> Maka dari pada Manasyepun adalah yang membelot kepada Daud, tatkala Daud datang dengan orang Filistin hendak berperang dengan Saul, kendatilah demikian tiada juga dibantu Daud akan orang Filistin, karena setelah sudah berbicara sama sendirinya disuruhkan segala raja-raja Filistin akan Daud pergi, serta katanya: Dengan membelanjakan kepala kita kelak ia akan membelot kepada Saul, tuannya.

<sup>20</sup> Maka tatkala Daud kembali ke Zikelaj, belotlah kepadanya dari Manasye: Adnah dan Yosabad dan Yediael dan Mikhail dan Yozabad dan Elihu dan Ziletai, kepala-kepala orang seribu yang di Manasye.

<sup>21</sup> Maka mereka itupun membantu Daud dalam melawan pasukan itu, karena mereka itu sekalian orang perwira perkasa dan panglima tentara adanya.

<sup>22</sup> Maka pada masa itu pada sebilang hari datanglah orang mendapatkan Daud akan membantu dia, sehingga menjadi suatu tentara besar, seperti suatu tentara yang dari pada Allah.

<sup>23</sup> Maka inilah bilangan segala penghulu yang datang ke Heberon seperti suatu

tentara yang lengkap mendapatkan Daud akan memulangkan kepadanya kerajaan dari pada Saul setuju dengan firman Tuhan.

<sup>24</sup> Dari pada bani Yehuda semua orang yang berperisai dan berlembing enam ribu delapan ratus orang, yaitu suatu tentara yang lengkap,

<sup>25</sup> dan dari pada bani Simeon yang perkasa dalam tentara semuanya tujuh ribu seratus,

<sup>26</sup> dan dari pada bani Lewi empat ribu enam ratus.

<sup>27</sup> Maka Yoyada itulah penghulu orang Haruni dan sertanya adalah tiga ribu tujuh ratus orang.

<sup>28</sup> Maka Zadok itulah lagi seorang orang muda, yang gagah berani, dan dari pada orang isi rumah bapanya adalah dua likur orang penghulu.

<sup>29</sup> Dan dari pada bani Benyamin, saudara-saudara Saul itu, adalah tiga ribu, karena sampai sekarang ada lagi banyak dari pada mereka itu yang mengikut orang isi istana Saul.

<sup>30</sup> Dan dari pada bani Efrayim adalah dua puluh ribu delapan ratus orang, yang perwira perkasa, semua orang yang

kenamaan di antara orang isi rumah bapa-bapanya.

<sup>31</sup> Dan dari pada setengah suku Manasye adalah delapan belas ribu orang yang tersebut nama-namanya, dan yang datang hendak merajakan Daud.

<sup>32</sup> Dan dari pada bani Isakhar, yang sangat cerdas pada mengetahui masa yang baik dan akan barang yang harus diperbuat oleh orang Israel, maka dua ratus orang penghulu mereka itu, yang berbicara akan hal segala saudaranya.

<sup>33</sup> Maka dari pada Zebulon orang yang keluar serta dengan tentara dan yang berdiri dengan pengikatnya dalam perang serta dengan alat peperangannya yang lengkap itu adalah lima puluh ribu orang yang datang dengan tiada bercabang hatinya.

<sup>34</sup> Maka dari pada Naftali adalah seribu orang penghulu dan serta dengan mereka itu adalah yang bersenjatakan perisai dan lembing tiga puluh tujuh ribu orang.

<sup>35</sup> Maka dari pada orang Dan adalah dua puluh delapan ribu enam ratus orang yang lengkap akan berperang.

<sup>36</sup> Maka dari pada Asyer adalah empat puluh ribu orang yang keluar dengan tentara akan berperang dengan aturan perangnya.

<sup>37</sup> Maka dari seberang Yarden, yaitu dari pada orang Rubin dan Gad dan setengah suku Manasye, adalah seratus dua puluh ribu orang dengan lengkap alat senjatanya.

<sup>38</sup> Maka sekalian inilah orang perang adanya, yang masuk kepada pengikat perangnya, maka datanglah mereka itu sekalian dengan tulus hatinya ke Heberon hendak merajakan Daud atas segenap bangsa Israel. Dan lagi segala orang lain di antara orang Israel itupun setuju berajakan Daud.

<sup>39</sup> Maka adalah mereka itu sekalian di sana dengan Daud tiga hari lamanya sambil makan dan minum, karena ia itu telah disajikan baginda oleh segala saudara mereka itu.

<sup>40</sup> Lagi segala orang yang dekat-dekat sampai ke Isakhar dan Zebulon dan Naftalipun membawa makanan termuat di atas keledai dan unta dan bagal dan lembu, yaitu makanan dari pada tepung dan anjir beberapa gumpal dan zabib



beberapa gumpal dan air anggur dan minyak dan lembu dan kambing domba terlalu banyak, karena adalah kesukaan di antara segala orang Israel.

**13**<sup>1</sup> Sebermula, maka Daud pun bermusyawaratlah dengan segala penghulu orang seribu dan segala penghulu orang seratus dan dengan segala orang raja-raja.

<sup>2</sup> Maka titah Daud kepada segenap perhimpunan orang Israel: Jikalau pada sangkamu baik dan setuju dengan kehendak Tuhan, Allah kita, mari kita menyuruhkan utusan ke mana-mana, kepada segala saudara kita yang lain dalam segala negeri orang Israel, dan lagi kepada segala imam dan segala orang Lewipun dalam negeri-negeri bahagian mereka itu, supaya mereka itu sekalian dihimpunkan kepada kita.

<sup>3</sup> Hendaklah kita mengambil pula kepada kita peti tabut Allah kita, karena selagi hidup Saul tiada kita mengindahkan dia.

<sup>4</sup> Maka sembah segenap orang yang berhimpun itu: Baiklah diperbuat yang demikian, karena perkara itu dibenarkan oleh segenap orang banyak itu.

<sup>5</sup>Hata, maka dihimpunkanlah Daud segenap orang Israel dari pada Sikhor, sungai Mesir itu, sampai ke tempat orang masuk ke Hamat, hendak membawa tabut Allah dari Kiryat-Yearim.

<sup>6</sup>Maka berangkatlah Daud dengan segenap orang Israel ke Baala, yaitu Kiryat-Yearim, yang di tanah Yehuda, hendak mengambil dari sana tabut Allah, yaitu Tuhan, yang bersemayam di antara kerubiun, tempat yang disebut dengan Nama itu.

<sup>7</sup>Maka oleh mereka itu dibawa akan tabut Allah itu dari dalam Abinadab, dinaikkannya ke atas sebuah pedati yang baharu, maka Uza dan Ahio adalah menghantarkan pedati itu.

<sup>8</sup>Maka Daud dan segenap orang Israelpun ramai-ramai bermain di hadapan Allah dengan nyanyi dan kecapi dan dandi muri dan rebana dan keromong dan serunai.

<sup>9</sup>Setelah sampai mereka itu ke tempat pengirik Khidon, tiba-tiba diulurkan Uza tangannya hendak menahankan tabut, karena lembu itu tergelincuh.

<sup>10</sup>Maka berbangkitlah murka Tuhan akan Uza, dibunuh-Nya akan dia sebab

telah didatangkannya tangannya kepada tabut, maka matilah ia di sana di hadapan Allah.

<sup>11</sup> Maka sangatlah berdukacita hati Daud, sebab demikianlah sangat dihukumkan Tuhan akan Uza, maka sebab itu dinamai orang akan tempat itu Paris Uza datang kepada hari ini.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu takutlah Daud akan Allah, katanya: Entah dengan bagaimana peri aku mendatangkan tabut Allah kepadaku.

<sup>13</sup> Maka tiada diberi Daud tabut itu dibawa lalu dari sana kepadanya ke dalam negeri Daud, melainkan disinggahkannya ke dalam rumah Obed-Edom, orang Geti itu.

<sup>14</sup> Maka tinggallah tabut Allah dengan orang isi rumah Obed-Edom di dalam rumahnya tiga bulan lamanya, maka diberkati Tuhan akan orang isi rumah Obed-Edom dan akan segala sesuatu yang padanya.

**14**<sup>1</sup> Bermula, maka disuruhkan Hiram, raja negeri Tsur, beberapa utusan, yang membawa kayu araz dan beberapa tukang batu dan beberapa tukang kayu, mendapatkan Daud,

supaya diperbuatkannya sebuah istana akan baginda.

<sup>2</sup>Maka diketahui Daud akan hal Tuhan sudah menetapkan dia menjadi raja orang Israel, karena kerajaannya dipermuliakan sangat oleh karena umat-Nya, yaitu orang Israel.

<sup>3</sup>Maka di Yeruzalem diambil Daud makin banyak Isteri dan diperoleh Daud makin banyak putera laki-laki dan perempuan.

<sup>4</sup>Maka inilah nama-nama segala puteranya yang diperanakkan baginya di Yeruzalem: Syamua dan Sobab dan Natan dan Sulaiman,

<sup>5</sup>dan Yibkhar dan Elisua dan Elpelit,

<sup>6</sup>dan Noga dan Nefeg dan Yafia,

<sup>7</sup>dan Elisama dan Beelyada dan Elifelet.

<sup>8</sup>Hata, setelah kedengaran kabar kepada orang Filistin mengatakan Daud sudah disiram menjadi raja segenap orang Israel, maka berangkatlah segala orang Filistin itu mendatangi Daud. Serta kedengaranlah hal itu kepada Daud, maka iapun mengeluarkan mereka itu.

<sup>9</sup>Hata, maka datanglah orang Filistin, lalu merambat di lembah Refayim.

<sup>10</sup>Maka Daudpun bertanya Allah, katanya: Bolehkah aku mendatangi orang Filistin dan diserahkanlah Tuhan akan mereka itu kepada tanganku? Maka firman Tuhan: Pergilah juga, karena Aku menyerahkan mereka itu kelak kepada tanganmu.

<sup>11</sup>Maka berjalanlah mereka itu ke Baal-Perazim, lalu dialahkan Daud akan mereka itu di sana, maka kata Daud: Bahwa Allah sudah memecahkan musuhku kepada tanganku seperti suatu pecahan air, maka sebab itu dinamainya akan tempat itu Baal-Perazim.

<sup>12</sup>Maka ditinggalkan orang Filistin di sana segala berhalanya, lalu disuruh Daud akan orang membakar dia habis dengan api.

<sup>13</sup>Hata, maka kembali datanglah orang Filistin, lalu merambat dalam lembah itu.

<sup>14</sup>Maka sekali lagi Daudpun bertanya Allah, lalu firman Allah kepadanya: Jangan engkau menampil kepadanya dari hadapan, melainkan hendaklah engkau melingkungi mereka itu dari belakang, sehingga engkau menghampiri mereka itu dari sebelah pohon-pohon kertau.

<sup>15</sup> Maka akan jadi kelak apabila kedengaranlah kepadamu bunyi orang berjalan di atas mercu pohon-pohon kertau itu, pada masa itu hendaklah engkau keluar akan berperang, karena Allah sudah ke luar berjalan di hadapanmu hendak mengalahkan tentara orang Filistin itu.

<sup>16</sup> Maka dibuatlah Daud setuju dengan firman Allah kepadanya, dialahkannya tentara orang Filistin dari Gibeon datang ke Gezer.

<sup>17</sup> Maka termasyhurlah nama Daud kepada segala negeri, dan didatangkan Tuhan gentar akan dia dalam hati segala orang Kafir.

**15** <sup>1</sup> Sebermula, maka Daudpun membuatlah beberapa istana akan dirinya di dalam negerinya dan disediakannyalah suatu tempat akan tabut Allah, dibentangkannya akan dia sebuah kemah.

<sup>2</sup> Lalu titah Daud: Kecuali orang-orang Lewi seorangpun tiada boleh mengusung tabut Allah, karena mereka itulah yang dipilih Tuhan akan mengusung tabut Allah dan akan berbuat khidmat kepadanya sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup> Maka dihimpunkan Daud segenap orang Israel di Yeruzalem akan membawa naik tabut Tuhan itu ke tempatnya, yang telah disediakannya akan dia.

<sup>4</sup> Maka dihimpunkanlah Daud segala bani Harun dan segala orang Lewi.

<sup>5</sup> Maka dari pada bani Kehat adalah Uriel penghulunya dan banyak saudaranya itulah seratus dua puluh orang.

<sup>6</sup> Maka dari pada bani Merari adalah Asaya penghulunya dan banyak saudaranya itulah dua ratus dua puluh orang.

<sup>7</sup> Maka dari pada bani Gerson adalah Yoel penghulunya dan banyak saudaranya itulah seratus tiga puluh orang.

<sup>8</sup> Maka dari pada bani Elizafan adalah Semaya penghulunya dan banyak saudaranya dua ratus orang.

<sup>9</sup> Maka dari pada bani Heberon adalah Eliel penghulunya dan banyak saudaranya itulah delapan puluh orang.

<sup>10</sup> Maka dari pada bani Geziel adalah Aminadab penghulunya dan banyak saudaranya itulah seratus dua belas orang.

<sup>11</sup> Arakian, maka dipanggil Daud akan imam Zadok dan Abyatar dan akan orang-orang Lewi yang bernama Uriel dan Asaya dan Yoel dan Semaya dan Eliel dan Aminadab.

<sup>12</sup> Lalu titah baginda kepada mereka itu: Adapun kamu ini penghulu-penghulu segala orang isi rumah bapa-bapa orang Lewi, maka sebab itu sucikanlah dirimu dan segala saudaramupun, supaya dibawa olehmu akan tabut Tuhan naik ke tempat yang telah kusediakan baginya.

<sup>13</sup> Karena sebab bukan kamu berbuat itu pada mulanya, maka dihukumkan Tuhan akan kita, tegal tiada kita mencahari Dia dengan sepertinya.

<sup>14</sup> Maka oleh segala imam dan orang Lewipun disucikanlah dirinya hendak dibawanya naik akan tabut Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>15</sup> Maka segala orang Lewipun mengusunglah tabut Allah dengan kayu pengusungnya di atas bahunya, yaitu seperti yang telah dipesan oleh Musa dengan firman Tuhan.

<sup>16</sup> Maka bertitah Daud kepada segala penghulu orang Lewi, supaya ditentukannya segala saudaranya



yang biduan adanya dengan pelbagai bunyi-bunyian dan dandi dan kecapi dan ceracak dan bermain ramai-ramai dan menyaringkan suaranya dengan sukacita hatinya.

<sup>17</sup> Maka ditentukan orang Lewi akan Heman bin Yoel, dan dari pada segala saudaranya akan Asaf bin Berekhya dan dari pada bani Merari, yaitu saudara mereka itu, akan Etan bin Kusaha.

<sup>18</sup> Maka serta dengan mereka itu adalah segala saudaranya pangkat yang kedua, yaitu Zekharya bin Yaaziel dan Semiramot dan Yehiel dan Uni dan Eliab dan Benaya dan Maaseya dan Matica dan Elifele dan Mikneya dan Obed-Edom dan Yeiel, penunggu-penunggu pintu.

<sup>19</sup> Adapun biduan yang bernama Heman dan Asaf dan Etan itupun mengadakan bunyi besar dengan ceracak tembaga.

<sup>20</sup> Dan Zekharya dan Aziel dan Semiramot dan Yehiel dan Uni dan Eliab dan Maaseya dan Benaya dengan dandi pada Alamot.

<sup>21</sup> Dan Matica dan Elifele dan Mikneya dan Obed-Edom dan Yeiel dan Azarya dengan kecapi pada Syeminit akan membesarkan bunyi.

<sup>22</sup> Maka Khenanya, penghulu orang Lewi itu pada mengangkat suara, dan ialah yang mengajar mereka itu mengangkat suara, karena ialah yang pandai adanya.

<sup>23</sup> Maka Berekhya dan Elkana itulah penunggu pintu bagi tabut itu.

<sup>24</sup> maka Sebanya dan Yosafat dan Netaniel dan Amasai dan Zakharya dan Benaya dan Eliezar, imam-imam itu, meniuplah nafiri di hadapan tabut Allah. Maka Obed-Edom dan Yehiapun menjadi penunggu pintu bagi tabut itu.

<sup>25</sup> Demikianlah peri Daud serta dengan segala tua-tua orang Israel dan segala penghulu orang seribupun pergilah mengambil tabut perjanjian Tuhan naik dari dalam rumah Obed-Edom dengan bersuka-sukaan.

<sup>26</sup> Maka sementara ditolong Allah akan orang Lewi mengusung tabut perjanjian Tuhan itu, dikorbankan mereka itu lembu muda tujuh ekor dan domba jantan tujuh ekor.

<sup>27</sup> Adapun Daud itu berpakaikan baju kain khasah, demikianpun segala orang Lewi yang mengusung tabut dan segala biduan dan Khenanya, penghulu segala orang yang mengangkat suara, dan

lagi Daudpun berpakaikan jubah kain Khasah.

<sup>28</sup>Maka oleh segenap orang Israel dibawa naik akan tabut perjanjian Tuhan sambil bersorak-sorak dan berbunyi nafiri dan buri-buri dan ceracak, dibesarkannya bunyi itu dengan dandi dan kecapi.

<sup>29</sup>Hata, setelah sampai tabut perjanjian Tuhan ke negeri Daud, tiba-tiba adalah Mikhal, anak Saul, menengok dari pada tingkap, maka terlihatlah ia akan baginda raja Daud tengah berlompat-lompat dan bermain-main, maka dicelakannya baginda dalam hatinya.

**16**<sup>1</sup>Arakian, setelah sudah dibawa oranglah akan tabut Allah masuk dan ditaruhnya pada sama tengah kemah yang telah dibentangkan Daud baginya, maka dipersembahkan oranglah beberapa korban bakaran dan korban syukur di hadapan hadirat Allah.

<sup>2</sup>Setelah selesailah Daud dari pada mempersembahkan segala korban bakaran dan korban syukur itu, maka diberkati baginda akan orang banyak itu demi nama Tuhan.

<sup>3</sup> Maka dikaruniakan baginda kepada segala orang Israel, baik laki-laki baik perempuan, masing-masing roti seketul dan sepotong daging goreng dan sebuah buli-buli berisi air anggur.

<sup>4</sup> Maka ditentukan baginda di hadapan tabut Tuhan beberapa khadim dari pada orang Lewi, supaya mereka itu memuji-muji dan mengucapkan syukur dan memuliakan Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>5</sup> Maka Asaf itulah penghulunya dan Zekharya yang kedua kemudian dari padanya, lalu Yeiel dan Semiramot dan Yeiel dan Matica dan Eliab dan Benaya dan Obed-Edom dan Yeiel dengan bunyi-bunyian dandi dan kecapi, maka Asafpun membuka ragam dengan ceracak.

<sup>6</sup> Maka Benaya dan Yehaziel, imam itu, selalu meniupkan nafirinya di hadapan tabut perjanjian Allah.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu diberikan Daud mazmur yang pertama ini kepada tangan Asaf dan segala saudaranya akan memuji-muji Tuhan,

<sup>8</sup> bunyinya: Pujilah akan Tuhan dan sebutlah kamu akan nama-Nya,

masyhurkanlah perbuatan-Nya di antara segala bangsa!

<sup>9</sup>Bernyanyilah bagi-Nya dan bermazmurlah bagi-Nya, berulang-ulanglah kata akan segala perbuatan ajaib-Nya.

<sup>10</sup>Pujilah akan nama kesucian-Nya, hendaklah bersukacita hatinya segala mereka yang mencahari Tuhan itu.

<sup>11</sup>Bertanya-tanyalah akan Tuhan dan akan kuasa-Nya dan caharilah hadirat-Nya selalu.

<sup>12</sup>Ingatlah kamu akan segala perkara ajaib yang telah diperbuat-Nya, akan segala tanda alamat-Nya, dan akan keputusan hukum yang terbit dari pada Mulut-Nya.

<sup>13</sup>Hai bani Israel, hamba-Nya! hai bani Yakub, pilihan-Nya!

<sup>14</sup>Bahwa Tuhan juga Allah kita, maka hukum-Nya adalah di atas seluruh muka bumi.

<sup>15</sup>Hendaklah kamu ingat akan perjanjian-Nya sampai selama-lamanya dan akan firman yang telah diberikan-Nya, sampai gilir yang keseribu,

<sup>16</sup>yaitu akan perjanjian yang telah didirikan-Nya dengan Ibrahim dan yang

telah diteguhkan-Nya kepada Ishak  
pakai sumpah,

<sup>17</sup> dan yang ditentukan-Nya lagi kepada  
Yakub akan hukum dan kepada Israel  
akan perjanjian yang kekal,

<sup>18</sup> firman-Nya: Bahwa Aku akan  
menganugerahi kamu dengan tanah  
Kanaan akan tali pengukur bahagianmu  
pusaka.

<sup>19</sup> Tatkala lagi sedikit bilangan kamu,  
bahkan sedikit, dan kamu lagi orang  
dagang di sana.

<sup>20</sup> Maka berjalan-jalanlah mereka itu  
dari pada suatu bangsa datang kepada  
suatu bangsa dan dari pada suatu  
kerajaan datang kepada bangsa yang  
lain.

<sup>21</sup> Tiada diberi-Nya mereka itu  
dianiayakan orang, dan lagi disiksa-Nya  
raja-raja oleh karena mereka itu,  
firman-Nya:

<sup>22</sup> Jangan kamu usik akan orang yang  
telah Kusiram, dan jangan kamu berbuat  
jahat akan nabi-nabi-Ku.

<sup>23</sup> Hai, seluruh bumi! nyanyilah bagi  
Tuhan! kabarkanlah selamat yang dari  
pada-Nya itu dari pada sehari datang  
kepada sehari.

<sup>24</sup> Masyhurkanlah kemuliaan-Nya di antara segala orang kafir, dan perbuatan ajaib-Nya di antara segala bangsa.

<sup>25</sup> Karena besarlah Tuhan, yang patut amat dipuji-puji, dan hebatlah Ia dari pada segala dewata.

<sup>26</sup> Karena dewata segala bangsa itu berhala jua adanya, tetapi Tuhanlah yang sudah menjadikan segala petala langit.

<sup>27</sup> Seri dan kemuliaan adalah di hadapan hadirat-Nya, kuat dan kesukaan adalah di tempat kediaman-Nya.

<sup>28</sup> Berilah kepada Tuhan, hai segala bangsa manusia, berilah kepada Tuhan hormat dan puji.

<sup>29</sup> Berilah kepada Tuhan hormat namanya, bawalah akan persembahan dan datanglah kamu menghadap hadirat-Nya; sembah sujudlah kepada Tuhan serta berpakaikan pakaian hari raya yang suci.

<sup>30</sup> Gentarlah di hadapan hadirat-Nya, hai segala dunia! Lagipun bumi akan ditetapkan, supaya jangan ia itu bergerak.

<sup>31</sup> Hendaklah bersuka-sukaan segala langit dan bersukacitalah bumi, dan

hendaklah kata orang di antara segala bangsa kafir: Bahwa Tuhan juga yang kerajaan.

<sup>32</sup>Hendaklah lautpun bergelora dengan sepenuh-penuh isinya, hendaklah padangpun berlompat-lompat dengan segala sesuatu yang padanya.

<sup>33</sup>Hendaklah bersorak-sorak segala pohon kayu yang di hutan di hadapan hadirat Tuhan, karena Iapun datang kelak akan menghukumkan dunia.

<sup>34</sup>Pujilah kamu akan Tuhan, karena baiklah Ia, dan kemurahan-Nyapun kekal sampai selama-lamanya.

<sup>35</sup>Dan katakanlah: Ya Allah, pohon selamat kami, tebuslah aklan kami, himpunkanlah kami dan lepaskanlah kami dari pada segala orang kafir, supaya kami dapat memuji-muji nama-Mu yang suci dan bermegah-megah dari sebab kepujian-Mu.

<sup>36</sup>Segala puji bagi Tuhan, Allah orang Israel, dari pada kekal datang kepada kekal! Maka hendaklah segenap orang banyak mengatakan: Amin! segala puji bagi Tuhan!

<sup>37</sup>Bermula, maka ditinggalkan baginda di hadapan tabut perjanjian Tuhan akan



Asaf dan segala saudaranya, supaya selalu mereka itu berbuat khidmat di hadapan tabut itu pada segala hari yang telah ditentukan kepada masing-masing.

<sup>38</sup>Demikianpun Obed-Edom serta dengan segala saudaranya, enam puluh delapan orang banyaknya. Adapun Obed-Edom bin Yeduton dan Hosa itulah penunggu pintu adanya.

<sup>39</sup>Tetapi imam Zadok dan segala saudaranya yang imam itu adalah di hadapan kemah sembahyang Tuhan di atas bukit yang di Gibeon,

<sup>40</sup>supaya selalu dipersembahkannya kepada Tuhan korban bakaran di atas mezbah, korban bakaran pagi dan petang, menurut segala sesuatu yang tersurat di dalam taurat Tuhan, firman-Nya kepada orang Israel.

<sup>41</sup>Maka serta dengan mereka itu adalah Heman dan Yeduton dan segala orang pilihan yang lain, yang telah ditentukan dengan nama-namanya akan memuji-muji Tuhan, sebab kemurahan-Nya kekal sampai selama-lamanya.

<sup>42</sup>Maka serta dengan mereka itu adalah Heman dan Yeduton dengan nafiri dan ceracak akan mengangkat bunyi yang

besar dengan bunyi-bunyian tahbis, maka segala anak laki-laki Yeduton itulah penunggu pintu itu.

<sup>43</sup>Kemudian dari pada itu maka pulanglah segenap orang banyak itu masing-masing ke rumahnya; dan lagi Daudpun pulanglah hendak memberkati segala orang isi istananya.

**17** <sup>1</sup>Sebermula, maka pada sekali peristiwa tatkala Daud bersemayam di dalam istananya, maka titah Daud kepada nabi Natan: Bahwa aku ini duduk dalam sebuah istana dari pada kayu araz, maka tabut perjanjian Tuhan adalah di bawah kelambu kemah.

<sup>2</sup>Maka sembah Natan kepada Daud: Baiklah tuanku perbuat barang kehendak hati tuanku, karena Allah juga adalah menyertai tuanku.

<sup>3</sup>Akan tetapi pada malam itu juga tiba-tiba datanglah firman Allah kepada Natan, bunyinya:

<sup>4</sup>Pergilah engkau, katakanlah kepada hamba-Ku Daud: Demikian inilah firman Tuhan: Tak boleh engkau memperbuatkan Daku sebuah rumah akan duduk di dalamnya;

<sup>5</sup> karena tiada pernah Aku duduk dalam rumah dari pada hari Aku membawa naik akan orang Israel datang kepada hari ini, melainkan Aku sudah berpindah-pindah dari pada sebuah kemah kepada sebuah kemah dan dari pada sebuah pondok kepada sebuah pondok.

<sup>6</sup> Berapa lamapun baik Aku sudah berjalan keliling serta dengan segala orang Israel, adakah pernah Aku berfirman sepatah kata kepada salah seorang dari pada segala hakim orang Israel, yang telah Kusuruh menggembalakan umat-Ku Israel, firman-Ku: Mengapa maka tiada kamu memperbuat akan Daku sebuah rumah dari pada kayu araz?

<sup>7</sup> Maka sekarang katakanlah ini kepada hamba-Ku Daud: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Bahwa Aku sudah mengangkat akan dikau dari dalam kandang, dari belakang kambing domba, supaya engkau menjadi penganjur segala umat-Ku, orang Israel,

<sup>8</sup> dan Aku sudah menyertai akan dikau barang ke manapun baik engkau pergi, dan Aku sudah menumpas segala seterumu dari hadapanmu, dan Aku

sudah mengadakan suatu nama bagimu seperti nama segala orang besar yang di atas bumi,

<sup>9</sup>dan Aku sudah mengaruniakan kepada umat-Ku, orang Israel itu, suatu tempat dan Aku sudah menanamkan dia, supaya diamlah ia di tempat itu dan jangan lagi ia ditolak ke sana ke mari, dan jangan pula ia diusik oleh bangsa-bangsa khianat seperti dahulu.

<sup>10</sup>Dan dari pada hari adalah hakim memerintahkan umat-Ku Israel setuju dengan firman-Ku, maka segala seterumu sudah Kualahkan, dan lagi Aku memberitahu engkau bahwa Tuhan juga kelak memperbuat akan dikau sebuah rumah.

<sup>11</sup>Maka akan jadi apabila sudah genap bilangan hari hidupmu dan engkaupun pulang kepada segala nenek moyangmu, maka Kubangkitkan benihmu kemudian dari padamu, yaitu salah seorang dari pada segala anakmu laki-laki, dan Aku akan menetapkan kerajaannya.

<sup>12</sup>Maka iapun kelak memperbuat akan Daku sebuah rumah dan Aku akan menetapkan takhtanya sampai selama-lamanya.

<sup>13</sup> Bahwa Aku kelak baginya akan bapa, dan iapun bagi-Ku akan anak; maka tiada Aku melalukan kemurahan-Ku dari padanya, seperti sudah Kulalukan dia dari pada orang yang dahulu dari padamu itu;

<sup>14</sup> melainkan Aku menetapkan dia kelak di dalam rumah-Ku dan di dalam kerajaan-Ku sampai selama-lamanya, dan takhta kerajaannyapun akan tetap sampai selama-lamanya.

<sup>15</sup> Hata, maka setuju dengan segala firman ini dan setuju dengan segala penglihatan ini berkatalah Natan kepada Daud.

<sup>16</sup> Maka pada masa itu masuklah baginda raja Daud ke dalam, serta tinggal di hadapan hadirat Tuhan, sambil sembahnya: Siapa gerangan aku ini, ya Tuhan Allah! dan apa gerangan orang isi rumahku, maka Engkau sudah mendatangkan daku sampai ke mari?

<sup>17</sup> Maka perkara ini lagi kecil kepada pemandangan-Mu, ya Allah, sebab itu Engkau berfirman pula akan hal isi rumah hamba-Mu pada akhir zaman, dan makota yang termulia di antara

segala manusia sudah Kautentukan bagiku, ya Tuhan Allah!

<sup>18</sup>Apakah dapat lagi dipersembahkan Daud kepada-Mu akan hal kemuliaan yang dikaruniakan kepada hamba-Mu? Karena Engkau juga mengenal hamba-Mu.

<sup>19</sup>Ya Tuhan! oleh karena hamba-Mu dan sebab keridlaan-Mu maka sudah Kauperbuat segala perkara yang besar ini dan sudah Engkau beritahu kepadanya segala perkara yang besar ini.

<sup>20</sup>Ya Tuhan! tiadalah sama-Mu dan tiada juga Allah melainkan Engkau, sekadar segala sesuatu yang telah kami dengar dengan telinga kami.

<sup>21</sup>Maka siapa gerangan seperti umat-Mu Israel, suatu bangsa yang tiada samanya di atas bumi, yang sudah ditebus oleh Allahnya akan suatu umat bagi diri-Nya, serta akan mengadakan nama bagi diri-Mu dengan membuat perkara yang besar dan hebat, serta menghalaukan segala bangsa dari hadapan umat-Mu, tatkala Engkau melepaskan mereka itu dari Mesir.

<sup>22</sup>Maka Engkau sudah mengangkat umat-Mu Israel akan suatu bangsa

bagi-Mu sampai selama-lamanya, dan Engkau, ya Tuhan! sudah menjadi Allah baginya.

<sup>23</sup> Maka sekarang, ya Tuhan! biarlah firman yang telah Kaukatakan akan hal hamba-Mu ini dan akan hal isi rumahnya itu dibenarkan sampai selama-lamanya dan hendaklah Engkau berbuat seperti yang telah Engkau berfirman itu.

<sup>24</sup> Bahkan, ia itu dibenarkan dan nama-Mupun diperbesarkan sampai selama-lamanya, supaya kata orang: Bahwa Tuhan serwa sekalian alam, Allah Israel, itulah Allah orang Israel, dan biarlah rumah Daud, hamba-Mu ini, dikekalkan di hadapan hadirat-Mu.

<sup>25</sup> Karena Engkau juga, ya Allahku! sudah menyatakan kepada telinga hamba-Mu ini, bahwa Engkau akan memperbuat akan dia sebuah rumah, maka sebab itu didapati akan hati hamba-Mu ini sedia akan meminta doa kepada hadirat-Mu.

<sup>26</sup> Maka sekarang, ya Tuhan, Engkaulah Allah yang benar, dan Engkau juga yang sudah firmankan perkara yang baik ini atas hamba-Mu.

<sup>27</sup> Maka sebab itu hendaklah Engkau mengekalkan kasih-Mu dan mengaruniakan berkat kepada isi rumah hamba-Mu ini, supaya ia itu di hadapan hadirat-Mu sampai selama-lamanya; karena tegal Engkau, ya Tuhan! sudah memberkati dia, maka akan keberkatan juga ia sampai selama-lamanya!

**18**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu dialahkan Daud akan orang Filistin, ditaklukkannya mereka itu dan dirampasnya Gat serta dengan segala daerahnya dari pada tangan orang Filistin itu.

<sup>2</sup> Dan lagi dialahkannya orang Moab, sehingga takluklah orang Moab itu kepada Daud serta membawa upeti.

<sup>3</sup> Maka dialahkan Daud akan Hadar-Ezar, raja Zoba di Hamat, pada masa ia berjalan pergi meneguhkan kuasanya di tepi sungai Ferat.

<sup>4</sup> Maka dirampas Daud dari padanya rata perang seribu buah, dan orang berjalan kaki dua puluh ribu; maka oleh Daud dikerat urat kaki segala kuda penghela, tetapi diambilnya dari padanya akan dirinya rata seratus buah.



<sup>5</sup> Maka datanglah orang Syam dari Damsyik hendak membantu Hadar-Ezar, raja Zoba itu, tetapi dari pada orang Syam itu dibunuh oleh Daud dua puluh dua ribu orang.

<sup>6</sup> Maka ditaruh Daud beberapa orang laskar di negeri Syam-Damsyik, sehingga takluklah orang Syam itu kepada Daud dan membawa upeti. Maka dikaruniakan Tuhan kemenangan kepada Daud ke manapun baik perginya.

<sup>7</sup> Maka diambil Daud akan perisai keemasan yang pada hamba-hamba Hadar-Ezar itu, dibawanya ke Yeruzalem.

<sup>8</sup> Maka dari dalam Tibkhat dan dari dalam Khun, negeri Hadar-Ezar itu, diambil Daud amat banyak tembaga, maka dari pada tembaga itulah diperbuat Sulaiman akan kolam tembaga dan kedua batang tiang dan segala perkakasan tembaga itu.

<sup>9</sup> Hata, apabila kedengaranlah kabar kepada Tohu, raja Hamat, mengatakan Daud sudah mengalahkan segenap balatentara Hadar-Ezar, raja Zoba itu,

<sup>10</sup> disuruhkannya Hadoram, puteranya, pergi menghadap baginda raja Daud akan bertanyakan selamatnya

dan akan meminta berkat atasnya, sebab baginda sudah berperang dengan Hadar-Ezar dan dialahkannya akan dia, karena Hadar-Ezar itu selalu berperang dengan Tohu, dan dikirimnya pula pelbagai perkakasan emas, perak dan tembaga.

<sup>11</sup> Maka sekalian inipun disucikan oleh baginda raja Daud bagi Tuhan serta dengan segala emas perak yang telah dibawa baginda sertanya dari pada segala orang kafir itu, yaitu dari pada orang Edom dan dari pada orang Moab dan dari pada bani Ammon dan dari pada orang Filistin dan dari pada orang Amalek.

<sup>12</sup> Lagipun dialahkan Abisai bin Zeruya akan orang Edom yang di Lembah-Masin delapan belas ribu orang,

<sup>13</sup> dan ditaruhnya beberapa orang laskar di negeri Edom, sehingga takluklah segala orang Edom itu kepada Daud; maka dikaruniakan Tuhan kemenangan kepada Daud barang ke manapun baik perginya.

<sup>14</sup> Maka demikianlah peri kerajaanlah Daud atas segenap orang Israel dan

dibuatnya insaf dan adalat akan segenap bangsanya.

<sup>15</sup>Adapun Yoab bin Zeruya itulah penghulu tentara peperangan dan Yosafat bin Ahilud itulah penyurat daftar keturunan,

<sup>16</sup>dan Zadok bin Ahitub dan Abimelekh bin Abyatar itulah imam, dan Sausa itulah jurutulis,

<sup>17</sup>dan Benaya bin Yoyada itulah penghulu segala biduanda, dan segala putera Daud itulah menteri-menteri pada sisi baginda adanya.

**19**<sup>1</sup>Sebermula, maka kemudian dari pada itu mangkatlah Nahas, raja bani Ammon, lalu puteranyapun naiklah raja akan gantinya.

<sup>2</sup>Maka titah Daud: Bahwa aku hendak berbuat baik akan Hanun bin Nahas itu, karena ayahnyapun sudah berbuat baik akan daku. Maka sebab itu disuruhkan Daud beberapa utusan pergi menghiburkan dia dari pada ayahnya. Setelah sampai hamba Daud itu kepada bani Ammon serta datang menghadap Hanun hendak menghiburkan baginda,

<sup>3</sup>maka sembah segala penghulu bani Ammon kepada Hanun: Kepada

pemandangan tuanku sungguhkah Daud itu menghormati paduka ayahanda, sebab telah disuruhkannya beberapa penghibur menghadap tuanku? Bukankah hambanya itu telah datang ke mari hendak menyelidik dan membinasakan dan mengintai negeri ini?

<sup>4</sup> Maka sebab itu diambil Hanun akan segala hamba Daud itu, dicukurnya dan dikeratnya pakaian mereka itu habis setengah sampai ke pahanya, lalu disuruhnya mereka itu pergi.

<sup>5</sup> Maka datanglah orang memaklumkan Daud hal orang-orang itu, maka disuruhkan baginda orang pergi mendapatkan mereka itu, karena sangatlah malu mereka itu. Maka titah baginda: Hendaklah kamu tinggal di Yerikho sampai sudah panjang pula janggutmu, kemudian bolehlah kamu pulang.

<sup>6</sup> Arakian, setelah diketahui oleh bani Ammon akan hal dibusukkannya bau dirinya kepada Daud, maka dikirim Hanun dan segala bani Ammon seribu talenta perak akan mengupah beberapa rata perang dan orang berkuda dari

Mesopotamia dan dari Syam-Maakha dan dari Zoba,

<sup>7</sup> sehingga mereka itu mengupah bagi dirinya tiga puluh dua ribu rata perang dan lagi raja Maakha serta dengan segala rakyatnya, maka datanglah mereka itu, lalu didirikannyalah kemah-kemahnya pada sebelah timur Medeba, maka segala bani Ammonpun dikerahkanlah, lalu datanglah mereka itu sekalian kepada peperangan itu.

<sup>8</sup> Serta kedengaranlah hal itu kepada Daud, disuruhkannyalah Yoab dengan segala pahlawan tentara itu.

<sup>9</sup> Maka keluarlah segala bani Ammon lalu mengikat perang di hadapan pintu negeri tetapi raja-raja yang telah datang membantu itu adalah sendiri di padang.

<sup>10</sup> Maka serta dilihat Yoab, bahwa dalam peperangan ini haluan tentara itu menampil kepadanya dari muka dan dari belakang, maka diambilnya akan segala pilihan orang Israel, dihadapkannya mereka itu kepada orang syam dengan pengikat perangnya.

<sup>11</sup> Maka segala rakyat yang lain itu diserahkannya kepada tangan Abisai, saudaranya, lalu dihadapkannya mereka

itu kepada segala bani Ammon dengan pengikat perangnya.

<sup>12</sup>Serta katanya: Jikalau kiranya orang Syam itu mengalahkan daku, hendaklah engkau datang membantu aku, dan jikalau bani Ammon itu mengalahkan dikau, niscaya aku datang kelak membantu engkau.

<sup>13</sup>Sahaja hendaklah engkau berani dan biarlah kita memberanikan diri kita karena sebab bangsa kita dan karena sebab segala negeri Allah kita; biarlah dibuat Tuhan barang yang baik kepada pemandangan-Nya.

<sup>14</sup>Maka Yoab dan segala rakyat yang sertanyapun tampil ke hadapan, lalu berperang dengan orang syam; maka larilah orang syam itu dari hadapannya.

<sup>15</sup>Serta dilihat bani Ammon akan hal orang Syam itu lari, maka mereka itupun larilah dari hadapan Abisai, saudara Yoab, lalu masuk ke dalam negeri, maka Yoabpun sampailah ke Yeruzalem.

<sup>16</sup>Setelah dilihat orang Syam mereka itu sudah alah di hadapan orang Israel, disuruhkannya beberapa utusan mengerahkan segala orang Syam yang duduk di seberang sungai, maka Sofakh,

panglima perang Hadar-Ezar, itulah penghulu mereka itu.

<sup>17</sup> Maka setelah dimaklumkan hal itu kepada Daud, dihimpunkannyalah segenap orang Israel, lalu menyeberang Yarden. Setelah sampai kepada mereka itu, diaturkannya ikatan perang tentang mereka itu; setelah sudah dihadapkan Daud ikatan perang kepada orang Syam maka berperanglah mereka itu dengan dia.

<sup>18</sup> Maka larilah segala orang Syam dari hadapan orang Israel, maka dibinasakan Daud dari pada orang syam itu tujuh ribu buah rata perang dan empat puluh ribu orang yang berjalan kaki; tambahan pula dibunuhnya Sofakh, panglima perang itu.

<sup>19</sup> Setelah dilihat oleh segala hamba Hadar-Ezar akan hal mereka itu sudah alah di hadapan orang Israel, maka berdamailah mereka itu dengan Daud dan diperhambakannya dirinya kepadanya, maka seganlah orang Syam itu membantu bani Ammon itu lagi.

**20**<sup>1</sup> Bermula, maka jadilah pada masa datang kembali musim segala raja-raja biasa keluar, bahwa

Yoabpun membawa akan segala balatentara, dibinasakannya negeri bani Ammon. Maka sampailah ia ke Raba, dikepungnya akan dia, tetapi Daud tinggal juga di Yeruzalem. Maka dialahkan Yoab negeri Raba itu, lalu dibinasakannya.

<sup>2</sup>Maka diambil Daud akan makota raja mereka itu dari atas kepalanya, didapatinya akan berat emasnya setalenta dan adalah pula permata intan padanya, maka makota itu dikenakan oranglah kepada kepala Daud, dan lagi dibawanya akan banyak jarahan dari dalam negeri itu.

<sup>3</sup>Maka segala orang yang di dalam negeri itu dibawanya keluar, ditiarapkannya di bawah gergaji dan gulung besi dan kapak, maka begitu perbuatan Daud akan segala negeri bani Ammon. Kemudian dari pada itu kembalilah Daud serta dengan segala rakyatnya ke Yeruzalem.

<sup>4</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu, tatkala berbangkitlah perang dengan orang Filistin di Gezer, pada masa itu dibunuhlah Sibkhai, orang Husati, akan



Sipai, yang dari pada bani Rafa, sehingga mereka itu ditaklukkan.

<sup>5</sup> Maka kemudian dari pada itu adalah pula suatu perang dengan orang Filistin, maka oleh Elhanan bin Yair dibunuh akan Lakhmi, saudara Goliat, orang Geti itu, yang batang tumbaknya seperti pesa orang tenun besarnya.

<sup>6</sup> Maka kemudian dari pada itu adalah pula suatu perang di Gat, maka adalah di sana seorang yang sangat besar lembaganya, dan jarinya berenam-enam, jadi dua puluh empat banyaknya, dan iapun asal dari Rafa.

<sup>7</sup> Maka dicelakannya orang Israel, tetapi iapun dibunuh oleh Yonatan, bin Simea, kakanda Daud.

<sup>8</sup> Sekalian ini anak buah Rafa yang di Gat dan matilah mereka itu sekalian dibunuh oleh Daud dan oleh hambanya.

**21** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada masa itu berbangkitlah syaitan akan celaka orang Israel, diajaknya akan Daud supaya ia membilang banyak orang Israel.

<sup>2</sup> Maka titah Daud kepada Yoab dan segala penghulu bangsa itu: Pergilah kamu, bilanglah olehmu akan segala

orang Israel dari pada Birsyeba sampai ke Dan, sampaikanlah bilangan mereka itu kepadaku, supaya aku mengetahui dia.

<sup>3</sup>Maka sembah Yoab: Hendaklah kiranya ditambahi Tuhan akan segala umat-Nya dengan beratus-ratus ganda, berapa banyak bilangannya sekarangpun, bukankah mereka itu sekalian, ya tuanku! bukankah mereka itu sekalian patik tuanku juga? Mengapa, maka tuanku menghendaki perkara ini? mengapa gerangan perkara ini menanggungkan salah atas orang Israel?

<sup>4</sup>Tetapi menanglah titah baginda atas Yoab, sebab itu Yoabpun keluar lalu berjalan keliling dalam segenap negeri Israel, kemudian kembalilah ia ke Yeruzlaem.

<sup>5</sup>Maka jumlah segala orang yang dibilang itu dipersembahkan Yoab kepada Daud. Adapun segenap bilangan orang Israel itu sebelas keti orang laki-laki yang menghunus pedang dan bilangan orang Yehuda itu empat keti tujuh laksa orang laki-laki yang menghunus pedang.

<sup>6</sup>Tetapi tiada dibilangnya akan banyak orang Lewi dan orang Benyamin bersama-sama, karena titah baginda itu suatu kebencian adanya kepada Yoab.

<sup>7</sup>Maka perkara itu juga jahatlah kepada pemandangan Allah, sebab itu disiksakannya orang Israel.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu sembah Daud kepada Allah: Bahwa aku sudah berdosa sangat dengan membuat perkara yang demikian, tetapi lakukan apalah sekarang salah hamba-Mu, karena perbuatanku ini dengan sangat bodohku.

<sup>9</sup>Hata, maka berfirmanlah Tuhan kepada Gad, penilik Daud itu, firman-Nya:

<sup>10</sup>Pergilah engkau, katakanlah ini kepada Daud: Demikianlah firman Tuhan: Bahwa tiga perkara ini Kuhadapkan kepadamu, pilihlah olehmu akan salah satu dari padanya, supaya Kulakukan atasmu.

<sup>11</sup>Maka datanglah Gad menghadap Daud serta katanya kepadanya: Demikianlah firman Tuhan: Hendaklah engkau pilih:

<sup>12</sup>Atau bala kepalaran tiga tahun lamanya, atau tewas di hadapan

musuhmu tiga bulan lamanya, sehingga engkau dihambat oleh pedang musuhmu, atau pedang Tuhan makan tiga hari lamanya, yaitu bala sampar di dalam negeri dan seorang malaekat Tuhan membinasakan orang pada segala tepi tanah orang Israel? Maka sekarang juga hendaklah kautimbang apa jawab kubawa kembali kelak kepada Dia yang sudah menyuruhkan daku.

<sup>13</sup> Maka kata Daud kepada Gad: Sangatlah kepicikan hatiku: baiklah kiranya aku jatuh ke dalam tangan Tuhan, karena amat banyaklah segala rahmat-Nya, tetapi jangan sampai aku jatuh ke dalam tangan manusia.

<sup>14</sup> Hata, maka didatangkan Tuhan suatu bala sampar di antara orang Israel, maka dari pada orang Israel matilah tujuh puluh ribu orang.

<sup>15</sup> Maka disuruhkan Allah malaekat itu ke Yeruzalem akan membinasakan dia, tetapi apabila dilihat Tuhan akan kebinasaan itu, maka bersesallah Ia, lalu firman-Nya kepada malaekat yang membinasakan itu: Cukuplah sudah; undurkanlah tanganmu sekarang. Adapun malaekat Tuhan itu adalah

berdiri hampir dengan tempat pengirik Ornan, orang Yebuzi itu.

<sup>16</sup>Serta Daud menengadah terlihatlah ia akan malaekat Tuhan itu berdiri di antara langit dengan bumi dan pedang yang terhunus pun pada tangannya dilayamkan kepada Yeruzalem; maka pada ketika itu sujudlah Daud dan segala tua-tuapun sertanya dengan mukanya sampai ke bumi dan mereka itupun berpakaian kain karung.

<sup>17</sup>Maka sembah Daud kepada Allah: Bukankah aku juga yang sudah menyuruh membilang banyak orang ini? bahkan, aku juga yang berdosa dan yang sudah berbuat jahat besar, tetapi adapun akan kambing domba ini apa gerangan perbuatannya? Ya Tuhan, Allahku! hendaklah kiranya tangan-Mu lawan aku dan lawan orang isi rumah bapaku, tetapi janganlah lawan segala umat-Mu akan menyiksakan dia.

<sup>18</sup>Maka disuruh malaekat Tuhan akan Gad mengatakan kepada Daud, hendaklah Daud berjalan naik hendak mendirikan sebuah mezbah bagi Tuhan di tempat pengirik Ornan, orang Yebuzi itu.

<sup>19</sup> Maka Daud pun berjanlah naik setuju dengan pesan Gad, yang telah dikatakannya atas nama Tuhan.

<sup>20</sup> Maka apabila Ornan berpaling dirinya dan terlihatlah ia akan malaekat itu, maka keempat orang anaknya laki-laki yang sertanya itu menyembunyikan dirinya; adapun Ornan itu tengah mengirik gandum.

<sup>21</sup> Maka sampailah Daud kepada Ornan. Serta Ornan itu merenung dilihatnya Daud, maka keluarlah ia dari pada tempat pengirik itu, lalu menyembah sujud kepada Daud dengan mukanya sampai ke bumi.

<sup>22</sup> Maka titah Daud kepada Ornan: Berikanlah aku tempat pengirik ini, supaya aku membuat sebuah mezbah di situ akan Tuhan; berikanlah dia kepadaku dengan sepenuh-penuh harganya, supaya ditegahkan bala ini dari pada orang banyak itu.

<sup>23</sup> Maka sembah Ornan kepada Daud: Silakanlah tuanku mengambil dia juga dan hendaklah duli tuanku berbuat barang yang baik kepada pemandangan tuanku; bahwasanya patik mempersembahkan pula lembu ini

akan korban bakaran dan penggeretan ini akan kayu apinya dan gandum ini akan persembahkan makanan; sekalian ini patik persembahkan.

<sup>24</sup> Maka titah baginda raja Daud kepada Ornan: Janganlah begitu, melainkan tak dapat tiada aku membeli dia dengan sepenuh-penuh harganya, karena tiada aku mau mengambil barang yang engkau punya bagi Tuhan, sehingga aku mempersembahkan korban bakaran dengan cuma-cuma!

<sup>25</sup> Maka diberikan Daud kepada Ornan karena tempat itu enam ratus syikal emas setimbangannya.

<sup>26</sup> Setelah itu maka Daudpun membuat di sana sebuah mezbah akan Tuhan, lalu dipersembahkannya korban bakaran dan korban syukur, sambil berseru-seru kepada Tuhan, maka disahut Tuhan akan dia dengan api dari langit turun di atas mezbah korban bakaran itu.

<sup>27</sup> Maka berfirmanlah Tuhan kepada malaekat itu, menyuruhkannya dia menyarungkan pula pedangnya.

<sup>28</sup> Setelah dilihat Daud bahwa Tuhan sudah menyahut akan dia di tempat pengirik Ornan, orang Yebuzi itu,

maka dari pada masa itulah selalu ia mempersembahkan korban di sana.

<sup>29</sup>Karena pada masa itu kemah Tuhan, perbuatan Musa di padang Tiah, dan mezbah korban bakaran itu adalah di atas bukit Gibeon.

<sup>30</sup>Dan lagi tiada sempat Daud pergi ke sana akan bertanya Allah, karena terkejut ia oleh pedang malaekat Tuhan itu.

**22**<sup>1</sup> Maka titah Daud: Bahwa di sini juga akan ada rumah Tuhan Allah dan di sinipun mezbah korban bakaran karena segala orang Israel.

<sup>2</sup> Maka disuruh Daud himpunkan segala orang dagang yang di dalam negeri orang Israel, lalu dijadikannya mereka itu pemahat batu, akan memahatkan baut-batu galian bagi perbuatan bait-Ullah.

<sup>3</sup> Maka disediakanlah Daud banyak besi akan paku segala papan pintu dan akan pasak-pasak, dan lagi tembaga dengan tiada tertimbang beratnya,

<sup>4</sup> dan kayu araz yang tiada tepermanai banyaknya, karena banyaklah kayu araz yang dibawa oleh orang Sidoni dan Tsurii kepada Daud.



<sup>5</sup>Karena kata Daud: Bahwa anakku Sulaiman itu lagi muda dan lemah lembut, dan rumah yang hendak diperbuat akan Tuhan itu patutlah besar dan tinggi, sehingga ia itu termasyhur dan terpuji-puji dalam segala negeri, maka sebab itu baiklah aku meramu sekarang. Maka Daudpun menyediakan amat banyak ramuan dahulu dari pada matinya.

<sup>6</sup>Lalu dipanggilnya Sulaiman, puteranya, disuruhnya membuat sebuah rumah akan Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>7</sup>Maka kata Daud kepada Sulaiman: Hai anakku, adapun akan daku, bahwa sudah niat hatiku hendak memperbuat sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allahku.

<sup>8</sup>Tetapi datanglah firman Tuhan kepadaku, bunyinya: Bahwa engkau sudah menumpahkan amat banyak darah dan sudah melakukan perang yang besar-besar; tiada boleh engkau membuat sebuah rumah bagi nama-Ku, sebab engkau sudah menumpahkan banyak darah kepada bumi di hadapan hadirat-Ku.

<sup>9</sup>Bahwa sesungguhnya seorang laki-laki akan diperanakkan bagimu kelak, maka ialah akan menjadi orang bersenang, karena aku mengadakan kesenangan baginya kelak dari pada segala musuhnya berkeliling, maka iapun akan bernama Sulaiman, karena pada zamannya Aku mengaruniakan selamat sentosa kelak kepada segala orang Israel.

<sup>10</sup>Maka ialah akan memperbuat sebuah rumah bagi nama-Ku dan iapun akan anak bagi-Ku dan Akupun akan bapa baginya, dan takhta kerajaannya atas orang Israel akan Kutetapkan sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup>Maka sekarang, hai anakku, Tuhan juga menyertai akan dikau kelak, dan engkauupun akan selamat sentosa dan membangunkan rumah Tuhan, Allahmu, seperti firman-Nya akan halmu.

<sup>12</sup>Sahaja dikaruniakan Tuhan apalah kepadamu akal budi dan pengetahuan akan memerintahkan orang Israel dan akan memelihara taurat Tuhan, Allahmu.

<sup>13</sup>Niscaya engkau akan selamat sentosa, jikalau engkau ingat akan

melakukan segala syariat dan hukum, yang firman Tuhan kepada Musa akan orang Israel. Hendaklah engkau bertetap dan berteguh hatimu: janganlah engkau takut dan jangan engkau gentar.

<sup>14</sup>Bahwasanya di tengah-tengah kesukaranku sudah kusediakan bagi rumah Tuhan emas seratus ribu talenta dan perak sejuta talenta dan tembaga dan besi tiada tertimbangan beratnya, kerana sangat banyak adanya; lagipun sudah kusediakan kayu dan batu, maka hendaklah engkau menambahi dia pula.

<sup>15</sup>Dan lagi padamu adalah pula amat banyak tukang, dari pada pemahat dan tukang batu dan tukang kayu dan beberapa banyak orang yang pandai pada pelbagai pekerjaan.

<sup>16</sup>Adapun emas, perak, tembaga dan besi itu tiada tepermanai banyaknya; hendaklah engkau berbangkit dan melakukan pekerjaan itu, maka Tuhan juga menyertai akan dikau kelak.

<sup>17</sup>Lagipun bertitah Daud kepada segala penghulu orang Israel, disuruhnya mereka itu membantu Sulaiman, putera baginda, titahnya:

<sup>18</sup>Bukankah Tuhan, Allahmu, adalah menyertai akan kamu, dikaruniakan-Nya kamu selamat sentosa berkeliling, karena telah diserahkan-Nya dahulu segala orang yang mengeduduki tanah itu kepada tanganku dan tanah itupun ditaklukkan sekali kepada Tuhan dan kepada umat-Nya?

<sup>19</sup>Maka sekarangpun hendaklah sedia hatimu hendak mencari Tuhan, Allahmu, dan hendaklah kamu berbangkit akan membuat tempat kesucian Tuhan Allah, supaya tabut perjanjian Tuhan dan segala benda Allah yang suci itu dibawa masuk ke dalam rumah yang akan dibuat kelak bagi nama Tuhan.

**23**<sup>1</sup>Bermula, maka pada masa Daud sudah tua dan puas-puas umurnya dijadikannya Sulaiman, puteranya, raja atas orang Israel.

<sup>2</sup>Maka dihimpunkannyalah segala penghulu orang Israel dan segala imam dan orang Lewipun,

<sup>3</sup>maka orang Lewi itu dibilang banyaknya, yaitu segala orang yang umur tiga puluh tahun dan lebih dari

pada itu, maka jumlah segala orangnya laki-laki adalah tiga puluh delapan ribu.

<sup>4</sup> Maka dari pada sekalian ini adalah dua puluh empat ribu yang melakukan segala pekerjaan di dalam rumah Tuhan, dan enam ribu orang yang penjawat dan hakim adanya.

<sup>5</sup> Dan empat ribu orang penunggu pintu dan empat ribu orang yang memuji-muji Tuhan dengan pelbagai bunyi-bunyian, yang telah kuperbuat akan memuji-muji, demikianlah titah Daud.

<sup>6</sup> Maka dibahagi Daud akan mereka itu berkelompok-kelompok seturut bani Lewi, yaitu Gerson dan Kehat dan Merari.

<sup>7</sup> Maka dari pada orang Gersoni adalah Ladan dan Simai.

<sup>8</sup> Maka bani Ladan itulah Yehiel, yang kepala, dan Zetam dan Yoel, tiga orang.

<sup>9</sup> Maka bani Simai itulah Selomit dan Haziël dan Haran, tiga orang; sekalian inilah kepala orang isi rumah Ladan.

<sup>10</sup> Maka bani Simai itulah Yahat dan Ziza dan Yeusy dan Beria, itulah bani Simai, empat orang.

<sup>11</sup> Maka Yahat itulah yang kepala, dan Ziza yang kedua, tetapi Yeusy dan Beria tidak banyak anaknya, sebab itu dalam

bilangan keduanya dibilang seperti isi serumah jua.

<sup>12</sup>Maka bani Kehat itulah Amram dan Yizhar dan Heberon dan Uziel, empat orang.

<sup>13</sup>Maka bani Amram itulah Harun dan Musa. Adapun Harun itu diasingkan bagi pekerjaan yang suci pada perkara yang mahasuci adanya, baik ia baik anak-anaknya laki-laki sampai selama-lamanya, akan membakar dupa di hadapan hadirat Allah dan akan berkhidmat kepadanya dan akan memberi berkat atas nama-Nya sampai selama-lamanya.

<sup>14</sup>Adapun akan Musa, aziz Allah itu, maka anak-anaknya tersebutlah di antara suku bangsa Lewi.

<sup>15</sup>Maka bani Musa itulah Gersom dan Eliezar.

<sup>16</sup>Maka akan bani Gersom itulah Sebuil yang kepala.

<sup>17</sup>Maka bani Eliezar itulah Rehabya yang kepala, maka pada Eliezar tiada anak lain, tetapi bani Rehabya itu bertambah-tambah banyaknya.

<sup>18</sup>Adapun bani Yizhar itu Selomit kepalanya.

<sup>19</sup> Dan adapun bani Heberon itu Yeria kepalanya dan Amarya yang kedua dan Yehaziel yang ketiga dan Yekameam yang keempat.

<sup>20</sup> Adapun bani Uziel itu Mikha kepalanya dan Yisia yang kedua.

<sup>21</sup> Maka bani Merari itulah Mahli dan Musi dan bani Mahli itulah Eleazar dan Kisy.

<sup>22</sup> Maka matilah Elezar tidak beranak laki-laki, melainkan perempuan jua, maka bani Kisy, saudara mereka itu, memperisterikan dia.

<sup>23</sup> Maka bani Musi itulah Mahli dan Edar dan Yeremot, tiga orang.

<sup>24</sup> Sekalian inilah bani Lewi dengan isi rumah bapa-bapanya, semua kepala bangsanya dengan bilangannya seturut bilangan nama tiap-tiap kepala, yang melakukan pekerjaan jawatan di dalam rumah Tuhan dan yang umur dua puluh tahun atau lebih.

<sup>25</sup> Karena titah Daud: Bahwa Tuhan, Allah orang Israel, sudah mengaruniakan selamat sentosa kepada umat-Nya, maka Iapun akan duduk di Yeruzalem sampai selama-lamanya.

<sup>26</sup> Maka sebab itu tiada usah orang Lewi lagi mengusung kemah sembahyang atau barang perkakas yang terpakai kepada pekerjaannya.

<sup>27</sup> Maka dengan titah Daud yang kemudian itu dibilangnya banyak bani Lewi yang umur dua puluh tahun atau lebih.

<sup>28</sup> Karena jawatan mereka itu ia berdiri selalu pada sisi bani Harun dalam pekerjaan di rumah Tuhan, supaya diperintahkannya segala halaman dan bilik dan persucian segala benda yang suci dan segala pekerjaan kebaktian di dalam bait-Ullah,

<sup>29</sup> dan akan roti sajian dan akan tepung halus persembahkan makanan dan akan apam fatir dan akan barang yang dibakar dan yang dipanggang dan akan segala sukatan dan ukuran;

<sup>30</sup> dan supaya mereka itu berdiri pada tiap-tiap pagi hari akan memuji-muji dan mengucap syukur kepada Tuhan, demikianpun pada tiap-tiap petang,

<sup>31</sup> dan akan mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan pada segala sabat dan bulan baharu dan masa raya yang tertentu dengan bilangannya,



menurut adat yang di antara mereka itu senantiasa di hadapan hadirat Tuhan;  
<sup>32</sup> dan supaya dilakukannya pengawalan kemah perhimpunan dan pengawalan tempat suci dan pengawalan bani Harun, saudara-saudara mereka itu, dalam pekerjaan rumah Tuhan.

**24**<sup>1</sup> Arakian, maka bani Harunpun adalah pangkat-pangkatnya. Adapun bani Harun itulah Nadab dan Abihu dan Eleazar dan Itamar.

<sup>2</sup> Tetapi Nadab dan Abihupun matilah di hadapan bapanya dengan tiada beranak, sebab itu Eleazar dan Itamar menjadi imam.

<sup>3</sup> Maka dibahagi Daud akan dia, dan Zadok dari pada bani Eleazar dan Ahimelekh dari pada bani Itamar, seturut martabatnya dalam pekerjaannya.

<sup>4</sup> Maka didapati akan bani Eleazar terlebih banyak kepala laki-laki dari pada bani Itamar pada masa dibahaginya akan dia. Maka pada bani Eleazar adalah enam belas kepala orang isi rumah bapa-bapa, tetapi pada bani Itamar adalah hanya delapan bagi isi rumah bapa-bapa.

<sup>5</sup> Maka dibahagi akan dia dengan membuang undi, baik ini baik itu, karena mereka itu sekalian sama juga penghulu bait-ulmukadis dan penghulu Allah, baik yang dari pada bani Eleazar baik yang dari pada bani Itamar.

<sup>6</sup> Maka nama-namanya disuratkan oleh Semaya bin Netaniel, jurutulis yang dari pada orang Lewi, yaitu di hadapan baginda dan segala penghulu dan imam Zadok dan Ahimelekh bin Abyatar dan segala kepala bapa-bapa di antara segala imam dan di antara segala orang Lewi, tiap-tiap kali diambil seisi rumah dari pada Eleazar dan seisi rumah dari pada Itamar.

<sup>7</sup> Maka undi yang dibuang pertama itu kenalah Yoyarib, yang kedua kenalah Yedaya,

<sup>8</sup> yang ketiga Harim, yang keempat Seorim,

<sup>9</sup> yang kelima Malkhia, yang keenam Miamin,

<sup>10</sup> yang ketujuh Hakkoz, yang kedelapan Abia,

<sup>11</sup> yang kesembilan Yesuwa, yang kesepuluh Sekhanya,

<sup>12</sup> yang kesebelas Elyasib, yang kedua belas Yakim,

<sup>13</sup> yang ketiga belas Hupa, yang keempat belas Yesebeab,

<sup>14</sup> yang kelima belas Bilja, yang keenam belas Imer,

<sup>15</sup> yang ketujuh belas Hezir, yang kedelapan belas Hapizisy,

<sup>16</sup> yang kesembilan belas Petahya, yang kedua puluh Yehezkil,

<sup>17</sup> yang kedua puluh satu Yakhin, yang kedua puluh dua Gamul,

<sup>18</sup> yang kedua puluh tiga Delaya, yang kedua puluh empat Maazyia.

<sup>19</sup> Maka inilah pangkat mereka itu dalam pekerjaannya akan masuk ke dalam rumah Tuhan dengan peraturannya oleh tangan Harun, bapa mereka itu, setuju dengan firman Tuhan, Allah orang Israel, kepadanya.

<sup>20</sup> Adapun akan bani Lewi yang lain itu, dari pada bani Amram adalah Subail, dan dari pada bani Subail adalah Yekhdea.

<sup>21</sup> Adapun akan Rehabya, maka dari pada bani Rehabya itu adalah Yisyia kepalanya,

<sup>22</sup> dan dari pada orang Yizhari itu Selomot, dan dari pada bani Selomot itu Yahat,

<sup>23</sup> dan dari pada bani Heberon itu Yeria, dan Amarya, yang kedua, dan Yehaziel, yang ketiga, dan Yekameam, yang keempat.

<sup>24</sup> Dari pada bani Uziel itu Mikha dan dari pada bani Mikha itu Samir.

<sup>25</sup> Maka saudara Mikha itulah Yisyia, dan dari pada bani Yisyia itu adalah Zekharya.

<sup>26</sup> Maka bani Merari itulah Mahli dan Musi, dan bani Yaazyia itulah Beno.

<sup>27</sup> Maka bani Merari dari pada Yaazyia itulah Beno dan Zoham dan Zakur dan Hiberi,

<sup>28</sup> dan dari pada Mahli adalah Eleazar, yang tiada beranak laki-laki.

<sup>29</sup> Adapun akan Kisy, maka bin Kisy itulah Yerahmiel.

<sup>30</sup> Maka bani Musi itulah Mahli dan Edar dan Yerimot. Sekalian inilah bani Lewi seturut rumah bapa-bapanya.

<sup>31</sup> Maka mereka itupun membuang undi seperti segala saudaranya, yaitu bani Harun, di hadapan baginda raja Daud dan Zadok dan Ahimelekh dan segala

kepala bapa-bapa di antara imam dan orang Lewi, baik kepala bapa-bapa baik adiknya yang bungsu.

**25**<sup>1</sup> Arakian, maka dibahagikan Daud dan segala penghulu tentara itu akan pekerjaan itu di antara bani Asaf dengan Heman dan Yeduton, biduan yang disucikan bagi Allah dengan kecapi dan dandi dan ceracak, maka inilah bilangan segala orang itu, yang pandai pada pekerjaan jawatannya.

<sup>2</sup> Dari pada bani Asaf adalah Zakur dan Yusuf dan Netanya dan Asarela, semuanya bani Asaf di bawah perintah Asaf, yang memerintahkan nyanyian suci di bawah perintah baginda.

<sup>3</sup> Adapun akan Yeduton, maka bani Yeduton itulah Gedalya dan Zeri dan Yesaya dan Hasabya dan Matica, enam orang banyaknya di bawah perintah Yeduton, bapanya, yang memerintahkan nyanyian suci segala orang yang memuji-muji dan mengucap syukur kepada Tuhan dengan kecapi.

<sup>4</sup> Adapun akan Heman, maka bani Heman itulah Bukia dan Matanya dan Uziel dan Sebuil dan Yerimot dan Hananya dan Hanani dan Eliata dan

Gidalti dan Romamti-Ezar dan Yosbekasa dan Maloti dan Horit dan Mahaziot.

<sup>5</sup> Sekalian inilah bani Heman, penilik baginda dalam perkara Allah, yang termulia dari pada sekaliannya, karena telah dikaruniakan Allah kepada Heman empat belas orang anaknya laki-laki dan tiga orang anaknya perempuan.

<sup>6</sup> Maka sekalian ini di bawah perintah bapanya bagi nyanyian di dalam rumah Tuhan dengan ceracak, dandi dan kecapi dalam pekerjaan bait-Ullah di bawah perintah baginda dan Asaf dan Yeduton dan Heman.

<sup>7</sup> Adapun bilangan mereka itu serta dengan segala saudaranya, yang pandai pada nyanyian Tuhan itu, dua ratus delapan puluh delapan, semuanya kepala.

<sup>8</sup> Maka dibuangnya undi atas pekerjaan masing-masing, baik kecil baik besar baik guru baik murid.

<sup>9</sup> Maka undi yang pertama bagi Asaf itu kenalah Yusuf, yang kedua kenalah Gedalya, maka ia dengan segala saudaranya dan anaknya laki-laki adalah dua belas orang.

<sup>10</sup>Yang ketiga kena Zakur dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>11</sup>Yang keempat kena Yizri dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>12</sup>Yang kelima kena Netanya dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>13</sup>Yang keenam kena Bukia dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>14</sup>Yang ketujuh kena Yesarela dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>15</sup>Yang kedelapan kena Yesaya dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>16</sup>Yang kesembilan kena Matanya dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>17</sup>Yang kesepuluh kena Simai dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>18</sup>Yang kesebelas kena Azariel dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>19</sup>Yang kedua belas kena Hasabya dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>20</sup>Yang ketiga belas kena Subail dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>21</sup>Yang keempat belas kena Matica dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>22</sup>Yang kelima belas kena Yeremot dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>23</sup>Yang keenam belas kena Hananya dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>24</sup>Yang ketujuh belas kena Yosbekasa dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>25</sup>Yang kedelapan belas kena Hanani dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>26</sup>Yang kesembilan belas kena Maloti dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>27</sup>Yang kedua puluh kena Eliata dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.



<sup>28</sup>Yang kedua puluh satu kena Horit dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>29</sup>Yang kedua puluh dua kena Gidalti dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>30</sup>Yang kedua puluh tiga kena Mahaziot dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

<sup>31</sup>Yang kedua puluh empat kena Romamti-Ezar dengan anaknya dan saudaranya, dua belas orang.

**26**<sup>1</sup>Adapun akan pangkat-pangkat penunggu pintu maka dari pada orang Korahi adalah Meselemya bin Kore, dari pada bani Asaf.

<sup>2</sup>Maka bani Meselemya itulah Zekharya, yang sulung, dan Yediail, yang kedua, dan Zebaja, yang ketiga, dan Yatniel, yang keempat,

<sup>3</sup>dan Elam, yang kelima, dan Yohanan, yang keenam, dan Elyehuwenai, yang ketujuh.

<sup>4</sup>Maka bani Obed-Edom itulah Semaya, yang sulung, dan Yozabad, yang kedua, dan Yoah, yang ketiga, dan Sakhar, yang keempat, dan Nataniel, yang kelima,

<sup>5</sup> dan Amiel, yang keenam, dan Isakhar, yang ketujuh, dan Peuletai, yang kedelapan, karena telah diberkati Allah akan dia.

<sup>6</sup> Maka bagi Semaya anaknyapun diperanakkan laki-laki, yang kepala di dalam rumah bapanya, karena mereka itu perwira perkasa adanya.

<sup>7</sup> Maka bani Semaya itulah Otni dan Refail dan Obed dan Elzabad, saudaranya, semuanya perwira perkasa, dan Elihu dan Semakhya.

<sup>8</sup> Sekalian itu dari pada bani Obed-Edom, yaitu mereka itu serta dengan segala anaknya dan saudaranya, semuanya orang perkasa yang gagah dalam pekerjaannya, maka jumlah segala orang yang dari pada Obed-Edom itu enam puluh dua.

<sup>9</sup> Maka pada Meselemya adalah anak dan saudara delapan belas orang, semuanya perkasa.

<sup>10</sup> Maka dari Hosa yang dari pada bani Merari adalah anaknya laki-laki, yaitu Simri yang kepala, meskipun bukan ia yang sulung, diangkat juga oleh bapanya akan dia menjadi kepala.

<sup>11</sup> Maka Hilkia yang kedua dan Tebalya yang ketiga dan Zekharya yang keempat; maka jumlah segala anak dan saudara Hosa itu tiga belas orang.

<sup>12</sup> Maka dari pada mereka itu juga adalah segala pangkat penunggu pintu, sekadar kepala laki-laki, ditentukan pengawalannya sama rata di antara segala saudaranya, akan melakukan pekerjaan di dalam rumah Tuhan.

<sup>13</sup> Maka dibuangnya undi, baik bagi yang kecil baik bagi yang besar, seturut isi rumah bapa-bapanya, yaitu karena tiap-tiap pintu.

<sup>14</sup> Maka undi yang bagi sebelah timur itu kenalah Selemnya, maka adapun Zekharya, anaknya, seorang bicara yang berbudi, apabila dibuang oranglah undinya kenalah sebelah utara.

<sup>15</sup> Dan lagi Obed-Edom sebelah selatan, dan bagi anak-anaknya perbendaharaan yang di sana.

<sup>16</sup> Dan bagi Supim dan Hosa sebelah barat pada pintu Syalekhet tempat jalan raya naik ke atas; maka sekadar tiap-tiap pengawalan ditaruh oranglah.

<sup>17</sup> Pada sebelah timur adalah enam orang Lewi, pada sebelah utara adalah

empat pada tiap-tiap hari, pada sebelah selatan empat pada tiap-tiap hari, melainkan pada perbendaharaan itu adalah ganti berganti dua orang.

<sup>18</sup>Hampir dengan Parbar pada sebelah barat adalah empat orang arah ke jalan besar dan dua orang pada Parbar.

<sup>19</sup>Demikianlah dibahagi-bahagi akan segala penunggu pintu yang di antara bani Korahi dan di antara bani Merari.

<sup>20</sup>Dan lagi dari pada orang Lewi adalah Ahia atas segala mata benda bait-Ullah dan atas segala mata benda yang suci.

<sup>21</sup>Adapun bani Ladan, yaitu bani Ladan orang Gersoni itu, maka kepala bapa-bapa Ladan orang Gersoni itulah Yehieli.

<sup>22</sup>Maka bani Yehieli, yaitu Zetam dan Yoel, saudaranya, adalah atas segala mata benda rumah Tuhan.

<sup>23</sup>Dan lagi adalah dari pada orang Amrami dan dari pada orang Yizhari dan dari pada orang Heberoni dan dari pada orang Uzieli.

<sup>24</sup>Maka Sebuil bin Gersom bin Musa itulah penghulu atas segala mata benda itu.

<sup>25</sup>Adapun segala saudaranya, yaitu Eliezar beranak Rehabya, yang beranak Yesaya, yang beranak Yoram, yang beranak Zikhri, yang beranak Selomit.

<sup>26</sup>Maka Selomit ini dengan segala saudaranya adalah atas segala mata benda yang suci, yang telah disucikan oleh baginda raja Daud dan oleh segala kepala hulu bangsa dan penghulu atas orang seribu dan penghulu atas orang seratus dan segala panglima tentara peperangan.

<sup>27</sup>Maka dari pada segala tawanan perang dan dari pada segala jarahan telah disucikannya akan menghiasi rumah Tuhan.

<sup>28</sup>Dan lagi segala sesuatu yang disucikan oleh Semuel, penilik itu, dan oleh Saul bin Kisy dan oleh Abner bin Ner dan Yoab bin Zeruya, segala sesuatu yang disucikannya itu adalah di bawah perintah Selomit dan segala saudaranya.

<sup>29</sup>Maka dari pada orang Yizhari adalah Khenanya dan segala anaknya laki-laki ditentukan bagi segala pekerjaan di luar tempat suci yang di tengah-tengah orang Israel, akan penjawat dan hakim.

<sup>30</sup> Maka dari pada orang Heberoni adalah Hasabya dan segala saudaranya, semuanya orang perkasa, seribu tujuh ratus banyaknya, yang pemerintah jawatan di antara orang Israel pada sebelah barat Yarden atas segala pekerjaan Tuhan dan segala pekerjaan baginda.

<sup>31</sup> Maka di antara orang Heberoni itu adalah Yeria kepalanya, yaitu atas segala orang Heberoni dan segala suku dan kaum keluarganya; maka pada tahun yang keempat puluh dari pada kerajaan Daud mereka itu sekalian dipanggil berhimpun ke Yaezar di Gilead, didapati akan beberapa orang perwira perkasa di antara mereka itu;

<sup>32</sup> karena saudara-saudaranya yang perkasa itu adalah dua ribu tujuh ratus banyaknya, semua kepala bapa-bapa, maka diamanatkan Daud kepadanya memerintahkan orang Rubin dan Gad dan setengah suku Manasye dalam segala sesuatu yang patut dikerjakan karena Allah dan karena baginda.

**27** <sup>1</sup> Arakian, maka inilah bilangan segala bani Israel yang di bawah segala kepala hulu bangsanya

dan penghulu atas orang seribu dan penghulu atas orang seratus dan segala penjawatnya adalah dalam pekerjaan raja, masing-masing pada pangkatnya dan ganti-berganti pada tiap-tiap bulan, dari pada segala bulan tahun, maka tiap-tiap pangkat adalah dari pada dua puluh empat ribu.

<sup>2</sup> Maka penghulu pangkat yang pertama pada bulan yang pertama itulah Yasobam bin Zabdiel dan pada pangkatnya adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>3</sup> Maka dari pada segala bani Paris ialah penghulu segala panglima perang pada bulan yang pertama.

<sup>4</sup> Maka penghulu pangkat pada bulan yang kedua itulah Dodai, orang Ahohi, adapun akan pangkatnya maka Mikelot lagi pengkulunya dan pada pangkatnya adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>5</sup> Maka penghulu tentara pada bulan yang ketiga itulah Benaya bin Yoyada, imam besar, dan pada pangkatnya adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>6</sup> Maka inilah Benaya yang perkasa di antara orang tiga puluh dan kepala orang tiga puluh itu, maka penghulu pangkatnya itulah Amizabad, anaknya.

<sup>7</sup> Maka yang keempat, pada bulan yang keempat, itulah Asahel, saudara Yoab, kemudian Zebaja, anaknya, dan pada pangkatnya adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>8</sup> Maka yang kelima, pada bulan yang kelima, itulah Samhut, orang Yizrahi, yang penghulu dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>9</sup> Maka yang keenam, pada bulan yang keenam, itulah Ira bin Ikesy, orang Tekoi, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>10</sup> Maka yang ketujuh, pada bulan yang ketujuh, itulah Helez, orang Peloni, dari pada bani Efrayim, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>11</sup> Maka yang kedelapan, pada bulan yang kedelapan, itulah Sibekhai, orang Husati, dari pada orang Zerahi, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>12</sup> Maka yang kesembilan, pada bulan yang kesembilan, itulah Abiezar, orang Anatoti, dari pada orang Benyamin, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.



<sup>13</sup> Maka yang kesepuluh, pada bulan yang kesepuluh, itulah Maharai, orang Netofati, dari pada orang Zerahi, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>14</sup> Maka yang kesebelas, pada bulan yang kesebelas, itulah Benaya, orang Pirhatoni, dari pada bani Efrayim, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>15</sup> Maka yang kedua belas, pada bulan yang kedua belas, itulah Hildai, orang Netofati, dari Otniel, dan pada pangkatnyapun adalah dua puluh empat ribu orang.

<sup>16</sup> Arakian, maka inilah segala penghulu suku bangsa Israel: Penghulu orang Rubin itulah Eliezar bin Zikhri; dan penghulu orang Simeon itulah Sefaca bin Maakha;

<sup>17</sup> dan penghulu orang Lewi itulah Hasabya bin Kemuil; dan penghulu orang Haruni itulah Zadok;

<sup>18</sup> dan penghulu orang Yehuda itulah Elihu yang dari pada saudara Daud; dan penghulu orang Isakhar itulah Omri bin Mikhail;

<sup>19</sup> dan penghulu orang Zebulon itulah Ismaya bin Obaja; dan penghulu orang Naftali itulah Yerimot bin Azriel;

<sup>20</sup> dan penghulu bani Efrayim itulah Hosea bin Azazy; dan penghulu setengah suku Manasye itulah Yoel bin Pedaya;

<sup>21</sup> dan penghulu setengah suku Manasye yang di Gilead itulah Yido bin Zekharya; dan penghulu orang Benyamin itulah Yaasiel bin Abner;

<sup>22</sup> dan penghulu orang Dan itulah Azariel bin Yeroham. Maka sekalian inilah penghulu suku-suku bangsa Israel.

<sup>23</sup> Maka tiada pernah Daud membilang jumlah segala orang yang umurnya kurang dari pada dua puluh tahun, karena Tuhan telah berfirman bahwa diperbanyakkannya orang Israel kelak seperti bintang di langit banyaknya.

<sup>24</sup> Maka Yoab bin Zeruya sudah mulai membilang, tetapi tiada disudahkannya, karena oleh sebabnya murka Tuhan berlakulah atas orang Israel, lagipun bilangan itu tiada disuratkan di dalam tawarikh baginda raja Daud.

<sup>25</sup> Maka penghulu segala perbendaharaan baginda itulah

Azmawit bin Adiel, dan penghulu segala perbendaharaan yang di desa dan di negeri dan di dusun dan di kota itulah Yonatan bin Uzia.

<sup>26</sup> Dan penghulu segala orang yang bekerja di bendang dan yang mengusahakan tanah itulah Ezri bin Khelub.

<sup>27</sup> Dan penghulu atas segala kebun anggur itulah Simai, orang Ramati, tetapi atas hasil segala kebun anggur yang masuk gudang-gudang air anggur itu adalah Zabdi, orang Zifmi itu.

<sup>28</sup> Dan penghulu atas segala kebun pokok zait dan segala pokok ara hutan yang di padang itulah Baal-Hanan, orang Gederi, dan penghulu atas segala gudang minyak itulah Yoas.

<sup>29</sup> Dan atas segala lembu yang digembalakan di Saron adalah Siterai, orang Saroni, dan atas segala lembu yang di lembah-lembah itu adalah Safat bin Adelai.

<sup>30</sup> Dan atas segala unta adalah Obil, orang Ismaeli, dan atas segala keledai betina adalah Yekhdeya, orang Meronoti.

<sup>31</sup> Dan atas segala kambing domba adalah Yaziz, orang Hagari. Sekalian

orang yang tersebut itu, yaitu pemerintah harta benda yang pada baginda raja Daud.

<sup>32</sup>Maka Yonatan, mamanda Daud, itulah menteri, seorang yang budiman lagi berilmu adanya; maka Yehiel bin Hakhmoni adalah dengan segala putera baginda.

<sup>33</sup>Lagipun Akhitofel itu menteri baginda dan Husai, orang Arkhi itu, sobat baginda.

<sup>34</sup>Kemudian dari pada Akhitofel adalah Yoyada bin Benaya dan Abyatar, maka Yoab itulah panglima perang baginda.

**28**<sup>1</sup>Bermula, maka oleh Daud dihimpunkanlah segala penghulu orang Israel, segala penghulu suku bangsa dan segala panglima pasukan, yang dalam pekerjaan raja, dan segala kepala atas orang seribu dan segala kepala atas orang seratus dan segala pemerintah harta benda dan milik baginda dan segala putera baginda serta dengan segala penjawat istana dan segala segala pahlawan dan segala orang bangsawan ke Yeruzalem.

<sup>2</sup>Maka bangkitlah baginda raja Daud berdiri serta titahnya: Dengarlah akan

daku, hai kamu saudara-saudaraku dan bangsaku! bahwa sudah niat hatiku membuat sebuah rumah tempat perhentian akan tabut perjanjian Tuhan dan suatu alas kaki bagi Allah kita, dan sudah kuhadirkan balaknya;

<sup>3</sup> tetapi firman Allah kepadaku: Tak boleh engkau membuat sebuah rumah akan nama-Ku, karena engkau seorang yang sudah tahu berperang dan yang sudah menumpahkan banyak darah.

<sup>4</sup> Maka Tuhan, Allah orang Israel, sudah memilih aku dari pada segenap isi rumah bapaku, supaya aku menjadi raja orang Israel sampai selama-lamanya, karena telah dipilihnya Yehuda akan menjadi penganjur dan dari pada suku Yehuda dipilihnya akan isi rumah bapaku, dan dari pada segala anak bapaku berkenanlah Ia akan daku menjadi raja segenap bangsa Israel.

<sup>5</sup> Maka dari pada segala puteraku, karena Aku telah dikaruniai Tuhan dengan banyak anakku, dipilihnya akan Sulaiman, puteraku, supaya bersemayamlah ia di atas takhta kerajaan Tuhan di antara orang Israel.

<sup>6</sup>Maka firman-Nya kepadaku: Bahwa anakmu, Sulaiman itu, akan membuat rumah-Ku dan segala pagar halaman-Ku, karena telah Kupilih akan dia, supaya ia menjadi anak bagi-Ku dan Akupun menjadi bapa baginya.

<sup>7</sup>Maka Aku akan meneguhkan kerajaannya sampai selama-lamanya, jikalau ia tetap dalam melakukan hukum dan undang-undang-Ku seperti pada hari ini.

<sup>8</sup>Maka sekarangpun di hadapan mata segenap orang Israel, yaitu sidang umat Tuhan, dan di hadapan pendengaran Allah kita, peliharakanlah dan lakukanlah segala hukum Tuhan, Allahmu, supaya kamu mempunyai tanah yang baik ini dengan sentosa, dan kamu meninggalkan dia bagi anak-anakmu yang kemudian dari padamu akan bahagian pusaka sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup>Maka engkau, hai anakku Sulaiman, hendaklah engkau mengenal akan Allah bapamu dan beribadatlah kepadanya dengan hati yang tulus dan dengan batin yang benar, karena diselidik Tuhan akan segala batin dan diketahuinya akan

segala angan-angan hati; jikalau engkau mencahari akan Dia, niscaya terdapatlah Ia olehmu, tetapi jikalau kiranya engkau meninggalkan Dia, niscaya dibuang-Nya akan dikau sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup>Perhatikanlah baik-baik, bahwa telah dipilih Tuhan akan dikau, supaya engkau membangunkan sebuah rumah akan tempat suci; pertetapkanlah hatimu dan sampaikanlah pekerjaan itu.

<sup>11</sup>Maka diberikan Daud kepada Sulaiman, puteranya, teladan serambi yang di hadapan dengan segala petaknya dan segala perbendaharaannya dan segala alayatnya dan segala biliknya yang di dalam dan bait tutupan gafirat;

<sup>12</sup>dan teladan segala sesuatu yang dalam reka baginda oleh ilham Roh, dari pada segala pagar halaman rumah Tuhan, dan dari pada segala bilik yang pada kelilingnya dan dari pada segala perbendaharaan bait-Ullah dan perbendaharaan benda-benda yang suci;

<sup>13</sup>dan dari pada segala tempat kelompok-kelompok imam dan orang Lewi dan dari pada segala pekerjaan khidmat dalam rumah Tuhan, dan dari

pada segala perkakasan khidmat dalam rumah Tuhan.

<sup>14</sup>Dan emas itu diberikannya dengan timbangannya akan segala perkakas tiap-tiap pekerjaan, dan lagi perak akan segala perkakas perak dengan timbangannya akan segala perkakas tiap-tiap pekerjaan;

<sup>15</sup>dan lagi timbangan akan segala kaki pelita keemasan dan akan pelita-pelitanya yang keemasan, tiap-tiap kaki pelita dan tiap-tiap pelita itu dengan timbangannya.

<sup>16</sup>Dan lagi diberikannya emas dengan timbangannya akan meja sajian, yaitu akan tiap-tiap meja, dan perakpun akan meja-meja perak itu;

<sup>17</sup>dan emas semata-mata suci akan segala serampang dan akan segala bokor percikan dan akan segala tempat dupa dan akan segala piala keemasan, dengan timbangannya akan tiap-tiap piala, demikianpun akan segala piala perak dengan timbangannya akan tiap-tiap piala;

<sup>18</sup>dan akan meja pedupaan emas suci setimbangannya, dan emas akan peta rata kedua kerubiun keemasan



yang mengembangkan sayapnya sambil menudungi tabut perjanjian Tuhan.

<sup>19</sup>Maka sekalian ini, titah Daud, seturut tulisan, tatkala tangan Tuhan berlaku atasku, yang telah mengajar aku akan segala perbuatan teladan ini.

<sup>20</sup>Arakian, maka titah Daud kepada Sulaiman, puteranya: Hendaklah engkau gagah dan tetaplah hatimu, dan lakukanlah pekerjaan itu, jangan engkau takut dan jangan engkau gentar, karena Tuhan Allah, yaitu Allahku, akan ada sertamu kelak, tiada Ia undur dari padamu dan tiada ditinggalkannya dikau, sehingga selesailah sudah engkau dari pada segala pekerjaan perbuatan rumah Tuhan.

<sup>21</sup>Bahwasanya inilah segala kelompok-kelompok imam dan orang Lewi yang sedia bagi segala pekerjaan bait-Ullah, dan lagi bagi pekerjaan itu adalah sertamu pelbagai orang yang ridla hatinya lagi pandai dalam segala pekerjaan itu, dan segala penghulu dan segenap orang banyak itu sedia akan menjunjung segala titahmu.

**29**<sup>1</sup> Arakian, maka titah baginda raja Daud kepada segenap sidang itu:

Adapun anakku Sulaiman, yang telah dipilih Allah seorangnya itu, ia itu lagi muda dan lemah lembut adanya, maka besarlah pekerjaan ini, karena bukan ia itu istana manusia, melainkan istana Tuhan Allah adanya.

<sup>2</sup>Bahwa sekuat-kuatku aku sudah menyediakan bakal bait Allahku, yaitu emas akan barang yang keemasan dan perak akan barang yang dari pada perak dan tembaga akan barang yang dari pada tembaga dan besi akan barang yang dari pada besi dan kayu akan barang yang dari pada kayu adanya, dan lagi batu unam dan pelbagai permata yang indah-indah akan ditatahkan atau akan gemilang pada barang sujian dan batu marmar amat banyak.

<sup>3</sup>Tambahan pula, tegal bait Allahku itulah kegemaranku, maka kuberikan lagi segala benda emas dan perak yang padaku, lain dari pada segala bakal yang telah kusediakan akan bait kesucian itu,

<sup>4</sup>yaitu tiga ribu talenta emas dari pada emas Ofir, dan tujuh ribu talenta perak semata-mata suci, akan disalut dengan dia dinding segala biliknya.

<sup>5</sup> Maka emas itu akan segala barang yang patut dari pada emas dan perak itu akan segala yang patut dari pada perak dan akan segala sesuatu yang akan diperbuat kelak oleh tangan segala tukang. Maka sekarang siapa gerangan dengan keridlaan hatinya hendak memenuhi tangannya bagi Tuhan?

<sup>6</sup> Maka pada masa itu dibawa oleh segala penghulu bapa-bapa dan segala penghulu suku-suku bangsa Israel dan segala kepala atas orang seribu dan atas orang seratus dan segala penghulu orang yang dalam pekerjaan baginda akan beberapa persembahan dengan keridlaan hatinya.

<sup>7</sup> Dipersembahkannya akan perbuatan bait-Ullah emas lima ribu talenta sepuluh ribu dirham, dan perak sepuluh ribu talenta, dan tembaga delapan belas ribu talenta, dan besi seratus ribu talenta banyaknya.

<sup>8</sup> Maka kepada barangsiapa didapati akan permata intan, dipersembahkannya akan perbendaharaan rumah Tuhan dalam pegangan Yehiel, orang Gersoni itu.

<sup>9</sup> Maka bersukacitalah hati orang banyak itu oleh karena persembahan mereka itu dengan keridlaan hatinya, karena dengan hati yang tulus dan dengan segala keridlaan dipersembahkannya kepada Tuhan, dan lagi baginda raja Daudpun amat besar sukacita hatinya.

<sup>10</sup> Maka sebab itu dipuji-puji Daud akan Tuhan di hadapan segenap sidang itu, lalu kata Daud: Segala puji bagimu, ya Tuhan, Allah bapa kami Israel, dari pada selama-lamanya datang kepada selama-lamanya!

<sup>11</sup> Bagimu, ya Tuhan, adalah segala kebesaran dan segala kuasa dan segala kemuliaan dan segala kesempurnaan dan segala subuhat, bahkan, segala sesuatu yang di dalam langit dan di atas bumi, Engkau juga, ya Tuhan! mempunyai kerajaan dan kebesaran atas segala sesuatu yang bergelar kepala.

<sup>12</sup> Maka segala kekayaan dan kemuliaan dari padamu juga datangnya dan Engkaupun memerintahkan semesta sekalian, dan di dalam tanganmu adalah kuasa akan membesarkan dan akan menguatkan segala sesuatu.

<sup>13</sup> Maka sekarang, ya Allah kami! mengucap syukurlah kami kepada-Mu dan kami memuji nama kemuliaan-Mu.

<sup>14</sup> Karena siapa gerangan aku ini, dan apa gerangan bangsaku ini, maka kami beroleh kuat akan mempersembahkan dengan keridlaan hati kami persembahan yang demikian ini? karena dari pada-Mu juga semuanya itu, dan adapun kami mempersembahkan ini, ia itu dari pada tangan-Mu juga asalnya.

<sup>15</sup> Karena kami ini orang dagang juga di hadapan hadirat-Mu dan lagi orang menumpang seperti segala nenek moyang kami dan umur hidup kami di atas bumi ini seperti bayang-bayang jua adanya, tiadalah ketentuannya.

<sup>16</sup> Ya Tuhan, Allah kami! adapun segala kelimpahan ini, yang sudah kami sediakan akan membuat sebuah rumah bagi nama kesucian-Mu itu, ia itu semuanya dari pada tanganmu juga asalnya dan Engkau juga yang mempunyai dia.

<sup>17</sup> Maka ketahuilah aku, ya Allahku! bahwa Engkau juga menguji hati, dan Engkaupun berkenan akan hati yang tulus. Maka dengan tulus dan keridlaan

hatiku sudah kupersembahkan segala perkara ini, dan adapun segala umat-Mu yang sekarang terdapat di sini, maka telah kulihat bahwa mereka itupun sudah menghantar persembahannya kepada-Mu dengan sukacita dan dengan segala keridlaan hatinya.

<sup>18</sup>Ya Tuhan, Allah nenek moyang kami Ibrahim dan Ishak dan Israel, peliharakanlah ini kiranya sampai selama-lamanya di dalam niat-niat kepikiran hati segala umat-Mu dan cenderungkanlah apalah hatinya selalu kepada-Mu,

<sup>19</sup>dan karuniakan kiranya kepada anakku Sulaiman hati yang tulus akan memelihara segala firman-Mu dan segala syahadat dan syariat-Mu dan akan membuat istana yang telah kusediakan segala bakalnya!

<sup>20</sup>Setelah itu maka titah Daud kepada segenap sidang itu: Marilah kamu, pujilah akan Tuhan, Allahmu. Maka dipuji-puji oleh segenap sidang itu akan Tuhan, Allah nenek moyangnya, dan mereka itupun tunduk kepala dan menyembah sujud kepada Tuhan di hadapan baginda.

<sup>21</sup> Dan dipersembahkannya kepada Tuhan korban sembelihan, dan lagi pada keesokan harinya pagi-pagi dipersembahkannya kepada Tuhan korban bakaran dari pada lembu muda seribu ekor dan domba muda seribu ekor, serta dengan persembahannya minuman, dan korban sembelihan amat banyak karena segenap orang Israel.

<sup>22</sup> Maka pada hari itu juga mereka itupun makan minumlah di hadapan hadirat Tuhan serta dengan kesukaan yang amat besar, maka pada kedua kalinya mereka itu merajakan Sulaiman, putera Daud, disiramnya akan dia karena Tuhan akan penganjur dan Zadokpun akan imam.

<sup>23</sup> Maka bersemayamlah Sulaiman di atas takhta kerajaan Tuhan, menjadi raja akan ganti Daud, ayahanda baginda, dan selamatlah ia dalam segala sesuatu yang diperbuat olehnya, dan segenap orang Israelpun mendengar akan titahnya.

<sup>24</sup> Maka segala penghulu dan segala orang pahlawan dan segala putera baginda raja Daudpun menjunjung duli baginda akan tanda takluknya ke bawah baginda raja Sulaiman.

<sup>25</sup> Maka Tuhanpun membesarkanlah Sulaiman amat sangat di hadapan pemandangan segenap orang Israel dan dikaruniakan-Nya kepadanya kemuliaan kerajaan, yang belum pernah ada pada barang seorang dari pada segala raja Israel yang dahulu dari padanya.

<sup>26</sup> Arakian, maka Daud bin Isai sudah menjadi raja atas segenap orang Israel.

<sup>27</sup> Adapun lamanya baginda kerajaan atas orang Israel, ia itu empat puluh tahun; maka di Heberon kerajaanlah baginda tujuh tahun lamanya dan di Yeruzalem kerajaanlah baginda tiga puluh tiga tahun lamanya.

<sup>28</sup> Maka mangkatlah baginda pada masa sangat tuanya dan berpuas-puas lanjut umurnya dan kekayaannya dan kemuliaannya, lalu Sulaiman, putera baginda, kerajaanlah menggantikan baginda.

<sup>29</sup> Adapun segala kisah baginda raja Daud, yang dahulu dan yang kemudian, ia itu tersebutlah di dalam kisah Semuel, penilik itu, dan di dalam kisah nabi Natan dan di dalam kisah Gad, penilik itu,

<sup>30</sup> serta dengan segala kebesaran dan kuasa kerajaannya dan peri segala



untung nasib yang berlaku atasnya dan atas orang Israel dan atas segala kerajaan negeri lain-lain itu.

## 2 Tawarikh

**1** <sup>1</sup>Sebermula, maka Sulaiman putera Daudpun, ditetapkan dalam kerajaannya, karena Tuhan, Allahnya, adalah menyertai akan dia dan dibesarkan-Nya dan ditinggikan-Nya amat sangat.

<sup>2</sup>Maka bertitahlah raja Sulaiman kepada segenap orang Israel, kepada segala kepala atas orang seribu dan atas orang seratus dan kepada segala hakim dan kepada segala penghulu segenap orang Israel, semuanya kepala bapa-bapa.

<sup>3</sup>Maka berjalanlah mereka itu dan Sulaimanpun berangkatlah dengan segenap sidang itupun sertanya ke tempat panggung yang di Gibeon, karena di sana adalah kemah perhimpunan Allah, yang diperbuat oleh Musa, hamba Tuhan, di padang Tiah.

<sup>4</sup>Tetapi tabut Allah sudah dibawa naik oleh Daud dari Kiryat-Yearim ke tempat yang telah disediakan Daud akan dia,

karena telah dibentangkannya sebuah kemah akan dia di Yeruzalem.

<sup>5</sup>Tetapi mezbah tembaga, perbuatan Bezaliel bin Uri bin Hur, adalah di sana di hadapan kemah Tuhan; maka Sulaiman dan segenap sidangpun pergi mendapatkan dia.

<sup>6</sup>Maka Sulaimanpun mempersembahkan korban di hadapan hadirat Tuhan di atas mezbah tembaga, yang di hadapan kemah perhimpunan itu, maka di atasnya dipersembahkan baginda korban bakaran seribu ekor.

<sup>7</sup>Maka pada malam itu juga kelihatanlah Allah kepada Sulaiman serta firman-Nya kepadanya: Pintalah olehmu barang yang patut Kukaruniakan kepadamu.

<sup>8</sup>Maka sembah Sulaiman kepada Allah: Bahwa Engkau sudah menyatakan kemurahan besar akan Daud, bapaku, dan Engkaupun sudah menjadikan aku raja akan gantinya;

<sup>9</sup>maka sekarang, ya Tuhan Allah, biarlah kiranya janji-Mu kepada Daud, bapaku, itu disampaikan, karena Engkau sudah menjadikan daku raja atas suatu bangsa yang seperti lebu di bumi banyaknya;

<sup>10</sup>sebab itu karuniakan apalah kepadaku hikmat dan pengetahuan, supaya dapat aku keluar masuk di hadapan pemandangan bangsa ini; karena siapa gerangan dapat memerintahkan segala umat-Mu yang sebanyak ini?

<sup>11</sup>Maka firman Allah kepada Sulaiman: Tegak kehendak hatimu demikian, dan tiada engkau minta kekayaan dan harta benda atau kemuliaan atau jiwa segala pembencimu atau umur panjang, melainkan engkau menghendaki hikmat dan pengetahuan bagi dirimu, supaya engkau dapat memerintahkan segala umat-Ku, yang telah Kujadikan dikau akan rajanya,

<sup>12</sup>maka sebab itu hikmat dan pengetahuan telah dikaruniakan kepadamu, dan lagi Aku menganugerahi engkau kelak dengan kekayaan dan harta benda dan kemuliaan, sebagaimana belum pernah ada pada barang seorang dari pada segala raja-raja yang dahulu dari padamu, dan tiada akan ada pada orang yang kemudian dari padamupun.

<sup>13</sup>Arakian, maka datanglah Sulaiman ke Yeruzalem dari tempat panggung

yang di Gibeon, yaitu dari hadapan kemah perhimpunan; maka kerajaanlah ia atas orang Israel.

<sup>14</sup>Maka dihimpunkan Sulaiman beberapa rata dan orang berkendaraan, sehingga padanya adalah seribu empat ratus buah rata dan dua belas ribu orang berkendaraan, maka ditaruhnya akan dia di dalam beberapa buah negeri tempat rata dan hampir dengan baginda di Yeruzalem.

<sup>15</sup>Maka dilimpahkan baginda emas dan perak di Yeruzalem seperti batu banyaknya dan pohon kayu arazpun dilimpahkannya seperti pokok ara hutan yang di tanah datar.

<sup>16</sup>Dan lagi pada Sulaiman adalah hak membawa keluar kuda dari Mesir; maka adapun benang kapas, ia itu diterima oleh segala saudagar baginda dengan harganya.

<sup>17</sup>Maka sepasang kuda penghela dibawa mudik dari Mesir dengan enam ratus syikal perak harganya dan kuda seekor dengan seratus lima puluh. Kemudian dibawanya keluar akan dia atas belanja mereka itu sendiri kepada

segala raja orang Heti dan kepada segala raja benua Syam.

**2**<sup>1</sup> Sebermula, maka maksud Sulaiman hendak membuat sebuah rumah bagi nama Tuhan dan sebuah istana akan dirinya.

<sup>2</sup> Maka dibilang Sulaiman akan orang penggandar tujuh puluh ribu orang banyaknya, dan orang pemahat batu delapan puluh ribu banyaknya di atas pegunungan dan tiga ribu enam ratus orang yang memerintahkan dia.

<sup>3</sup> Maka disuruhkan Sulaiman utusan pergi menghadap Hiram, raja Tsur, mengatakan: Seperti perbuatan tuan akan Daud, ayah beta, dengan mengirim kayu araz kepadanya, supaya diperbuatnya sebuah istana akan dirinya akan tempat kedudukannya, demikian hendaklah tuan perbuat akan betapun.

<sup>4</sup> Bahwasanya beta hendak membuat sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allah beta, hendak memberi hormat kepada-Nya dan membakar dupa dari pada rempah-rempah yang harum di hadapan hadirat-Nya dan menyediakan meja bagi-Nya selalu dan mempersembahkan korban bakaran kepada-Nya pada pagi

dan petang dan pada segala hari sabbat dan pada segala bulan baharu dan pada segala hari raya Tuhan, Allah kami, yaitu suatu syariat bagi orang Israel sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup>Adapun rumah yang hendak beta perbuat itu patutlah besar, karena besarlah Allah kami dari pada segala dewata.

<sup>6</sup>Tetapi siapa gerangan cakap membuat sebuah rumah yang patut bagi-Nya, sedang langit, bahkan, langit yang di atas segala langitpun tiada dapat meliputi Dia? dan siapa gerangan beta ini, maka beta hendak membuat bagi-Nya sebuah rumah, jikalau tiada akan membakar dupa jua di hadapan hadirat-Nya?

<sup>7</sup>Maka sekarangpun hendaklah kiranya tuan menyuruhkan kepada beta seorang yang pandai memperbuat barang dari pada emas perak dan tembaga dan besi dan dari pada benang yang ungu dan kirmizi dan biru laut warnanya dan yang tahu mengukir permata, supaya iapun serta dengan segala orang pandai yang pada beta di Yehuda dan di Yeruzalem

dan yang telah ditentukan bagi yang demikian oleh Daud, ayah beta.

<sup>8</sup>Dan lagi hendaklah tuan kirim kepada beta kayu araz dan senobar dan cendana dari Libanon, karena ketahuilah beta akan hal segala hamba tuan pandai menebang pohon kayu di Libanon, bahwasanya segala hamba beta akan serta dengan segala hamba tuan;

<sup>9</sup>supaya disediakannya bagi beta kayu amat banyak, karena adapun rumah yang hendak beta perbuat itu, ia itu akan besar dan ajaib adanya.

<sup>10</sup>Bahwasanya akan segala hamba tuan yang memahat dan menarah kayu itu beta hendak memberi gandum dua puluh ribu kor akan makanannya dan syeir dua puluh ribu kor, dan lagi air anggur dua puluh ribu bat dan minyakpun dua puluh ribu bat.

<sup>11</sup>Hata, maka sahutlah Hiram, raja Tsur itu, dengan surat, dikirimkannya kepada Sulaiman, bunyinya: Adapun sebab dikasihi Tuhan akan umat-Nya, maka dijadikan-Nya tuan raja mereka itu.

<sup>12</sup>Dan lagi kata Hiram: Segala puji bagi Tuhan, Allah orang Israel, yang sudah menjadikan langit dan bumi, sebab telah



dikaruniakan-Nya kepada baginda raja Daud seorang puteranya yang berbudi dan sangat bijaksana dan berakal akan memperbuat sebuah rumah bagi Tuhan dan sebuah istana akan dirinya.

<sup>13</sup>Maka sebab itu sekarang beta menyuruhkan seorang yang pandai lagi bijaksana dan cerdik, yaitu Hiram Abi,

<sup>14</sup>anak seorang perempuan dari pada bani Dan, tetapi bapanya orang Tsur, maka pandailah ia pada memperbuat barang dari pada emas, perak, tembaga, besi, batu dan kayu dan dari pada benang ungu dan biru laut dan dari pada kain kapas dan kirmizi dan pada mengukir permata dan pandai mereka segala perbuatan hikmat yang akan dihadapkan kepadanya bersama-sama dengan segala tukang tuanku Daud, ayahanda tuan.

<sup>15</sup>Maka adapun segala gandum dan syeir dan minyak dan air anggur, yang telah tuan sebutkan, ia itu hendaklah dikirim kepada segala hamba tuan itu.

<sup>16</sup>Maka kamipun akan meramu kayu dari pada Libanon sekadar tuan berhajat dan kami akan membawa dia kepada tuan berakit-rakit di laut ke Yafo, lalu

hendaklah tuan suruh bawa akan dia naik ke Yeruzalem.

<sup>17</sup>Hata, maka dibilang Sulaiman akan segala orang dagang yang di dalam negeri orang Israel seturut bilangan Daud, ayahanda baginda, akan mereka itu, maka didapati jumlahnya seketi lima laksa tiga ribu enam ratus.

<sup>18</sup>Maka dari pada sekalian itu ditentukan baginda tujuh puluh ribu akan orang penggandar, dan delapan puluh ribu akan pemahat batu di pegunungan, dan tiga ribu enam ratus orang akan pengerah yang membangatkan pekerjaan orang itu.

**3**<sup>1</sup>Syahadan, maka Sulaimanpun mulai membuat rumah Tuhan di Yeruzalem di atas bukit Moria, seperti sudah ditunjuk kepada Daud, ayahanda baginda, didirikannya akan dia pada tempat yang ditentukan Daud, pada tempat pengirikan Ornan, orang Yebuzi itu.

<sup>2</sup>Adapun baginda mulai membuat dia, yaitu pada bulan yang kedua dan pada dua hari bulan dan pada tahun yang keempat dari pada kerajaannya.

<sup>3</sup> Maka demikianlah peri Sulaiman membubuh kaki tembok akan membuat bait-Ullah di atasnya: panjangnya dengan hasta ukuran dahulu itu adalah enam puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta.

<sup>4</sup> Maka serambi yang di hadapan itu panjangnya sama dengan lebar rumah, yaitu dua puluh hasta, dan tingginya seratus dua puluh hasta, maka sebelah dalamnya disalutnya dengan emas yang semata-mata suci.

<sup>5</sup> Adapun rumah yang besar itu dilapisnya dengan kayu senobar dan disalutnya dengan emas tua, dan diukirnya padanya rupa pokok-pokok kurma dan karangan rantai.

<sup>6</sup> Dan lagi dikenakannya kepada rumah itu batu yang indah-indah, amat elok rupanya; adapun segala emas itu emas Parwayim belaka.

<sup>7</sup> Maka disalutnya pada rumah itu segala alang-alangnya dan jenangnya dan dindingnya dan papan pintunya dengan emas dan pada dindingnya diukirnya rupa kerubiun.

<sup>8</sup> Dan lagi diperbuatnya rumah tempat yang mahasuci, panjangnya sama

dengan lebar rumah itu dua puluh hasta dan lebarnya pun dua puluh hasta, dan disalutnya dengan emas tua, beratnya enam ratus talenta.

<sup>9</sup>Dan berat segala pakunya sampai lima puluh syikal emas dan lagi segala alatnyapun disalutnya dengan emas.

<sup>10</sup>Maka di dalam bilik tempat yang mahasuci itu, diperbuatnya dua orang kerubiun, perbuatan pemahat, lalu disalutnya dengan emas.

<sup>11</sup>Adapun akan sayap kerubiun itu jumlah segala panjangnya dua puluh hasta, yaitu sayap satu kerubiun yang lima hasta panjangnya itu sampai kepada dinding bilik itu, dan sayap yang lain itupun lima hasta sampai kena sayap kerubiun sebelahnya.

<sup>12</sup>Demikianpun sayap kerubiun satunya itu lima hasta panjangnya sampai kepada dinding bilik itu, dan sayap yang lain itupun lima hasta sampai lekat pada sayap kerubiun sebelahnya.

<sup>13</sup>Maka sayap kedua kerubiun itu adalah terkembang dua puluh hasta panjangnya, maka keduanya pun berdiri dengan kakinya dan mukanyapun ke arah ke dalam.

<sup>14</sup> Maka diperbuatnya lagi tirai itu dari pada benang biru laut dan ungu dan kirmizi warnanya dan dari pada kain halus dan ditulisnya rupa kerubiun padanya.

<sup>15</sup> Dan diperbuatnya akan rumah itu dua batang tiang, panjangnya tiga puluh lima hasta, dan karangan yang di atas cupu tiang itulah lima hasta.

<sup>16</sup> Dan lagi diperbuatnya karangan rantai sama seperti pada tempat firman itu, lalu dikenakannya kepada kepala tiang itu dan diperbuatnya buah delima seratus biji, yang dikenakannya kepada karangan rantai itu.

<sup>17</sup> Maka didirikannyalah tiang itu di hadapan kaabah, sebatang pada sebelah kanan dan sebatang pada sebelah kirinya dan dipanggilnya nama tiang kanan itu Yakhin dan nama tiang kiri itu Boaz.

**4**<sup>1</sup> Maka diperbuatnya lagi sebuah mezbah tembaga, panjangnya dua puluh hasta, lebarnya dua puluh hasta dan tingginya sepuluh hasta.

<sup>2</sup> Dan lagi diperbuatnya kolam tuangan, sengkangnya sepuluh hasta dari pada tepi datang kepada tepi sebelahnya, rupanya bulat dan tingginya lima hasta,

dan tali pengukur yang tiga puluh hasta panjangnya dapat melengkungkan dia.

<sup>3</sup> Maka di bawah tepinya adalah rupa kuntum bunga-bunga yang melengkungkan dia berkeliling, sepuluh kuntum pada sehasta, menjadi karangan pada kolam itu berkeliling; yaitu dua lapis kuntum bunga-bunga, yang setuangan dengan dia.

<sup>4</sup> Maka ditanggunglah ia itu oleh dua belas ekor lembu, tiga ekor lembu kepalanya arah ke utara, dan tiga ekor kepalanya arah ke barat, dan tiga ekor kepalanya arah ke selatan, dan tiga ekor kepalanya arah ke timur, dan kolam itupun tertanggunglah atasnya dan buntut segala lembu itu arah ke dalam.

<sup>5</sup> Maka tebal kolam itu sepelempap lebarnya, dan perbuatan tepinya seperti tepi piala, bagaikan bunga berkembang, dan muatnya tiga ribu bat.

<sup>6</sup> Maka diperbuatnya tempat pembasuhan sepuluh buah, ditaruhnya akan lima buah pada sebelah kanan dan lima buah pada sebelah kiri akan membasuh dalamnya, maka segala yang terpakai kepada korban bakaran itu dicelup oranglah di dalamnya,

tetapi kolam itu bagi segala imam akan membasuh dirinya dalamnya.

<sup>7</sup> Maka diperbuatnya lagi kaki pelita keemasan sepuluh batang setuju dengan teladannya, lalu ditaruhnya akan dia di dalam kaabah, lima batang pada sebelah kanan, dan lima batang pada sebelah kiri.

<sup>8</sup> Maka diperbuatnya lagi meja sepuluh buah, ditaruhnya akan dia di dalam kaabah, lima pada sebelah kanan, dan lima pada sebelah kiri; dan diperbuatnya bokor percikan yang keemasan seratus buah.

<sup>9</sup> Setelah itu maka diperbuatnya pagar halaman segala imam dan pagar halaman yang besar itu serta dengan pintu-pintu pagar halaman itu, dan disalutkannya pintu keduanya itu dengan tembaga.

<sup>10</sup> Adapun kolam itu ditaruhnya pada sebelah kanan, arah ke timur semata selatan.

<sup>11</sup> Tambahan pula diperbuat oleh Hiram akan segala periuk dan penyodok dan bokor percikan, maka disampaikanlah Hiram segala pekerjaan

yang dikerjakannya akan baginda raja Sulaiman pada bait-Ullah itu,

<sup>12</sup>yaitu dua batang tiang dan dua buah ganja yang dilarik di atas kepala tiang itu, dan dua karangan jala-jala, yang menudungi kedua buah ganja larikan, yang di atas kepala tiang itu;

<sup>13</sup>dan empat ratus buah delima akan kedua karang jala-jala itu, yaitu dua jajar buah delima pada sekarangan jala-jala akan menudungi kedua ganja, yang di atas tiang itu.

<sup>14</sup>Maka diperbuatnya lagi segala pelapik dan di atas pelapik diperbuatnya segala tempat pembasuhan;

<sup>15</sup>dan kolam yang satu itu serta dengan kedua belas ekor lembu yang di bawahnya.

<sup>16</sup>Dan lagi segala periuk dan penyodok dan serampang dan segala serbanya diperbuat oleh Hiram Abi bagi baginda raja Sulaiman akan guna rumah Tuhan dari pada tembaga terupam.

<sup>17</sup>Maka dengan titah baginda sekalian itu dituang dalam tanah liat di padang Yarden antara Sukot dengan Zeredata.

<sup>18</sup>Maka disuruh Sulaiman perbuat segala serba itu terlalu amat banyaknya,



karena berat tembaganya tiada lagi diperiksa.

<sup>19</sup>Dan lagi disuruh Sulaiman perbuat segala serba yang terpakai di dalam bait-Ullah dan mezbah keemasan dan segala meja tempat roti tunjukan itu;

<sup>20</sup>dan segala kaki pelita serta dengan segala pelitanya dari pada emas pejal, akan dipasang di hadapan tempat firman seturut adatnya;

<sup>21</sup>dan segala karangan bunga dan segala pelita dan segala sepit pelita dari pada emas, yaitu dari pada emas yang semata-mata suci;

<sup>22</sup>demikianpun segala ketam dan bokor percikan dan mangkok dan pedupaan dari pada emas pejal. Adapun pintu rumah itu sebelah dalam segala pintunya yang arah ke tempat yang mahasuci dan segala pintu rumah itu dari pada emas belaka.

**5**<sup>1</sup> Maka demikian habislah sudah segala pekerjaan yang diperbuat oleh baginda raja Sulaiman akan rumah Tuhan. Kemudian dari pada itu dibawa oleh Sulaiman akan segala benda kesucian Daud, ayahanda baginda, segala emas dan perak dan segala serba

itu ditaruhnya di antara segala benda bait-Ullah.

<sup>2</sup>Maka pada masa itu dihimpunkanlah segala tua-tua orang Israel dan segala penghulu suku bangsanya dan segala kepala bapa-bapa yang di antara bani Israel ke Yeruzalem hendak dibawa naik akan tabut perjanjian Tuhan dari negeri Daud, yaitu dari Zion.

<sup>3</sup>Maka berhimpunlah segala orang Israel kepada baginda pada hari raya yang pada bulan yang ketujuh.

<sup>4</sup>Setelah sudah datang segala tua-tua orang Israel maka diangkat oleh orang Lewi akan tabut itu.

<sup>5</sup>Maka dibawanya naik akan tabut dan kemah perhimpunan serta dengan segala serba yang suci, yang di dalam kemah itu, sekalian itu dibawa naik oleh segala imam dan orang Lewi.

<sup>6</sup>Maka baginda raja Sulaiman dan segenap sidang orang Israel yang telah berhimpun kepadanya di hadapan tabut itu mengorbankan kambing domba dan lembu, yang tiada tepermanai atau terkira-kira banyaknya.

<sup>7</sup>Demikianlah dibawa oleh segala imam akan tabut perjanjian Tuhan ke

tempatna, ke tempat firman bait itu, ke dalam tempat yang mahasuci dan di bawah sayap kedua kerubiun itu.

<sup>8</sup>Karena kedua kerubiun itu mengembangkan sayapnya atas tempat tabut itu, dan kedua kerubiun itupun menudungi tabut dan kayu pengusungnya dari atas.

<sup>9</sup>Maka dijengulkannya kayu pengusung itu, sehingga kelihatanlah hulu kayu pengusung itu dari dalam tabut di hadapan tempat firman, tetapi tiada ia itu kelihatan di luar; maka adalah ia itu di sana datang kepada hari ini.

<sup>10</sup>Maka di dalam tabut sesuatu juapun tiada melainkan kedua keping loh batu, yang telah ditaruh dalamnya oleh Musa hampir dengan gunung Horeb, tatkala berjanjilah Tuhan dengan bani Israel, setelah sudah mereka itu keluar dari Mesir.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya apabila keluarlah segala imam dari dalam tempat yang suci itu (karena segala imam yang terdapat dalamnya itu sudah menyucikan dirinya dengan tiada mengindahkan kelompok-kelompoknya;

<sup>12</sup>maka segala orang Lewi yang penyanyipun bersama-sama adalah di sana serta dengan Asaf dan Heman dan Yeduton dan segala anak-anaknya dan saudara-saudaranya, berpakaian kain khasah dan dengan ceracak dan dandi dan kecapi mereka itu berdiri pada sebelah timur mezbah dan serta dengan mereka itu sampai seratus dua puluh orang imam yang meniupkan nafirinya).

<sup>13</sup>Maka sesungguhnya sementara segala peniup nafiri dan orang penyanyi bersama-sama menyaringkan suaranya akan memuji-muji dan mempermuliakan Tuhan, dan setelah bunyi segala nafiri sudah diangkat bersama-sama dengan segala ceracak dan bunyi-bunyian, dan sementara mereka itu memuji-muji Tuhan sebab baiklah Ia dan kemurahan-Nya kekal sampai selama-lamanya, tiba-tiba datanglah sebuah awan memenuhi rumah, yaitu bait Tuhan,

<sup>14</sup>sehingga segala imam itu tiada tahan berdiri akan berbuat khidmat oleh karena awan itu, karena kemuliaan Tuhan juga yang memenuhi bait-Ullah itu.

**6**<sup>1</sup> Maka pada masa itu kata Sulaiman:  
Bahwa Tuhan sudah berfirman:  
Iapun akan duduk dalam kegelapan.

<sup>2</sup> Maka sebab itu aku sudah membuat  
sebuah rumah akan tempat kedudukan-  
Mu dan akan tempat arasy-Mu yang  
tetap sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup> Setelah itu maka berpalinglah  
baginda wajahnya, lalu diberkatinya  
akan segenap sidang orang Israel,  
maka segenap sidang orang Israelpun  
berdirilah.

<sup>4</sup> Maka kata baginda: Segala puji  
bagi Tuhan, Allah orang Israel, yang  
telah berfirman dengan mulut-Nya  
kepada ayahku Daud, dan yang sudah  
menyampaikan dia dengan tangan-Nya,  
firman-Nya:

<sup>5</sup> Bahwa dari pada hari Aku menghantar  
akan segala umat-Ku keluar dari negeri  
Mesir tiada Kupilih akan salah sebuah  
negeri di antara segala suku bangsa  
Israel akan membangunkan sebuah  
rumah, supaya nama-Ku adalah di sana,  
dan tiada Kupilih akan barang seorang,  
supaya ia menjadi penganjur segala  
umat-Ku orang Israel.

<sup>6</sup>Melainkan telah Kupilih akan Yeruzalem, supaya nama-Ku adalah di sana, dan Kupilih akan Daud, supaya iapun menjadi penganjur segala umat-Ku orang Israel.

<sup>7</sup>Maka datanglah juga niat dalam hati ayahku Daud hendak membuat sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>8</sup>Tetapi firman Tuhan kepada Daud, ayahku: Adapun sebab dalam hatimu telah datang niat hendak membuat sebuah rumah bagi nama-Ku, bahwa baik juga niat itu telah berbangkit dalam hatimu.

<sup>9</sup>Tetapi bukan engkau yang akan membuat rumah itu, melainkan anakmu, yang akan terbit kelak dari pada sulbimu, ia itu akan membuat rumah itu kelak bagi nama-Ku.

<sup>10</sup>Maka sekarangpun Tuhan sudah menyampaikan janji yang telah dikatakan-Nya itu, karena telah berbangkitlah aku menggantikan ayahku Daud dan duduklah aku di atas takhta kerajaan Israel, setuju dengan firman Tuhan itu, dan akupun sudah membuat

sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>11</sup> Dan telah kutaruh dalamnya akan tabut yang berisi perjanjian Tuhan, yang sudah diteguhkannya dengan segala bani Israel.

<sup>12</sup> Maka berdirilah baginda di hadapan mezbah Tuhan, tentang dengan segenap sidang orang Israel, maka bagindapun menadahkan tangannya;

<sup>13</sup> (karena telah diperbuat Sulaiman sebuah mimbar tembaga, ditaruhnya akan dia pada sama tengah halaman itu, panjangnya lima hasta dan lebarnya lima hasta dan tingginya tiga hasta, maka berdirilah baginda di atasnya, lalu bertelut dengan kedua belah lututnya di hadapan segenap sidang orang Israel sambil menadahkan tangannya ke langit).

<sup>14</sup> Maka sembah baginda: Ya Tuhan, Allah orang Israel! tiada Allah melainkan Engkau, baik di dalam langit baik di atas bumi; Engkau juga yang menyampaikan janji dan kemurahan kepada segala hamba-Mu yang berjalan di hadapan hadirat-Mu dengan segenap hatinya.

<sup>15</sup> Maka Engkau juga yang telah menyampaikan kepada hambamu Daud, ayahku, barang yang sudah Kaujanji kepadanya, karena barang yang telah Kauberfirman dengan mulut-Mu itu juga sudah Kausampaikan dengan tangan-Mu, seperti adanya pada hari ini.

<sup>16</sup> Maka sekarangpun, ya Tuhan, Allah orang Israel, sampaikanlah juga barang yang telah Kaujanji kepada hamba-Mu Daud, ayahku, firman-Mu: Seorang juapun tiada akan terputuskan bagimu di hadapan hadirat-Ku dari pada duduk di atas takhta kerajaan Israel, sahaja jikalau anak-anakmu memelihara jalannya dan berjalan menurut firman-Ku, seperti engkaupun sudah berjalan di hadapan hadirat-Ku.

<sup>17</sup> Maka sekarangpun, ya Tuhan, Allah orang Israel, biarlah kiranya firman-Mu itu jadi dengan sebenarnya, yaitu yang telah Kaukatakan kepada hamba-Mu, kepada Daud.

<sup>18</sup> Tetapi sebenarnya bolehkah Allah duduk dengan manusia di atas bumi? Bahwasanya segala langit, bahkan, jikalau langit yang di atas segala langit sekalipun tiada dapat meliputi



Engkau, jangan kan rumah ini yang telah kubangunkan!

<sup>19</sup>Tetapi hendaklah juga Engkau menilik akan sembah hamba-Mu ini dan akan permintaan doanya, ya Tuhan, Allahku! dan dengar apalah akan seru dan akan doa yang dipersembahkan oleh hamba-Mu ini di hadapan hadirat-Mu.

<sup>20</sup>Biarlah mata-Mu menilik akan rumah ini siang dan malam, yaitu akan tempat yang telah Engkau berfirman akan halnya, bahwa Engkau akan menaruh nama-Mu di sana, dan hendaklah Engkau mendengar akan doa yang dipersembahkan hamba-Mu kelak pada tempat ini.

<sup>21</sup>Dengarlah kiranya akan permintaan doa hamba-Mu dan umat-Mu Israel, yang dipersembahkannya kelak pada tempat ini, dan dengarlah Engkau di tempat kedudukan-Mu, yaitu di sorga, bahkan dengarlah dan ampunilah.

<sup>22</sup>Jikalau kiranya barang seorang sudah berdosa kepada kawannya, maka diletakkan sumpah padanya, disuruh akan dia bersumpah, maka sumpah itupun sampailah di hadapan mezbah-Mu dalam rumah ini,

<sup>23</sup>pada masa itu dengarlah kiranya Engkau dalam sorga dan putuskanlah hukum atas hamba-Mu, supaya yang salah itu disalahkan dan barang yang telah dibuatnya itupun dibalas kepada kepalanya, dan orang yang benarpun dibenarkan, dibalas kepadanya sekadar kebenarannya.

<sup>24</sup>Jikalau kiranya alahlah umat-Mu Israel di hadapan musuhnya, yaitu sebab mereka itu sudah berdosa kepada-Mu, maka mereka itu bertobat dan mengaku akan nama-Mu dan dipintanya doa serta menyembah sujud di hadapan hadirat-Mu di dalam rumah ini,

<sup>25</sup>pada masa itu hendaklah Engkau dengar dalam sorga dan ampunilah dosa umat-Mu Israel dan bawalah akan mereka itu balik ke dalam negeri yang telah Kaukaruniakan kepadanya dan kepada nenek moyangnya.

<sup>26</sup>Jikalau kiranya langit terkunci sehingga tiadalah hujan, sebab mereka itu sudah berdosa kepada-Mu, maka pada tempat ini mereka itu meminta doa dan mengaku akan nama-Mu dan bertobat dari pada dosanya, setelah sudah Engkau menyiksakan mereka itu,

<sup>27</sup> pada masa itu hendaklah Engkau dengar dalam sorga dan ampunilah kiranya dosa hamba-Mu dan umat-Mu Israel, setelah Engkau sudah mengajar mereka itu akan jalan yang baik, yang patut dijalaninya, dan karuniakanlah hujan kepada tanah-Mu yang telah Kaukaruniakan kepada umat-Mu akan bahagian pusaka.

<sup>28</sup> Maka jikalau kiranya di dalam negeri adalah bala kelaparan, atau bala sampar, atau jikalau kelayuran, atau untutan, atau belalang, atau riang-riang, atau jikalau musuh mengimpitkan dia di negeri tempat pintu gerbangnya, atau jikalau datang sesuatu bala atau penyakit,

<sup>29</sup> akan segala permintaan doa dan sembah yang datang dari pada seorang-orang atau dari pada segenap umat-Mu Israel, apabila masing-masing mengaku salah hatinya dengan kedukaannya sambil ditadakkannya tangannya di dalam rumah ini,

<sup>30</sup> pada masa itu hendaklah Engkau dengar di dalam sorga, tempat kedudukan yang tetap itu, dan ampunilah kiranya, dan balaslah kepada

masing-masing seperti patut kepada segala jalannya dan setuju dengan pengetahuan-Mu akan hatinya; karena hanya Engkau jua yang mengetahui akan hati segala anak Adam.

<sup>31</sup>Supaya mereka itupun takut akan Dikau dan berjalan pada jalan-Mu pada segala hari, sepanjang umur hidupnya di dalam negeri yang sudah Kaukaruniakan kepada nenek moyang kami.

<sup>32</sup>Maka jikalau orang dagang sekalipun, yang bukan dari pada umat-Mu Israel, melainkan yang akan datang dari negeri yang jauh oleh karena nama-Mu yang mahabesar dan tangan-Mu yang mahakuasa dan lengan-Mu yang terkedang itu, maka apabila ia datang akan meminta doa di dalam rumah ini;

<sup>33</sup>hendaklah kiranya Engkau dengar di dalam sorga, tempat kedudukan-Mu yang tetap, dan luluskan apalah segala sesuatu yang dipinta oleh orang dagang itu kepada-Mu, supaya diketahuilah kelak oleh segala bangsa yang di atas bumi itu akan nama-Mu dan beribadatlah mereka itu kepada-Mu, seperti umat-Mu Israelpun, dan supaya diketahuinya

bahwa nama-Mu juga tersebut atas rumah yang sudah kubangunkan ini.

<sup>34</sup> Jikalau kiranya umat-Mu keluar hendak berperang dengan musuhnya pada jalan yang Kausuruhkan mereka itu, maka mereka itupun meminta doa kepada-Mu arah ke kiblat negeri ini, yang sudah Kaupilih, dan ke kiblat rumah ini, yang telah kubangunkan bagi nama-Mu,

<sup>35</sup> pada masa itu hendaklah kiranya Engkau dengar di dalam sorga akan permintaan doa dan sembah mereka itu dan benarkan apalah halnya.

<sup>36</sup> Jikalau kiranya mereka itu sudah berdosa kepada-Mu (bahwasanya tiada seorang juapun yang tiada berdosa) dan murkalah Engkau akan mereka itu dan Kuserahkan mereka itu di hadapan musuhnya, sehingga oleh orang yang menawan mereka itu dibawa akan mereka itu tertawan ke dalam negeri musuh, entah jauh atau dekat,

<sup>37</sup> maka di dalam negeri tempat mereka itu dibawa tertawan itu diperhatikannya hal itu, sehingga mereka itu bertobat dan meminta doa kepada-Mu dalam negeri tempat mereka itu tertawan, sembahnya: Bahwa kami sudah berbuat

dosa dan berbuat jahat dan kamipun sudah mendurhaka;

<sup>38</sup> maka bertobatlah mereka itu kepada-Mu dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya di negeri ketawanannya, yaitu di tempat mereka itu dibawa tertawan, dan mereka itu meminta doa arah ke kiblat tanahnya, yang sudah Kaukaruniakan kepada nenek moyangnya, dan ke kiblat negeri ini, yang telah Kaupilih, dan ke kiblat rumah ini, yang sudah kubangunkan bagi nama-Mu,

<sup>39</sup> pada masa itu hendaklah kiranya dalam sorga, tempat kedudukan-Mu yang tetap itu, Engkau dengar akan permintaan doa dan sembah mereka itu dan benarkan apalah halnya, dan ampunilah kiranya akan umat-Mu segala dosa yang telah dibuatnya kepada-Mu.

<sup>40</sup> Maka sekarangpun, ya Allahku! hendaklah kiranya mata-Mu terbuka dan telinga-Mu mendengar akan permintaan doa di tempat ini.

<sup>41</sup> Maka sekarang, ya Tuhan Allah! bangkitlah kiranya datang kepada perhentian-Mu itu, baik Engkau baik tabut kemuliaan-Mu! Biarlah segala

imam-Mu, ya Tuhan Allah, dipakaikan selamat dan segala kekasih-Mu bersukacita hatinya oleh karena kebajikan itu!

<sup>42</sup>Ya Tuhan Allah! jangan apalah Engkau tolak akan muka Masih-Mu; ingatlah kiranya akan segala kebajikan Daud, hamba-Mu.

**7**<sup>1</sup>Arakian, maka baharu habislah sudah Sulaiman meminta doa, tiba-tiba turunlah api dari langit, yang makan habis akan korban bakaran dan segala korban sembelihan itu, dan kemuliaan Tuhanpun memenuhi rumah itu.

<sup>2</sup>Sehingga segala imam itu tiada dapat masuk ke dalam rumah Tuhan, karena kemuliaan Tuhan sudah memenuhi rumah Tuhan itu.

<sup>3</sup>Maka demi dilihat bani Israel akan api yang turun itu dan akan kemuliaan Tuhan atas rumah itu, maka tunduklah mereka itu dengan mukanya sampai ke tanah pada dasar itu sambil meminta doa dan memuji-muji Tuhan, sebab baiklah adanya dan kemurahan-Nya kekal sampai selama-lamanya.

<sup>4</sup> Maka oleh baginda dan segala rakyat itu dipersembahkan beberapa korban sembelihan di hadapan hadirat Tuhan.

<sup>5</sup> Maka baginda raja Sulaimanpun mempersembahkanlah korban sembelihan dari pada lembu dua puluh dua ribu ekor, dan dari pada kambing domba seratus dua puluh ribu ekor. Demikianlah peri ditahbiskan baginda dan segenap orang banyak itu akan bait-Ullah.

<sup>6</sup> Maka segala imampun berdirilah pada pangkat-pangkatnya dan segala orang Lewipun dengan bunyi-bunyian Tuhan, yang telah diperbuat oleh baginda raja Daud akan memuji-muji Tuhan, sebab kemurahan-Nya kekal sampai selama-lamanya, yaitu pada masa Daud memuji Dia oleh khidmat mereka itu, dan segala imampun meniup nafirinya bertentangan dengan mereka itu dan segenap orang Israelpun adalah berdiri.

<sup>7</sup> Maka disucikanlah Sulaiman akan seluas tempat halaman yang di hadapan rumah Tuhan, sebab di sana ia sudah melengkap segala korban bakaran dan lemak segala korban syukur, karena mezbah tembaga, perbuatan Sulaiman



itu, tiada termuat akan segala korban bakaran dan persembahan makanan dan segala lemak.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu juga dipegang Sulaiman masa raya itu tujuh hari lamanya dan segenap orang Israelpun sertanya, satu sidang yang amat besar dari pada tempat orang masuk ke Hamat sampai ke sungai Mesir.

<sup>9</sup>Maka pada hari yang kedelapan dipegangnya hari raya yang besar sekali, karena tahbis mezbah dipegangnya tujuh hari lamanya dan masa raya itupun tujuh hari lamanya.

<sup>10</sup>Maka pada dua puluh tiga hari bulan yang ketujuh dilepaskan baginda orang banyak itu pulang ke rumahnya dengan sukacita dan senang hatinya oleh karena segala kebajikan yang telah dibuat Tuhan akan Daud dan akan Sulaiman dan akan Israel, umat-Nya.

<sup>11</sup>Hata, setelah selesailah Sulaiman dari pada membuat rumah Tuhan dan istana baginda dan segala sesuatu, yang telah terbit di dalam hati Sulaiman akan diperbuat pada rumah Tuhan dan pada istana baginda itu sudah jadi dengan selamat,

<sup>12</sup> tiba-tiba kelihatanlah Tuhan kepada Sulaiman pada malam serta firman-Nya kepadanya: Bahwa Aku meluluskan permintaanmu dan tempat ini telah Kupilih bagi-Ku akan bait alkorban.

<sup>13</sup> Maka jikalau kiranya Aku mengatupkan langit, sehingga tiada hujan, atau jikalau Kusuruh belalang makan habis hasil tanah, atau jikalau Kudatangkan bala sampar di antara umat-Ku,

<sup>14</sup> dan umat-Ku, yang tersebut nama-Ku atasnya, itu merendahkan dirinya dan meminta doa dan mencahari hadirat-Ku dan bertobat dari pada jalannya yang jahat itu, maka Aku juga mendengar dari dalam sorga dan mengampuni dosanya dan menyembuhkan negerinya.

<sup>15</sup> Maka mata-Ku akan terbuka dan telinga-Kupun mendengar akan permintaan doa di tempat ini;

<sup>16</sup> karena sekarang sudah Kupilih dan Kusucikan rumah ini, supaya nama-Ku tinggal di sana sampai selama-lamanya; dan mata-Ku dan hati-Kupun akan ada di sana pada segala hari.

<sup>17</sup> Maka adapun akan dikau, jikalau kiranya engkau berjalan di hadapan

hadirat-Ku, seperti sudah berjalan Daud, bapamu itu, dan kauperbuat akan segala sesuatu yang telah Kupesan kepadamu dan kau peliharakan segala syariat dan hukum-Ku,

<sup>18</sup>niscaya Kukekalkan takhta kerajaanmu, seperti yang sudah Kujanji kepada Daud, bapamu, firman-Ku: Seorang juapun tiada akan terputuskan bagimu dari pada memerintahkan orang Israel.

<sup>19</sup>Tetapi jikalau kiranya kamu undur dan meninggalkan syariat dan hukum-Ku yang sudah Kuberikan di hadapan kamu dan kamu pergi berbuat bakti kepada dewa-dewa dan menyembah sujud kepadanya,

<sup>20</sup>niscaya Kubantunkan mereka itu dari dalam tanah-Ku yang sudah Kukaruniakan kepadanya dan lagi rumah ini yang telah Kusucikan bagi nama-Ku itu akan Kubuang dari hadapan hadirat-Ku dan Kujadikan mereka itu kelak suatu sindiran dan olok-olokan di antara segala bangsa.

<sup>21</sup>Maka rumah ini, yang sudah ditinggikan begitu, barangsiapa yang berjalan lalu dari padanya ia itu akan

tercengang-cengang serta katanya: Mengapa gerangan Tuhan sudah berbuat demikian akan negeri ini dan akan rumah ini?

<sup>22</sup>Maka orang akan menyahut ini: Sebab telah ditinggalkannya Tuhan, Allah nenek moyang mereka itu, yang sudah menghantar akan mereka itu keluar dari negeri Mesir dan dibuangnya dirinya kepada dewa-dewa dan mereka itu menyembah sujud dan berbuat bakti kepadanya, maka sebab itu didatangkan Allah segala jahat ini atas mereka itu.

**8**<sup>1</sup>Sebermula, maka dalam genap dua puluh tahun habislah sudah raja Sulaiman membuat rumah Tuhan dan istana baginda.

<sup>2</sup>Maka dibangunkan Sulaiman segala negeri, pemberian Hiram kepada Sulaiman, lalu disuruh baginda akan bani Israel duduk di sana.

<sup>3</sup>Kemudian dari pada itu pergilah Sulaiman ke Hamat-Zoba, diteguhkannya akan dia,

<sup>4</sup>dan dibuatnya negeri Tadmor di padang belantara dan segala negeri tempat perbekalan, yang dibuatnya di Hamat.

<sup>5</sup> Dan diteguhkannya Bait-Horon hulu dan Bait-Horon hilir, negeri yang berkota benteng, dengan pagar batu dan pintu gerbang dan sakat.

<sup>6</sup> Demikianpun Baalat dan segala negeri tempat perbekalan yang pada Sulaiman, dan segala negeri tempat rata perang, dan segala negeri tempat orang berkendaraan dan segala sesuatu yang dikehendaki Sulaiman membuat di Yeruzalem dan di Libanon dan di seluruh negeri kerajaannya.

<sup>7</sup> Maka adapun segala orang yang lagi tinggal dari pada orang Heti dan orang Amori dan orang Ferezi dan orang Hewi dan orang Yebuzi, yang bukan dari pada orang Israel,

<sup>8</sup> yaitu segala anak mereka itu yang lagi tinggal kemudian dari padanya di dalam negeri itu dan yang tiada ditumpas oleh bani Israel, ia itu disuruh Sulaiman mengerjakan pekerjaan negeri datang kepada hari ini.

<sup>9</sup> Tetapi dari pada segala bani Israel seorang juapun tiada yang ditanggungkan Sulaiman pekerjaan hamba kepadanya, melainkan mereka itulah orang perang adanya dan

penghulu segala hulubalangnya dan penghulu rata perangnya dan penghulu segala orang berkendaraannya.

<sup>10</sup>Dan lagi mereka itulah kepala pengerah yang pada baginda raja Sulaiman, dua ratus lima puluh orang yang memerintahkan segala orang bekerja itu.

<sup>11</sup>Bermula, maka dibawalah naik oleh raja Sulaiman akan puteri Firaun dari dalam negeri Daud ke maligai yang telah dibuatnya akan dia, karena katanya: Bahwa tiada boleh isteriku duduk di dalam istana Daud, raja orang Israel, karena sucilah segala tempat yang tabut Tuhan sudah hampir kepadanya!

<sup>12</sup>Maka dari pada masa itu dipersembahkan sulaiman kepada Tuhan korban bakaran di atas mezbah Tuhan, yang telah dibuatnya di hadapan serambi itu,

<sup>13</sup>yaitu barang yang patut dipersembahkan pada sebilang hari, setuju dengan pesan Musa, pada segala hari sabat dan pada segala bulan baharu dan pada segala masa raya yang tertentu, tiga kali dalam setahun, yaitu pada masa raya roti fatir, dan pada masa

raya asabih dan pada masa raya pondok daun-daunan.

<sup>14</sup>Maka ditentukan baginda pula, setuju dengan perintah Daud, ayahanda baginda, segala kelompok-kelompok imam pada pekerjaannya, dan segala orang Lewipun pada jawatannya akan memuji-muji Allah dan akan membantu segala imam dalam pekerjaannya dengan aturannya pada tiap-tiap hari, dan lagi segala penunggu pintu dalam pangkat-pangkatnya, pada tiap-tiap pintu gerbang, karena demikianlah perintah Daud, aziz Allah itu.

<sup>15</sup>Maka tiada orang melalui pesan baginda itu akan hal segala imam dan orang Lewi dalam segala perkara, demikianpun akan hal segala perbendaharaan.

<sup>16</sup>Maka segala pekerjaan Sulaimanpun berpatutan sampai kepada hari dibubuh kaki tembok rumah Tuhan datang kepada kesudahannya; maka genaplah sudah rumah Tuhan itu.

<sup>17</sup>Kemudian dari pada itu pergilah Sulaiman ke Ezion-jeber dan ke Elot, yang di tepi laut di tanah Edom.

<sup>18</sup> Maka disuruhkan Hiram beberapa kapal kepada baginda dengan tolongan hamba-hambanya dan dari pada segala rakyatnyapun beberapa orang yang tahu berlayar di laut, maka berlayarlah mereka itu serta dengan hamba raja Sulaiman ke Ofir, diambilnya dari sana emas empat ratus lima puluh talenta banyaknya, yang dibawanya kepada baginda raja Sulaiman.

**9**<sup>1</sup> Sebermula, maka serta kabar akan hal raja Sulaiman kedengaranlah kepada permaisuri negeri Syeba, maka datanglah ia ke Yeruzalem hendak mencobai akan raja Sulaiman dengan beberapa penerka dan sertanya adalah suatu tentara yang besar dan beberapa unta yang muat rempah-rempah dan amat banyak emas dan permata yang indah-indah; maka sampailah ia kepada raja Sulaiman, lalu berkata-kata dengan baginda akan hal segala sesuatu yang di dalam hatinya.

<sup>2</sup> Maka diartikan raja Sulaiman baginya segala perkataannya; barang suatu perkarapun tiada yang terlindung dari pada raja Sulaiman dan yang tiada dinyatakannya kepadanya.



<sup>3</sup> Maka dilihat oleh permaisuri Syeba akan hikmat Sulaiman dan akan istana yang telah diperbuatnya,

<sup>4</sup> dan akan sajian mejanya dan peri duduk segala pegawainya dan peri berdiri segala hambanya dan pakaian mereka itu dan segala penjawat minuman baginda serta dengan pakaiannya dan peri baginda berarak apabila baginda berjalan naik ke rumah Tuhan, maka tiada lagi semangat permaisuri itu.

<sup>5</sup> Maka katanya kepada baginda: Benarlah juga kabar yang telah beta dengar di negeri beta akan segala hal ihwal tuan dan akan hikmat tuan.

<sup>6</sup> Maka perkataan mereka itu tiada beta percaya, sebelum beta datang ke mari dan mata beta sendiri melihat ini, maka sesungguhnya separuh juga tiada dikabarkan kepada beta dari pada kebesaran hikmat tuan; maka tuan sudah meliputi akan segala kabar yang telah beta dengar itu.

<sup>7</sup> Berbahagialah kiranya segala pegawaimu dan berbahagialah segala hambamu, yang senantiasa menghadap hadiratmu dan mendengar hikmatmu.

<sup>8</sup>Segala puji bagi Tuhan, Allahmu, yang berkenan akan dikau, sehingga didudukan-Nya engkau seperti raja bagi Tuhan, Allahmu, di atas takhta kerajaan-Nya. Maka sebab Allahmu mengasihi akan orang Israel hendak menetapkan mereka itu sampai selama-lamanya, sebab itu telah diangkatnya akan dikau menjadi raja atas mereka itu, supaya engkau berbuat benar dan insaf.

<sup>9</sup>Maka diberikan permaisuri itu kepada baginda emas seratus dua puluh talenta dan amat banyak rempah-rempah dan permata yang indah-indah; maka belum pernah ada macam rempah-rempah seperti yang diberikan permaisuri Syeba itu kepada baginda raja Sulaiman.

<sup>10</sup>Maka hamba Hiram serta dengan hamba Sulaiman yang membawa emas dari Ofir itu membawa kayu cendana dan permata yang indah-indahpun.

<sup>11</sup>Maka dari pada kayu cendana itu diperbuat baginda geradi akan rumah Tuhan dan akan istana baginda, dan lagi kecapi dan dandi akan segala biduan; maka begini macam kayu cendana belum pernah kelihatan dahulu di negeri Yehuda.

<sup>12</sup> Maka diberikan oleh baginda Sulaiman akan permaisuri Syeba itu segala kehendaknya, segala yang dipintanya, kecuali barang yang sama dengan benda yang telah dihantarnya kepada baginda; setelah itu maka bermohonlah permaisuri itu, lalu pulanglah ia ke negerinya serta dengan segala hambanya.

<sup>13</sup> Adapun berat segala emas yang dibawa masuk bagi raja Sulaiman dalam setahun, ia itu enam ratus enam puluh enam talenta emas.

<sup>14</sup> Kecuali segala emas yang dibawa masuk oleh segala saudagar dan orang berniaga; demikianpun segala raja Arab dan penghulu negeri-negeri itu membayar upeti emas dan perak kepada Sulaiman.

<sup>15</sup> Maka disuruh baginda raja Sulaiman perbuatkan selukung dua ratus buah dari pada emas tempawan, disuruhnya timbang emas enam ratus syikal akan sebuah selukung.

<sup>16</sup> Dan lagi tiga ratus buah perisai dari pada emas tempawan, disuruhnya timbang emas tiga ratus syikal akan sebuah perisai, lalu ditaruh baginda akan

segala perisai itu dalam istana rimba di Libanon.

<sup>17</sup> Dan lagi disuruh baginda perbuatkan sebuah singgasana besar dari pada gading, yang disalutkannya dengan emas yang semata-mata suci,

<sup>18</sup> maka pada singgasana itu adalah enam tingkatan dan sebuah ketapakan keemasan, dan pada singgasana itu adalah susunan sebelah kiri kanan sampai di tempat duduknya dan dua ekor singa adalah berdiri pada sisi susunan itu.

<sup>19</sup> Dan lagi dua belas ekor singa adalah berdiri di atas keenam tingkat itu pada kiri kanannya; maka yang demikian belum pernah diperbuat orang, dalam barang suatu kerajaan juapun tidak.

<sup>20</sup> Demikianpun segala bekas minuman baginda raja Sulaiman dari pada emas dan segala serba istana rimba di Libanonpun dari pada emas tua; maka pada zaman raja Sulaiman perak itu tiada lagi diindahkan orang.

<sup>21</sup> Karena segala kapal baginda berlayar ke Tarsis serta dengan hamba-hamba Hiram, maka dalam tiga tahun sekali masuklah segala kapal dari Tarsis itu

bermuatkan emas dan perak dan gading dan beberapa ekor kera dan burung merak.

<sup>22</sup>Demikianlah baginda raja Sulaiman menjadi besar dari pada segala raja yang di dalam dunia, baik dengan kekayaan baik dengan hikmat.

<sup>23</sup>Maka segala raja yang di dalam duniapun datang menghadap raja Sulaiman hendak mendengar hikmatnya, yang telah dikaruniakan Allah dalam hatinya.

<sup>24</sup>Maka dibawanya masing-masing akan persembahannya, yaitu segala benda emas perak dan pakaian dan beberapa lengkap senjata dan rempah-rempah dan kuda dan bagal pada tiap-tiap tahun.

<sup>25</sup>Dan lagi adalah pada Sulaiman kandang kuda dan rata empat ribu buah, dan orang berkendaraan dua belas ribu, yang ditaruhnya dalam kota-kota tempat rata, dan di Yeruzalem hampir dengan baginda.

<sup>26</sup>Maka takluklah kepada baginda segala raja dari pada sungai besar itu sampai ke negeri orang Filistin dan sampai ke perhinggaaan negeri Mesir.

<sup>27</sup> Maka oleh bagindapun disebabkan bahwa di Yeruzalem perak itu disamakan dengan batu dan pohon kayu arazpun banyaknya seperti pohon beringin yang di tanah datar.

<sup>28</sup> Maka bagi raja Sulaiman dibawa oranglah akan kuda dari Mesir dan dari segala daerah takluknya.

<sup>29</sup> Maka adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Sulaiman, yang dahulu dan yang kemudian, bukankah tersebutlah ia itu di dalam tawarikh nabi Natan dan di dalam nubuat Ahia, orang Siloni, dan di dalam kitab khayal Ido, penilik itu, akan segala hal ihwal Yerobeam bin Nebat?

<sup>30</sup> Maka kerajaannya Sulaiman di Yeruzalem atas segala orang Israel empat puluh tahun lamanya.

<sup>31</sup> Maka mangkatlah raja Sulaiman beradu dengan segala nenek moyangnya, dan dikuburkan oranglah akan baginda di dalam negeri Daud, ayahanda baginda, maka Rehabeam, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

**10**<sup>1</sup> Bermula, maka Rehabeampun berangkat ke Sikhem, karena

segenap orang Israel sudah datang ke Sikhem itu hendak merajakan dia.

<sup>2</sup>Maka sesungguhnya serta kedengaranlah kabar itu kepada Yerobeam bin Nebat, yang di Mesir, karena ia sudah lari ke sana dari hadapan baginda raja Sulaiman, maka kembalilah Yerobeam dari Mesir;

<sup>3</sup>karena telah disuruhkan orang ke sana memanggil dia, lalu datanglah Yerobeam serta dengan segala orang Israel, maka sembah mereka itu kepada Rehabeam demikian:

<sup>4</sup>Bahwa paduka ayahanda tuanku sudah memberatkan tanggungan patik sekalian ini, maka sekarang hendaklah kiranya tuanku meringankan perhambaan yang berat, yang dari pada paduka ayahanda tuanku, dan tanggungan yang berat, yang telah ditanggungkannya atas patik ini, maka patik sekalian menjadi hamba tuanku.

<sup>5</sup>Maka titah baginda kepada mereka itu: Selang tiga hari hendaklah kamu kembali kepadaku. Lalu pulanglah mereka itu.

<sup>6</sup>Maka berbicaralah baginda raja Rehabeam dengan segala tua-tua

yang dahulu menghadap hadirat raja Sulaiman, ayahanda baginda, pada masa hidupnya, maka titah baginda: Apa bicara kamu; bagaimana patut disahut akan orang banyak itu?

<sup>7</sup> Maka sembah mereka itu kepadanya: Jikalau kiranya tuanku baik budi akan orang banyak itu dan memperkenankan dia, dan tuanku menyahut perkataan lembut manis kepadanya, niscaya mereka itu menjadi hamba tuanku pada segala hari.

<sup>8</sup> Tetapi ditinggalkan baginda akan bicara yang dipersembahkan segala tua-tua itu kepadanya, lalu berbicaralah baginda dengan segala orang muda-muda, yang telah menjadi besar sertanya dan yang berdiri di hadapannya.

<sup>9</sup> Maka titah baginda kepadanya: Apa bicara kamu; bagaimana patut kita menyahut akan orang banyak yang telah bersembah kepadaku demikian: Hendaklah tuanku meringankan tanggungan yang telah ditanggungkan oleh paduka ayahanda tuanku atas patik itu.

<sup>10</sup> Maka segala orang muda yang telah menjadi besar sertanya itu



menyahunt kepadanya, sembahnya: Begini hendaklah tuanku katakan kepada mereka yang telah bersembah kepada tuanku demikian: Bahwa paduka ayahanda tuanku sudah memberatkan tanggungan patik ini, maka hendaklah tuanku meringankan dia. Katakan apalah kepada mereka itu demikian: Bahwa kelingkingku ini akan lebih besar dari pada pinggang ayahku.

<sup>11</sup> Maka jikalau ayahku sudah menanggungkan atasmu suatu tanggungan yang berat, niscaya aku menambahi akan tanggungan kamu itu lagi; dan jikalau ayahku sudah mempersakiti kamu dengan cemeti, niscaya aku akan mempersakiti kamu kelak dengan kalajengking.

<sup>12</sup> Arakian, maka datanglah Yerobeam serta dengan segala orang itu menghadap Rehabeam pada hari yang ketiga, setuju dengan titah baginda ini: Selang tiga hari hendaklah kamu kembali menghadap aku.

<sup>13</sup> Maka sahut baginda akan mereka itu dengan geramnya, karena ditinggalkan baginda raja Rehabeam akan bicara segala tua-tua itu,

<sup>14</sup> dan bertitahlah ia kepada mereka itu menurut bicara segala orang muda itu, titahnya: Bahwa ayahku sudah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku kelak menambahi akan dia lagi; maka ayahku sudah mempersakiti kamu dengan cemeti, tetapi aku kelak mempersakiti kamu dengan kalajengking.

<sup>15</sup> Maka dalam hal ini tiada baginda mendengar akan sembah orang banyak itu, karena dengan takdir Allah juga demikian, hendak disampaikan Tuhan firman-Nya yang telah dikatakan-Nya dahulu dengan lidah Ahia, orang Siloni, kepada Yerobeam bin Nebat.

<sup>16</sup> Hata, apabila dilihat oleh segenap orang Israel akan hal baginda tiada mau mendengar akan sembah mereka itu, maka sahut mereka itu kepada baginda: Apakah bahagian kami dari pada Daud? bahkan, tiada pada kami barang pusaka dari pada bin Isai itu! Hai orang Israel, baiklah masing-masing kamu pulang ke kemahnya! Sekarang ingatlah akan isi rumahmu sendiri, hai Daud! Hata, maka pulanglah segala orang Israel itu ke kemah-kemahnya.

<sup>17</sup>Tetapi adapun akan segala bani Israel yang duduk di dalam negeri-negeri Yehuda, ia itu juga berajakan Rehabeam.

<sup>18</sup>Maka disuruhkan baginda raja Rehabeam akan Hadoram, penghulu bendahari, tetapi segala orang Israelpun melontari dia dengan batu, sehingga matilah ia, maka baginda raja Rehabeampun dengan gopoh-gopohnya naik sebuah rata, lalu lari ke Yeruzalem.

<sup>19</sup>Demikianlah peri hal orang Israel berpaling haluanlah dari pada orang isi istana Daud datang kepada hari ini.

**11** <sup>1</sup>Hata, setelah sampai Rehabeam ke Yeruzalem dihimpunkannyalah segenap orang isi rumah Yehuda dan Benyamin, semuanya seratus delapan puluh ribu orang pilihan, yang tahu perang, hendak memerangi orang Israel, supaya dikembalikannya kerajaan itu kepada Rehabeam.

<sup>2</sup>Tetapi datanglah firman Tuhan kepada Semaya, aziz Allah itu, bunyinya:

<sup>3</sup>Katakanlah ini olehmu kepada Rehabeam bin Sulaiman, raja orang Yehuda, dan kepada segala orang Israel yang di Yehuda dan Benyamin, bunyinya:

<sup>4</sup> Inilah firman Tuhan: Janganlah kamu mendatangi atau memerangi saudara-saudaramu; melainkan hendaklah masing-masing kamu pulang ke rumahnya, karena perkara ini telah jadi dengan kehendak-Ku juga. Hata, maka didengarlah oleh mereka itu akan firman Tuhan itu, lalu baliklah mereka itu dari pada mendatangi Yerobeam.

<sup>5</sup> Arakian, maka duduklah Rehabeam di Yeruzalem, dibangunkannya beberapa buah negeri akan kota benteng di Yehuda.

<sup>6</sup> Diteguhkannya Betlehem dan Etam dan Tekoa,

<sup>7</sup> dan Bait-Zur dan Socho dan Adulam,

<sup>8</sup> dan Gat dan Maresa dan Zif,

<sup>9</sup> dan Adorayim dan Lakhis dan Azeka,

<sup>10</sup> dan Zora dan Ayalon dan Heberon, semuanya negeri yang berkota benteng di Yehuda dan di Benyamin.

<sup>11</sup> Maka diteguhkannya segala benteng itu, dan di dalamnya ditaruhnya akan hulubalang dan beberapa bekal dari pada makanan dan minyak dan air anggur.

<sup>12</sup> Maka di dalam tiap-tiap negeri itu adalah beberapa selukung dan lembing, sehingga teguh sangat negeri itu;

demikianlah Yehuda dan Benyamin itupun tinggal baginda punya.

<sup>13</sup>Maka segala imam dan orang Lewi, yang di seluruh tanah Israel itu, berhimpunlah kepadanya dari pada segala jajahan negerinya.

<sup>14</sup>Karena ditinggalkan orang Lewi akan segala tempat kediamannya dan segala miliknya, lalu datang ke Yehuda dan ke Yeruzalem; karena telah ditolak Yerobeam dan segala anaknya akan mereka itu, sehingga tiada boleh mereka itu mengerjakan imamat bagi Tuhan.

<sup>15</sup>Maka diangkat Yerobeam akan dirinya beberapa penghulu panggung dan bagi syaitan dan patung anak lembu yang sudah diperbuatnya.

<sup>16</sup>Maka orang Lewi itu diturut oleh orang dari pada segala suku bangsa Israel, yang menyerahkan hatinya hendak mencahari Tuhan, Allah orang Israel, supaya dipersembahkannya korban kepada Tuhan, yaitu Allah nenek moyang mereka itu.

<sup>17</sup>Maka diteguhkannya kerajaan Yehuda dan dikuatkannya Rehabeam bin Sulaiman tiga tahun lamanya, karena

tiga tahun lamanya berjalanlah mereka itu pada jalan Daud dan Sulaiman.

<sup>18</sup> Maka diperisteri Rehabeam akan Mahalat, anak Yerimot bin Daud, dan lagi akan Abihail, anak Eliab bin Isai,

<sup>19</sup> yang memperanakkan baginya laki-laki ini: Yeus dan Semarya dan Zaham.

<sup>20</sup> Kemudian dari pada ini diperisterikannya Maakha, anak Absalom, yang memperanakkan baginya Abia dan Atai dan Ziza dan Selomit.

<sup>21</sup> Maka kasih Rehabeam akan Maakha, anak Absalom itu, terlebih dari pada kasihnya akan segala isterinya dan gundiknya, maka telah diambilnya delapan belas orang akan isterinya dan enam puluh akan gundiknya dan iapun beranaklah laki-laki dua puluh delapan orang dan perempuan enam puluh orang.

<sup>22</sup> Maka diangkat Rehabeam akan Abia, anak Maakha, dijadikannya penghulu dan kepala di antara segala kakak adiknya, sebab baginda hendak merajakan dia.

<sup>23</sup> Maka berlakulah baginda dengan bijaksana, ditaburkannya segala

anaknyanya laki-laki kepada segala jajahan Yehuda dan Benyamin, di dalam segala negeri yang berkota benteng, dan dikaruniakannya kepada mereka itu biaya dengan kelimpahannya; maka bagindapun mengambil banyak orang isteri.

**12**<sup>1</sup> Sebermula, setelah sudah ditetapkan Rehabeam akan kerajaannya dan telah ia beroleh kuasa, maka ditinggalkannya akan taurat Tuhan, dan segenap orang Israelpun sertanya.

<sup>2</sup> Maka sebab itu pada tahun yang kelima dari pada kerajaan Rehabeam, tiba-tiba Sisak, raja Mesir, mendatangi Yeruzalem, karena mereka itu sudah bersalah kepada Tuhan.

<sup>3</sup> Dan sertanya adalah seribu dua ratus buah rata perang dan enam puluh ribu orang berkendaraan dan segala rakyat yang sertanya datang dari Mesir itu tiada tepermanai banyaknya, dari pada orang Libi dan Sukhi dan Kusyi.

<sup>4</sup> Maka dialahkannya segala negeri yang berkota benteng di tanah Yehuda, lalu sampailah ia ke Yeruzalem.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu datanglah nabi Semaya menghadap Rehabeam dan segala penghulu Yehuda, yang telah berhimpun di Yeruzalem oleh karena Sisak itu, maka katanya kepada mereka itu: Demikian inilah firman Tuhan: Bahwa kamu sekalian sudah meninggalkan Daku, sebab itu Akupun sudah meninggalkan kamu dalam tangan Sisak!

<sup>6</sup> Maka pada masa itu segala penghulu orang Israel dan bagindapun merendahkan dirinya, sambil katanya: Bahwa adillah Tuhan!

<sup>7</sup> Maka apabila dilihat Tuhan mereka itu merendahkan dirinya, datanglah firman Tuhan kepada Semaya, bunyinya: Bahwa mereka itu sudah merendahkan dirinya, sebab itu tiada Aku akan membinasakan mereka itu, melainkan Aku mengaruniakan kepada mereka itu barang sesuatu kelepasan supaya jangan kelimpahan murka-Ku dicurahkan atas Yeruzalem oleh tangan Sisak itu.

<sup>8</sup> Tetapi mereka itu akan menjadi hambanya, supaya mereka itu dapat membedakan antara berkhidmat



kepada-Ku dengan berkhidmat kepada segala kerajaan negeri-negeri itu.

<sup>9</sup>Hata, maka berangkatlah Sisak, raja Mesir itu, diserangnya akan Yeruzalem dan dirampasnya segala mata benda dari dalam rumah Tuhan dan segala mata benda dari dalam istana baginda, bahkan, dirampasnya semuanya, sehingga segala perisai keemasan perbuatan raja Sulaimanpun dirampasnya.

<sup>10</sup>Maka diperbuat oleh baginda raja Rehabeam beberapa perisai tembaga akan gantinya, yang diserahkan kepada tangan segala penghulu biduanda, yang menunggu pintu istana baginda.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya apabila baginda berangkat ke rumah Tuhan, maka datanglah segala biduanda sambil membawa perisai itu, kemudian dikembalikannya akan dia pula ke dalam pelatar biduanda.

<sup>12</sup>Hata, maka sebab direndahkannya dirinya begitu, maka undurlah murka Tuhan dari padanya, sehingga tiada dibinasakan-Nya ia pada sekaligus;

maka di antara orang Yehuda itu adalah lagi beberapa perkara yang baik.

<sup>13</sup>Maka baginda raja Rehabeampun berkuasa pula dan kerajaanlah ia di Yeruzalem; maka umurnya empat puluh satu tahun pada masa Rehabeam naik raja, dan kerajaanlah ia tujuh belas tahun lamanya di Yeruzalem, yaitu negeri yang telah dipilih Tuhan dari pada segala suku bangsa Israel hendak ditaruh-Nya akan nama-Nya di sana. Maka nama bunda baginda itu Naama, seorang perempuan Ammoni.

<sup>14</sup>Maka dibuat baginda barang yang jahat, sebab hatinya tiada tetap dalam mencahari Tuhan.

<sup>15</sup>Adapun segala kisah Rehabeam, yang mula dan yang kemudian, bukankah ia itu tersebut di dalam kitab tawarikh nabi Semaya dan di dalam sejarah Ido, penilik itu? Maka adalah perang antara Rehabeam dengan Yerobeam pada segala hari.

<sup>16</sup>Maka mangkatlah Rehabeam beradu dengan segala nenek moyangnya, dikuburkan oranglah akan dia di dalam negeri Daud, maka Abia, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

**13**<sup>1</sup> Bermula, maka pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaan Yerobeam, naiklah Abia raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Maka kerajaanlah ia tiga tahun lamanya di Yeruzalem, dan nama bunda baginda itu Mikhaya, anak Uriel dari Gibea, maka di antara Abia dengan Yerobeampun adalah perang.

<sup>3</sup> Maka Abiapun mengikat perang dengan suatu tentara orang perwira perkasa empat ratus ribu orang pilihan; maka Yerobeampun mengikat perang hendak melawan dia dengan delapan ratus ribu orang pilihan, semuanya perwira perkasa.

<sup>4</sup> Maka berbangkitlah, Abia, lalu turun dari atas bukit Zemarayim, yang di pegunungan Efrayim, maka katanya: Dengarlah olehmu akan daku, hai Yerobeam dan segala orang Israel!

<sup>5</sup> Bukankah patut kamu tahu bahwa kerajaan Israel itu dikaruniakan Tuhan, Allah orang Israel, kepada Daud sampai selama-lamanya? baik kepada baginda baik kepada puteranya dengan perjanjian garam?

<sup>6</sup>Kendatilah demikian, maka berbangkitlah juga Yerobeam bin Nebat, seorang hamba Sulaiman bin Daud, lalu mendurhaka kepada tuannya.

<sup>7</sup>Maka telah berhimpunlah kepadanya beberapa orang yang sia-sia dan jahat adanya, serta memberanikan dirinya sampai melawan Rehabeam bin Sulaiman, yaitu tatkala Rehabeam lagi muda dan lembut hatinya, sehingga tiada terlawan ia akan mereka itu.

<sup>8</sup>Maka sekarang pada sangkamu kamu dapat menggagahi kerajaan Tuhan, yang pada tangan putera Daud. Sungguhpun amat banyak bilangan kamu tetapi sertamu adalah patung anak lembu keemasan, perbuatan Yerobeam akan berhala bagimu.

<sup>9</sup>Bukankah sudah dihalaukan olehmu akan segala imam Tuhan, yaitu akan bani Harun dan akan segala orang Lewi, dan sudah kamu jadikan penghulu bagimu seperti segala bangsa negeri-negeri itu? Barangsiapa yang datang sahaja akan ditahbiskan sambil membawa seekor lembu muda yang jantan tujuh ekor domba jantan, ia itu diangkat penghulu bagi barang yang bukan ilah adanya.

<sup>10</sup>Tetapi akan kami ini, Tuhan juga Allah kami dan tiada kami meninggalkan Dia, maka segala imam yang berkhidmat kepada Tuhan itulah bani Harun, dan segala orang Lewipun adalah pada jawatannya.

<sup>11</sup>Maka pada sebilang pagi petang dipasangnya bagi Tuhan korban bakaran dan lagi dupa dari pada rempah-rempah yang harum dan disajikannya roti di atas meja yang suci itu, dan lagi kaki pelita yang keemasan dengan segala pelitanya dipasang pada tiap-tiap malam, karena kami melakukan tungguan Tuhan, Allah kami, tetapi kamu sudah meninggalkan Dia.

<sup>12</sup>Maka sesungguhnya Allah juga menyertai akan kami pada haluan dan segala imamnyapun dengan nafiri yang besar bunyinya, akan mengangkat tempik sorak perang melawan kamu! Janganlah kiranya kamu berperang melawan Tuhan, Allah nenek moyangmu, hai bani Israel! karena kamu tiada akan selamat.

<sup>13</sup>Hata, maka disuruh Yerobeam akan beberapa orang pengadang berjalan keliling dari belakang mereka

itu, sehingga mereka itu sendiri di hadapan orang Yehuda dan segala orang pengadang itu di belakangnya.

<sup>14</sup>Adapun apabila orang Yehuda itu menoleh, dilihatnya akan hal mereka itu diperangi dari muka dan dari belakang, lalu berserulah mereka itu kepada Tuhan dan segala imampun meniupkan nafirinya.

<sup>15</sup>Maka segala orang Yehudapun mengangkatlah sorak perang; maka sesungguhnya serta diangkat orang Yehuda akan sorak perang itu, dialahkan Allah akan Yerobeam dan segala orang Israel di hadapan Abia dan segala orang Yehuda,

<sup>16</sup>sehingga larilah bani Israel dari hadapan orang Yehuda dan diserahkan Allah akan mereka itu kepada tangannya.

<sup>17</sup>Maka diadakan oleh Abia dan segala rakyatnya suatu pembunuhan yang besar di antara mereka itu, karena dari pada orang Israel rebahlah lima ratus ribu orang pilihan yang mati dibunuh.

<sup>18</sup>Demikianlah peri bani Israel direndahkan sangat pada masa itu, tetapi bani Yehuda makin berkuasa,

sebab mereka itu sudah bersandar pada Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>19</sup>Maka oleh Abia diusir akan Yerobeam dari belakang dan dirampasnya dari padanya negeri Bait-el serta dengan segala daerahnya, dan negeri Yesana serta dengan segala daerahnya, dan negeri Eferon serta dengan segala daerahnya.

<sup>20</sup>Maka Yerobeampun tiada beroleh kuat lagi seumur hidup Abia, tambahan pula dipalu Tuhan akan dia, sehingga matilah ia.

<sup>21</sup>Maka Abiapun makin bertambah-tambah kuasanya, maka telah diperisterikannya empat belas orang dan bagindapun beranak laki-laki dua puluh orang dan perempuan enam belas orang.

<sup>22</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Abia dan segala kelakuannya dan perkataannya, ia itu tersebutlah di dalam kitab tawarikh nabi Ido.

**14**<sup>1</sup>Hata, maka mangkatlah Abia beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan baginda di dalam negeri Daud, lalu Asa, putera baginda, naik raja akan

gantinya. Maka pada zamannya negeri itu selamat sentosa sepuluh tahun lamanya.

<sup>2</sup> Maka oleh Asa dibuat barang yang baik dan benar kepada pemandangan Tuhan, Allahnya,

<sup>3</sup> karena dilalukannya segala mezbah orang helat dan segala panggungpun, dan dipecahkannya segala patung dan ditebangnya segala hutan-hutan.

<sup>4</sup> Maka disuruhnya segala orang Yehuda mencahari Tuhan, Allah nenek moyangnya, dan menurut hukum undang-undangnya.

<sup>5</sup> Maka dilalukannya pula dari dalam negeri-negeri Yehuda akan segala panggung dan tiang syamsiat; maka kerajaan itu bersentosalah di bawah perintahnya.

<sup>6</sup> Maka dibuatnya beberapa buah negeri yang berkota benteng di tanah Yehuda, karena selamat sentosalah negeri itu, dan tiada barang perang dengan dia pada segala tahun itu, sebab dikaruniakan Tuhan selamat sentosa kepadanya.

<sup>7</sup> Maka titah baginda kepada segala orang Yehuda: Baiklah kita membuat



negeri-negeri ini dan melengkungkan dia dengan pagar batu dan bangun-bangun dan beberapa pintu gerbang dengan sakatnya, sedang tanah itu lagi kita punya, karena kita telah mencahari Tuhan, Allah kita, maka sebab kita mencahari Dia, dikaruniakan-Nya kepada kita selamat sentosa berkeliling. Hata, maka dibangunkannya negeri itu dan disudahkannya juga dengan selamat.

<sup>8</sup>Maka pada Asa adalah suatu tentara, tiga ratus ribu orang dari Yehuda yang berselukung dan berlembing dan dua ratus delapan puluh ribu orang dari Benyamin yang membawa perisai dan yang tahu membentang busur panah, semuanya itu orang perwira perkasa.

<sup>9</sup>Hata, maka keluarlah Zerah, orang Kusyi, mendatangi mereka itu dengan suatu tentara yang sejuta orang banyaknya, dan dengan rata perang tiga ratus buah; maka sampailah ia ke Maresa.

<sup>10</sup>Lalu keluarlah Asa hendak melawan dia, maka keduanya mengaturlah ikat perangnya di lembah Zefata hampir dengan Maresa.

<sup>11</sup> Maka Asapun meminta doa kepada Tuhan! bagi-Mu tiada bedanya antara menolong orang yang kuat dengan orang yang tiada kuat; ya Tuhan, Allah kami! tolong apalah akan kami, karena kami bersandar pada-Mu, dan dengan nama-Mu juga kami sudah datang hendak melawan orang sebanyak ini. Ya Tuhan! Engkau juga Allah kami, janganlah kiranya orang yang sia-sia dapat melawan akan Dikau.

<sup>12</sup> Hata, maka dipalu Tuhan akan segala orang Kusyi itu di hadapan Asa dan orang Yehuda, sehingga larilah orang Kusyi itu.

<sup>13</sup> Maka oleh Asa dan segala rakyat yang sertanya diusir akan mereka itu sampai ke Gerar; maka kebanyakan orang Kusyi itu rebahlah mati sebab tiada disayang oranglah akan mereka itu lagi, bahkan, mereka itu dipecahkan di hadapan Tuhan dan di hadapan tentara perangnya; maka orang Yehuda beroleh jarahan amat banyak sangat.

<sup>14</sup> Maka dialahkannya segala negeri yang keliling Gerar itu, karena suatu kegentaran dari pada Tuhan telah jatuh kepada orang isinya, maka orang Yehuda

menjarah rayah akan segala negeri itu, sebab banyak jarahan dalamnya.

<sup>15</sup>Maka dirobohkannya pula segala kemah gembala binatang dan dibawanya sertanya akan banyak kambing domba dan unta, lalu kembalilah mereka itu ke Yeruzalem.

**15**<sup>1</sup> Maka pada masa itu datanglah Roh Allah atas Azarya bin Oded,<sup>2</sup> sehingga keluarlah ia pergi mendapatkan Asa, lalu katanya kepadanya: Dengarlah olehmu akan daku, hai Asa dan segenap orang Yehuda dan Benyamin! bahwa Tuhan telah menyertai akan kamu sebab kamupun berpaut kepada Tuhan, maka jikalau kiranya kamu mencahari Dia, niscaya Iapun didapati olehmu; tetapi jikalau kamu meninggalkan Dia, niscaya ditinggalkan-Nya kamupun.

<sup>3</sup>Maka telah beberapa hari lamanya pada orang Israel tiada Allah yang benar, dan tiada mereka itu berimam yang mengajar, dan tiada pula mereka itu bertaurat.

<sup>4</sup>Tetapi apabila dalam hal kesukaran mereka itu bertobat kepada Tuhan, Allah

orang Israel, dan mencahari Dia, lalu didapati mereka itu akan Dia.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu tiada selamat bagi orang yang keluar atau bagi orang yang masuk, melainkan huru-hara besar juga di antara segala orang isi negeri-negeri ini,

<sup>6</sup> sehingga terantuk-antuklah mereka itu, bangsa dengan bangsa dan isi negeri dengan isi negeri oleh karena dikejutkan Allah akan mereka itu dengan pelbagai kesukaran.

<sup>7</sup> Maka sebab itu pertetapkanlah hatimu dan tanganmu jangan jadi lemah, karena adalah pahala bagi pekerjaanmu.

<sup>8</sup> Setelah didengar Asa segala perkataan dan nubuat nabi bin Oded ini, maka dipertetapkannyalah hatinya dan dilalukannya segala kegelian dari pada seluruh tanah Yehuda dan Benyamin dan dari dalam segala negeri di pegunungan Efrayim, yang telah dirampasnya, dan lagi dibaikinya akan mezbah Tuhan yang di hadapan serambi rumah Tuhan.

<sup>9</sup> Maka dihimpunkannyalah segala orang Yehuda dan Benyamin dan serta dengan mereka itupun segala orang yang telah datang dari Efrayim dan

Manasye dan Simeon, karena dari Israel banyaklah orang yang jatuh kepadanya, apabila dilihatnya Tuhan, Allahnya, adalah menyertai akan baginda.

<sup>10</sup>Maka berhimpunlah mereka itu sekalian di Yeruzalem pada bulan yang ketiga, tahun yang kelima belas dari pada kerajaan Asa.

<sup>11</sup>Maka pada hari itu juga dikorbankannyalah bagi Tuhan dari pada jarahan yang dibawanya itu lembu tujuh ratus ekor dan kambing domba tujuh ribu ekor.

<sup>12</sup>Maka berjanji-janjianlah mereka itu hendak dicaharinya Tuhan, Allah nenek moyangnya, dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya.

<sup>13</sup>Dan barangsiapa yang tiada akan berbuat bakti kepada Tuhan, Allah orang Israel, ia itu akan mati dibunuh, baik kecil baik besar baik laki-laki baik perempuan.

<sup>14</sup>Maka bersumpahlah mereka itu setia kepada Tuhan dengan nyaring suaranya dan dengan sorak yang ramai dan dengan bunyi buri-buri dan nafiri.

<sup>15</sup>Maka segenap orang Yehudapun bersukacita akan sumpah itu, karena

adapun mereka itu bersumpah itu, ia itu dengan segenap hatinya, dan dengan segala keridlaan hatinya mereka itu mencahari Dia dan didapatinya juga akan Dia, dan Tuhanpun mengaruniai mereka itu dengan selamat sentosa berkeliling.

<sup>16</sup>Dan lagi akan Maakha, bunda baginda raja Asa itu, dipecatkan oleh baginda dari pada pangkatnya permaisuri, sebab telah diperbuatnya dalam hutan seekor berhala yang memberi dahsyat, maka dibinasakan Asa berhalanya yang memberi dahsyat itu, dihancurlulukannya dan dibakarnya habis di tepi sungai Kideron.

<sup>17</sup>Sungguhpun segala panggung tiada dilalukan dari tengah orang Israel, tetapi hati Asa tulus juga sepanjang umur hidupnya.

<sup>18</sup>Maka dibawanya masuk ke dalam bait-Ullah akan segala benda yang disucikan oleh ayahanda baginda dan segala benda yang disucikan baginda sendiri, dari pada emas perak dan pelbagai perkakasan.

<sup>19</sup>Maka tiada juga perang sampai kepada tahun yang ketiga puluh lima dari pada kerajaan Asa.

**16**<sup>1</sup>Hata, maka pada tahun yang ketiga puluh enam dari pada kerajaan Asa, datanglah Baesa, raja orang Israel, memerangi orang Yehuda, maka diteguhkannya negeri Rama, sehingga seorangpun tiada diberinya keluar masuk akan mendapatkan Asa, raja orang Yehuda.

<sup>2</sup>Maka pada masa itu dikeluarkan Asa segala emas perak dari pada segala mata benda yang di dalam rumah Tuhan dan di dalam istana baginda, lalu utusanlah ia kepada Benhadad, raja benua Syam, yang duduk di negeri Damsyik, katanya:

<sup>3</sup>Hendaklah ada suatu perjanjian di antara tuan dengan beta, seperti dahulu di antara ayah tuan dengan ayah beta; bahwasanya beta mengirim kepada tuan emas perak ini, hendaklah tuan pergi merombak perjanjian tuan dengan Baesa, raja orang Israel itu, supaya undurlah ia dari pada beta.

<sup>4</sup>Maka didengarlah Benhadad akan kata baginda raja Asa, lalu disuruhkannya segala panglima tentara yang padanya

menyerang negeri-negeri orang Israel, maka dialahkannya Lyon dan Dan dan Abelmayim dan segala tempat perbekalan yang di Naftali.

<sup>5</sup>Hata, demi didengar Baesa akan hal yang demikian, maka berhentilah ia dari pada meneguhkan Rama, dibantutkannya pekerjaan itu.

<sup>6</sup>Maka dihimpunkan baginda raja Asa segala orang Yehuda, supaya diangkutnya segala batu di Rama dan segala kayunya, yang telah dipakai Baesa akan meneguhkan negeri itu, maka diteguhkan baginda negeri Geba dan Mizpa dengan dia.

<sup>7</sup>Bermula, maka pada masa itu juga datanglah penilik Hanani menghadap Asa, raja orang Yehuda, serta katanya kepadanya: Sebab engkau telah bersandar pada raja Syam dan tiada engkau bersandar pada Tuhan, Allahmu, sebab itu tentara raja Syam itu sudah luput dari pada tanganmu.

<sup>8</sup>Bukankah dahulu orang Kusyi dan orang Libipun suatu tentara yang besar dengan amat banyak rata perangnya dan orang berkuda? maka sebab engkau telah harap pada Tuhan diserahkan-Nya



juga mereka itu sekalian kepada tanganmu.

<sup>9</sup>Karena adapun akan Tuhan, matanya adalah memandang berkeliling seluruh muka bumi akan mengaruniakan gagah dan kuat kepada barangsiapa yang tulus hatinya kepada-Nya. Maka sebab itu bodoh perbuatanmu ini, karena mulai dari pada sekarang ini engkau akan diperangi selalu.

<sup>10</sup>Tetapi murkalah Asa akan orang penilik itu, diserahkannya ke dalam penjara, demikianlah sangat murkanya akan dia sebab kata itu, dan lagi beberapa orang dari pada rakyatpun dianiayakan oleh Asa pada masa itu.

<sup>11</sup>Arakian, maka segala kisah Asa, baik yang mula baik yang kemudian, bahwasanya tersuratlah ia itu di dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

<sup>12</sup>Maka pada tahun yang ketiga puluh sembilan dari pada kerajaannya jatuhlah Asa sakit kedua belah kakinya, sehingga terpayahlah sakitnya, tetapi dalam sakitnya tiada dicaharinya Tuhan, melainkan dicaharinya segala tabib.

<sup>13</sup>Maka mangkatlah Asa beradu dengan segala nenek moyangnya. Adapun

baginda mangkat itu pada tahun yang keempat puluh satu dari pada kerajaannya.

<sup>14</sup>Maka dikuburkan oranglah akan baginda di dalam kubur yang telah disuruh baginda gali akan dia di dalam negeri Daud, dan dibaringkan oranglah akan baginda di atas sebuah tilam yang telah diisinya dengan rempah-rempah dan pelbagai barang yang harum, dilengkapi sekadar kepandaian tukang rempah-rempah, maka dibakar oranglah suatu pembakaran amat besar akan baginda.

**17** <sup>1</sup>Maka Yosafat, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya, dan dikuatkannya dirinya akan melawan orang Israel.

<sup>2</sup>Ditaruh baginda akan beberapa orang perang di dalam segala negeri Yehuda yang berkota benteng dan ditaruh baginda pula beberapa orang laskar di tanah Yehuda dan di dalam segala negeri Efrayim, yang telah ditawan oleh ayahanda baginda.

<sup>3</sup>Karena Tuhanpun menyertai akan Yosafat, sebab ia berjalan pada segala

jalan Daud, moyangnya, yang dahulu itu dan tiada ditanyakannya akan Baalim.

<sup>4</sup>Melainkan dicaharinya Allah nenek moyangnya dan berjalanlah ia menurut segala hukum-Nya dan tiada diturutnya perbuatan orang Israel.

<sup>5</sup>Maka ditetapkanlah Tuhan kerajaan itu dalam tangan baginda dan segenap orang Yehudapun mempersembahkan persembahan kepada Josafat, sehingga padanya adalah kekayaan dan kemuliaan besar.

<sup>6</sup>Maka bermegahlah hati baginda akan segala jalan Tuhan, sehingga makin lebih dijauhkannya segala panggung dan hutan-hutan dari Yehuda.

<sup>7</sup>Maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaannya disuruh baginda akan segala penghulunya, yaitu akan BinKhayil dan Obaja dan Zekharya dan Netaniel dan Mikhaya, pergi mengajar orang dalam segala negeri Yehuda.

<sup>8</sup>Dan serta dengan mereka itu orang Lewi, yaitu Semaya dan Netanya dan Zebaja dan Asahel dan Semiramot dan Yonatan dan Adonia dan Tobia dan Tob-Adonia, dari pada orang Lewi, dan

serta dengan mereka itu imam Elisama dan Yoram.

<sup>9</sup>Maka mereka itupun mengajarliah orang di negeri Yehuda dan dibawanya akan kitab taurat Tuhanpun sertanya, maka berjalanlah mereka itu berkeliling dalam segala negeri Yehuda sambil diajarnya akan orang banyak itu.

<sup>10</sup>Maka suatu kegentaran dari pada Tuhan berlakulah atas segala kerajaan negeri-negeri yang keliling Yehuda, sehingga tiada mereka itu berperang dengan Yosafat.

<sup>11</sup>Maka dari pada orang Filistinpun adalah yang mempersembahkan kepada Yosafat beberapa hadiah dan uang akan upeti, demikianpun orang Arab membayar upeti kepadanya dari pada kambing domba, yaitu domba jantan tujuh ribu tujuh ratus ekor dan kambing jantanpun tujuh ribu tujuh ratus ekor.

<sup>12</sup>Maka makin lama makin Yosafat besar dan bertambah-tambah kemuliaannya, maka dibuatnya dalam Yehuda beberapa kota benteng dan negeri perbekalan.

<sup>13</sup>Maka diperbuat baginda pekerjaan besar-besar di dalam negeri-negeri

Yehuda, dan lagi orang-orang perangnya, semua pahlawan, adalah di Yeruzalem.

<sup>14</sup>Maka inilah bilangan mereka itu seturut isi rumah bapa-bapanya, yaitu dari pada Yehuda adalah penghulu atas orang seribu Adna, penghulu itu, dan sertanya adalah tiga ratus ribu orang perwira perkasa.

<sup>15</sup>Kemudian dari padanya adalah penghulu Yohanan, dan sertanya adalah dua ratus delapan puluh ribu orang.

<sup>16</sup>Dan kemudian dari padanya adalah Amasia bin Zikhri, yang telah menyerahkan dirinya kepada Tuhan dengan segala keridlaan hatinya, dan sertanyapun adalah dua ratus ribu orang perwira perkasa.

<sup>17</sup>Maka dari pada Benyamin adalah Elyada, seorang pahlawan, dan sertanyapun dua ratus ribu, yang bersenjatakan busur panah dan perisai.

<sup>18</sup>Dan kemudian dari padanya adalah Yozabad dan sertanyapun seratus delapan puluh ribu orang yang lengkap akan berperang.

<sup>19</sup>Maka sekalian ini dalam pekerjaan baginda, lain dari pada segala orang yang telah ditaruh baginda dalam

negeri-negeri yang berkota benteng pada seluruh tanah Yehuda.

**18**<sup>1</sup> Bermula, maka pada raja Yosafat adalah kekayaan dan kemuliaan dengan kelimpahannya, maka bagindapun menjadi menantu kepada raja Akhab.

<sup>2</sup> Maka selang beberapa tahun turunlah baginda ke Samaria mendapatkan raja Akhab; maka disuruh raja Akhab sembelihkan banyak kambing domba dan lembu akan baginda dan akan segala orang pengiring baginda; maka diajaknya akan baginda berangkat ke Ramot yang di Gilead.

<sup>3</sup> Maka kata Akhab, raja orang Israel, kepada Yosafat, raja yehuda: Maukah tuan berjalan serta beta ke Ramot yang di Gilead itu? Maka sahut baginda kepadanya: Bahwa beta akan seperti tuan, dan seperti rakyat tuan begitulah kelak rakyat beta, dan kamipun akan menyertai tuan dalam perang ini.

<sup>4</sup> Dan lagi kata Yosafat kepada raja Israel: Sekarang hendaklah kiranya tuan bertanyakan firman Tuhan.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu dihimpunkanlah oleh raja Israel segala nabi, empat ratus

orang banyaknya, lalu titahnya kepada mereka itu: Baiklah kami pergi ke Ramot yang di Gilead itu akan berperang, atau baikkah kami biarkan dia? Maka sembah mereka itu: Hendaklah tuanku berangkat, karena diserahkan Allah kelak mereka itu sekalian kepada tangan tuanku.

<sup>6</sup>Tetapi kata Yosafat: Tiadakah lagi di sini seorang nabi Tuhan, yang boleh kita bertanyakan?

<sup>7</sup>Maka sahut raja Israel kepada Yosafat: Ada lagi seorang olehnya boleh kita bertanyakan Tuhan, tetapi bencilah beta akan dia, sebab nubuatnya akan beta tiada baik sekali, melainkan jahat jua pada segala harinya, maka orang itu Mikha bin Yimla. Lalu kata Yosafat: Jangan apalah kata tuan demikian.

<sup>8</sup>Maka dipanggil raja israel akan seorang penjawat istana, titahnya: Pergilah engkau dengan segera, bawalah ke mari akan Mikha bin Yimla.

<sup>9</sup>Adapun raja Israel dan Yosafat, raja yehuda, adalah bersemayam masing-masing di atas singgasananya dengan berpakaian pakaian kebesarannya, dan duduknya di halaman yang di hadapan

pintu gerbang Samaria, dan segala nabi itupun adalah bernubuat di hadapannya.

<sup>10</sup>Maka Zedekia bin Kenaana telah memperbuat akan dirinya tanduk besi, lalu katanya: Demikianlah firman Tuhan: Dengan ini juga tuanku akan menanduk orang Syam, sehingga tuanku sudah menumpas mereka itu habis sama sekali.

<sup>11</sup>Maka segala nabi itupun bernubuatlah demikian, katanya: Hendaklah tuanku berangkat ke Ramot yang di Gilead itu, maka tuanku akan selamat, karena mereka itu diserahkan oleh Tuhan kelak kepada tangan tuanku.

<sup>12</sup>Adapun pesuruhan yang telah pergi memanggil Mikha itu, berkata kepadanya demikian: Bahwasanya segala nabi itu sekata juga, semuanya baik kepada baginda, sebab itu biarlah kiranya engkaupun sekata dengan masing-masing mereka itu dan katakanlah barang yang baik.

<sup>13</sup>Tetapi sahut Mikha: Demi Tuhan yang hidup, firman Allahku kepadaku juga yang akan kukatakan kelak!

<sup>14</sup>Setelah sampai ia kepada baginda maka titah baginda kepadanya: Hai



Mikha! baiklah kami pergi ke Ramot yang di Gilead itu akan berperang, atau baik kami biarkan dia? Maka kata Mikha: Pergilah juga kamu, maka kamu akan selamat, karena mereka itu kelak diserahkan kepada tanganmu.

<sup>15</sup>Maka titah baginda kepadanya: Sampai berapa kali kiranya patut aku bersumpah kepadamu, supaya jangan kaukatakan kepadaku melainkan barang yang benar atas nama Tuhan?

<sup>16</sup>Maka kata Mikha: Bahwa aku sudah melihat genap segala orang Israel tercerai-berai kepada segala gunung, seperti kambing domba yang tiada bergembala adanya; maka firman Tuhan kepadaku: Bahwa segala orang ini tiada bertuan, baiklah masing-masing mereka itu pulang ke rumahnya dengan selamat.

<sup>17</sup>Lalu kata raja Israel kepada Yosafat: Bolakkah kata beta kepada tuan, bahwa tiada ia bernubuat akan beta kelak barang yang baik, melainkan jahat belaka?

<sup>18</sup>Lalu kata Mikha: Sebab itu dengarlah olehmu akan firman Tuhan: Bahwa aku telah melihat Tuhan bersemayam di atas

arasy-Nya dan segala tentara yang di sorgapun berdiri pada kiri kanan-Nya.

<sup>19</sup>Maka firman Tuhan: Siapa gerangan dapat membujuk Akhab, raja orang Israel, supaya berangkat ia, lalu rebah mati di Ramot yang di Gilead itu? Maka sembah seorang begini, seorang begitu.

<sup>20</sup>Maka keluarlah suatu roh, lalu berdiri menghadap hadirat Tuhan, serta sembahnya: Bahwa hamba dapat membujuk dia. Maka firman Tuhan kepadanya: Dengan apa?

<sup>21</sup>Maka sembahnya: Bahwa hamba akan keluar dan menjadi roh pembohong dalam mulut segala nabinya. Maka firman-Nya: Bahwa engkau juga dapat membujuk dan engkau juga akan menang; keluarlah engkau dan perbuatlah demikian.

<sup>22</sup>Maka sekarang sesungguhnya sudah diberikan Tuhan suatu roh pembohong dalam mulut segala nabimu ini dan jahat juga firman Tuhan akan halmu.

<sup>23</sup>Maka pada ketika itu tampillah Zedekia bin Kenaana ke hadapan, ditamparnya pipi Mikha sambil katanya: Dengan bagaimana peri roh Tuhan sudah

meninggalkan daku akan berfirman kepadamu?

<sup>24</sup> Maka sahut Mikha: Bahwasanya engkau juga kelak mengetahuinya pada hari apabila engkau lari dari pada suatu bilik datang kepada suatu bilik hendak menyembunyikan dirimu.

<sup>25</sup> Maka titah raja orang Israel: Ambillah olehmu akan Mikha ini, bawalah akan dia kembali kepada Amon, penghulu negeri, dan kepada Yoas, putera raja,

<sup>26</sup> dan katakanlah olehmu: Titah tuanku demikian: Taruhlah akan orang ini di dalam penjara, berikanlah dia makan roti kesukaran dan minum air kesukaran, sampai aku pulang dengan selamat.

<sup>27</sup> Maka kata Mikha: Jikalau kiranya pada sekali ini engkau pulang dengan selamat, niscaya bukan Tuhan yang sudah berfirman dengan lidahku. Dan lagi katanya: Dengarlah olehmu akan daku, hai kamu sekalian!

<sup>28</sup> Hata, maka berjalanlah raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, ke Ramot yang di Gilead.

<sup>29</sup> Maka kata raja Israel kepada raja Yosafat: Setelah sudah beta bersalin pakaian dahulu, maka beta akan masuk

peperangan, tetapi hendaklah tuan berpakaian pakaian tuan juga. Maka bersalinlah raja Israel pakaiannya, lalu keduanya pun masuklah peperangan.

<sup>30</sup>Adapun baginda raja benua Syam itu sudah berpesan kepada segala penghulu rata yang padanya, titahnya: Jangan kamu berperang baik dengan orang besar baik dengan orang kecil, melainkan dengan raja Israel seorangnya juga.

<sup>31</sup>Demi terlihat segala penghulu rata akan Yosafat, lalu katanya: Inilah dia raja Israel! Maka mereka itupun mengelilingi akan dia hendak berperang, tetapi Yosafat pun berseru-seru, lalu ditolong Tuhan akan dia, diundurkan Allah akan mereka itu dari padanya.

<sup>32</sup>Karena setelah dilihat oleh segala penghulu rata bukan ia raja Israel, maka undurlah mereka itu dari belakangnya.

<sup>33</sup>Maka pada ketika itu adalah seorang-orang laskar mengedangkan busurnya dengan tiada sengajanya, lalu memanah, terkena kepada baginda raja Israel antara perhubungan baju zirha. Maka titah baginda kepada orang yang mengepalakan ratanya: Balikkanlah rata

ini dengan tanganmu dan hantarlah akan daku keluar dari dalam peperangan, karena aku sudah luka.

<sup>34</sup> Maka makin bertambah ramai perang pada hari itu; maka disuruh baginda raja Israel berhentikan ratanya bertentangan dengan orang Syam sampai kepada petang hari; maka matilah baginda pada waktu matahari masuk.

**19**<sup>1</sup> Arakian, maka pulanglah Yosafat, raja Yehuda, dengan selamat ke istananya di Yeruzalem.

<sup>2</sup> Maka Yehu bin Hanani, penilik itu, lalu keluar pergi menghadap baginda, maka katanya kepada baginda raja Yosafat: Mengapa engkau menolong orang fasik dan mengasihi akan orang yang benci akan Tuhan? Maka sebab itu murka besar berlaku atasmu dari hadirat Tuhan.

<sup>3</sup> Kendatilah demikian maka didapati juga padamu beberapa perkara yang baik, karena engkau sudah melalukan segala hutan-hutan itu dari dalam negeri dan sudah menyediakan hatimu hendak mencahari Allah.

<sup>4</sup> Bermula, maka Yosafatpun duduklah di Yeruzalem; setelah sudah pulang maka bagindapun berjalan-jalanlah

keliling di antara bangsa itu dari pada Birsyeba datang ke pegunungan Efrayim, dikembalikannyalah mereka itu kepada Tuhan, Allah nenek moyang mereka itu.

<sup>5</sup> Maka diangkatnya akan beberapa orang hakim di dalam negeri itu, yaitu di dalam segala negeri Yehuda yang berpagar batu, dari pada sebuah negeri datang kepada sebuah negeri.

<sup>6</sup> Maka titah baginda kepada segala hakim itu: Perhatikanlah baik-baik barang yang kamu perbuat, karena adapun kamu melakukan hukum itu bukannya bagi manusia, melainkan bagi Tuhan, dan Iapun hadir padamu dalam segala peri hal hukum itu.

<sup>7</sup> Maka sekarangpun biarlah kiranya gentar akan Tuhan berlaku atasmu; perhatikanlah baik-baik barang yang kamu perbuat, karena pada Tuhan, Allah kita, tiadalah barang perubahan hukum atau pemandang akan muka orang atau penerima hadiah.

<sup>8</sup> Tambahan pula di Yeruzalempun diangkat Yosafat akan beberapa orang Lewi dan dari pada segala imam dan dari pada segala kepala bapa-bapa orang Israel, supaya dilakukannya hukum

Tuhan dan diputuskannya segala acara, maka kedudukan mereka itu adalah di Yeruzalem.

<sup>9</sup>Maka titah baginda kepada mereka itu: Demikian hendaklah kamu perbuat oleh sebab takut akan Tuhan dengan segala setia dan tulus hatimu,

<sup>10</sup>yaitu dalam segala acara yang sampai kepadamu dari pada segala saudara kamu, yang duduk di dalam negeri-negerinya, dari hal darah dengan darah atau dari hal hukum dan undang-undang, dari hal syariat dan syarat, hendaklah kamu menasihatkan mereka itu, supaya jangan mereka itu bersalah kepada Tuhan, sehingga murka besar datang atas kamu dan atas segala saudaramu; hendaklah kamu berbuat demikian, supaya jangan kamu sendiripun bersalah!

<sup>11</sup>Bahwasanya Amarya, imam besar, adalah penghulu kamu dalam segala perkara Tuhan, dan Zebaja bin Ismail, penghulu suku Yehuda, dalam segala perkara raja; dan lagi adalah orang Lewi akan penyurat hukum di hadapanmu; hendaklah kamu bersungguh-sungguh hati dalam barang yang kamu perbuat

itu, maka Tuhanpun menyertai kelak akan orang yang baik!

**20**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu, pada sekali peristiwa datanglah bani Moab dan bani Ammon dan serta dengan mereka itu orang Maonipun hendak berperang dengan Yosafat.

<sup>2</sup>Maka datanglah orang memberi tahu Yosafat, sembahnya: Bahwa adalah suatu tentara besar datang dari seberang tasik, dari benua Syam, hendak berperang dengan tuanku, maka sesungguhnya mereka itu sudah sampai ke Hazezon Tamar, yaitu Enjedi.

<sup>3</sup>Maka takutlah Yosafat, ditentukannya dalam hatinya hendak mencahari Tuhan, lalu disuruhnya serantakan suatu puasa dalam seluruh negeri Yehuda.

<sup>4</sup>Maka segenap orang Yehudapun berhimpunlah hendak meminta tolong kepada Tuhan, dan lagi dari segala negeri Yehudapun datanglah orang hendak mencahari Tuhan.

<sup>5</sup>Maka berdirilah Yosafat serta dengan sidang segala orang Yehuda dan Yeruzalem di dalam rumah Tuhan, di



hadapan pagar halaman yang baharu itu,

<sup>6</sup>maka sembahnya: Ya Tuhan, Allah nenek moyang kami! bukankah Engkau Allah yang benar di dalam sorga? bahkan, Engkau juga memerintahkan segala kerajaan orang kafir dan kuat kuasa adalah dalam tanganmu, sehingga seorangpun tiada yang dapat melawan akan Dikau.

<sup>7</sup>Ya Allah kami, bukankah Engkau yang sudah menghalaukan segala orang isi negeri ini dari hadapan orang Israel, umat-Mu, dan telah Kaukaruniakan dia kepada bani Ibrahim, kekasih-Mu, sampai selama-lamanya?

<sup>8</sup>Maka mereka itupun sudah duduk dalamnya, dan dalamnya juga mereka itu sudah membuat suatu tempat yang suci akan Dikau, yaitu akan nama-Mu, katanya:

<sup>9</sup>Jikalau kiranya atas kami datang barang suatu jahat, baik pedang siksa, atau bala sampar, atau bala kelaparan, maka kami akan berdiri kelak di hadapan rumah ini, di hadapan hadirat-Mu, sebab nama-Mu adalah di dalam rumah ini, dan kamipun akan berseru kepada-Mu dari

karena kesukaran kami, dan Engkaupun akan mendengar dan menolong kami kelak.

<sup>10</sup>Maka sekarang sesungguhnya bani Ammon dan Moab dan segala orang dari pegunungan Seir, yang tiada Kau beri orang Israel berjalan terus dari negerinya tatkala mereka itu datang dari Mesir, melainkan lalulah mereka itu dari padanya dan tiada dibinasakannya,

<sup>11</sup>maka sesungguhnya sekarang dibalasnya akan kami dengan demikian peri, datangnya hendak menghalaukan kami dari dalam bahagian pusaka yang sudah Kaukaruniakan kepada kami.

<sup>12</sup>Ya Allah kami! masakan tiada Engkau menghukumkan mereka itu? karena pada kami tiadalah kuat akan melawan tentara yang sebesar ini, yang telah datang menyerang akan kami; maka tiada kami tahu barang yang patut kami perbuat, tetapi mata kami menengadahkan juga kepada-Mu.

<sup>13</sup>Maka segenap orang Yehudapun adalah berdiri di hadapan hadirat Tuhan, sehingga sampai segala anak-anak dan segala anak bini mereka itupun.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu turunlah Roh Tuhan di antara perhimpunan itu kepada Yahaziel bin Zekharya bin Benaya bin Yehiel bin Matanya, seorang orang Lewi yang dari pada bani Asaf;

<sup>15</sup> katanya: Dengarlah olehmu, hai kamu sekalian orang Yehuda dan orang isi Yeruzalem dan engkaupun, hai raja Yosafat. Demikian inilah firman Tuhan kepadamu: Janganlah kamu takut dan janganlah kamu gentar akan tentara yang besar ini; karena perang ini bukan atasmu, melainkan atas Allah juga.

<sup>16</sup> Esok hari hendaklah kamu turun mendatangi mereka itu serta berjalan naik dari pada jurang Zif, maka kamu mendapati akan mereka itu kelak pada ujung lembah, pada sebelah timur padang belantara Yeruil.

<sup>17</sup> Maka sekali ini tiada kamu akan berperang; berdirilah juga di sana dan lihatlah olehmu akan pertolongan dari pada Tuhan, yang dinyatakan-Nya kepadamu, hai orang Yehuda dan Yeruzalem! Janganlah kamu takut atau gentar; keluarlah kamu esok hari mendatangi mereka itu, karena Tuhan juga menyertai akan kamu kelak.

<sup>18</sup> Maka pada masa itu tunduklah Yosafat dengan mukanya sampai ke bumi, dan segenap orang Yehuda dan segala orang isi Yeruzalempun menyembah sujud di hadapan hadirat Tuhan sambil meminta doa kepada Tuhan.

<sup>19</sup> Maka segala orang Lewi dari pada bani Kehati dan dari pada bani Korahipun bangkit lalu berdiri akan memuji-muji Tuhan, Allah orang Israel, dengan ramai dan dengan suara yang nyaring.

<sup>20</sup> Maka bangunlah mereka itu pada pagi-pagi hari, lalu berjalan ke padang belantara Tekoa, maka sementara mereka itu keluar berdirilah Yosafat serta titahnya: Dengarlah olehmu akan daku, hai orang Yehuda dan kamu orang isi Yeruzalem! hendaklah kamu percaya akan Tuhan, Allahmu, maka kamu akan ditetapkan; percayalah akan nabinya, maka kamu kelak akan selamat.

<sup>21</sup> Maka berbicaralah baginda dengan orang banyak itu, lalu diangkat baginda akan beberapa biduan bagi Tuhan, supaya dipuji-pujinya akan yang Mahamulia sambil berjalan di hadapan segala orang yang lengkap dengan

senjatanya, bunyinya: Segala puji bagi Tuhan karena kemurahan-Nya kekal sampai selama-lamanya!

<sup>22</sup> Maka sementara mereka itu menyaringkan suaranya dengan sorak dan puji-pujian, ditaruh Tuhan akan beberapa orang pengadang lawan bani Ammon dan Moab dan orang dari pegunungan Seir, yang sudah datang memerangi orang Yehuda; maka mereka itupun lalu dialahkan.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu berbangkitlah bani Ammon dan Moab melawan segala orang yang dari pegunungan Seir, hendak menumpas dan membinasakan dia; setelah sudah ditumpasnya segala orang dari Seir itu, maka mereka itupun berbunuh-bunuhan sama sendirinya.

<sup>24</sup> Hata, setelah sampai orang Yehuda ke tempat bangun-bangun yang di padang belantara, dipandanginya ke sebelah orang banyak itu, heran, maka sekaliannya bangkai juga adanya, berkaparan di atas bumi, seorangpun tiada yang luput.

<sup>25</sup> Lalu datanglah Yosafat dan segala orangnya hendak menjarah rayah, maka didapatinya pada mereka itu amat

banyak dari pada harta dan bangkai dan benda yang indah-indah, lalu diambilnya bagi dirinya, sehingga tiada termuat lagi; tiga hari lamanya mereka itu menjarah rayah, sebab amat banyak sangat jarahan itu.

<sup>26</sup> Maka pada hari yang keempat berhimpunlah mereka itu di lembah Berakha, karena di sana mereka itu memuji-muji Tuhan, maka sebab itu dinamainya akan tempat itu lembah Berakha datang kepada hari ini.

<sup>27</sup> Setelah itu maka kembalilah segala orang Yehuda dan orang isi Yeruzalem dan raja Yosafatpun pada haluannya, pulang ke Yeruzalem dengan sukacita hatinya, karena telah disukakan Tuhan akan mereka itu dari karena segala musuhnya.

<sup>28</sup> Maka datanglah mereka itu ke Yeruzalem dengan dandi dan kecapi dan nafiri, lalu langsung ke rumah Tuhan.

<sup>29</sup> Maka suatu kegentaran akan Allah berlakulah atas kerajaan segala negeri itu, setelah didengarnya akan peri hal Tuhan sudah berperang dengan segala musuh orang Israel,

<sup>30</sup>sehingga senanglah kerajaan Yosafat, karena dikaruniakan Allahnya kepada baginda selamat sentosa berkeliling.

<sup>31</sup>Demikianlah peri kerajaan Yosafat atas orang Yehuda; maka umurnya tiga puluh lima tahun tatkala baginda naik raja, maka kerajaannya baginda di Yeruzalem dua puluh lima tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Azuba, anak Silhi.

<sup>32</sup>Maka berjalanlah baginda pada jalan Asa, ayahanda baginda, dengan tiada menyimpang dari padanya dan diperbuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan.

<sup>33</sup>Tetapi tiada juga dilalukan segala panggung itu, karena orang banyak belum membetulkan hatinya kepada Allah nenek moyang mereka itu.

<sup>34</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yosafat, dari pada yang mula dan kemudian, bahwasanya tersebutlah ia itu di dalam tawarikh Yehu bin Hanani, yang disuratkan dalam kitab raja-raja orang Israel.

<sup>35</sup>Maka kemudian dari pada itu berjanji-janjianlah Yosafat, raja Yehuda,

dengan Ahazia, raja Israel; maka raja itu jahatlah perbuatannya.

<sup>36</sup> Maka berjanjilah baginda dengan dia hendak membuat beberapa buah kapal akan berlayar ke Tarsis, maka segala kapal itu diperbuatkannya di Ezeon-Jeber.

<sup>37</sup> Tetapi Eliezar bin Dodawa dari Maresa itu bernubuatlah akan hal Yosafat, katanya: Sebab engkau sudah berjanji-janjian dengan Ahazia, maka dibinasakan Tuhan kelak pekerjaanmu itu! Hata, maka karamlah segala kapal itu, sehingga tiada jadi ia berlayar ke Tarsis.

**21** <sup>1</sup> Hata, maka mangkatlah raja Yosafat beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan baginda pada sisi segala nenek moyangnya, di dalam negeri Daud, maka Yoram, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>2</sup> Maka adalah padanya beberapa adik laki-laki, semuanya anak Yosafat, yaitu Azarya dan Yehiel dan Zekharya dan Azaryahu dan Mikhael dan Sefaca, sekalian inilah putera Yosafat, raja Israel.



<sup>3</sup> Maka ayahanda baginda telah mengaruniai mereka itu dengan beberapa anugerah dari pada emas perak dan mata benda dan beberapa buah negeri yang berkota benteng di tanah Yehuda, tetapi kerajaan itu dianugerahkannya kepada Yoram, sebab ia anak sulungnya.

<sup>4</sup> Tetapi setelah Yoram sudah tetap dalam kerajaan ayahanda baginda, dan diketahuinya akan kuasanya, maka dibunuhnya segala adiknya dengan pedang dan lagi beberapa penghulu orang Israelpun.

<sup>5</sup> Adapun umur Yoram pada masa ia naik raja itu tiga puluh dua tahun dan kerajaanlah ia di Yeruzalem delapan tahun lamanya.

<sup>6</sup> Maka berjalanlah ia pada jalan raja-raja Israel serta menurut perbuatan orang isi rumah Akhab, karena ia telah beristerikan anak Akhab, dan diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>7</sup> Tetapi tiada Tuhan mau menumpas orang isi rumah Daud, oleh karena sebab perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan Daud dan sebab firman-Nya telah

demikian, bahwa Ia akan mengaruniakan sebuah pelita kepadanya dan kepada segala baninya sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>Maka pada zaman Yoram itu mendurhakalah orang Edom serta undur dari bawah perintah orang Yehuda, setelah sudah dijadikannya seorang raja atasnya.

<sup>9</sup>Maka Yorampun langsung berjalan serta dengan segala panglimanya dan segala rata perangnyapun; maka bangunlah ia pada malam, lalu dialahkannya segala orang Edom, yang kelilingnya, dan segala penghulu rata perang.

<sup>10</sup>Kendatilah demikian undurlah juga orang Edom dari bawah pemerintahan orang Yehuda sampai kepada hari ini; maka pada masa itu juga undurlah Libna dari bawah pemerintahannya, karena telah ditinggalkan baginda akan Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>11</sup>Dan lagi diperbuatkannya beberapa panggung di atas segala bukit Yehuda, dan diajaknya orang isi Yeruzalem akan berbuat zinah, bahkan, dipaksainya orang Yehuda bagi yang demikian.

<sup>12</sup>Maka pada masa itu disampaikan oranglah kepadanya sepucuk surat dari pada nabi Elia, bunyinya: Demikian inilah firman Tuhan, Allah moyangmu Daud: Maka oleh sebab tiada engkau berjalan pada jalan ayahmu Yosafat dan pada jalan Asa, raja Yehuda,

<sup>13</sup>melainkan engkau sudah berjalan pada jalan raja-raja Israel dan engkau sudah mengajak orang Yehuda dan orang isi Yeruzalempun akan berbuat zinah, seperti zinah orang isi rumah Akhab, dan lagi engkau sudah membunuh segala adikmu, yang sebapa dengan dikau dan yang lebih baik dari padamu,

<sup>14</sup>bahwasanya Tuhan kelak mendatangkan suatu bala yang besar atas bangsamu dan atas segala anakmu, dan atas segala isterimu dan atas segala harta bendamu.

<sup>15</sup>Dan engkau sendiripun akan kena penyakit payah, yaitu penyakit isi perutmu dari pada setahun datang kepada setahun, sehingga isi perutmu itu akan keluar dari sebab penyakit itu.

<sup>16</sup>Hata, maka Tuhanpun memberanikan hati orang Filistin dan orang Arab,

yang duduk pada sebelah orang Kusyi, sehingga dilawannya akan Yoram.

<sup>17</sup> Maka berjalanlah mereka itu ke negeri Yehuda, lalu langsung ke dalamnya, dibawanya dari sana akan segala harta benda yang didapatinya dalam istana baginda dan akan segala anak isteri bagindapun, sehingga seorang anakpun tiada ditinggalkan bagi baginda, melainkan Yoahaz, anaknya laki-laki yang bungsu.

<sup>18</sup> Kemudian dari pada segala perkara itu disiksakan Tuhan akan dia dengan suatu penyakit di dalam isi perutnya, yang tiada tersembuhkan.

<sup>19</sup> Ia itu dari pada setahun datang kepada setahun, sehingga pada kesudahan tahun yang kedua keluarlah segala isi perutnya dari sebab penyakitnya itu, maka matilah ia oleh sangat payah penyakitnya, maka tiada diperbuat oleh orang banyak suatu pembakaran akan dia seperti pembakaran yang akan nenek moyangnya.

<sup>20</sup> Maka umurnya tiga puluh dua tahun pada masa ia naik raja dan kerajaanlah ia di Yeruzalem delapan tahun lamanya,

maka mangkatnya dengan tiada dipuji, lalu dikuburkan oranglah akan dia di dalam negeri Daud, tetapi tiada di dalam pekuburan segala raja-raja marhum.

**22**<sup>1</sup> Arakian, maka orang isi Yeruzalem merajakanlah Ahazia, puteranya yang bungsu, akan gantinya, karena segala puteranya yang besar itu sudah dibunuh oleh suatu pasukan yang telah datang serta dengan orang Arab sampai ke dalam tempat tentara, maka sebab itu naiklah Ahazia bin Yoram itu raja atas orang Yehuda.

<sup>2</sup> Adapun umur Ahazia pada masa ia naik raja itu empat puluh dua tahun, dan kerajaanlah ia di Yeruzalem setahun lamanya; maka nama bunda baginda itu Atalia, anak Omri.

<sup>3</sup> Maka iapun berjalanlah pada segala jalan orang isi rumah Akhab, karena bundanya juga jadi pembicaranya dalam segala perbuatan yang jahat.

<sup>4</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, sama seperti orang isi rumah Akhabpun, karena mereka itu juga pembicaranya kemudian dari pada mangkat ayahanda baginda, diadakannya kebinasaannya.

<sup>5</sup> Maka diturutnya juga bicara mereka itu tatkala ia pergi dengan Yoram bin Akhab, raja Israel, hendak berperang dengan Hazael, raja benua Syam, hampir dengan Ramot yang di Gilead, maka dialahkan orang Syam akan Yoram.

<sup>6</sup> Maka kembalilah ia ke Yizriel, supaya diperobati oranglah segala luka yang telah ia dapat di Rama, tatkala ia berperang dengan Hazael, raja benua Syam; maka turunlah Ahazia bin Yoram, raja Yehuda, ke Yizriel hendak melawat Yoram bin Akhab, sebab sakitlah ia.

<sup>7</sup> Maka dengan takdir Allah juga pergilah ia mendapatkan Yoram itu, maka ia itu menjadikan kebinasaan Ahazia, karena setelah sampai, maka keluarlah ia dengan Yoram hendak mendapatkan Yehu bin Nimsi, yang telah disiram oleh Tuhan, supaya ditumpasnya segenap orang isi rumah Akhab.

<sup>8</sup> Maka sesungguhnya demi Yehu melakukan hukum atas orang isi rumah Akhab, tiba-tiba didapatinya akan segala penghulu Yehuda dan akan segala anak saudara-saudara Ahazia yang berbuat khidmat kepada Ahazia, lalu dibunuhnya akan mereka itu sekalian.

<sup>9</sup>Setelah itu dicaharinya Ahazia, maka didapati oranglah akan dia bersembunyi di Samaria, lalu dibawanya akan dia kepada Yehu, dibunuh Yehu akan dia dan dikuburkannya, karena katanya: Ialah anak Yosafat, yang telah mencahari Tuhan dengan segenap hatinya. Maka dari pada orang isi rumah Ahazia seorangpun tiada yang sampai kuat akan memegang kerajaan.

<sup>10</sup>Arakian, setelah diketahui Atalia, bunda Ahazia, akan hal anaknya sudah mati, maka berbangkitlah ia, lalu dibunuhnya akan segala benih raja dari pada isi rumah Yehuda.

<sup>11</sup>Tetapi oleh Yosabat, anak perempuan raja, diambil akan Yoas, putera Ahazia itu, dicurinya dari tengah segala putera raja yang dibunuh itu, ditaruhnya akan dia serta dengan pengasuhnya di dalam suatu bilik peraduan, demikianlah anak itu disembunyikan oleh Yosabat, putera raja Yoram dan bini imam Yoyada itu, karena ialah saudara perempuan Ahazia, yang menyembunyikan kanak-kanak itu dari pada Atalia, supaya jangan ia dibunuh olehnya.

<sup>12</sup> Maka adalah ia tersembunyi serta dengan mereka itu dalam bait-Ullah enam tahun lamanya, sementara Atalia memerintahkan negeri.

**23** <sup>1</sup> Tetapi pada tahun yang ketujuh Yoyadapun memberanikan dirinya, disambutnya akan segala penghulu atas orang seratus, yaitu akan Azarya bin Yeroham, dan Ismail bin Yohanan, dan Azarya bin Obed, dan Maaseya bin Adaya, dan Elisafat bin Zikhri, lalu berjanji-janjianlah.

<sup>2</sup> Setelah itu maka berjalanlah mereka itu beridar-idar dalam negeri Yehuda, dihimpunkannyalah segala orang Lewi dari pada segala negeri Yehuda dan segala kepala bapa-bapa orang Israel, lalu kembalilah mereka itu ke Yeruzalem.

<sup>3</sup> Maka segenap perhimpunan itupun berjanji-janjianlah di dalam bait-Ullah dengan rajanya, maka kata Yoyada kepada mereka itu: Lihatlah olehmu, inilah putera baginda yang patut kerajaan, seperti Tuhan sudah berfirman akan hal bani Daud itu.

<sup>4</sup> Maka perkara ini patutlah kamu perbuat. Sepertiga kamu sekalian, yang berbuat khidmat pada hari sabat, itu



hendaklah dengan segala imam dan orang Lewi akan penunggu ambang pintu;

<sup>5</sup> dan sepertiga lagi hendaklah pada istana baginda, dan sepertiga lagi pada pintu tempat majelis bicara, dan segala orang yang lain itu hendaklah dalam pagar halaman rumah Tuhan.

<sup>6</sup> Tetapi jangan ada orang masuk ke dalam rumah Tuhan, kecuali segala imam dan orang Lewi yang berkhidmat, karena mereka itu boleh masuk, sebab sucilah adanya, tetapi segala orang yang lain itu hendaklah melakukan pengawalan Tuhan.

<sup>7</sup> Maka segala orang Lewi akan berdiri keliling baginda, masing-masing dengan senjatanya pada tangannya; barangsiapa yang hendak masuk ke dalam rumah itu patut dibunuh; maka hendaklah kamu menyertai akan baginda apabila baginda berangkat masuk atau keluar.

<sup>8</sup> Maka segala orang Lewi dan segenap orang Yehudapun berbuatlah seperti segala pesan imam Yoyada, diambilnya masing-masing akan orangnya, baik yang berkhidmat pada hari sabat baik yang tiada berkhidmat pada hari sabat

itu, karena tiada diberi izin oleh imam Yoyada akan segala kelompok itu.

<sup>9</sup>Maka diberikan imam Yoyada kepada segala penghulu atas orang seratus itu segala pendahan dan selukung dan perisai yang dahulu baginda raja Daud punya dan yang ada di dalam bait-Ullah.

<sup>10</sup>Maka diaturnya orang banyak itu masing-masing dengan senjata pada tangannya dari pada sebelah kanan rumah sampai kepada sebelah kiri rumah, di antara mezbah dengan rumah keliling baginda.

<sup>11</sup>Setelah itu maka dihantarnya keluar akan putera baginda, dikenakannyalah mahkota kepada kepalanya, dan diberikannyalah kepadanya syahadat itu, dijadikannya raja; maka Yoyada serta dengan anak-anaknyapun menyiram baginda, sambil sembahnya: Berbahagialah, tuanku!

<sup>12</sup>Hata, maka kedengaranlah kepada Atalia bunyi suara orang banyak yang berkerumun dan memuji-muji baginda, lalu datanglah ia mendapatkan orang banyak itu ke dalam rumah Tuhan.

<sup>13</sup>Maka dilihatnya bahwasanya baginda yang dipertuan adalah berdiri dekat

dengan tiang dalam pintu, dan segala penghulu dengan nafirinya hampir dengan baginda, maka segenap orang isi negeripun bersuka-sukaanlah dan meniupkan nafirinya dan biduanpun adalah hadir dengan segala bunyi-bunyian dan barangsiapa yang tahu ia itupun memujilah; maka pada ketika itu dikoyak-koyakkan Atalia pakaiannya serta katanya: Adalah khianat! khianat!

<sup>14</sup>Maka disuruh imam Yoyada akan segala penghulu atas orang seratus, panglima tentara itu, tampil ke hadapan, lalu katanya kepada mereka itu: Bawalah akan dia ke luar di tengah-tengah barisan; barangsiapa yang mengikut akan dia itu hendaklah dibunuh dengan pedang, karena kata imam itu: Jangan kamu membunuh dia di dalam rumah Tuhan.

<sup>15</sup>Maka ditangkap mereka itu akan dia; setelah sampai ia ke pintu istana baginda, tempat biasa masuk segala kuda, dibunuhnya akan dia di sana.

<sup>16</sup>Maka diperbuat Yoyada suatu perjanjian antara dirinya dengan segenap orang banyak itu dan dengan

baginda, supaya mereka itu sekalian menjadi umat Tuhan.

<sup>17</sup>Setelah itu maka masuklah segala orang itu ke dalam kuil Baal, dibongkarnya, dan segala mezbahnya dan patungnyapun dipecahkannya, dan Matan, ajar-ajar Baal itu, dipalunya sampai ia mati di hadapan mezbah itu.

<sup>18</sup>Maka Yoyadapun memerintahkanlah segala pekerjaan di dalam rumah Tuhan di bawah pegangan segala imam orang Lewi, yang sudah dibahagi-bahagi oleh Daud dalam rumah Tuhan, supaya dipersembahkannya korban bakaran kepada Tuhan, seperti tersurat dalam taurat Musa, serta dengan kesukaan dan nyanyi-nyanyian setuju dengan pesan Daud.

<sup>19</sup>Maka ditaruhnya segala penunggu pada pintu-pintu rumah Tuhan, supaya sekali-kali jangan barang sesuatu yang najis masuk ke dalamnya.

<sup>20</sup>Kemudian diambilnya akan segala penghulu atas orang seratus dan akan segala orang yang mulia-mulia dan yang memerintahkan orang banyak dan akan segala orang isi negeri, dihantarnya akan baginda turun dari dalam rumah

Tuhan, maka berjalanlah mereka itu sekalian dari pada pertengahan pintu besar, lalu langsung ke istana baginda; maka didudukkannya baginda di atas takhta kerajaan.

<sup>21</sup> Maka segala orang isi negeripun bersuka-sukaanlah, dan negeripun sentosalah, kemudian dari pada dibunuhnya akan Atalia itu dengan pedang.

**24**<sup>1</sup> Adapun umur Yoas pada masa baginda naik raja itu tujuh tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem empat puluh tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Zibya dari Birsyeba.

<sup>2</sup> Maka dibuat Yoas barang yang benar kepada pemandangan Tuhan sepanjang umur hidup imam Yoyada.

<sup>3</sup> Maka diambil Yoyada akan dia dua orang isteri, maka beranaklah ia laki-laki dan perempuan.

<sup>4</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu datanglah niat dalam hati Yoas hendak membaiki rumah Tuhan.

<sup>5</sup> Maka sebab itu dihimpunkanlah oleh baginda segala imam dan orang Lewi, lalu titahnya kepada mereka itu: Hendaklah kamu keluar kepada

segala negeri Yehuda dan pungutlah uang dari pada segenap orang Israel akan membaiki bait-Ullahmu pada sebilang tahun; dan kamu ini hendaklah bersegera-segera dan rajin dalam perkara ini; tetapi tiada juga orang Lewi itu rajin.

<sup>6</sup> Maka dipanggil baginda akan Yoyada, imam besar, lalu titahnya kepadanya: Mengapa engkau tiada mengajak orang Lewi membawa ke mari dari segala negeri Yehuda dan Yeruzalem akan cukai yang ditanggungkan Musa, hamba Tuhan, di atas sidang orang Israel akan guna kemah perhimpunan?

<sup>7</sup> Karena segala anak laki-laki Atalia, si fasik itu, sudah merusakkan bait-Ullah dengan sengajanya dan dipakaikannya segala benda kesucian dari pada rumah Tuhan itu kepada Baalim.

<sup>8</sup> Maka dititahkan baginda orang membuat sebuah peti dan menaruhkan dia di luar pada pintu rumah Tuhan.

<sup>9</sup> Maka disuruh oranglah canangkan dalam negeri Yehuda dan Yeruzalem: Hendaklah masing-masing mempersembahkan kepada Tuhan cukai yang ditanggungkan Musa, hamba

Tuhan itu, di atas orang Israel di padang Tiah.

<sup>10</sup>Maka segala penghulu dan orang banyakpun suka hatinya, dibawanya masuk akan dia dan dibubuhnya dalam peti itu, sampai penuhlah petinya.

<sup>11</sup>Maka sesungguhnya apabila peti itu dibawa masuk oleh tangan orang Lewi kepada pemerintah baginda, serta dilihatnya adalah banyak uang di dalamnya, maka datanglah jurutulis baginda dan seorang wakil imam besar menghampakan peti itu, lalu diangkat oranglah akan dia pula, ditaruhnya pula pada tempatnya; demikianlah perbuatannya pada sebilang hari dan dikumpulkannya amat banyak uang.

<sup>12</sup>Maka ia itu diberikan oleh baginda dan Yoyada kepada segala orang yang memerintahkan pekerjaan akan guna rumah Tuhan, maka diupahnya tukang pemahat batu dan tukang kayu, supaya dibaikinya rumah Tuhan, demikianpun tukang besi dan tukang tembaga, supaya dibaikinya rumah Tuhan.

<sup>13</sup>Maka segala tukangpun bekerjalah dan segala yang rusakpun dibaiki oleh pekerjaan tangan mereka itu,

dan ditetapkannya bait-Ullah itu pada tempat kedudukannya yang tentu, dan dijadikannya teguh-teguh.

<sup>14</sup>Setelah habis sudah pekerjaan itu, maka dibawa mereka itu lebihnya segala uang itu ke hadapan baginda dan Yoyada, maka dari pada uang itulah diperbuatkannya beberapa perkakas bagi rumah Tuhan, yaitu perkakas yang terpakai kepada khidmat, dan kepada persembahan korban dan beberapa bokor dan benda yang lain-lain dari pada emas dan perak; maka senantiasa dipersembahkannya korban bakaran di dalam rumah Tuhan sepanjang umur hidup Yoyada.

<sup>15</sup>Hata, maka Yoyadapun tualah dan puas-puas umurnya, lalu matilah ia; maka umurnya pada masa matinya itu seratus tiga puluh tahun.

<sup>16</sup>Maka dikuburkan oranglah akan dia di dalam negeri Daud pada sisi segala raja marhum, karena ia sudah berbuat baik di antara orang Israel, lagipun akan Allah dan akan rumahnya.

<sup>17</sup>Tetapi kemudian dari pada mati Yoyada datanglah segala penghulu orang Yehuda bersembah kepada baginda;



maka didengar baginda akan sembah mereka itu.

<sup>18</sup>Maka ditinggalkannya rumah Tuhan, Allah nenek moyangnya, lalu berbuat bakti kepada hutan-hutan dan segala berhala, sehingga datanglah murka besar atas orang isi Yeruzalem oleh karena salahnya ini.

<sup>19</sup>Maka disuruhkan beberapa orang nabi kepada mereka itu, supaya dikembalikannya mereka itu kepada Tuhan, maka nabi itupun menegurkan mereka itu, tetapi tiada mereka itu memberi telinga akan dia.

<sup>20</sup>Maka Roh Allahpun datanglah atas Zakharya bin Yoyada, imam itu, yang berdiri lebih tinggi dari pada orang banyak, lalu katanya kepada mereka itu: Demikian inilah firman Allah: Mengapa kamu melalui segala hukum Tuhan? Maka sebab itu tiada kamu akan selamat, tegal kamu sudah meninggalkan Tuhan, maka Tuhanpun akan meninggalkan kamu kelak.

<sup>21</sup>Maka pada masa itu berkerumunlah mereka itu kepadanya, lalu dilontarnya akan dia dengan batu menurut titah

baginda, yaitu di sebelah dalam pagar halaman rumah Tuhan.

<sup>22</sup>Demikianlah tiada ingat baginda raja Yoas akan kebajikan yang sudah diperbuat oleh Yoyada, bapa Zakharya, akan baginda, melainkan dibunuh baginda akan anaknya; maka pada masa matinya kata Zakharya: Bahwa Tuhan juga melihatnya dan akan menuntutnya kelak.

<sup>23</sup>Maka sesungguhnya kemudian dari pada lalu setahun datanglah balatentara orang Syam hendak berperang dengan dia, maka datanglah mereka itu menyerang negeri Yehuda dan Yeruzalem, dibinasakannya segala penghulu di antara orang banyak itu, dan segala barang jarahan dikirimnya ke Damsyik kepada rajanya.

<sup>24</sup>Karena jikalau tentara Syam itu datang dengan sedikit orangnya sekalipun, maka diserahkan Tuhan juga kepada tangannya suatu tentara yang amat banyak orangnya, sebab sudah ditinggalkan mereka itu akan Tuhan, Allah nenek moyangnya, maka dalam itupun dilakukannyalah pehukuman atas Yoas.

<sup>25</sup>Hata, setelah sudah mereka itu undur dari padanya dan ditinggalkannya akan dia dengan luka parah, maka bermufakatliah segala hambanya hendak mendurhaka kepadanya, oleh karena darah anak imam Yoyada itu, maka dipalunya akan dia di atas tempat peraduannya sampai ia mati, lalu dikuburkan oranglah akan dia di dalam negeri Daud, tetapi tiada dikuburkannya di dalam kubur segala raja marhum.

<sup>26</sup>Maka inilah orang yang sefakat hendak mendurhaka kepadanya, yaitu Zabad bin Simeat, seorang perempuan Ammoni, dan Yosabad bin Simrit, seorang perempuan Moabi.

<sup>27</sup>Arakian, maka adapun segala puteranya, dan kebesaran tanggungan yang diletakkannya, dan perbuatan membaiki bait-Ullah, bahwasanya sekalian itu adalah tersebut di dalam kitab hikayat raja-raja; maka Amazia, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

**25**<sup>1</sup>Bermula, adapun umur Amazia pada masa ia naik raja itu dua puluh lima tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem dua puluh sembilan tahun

lamanya, dan nama bunda baginda itu Yoadan dari Yeruzalem.

<sup>2</sup>Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, tetapi bukan dengan segala tulus hatinya.

<sup>3</sup>Maka sesungguhnya setelah kerajaan itu ditetapkan dalam kuasanya, disuruhnya bunuh segala hambanya yang sudah membunuh ayahanda baginda, raja marhum itu.

<sup>4</sup>Tetapi tiada dibunuhnya anak-anak mereka itu, melainkan dibuatnya seperti tersurat dalam taurat, yaitu kitab Musa, tempat firman Tuhan, bunyinya: Bahwa orang tua tiada akan dibunuh karena sebab anak-anaknya, dan anak-anakpun tiada akan dibunuh karena sebab orang tuanya, melainkan tiap-tiap orang akan dibunuh karena sebab dosa dirinya.

<sup>5</sup>Maka Amaziapun menghimpunkanlah segala orang Yehuda, ditaruhnya mereka itu sekalian, seturut isi rumah bapa-bapanya, di bawah beberapa penghulu atas orang seribu dan beberapa penghulu atas orang seratus, segenap orang Yehuda dan orang Benyamin; maka dibilangnya akan mereka itu dari

pada yang dua puluh tahun umurnya dan lebih, didapatinya akan bilangan mereka itu tiga ratus ribu orang pilihan, yang tahu perang dan bersenjatakan lembing dan perisai.

<sup>6</sup>Tambahan pula diupahnya dari pada orang Israel seratus ribu orang perwira perkasa dengan seratus talenta perak.

<sup>7</sup>Tetapi datanglah seorang aziz Allah menghadap baginda, sembahnya: Ya tuanku! jangan apalah tuanku beri tentara orang Israel itu berjalan serta tuanku, karena Tuhan tiada menyertai akan orang Israel, yaitu akan segala bani Efrayim.

<sup>8</sup>Tetapi jikalau tuanku pergi juga, bagaimanapun perbuatan tuanku, dan bagaimanapun berani tuanku dalam perang, Allah juga merebahkan tuanku kelak di hadapan musuh, karena pada Allah adalah kuasa akan menolong dan akan merebahkan.

<sup>9</sup>Maka kata Amazia kepada aziz Allah itu: Tetapi apa akan jadinya seratus talenta yang telah kuberikan karena pasukan orang Israel itu? Maka sembah aziz Allah: Bahwa pada Tuhan adalah

lebih dari pada ini akan dikaruniakan kepada tuanku.

<sup>10</sup>Maka Amaziapun menceraikan mereka itu, disuruhnya pasukan yang telah datang kepadanya dari Efrayim pulang ke tempatnya; maka sebab itu sangatlah marah mereka itu akan orang Yehuda, lalu kembalilah mereka itu ke tempatnya dengan kehangatan amarahnya.

<sup>11</sup>Maka Amaziapun memberanikan dirinya, dihantarnya akan segala rakyatnya, lalu langsung ke lembah Masin, dibunuhnya dari pada bani Seir itu selaksa orang.

<sup>12</sup>Tambahan pula ditangkap oleh bani Yehuda akan selaksa orang dengan hidupnya, yang dibawanya ke atas kemuncak bukit batu, lalu dicampakkannya mereka itu dari atas kemuncak bukit batu itu, sehingga hancurlah sekaliannya.

<sup>13</sup>Adapun segala orang pasukan yang telah disuruh Amazia kembali, supaya jangan mereka itu berjalan sertanya kepada peperangan, ia itu lalu menyerang beberapa negeri Yehuda, dari pada Samaria datang ke Bait-Horon,

dibunuhnya dari pada mereka itu tiga ribu orang dan dirampasnya banyak jarahan.

<sup>14</sup>Hata, setelah sudah pulang amazia dari pada mengalahkan orang Edom itu, dibawanya sertanya akan berhala-berhala bani Seir, maka dijadikannya berhala bagi dirinya, lalu iapun menyembah sujud kepadanya dan membakar dupa baginya.

<sup>15</sup>Maka oleh sebab itu berbangkitlah murka Tuhan akan Amazia, disuruhkannya kepadanya seorang nabi, yang berkata kepadanya demikian: Mengapa engkau sudah mencahari berhala-berhala bangsa itu, yang tiada dapat melepaskan umatnya dari pada tanganmu?

<sup>16</sup>Tetapi sementara lagi orang itu berkata kepadanya, maka titah baginda: Sudahkah engkau diangkat orang akan pembicara raja? tahanilah akan dirimu; apakah gunanya engkau dibunuh orang kelak? Maka nabi itu lalu menahani akan dirinya, tetapi katanya juga: Sekarang kuketahui bahwa dengan takdir Allah juga hendak membinasakan dikau, tegal perbuatanmu demikian ini dan

engganlah engkau mendengar akan bicaraku.

<sup>17</sup>Arakian, maka berbicaralah Amazia, raja Yehuda, lalu disuruhkannya orang mendapatkan Yoas bin Yoahaz bin Yehu, raja Israel, serta katanya: Mari kita berpandangan muka dengan muka.

<sup>18</sup>Tetapi disuruhkan Yoas, raja Israel, utusan kepada Amazia, raja Yehuda, mengatakan: Bahwa pokok onak yang di atas Libanon itu menyuruhkan utusan kepada pohon kayu araz yang di atas Libanonpun, mengatakan: Berikan apalah anakmu perempuan kepada anakku laki-laki akan isterinya, tetapi pada ketika itu adalah margasatwa yang di atas Libanon itu berjalan lalu, dipijak-pijaknya pokok onak itu.

<sup>19</sup>Katamu bahwasanya engkau sudah mengalahkan orang Edom, sebab itu sombonglah hatimu hendak bermegah-megah; sekarangpun baiklah engkau tinggal di dalam istanamu; betapa gerangan engkau hendak memasukkan dirimu ke dalam perang yang jahat, sehingga rebah mati engkau dan segala orang Yehudapun sertamu?



<sup>20</sup>Tetapi Amazia tiada mau dengar, karena dengan takdir Allah juga hendak menyerahkan dia kepada tangan mereka itu, sebab telah dicaharinya akan berhala-berhala orang Edom.

<sup>21</sup>Maka berangkatlah Yoas, raja Israel, lalu, baik ia baik Amazia, raja Yehuda, keduanya berpandang muka dengan muka di Bait-Semes, yang di tanah Yehuda itu.

<sup>22</sup>Maka orang Yehudapun dialahkan di hadapan orang Israel, lalu larilah mereka itu masing-masing ke kemahnya.

<sup>23</sup>Maka ditangkap Yoas, raja Israel, akan raja Yehuda, yaitu Amazia bin Yoas bin Yoahaz, di Bait-Semes, lalu dibawanya akan dia ke Yeruzalem dan dipecahkannya pagar tembok Yeruzalem mulai dari pada pintu gerbang Efrayim sampai kepada pintu gerbang penjuru, empat ratus hasta panjangnya.

<sup>24</sup>Dan lagi diambilnya segala emas perak dan segala perkakasan yang terdapat di dalam bait-Ullah pada Obed-Edom, dan segala harta benda yang di dalam istana baginda, dan lagi beberapa orang sandera, lalu pulanglah ia ke Samaria.

<sup>25</sup> Hata, maka kemudian dari pada mati Yoas bin Yoahaz, raja Israel, hiduplah Amazia bin Yoas, raja Yehuda, lagi lima belas tahun lamanya.

<sup>26</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Amazia, yang mula dan yang kemudian, bukankah ia itu tersurat di dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel?

<sup>27</sup> Maka mulai dari pada ketika Amazia undur dari pada Tuhan, bermufakatliah orang di Yeruzalem hendak mendurhaka kepadanya, maka larilah ia ke Lakhis, lalu disuruhkan orang mengusir dia sampai ke Lakhis, dibunuhnya akan dia di sana.

<sup>28</sup> Maka dibawanya akan dia dengan kuda, dikuburkannya pada sisi nenek moyangnya di dalam negeri Yehuda.

**26**<sup>1</sup> Sebermula, maka segenap orang Yehudapun mengambil akan Uzia, yang enam belas tahun umurnya, dijadikannya raja akan ganti Amazia, ayahanda baginda.

<sup>2</sup> Maka bagindapun meneguhkan Elot, dikembalikannya negeri itu kepada Yehuda, setelah rajanya sudah

mangkat beradu dengan segala nenek moyangnya.

<sup>3</sup>Adapun umur Uzia pada masa ia naik raja enam belas tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem lima puluh dua tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Yekholya dari Yeruzalem.

<sup>4</sup>Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, menurut segala perbuatan Amazia, ayahanda baginda.

<sup>5</sup>Karena diusahakannya dirinya dalam mencahari Allah sepanjang umur hidup Zekharya, yang faham pada khayal dari pada Allah; adapun pada segala hari yang dicaharinya Tuhan, maka Allahpun memperuntungkan baginda.

<sup>6</sup>Karena bagindapun keluar, lalu berperang dengan orang Filistin, dan dipecahkan baginda pagar tembok Gat dan pagar tembok Yabne, dan pagar tembok Asdod, dan dibuat baginda beberapa benteng di Asdod dan di tanah orang Filistin itu.

<sup>7</sup>Maka dibantu Allah akan baginda dalam memerangi orang Filistin, dan orang Arab yang duduk di Gur-baal, dan orang Maoni.

<sup>8</sup>Maka orang Ammon lagi memersembahkan upeti kepada baginda raja Uzia, dan nama bagindapun termasyhurlah hingga sampai ke Mesir, karena kuasa baginda amat bertambah-tambah.

<sup>9</sup>Lagi pula dibangunkan Uzia beberapa menara di Yeruzalem di atas pintu gerbang Penjuru dan di atas pintu gerbang Lembah dan pada segala penjuru, lalu diteguhkannya.

<sup>10</sup>Dan lagi dibangunkannya beberapa menara di padang belantara, dan digalinya perigi yang besar-besar, karena adalah padanya banyak binatang, baik di tanah datar baik di padang, dan beberapa orang peladang dan tukang kebun anggur di atas bukit-bukit dan di Karmel, karena sukalah baginda akan perusahaan tanah.

<sup>11</sup>Dan lagi adalah pada Uzia suatu tentara orang yang biasa dalam perang, yang keluar kepada peperangan berpasuk-pasukan seturut banyak bilangannya, yang telah dibilang oleh Yeiel, jurutulis, dan Maaseya, penjawat, dibawah perintah Hananya, seorang dari pada segala penghulu baginda.

<sup>12</sup>Adapun segenap bilangan segala kepala bapa-bapa, yang perwira perkasa itu, dua ribu enam ratus orang.

<sup>13</sup>Dan di bawah perintah mereka itu adalah suatu tentara peperangan dari pada tiga keti tujuh ribu lima ratus orang, yang biasa dalam perang, lagi gagah dan perkasa akan membantu baginda dalam melawan segala musuh.

<sup>14</sup>Maka diperbuat Uzia akan mereka itu, yaitu akan segenap tentara itu, perisai dan lembing dan ketopong dan baju rantai dan busur panah dan lagi pengali-ali dengan batunya.

<sup>15</sup>Maka diperbuat baginda lagi di Yeruzalem beberapa perkakasan hikmat, yang ditaruh di atas segala menara dan penjuru akan memancarkan anak panah dan melontarkan batu yang besar-besar; maka termasyhurlah nama baginda sampai ke mana-mana, karena baginda ditolong atas peri yang ajaib sekali, sehingga berkuasalah baginda.

<sup>16</sup>Tetapi setelah sudah baginda menjadi berkuasa, maka sombonglah hatinya hingga kebinasaannya, karena bersalahlah ia kepada Tuhan, Allahnya, dan masuklah ia ke dalam kaabah Tuhan

hendak membakar dupa di atas meja pedupaan.

<sup>17</sup>Tetapi diikuti imam Azarya akan dia, dan lagi dari pada segala imam Tuhan delapan puluh orang yang beranipun sertanya.

<sup>18</sup>Maka ditegahkannya raja Uzia, serta katanya kepadanya: Hai Uzia! tiada halal kepadamu membakar dupa bagi Tuhan, melainkan halal itu hanya kepada segala imam, yaitu bani Harun, yang telah disucikan akan membakar dupa itu. Keluarlah engkau dari dalam tempat yang suci ini, karena engkau sudah berbuat salah dan perkara ini bukan menjadi kepujianmu di hadapan Tuhan Allah.

<sup>19</sup>Maka murkalah Uzia, dan bokor pedupaanpun adalah dalam tangannya hendak membakar dupa, maka sementara berbangkitlah murkanya akan segala imam itu tiba-tiba tumbuhlah bala kusta pada dahinya di hadapan segala imam di dalam rumah Tuhan dari atas meja pedupaan itu.

<sup>20</sup>Demi dipandang Azarya, imam besar, dan segala imam yang lainpun akan dia, heran, maka adalah bala kusta

pada dahinya, maka bersegera-segera ditolaknya akan dia dari sana, bahkan, ia sendiripun membiarkan dirinya dihalau ke luar, sebab didatangkan Tuhan bala itu atasnya.

<sup>21</sup> Hata, maka berpenyakit kustalah raja Uzia sampai kepada hari matinya, dan oleh sebab kustanya itu duduklah ia di dalam sebuah rumah perasingan, karena terkeratlah ia dari pada rumah Tuhan; maka Yotam, puteranya, lalu memerintahkan istana baginda dan menghukumkan segala orang isi negeri itu.

<sup>22</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Uzia, yang mula dan yang kemudian, ia itu sudah tersurat oleh nabi Yesaya bin Amoz.

<sup>23</sup> Maka mangkatlah Uzia beradu dengan segala nenek moyangnya, dan dikuburkan oranglah akan dia pada sisi segala nenek moyangnya di padang pekuburan raja-raja, karena kata mereka itu: Bahwa ia telah berkusta; maka Yotam, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

**27** <sup>1</sup> Adapun umur Yotam pada masa ia naik raja itu dua puluh lima

tahun, dan kerajaanlah ia di Yeruzalem enam belas tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Yerusa, anak Zadok.

<sup>2</sup>Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, menurut segala perbuatan Uzia, ayahanda baginda, kecuali tiada ia masuk sampai ke dalam kaabah Tuhan; akan tetapi orang banyak lagi membinasakan dirinya.

<sup>3</sup>Maka baginda juga yang memperbuat pintu gerbang yang tinggi pada rumah Tuhan dan pagar tembok Ofelpun diteguhkannya dengan beberapa pekerjaan.

<sup>4</sup>Dan lagi dibuat baginda beberapa buah negeri di pegunungan Yehuda, dan di dalam hutanpun dibuatnya beberapa kubu dan bangun-bangun.

<sup>5</sup>Maka bagindapun berperanglah dengan raja bani Ammon dan dialahkannya, sehingga pada tahun itu dipersembahkan bani Ammon kepada baginda seratus talenta perak dan gandum selaksa kor dan syeir selaksa kor; maka sekian banyak dipersembahkan bani Ammon pula



kepada baginda pada tahun yang kedua dan pada tahun yang ketigapun.

<sup>6</sup>Demikianlah peri Yotam menambahi kuasanya, karena dibetulkannya jalannya di hadapan hadirat Tuhan, Allahnya.

<sup>7</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yotam dan segala perangnya dan segala kelakuannya, bahwasanya tersuratlah ia itu di dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

<sup>8</sup>Adapun umur baginda pada masa baginda naik raja itu dua puluh lima tahun dan kerajaanlah baginda di Yeruzalem enam belas tahun lamanya.

<sup>9</sup>Maka mangkatlah Yotam beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan baginda di dalam negeri Daud, maka Akhaz, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

**28**<sup>1</sup>Adapun umur Akhaz pada masa ia naik raja itu dua puluh tahun dan kerajaanlah ia di Yeruzalem enam belas tahun lamanya; maka tiada dibuatnya barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, seperti Daud, moyangda baginda.

<sup>2</sup> Melainkan berjalanlah ia pada segala jalan raja-raja Israel, dan lagi diperbuatnya pula beberapa patung tuangan bagi Baalim;

<sup>3</sup> dan dibakarnya dupa di lembah Bin-Hinom, dan dibakarnya habis anak-anaknya laki-laki dengan api menurut perbuatan kebencian yang dilakukan oleh segala bangsa kafir, yang sudah dihalaukan Tuhan dari pada miliknya di hadapan bani Israel.

<sup>4</sup> Dan lagi dipersembahkannya korban dan dibakarnya dupa di atas segala panggung dan bukit dan di bawah segala pohon kayu yang hijau.

<sup>5</sup> Maka sebab itu diserahkan Tuhan, Allahnya, akan dia kepada tangan raja benua Syam, sehingga dibunuhnya beberapa orangnya dan ditawaninya akan amat banyak orangnya, yang dibawanya ke negeri Damsyik. Dan lagi iapun diserahkan kepada tangan raja Israel, yang membunuh amat banyak orangnya.

<sup>6</sup> Karena oleh Pekah bin Remalya dibunuh dalam Yehuda seratus dua puluh ribu orang pada sehari jua, semua orang yang tahu perang, maka sekalian itu jadi

sebab mereka itu sudah meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>7</sup> Maka Zikhri, seorang hulubalang dari Efrayim, membunuh Maaseya, putera baginda, dan Azrikam, pemerintah istana, dan lagi Elkana, perdana menteri baginda.

<sup>8</sup> Maka dari pada saudaranya dibawa oleh bani Israel tertawan dua ratus ribu orang perempuan dan anak laki-laki dan perempuan, dan lagi dirampasnya banyak jarahan dari padanya, lalu dibawanya akan segala jarahan itu ke Samaria.

<sup>9</sup> Maka adalah di sana seorang nabi Tuhan, bernama Obed, maka keluarlah ia mendapatkan tentara yang datang ke Samaria, lalu katanya kepada mereka itu: Bahwasanya oleh kehangatan murka Tuhan, Allah nenek moyangmu, akan orang Yehuda, maka diserahkan mereka itu kepada tanganmu, dan kamu sudah membunuh mereka itu dengan geram yang sampai ke langit.

<sup>10</sup> Maka sekarangpun niatmu hendak menungkulkan bani Yehuda dan orang isi Yeruzalem akan hamba sahayamu;

maka tiadakah pada kamupun beberapa salah di hadapan Tuhan, Allahmu?

<sup>11</sup>Sebab itu hendaklah kiranya kamu mendengar akan kataku dan kembalikanlah segala orang tawanan yang telah kamu bawa tertawan dari pada segala saudaramu itu, karena kehangatan murka Tuhan berlakulah atas kamu.

<sup>12</sup>Maka pada ketika itu berbangkitlah beberapa orang dari pada segala penghulu bani Efrayim, yaitu Azarya bin Yohanan, dan Berekhya bin Mesilemot, dan Yehizkia bin Salum, dan Amasa bin Hadlai, lalu pergi mendapatkan segala orang yang datang dari pada tentara itu.

<sup>13</sup>Maka katanya kepada mereka itu: Janganlah kiranya kamu membawa masuk ke mari akan orang tawanan ini, karena ia itu menjadikan salah kita kelak di hadapan Tuhan; niat kamu itu sahaja akan menambahi pula segala dosa dan salah kita, jikalau salah kita sudah amat besar dan kehangatan murka berlaku atas orang Israel sekalipun.

<sup>14</sup>Maka dibiarkan segala laskar akan segala orang tawanan dan barang

jarahan itu di hadapan segala penghulu dan segala sidang itu.

<sup>15</sup>Maka berbangkitlah orang yang tersebut namanya itu, lalu diambilnya akan segala orang tawanan dan segala orang yang telanjang di antaranya, dikenakannya pakaian dari pada barang jarahan itu, maka dikenakannyalah pakaian dan kasut, dan diberinya makan minum akan dia, dan disiraminya dengan minyak, dan segala orang yang lemah, yang tiada dapat berjalan, dinaikannya ke atas keledai, lalu dihantarnya mereka itu sekalian ke Yerikho, negeri pokok kurma, kepada segala saudara mereka itu; setelah itu maka kembalilah segala penghulu itu ke Samaria.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu juga utusanlah raja Akhaz kepada raja Asyur, minta dibantu olehnya.

<sup>17</sup>Tegal orang Edom lagi sudah datang membunuh orang Yehuda dan sudah membawa akan banyak orang tawanan.

<sup>18</sup>Dan lagi orang Filistinpun sudah menyerang negeri-negeri yang di tanah datar dan pada sebelah selatan tanah Yehuda dan telah dialahkannya Bait-Semes dan Ayalon dan Gederot dan

Sokho serta dengan segala daerahnya, dan Timna serta dengan segala daerahnya, dan Gimzo serta dengan segala daerahnya, lalu duduklah mereka itu di sana.

<sup>19</sup>Karena direndahkan Tuhan akan orang Yehuda, oleh karena Akhaz, raja Israel; karena telah dibujuknya akan orang Yehuda, sehingga besarlah sangat salah mereka itu kepada Tuhan.

<sup>20</sup>Maka sebab itu datanglah juga Tiglat Pilnesar, raja Asyur, kepadanya akan mengimpitkan dia, bukannya akan menguatkan dia.

<sup>21</sup>Karena Akhaz telah mengambil suatu bahagian dari pada rumah Tuhan dan dari pada istana baginda dan dari pada segala penghulu, diberikannya kepada raja Asyur, tetapi tiada juga dibantu raja Asyur akan dia.

<sup>22</sup>Maka pada masa diimpitkan orang akan dia, maka makin lebih bersalah ia kepada Tuhan; demikianlah peri kelakuan raja Akhaz.

<sup>23</sup>Karena dipersembahkannya korban kepada segala dewata Damsyik, yang sudah mengalahkan dia, serta katanya: Oleh karena segala dewata raja-raja

Syam sudah menolong mereka itu, maka akupun hendak mempersembahkan korban kepadanya, supaya akupun ditolong olehnya; akan tetapi ia itu menyebabkan kebinasaannya dan kebinasaan segenap orang Israelpun.

<sup>24</sup> Maka dikumpulkan Akhaz segala serba perkakasan bait-Ullah, dipecah-pecahkannya segala serba perkakasan bait-Ullah itu dan dikatupkannya segala papan pintu rumah Tuhan dan dibuatnya akan dirinya beberapa mezbah pada segala penjuru Yeruzalem.

<sup>25</sup> Dan lagi dibuatnya beberapa panggung dalam tiap-tiap negeri Yehuda hendak membakar dupa di atasnya bagi segala dewata; demikian dibangkitkannya ialah murka Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>26</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisahnya dan segala kelakuannya, yang mula dan kemudian, bahwasanya tersuratlah ia itu di dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

<sup>27</sup> Maka mangkatlah Akhaz beradu dengan segala nenek moyangnya dan dikuburkan oranglah akan dia di dalam negeri Yeruzalem, tetapi tiada dibawanya

akan dia ke dalam kubur-kubur segala raja Israel; maka Yehizkia, puteranya, lalu naik raja akan gantinya.

**29**<sup>1</sup> Adapun umur Yehizkia pada masa ia naik raja itu dua puluh lima tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem dua puluh sembilan tahun lamanya, dan nama bunda baginda itu Ahia, seorang anak Zakharya.

<sup>2</sup> Maka dibuat baginda barang yang benar kepada pemandangan Tuhan, menurut segala perbuatan Daud, moyangda baginda.

<sup>3</sup> Maka pada tahun yang pertama dari pada kerajaannya pada bulan yang pertama dibuka baginda segala pintu rumah Tuhan dan dibaikinya.

<sup>4</sup> Maka disuruh baginda segala imam dan orang Lewi datang menghadap, dihimpunkannyalah mereka itu pada halaman timur.

<sup>5</sup> Maka titah baginda kepada mereka itu: Dengarlah olehmu akan daku, hai orang Lewi! sucikanlah dirimu dan sucikanlah rumah Tuhan, Allah nenek moyangmu, dan keluarkanlah segala perkara yang najis dari dalam tempat suci itu.



<sup>6</sup>Karena besarlah salah bapa-bapa kita, telah dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, Allah kita, ditinggalkannya akan Dia dan dipalingkannya mukanya dari pada tempat kediaman Tuhan dan dibalikkannya tengkuknya kepadanya.

<sup>7</sup>Dan lagi dikatupkannya segala pintu serambi dan dipadamkannya segala pelita, dan tiada dibakarnya dupa dan tiada dipersembahkannya korban bakaran kepada Allah orang Israel di dalam tempat suci itu.

<sup>8</sup>Maka oleh sebab itu besarlah murka Tuhan akan orang Yehuda dan akan orang isi Yeruzalem, dijadikannya mereka itu suatu kecengangan dan kebinasaan dan kecelakaan, seperti kamu melihat dia dengan matamu sendiri.

<sup>9</sup>Karena sesungguhnya bapa-bapa kita sudah rebah mati dimakan pedang, dan oleh sebab itu juga anak-anak kita laki-laki dan perempuan dan segala bini kitapun sudah tertawan.

<sup>10</sup>Maka sekarang adalah niat hatiku hendak meneguhkan suatu perjanjian dengan Tuhan, Allah orang Israel, supaya

undurlah kehangatan murka-Nya dari pada kita.

<sup>11</sup> Maka sekarangpun, hai anak-anakku! jangan kamu kurang rajin, karena kamu sudah dipilih Tuhan, supaya kamu berdiri di hadapan hadirat-Nya akan berkhidmat kepada-Nya dan supaya kamu akan hamba-hamba-Nya dan membakar dupa bagi-Nya.

<sup>12</sup> Hata, maka berbangkitlah orang-orang Lewi, yaitu Mahat bin Amasai dan Yoel bin Azarya dari pada bani Kehati; dan dari pada bani Meraripun Kisy bin Abdi dan Azarya bin Yehaliel; dan dari pada bani Gersonipun Yoah bin Zima dan Eden bin Yoah;

<sup>13</sup> dan dari pada bani Elizafanpun Simri dan Yeiel; dan dari pada bani Asafpun Zekharya dan Matanya;

<sup>14</sup> dan dari pada bani Hemanpun Yehiel dan Simai; dan dari pada bani Yeduton Semaya dan Uziel.

<sup>15</sup> Maka dihimpunkannyalah segala saudara-saudaranya, lalu disucikannya dirinya serta datang menurut titah baginda, hendak disucikannya rumah Tuhan setuju dengan segala firman Tuhan.

<sup>16</sup>Tetapi hanya segala imam jua yang masuk sampai ke dalam rumah Tuhan, hendak disucikannya; maka segala perkara najis, yang didapatnya di dalam rumah Tuhan itu, dibawanya ke luar ke halaman kaabah Tuhan, lalu diangkat oleh orang-orang Lewi akan dia, dibawanya ke luar ke sungai Kideron.

<sup>17</sup>Adapun mereka itu mulai menyucikan itu pada bulan yang pertama dan pada sehari bulan itu, maka pada delapan hari bulan itu masuklah mereka itu ke dalam serambi Tuhan, lalu disucikannya rumah Tuhan dalam delapan hari lamanya, dan pada enam belas hari bulan yang pertama disudahkannya pekerjaan itu.

<sup>18</sup>Setelah itu, maka masuklah mereka itu ke dalam, lalu menghadap baginda raja Hizkia, serta sembahnya: Bahwa segenap rumah Tuhan sudah patik sucikan, demikianpun mezbah korban bakaran serta dengan segala perkakasnya, dan meja sajian serta dengan segala perkakasnya.

<sup>19</sup>Dan lagi segala perkakas yang sudah dibuang oleh raja Akhaz pada masa ia kerajaan dengan salahnya, ia itu

sudah patik lengkap dan patik sucikan, bahwasanya adalah semuanya itu di hadapan mezbah Tuhan.

<sup>20</sup>Arakian, maka bangunlah baginda raja Hizkia pada pagi-pagi hari, dihimpunkannyalah segala penghulu negeri, lalu berjalanlah baginda naik ke dalam rumah Tuhan.

<sup>21</sup>Maka dibawa oranglah akan lembu muda tujuh ekor dan domba jantan tujuh ekor dan anak domba tujuh ekor dan kambing jantan tujuh ekor, akan korban sebab dosa karena kerajaan dan karena tempat suci dan karena orang Yehuda; maka bertitah baginda kepada bani Harun, yaitu segala imam, disuruhnya mereka itu mempersembahkan korban di atas mezbah Tuhan.

<sup>22</sup>Maka disembelikhannya segala lembu itu dan darahnyapun disambut oleh segala imam, dipercikkannya kepada mezbah, lalu disembelikhannya pula segala domba jantan itu, dipercikkannya darahnyapun kepada mezbah, dan lagi disembelikhannya segala anak domba itu dan dipercikkannya darahnyapun kepada mezbah.

<sup>23</sup>Setelah itu maka dibawanya akan segala kambing jantan itu ke hadapan baginda dan ke hadapan perhimpunan itu akan korban sebab dosa, maka ditumpangkannya tangannya padanya.

<sup>24</sup>Lalu kambing itu disembelih oleh segala imam, yang menjauhkan dosa dengan darahnya dipercikkan kepada mezbah, akan mengadakan gafirat atas segenap orang Israel; maka dengan titah baginda adalah korban bakaran dan korban sebab dosa itu karena segenap orang Israel.

<sup>25</sup>Maka disuruhnya orang-orang Lewi berdiri di dalam rumah Tuhan dengan ceracak dan dengan dandi dan kecapi, seturut pesan Daud dan Gad, penilik baginda, dan nabi Natan, karena pesan ini dari pada Tuhan juga datangnya dengan lidah nabi-nabinya.

<sup>26</sup>Maka berdirilah segala orang Lewi dengan bunyi-bunyian Daud, dan segala imampun dengan nafirinya.

<sup>27</sup>Maka bertitah Hizkia, disuruhnya orang mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu; maka pada ketika mulai korban bakaran itu, mulailah juga nyanyian bagi Tuhan

dengan segala bunyi nafiri disertakan segala bunyi-bunyian Daud, raja orang Israel.

<sup>28</sup>Hata, sementara orang menyanyikan pujian dan membunyikan nafiri maka menyembahsujudlah segenap perhimpunan, maka sekalian itu sampai sudah habis korban bakaran itu.

<sup>29</sup>Setelah sudah dipersembahkan korban itu, maka sujudlah baginda dan segala orang yang didapati sertanya, lalu meminta doa.

<sup>30</sup>Kemudian bertitah baginda raja Yehizkia dan segala penghulupun menyuruh orang Lewi memuji-muji Tuhan dengan perkataan Daud dan Asaf, penilik itu; maka mereka itupun memuji-mujilah dengan sorak kesukaan, serta menyembah sujud dan meminta doa.

<sup>31</sup>Maka pada ketika itu sahutlah Yehizkia, titahnya: Sekarang kamu sudah mempersembahkan dirimu kembali kepada Tuhan; marilah kamu, bawalah olehmu akan segala korban sembelihan dan persembahan puji-pujian ke rumah Tuhan! Maka segenap perhimpunanpun membawalah

korban sembelihan dan persembahan puji-pujian dan segala orang yang ridla hatinyapun membawa korban bakaran.

<sup>32</sup>Adapun bilangan segala korban bakaran yang dibawa oleh perhimpunan itu, ia itu lembu tujuh puluh ekor dan domba jantan seratus ekor dan anak domba dua ratus ekor; sekalian ini akan korban bakaran bagi Tuhan.

<sup>33</sup>Dan adalah lagi yang disucikan itu lembu enam ratus ekor dan domba betina tiga ribu ekor.

<sup>34</sup>Tetapi imam-imam kurang banyaknya, sehingga tiada dapat dikulitinya habis segala korban bakaran itu, maka sebab itu mereka itu dibantu oleh saudara-saudara mereka itu, yaitu orang Lewi, sampai sudah pekerjaan itu dan sampai segala imam yang lain itupun sudah menyucikan dirinya, karena rajin hati orang Lewi dalam menyucikan dirinya itu terlebih dari pada rajin segala imam.

<sup>35</sup>Dan lagi adalah amat banyak korban bakaran serta dengan lemak segala korban syukur, dan segala persembahan cucuran yang patut dengan korban bakaran itu; demikianlah pekerjaan

dalam rumah Tuhan ditentukan pula dengan seperti ini.

<sup>36</sup>Maka bersukacitalah Yehizkia dan segenap orang banyakpun akan barang yang telah disediakan Allah bagi orang banyak itu, karena pekerjaan ini telah jadi dengan segeranya.

**30**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu disuruhkan Yehizkia kepada segenap orang Israel dan Yehuda, dan dilayangkannya surat kirimanpun kepada orang Efrayim dan Manasye, supaya mereka itu sekalian datang ke rumah Tuhan di Yeruzalem akan memegang Pasah bagi Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>2</sup>Karena baginda sudah berbicara dengan segala penghulunya dan dengan segenap sidang yang di Yeruzalem, hendak memegang Pasah pada bulan yang kedua.

<sup>3</sup>Karena tiada mereka itu dapat memegang dia pada masa yang tentu itu, sebab kurang banyak imam yang sudah menyucikan dirinya dan orang banyakpun belum berhimpun di Yeruzalem.



<sup>4</sup> Maka benarlah perkara itu kepada pemandangan baginda dan kepada pemandangan segenap sidang itu.

<sup>5</sup> Maka ditentukannya bahwa orang akan berseru-seru di antara segala orang Israel, dari pada Birsyeba sampai ke Dan, memanggil mereka itu sekalian datang ke Yeruzalem akan memegang Pasah bagi Tuhan, Allah Israel, karena sudah lama tiada dipegangnya setuju dengan barang yang tersurat.

<sup>6</sup> Maka segala suruhan itupun berjalanlah, dibawanya sertanya akan segala surat kiriman dari pada tangan baginda dan dari pada segala penghulunya kepada segala negeri orang Israel dan Yehuda, menurut titah baginda, bunyinya: Hai segala kamu, bani Israel! hendaklah kamu kembali kepada Tuhan, Allah Ibrahim, Ishak dan Israel, maka lapun akan kembali kelak kepada segala orang yang lagi tinggal dari padamu, yang luput dari pada tangan raja-raja Asyur.

<sup>7</sup> Janganlah kiranya kamu seperti segala bapamu dan saudaramu, yang sudah bersalah kepada Tuhan, Allah nenek moyangnya, maka sebab itu

diserahkannya mereka itu kepada kebinasaan seperti kelihatan kepada kamu ini.

<sup>8</sup>Maka sekarang jangan kamu menegarkan tengkukmu seperti bapa-bapamu, melainkan unjuklah tanganmu kepada Tuhan dan datanglah kepada tempat kesuciannya, yang telah disucikannya pada selama-lamanya, dan buatlah ibadat kepada Tuhan, Allahmu, maka kehangatan murkanya akan undur dari pada kamu kelak.

<sup>9</sup>Karena jikalau kamu kembali kepada Tuhan, maka segala saudaramu dan anak-anakmu akan mendapat kasihan di hadapan orang yang sudah menawan dia, sehingga mereka itu kelak pulang ke dalam negeri ini; karena Tuhan, Allahmu, amat rahmani dan rahimi, niscaya tiada dipalingkannya wajahnya dari pada kamu apabila kamu kembali kepadanya.

<sup>10</sup>Hata, maka berjalanlah segala suruhan itu dari pada sebuah negeri langsung kepada sebuah negeri, dilaluinya tanah Efrayim dan Manasye sampai ke Zebulon, tetapi mereka itupun ditertawakannya dan diolok-olokkannya.

<sup>11</sup> Maka adalah juga beberapa orang dari pada Asyer dan Manasye dan Zebulon yang merendahkan dirinya, lalu datang ke Yeruzalem.

<sup>12</sup> Dan lagi di tanah Yehudapun nyatalah tangan Allah, yang mengadakan mereka itu sekalian sehati juga, sehingga diturutnya titah baginda dan pesan segala penghulu, setuju dengan firman Tuhan.

<sup>13</sup> Maka di Yeruzalempun berhimpunlah banyak orang hendak memegang masa raya fatir pada bulan yang kedua, suatu perhimpunan yang amat besar.

<sup>14</sup> Maka berbangkitlah mereka itu, lalu dilalukannya segala mezbah yang di Yeruzalem, dan dilalukannya segala pedupaan, dicampakkannya semuanya ke dalam sungai Kideron.

<sup>15</sup> Setelah itu maka disembelihkannya Pasah itu pada empat belas hari bulan yang kedua; maka segala imam dan orang Lewipun sudah malu, disucikannya dirinya, sehingga boleh mereka itu mempersembahkan korban bakaran di dalam rumah Tuhan.

<sup>16</sup>Maka berdirilah mereka itu sekalian pada jawatannya atas peri yang tersurat baginya dalam taurat Musa, aziz Allah, dan segala imampun memercikkan darah, yang telah ditadah oleh orang Lewi.

<sup>17</sup>Karena banyaklah juga orang di dalam perhimpunan itu, yang belum menyucikan dirinya; sebab itu orang Lewi memerintahkan sembelihan segala domba Pasah akan ganti tiap-tiap orang yang tiada suci, supaya disucikannya bagi Tuhan.

<sup>18</sup>Karena kebanyakan orang, dan di antaranya banyaklah dari Efrayim dan Manasye dan Isakhar dan Zebulon, yang belum menyucikan dirinya, melainkan dimakannya pasah bukan seperti tersurat baginya, tetapi Yehizkiapun meminta doa akan mereka itu, sembahnya: Ya Tuhan, Engkau yang Mahabaik! adakan apalah gafirat atas mereka ini,

<sup>19</sup>yang sedia dengan segenap hatinya hendak mencahari Allah, yaitu Tuhan, Allah nenek moyangnya, jikalau mereka ini tiada menurut kesucian bait-ulmukadis sekalipun.

<sup>20</sup> Maka dikabulkan Tuhan permintaan doa Yehizkia ini, sehingga disembuhkannya orang banyak itu.

<sup>21</sup> Hata, maka segala bani Israel yang terdapat di Yeruzalempun memeganglah masa raya fatir tujuh hari lamanya dengan kesukaan besar. Maka segala orang Lewi dan segala imampun memuji-mujilah Tuhan pada tiap-tiap hari dengan bunyi-bunyian kepujian Tuhan.

<sup>22</sup> Maka Yehizkiapun berkata-kata akan membujuk hati segala orang Lewi yang tahu menyanyikan beberapa nyanyian yang elok bagi Tuhan; demikian makanlah mereka itu persembahan masa raya tujuh hari lamanya, serta dipersembahkannya korban syukur dan dipuji-pujinya Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>23</sup> Maka segenap perhimpunanpun berbicaralah hendak memegang masa raya lagi tujuh hari lamanya, lalu dipegangnya tujuh hari lagi dengan sukacita hatinya.

<sup>24</sup> Karena Yehizkia, raja Yehuda, sudah mengaruniai perhimpunan itu dengan lembu muda seribu ekor dan kambing

domba tujuh ribu ekor; dan segala penghulupun memberikan perhimpunan itu lembu muda seribu ekor dan kambing domba selaksa ekor; maka kebanyakan orang imampun sudah menyucikan dirinya.

<sup>25</sup> Maka segenap sidang orang Yehudapun bersuka-sukaanlah serta dengan segala imam dan orang Lewi dan segenap perhimpunan orang yang telah datang dari tanah Israel, dan lagi segala orang dagangpun, baik yang telah datang dari tanah Israel baik yang duduk di tanah Yehuda.

<sup>26</sup> Maka besarlah kesukaan di dalam Yeruzalem; karena dari pada zaman Sulaiman bin Daud, raja Israel itu, belum pernah ada yang demikian di dalam Yeruzalem.

<sup>27</sup> Setelah itu maka berbangkitlah segala imam Lewi, lalu diberkatinya akan orang banyak itu dan bunyi suaranya kedengaranlah, maka doa mereka itupun sampailah kepada tempat kedudukan kesucian-Nya di dalam sorga.

**31** <sup>1</sup> Hata, setelah sudah selesailah mereka itu dari pada segala perkara ini, maka berjalanlah segala

orang Israel yang terdapat itu keluar kepada segala negeri Yehuda, lalu dipecahkannya segala patung yang terdiri dan ditebangnya segala hutan-hutan dan dirombakkannya segala panggung dan mezbah, dibuangnya dari dalam segala negeri Yehuda dan Benyamin, dan lagi di Efrayim dan Manasye, sampai habislah sudah semuanya; lalu pulanglah segala bani Israel, masing-masing kepada miliknya dalam negeri-negeri mereka itu.

<sup>2</sup>Maka ditentukan Yehizkia pula akan segala pangkat imam dan orang Lewi, seturut pangkat-pangkatnya yang dahulu, masing-masing dengan pekerjaannya, segala imam dan orang Lewi akan mempersembahkan korban bakaran dan korban syukur, dan akan berkhidmat dan akan memuji-muji dan mengucap syukur di dalam pintu gerbang segala tempat tentara Tuhan.

<sup>3</sup>Dan lagi ditentukannya bahagian baginda dari pada hartanya akan segala korban bakaran, yaitu akan korban bakaran pada pagi dan petang dan korban bakaran pada segala hari sabat dan pada segala bulan baharu dan

segala hari raya yang tertentu, seperti tersurat di dalam taurat Tuhan.

<sup>4</sup>Maka titah baginda kepada orang banyak, kepada segala orang isi Yeruzalem, disuruhnya mereka itu memberikan bahagian segala imam dan orang Lewi, supaya tetaplah mereka itu dalam melakukan hukum Tuhan.

<sup>5</sup>Serta masyhurlah titah itu, maka dibawa oleh bani Israel akan banyak hulu hasil gandum dan air anggur dan minyak dan air madu dan hulu segala hasil tanah, dan lagi dalam sepuluh asa dari pada segala sesuatu dihantarkannya amat banyak.

<sup>6</sup>Maka oleh segala bani Israel dan Yehuda yang duduk di dalam negeri-negeri Yehudapun dibawa lagi dalam sepuluh asa dari pada segala lembu dan domba, dan dalam sepuluh asa dari pada segala barang-barang suci, yang telah disucikan bagi Tuhan, Allahnya, dijadikannya beberapa berapa timbunan.

<sup>7</sup>Maka pada bulan yang ketiga mulailah mereka itu membuat timbunan itu, dan pada bulan yang ketujuh disudahkannya.

<sup>8</sup>Adapun setelah sudah datang Yehizkia dan segala penghulu melihatkan timbun-



timbunan itu, maka diberkatinya Tuhan dan segala umat-Nya, yaitu orang Israel.

<sup>9</sup>Maka Yehizkiapun bertanyakanlah segala imam dan orang Lewi akan hal timbunan itu.

<sup>10</sup>Maka sembah Azarya, imam besar, yang dari pada orang isi rumah Zadok itu, kepada baginda: Dari pada hari orang mulai membawa persembahan tatangan ke dalam rumah Tuhan, cukuplah makanan sampai orang kenyang-kenyang, bahkan, berkelimpahan pula sisanya, karena telah diberkati Tuhan akan segala umat-Nya, sehingga tinggal lagi kelimpahan besar ini.

<sup>11</sup>Maka bertitah Yehizkia, disuruhnya lengkapkan beberapa bilik perbekalan di dalam rumah Tuhan, lalu dilengkapkan oranglah akan dia.

<sup>12</sup>Maka ke dalamnya dibawanya masuk akan segala persembahan tatangan dan segala perpuluhan dan segala benda yang disucikan itu dengan setia hatinya; maka penghulu atas sekalian ini, ia itu Khonanya, seorang-orang Lewi, dan yang kedua itulah Simai, saudaranya.

<sup>13</sup>Tetapi Yehiel dan Azarya dan Nahat dan Asahel dan Yerimot dan Yozabad

dan Eliel dan Yismakhya dan Mahat dan Benaya, itulah penjenang di bawah perintah Khonanya dan Simai, saudaranya, setuju dengan titah baginda raja Yehizkia dan Azarya, penghulu bait-Ullah.

<sup>14</sup>Maka Kore bin Yimna, seorang orang Lewi yang penunggu pada pintu timur, adalah atas segala sesuatu yang dipersembahkan kepada Allah dengan keridlaan hati, akan membahagi-bahagi persembahan tatangan Tuhan dan segala barang yang mahasuci adanya.

<sup>15</sup>Maka pada sisinya adalah Edin dan Minyamin dan Yesua dan Semaya dan Amarya dan Sekhanya di dalam negeri-negeri imam, sekaliannya orang setiawan adanya akan membahagi-bahagi kepada saudara-saudaranya dalam segala pangkatnya, baik yang besar baik yang kecil.

<sup>16</sup>Kecuali diperiksainya segala daftar asal keturunan orang laki-laki yang umur tiga tahun atau lebih, akan hal segala orang yang sehari-hari masuk ke dalam rumah Tuhan, sekadar pekerjaannya pada pengawalinya, seturut pangkat-pangkatnya.

<sup>17</sup> Karena lain dari pada daftar asal keturunan segala imam, seturut isi rumah bapa-bapanya, dan segala orang Lewi yang umur dua puluh tahun atau lebih, dengan segala pengawalnya dan dengan pangkat-pangkat,

<sup>18</sup> ditaruh pula suatu daftar asal keturunan segala anak-anak mereka itu, dan segala bini mereka itu dan segala anak-anak mereka itu laki-laki dan perempuan dari pada segenap sidang, supaya dapat dibahagi-bahaginya dengan setia hatinya segala barang-barang yang suci itu akan dipakai kepada yang suci.

<sup>19</sup> Demikianlah disampaikan bahagiannya kepada segala bani Harun, yaitu segala imampun yang duduk di dalam negeri-negeri serta dengan segala daerahnya dan jajahannya di dalam tiap-tiap negeri oleh orang yang telah disebutkan nama-namanya, yaitu kepada segala orang laki-laki di antara imam-imam; demikianpun kepada segala orang yang tersebut namanya pada daftar asal keturunan orang Lewi.

<sup>20</sup> Demikianlah perbuatan Yehizkia pada seluruh tanah Yehuda, diperbuat baginda

barang yang baik dan benar dan betul di hadapan hadirat Tuhan, Allahnya.

<sup>21</sup> Maka dalam segala pekerjaan yang diangkat baginda pada mengerjakan bait-Ullah dan pada taurat dan hukum hendak memperkenankan Allahnya, berlakulah baginda dengan segenap hatinya dan disampaikannyalah dengan selamat.

**32**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada segala perbuatan yang baik dan setia ini datanglah Sanherib, raja negeri Asyur, menempuh negeri Yehuda, dikepungnya segala negeri yang berkota benteng, niatnya hendak mengalahkan dia dengan gagahnya.

<sup>2</sup> Demi dilihat Yehizkia akan hal Sanherib datang menuju Yeruzalem hendak berperang,

<sup>3</sup> maka berbicara baginda dengan segala penghulunya dan panglima perangnya hendak menumpatkan segala mata air yang di luar negeri; maka mereka itu sekalipun menolong baginda.

<sup>4</sup> Dihimpunkannyalah banyak orang yang menumpatkan segala mata air dan lagi anak sungaipun yang mengalir

pada sama tengah tanah itu, katanya: Betapa gerangan, apabila raja-raja Asyur itu datang kelak, didapatnya akan air dengan limpahnya?

<sup>5</sup> Maka diberanikannyalah dirinya dan dibaikinya sepanjang pagar tembok, mana-mana tempat yang rusak, dan pada tempat bangun-bangun didirikannyalah pula suatu pagar tembok yang lain, dan diteguhkannya Milo di dalam negeri Daud, dan diperbuatnya lagi amat banyak senjata dan perisai.

<sup>6</sup> Dan diangkatnya beberapa orang akan panglima perang atas segala rakyat, dan dihimpunkannyalah mereka itu kepadanya di halaman pintu negeri, lalu berkata-kata ia akan mempertetapkan hati mereka itu, titahnya:

<sup>7</sup> Pertetapkanlah hatimu, hendaklah kamu gagah berani, janganlah kamu takut atau gentar di hadapan raja Asyur dan di hadapan orang banyak sekalian yang sertanya, karena yang serta dengan kita itu terlebih dari pada yang serta dengan dia.

<sup>8</sup> Bahwa serta dengan dia adalah lengan daging jua, tetapi serta dengan kita adalah Tuhan, Allah kita, akan menolong

kita dan akan melakukan segala perang kita! Maka percayalah orang banyak itu akan segala titah Yehizkia, raja Yehuda itu.

<sup>9</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu disuruhkan Sanherib, raja Asyur, akan hamba-hambanya ke Yeruzalem, sementara ia sendiri tinggal di hadapan Lakhis, dan tentara besarnya pun sertanya, mendapatkan Yehizkia, raja Yehuda, dan segala orang Yehuda yang di dalam Yeruzalem, mengatakan:

<sup>10</sup>Demikian inilah titah Sanherib, raja Asyur: Akan apa gerangan kamu harap, maka kamu tinggal di Yeruzalem, di dalam kota benteng yang dikepung?

<sup>11</sup>Bukankah Yehizkia juga mengasut kamu, hendak menyerahkan kamu kepada kematian dengan lapar dan dahaga, katanya: Bahwa Tuhan, Allah kita, akan melepaskan kita kelak dari pada tangan raja Asyur itu?

<sup>12</sup>Bukankah Yehizkia juga yang sudah melalukan segala panggung-Nya dan segala mezbah-Nya, serta katanya kepada orang isi Yehuda dan Yeruzalem demikian: Di hadapan mezbah sebuah

ini hendaklah kamu menyembah sujud dan membakar dupa di atasnya?

<sup>13</sup>Tiadakah kamu ketahui akan barang yang telah kuperbuat dan yang diperbuat oleh nenek moyangku akan bangsa-bangsa segala negeri itu? Adakah dalam sedikit jua dewata bangsa-bangsa segala negeri itu sudah dapat melepaskan negeri mereka itu dari pada tanganku?

<sup>14</sup>Di antara dewata segala bangsa yang sudah ditumpas oleh nenek moyangku itu, siapa gerangan sudah dapat melepaskan umatnya dari pada tanganku?

<sup>15</sup>Sekarangpun jangan kamu ditipu oleh Yehizkia dan jangan kamu diasut olehnya demikian; jangan kamu percaya akan dia, karena tiada dewa barang sesuatu bangsa atau kerajaan yang sudah dapat melepaskan bangsanya dari pada tanganku dan dari pada tangan nenek moyangku; masakan lagi Allahmu dapat melepaskan kamu dari pada tanganku!

<sup>16</sup>Maka dengan beberapa perkataan lain lagi mereka itu menghujatkan Tuhan Allah dan mencelakan Yehizkia, hamba-Nya.

<sup>17</sup> Dan lagi ditulisnya beberapa surat kiriman hendak mencelakan Tuhan, Allah orang Israel, dan menghujatkan Dia, bunyinya: Seperti dewata bangsa-bangsa segala negeri itu sudah tiada dapat melepaskan umatnya dari pada tanganku, demikianpun Allah Yehizkia itu tiada akan melepaskan umat-Nya dari pada tanganku.

<sup>18</sup> Maka berseru-serulah mereka itu dengan nyaring suaranya dan dengan bahasa Yahudi kepada orang isi Yeruzalem, yang di atas dewala itu, hendak menakuti dan mengejutkan orang itu, supaya dengan demikian peridialahkannyalah negeri.

<sup>19</sup> Dan lagi mereka itu berkata-kata akan Allah Yeruzalem serasa akan berhala segala bangsa yang di atas bumi, yang perbuatan tangan manusia jua adanya.

<sup>20</sup> Tetapi baginda raja Yehizkia dan nabi Yesaya bin Amospun meminta doa akan melawan dia, dan keduanyaapun berserulah ke langit.

<sup>21</sup> Maka disuruhkan Tuhan seorang malaekat, yang menumpas segala orang pahlawan dan panglima dan



penghulu yang di dalam tentara raja Asyur, sehingga pulanglah baginda ke negerinya dengan kemalu-maluanlah mukanya; setelah sudah ia masuk ke dalam kuil berhalanya di sana, maka iapun dibunuh dengan pedang oleh orang yang telah terbit dari pada sulbinya.

<sup>22</sup>Demikianlah peri dilepaskan Tuhan akan Yehizkia dan segala orang isi Yeruzalem dari pada tangan Sanherib, raja Asyur, dan dari pada tangan segala orang itu, dan dikaruniakan-Nya kepada mereka itu selamat sentosa berkeliling.

<sup>23</sup>Maka banyaklah orang yang menghantar persembahan kepada Tuhan di Yeruzalem, dan benda yang indah-indah kepada Yehizkia, raja Yehuda, sehingga kemudian dari pada hari itu bagindapun ditinggikan di hadapan mata segala orang kafir.

<sup>24</sup>Arakian, maka pada masa itu juga jatuhlah Yehizkia sakit, hampir akan mati, maka bagindapun meminta doa kepada Tuhan, lalu Tuhanpun berfirman kepadanya serta diberikan-Nya suatu tanda mujizat.

<sup>25</sup>Tetapi oleh Yehizkia tiada dibalas karunia yang telah diberikan kepadanya

karena hatinyapun menjadi congkak, sebab itu datanglah murka besar atasnya dan atas orang Yehuda dan orang isi Yeruzalempun.

<sup>26</sup>Tetapi Yehizkia merendahkan dirinya karena sebab congkak hatinya itu, baik baginda baik segala orang isi Yeruzalem, sehingga murka besar Tuhan itu tiada berlaku atas mereka itu pada zaman Yehizkia.

<sup>27</sup>Bermula, maka pada Yehizkia adalah banyak kekayaan dan kemuliaan, diperbuatnya akan dirinya beberapa khazanah akan emas perak dan permata yang indah-indah dan rempah-rempah dan perisai dan akan pelbagai benda kegemaran.

<sup>28</sup>Dan lagi beberapa gedung akan tempat hasil gandum dan air anggur dan minyak, dan beberapa kandang akan pelbagai jenis binatang, dan beberapa kandang akan segala kawan kambing domba.

<sup>29</sup>Tambahan pula diperbuatnya beberapa buah negeri dan adalah padanya kawan kambing domba dan lembu amat banyak, karena telah dikaruniakan Allah kepadanya harta

bendanya dengan berkelimpahan banyaknya.

<sup>30</sup> Maka Yehizkia itu juga yang sudah menebat pancuran air Gihon yang di atas itu, dan dialirkannya dalam saluran dari bawah tanah ke sebelah barat negeri Daud, karena segala sesuatu yang dimulai Yehizkia berbuat itu disampaikannya juga dengan selamat.

<sup>31</sup> Hata, maka apabila datanglah utusan raja-raja Babil, yang telah disuruhkan kepadanya akan bertanyakan perihal mujizat yang telah jadi dalam negeri itu, ditinggalkan Allah akan baginda, hendak mencobai baginda, supaya diketahuinya segala sesuatu yang di dalam hatinya.

<sup>32</sup> Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yehizkia dan segala kebaikannya, bahwasanya tersuratlah ia itu serta dengan penglihatan nabi Yesaya bin Amos di dalam kitab raja-raja Yehuda dan Israel.

<sup>33</sup> Maka mangkatlah Yehizkia beradu dengan segala nenek moyangnya, lalu dikuburkan oranglah akan baginda di dalam tempat yang tertinggi dari pada segala kubur bani Daud; tambahan pula segenap orang Yehuda sekalian

datang serta dengan segala orang isi Yeruzalem akan memuliakan baginda pada masa matinya; maka Manasye, putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

**33**<sup>1</sup> Bermula, adapun umur Manasye pada masa ia naik raja itu dua belas tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem lima puluh lima tahun lamanya.

<sup>2</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, menurut segala kekejian orang kafir yang sudah dihalaukan Tuhan dari pada miliknya di hadapan segala bani Israel.

<sup>3</sup> Karena dibangunkannya pula segala panggung yang telah dirobuhkan oleh Yehizkia, ayahanda baginda, dan didirikannya pula segala mezbah Baalim, dan diperbuatkannya hutan-hutan dan iapun menyembah sujud kepada segala tentara yang di langit dan berbuat bakti kepadanya.

<sup>4</sup> Dan diperbuatnya beberapa mezbah di dalam rumah Tuhan, akan halnya Tuhan sudah berfirman demikian: Bahwa di Yeruzalem akan ada nama-Ku sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> Karena diperbuat baginda beberapa mezbah akan segala tentara yang di langit, di sebelah dalam kedua pagar halaman rumah Tuhan.

<sup>6</sup> Dan disuruhnya anak-anaknya berjalan terus dari pada api di lembah Bin-Hinom, dan dilihatnya dalam nujum dan dibacanya mantera, dan dipakainya tenungan dan dicitanya nyawa orang mati dan dibacanya ramal; makin lama makin lebih diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan akan membangkitkan murka-Nya.

<sup>7</sup> Dan lagi suatu patung yang serupa dengan manusia telah diperbuatnya, ditaruhnya di dalam bait-Ullah, akan halnya Allah sudah berfirman kepada Daud dan kepada Sulaiman, puteranya: Di dalam rumah ini dan di Yeruzalem, yang telah Kupilih dari pada segala suku bangsa Israel, akan Kutaruh nama-Ku sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Karena tiada Aku akan melalukan pula kaki orang Israel dari pada tanah yang telah Kutentukan kepada segala nenek moyang kamu; sahaja jikalau mereka itu perhatikan baik-baik akan berbuat segala sesuatu yang telah Kupesan

kepadanya, setuju dengan segala hukum dan syariat dan syarat yang diberikan Musa kepadanya.

<sup>9</sup>Tetapi Manasyepun menyesatkan orang Yehuda dan segala orang isi Yeruzalem, sehingga perbuatan mereka itu lebih jahat dari pada perbuatan segala orang kafir yang sudah dibinasakan Tuhan di hadapan segala bani Israel.

<sup>10</sup>Sungguhpun Tuhan sudah berfirman kepada Manasye dan kepada segala orangnya, tetapi tiada mereka itu mengindahkan dia.

<sup>11</sup>Maka sebab itu didatangkan Tuhan atas mereka itu segala panglima perang yang pada raja Asyur, maka ditangkapnya akan Manasye di dalam belukar pokok duri, dan diikatnya dengan dua rantai tembaga, lalu dibawanya akan dia ke Babil.

<sup>12</sup>Tetapi dalam hal kepicikannya sangatlah ia meminta doa kepada hadirat Tuhan, Allahnya, dan direndahkannya dirinya sangat di hadapan hadirat Allah segala nenek moyangnya.

<sup>13</sup>Maka apabila dipintanya doa kepadanya, diluluskan Tuhan permintaannya dan didengar-Nya akan permohonannya,

lalu dibawa-Nya akan dia kembali ke Yeruzalem dan ke dalam kerajaannya. Maka pada masa itu diketahuilah Manasye akan Tuhan itu Allah adanya.

<sup>14</sup>Maka kemudian dari pada itu diperbuatnya pagar tembok yang di luar negeri Daud, arah ke sebelah barat Gihon, di dalam lembah, di tempat orang masuk pintu gerbang Ikan namanya; dan lagi dilengkungnya Ofel dengan pagar yang tinggi-tinggi, dan ditaruhnya beberapa panglima perang di dalam segala kota benteng yang di tanah Yehuda.

<sup>15</sup>Dan dilalukannya segala berhala orang helat dan patung yang serupa dengan manusia itu dari dalam rumah Tuhan, demikianpun segala mezbah yang telah diperbuatnya di atas bukit rumah Tuhan dan di Yeruzalem, lalu dibuangnya akan dia ke luar negeri.

<sup>16</sup>Maka didirikannya pula mezbah Tuhan dan di atasnya dipersembhkannya beberapa korban syukur dan korban puji-pujian, dan disuruhnya orang Yehuda berbuat bakti kepada Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>17</sup>Tetapi orang banyak itu lagi mempersembahkan korban di atas panggung-panggung, maka ia itu kepada Tuhan, Allahnya, juga.

<sup>18</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Manasye dan permintaan doanya kepada Allahnya, dan lagi segala perkataan penilik yang sudah bersabda kepadanya atas nama Tuhan, Allah orang Israel, bahwasanya tersebutlah ia itu di dalam tawarikh raja-raja Israel.

<sup>19</sup>Dan lagi permintaan doanya dan bagaimana diluluskan Allah doanya, dan adapun segala dosanya dan salahnya, dan segala tempat panggung-panggung yang telah didirikannya dan segala hutan-hutan dan patung ukiran yang ditaruhnya dahulu dari pada ia direndahkan, bahwasanya tersebutlah sekalian itu di dalam kisah segala penilik.

<sup>20</sup>Hata, maka mangkatlah Manasye beradu dengan segala nenek moyangnya, dan dikuburkan oranglah akan baginda di dalam istananya, lalu Amon, putera baginda, naik raja akan gantinya.

<sup>21</sup>Adapun umur Amon pada masa ia naik raja itu dua puluh dua tahun dan



kerajaanlah ia di Yeruzalem dua tahun lamanya.

<sup>22</sup> Maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, seperti perbuatan Manasye, ayahanda baginda; karena dipersembahkan Amon korban kepada segala patung ukiran perbuatan Manasye, ayahanda baginda.

<sup>23</sup> Tetapi tiada direndahkannya dirinya di hadapan hadirat Tuhan seperti Manasye, ayahanda baginda, sudah merendahkan dirinya dahulu, melainkan Amon itu makin memperbanyakkan salahnya.

<sup>24</sup> Maka segala hambanyapun sefakat mendurhaka kepadanya, lalu dibunuhnya akan baginda di dalam istananya.

<sup>25</sup> Tetapi oleh segala anak bumi itu lalu dibunuh akan mereka itu sekalian, yang sefakat mendurhaka kepada baginda raja Amon, dan oleh segala anak bumipun dirajakanlah Yosia, putera baginda, akan gantinya.

**34**<sup>1</sup> Adapun umur Yosia pada masa ia naik raja itu delapan tahun, dan kerajaanlah ia di Yeruzalem tiga puluh satu tahun lamanya.

<sup>2</sup> Maka dibuatnya barang yang benar kepada pemandangan Tuhan dan

berjalanlah ia pada segala jalan Daud, moyangda baginda, dengan tiada menyimpang dari padanya ke kiri atau ke kanan.

<sup>3</sup>Karena pada tahun yang kedelapan dari pada kerajaannya, pada masa ia lagi seorang orang muda, mulailah ia mencahari Allahnya Daud, moyangda baginda itu, dan pada tahun yang kedua belas mulailah ia menyucikan negeri Yehuda dan Yeruzalem dari pada segala panggung dan hutan-hutan dan segala patung ukiran dan patung tuangan.

<sup>4</sup>Maka di hadapan baginda dirobuhkan oranglah segala mezbah Baalim dan segala gambar syamsiat, yang naik tinggi dari padanya, dipenggal-penggalnya, demikianpun segala hutan-hutan, dan segala patung ukiran dan patung tuangan dipecah-pecahkannya dan dihancurluluhkannya, lalu dihamburkannya kepada kubur segala orang yang sudah mempersembahkan korban kepadanya.

<sup>5</sup>Maka tulang-tulang segala kahin itu dibakarnya habis di atas mezbahnya, demikianlah disucikannya negeri Yehuda dan Yeruzalem.

<sup>6</sup>Dan lagi di dalam segala negeri Manasye dan Efrayim dan Simeon dan sampai kepada Naftali dan dalam segala tempat sunyi berkeliling.

<sup>7</sup>Dirombaknya segala mezbah dan segala hutan-hutan dan segala patung ukiranpun ditumbuknya dan dihancurluluhkannya dan segala gambar syamsiat dipenggal-penggalnya pada seluruh tanah Israel; kemudian dari pada itu pulanglah baginda ke Yeruzalem.

<sup>8</sup>Hata, maka pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaannya, setelah sudah disucikannya tanah dan rumah itu, disuruhkannya Safan bin Azalia dan Maaseya, penghulu negeri, dan Yoah bin Yoahaz, penyurat, akan memperbaiki rumah Tuhan, Allahnya.

<sup>9</sup>Maka datanglah mereka itu kepada Hilkia, imam besar, diberikannyalah kepadanya segala uang yang telah dibawa masuk ke dalam bait-Ullah dan yang telah dikumpulkan oleh orang-orang Lewi penunggu pintu dari pada tangan orang Manasye dan orang Efrayim dan segala orang yang lagi tinggal dari pada orang Israel, dan dari pada segala orang Yehuda dan

orang Benyamin dan segala orang isi Yeruzalem.

<sup>10</sup>Maka mereka itupun memberikan dia kepada segala tukang yang memerintahkan pekerjaan pada rumah Tuhan, dan orang ini pula memberikan dia kepada segala orang bekerja pada rumah Tuhan akan membetulkan barang yang rusak dan memperbaiki rumah itu.

<sup>11</sup>Diberikannya kepada tukang kayu dan tukang yang membuat rumah, supaya dibelinya batu yang terpahat dan kayu akan gelegar dan akan tingkat segala bilik yang telah dirusakkan oleh raja-raja Yehuda.

<sup>12</sup>Maka segala orang itupun berlakulah dengan setianya dalam pekerjaan itu, maka orang yang diangkat akan pemerintah atas mereka itu, ia itu Yahat dan Obaja, orang Lewi dari pada bani Merari, dan lagi Zakharya dan Mesulam, dari pada bani Kehati, akan membangatkan pekerjaan itu; maka segala orang Lewipun sama fahamnya pada pelbagai alat bunyi-bunyian.

<sup>13</sup>Dan lagi mereka itu atas segala orang penggandar dan pengerah segala orang yang membuat barang sesuatu

pekerjaan; maka dari pada orang Lewi juga adalah beberapa jurutulis dan pegawai dan penunggu pintu.

<sup>14</sup>Setelah sudah diangkat oranglah akan segala uang yang telah dibawa masuk ke dalam rumah Tuhan, maka didapati imam Hilkia akan kitab Taurat Tuhan, bekas tangan Musa.

<sup>15</sup>Maka sahut Hilkia serta katanya kepada Safan, jurutulis itu: Bahwa aku sudah mendapat kitab Taurat itu di dalam rumah Tuhan! Maka diberikan Hilkia kitab itu kepada Safan.

<sup>16</sup>Maka Safanpun membawalah akan kitab itu kepada baginda pada masa ia kembali mempersembahkan kabar kepada baginda, sembahnya: Adapun segala sesuatu yang diserahkan kepada patik tuanku sekalian, ia itu dikerjakannya;

<sup>17</sup>maka segala uang yang terdapat di dalam rumah Tuhan itu sudah dikeluarkannya dan diberikannyalah kepada tangan segala pemerintah dan orang yang mengerjakan pekerjaan itu.

<sup>18</sup>Lalu Safan, jurutulis itu, mempersembahkan kabar kepada baginda, sembahnya: Bahwa imam

Hilkia sudah memberikan sebuah kitab kepada patik. Lalu Safanpun membacakan perkataannya di hadapan baginda.

<sup>19</sup>Demi didengar baginda bunyi kitab Taurat itu, maka dikoyak-koyakkan baginda pakaiannya.

<sup>20</sup>Lalu titah baginda kepada Hilkia, dan Ahikam bin Safan, dan Abdon bin Mikha, dan Safan, jurutulis, dan Asaya, penjawat istana baginda, demikian:

<sup>21</sup>Pergilah kamu bertanyakan Tuhan karena aku dan karena segala orang yang lagi tinggal di dalam negeri Israel dan Yehuda, akan hal bunyi kitab yang terdapat itu, karena besarlah kehangatan murka Tuhan yang dicurahkan kepada kita, sebab nenek moyang kita tiada memelihara firman Tuhan akan berbuat segala sesuatu yang tersurat di dalam kitab ini.

<sup>22</sup>Hata, maka pergilah Hilkia serta dengan suruhan baginda itu mendapatkan nabiah Hulda, bini Salum bin Tokhat bin Hasra, penunggu pakaian itu. Maka duduklah ia di Yeruzalem di dalam pertengahan negeri, lalu disampaikanlah titah itu kepadanya.

<sup>23</sup> Maka sahutnya kepada mereka itu: Demikian inilah firman Tuhan, Allah orang Israel: Katakanlah olehmu kepada orang yang telah menyuruhkan kamu mendapatkan aku:

<sup>24</sup> Demikianlah firman Tuhan: Bahwasanya Aku mendatangkan jahat kelak atas tempat ini dan atas segala orang isinya, yaitu segala kutuk yang tersebut dalam kitab yang telah dibacakan oranglah di hadapan baginda raja Yehuda.

<sup>25</sup> Maka ia itu sebab mereka itu sudah meninggalkan Daku dan sudah membakar dupa bagi segala dewa, hendak membangkitkan murka-Ku dengan segala perbuatan tangan mereka itu; maka sebab itu murka-Ku tercurah kepada tempat ini dan tiada ia itu akan dipadamkan.

<sup>26</sup> Tetapi kepada raja Yehuda, yang telah menyuruhkan kamu akan bertanya Tuhan, hendaklah kamu katakan ini: Demikianlah firman Tuhan, Allah orang Israel: Adapun segala perkataan yang telah kaudengar itu,

<sup>27</sup> sebab hatimu telah menjadi lembut, dan engkau sudah merendahkan

dirimu di hadapan Allah, serta engkau dengar segala firman-Nya akan hal tempat ini dan segala orang isinya, dan engkau telah merendahkan dirimu di hadapan hadirat-Ku dan sudah mengoyak-ngoyakkan pakaianmu dan sudah menangis di hadapan hadirat-Ku, maka sebab itu Akupun telah mendengar akan dikau, demikianlah firman Tuhan.

<sup>28</sup>Bahwasanya Aku akan memulangkan dikau kepada segala nenek moyangmu dan engkaupun akan turun ke dalam kuburmu dengan selamat, dan matamupun tiada akan melihat segala bala yang Kudatangkan kelak atas tempat ini dan atas segala orang isinya. Hata, maka disampaikannyalah jawab ini kepada baginda.

<sup>29</sup>Maka pada masa itu disuruhkan baginda akan orang menghimpunkan segala tua-tua orang Yehuda dan Yeruzalem.

<sup>30</sup>Lalu naiklah baginda ke dalam rumah Tuhan serta dengan segala orang Yehuda dan orang isi Yeruzalem, dan lagi segala imam dan orang Lewi dan orang banyak sekalian dari pada besar dan kecil, maka dibacakannya segala perkataan kitab



perjanjian yang telah terdapat di dalam rumah Tuhan itu kepada pendengaran mereka itu sekalian.

<sup>31</sup> Maka bagindapun berdirilah pada tempatnya serta berjanjilah di hadapan hadirat Tuhan hendak berjalan mengikut Tuhan dan memelihara segala hukum-Nya dan kesaksian-Nya dan syariat-Nya dengan segenap hatinya dan dengan segenap jiwanya, serta melakukan segala firman perjanjian yang tersurat di dalam kitab itu.

<sup>32</sup> Maka disuruhnya segala orang yang terdapat di Yeruzalem dan di tanah Benyaminpun meneguhkan dia, lalu diperbuatlah orang isi Yeruzalem seperti bunyi perjanjian Allah, yaitu Allah nenek moyang mereka itu.

<sup>33</sup> Maka dilalukan Yosia segala barang kebencian dari pada segala tanah yang orang Israel punya, yang terdapat di dalam negeri Israel, akan berbuat ibadat kepada Tuhan, Allahnya; maka sepanjang umur hidup baginda tiada mereka itu undur dari pada mengikut Tuhan, Allah nenek moyangnya.

**35**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada itu Yosiapun memeganglah

Pasah bagi Tuhan di Yeruzalem; disembelikhannya Pasah itu pada empat belas hari bulan yang pertama.

<sup>2</sup>Maka ditentukannya segala imam pada jawatannya dan diajak-ajaknya mereka itu kepada pekerjaan rumah Tuhan.

<sup>3</sup>Maka titah baginda kepada segala orang Lewi, yang mengajar orang Israel dan yang telah disucikan bagi Tuhan: Biarkanlah kamu akan tabut kesucian itu di dalam rumah perbuatan Sulaiman bin Daud, raja Israel itu; tak usah lagi kamu mengusung dia; sebab itu berkhidmatlah sekarang kepada Tuhan, Allahmu, dan kepada segala umat-Nya, yaitu orang Israel.

<sup>4</sup>Dan aturkanlah pekerjaanmu seturut isi segala rumah bapa-bapamu, seturut pangkat-pangkatmu, setuju dengan syarat Daud, raja Israel, dan dengan suratan Sulaiman, puteranya.

<sup>5</sup>Dan hendaklah kamu berdiri di dalam tempat yang suci seturut pangkat-pangkat isi segala rumah bapa-bapa, akan ganti segala saudaramu orang banyak itu, dan seturut pangkat-pangkat isi segala rumah bapa-bapa orang Lewi;

<sup>6</sup> dan sembelihkanlah olehmu akan Pasah itu dan sucikanlah dirimu dan sediakanlah dia bagi segala saudaramu, supaya diperbuat kelak setuju dengan firman Tuhan yang dengan lidah Musa.

<sup>7</sup> Maka diberikan Yosia karena orang banyak itu dari pada kambing domba beberapa ekor anak domba dan anak kambing, semuanya itu akan korban Pasah, sekadar segala yang terdapat di sana, jumlahnya tiga puluh ribu ekor, dan dari pada lembu tiga ribu ekor, sekaliannya dari pada milik baginda sendiri.

<sup>8</sup> Dan lagi diberikan oleh segala penghulu baginda akan persembahan dengan keridlaan hati karena orang banyak itu dan karena segala imam dan orang Lewi; maka Hilkia dan Zakharya dan Yehiel, ketiga penghulu atas bait-Ullah, itupun memberikan kepada segala imam kambing domba dua ribu enam ratus ekor dan lembu tiga ratus ekor akan korban Pasah itu.

<sup>9</sup> Maka Khonanya dan Semaya dan Netaniel, kedua saudaranya, dan lagi Hasabya dan Yeiel dan Yozabad, penghulu-penghulu orang Lewi, itu

memberikan kepada orang Lewi kambing domba lima ribu ekor dan lembu lima ratus ekor akan korban Pasah.

<sup>10</sup>Demikianlah diaturkan pekerjaan itu dengan sepeertinya; maka segala imampun berdirilah pada pangkat-pangkatnya, dan segala orang Lewipun dengan kelompok-kelompoknya, setuju dengan titah baginda.

<sup>11</sup>Maka disembelihkannya Pasah itu dan dari pada darahnyaupun dipercikkan oleh segala imam dan lagi segala orang Lewipun mengulitinya.

<sup>12</sup>Maka akan segala lembu itu diperbuatnya demikian: diasingkannya dari padanya barang yang patut akan korban bakaran, supaya diberikannya bahagian-bahagiannya kepada orang banyak sekadar isi rumah bapa-bapanya, akan mempersembahkan korban kepada Tuhan, setuju dengan barang yang tersurat di dalam kitab Musa.

<sup>13</sup>Maka dipanggangnya Pasah itu di atas api, seperti adanya, tetapi segala bahagian yang telah disucikan itu direbusnya di dalam periuk dan di dalam belanga dan di dalam kualii, lalu

diperidarkannya di antara orang banyak sekalian.

<sup>14</sup>Kemudian disediakannya pula bagi dirinya sendiripun dan bagi segala imam, karena segala imam, yaitu bani Harun, adalah sampai malam dalam mempersembahkan korban bakaran dan lemak itu, maka sebab itu disediakan orang Lewi bagi dirinya sendiri dan bagi segala imam, yaitu bani Harunpun.

<sup>15</sup>Maka segala biduan, bani Asaf itu, adalah berdiri pada tempatnya, setuju dengan perintah Daud dan Asaf dan Heman dan Yeduton, penilik baginda, dan lagi segala penunggu pintu itu adalah pada tiap-tiap pintu; tak usah mereka itu meninggalkan pekerjaannya, karena saudara mereka itu, segala orang Lewi itu, menyediakannya baginya.

<sup>16</sup>Demikianlah pada hari itu segala peri kebaktian kepada Tuhan diaturkan dengan sepertinya dalam memegang masa raya Pasah dan dalam mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah Tuhan, setuju dengan titah baginda raja Yosia.

<sup>17</sup>Maka pada masa itu juga dipeganglah Pasah oleh segala orang Israel yang

terdapat itu, dan lagi masa raya fatir tujuh hari lamanya.

<sup>18</sup>Maka dari pada zaman nabi Semuel tiada pernah dipegang Pasah di antara orang Israel yang seperti Pasah ini, dan seorang raja Israelpun tiada pernah memegang Pasah yang seperti dipegang oleh Yosia dengan segala imam dan orang Lewi dan segala orang Yehuda dan mana orang Israel yang hadir dengan segala orang isi Yeruzalem.

<sup>19</sup>Maka pada tahun yang kedelapan belas dari pada kerajaan Yosia dipegangnya Pasah itu.

<sup>20</sup>Maka kemudian dari pada sekalian ini, setelah sudah dilengkapkan Yosia bait-Ullah itu, berangkatlah Nekho, raja Mesir, hendak berperang menyerang Karkhemis, yang pada tepi sungai Ferat, maka keluarlah Yosia mendatangi dia.

<sup>21</sup>Maka disuruhkannya utusan kepadanya, mengatakan: Apakah perkaraku dengan dikau, hai raja Yehuda? Bahwa pada hari ini tiada aku mendatangi engkau, melainkan orang isi sebuah rumah yang berperang dengan aku, maka Allah telah berfirman kepadaku, disuruh-Nya aku bersegera-

segera, sebab itu biarkanlah aku, asal jangan engkau dibinasakan oleh Allah yang sertaku itu.

<sup>22</sup>Tetapi tiada dipalingkan Yosia mukanya dari padanya, melainkan bagindapun bersamar hendak berperang dengan dia, tiada didengarnya akan kata Nekho, yang dari Allah juga datangnya, melainkan sampailah baginda ke lembah Megido hendak berperang.

<sup>23</sup>Maka orang-orang pemanahpun memanahkan anak panahnya, baginda raja Yosia yang kena, lalu titah baginda kepada hambanya: Bawalah akan daku dari sini, karena aku luka parah.

<sup>24</sup>Maka diangkat segala hambanya akan baginda dari atas ratanya, dibaringkannya baginda di atas sebuah rata lain, yang sertanya, lalu dibawanya akan baginda ke Yeruzalem; maka mangkatlah baginda, lalu bagindapun dikuburkan di dalam kubur nenek moyangnya; maka segenap orang Yehuda dan orang isi Yeruzalempun meratapi Yosia.

<sup>25</sup>Maka dikarangkan Yermia sebiji ratap akan Yosia, dan segala biduan laki-laki dan perempuanpun menyahut nama

Yosia dalam segala biji ratapnya datang kepada hari ini, karena ia itu menjadi adat di antara orang Israel, maka sesungguhnya sekalian itu tersuratlah di dalam Nudub.

<sup>26</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yosia dan segala kebajikannya setuju dengan barang yang tersurat di dalam taurat Tuhan,

<sup>27</sup>segala kisahnya, yang mula dan kemudian, bahwasanya tersuratlah ia itu di dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda.

**36**<sup>1</sup>Bermula, maka pada masa itu diambil orang negeri itu akan Yoahaz bin Yosia, dirajakannya akan ganti ayahanda baginda di Yeruzalem.

<sup>2</sup>Adapun umur Yoahaz pada masa ia naik raja itu dua puluh tiga tahun; maka kerajaanlah baginda di Yeruzalem hanya tiga bulan lamanya,

<sup>3</sup>karena raja Mesir memecatkan dia di Yeruzalem dan ditanggungkannya pada orang isi negeri itu membayar upeti perak seratus talenta dan emas setalenta.

<sup>4</sup>Maka Elyakim, kakanda baginda, diangkat oleh raja Mesir akan raja



atas orang Yehuda dan Yeruzalem, dan ditukarnya namanya dengan Yehoyakim, tetapi akan Yoahaz, adinda baginda, diambil oleh Nekho, dibawanya ke Mesir.

<sup>5</sup>Adapun umur Yehoyakim pada masa ia naik raja itu dua puluh lima tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem sebelas tahun lamanya; maka dibuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, Allahnya.

<sup>6</sup>Hata, maka Nebukadnezar raja Babilpun berangkatlah mendatangi baginda, diikatnya baginda dengan dua rantai tembaga, hendak dibawanya akan baginda ke Babil.

<sup>7</sup>Dan lagi dibawa Nebukadnezar akan segala perkakas rumah Tuhan ke Babil, ditaruhnya akan dia di dalam rumah berhalanya di Babil.

<sup>8</sup>Adapun barang yang lagi tinggal dari pada segala kisah Yehoyakim dan segala perkara kebencian yang telah diperbuatnya, dan barang yang didapati padanya, bahwasanya tersuratlah ia itu di dalam kitab raja-raja Israel dan Yehuda; maka Yehoyakhin putera baginda, lalu naik raja akan gantinya.

<sup>9</sup>Adapun umur Yehoyakhin pada masa ia naik raja itu delapan belas tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem tiga bulan dan sepuluh hari lamanya, maka diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan.

<sup>10</sup>Hata, maka kemudian dari pada lalu satu tahun disuruhkan Nebukadnezar akan orang membawa akan baginda ke Babil serta dengan segala perkakas rumah Tuhan yang terindah-indah, dan diangkatnya Zedekia, saudara baginda, akan raja atas orang Yehuda dan Yeruzalem.

<sup>11</sup>Adapun umur Zedekia pada masa ia naik raja itu dua puluh satu tahun, maka kerajaanlah ia di Yeruzalem sebelas tahun lamanya.

<sup>12</sup>Maka diperbuatnya barang yang jahat kepada pemandangan Tuhan, Allahnya, dan tiada direndahkannya dirinya di hadapan nabi Yermia, yang menyampaikan kepadanya firman Tuhan.

<sup>13</sup>Tambahan pula mendurhakalah ia kepada raja Nebukadnezar, yang telah menyuruh dia bersumpah setia demi Allah; maka ditegarkannya tengkuknya dan dikeraskannya hatinya, sehingga

tiada ia bertobat kepada Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>14</sup>Demikianpun segala penghulu imam dan orang banyakpun membuat kejahatan yang besar amat banyak, seperti segala perbuatan kebencian orang kafir, dan dinajiskannya rumah Tuhan yang telah disucikannya di Yeruzalem.

<sup>15</sup>Maka Tuhan, Allah nenek moyang mereka itu, menyuruhkan kepadanya oleh tangan segala utusan-Nya, serta dibangunkannya pagi-pagi disuruhkannya, karena sayangnya Ia akan umat-Nya dan akan tempat kediaman-Nya.

<sup>16</sup>Tetapi diolok-olok mereka itu akan utusan Allah itu dan dicelakannya segala perkataannya dan ditertawakannya segala nabinya, sehingga kehangatan murka Tuhan bertambah-tambah begitu, sampai ia itu tiada terpadamkan lagi.

<sup>17</sup>Karena didatangkan-Nya atas mereka itu raja orang Kasdim, yang membunuh segala orang muda mereka itu dengan pedang di dalam bait-ulmukadisnya, tiada ia sayang akan orang muda mereka itu, atau akan segala anak

dara, atau akan orang tua, atau akan yang putih rambutnya; sekaliannya itu diserahkan kepada tangannya.

<sup>18</sup>Maka segala perkakas bait-Ullah, baik besar baik kecil, dan segala mata benda rumah Tuhan dan segala mata benda baginda dan segala penghulunya, semuanya itu dibawanya ke Babil,

<sup>19</sup>dan dibakarnya habis bait-Ullah dan dirobokkannya pagar tembok Yeruzalem, dan segala maligai yang didalamnyapun dibakarnya habis dengan api, dan lagi segala serba perkakasan yang indah-indah dibinasakannya.

<sup>20</sup>Dan barangsiapa yang sudah luput dari pada pedang itu dipindahkannya ke Babil, maka mereka itupun menjadi hambanya dan hamba segala puteranya sampai kepada pemerintahan kerajaan orang Farsi,

<sup>21</sup>supaya sampailah firman Tuhan yang telah dikatakan oleh Yermia, sehingga tanah itu berkenan akan segala sabatnya, maka berhentilah tanah itu pada segala hari hal kerusakannya, sampai genaplah sudah tujuh puluh tahun itu.

<sup>22</sup>Tetapi pada tahun yang pertama dari pada kerajaan Koresy, raja Farsi, supaya sampailah firman Tuhan yang telah dikatakan oleh Yermia, digerakkan Tuhan akan hati Koresy, raja Farsi itu, sehingga disuruhnya berseru-seru dalam segala kerajaannya dan dilayangkannya pula beberapa pucuk surat bunyinya:

<sup>23</sup>Demikianlah titah Koresy, raja Farsi: Bahwa Tuhan, Allah yang di sorga, sudah mengaruniakan kepadaku segala kerajaan yang di atas bumi; maka telah disuruh-Nya aku membuat sebuah rumah bagi-Nya di Yeruzalem, yang di tanah Yehuda. Siapa gerangan di antara kamu sekalian yang dari pada umat-Nya, hendaklah Tuhan, Allahnya, menyertai akan dia dan baiklah ia berjalan pulang.

# Ezra

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada tahun yang pertama dari pada kerajaan Koresy, raja Farsi itu, supaya sampailah firman Tuhan yang telah dikatakan oleh Yermia, digerakkan Tuhan akan hati Koresy, raja Farsi itu, sehingga disuruhnya berseru-seru dalam segala kerajaannya dan dilayangkannya pula beberapa pucuk surat, bunyinya:

<sup>2</sup> Demikianlah titah Koresy, raja Farsi: Bahwa Tuhan, Allah yang di sorga, sudah mengaruniakan kepadaku segala kerajaan yang di atas bumi, dan disuruhnya aku membuat baginya sebuah rumah di Yeruzalem, yang di tanah Yehuda.

<sup>3</sup> Maka siapa gerangan di antara kamu sekalian yang dari pada umat-Nya, hendaklah kiranya Allahnya menyertai akan dia dan biarlah ia berjalan ke Yeruzalem, yang di tanah Yehuda itu, dan dibangkannya rumah Tuhan, Allah orang Israel, maka ialah Allah, yang diam di Yeruzalem.

<sup>4</sup> Maka barangsiapa yang ketinggalan kelak pada salah suatu tempat, ia menumpang seperti orang dagang, hendaklah segala orang isi tempatnya itu membantu akan dia dengan emas perak dan harta benda dan dengan binatang, dan lagi disertainya dengan suatu hadiah dari keridlaan hati bagi bait-Ullah, yang di Yeruzalem itu.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu bangkitlah segala penghulu bapa-bapa orang Yehuda dan Benyamin dan segala imam dan orang Lewi, serta dengan barangsiapa yang digerakkan Allah hatinya hendak berjalan akan membangunkan rumah Tuhan, yang di Yeruzalem.

<sup>6</sup> Maka segala orang yang duduk keliling mereka itu menguatkan tangan mereka itu dengan serba emas perak dan dengan harta dan binatang dan beberapa benda yang indah-indah, kecuali segala sesuatu yang diberikan dengan keridlaan hati.

<sup>7</sup> Dan lagi dikeluarkan raja Koresy segala perkakasan rumah Tuhan, yang telah dibawa oleh Nebukadnezar dari Yeruzalem dan yang ditaruhnya di dalam kuil dewanya.

<sup>8</sup> Maka disuruh Koresy, raja Farsi, keluarkan dia oleh tangan Miteredat, penghulu bendahari, yang membilangkan banyaknya kepada Sesybazar, penghulu orang Yehuda.

<sup>9</sup> Maka inilah bilangannya: bokor keemasan tiga puluh buah dan bokor perak seribu buah dan pisau dua puluh sembilan bilah,

<sup>10</sup> dan piala keemasan tiga puluh buah, dan piala perak yang lain empat ratus sepuluh buah dan benda lain seribu buah.

<sup>11</sup> Jumlah segala benda emas perak itu lima ribu empat ratus, semuanya itu dibawa oleh Sesybazar sertanya, tatkala di hantarnya akan segala orang tawanan itu dari Babil ke Yeruzalem.

**2**<sup>1</sup> Maka sekalian inilah dia yang berjalan dari pada tiap-tiap negeri, yaitu segala orang yang sudah dibawa dengan tertawan, yang telah dipindahkan ke Babil oleh Nebukadnezar, raja Babil, dan yang pulang ke Yeruzalem dan ke tanah Yehuda, masing-masing ke negerinya;

<sup>2</sup> yang datang serta dengan Zerubabil dan Yesua dan Nehemya dan Seraya



dan Reilaya dan Mordekhai dan Bilsan dan Mispar dan Bijwai dan Rehum dan Baena; maka inilah bilangan segala orang laki-laki bangsa Israel:

<sup>3</sup>Bani Paroz dua ribu seratus tujuh puluh dua.

<sup>4</sup>Bani Sefaca tiga ratus tujuh puluh dua.

<sup>5</sup>Bani Arakh tujuh ratus tujuh puluh lima.

<sup>6</sup>Bani Pahat-Moab, dari pada bani Yesua-Yoab, dua ribu delapan ratus dua belas.

<sup>7</sup>Bani Elam seribu dua ratus lima puluh empat.

<sup>8</sup>Bani Zatu sembilan ratus empat puluh lima.

<sup>9</sup>Bani Zakai tujuh ratus enam puluh.

<sup>10</sup>Bani Bani enam ratus empat puluh dua.

<sup>11</sup>Bani Bebai enam ratus tiga likur.

<sup>12</sup>Bani Azjad seribu dua ratus dua likur.

<sup>13</sup>Bani Adonikam enam ratus enam puluh enam.

<sup>14</sup>Bani Bijwai dua ribu lima puluh enam.

<sup>15</sup>Bani Adin empat ratus lima puluh empat.

<sup>16</sup> Bani Ater, dari pada Yehizkia, sembilan puluh delapan.

<sup>17</sup> Bani Bezai tiga ratus tiga likur.

<sup>18</sup> Bani Yora seratus dua belas.

<sup>19</sup> Bani Hasum dua ratus tiga likur.

<sup>20</sup> Bani Gibar sembilan puluh lima.

<sup>21</sup> Bani Betlehem seratus tiga likur.

<sup>22</sup> Segala orang laki-laki Netofa lima puluh enam.

<sup>23</sup> Segala orang laki-laki Anatot seratus delapan likur.

<sup>24</sup> Bani Azmawit empat puluh dua.

<sup>25</sup> Bani Kiryat-Arim, Kefira dan Beerot tujuh ratus empat puluh tiga.

<sup>26</sup> Bani Rama dan Gaba enam ratus selikur.

<sup>27</sup> Segala orang laki-laki Mikhmas seratus dua likur.

<sup>28</sup> Segala orang laki-laki Bait-el dan Ai dua ratus tiga likur.

<sup>29</sup> Bani Nebo lima puluh dua.

<sup>30</sup> Bani Majbis seratus lima puluh enam.

<sup>31</sup> Bani Elam yang lain itu seribu dua ratus lima puluh empat.

<sup>32</sup> Bani Harim tiga ratus dua puluh.

<sup>33</sup> Bani Lod, Hadid dan Ono tujuh ratus lima likur.

<sup>34</sup> Bani Yerikho tiga ratus empat puluh lima.

<sup>35</sup> Bani Senaa tiga ribu enam ratus tiga puluh.

<sup>36</sup> Segala imam: Bani Yedaya, dari pada isi rumah Yesua, sembilan ratus tujuh puluh tiga.

<sup>37</sup> Bani Imer seribu lima puluh dua.

<sup>38</sup> Bani Pasyhur seribu dua ratus empat puluh tujuh.

<sup>39</sup> Bani Harim seribu tujuh belas.

<sup>40</sup> Segala orang Lewi: Bani Yesua dan Kadmiel, dari pada bani Hodaya, tujuh puluh empat.

<sup>41</sup> Segala biduan: Bani Asaf seratus delapan likur.

<sup>42</sup> Bani segala penunggu pintu: Bani Salum, bani Ater, bani Talmon, bani Akub, bani Hatita, bani Sobai, semuanya seratus tiga puluh sembilan.

<sup>43</sup> Segala Netinim itulah bani Ziha dan bani Hasufa dan bani Tabaot,

<sup>44</sup> bani Keros, bani Siaha, bani Padon,

<sup>45</sup> bani Lebana, bani Hagaba, bani Akub,

<sup>46</sup> bani Hagab, bani Samlai, bani Hanan,

<sup>47</sup> bani Gidel, bani Gahar, bani Reaya,

<sup>48</sup> bani Rezin, bani Nekoda, bani Gazam,

<sup>49</sup> bani Uza, bani Paseah, bani Bezai,

<sup>50</sup> bani Asua, bani Meunim, bani Nefusim,

<sup>51</sup> bani Bakbuk, bani Hakufa, bani Harhur,

<sup>52</sup> bani Bazlut, bani Mehida, bani Harsa,

<sup>53</sup> bani Barkos, bani Sisera, bani Tamah,

<sup>54</sup> bani Neziah, bani Hatifa,

<sup>55</sup> bani segala abdi Sulaiman: bani Sotai, bani Soferet, bani Peruda,

<sup>56</sup> bani Yaala, bani Darkon, bani Gidel,

<sup>57</sup> bani Sefaca, bani Hatil, bani Pokheret-Hazebayim, bani Ami.

<sup>58</sup> Jumlah segala Netinim dan bani segala abdi Sulaiman itu tiga ratus sembilan puluh dua.

<sup>59</sup> Maka inilah dia yang berjalan dari Tel-melah dan Tel-harsa dan Kherub dan Adan dan Imer, tetapi tiada dapat dinyatakannya rumah bapa-bapanya atau keturunannya atau kalau asalnya dari pada orang Israel:

<sup>60</sup> Bani Delaya, bani Tobia, bani Nekoda, enam ratus lima puluh dua.

<sup>61</sup> Dan dari pada bani segala imam: bani Habaya, bani Hakkoz, bani Barzilai, yang sudah mengambil seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead itu,

akan bininya dan diambilnya nama mereka itu bagi dirinya.

<sup>62</sup> Maka sekalian ini mencaharilah surat asalnya di antara segala yang tersebut pada daftar keturunan, tetapi tiada dapat, sebab itu mereka itu dijauhkan dari pada imamat seperti orang najis adanya.

<sup>63</sup> Maka disuruh Hatirsata kepada mereka itu jangan makan dari pada barang yang mahasuci, sehingga sudah berdiri seorang imam dengan Urim dan Tumim.

<sup>64</sup> Maka segenap perhimpunan itu jumlahnya empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh.

<sup>65</sup> Kecuali segala hamba sahaya mereka itu, tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh orang banyaknya, dan adalah pada mereka itu biduan laki-laki dan perempuan dua ratus orang.

<sup>66</sup> Maka segala kuda mereka itu tujuh ratus tiga puluh enam ekor, dan segala bagalnya dua ratus empat puluh lima ekor.

<sup>67</sup> Dan segala untanya empat ratus tiga puluh lima ekor dan keledainya enam ribu tujuh ratus dua puluh ekor.

<sup>68</sup> Maka adalah di antara segala penghulu bapa-bapa beberapa orang, serta sampai mereka itu kepada rumah Tuhan di dalam Yeruzalem, diberikannya hadiah dengan keridlaan hatinya akan bait-Ullah, supaya ia itu dibangun pula pada tempatnya yang tentu.

<sup>69</sup> Sekadar perolehannya diberikannya kepada belanja pekerjaan itu enam laksa seribu dirham emas dan lima ribu kati perak dan lagi seratus lengkap pakaian imam.

<sup>70</sup> Maka segala imam dan orang Lewi dan yang dari pada orang banyak itu dan segala biduan dan penunggu pintu dan Netinim mulailah duduk pula di dalam negeri-negerinya, dan segala orang Israel di dalam negeri-negerinya.

**3**<sup>1</sup> Hata, apabila sampailah bulan yang ketujuh dan segala bani Israel di dalam negeri-negerinya, maka berhimpunlah segenap orang banyak itu seperti orang satu jua adanya ke Yeruzalem.

<sup>2</sup> Maka bangkitlah Yesua bin Yozadak serta dengan segala saudaranya, yaitu segala imam, dan Zerubabil bin Sealtiel serta dengan segala saudaranya, lalu

diperbuatnya mezbah Allah orang Israel, hendak mempersembahkan korban bakaran di atasnya, seperti tersurat di dalam taurat Musa, aziz Allah.

<sup>3</sup>Maka didirikannyalah mezbah itu pada tempatnya, jikalau segala bangsa negeri-negeri itu sudah mengejutkan mereka itu sekalipun, lalu dipersembahkannya di atasnya korban bakaran kepada Tuhan pada pagi dan petang.

<sup>4</sup>Maka dipegangnya masa raya pondok daun-daunan seperti yang telah tersurat, dengan korban bakaran pada tiap-tiap hari, banyaknya seperti patut pada sebilang hari itu.

<sup>5</sup>Setelah itu dipersembahkannya pula korban bakaran yang selalu itu dan akan segala bulan baharu dan akan segala masa raya Tuhan yang tertentu dan yang telah disucikan, dan lagi akan segala persembahan dari keridlaan hati, yang dipersembahkan kepada Tuhan.

<sup>6</sup>Dari pada bulan yang ketujuh sehari bulan itu mulailah mereka itu mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan, jikalau belum dibubuh segala alas kaabah Tuhan sekalipun.

<sup>7</sup> Maka diberikannyalah uang akan segala orang pemahat dan tukang dan lagi makanan dan minuman dan minyak akan orang Sidoni dan Tsur, supaya dibawanya akan kayu araz dari atas Libanon dari pada jalan laut sampai ke Yafo dengan izin Koresy, raja Farsi, kepada mereka itu.

<sup>8</sup> Maka pada tahun yang kedua kemudian dari pada sampai mereka itu ke bait-Ullah di Yeruzalem, dan pada bulan yang kedua mulailah Zerubabil bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak dan segala saudaranya, segala imam dan orang Lewi, dan segala orang yang telah datang dari dalam hal tertawan itu ke Yeruzalem, dan ditentukannya segala orang Lewi yang umur dua puluh tahun atau lebih akan memerintahkan pekerjaan rumah Tuhan.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu berdirilah Yesua dan segala anaknya laki-laki dan segala saudaranya dan Kadmiel serta segala anaknya laki-laki, yaitu bani Yehuda, seperti orang satu jua, akan memerintahkan segala orang yang mengerjakan pekerjaan itu pada bait-Ullah, serta dengan segala bani



Henadad dan segala anak laki-laki dan saudara mereka itu, yaitu orang Lewi.

<sup>10</sup>Hata, setelah sudah dibubuh alas kaabah Tuhan oleh segala tukang, maka berdirilah segala imam, yang berpakaikan pakaian kebesarannya, dengan nafirinya, dan segala orang Lewi, bani Asaf itu, dengan ceracaknya, akan memuji-muji Tuhan menurut perintah Daud, raja orang Israel.

<sup>11</sup>Maka menyanyilah mereka itu ganti-berganti, sambil memuji-muji dan mengucap syukur kepada Tuhan, sebab mahabaiklah Ia dan kemurahan-Nya atas orang Israel kekal sampai selama-lamanya. Maka segenap orang banyakpun bersorak-soraklah amat gempita tatkala dipuji-puji oranglah akan Tuhan dari karena telah dibubuh alas rumah Tuhan.

<sup>12</sup>Tetapi banyaklah imam dan orang Lewi dan penghulu bapa-bapa, yang sudah tua dan yang sudah tahu melihat rumah yang dahulu itu, apabila alas rumah ini adalah di hadapan matanya, menangislah mereka itu dengan suara yang nyaring, sementara orang banyak

itu bersorak ramai-ramai dari sukacita hatinya.

<sup>13</sup>Sehingga tiada dapat dibedakan lagi oleh orang banyak antara bunyi sorak kesukaan dengan bunyi tangis orang itu, karena orang banyak itupun bersoraklah dengan ramai-ramai, sehingga kedengaranlah bunyinya dari jauh.

**4**<sup>1</sup>Bermula, serta kedengaranlah kepada segala musuh orang Yehuda dan Benyamin, bahwa orang yang telah dibawa dengan tertawan itu membuat sebuah kaabah bagi Tuhan, Allah orang Israel,

<sup>2</sup>maka datanglah mereka itu mendapatkan Zerubabil dan segala penghulu bapa-bapa serta katanya kepadanya: Biarkanlah kiranya kami memperusah serta kamu karena kamipun akan mencahari Allahmu, seperti kamu juga; dan lagi kami sudah mempersembahkan korban kepadanya dari pada zaman Esar-Hadon, raja Asyur, yang sudah menyuruhkan kami ke mari.

<sup>3</sup>Tetapi sahut Zerubabil dan Yesua dan segala penghulu bapa-bapa yang lain itu kepada mereka itu: Tiada patut kamu

menyertai kami dalam membuat sebuah rumah bagi Allah kami, melainkan kami sendiri juga membuat dia kelak bagi Tuhan, Allah orang Israel, setuju dengan titah baginda Koresy, raja Farsi, kepada kami.

<sup>4</sup>Kemudian dari pada itu dilemahkan orang negeri itu akan tangan orang Yehuda, dirintanginya mereka itu dalam perusahaannya;

<sup>5</sup>dan disuapinya akan beberapa orang pembicara melawan mereka itu, supaya dibatakannya bicara mereka itu pada segala hari umur hidup Koresy, raja Farsi, sampai kepada kerajaan Darius, raja Farsi itu.

<sup>6</sup>Bahkan, tatkala kerajaanlah Ahasyweros, pada permulaan kerajaan baginda, disuratkannya suatu surat tuduhan akan orang isi negeri Yehuda dan Yeruzalem.

<sup>7</sup>Dan pada zaman Artahsasta dikirim oleh Bislam dan Miteredat dan Tabiel dan segala kawannya yang lain itu sepucuk surat kepada Artahsasta, raja Farsi; adapun surat kiriman itu tertulis dengan huruf Arami dan diartikan pula dengan bahasa Aramipun.

<sup>8</sup> Maka Rehum, penghulu negeri, dan Simsai, jurutulis, melayangkan sepucuk surat kiriman akan hal Yeruzalem kepada baginda raja Artahsasta, demikianlah bunyinya:

<sup>9</sup> Bahwa Rehum, penghulu negeri, dan Simsai, jurutulis, dan segala kawannya yang lain, orang Dinai dan orang Afarsatkhi dan orang Tarpeli dan orang Afarsi dan orang Arkhewi dan orang Babiloni dan orang Susankhi dan orang Dehawi dan orang Elami,

<sup>10</sup> dan segala bangsa lain yang telah dipindahkan oleh Asnapar, yang besar dan termasyhur namanya, disuruhnya duduk di dalam negeri Samaria, dan segala orang yang di seberang sini sungai pada masa itu.

<sup>11</sup> Bahwa inilah salinan surat yang dilayangkannya kepada baginda raja Artahsasta: Bahwa patik tuanku, segala orang yang duduk di seberang sini sungai itu pada masa ini,

<sup>12</sup> maklumlah kiranya kepada tuanku, bahwa segala orang Yahudi, yang sudah meninggalkan tuanku, lalu datang mendapatkan patik ke Yeruzalem, dan membangun pula negeri yang durhaka

dan jahat itu, didirikannya pula pagar temboknya dan sudah dibubuh mereka itu segala alasnya.

<sup>13</sup>Maka maklumlah kiranya kepada tuanku, jikalau negeri itu sudah dibangun dan segala pagar temboknya didirikan pula, niscaya tiada mereka itu akan membayar upeti atau cukai dan bea, maka dengan demikian peri khazanah tuanku akan kerugian kelak.

<sup>14</sup>Maka oleh sebab patik sekalian ini makan ayapan dari dalam istana tuanku, tiada patut patik melihat tuanku kurang dihormati, maka patik melayangkan sepucuk surat ini hendak memaklumkan dia kepada tuanku.

<sup>15</sup>Hendaklah kiranya diselidik dalam kitab tawarikh nenenda moyangda tuanku, niscaya didapati dalamnya tersebut, bahwa dahulu negeri itu negeri durhaka adanya, yang sudah mempersakiti hati segala raja dan penghulu negeri, dan dari pada zaman dahulukalapun sudah diadakannya durhaka di dalamnya, dan sebab itu negeri itu dahulu dibinasakan.

<sup>16</sup> Maka patik ini memaklumkan kepada tuanku, jikalau negeri itu dibangunkan dan segala pagar temboknya didirikan pula, niscaya kelak tiada lagi pada tuanku bahagian di seberang sini sungai itu.

<sup>17</sup> Hata, maka surat itu dibalas oleh baginda kepada Rehum penghulu negeri, dan Simsai, jurutulis, dan segala kawannya yang lain, yang duduk di Samaria, dan lagi kepada segala orang lain yang pada seberang sini sungai itu, bunyinya: Salam atas kamu pada masa ini.

<sup>18</sup> Adapun surat kiriman yang telah kamu layangkan kepada kita itu, ia itu sudah dibacakan di hadapan kita dengan nyatanya.

<sup>19</sup> Setelah itu bertitahlah kita, lalu diselidik oranglah akan hal itu, didapatinya bahwa dari zaman dahulu-dahulu juga negeri itu sudah mendurhaka kepada segala raja, dan diadakan dalamnya mufakat jahat dan khianat.

<sup>20</sup> Dan lagi raja-raja yang berkuasa adalah dahulu di Yeruzalem, yang sudah kerajaan di mana-mana seberang sana

sungai, dan dibayar oranglah kepadanya upeti dan cukai dan bea.

<sup>21</sup> Maka sekarangpun hendaklah kamu suruh tegahkan orang itu dari pada membangunkan pula negeri itu, sampai datang lagi titah dari pada kita.

<sup>22</sup> Perhatikanlah baik-baik, jangan kamu lalaikan perkara ini; betapa gerangan jahat itu makin akan bertambah-tambah dan dipersakitinya lagi hati segala raja?

<sup>23</sup> Hata, setelah sudah dibaca salinan surat baginda raja Artahsasta kepada Rehum dan Simsai, jurutulis itu, dan segala kawannya, lalu dengan segeranya pergilah mereka itu ke Yeruzalem mendapatkan orang Yahudi itu, ditegahkannya mereka itu dengan lengan yang kuat.

<sup>24</sup> Maka berhentilah pekerjaan bait-Ullah, yang di Yeruzalem itu, dan tinggal bantut sampai tahun yang kedua dari pada kerajaan Darius, raja Farsi itu.

**5**<sup>1</sup> Sebermula, maka nabi Hajai dan nabi Zakharya bin Ido, keduanya pun bernubuatlah kepada segala orang Yahudi yang di negeri Yehuda dan di Yeruzalem atas nama Allah orang Israel.

<sup>2</sup> Maka bangkitlah Zerubabil bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak, lalu mulai membangunkan pula bait-Ullah, yang di Yeruzalem, dan serta dengan kedua orang itu adalah nabi Allah itu akan membantu mereka itu.

<sup>3</sup> Maka pada masa itu datanglah kepada mereka itu Tatnai, penghulu negeri di seberang sini sungai, dan Syetar-Boznai serta dengan segala kawannya, katanya kepada mereka itu: Siapakah sudah menyuruh kamu mambangunkan rumah ini dan mendirikan pula pagar tembok ini?

<sup>4</sup> Maka kamipun mempersembahkan kepadanya segala hal ihwal perkara itu dan nama-nama segala orang yang membangunkan rumah itu.

<sup>5</sup> Maka mata Allahpun adalah menilik akan segala tua-tua orang Yahudi, sehingga tiada ditegahkan oranglah akan mereka itu, sampailah perkara itu sudah dipersembahkan kepada Darius dan diperolehnya balasan suratnya.

<sup>6</sup> Maka inilah salinan surat yang sudah dikirim oleh Tatnai, penghulu negeri di seberang sini sungai, dan Syetar-Boznai serta dengan segala kawannya, segala



orang Afarsekhai yang pada seberang sini sungai, kepada baginda raja Darius.

<sup>7</sup> Maka dalam riwayat yang dikirimkannya kepada baginda itu adalah tersebut demikian: Salam doa apalah kiranya disampaikan ke bawah duli tuanku raja Darius.

<sup>8</sup> Maka maklumlah kiranya tuanku bahwa patik sekalian ini sudah pergi ke tanah Yehuda, ke bait-Ullah yang mahabesar, maka bait itu diperbuat dari pada batu besar-besar dan segala dindingnya lagi dilapis dengan kayu, maka pekerjaan itu dibuatnya dengan segera dan lagi jadi dengan selamat oleh tangan mereka itu.

<sup>9</sup> Maka patik sudah bertanyakan segala tua-tua mereka itu serta kata patik kepadanya: Siapa sudah menyuruh kamu membangunkan rumah ini dan mendirikan pula pagar tembok ini?

<sup>10</sup> Dan lagi patik sudah bertanya akan nama-nama mereka itu hendak patik beritahu tuanku, sebab itu patik suratkan nama-nama segala orang yang kepala di antara mereka itu.

<sup>11</sup> Maka mereka itu sudah menyahut kepada patik demikian: Bahwa kami ini

hamba Allah, Tuhannya langit dan bumi, dan kami bangun rumah ini, yang sudah diperbuat pada zaman dahulukala berapa-berapa tahun lalu, maka seorang raja besar Israel sudah membuat dan menyempurnakan dia.

<sup>12</sup>Tetapi setelah sudah bapa-bapa kami membangkitkan murka Allah, Tuhannya segala langit itu, maka diserahkannya mereka itu kepada tangan Nebukadnezar, raja Babil, orang Kasdim itu, yang sudah merobohkan rumah ini dan memindahkan bangsa itu ke Babil.

<sup>13</sup>Tetapi pada tahun yang pertama dari pada kerajaan Koresy atas Babil disuruh baginda raja Koresy bangun pula bait-Ullah ini.

<sup>14</sup>Bahkan, segala perkakasan bait-Ullah dari pada emas dan perak, yang diambil oleh Nebukadnezar dari dalam kaabah yang di Yeruzalem dan yang sudah dibawa olehnya ke dalam kuil yang di Babil, itu sudah dikeluarkan pula oleh baginda raja Koresy dari dalam kuil yang di Babil, diamankankannya kepada seorang yang bernama Sesybazar, yang telah dijadikannya penghulu negeri.

<sup>15</sup> Maka titah baginda kepadanya: Ambillah olehmu akan segala perkakasan ini, bawalah akan dia ke kaabah yang di Yeruzalem, hendaklah bait-Ullah itu dibangunkan pula pada tempatnya.

<sup>16</sup> Hata, maka datanglah Sesybazar, lalu dibubuhnya segala alas bait-Ullah, yang di Yeruzalem, maka dari pada hari itu diperusah oranglah akan dia sampai sekarang, tetapi belum juga habis sudah.

<sup>17</sup> Maka sekarangpun jikalau ada suka ridla tuanku, hendaklah kiranya diselidik dalam khazanah baginda, yang di Babil, kalau sungguh-sungguh sudah keluar titah dari baginda raja Koresy akan hal membangunkan pula bait-Ullah, yang di Yeruzalem itu, dan biar apalah kehendak tuanku akan hal ini disampaikan kepada patik sekalian.

**6**<sup>1</sup> Arakian, maka baginda raja Dariuspun memberi titah, lalu dicahari oranglah di dalam gedung surat-surat, tempat di Babil orang menaruh akan segala mata bendapun.

<sup>2</sup> Maka di Akhmeta, di dalam kota yang di tanah Medi, didapatinya akan suatu gulungan, maka padanya adalah tersurat ini akan suatu peringatan:

<sup>3</sup>Bahwa pada tahun yang pertama dari pada kerajaan baginda raja Koresy diberilah baginda raja Koresy titah ini: Adapun bait-Ullah, yang di Yeruzalem, maka bait itu hendaklah dibangun pula pada tempat orang biasa mempersembahkan korban, maka hendaklah teguh-teguh segala alasnya; dan lagi tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam puluh hasta.

<sup>4</sup>Dengan tiga lapis batu yang terpahat dan selapis kayu baharu, maka segala belanjanyapun atas tanggungan istana baginda.

<sup>5</sup>Dan lagi segala perkakasan bait-Ullah dari pada emas dan perak, yang sudah diambil oleh Nebukadnezar dari dalam kaabah yang di Yeruzalem dan yang dibawa olehnya ke Babil itu, hendaklah dikembalikan supaya dibawa akan dia ke kaabah yang di Yeruzalem, ke tempatnya, dan dibawa oranglah akan dia turun ke bait-Ullah.

<sup>6</sup>Maka sebab itu, hai Tatnai, penghulu negeri di seberang sana sungai dan Setar-Boznai dan segala kawanmu, orang Afarsekhai, yang di seberang sana sungai itu, jauhkanlah dirimu dari sana!

<sup>7</sup>Jangan kamu mengusik pekerjaan pada bait-Ullah itu; biarkanlah penghulu negeri orang Yahudi dan segala tua-tua orang Yahudi membangunkan pula bait-Ullah itu pada tempatnya.

<sup>8</sup>Dan lagi titahku akan barang yang patut kamu perbuat kelak akan segala tua-tua orang Yahudi ini, supaya dibangunkannya pula bait-Ullah itu, yaitu dari pada harta baginda, dari pada bea yang di seberang sana sungai hendaklah diberikan dengan segera kepada orang-orang itu akan belanja, supaya jangan dirintangi akan mereka itu.

<sup>9</sup>Dan barang yang lagi ia berhajat itu, seperti lembu muda dan domba jantan dan anak domba akan korban bakaran bagi Allah, Tuhannya segala langit, dan lagi gandum, garam dan air anggur dan minyak, seturut kata segala imam yang di Yeruzalem itu, hendaklah diberikan kepadanya pada tiap-tiap hari dengan tiada bersalahan.

<sup>10</sup>Supaya dipersembahkannya korban yang harum baunya kepada Allah, Tuhannya segala langit, dan meminta

doa akan selamat baginda dan segala putera baginda.

<sup>11</sup> Dan lagi titahku akan barangsiapa yang mengubahkan titah ini, niscaya sebatang tiang kayu kelak akan dibantun dari dalam rumahnya, lalu dihunjam dan iapun digantungkan padanya, dan karena sebab itu rumahnyapun dijadikan tandas.

<sup>12</sup> Bahwa Allah, yang sudah mendudukkan nama-Nya di sana, hendaklah mengempaskan kiranya segala raja dan bangsa yang berani mengunjuk tangannya akan mengubahkan ini dan merusakkan bait-Ullah, yang di Yeruzalem itu. Bahwa aku ini, Darius, sudah memberi titah ini, hendaklah ia itu disampaikan dengan segeranya.

<sup>13</sup> Hata, maka Tatnai, penghulu negeri di seberang sana sungai, dan Setar-Boznai dan segala kawannyapun berbuatlah demikian dengan segeranya, setuju dengan titah yang dikirim baginda raja Darius itu.

<sup>14</sup> Maka segala tua-tua orang Yahudipun memperusahlah dan disudahkannyalah dengan selamat sementara nubuat

nabi Hajai dan Zakharya bin Ido, diperusahnya dan disudahkannya menurut firman Allah orang Israel dan menurut titah Koresy dan Darius dan Artahsasta, raja-raja Farsi.

<sup>15</sup> Maka habislah sudah rumah itu pada tiga hari bulan Adar, yaitu pada tahun yang keenam dari pada kerajaan baginda raja Darius.

<sup>16</sup> Maka bani Israel, segala imam dan orang Lewi dan segala bani tawanan yang lain itu mentahbiskanlah bait-Ullah itu dengan sukacita hatinya.

<sup>17</sup> Dan akan mentahbiskan bait-Ullah itu dikorbannya lembu seratus ekor dan domba jantan dua ratus ekor dan anak domba empat ratus ekor dan kambing jantan dua belas ekor akan korban karena dosa segenap orang Israel, seturut bilangan segala suku bangsa Israel.

<sup>18</sup> Maka disuruhnya segala imam berdiri pada pangkat-pangkatnya, dan segala orang Lewipun dengan kelompok-kelompoknya, akan berkhidmat kepada Allah, yang di Yeruzalem, menurut barang yang tersurat di dalam kitab Musa.

<sup>19</sup>Hata, maka segala bani tawanan itu memeganglah Pasah pada empat belas hari bulan yang pertama.

<sup>20</sup>Karena segala imam dan orang Lewipun sudah menyucikan dirinya seperti orang satu jua adanya, sucilah semuanya; maka disembelihkannya Pasah akan segala bani tawanan itu dan akan saudara-saudara mereka itu, yaitu segala imam, dan akan dirinya sendiripun.

<sup>21</sup>Maka bani Israel, yaitu segala orang yang sudah balik dari pada tawanan itu, makanlah dia, demikianpun segala orang yang sudah menjauhkan dirinya dari pada kecemaran orang kafir yang di tanah itu, hendak mencahari Tuhan, Allah orang Israel.

<sup>22</sup>Maka dipegangnya masa raya fatir tujuh hari lamanya dengan sukacitanya; karena Tuhan sudah menyukakan hati mereka itu, tegal digerakkannya hati baginda raja Asyur kepada mereka itu akan menguatkan tangannya kepada pekerjaan bait-Ullah, yaitu Allah orang Israel.

**7** <sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada yang tersebut itu pada zaman



kerajaan Artahsasta, raja Farsi, jadilah ini: Ezra bin Seraya bin Azarya bin Hilkia

<sup>2</sup> bin Salum bin Zadok bin Ahitub

<sup>3</sup> bin Amarya bin Azarya bin Merayot

<sup>4</sup> bin Zerahya bin Uzi bin Buki

<sup>5</sup> bin Abisua bin Pinehas bin Eliazar bin Harun, imam besar,

<sup>6</sup> berjalanlah Ezra ini dari negeri Babil, maka adalah ia seorang katib yang alim pada taurat Musa, yang sudah diberikan oleh Tuhan, Allah orang Israel, maka dikaruniakan baginda akan dia segala kehendaknya, sekadar tangan Tuhan, Allahnya, berlaku atasnya.

<sup>7</sup> Demikianpun berjalanlah beberapa orang dari pada bani Israel dan dari pada segala imam dan orang Lewi dan segala biduan dan penunggu pintu dan Netinim, lalu pergi ke Yeruzalem pada tahun yang ketujuh dari pada kerajaan Artahsasta.

<sup>8</sup> Maka sampailah ia ke dalam Yeruzalem pada bulan yang kelima, yaitu pada tahun yang ketujuh dari pada kerajaan raja itu.

<sup>9</sup> Karena pada bulan yang pertama sehari bulan itu mulailah mereka itu berjalan dari Babil dan pada bulan yang kelima sehari bulan sampailah ia ke

Yeruzalem, sekadar tangan Allahnya yang murah berlaku atasnya.

<sup>10</sup>Karena Ezrapun sudah membetulkan hatinya akan menyelidik taurat Tuhan hendak melakukan dia dan akan mengajarkan orang Israel segala syariat dan syarat.

<sup>11</sup>Adapun inilah salinan surat yang dianugerahkan baginda raja Artahsasta kepada Ezra, imam dan katib, yaitu mufasir segala perkataan firman Tuhan dan segala syariatnya bagi orang Israel.

<sup>12</sup>Bahwa surat ini dari pada Artahsasta, raja segala raja, disampaikan apalah kepada Ezra, imam dan mufasir taurat Allah yang di sorga, yaitu dengan selamat sempurna pada masa ini.

<sup>13</sup>Maka dari padaku sudah keluar titah ini: Bahwa di dalam kerajaanku barangsiapa dari pada bangsa Israel dan dari pada segala imamnya dan orang Lewi yang sudi hendak pergi ke Yeruzalem, bolehlah ia pergi sertamu.

<sup>14</sup>Tegal engkau sudah disuruhkan oleh raja serta ketujuh orang menterinya akan pergi memeriksa segala sesuatu yang di negeri Yehuda dan di Yeruzalem,

setuju dengan taurat Allahmu, yang pada tanganmu itu,

<sup>15</sup> dan akan membawa ke sana segala emas dan perak yang telah dipersembahkan oleh raja dan segala menterinya dengan keridlaan hatinya kepada Allah orang Israel, yang tempat kediamannya adalah di Yeruzalem.

<sup>16</sup> Dan lagi segala emas dan perak yang kauperoleh dalam seluruh Babil, serta dengan segala persembahan orang banyak dan imam, yang dipersembhkannya dengan keridlaan hatinya, kelak akan guna bait Allahnya, yang di Yeruzalem;

<sup>17</sup> supaya segera dengan uang itu engkau membeli lembu dan domba jantan dan anak domba serta dengan persembahannya makanan dan persembahannya minuman, dan sekalian itu dipersembahkan di atas mezbah yang di bait Allahmu di Yeruzalem.

<sup>18</sup> Dan barang yang patut pada pemandanganmu dan pada pemandangan saudaramu diperbuat dengan emas dan perak yang lebih itu, hendaklah kauperbuat seturut keridlaan Allahmu.

<sup>19</sup>Tetapi segala perkakasan yang sudah diberikan kepadamu akan guna bait-Ullahmu itu, hendaklah kaukembalikan ke hadapan hadirat Allah di Yeruzalem.

<sup>20</sup>Maka barang yang lagi berhajat kepada bait Allahmu lebih dari pada ini, yang pada sangkamu patut dibelanjakan, hendaklah kaubelanjakan dia dari pada perbendaharaan raja juga.

<sup>21</sup>Maka sebab itu dari padaku, raja Artahsasta, keluarlah titah kepada segala penghulu bendahari yang di seberang sana sungai, hendaklah kamu perbuat dengan segera segala sesuatu yang dipinta padamu oleh Ezra, imam dan mufasir taurat Allah yang di sorga itu;

<sup>22</sup>had perak seratus talenta, had gandum seratus kor, had air anggur seratus bat, had minyak seratus bat dan garam dengan tiada berhad.

<sup>23</sup>Maka segala sesuatu yang dengan keridlaan Allah yang di sorga itu hendaklah diperbuat dengan rajin akan guna bait Allah yang di sorga; karena mengapa gerangan tulah kelak akan berlaku atas kerajaan baginda dan atas segala putera baginda?

<sup>24</sup> Dan lagi kita memberitahu kepada kamu akan hal segala imam dan orang Lewi dan biduan dan penunggu pintu dan Netinim dan segala khadim bait-Ullah itu, tak boleh ditanggungkan atas mereka itu barang upeti atau cukai atau bea.

<sup>25</sup> Dan engkau, hai Ezra! sekadar hikmat Allahmu yang padamu itu, angkatlah akan hakim dan penghulu, yang memerintahkan mereka itu sekalian yang di seberang sana sungai, yaitu segala orang yang mengetahui bunyi taurat Allahmu, dan barangsiapa yang tiada mengetahui dia, hendaklah kauajarkan dia.

<sup>26</sup> Maka barangsiapa yang tiada menurut firman Allahmu dan titah raja itu, hendaklah dengan segera dikenakan hukum mati dibunuh atau dibuang ke luar negeri atau didenda hartanya atau dibelenggu.

<sup>27</sup> Maka segala puji bagi Tuhan, Allah nenek moyang kita, yang sudah menggerakkan hati baginda akan mempermuliakan rumah Tuhan, yang di Yeruzalem itu,

<sup>28</sup> dan dicenderungkannya kepadaku keridlaan baginda dan segala menterinya

dan segala panglima perang baginda! Maka sebab itu aku telah memberanikan diriku, sekadar tangan Tuhan, Allahku, berlaku atasku, sehingga segala penghulu dari antara orang Israel telah kuhimpunkan akan berjalan sertaku.

**8**<sup>1</sup> Bermula, maka inilah segala penghulu bapa-bapa mereka itu dengan daftar keturunannya, yang sudah berjalan sertaku dari Babil pada zaman kerajaan baginda raja Artahsasta;

<sup>2</sup> dari pada bani Pinehas adalah Gersom; dari pada bani Itamar adalah Daniel; dari pada bani Daud adalah Hatus,

<sup>3</sup> dari pada bani Sekhanya; dari pada bani Paroz adalah Zakharya, dan sertanya segala orang yang masuk bilangan bangsanya, semuanya laki-laki seratus lima puluh orang.

<sup>4</sup> Dari pada bani Pahat-Moab adalah Elyehowenai bin Zerahya dan sertanya dua ratus orang laki-laki.

<sup>5</sup> Dan dari pada bani Sekhanya adalah Bin Yehaziel dan sertanya tiga ratus orang laki-laki.

<sup>6</sup>Dan dari pada bani Adin adalah Ebed bin Yonatan dan sertanya lima puluh orang laki-laki.

<sup>7</sup>Dan dari pada bani Elam adalah Yesaya bin Atalya dan sertanya lima puluh orang laki-laki.

<sup>8</sup>Dan dari pada bani Sefaca adalah Zabaja bin Mikhail dan sertanya delapan puluh orang laki-laki.

<sup>9</sup>Dari pada bani Yoab adalah Obaja bin Yehiel dan sertanya dua ratus delapan belas orang laki-laki.

<sup>10</sup>Dan dari pada bani Selomit adalah Bin Yosifya dan sertanya seratus enam puluh orang laki-laki.

<sup>11</sup>Dan dari pada bani Bebai adalah Zakharya bin Bebai dan sertanya delapan likur orang laki-laki.

<sup>12</sup>Dan dari pada bani Azjad adalah Yohanan bin Katan dan sertanya seratus sepuluh orang laki-laki.

<sup>13</sup>Dan dari pada bani Adonikam yang terkemudian; maka inilah nama-namanya: Elifelet dan Yehiel dan Semaya dan sertanya enam puluh orang laki-laki.

<sup>14</sup>Dan dari pada bani Bijwai adalah Utaf dan Zabud dan sertanya tujuh puluh orang laki-laki.

<sup>15</sup> Maka sekalian ini kuhimpunkan di tepi sungai yang mengalir ke Ahawa, lalu kami berhenti di sana tiga hari lamanya; serta aku berjalan keliling di antara orang banyak dan segala imam itu, maka seorang Lewi juapun tiada kudapati di sana.

<sup>16</sup> Maka sebab itu kusuruh panggilkan Eliezar dan Ariel dan Semaya dan Elnatan dan Yarib dan Elnatan dan Natan dan Zakharya dan Mesulam, semuanya penghulu, dan Yoyarib dan Elnatan, pengajar itu.

<sup>17</sup> Lalu kusuruhkan mereka itu kepada Ido, penghulu di tempat Khasifya, dan kububuh segala perkataan pada lidahnya yang patut dikatakannya kepada Ido dan segala saudaranya, yaitu segala Netinim yang di tempat Khasifya, supaya disuruhkannya kepada kami beberapa orang khadim akan bait Allah kami.

<sup>18</sup> Maka sekadar tangan Allah kami baik atas kami disuruhkannya kepada kami seorang yang bijaksana dari pada bani Mahli bin Lewi bin Israel, yaitu Serebya serta dengan anak-anaknya dan saudara-saudaranya, delapan belas orang;



<sup>19</sup> dan lagi Hasabya dan sertanya Yesaya dari pada bani Merari, segala saudaranya dan anak-anaknya, dua puluh orang.

<sup>20</sup> Dan dari pada segala Netinim, pemberian Daud dan segala penghulunya akan pembantu orang Lewi, dua ratus dua puluh orang Netinim, semuanya dengan disebut nama-namanya.

<sup>21</sup> Maka kuserantakan di sana, di tepi sungai Ahawa, suatu puasa, akan merendahkan kami di hadapan hadirat Allah kami, hendak memohonkan kepada-Nya jalan dengan selamat akan kami dan akan segala anak-anak kami dan akan segala harta benda kami.

<sup>22</sup> Karena malulah aku meminta kepada baginda barang tentara dan orang berkendaraan akan menolong kami dari pada segala musuh di jalan, tegal kami sudah bersembah kepada baginda demikian: Bahwa tangan Allah kami adalah dengan baiknya atas segala orang yang mencahari Dia, tetapi kuasa-Nya dan murka-Nya melawan segala orang yang meninggalkan Dia.

<sup>23</sup> Maka sebab itu berpuasalah kami serta memohonkan kepada Allah kami,

dan Allahpun kabulkan permohonan kami.

<sup>24</sup> Lalu kupilih akan dua belas orang dari pada segala penghulu imam, yaitu Serebya dan Hasabya dan sepuluh orang saudaranyaupun sertanya,

<sup>25</sup> maka kutimbangan baginya segala emas dan perak dan segala perkakasan itu, yaitu persembahan tatangan bait Allah kami, yang telah dipersembahkan oleh baginda dan segala menterinya dan segala penghulunya dan oleh segala orang Israel yang terdapat di sana.

<sup>26</sup> Maka kutimbangan pada tangan mereka itu perak enam ratus lima puluh talenta dan perkakasan yang dari pada perak seratus talenta dan emas seratus talenta.

<sup>27</sup> Dan dua puluh buah piala keemasan beratnya seribu dirham, dan lagi dua bejana dari pada tembaga samburna yang baik, indahny seperti emas.

<sup>28</sup> Maka kataku kepada mereka itu: Bahwa sucilah kamu ini bagi Tuhan dan segala perkakas inipun sucilah, karena segala emas perak inilah suatu persembahan dengan keridlaan hati

kepada Tuhan, Allah nenek moyang kamu.

<sup>29</sup>Taruhlah akan dia dan tungguilah akan dia sampai kepada masa kamu menimbangkan dia pula di hadapan segala penghulu imam dan orang Lewi dan segala penghulu suku bangsa Israel di Yeruzalem di dalam bilik-bilik rumah Tuhan.

<sup>30</sup>Maka oleh segala imam dan orang Lewi itu disambut akan timbangan segala emas perak dan perkakasan itu, hendak dibawanya ke Yeruzalem, ke bait Allah kami.

<sup>31</sup>Setelah itu maka berangkatlah kami dari sungai Ahawa pada dua belas hari bulan yang pertama, lalu berjalan ke Yeruzalem; maka tangan Allah kami adalah berlaku atas kami, diluputkannya kami dari pada tangan musuh dan dari pada segala pengadang di jalan.

<sup>32</sup>Maka sampailah kami ke Yeruzalem, lalu berhentilah di sana tiga hari lamanya.

<sup>33</sup>Maka pada hari yang keempat ditimbangkannya segala emas perak dan perkakasan itu di dalam bait Allah kami pada tangan Meremot bin Uria,

imam itu, dan sertanya adalah Eleazar bin Pinehas, yang disertai pula oleh Yozabad bin Yesua dan Noaja bin Binuwi, keduanya orang Lewi.

<sup>34</sup> Dalam semuanya genaplah bilangannya dan timbangannya, maka pada masa itu juga disuratkanlah segala timbangan itu.

<sup>35</sup> Maka oleh segala orang yang dahulu sudah dipindahkan dan yang sudah balik dari pada tawanan dipersembahkanlah korban bakaran kepada Allah orang Israel, yaitu lembu muda dua belas ekor karena segala orang Israel dan domba jantan sembilan puluh enam ekor dan anak domba tujuh puluh tujuh ekor dan kambing jantan dua belas ekor akan korban karena dosa, sekalian itulah korban bakaran bagi Tuhan.

<sup>36</sup> Maka disampaikannyalah segala surat titah baginda itu kepada penghulu-penghulu dan khalifat baginda di seberang sini sungai; maka dilindunginya akan orang banyak dan akan bait-Ullah itu.

**9**<sup>1</sup> Arakian, setelah sudah habis segala perkara yang tersebut itu datanglah segala penghulu itu mendapatkan

aku seraya katanya: Bahwa bangsa Israel dan segala imam dan orang Lewipun tiada menjauhkan dirinya dari pada bangsa-bangsa segala negeri ini, jikalau perbuatan mereka itu kebencian sekalipun, yaitu dari pada orang Kanani dan orang Heti dan orang Ferizi dan orang Yebuzi dan orang Ammoni dan orang Moabi dan orang Mesir dan orang Amori;

<sup>2</sup>karena telah diambilnya anak-anak perempuan mereka itu bagi dirinya dan bagi anak-anaknya laki-laki akan bini, dan telah dicampurkannya dirinya, yaitu benih yang suci, dengan segala bangsa negeri-negeri ini; bahkan, tangan segala penghulu dan orang besar-besarpun sudah masuk dahulu dalam perbuatan yang salah ini.

<sup>3</sup>Serta kudengar kata ini kucarik-carikkan jubah dan baju selimutku dan kucabut rambut kepalaku dan bulu janggutku, lalu akupun duduk termangu-mangu.

<sup>4</sup>Maka berhimpunlah kepadaku segala orang yang gentar akan firman Allah orang Israel sebab salah orang yang dipindahkan itu, tetapi duduklah juga

aku termangu-mangu sampai kepada waktu persembahan pada petang hari.

<sup>5</sup>Maka kira-kira pada waktu persembahan petang bangkitlah aku dari pada percintaanku dengan jubah dan baju selimutku tercarik-carik, lalu tunduklah aku dan bertelut dan kutadikan kedua belah tanganku kepada Tuhan, Allahku,

<sup>6</sup>sambil sembahku: Ya Allahku! amat sangat malu dan bera muka hamba, tiada berani hamba menengadah kepadamu, ya Allahku! karena segala kejahatan kami sudah meliputi kepala kami dan segala salah kami sudah bertimbun-timbun sampai ke langit.

<sup>7</sup>Maka dari pada zaman nenek moyang kami datang kepada hari ini kami dalam salah besar, maka sebab segala kejahatan kamipun kami sudah diserahkan, baik kami baik segala raja dan imam kami, kepada tangan segala raja-raja negeri itu akan dimakan oleh pedang dan akan dipindahkan dengan tertawan dan akan dijarahi dan akan disapukan arang di muka, seperti hal kami pada hari ini.

<sup>8</sup> Maka sekarang, kira-kira sesaat jua, berlakulah rahmat dari pada Tuhan, Allah kami, hendak meluputkan beberapa orang kami yang lagi tinggal dan mengaruniakan kami sebuah pasak di dalam tempatnya yang suci itu, hendak menerangkan mata kami, ya Allah kami! dan hendak menghidupi kami sedikit pula di dalam hal perhambaan kami!

<sup>9</sup> Karena kami ini lagi diperhamba, tetapi dalam hal perhambaan itu tiada ditinggalkan Allah kami akan kami, melainkan dicenderungkannya kepada kami keridlaan raja-raja Farsi, hendak menghidupi kami pula sedikit, sehingga kami dapat membangunkan bait Allah kami dan membaiki segala kerobohannya, dan hendak diberikannya akan kami sebuah pagar di Yehuda dan di Yeruzalem.

<sup>10</sup> Maka sekarang, apa gerangan dapat kami katakan kemudian dari pada sekalian ini? ya, Allah kami! karena kami sudah meninggalkan segala firman-Mu,

<sup>11</sup> yang sudah Kaukatakan dengan lidah hamba-hamba-Mu, yaitu segala nabi, bunyinya: Adapun negeri yang kamu tuju itu hendak mempunyai dia akan

barang pusaka, ia itu tanah yang najis adanya oleh najasat segala bangsa negeri itu, dari karena segala perbuatan kebencian, dengan dia juga mereka itu memenuhi dia dari pada ujungnya datang kepada ujung sebelahnya dalam hal kecemarannya.

<sup>12</sup>Maka sebab itu janganlah kamu berikan anak-anakmu perempuan kepada anak-anak mereka itu laki-laki, dan jangan ambil anak-anak perempuan mereka itu akan bini anak-anakmu laki-laki, dan jangan kamu sengajakan selamat dan baik mereka itu sampai selama-lamanya, supaya boleh kamu menjadi kuat dan makan baiknya tanah itu dan boleh memberi dia akan barang pusaka kepada anak-anakmu sampai selama-lamanya.

<sup>13</sup>Maka ia itu kemudian dari pada segala sesuatu yang sudah berlaku atas kami, oleh karena segala perbuatan kami yang jahat dan oleh karena salah kami yang besar; maka sebab Engkau sudah menahankan kami, ya Allah kami! dari pada tenggelam di dalam kejahatan kami, dan Engkau sudah mengaruniakan kami suatu keluputan begini,



<sup>14</sup>patutkah kami kembali pula meniadakan firman-Mu oleh bersanak saudara dengan segala bangsa kebencian itu? Masakan tiada Engkau murka akan kami sampai kebinasaan kami, sehingga seorang juapun tiada tinggal atau luput lagi?

<sup>15</sup>Ya Tuhan, Allah orang Israel! Engkaulah mahaadil; maka kami diberi tinggal lagi akan luput, seperti pada hari ini adanya. Bahwa sesungguhnya di hadapan hadirat-Mu kami sekalian dalam hal kesalahan, karena seorang juapun tiada yang dapat berdiri di hadapan hadirat-Mu oleh sebab yang demikian ini.

**10**<sup>1</sup>Arakian, maka sementara Ezra meminta doa dan mengaku dosa serta menangis dan tersungkur di hadapan bait-Ullah, berhimpunlah kepadanya dari pada orang Israel kebanyakan orang laki-laki dan perempuan dan anak-anak, maka menangislah orang banyak itu dengan riuh rendah bunyi tangisnya.

<sup>2</sup>Maka pada masa itu sahutlah Sekhanya bin Yehiel, dari pada bani Elam, katanya kepada Ezra: Bahwa

sangat besarlah salah kami kepada Allah kami, sebab kami sudah berbinikan beberapa perempuan helat dari pada segala bangsa negeri ini; tetapi sekarang belum lagi putus asa akan hal orang Israel ini.

<sup>3</sup>Mari hendaklah kami berjanji-janjian di hadapan Allah kami, akan menyuruhkan keluar segala perempuan itu serta dengan segala anak yang diperanakkan olehnya, seturut bicara Tuhan dan segala orang gentar akan firman Allah kami; hendaklah orang berlaku setuju dengan bunyi taurat.

<sup>4</sup>Bangkitlah engkau, karena kepadamu juga perkara ini ditanggungkan, dan kami sekalianpun menyertai akan dikau! Pertetapkanlah hatimu dan lakukanlah perkara it.

<sup>5</sup>Hata, maka bangkitlah Ezra, lalu disuruhnya segala penghulu dan segala imam dan orang Lewi dan genap segala orang Israel itu bersumpah akan berbuat seturut kata ini; maka bersumpahlah mereka itu.

<sup>6</sup>Setelah itu maka bangkitlah Ezra dari hadapan bait-Ullah, lalu masuk ke dalam bilik Yohanan bin Elyasib,

setelah sampai di sana tiada ia makan roti atau minum air, sebab dukacita hatinya akan kesalahan segala orang yang dipindahkan itu.

<sup>7</sup> Maka disuruh oranglah berseru-seru dalam seluruh Yehuda dan di Yeruzalem kepada segala bani tawanan itu, supaya berhimpunlah mereka itu sekalian ke Yeruzalem.

<sup>8</sup> Barangsiapa yang tiada datang ke sana dalam tiga hari itu, menurut bicara segala penghulu dan tua-tua, bahwa segala harta benda orang itu akan dikaramkan, dan ia sendiripun akan dikucilkan dari pada sidang orang yang dipindahkan itu.

<sup>9</sup> Hata, maka berhimpunlah segala orang laki-laki Yehuda dan Benyamin di Yeruzalem dalam tiga hari itu, yaitu pada bulan yang kesembilan dan pada dua puluh hari bulan itu, maka mereka itu sekalianpun duduklah pada halaman bait-Ullah serta dengan gemetar karena sebab perkara ini dan sebab hujan yang lebat.

<sup>10</sup> Maka berbangkitlah imam Ezra, lalu katanya kepada mereka itu: Bahwa sangatlah besar salah kamu, sebab

kamu berbinikan perempuan helat dan begitu kamu menambahi pula utang orang Israel.

<sup>11</sup> Tetapi sekarang hendaklah kamu mengaku dosa di hadapan Tuhan, Allah nenek moyangmu, dan perbuatlah olehmu setuju dengan kehendaknya, dan jauhkanlah dirimu dari pada segala bangsa negeri ini dan dari pada perempuan helat itu.

<sup>12</sup> Maka sahut segenap sidang itu serta katanya dengan nyaring suaranya: Seperti katamu itu, maka atas kami juga berbuat demikian;

<sup>13</sup> tetapi orangnya terlalu banyak, lagi musim hujan lebat, sehingga seorangpun tiada tahan berdiri di luar sini, dan bukannya ia ia pekerjaan sehari, dua hari, karena banyaklah orang kami yang sudah bersalah dalam perkara ini.

<sup>14</sup> Hendaklah kiranya segala penghulu kami berdiri atas perkara ini di hadapan segenap sidang, dan barangsiapa di dalam negeri-negeri kami yang sudah berbinikan perempuan helat, hendaklah mereka itu datang pada masa yang ditentukan, dan sertanya segala tua-tua

tiap-tiap negeri, serta dengan segala hakimnya, sampai kehangatan murka Allah kami karena sebab perkara ini sudah undur dari pada kami.

<sup>15</sup>Hanya Yohanan bin Asahel dan Yeahzeya bin Tikwa adalah berdiri atas perkara itu, maka Mesulah dan Sabetai, orang Lewi, membantu mereka itu.

<sup>16</sup>Demikianlah diperbuat oleh segala bani tawanan itu, tetapi oleh imam Ezra diasingkan pula beberapa orang, semuanya penghulu bapa-bapa, masing-masing bagi isi rumah bapanya, dan semuanya dengan disebut nama-namanya, maka duduklah mereka itu pada sehari bulan yang kesepuluh akan memeriksai hal ini.

<sup>17</sup>Maka selesailah mereka itu dari pada memutuskan hal segala orang yang berbinikan perempuan helat itu pada sehari bulan yang pertama.

<sup>18</sup>Sehingga di antara anak-anak imampun didapati akan orang yang telah berbinikan perempuan helat; dari pada bani Yesua adalah bin Yozadak dan segala saudaranya, yaitu Maaseya dan Eliezar dan Yarib dan Gedalya.

<sup>19</sup> Maka mereka itu bertampar tangan hendak menyuruhkan bininya keluar; dan sebab dosanya dipersembahkannya seekor domba jantan dari pada kawan dombanya akan korban karena salah.

<sup>20</sup> Maka dari pada bani Imer adalah Hanani dan Zebaja;

<sup>21</sup> dan dari pada bani Harim adalah Maaseya dan Elia dan Semaya dan Yehiel dan Uzia;

<sup>22</sup> dan dari pada bani Pasyhur adalah Elyunai dan Maaseya dan Ismail dan Netaniel dan Yozabad dan Elasa;

<sup>23</sup> dan dari pada orang Lewi adalah Yozabad dan Simai dan Kelaya (yaitu Kelita) dan Patahya dan Yuda dan Eliezar.

<sup>24</sup> Dan dari pada segala biduan adalah Elyasib, dan dari pada segala penunggu pintu adalah Salum dan Telim dan Uri;

<sup>25</sup> maka dari pada segala orang Israel, dari pada bani Paroz adalah Ramya dan Yezia dan Malhkia dan Miamin dan Eleazar dan Malkhia dan Benaya.

<sup>26</sup> Dan dari pada bani Elam adalah Matanya dan Zakharya dan Yehiel dan Abdi dan Yeremot dan Elia;

<sup>27</sup> dan dari pada bani Zatu adalah Elyunai dan Elyasib dan Matanya dan Yeremot dan Zabad dan Aziza;

<sup>28</sup> dan dari pada bani Bebai adalah Yohanan dan Hananya dan Sabai dan Atlai;

<sup>29</sup> dan dari pada bani Bani adalah Mesulam dan Malukh dan Adaya dan Yasub dan Seal dan Yeramot;

<sup>30</sup> dan dari pada bani Pahat-Moab adalah Adna dan Khelal dan Benaya dan Maaseya dan Matanya dan Bezaliel dan Binui dan Manasye;

<sup>31</sup> dan dari pada bani Harim adalah Eliezar dan Yisia dan Malkhia dan Semaya dan Simeon,

<sup>32</sup> dan Benyamin dan Malukh dan Semarya;

<sup>33</sup> dari pada bani Hasum adalah Matnai dan Matata dan Zabad dan Elifelet dan Yermi dan Manasye dan Simai;

<sup>34</sup> dari pada bani Bani adalah Maadai dan Amram dan Uil,

<sup>35</sup> dan Benaya dan Bedeya dan Kheluhi,

<sup>36</sup> dan Wanya dan Meremot dan Elyasib,

<sup>37</sup> dan Matanya dan Matnai dan Yaasai,

<sup>38</sup> dan Bani dan Binui dan Simai,

<sup>39</sup> dan Selemetrya dan Natan dan Adaya,

<sup>40</sup> dan Makhandbai dan Sasai dan Sarai,  
<sup>41</sup> dan Azariel dan Selenya dan  
Semarya,  
<sup>42</sup> dan Salum dan Amarya dan Yusuf;  
<sup>43</sup> dari pada bani Nebo adalah Yeiel dan  
Matica dan Zabad dan Zebina dan Yadai  
dan Yoel dan Benaya.  
<sup>44</sup> Sekalian inilah sudah berbinikan  
perempuan helat dan bini setengah  
mereka itu sudah beranak baginya.



# Nehemia

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah kisah Nehemya bin Hakhalya. Bermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada bulan Khislew tahun yang kedua puluh, adalah aku di negeri Susan di dalam istana baginda;

<sup>2</sup> maka datanglah Hanani, seorang saudaraku, dan beberapa orang Yehudapun sertanya, lalu aku bertanyakan mereka itu akan hal orang Yahudi yang telah luput dan yang lagi tinggal dari pada segala orang yang dipindahkan itu dan akan hal Yeruzalem.

<sup>3</sup> Maka katanya kepadaku: Adapun segala orang yang lagi tinggal dari pada segala yang dipindahkan itu, ia itu adalah di sana, di dalam negeri itu, dengan sangat kesukarannya dan dalam hal kecelaan, dan lagi pagar tembok Yeruzalem sudah terbelah dan segala pintu gerbangnyapun sudah dibakar habis dengan api.

<sup>4</sup> Demi kudengar segala perkataan ini maka duduklah aku sambil menangis dan berkabung beberapa hari lamanya,

dan akupun berpuasa dan meminta doa di hadapan hadirat Allah yang di sorga.

<sup>5</sup>Sembahku: Ya Tuhan, Allah yang di sorga, Engkaulah Allah yang mahabesar dan haiban, yang memelihara perjanjian dan kemurahan kepada barangsiapa yang mengasihi akan Dikau dan yang memelihara segala firman-Mu.

<sup>6</sup>Hendaklah kiranya telinga-Mu mengeling dan mata-Mu menilik dan dengar apakah akan doa hamba-Mu yang hamba persembahkan sekarang di hadapan hadirat-Mu pada siang dan malam karena sebab segala bani Israel, yaitu segala hamba-Mu, tegal hamba mengaku segala dosa bani Israel yang telah diperbuatnya kepada-Mu, karena baik hamba baik segala orang isi rumah bapa hambapun, kami sekalian sudah berbuat dosa!

<sup>7</sup>Bahwa patut sekali kami disiksa oleh-Mu, sebab tiada kami memelihara segala firman dan syariat dan syarat yang sudah Kaupesan kepada Musa, hamba-Mu.

<sup>8</sup>Ingatlah kiranya akan firman yang sudah Kaupesan kepada Musa, hamba-

Mu, bunyinya: Bahwa kamu akan bersalah sangat kepada-Ku, maka Aku akan menceraiberaikan kamu di antara segala bangsa.

<sup>9</sup>Tetapi kamu akan bertobat kepada-Ku dan memelihara firman-Ku dan melakukan dia pula; maka jikalau orang kamu dibuang sampai ke ujung langit sekalipun, niscaya Aku akan menghimpunkan mereka itu dari sana dan menghantar akan mereka itu ke tempat yang sudah Kupilih hendak mendudukkan nama-Ku di sana.

<sup>10</sup>Sesungguhnya mereka itu juga hamba-Mu dan umat-Mu, yang sudah Kautebus oleh kuasa-Mu yang mahabesar dan oleh tangan-Mu yang mahakuat.

<sup>11</sup>Ya Tuhan! biar apalah telinga-Mu mengeling akan doa hamba-Mu ini dan akan doa segala hamba-Mu yang suka takut akan nama-Mu, dan peruntungkanlah kiranya hari ini bagi hamba-Mu, dan berilah kiranya ia mendapat rahmat di hadapan orang manusia ini! Hata, maka adalah aku ini penjawat minuman baginda.

**2**<sup>1</sup> Bermula, maka pada sekali peristiwa, yaitu pada bulan Nisan tahun yang kedua puluh dari pada kerajaan baginda raja Artahsasta, pada masa adalah air anggur di hadapan baginda, bahwa aku mengambil air anggur itu, lalu kupersembahkan dia kepada baginda; maka dahulu belum pernah aku berduacita di hadapan baginda.

<sup>2</sup> Maka titah baginda kepadaku: Mengapa maka suram mukamu sedang tiada engkau sakit? ini tiada lain, melainkan dukacita juga! Maka pada ketika itu ketakutanlah aku sangat.

<sup>3</sup> Maka sembahku kepada baginda: Daulat tuanku sampai selama-lamanya! Bagaimana gerangan tiada suram muka patik, sedang negeri, tempat pekuburan nenek moyang patik, sudah rusak dan segala pintu gerbangnyapun sudah habis dimakan api?

<sup>4</sup> Maka titah baginda kepadaku: Apakah sekarang pintamu kepadaku? Maka pada ketika itu aku meminta doa kepada Allah yang di sorga!

<sup>5</sup> Lalu sembahku kepada baginda: Jikalau tuanku sudi dan tuanku berkenan

akan patik di hadapan hadirat tuanku, suruhkan apalah patik ke tanah Yehuda, ke negeri tempat pekuburan nenek moyang patik, supaya patik bangunkan dia pula.

<sup>6</sup>Maka titah baginda kepadaku, sementara permaisuri adalah bersemayam pada sisi baginda: Berapa lama kiranya perjalananmu itu dan bilamana engkau akan kembali? Maka ridlalah baginda menyuruhku daku, setelah sudah kutentukan harinya.

<sup>7</sup>Dan lagi sembahku kepada baginda: Jikalau tuanku sudi, hendaklah kiranya dikaruniakan kepada patik beberapa surat kiriman kepada penghulu-penghulu negeri di seberang sana sungai, supaya diberikannya penghantaran kepada patik sehingga sampai patik di tanah Yehuda.

<sup>8</sup>Dan lagi sepucuk surat kepada Asaf, penunggu taman tuanku, supaya diberikannya patik beberapa batang kayu akan alang-alang pintu kota, yang pada rumah itu dan akan pagar tembok negeri, dan akan rumah yang patik duduk dalamnya kelak. Maka dikaruniakan baginda surat itu

kepadaku, sekadar tangan Allahku berlaku dengan baik atasku.

<sup>9</sup>Hata, maka sampailah aku kepada segala penghulu negeri yang di seberang sana sungai, lalu kusampaikanlah kepada mereka itu segala surat kiriman baginda. Maka bagindapun sudah menyuruhkan sertaku beberapa hulubalang dan orang berkendaraan.

<sup>10</sup>Adapun serta Sanbalat, orang Horoni, dan Tobia, hamba Ammoni, mendengar perkara itu, maka sangat seganlah keduanya akan hal ini, yaitu adalah datang seorang yang menuntut baiknya bani Israel.

<sup>11</sup>Hata, maka sampailah aku di Yeruzalem, lalu aku tinggal di sana tiga hari lamanya.

<sup>12</sup>Setelah itu maka bangunlah aku pada malam, yaitu aku dan beberapa orang lainpun sertaku, maka seorang juapun tiada kuberi tahu barang yang sudah diterbitkan Allah dalam hatiku, yang hendak kupengapakan Yeruzalem, dan seekor binatangpun tiada sertaku melainkan yang kukendarai itu.

<sup>13</sup>Maka pada malam aku berjalan keluar dari pada pintu Lembah, serta

lalu dari pada mata air Naga langsung ke pintu Baja, maka aku periksa baik-baik akan segala pagar tembok Yeruzalem, yang sudah terbelah-belah, dan segala pintu gerbangnyapun, yang sudah habis dimakan api.

<sup>14</sup>Maka berjalanlah aku langsung ke pintu Mata air dan ke kolam Raja, tetapi bagi binatang itu tiada tempat akan berjalan dengan aku di atasnya.

<sup>15</sup>Maka pada malam itu juga berjalanlah aku naik dari pada lembah itu sambil memeriksa baik-baik pagar temboknya, lalu baliklah aku dan masuk pula dari pada pintu Lembah, demikianlah aku pulang.

<sup>16</sup>Maka tiada diketahui oleh segala orang besar-besar ke mana aku sudah pergi dan barang apa kuperbuat, karena sampai kepada masa itu belum juga aku menyatakan barang seperkara kepada orang Yahudi dan kepada segala imam dan orang bangsawan dan orang besar-besar dan segala orang lain yang mengerjakan pekerjaan itu.

<sup>17</sup>Maka pada masa itu kataku kepada mereka itu: Bahwa kamu melihat kesukaran yang ada kita dalamnya,

bagaimana Yeruzalem sudah rusak dan segala pintu gerbangnyapun habis dimakan api; mari, biarlah kita membangunkan pula pagar tembok Yeruzalem, supaya jangan lagi kita menjadi suatu kecelakaan.

<sup>18</sup>Lalu aku memberi tahu mereka itu bagaimana tangan Allahku sudah berlaku dengan baik atasku, dan lagi segala titah baginda yang dikatakan baginda kepadaku. Maka sahut mereka itu: Baiklah kita bangkit dan membangunkan dia pula! Demikianlah dikuatkannya tangannya bagi perkara yang baik itu.

<sup>19</sup>Demi Sanbalat, orang Horoni, dan Tobia, hamba Ammoni, dan Jesim, orang Arab, mendengar hal itu, diolok-olokkannya dan dicelakannya kami, katanya: Apa macam perbuatanmu ini? Maukah kamu mendurhaka kepada yang dipertuan?

<sup>20</sup>Maka akupun menyahut kepada mereka itu, kataku: Bahwa Allah yang di sorga juga kelak menguntungkan pekerjaan kami ini, maka kami ini, hamba-Nya, berbangkit hendak membangunkan pula; tetapi bagi kamu



tiada bahagian atau hak atau peringatan di dalam Yeruzalem!

**3**<sup>1</sup> Bermula, maka bangkitlah Elyasib, imam besar, serta dengan segala saudaranya, yaitu segala imam, lalu dibangunkannya pintu Domba dan disucikannya dan dikenakannya papan pintu itu; adapun disucikannya itu dari pada menara Meya sampai kepada menara Hananiel.

<sup>2</sup> Dan pada sisinya adalah segala orang Yerikho berusaha, dan lagi pada sisinya adalah Zakhur bin Imri pun berusaha.

<sup>3</sup> Adapun pintu Ikan itu dibangunkan pula oleh bani Senaa, diikatnya, dan dikenakannya papan pintunya serta dengan kayu palangnya dan segala kancingnya.

<sup>4</sup> Dan pada sisi mereka itu adalah Meremot bin Uria bin Hakkoz membaiki, dan pada sisinya pula adalah Mesulam bin Berekhya bin Mesezabiel membaiki; dan pada sisinya adalah Zadok bin Baena membaiki.

<sup>5</sup> Dan lagi pada sisi mereka itu adalah segala orang Tekoi membaiki, tetapi orang besar-besar mereka itu tiada

menyengetkan bahunya ke bawah pekerjaan Tuhannya.

<sup>6</sup>Maka pintu lama itu dibaiki oleh Yoyada bin Paseyah dan Mesulam bin Besoja, diikatnya dan dikenakannya papan pintunya serta dengan kayu palang dan segala kancingnya.

<sup>7</sup>Dan pada sisi mereka itu adalah Melaca, orang Gibeoni, dan Yadon, orang Meronoti, serta dengan segala orang Gibeon dan Mizpa membaiki sampai kepada kedudukan penghulu negeri di seberang sini sungai.

<sup>8</sup>Dan pada sisinya adalah Uziel bin Harhoya, kepala tukang emas, membaiki, dan pada sisinya adalah Hananya serta segala tukang rempah-rempah membaiki, maka dibiarkannya Yeruzalem begitu juga sampai kepada pagar tembok yang lebar.

<sup>9</sup>Dan pada sisi mereka itu adalah Refaya bin Hur, penghulu setengah bahagian Yeruzalem, membaiki.

<sup>10</sup>Dan lagi pada sisi mereka itu adalah Yedaya bin Harumaf membaiki tentang dengan rumahnya, dan pada sisinya adalah Hatus bin Hasabneya membaiki.

<sup>11</sup> Maka dua kali ukurannya dibaiki oleh Malkhia bin Harim dan Hasub bin Pahat-Moab, dan lagi menara Tanur.

<sup>12</sup> Dan pada sisinya adalah Salum bin Lohesy, penghulu setengah bahagian Yeruzalem, membaiki, ia sendiri dan segala anaknya perempuanpun.

<sup>13</sup> Maka pintu Lembah itu dibaiki oleh Hanun dan segala orang isi Zanoah, dibangunkannya pula dan didirikannya pintunya serta dengan kayu palangnya dan segala kancingnya; tambahan pula dari pada pagar tembok seribu hasta sampai kepada pintu Baja.

<sup>14</sup> Maka pintu Baja itu dibaiki oleh Malkhia bin Rekhav, penghulu bahagian Bait-Kherim; dibangunkannya pula akan dia dan dikenakannya papan pintunya dengan kayu palangnya dan segala kancingnya.

<sup>15</sup> Maka pintu Mata air dibaiki oleh Salum bin Kol-Hozai, penghulu bahagian Mizpa, dibangunkannya pula akan dia dan diperatapkannya dan dikenakannya papan pintunya dengan kayu palangnya dan segala kancingnya; dan lagi pagar tembok kolam Syelah dekat dengan

taman raja sampai kepada tangga yang turun dari pada negeri Daud.

<sup>16</sup>Kemudian dari padanya adalah Nehemya bin Azbuk, penghulu setengah bahagian Bait-Zur, membaiki sampai tentang pekuburan Daud dan sampai kepada kolam yang beratap dan kepada gedung pahlawan.

<sup>17</sup>Kemudian dari padanya adalah orang Lewi, Rehum bin Bani, membaiki dan pada sisinya adalah Hasabya, penghulu setengah bahagian Kehila, membaiki seberapa jauh bahagiannya.

<sup>18</sup>Kemudian dari padanya adalah saudara mereka itu, Bawai bin Henadad, penghulu setengah bahagian Kehila itu, membaiki.

<sup>19</sup>Dan pada sisinya adalah Ezar bin Yesua, penghulu Mizpa, membaiki dua kali ukurannya tentang tangga gedung senjata, yang pada penjuru itu.

<sup>20</sup>Kemudian dari padanya adalah Barukh bin Zabai membaiki dua kali ukurannya dengan sangat rajinnya, dari pada penjuru itu sampai ke pintu rumah Elyasib, imam besar.

<sup>21</sup>Kemudian dari padanya adalah Meremot bin Uria bin Hakkoz membaiki

dua kali ukurannya, dari pada pintu rumah Elyasib sampai kepada ujung rumah Elyasib itu.

<sup>22</sup>Kemudian dari padanya adalah segala imam yang duduk di padang itu membaiki.

<sup>23</sup>Kemudian dari padanya adalah Benyamin dan Hasub membaiki tentang rumahnya; kemudian dari padanya adalah Azarya bin Maaseya bin Hananya membaiki dekat dengan rumahnya.

<sup>24</sup>Kemudian dari padanya adalah Binui bin Henadad membaiki dua kali ukurannya, dari pada rumah Azarya sampai kepada ujung dan kepada penjuru.

<sup>25</sup>Maka Palal bin Uzai dari pada tentang penjuru dan menara, yang lebih tinggi dari pada istana raja, dan yang di atas serambi biduanda; kemudian dari padanya Pedaya bin Paroz.

<sup>26</sup>Dan lagi segala Netinim, yang duduk di Ofel, sampai tentang pintu Air yang pada sebelah timur dan sampai kepada menara yang menganjur.

<sup>27</sup>Kemudian dari pada itu dibaiki oleh orang Tekoi dua kali ukurannya, dari pada tentang menara besar yang

menganjur sampai kepada pagar tembok Ofel.

<sup>28</sup> Maka dari pada pintu Kuda dibaiki oleh segala imam, masing-masing tentang rumahnya.

<sup>29</sup> Kemudian dari pada itu dibaiki Zadok bin Imer tentang rumahnya; kemudian dari padanya adalah membaiki Semaya bin Sekhanya, penunggu pintu timur.

<sup>30</sup> Kemudian dari padanya dibaiki oleh Hananya bin Selemya dan Hanun, anak Zalaf yang keenam, akan dua kali ukurannya. Kemudian dari padanya membaiki Mesulam bin Berekhya tentang biliknya.

<sup>31</sup> Kemudian dari padanya dibaiki oleh Malkhia dan segala tukang emas sampai kepada rumah segala Netinim dan tukang rempah-rempah, tentang dengan pintu Mifkad dan sampai kepada alayat penjuru itu.

<sup>32</sup> Maka antara alayat penjuru dengan pintu Domba itu dibaiki oleh segala tukang emas dan segala tukang rempah-rempah.

**4**<sup>1</sup> Sebermula, setelah Sanbalat mendengar kami membangunkan pula pagar tembok itu, maka

berbangkitlah amarahnya dan gusarlah ia sangat dan diolok-olokkannya orang Yahudi.

<sup>2</sup>Maka berkata-katalah ia di hadapan segala saudaranya dan segala tentara Samaria, katanya: Apakah perbuatan orang Yahudi yang letih lesu ini? Patutkah orang membiarkan dia? Bolehkah mereka itu mempersembahkan korban kelak? Dapatkah mereka itu menyudahkannya pada sehari jua? Dapatkah mereka itu menghidupkan pula batu-batu dari pada kerobohan yang sudah dibakar adanya?

<sup>3</sup>Maka Tobia, orang Ammoni itu, adalah berdiri sertanya, lalu katanya: Biarlah mereka itu berusaha juga; jikalau dipanjat oleh seekor rubah, niscaya dibongkarnya pagar tembok mereka itu yang dari pada batu itu.

<sup>4</sup>Ya, Allah kami! dengarlah kiranya bagaimana kami dicelakan dan pulangkan apalah kecelakaan kami kepada kepala mereka itu, dan serahkanlah mereka itu kepada hal tertawan akan jarahan.

<sup>5</sup>Dan jangan Engkau menudungi salah mereka itu, dan dosa mereka itu jangan

dihapuskan dari hadapan hadirat-Mu, karena mereka itu sudah mempersakiti hati orang di hadapan segala yang berusaha itu.

<sup>6</sup>Tetapi kami juga membangunkan pula pagar tembok itu, maka segala pagar tembok itu diikat bersama-sama sampai setengah tingginya, karena sukaiah orang banyak itu bekerja.

<sup>7</sup>Demi didengar oleh Sanbalat dan Tobia dan orang Arab dan orang Ammoni dan orang Asdodi bahwa segala pecah-pecahan pagar tembok itu sudah dibaiki pula dan segala celahnya mulai ditumpatkan, maka berbangkitlah kehangatan amarahnya!

<sup>8</sup>Lalu bermufakatlah mereka itu sekalian hendak pergi memerangi Yeruzalem dan merobohkan kembali semuanya.

<sup>9</sup>Tetapi kamipun memintalah doa kepada Allah kami dan kami menaruh beberapa pengawal tentang dengan mereka itu pada siang dan malam, supaya jangan kami ditempuh olehnya.

<sup>10</sup>Maka kata orang Yehuda: Bahwa kuat orang penggandar itu surutlah dan adalah lagi amat banyak kerobohan batu;



maka tiada kami dapat menyudahkan pagar tembok itu.

<sup>11</sup>Setelah itu maka kata musuh kami: Jangan diketahuinya dan jangan dilihatnya sesuatu dahulu dari pada kami sudah masuk sampai ke tengah-tengah mereka itu dan membunuh mereka itu; maka demikian kami kelak membantutkan pekerjaan itu.

<sup>12</sup>Tetapi jadilah, setelah datang beberapa orang Yahudi yang duduk dekat dengan mereka itu, maka dikatakannya kepada kami sampai sepuluh kali dari pada segala tempat, bahwa mereka itu hendak datang menempuh pula akan kami.

<sup>13</sup>Maka sebab itu kutaruh pada tempat-tempat kebawah di belakang pagar tembok, pada tempat berbatu-batu itu, akan orang banyak berkelompok-kelompok serta dengan pedangnya dan lembingnya dan busurnya.

<sup>14</sup>Maka akupun memerintahkannya di mana-mana sambil berjalan, sambil kataku kepada segala orang bangsawan dan segala penghulu dan kepada orang banyak yang lagi tinggal itu: Jangan kamu takut akan mereka itu; ingatlah

kamu akan Tuhan, yang mahabesar dan haiban, dan hendaklah kamu berperang karena segala saudaramu dan karena anak-anakmu laki-laki dan perempuan dan karena binimu dan rumahmu!

<sup>15</sup>Adapun apabila didengar oleh musuh kami akan hal kami mengetahui semuanya dan Allahpun sudah membatalkan bicara mereka itu, maka kembalilah kami sekalian ke pagar tembok, masing-masing kepada pekerjaannya.

<sup>16</sup>Tetapi dari pada hari itu juga adalah setengah orangku dalam pekerjaan itu dan setengah mereka itu memeganglah lembing dan perisai dan busur dan berpakaian baju zirha sementara segala penghulupun adalah di belakang segala orang isi rumah Yehuda.

<sup>17</sup>Maka sesungguhnya segala orang yang membangunkan pula pagar tembok dan yang memikul barang-barang dan yang menanggungkan dia, masing-masing mengerjakan pekerjaannya dengan tangan sebelah dan berpegang senjata dengan tangan sebelahnya.

<sup>18</sup>Karena segala orang yang berusaha itu masing-masing sudah

menyandangkan pedangnya, demikianlah mereka itu bekerja dan seorang yang meniup nafiri itu adalah sertaku.

<sup>19</sup>Maka kataku kepada segala orang bangsawan dan penghulu dan kepada segala orang yang lain itu: Bahwa besarlah pekerjaan ini, lagi luas, dan kitapun tercerai-berai pada pagar tembok, masing-masing jauh dari pada saudaranya;

<sup>20</sup>dari tempat manapun kamu mendengar bunyi nafiri, hendaklah kamu berhimpun ke sana kepada kami, maka Allah kitapun akan berperang akan ganti kita.

<sup>21</sup>Demikianlah kami melakukan pekerjaan itu, setengah orang berpegang lembing dari pada terbit fajar sampai terbit bintang.

<sup>22</sup>Dan lagi pada masa itu kataku kepada orang banyak itu: Hendaklah masing-masing kamu dengan hambanya bermalam di dalam Yeruzalem, biarlah mereka itu menjadi pengawal bagi kita pada malam dan pada siang hari dalam pekerjaannya.

<sup>23</sup>Adapun akan daku dan segala saudaraku dan hambaku dan segala orang pengawal yang mengiringkan daku, sekali-kali tiada kami menanggalkan pakaian kami; masing-masing tiada bercerai dengan senjatanya.

**5**<sup>1</sup>Arakian, maka dalam antara itu ramailah berseru segala rakyat dan bini-bini mereka itu dari sebab saudara mereka itu, orang Yahudi.

<sup>2</sup>Karena adalah setengah orang berkata demikian: Bahwa anak-anak laki-laki dan perempuan kami, sekalian kami ini banyak adanya, maka sebab itu kami sudah membeli utang gandum, supaya kami boleh makan dan hidup.

<sup>3</sup>Dan kata setengah orang pula: Bahwa kami sudah menggadaikan segala bendang kami dan kebun anggur kami dan rumah kami, supaya pada masa bala kelaparan ini boleh kami membeli utang gandum.

<sup>4</sup>Dan lagi adalah setengah orang berkata demikian: Bahwa kami sudah menggadaikan bendang kami dan kebun anggur kami, supaya beroleh uang akan membayar upeti kepada raja.

<sup>5</sup>Kendatilah daging darah kamipun seperti daging darah saudara kami juga dan anak laki-laki kamipun seperti anak laki-laki mereka itu; bahwasanya kami merendahkan anak kami laki-laki dan perempuan akan hamba beli, bahkan, dari pada anak perempuan kami adalah beberapa orang dalam kuasa orang lain, maka tiada kami dapat menebus dia, dan orang lain pula memeganglah segala bendang dan kebun anggur kami.

<sup>6</sup>Demi kudengar seru mereka itu dan segala perkataan ini, maka sangatlah amarahku;

<sup>7</sup>maka berpikirlah aku dalam hatiku, lalu aku menggosar segala orang bangsawan dan yang penghulu, serta kataku kepadanya: Bahwa kamu sudah mengambil bunga, masing-masing dari pada saudaranya! Hata, maka aku memerintahkan suatu majelis bicara atas mereka itu.

<sup>8</sup>Maka kataku kepadanya: Bahwa segala saudara kami orang Yahudi yang telah dijual kepada orang kafir itu, ia itu sudah kami tebus sekadar kuat kami, manakan boleh kamu menjual saudaramu, melainkan tak akan

jangan mereka itu dijual kepada kami juga. Maka diamlah mereka itu, tiada terkata-kata lagi.

<sup>9</sup>Lalu kataku: Bahwa tiada baik perbuatanmu itu! Tiadakah kamu mau berjalan dengan takut akan Allah kita, kendatilah karena sebab pencuca orang kafir, yaitu musuh kita?

<sup>10</sup>Bahwa aku dan segala saudaraku dan segala hambakupun mengutang mereka itu uang dan gandum, baiklah kita melepaskan utangnya itu.

<sup>11</sup>Maka sebab itu sekarang juga kembalikanlah olehmu kepada mereka itu segala bendangnya dan kebun anggurnya dan kebun pokok zaitnya dan rumah-rumahnya, dan lagi dalam seratus satu dari pada segala uang, dan gandum, dan air anggur, dan minyak, yang sudah kamu tagih kepadanya.

<sup>12</sup>Maka sahut mereka itu: Bahwa kami akan mengembalikan dia dan tiada menagih sesuatu kepadanya; kamipun akan berbuat seperti katamu itu. Maka kupanggil segala imam, lalu kusuruh mereka itu bersumpah, supaya diperbuatnya menurut kata ini.

<sup>13</sup> Dan lagi kubebaskan dada bajuku sambil kataku: Demikianlah dikebeaskan Allah kelak segala orang yang tiada menyampaikan janji ini, yaitu dari pada rumahnya dan dari pada segala harta bendanya, supaya terkebas dan hampa adanya. Maka sahut segenap perhimpunan itu: Amin! dan dipujinya Tuhan, maka orang banyak itupun menurutlah kata ini.

<sup>14</sup> Maka dari pada hari aku dititahkan menjadi penghulu mereka itu di negeri Yehuda, yaitu dari pada tahun yang kedua puluh, sampai kepada tahun yang ketiga puluh dua dari pada kerajaan Artahsasta, dua belas tahun lamanya, tiada tahu aku makan belanja penghulu, dan segala saudarakupun tidak.

<sup>15</sup> Adapun segala penghulu yang dahulu dari padaku itu, ia itu sudah memberatkan orang banyak, diambilnya dari padanya makanan dan air anggur, lain dari pada empat puluh syikal perak, dan lagi hamba-hambanyapun merajalela atas orang banyak itu, tetapi perbuatanku bukannya demikian dari karena takut akan Allah.

<sup>16</sup>Dan lagi akupun sudah bekerja dengan rajin akan memperbaiki pagar tembok ini, tetapi sepotong ladangpun tiada kami beli dan segala hambakupun berhimpun di sana pada pekerjaan itu.

<sup>17</sup>Adapun orang Yahudi dan segala penghulu, sampai tengah dua ratus orang banyaknya, dan yang datang kepada kami dari pada segala bangsa yang keliling itu, ia itu sudah kuperjamu makan minum.

<sup>18</sup>Sehingga barang yang disediakan pada satu hari itu seekor lembu jantan dan enam ekor domba yang tambun dan beberapa ekor burung, dan pada tiap-tiap sepuluh hari pelbagai air anggur amat banyak; kendatilah demikian, tiada juga aku menuntut belanja seorang penghulu negeri, sebab tanggungan pekerjaan ini beratlah atas orang banyak itu.

<sup>19</sup>Ya Allahku! ingatlah kiranya akan daku dengan baiknya, sekadar segala sesuatu yang sudah kuperbuat akan orang banyak ini.

**6**<sup>1</sup>Bermula, setelah didengar oleh Sanbalat dan Tobia dan Jesim, orang Arab itu, dan segala musuh kami yang



lain, bahwa aku sudah membaiki pagar tembok itu dan barang suatu celahpun tiada tinggal dalamnya tetapi sampai sekarang belum aku mengenakan papan tudung pada segala pintu gerbang,

<sup>2</sup> maka disuruhkan Sanbalat dan Jesimakan orang kepadaku, mengatakan: Mari, biarlah kita berhimpun bersama-sama di Khefirim, yang di lembah Ono; maka niat mereka itu hendak membuat jahat akan daku.

<sup>3</sup> Tetapi akupun menyuruhkanlah utusan kepadanya, mengatakan: Bahwa aku ada mengerjakan suatu pekerjaan yang besar, sebab itu tiada boleh aku turun; mengapa gerangan pekerjaan ini berhenti jikalau kiranya kutinggalkan dia hendak turun kepada kamu.

<sup>4</sup> Maka sampai empat kali berturut-turut disuruhkannya orang mengatakan demikian kepadaku, tetapi pada tiap-tiap kali sahutkupun demikian juga.

<sup>5</sup> Setelah itu maka pada kelima kalinya disuruhkan Sanbalat hambanya kepadaku dengan pinta itu juga dan adalah pada tangannya sepucuk surat yang terbuka,

<sup>6</sup>dalamnya tersurat demikian: Bahwa kedengaranlah kabar di antara segala bangsa itu, dan lagi Gasmupun mengatakan bahwa engkau dan segala orang Yahudi berniat hendak mendurhaka, itulah sebabnya maka engkau membangunkan pula pagar tembok itu, dan engkaupun hendak menjadi raja mereka itu, dan lagi beberapa perkara yang demikian;

<sup>7</sup>tambahan pula engkau sudah mengangkat akan beberapa orang nabi, supaya di Yeruzalem mereka itu berseru-seru akan halmu demikian: Bahwa ia inilah raja di Yehuda! maka sesungguhnya perkara yang demikian ini kedengaranlah kelak ke bawah duli yang dipertuan, maka sebab itu, mari, hendaklah kita bermufakat bersama-sama.

<sup>8</sup>Tetapi akupun menyuruhkan orang kepadanya mengatakan: Sepatah katapun tiada benar dari pada segala perkara yang kaukatakan itu, melainkan engkau juga yang mereka dia di dalam hatimu.

<sup>9</sup>Karena mereka itu sekalian hendak menakuti kami, katanya: Tangannya

akan lemah dan pekerjaan itu terbantut kelak; maka sebab itu hendaklah kiranya tanganku makin kuat!

<sup>10</sup>Bermula, maka pada sekali peristiwa masuklah aku ke dalam rumah Semaya bin Delaya bin Mehetabel, yang pura-pura terkurung, lalu katanya: Baiklah kita berhimpun di dalam bait-Ullah pada sama tengah kaabah itu dan hendaklah segala pintu kaabah kita kunci; karena mereka itu akan datang kelak hendak membunuh engkau, bahkan, pada malam ini juga mereka itu datang hendak membunuh engkau.

<sup>11</sup>Tetapi kataku: Seorang seperti aku ini masakan lari? mana boleh seorang seperti aku ini masuk ke dalam kaabah lalu tinggal hidup! Tiada mau aku masuk ke dalamnya.

<sup>12</sup>Karena aku camkan bahwasanya bukan disuruh Allah akan dia, melainkan bernubuatlah ia akan daku demikian, sebab diupah Tobia dan Sanbalat akan dia.

<sup>13</sup>Maka diupahnya akan dia supaya dari takut aku menurut katanya dan berbuat dosa, lalu dapat dibusukkannya namaku dan dicelakannya aku.

<sup>14</sup>Ya Allahku! ingat apalah akan Tobia dan Sanbalat sekadar perbuatannya ini, dan lagi akan nabiah Noaja dan segala nabi lain, yang sudah hendak menakuti aku.

<sup>15</sup>Maka dalam antara itu pagar tembok disudahkan juga pada dua puluh lima hari bulan Elul, yaitu dalam lima puluh dua hari.

<sup>16</sup>Maka sesungguhnya demi didengar segala musuh kami dan dilihat segala bangsa yang keliling kami akan hal itu, maka surutlah jemawa mereka itu kepada pemandangannya, karena diketahuinya perbuatan ini dari pada Allah juga adanya.

<sup>17</sup>Dan lagi pada hari itu beberapa orang Yehuda yang bangsawanpun menulis beberapa pucuk surat kiriman, yang dilayangkan kepada Tobia, dan dari pada Tobiapun datanglah surat kepada mereka itu.

<sup>18</sup>Karena banyaklah orang Yehuda yang sudah bersumpah setia kepadanya sebab ialah menantu kepada Sekhanya bin Arah dan lagi Yohanan anaknyapun sudah berbinikan seorang anak Mesulam bin Berekhya.

<sup>19</sup>Dan lagi dipuji-pujinya segala kebaikannya di hadapan aku dan disampaikannyalah segala perkataanku kepadanya. Adapun segala surat yang dikirim oleh Tobia itu, ia itu supaya mereka itu menakuti aku.

**7**<sup>1</sup> Arakian, setelah habis sudah pagar tembok itu dan sudah kukenakan papan pintu gerbangnya, maka ditentukan segala penunggu pintu dan biduan dan orang Lewi.

<sup>2</sup> Maka telah kusuruh Hanani, saudaraku, dan Hananya, penghulu kota Yeruzalem, karena setiawanlah ia seperti seorang laki-laki dan takutlah ia akan Allah terlebih dari pada banyak orang lain.

<sup>3</sup> Maka kataku kepadanya: Jangan dibuka pintu gerbang Yeruzalem dahulu dari pada tinggilah matahari dan jangan ditutup dan dikunci pula dahulu dari pada mereka itu sekalian hadir bersama-sama dan ditaruh orang pengawal dari pada orang isi Yeruzalem, masing-masing pada pengawalannya dan masing-masing tentang rumahnya.

<sup>4</sup> Adapun negeri itu banyak luasnya dan besar adanya, tetapi dalamnya adalah

sedikit jua orang isinya dan rumah-rumahnya pun belum dibangun pula.

<sup>5</sup>Maka pada masa itu digerakkan Allah hatiku, sehingga kuhimpunkanlah segala orang bangsawan dan segala kepala-kepala serta dengan orang banyak itu, supaya dibilang segala kaum keluarganya, maka kudapati akan daftar asal segala orang yang berjalan mula-mula dan kudapati dalamnya tersurat demikian:

<sup>6</sup>Bahwa inilah segala orang yang sudah berjalan dari negeri-negeri itu, yaitu orang yang sudah dibawa dengan tertawan, yang sudah dipindahkan oleh Nebukadnezar, raja Babil, dan yang kembali ke Yeruzalem dan Yehuda, masing-masing kepada negerinya;

<sup>7</sup>yang sudah datang serta dengan Zerubabil, Yesua, Nehemya, Azarya, Raamyah, Nahamani, Mordekhai, Bilsan, Misperet, Bijwai, Nehum dan Baena, bilangan orang laki-laki bangsa Israel.

<sup>8</sup>Maka bani Paroz adalah dua ribu seratus tujuh puluh dua orang.

<sup>9</sup>Bani Sefaca tiga ratus tujuh puluh tujuh dua orang.

<sup>10</sup> Bani Arakh enam ratus lima puluh dua orang.

<sup>11</sup> Bani Pahat-Moab, dari pada bani Yesua dan Yoab, dua ribu delapan ratus delapan belas orang.

<sup>12</sup> Bani Elam seribu dua ratus lima puluh empat orang.

<sup>13</sup> Bani Zatu delapan ratus empat puluh lima orang.

<sup>14</sup> Bani Zakai tujuh ratus enam puluh orang.

<sup>15</sup> Bani Binui enam ratus empat puluh delapan orang.

<sup>16</sup> Bani Bebai enam ratus delapan likur orang.

<sup>17</sup> Bani Azjad dua ribu tiga ratus dua likur orang.

<sup>18</sup> Bani Adonikam enam ratus enam puluh tujuh orang.

<sup>19</sup> Bani Bijwai dua ribu enam puluh tujuh orang.

<sup>20</sup> Bani Adin enam ratus lima puluh lima orang.

<sup>21</sup> Bani Ater, dari pada Hizkia, sembilan puluh delapan orang.

<sup>22</sup> Bani Hasum tiga ratus delapan likur orang.

<sup>23</sup> Bani Bezai tiga ratus empat likur orang.

<sup>24</sup> Bani Harif seratus dua belas orang.

<sup>25</sup> Bani Gibeon sembilan puluh lima orang.

<sup>26</sup> Orang Betlehem dan Netofa seratus delapan puluh delapan.

<sup>27</sup> Orang Anatot seratus delapan likur.

<sup>28</sup> Orang Bait-Azmawit empat puluh dua.

<sup>29</sup> Orang Kiryat-Yearim, Kefira dan Beerot tujuh ratus empat puluh tiga.

<sup>30</sup> Orang Rama dan Gaba enam ratus selikur.

<sup>31</sup> Orang Mikhmas seratus dua likur.

<sup>32</sup> Orang Bait-el dan Ai seratus tiga likur.

<sup>33</sup> Orang Nebo yang lain itu lima puluh dua.

<sup>34</sup> Bani Elam yang lain itu seribu dua ratus lima puluh empat orang.

<sup>35</sup> Bani Harim tiga ratus dua puluh orang.

<sup>36</sup> Bani Yerikho tiga ratus empat puluh lima orang.

<sup>37</sup> Bani Lod, Hadid dan Ono tujuh ratus selikur orang.



<sup>38</sup> Bani Senaa tiga ribu sembilan ratus tiga puluh orang.

<sup>39</sup> Segala imam: bani Yedaya, dari pada orang isi rumah Yesua, sembilan ratus tujuh puluh tiga orang.

<sup>40</sup> Bani Imer seribu lima puluh dua orang.

<sup>41</sup> Bani Pasyhur seribu dua ratus empat puluh tujuh orang.

<sup>42</sup> Bani Harim seribu tujuh belas orang.

<sup>43</sup> Orang-orang Lewi: Bani Yesua dan Kadmiel, dari pada bani Hodewa, tujuh puluh empat orang.

<sup>44</sup> Segala biduan: bani Asaf seratus empat puluh delapan orang.

<sup>45</sup> Segala penunggu pintu: Bani Salum, bani Ater, bani Talmon, bani Akub, bani Hatita, bani Sobai, seratus tiga puluh delapan orang.

<sup>46</sup> Segala Netinim: Bani Ziha, bani Hasufa, bani Tabaot,

<sup>47</sup> bani Keros, bani Sia, bani Padon,

<sup>48</sup> bani Lebana, bani Hagaba, bani Salmal,

<sup>49</sup> bani Hanan, bani Gidel, bani Gahar,

<sup>50</sup> bani Reaya, bani Rezin, bani Nekoda,

<sup>51</sup> bani Gazam, bani Uza, bani Paseah,

<sup>52</sup> bani Bezai, bani Meunim, bani Nefusim,

<sup>53</sup> bani Bakbuk, bani Hakufa, bani Harhur,

<sup>54</sup> bani Bazlit, bani Mehida, bani Harsa,

<sup>55</sup> bani Barkos, bani Sisera, bani Tamah,

<sup>56</sup> bani Neziah, bani Hatifa,

<sup>57</sup> bani abdi Sulaiman, bani Sotai, bani Soferet, bani Perida,

<sup>58</sup> bani Yaala, bani Darkon, bani Gidel,

<sup>59</sup> bani Sefaca, bani Hatil, bani Pokheret-Hazebayim, bani Amon,

<sup>60</sup> jumlah segala Netinim dan bani abdi Sulaiman itu tiga ratus sembilan puluh dua orang.

<sup>61</sup> Dan lagi orang-orang inipun berjalan dari Tel-melah dan Tel-harsa dan Kherub dan Adon dan Imer, tetapi tiada dapat dinyatakannya, bahwa orang isi rumah bapa-bapanya dan keturunannya dari pada Israel asalnya.

<sup>62</sup> Bani Delaya, bani Tobia, bani Nekoda, enam ratus empat puluh dua orang.

<sup>63</sup> Dan dari pada segala imam adalah bani Habaya, bani Hakkoz, bani Barzilai, orang Gilead itu, dan sudah mengambil nama mereka itu akan dirinya.

<sup>64</sup> Maka orang-orang itu lagi mencahari surat asalnya, tetapi tiada didapatinya akan dia, maka sebab itu mereka itu dijauhkan dari pada imamat seperti orang yang najis adanya.

<sup>65</sup> Maka kata Hatirsata kepada mereka itu, jangan mereka itu makan dari pada barang yang mahasuci itu dahulu dari pada berdiri seorang imam dengan Urim dan Tumim.

<sup>66</sup> Adapun segenap sidang itu jumlahnya empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh orang.

<sup>67</sup> Kecuali segala hamba sahaya mereka itu, tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh banyaknya, dan adalah pada mereka itu dua ratus empat puluh lima biduan laki-laki dan perempuan.

<sup>68</sup> Dan kudanya tujuh ratus tiga puluh enam ekor, dan bagalnya dua ratus empat puluh lima ekor,

<sup>69</sup> dan untanya empat ratus tiga puluh lima ekor, dan keledainya enam ribu tujuh ratus dua puluh.

<sup>70</sup> Maka segala penghulu bapa-bapa dari pada pertama dan yang kemudiapun memberi akan belanja pekerjaan itu, dan Hatirsatapun memberi akan khazanah itu

emas seribu dirham dan bokor percikan lima puluh buah dan jubah imam lima ratus tiga puluh helai.

<sup>71</sup> Dan segala penghulu bapa-bapapun memberi kepada khazanah akan belanja pekerjaan itu emas dua puluh ribu dirham dan perak dua ribu dua ratus mina.

<sup>72</sup> Adapun barang yang diberi oleh segala orang yang lain itu emas dua puluh ribu dirham dan perak dua ribu mina dan jubah imam enam puluh tujuh helai.

<sup>73</sup> Maka segala imam dan orang Lewi dan penunggu pintu dan biduan dan yang dari pada orang banyak itu dan segala Netinim dan segala orang Israelpun duduklah di dalam negeri-negerinya. (8-1) Bermula, maka pada masa hampir sampai bulan yang ketujuh dan segala orang Israelpun di dalam negeri-negerinya,

**8**<sup>1</sup> (8-2) berhimpunlah segenap orang banyak itu seperti orang satu jua adanya pada halaman yang di hadapan pintu Air; maka disuruh mereka itu kepada Ezra, katib itu, membawa akan

kitab taurat Musa, yang firman Tuhan kepada orang Israel.

<sup>2</sup>(8-3) Maka imam Ezrapun membawalah akan kitab Taurat itu ke hadapan perhimpunan itu, baik laki-laki baik perempuan dan segala orang yang cukup akalnya akan mendengar, yaitu pada sehari bulan yang ketujuh.

<sup>3</sup>(8-4) Maka dibacakannya di hadapan halaman yang di muka pintu Air itu dari pada ketika mulai siang sampai kepada tengah hari di hadapan segala orang laki-laki dan perempuan dan segala orang yang berakal itu, maka telinga segenap orang banyak itu tersenget kepada kitab Taurat itu.

<sup>4</sup>(8-5) Maka katib Ezrapun berdirilah di atas mimbar kayu, yang sudah diperbuat oleh mereka itu akan perkara ini, dan pada sisinya adalah berdiri Matita dan Sema dan Anaya dan Uria dan Hilkia dan Maaseya pada kanannya dan pada kirinya Pedaya dan Misael dan Malkhia dan Hasum dan Hasbadana dan Zakharya dan Mesulam.

<sup>5</sup>(8-6) Maka oleh Ezra dibukakan kitab itu di hadapan mata segenap orang banyak, karena tertinggilah ia dari pada

orang banyak itu, serta dibukakannya maka bangkitlah orang banyak itu lalu berdiri.

<sup>6</sup>(8-7) Maka dipuji-puji Ezra akan Tuhan, Allah yang mahabesar, lalu sahut segenap orang banyak itu: Amin! Amin! sambil menadahkan tangannya, lalu mereka itu sekalian tunduk menyembah sujud kepada Tuhan dengan mukanya sampai ke bumi.

<sup>7</sup>(8-8) Maka Yesua dan Bani dan Serebya dan Yamin dan Akub dan Sabetai dan Hodia dan Maaseya dan Kelita dan Azarya dan Yozabad dan Hanan dan Pelaya dan segala orang Lewipun mengajar orang banyak itu dari pada taurat sementara orang banyak itupun tinggal berdiri pada tempatnya.

<sup>8</sup>(8-9) Maka mereka itupun membacakan kitab itu, yaitu taurat Allah, dengan nyaring suaranya dan diartikannya maknanya, supaya orang mengerti barang yang dibaca itu.

<sup>9</sup>(8-10) Maka Nehemya, yaitu Hatirsata, dan imam Ezra, yang katib, dan segala orang Lewi, yang mengajar orang banyak itu, berkata kepada mereka itu sekalian demikian: Bahwa

hari ini sucilah bagi Tuhan, Allahmu; sebab itu janganlah kamu berdukacita dan jangan kamu menangis; karena mereka itu sekalipun menangislah apabila didengarnya bunyi taurat itu.

<sup>10</sup>(8-11) Dan lagi katanya kepada mereka itu: Pergilah kamu, makanlah barang yang sedap dan minumlah barang yang manis dan kirimlah hadiah makanan kepada segala orang yang tiada disediakan baginya, karena sucilah hari ini bagi Tuhan kita, maka sebab itu janganlah kamu berdukacita, karena kesukaan yang dari pada Tuhan itulah juga kuatmu.

<sup>11</sup>(8-12) Maka dipersenangkan orang Lewi akan mereka itu sekalian, katanya: Diamlah kamu, karena sucilah hari ini, sebab itu janganlah kamu berdukacita.

<sup>12</sup>(8-13) Hata, maka mereka itu sekalipun pergilah hendak makan minum dan berkirim-kirim hadiah makan-makanan dan bersuka-sukaan dengan ramai, sebab mengertilah mereka itu segala perkataan yang telah diberitahu kepadanya.

<sup>13</sup>(8-14) Maka pada keesokan harinya berhimpunlah segala penghulu bapa-

bapa mereka itu sekalian serta segala imam dan orang Lewi kepada katib Ezra, hendak belajar pula bunyi taurat itu.

<sup>14</sup>(8-15) Maka didapatinya tersurat di dalam taurat bahwa Tuhan sudah berfirman dengan lidah Musa, disuruhnya bani Israel duduk dalam pondok daun-daun pada masa raya bulan yang ketujuh itu.

<sup>15</sup>(8-16) Maka sebab itu dimaklumkannyalah dan disuruhnya berseru-seru berkeliling dalam segala negerinya dan di Yeruzalem, katanya: Hendaklah kamu keluar ke pegunungan, ambilkanlah dari sana cabang-cabang pokok zait dan cabang pokok zait hutan dan cabang pokok murd dan pelepah pokok kurma dan cabang segala pokok yang lebat daunnya akan diperbuatkan pondok daun-daun seperti yang tersurat itu.

<sup>16</sup>(8-17) Hata, maka keluarlah mereka itu diambilnya akan dia dan diperbuatkannya pondok-pondok daun-daun, masing-masing di atas sotoh rumahnya dan di penghadapannya dan di penghadapan bait-Ullah dan di



halaman pintu Air dan di halaman pintu Efrayim.

<sup>17</sup> (8-18) Maka segenap sidang orang yang sudah kembali dari pada tertawan itupun memperbuatkan pondok-pondok itu, karena dari pada zaman Yusak bin Nun sampai kepada hari ini tiada pernah diperbuat begitu oleh bani Israel; maka adalah kesukaan yang amat besar.

<sup>18</sup> (8-19) Maka pada tiap-tiap hari dibaca oranglah kitab taurat Allah dari pada hari yang pertama datang kepada hari yang terkemudian, dan dipegangnya masa raya itu tujuh hari lamanya dan pada hari yang kedelapan, hari yang besar itu, menurut hakikat adanya.

**9**<sup>1</sup> Arakian, maka pada dua puluh empat hari bulan itu juga berhimpunlah segala bani Israel serta berpuasa dengan berkabung dan ada lebu tanah pada kepalanya.

<sup>2</sup> Maka bani Israelpun menjauhkanlah dirinya dari pada segala orang helat, dan berdirilah mereka itu sambil mengaku dosanya dan salah nenek moyangnya.

<sup>3</sup> Setelah mereka itu bangkit berdiri pada tempatnya maka dibacanya dalam kitab taurat Tuhan, Allahnya, sesuku

hari lamanya, dan sesuku lagi lamanya diakuinya dosa-dosanya dan dipintanya doa kepada Tuhan, Allahnya.

<sup>4</sup>Maka Yesua dan Bani dan Kadmiel dan Sebanya dan Buni dan Serebya dan Bani dan Khenani berdirilah di atas mimbar orang Lewi serta meminta doa dengan nyaring suaranya kepada Tuhan, Allahnya.

<sup>5</sup>Maka orang Lewi, Yesua dan Kadmiel dan Bani dan Hasabneya dan Serebya dan Hodia dan Sebanya dan Petahyapun berkata demikian: Bangkitlah kamu; pujilah Tuhan, Allahmu, dari pada kekal sampai kepada kekal; hendaklah orang memuji nama kemuliaanmu yang di atas segala tahlil dan puji.

<sup>6</sup>Ya Tuhan, Engkau juga yang benar! Engkau juga yang sudah menjadikan langit, bahkan, langit di atas segala langit serta dengan segala tentaranya dan bumi dengan segala sesuatu yang di atasnya dan lautan dengan segala isinya, dan Engkau juga menghidupkan sekalianya dan tentara segala langitpun menyembah sujud kepadamu.

<sup>7</sup>Ya Tuhan, Engkau juga Allah yang sudah memilih Abram dan yang sudah

menghantar akan dia keluar dari Ur-Kasdim dan yang sudah menamai akan dia Ibrahim.

<sup>8</sup>Dan Engkaupun sudah mendapat hatinya setiawan di hadapan hadirat-Mu dan sudah berjanji dengan dia akal hal Engkau hendak memberi tanah orang Kanani dan Heti dan Amori dan Ferizi dan Yebuzi dan Girgazi itu, yaitu Engkau hendak mengaruniakan dia kepada anak cucunya, dan Engkaupun sudah menyampaikan segala firman-Mu itu, karena adil ada-Mu.

<sup>9</sup>Maka Engkaupun sudah menilik akan nenek moyang kami yang teraniaya di Mesir dan sudah mendengar akan seru mereka itu di tepi laut Kolzom,

<sup>10</sup>dan Engkaupun sudah mengadakan beberapa tanda dan ajaib pada Firaun dan segala hambanya dan pada segala orang isi negerinya, karena Engkau juga mengetahui akan hal mereka itu berlaku kepadanya dengan congkak dan Engkau sudah mengadakan bagi-Mu suatu nama, seperti yang ada pada hari ini.

<sup>11</sup>Dan Engkau juga sudah membelahkan laut di hadapan mereka

itu, sehingga mereka itu menyeberang dengan berjalan pada kekeringan di tengah-tengah laut, maka segala orang yang mengusir akan mereka itu sudah Kaucampak ke dalam tubir, seperti sebuah batu ke dalam air yang deras.

<sup>12</sup>Maka Engkau sudah menghantar mereka itu pada siang dengan tiang awan dan pada malam dengan tiang api, hendak menerangi mereka itu pada jalan yang diturutnya.

<sup>13</sup>Maka Engkau sudah turun kepada bukit Torsina dan sudah berfirman kepada mereka itu dari langit dan Engkaupun sudah menganugerahi mereka itu dengan syarat yang patut dan firman yang tiada berkecewaan dan syariat dan hukum yang baik.

<sup>14</sup>Dan Engkaupun sudah memberi tahu kepadanya sabat-Mu yang suci itu, dan Engkaupun sudah berpesan kepadanya segala firman dan syariat dan hukum itu dengan lidah Musa, hamba-Mu.

<sup>15</sup>Dan Engkaupun sudah mengaruniakan kepada mereka itu roti dari langit akan memuaskan laparnya dan sudah menerbitkan air dari pada bukit batu akan memuaskan dahaganya,

dan Engkaupun sudah berfirman kepada mereka itu menyuruhkan mereka itu mengambil tanah itu bagi dirinya akan bahagian pusaka, yang sudah Kauangkat tangan-Mu atasnya hendak mengaruniakan tanah itu kepadanya.

<sup>16</sup>Tetapi kelakuan mereka itu dan segala nenek moyang kamipun dengan congkak, ditegarkannya tengkuknya dan tiada mereka itu mendengar akan firman-Mu.

<sup>17</sup>Maka engganlah mereka itu mendengar dan tiada diingatnya akan segala perkara ajaib yang sudah Kauperbuat kepadanya, melainkan ditegarkannya tengkuknya dan dengan durhakanya ditentukannya seorang penghulu hendak kembali kepada hal perhambaanannya itu. Kendatilah demikian tiada juga Kautinggalkan mereka itu, sebab Engkaulah Allah yang amat mengampuni dan amat mengasihani dan yang rahmani dan panjang sabar dan besarlah kemurahan-Mu.

<sup>18</sup>Meskipun pada masa diperbuat mereka itu akan dirinya seekor anak lembu tuangan dan kata mereka itu: Bahwa inilah Allahmu, yang sudah

menghantar akan kamu keluar dari Mesir dan mereka itu menghujat sangat akan Dikau,

<sup>19</sup> maka tiada juga Kautinggalkan mereka itu di padang Tiah oleh karena kebesaran rahmat-Mu, sehingga tiang awan itu tiada undur dari padanya pada siang hari akan menghantar mereka itu pada jalannya, dan tiang apipun tiada undur pada malam akan menerangi mereka itu, yaitu pada jalan yang patut diturutnya.

<sup>20</sup> Dan lagi Engkaupun sudah mengaruniakan Roh-Mu yang baik itu akan memberi akal kepada mereka itu dan manna-Mupun tiada Kautahani dari pada mulut mereka itu dan Engkaupun sudah mengaruniakan air kepada mereka itu akan memuaskan dahaganya.

<sup>21</sup> Demikianlah Engkaupun sudah memelihara mereka itu di padang Tiah empat puluh tahun lamanya, sehingga mereka itu tiada berkekurangan dan pakaian mereka itupun tiada buruk dan kaki mereka itupun tiada bengkok.

<sup>22</sup> Lalu Engkau sudah mengaruniai mereka itu dengan beberapa kerajaan dan bangsa, yang sudah Kaubahagi-

bahagi kepada mereka itu seperti sepotong tanah ujung, sehingga diperolehnya akan bahagian pusaka segala tanah Sihon, yaitu tanah raja Hezbon, dan tanah Og, raja Bazan itu.

<sup>23</sup> Maka Engkaupun sudah memperbanyakkan anak-anak mereka itu seperti bintang di langit, dan Engkaupun sudah membawa mereka itu ke dalam negeri, akan halnya Engkau sudah berfirman kepada nenek moyangnya, bahwa mereka itu akan masuk ke dalamnya dan beroleh dia akan bahagian pusaka.

<sup>24</sup> Demikianlah segala anaknyapun sudah masuk ke dalam negeri itu dan sudah beroleh dia akan bahagian pusaka, dan Engkaupun sudah menaklukkan segala orang isi negeri itu, yaitu orang Kanani, di hadapan mereka itu dan Engkau sudah menyerahkan dia kepada tangan mereka itu serta dengan segala rajanya dan segala bangsa negeri itu, supaya diperbuatnya akan dia barang kehendak hati mereka itu.

<sup>25</sup> Maka dialahkan mereka itu beberapa buah negeri yang teguh-teguh dan suatu tanah yang gemuk dan diperolehnya

akan bahagian pusaka beberapa berapa buah rumah penuh dengan pelbagai barang-barang yang baik dan beberapa perigi yang terjali dan kebun anggur dan kebun zait dan pokok buah-buahpun terlalu banyak, maka mereka itupun sudah makan dan sudah menjadi kenyang dan sudah menambunkan dirinya dan sudah hidup dengan lezatnya oleh kebesaran kemurahan-Mu.

<sup>26</sup>Tetapi mereka itu sudah menjadi degil dan sudah mendurhaka kepada-Mu dan sudah membuang Taurat-Mu ke belakangnya dan dibunuhnya akan nabi-nabi-Mu, yang sudah naik saksi atasnya hendak dikembalikannya mereka itu kepada-Mu; demikianlah dibuat mereka itu hujat besar akan Dikau.

<sup>27</sup>Maka sebab itu Engkaupun sudah menyerahkan mereka itu kepada tangan musuhnya, yang sudah menyesakkan mereka itu, tetapi pada masa mereka itu berseru kepada-Mu dalam hal kesesakannya Engkaupun mendengar akan mereka itu dari dalam sorga dan oleh karena segala rahmat-Mu yang besar itu Engkau mengaruniakan kepada mereka itu beberapa penolong, yang



melepaskan mereka itu dari pada tangan segala musuhnya.

<sup>28</sup>Tetapi baharu mereka itu beroleh selamat sentosa, maka kembali mereka itu berbuat barang yang jahat kepada pemandangan-Mu, sebab itu Kautinggalkan mereka itu pula dalam kuasa musuhnya, supaya mereka itu diperhambakan olehnya, tetapi pada masa mereka itu bertobat dan kembali berseru kepada-Mu, maka Engkaupun mendengar akan mereka itu dari dalam sorga dan menolong akan mereka itu oleh karena segala rahmat-Mu sampai beberapa berapa zaman.

<sup>29</sup>Dan lagi Engkaupun sudah berfirman kepada mereka itu hendak mengembalikan mereka itu kepada taurat-Mu, tetapi kelakuan mereka itu dengan congkak tiada mereka itu mau mendengar akan firman-Mu, melainkan mereka itu berdosa kepada segala hukum-Mu, maka jikalau kiranya orang menurut dia, niscaya iapun hidup olehnya; maka mereka itupun sudah mengundurkan bahunya dan ditegarkannya tengkuknya dan tiada mereka itu mau mendengar.

<sup>30</sup> Maka Engkaupun sudah menyabarkan mereka itu beberapa berapa tahun lamanya dan Engkaupun sudah berfirman kepadanya oleh Roh-Mu dengan lidah segala nabi-Mu, tetapi tiada mereka itu menyengetkan telinganya, maka lama-kelamaannya Engkaupun menyerahkan mereka itu kepada tangan bangsa segala negeri itu.

<sup>31</sup> Tetapi oleh karena segala rahmat-Mu yang besar itu tiada juga kutumpas akan mereka itu dan tiada Kautinggalkan mereka itu, karena Engkaulah Allah yang amat mengasihani dan rahmani.

<sup>32</sup> Maka sekarang, ya Allah kami! ya Allah yang mahabesar dan mahakuasa dan amat heban! yang memelihara perjanjian dan kemurahan! jangan apalah Kaupandang ringan akan segala kesukaran yang telah kami kena, baik segala raja kami baik segala penghulu kami dan segala imam kami dan segala bani kami dan segala bapa kami dan segala umat-Mu, dari pada zaman raja-raja Asyur datang kepada hari ini.

<sup>33</sup> Tetapi Engkau juga yang benar dalam segala sesuatu yang telah berlaku atas kami, karena Engkau sudah berlaku

selalu dengan setiawan, tetapi kami ini sudah berlaku dengan khianat.

<sup>34</sup>Adapun segala raja kami dan bapa-bapa kami itu tiada menurut taurat-Mu dan tiada didengarnya akan segala firman-Mu dan akan segala nasihat yang telah Kauberi kepadanya.

<sup>35</sup>Maka tatkala mereka itu lagi suatu kerajaan dan di antara segala perkara baik, yang telah Kauperbuat akan mereka itu, dan di dalam sebuah negeri yang amat luas dan subur, yang telah Kaukaruniakan di hadapan mereka itu, tiada juga mereka itu berbuat ibadat kepada-Mu dan tiada mereka itu bertobat dari pada segala perbuatannya yang jahat itu.

<sup>36</sup>Bahwa sesungguhnya pada hari ini kamilah hamba, bahkan, di dalam negeri yang sudah Kaukaruniakan kepada nenek moyang kami supaya dimakan oleh mereka itu akan buahnya dan akan baiknya, bahwasanya di dalamnya itu kami ini hamba jua.

<sup>37</sup>Maka tanah itu memperbanyakkan hasilnya bagi segala raja yang telah Kauangkat atas kami oleh karena segala dosa kami; maka mereka itu

memerintahkan badan kami dan segala binatang kami dengan sekehendak hatinya, maka kamipun di dalam hal kepicikan sangat.

<sup>38</sup>Hata, maka kemudian dari pada sekalian ini kami membuat suatu perjanjian dengan teguhnya serta menyuratkan dia, dan kami suruh segala penghulu kami dan segala orang Lewi kami dan segala imam kamipun membubuh cap padanya.

**10**<sup>1</sup>Adapun segala orang yang disuruh membubuh cap itu, ia itu Nehemya Hatirsata bin Hakhalya dan Zedekia,

<sup>2</sup>Seraya, Azarya, Yermia,

<sup>3</sup>Pasyhur, Amarya, Malkhia,

<sup>4</sup>Hatus, Sebanya, Malukh,

<sup>5</sup>Harim, Meremot, Obaja,

<sup>6</sup>Daniel, Gineton, Barukh,

<sup>7</sup>Mesulam, Abia, Miamin,

<sup>8</sup>Maazyra, Biljai, Semaya; sekalian inilah imam-imam.

<sup>9</sup>Dan orang-orang Lewi itulah Yesua bin Azanya, dan Binui, yang dari pada bani Henadad, dan Kadmiel.

<sup>10</sup> Serta dengan segala saudara mereka itu: Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan,

<sup>11</sup> Mikha, Rehob, Hasabya,

<sup>12</sup> Zakur, Serebya, Sebanya,

<sup>13</sup> Hodia, Bani, Beninu.

<sup>14</sup> Segala penghulu rakyat itu: Paroz, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani,

<sup>15</sup> Buni, Azjad, Bebai,

<sup>16</sup> Adonia, Bijwai, Adin,

<sup>17</sup> Ater, Hizkia, Azur,

<sup>18</sup> Hodia, Hasum, Bezai,

<sup>19</sup> Harif, Anatot, Nebai,

<sup>20</sup> Majpiasy, Mesulam, Hezir,

<sup>21</sup> Mesezabiel, Zadok, Yadua,

<sup>22</sup> Pelaca, Hanan, Anaya,

<sup>23</sup> Hoseya, Hananya, Hasub,

<sup>24</sup> Halohesy, Pilha, Sobek,

<sup>25</sup> Rehum, Hasabna, Maaseya,

<sup>26</sup> dan Ahia, Hanan, Anan,

<sup>27</sup> Malukh, Harim, Baana.

<sup>28</sup> Maka segala orang mereka itu yang lain, segala imam dan orang Lewi dan penunggu pintu dan biduan dan Netinim dan barangsiapa yang sudah menjauhkan dirinya dari pada bangsa segala negeri itu hendak menurut taurat Allah, dan segala bini mereka itu dan

segala anaknya laki-laki dan perempuan, barangsiapa yang berpengetahuan dan berakal,

<sup>29</sup>ia itu berpaut dengan saudara-saudaranya, segala orang besarnya, serta masuklah janji dengan sumpah setia, bahwa mereka itu akan berjalan menurut taurat Allah, yang sudah diberikan oleh perintah Musa, hamba Allah itu, dan mereka itu akan memelihara dan melakukan segala firman Tuhan, yaitu Tuhan kita, dan segala hukum-Nya dan segala syariat-Nya;

<sup>30</sup>dan kamipun tiada akan memberikan anak-anak perempuan kami kepada bangsa-bangsa negeri itu, dan tiada kami akan mengambil anak perempuan mereka itu akan anak-anak laki-laki kami.

<sup>31</sup>Dan lagi apabila bangsa-bangsa negeri itu datang pada hari sabat dengan membawa dagangan dan pelbagai makanan hendak menjual dia, maka tiada kami akan membeli dia dari padanya, pada hari sabat atau pada barang suatu hari yang suci; dan kamipun akan memegang tahun yang

ketujuh itu seperti tahun kelepasan, dalamnya tiada kami akan menagih barang sesuatu utang.

<sup>32</sup>Dan lagi kami tanggungkan pada diri kami seperti hukum juga, bahwa pada tiap-tiap tahun kami akan membayar sepertiga sesyikal akan pekerjaan bait Allah kami,

<sup>33</sup>yaitu akan roti sajian dan akan persembahan makanan yang selalu dan akan korban bakaran yang selalu pada segala hari sabat dan bulan baharu dan masa raya yang tertentu, dan akan segala benda yang suci dan akan segala korban karena dosa, akan mengadakan gafirat atas orang Israel, dan akan segala pekerjaan bait Allah kami.

<sup>34</sup>Dan lagi kamipun membuang undi di antara segala imam dan orang Lewi dan orang banyak itu atas pembawaan kayu api yang patut dibawa orang masuk ke dalam bait Allah kami, menurut isi rumah bapa-bapa kami, pada masa yang tertentu dari pada setahun datang kepada setahun, akan dibakar di atas mezbah Tuhan, Allah kami, seperti tersurat dalam taurat adanya.

<sup>35</sup> Dan lagi dari pada setahun datang kepada setahun kami akan membawa segala hasil tanah kami dan buah bungaran dan segala pokokpun ke dalam rumah Tuhan.

<sup>36</sup> Dan segala sulung anak laki-laki kami, dan sulung segala binatang kami, seperti tersurat dalam taurat, dan kamipun akan membawa segala sulung lembu kami dan kambing domba kami ke dalam bait Allah kami, kepada segala imam yang berkhidmat di dalam bait Allah kami.

<sup>37</sup> Dan kamipun akan membawa segala hulu adonan kami dan segala persembahan tatangan kami dan buah bungaran segala pokok air anggur dan minyak kepada segala imam ke dalam bilik-bilik bait Allah kami, dan dalam sepuluh asa dari pada segala hasil tanah kami kepada orang Lewi, dan orang Lewi sendiripun akan memungut dalam sepuluh asa pada segala negeri perhumaan kami;

<sup>38</sup> dan akan ada seorang imam, seorang bani Harun, serta dengan orang Lewi, apabila orang Lewi itu memungut dalam sepuluh asa, dan segala orang Lewi itu



akan membawa dalam sepuluh asa dari pada segala perpuluhan itu ke dalam bait Allah kami, ke dalam bilik-bilik gedung perbendaharaan.

<sup>39</sup>Karena ke dalam bilik-bilik itu patutlah segala bani Israel dan bani Lewipun membawa masuk persembahan tatangan dari pada gandum dan air anggur dan minyak, sebab di sana adalah segala perkakasan yang suci dan segala imam yang berkhidmat dan segala penunggu pintu dan segala biduan; dan jangan kami meninggalkan bait Allah kami.

**11** <sup>1</sup>Arakian, maka segala penghulu mereka itupun duduklah di Yeruzalem, maka segala orang mereka itu yang lain itu membuang undi hendak menentukan dalam sepuluh orang seorang yang akan duduk di dalam Yeruzalem, negeri tempat suci itu, dan sembilan bahagian yang lain itu dalam segala negeri.

<sup>2</sup>Maka mereka itupun memohonkan berkat atas segala orang yang sedia hendak duduk di Yeruzalem dengan keridlaan hatinya.

<sup>3</sup> Maka inilah segala penghulu negeri yang duduk di Yeruzalem, sementara di negeri-negeri Yehuda masing-masing duduk pada miliknya dan di dalam negerinya; orang Israel dan imam-imam dan orang Lewi dan segala Netinim dan segala bani abdi Sulaiman.

<sup>4</sup> Maka di Yeruzalempun duduklah beberapa orang dari pada bani Yehuda dan dari pada bani Benyamin. Maka dari pada bani Yehuda adalah: Ataya bin Uzia bin Zakharya bin Amarya bin Sefaca bin Mahalaliel, dari pada bani Paris;

<sup>5</sup> dan Maaseya bin Barukh bin Kolhose bin Hazaya bin Adaya bin Yoyarib bin Zakharya bin Siloni.

<sup>6</sup> Jumlah segala bani Paris yang duduk di Yeruzalem itu empat ratus enam puluh delapan orang yang perkasa.

<sup>7</sup> Maka inilah bani Benyamin: Salu bin Mesulam bin Yoed bin Pedaya bin Kolaya bin Maaseya bin Itiel bin Yesaya;

<sup>8</sup> kemudian dari padanya adalah Gabai dan Salai, sembilan ratus dua puluh delapan orang.

<sup>9</sup> Maka Yoel bin Zikhri itulah penghulu mereka itu, dan Yehuda bin Hassenua itulah atas pertengahan negeri itu.

<sup>10</sup> Maka dari pada segala imam adalah Yedaya bin Yoyarib dan Yakhin.

<sup>11</sup> Seraya bin Hilkia bin Mesulam bin Zadok bin Merayot bin Ahitub, penghulu bait-Ullah.

<sup>12</sup> Maka segala saudara mereka itu yang mengerjakan pekerjaan bait itu adalah delapan ratus dua puluh dua orang. Dan lagi Adaya bin Yeroham bin Pelalia bin Amzi bin Zakharya bin Pasyhur bin Malkhia;

<sup>13</sup> serta dengan segala saudaranya, kepala bapa-bapa, adalah dua ratus empat puluh dua. Dan lagi Amasai bin Azariel bin Akhzai bin Mesilemot bin Imer;

<sup>14</sup> serta dengan segala saudara mereka itu, semuanya orang perkasa, seratus dua puluh delapan orang; maka Zabdiel bin Gedolim itulah pemerintah mereka itu.

<sup>15</sup> Maka dari pada orang Lewi adalah Semaya bin Hasub bin Azrikam bin Hasabya bin Buni.

<sup>16</sup> Maka Sabatai dan Yozabad, dari pada penghulu orang Lewi itu, adalah di atas pekerjaan yang di luar bait-Ullah.

<sup>17</sup> Maka Matanya bin Mikha bin Zabdi bin Asaf itulah penghulu segala orang yang mengangkat puji-pujian kemudian dari pada meminta doa itu, dan Bakkukya itu yang kedua dari pada segala saudaranya; dan lagi Abda bin Samua bin Galal bin Yeduton.

<sup>18</sup> Jumlah segala orang Lewi yang di dalam negeri yang suci itu adalah dua ratus delapan puluh empat.

<sup>19</sup> Maka segala penunggu pintu itulah: Akub, Talmon, serta dengan segala saudaranya, yang menunggu segala pintu, jumlahnya seratus tujuh puluh dua.

<sup>20</sup> Adapun lebihnya segala orang Israel, imam dan orang Lewi itulah di dalam segala negeri Yehuda pada miliknya pusaka.

<sup>21</sup> Maka segala Netinim itu duduklah di Ofel, dan Ziha dan Jispa adalah atas segala Netinim itu.

<sup>22</sup> Maka pemerintah orang Lewi di Yeruzalem itulah Uzi bin Bani bin Hasabya bin Matanya bin Mikha; dari pada bani Asaf adalah segala biduan, yang harus hadir selalu pada barang yang dikerjakan dalam bait-Ullah itu.

<sup>23</sup> Maka sebab itu adalah titah baginda akan hal mereka itu menentukan penghidupan segala biduan itu pada tiap-tiap hari.

<sup>24</sup> Maka Petahya bin Mesezabiel, dari pada bani Zerah bin Yehuda, itu dari pada pihak baginda atas segala perkara orang banyak itu.

<sup>25</sup> Dan lagi dari pada bani Yehuda adalah yang duduk di dusun-dusun pada ladang-ladangnya di Kiryat-Arba dan segala daerahnya dan di Dibon dan segala daerahnya dan di Yekabziel dan segala dusunnya,

<sup>26</sup> dan di Yesua dan di Molada dan di Bait-Pelet,

<sup>27</sup> dan di Hazar-Sual dan Birsyeba serta segala daerah takluknya,

<sup>28</sup> dan di Zikelaj dan di Mekhona serta segala daerah takluknya,

<sup>29</sup> dan di En-Rimon dan di Zora dan di Yarmut,

<sup>30</sup> Zanoah, Adulam dan segala dusunnya, Lakhis dan segala ladangnya, Azeka dan segala daerah takluknya; demikianlah kedudukan mereka itu dari pada Birsyeba sampai ke lembah Hinom.

<sup>31</sup> Maka dari pada Geba duduklah bani Benyamin di Mikhmas dan Aya dan Bait-el dan segala daerah takluknya,

<sup>32</sup> Anatot, Nob, Ananya,

<sup>33</sup> Hazor, Rama, Gitayim,

<sup>34</sup> Hadid, Zeboyim, Nebalat,

<sup>35</sup> Lod dan Ono, lembah segala tukang itu.

<sup>36</sup> Maka dari pada orang Lewi adalah setengah yang duduk di Yehuda dan setengah di Benyamin.

**12**<sup>1</sup> Bermula, segala imam dan orang Lewi yang sudah berangkat serta dengan Zerubabil bin Sealtiel dan Yesua inilah dia: Seraya, Yermia, Ezra,

<sup>2</sup> Amarya, Malukh, Hatus,

<sup>3</sup> Sekhanya, Rehum, Meremot,

<sup>4</sup> Ido, Jinetoi, Abia,

<sup>5</sup> Miamin, Maaja, Bilga,

<sup>6</sup> Semaya, dan Yoyarib, Yedaya,

<sup>7</sup> Salu, Amuk, Hilkia, Yedaya; sekalian ini penghulu imam serta dengan segala saudaranya pada zaman Yesua.

<sup>8</sup> Maka orang Lewi itulah Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, Matanya, maka inilah atas puji-pujian serta dengan segala saudaranya.

<sup>9</sup> Maka Bakbukya dan Uni, saudara mereka itu, adalah tentang dengan mereka itu pada pengawalannya.

<sup>10</sup> Maka Yesua beranaklah Yoyakim, dan Yoyakim beranaklah Elyasib, dan Elyasib beranaklah Yoyada,

<sup>11</sup> dan Yoyada beranaklah Yonatan, dan Yonatan beranaklah Yadua.

<sup>12</sup> Maka pada zaman Yoyakim adalah imam ini kepala bapa-bapa: Pada Seraya adalah Meraya dan pada Yermia adalah Hananya,

<sup>13</sup> pada Ezra adalah Mesulam, pada Amarya adalah Yohanan,

<sup>14</sup> pada Melikhu adalah Yonatan, pada Sebanya adalah Yusuf,

<sup>15</sup> pada Harim adalah Adna, pada Merayot adalah Helkai,

<sup>16</sup> pada Ido adalah Zakharya, pada Jineton adalah Mesulam,

<sup>17</sup> pada Abia adalah Zikhri, pada Minyamin, pada Moaja adalah Piltai,

<sup>18</sup> pada Bilga adalah Semua, pada Semaya adalah Yonatan,

<sup>19</sup> dan pada Yoyarib adalah Matenai, pada Yedaya adalah Uzi,

<sup>20</sup> pada Salai adalah Kalai, pada Amuk adalah Heber,

<sup>21</sup> pada hilkia adalah Hasabya, pada Yedaya adalah Netaniel.

<sup>22</sup> Adapun akan orang Lewi itu, pada zaman Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua disuratkan segala kepala bapa-bapa mereka itu dan lagi segala imam sampai kepada kerajaan Darius, raja Farsi.

<sup>23</sup> Maka dalam kitab tawarikh adalah tersurat segala kepala bapa-bapa orang Lewi sampai kepada zaman Yohanan bin Elyasib.

<sup>24</sup> Maka penghulu segala orang Lewi itulah Hasabya dan Serebya dan Yesua bin Kadmiel, dan di bawah perintah mereka itu adalah segala saudaranya akan memuji-muji dan mengucap syukur, menurut titah Daud, aziz Allah itu, ganti-berganti pengawalnya.

<sup>25</sup> Maka Matanya dan Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub itulah menunggui segala pintu dan pengawalan mereka itu adalah pada gudang-gudang di pintu itu.

<sup>26</sup> Maka sekalian ini adalah pada zaman Yoyakim bin Yesua bin Yozadak dan pada zaman Nehemya, penghulu negeri, dan Ezra, imam dan katib itu.



<sup>27</sup> Bermula, maka pada tahbis pagar tembok Yeruzalem dicaharinya segala orang Lewi dari pada segala tempatnya, hendak dibawanya akan dia ke Yeruzalem, supaya dibuatnya tahbis itu dengan kesukaan hatinya dan dengan mengucap syukur dan memuji-muji dan dengan ceracak dan dandi dan kecapi.

<sup>28</sup> Demikianlah dihimpunkan segala bani biduan, baik dari pada tanah datar yang keliling Yeruzalem baik dari pada segala dusun orang Netofati,

<sup>29</sup> dan dari pada daerah Gilgal dan dari pada jajahan Geba dan Azmawet; karena segala biduan itu sudah membuat dusun-dusun akan dirinya keliling Yeruzalem.

<sup>30</sup> Maka segala imam dan orang Lewipun menyucikan dirinya, lalu disucikannya orang banyak itu dan segala pintu gerbang dan pagar tembok itu.

<sup>31</sup> Setelah itu maka kusuruh segala kepala orang Yehuda naik ke atas pagar tembok itu dan kutentukan dua kelompok yang besar akan mengucap syukur, satu berarak di atas pagar tembok arah ke kanan menuju pintu Baja;

<sup>32</sup> maka mereka itu diiring oleh Hosaya dan setengah segala kepala orang Yehuda,

<sup>33</sup> dan Azarya, Ezra dan Mesulam,

<sup>34</sup> Yehuda dan Benyamin dan Semaya dan Yermia,

<sup>35</sup> dan beberapa anak imam dengan nafiri dan lagi Zakharya bin Yonatan bin Semaya bin Matanya bin Mikhaya bin Zakur bin Asaf,

<sup>36</sup> dan segala saudaranya, Semaya dan Azariel, Milalai, Jilalai, Maai, Netaniel, dan Yehuda dan Hanani, serta dengan segala bunyi-bunyian Daud, aziz Allah, dan katib Ezra itu penganjur mereka itu.

<sup>37</sup> Setelah sampai ke pintu Mata Air naiklah mereka itu berturut-turut segala tangga negeri Daud pada tempat pagar tembok yang tertinggi itu di atas istana Daud sampai ke pintu Air arah ke timur.

<sup>38</sup> Maka kelompok yang kedua akan mengucap syukur itu berjalan ke kiri dan akupun mengiringkan dia serta dengan setengah orang banyak itu di atas pagar tembok lalu dari atas pintu Tanur sampai kepada pagar tembok yang lebar.

<sup>39</sup> Lalu dari atas pintu Efrayim dan dari atas pintu Lama dan dari atas pintu

Ikan dan menara Hananiel dan menara Meya sampai kepada pintu Domba, lalu berhentilah mereka itu di dalam pintu Biduanda.

<sup>40</sup> Maka kedua kelompok yang mengucap syukur itu berhentilah di dalam bait-Ullah, demikianpun aku dan setengah segala penghulupun sertaku;

<sup>41</sup> dan segala imam Elyakim, Maaseya, Minyamin, Mikhaya, Elyunai, Zakharya, dan Hananya dengan nafirinya;

<sup>42</sup> lalu Maaseya dan Semaya dan Eliazar dan Uzi dan Yohanan dan Malkhia dan Elam dan Ezar. Maka pada masa itu segala biduan dengan Yizrahya pemerintahnyapun mengangkatlah suaranya.

<sup>43</sup> Dan pada hari itu juga dipersembahkannya beberapa korban yang besar-besar, dan bersuka-sukaanlah mereka itu, karena Allah sudah menyukakan hati mereka itu amat sangat, dan lagi segala orang perempuan dan anak-anakpun bersukacita hatinya, sehingga kesukaan isi Yeruzalem itu kedengaranlah sampai jauh-jauh.

<sup>44</sup> Maka pada hari itu juga ditentukan beberapa orang akan memerintahkan

segala bilik perbekalan dan gedung perbendaharaan, supaya ditaruh dalamnya akan segala persembahan tatangan dan hulu hasil dan dalam sepuluh asa dari pada segala hasil tanah negeri-negeri itu, yaitu bahagian yang ditentukan dalam taurat bagi segala imam dan orang Lewi, karena bersukacitalah orang Yehuda akan pekerjaan yang diperbuat oleh segala imam dan orang Lewi itu.

<sup>45</sup> Karena dilakukannya pengawalan Allahnya dengan rajin dan dengan sucinya, demikianpun segala biduan dan penunggu pintu menurut titah Daud dan Sulaiman, puteranya.

<sup>46</sup> Karena dari zaman dahulu, dari zaman Daud dan Asaf, adalah penghulu biduan puji-pujian dan pengucap syukur kepada Allah.

<sup>47</sup> Maka sebab itu pada zaman Zerubabil dan pada zaman Nehemyapun diberikan segala orang Israel bahagian biduan dan penunggu pintu pada tiap-tiap hari, dan dibawanya masuk akan barang yang disucikan itu kepada orang Lewi dan barang yang disucikan itu dibawa masuk pula oleh orang Lewi kepada bani Harun.

**13**<sup>1</sup> Hata, maka pada hari itu juga dibacakan kitab Musa kepada pendengaran orang banyak sekalian, maka didapatinya tersurat dalamnya bahwa tak boleh orang Ammoni dan Moabi masuk sidang umat Allah sampai selama-lamanya.

<sup>2</sup> Oleh sebab tiada mereka itu menyambut bani Israel dengan membawa roti dan air, dan sebab diupahnya Bileam melawan bani Israel itu, supaya dikutukinya akan dia, tetapi diubahkan Allah kutuk-Nya itu menjadi berkat.

<sup>3</sup> Maka demi didengarnya bunyi taurat itu, diceraikannya segala orang kacauan itu dari pada orang Israel.

<sup>4</sup> Karena dahulu dari pada masa itu imam Elyasib, yang diam dalam sebuah bilik bait Allah kami dan yang bersaudara dengan Tobia itu,

<sup>5</sup> sudah memperbuat akan dia sebuah bilik yang besar pada tempat yang dahulu dibawa orang masuk ke dalamnya akan persembahan makanan dan bau-bauan dan segala perkakasan yang terpakai kepadanya itu dan dalam sepuluh asa dari pada segala gandum

dan air anggur dan minyak, yang ditentukan bagi segala orang Lewi dan biduan dan penunggu pintu dan lagi persembahan tatangan segala imam.

<sup>6</sup>Tetapi dalam antara sekalian ini tiada aku di Yeruzalem, karena pada tahun yang ketiga puluh dua dari pada kerajaan Artahsasta atas Babil datanglah aku kembali menghadap baginda, tetapi selang beberapa hari bermohonlah aku pula kepada baginda.

<sup>7</sup>Setelah sampai aku di Yeruzalem dan kuketahui akan perbuatan jahat yang telah dibuat oleh Elyasib karena Tobia itu, diperbuatnya akan dia sebuah bilik di dalam penghadapan bait-Ullah,

<sup>8</sup>maka marahlah sangat aku, lalu kucampak segala serba rumah Tobia itu keluar dari dalam bilik itu.

<sup>9</sup>Dan kusuruh orang menyucikan segala bilik itu, lalu kusuruh masukkan kembali ke dalamnya segala perkakasan bait-Ullah serta dengan persembahan makanan dan bau-bauan.

<sup>10</sup>Dan lagi kuketahui akan hal tiada diberinya bahagiannya kepada orang-orang Lewi, sehingga mereka itu sudah lari masing-masing ke bendangnya, baik

segala orang Lewi baik segala biduan, yang melakukan pekerjaan itu.

<sup>11</sup> Maka sebab hal itu berbantah-bantahlah aku dengan segala penghulu itu, kataku: Mengapa maka bait-Ullah itu sudah ditinggalkan? Maka kuhimpunkanlah mereka itu pula dan kupulangkan mereka itu kepada jawatannya.

<sup>12</sup> Maka segenap segala orang Yehuda lalu membawa dalam sepuluh asa dari pada segala gandum dan air anggur dan minyak ke dalam gedung perbendaharaan itu.

<sup>13</sup> Maka kujadikan penghulu bendahari atas segala gedung perbendaharaan itu akan imam Seleya dan Zadok, jurutulis, dan Pedaya, yang dari pada orang Lewi, dan pada sisi mereka itu adalah Hanan bin Zakur bin Matanya, karena kuketahui akan mereka itu setiawanlah adanya, maka ditanggungkan atas mereka itu membahagi-bahagi kepada segala saudaranya.

<sup>14</sup> Ya Allahku! ingatlah kiranya akan daku dalam perkara ini, dan jangan apalah Kauhapuskan segala kebajikan

yang sudah kuperbuat akan bait Allahku dan akan segala pengawalannya.

<sup>15</sup> Maka pada masa itu juga terlihatlah aku akan beberapa orang di dalam Yehuda yang mengirik apitan pada hari sabat, dan yang membawa masuk berkas-berkas, yang dimuatkannya di atas keledai, dan lagi air anggur dan buah anggur dan buah ara dan segala jenis muatan, yang dibawanya masuk ke dalam Yeruzalem pada hari sabat; maka kugusar akan mereka itu pada suatu hari yang dijualnya makanan.

<sup>16</sup> Dan lagi duduklah di sana beberapa orang Tsur yang membawa ikan dan pelbagai jualan, yang dijualnya pada hari sabat kepada bani Yehuda sampai di dalam Yeruzalem.

<sup>17</sup> Maka sebab itu berbantah-bantahlah aku dengan segala orang Yehuda yang bangsawan, kataku kepadanya: Apa macam perbuatan jahat ini, yang kamu perbuat, sambil menajiskan hari sabat?

<sup>18</sup> Bukankah bapa-bapa kitapun sudah berbuat demikian dan sebab itu didatangkan Allah segala celaka ini atas kita dan atas negeri ini? Maka hendaklah kamu menambahi pula kehangatan



murka itu atas orang Israel dengan menajiskan hari sabat?

<sup>19</sup>Hata, maka apabila pintu gerbang Yeruzalem berbayang-bayang dahulu dari pada datang sabat, kusuruh kuncikan segala pintu, dan pesanku jangan dibuka orang akan dia dahulu dari pada sabat itu sudah lalu; maka kutaruh akan beberapa orang hambaku dekat pintu-pintu itu supaya jangan barang muatan dibawa masuk ke dalam pada hari sabat.

<sup>20</sup>Maka bermalamlah segala saudagar yang menjual bau-bauan dan pelbagai dagangan itu di luar Yeruzalem sekali dua kali.

<sup>21</sup>Maka akupun gusarlah akan mereka itu, kataku: Mengapa kamu bermalam tentang pagar tembok ini? jikalau sekali lagi kamu berbuat demikian, niscaya kutangkap kamu! Maka dari pada hari itu juga tiada mereka itu datang lagi pada hari sabat.

<sup>22</sup>Arakian, maka kusuruh segala orang Lewi memeliharakan dirinya dengan suci dan setengah mereka itu kusuruh datang menunggui segala pintu gerbang, supaya sabat itu boleh disucikan. Ya Allahku!

ingatlah kiranya akan daku sebab perkara inipun, dan ampunilah kiranya aku sekadar kebesaran kemurahan-Mu!

<sup>23</sup>Lagipun pada masa itu kulihat beberapa orang Yahudi yang berbinikan perempuan Asdodi dan Ammoni dan Moabi.

<sup>24</sup>Maka bahasa anak-anak mereka itu separuh bahasa Asdodi, tiada ia tahu bahasa Yahudi, melainkan diturutnya bahasa tiap-tiap bangsa itu.

<sup>25</sup>Maka berbantah-bantahlah aku dengan mereka itu dan kucucakan mereka itu dan setengah mereka itu kusesah dan kucabut rambutnya dan kusuruh mereka itu bersumpah demi Allah: Jangan kamu berikan anak-anakmu perempuan kepada anak laki-laki bangsa itu dan jangan kamu ambikan anak perempuan bangsa itu akan bini anakmu atau akan binimu!

<sup>26</sup>Bukankah dalam hal ini juga Sulaiman, raja orang Israel, sudah berbuat dosa? Jikalau di antara segala bangsa yang besar sekalipun seorang rajapun tiada samanya dan bagindapun kekasih Allahnya dan baginda diangkat Allah akan raja atas segala orang

Israel, maka baginda juga dibujuk oleh perempuan helat itu akan berbuat dosa.

<sup>27</sup> Masakan kamu menurut kehendak kamu sehingga kamu berbuat jahat sebesar ini dan kamu bersalah kepada Allah kita dengan berbinikan perempuan helat?

<sup>28</sup> Arakian, maka di antara segala anak Yoyada bin Elyasib, imam besar, adalah seorang anaknya yang menantu kepada Sanbalat, orang Horoni itu, maka sebab itu sudah kunyahkan dia dari hadapanku.

<sup>29</sup> Ya Allahku! ingatlah kiranya akan mereka itu, sebab sudah dinajiskannya imamat, dan lagi akan perjanjian segala imam dan orang Lewipun!

<sup>30</sup> Demikianlah peri aku menyucikan mereka itu dari pada segala orang helat, dan kutentukan pula segala pengawalan imam dan orang Lewi, masing-masing pada pekerjaannya.

<sup>31</sup> Lagipun akan persembahan kayu api pada masa yang tertentu dan akan segala hulu hasil. Ya Allahku! ingatlah kiranya akan daku dengan baiknya.

# Ester

**1** <sup>1</sup> Sebermula, maka pada sekali peristiwa, pada zaman raja Ahasyweros, ia itu Ahasyweros yang kerajaan dari pada Hindi sampai ke tanah Kusy atas seratus dua puluh tujuh bahagian tanah,

<sup>2</sup> pada zaman raja Ahasyweros itu bersemayam di atas takhta kerajaannya di dalam kota Susan,

<sup>3</sup> pada tahun yang ketiga dari pada kerajaannya, diperbuat baginda suatu perjamuan akan segala penghulu dan pegawainya, segala orang besar-besar di Farsi dan Medi, segala khalifat dan penghulu negeri-negeri, di hadapan hadiratnya.

<sup>4</sup> Maka kepadanya dinyatakannya segala kekayaan kemuliaan kerajaannya dan keindahan perhiasan kebesarannya beberapa hari lamanya, sampai seratus delapan puluh hari.

<sup>5</sup> Setelah genaplah segala hari itu maka diperbuat baginda suatu perjamuan pula akan segala orang yang terdapat

di dalam kota Susan, baik besar baik kecil, tujuh hari lamanya, di dalam penghadapan taman istana baginda.

<sup>6</sup>Maka tirai kelambu putih, hijau dan biru laut tersingkat dengan tali kapas yang ungu warnanya dalam halkat perak pada tiang-tiang batu marmar, maka beberapa geta dari pada emas dan perakpun terhantar di atas dasar pualam dan batu marmar dan hablur dan lazurdi.

<sup>7</sup>Maka minumanpun diperidarkan oranglah dalam piala keemasan, dan piala itu tiap-tiap kali ditukar dengan piala yang lain, maka berkelimpahanlah air anggur kerajaan, hanya baginda juga yang dapat mengaruniakan yang demikian.

<sup>8</sup>Adapun angkapan minuman itu adalah syaratnya, jangan orang minum terpaksa, karena demikianlah sudah ditentukan oleh baginda bagi segala orang besar-besar yang di dalam istana baginda, bahwa masing-masing akan berbuat sekadar suka hatinya.

<sup>9</sup>Hata, maka Wasti permaisuri itupun sudah berbuat lagi suatu perjamuan akan segala orang perempuan di

dalam maligai yang pada baginda raja Ahasyweros.

<sup>10</sup>Maka pada hari yang ketujuh, tatkala bersukacitalah hati baginda oleh minum air anggur itu, titah baginda kepada Mehuman dan Bizta dan Kharbona dan Bijta dan Abajta dan Zetar dan Kharkhasy, ketujuh penjawat istana yang berkhidmat di hadapan hadirat baginda raja Ahasyweros,

<sup>11</sup>supaya dipersilakannya Wasti, permaisuri itu, datang menghadap baginda dengan berpakaian makota kerajaan, hendak diperlihatkannya keelokan permaisuri itu kepada segala orang dan segala penghulu itu, karena sangat elok parasnya.

<sup>12</sup>Tetapi engganlah permaisuri Wasti datang dengan titah baginda yang disampaikan oleh penjawat itu kepadanya, maka sangatlah murka baginda, sehingga bernyala-nyala murkanya.

<sup>13</sup>Maka titah baginda kepada segala hakim yang tahu akan barang yang patut dalam hal ini (karena demikianlah adat dibicarakan segala hal ihwal

kerajaan dalam majelis segala orang yang mengetahui hukum dan syarat;

<sup>14</sup> adapun orang yang terhampir kepada baginda itu, ia itu Karsena dan Setar dan Admata dan Tarsis dan Meresy dan Marsena dan Memukhan, ketujuh penghulu Farsi dan Medi, yang menghadap hadirat baginda dan duduk pada tempat yang mulia-mulia dalam kerajaan itu);

<sup>15</sup> yang patut dipengapakan permaisuri Wasti seturut bunyi hukum, sebab tiada diturutnya titah baginda raja Ahasyweros yang disampaikan oleh penjawat itu kepadanya?

<sup>16</sup> Maka sembah Memukhan di hadapan hadirat baginda dan segala penghulu itu: Adapun permaisuri Wasti itu bersalah bukan kepada tuanku seorang jua, melainkan lagi kepada segala penghulu dan segala bangsa yang di dalam segala negeri duli tuanku Ahasyweros.

<sup>17</sup> Karena kelakuan permaisuri ini kedengaranlah kelak kepada segala orang perempuan, sehingga lakinya akan berkeceraan kepada pemandangannya, serta katanya: Bahwa baginda raja Ahasyweros sudah bertitah

mempersilakan permaisuri Wasti datang menghadap hadirat baginda, tetapi engganlah ia datang.

<sup>18</sup>Maka mulai dari pada hari ini juga segala bini penghulu Farsi dan Medi, apabila didengarnya kelakuan permaisuri itu, niscaya iapun akan bertutur demikian kepada segala penghulu tuanku, sehingga tiada akan kurang kecelaan dan kemarahan.

<sup>19</sup>Maka jikalau berkenan kepada tuanku, hendaklah kiranya keluar suatu titah dari pada hadirat tuanku, dan disuratkan titah itu di dalam hukum Farsi dan Medi, yang tiada dapat dilalui, bahwa Wasti tiada boleh lagi menghadap hadirat baginda raja Ahasyweros, dan kebesarannyapun dikaruniakan oleh tuanku kepada seorang lain yang baik dari padanya.

<sup>20</sup>Maka masyhurlah kelak titah tuanku yang akan dimaklumkan dalam seluruh kerajaan tuanku, berapa besarnya sekalipun, maka segala orang perempuan itu kelak memberi hormat akan lakinya dari pada besar dan kecil.

<sup>21</sup>Maka bicara ini baiklah kepada pemandangan baginda dan segala



penghulu itu, maka diperbuat baginda seperti sembah Memukhan itu.

<sup>22</sup>Maka dilayangkannya beberapa pucuk surat kiriman kepada segala negeri baginda, kepada tiap-tiap negeri seperti khatnya dan kepada tiap-tiap bangsa seperti logatnya, bunyinya: Patutlah tiap-tiap orang laki itu jadi tuan dalam rumahnya dan memberi perintah setuju dengan adat bangsanya.

**2**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada yang tersebut itu, setelah padamlah murka baginda raja Ahasyweros, teringatlah baginda akan Wasti dan akan barang yang telah dibuatnya dan akan barang yang telah ditentukan atasnya.

<sup>2</sup>Maka sembah segala orang muda baginda yang berkhidmat kepadanya: Baiklah dicahari akan tuanku beberapa orang perempuan muda, yaitu anak dara, yang elok parasnya.

<sup>3</sup>Hendaklah kiranya tuanku memberi titah kepada orang besar-besar dalam segala negeri kerajaan tuanku, supaya dihimpunkannya kepada tuanku segala perempuan muda, yaitu anak dara yang elok parasnya, ke dalam kota Susan dan ke dalam maligai, di bawah perintah

Hejai, sida-sida tuanku, yang menunggui segala perempuan, dan hendaklah diberikan perlulutannya kepadanya.

<sup>4</sup>Maka anak dara yang berkenan kepada pemandangan tuanku itu hendaklah diangkat permaisuri akan ganti Wasti. Maka benarlah sembah ini kepada pemandangan baginda, lalu dibuat baginda demikian.

<sup>5</sup>Hata, maka di dalam kota Susan itu adalah seorang orang Yahudi, bernama Mordekhai bin Yait bin Simai bin Kisy, seorang orang Benyamin,

<sup>6</sup>yang sudah dipindahkan dari Yeruzalem serta dengan segala orang tawanan yang dipindahkan dengan Yekhonia, raja Yehuda, yang dipindahkan oleh Nebukadnezar, raja Babil.

<sup>7</sup>Maka ialah bapa angkat Hadasa, yaitu Ester, anak perempuan mamaknya, karena anak itupun tiada lagi beribu bapa, dan lagi anak dara itu cantik rupanya dan elok parasnya, maka pada masa mati ibu bapanya diangkat Mordekhai anak akan dia.

<sup>8</sup>Hata, setelah termasyhurlah titah baginda dan hukum itu dan beberapa berapa anak darapun sudah dihimpunkan

di dalam kota Susan di bawah perintah Hejai, maka Esterpun dibawa masuk ke dalam istana baginda di bawah perintah Hejai, penunggu segala perempuan itu.

<sup>9</sup>Maka berkenanlah anak dara itu kepada matanya, sehingga diperolehnya keridlaan di hadapannya, maka sebab itu dengan segera juga diberikannya perlulutannya kepadanya dan bahagian yang ditentukan kepadanya dan lagi tujuh orang dayang-dayang yang layak dari dalam istana baginda, maka dipindahkannya dia serta segala dayang-dayangnya ke dalam tempat maligai yang terbaik.

<sup>10</sup>Adapun Ester itu tiada dinyatakannya bangsanya dan kaum keluarganya, karena pesan Mordekhai kepadanya jangan ia itu dinyatakan olehnya.

<sup>11</sup>Maka pada tiap-tiap hari berjalanlah Mordekhai lalu lalang di penghadapan maligai hendak mengetahui perihal selamat Ester dan barang yang dipengapakan dia.

<sup>12</sup>Bermula, apabila sampailah giliran masing-masing anak dara akan masuk menghadap baginda raja Ahasyweros, setelah sudah dua belas bulan lamanya

dibuat padanya seperti adat dalam maligai itu, karena baharu genaplah segala hari perlulutannya setelah sudah enam bulan lamanya diperlulut dengan minyak mur dan enam bulan lamanya dengan bau-bauan dan pelbagai perlulutan perempuan itu.

<sup>13</sup>Setelah itu maka masuklah anak dara itu menghadap baginda, dan segala sesuatu yang dikatakannya itupun diberikan kepadanya akan dibawa sertanya dari dalam maligai masuk ke dalam istana baginda.

<sup>14</sup>Adapun ia masuk pada petang hari, dan pada pagi hari kembalilah ia ke dalam maligai yang kedua, yang di bawah perintah Saasyjaz, sida-sida baginda yang menunggu segala gundik; maka tiada pula ia masuk menghadap baginda, melainkan apabila baginda berahikan dia dan iapun dipanggil dengan namanya.

<sup>15</sup>Maka apabila sampailah giliran Ester, anak Abikhail, mamak Mordekhai, yang sudah mengangkat anak akan dia, bahwa iapun masuk menghadap baginda, maka satupun tiada dikehendaknya melainkan barang yang dikatakan oleh Hejai,

sida-sida baginda, yang menunggui segala perempuan itu, maka Esterpun berkenan kepada pemandangan segala orang yang melihat dia.

<sup>16</sup>Demikianlah peri Ester dibawa menghadap baginda raja Ahasyweros ke dalam istana baginda pada bulan yang kesepuluh, yaitu bulan Tebet, pada tahun yang ketujuh dari pada kerajaannya.

<sup>17</sup>Maka kasihlah baginda akan Ester terlebih dari pada kasihnya akan segala perempuan yang lain itu, sehingga iapun beroleh kasihan dan keridlaan di hadapan hadirat baginda terlebih dari pada segala anak dara itu, maka dikenakan baginda makota kerajaan pada kepalanya dan iapun dijadikan baginda permaisuri akan ganti Wasti.

<sup>18</sup>Maka bagindapun membuat suatu perjamuan yang besar akan segala penghulu dan pegawainya, yaitu perjamuan karena Ester, maka diringankan baginda upeti yang dibayar oleh segala negeri itu, dan dikaruniakan baginda anugerah sekadar kebesarannya.

<sup>19</sup>Maka pada masa segala anak dara itu dipindahkan kepada maligai yang kedua

itu, adalah Mordekhai duduk di dalam pintu istana baginda.

<sup>20</sup> Maka tiada dinyatakan Ester kaum keluarganya dan bangsanya, seperti pesan Mordekhai kepadanya, karena Esterpun menurutlah kata Mordekhai, seperti pada masa ia lagi dipelihara olehnya.

<sup>21</sup> Bermula, maka pada masa Mordekhai duduk di dalam pintu istana baginda berbangkitlah amarah Bijtan dan Teresy, kedua penjawat baginda dari pada segala penunggu ambang, maka dicaharinya jalan hendak membunuh baginda raja Ahasyweros.

<sup>22</sup> Maka ketahuanlah perkara ini kepada Mordekhai, lalu diberinya tahu permaisuri Ester, dan Esterpun mempersembahkan hal itu kepada baginda atas nama Mordekhai.

<sup>23</sup> Maka apabila diselidik hal itu didapatinya benarlah demikian, lalu kedua orang itupun digantungkan pada kayu, maka disuratkan perkara itu dalam kitab tawarikh di hadapan hadirat baginda.

**3**<sup>1</sup> Hata, maka kemudian dari pada perkara yang tersebut itu,

dibesarkan baginda raja Ahasyweros akan Haman bin Hamedata, orang Agaji, ditinggikannya dan ditentukannya kedudukannya terlebih tinggi dari pada segala penghulu yang sertanya.

<sup>2</sup>Maka segala hamba baginda yang di dalam pintu istana baginda itu bertelutlah dan menyembahlah kepada Haman, karena demikianlah titah baginda akan halnya; melainkan Mordekhai juga tiada bertelut dan tiada menyembah.

<sup>3</sup>Maka kata segala hamba raja yang di dalam pintu istana itu kepada Mordekhai: Mengapa engkau melalui titah duli yang dipertuan?

<sup>4</sup>Meskipun pada tiap-tiap hari kata mereka itu kepadanya begitu, tiada juga didengarnya akan kata mereka itu, lalu mereka itupun memberitahu Haman, hendak melihat kalau kata Mordekhai akan menang, karena sudah dinyatakannya kepada mereka itu hal ia orang Yahudi adanya.

<sup>5</sup>Demi dilihatnya Haman akan hal Mordekhai tiada bertelut dan tiada menyembah kepadanya, maka penuhlah hati Haman dengan dengki.

<sup>6</sup>Tetapi suatu kehinaan kepada pemandangannya membunuh Mordekhai seorang orang jua, tegal sudah dinyatakan oranglah kepadanya bangsa Mordekhai itu, melainkan Haman mencahari jalan hendak membinasakan segala orang Yahudipun yang di dalam seluruh kerajaan Ahasyweros, sebab mereka itu bangsa Mordekhai.

<sup>7</sup>Maka pada bulan yang pertama, yaitu bulan Nisan, tahun yang kedua belas dari pada kerajaan Ahasyweros, ditentukannya bulan yang kedua belas, yaitu bulan Adar, oleh Pur, yaitu undi, yang dibuang oranglah di hadapan Haman dari pada sehari datang kepada sehari dan dari pada sebulan datang kepada sebulan.

<sup>8</sup>Maka sembah Haman kepada baginda raja Ahasyweros: Bahwa adalah suatu bangsa terhambur dan tercerai-berai di antara segala bangsa dalam segala negeri kerajaan tuanku, maka hukum bangsa itu lain dari pada hukum segala bangsa, dan hukum tuankupun tiada diturutnya, maka sebab itu tiada layak kepada tuanku membiarkan mereka itu lagi dengan hidupnya.



<sup>9</sup>Jikalau kiranya berkenan kepada tuanku, baiklah diberi surat titah supaya mereka itu ditumpas, maka patikpun akan menimbang selaksa talenta perak kepada tangan orang yang punya pekerjaan membawa masuk dia ke dalam khazanah tuanku.

<sup>10</sup>Maka oleh baginda dicabut cincinnya dari pada jarinya, lalu dikaruniakannya kepada Haman bin Hamedata, orang Agaji dan seteru segala orang Yahudi itu.

<sup>11</sup>Maka titah baginda kepada Haman: Perak itu dikaruniakan juga kepadamu dan lagi bangsa itupun, akan dibuat padanya barang yang baik kepada pemandanganmu.

<sup>12</sup>Hata, maka dipanggil segala jurutulis baginda pada bulan yang pertama, tiga belas hari bulan itu, disuratkannya seperti segala pesan Haman kepada segala khalifat dan penghulu baginda yang memerintahkan tiap-tiap negeri, dan kepada penghulu tiap-tiap bangsa dengan logatnya; adapun disuratkannya itu atas nama baginda raja Ahasyweros juga dan dimateraikannya dengan cincin baginda.

<sup>13</sup> Lalu segala surat itu dikirimnya dengan tangan beberapa orang barid kepada segala negeri baginda, supaya dibinasakan dan dibunuh dan ditumpas oranglah akan segala orang Yahudi dari pada tua dan muda dan segala anak-anak dan perempuanpun pada satu hari juga, yaitu pada tiga belas hari bulan yang kedua belas, yaitu bulan Adar, dan supaya dijarah oranglah akan mereka itu.

<sup>14</sup> Maka bunyi surat itu: Bahwa dalam segala negeri akan diberi titah yang nyata kepada segala bangsa, supaya sedialah mereka itu sekalian pada hari yang ditentukan itu.

<sup>15</sup> Maka segala barid itupun berjalanlah, diajak bersegera-segera dengan pesan baginda, dan titah itu diberikan di dalam kota Susan. Maka duduklah baginda dan Haman minum bersama-sama, tetapi huru-haralah segala orang isi kota Susan adanya.

**4**<sup>1</sup> Arakian, serta diketahui Mordekhai akan segala sesuatu yang telah jadi itu, dikoyak-koyak Mordekhai akan pakaiannya, lalu berpakaikan kain karung dengan abu, maka keluarlah ia ke

sama tengah negeri sambil mengaduh, sambil menangis tersedih-sedih.

<sup>2</sup>Maka datanglah ia sampai di hadapan pintu istana baginda, karena tak boleh orang masuk ke dalam pintu istana baginda itu dengan berpakaian kain karung.

<sup>3</sup>Maka dalam segala negeri dan tempat yang titah baginda dan hukum itu sampai, adalah peraung besar di antara segala orang Yahudi dengan puasa dan tangis dan pengaduh dan banyaklah orang berbaring pada kain karung dan abu.

<sup>4</sup>Hata, maka datanglah dayang-dayang dan sida-sida Ester memberitahu hal itu kepadanya, maka ia itu sangat mendukacitakan permaisuri, lalu dikirimnya persalin kepada Mordekhai, supaya dipakainya dan ditanggalkannya kain karung itu dari pada tubuhnya, tetapi tiada diterimanya.

<sup>5</sup>Maka dipanggil Ester akan Hatakh, seorang dari pada segala sida-sida baginda, yang berdiri di hadapannya, disuruhnya pergi bertanyakan Mordekhai akan hal ini dan akan mula sebabnya.

<sup>6</sup> Maka keluarlah Hatakh pergi mendapatkan Mordekhai ke halaman negeri yang di hadapan pintu istana baginda.

<sup>7</sup> Maka oleh Mordekhaipun dimaklumkan kepadanya segala sesuatu yang berlaku atasnya dan berapa banyak uang sudah dijanji Haman menimbang ke dalam khazanah baginda, jikalau boleh dibinasakannya segala orang Yahudi.

<sup>8</sup> Dan lagi diberikannya akan dia salinan surat titah yang telah diberi di Susan akan membinasakan mereka itu sekalian, supaya diperlihatkannya surat itu kepada Ester dan dimaklumpkannya sekalian itu kepadanya, dan disuruhnya kepada Ester pergi menghadap baginda akan meminta keridlaannya dan memohon-mohon akan bangsanya di hadapan baginda.

<sup>9</sup> Maka datanglah Hatakh memberitahu Ester segala perkataan Mordekhai itu.

<sup>10</sup> Tetapi kata Ester kepada Hatakh dan disuruhnya sampaikan kata ini kepada Mordekhai:

<sup>11</sup> Bahwa segala hamba raja dan segala rakyat di negeri-negeri baginda itu mengetahui baik-baik, bahwa

barangsiapa, baik laki-laki atau perempuan, yang masuk menghadap baginda ke dalam penghadapan bersakat itu dengan tiada dipanggil, satu jua hukumnya, yaitu mati dibunuh, melainkan baginda mengunjuk tongkat kerajaan yang keemasan itu kepadanya, kalau begitu dihidupi akan dia; maka dalam tiga puluh hari ini aku tiada dipanggil masuk menghadap baginda.

<sup>12</sup>Maka segala perkataan Ester ini disampaikannyalah kepada Mordekhai.

<sup>13</sup>Lalu disuruh oleh Mordekhai memberi jawab akan Ester demikian: Janganlah pada sangka hatimu, sebab engkau di dalam istana baginda, maka engkau pun akan luput terdahulu dari pada segala orang Yahudi lain itu.

<sup>14</sup>Karena jikalau engkau berdiam dirimu pada masa yang begini, niscaya akan datang juga penghiburan dan pertolongan bagi orang Yahudi dari pada pihak yang lain, maka engkau akan binasa kelak serta dengan segala orang isi rumah bapamu; entah siapa tahu kalau sebab masa ini juga engkau sudah sampai kepada kerajaan itu?

<sup>15</sup> Maka Esterpun menyuruh memberi jawab ini kepada Mordekhai:

<sup>16</sup> Pergilah engkau, himpunkanlah segala orang Yahudi yang terdapat di dalam Susan, dan berpuasalah kamu karena aku tiga hari lamanya, jangan kamu makan atau minum, baik siang baik malam; maka serta aku segala dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian juga, lalu aku akan masuk menghadap baginda, jikalau ia itu melawan adat sekalipun; maka jikalau patut aku binasa, biarlah aku binasa.

<sup>17</sup> Hata, maka pergilah Mordekhai, dibuatnya seperti segala sesuatu yang dipesan oleh Ester itu kepadanya.

**5**<sup>1</sup> Arakian, maka pada hari yang ketiga Esterpun memakailah pakaian kerajaan, lalu ia berdiri di penghadapan sebelah dalam istana baginda tentang dengan istana baginda itu, maka bagindapun bersemayamlah di atas takhta kerajaannya di dalam istana baginda tentang pintu istana itu.

<sup>2</sup> Demi dilihat baginda akan permaisuri Ester berdiri di penghadapan, maka permaisuripun beroleh keridlaan pada pemandangannya, maka oleh

bagindapun diunjuk tongkat kerajaan keemasan yang pada tangannya itu kepada Ester, lalu Esterpun datanglah hampir sambil menjamah ujung tongkat kerajaan itu.

<sup>3</sup> Maka titah baginda kepadanya: Apa kurang, hai permaisuri Ester, dan apa gerangan pinta adinda? Jikalau separuh kerajaan kakanda ini sekalipun, niscaya kakanda berikan adinda.

<sup>4</sup> Maka sembah Ester: Jikalau kiranya berkenan kepada tuanku, hendaklah pada hari ini tuanku serta Haman datang kepada perjamuan yang telah patik perbuat akan tuanku.

<sup>5</sup> Maka titah baginda: Ajaklah oleh kamu akan Haman bersegera menurut kata Ester itu. Hata, setelah baginda dan Hamanpun sudah datang kepada perjamuan yang telah diperbuat oleh Ester itu,

<sup>6</sup> maka ujar baginda kepada Ester sementara baginda santap air anggur: Apa gerangan pinta adinda, maka jikalau separuh kerajaan sekalipun, niscaya kakanda berikan juga.

<sup>7</sup> Maka sembah Ester: Adapun kehendak dan pinta patik inilah:

<sup>8</sup>Jikalau patik sudah beroleh keridlaan kepada pemandangan tuanku, dan jikalau berkenan kepada tuanku meluluskan kehendak patik dan memberikan permintaan patik, hendaklah kiranya tuanku serta Haman datang pula kepada perjamuan yang pada esok hari lagi hendak patik perbuat akan tuanku, lalu patikpun akan berbuat seperti titah tuanku itu.

<sup>9</sup>Arakian, maka pada hari itu keluarlah Haman dengan sukacita dan kesenangan hatinya, tetapi demi terlihatlah Haman akan Mordekhai dalam pintu istana baginda dengan tiada mau bangkit berdiri atau bergerak sekalipun akan memberi hormat kepadanya, lalu bernyala-nyala amarah Haman akan Mordekhai dengan sepenuh-penuhnya.

<sup>10</sup>Tetapi ditahani Haman akan dirinya, lalu sampailah ia ke rumahnya, maka dipanggilnya akan segala sahabatnya dan akan Zeresy bininyapun.

<sup>11</sup>Lalu diceriterakan Haman kepada mereka itu dari hal kemuliaan kekayaannya dan kebanyakan anaknya, dan bagaimana dibesarkan baginda akan dia dalam segala sesuatu, dan sudah



ditinggikan baginda akan dia di atas segala penghulu dan pegawai baginda.

<sup>12</sup>Dan lagi kata Haman: Seorangpun tiada dijemput oleh permaisuri Ester akan datang serta baginda kepada perjamuan yang telah diperbuatnya melainkan aku seorang jua, dan pada esok haripun aku dijemput olehnya serta dengan baginda.

<sup>13</sup>Tetapi sekalian ini satupun tiada gunanya kepadaku selama aku melihat si Mordekhai, orang Yahudi itu, lagi duduk di dalam pintu istana baginda.

<sup>14</sup>Maka kata Zeresy, bininya, dan segala sahabatnyapun kepadanya: Baiklah diperbuatkan sebatang tiang kayu, lima puluh hasta tingginya, dan persembahkanlah kepada baginda pada esok hari, bahwa Mordekhai akan digantungkan padanya, lalu pergilah serta baginda kepada perjamuan itu dengan sukacita hatimu. Maka baiklah bicara ini kepada pemandangan Haman, lalu disuruhnya perbuatkan kayu pegantungan itu.

**6**<sup>1</sup>Hata, pada malam itu juga lenyaplah pengantuk dari pada baginda, maka dititah baginda bawa

hadir akan kitab tadzkirat, yaitu tawarikh, lalu ia itu dibacakan di hadapan hadirat baginda.

<sup>2</sup>Maka didapati orang tersebut dalamnya bahwa Mordekhai sudah memberitahu perkara Bijtana dan Teresy, kedua orang penjawat istana baginda dari antara segala penunggu pintu, yang sudah mencahari jalan hendak membunuh baginda raja Ahasyweros.

<sup>3</sup>Maka titah baginda: Apa hormat dan kebesaran sudah dianugerahkan pada Mordekhai karena sebab perkara itu? Maka sembah segala orang muda-muda, yaitu khadim baginda: Satupun tiada dianugerahkan kepadanya.

<sup>4</sup>Lalu titah baginda: Siapakah di penghadapan itu? Adapun Haman itu sudah datang ke penghadapan yang di luar istana baginda, hendak mempersembahkan kepada baginda hal Mordekhai akan digantungkan kelak pada batang kayu yang telah diperbuatnya akan dia.

<sup>5</sup>Maka sembah segala orang muda-muda baginda itu: Bahwa Haman adalah

berdiri di penghadapan. Maka titah baginda: Suruhlah dia masuk.

<sup>6</sup>Setelah Haman sudah masuk, titah baginda kepadanya: Dipengapakan kiranya akan orang yang patut tersangat dipermuliakan oleh raja? Maka kata Haman dalam hatinya: Siapa lagi hendak dipermuliakan oleh baginda terlebih dari pada aku?

<sup>7</sup>Maka sebab itu sembah Haman kepada baginda: Adapun akan orang yang patut tersangat dipermuliakan oleh tuanku itu,

<sup>8</sup>hendaklah dikeluarkan pakaian kerajaan yang biasa dipakai oleh duli tuanku, dan kuda yang biasa dikendarai oleh duli tuanku, dan hendaklah mahkota kerajaan dikenakan kepada kepala orang itu.

<sup>9</sup>Dan pakaian dan kuda itu diberikan kepada tangan barang seorang dari pada segala penghulu dan orang besar-besar duli tuanku, supaya dikenakannya kepada orang itu dan dinaikkannya di atas kuda itu dan diaraknya keliling segala lorong negeri sambil berseru-seru di hadapannya: Demikianlah dibuat

akan orang yang hendak tersangat dipermuliakan oleh baginda!

<sup>10</sup>Maka titah baginda kepada Haman: Segera, ambillah olehmu akan pakaian dan kuda itu, seperti yang kaukatakan itu, dan perbuatlah olehmu begitu akan Mordekhai, orang Yahudi, yang duduk di pintu istana raja; sepatah katapun jangan kurang disampaikan dari pada segala yang telah kaukatakan itu.

<sup>11</sup>Maka oleh Haman diambil akan pakaian dan akan kuda itu, dikenakannyalah pakaian itu kepada Mordekhai dan diaraknya keliling segala lorong negeri sambil berseru-seru di hadapannya: Demikianlah dibuat akan orang yang hendak tersangat dipermuliakan oleh baginda!

<sup>12</sup>Setelah itu maka kembalilah Mordekhai kepada pintu istana baginda, tetapi Haman lalu langsung ke rumahnya dengan dukacita hatinya dan dengan bertudung kepalanya.

<sup>13</sup>Lalu diceriterakan Haman segala sesuatu yang telah berlaku atasnya itu kepada Zeresy, bininya, dan kepada segala sahabatnya. Maka kata segala orang alimnya dan lagi Zeresy, bininya:

Tegal Mordekhai yang di hadapannya engkau sudah mulai jatuh itu, dari pada bangsa Yahudi, niscaya tiada engkau akan bertahan di hadapannya, melainkan engkau akan jatuh juga.

<sup>14</sup> Maka sementara mereka itu lagi berkata-kata dengan dia, tiba-tiba datanglah sida-sida raja, dihantarnya akan Haman dengan segeranya kepada perjamuan yang telah diperbuat oleh Ester.

**7** <sup>1</sup> Setelah sudah datang baginda serta Haman kepada perjamuan permaisuri Ester,

<sup>2</sup> maka titah baginda kepada Ester, pada hari yang keduapun, sementara baginda santap air anggur: Apa gerangan permintaan adinda, hai permaisuri Ester! niscaya ia itu akan diberikan kelak; dan apa gerangan kehendak adinda? jikalau separuh kerajaan sekalipun, niscaya ia itu akan dikaruniakan juga.

<sup>3</sup> Maka sahut permaisuri Ester, sembahnya: Ya tuanku! jikalau kiranya patik sudah beroleh keridlaan pada pemandangan tuanku, dan jikalau kiranya baik pada sangka tuanku, karuniakan apalah kepada patik nyawa

patik karena sebab peminta patik, dan nyawa bangsa patikpun karena sebab pemohon patik.

<sup>4</sup> Karena patik sekalian ini, yaitu patik dan bangsa patikpun, sudah dijual akan dibinasakan dan dibunuh dan ditumpas. Jikalau kiranya patik sekalian dijual menjadi hamba dan sahaya juga, niscaya patik berdiam diri patik, meskipun si penganiaya itu tiada dapat mengganti rugi tuanku.

<sup>5</sup> Maka titah baginda raja Ahasyweros kepada permaisuri Ester: Siapa gerangan orang itu? di manakah orang yang berniat dalam hatinya hendak berbuat demikian?

<sup>6</sup> Maka sembah Ester: Adapun orang itu dan si penganiaya itu, ia itu Haman yang jahat ini! Maka hilanglah semangat Haman dari pada terkejut di hadapan baginda dan di hadapan permaisuri.

<sup>7</sup> Maka bagindapun bangkitlah dari pada santap air anggur dengan kehangatan murkanya, lalu langsung ke taman maligai. Maka Hamanpun tinggal berdiri di situ akan memohonkan selamat nyawanya kepada permaisuri Ester,

karena telah diketahuinya jahat dari pada pihak baginda sudah tentu atasnya.

<sup>8</sup>Setelah sudah baginda kembali dari pada taman maligai ke dalam bilik persantapan air anggur itu, tiba-tiba terlihatlah baginda akan Haman tersungkur pada gerai tempat duduk Ester. Maka titah baginda: Adakah kehendaknya menggagahi permaisuri di dalam istanaku juga? Serta titah ini keluar dari pada mulut baginda, maka ditudung oranglah akan muka Haman.

<sup>9</sup>Maka sembah Kharbona, seorang sida-sida di hadapan baginda: Bahwasanya tiang kayu perbuatan Haman akan Mordekhai, yang sudah mengatakan selamat duli tuanku, ia itu terdiri dekat dengan rumah Haman, tingginya lima puluh hasta. Maka titah baginda: Gantungkanlah dia pada kayu itu.

<sup>10</sup>Lalu Hamanpun digantungkan oranglah pada tiang kayu yang telah diperbuatnya akan Mordekhai itu; setelah itu maka padamlah murka baginda.

**8**<sup>1</sup>Arakian, maka pada hari itu juga dikaruniakan baginda raja Ahasyweros rumah Haman, seteru orang

Yahudi itu, kepada permaisuri Ester, maka Mordekhaipun lalu menghadap hadirat baginda, karena sudah diberitahu Ester kepada baginda apa Mordekhai itu kepadanya.

<sup>2</sup> Maka dicabut baginda cincin yang telah diambilnya dari pada Haman, lalu dikaruniakannya cincin itu kepada Mordekhai, dan Esterpun menjadikan Mordekhai itu pemerintah rumah Haman itu.

<sup>3</sup> Maka bersembah Ester pula di hadapan hadirat baginda sambil menjunjung duli, sambil menangis dipohonkannya kepada baginda, supaya dibatalkan baginda kejahatan Haman, orang Agaji itu, dan perkara yang sudah direkanya akan orang Yahudi.

<sup>4</sup> Maka bagindapun mengunjuklah tongkat kerajaan yang keemasan itu kepada Ester, lalu Esterpun bangkitlah berdiri di hadapan hadirat baginda.

<sup>5</sup> Maka sembahnya: Jikalau baik pada sangka duli tuanku, dan jikalau patik sudah beroleh keridlaan di hadapan hadirat tuanku, dan perkara ini benar kepada tuanku, dan patikpun berkenan kepada mata tuanku, hendaklah kiranya



ditulis surat akan mengubahkan segala surat maksud Haman bin Hamedata, orang Agaji itu, yang telah ditulisnya hendak menumpas segala orang Yahudi yang di dalam segala negeri tuanku.

<sup>6</sup>Karena bagaimana dapat patik memandang jahat yang berlaku atas bangsa patik, dan bagaimana dapat patik memandang kebinasaan segala kaum keluarga patik?

<sup>7</sup>Maka titah baginda raja Ahasyweros kepada permaisuri Ester dan kepada Mordekhai, orang Yahudi itu: Bahwasanya rumah Haman itu sudah kukaruniakan kepada Ester, dan Hamanpun sudah digantungkan oranglah pada tiang kayu itu, sebab sudah didatangkannya tangannya kepada segala orang Yahudi.

<sup>8</sup>Maka sekarangpun hendaklah kamu menyuratkan akan hal orang Yahudi itu barang yang kamu sangkakan baik, yaitu atas nama raja, dan meteraikanlah surat itu dengan cincin raja, karena surat yang disuratkan atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin raja itu tiada terubahkan.

<sup>9</sup>Hata, maka pada ketika itu juga, pada bulan yang ketiga, yaitu bulan Siwan, dan pada tiga likur hari bulan itu dipanggil akan segala jurutulis baginda, lalu disuratkannya segala sesuatu yang dikatakan Mordekhai kepada segala orang Yahudi dan kepada segala pemerintah dan Khalifat dan penghulu negeri-negeri yang dari pada benua Hindi sampai ke tanah Kusy, seratus dua puluh tujuh buah negeri, kepada tiap-tiap negeri dengan khatnya dan kepada masing-masing bangsa dengan logatnya, dan kepada segala orang Yahudipun dengan khatnya dan logatnya.

<sup>10</sup>Maka disuratkannya itu atas nama baginda raja Ahasyweros dan dimeteraikannya dengan cincin baginda, lalu dikirimkannya segala surat itu dengan tangan beberapa barid, ada yang berkuda, ada yang naik unta yang pantas, ada yang naik bagal, anak kuda betina.

<sup>11</sup>Bahwa sudah diberi izin oleh baginda kepada segala orang Yahudi di mana-mana negeri akan berhimpun dan memeliharaakan nyawanya dengan

membinasakan dan membunuh dan menumpas segala kuasa bangsa atau isi negeri yang berseteru dengan mereka itu, jikalau anak-anak dan perempuan sekalipun, dan segala harta bendanyapun boleh dirampas olehnya.

<sup>12</sup>Yaitu pada suatu hari yang tentu dalam segala negeri baginda raja Ahasyweros, pada tiga belas hari bulan yang kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>13</sup>Adapun bunyi surat itu demikian: Bahwa dalam segala negeri diberi perintah yang nyata kepada segala bangsa, supaya sedialah segala orang Yahudi pada hari itu akan menuntut bela kepada segala seterunya.

<sup>14</sup>Hata, maka segala barid-barid yang mengendarai unta yang pantas dan bagal itupun berjalanlah dengan bersegera-segera, dibangatkan jalannya oleh titah baginda. Adapun perintah ini diberikan juga dalam kota Susan.

<sup>15</sup>Maka Mordekhaipun keluarlah di hadapan hadirat baginda dengan berpakaian pakaian kerajaan, warna biru laut dan putih, dan dengan kopiah keemasan dan serban kain khasah berselang ungu, maka segala orang isi

negeri Susanpun bertempik soraklah dan bersuka-sukaanlah.

<sup>16</sup>Maka pada orang Yahudi adalah terang cuaca dan kesukaan dan keramaian dan kehormatan.

<sup>17</sup>Maka pada segala bahagian tanah dan dalam segala negeri, serta sampailah ke sana titah dan perintah baginda itu, adalah kesukaan dan kegemaran pada orang Yahudi, dan lagi perjamuan dan beberapa hari ria; maka banyaklah orang dari pada segala bangsa negeri itu masuklah Yahudi, karena gentar akan orang Yahudi berlakulah atas mereka itu sekalian.

**9**<sup>1</sup>Hata, maka pada bulan yang kedua belas, yaitu bulan Adar, pada tiga belas hari bulan itu, serta sampailah ketika dilakukan titah dan perintah raja itu, yaitu pada hari yang diharap seteru orang Yahudi akan mengalahkan mereka itu, maka berubahlah hal itu, karena orang Yahudi juga yang mengalahkan segala pembencinya.

<sup>2</sup>Maka berhimpunlah segala orang Yahudi dalam negeri-negerinya pada segala bahagian tanah baginda raja Ahasyweros, hendak mendatangkan

tangan kepada barangsiapa yang sengajakan kebinasaannya; seorangpun tiada tahan berdiri di hadapan mereka itu, karena takut akan mereka itu berlakulah atas segala bangsa itu.

<sup>3</sup> Maka segala pemerintah dan khalifat dan penghulu negeri-negeri dan segala orang yang dalam pekerjaan raja itu mempermuliakan orang Yahudi, karena gentar akan Mordekhai berlakulah atas mereka itu.

<sup>4</sup> Karena besarlah Mordekhai dalam istana baginda, dan masyhurlah namanya ke mana-mana negeri, bahkan, Mordekhai, orang laki-laki itu, makin lama makin besar.

<sup>5</sup> Maka orang Yahudipun mengalahkan segala seterunya, diparangnya dengan pedang dan dibunuhnya dan ditumpasnya akan dia, dibuatnya barang kehendaknya akan segala pembencinya.

<sup>6</sup> Maka di dalam kota Susan dipalu dan dibunuh orang Yahudi akan lima ratus orang laki-laki,

<sup>7</sup> dan akan Parsandata dan Dalfon dan Aspata,

<sup>8</sup> dan Porata dan Adalya dan Aridata,

<sup>9</sup> dan Parmasta dan Arisai dan Aridai dan Waizata,

<sup>10</sup> sepuluh orang anak laki-laki Haman bin Hamedata, seteru orang Yahudi; sekalian itu dibunuhnya, tetapi tiada dijamahnya dengan tangannya akan segala jarahan itu.

<sup>11</sup> Maka pada hari itu juga sampailah jumlah segala orang yang terbunuh di dalam kota Susan itu ke hadapan baginda.

<sup>12</sup> Maka titah baginda kepada permaisuri Ester: Di dalam kota Susan dipalu dan dibunuh orang Yahudi akan lima ratus orang laki-laki dan akan segala anak laki-laki Haman, entah apa perbuatan mereka itu dalam segala bahagian tanah raja yang lain-lain itu? Maka sekarang apa lagi permintaan adinda? maka ia itu akan dikaruniakan kepada adinda, dan apa lagi kehendak adinda? niscaya ia itu akan jadi.

<sup>13</sup> Maka sembah Ester: Jikalau berkenan kepada tuanku, baiklah esok haripun diberi izin akan orang Yahudi yang di dalam Susan berbuat seperti perintah hari ini, dan biarlah sepuluh orang anak Haman itu digantung pada tiang kayu.

<sup>14</sup> Maka titah baginda: Suruh orang berbuat demikian. Maka perintah itupun diberi dalam Susan, lalu digantung oranglah akan sepuluh orang anak Haman itu.

<sup>15</sup> Maka pada empat belas hari bulan Adar itupun berhimpunlah segala orang Yahudi yang di dalam Susan, lalu dibunuhnya dalam Susan itu akan tiga ratus orang laki-laki, tetapi tiada dijamahnya dengan tangannya akan segala jarahan itu.

<sup>16</sup> Adapun segala orang Yahudi lain yang pada segala bahagian tanah baginda itu, ia itupun berhimpunlah akan memelihara nyawanya dan beroleh sentosa dari pada segala seterusnya, maka dibunuhnya dari pada segala pembenci tujuh puluh lima ribu orang, tetapi tiada dijamahnya dengan tangannya akan segala jarahan itu.

<sup>17</sup> Maka pada tiga belas hari bulan Adar, dan pada empat belas hari bulan itu berhentilah mereka itu, dijadikannya hari perjamuan dan kesukaan.

<sup>18</sup> Maka segala orang Yahudi yang di Susan berhimpunlah pada tiga belas hari bulan itu, dan pada empat

belas hari bulan itu, lalu berhentilah mereka itu pada lima belas hari bulan itu, dijadikannya hari perjamuan dan kesukaan.

<sup>19</sup>Maka sebab itu dijadikan segala orang Yahudi, yang duduk berpecah-pecah dalam segala negeri dan dusun itu, empat belas hari bulan Adar itu akan hari kesukaan dan perjamuan dan hari ria dan akan menghantar hadiah seorang kepada seorang.

<sup>20</sup>Maka disuratkan Mordekhai segala kisah ini dan lagi dilayangkannya beberapa pucuk surat kiriman kepada segala orang Yahudi yang pada segala bahagian tanah baginda raja Ahasyweros, baik yang dekat baik yang jauh.

<sup>21</sup>Hendak ditanggungkannya kepada mereka itu akan adat yang tiada terubahkan lagi, yaitu mempermuliakan empat belas hari bulan Adar dan lima belas hari bulan itu juga pada sebilang tahun.

<sup>22</sup>Setuju dengan hari yang diperoleh segala orang Yahudi sentosa dari pada seteru-seterunya dan setuju dengan bulan kesukaran itu bertukar



bagi mereka itu dengan kesukaan, supaya ditentukannya hari itu akan hari perjamuan dan kesukaan dan penghantaran hadiah seorang kepada seorang dan sedekah kepada segala orang yang miskin.

<sup>23</sup> Maka segala orang Yahudi pun berjanjilah hendak berbuat barang yang telah dimulainya itu dan yang telah disuratkan oleh Mordekhai baginya.

<sup>24</sup> Karena maksud Haman bin Hamedata, orang Agaji dan seteru orang Yahudi itu, hendak membinasakan segala orang Yahudi, dibuangnya undi, yaitu Pur, hendak menumpas dan membinasakan mereka itu sekalian.

<sup>25</sup> Tetapi setelah Ester masuk menghadap baginda, diberikan baginda surat titah, supaya maksud jahat yang ditaruh Haman akan orang Yahudi itu kembali kepada kepalanya, maka digantungkan oranglah akan dia dan akan segala anaknya laki-laki pada kayu.

<sup>26</sup> Maka sebab itu hari itupun dinamai Purim, menurut nama Pur itu. Maka oleh karena perkara ini, dan barang yang lagi tersebut dalam surat itu, dan oleh karena segala yang telah dilihatnya dari

pada perkara itu, dan barang yang telah sampai kepada telinganya,

<sup>27</sup> ditentukanlah orang Yahudi dan ditanggungkannya atas dirinya dan atas benihnya dan atas segala orang yang akan masuk kepadanya dengan tiada boleh dilalui, bahwa kedua hari itu akan dipermuliakannya, seturut bunyi surat itu pada masa yang tentu dalam sebilang tahun.

<sup>28</sup> Maka hari itupun patutlah diingat dan dipermuliakkan di antara tiap-tiap bangsa dan di antara segala orang isi rumah dan pada tiap-tiap bahagian tanah dan di dalam tiap-tiap negeri, sehingga hari Purim itu sekali-kali jangan dilalaikan di antara segala orang Yahudi, dan peringatan akan dia jangan putus di antara segala benihnya.

<sup>29</sup> Kemudian dari pada itu disuratkan pula oleh permaisuri Ester, anak Abikhail, dan oleh Mordekhai, orang Yahudi itu, dengan sekuat kuasanya, supaya diturut oranglah dengan rajin akan bunyi surat dari hal Purim itu.

<sup>30</sup> Maka dilayangkannya surat kiriman itu kepada segala orang Yahudi dalam ke seratus dua puluh tujuh

bahagian tanah kerajaan Ahasyweros, disertakan doa selamat dan aman.

<sup>31</sup>Supaya dipegangnya hari Purim itu pada masa yang tertentu, seperti yang sudah ditentukan baginya oleh Mordekhai, orang Yahudi itu, dan oleh permaisuri Ester, dan seperti yang sudah ditentukannya bagi dirinya dan bagi segala anak cucunya akan hal puasa dan sembahyang itu.

<sup>32</sup>Demikianlah peri ditetapkan perintah Ester akan hal hari raya Purim itu, dan disuratkan ia itu dalam sebuah kitab.

**10**<sup>1</sup>Hata, maka kemudian dari pada itu ditanggungkan raja Ahasyweros upeti atas segala darat dan pulau-pulau yang di laut itu.

<sup>2</sup>Adapun segala perbuatan kuat kuasanya dan jumlah kebesaran Mordekhai, yang telah dibesarkan oleh baginda itu, bukankah sekalian itu tersurat dalam kitab tawarikh raja-raja Medi dan Farsi?

<sup>3</sup>Karena Mordekhai, orang Yahudi itu, perdana menteri pada baginda raja Ahasyweros, dan besarlah ia di antara segala orang Yahudi dan kekasih segala saudaranya, sebab disengajakannya

selamat bangsanya dan dikatakannya  
barang yang baik bagi segala anak  
cucunya.

# Ayub

**1** <sup>1</sup>Sebermula, maka dahulu adalah di tanah Uz seorang laki-laki yang bernama Ayub, maka orang itu tulus hatinya dan saleh, lagi takut akan Allah dan dijauhkannya dirinya dari pada jahat.

<sup>2</sup>Maka diperanakkan baginya laki-laki tujuh orang dan perempuan tiga orang.

<sup>3</sup>Adapun segala binatang yang padanya itu kambing domba tujuh ribu ekor dan unta tiga ribu ekor dan lembu lima ratus pasang dan keledai betina lima ratus ekor dan lagi amat banyak sahayanya, sehingga orang itu besar dari pada segala bani Masyrik adanya.

<sup>4</sup>Maka pergilah segala anaknya laki-laki itu membuat perjamuan, masing-masing dalam rumahnya dan pada harinya, disuruhkannya orang menjemput ketiga saudaranya perempuan akan makan dan minum sertanya.

<sup>5</sup>Setelah genaplah giliran segala hari perjamuan itu, maka dipanggil Ayub akan mereka itu dan disucikannya

mereka itu, lalu bangunlah ia pagi-pagi, dipersembahkannya korban bakaran seturut bilangan mereka itu sekalian, karena kata Ayub: Mudah-mudahan anakku sudah berbuat dosa dan menghujat akan Allah dalam hatinya. Demikianlah perbuatan Ayub pada segala hari itu.

<sup>6</sup>Hata, maka pada sekali peristiwa, pada suatu hari anu, datanglah segala anak Allah akan menghadap Tuhan, dan syaitanpun datang di tengah-tengah mereka itu.

<sup>7</sup>Maka firman Tuhan kepada syaitan itu: Engkau dari mana? Maka sahut syaitan kepada Tuhan, sembahnya: Dari pada berjalan keliling dan beridar-idar di atas bumi.

<sup>8</sup>Maka firman Tuhan kepada syaitan: Sudahkah engkau melihat hamba-Ku Ayub? karena tiada sebagainya di atas bumi; ialah seorang yang tulus hatinya dan saleh dan yang takut akan Allah dan yang menjauhkan dirinya dari pada jahat.

<sup>9</sup>Maka sahut syaitan kepada Tuhan, sembahnya: Adakah dengan cuma-cuma Ayub itu takut akan Allah?

<sup>10</sup>Bukankah Engkau juga seperti pagar kelilingnya dan keliling rumahnya dan keliling segala sesuatu yang padanya? Bahwa pekerjaan tangannya sudah Kauberkati dan segala binatangnyapun berkelimpahan pada tanah itu.

<sup>11</sup>Tetapi sesungguhnya jikalau kiranya sekarang Engkau mengedangkan tanganmu dan menjamah akan segala sesuatu yang padanya, masakan tidak dihujatnya akan Dikau di hadapan hadirat-Mu.

<sup>12</sup>Maka firman Tuhan kepada syaitan: Bahwasanya segala sesuatu yang padanya itu adalah dalam tanganmu, sahaja jangan engkau mengedangkan tanganmu dan menjamah akan dia sendiri. Hata, maka keluarlah syaitan dari pada hadirat Tuhan.

<sup>13</sup>Bermula, maka pada suatu hari segala anak Ayub laki-laki dan perempuan duduklah makan dan minum air anggur dalam rumah abang mereka itu yang sulung.

<sup>14</sup>Tiba-tiba datanglah seorang suruhan kepada Ayub, mengatakan: Bahwa segala lembu adalah dalam menenggala

dan segala keledai betinapun mencahari makan pada sisinya,

<sup>15</sup>lalu orang Sabaipun datang melanggar dan merampas dia, dibunuhnya akan segala hamba dengan mata pedang, hanya hamba seorang jua luput akan memberitahu tuan.

<sup>16</sup>Sementara orang ini lagi berkata-kata, tiba-tiba datanglah seorang lain, mengatakan: Bahwa api dari pada Allah sudah turun dari langit dan oleh kehangatannya sudah dimakannya habis akan segala kambing domba dan segala hamba, sehingga hanya hamba seorang jua luput akan memberitahu tuan.

<sup>17</sup>Sementara orang ini lagi berkata-kata, tiba-tiba datanglah seorang lain pula, mengatakan: Bahwa orang Kasdim itu sudah menaruh tiga pasukan, dilanggarnya akan segala unta dan dirampasnya dan dibunuhnya akan segala hamba itu dengan mata pedang, hanya hamba seorang jua luput akan memberitahu tuan.

<sup>18</sup>Sementara orang ini lagi berkata-kata, tiba-tiba datanglah seorang lain pula, mengatakan: Bahwa segala anak tuan laki-laki dan perempuan adalah



duduk makan dan minum air anggur di dalam rumah abangnya yang sulung.

<sup>19</sup>Maka sesungguhnya datanglah taufan dari sebelah padang belantara menempuh kepada keempat penjuru rumah itu, sehingga ia itu roboh menimpa segala orang muda-muda itu, matilah semuanya, hanya hamba seorang jua luput akan memberitahu tuan.

<sup>20</sup>Maka pada masa itu bangkitlah Ayub berdiri, dikoyak-koyakkannya baju selimutnya dan dicukurnya rambut kepalanya, lalu sujudlah ia dan meminta doa,

<sup>21</sup>katanya: Bahwa dengan telanjangku juga sudah aku keluar dari dalam rahim ibuku, dan dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. Bahwa Tuhan yang sudah mengaruniakan dia, Tuhan juga mengambil dia pula, segala puji bagi nama Tuhan!

<sup>22</sup>Maka dalam sekalian ini tiada Ayub berdosa dan barang sesuatu yang kurang patutpun tiada dikatakannya akan Allah.

**2**<sup>1</sup>Maka pada sekali peristiwa, yaitu pada suatu hari segala anak Allah datang menghadap hadirat Tuhan, maka

syaitanpun datang di antara mereka itu hendak menghadap Tuhan.

<sup>2</sup>Maka firman Tuhan kepada syaitan itu: Dari mana engkau? Maka sahut syaitan kepada Tuhan, sembahnya: Dari pada jalan keliling dan beridar-idar di atas bumi.

<sup>3</sup>Maka firman Tuhan kepada syaitan: Sudahkah engkau melihat hamba-Ku Ayub? karena tiada sebagainya di atas bumi; ialah seorang yang tulus hatinya dan saleh, yang takut akan Allah dan yang menjauhkan dirinya dari pada jahat; maka iapun lagi tetap dalam tulus hatinya, meskipun engkau sudah mengajak Aku akan melawan dia dan akan membinasakan dia dengan tiada semena-mena.

<sup>4</sup>Maka sahut syaitan kepada Tuhan, sembahnya: Bahwa kulit akan ganti kulit dan segala yang pada manusia itu akan diberikannya karena nyawanya.

<sup>5</sup>Sesungguhnya jikalau kiranya sekarang Engkau mengedangkan tangan-Mu dan menjamah akan daging dan tulangnya, masakan tiada dihujatnya akan Dikau di hadapan hadirat-Mu.

<sup>6</sup> Maka firman Tuhan kepada syaitan: Bahwasanya adalah ia dalam kuasa tanganmu; sahaja sayangkanlah nyawanya.

<sup>7</sup> Hata, maka syaitanpun keluarlah dari hadapan hadirat Tuhan, lalu diadakannya pada Ayub puru yang bisa, yaitu dari pada batok kepalanya sampai kepada telapak kakinya.

<sup>8</sup> Maka diambil Ayub sekeping tembikar akan menggaruk-garuk dirinya dengan dia, dan duduklah ia di atas timbunan abu.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu kata bininya kepadanya: Lagikah engkau bertetap dalam tulus hatimu? hujatlah olehmu akan Allah lalu matilah!

<sup>10</sup> Tetapi sahutnya kepadanya: Katamu ini seperti kata perempuan yang sangat gila; masakan kita menerima dari pada Allah barang yang baik dan tiada kita menerima yang jahatpun? Maka dalam sekalian ini tiada Ayub berdosa dengan lidahnya.

<sup>11</sup> Arakian, setelah kedengaranlah kepada ketiga orang sahabat Ayub peri segala bala yang telah berlaku atasnya, maka datanglah mereka itu

masing-masing dari pada tempatnya, yaitu Elifaz, orang Temani, dan Bildad, orang Suhi, dan Zofar, orang Naamati, maka ketiganyapun sefakatliah hendak pergi melawat dan menghiburkan Ayub.

<sup>12</sup>Maka apabila diangkatnya matanya dari jauh, tiada dikenalnya akan dia, lalu dinyaringkannya suaranya serta menangis dan dikoyak-koyaknya masing-masing akan baju selimutnya dan dihamburkannya abu ke atas kepalanya arah ke langit.

<sup>13</sup>Maka duduklah mereka itu sertanya di tanah tujuh hari tujuh malam lamanya, maka seorangpun tiada mengatakan kepadanya barang sepatah kata juapun, karena dilihatnya sangat besarlah kesukarannya itu.

**3**<sup>1</sup>Kemudian dari pada itu maka dibuka Ayub mulutnya, dikutukinya akan hari jadinya.

<sup>2</sup>Maka sahut Ayub, katanya:

<sup>3</sup>Baiklah hari itu hilang, yang padanya aku sudah jadi dan malampun yang padanya orang sudah berkata demikian: Seorang anak laki-laki sudah diterima.

<sup>4</sup> Baik kekelamanlah hari itu, jangan ditanya Allah akan dia dari atas dan padanyapun jangan terbit fajar!

<sup>5</sup> Baiklah disambar kegelapan dan bayang-bayang maut akan dia, biarlah kelam kabut menimpa dia dan uap yang hitam menggentari akan dia pada siang!

<sup>6</sup> Baiklah malam itu dicapai oleh kegelapan; jangan hari itu suka akan dirinya di antara segala hari tahun dan jangan ia masuk bilangan segala bulan!

<sup>7</sup> Bahwasanya baiklah malam itu sunyi sampai selama-lamanya, jangan ada sorak kesukaan padanya.

<sup>8</sup> Baiklah hari itu dikutuki oleh segala pengutuk hari, yang sedia akan menggalakkan naga.

<sup>9</sup> Baiklah segala bintang terpadam pada fajarnya, biarlah ia menantikan siang maka tiada juga ia itu datang; sekali-kali jangan dipandanginya dinihari!

<sup>10</sup> Maka ia itu sebab tiada dikatupkannya pintu rahim yang sudah memperanakkan daku, dan tiada disembunyikannya kesukaran itu dari pada matakku.

<sup>11</sup> Mengapa tiada aku mati baharu keluar dari dalam rahim, dan putus nyawa baharu keluar dari dalam perut?

<sup>12</sup> Mengapa adalah tersedia pangku akan menyambut aku dan susu akan menyusui aku?

<sup>13</sup> Karena jikalau kiranya tidak begitu, niscaya sekarang aku berbaring dengan selamat dan aku tidur dengan kesenangan,

<sup>14</sup> serta dengan segala raja-raja dan menteri-menteri di bumi yang telah membuat makam akan dirinya;

<sup>15</sup> atau serta dengan segala orang besar-besar, yang menaruh akan emas dan yang memenuhi rumahnya dengan perak;

<sup>16</sup> atau sekarang bukan aku seperti anak guguran yang terbuang, seperti anak-anak yang tiada tahu melihat siang.

<sup>17</sup> Di sana berhentilah segala orang fasik dari pada mengusik, dan di sana mereka itu memperhentikan lelahnya dari pada kurang kuat.

<sup>18</sup> Di sana orang terbelenggu tiada lagi merasai kesukaran dan tiada lagi didengarnya bunyi suara pengerah.

<sup>19</sup> Di sana orang besar dan kecilpun sama juga, dan orang sahayapun merdeka dari pada tuannya.

<sup>20</sup> Mengapa dikaruniakannya terang kepada orang celaka, dan kehidupan kepada orang yang sangat dukacita hatinya?

<sup>21</sup> Yang rindu akan maut, maka tiada ia datang; digali-galinya akan dia terlebih dari pada akan benda yang tersembunyi.

<sup>22</sup> Kepada orang yang bersorak-sorak akan bukit pekuburan dan yang bersukacita apabila didapatinya akan kubur.

<sup>23</sup> Kepada orang yang jalannya tersembunyi, yang dilingkung Allah berkeliling?

<sup>24</sup> Karena adalah pengeluhku akan ganti roti dan pengaduhku akan ganti air minum.

<sup>25</sup> Karena barang yang kutakuti itu sudah berlaku atasku, dan barang yang kukhawatiri itu sudah datang atasku.

<sup>26</sup> Bahwa tiada aku senang atau diam atau lalai, maka datang juga dahsyat itu.

**4**<sup>1</sup> Maka disahut Elifaz, orang Temani itu, katanya:

<sup>2</sup> Jikalau kiranya kami coba berkata-kata kepadamu, maka engkau akan berdukacita pula, tetapi siapa gerangan

dapat menahan akan dirinya dari pada berkata-kata?

<sup>3</sup>Bahwasanya banyaklah orang yang sudah kauajar, dan tangan lemah yang sudah kaukuatkan;

<sup>4</sup>orang tergelincuh sudah dibangkit pula oleh perkataanmu dan lutut yang lipat sudah kauteguhkan.

<sup>5</sup>Tetapi serta sampailah celaka itu kepadamu sendiri, maka tewaslah engkau, serta terkenanlah ia itu kepadamu, maka engkauupun putus asa.

<sup>6</sup>Bukankah takutmu akan Allah itulah pengharapanmu? bukankah kebenaran jalanmu itulah amanatmu?

<sup>7</sup>Perhatikanlah baik-baik, di manakah sudah binasa orang yang tiada bersalah dan di mana gerangan tertumpas orang yang tulus hatinya?

<sup>8</sup>Adalah seperti yang sudah kulihat, barangsiapa yang menenggala kejahatan dan menabur celaka, ia itu juga akan menuai dia.

<sup>9</sup>Binasalah mereka itu oleh hembusan Allah, tertumpaslah mereka itu oleh nafas hidungnya.



<sup>10</sup>Pengaum-aum singa dan bunyi singa buas dan segala gigi singa mudapun dipatahkan.

<sup>11</sup>Singa tuapun binasalah sebab kurang mangsanya, dan anak-anak singa betinapun tercahrik-cahrik.

<sup>12</sup>Pada sekali peristiwa suatu firman disampaikan kepadaku diam-diam, dan telingakupun sudah mencapai sedikit juga dari padanya;

<sup>13</sup>suatu dari pada segala khayal yang hebat pada malam, apabila tidur lelap berlaku atas manusia;

<sup>14</sup>datanglah kekejutan dan kegentaran atasku, digentarkannya segala tulang-tulangku.

<sup>15</sup>Maka pada ketika itu adalah suatu Roh berjalan lalu dari hadapanku, ia itu menyeramkan segala roma tubuhku.

<sup>16</sup>Maka berdirilah ia, tetapi tiada kuketahui rupanya, hanya adalah suatu lembaga di hadapan mataku, dan adalah sunyi senyap, lalu kudengar bunyi suara mengatakan:

<sup>17</sup>Masakan manusia adil dari pada Allah; masakan seorang laki-laki suci dari pada Yang menjadikan dia!

<sup>18</sup>Bahwasanya akan hamba-hamba-Nyapun tiada la percaya dan akan segala malaekat-Nya juga didapati-Nya berkecelaan adanya.

<sup>19</sup>Istimewa pula akan mereka yang mendiami pondok dari pada tanah liat, yang beralaskan duli dan yang terpijak-pijak bagaikan ulat,

<sup>20</sup>yang dihancurkan antara pagi dengan petang, dan yang hilang sampai selama-lamanya dengan tiada diketahui orang.

<sup>21</sup>Tali-tali kemahnya diputuskan, mereka itupun mati dahulu dari pada beroleh akal!

**5**<sup>1</sup> Baiklah sekarang engkau berseru, kalau-kalau ada yang menyahut; kepada siapa dari pada segala yang suci itu boleh engkau berpaling dirimu?

<sup>2</sup>Karena orang gila juga yang dibinasakan oleh kesukaran, dan orang bodoh juga yang dibunuh oleh nafsu.

<sup>3</sup>Bahwa aku sendiri juga sudah melihat seorang ahmak berakar, tetapi sebentar lagi aku mengutuki tempat kedudukannya.

<sup>4</sup>Bahwa selamatpun jauhlah dari pada anak-anaknya, maka mereka itu

terpijak-pijak dalam pintu gerbang dan seorang juapun tiada penolong mereka itu.

<sup>5</sup> Hasil tanahnya dimakan habis oleh orang yang berlapar dan dirampas juga jikalau dari tengah-tengah duri sekalipun, dan segala harta benda mereka itu disamun.

<sup>6</sup> Sesungguhnya jahat itu tiada terbit dari dalam lebu duli, dan sengsarapun tiada tumbuh dari dalam tanah.

<sup>7</sup> Tetapi manusia diperanakkan akan kesusahan, seperti bunga bara api berbangkit akan beterbang.

<sup>8</sup> Jikalau kiranya aku dalam halmu, niscaya aku mencahari Allah dan kusampaikan sembah doakupun kepada Allah.

<sup>9</sup> Ia berbuat perkara besar, yang tiada terselidik, dan perkara ajaib yang tiada tepermanai.

<sup>10</sup> Ia mengaruniakan hujan kepada segala muka bumi dan mengalirkan air pada segala padang.

<sup>11</sup> Ia meninggikan orang rendah, dan menyelamatkan orang yang berdukacita;

<sup>12</sup>Ia membatalkan maksud segala orang cerdik, sehingga niat mereka itu tiada sampai oleh tangannya;

<sup>13</sup>Ia menangkap orang cerdik itu dengan akal mereka itu sendiri, sehingga bicara orang yang terbalik itu ditiadakan.

<sup>14</sup>Pada siang hari mereka itu bertemu dengan kegelapan, dan pada tengah haripun mereka itu menggagau seperti pada waktu malam.

<sup>15</sup>Demikianlah dilepaskan Allah akan orang papa dari pada pedangnya lidah mereka itu, dan orang lemah dari pada tangan orang yang kuat.

<sup>16</sup>Lalu harappun datang kembali kepada orang papa dan si jahat itu mengatupkan mulutnya.

<sup>17</sup>Bahwa sesungguhnya berbahagialah kiranya orang yang diajar oleh Allah, sebab itu janganlah engkau mengejikan sesah pengajaran Allah yang Mahakuasa itu;

<sup>18</sup>karena Ia melukakan dan lapun membebat, Ia menyesah dan tangan-Nyapun menyembuhkan pula.

<sup>19</sup>Enam kali boleh engkau dalam hal kepicikan, maka lapun akan meluputkan

dikau, dan pada ketujuh kalinya engkau pun tiada kena jahat.

<sup>20</sup>Pada masa bala kelaparan akan dilepaskan-Nya engkau dari pada mati, dan pada masa perang pun dari pada mata pedang.

<sup>21</sup>Dari pada cemeti lidah engkau akan terlindung, dan pada masa datang kebinasaan engkau pun tiada akan takut.

<sup>22</sup>Kerusakan dan bala kelaparan pun akan ditertawai olehmu, dan akan segala margasatwapun tiada kautakuti;

<sup>23</sup>karena dengan batu di padang pun akan ada perjanjianmu dan dengan segala margawatwapun engkau akan berdamai-damaian.

<sup>24</sup>Engkau akan melihat selamat dalam kemahmu dan akan segala bendangmu kaudapati satupun tiada kurang.

<sup>25</sup>Dan lagi ketahuilah olehmu bahwa anak benihmu akan berbanyak-banyak dan segala pucukmu seperti tumbuh-tumbuhan yang di atas bumi.

<sup>26</sup>Dengan secukup umurmu engkau akan turun ke dalam kubur, bagaikan berkas gandum dibawa masuk pada masa tuanya.

<sup>27</sup> Bahwa sekalian ini sudah kita camkan; dengarlah olehmu akan dia dan perhatikanlah dia.

**6** <sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup> Aduh, biarlah kiranya kesukaranku ditimbang baik-baik dan celakaku ditaruh pada daun neraca,

<sup>3</sup> niscaya beratnya terlebih dari pada pasir di laut, maka sebab itulah perkataanku keluar dengan susah;

<sup>4</sup> karena anak panah Allah yang Mahakuasapun masuklah ke dalam aku, hatikupun minum bisanya; segala kegentaran dari pada Allah beratur-atur melawan aku.

<sup>5</sup> Menjeritkah keledai hutan jikalau cukup rumput? adakah lembu menguak apabila cukup makannya?

<sup>6</sup> Bolehkah orang makan barang yang campah dan yang tiada bergaram; adakah rasanya pada putih telur?

<sup>7</sup> Aduh, barang yang tiada diterima hatiku, melainkan dengan jemu, ia itu menjadi makananku sehari-hari.

<sup>8</sup> Aduh, biarlah kiranya sampai kehendakku dan dikaruniakan Allah kiranya barang yang kuharap;

<sup>9</sup> biarlah dikehendaki Allah menghancurluluhkan daku, baiklah diangkat-Nya tangan-Nya dan diputuskan-Nya nyawaku!

<sup>10</sup> Hanya penghiburan ini jua yang tinggal padaku, dan ia itu menjadi kesukaanku dalam kesukaran ini, jikalau tiada ia sayang akan daku, maka tiada pernah aku mungkir hukum Yang Mahasuci!

<sup>11</sup> Apa gerangan kuatku, maka aku boleh harap lagi? apakah akan ajalku, maka aku hendak melanjutkan umurku lagi?

<sup>12</sup> Adakah kuatku itu bagai kuat batu adanya? adakah tubuhku dari pada tembaga?

<sup>13</sup> Bukankah aku sunyi dari pada segala pertolongan? bukankah segala jalan selamat tersakat bagiku?

<sup>14</sup> Bahwa orang yang akan pingsan itu dikasihani juga oleh sahabatnya, jikalau sudah ditinggalkannya takut akan Allah yang Mahakuasa sekalipun.

<sup>15</sup> Bahwa saudara-saudaraku itu khianatlah adanya seperti anak sungai, seperti anak-anak sungai yang air bahnya meliputi tebingnya;

<sup>16</sup> yang keruh dari pada air beku dan segala salju sudah turun ke dalamnya.

<sup>17</sup> Serta ia itu kena panas maka kekeringanlah ia; oleh panas juga ia itu dihapuskan dari pada tempatnya.

<sup>18</sup> Adalah kafilah menyimpangkan jalannya karena sebabnya, lalu masuk kepada padang tandus, sehingga mereka itu binasa.

<sup>19</sup> Bahwa kafilah Temapun memandangi akan dia, dan Saudagar Syebapun harapkan akan dia.

<sup>20</sup> Mereka itu sekalian tertipu dengan harapnya, setelah mereka itu sampai kepadanya, maka kemalu-maluanlah mereka itu.

<sup>21</sup> Demikianlah sekarang kamupun tiada berfaedah kepadaku; baharu kamu melihat kegentaran itu maka kamu lari!

<sup>22</sup> Sudahkah aku berkata demikian: Berikanlah aku barang sesuatu; atau persembahkanlah sesuatu dari pada hartamu karena aku?

<sup>23</sup> Atau lepaskanlah aku dari pada tangan si penganiaya, tebuslah aku dari pada tangan orang lalim?



<sup>24</sup> Ajarlah aku, maka aku akan diam; tunjuklah kepadaku dalam barang yang mana aku sudah sesat.

<sup>25</sup> Bagaimana manis segala perkataan yang benar, tetapi apa gerangan gunanya peneguran yang dari pada kamu itu?

<sup>26</sup> Maukah kamu membelah rambut? adakah perkataan orang yang putus harap itu bagimu akan angin?

<sup>27</sup> Bahwasanya kamu menggali-gali lawan seorang sahabatmu.

<sup>28</sup> Maka sekarangpun pandanglah baik-baik kepada mukaku, maka nyatalah kepadamu kelak kalau aku berdusta.

<sup>29</sup> Baliklah kamu, maka kamu tiada akan mendapat salah; baliklah pula, niscaya nyatalah aku tiada bersalah.

<sup>30</sup> Adakah jahat pada lidahku? tiadakah boleh mulutku memberitahu kesukaran?

**7**<sup>1</sup> Bahwasanya hal manusia di atas bumi ini seperti orang perang adanya dan hari hidupnyapun seperti hari orang upahan.

<sup>2</sup> Seperti seorang hamba rindu akan bayang matahari masuk, dan seperti seorang upahan harap akan upahnya,

<sup>3</sup>demikianlah aku sudah beroleh pusaka kesia-siaan dan disediakan bagiku beberapa malam yang berkesukaran.

<sup>4</sup>Apabila aku berbaring maka kataku: Bila gerangan aku akan bangun? tetapi malam juga dilanjutkan dan akupun dipenatkan dengan beberapa berapa percintaan sampai kepada dini hari.

<sup>5</sup>Bahwa tubuhku berlumurkan ulat dan lebu tanah; kulit tubuhkupun terbelah-belah lagi busuk rupanya dari karena segala purunya.

<sup>6</sup>Bahwa segala hariku lajunya terlebih dari pada torak; lenyaplah sudah sekaliannya dan tiada dapat diharap kembali.

<sup>7</sup>Ingatlah kiranya bahwa umur hidupku senafas jua adanya; matakupun tiada kembali akan melihat selamat.

<sup>8</sup>Barangsiapa yang sudah melihat aku, ia itu tiada memandang aku pula; matamu akan mencahari aku, tetapi aku tiada lagi.

<sup>9</sup>Seperti awan yang lenyap dan melayang-layang, demikian turunlah manusia ke dalam alam barzakh dan tiada ia naik pula dari dalamnya.

<sup>10</sup>Tiada ia balik kembali kepada rumahnya, dan tempat kedudukannyapun tiada mengenai akan dia pula.

<sup>11</sup>Maka sebab itu tiada aku mau menahankan lidahku, melainkan aku mau berkata-kata dengan kepicikan nyawaku, dan berkeluh dengan kepahitan hatiku.

<sup>12</sup>Adakah aku ini laut atau ikan paus, maka engkau melingkung aku dengan tambak?

<sup>13</sup>Jikalau kataku: Bahwa tempat tidurku kelak menghiburkan daku dan tempat pembaringanku akan mengurangi kesusahanku,

<sup>14</sup>maka engkau juga mengejutkan daku dengan mimpi, dan engkau mendahsyatkan daku dengan khayal;

<sup>15</sup>sehingga hatiku terlebih suka dilemaskan dan segala tulangku harap akan mati.

<sup>16</sup>Jemulah aku akan semuanya; tiada aku akan hidup selama-lamanya; biarkanlah aku, karena segala hariku seperti uap jua adanya.

<sup>17</sup>Apakah manusia, maka Engkau membilang dia besar begitu, dan Engkaupun menaruh hati akan dia?

<sup>18</sup>Dan Engkau mengunjunginya tiap-tiap pagi dan Engkau mencobai dia pada tiap-tiap saat?

<sup>19</sup>Berapa lama tiada Engkau berpaling diri-Mu dari padaku? dan tiada Engkau membiarkan daku sampai boleh aku menelan air ludahku?

<sup>20</sup>Jikalau aku sudah berdosa, apakah perbuatanku akan Dikau, ya Penyelidik manusia! mengapa Engkau menaruh aku akan sasaran bagimu, sehingga aku menjadi keberatan bagi diriku?

<sup>21</sup>Mengapa tiada Engkau mengampuni salahku dan menghapuskan kejahatanku? karena sekarang aku akan berbaring dalam lebu; Engkau mencahari akan daku kelak, maka aku tiada lagi!

**8**<sup>1</sup>Maka disahut Bildad, orang Suhi itu, katanya:

<sup>2</sup>Berapa lamakah engkau bertutur demikian, dan segala perkataan mulutmu seperti ribut adanya?

<sup>3</sup>Bolehkah Allah mengubah hukum? bolehkah Yang Mahakuasa menyalahkan barang yang benar?

<sup>4</sup>Kalau-kalau sebab anakmu sudah berbuat dosa, maka diserahkan mereka itu ke dalam kuasa kejahatannya.

<sup>5</sup>Jikalau engkau kembali kepada Allah dengan sungguh dan engkau meminta kasihan dari pada Yang Mahakuasa,

<sup>6</sup>jikalau engkau benar dan suci, niscaya bangkitlah Ia kelak akan membantu engkau, dan didirikan-Nya pula rumah kebenaranmu.

<sup>7</sup>Jikalau permulaanmu kecil sekalipun, maka pada kesudahan engkau akan berkelimpahan kebesaran.

<sup>8</sup>Bertanyakanlah kiranya segala bangsa zaman dahulukala, dan perhatikanlah pendapatannya segala nenek moyang;

<sup>9</sup>karena kita ini dari kemarin juga dan satupun tiada kita tahu, maka segala hari kita di atas bumi seperti bayang-bayang adanya.

<sup>10</sup>Mereka itu juga akan mengajar engkau dan dikatakannya kepadamu dan dikeluarkannya perkataan dari dalam hatinya.

<sup>11</sup> Adakah pokok geluga tumbuh dengan tiada berlumpur, adakah kercut tumbuh dengan tiada berair?

<sup>12</sup> Pada masa lagi hijau, tiada dipotong, maka keringlah ia dahulu dari pada segala tumbuh-tumbuhan yang lain.

<sup>13</sup> Demikianlah perihal segala orang yang melupakan Allah, dan putuslah harap orang munafik!

<sup>14</sup> Barang yang amat diharapkan itu akan pecah, dan segala pengharapannyapun sarang laba-laba adanya.

<sup>15</sup> Iapun akan bersandar kepada rumahnya, maka tiada ia itu tahan berdiri, ia akan berpegang kepadanya, maka tiada ia itu akan tinggal tetap.

<sup>16</sup> Iapun lagi berair pada musim panas, segala akarnyapun terpancar-pancar pada segenap kebunnya.

<sup>17</sup> Akarnyapun terkait-kait kepada timbunan batu dan masuk sampai ke dalam tempat batu betul.

<sup>18</sup> Tetapi apabila ia tercabut dari pada tempatnya, maka tempatnyapun menyangkali dia, katanya: Tiada tahu aku melihat engkau.

<sup>19</sup> Bahwasanya itulah kesukaan jalannya maka dari pada lebu itu juga tumbuhlah sebatang yang lain.

<sup>20</sup> Bahwasanya tiada dibuang Allah akan orang yang tulus hatinya, dan lagi tiada dipegangnya tangan orang yang berbuat jahat.

<sup>21</sup> Iapun lagi dapat memenuhi mulutmu dengan tertawa dan lidahmu dengan tempik sorak.

<sup>22</sup> Segala pembencimu akan tertudung dengan malu, dan kemah orang fasikpun akan tiada lagi.

**9**<sup>1</sup> Maka disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup> Sebenarnya, tahulah aku akan demikian, karena masakan manusia benar di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Jikalau dikehendaknya berhukum dengan dia, dalam seribu tiada satu yang dapat disahut olehnya kepadanya.

<sup>4</sup> Ialah amat bijaksana dan besarlah kuasanya; siapa gerangan sudah menegarkan dirinya lawan Dia serta berselamat?

<sup>5</sup> Ialah memindahkan gunung dengan tiada disadarkannya, Ialah membalikkan dia dengan murkanya.

<sup>6</sup>Ialah menggerakkan bumi dari pada tempatnya, sehingga segala tiangnya bergoncang-goncang.

<sup>7</sup>Ialah berfirman kepada matahari, maka tiada ia terbit; dan Ia memeteraikan segala bintang;

<sup>8</sup>Ialah membentangkan langit sendirinya, dan Iapun berjalan pada ombak-ombak laut;

<sup>9</sup>Ialah yang sudah menjadikan bintang Biduk dan bintang Aljabar dan bintang Kartika dan segala tempat terbumi pada langit selatan;

<sup>10</sup>Ialah yang mengadakan perkara besar-besar yang tiada terselidik dan perbuatan ajaib yang tiada tepermanai.

<sup>11</sup>Bahwasanya Ia datang kepadaku, maka tiada aku melihat Dia; Ia melayang-layang lalu dari padaku, maka tiada aku mengetahuinya.

<sup>12</sup>Bahwasanya Ia merampas, maka siapa gerangan dapat menyuruh Dia mengembalikan? siapa gerangan dapat berkata kepada-Nya: Apakah perbuatan-Mu?

<sup>13</sup>Bahwa Allah tiada akan menegahkan murka-Nya; di bawah-Nya tertunduklah segala pembantu yang congkak.



<sup>14</sup> Maka bagaimana gerangan dapat aku melawan Dia? apa perkataan dapat kupilih akan memberi jawab kepada-Nya?

<sup>15</sup> Jikalau aku tiada bersalah sekalipun, maka tiada juga aku berani memberi jawab kepada-Nya melainkan aku akan meminta kasihan dari pada Hakimku.

<sup>16</sup> Jikalau kiranya aku berseru dan disahut-Nya akan daku, niscaya tiada aku percaya, bahwa sudah didengar-Nya akan suaraku.

<sup>17</sup> Ialah meremukkan daku dengan angin ribut, Ia memperbanyakkan segala penyakitku dengan tiada semena-mena.

<sup>18</sup> Tiada dibiarkan-Nya aku menghela nafasku, melainkan dikenyangkan-Nya aku dengan kepahitan.

<sup>19</sup> Adapun akan kuat, maka Ialah kuat adanya, adapun akan hukum, maka siapakah mendakwa akan Dia?

<sup>20</sup> Jikalau kiranya aku membenarkan diriku, niscaya mulutku juga akan menghukumkan daku kelak; jikalau tulus hatiku, maka Ia juga akan menyalahkan daku.

<sup>21</sup> Sungguhpun tulus hatiku, tiada aku mengindahkan nyawaku; aku jemu akan hidupku.

<sup>22</sup> Perkara itu satu jua, sebab itu kataku: Bahwa dibinasakan-Nya baik orang benar baik orang yang fasik.

<sup>23</sup> Wai, jikalau kiranya dibunuh-Nya aku dengan sekali dicemuk! tetapi Ia tertawakan segala percobaan orang yang tiada bersalah.

<sup>24</sup> Bahwa bumi sudah diserahkan kepada tangan orang fasik; Ia menudungi muka segala hakim; jikalau tiada Ia, siapa gerangan lagi?

<sup>25</sup> Bahwa segala hariku sudah lalu terlebih pantasnyanya dari pada seorang barid; semuanya sudah terbang dengan tiada tahu melihat perkara yang baik.

<sup>26</sup> Semuanya sudah lalu seperti perahu pencalang lajunya, dan seperti burung elang yang menyambar mangsanya.

<sup>27</sup> Jikalau kataku: Aku hendak melupakan kesukaranku, dan meninggalkan muram mukaku, dan menyegarkan diriku;

<sup>28</sup> lalu takutlah aku akan segala kesukaranku, sebab kuketahui akan hal

Engkau tiada membilang aku suci dari pada salah.

<sup>29</sup>Baiklah, aku fasik juga; mengapa aku lagi dipenatkan dengan cuma-cuma?

<sup>30</sup>Jikalau aku membasuh diriku dengan salju dan membersihkan tanganku dengan sabun sekalipun,

<sup>31</sup>niscaya Engkau akan mencelupkan daku dalam lumpur, sehingga segala pakaianku jemu akan daku.

<sup>32</sup>Bahwasanya bukan Ia manusia adanya seperti aku ini, sehingga aku dapat memberi jawab kepadanya, dan menghadap hukum bersama-sama dengan Dia.

<sup>33</sup>Tiadalah wasit di antara kedua kami, yang membubuh tangannya pada kedua kami.

<sup>34</sup>Hendaklah kiranya dilalukan-Nya cemuk-Nya dari padaku, dan jangan aku dikejutkan oleh hebat-Nya;

<sup>35</sup>maka aku akan berkata-kata kelak dengan tiada takut akan Dia, karena tiada aku merasa salah.

**10**<sup>1</sup>Bahwa penatlah diriku dari pada hidup, sebab itu aku hendak melanjutkan pengaduhku, aku hendak berkata-kata dengan kepahitan hatiku.

<sup>2</sup>Aku hendak berkata kepada Allah demikian: Jangan hukumkan daku; berilah tahu aku apa sebab Engkau berbantah-bantah dengan aku?

<sup>3</sup>Adakah baik bagi-Mu menindih dan membuang perbuatan tangan-Mu, sementara Engkau memberi cahaya kepada bicara orang-orang fasik?

<sup>4</sup>adakah pada-Mu mata kedagingan? lihatlah Engkau selaku manusia melihat?

<sup>5</sup>segala hari-Mu seperti hari manusiakah? dan segala tahun-Mu seperti tahun orangkah?

<sup>6</sup>maka Engkau menyelidik akan salahku dan bertanya akan segala dosaku?

<sup>7</sup>Engkau juga mengetahui akan hal aku tiada fasik, mengapa maka tiada orang yang melepaskan dari pada tangan-Mu?

<sup>8</sup>Tangan-Mu sudah menjadikan daku dan merupakan daku berkeliling maka Engkau hendak membinasakan daku!

<sup>9</sup>Ingatlah kiranya, bahwa Engkau sudah merupakan daku seperti tanah liat dan Engkaupun akan mengembalikan daku kepada lebu duli!

<sup>10</sup>Bukankah Engkau sudah menuang aku seperti air susu dan membekukan daku seperti panir?

<sup>11</sup> Engkau sudah berpakaikan daku dengan kulit dan daging dan sudah mereka akan daku dengan tulang-tulang dan saraf.

<sup>12</sup> Engkau sudah mengaruniai aku dengan hidup, dan kemurahan-Mupun sertanya; kodrat-Mu juga sudah memelihara nafasku.

<sup>13</sup> Maka inilah yang sudah kausembunyikan dalam hati-Mu; kuketahui akan sekalian ini dengan takdir-Mu juga.

<sup>14</sup> Jikalau kiranya aku berbuat dosa, niscaya Engkau mendapat aku dan tiada Engkau membilang aku suci dari pada salah.

<sup>15</sup> Wai akan daku, jikalau kiranya aku orang fasik! maka jikalau aku benar, tiada juga aku berani mengangkat kepalaku; aku yang kenyang dengan malu dan dengan memandang kesukaranku.

<sup>16</sup> Karena ia itu berbangkit; maka seperti singa yang ganas Engkau mengejar aku, dan kembali Engkau mempersakiti aku.

<sup>17</sup> Engkau menaikkan atasku beberapa saksi yang baharu, dan Engkau memperbanyakkan murka-Mu atasku;

bahkan, suatu tentara kesukaran  
mendatangi aku.

<sup>18</sup>Mengapa Engkau sudah  
mengeluarkan daku dari dalam  
rahim? Aduh, baiklah aku sudah putus  
nyawa, sehingga sebiji matapun tiada  
tahu melihat aku!

<sup>19</sup>Niscaya lalu adalah aku seperti belum  
jadi, jikalau dari pada perut ibuku aku  
langsung dibawa ke kubur.

<sup>20</sup>Bukankah sedikit jua segala  
hariku? sebab itu biarkanlah aku dan  
tinggalkanlah aku, supaya aku lagi  
menyenangkan diriku sedikit,

<sup>21</sup>yaitu dahulu dari pada aku pergi  
ke negeri yang gelap gulita dan yang  
berbayang-bayang maut, akan tiada  
balik kembali,

<sup>22</sup>ke negeri yang amat gelap, tempat  
malam dan bayang-bayang maut kekal  
sampai selama-lamanya, tempat tiada  
sinar terang, dan tempat siang hari  
seperti malam juga adanya.

**11** <sup>1</sup>Maka disahut Zofar, orang  
Naamati itu, katanya:

<sup>2</sup>Masakan kebanyakan perkataan ini  
tiada dibalas; masakan orang peleter itu  
benar;

<sup>3</sup>masakan dustamu mendiamkan segala orang; masakan engkau membuat olok-olok dan seorangpun tiada mempermaklumkan dikau.

<sup>4</sup>Maka katamu: Pengajaranku itu betul, dan sucilah aku kepada pemandangan-Mu.

<sup>5</sup>Tetapi kehendakku Allah juga berfirman dan membuka bibir mulut-Nya kepadamu,

<sup>6</sup>dan diberinya tahu kepadamu segala rahasia hikmat-Nya, sebab berlapis-lapis adanya, maka diketahuilah olehmu kelak, bahwa karena sebab engkau juga dilupakan Allah kesalahanmu.

<sup>7</sup>Pada sangkamukah engkau boleh menduga akan takdir Allah? engkau boleh mendapati kesempurnaan Allah yang Mahakuasa?

<sup>8</sup>Adalah Ia tinggi dari pada segala langit, apakah boleh engkau perbuat? bahwa lebih dalam Ia dari pada mereka; bagaimana engkau dapat mengetahuinya?

<sup>9</sup>Ukurannya itu panjang dari pada bumi dan luas dari pada laut.

<sup>10</sup>Apabila Ia menangkap dan mengurungkan dalam penjara dan

menghadapkan kepada hukum, siapa gerangan dapat menegahkan Dia?

<sup>11</sup> Karena tahulah Ia akan orang fasik; didapatinya akan kejahatan barang di mana tiada disangka orang sekalipun!

<sup>12</sup> Supaya orang ahmak itu menjadi berbudi dan anak keledai hutan menjadi suatu kejadian yang berakal!

<sup>13</sup> Sebab itu hendaklah engkau membetulkan hatimu dan menadahkan tanganmu kepadanya.

<sup>14</sup> Hendaklah engkau membuang salah yang pada tanganmu, dan jangan ada kejahatan diam di dalam kemahmu.

<sup>15</sup> Lalu engkau boleh mengangkat pula mukamu dengan tiada berbekas arang, lalu engkau akan bertetap dan tiada takut lagi.

<sup>16</sup> Engkau akan melupakan segala kesukaranmu ini; hanya engkau teringat akan dia seperti akan air bah yang sudah lalu.

<sup>17</sup> Kemudian esok hari akan terbit atasmu terang terlebih dari pada tengah hari, dan kegelapan yang sekarang ini berubah menjadi seperti terbit fajar.



<sup>18</sup>Engkau akan penuh dengan percaya dan harap; engkau akan memandang berkeliling dan berhenti dengan senang;

<sup>19</sup>engkau akan berbaring dan seorangpun tiada mengejutkan dikau, dan banyak orang akan memperkenangkan mukamu.

<sup>20</sup>Tetapi mata orang fasik itu akan kabur dan perlindungannya akan hilang dari padanya, dan pengharapannya itulah menjadi keputusan nyawanya!

**12** <sup>1</sup>Maka disahut Ayub, katanya: <sup>2</sup>Bahwasanya kamulah orang laki-laki, dan serta dengan kamu hikmatpun akan mati!

<sup>3</sup>Bahwasanya akupun berakal seperti kamu juga; tiada aku tewas olehmu; siapa gerangan tiada tahu barang yang sebagainya?

<sup>4</sup>Bahwa aku ini seorang yang dibuat olok-olok oleh sahabatnya, maka aku dapat berseru hanya kepada Allah jua, supaya didengar-Nya akan daku, karena orang yang benar dan yang tiada bersalah itu dipermainkan.

<sup>5</sup>Akan menghinakan orang celaka itulah kepikiran orang yang dalam hal selamat

sentosa; kehinaan adalah tersedia bagi segala orang yang tergelincir kakinya.

<sup>6</sup>Bahwa kemah orang yang membinasakan itu adalah bersentosa, dan orang yang memenatkan Allah itu berkesenangan; bahkan, segala orang yang menatang ilahnya pada tangannya.

<sup>7</sup>Bahwasanya bertanyalah juga kepada segala binatang, sekalian itu akan mengajar kamu, dan kepada segala unggas yang di udara, ia itu kelak memberitahu kepadamu.

<sup>8</sup>Balikkanlah katamu kepada bumi, ia juga kelak mengajar kamu, dan segala ikan di lautpun akan menyatakan dia kepadamu.

<sup>9</sup>Siapa gerangan di antara segala kejadiannya yang tiada tahu, bahwa tangan Tuhan juga sudah menjadikan semesta alam sekalian.

<sup>10</sup>Di dalam tangannya adalah nyawa segala sesuatu yang hidup dan nafas segala anak Adampun.

<sup>11</sup>Bukankah telinga akan mencoba segala perkataan, seperti langit mulut merasai segala makanan?

<sup>12</sup>Hikmat patut dicahari kepada orang tua-tua dan akal budi kepada yang banyak umurnya.

<sup>13</sup>Dengan Dia adalah hikmat dan kuasa dan padanya adalah bicara dan akal.

<sup>14</sup>Bahwasanya Ia yang merobohkan, maka tiada ia itu dibangunkan pula; adapun orang yang dikurungkan oleh-Nya, seorang juapun tiada dapat melepaskan dia.

<sup>15</sup>Bahwasanya Ia menahankan air, maka semuanya kekeringanlah; Ia melepaskan dia pula, maka tanahpun dibalikkannya.

<sup>16</sup>Pada-Nya adalah kuat dan kebijaksanaan; kepada-Nya juga bergantung orang sesat dan yang menyesatkan.

<sup>17</sup>Akan menteri-menteri dibawa-Nya dengan tertangkap dan hakim-hakimpun dipergilakan-Nya.

<sup>18</sup>Pengikat raja-raja diuraikan-Nya, atau dikenakan-Nya pengikat pada pinggang mereka itu.

<sup>19</sup>Akan imam-imam dibawa-Nya dengan tertangkap, dan ditumbang-Nya orang yang berkuasa.

<sup>20</sup> Dilalukan-Nya fasihat dari pada mulut orang yang bersentosa, dan dijauhkan-Nya bicara dari pada orang tua-tua.

<sup>21</sup> Dicurahkan-Nya kehinaan atas orang bangsawan, dikendorkan-Nya pengikat pinggang orang gagah.

<sup>22</sup> Perkara yang dalam-dalam diterbitkan-Nya dari pada kegelapan, dan bayang-bayang maut didatangkan-Nya kepada terang.

<sup>23</sup> Dibesarkan-Nya bangsa-bangsa, lalu dibinasakan-Nya pula; diluaskan-Nya perhinggaaan bangsa-bangsa dan disempitkan-Nya pula.

<sup>24</sup> Dilalukan-Nya hati dari dalam penghulu-penghulu di atas bumi; disesatkan-Nya mereka itu di gurun yang tiada jalannya.

<sup>25</sup> Mereka itu merayau-rayau dalam kegelapan, di tempat tiada terang; disesatkan-Nya mereka itu seperti orang mabuk.

**13**<sup>1</sup> Bahwasanya, mataku sudah melihat sekalian itu, dan telingakupun sudah mendengar dan mengerti dia.

<sup>2</sup>Barang yang kamu tahu, akupun lagi tahu; tiada aku tewas dari pada kamu.

<sup>3</sup>Kepada Allah yang Mahakuasa juga aku hendak berkata-kata; kepada Allah juga aku hendak membicarakan halku.

<sup>4</sup>Karena sesungguhnya kamulah pereka dusta, kamu sekalian tabib yang tiada berguna.

<sup>5</sup>Mengapa kamu tiada berdiam dirimu sekali, supaya ia itu bagimu akan hikmat.

<sup>6</sup>Sekarang dengarlah olehmu uzurku, dan perhatikanlah perbantahan lidahku.

<sup>7</sup>Patutkah kamu mengatakan barang yang tiada benar di hadapan Allah? patutkah kamu mengatakan dusta di hadapan-Nya?

<sup>8</sup>Patutkah kamu memandangi muka orang? kamukah penolong bicara Allah?

<sup>9</sup>Adakah baik bagimu jikalau disaksamainya akan kamu? Bolehkah pada sangkamu dibuat olok-olok akan Dia, seperti dibuat olok-olok akan manusia?

<sup>10</sup>Bahkan, Ia juga yang akan menghukumkan kamu, jikalau dengan sembunyi-sembunyi kamu memandangi muka orang.

<sup>11</sup> Bukankah kebesaran-Nya mengejutkan kamu kelak dan kegentaran akan Dia berlaku atas kamu?

<sup>12</sup> Segala peringatanmu seperti abu jua adanya, dan segala ketinggian kamu seperti ketinggian yang dari pada tanah liat.

<sup>13</sup> Biarkanlah akan daku, maka aku hendak berkata-kata, kendatilah berlaku atasku barang apapun baik!

<sup>14</sup> Mengapa aku akan mengambil daging tubuhku di antara gigiku dan menaruh nyawaku dalam tapak tanganku?

<sup>15</sup> Bahwasanya Ia akan membunuh aku kelak, dan aku putus harap; sahaja biarlah aku membenarkan kelakuanku di hadapan-Nya.

<sup>16</sup> Bahkan, ini juga boleh mengadakan selamatku, karena seorang munafik, tiada dapat menghadap hadirat-Nya.

<sup>17</sup> Sebab itu, dengarlah olehmu akan perkataanku, dan berilah telinga akan tuturku.

<sup>18</sup> Lihatlah kiranya, acaraku sudah diatur; aku tahu bahwa aku akan dibenarkan kelak.

<sup>19</sup>Siapa gerangan hendak mendakwa akan daku? Jikalau kiranya sekarang aku diam, niscaya putuslah nyawaku kelak.

<sup>20</sup>Hanya dua perkara ini jangan kauperbuat akan daku, maka tiada aku akan menyembunyikan diriku dari hadapan hadirat-Mu;

<sup>21</sup>jauhkanlah kiranya bala-Mu dari padaku, dan jangan aku digentari oleh hebat-Mu.

<sup>22</sup>Kemudian panggillah oleh-Mu akan daku, maka aku akan memberi jawab, atau biarlah aku berkata dan hendaklah Engkau menyahut.

<sup>23</sup>Berapa banyak kiranya salahku dan dosaku? berilah tahu aku segala kejahatanku.

<sup>24</sup>Apa sebabnya maka Engkau menyembunyikan wajah-Mu dan Engkau membilang aku akan seteru-Mu?

<sup>25</sup>Masakan Engkau melumatkan daun sehelai yang sudah luruh; masakan Engkau mengejar seiris jerami yang kerang?

<sup>26</sup>Maka Engkau menyurat beberapa perkara yang pahit-pahit akan daku, dan mempusakakan aku dengan segala salahku pada masa mudaku,

<sup>27</sup> dan Engkau membubuh kakiku dalam pasung, dan Engkau mengamati-amati segala jalanku, dan kepada bekas kakiku Engkaupun menekan.

<sup>28</sup> Pada seorang yang seperti kayu busuk lagi rapuh dan seperti kain yang sudah dimakan gegat.

**14**<sup>1</sup> Adapun manusia yang diperanakkan oleh perempuan itu sedikit jua hari hidupnya dan berpuas-puas ia dengan kesukaran.

<sup>2</sup> Ia seperti bunga sekuntum baharu berkembang lalu dipetik orang; ia lenyap seperti bayang-bayang dan tiada tahan lama.

<sup>3</sup> Maka Engkau membuka mata akan memandang kepada orang yang begitu dan Engkau memanggil aku akan berhukum serta-Mu!

<sup>4</sup> Siapa gerangan dapat menerbitkan yang suci dari pada yang najis? Seorangpun tidak.

<sup>5</sup> Jikalau segala hari manusia sudah dibilang, jikalau jumlah segala bulannya sudah tentu padamu, jikalau Engkau sudah menentukan perhinggaannya, yang tiada dapat dilalui olehnya,



<sup>6</sup> maka hendaklah kiranya Engkau berpaling dirimu dari padanya, supaya ia senang sedikit dan berkenan akan kesudahan harinya seperti seorang orang upahan.

<sup>7</sup> Bahwa bagi pohon yang sudah ditebang adalah lagi harap ia boleh bertumbuh pula dan tiada ia berhenti dari pada bertunas.

<sup>8</sup> Jikalau akarnya menjadi tua di dalam tanah dan batangnya mati di dalam duli sekalipun,

<sup>9</sup> apabila ia mendapat bau air, niscaya ia berpucuk pula, dan bertumbuh daunnya seperti pokok muda.

<sup>10</sup> Tetapi apabila mati manusia, maka terhantarliah ia dengan tiada berdaya lagi, apabila manusia putus nyawa, di manakah ia?

<sup>11</sup> Bahwa air habis mengalir dari dalam tasik, dan sungai-sungaipun kekeringanlah menjadi tanah;

<sup>12</sup> tetapi manusia tinggal juga terhantar dan tiada ia berbangkit pula; selagi ada langit tiada ia bangun pula dan tiada ia jaga dari pada tidurnya.

<sup>13</sup> Aduh, hendaklah kiranya Engkau menyembunyikan aku dalam alam

barzakh dan melindungi aku di sana, sampai sudah undur murka-Mu; hendaklah Engkau menentukan suatu perhinggaaan padaku, lalu Engkau teringat akan daku pula.

<sup>14</sup> Jikalau kiranya manusia yang sudah mati itu boleh hidup pula, maka pada segala hari peperanganku aku harap juga, sampai datang ketukaranku.

<sup>15</sup> Engkau akan memanggil dan akupun akan menyahut kepada-Mu, dan Engkaupun akan rindu pula akan perbuatan tangan-Mu.

<sup>16</sup> Tetapi sekarang Engkau membilang segala langkahku, Engkau berkira-kira dengan segala dosaku!

<sup>17</sup> Salahku adalah termeterai dalam sebuah pundi-pundi dan Engkaupun berkemas-kemaskan kejahatanku.

<sup>18</sup> Bahwa bukit runtuh lalu berpecah-pecah, dan bukit batupun dipindahkan dari pada tempatnya.

<sup>19</sup> Gumpal-gumpal batupun dihancurluluhkan oleh air! Lebu bumi melampaui segala tumbuh-tumbuhan yang jadi sendirinya; demikianlah Engkau memutuskan harap manusia.

<sup>20</sup>Engkau menggagahi dia sampai selama-lamanya, maka pergilah ia; Engkaupun mengubah mukanya dan menyuruh dia pergi.

<sup>21</sup>Anak-anaknya lalu menjadi mulia, maka tiada diketahuinya; mereka itu menjadi hina, maka tiada diindahkannya.

<sup>22</sup>Tetapi daging tubuhnya merasai sakit dan nyawa di dalamnya berdukacita adanya.

**15**<sup>1</sup> Maka disahut Elifaz, orang Temani itu, katanya:

<sup>2</sup>Patutkah seorang yang berbudi memberi perkataan cakap angin akan jawabnya? patutkah dipenuhinya perutnya dengan angin timur?

<sup>3</sup>sambil berbantah-bantah dengan perkataan yang tiada berguna dan dengan petuturan yang tiada berfaedah?

<sup>4</sup>Bahkan, engkau meniadakan takut akan Allah, dan engkaupun mengurangkan hormat akan Allah.

<sup>5</sup>Mulutmu sendiri menyalahkan dikau, jikalau fasih lidahmu sekalipun.

<sup>6</sup>Mulutmu juga yang menghukumkan dikau, bukannya aku, dan bibir mulutmupun naik saksi atasmu.

<sup>7</sup>Engkaukah manusia yang mula-mula diperanakkan? atau engkaukah dijadikan dahulu dari pada segala bukit?

<sup>8</sup>Engkaukah sudah mendengar rahasia Allah dan sudah menarik segala hikmat kepada dirimu.

<sup>9</sup>Apakah diketahui olehmu yang tiada kami ketahui? engkau mengerti apakah, yang tiada serta kamipun?

<sup>10</sup>Di antara kamipun adalah orang yang putih rambutnya, yang sangat tuanya dan yang banyak tahunnya terlebih dari pada tahun bapamu.

<sup>11</sup>Segala penghiburan Allah kecilkah bagimu? dan segala perkataan manis-manispun yang kami katakan kepadamu?

<sup>12</sup>Mengapa engkau dibawa oleh nafsumu? dan mengapa matamu bernyala-nyala sebab amarah?

<sup>13</sup>Maka engkau beranikah amarah akan Allah dan bolehkah engkau mengeluarkan perkataan yang begitu dari mulutmu?

<sup>14</sup>Apa gerangan manusia, maka boleh ia suci? seorang yang diperanakkan oleh perempuan masakan ia benar?

<sup>15</sup> Bahwasanya akan segala kejadiannya yang suci tiada juga ditaruhnya harap, dan segala langitpun tiada suci kepada pemandangannya.

<sup>16</sup> Istimewa pula kebencianlah dan bau busuklah orang, yang minum kejahatan seperti ia minum air!

<sup>17</sup> Bahwa aku hendak mengajar engkau, dengarlah olehmu akan daku, maka barang yang telah kulihat itu hendak kuceriterakan;

<sup>18</sup> barang yang dimaklumkan oleh segala orang yang berbudi dan yang tiada disembunyikannya sebab pengajaran bapa-bapanya,

<sup>19</sup> yaitu orang yang sendiri mempunyai tanah itu, pada zaman seorang dagangpun tiada berjalan terus dari padanya.

<sup>20</sup> Pada sebilang hari orang fasik itu menyebabkan kesukaran dirinya, maka hanya suatu bilangan tahun sudah ditentukan baginya.

<sup>21</sup> Bunyi kegentaran adalah selalu di dalam telinganya dan pada masa selamat sentosa juga datanglah kebinasaan atasnya.

<sup>22</sup>Tiada ia harap bahwa ia boleh terlepas dari pada kegelapan, melainkan pada sangkanya ia tertaruh akan dimakan pedang.

<sup>23</sup>Ia mengembara ke sana ke mari hendak mencari makan, diketahuinya bahwa beberapa hari kegelapan sudah ditentukan baginya.

<sup>24</sup>Bahwa kesusahan dan kepicikan mengejuti dia, dan mendatangi dia seperti seorang raja yang siap akan berperang.

<sup>25</sup>Sebab dikedangkannya tangannya hendak melawan Allah dan ia mendurhaka kepada Yang Mahakuasa;

<sup>26</sup>dan ia berlari-lari mendapatkan Dia dengan lehernya di bawah beberapa perisai yang tebal lagi lengkung.

<sup>27</sup>Gemuknya sudah menudungi mukanya dan membesarkan pahanya seperti dengan bantal;

<sup>28</sup>maka duduklah ia di dalam rumah yang sudah ditinggalkan oleh orang isinya, yang sedia akan menjadi suatu kerobohan batu.

<sup>29</sup>Tiada ia akan menjadi kaya, dan harta bendanyapun tiada akan

kekal, dan miliknya pun tiada akan bertambah-tambah di atas bumi.

<sup>30</sup>Tiada ia akan keluar dari dalam kegelapan, dan apipun akan makan habis segala taruknya, dan nafas dari pada mulut Allah pun akan menghembuskan dia.

<sup>31</sup>Janganlah ia harap akan barang sia-sia, yang menipukan dia, karena barang yang sia-siapun akan balasannya.

<sup>32</sup>Harinya belum genap, maka ajalnya sudah sampai; cabangnyapun tiada berdaun hijau lagi.

<sup>33</sup>Adalah ia bagaikan pokok anggur yang gugur buahnya dahulu dari pada masak; dan seperti pokok zait yang luruh segala bunganya!

<sup>34</sup>Karena perhimpunan orang munafik itu menjadi sunyi kelak dan apipun makan habis akan segala kemah orang yang makan suap.

<sup>35</sup>Mereka itu mengandung kesusahan dan memperanakkan kesukaran, dan hati mereka itupun mereka bohong.

**16** <sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup> Bahwa banyak perkataan yang demikian sudah kudengar; maka kamu ini penghibur yang tiada tertahan.

<sup>3</sup> Tiadakah kesudahannya segala perkataan sombong ini? apakah yang mengajak kamu akan menyahut?

<sup>4</sup> Masakan aku berkata-kata seperti kamu, jikalau kiranya kamu dalam hal seperti aku ini; masakan aku mengarang perkataan akan melawan kamu; masakan aku menggeleng-geleng kepala atas kamu?

<sup>5</sup> Niscaya aku mempertetapkan kelak hatimu dengan perkataan lidahku, dan gerakan bibir mulutku pun menahankan dirinya.

<sup>6</sup> Jikalau aku berkata-kata, maka kesukaranku tiada diringankan; jikalau aku berhenti, apakah sudah lalu dari padaku?

<sup>7</sup> Bahwasanya segala kuatku sudah hilang, Engkau sudah membinasakan segala isi rumahku.

<sup>8</sup> Adapun Engkau sudah menjadikan aku berkerut-kerut, maka ia itu menjadi saksi, dan kuruskupun naik saksi atasku dan memberi jawab di hadapan mukaku.



<sup>9</sup>Marahnya mencarik-carik dan Ia membenci aku, Ia mengerat giginya akan daku, seteruku menajamkan matanya kepadaku.

<sup>10</sup>Mereka itu mengangakan mulutnya kepadaku, mereka itu menampar pipiku dengan kecelaan; bersama-sama mereka itu berkerumun kepadaku.

<sup>11</sup>Allah sudah menyerahkan aku kepada orang yang terbalik dan sudah menjatuhkan aku ke dalam tangan orang fasik.

<sup>12</sup>Bahwa aku berkesenangan, tetapi dipecahkan-Nya aku, ditangkap-Nya aku pada tengkukku dan dihancurluluhkan-Nya aku dan ditaruh-Nya aku bagi diri-Nya akan sasaran.

<sup>13</sup>Segala pemanah-Nya mengelilingi aku, Ia membelahkan buah pinggangku dengan tiada sayang, dan dicurahkanya empeduku ke bumi.

<sup>14</sup>Sudah dipecahkannya aku dengan pencilah-celah; Ia menampilkan kepadaku seperti seorang perang yang gagah.

<sup>15</sup>Aku sudah mengenakan kain karung pada kulit tubuhku, aku sudah memasukkan dahiku ke dalam duli.

<sup>16</sup> Mukaku merah dari pada menangis, dan kelopak mataku ditudungi dengan bayang-bayang maut.

<sup>17</sup> Kendatilah, tiada juga ada barang aniaya lekat pada tanganku, dan sucilah selalu doaku.

<sup>18</sup> Hai bumi, jangan menudungi darahku, dan teriakku jangan didiamkan.

<sup>19</sup> Karena adalah bagiku lagi saksi di dalam sorga, dan pengaku pada tempat yang tinggi-tinggi.

<sup>20</sup> Segala taulanku membuat olok-olok akan daku, maka air mataku berlinang-linang sebab terkenangkan Allah.

<sup>21</sup> Supaya diputuskannya sendiri perkaraku dengan Allah, seperti perkara seorang manusia dengan samanya manusia.

<sup>22</sup> Karena tahunku, yang sedikit bilangannya, itu hampir akan lalu, maka aku pergi dari pada jalan yang tiada akan kujalani kembali.

**17** <sup>1</sup> Bahwa nyawaku sudah rusak, segala hariku sudah dipadamkan, hanya kubur juga yang tinggal bagiku.

<sup>2</sup> Bukankah beberapa pengolok adalah sertaku? bukankah matakु bermalam dalam tengkingnya?

<sup>3</sup> Berilah kiranya petaruhan; taruhlah kiranya pengaku bagimu akan daku; siapa lagi akan bertampar tangan dengan aku?

<sup>4</sup> Maka Engkau sudah menyakatkan hati mereka itu bagi akal, sebab itu tiada Engkau beri mereka itu menang!

<sup>5</sup> Barangsiapa yang menipu sahabatnya, maka mata anak-anaknyapun akan jadi kabur.

<sup>6</sup> Maka aku dijadikannya suatu tamasya kepada segala bangsa, sehingga segala orang meludahi mukaku.

<sup>7</sup> Sebab itu matakु kabur oleh dukacita, dan segala anggotakupun seperti bayang-bayang.

<sup>8</sup> Maka akan hal itu tercengang-cenganglah segala orang yang tulus hatinya, dan orang yang tiada bersalah itu akan berbangkit melawan orang munafik.

<sup>9</sup> Tetapi orang yang benar itu akan memeliharakan jalannya dan orang yang suci tangannya itu akan bertambah-tambah ketetapanannya.

<sup>10</sup>Tetapi hendaklah kamu sekalian kembali, maka aku akan menunjuk kepadamu kelak bahwa seorang yang berbudi pun tiada kudapati di antara kamu.

<sup>11</sup>Segala hariku sudah lalu, segala niatku sudah dibatalkan, dan segala kehendak hatikupun.

<sup>12</sup>Malam dijadikannya siang hari, dan dari pada kegelapan dijadikannya suatu terang yang bercahaya.

<sup>13</sup>Apakah pengharapanku? bahwa alam barzakh juga tempat kediaman aku; di sana, di dalam kegelapan, sudah kuhamparkan tilamku.

<sup>14</sup>Kepada liang lahad adalah seruku: Hai bapakku! dan kepada cacing tanah: Hai ibuku dan saudaraku perempuan!

<sup>15</sup>Maka di mana gerangan pengharapanku sekarang? dan siapa gerangan dapat memperlihatkan aku pengharapan itu?

<sup>16</sup>Ia itu turun ke dalam alam barzakh yang sunyi senyap, jikalau kiranya adalah perhentian di dalam duli sekalipun.

**18**<sup>1</sup>Lalu disahut Bildad, orang Suhi itu, katanya:

<sup>2</sup>Berapa lama kiranya maka tiada engkau putuskan perkataan ini? Hendaklah engkau berbudi dan biarkanlah kamipun berkata-kata.

<sup>3</sup>Mengapa kami dibilang seperti binatang, mengapa kami bodoh begitu kepada pemandanganmu?

<sup>4</sup>Hai engkau yang menarik-carik diri dengan amarahmu, bolehkah sebab engkau bumi ini ditinggalkan, dan gunung batu dipindahkan dari pada tempatnya?

<sup>5</sup>Bahwa sesungguhnya pelita orang fasik itu akan dipadamkan dan api dapurnyapun tiada akan bernyala-nyala lagi.

<sup>6</sup>Terang di dalam kemahnyapun akan berubah menjadi gelap dan damarpun dipadamkan dari atasnya.

<sup>7</sup>Langkahnya, yang kuat begitu, akan dipicikkan, dan bicaranyapun akan menjatuhkan dia.

<sup>8</sup>Karena kakinya akan termasuk ke dalam jaring dan iapun akan berjalan ke dalam tali kusut.

<sup>9</sup>Tumitnya akan dipegang jerat dan jala-jalapun akan menangkap dia.

<sup>10</sup>Tali yang tersembunyi di dalam tanah dipasang akan dia dan perangkap adalah pada segala jalannya.

<sup>11</sup>Perkara yang hebat mengejutkan dia berkeliling, dan mengejar akan dia barang di mana kakinya berjejak.

<sup>12</sup>Bahwa celaka seolah-olah membuka mulut yang berlapar kepadanya, dan kebinasaanpun lekat pada sisinya.

<sup>13</sup>Bahwa anak sulung maut itu makan kulit tubuhnya dan segala anggotanya.

<sup>14</sup>Maka iapun akan dicabut dari dalam kemah pengharapannya, dan dibawa oranglah akan dia menghadap malak alhaibani.

<sup>15</sup>Maka ia itu akan duduk di dalam kemahnya, yang tiada lagi dia punya, dan tempat kediamannya akan disiram dengan belerang.

<sup>16</sup>Dari bawah menjadi kering segala akarnya dan dari atas dikerat segala cabangnyanya.

<sup>17</sup>Peringatan akan dia hilanglah dari atas bumi dan tiada lagi nama baginya di lorong-lorong.

<sup>18</sup>Ditolak oranglah akan dia dari dalam terang ke dalam gelap dan dibuangnya akan dia dari atas bumi.

<sup>19</sup>Padanya akan tiada anak atau cucu di antara bangsanya, dan di dalam rumahnya seorangpun tiada akan tinggal dengan hidup.

<sup>20</sup>Orang kemudian hari tercengang-cengang kelak akan halnya dan bangsa yang akhir itu akan kena dahsyat.

<sup>21</sup>Demikianlah akan hal tempat kediaman orang fasik, dan demikianlah tempat orang yang tiada mengetahui akan Allah.

**19**<sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup>Berapa lama kiranya kamu mendukakan hatiku, dan menghancurkan daku dengan perkataan?

<sup>3</sup>Sekarang sudah sepuluh kali kamu menghina daku dan mengejikan daku dengan tiada malu.

<sup>4</sup>Kendatilah aku sudah berbuat salah, maka salahku juga bermalam sertaku.

<sup>5</sup>Jikalau sungguh-sungguh kamu membesarkan dirimu atasku dan membangkitkan kecelaanmu kepadaku,

<sup>6</sup>ketahuilah olehmu sekarang, bahwa Allah juga yang sudah membalikkan halku dan membebat aku dengan jaring-Nya.

<sup>7</sup> Bahwasanya aku berseru akan hal aniaya, tetapi tiada yang menyahut; aku berteriak, tetapi tiada yang membenarkan halku.

<sup>8</sup> Bahwa lapun sudah menyakat jalanku dengan pagar tembok, sehingga tiada dapat aku melantas, dan pada segala jalanku diadakannya kegelapan.

<sup>9</sup> Kemulianku sudah ditanggalkannya dari padaku dan makotakupun sudah dilalukannya dari pada kepalaku.

<sup>10</sup> Bahwa Ia sudah merombak aku berkeliling, sehingga aku sengajakan mati, dan ditumbangkannya harapku seperti sebatang pohon kayu.

<sup>11</sup> Karena dinyalakannya murka-Nya akan daku, dan dibilang-Nya aku akan seteru-Nya.

<sup>12</sup> Bersama-sama datanglah segala ketumbuhkan-Nya menempuh aku; disediakan-Nya jalan-Nya sampai kapadaku dan dikepung-Nya akan kemahku.

<sup>13</sup> Segala saudaraku sudah dijauhkan-Nya dari padaku; sesungguhnya segala kekenalanku sudah menjadi bagiku seperti orang keluaran.



<sup>14</sup>Segala kaum keluargaku sudah meninggalkan daku dan segala taulankupun sudah melupakan daku.

<sup>15</sup>Orang isi rumahku dan segala hambakupun membilang aku bagaikan orang keluaran, dan kepada pemandangannya aku ini orang helat.

<sup>16</sup>Bahwa aku memanggil hambaku, maka tiada ia menyahut, jikalau aku membujuk dia dengan kata yang manis-manis sekalipun.

<sup>17</sup>Nafasku telah menjadi keji kepada biniku, dan aku berkabung akan hal segala anak yang telah terbit dari pada sulbiku.

<sup>18</sup>Bahwa budak-budak lagi menghinakan daku; apabila aku bangkit berdiri dibuatnya olok-olok akan daku.

<sup>19</sup>Segala taulan, tempat telah kutaruh rahasiaku, itu jemu akan daku, dan orang yang kukasihi itu sudah terbalik melawan aku.

<sup>20</sup>Segala tulangku lekat pada kulit tubuhku, dan terlepaslah aku dengan kulit gigiku.

<sup>21</sup>Kasihankanlah kiranya akan daku, bahkan, kasihankanlah kiranya akan

daku, hai segala sahabatku! karena tangan Allah juga sudah menjamah aku.

<sup>22</sup> Mengapa kamu mengejar aku seperti Allah, dan tiada kamu kenyang dengan dagingku?

<sup>23</sup> Aduh, hendaklah kiranya sekarang perkataanku disuratkan; hendaklah kiranya ia itu disuratkan dalam sebuah kitab!

<sup>24</sup> Hendaklah ia itu dilukis dengan cungkil besi dan timah pada batu bukit bagi selama-lamanya.

<sup>25</sup> Karena tahulah aku bahwa Penebusku itu hidup dan lapun yang kemudian akan bangkit dari atas duli;

<sup>26</sup> dan setelah sudah hancur luluh kulit tubuhku ini, maka dari dalam badanku juga aku akan memandang Allah;

<sup>27</sup> yang kupandang kelak bagi diriku, dan matakupun akan melihat Dia, bukan yang lain. Hai, bagaimana rindu hatiku di dalam dadaku ini!

<sup>28</sup> Pada masa itu kamu akan berkata demikian: Mengapa kita sudah mengejar akan dia? yaitu apabila kebenaran hal itu didapati padaku dengan nyatanya.

<sup>29</sup> Pada masa itu hendaklah kamu takut akan pedang, karena dengan murkanya

dibalasnya akan segala kejahatan pedang, supaya diketahui olehmu bahwa adalah penghukuman.

**20**<sup>1</sup> Lalu disahut Zofar, orang Naamati itu, katanya:

<sup>2</sup> Bahwa segala sangka-sangka hatiku memaksakan daku akan memberi jawab, akan memadamkan nafsu yang di dalam aku.

<sup>3</sup> Aku sudah mendengar penegur yang memberi malu aku, tetapi dari dalam hatiku juga roh akan menyahut akan gantiku.

<sup>4</sup> Tiadakah engkau tahu bahwa dari dahulukala, dari pada masa manusia ditaruh di atas bumi,

<sup>5</sup> sorak kesukaan orang fasik itu sebentar jua lamanya, dan kesukaan orang munafik hanya sesaat?

<sup>6</sup> Jikalau congkaknya melangit dan kepalanya tinggi mengawan sekalipun,

<sup>7</sup> ia juga akan hilang seperti tahinya sampai selama-lamanya, dan orang yang dahulu sudah melihat dia itu akan bertanya: Di mana gerangan ia?

<sup>8</sup> Bahwa lenyaplah ia seperti mimpi, tiada didapati oranglah akan dia pula,

dan terbanglah seperti suatu khayal pada malam.

<sup>9</sup>Mata yang sudah memandangi kepadanya tiada akan memandangi kepadanya pula, dan tempatnyapun tiada lagi menentang dia.

<sup>10</sup>Anak-anaknya mencaharian jalan akan mendiamkan orang yang telah dijadikannya miskin, dan dengan tangannya sendiri ia akan mengembalikan segala hartanya.

<sup>11</sup>Segala tulang-tulanginya akan penuh dengan bala dosanya yang tersembunyi, yang akan berbaring sertanya di dalam lebu duli.

<sup>12</sup>Sebab rasa kejahatan itu sedap pada mulutnya, ditaruhnya akan dia di bawah lidahnya.

<sup>13</sup>Disayangnya akan dia dan tiada dibuangnya, melainkan ditaruhnya pada sama tengah langit mulutnya;

<sup>14</sup>bahwa makanannya akan berubah di dalam perutnya menjadi racun, dan menjadi bisa ular beludak di dalamnya.

<sup>15</sup>Barang yang sudah ditelannya itu akan dimuntahkannya kembali, Allah juga yang akan mengeluarkan dia dari dalam perutnya.

<sup>16</sup> Ia sudah mengisap bisa ular beludak, maka lidah ularpun akan membunuh dia.

<sup>17</sup> Sekali-kali tiada akan dilihatnya sungai air madu dan susu mengalir kelilingnya.

<sup>18</sup> Ia akan mengembalikan barang yang telah diambilnya, tiada ditelannya pula; barang yang dikembalikannya itu sama dengan kekayaannya, tiada lagi hatinya bersukacita akan dia.

<sup>19</sup> Sebab sudah daniayakannya orang miskin dan dirampasnya, dan sudah diarahnya rumah dan tiada dibangunkannya pula.

<sup>20</sup> Sebab gelojoh perutnya tiada tahu puas, maka tiada akan diluputkannya barang yang terlebih disukainya.

<sup>21</sup> Suatupun tiada terlepas dari pada gelojohnya, maka sebab itu selamatnya tiada akan kekal.

<sup>22</sup> Di tengah-tengah kemewahan jatuhlah ia ke dalam kesusahan, segala palu celaka itu terkena kepadanya.

<sup>23</sup> Dengan dia juga ia akan mengenyangkan perutnya, bahwa Allah akan menyuruhkan nyala api murka-Nya, yang menghujani dia akan makanannya.

<sup>24</sup> Jikalau kiranya ia lari luput dari pada senjata besi, maka panah besi kersani kelak menerusi dia;

<sup>25</sup> ia itu akan terus tembus dari pada tubuhnya dan keluar dari pada empedunya dengan gemerlapan, maka perkara yang hebatpun akan berlaku atasnya.

<sup>26</sup> Segala harta bendanya sudah ditentukan bagi kebinasaan, maka api yang tiada dihembus orang akan makan dia, dan makan habis juga akan barang yang tinggal dari pada kemahnya.

<sup>27</sup> Langitpun akan menyatakan kejahatannya, dan bumipun akan bangkit melawan dia.

<sup>28</sup> Barang perolehan rumahnya akan terhambur, ia itu akan hanyut pada hari murka-Nya.

<sup>29</sup> Inilah bahagian yang ditentukan Allah bagi orang fasik, dan inilah barang pusaka yang ditentukan oleh Yang Mahakuasa baginya.

**21** <sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup> Dengarlah olehmu; dengarlah kiranya akan perkataanku, biarlah ia itu menjadi suatu penghiburan kepadaku.

<sup>3</sup>Sabarkanlah aku sementara aku lagi berkata-kata; setelah sudah putus segala perkataanku, baharu hendaklah kamu membuat olok-olok.

<sup>4</sup>Akan daku, sekarang pengaduhanku kepada manusiakah? maka jikalau kiranya demikian, mengapa tiada boleh aku berdukacita?

<sup>5</sup>Pandanglah kepadaku, hendaklah kamu tercengang-cengang dan bertekap mulutmu.

<sup>6</sup>Apabila aku berpikirkan hal itu, gemetarlah aku dan tubuhkupun menggeletar.

<sup>7</sup>Mengapa gerangan orang-orang fasik itu hidup dan jadi tua dan bertambah-tambah kuatnya?

<sup>8</sup>Anak-anak mereka itu adalah dengan selamat sentosa di hadapannya dan segala benih mereka itu makin besar di hadapan matanya.

<sup>9</sup>Rumah-rumah mereka itu terlindung dari pada kegentaran dan cemeti Allah tiada turun kepadanya.

<sup>10</sup>Lembunya berjantan tiada bersalah, sapinya beranak tiada gugur anaknya.

<sup>11</sup>Mereka itu menyuruhkan anak-anaknya keluar seperti kawan kambing

domba, dan anak-anaknyapun berlompat-lompatan.

<sup>12</sup>Mereka itu bermain rebana dan kecapi dan bersuka-sukaanlah dengan bunyi suling.

<sup>13</sup>Maka mereka itu menghabiskan segala harinya dalam barang yang baik, dan dalam sesaat jua mereka itu turun ke dalam alam barzakh.

<sup>14</sup>Maka sesungguhnya katanya kepada Allah: Hendaklah Engkau jauh dari pada kami, karena kami tiada suka tahu akan jalanmu.

<sup>15</sup>Siapa gerangan Yang Mahakuasa itu, maka kami akan berbuat bakti kepadanya? apakah gunanya kami pergi meminta doa kepadanya?

<sup>16</sup>Bahwasanya selamatnya tiada di dalam tangannya. Jauhlah kiranya dari padaku bicara orang fasik itu.

<sup>17</sup>Berapa kali pelita orang fasik itu dipadamkan juga dan kebinasaanpun datang atasnya apabila dengan murka dibahagikan Allah kepada mereka itu kesukaran seperti barang pusaka?

<sup>18</sup>Lalu mereka itu seperti jerami yang diterbangkan oleh angin dan seperti



sekam yang disambar oleh puting beliung.

<sup>19</sup> Adakah Allah menyimpan siksa-Nya bagi anak-anaknya; baik lagi dibalas-Nya kepada orang fasik sendiri, supaya diketahuinya.

<sup>20</sup> Baiklah matanya sendiri melihat kebinasaannya dan ia sendiri minum murka Yang Mahakuasa!

<sup>21</sup> Karena apakah ia peduli akan isi rumahnya yang kemudian dari padanya, setelah genaplah sudah segala bulan yang sudah ditentukan kepadanya?

<sup>22</sup> Manakan orang mengajar hikmat kepada Allah, sedang Ia juga menghukumkan segala keadaan yang tinggi-tinggi?

<sup>23</sup> Bahwa seorangpun matilah di tengah-tengah kesempurnaan selamatnya, sementara ia dalam hal kesenangan dan sentosa.

<sup>24</sup> Seperti segala binatangnya berkelimpahan air susu, demikianpun sumsum tulang-tulanginya dibasahkan.

<sup>25</sup> Maka seorang lainpun matilah dengan kepahitan hatinya, dengan tiada tahu makan barang yang baik.

<sup>26</sup>Keduanyapun berbaring tidur di dalam abu dan cacing tanahpun menudungi keduanya.

<sup>27</sup>Bahwasanya aku tahu segala kepikiran kamu dan segala sangka hatimu, yang menyalahkan daku.

<sup>28</sup>Karena kamu akan berkata demikian: Di manakah rumah orang bangsawan itu? di manakah kemah tempat kedudukan orang fasik itu?

<sup>29</sup>Bertanyakanlah olehmu segala orang yang berjalan lalu; atau tiadakah kamu mau menerima pertunjukan mereka itu?

<sup>30</sup>Bagaimana orang jahat itu diluputkan pada masa celaka dan dihantar keluar pada hari murka besar.

<sup>31</sup>Siapa gerangan membangkit-bangkit kepadanya kelakuannya? siapa gerangan membalas kepadanya sekadar perbuatannya?

<sup>32</sup>Dengan hormat dihantar orang akan dia ke kubur; adalah seperti ia lagi menunggu keramatnya.

<sup>33</sup>Segala gumpal tanah di padang manislah baginya; dibujuknya akan segala orang supaya mereka itu mengikut dia, dan kebanyakan orang

yang tiada tepermanai banyaknya itu sudah berjalan dahulu dari padanya.

<sup>34</sup>Sebab itu apa guna kamu menghiburkan daku dengan perkataan yang sia-sia? Dasar segala jawab kamu tiada kurang salah adanya.

**22**<sup>1</sup> Lalu disahut Elifaz, orang Temani itu, katanya:

<sup>2</sup>Bolehkah seorang manusia berguna kepada Allah? Tidak boleh; melainkan orang yang berakal itu hanya berguna kepada dirinya sendiri jua.

<sup>3</sup>Adakah barang gunanya bagi Yang Mahakuasa jikalau engkau benar? Apakah untung kepada-Nya jikalau sempurna kelakuanmu?

<sup>4</sup>Adakah sebab kebaktianmu maka disiksakan-Nya engkau dan Ia masuk berhukum dengan dikau?

<sup>5</sup>Bukankah besarlah kejahatanmu dan segala salahmu tiada berkeputusan?

<sup>6</sup>Karena engkau sudah mengambil gadai dari pada saudara-saudaramu dengan tiada semena-mena, dan pakaian orang telanjang sudah kautanggalkan.

<sup>7</sup>Akan orang yang lelah tiada engkau beri minum dan dari pada orang yang

berlajar engkau sudah menahankan roti.

<sup>8</sup>Tetapi jikalau ada orang gagah baginya juga adalah tanah itu, dan orang yang tampak besar boleh mendudukinya.

<sup>9</sup>Perempuan janda sudah kausuruh pergi dengan hampanya, dan lengan anak piatu sudah kauhancurkan.

<sup>10</sup>Maka sebab itulah engkau dipasang jerat berkeliling dan dengan sekonyong-konyong datanglah gentar atasmu.

<sup>11</sup>Tiadakah engkau melihat kegelapan itu datang dan air bah akan meliputi engkau?

<sup>12</sup>Bukankah Allah duduk di atas segala petala langit? lihatlah olehmu kutub segala bintang bagaimana tingginya!

<sup>13</sup>Maka katamu: Masakan Allah mengetahuinya? masakan Ia menghukum dari dalam kegelapan itu!

<sup>14</sup>Bahwa segala awan-awanpun melindungi Dia, sehingga tiada dilihatnya, dan lapun menjalani cakrawala.

<sup>15</sup>Demikianlah engkau sudah menurut jalan orang dahulukala, yang dijalani oleh orang-orang fasik itu.

<sup>16</sup>Yang sekonyong-konyong sudah dihela akan disiksakan dan segala alas mereka itu diliputi oleh air bah.

<sup>17</sup>Yang berkata kepada Allah: Hendaklah Engkau jauh dari pada kami, karena apakah boleh dibuat oleh Yang Mahakuasa akan mereka itu?

<sup>18</sup>Sungguhpun Ia juga yang sudah memenuhi rumah mereka itu dengan barang yang baik, sebab itu jauhlah dari padaku bicara orang fasik itu.

<sup>19</sup>Orang yang benar akan melihat kebinasaan mereka itu dengan sukahatinya dan orang yang suci dari pada salah itu akan mengolok-olok mereka itu,

<sup>20</sup>katanya: Seteru kami sudah dibinasakan dan segala kekayaannya sudah dimakan habis oleh api.

<sup>21</sup>Hendaklah engkau berdamai dengan Dia, supaya engkau selamat; maka kembali akan berlaku atasmu perkara yang baik.

<sup>22</sup>Terimalah kiranya pengajaran yang dari pada lidah-Nya dan perhatikanlah segala firman-Nya.

<sup>23</sup>Jikalau engkau bertobat kepada Yang Mahakuasa, engkau akan dibangunkan

pula kelak; jauhkanlah kiranya segala kejahatan dari pada kemahmu.

<sup>24</sup> Buanglah segala batang emas kepada lebu duli dan emas Ofir itu ke tengah-tengah kersik sungai.

<sup>25</sup> Maka Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu, dan jadi bagimu seperti perak bertimbun-timbun.

<sup>26</sup> Lalu engkau bersukacita akan Yang Mahakuasa kelak dan engkauupun akan menengadah kepada Allah.

<sup>27</sup> Engkau akan meminta doa kepada-Nya dengan tulus hatimu dan Iapun akan mendengar doamu dan engkau akan menyampaikan segala nazarmu.

<sup>28</sup> Jikalau engkau berniat barang suatu, ia itu akan jadi bagimu kelak, dan terangpun akan bercahaya kepada segala jalanmu.

<sup>29</sup> Jikalau direndahkan orang maka katamu: Baiklah ditinggikan, lalu mata yang tunduk itu akan menengadah kepada keluasan.

<sup>30</sup> Jikalau orang yang tiada suci dari pada salah sekalipun disayang oleh-Nya, maka disayang-Nya akan dia oleh karena kesucian tanganmu.

**23**<sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya:  
<sup>2</sup> Sekali lagi pengaduhanku dikatakan durhaka; kendatilah, maka pengeluhku tiada juga sama dengan belaku.

<sup>3</sup> Aduh, jikalau kiranya aku tahu di mana boleh mendapat akan Dia, jikalau kiranya aku boleh sampai kepada kursinya!

<sup>4</sup> Niscaya kupersembahkanlah perkaraku kepadanya dan aku memenuhi mulutku dengan dalil.

<sup>5</sup> Aku akan mendapat tahu segala perkataan yang disahut-Nya kepadaku, dan aku akan mengerti barang yang dikatakan-Nya kepadaku kelak.

<sup>6</sup> Masakan Ia berbantah-bantah dengan aku sekadar kebesaran kuasa-Nya. Bukan; melainkan Ia akan memandang kepadaku kelak.

<sup>7</sup> Di sana orang yang benar akan membicarakan halnya dengan Dia, dan aku akan dibenarkan oleh Hakimku sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Tetapi sesungguhnya jikalau aku ke hadapan, tiada Ia di sana, jikalau aku ke belakang, tiada kudapati akan Dia;

<sup>9</sup>pada sebelah kiri adalah Ia terlindung, sehingga tiada aku memandangi Dia, dan pada sebelah kanan adalah Ia tersembunyi, sehingga tiada aku melihat Dia.

<sup>10</sup>Maka Ia juga mengetahui akan jalan yang padaku; jikalau dicobainya akan daku, niscaya aku keluar seperti emas.

<sup>11</sup>Kakiku sudah berjalan selalu pada kesan-Nya, aku sudah menurut jalan-Nya dengan tiada menyimpang.

<sup>12</sup>Tiada pernah aku menyebelahkan firman yang terbit pada-Nya, melainkan sudah kutaruh akan segala kata lidah-Nya terlebih dari pada kutaruh akan penghidupanku.

<sup>13</sup>Tetapi jikalau kiranya Ia melawan barang seorang, siapa gerangan dapat menegahkan Dia? Barang yang dikehendaki hati-Nya itu juga dilakukan-Nya kelak.

<sup>14</sup>Demikianpau akan disampaikan-Nya barang yang sudah ditakdirkan-Nya atasku, dan banyak perkara yang sebagainya adalah serta-Nya.

<sup>15</sup>Itulah sebabnya maka aku terkejut di hadapan-Nya; jikalau aku berpikir akan hal itu, maka gemetarlah aku.



<sup>16</sup>Karena Allah sudah menghancurkan hatiku, dan Yang Mahakuasa sudah menggentarkan aku.

<sup>17</sup>Sebab tiada ditumpas-Nya aku dahulu dari pada datang kelam kabut ini, dan tiada dipeliharakan-Nya aku dari pada kegelapan ini.

**24**<sup>1</sup> Mengapa tiada ditentukan oleh Yang Mahasuci akan masa dan ketika, sehingga hamba-Nya boleh melihat dari keadilan-Nya?

<sup>2</sup>Mereka itu memindahkan juga perhinggaaan tanahnya, dan merampas kawan kambing domba lalu digembalakan.

<sup>3</sup>Keledai anak piatu dihalaukannya, dan lembu perempuan janda diambilnya akan gadai.

<sup>4</sup>Disuruhnya orang miskin menyimpang dari pada jalan; segala orang isi negeri yang lemah itu menyembunyikan dirinya dari padanya.

<sup>5</sup>Mereka itu seperti keledai hutan di gurun, yang keluar pagi hari akan mencahari makan; maka padang itu memberi makan akan dia dan akan anak-anaknyapun.

<sup>6</sup>Di padang mereka itu menyabit makanannya dan dipetiknya buah yang ketinggalan di dalam kebun anggur si penganiaya itu.

<sup>7</sup>Mereka itu bermalam dengan telanjang dan tiada padanya barang tudungan pada musim dingin.

<sup>8</sup>Mereka itu dibasahkan oleh hujan di gunung, dan sebab tiada perlindungannya, dipeluknya akan batu bukit.

<sup>9</sup>Anak piatu disentaknya dari pada susu ibunya dan barang yang lagi tinggal pada orang miskin itu diambilnya akan gadai.

<sup>10</sup>Orang telanjang disuruhnya pergi dengan tiada berbaju, dan yang sudah memikul berkas-berkas gandumnya disuruhnya pergi dengan lapar.

<sup>11</sup>Orang yang mengapitkan minyaknya di sebelah dalam pagar dindingnya dan yang mengirik apitan anggurnya itupun berdahaga.

<sup>12</sup>Keluh kesah orang yang hendak mati kedengaranlah dari dalam negeri, dan hati orang yang luka berserulah minta dibalas; maka tiada diindahkan Allah akan serunya itu.

<sup>13</sup> Mereka itu adalah di antara orang yang benci akan terang; tiada diketahuinya akan jalan-jalannya dan tiada mereka itu tetap pada lorong-lorongnya.

<sup>14</sup> Maka dahulu dari pada terbit fajar bangunlah si pembunuh itu, dibunuhnya akan orang miskin dan papa, dan pada malam berpusing-pusinglah ia seperti pencuri.

<sup>15</sup> Mata orang bermukah menantikan waktu samar muka serta katanya: Seorangpun tiada akan melihat aku! maka dikenakannya tudung kepada mukanya.

<sup>16</sup> Pada masa kegelapan ditetasnya rumah, dan pada siang hari adalah mereka itu tersembunyi, maka tiada mereka itu mengetahui terang.

<sup>17</sup> Karena pagi hari adalah baginya seperti bayang-bayang maut, baharu dilihatnya ia itu datang, maka dirasainya takut akan mati.

<sup>18</sup> Mereka itu seperti barang yang ringan di atas muka air; terkutuklah bahagiannya di atas bumi, tiada pernah mereka itu menurut jalan ke kebun anggur.

<sup>19</sup> Bahwa musim kemarau dan panas pun menghapuskan segala air salju, demikian pun kubur akan segala orang yang berdosa.

<sup>20</sup> Rahim ibunyapun melupakan dia dan iapun menjadi kegemaran cacing tanah; seorang pun tiada lagi ingat akan dia; maka orang jahat itu ditebang seperti sebatang pohon kayu.

<sup>21</sup> Bahwa perempuan mandul yang tiada beranak itu dianiayakannya dan akan perempuan janda tiada dibuatnya barang yang baik.

<sup>22</sup> Orang yang berkuasapun disentakinya oleh kuatnya, maka apabila ia bangkit berdiri seorang pun tiada yang tentu hidupnya.

<sup>23</sup> Maka akan orang yang begitu dikaruniakannya selamat sentosa, jikalau matanya mengamat-amati jalannya sekalipun.

<sup>24</sup> Barang seketika lamanya mereka itu ditinggikan, lalu hilanglah mereka itu dalam sesaat jua; mereka itu jatuh seperti segala kejadian lain jatuh, dan mereka itu digentas seperti mayang-mayang gandum pada musim tuanya.

<sup>25</sup> Jikalau tiada begitu, siapa gerangan mendustakan daku dan meniadakan perkataanku.

**25** <sup>1</sup> Lalu disahut Bildad, orang Suhi itu, katanya:

<sup>2</sup> Kuasa dan segala hebat adalah pada Dia, yang mengadakan selamat dalam tempat-Nya yang tinggi.

<sup>3</sup> Adakah bilangan segala balatentara-Nya? Kepada siapa gerangan tiada bercahaya terang-Nya?

<sup>4</sup> Maka bagaimana gerangan manusia benar di hadapan Allah? bagaimana gerangan orang yang diperanakkan oleh perempuan itu suci dari pada salah?

<sup>5</sup> Bahwasanya bulan juga tiada terang betul dan segala bintangpun tiada suci kepada pemandangan-Nya;

<sup>6</sup> istimewa pula manusia, yang ulat adanya, dan anak Adam, yang seperti cacing tanah!

**26** <sup>1</sup> Lalu disahut Ayub, katanya: <sup>2</sup> Bagaimana engkau sudah menolong orang yang tiada bergaya lagi, dan sudah menyokong lengan yang tiada kuatnya?

<sup>3</sup> Bagaimana engkau sudah memberi nasehat kepada orang yang kurang akal,

dan sudah menyatakan kelimpahan hikmat?

<sup>4</sup> Kepada siapa gerangan engkau menceriterakan segala perkataan ini? dan nafas siapa sudah keluar dari padamu?

<sup>5</sup> Bahwa nyawa segala orang mati itu gemetarlah dan segala yang duduk di bawah air.

<sup>6</sup> Bahwa alam barzakh adalah seperti telanjang di hadapan-Nya dan tubirpun tiada berketudungan.

<sup>7</sup> Bahwa dibentangkan-Nya utara itu di atas tempat yang hampa, dan digantungkan-Nya bumi ini kepada tiada sesuatu.

<sup>8</sup> Bahwa diikat-Nya air itu di dalam awan-awannya, maka tiada juga awan-awan itu berpecah-pecah.

<sup>9</sup> Ditudung-Nya akan hadirat kursi-Nya, dihamparkan-Nya awan-awan di hadapan-Nya.

<sup>10</sup> Bahwa Ia sudah mereka suatu sipat bulat di atas muka segala air, sampai kepada tempat terang bertemu dengan gelap.

<sup>11</sup> Bahwa segala tiang langit itu tergoncang-goncang dan tercengang-cenganglah oleh bunyi guruh-Nya.

<sup>12</sup> Dengan kuasa-Nya dikocakkan-Nya laut, dan dengan hikmat-Nya diteduhkan-Nya gelombangnya.

<sup>13</sup> Dengan nafas-Nya disucikan-Nya langit, dan tangan-Nyapun sudah menjadikan ular naga yang berbelit-belit.

<sup>14</sup> Bahwasanya ini juga ujung segala jalan-Nya, hanya bunyi bisik-bisik akan halnya jua yang sampai kepada kita. Maka siapa gerangan dapat mendengar bunyi guruh kuasa-Nya?

**27** <sup>1</sup> Maka Ayubpun melanjutkan pula ibaratnya, katanya:

<sup>2</sup> Demi Allah yang hidup, yang sudah menahankan kebenaranku dari padaku, demi Yang Mahakuasa, yang sudah mengadakan kepahitan dalam hatiku,

<sup>3</sup> selama ada lagi nyawa di dalam aku dan nafas dari pada Allah di dalam lobang hidungku,

<sup>4</sup> bibir mulutku tiada akan mengatakan barang yang tiada benar dan lidahkupun tiada akan berkata-kata dusta!

<sup>5</sup> Dijauhkan aku kiranya dari pada membenarkan kamu; sampai

putus nyawakupun tiada kubiarkan  
kebenaranku diambil dari padaku.

<sup>6</sup>Aku berpaut akan kebenaranku dan  
tiada kulepaskan dia; hatiku tiada  
menyalahkan daku dari sebab barang  
sehari umur hidupku.

<sup>7</sup>Seteruku jadilah kiranya sama dengan  
orang fasik dan orang lawanku sama  
dengan orang jahat.

<sup>8</sup>Karena apakah harap orang munafik,  
jikalau ditaruhnya akan harta benda  
sekalipun, apabila diputuskan Allah akan  
nyawanya?

<sup>9</sup>Bolehkah Allah mendengar akan  
teriaknya apabila datang kepicikan  
atasnya?

<sup>10</sup>Bolehkah ia terkenangkan Allah yang  
Mahakuasa? Bolehkah ia meminta doa  
kepada Allah pada tiap-tiap masa dan  
ketika?

<sup>11</sup>Bahwa aku hendak mengajar kamu  
akan perbuatan Allah, aku hendak  
menyatakan kepadamu segala takdir  
Yang Mahakuasa.

<sup>12</sup>Kamu sendiri juga sudah melihat  
semuanya dengan matamu, mengapa  
maka kamu sesat oleh kepikiranmu yang  
sia-sia?



<sup>13</sup> Bahwa inilah bahagian yang ditentukan Allah kepada orang fasik, dan pusaka yang diperoleh orang lalim dari pada Yang Mahakuasa.

<sup>14</sup> Jikalau anak-anaknya bertambah-tambah banyaknya, mereka itu akan dimakan pedang, dan anak cucunya pun tiada akan beroleh makan sampai kenyang.

<sup>15</sup> Barangsiapa yang lagi tinggal dari padanya, ia itu akan ditekan oleh bala sampar, dan tiada mereka itu ditangisi oleh perempuan jandanya.

<sup>16</sup> Jikalau ditimbunkannya perak seperti lebu duli banyaknya dan dilengkapkannya pakaian, banyaknya seperti tanah liat sekalipun,

<sup>17</sup> maka orang benar juga akan memakai kelak barang yang ditimbunkannya itu, dan orang yang suci dari pada salahpun kelak akan membahagi-bahagi peraknya.

<sup>18</sup> Adapun akan hal ia membuat rumahnya, ia itu seperti perbuatan gegat dan seperti seorang penunggu kebun anggur membuat pondoknya.

<sup>19</sup>Dengan kekayaannya juga ia berbaring, tetapi pada akhirnya, apabila ia membuka mata, maka tiada ia lagi.

<sup>20</sup>Perkara yang hebat kelak datang atasnya seperti air bah, dan suatu puting beliung kelak menyambar akan dia pada tengah-tengah malam.

<sup>21</sup>Bahwa iapun akan diangkat dan diterbangkan oleh angin timur dan diempaskan jauh dari pada tempatnya.

<sup>22</sup>Demikianlah peri ditangkap Allah akan dia dengan tiada sayang; barang ke manapun baik ia hendak lari berlepas dirinya dari pada tangannya.

<sup>23</sup>Pada masa itu orang akan bertepuk-tepuk tangan sebab halnya dan bersiul-siul akan dia, sebab lenyaplah ia dari pada tempatnya.

**28**<sup>1</sup> Bahwasanya bagi perak adalah aluran cebakan dan bagi emas adalah tempat akan dilebur.

<sup>2</sup>Besipun diambil dari dalam tanah dan tanah dituang menjadi tembaga.

<sup>3</sup>Bahwa manusia sudah mengundurkan perhinggaaan kegelapan, diselidikinya segala tempat yang dalam-dalam, segala batu yang di dalam bayang-bayang maut.

<sup>4</sup> Di tempat terpancarlah sungai dari pada tanah, tempat segala yang terlupa itu, ke sana juga turunlah ia dengan tiada berjalan kaki dan melayang-layang ia seperti bukan manusia adanya.

<sup>5</sup> Adapun tanah yang dari padanya terbitlah roti, yaitu dalamnya dibongkar oleh api.

<sup>6</sup> Di tempat batunya permata nilam dan gumpal-gumpalnya emas berbongkal-bongkal adanya.

<sup>7</sup> Bahwa unggas yang liar tiada mengetahui akan jalan ke sana, dan mata burung elangpun tiada tahu melihat dia.

<sup>8</sup> Margasatwa tiada pernah menjalani dia, dan singa yang buaspun tiada tahu meninggalkan bekas kakinya di sana.

<sup>9</sup> Bahwa manusia menangani batu besi, dan akan gunung dibaliknya dari pada alasnya.

<sup>10</sup> Dipahatkannya jalan air di dalam bukit batu; matanyapun melihat segala benda yang indah-indah.

<sup>11</sup> Diikatnya akan sungai-sungai, sehingga setitik airpun tiada dapat keluar, dan segala yang tersembunyi itu dikeluarkannya kepada terang.

<sup>12</sup>Tetapi adapun hikmat itu, di mana gerangan boleh didapati akan dia? di mana gerangan tempat akal budi?

<sup>13</sup>Manusia tiada tahu menilai harganya, dan tiada didapati akan dia di dalam negeri orang hidup ini.

<sup>14</sup>Kata tubir: Di dalam aku tiada ia, dan kata lautan: Tiada ia duduk sertaku.

<sup>15</sup>Tiada ia itu dapat dibeli, jikalau dengan emas tua sekalipun, dan harganyapun tiada dapat ditimbang dengan perak.

<sup>16</sup>Emas urai dari Ofir tiada ternilai dengan dia, demikian permata unam dan nilampun tidak.

<sup>17</sup>Tiada emas atau hablur yang boleh disamakan dengan dia, dan tiada ia boleh ditukar dengan benda yang dari pada emas tempawan.

<sup>18</sup>Merjan dan hablur satupun tidak, jikalau dibanding dengan dia, karena perolehan hikmat itu meliputi segala mutiara.

<sup>19</sup>Ratna cempaka dari Kusy tiada ternilai dengan dia dan emas yang amat sucipun tiada tertimbang dengan dia.

<sup>20</sup> Maka dari mana gerangan datangnya hikmat itu? dan di mana gerangan tempat akal budi?

<sup>21</sup> Bahwa terlindunglah ia dari pada mata segala sesuatu yang hidup, dan tersembunyilah ia dari pada segala unggas yang di udara.

<sup>22</sup> Maka kata tubir dan maut: Kami sudah mendengar dengan telinga kami hanya kabarnya jua.

<sup>23</sup> Bahwa Allah juga yang mengerti jalannya dan yang mengetahui tempatnya.

<sup>24</sup> Karena Iapun memandang sampai kepada segala ujung alam dunia, dan segala sesuatu yang di bawah langit itupun dilihat olehnya.

<sup>25</sup> Tatkala ditentukannya timbangan angin dan ditaruhnya perhinggaan bagi segala air,

<sup>26</sup> tatkala diberinya hukum akan hujan dan ditentukannya jalan halilintar,

<sup>27</sup> tatkala itu dipandangnya akan dia dan dinyatakannya ia, dibubuhnya akan alasnya dan diselidikinya akan dia.

<sup>28</sup> Tetapi kepada manusia adalah firman-Nya: Bahwa takut akan Tuhan

itulah hikmat adanya, dan menjauhkan diri dari pada jahat itulah akal budi.

**29**<sup>1</sup> Maka Ayubpun melanjutkan pula ibaratnya, katanya:

<sup>2</sup>Aduh, baiklah kiranya aku lagi seperti pada segala bulan yang dahulu, seperti pada hari tatkala Allah lagi memelihara daku!

<sup>3</sup>Tatkala diberinya bersinar pelitanya di atas kepalaku, dan aku lagi disertai terangnya tatkala aku berjalan dalam gelap;

<sup>4</sup>yaitu seperti adaku pada masa mudaku, tatkala pengasih Allah lagi di atas kemahku;

<sup>5</sup>tatkala Yang Mahakuasa selalu sertaku dan segala anak-anakkupun lagi keliling aku;

<sup>6</sup>tatkala aku lagi membasuh kakiku dengan minyak sapi dan bukit batupun mengalirkan sungai minyak bagiku;

<sup>7</sup>tatkala aku keluar hendak ke pintu negeri dan kutaruh kursiku di tempat bicara.

<sup>8</sup>Serta terlihat mereka itu akan daku maka orang muda-muda bersembunyi dan segala orang ubanpun bangkit lalu berdiri.

<sup>9</sup>Segala penghulupun menahankan perkataannya, sambil bertekap mulut.

<sup>10</sup>Bunyi suara orang bangsawan tiada kedengaran, lidahnyapun lekat pada langitannya mulutnya.

<sup>11</sup>Karena telinga yang mendengar kataku itu membilang aku berbahagia, dan mata yang melihat aku itu membenarkan kataku.

<sup>12</sup>Karena orang yang teraniaya itu kulepaskan pada masa ia berseru, demikianpun anak piatu dan orang yang tiada baginya pembantu.

<sup>13</sup>Berkat orang yang hampir akan binasa itu datanglah atasku, dan hati perempuan jandapun sudah kupenuhi dengan kesukaan.

<sup>14</sup>Aku sudah berpakaikan kebenaran, yang bagiku akan pakaian; keadilan sudah menjadi baju selimutku dan lagi serbanku.

<sup>15</sup>Bagi orang buta aku akan mata dan bagi orang timpang aku akan kaki.

<sup>16</sup>Bagi orang miskin aku akan bapa, dan perkara orang yang tiada kekenalan juga sudah kuperiksa.

<sup>17</sup>Maka aku sudah mematahkan gigi geraham orang lalim, dan

rampasannyapun sudah kusentak dari antara giginya.

<sup>18</sup>Maka kataku: Aku akan mati di dalam sarangku dan aku akan memperbanyakkan segala hari seperti pasir banyaknya.

<sup>19</sup>Akarku akan bertemu dengan air dan embunpun akan bermalam di atas cabang-cabangku.

<sup>20</sup>Kemuliaanku akan dibaharui sertaku, dan busurku akan dikuatkan dalam tanganku.

<sup>21</sup>Orang sudah mendengar akan kataku sambil menanti-nanti, dan mereka itu berdiam dirinya sehingga sudah aku memberi bicara.

<sup>22</sup>Kemudian dari pada kataku seorangpun tiada berkata lagi, dan perkataankupun bertitik-titik kepadanya.

<sup>23</sup>Mereka itu menantikan daku seperti akan hujan, dan dinggakannya mulutnya seperti akan hujan akhir.

<sup>24</sup>Jikalau manis mukaku kepadanya, hampir-hampir mereka itu tiada percaya, dan seri mukakupun tiada dilalaikannya.

<sup>25</sup>Apabila aku singgah kepadanya, maka duduklah aku pada hulunya dan bersemayamlah aku selaku raja di antara



pasukan dan seperti seorang penghibur di antara orang yang berdukacita.

**30**<sup>1</sup> Tetapi sekarang orang yang muda dari padaku itu tertawakan daku, maka dahulu kucelakan bapanya ditaruh akan gembala anjing penunggu kambingku.

<sup>2</sup> Karena apakah gunanya kepadaku kuat tangan orang, yang tiada boleh sampai kepada tua umurnya,

<sup>3</sup> yang kurus dari pada kekurangan dan kelaparan, dan yang pergi mengikis ke padang tandus, ke tanah yang rusak dan sunyi senyap;

<sup>4</sup> barang yang maung di antara tumbuh-tumbuhan itu dipetik olehnya dengan sukanya dan dikenyangkannya perutnya dengan akar pokok arar.

<sup>5</sup> Mereka itu ditolak dari antara segala orang dan dihalau dengan tempik seperti pencuri adanya.

<sup>6</sup> Supaya mereka itu tinggal di dalam jurang pahuk, di dalam lobang tanah atau di gunung-gunung.

<sup>7</sup> Di sana mereka itu menjerit di dalam semak-semak dan berjalan di bawah pokok jelatang.

<sup>8</sup> Mereka itulah anak orang bebal, lagi anak orang yang tiada ketahuan namanya, yang dihalau dengan cemeti dari dalam negeri.

<sup>9</sup> Maka sekarang aku telah menjadi permainannya dan suatu sebab sindirannya.

<sup>10</sup> Mereka itu jemu akan daku, dijauhkannya dirinya dari padaku, dan tiada mereka itu menahankan dirinya dari pada meludahi mukaku.

<sup>11</sup> Sebab telah diuraikannya tali pengikatku, maka dibuang mereka itu kekangnya di hadapan mukaku.

<sup>12</sup> Pada sebelah kanan bangkitlah berdiri orang hina itu, ditolaknya kakiku dan diratakannya jalan kebinasaan sampai kepadaku.

<sup>13</sup> Mereka itu membongkar-bangkirkan jalanku, ditambahinya kesukaranku; siapakah penolong mereka itu?

<sup>14</sup> Mereka itu mendatangi aku seperti dari pada celah pagar tembok yang luas, di tengah-tengah kerobohan juga mereka itu menampil ke hadapan.

<sup>15</sup> Perkara yang hebat mengepung aku berkeliling, kesenanganku sudah diterbangkan seperti oleh baju, dan

selamatku sudah hilang seperti sebuah awan.

<sup>16</sup> Maka sebab itu sekarang nyawaku mencururkan dirinya di dalam aku, dan hari kesukaran sudah menangkap aku.

<sup>17</sup> Pada malam tulang-tulangku ditebuk dalam segenap tubuhku dan segala bala yang mengikil akupun tiada berhenti.

<sup>18</sup> Dengan sangat gagahnya ditangkapnya aku dengan dipegang pakaianku, dan dicekiknya aku seperti leher bajuku.

<sup>19</sup> Bahwa Ia sudah mencampakkan daku ke dalam lumpur, sehingga aku sudah disamakan dengan abu dan duli.

<sup>20</sup> Bahwa aku berseru kepadamu, tetapi tiada Engkau menyahut kepadaku; tetap aku menghadap Engkau, tetapi tiada Engkau memandang kepadaku.

<sup>21</sup> Bahwa Engkau sudah berubah menjadi bengis kepadaku, Engkau melawan aku dengan segala kuat tanganmu.

<sup>22</sup> Bahwa Engkau sudah menerbangkan daku dengan angin dan memusingkan daku dan mengumbankan daku di atas gelombang.

<sup>23</sup> Karena tahulah aku bahwa Engkau hendak membawa akan daku kepada maut, dan kepada tumpuan segala kejadian yang hidup.

<sup>24</sup> Bahwa tiada juga dipanjangkannya tangannya kepada bukit pekuburan; adakah pada mereka itu penangis di dalam kesukarannya?

<sup>25</sup> Bukankah aku sudah menangis akan orang yang mendapat hari kesukaran? bukankah hatiku sudah bercintakan orang celaka?

<sup>26</sup> Bahwa aku sudah menantikan perkara yang baik, tetapi yang jahat berlaku atasku; aku sudah harap akan terang, tetapi gelap sudah datang.

<sup>27</sup> Segala isi perutku seperti mendidih dengan tiada berhentinya, beberapa hari kesukaran sudah menempuh aku.

<sup>28</sup> Bahwa aku berjalan dengan hitamku, tetapi bukannya dari pada panas matahari; di dalam perhimpunan orang akupun bangkit berdiri lalu berteriak.

<sup>29</sup> Aku sudah menjadi saudara kepada ular naga dan taulan burung unta.

<sup>30</sup> Kulitku sudah menjadi hitam pada segenap tubuhku, dan segala

tulangkupun dimakan oleh api yang di dalamnya.

<sup>31</sup> Maka sebab itu bunyi kecapiku sudah berubah menjadi suatu biji ratap, dan bunyi muriku bagaikan suara orang menangis adanya.

**31** <sup>1</sup> Bahwa aku sudah berjanji dengan matakmu, supaya jangan kupandang anak dara;

<sup>2</sup> karena jikalau begitu, apakah bahagianku dari pada Allah yang di atas, atau barangku pusaka dari pada Yang Mahatinggi?

<sup>3</sup> Bukankah kebinasaan menantikan orang jahat, dan kerusakanpun akan segala orang yang berbuat salah?

<sup>4</sup> Bukankah dilihat Allah segala jalanku, bukankah dibilangnya segala langkahku?

<sup>5</sup> Jikalau kiranya aku sudah melakukan perkara yang sia-sia, dan kakiku pantas berjalan kepada dusta,

<sup>6</sup> hendaklah ditimbangnyaku di dalam neraca yang betul, supaya nyatalah kepada Allah, bahwa tiada aku bersalah.

<sup>7</sup> Jikalau kiranya langkahku sudah tahu menyimpang dari pada jalan yang betul, dan hatiku sudah menurut matakmu,

jikalau barang sesuatu lekat pada tanganku,

<sup>8</sup> biarlah barang yang telah kutabur itu dimakan orang lain, dan segala tumbuh-tumbuhankupun dicabut dengan akarnya!

<sup>9</sup> Jikalau kiranya hatiku sudah menurut bujuk orang perempuan, jikalau aku sudah mengintai pada pintu kawanku,

<sup>10</sup> biarlah biniku berkisar dengan orang lain, biarlah orang lain berseketiduran dengan dia.

<sup>11</sup> Karena ia itu perbuatan yang sangat jahat, suatu salah yang patut dihukum oleh hakim.

<sup>12</sup> Ia itu suatu api yang makan sampai orang habis binasa, dan yang mencabut akar segala hasilku kelak.

<sup>13</sup> Jikalau kiranya sudah kusangkal kebenaran hambaku atau sahayaku pada masa ia berselisihan dengan aku,

<sup>14</sup> apa gerangan kuperbuat apabila bangkit berdiri Allah, apabila Ia datang menghukumkan kedua kami? apa gerangan kujawab kepadanya?

<sup>15</sup> Adapun Yang menjadikan daku di dalam rahim ibuku, bukankah Ia sudah menjadikan diapun? Bukankah Esa jua

adanya yang menjadikan kedua kami di dalam rahim?

<sup>16</sup>Jikalau kiranya sudah kuenggankan barang yang dikehendaki oleh orang miskin, jikalau aku sudah meletihkan mata janda perempuan;

<sup>17</sup>dan aku sudah makan rezekiku seorang diriku dengan tiada membahagi makanan kepada anak piatu

<sup>18</sup>(karena dari pada kecilku aku memelihara dia seperti kalau akulah bapanya, dan dari pada rahim ibuku akulah kepadanya akan seorang pemimpin);

<sup>19</sup>jikalau kiranya sudah kulihat orang menjadi celaka sebab tiada ia berpakaian, dan orang miskin tiada berselimut,

<sup>20</sup>lalu pinggangnya tiada mendoakan berkat atasku sebab bulu anak dombaku sudah memberi suhu kepadanya;

<sup>21</sup>jikalau kiranya sudah kuangkat tanganku akan melawan anak piatu, sebab di dalam pintu gerbang aku melihat pembantuku,

<sup>22</sup>baiklah bahuku gugur dari pada belikatnya, dan lengankupun dipatahkan dari pada lengkung tulangnya!

<sup>23</sup> Bukannya demikian, melainkan selalu aku sudah takut akan siksa yang dari pada Allah, dan kuketahuilah akan lemahku di hadapan Yang Mahatinggi.

<sup>24</sup> Jikalau kiranya sudah kutaruh harapku pada emas, atau kataku kepada emas tua: Engkaulah pengharapanku;

<sup>25</sup> jikalau kiranya aku sudah bergemar akan kebesaran kekayaanku, dan akan segala harta benda perolehan tanganku;

<sup>26</sup> jikalau kiranya sudah kupandang matahari apabila bercahaya sinarnya, atau bulan apabila ia beridar dengan terangnya;

<sup>27</sup> dan hatiku membujuk aku diam-diam, dan tanganku sudah mengisyaratkan cium kepadanya,

<sup>28</sup> niscaya ia itupun suatu salah di hadapan hakim, laksana sudah kusangkal Allah, yang di tempat tinggi.

<sup>29</sup> Jikalau kiranya sudah aku suka akan celaka pembenciku, atau sudah aku bermegah-megah pada masa datangnya jahat atasnya;

<sup>30</sup> jikalau kiranya sudah kubiarkan langitan mulutku berbuat dosa, sebab menghendaki nyawanya dengan kutuk;



<sup>31</sup> jikalau kiranya orang isi kemahku sudah tiada berkata demikian: Di mana gerangan orang yang tiada dikenyangkan dengan makanannya?

<sup>32</sup> Bahwa orang dagangpun tiada tahu bermalam di luar, melainkan pintuku ternganga arah ke sebelah jalan;

<sup>33</sup> jikalau kiranya sudah kutudungi salahku selaku Adam, dan kusembunyikan dosaku di dalam hatiku;

<sup>34</sup> jikalau kiranya aku sudah tiada berani masuk ke dalam majelis bicara dan dari takut akan dicelakan oleh segala suku bangsa aku berdiam diriku dan tiada keluar dari pada pintuku;

<sup>35</sup> siapa gerangan memberikan daku seorang yang mau dengar? Ini adalah surat tanda tanganku; hendaklah kiranya Yang Mahakuasa memberi jawab akan daku! Baiklah penuduhkupun menyurat tuduhannya!

<sup>36</sup> Masakan tiada aku menanggung dia di atas bahuku, dan mengenakan dia kepada kepalaku akan makota.

<sup>37</sup> Bilangan segala langkahku akan kutunjuk kepadanya, dan aku akan menghampiri dia bagaikan raja.

<sup>38</sup>Jikalau kiranya tanahku berteriak atasku dan segala alur-alurnyapun menangis bersama-sama;

<sup>39</sup>jikalau kiranya aku sudah makan hasilnya dengan tiada membayar upahnya dan jikalau kiranya sudah kuisap darah orang upahannya,

<sup>40</sup>biarlah duri bertumbuh bagiku akan ganti gandum dan onak akan ganti jagung! Tamat alkalam Ayub.

**32**<sup>1</sup> Maka berhentilah ketiga orang itu dari pada menyahut akan Ayub, sebab benar juga ia kepada pemandangannya sendiri.

<sup>2</sup>Tetapi berbangkitlah amarah Elihu bin Berakhiel, orang Buzi dari pada suku Ram; maka berbangkitlah amarahnya akan Ayub, sebab dibenarkannya dirinya terlebih dari pada Allah.

<sup>3</sup>Dan lagi amarahnyapun berbangkitlah akan ketiga orang sahabatnya sebab mereka itu tiada dapat menyahut lagi, dan disalahkannya juga akan Ayub.

<sup>4</sup>Maka Elihu sudah bertanggung-tanggung memberi jawab akan Ayub, sebab ketiganya itu tua dari padanya.

<sup>5</sup>Tetapi setelah dilihat Elihu mulut ketiga orang itu tiada terkata-kata lagi, maka berbangkitlah amarahnya.

<sup>6</sup>Sebab itu disahut Elihu bin Berakhiel, orang Buzi itu, katanya: Adapun aku ini sedikit jua umurku, tetapi kamulah orang uban; sebab itu takutlah dan seganlah aku menyatakan kepadamu perasaan hatiku.

<sup>7</sup>Melainkan kataku: Biarlah kelimpahan segala hari itu berkata-kata! biarlah kebanyakan tahun itu memaklumkan hikmat.

<sup>8</sup>Tetapi sesungguhnya Roh juga, yang di dalam manusia, dan ilham Yang Mahakuasa itulah yang memberi akal!

<sup>9</sup>Bukannya orang yang banyak tahunnya itu bijaksana juga, bukannya orang yang tua-tua itu mengerti juga barang yang benar.

<sup>10</sup>Sebab itu kataku: Dengarlah olehmu akan daku, maka aku juga hendak menyatakan perasaan hatiku.

<sup>11</sup>Bahwasanya sudah aku bernanti-nanti akan segala katamu, aku sudah memberi telinga akan segala nasehat kamu, sampai habis sudah segala perkataanmu.

<sup>12</sup>Aku sudah mencamkan baik-baik akan segala perkataanmu, maka sesungguhnya dari pada kamu seorangpun tiada yang menempelak Ayub, dan dari pada kamu seorangpun tiada yang menyahuti perkataannya.

<sup>13</sup>Sebab itu janganlah katamu: Bahwa kami sudah mendapat hikmat; Allah juga yang menolak akan dia, bukan manusia.

<sup>14</sup>Bahwasanya tiada ia menegur aku, maka akupun tiada hendak menyahut akan dia dengan perkataan yang seperti perkataan kamu itu.

<sup>15</sup>Bagaimana mereka ini termangu-mangu, tiada mereka ini terkata-kata lagi; segala perkataan sudah lenyap dari padanya.

<sup>16</sup>Berapa lamapun aku menanti-nanti, tiada juga mereka ini berkata-kata, mereka ini tinggal termangu-mangu, tiada menyahut lagi.

<sup>17</sup>Akan daku, maka akupun hendak memberi jawab, akupun hendak menyatakan perasaan hatiku.

<sup>18</sup>Karena penuhlah sudah aku dengan perkataan; segala kepikiran hatikupun menyesakkan daku.

<sup>19</sup>Bahwasanya hatiku seperti air anggur yang tiada dibuka, seperti khik baharu yang hendak meletus.

<sup>20</sup>Akupun hendak berkata-kata, supaya lapanglah pula hatiku, aku hendak membuka mulutku serta menyahut.

<sup>21</sup>Jauhlah kiranya aku dari pada memandang muka barang seorang, dan dari pada membujuk seorang manusia!

<sup>22</sup>Tiada tahu aku membujuk orang; jikalau kiranya aku membujuk, baiklah Khalikku menghapuskan daku pada sesaat ini juga.

**33**<sup>1</sup> Maka sesungguhnya, hai Ayub, dengarlah kiranya olehmu akan kataku dan berilah telinga akan perkataanku.

<sup>2</sup>Bahwasanya aku sudah membuka mulutku, lidahku berkata-kata di bawah langit mulutku.

<sup>3</sup>Bahwa perkataanku menyatakan kelak tulus hatiku dan segala pengetahuan bibir mulutku dengan terangnya.

<sup>4</sup>Bahwa Roh Allah juga yang sudah menjadikan daku, nafas Allah juga yang sudah menghidupkan daku.

<sup>5</sup> Jikalau dapat engkau, baiklah engkau menyahut aku, sediakanlah dirimu, berdirilah di hadapanku.

<sup>6</sup> Bahwasanya akupun Allah punya sama seperti engkau, dari pada setanah liat juga akupun dirupakan.

<sup>7</sup> Bahwa hebatkupun tiada akan mengejutkan dikau akan tangankupun tiada akan menekan engkau.

<sup>8</sup> Sesungguhnya sudah kaukatakan di hadapan pendengaranku dan sudah kudengar bunyi katamu demikian:

<sup>9</sup> Aku ini suci dengan tiada bersalah, aku ini bersih dan dosapun tiada padaku.

<sup>10</sup> Bahwasanya dicahari-Nya sebab akan daku; dibilang-Nya aku akan seteru-Nya.

<sup>11</sup> Dibubuh-Nya kakiku dalam pasung, diamat-amati-Nya akan segala jalanku.

<sup>12</sup> Bahwasanya dalam perkara ini engkau tiada terbenarkan, demikianlah kataku kepadamu; karena Allah amat tinggi dari pada manusia!

<sup>13</sup> Mengapa maka engkau berbantah-bantah dengan Dia, karena tiada Ia memberi jawab dari pada segala perbuatannya.

<sup>14</sup> Bahwa sekali dua kali Allah berfirman juga, tetapi tiada ia itu diperhatikan.

<sup>15</sup>Entah dalam mimpi atau dalam khayal pada malam, apabila manusia tidur lelap terbaring pada petidurannya.

<sup>16</sup>Pada masa itu dinyatakan-Nya diri-Nya kepada manusia, dan diberinya tahu apa sebabnya mereka itu disiksakan.

<sup>17</sup>Hendak membalikkan mereka itu dari pada perbuatannya yang jahat, dan menjauhkan mereka itu dari pada congkak;

<sup>18</sup>hendak melepaskan nyawanya dari pada kebinasaan dan jiwanya dari pada disambar maut.

<sup>19</sup>Lalu dari sebab segala penyakit yang menambatkan dia pada petidurannya, dan dari sebab segala tulangnya seolah-olah dicerai-ceraikan,

<sup>20</sup>jumlah orang itu jikalau akan roti sekalipun, dan hatinyapun mual akan segala makanan yang sedap-sedap.

<sup>21</sup>Daging tubuhnya makin kurus kelihatannya, dan tulang-tulangnyapun menjangkir dengan tiada rupanya.

<sup>22</sup>Maka nyawanya hampir kepada kebinasaan dan jiwanya kepada mati yang tertentu.

<sup>23</sup>Bahwasanya adalah sertanya seorang malaekat penolong bicara, seorang

di antara seribu, yang memberitahu kepada manusia barang yang patut diperbuatnya;

<sup>24</sup> maka Ia akan mengasihankan dia sambil firman-Nya: Tebuslah olehmu akan dia, supaya jangan ia turun ke dalam kebinasaan; bahwa Aku sudah mendapat gafirat.

<sup>25</sup> Maka daging tubuhnya akan segar pula, terlebih dari pada masa mudanya, dan iapun akan kembali kepada hal mudanya.

<sup>26</sup> Bahwa ia meminta doa dengan rajin kepada Allah, yang kelak berkenan akan dia; bahwa ia menghadap hadiratnya dengan sukacita hatinya, karena dikembalikannya kebenarannya kepada manusia.

<sup>27</sup> Orang itu akan melihat berkeliling di antara segala manusia sambil katanya: Bahwa aku sudah berbuat dosa dan sudah melangkahkan hukum, tetapi tiada dibalasnya kepadaku.

<sup>28</sup> Melainkan sudah dilepaskan Allah nyawaku dari pada turun ke dalam kebinasaan, sehingga jiwaku lagi melihat terang.



<sup>29</sup> Bahwasanya demikianlah perbuatan Allah akan manusia dua tiga kali,

<sup>30</sup> hendak membalikkan jiwanya dari pada kebinasaan, supaya iapun diterangkan oleh terang alhayat.

<sup>31</sup> Perhatikanlah ini, hai Ayub! dengarlah akan daku, diamlah, maka aku hendak berkata-kata.

<sup>32</sup> Jikalau kiranya adalah dalih padamu, sahutlah akan daku; katakanlah dia, karena sukalah aku membenarkan dikau.

<sup>33</sup> Tetapi jikalau tiada, maka hendaklah engkau mendengar akan daku, diamlah juga, maka aku hendak mengajarkan hikmat kepadamu.

**34** <sup>1</sup> Dan lagi disahut Elihu, katanya: <sup>2</sup> Hai segala hakim! dengarlah olehmu akan perkataanku, hai orang alim! berilah telinga akan barang yang kukatakan kelak.

<sup>3</sup> Karena telinga itu mencoba segala perkataan seperti langitan mulut mengecap rasa makanan.

<sup>4</sup> Marilah kita memilih bagi diri kita akan barang yang betul, hendaklah kita mengetahui di antara kita mana yang baik adanya.

<sup>5</sup> Bahwa Ayub sudah berkata demikian! Aku ini tiada bersalah, tetapi sudah dilalukan Allah akan hakku.

<sup>6</sup> Jikalau aku benar sekalipun dibilang juga akan daku seperti seorang pembohong; sebilah anak panah maut melukakan daku, meskipun aku tiada berdosa.

<sup>7</sup> Sesungguhnya siapa gerangan yang seperti Ayub, orang yang sudah kena sindiran seperti minum air?

<sup>8</sup> Bahwa telah ia berjalan menyertai orang yang berbuat jahat, dan telah ia menjadi kawan orang fasik.

<sup>9</sup> Karena katanya: Apa guna kepada orang, jikalau berkenan akan Allah?

<sup>10</sup> Sebab itu, hai kamu orang yang berakal! dengarlah olehmu akan daku: Bahwa amat jauhlah Allah dari pada lalim, dan Yang Mahakuasa dari pada kurang adil!

<sup>11</sup> Bahwasanya dibalas-Nya kepada manusia sekadar perbuatan masing-masing, dan diberi-Nya masing-masing mendapat sekadar kelakuannya.

<sup>12</sup> Bahwa Allah sekali-kali tiada membuat salah, dan Yang Mahakuasa tiada mengubah hak.

<sup>13</sup>Siapa gerangan merajakan Dia di atas bumi? siapa sudah mengamanatkan kepada-Nya semesta alam sekalian?

<sup>14</sup>Jikalau kiranya ditaruh-Nya hati akan dia, jikalau kiranya diangkat-Nya dari padanya roh-Nya dan nafas-Nya,

<sup>15</sup>pada sesaat itu juga putuslah nyawa segala kejadian kelak dan segala manusiapun kembali kepada duli!

<sup>16</sup>Jikalau kiranya adalah akal padamu dengarlah ini, berilah telinga akan bunyi perkataanku.

<sup>17</sup>Yang benci akan benar itu manakan boleh ia memerintahkan alam? manakan boleh engkau menyalahkan Yang Mahaadil dan Yang Mahakuasa!

<sup>18</sup>Yang berfirman kepada raja:  
Hai orang jahat! dan kepada orang bangsawan: Hai kamu, orang fasik!

<sup>19</sup>Yang tiada memandangi muka orang besar-besar dan tiada membedakan antara orang kaya dengan orang miskin, karena sekalian mereka itu perbuatan tangan-Nya juga.

<sup>20</sup>Dalam sesaat jua matilah mereka itu pada tengah-tengah malam; lenyaplah mereka itu yang mengharukan bangsa-

bangsa, dan orang yang kuasa sekalipun itu tercabut dengan tiada tangan.

<sup>21</sup> Karena mata-Nya selalu adalah mengamati-amati jalan segala manusia, dilihatnya kelakuan masing-masing mereka itu.

<sup>22</sup> Tiadalah kegelapan, tiadalah bayang-bayang maut, akan tempat orang yang berbuat jahat itu dapat menyembunyikan dirinya.

<sup>23</sup> Sebab itu tiada tertanggung atas manusia masuk berhukum dengan Allah.

<sup>24</sup> Bahwa dihancurluluhkan-Nya orang yang berkuasa, maka tiada terselidik orang akan sebabnya, dan diangkat-Nya orang lain akan gantinya.

<sup>25</sup> Maka ia itu sebab diketahui-Nya akan perbuatan mereka itu, dibalikkan-Nya akan mereka itu pada malam dan dipecahkan-Nya.

<sup>26</sup> Dipalu-Nya akan mereka itu seperti akan orang fasik pada pemandangan orang kebanyakan.

<sup>27</sup> Sebab mereka itu sudah undur dari pada-Nya, karena pada sangkanya jalan-Nya tiada patut;

<sup>28</sup> apabila didatangkannya seru orang miskin ke hadapan-Nya dan

didengar-Nya akan tangis orang yang ternaiaya.

<sup>29</sup> Apabila ia mendiamkan, siapa gerangan akan mengharukan? Apabila ia menyamarkan wajah-Nya, siapa gerangan dapat melihat Dia? baik genap sebangsa baik manusia seorang.

<sup>30</sup> Sebab itu jangan orang munafik merajalela atau menjadi jerat kepada orang lain.

<sup>31</sup> Sudahkah ia bersembah kepada Allah demikian: Bahwa aku sudah disiksa, maka tiada aku berdosa pula;

<sup>32</sup> tunjuk apalah kepadaku barang yang tiada tahu kulihat; jikalau kiranya aku akan membuat dia pula.

<sup>33</sup> Adakah dengan bicaramu maka Allah menghukumkan orang yang demikian? Masakan Ia berfirman kepadamu demikian: Jadilah hakim akan ganti-Ku; katakanlah olehmu sekadar pengetahuanmu.

<sup>34</sup> Hendaklah orang yang berakal itu menyahut akan daku, baiklah orang yang berbudi itu memberi telinga akan kataku.

<sup>35</sup> Bahwa adapun Ayub berkata-kata itu tiada dengan berpengetahuan, dan

segala perkataannyapun tiada dengan bijaksana.

<sup>36</sup>Baiklah Ayub dicoba lagi sampai habis-habis, karena segala jawabnya seperti jawab orang yang bersalah.

<sup>37</sup>Karena dosanya ditambahinya pula dengan durhaka, diolok-olokkannya kami dan dipenatkannya Allah dengan kebanyakan perkataan.

**35** <sup>1</sup>Maka disahut Elihu lagi, katanya: <sup>2</sup>Benarkah pada sangkamu, maka engkau sudah berkata demikian: Perkaraku terlebih benar dari pada Allah?

<sup>3</sup>Karena katamu: Apa guna aku suci dari pada salah? apakah untungku terlebih dari pada aku sudah berbuat dosa?

<sup>4</sup>Bahwa aku hendak memberi jawab kepadamu dan kepada sahabatmupun serta.

<sup>5</sup>Hendaklah engkau menengadah ke langit; lihatlah olehmu dan pandanglah akan awan-awan, bagaimana tingginya dari padamu.

<sup>6</sup>Jikalau engkau berbuat dosa, apakah perbuatanmu akan Dia? jikalau engkau memperbanyakkan salahmu, maka apakah perbuatanmu akan Dia?

<sup>7</sup> Jikalau engkau benar, apakah persembahanmu kepada-Nya? atau apakah perolehan-Nya dari pada tanganmu?

<sup>8</sup> Bahwa kejahatanmu itu hanya kepada samamu manusia juga, dan kebenaranmu berguna hanya kepada seorang anak Adam.

<sup>9</sup> Bahwa orang lemah itu mengaduhlah dari sebab aniaya, mereka itu berteriak di bawah tangan orang gagah.

<sup>10</sup> Tetapi seorangpun tiada yang berkata demikian: Di manakah Allah yang sudah menjadikan daku? yang memenuhi aku dengan mazmur pada malam,

<sup>11</sup> yang mengaruniai kami dengan akal terlebih dari pada segala binatang yang di atas bumi, dan dengan budi terlebih dari pada segala unggas yang di udara.

<sup>12</sup> Di sana mereka itu berseru-seru, tetapi tiada Ia menyahut; mereka itu ada di bawah congkak orang jahat.

<sup>13</sup> Maka sungguhkah tiada diketahui Allah akan lalim itu? tiadakah Yang Mahakuasa itu melihat dia?

<sup>14</sup> Jikalau katamu bahwa tiada diindahkan-Nya kita, maka hakmu

adalah juga di hadapan hadirat-Nya, nantilah juga akan Dia.

<sup>15</sup>Tetapi tegal murka-Nya belum bernyala-nyala, tegal dibuat-Nya diri-Nya seperti tiada diketahui-Nya akan segala salah kita,

<sup>16</sup>maka dibuka Ayub akan mulutnya dengan perkataan yang sia-sia, diperbanyakkannya perkataan dengan tiada berpengetahuan.

**36** <sup>1</sup>Dan lagi kata Elihu:  
<sup>2</sup>Nantilah dahulu sedikit, maka aku akan mengajar engkau, karena adalah lagi beberapa sebab akan membenarkan Allah.

<sup>3</sup>Bahwa aku hendak mengambil saksi dari jauh-jauh akan membenarkan Khalikku.

<sup>4</sup>Bahwasanya dalam segala perkataanku akan tiada barang dusta, maka seorang yang tulus hatinya adalah sertamu.

<sup>5</sup>Bahwa besarlah Allah, maka tiada juga ditolak-Nya akan seorang juapun; adapun Ia besar itu oleh kuasa hikmat-Nya.



<sup>6</sup>Tiada dibiarkan-Nya orang jahat itu hidup, dan lagi dibenarkan-Nya hal orang yang teraniaya.

<sup>7</sup>Tiada dipalingkan-Nya muka-Nya dari pada orang yang benar, melainkan didudukkan-Nya mereka itu di atas takhta bersama-sama dengan raja, dan diangkat-Nya akan mereka itu tinggi sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>Jikalau kiranya mereka itu terikat dengan rantai dan terbelenggu dalam kesukaran,

<sup>9</sup>diberi-Nya tahu kepadanya perbuatan mereka itu dan segala salah mereka itu, sebab mereka itu sudah melakukan dirinya dengan sombong,

<sup>10</sup>dan dibukakan-Nya telinga mereka itu bagi pengajaran, disuruh-Nya mereka itu bertobat dari pada dosanya.

<sup>11</sup>Jikalau mereka itu mau mendengar dan merendahkan dirinya, maka hiduplah mereka itu pada segala tahunnya dalam kesukaan.

<sup>12</sup>Tetapi jikalau mereka itu tiada mau mendengar, lalu matilah mereka itu dimakan pedang dan putuslah nyawanya dengan tiada berpengetahuan.

<sup>13</sup>Adapun orang yang culas hatinya ia itu menanggung murka, mereka itu tiada berseru apabila diikatnya mereka itu.

<sup>14</sup>Jiwa mereka itu mati pada masa mudanya, dan hidupnya adalah di antara orang zindik.

<sup>15</sup>Tetapi dilepaskan Allah akan orang yang teraniaya dari pada kesukarannya, apabila sudah dibukakan-Nya telinga mereka itu oleh siksa.

<sup>16</sup>Demikian engkaupun akan dibalikkan-Nya dari pada mulut kesukaran kepada keluasan yang tiada berhingga, dan mejamupun akan penuh dengan barang yang lemak-lemak.

<sup>17</sup>Tetapi engkau sudah menggenapi kejahatan orang fasik, maka engkau dipegang oleh hukum dan siksa.

<sup>18</sup>Jangan engkau harap menangkiskan murka-Nya dengan persembahan; jangan engkau ditipu oleh sangkamu dapat berlepas dirimu oleh tebusan yang besar.

<sup>19</sup>Masakan diindahkannya segala kekayaanmu; bahwa segala emas dan segala mata benda yang di atas bumi itu satupun tiada kepadanya.

<sup>20</sup>Sebab itu jangan engkau merindukan malam itu, apabila segala bangsa dibinasakan pada tempatnya.

<sup>21</sup>Peliharakanlah dirimu dari pada kepikiran yang salah ini, yaitu engkau suka mati terlebih dari pada kena kesukaran.

<sup>22</sup>Bahwasanya besarlah Allah dalam kuasa-Nya! Siapa gerangan pengajar seperti Ia?

<sup>23</sup>Siapa gerangan menunjuk jalan kepada-Nya yang patut diturut-Nya? Siapa dapat berkata kepada-Nya: Engkau sudah berbuat salah?

<sup>24</sup>Terlebih baik engkau ingat mempermuliakan perbuatan-Nya yang ditentang oleh orang sekalian.

<sup>25</sup>Segala manusia melihat dia, dan segala anak Adam memandang akan dia dari jauh.

<sup>26</sup>Bahwasanya Allah akbar, maka tiada kita mengerti Dia, lagipun tiada terselidik bilangan segala tahun-Nya.

<sup>27</sup>Diangkat-Nya naik akan uap segala air yang berhimpun menjadi hujan dan kabus,

<sup>28</sup> yang dicurahkan oleh awan-awan lalu bertitik-titik ia itu kepada segala manusia dengan kelimpahannya.

<sup>29</sup> Masakan orang mengerti bagaimana awan-awan itu dibentangkan dan bunyi kemahnya itu bertagar-tagar.

<sup>30</sup> Bahwa sebentar dilindungi-Nya diri-Nya dengan halilintar seperti dengan tirai, sebentar lagi seolah-olah Ia bersembunyi di dalam tubir laut.

<sup>31</sup> Dengan dia juga dihukumkan-Nya beberapa bangsa dan dengan dia juga dilimpahkan-Nya rezeki mereka itu.

<sup>32</sup> Dengan kedua belah tangan-Nya dipegang-Nya halilintar itu dan disuruh-Nya akan dia menyambar seteru-Nya.

<sup>33</sup> Bunyi tagar menyatakan datang-Nya dan kekejutan segala binatang itulah tanda Ia hampir akan sampai.

**37** <sup>1</sup> Maka akan daku, pada masa itu berdebarlah hatiku dan berbangkit pada tempatnya.

<sup>2</sup> Dengarlah olehmu, dengarlah akan gempita bunyi suara-Nya, akan bunyi yang keluar dari pada mulut-Nya.

<sup>3</sup> Ia itu teperling kepada segala petala langit, dan terang halilintar-Nya sampai kepada segala ujung bumi.

<sup>4</sup> Kemudian datanglah gemuruh bunyi suara-Nya, iapun berguruh dengan suara-Nya yang hebat, dengan tiada berhenti kedengaranlah tagar berganti tagar.

<sup>5</sup> Allah yang berguruh dengan suara-Nya amat hebat; Iapun berbuat perkara yang besar-besar, yang tiada dapat kita ketahui.

<sup>6</sup> Bahwa Ia berfirman kepada salju: Turunlah engkau kepada bumi; disuruh-Nya hujan yang deras, maka jadilah hujan deras yang amat lebat.

<sup>7</sup> Pada masa itu dimeteraikan-Nya tangan segala manusia, supaya mereka itu belajar mengenal akan Khaliknya.

<sup>8</sup> Maka segala margasatwapun masuklah ke dalam tempat persembunyiannya dan tinggal di dalam lobangnya.

<sup>9</sup> Bahwa taufan itu keluar dari dalam tempatnya yang terbuni, dan angin baratpun membawa akan sejuk.

<sup>10</sup> Dengan hembusan Allah juga jadilah air beku, sehingga segala muka air yang luas itu ketutupan adanya.

<sup>11</sup> Bahwa lapun menghalaukan segala awan yang mengandungkan hujan, dan dicerai-beraikan-Nya segala awan yang berisi halilintar.

<sup>12</sup> Maka semuanya itu ke sana ke mari dengan perintah-Nya, supaya dilakukannya barang yang disuruh-Nya kepadanya di atas seluruh muka bumi,

<sup>13</sup> baik akan menyiksakan kejadiannya baik akan menjadi tanda kemurahan-Nya.

<sup>14</sup> Hai Ayub! berilah telinga akan sekalian ini, bangunlah dan perhatikanlah segala perbuatan Allah yang ajaib.

<sup>15</sup> Tahukah engkau bagaimana Allah menentukan sekalian ini? apa sebab disinarkan-Nya terang itu dari dalam awan-awan-Nya?

<sup>16</sup> Tahukah engkau akan timbangan awan-awan yang kabus, akan segala ajaib Tuhan, yang sempurna pengetahuan-Nya?

<sup>17</sup> Bagaimana terlalu panas pakaianmu apabila diteduhkannya bumi dari pada pihak selatan?

<sup>18</sup>Sudahkah engkau membentangkan langit serta-Nya, sehingga ia itu seperti cermin tuangan?

<sup>19</sup>Berilah tahu kami barang yang dapat kami sahut kepada-Nya; bagaimana kami membawa uzur kepada-Nya, tegal gelap sekaliannya.

<sup>20</sup>Bagaimana dimaklumkan kepadanya jikalau aku hendak berkata-kata, maka jikalau orang hendak berkata-kata sekalipun, niscaya perkataannya tertelan dalam kerongkongannya.

<sup>21</sup>Sekarangpun jikalau tiada dapat ditentang orang akan terang, apabila ia bercahaya pada langit, yang telah disucikan oleh angin bayu,

<sup>22</sup>apabila emas itu datang dari sebelah utara; maka pada Allah adalah kemuliaan yang hebat lagi.

<sup>23</sup>Akan Yang Mahakuasa itu maka tiada boleh kita mendapat Dia; bahwa besarlah kuasa-Nya, tiada perhinggaaan adil-Nya dan kebenaran-Nya, maka tiada Ia akan menyahut!

<sup>24</sup>Maka sebab itu baiklah segala manusia takut akan Dia, karena tiada dipandang-Nya akan orang yang bijaksana hatinya.

**38**<sup>1</sup> Lalu disahutlah Tuhan kepada Ayub dari dalam taufan, firman-Nya:

<sup>2</sup>Siapakah dia, yang menggelapkan bicara dengan perkataan yang tiada disertai pengetahuan?

<sup>3</sup>Sekarangpun ikatlah pinggangmu seperti seorang laki-laki, karena Aku hendak bertanya dikau; sahutlah akan Daku.

<sup>4</sup>Di manakah engkau tatkala Aku mengalaskan bumi? Berilah tahu itu jikalau kiranya cukup akalmu.

<sup>5</sup>Siapa sudah menentukan ukurannya? karena engkau mengetahuinya! atau siapa sudah membentangkan tali sipat di atasnya?

<sup>6</sup>Berapa dalam masuklah tiang-tiangnya? Siapa gerangan sudah membubuh batu penjurunya,

<sup>7</sup>tatkala segala bintang fajar ramai-ramai menyanyi dan segala anak Allahpun bersorak-sorak?

<sup>8</sup>Siapakah sudah menutup laut dengan pintu, tatkala ia naik dan keluar dari dalam rahim?



<sup>9</sup> tatkala Aku menjadikan awan-awan baginya akan pakaian dan kegelapan akan barut;

<sup>10</sup> tatkala Aku menggariskan perhinggaannya dan Kububuh padanya kancing dan pintu,

<sup>11</sup> sambil firman-Ku: Boleh engkau sampai di sini, tetapi jangan jauh lagi! di sini juga habislah gelora segala gelombangmu.

<sup>12</sup> Seumur hidupmu adakah pernah engkau memberi perintah kepada dini hari? engkaukah sudah menunjuk tempatnya kepada merah fajar?

<sup>13</sup> Supaya ia itu memegang segala ujung bumi dan menapisikan segala orang jahat dari dalamnya.

<sup>14</sup> Apabila ia itu mengubahkan dia seperti lilin cap dan segala sesuatu seperti berpakaian indah-indah.

<sup>15</sup> Dan terang itu ditegahkan dari pada orang jahat, dan lengan yang telah terangkat itu dipatahkan.

<sup>16</sup> Sudahkah engkau turun sampai kepada hulu asal laut; sudahkah engkau menjalani tubir lautan?

<sup>17</sup> Sudahkah ditunjuk kepadamu segala pintu maut; sudahkah engkau melihat segala pintu bayang-bayang maut?

<sup>18</sup> Sudahkah dengan akalmu engkau sampai kepada lebar bumi? katakanlah olehmu jikalau engkau mengetahuinya.

<sup>19</sup> Manakah jalan yang menuju tempat kediaman terang, dan di manakah tempat kegelapan itu,

<sup>20</sup> sehingga engkau dapat menunjuk perhinggaaan masing-masingnya dan tahu akan segala lorong yang membawa ke rumahnya?

<sup>21</sup> Engkau tahu akan dia, karena pada tatkala itu engkau sudah jadi! hai, bagaimana banyak bilangan segala hari umur hidupmu!

<sup>22</sup> Sudahkah engkau sampai ke perbendaharaan salju? sudahkah engkau melihat gedung hujan air beku?

<sup>23</sup> Yang Kutaruh sampai kepada masa kesukaran, sampai kepada hari perang dan melawan musuh.

<sup>24</sup> Dari pada jalan mana tercirailah terang, dan terhambur angin timur ke atas bumi?

<sup>25</sup> Siapa sudah membuka saluran bagi air hujan yang deras, dan suatu jalan bagi mata petir?

<sup>26</sup> Supaya dihujannya tanah yang bukan tempat kedudukan, dan gurun yang seorangpun tiada diam dalamnya,

<sup>27</sup> hendak mengenyangkan tempat-tempat tanah tandus, dan menumbuhkan pucuk-pucuk rumput yang berasing.

<sup>28</sup> Adakah hujan itu berbapa? atau siapa memperanakkan titik-titik embun?

<sup>29</sup> Dari pada siapa punya rahim keluarlah air beku, dan siapa gerangan memperanakkan ariz yang dari langit?

<sup>30</sup> Segala air menjadi beku dan keras seperti batu dan muka tubirpun seperti terbelenggu adanya.

<sup>31</sup> Dapatkah engkau mengikat bintang Kartika yang elok itu, atau menguraikan pesawat bintang Aljabar?

<sup>32</sup> Dapatkah engkau membawa bintang Buruj-asmani masing-masing pada masanya dan menghantar bintang Biduk dengan anak-anaknya?

<sup>33</sup> Tahukah engkau segala peraturan langit dan engkaukah yang sudah menentukan pemerintahannya di atas bumi?

<sup>34</sup> Dapatkah engkau menyaringkan suaramu sampai kepada awan-awan, sehingga suatu kelimpahan air menudungi engkau?

<sup>35</sup> Dapatkah engkau melepaskan halilintar, sehingga ia itu lalu sabung-menyabung, sambil katanya kepadamu: Kamilah hambamu!

<sup>36</sup> Siapakah sudah menaruh hikmat di dalam batin orang manusia, dan siapa gerangan sudah mengaruniakan akal budi dalam hatinya?

<sup>37</sup> Siapakah dapat membilang segala awan-awan dengan hikmat? dan siapakah dapat mencurahkan isi segala tempayan langit?

<sup>38</sup> Sehingga lebu terkepal-kepal menjadi gumpal dan segala gumpalpun lalu berlekat-lekatan.

<sup>39</sup> (39-1) Dapatkah akan singa tua engkau memburu mangsanya? atau mengenyangkan perut anak-anaknya?

<sup>40</sup> (39-2) Apabila ia menjungkang dalam lobangnya dan mengintai di dalam belukar seperti di dalam tempat pengadang.

<sup>41</sup> (39-3) Siapa menyediakan bangkai bagi burung gagak apabila anak-anaknya

berteriak kepada Allah dan terbang ke sana ke mari dari sebab laparnya?

**39**<sup>1</sup> (39-4) Tahukah engkau ketika beranak kijang? sudahkah engkau camkan waktu rusa betina sakit beranak?

<sup>2</sup> (39-5) Sudahkah engkau membilang akan segala bulan yang digenapi olehnya, dan tahukah engkau ketika yang patut ia beranak?

<sup>3</sup> (39-6) Apabila ia berlingkar dirinya, dikeluarkannya anak-anaknya seperti terbelah-belah rasanya dan dibuangnya urinya.

<sup>4</sup> (39-7) Maka anak-anaknya makin besar makin kuat di hutan, lalu tiada kembali kepadanya.

<sup>5</sup> (39-8) Siapa sudah menyuruhkan keledai hutan berjalan dengan bebasnya? siapakah sudah menguraikan segala tali tambatan keledai yang liar?

<sup>6</sup> (39-9) Yang sudah Kukaruniakan gurun akan rumahnya dan hutan rimba akan tempat kediamannya.

<sup>7</sup> (39-10) Ditertawakannya keramaian negeri dan tiada didengarnya akan ingar orang penghalau.

<sup>8</sup> (39-11) Barang yang didapati di atas bukit-bukit itulah makanannya,

dicahari-caharinya barang di mana belum tumbuh rumput sehelai.

<sup>9</sup>(39-12) Bolehkah badak memperhambakan dirinya kepadamu? bolehkah ia bermalam di dalam kandangmu?

<sup>10</sup>(39-13) Dapatkah engkau mengenakan kuk kepada badak, supaya ditariknya tenggala? bolehkah disikatnya segala lembah yang di belakang engkau?

<sup>11</sup>(39-14) Beranikah engkau mempergunakan kuatnya yang amat besar itu dan menyerahkan kepadanya pekerjaanmu?

<sup>12</sup>(39-15) Bolehkah engkau harap, bahwa ia akan membawa biji-bijianmu masuk ke dalam rumahmu dan mengumpulkan dia ke dalam peluburmu?

<sup>13</sup>(39-16) Maka sayap apakah yang berkepak-kepak demikian dengan kesukaannya? Sayap bangaukah atau sayap burung untakah?

<sup>14</sup>(39-17) Bahwa ditinggalkannya telurnya di dalam tanah, dibiarkannya akan dipanaskan dalam pasir.

<sup>15</sup> (39-18) Tiada diingatnya akan hal kaki dapat memecahkan dia dan binatang di padang dapat memijak dia.

<sup>16</sup> (39-19) Bahwa lakunya bengis akan anak-anaknya seolah-olah bukan dia punya, tiada diindahkannya kalau susahnyanya dengan cuma-cuma.

<sup>17</sup> (39-20) Karena sudah dihampakan Allah akan dia dari pada budi dan tiada dikaruniakan-Nya akal kepadanya.

<sup>18</sup> (39-21) Tetapi apabila burung itu berkepak-kepak hendak bangkit, maka ditertawakannya baik kuda baik orang yang mengendarainya.

<sup>19</sup> (39-22) Engkaukah yang sudah memberi kuat akan kuda, dan yang sudah mengenakan keelokan pada lehernya?

<sup>20</sup> (39-23) Bolehkah engkau mengejutkan dia seperti seekor belalang? Bahwa caritnya yang hebat itu mengejutkan orang.

<sup>21</sup> (39-24) Dengan kukunya dikoreknya tanah, disukainya akan kuatnya, maka keluarlah ia menampil kepada segala alat senjata musuh;

<sup>22</sup> (39-25) ditertawakannya segala takut, tiada tahu ia gemetar dan tiada undur ia dari pada pedang.

<sup>23</sup> (39-26) Kelilingnya gemerencanglah tarkasy, mata tumbak dan pendahan.

<sup>24</sup> (39-27) Dengan getar dan gertak ia mengentak-entakkan kakinya kepada tanah dan tiada ia mau berhenti apabila didengarnya bunyi nafiri.

<sup>25</sup> (39-28) Di tengah bahana nafiri berbunyi ia: hela! dicitumnya bau perang dari jauh, demikianpun tempik bunyi suara segala panglima dan sorak segala rakyat!

<sup>26</sup> (39-29) Adapun akan burung elang adakah dengan perintah akalmu ia terbang dan dikembangkannya sayapnya arah ke selatan?

<sup>27</sup> (39-30) Adakah dengan perintahmu burung nasar terbang lalu ke atas dan diperbuatkannya sarangnya di tempat yang tinggi-tinggi?

<sup>28</sup> (39-31) Bahwa bukit batu itulah tempatnya; di sana iapun bermalam; dan kemuncak bukit batu yang tiada terhampiri itulah tempat kediamannya.



<sup>29</sup> (39-32) Dari sanalah diamat-amatnya akan mangsanya, dan matanya dapat melihat dari jauh.

<sup>30</sup> (39-33) Maka anak-anaknya mencaruk darah! dan di tempat ada bangkai di sana juga tempatnya.

**40**<sup>1</sup> (39-34) Maka firman Tuhan kepada Ayub, bunyinya:

<sup>2</sup> (39-35) Adapun akan berbantah-bantah dengan Yang Mahakuasa, bolehkah ia itu membenarkan hal dirimu? Hendaklah orang yang menyalahkan Allah itu, memberi jawab akan segala pertanyaan ini.

<sup>3</sup> (39-36) Maka disahut Ayub kepada Tuhan, sembahnya:

<sup>4</sup> (39-37) Bahwa sesungguhnya hamba ini terlalu hina; apa jawab dapat hamba balas kepada-Mu?

<sup>5</sup> (39-38) Sekali juga hamba sudah berkata, tetapi tiada hamba akan berulang, atau hamba berkata dua kali, tetapi kemudian tiada pula.

<sup>6</sup> (40-1) Maka disahut Tuhan kepada Ayub dari dalam taufan, firman-Nya:

<sup>7</sup> (40-2) Sekarangpun ikatlah pinggangmu seperti seorang laki-laki,

maka Aku hendak bertanya dikau; sahutlah akan Daku.

<sup>8</sup>(40-3) Maukah engkau meniadakan hukum-Ku? maukah engkau menyalahkan Daku, supaya engkau dapat membenarkan dirimu?

<sup>9</sup>(40-4) Adakah padamu lengan seperti lengan Allah? dapatkah engkau berguruh dengan bunyi suaramu seperti Allah?

<sup>10</sup>(40-5) Mari, hiasilah kiranya dirimu dengan kebesaran dan ketinggian; berpakaikanlah kemuliaan dan keindahan!

<sup>11</sup>(40-6) Hamburkanlah olehmu kehangatan amarahmu! barangsiapa yang kaulihat tinggi-tinggi itu, rendahkanlah dia.

<sup>12</sup>(40-7) Taklukkanlah segala orang congkak dan binasakanlah segala orang fasik, barang di mana kaudapati akan dia.

<sup>13</sup>(40-8) Sembunyikanlah mereka itu bersama-sama di dalam lebu, tudungilah muka mereka itu dengan bayang-bayang yang kekal.

<sup>14</sup>(40-9) Lalu Aku akan memuji engkau, sebab tanganmu kanan sendiri sudah menolong akan dikau.

<sup>15</sup>(40-10) Lihatlah olehmu akan Behemot, yang telah Kujadikan sertamu, bahwa ia makan rumput seperti lembu.

<sup>16</sup>(40-11) Bahwasanya kuatnya adalah dalam lambungnya dan gagahnyapun dalam segala urat perutnya.

<sup>17</sup>(40-12) Dilenturkannya ekornya seperti pohon araz adanya; segala urat pahanya laksana ranting-ranting yang teranyam.

<sup>18</sup>(40-13) Tulang-tulanganya seperti batang tembaga; segala anggotanya seperti batang besi.

<sup>19</sup>(40-14) Ialah kepala perbuatan Allah; adapun yang menjadikan dia itu sudah mengenakan pedang-Nya padanya.

<sup>20</sup>(40-15) Segala bukit menjadi tempat makannya; di sana segala margasatwa bermain-main kelilingnya.

<sup>21</sup>(40-16) Bahwa di bawah pokok-pokok seroja berbaringlah ia, dan di tempat sunyi yang berbuluh dan berlumpur.

<sup>22</sup>(40-17) Pokok seroja itu menaungi dia dengan bayang-bayanganya, dan kelilingnya adalah pokok teruntum.

<sup>23</sup>(40-18) Jikalau sungai sebak sekalipun tiada diindahkannya; maka

tiada ia takut jikalau seisi sungai Yarden masuk ke dalam mulutnya.

<sup>24</sup>(40-19) Masakan dapat orang menangkap dia dengan hidungnya dalam jerat, atau mencucuk hidungnya.

**41** <sup>1</sup>(40-20) Dapatkah engkau mengelakan buaya dengan mata kail, atau mengikat lidahnya dengan tali?

<sup>2</sup>(40-21) Dapatkah engkau mencucukkan hidungnya dengan rotan, atau menebuk pipinya dengan duri?

<sup>3</sup>(40-22) Dipersembahkannya kepadamu kelak beberapa bujuk? disampaikannyakah kepadamu kelak beberapa perkataan yang manis-manis?

<sup>4</sup>(40-23) Maukah ia berjanji-janjian dengan dikau? dapatkah engkau memperhambakan dia sampai selamanya?

<sup>5</sup>(40-24) Dapatkah engkau bermain-main dengan dia seperti dengan burung kecil? dapatkah engkau mengikat dia dengan tali akan permainan budak-budakmu perempuan?

<sup>6</sup>(40-25) dapatkah orang yang berekan menjadikan dia suatu barang dagangan?

dapatkah ia dibahagi-bahagi di antara orang saudagar?

<sup>7</sup>(40-26) dapatkah engkau memenuhi kulitnya dengan tempuling, atau kepalanya dengan serampang?

<sup>8</sup>(40-27) Bubuhlah sahaja tanganmu padanya, niscaya engkau tiada berniat lagi hendak berperang dengan dia.

<sup>9</sup>(40-28) Bahwasanya harapnya akan putus, jikalau ia berbaring di hadapan mukanya sekalipun.

<sup>10</sup>(41-1) Seorangpun tiada berani membangunkan dia; maka siapa gerangan dia, yang berani menghadap hadirat-Ku?

<sup>11</sup>(41-2) Siapakah sudah mendahului Aku, sehingga patut Aku membalas akan dia? Segala sesuatu yang di bawah langit itulah Aku punya!

<sup>12</sup>(41-3) Bahwa Aku hendak berkata lagi akan hal segala anggotanya dan kuatnya dan keelokan sikapnya.

<sup>13</sup>(41-4) Siapa gerangan berani memandang pakaiannya dekat-dekat? siapakah berani menghampiri giginya yang dua berjajar?

<sup>14</sup>(41-5) Siapa gerangan berani membuka pintu mukanya? bahwa hebat adalah keliling giginya.

<sup>15</sup>(41-6) Belakangnya seperti langit-langit dari pada perisai, berdamping rapat-rapat seperti dimeteraikan;

<sup>16</sup>(41-7) satu berhubung dengan satu sehingga tak boleh masuk angin.

<sup>17</sup>(41-8) Satu lekat pada satu dan bersangkut paut sehingga tiada terceraikan.

<sup>18</sup>(41-9) Bersinnya bercahayakan terang dan matanyapun seperti kelopak fajar adanya.

<sup>19</sup>(41-10) Dari pada mulutnya keluarlah pedamaran, dan bunga api terbitlah dari padanya.

<sup>20</sup>(41-11) Dari pada lobang hidungnya keluarlah asap seperti dari pada periuk yang berdidih dan dari dalam belanga yang berbual isinya.

<sup>21</sup>(41-12) Nafasnya dapat menyalakan bara api dan nyala api keluarlah dari dalam mulutnya.

<sup>22</sup>(41-13) Dalam tengkuknya bermalamlah kuat dan di hadapannya berjalanlah ketakutan.

<sup>23</sup> (41-14) Gumpal-gumpal dagingnya lekat bersama-sama, seolah-olah dipaterikan padanya dan tiada ia tergerakkan lagi.

<sup>24</sup> (41-15) Hatinya tetap bagaikan batu, tetap seperti batu kisanan yang di bawah.

<sup>25</sup> (41-16) Apabila ia berbangkit maka terkejutlah segala orang gagah, lalu lari dengan gentarnya.

<sup>26</sup> (41-17) Apabila diparang orang akan dia dengan pedang, baik pedang baik tumbak baik lembing baik pendahan, sekalian itu satupun tiada kepadanya.

<sup>27</sup> (41-18) Besi dibilangnya akan merang dan tembaga akan kayu yang sudah rapuh.

<sup>28</sup> (41-19) Tiada anak panah yang dapat melarikan dia, dan segala batu pengali-alipun berubah baginya menjadi seperti jerami.

<sup>29</sup> (41-20) Segala gada dibilangnya akan tangkai padi dan ditertawakannya layaman segala pendahan.

<sup>30</sup> (41-21) Di bawahnya adalah beberapa tembikar yang tajam-tajam, maka berbaringlah ia di atasnya seolah-olah ia itu lumpur adanya.

<sup>31</sup> (41-22) Maka tubir dibuaikannya seperti isi periuk, dan laut dididihkannya seperti memasak seorang tukang obat.

<sup>32</sup> (41-23) Di belakangnya diterangkannya jalannya, dan warna muka air menjadi seperti rambut putih adanya.

<sup>33</sup> (41-24) Di darat tiada bandingnya, yang dijadikan akan tiada tahu takut.

<sup>34</sup> (41-25) Dipandanginya mudah akan segala sesuatu yang tinggi-tinggi; maka ialah raja terlebih dari pada segala binatang yang buas.

**42**<sup>1</sup> Maka disahut Ayub kepada Tuhan, sembahnya:

<sup>2</sup> Kuketahuilah, bahwa Engkau juga berkuasa atas semesta alam sekalian, dan dari pada segala maksudmu satupun tiada yang dapat dibatalkan.

<sup>3</sup> Siapakah dia yang telah menyembunyikan bicara dengan tiada berpengetahuan? Bahwa sesungguhnya aku sudah berkata-kata akan barang yang tiada aku mengerti, dan akan barang yang telalu ajaib bagiku dan yang tiada kuketahui.



<sup>4</sup> Maka sekarangpun hendaklah kiranya Engkau mendengar, maka aku akan berkata-kata; aku hendak bertanya; hendaklah kiranya Engkau menyahuti aku.

<sup>5</sup> Bahwa dengan pendengaran telingaku sudah kudengar bunyi-Mu, tetapi sekarang aku melihat Engkau dengan mataku.

<sup>6</sup> Maka sebab itu aku mencelakan diriku dan duduklah aku dengan sesalku dalam duli dan abu.

<sup>7</sup> Arakian, setelah sudah Tuhan berfirman segala perkara ini kepada Ayub, maka firman Tuhan kepada Elifaz, orang Temani itu, bunyinya: Bahwa murka-Ku bernyala-nyala akan dikau dan akan kedua sahabatmu itu, sebab segala katamu akan Daku tiada dengan sebenarnya seperti kata Ayub, hamba-Ku itu.

<sup>8</sup> Maka sekarangpun ambulkanlah akan dirimu lembu muda tujuh ekor dan domba jantan tujuh ekor, lalu pergilah kamu mendapatkan Ayub, hamba-Ku itu, supaya dipersembhkannya korban bakaran karena kamu, dan dipintakan Ayub, hamba-Ku itu, doa akan kamu;

maka Aku kelak mendengar akan doanya, asal jangan Kuperbuat akan kamu sekadar kebodohanmu, karena adapun kamu berkata akan hal-Ku itu tiada benar seperti kata Ayub, hamba-Ku.

<sup>9</sup>Hata, maka pergilah Elifaz, orang Temani, dan Bildad, orang Suhi, dan Zofar, orang Naamati itu, dibuatnya setuju dengan firman Tuhan kepadanya, maka Tuhanpun mendengar akan doa Ayub.

<sup>10</sup>Setelah sudah dipinta Ayub doa akan sahabatnya, dibalas Tuhan baik akan dia sekadar segala kerugiannya, dan pada segala yang dahulu Ayub punya itu ditambahkan Tuhan dua kali ganda.

<sup>11</sup>Dan lagi datanglah segala saudaranya laki-laki dan perempuan dan segala kekenalannya yang dahulu itu melawat akan dia, lalu makanlah sehidangan di dalam rumahnya, dibujuknya dan dihiburkannya ia, dari sebab segala jahat yang telah dilakukan Tuhan atasnya, maka masing-masing mereka itu memberi akan dia sekesita dan sebuah teparam emas.

<sup>12</sup> Maka pada akhir diberkati Tuhan akan Ayub terlebih dari pada awalnya; karena padanya adalah kambing domba empat belas ribu ekor, dan unta enam ribu ekor, dan lembu seribu pasang, dan keledai betina seribu ekor.

<sup>13</sup> Tambahan pula adalah padanya tujuh orang anaknya laki-laki dan tiga orang anaknya perempuan.

<sup>14</sup> Maka dinamainya akan yang pertama itu Merpati, dan nama yang kedua Cendana-wangi dan nama yang ketiga Selepa-celak.

<sup>15</sup> Maka di seluruh tanah itu tiada didapati akan perempuan yang elok seperti anak Ayub itu, maka bapanya memberikan dia bahagian pusaka di antara segala saudaranya laki-laki.

<sup>16</sup> Kemudian dari pada itu hiduplah Ayub lagi seratus empat puluh tahun lamanya, dilihatnya anak cucu cicitnya sampai gilir orang yang keempat.

<sup>17</sup> Maka matilah Ayub dengan sangat tuanya dan dengan sepuas-puas umurnya.

Terjemahan Lama (TL)

Hadiah dari Pemerintah Republik Indonesia untuk Masyarakat Kristen.

Alkitab

Diterjemahkan dari pada bahasa Gerika kepada Bahasa Indonesia.

Lembaga-Lembaga Alkitab jang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965 ...

Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL)